2024

Laporan Tahunan
Annual Report

BANK SUMSELBABEL



MELAJU
BERSAMA
WUJUDKAN
INOVASI BERKELANJUTAN

Advancing Together to Realize Sustainable Innovation

Maju Bersama Wujudkan Inovasi Berkelanjutan

Advancing Together to Realize Sustainable Innovation

Bank Sumsel Babel terus berupaya melakukan penguatan inklusi keuangan secara berkelanjutan. Inovasi layanan keuangan terus Kami kembangkan sesuai kebutuhan nasabah. Kami secara aktif mendorong pergeseran perilaku transaksi masyarakat dari tunai menjadi non tunai melalui optimalisasi layanan e-channel Bank. Salah satunya dengan meningkatkan fitur tarik tunai tanpa kartu untuk BSB Mobile Banking. Hal ini sejalan dengan Visi untuk menjadi "Bank terkemuka dan terpercaya dengan kinerja unggul berbasis layanan digital". Tahun ini Bank Sumsel Babel kembali berhasil mendapatkan penghargaan *Golden Trophy The Excellence Performance* selama 5 Tahun Berturut-turut.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa untuk membangun kekuatan ekonomi masyarakat daerah memerlukan ekosistem keuangan inklusi yang solid. Untuk itulah, Bank Sumsel Babel bersinergi dengan Pemerintah Daerah di tingkat Provinsi, Kabupaten dan Kota untuk membangun Provinsi Sumatera Selatan dan Bangka Belitung mewujudkan masyarakat Sumatera Selatan dan Bangka Belitung sejahtera dan berjaya.

Bank Sumsel Babel hadir memberikan solusi dengan membuka akses pembiayaan produktif yang semakin luas, melalui peningkatan penyaluran portofolio kegiatan usaha berkelanjutan. Tahun ini Bank Sumsel Babel mampu mencetak perolehan laba signifikan dalam membangun daerah. Prestasi lain yang menjadi bukti pengakuan pihak eksternal atas kinerja Bank Sumsel Babel antara lain adalah Juara 1 Jumlah Transaksi dan QRIS Terbanyak 2024, *Best Digital Ecosystem Practice* dan *Leading Social Engagement Corporate Action,* Layanan Terbaik se-Indonesia, *Best Regional Champion* 2024 oleh The Asian Post, *Trusted Company* dalam ajang Corporate Governance Perception Index (CGPI) 2024, dan Indonesian *Best Bank In Service Excellence 2024.*

Seluruh pencapaian tersebut merupakan hasil dari sinergi, kolaborasi, dan tumbuh bersama seluruh pemangku kepentingan dengan tetap menjaga semangat berkelanjutan untuk saat ini dan masa mendatang.

Bank Sumsel Babel continues to strengthen financial inclusion in a sustainable manner. We continuously develop financial service innovations according to customer needs. We actively encourage a shift in people's transaction behavior from cash to cashless through the optimization of the Bank's e-channel services. One of these efforts is by enhancing the cardless cash withdrawal feature for BSB Mobile Banking. This aligns with our vision to become a "leading and trustworthy Bank with superior performance based on digital services". This year, Bank Sumsel Babel has again won the Golden Trophy for The Excellence Performance for 5 Consecutive Years.

We fully realize that to build the economic strength of local communities requires a solid inclusive financial ecosystem. For this reason, Bank Sumsel Babel collaborates with the Regional Government at the Provincial, Regency and City levels to develop South Sumatra and Bangka Belitung, aiming to create a prosperous and successful society in these regions.

Bank Sumsel Babel is committed to providing solutions by opening wider access to productive financing, through increasing the distribution of sustainable business activity portfolios. This year, Bank Sumsel Babel achieves significant profit growth in regional development. Other achievements that reflect external recognition of Bank Sumsel Babel's performance include winning 1st place for the Most Transactions and QRIS 2024, Best Digital Ecosystem Practice and Leading Social Engagement Corporate Action, Best Service in Indonesia, Best Regional Champion 2024 by The Asian Post, Trusted Company in the Corporate Governance Perception Index (CGPI) 2024, and Indonesian Best Bank in Service Excellence 2024.

All these achievements are the result of synergy, collaboration, and growth together with all stakeholders, while maintaining the spirit of sustainability for the present and the future.

Kesinambungan Tema
Continuity of Themes

2024

Maju Bersama Wujudkan Inovasi Berkelanjutan
Advancing Together to Realize Sustainable Innovation





Inovatif, Kolaboratif dan Berkelanjutan
Innovative, Collaborative and Sustainable

2023



Sinergi Lebih Kuat Menjadi Lebih Hebat

Stronger Synergy,
Be Extraordinary

2022



Terbang Tinggi Meraih Prestasi

Soaring High
with Achievements

2021

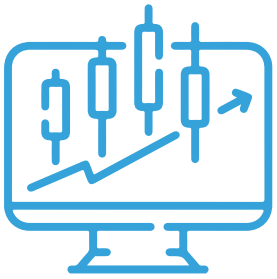


Adaptasi dan Inovasi untuk Kinerja yang Lebih Baik

Adaptation and Innovation
for Better Performance

2020





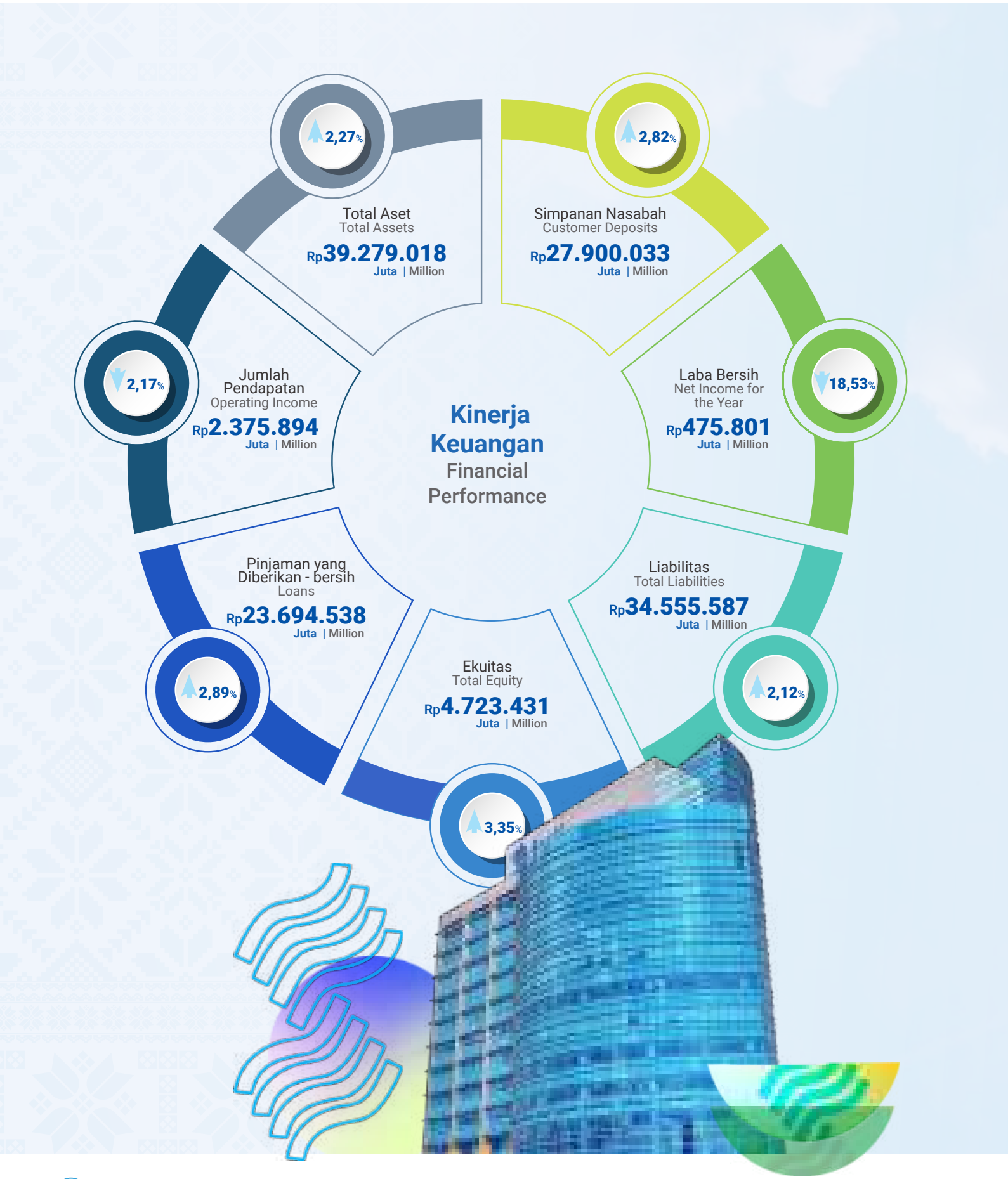
01

Pendahuluan

Introduction

Ringkasan Kinerja Tahun 2024

2024 Key Performance Highlights



Kinerja Produk Konvensional
Conventional Product Performance

Dana Pihak Ketiga
Third-Party funds
Rp25.123.65
Juta | Million
2,93%

Dana Giro
Current Accounts
Rp5.048.201
Juta | Million
12,42%

Dana Tabungan
Savings
Rp10.278.930
Juta | Million
7,49%

BANK SUMSELBABEL

Dana Deposito
Time Deposits
Rp9.796.521
Juta | Million
7,88%

Fee Jasa dan Layanan
Service Fees
Rp246.356
Juta | Million
32,06%

Penyaluran Kredit
Credit Distribution
Rp21.850.510
Juta | Million
2,25%

Kinerja Produk Syariah
Sharia Product Performance

Dana Giro iB
iB Current Accounts
Rp142.525
Juta | Million
0,57%

Dana Tabungan iB
iB Savings
Rp992.030
Juta | Million
8,16%

Dana Deposito iB
iB Time Deposits
Rp1.641.825
Juta | Million
1,54%

BANK SUMSELBABEL SYARIAH

Pembiayaan Konsumtif
Consumer Financing
Rp1.930.795
Juta | Million
17,11%

Pembiayaan Produktif
Productive Financing
Rp705.132
Juta | Million
5,24%

Fee Jasa dan Layanan
Service Fees
Rp156.103
Juta | Million
8,92%

Kinerja Non Keuangan
Non-Financial Performance

Dari sisi non keuangan, Bank Sumsel Babel telah memperoleh beberapa penghargaan sebagaimana diuraikan dalam sub bab Penghargaan dan Sertifikasi.

In terms of non-financial side, Bank Sumsel Babel has received several awards as outlined in the Awards and Certification section.

Keunggulan Bank Sumsel Babel dengan Pendekatan Lokal dan Inovasi Digital

Bank Sumsel Babel's Excellence through a local approach and digital innovation

Fokus pada Ekonomi Daerah
Focus on Regional Economy

Memiliki berbagai program pembiayaan untuk UMKM, sektor pertanian, perkebunan, dan perikanan, yang menjadi sektor utama perekonomian di Sumsel dan Babel.
Has various financing programs for MSMEs, agriculture, plantations and fisheries, which are the main economic sectors in South Sumatra and Bangka Belitung.



Jaringan yang Luas di Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
Wide Network in South Sumatra and Bangka Belitung

Memiliki banyak cabang dan ATM di seluruh wilayah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, termasuk di daerah terpencil yang mungkin belum terjangkau oleh bank nasional.
Has many branches and ATMs throughout South Sumatra and Bangka Belitung, including in remote areas that may not yet be reached by national banks.



Dukungan Digital yang Berkembang
Balanced Digital Support

Memiliki layanan BSB Mobile yang memudahkan transaksi online.
Fasilitas QRIS untuk pembayaran digital yang memudahkan pelaku usaha.
Has BSB Mobile service that simplify online transactions and QRIS for digital payments that facilitates business owners.



CSR dan Kontribusi Sosial
CSR and Social Contribution

Memiliki berbagai program pembiayaan untuk UMKM, sektor pertanian, perkebunan, dan perikanan, yang menjadi sektor utama perekonomian di Sumsel dan Babel.
Active in Corporate Social Responsibility (CSR) programs, including assistance for education, healthcare and community economic development.





Dukungan terhadap UMKM dan Ekonomi Daerah
Supports for MSMEs and Regional Economy

Kerja sama dengan berbagai instansi daerah melalui Produk kredit daerah yang mendukung UMKM serta sektor pertanian dan perikanan, yang menjadi tulang punggung ekonomi Daerah.
Collaboration with various regional agencies through regional credit products that support MSMEs as well as the agriculture and fisheries sectors, which are the backbone of the regional economy.

ATM Mendukung Visa
VISA-Supported ATMs

ATM Bank Sumsel Babel didukung oleh jaringan VISA di seluruh dunia sehingga nasabah Bank Sumsel Babel dapat melakukan transaksi tarik tunai (cash withdrawal) di seluruh ATM dan transaksi belanja di mesin EDC (point of sale) yang bertanda VISA/ Plus.
Bank Sumsel Babel's ATMs are supported by the VISA network worldwide, allowing customers to perform cash withdrawals at any ATM and make purchases at ECD machines marked with VISA/Plus.



Jaringan yang Luas di Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
Wide Network in South Sumatra and Bangka Belitung

Memiliki banyak cabang dan ATM di seluruh wilayah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, termasuk di daerah terpencil yang mungkin belum terjangkau oleh bank nasional.
Has many branches and ATMs throughout South Sumatra and Bangka Belitung, including in remote areas that may not yet be reached by national banks.

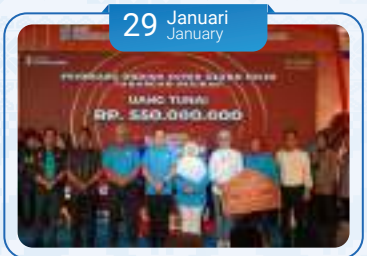


Dukungan Pemerintah Daerah
Local Government Support

Sebagai bank pembangunan daerah (BPD), Bank Sumsel Babel mendapat dukungan penuh dari pemerintah daerah, baik dalam hal kebijakan maupun pendanaan proyek-proyek strategis.
As a regional development bank (BPD), Bank Sumsel Babel receives full support from the local government, both in terms of policies and funding for strategic projects.

Peristiwa Penting Tahun 2024
2024 Event Highlights

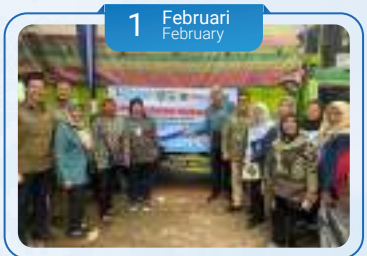
29 Januari January



Bank Sumsel Babel melakukan penarikan Undian *Super Grand Prize* Tabungan Pesirah Bank Sumsel Babel di Atrium Palembang Indah Mall, Ahad 28 Januari 2024

Bank Sumsel Babel held the Super Grand Prize draw the Pesirah Savings of Bank Sumsel Babel at the Atrium of Palembang Indah Mall on Sunday, January 28, 2024

1 Februari February



Bank Sumsel Babel Dukung Program Pemerintah Sumsel untuk Menurunkan Inflasi dengan Menggelar Pasar Murah

Bank Sumsel Babel Supported the South Sumatra Government Program to Reduce Inflation by Organizing a Cheap Market

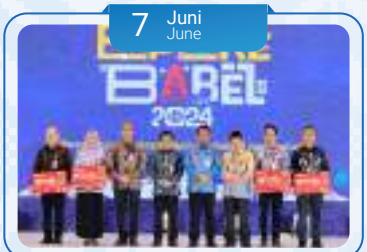
8 Maret March



Bank Sumsel Babel Laksanakan RUPS, Memantapkan Pertumbuhan Solid Dan Strategi Berkelanjutan

Bank Sumsel Babel Held the Annual GMS, Strengthening Solid Growth and Sustainable Strategies

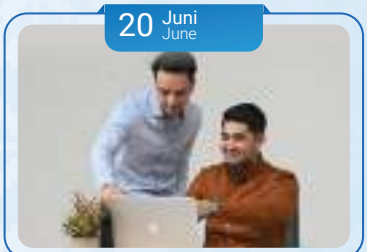
7 Juni June



Kolaborasi Bank Sumsel Babel dan Bank Indonesia dalam Acara *Explore* Babel 2024

Collaboration between Bank Sumsel Babel and Bank Indonesia in the Explore Babel 2024 Event

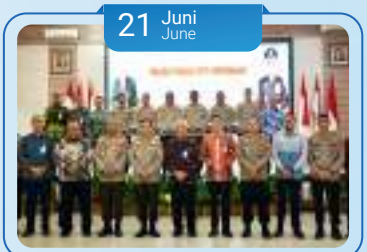
20 Juni June



Maksimalkan layanan digital, Bank Sumsel Babel ajak nasabahnya gunakan *Internet Banking*

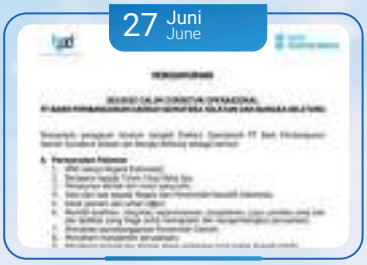
Maximizing digital services, Bank Sumsel Babel encouraged its customers to use Internet Banking

21 Juni June



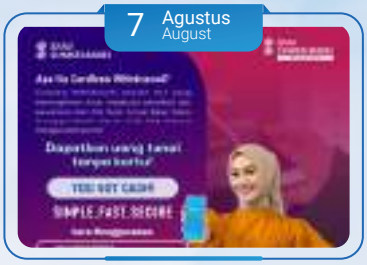
Bank Sumsel Babel (Bank Sumsel Babel) dan Kepolisian Daerah Bangka Belitung (Polda Babel) hari ini menandatangani Nota Kesepahaman (MoU) yang penting terkait Pengamanan, Penegakan Hukum, Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM), dan Pemanfaatan Jasa Layanan Perbankan.

Bank Sumsel Babel and the Bangka Belitung Regional Police (Polda Babel) signed an important Memorandum of Understanding (MoU) regarding Security, Law Enforcement, Human Resources (HR) Capacity Building, and Utilization of Banking Services.



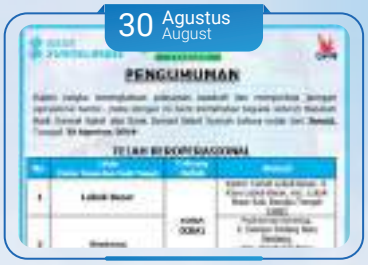
Pengumuman Seleksi Calon Direktur Operasional Bank Sumsel Babel

Announcement of the Selection for the Position of Director of Operations of Bank Sumsel Babel



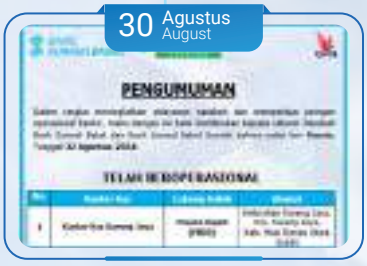
Solusi Tarik Tunai Tanpa Kartu, Bank Sumsel Babel luncurkan Cardless Withdrawal

Cardless Withdrawal Solution, Bank Sumsel Babel Launched the Cardless Withdrawal Service



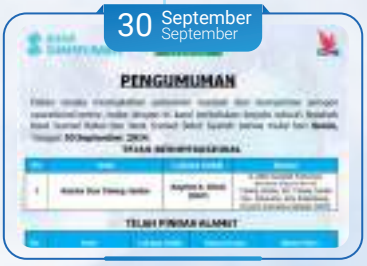
Pengumuman Operasional CRM Lubuk Besar dan Benteng

Announcement of CRM Operationsin Lubuk Besar and Benteng



Pengumuman Jaringan Kantor

Office Network Announcement



Pengumuman Operasional Kantor Kas Talang Jambe dan Relokasi Kantor Kas dan 2 Unit ATM Kol. H. Burlian

Announcement of Talang Jambe Cash Office Operations and Relocation of Cash Office and 2 ATM Units at Kol. H. Burlian

Penghargaan dan Sertifikasi Tahun 2024
Awards and Certification in 2024

Penghargaan
Awards

Pada tahun 2024, Bank Sumsel Babel mendapatkan berbagai penghargaan sebagai bentuk pengakuan atas kinerja Perusahaan dari lembaga independen. Adapun penghargaan yang diterima Bank Sumsel Babel yaitu:

In 2024, Bank Sumsel Babel received various awards as a form of recognition of the Company's performance from independent institutions. The awards received by Bank Sumsel Babel are as follows:



1 Februari 2024
February 1, 2024

LayananTerbaik se-Indonesia
Best Service in Indonesia

by Majalah Infobank



4 Februari 2024
February 4, 2024

Juara 1 Jumlah Transaksi Terbanyak dan QRIS Terbanyak tahun 2024 untuk wilayah Sumatera Selatan
1st Place for Most Number of Transactions and Most QRIS in 2024 for South Sumatra region

by Bank Indonesia (BI)



31 Mei 2024
May 31, 2024

***Best Regional Champion* 2024**
by The Asian Post



2 Juni 2024
June 2, 2024

"Indonesian Best Bank In Service Excellence 2024"; "The Best Overall Walk In Channel"; "The Best Customer Service"; "The Best Teller Service"; "Security Officer"; "The Best Branch ATM"; "The Best Branch Convenience Experience"; "Opening Account Via Mobile Apps".

by Majalah Infobank



10 Juli 2024
July 10, 2024

Best Digital Ecosystem Practice" and "Leading Social Engagement & Corporate Action

by CNN Indonesia Awards 2024



20 Agustus 2024
August 20, 2024

Penghargaan atas kesuksesan Bank Sumsel Babel dalam mencatat Rekor MURI pembuatan rekening terbanyak untuk difabel
MURI record for the most account openings for persons with disabilities

by Rekor MURI | MURI Record



26 Agustus 2024
August 26, 2024

Customer Loyalty Awards
Customer Loyalty Awards

by PRIMA



29 Agustus 2024
August 29, 2024

***Golden Trophy* kategori *The Excellent Performance Bank in 5 Consecutive Years* 2018-202**

by Majalah Infobank



21 November 2024
November 21, 2024

***Gold Rank* untuk *Accordance category* pada acara *The Asia Sustainability Reporting Rating* 2023**
by National Center for Corporate Reporting



2 Juni 2024
June 2, 2024

***Trusted Company* dalam ajang Corporate Governance Perception Index (CGPI) 2024**
Trusted Company in the 2024 Corporate Governance Perception Index (CGPI) event

by Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG)

November 2024
November 2024

***Best Digital Finance* 2024**

by The Asian Pos



3 Desember 2024
December 3, 2024

***TOP 100 CEO* 2024**

by Majalah Infobank

Sertifikasi
Certification

Pada tahun 2024, Bank Sumsel Babel mendapatkan beberapa sertifikasi sebagai bentuk pengakuan pihak ketiga yang independen dalam menjamin bahwa Perusahaan telah menerapkan standar yang berlaku. Adapun sertifikasi yang didapatkan Perusahaan sebagai berikut:

In 2024, Bank Sumsel Babel obtained several certifications as a form of recognition from independent third parties, ensuring that the Company has implemented applicable standards. The certifications obtained by the Company are as follows:

Nama Sertifikasi Certification Name	Masa Berlaku Validity period	Badan Sertifikasi Certification Body
Sertifikasi Laik Operasi (SLO) 3 (tiga) Genset 1000 KVA Operation Feasibility Certification (SLO) for 3 (three) 1000 KVA Generators	1 Juli 2016s.d1 Juli 2026 July 1, 2016 to July 1, 2026	PT Surveyor Indonesia
Sertifikasi Laik Operasi (SLO) Instalasi Distribusi Gedung Bank Sumsel Babel Kantor Pusat Jakabaring Operation Feasibility Certification (SLO) for the Distribution Installation of Bank Sumsel Babel Headquarters Building in Jakabaring	22 Februari 2011 s. d 22 Februari 2026 February 22, 2011 to February 22, 2026	Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan Directorate General of Electricity
Sertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (ABMS) Certification	19 September 2024 s.d 19 September 2027 September 19, 2024 to September 19, 2027	PT TUV NORD

Daftar Isi
Table of Contents

Pendahuluan **Introduction**	**6**
Tema: Maju Bersama Wujudkan Inovasi Berkelanjutan Theme: Advancing, Realizing Sustainable Innovation	3
Kesinambungan Tema Continuity of Themes	4
Ringkasan Kinerja Tahun 2024 2024 Key Performance Highlights	8
Keunggulan Bank Sumsel Babel dengan Pendekatan Lokal dan Inovasi Digital Bank Sumsel Babel's Excellence through a local approach and digital innovation	10
Peristiwa Penting Tahun 2024 2024 Event Highlights	12
Penghargaan dan Sertifikasi Tahun 2024 Awards and Certification in 2024	14
Daftar Isi Contents	17
Ikhtisar Keuangan Key Financial Highlights	20
Ikhtisar Operasional Operational Performance Highlights	26
Ikhtisar Keuangan Lainnya Other Performance Highlights	28
Ikhtisar Saham dan Obligasi Stock and Bond Information	29
Laporan Manajemen **Management Report**	**30**
Laporan Dewan Komisaris Report from the Board of Commissioners	32
Laporan Direksi Report from Board of Directors	42
Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2024 Accountability Statement of the Board of Commissioners and Directors for the 2024 Annual Report	54
Profil Perusahaan **Company Profile**	**56**
Identitas Perusahaan Corporate Identity	58
Sejarah Singkat Perusahaan Brief History of the Company	59
Jejak Langkah Perusahaan Company Milestones	60
Visi, Misi Perusahaan Company Vision and Mission	62
Tata Nilai dan Budaya Perusahaan Corporate Values and Culture	64
Logo Perusahaan Company Logo	66
Maksud Tujuan dan Kebijakan Strategi Perusahaan Company Purpose, Objectives and Strategic Policies	67
Kegiatan Usaha Perusahaan Company Business Activities	70
Produk dan Jasa Products and Services	72
Wilayah Operasional, Nama dan Alamat Jarigan Kantor Operational Area, Name and Addres on Office Network	76
Wilayah Operasional Operational Area	76
Struktur Organisasi Organizational structure	84
Informasi Perubahan Keanggotaan Dewan Komisaris dan Direksi Information on Changes in Board Membership	86
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	87
Profil Direksi Board of Directors Profile	89
Profil Pemimpin Divisi Division Vice President Profile	92
Demografi Pegawai Employee Demographics	100
Struktur dan Komposisi Pemegang Saham Structure and Composition of Shareholders	102
Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali Major and Controlling Shareholder Information	102
Struktur Kepemilikan Saham Shareholding Structure	102
Komposisi Kepemilikan Saham Shareholding Composition	102
Klasifikasi Kepemilikan Saham Classification of Share Ownership	104
Komposisi Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau Lebih Saham Composition of Shareholders with 5% or More Shareholding	105
Kelompok Pemegang Saham Dengan Kepemilikan Kurang Dari 5% Shareholder Groups with Less than 5% Shareholding	105
Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors	105
Struktur Grup/Kelompok Usaha serta Entitas Anak/Entitas Asosiasi/Perusahaan Patungan/Special Purpose Vehicle Structure of Company/Business Group and Subsidiaries/ Associated Entities/Joint Ventures/Special Purpose Vehicles	106
Keanggotaan Asosiasi Association Membership	106
Informasi Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Akuntan Publik (AP) Public Accounting Firm (KAP) and Public Accountant (AP) Information	107
Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan Company Supporting Institutions and Professionals	108
Kronologis Pencatatan Saham Share Listing Chronology	110
Kronologis Pencatatan Obligasi dan/atau Efek Lainnya Listing Chronology of Bonds and/or Other Securities	110
Informasi Website Perusahaan Information on the Company Website	111

Analisi dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysiss	**114**
Analisis Industri Industry Analysis	116
Analisis Operasi Per Segmen Operating Segment Analysis	129
Analisis Operasi Unit Usaha Konvensional Analysis of Conventional Business Unit Operations	130
Analisis Operasi Unit Usaha Syariah Analysis of Sharia Business Unit Operations	155
Analisis Profitabilitas Per Segmen Profitability Analysis Per Segment	172
Analisis Kinerja Keuangan Financial Performance Analysis	175
Analisis Posisi Keuangan Financial Position Analysis	176
Analisis Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Analysis of Profit or Loss and Comprehensive Income	187
Analisis Arus Kas Cash Flow Analysis	192
Rasio-rasio Keuangan Financial Ratios	194
Kebijakan Pembagian Dividen Dividend Distribution Policy	200
Struktur Modal Capital Structure	202
Perbandingan antara Target dengan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Comparison between Performance Target and Realization in 2024	206
Target/ Proyeksi Kinerja Tahun 2025 Performance Target/Projection for 2025	209
Aspek Perpajakan Tax Aspects	212
Eksposur Risiko Bank Bank Risk Exposure	213
Aset Produktif Productive Assets	236
Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal Material Commitment for Capital Expenditure	237
Realisasi Investasi Barang Modal Capital Expenditure	238
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Events after the Reporting Period	240
Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, atau Restrukturisasi Hutang dan Modal Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, or Debt and Capital Restructuring	240
Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/ atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi atau Berelasi Information on Material Transactions Containing Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliates or Related Parties	241
Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Use of Proceeds from Public Offering	245
Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policy	246
Perubahan Peraturan Signifikan dan Dampaknya terhadap Kinerja Bank Significant Regulatory Changes and Their Impact on Bank Performance	248
Komitmen dan Kontinjensi Commitments and Contingencies	255
Tingkat Kesehatan Bank Bank Soundness Level	256
Prospek Usaha Business Prospects	258
Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Overview	**260**
Aspek Pemasaran Marketing Aspect	262
Aspek Sumber Daya Manusia Human Resources Aspect	267
Aspek Teknologi Informasi Information Technology Aspect	274
Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	**282**
Implementasi Good Corporate Governance Bank Sumsel Babel Implementation Good Corporate Governance Bank Sumsel Babel	284
Dasar Penerapan GCG Bank Sumsel Babel GCG implementation Basis	285
Prinsip GCG Bank Sumsel Babel GCG Principles	285
Tujuan Penerapan GCG Bank Sumsel Babel GCG Implementation Objectives	286
Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Bank GCG Structure and Mechanism	287
Penerapan GCG yang Berkelanjutan Sustainable GCG Implementation	288
Penilaian Penerapan GCG GCG Implementation Assessment	292
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	292
Direksi Board of Directors	298
Dewan Komisaris Board of Commissioners	310
Komisaris Independen dan Independensi Dewan Komisaris Independent Commissioners and Independence of the Board of Commissioners	323
Hubungan Afiliasi antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Affiliate Relationship among Members of the Board of Directors, Board of Commissioners and Major Shareholders	324
Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi Working Relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors	325
Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors	326
Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Directors	328
Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board	334

Komite di Bawah Komisaris Committees under the Board of Commissioners	343
Komite Audit Audit Committee	344
Komite Pemantau Risiko Risk Monitoring Committee	353
Komite Remunerasi dan Nominasi Remuneration & Nomination Committee	360
Komite Lainnya Other Committees	367
Komite di Bawah Direksi Committees under the Board of Directors	370
Komite Manajemen Risiko (KOMENKO) Risk Management Committee (KOMENKO)	370
Komite Kebijakan Perkreditan Credit Policy Committee	374
Komite Kredit Credit Committee	378
Komite Pengarah Teknologi Informasi (Komite Pengarah TI) Information Technology Steering Committee (IT Steering Committee)	382
Komite Lainnya: Komite Asset & Liability Committee (ALCO) Other Committees: Asset & Liability Committee (ALCO)	387
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	393
Audit Internal Internal Audit	398
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	411
Manajemen Risiko Risk Management	418
Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik Public Accounting Firm and Public Accountant	430
Perkara Penting yang Dihadapi Bank Sumsel Babel Key Issues Facing the Company	432
Perkara Hukum yang Dihadapi Bank Sumsel Babel Tahun 2024 Legal Cases Facing Bank Sumsel Babel in 2024	432
Permasalahan Hukum yang Dihadapi Dewan Komisaris dan Direksi Legal Issues Facing the Board of Commissioners and Directors	434
Permasalahan Hukum Pada Entitas Anak Perusahaan Legal Issues in Subsidiaries	434
Permasalahan hukum Lainnya Other Legal Issues	434
Informasi Tentang Sanksi Administratif Information on Administrative Sanctions	435
Kode Etik Perusahaan Code of Conduct	435
Informasi Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja Kepada Manajemen dan/atau Karyawan Information on Long-Term Performance-Based Compensation Policy for Management and/or Employees	440
Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan/Atau manajemen (ESOP dan/atau MSOP) Employee and/or Management Stock Option Plan (ESOP and/or MSOP)	440
Informasi Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah Highest and Lowest Salary Ratio Information	441
Informasi Kebijakan *Insider Trading* Insider Trading Policy Information	441
Whistleblowing System	441
Kebijakan Anti Korupsi dan Gratifikasi Anti-Corruption and Gratification Policy	448
Laporan Penyimpangan Internal Internal Fraud Report	450
Fungsi Kepatuhan Compliance Function	450
Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) Anti-Money Laundering (AML) and Countering the Financing of Terrorism (CFT) Program	455
Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Bank Transparency of Bank Financial and Non-Financial Conditions	463
Rencana Bisnis Bank Bank Business Plan	467
Akses Informasi dan Data Perusahaan Access to Company Information and Data	469
Laporan Tata Kelola Unit Usaha Syariah (UUS) Bank Sumsel Babel Governance Report of Sharia Business Unit (UUS) Bank Sumsel Babel	472
Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan **Social and Environmental Responsibility**	**480**
Komitmen Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Commitment to Implement Social and Environmental Responsibility (CSR)	482
Governansi (Tata Kelola) Berkelanjutan Sustainable Governance	486
Keberlanjutan Kinerja Ekonomi Sustainability of Economic Performance	488
Kinerja Sosial – Pengelolaan Aspek Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja Pegawai Social Performance – Management of Employment, Employee Health and Safety Aspects	489
Aspek Sosial - Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Social Aspects - Community Development and Empowerment	498
Kinerja Lingkungan Environmental Performance	505
Laporan Keuangan Audited 2024 **2024 Audited Financial Statements**	**510**

Ikhtisar Keuangan
Key Financial Highlights

Laba Rugi Komprehensif
Comprehensive Income

(Rp juta) (in Rp million)

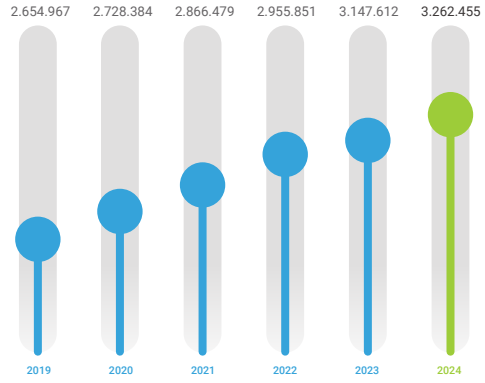
Uraian Description	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Pendapatan Bunga dan Pendapatan Syariah Interest Income and Sharia Income	2.654.967	2.728.384	2.866.479	2.955.851	3.147.612	3.262.455
Pendapatan Operasi Konvensional Conventional Operating Income	2.443.611	2.532.892	2.649.183	2.726.948	2.877.162	2.947.035
Pendapatan Operasi Syariah Sharia Operating Income	211.356	195.492	217.296	228.902	270.449	315.420
Beban Bunga dan Beban Syariah Interest Expense and Sharia Expense	(682.003)	(640.228)	(607.960)	(541.462)	(719.047)	(886.561)
Beban Operasi Konvensional Conventional Operating Expenses	(599.217)	(576.118)	(531.590)	(482.360)	(641.090)	(789.469)
Beban Operasi Syariah Sharia Operational Expenses	(82.786)	(64.110)	(76.370)	(59.102)	(77.957)	(97.092)
Pendapatan Bunga dan Syariah - Bersih Interest Income and Sharia Income - Net	1.972.964	3.368.612	3.474.439	2.414.389	2.428.564	2.375.894
Pendapatan Operasional Lainnya Other Operating Income	204.126	240.297	214.636	229.137	224.361	225.055
Pendapatan Operasi Lainnya Konvensional Conventional Other Operating Income	164.475	226.916	201.264	213.905	206.696	205.920
Pendapatan Operasi Lainnya Syariah Other Sharia Operating Income	39.651	13.381	13.372	15.233	17.665	19.135
Beban Operasional Lainnya Other Operating Expenses	(1.654.583)	(1.781.794)	(1.771.506)	(1.894.989)	(1.822.925)	(1.889.791)
Beban Operasi Lainnya Konvensional Conventional Other Operating Expenses	(1.585.309)	(1.679.214)	(1.669.158)	(1.757.106)	(1.693.630)	1.757.380
Beban Operasi Lainnya Syariah Sharia Other Operating Expenses	(69.274)	(102.580)	(102.348)	(137.883)	(129.295)	132.410
Laba Operasional Operating Income	522.507	546.659	701.649	748.537	830.000	711.159
Pendapatan Non Operasional Non-Operating Income	21.991	66.876	37.457	47.266	49.640	25.628
Pendapatan Non Operasi Konvensional Conventional Non-Operating Income	21.702	3.759	36.853	33.337	46.445	23.231
Pendapatan Non Operasi Syariah Sharia Non-Operating Income	289	63.117	604	13.929	3.195	2.397
Beban Non Operasional Non-Operating Expenses	55.401	61.926	(113.970)	(94.604)	(119.137)	118.241
Beban Non Operasi Konvensional Conventional Non-Operating Expenses	54.183	(2.082)	(112.325)	(91.903)	(115.476)	112.288
Beban Non Operasi Syariah Shariah Non-Operating Expenses	1.218	64.008	(1.645)	(2.701)	(3.661)	5.953
Pendapatan (Beban) Non Operasional Non-Operating Income (Expenses)	(33.410)	4.950	(76.513)	(47.338)	(69.497)	(92.613)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Earnings before Tax	489.097	551.609	625.136	701.200	760.503	618.546
Total (Beban) Penghasilan Pajak Income Tax (Expense)	126.131	127.943	(139.839)	(163.085)	(176.496)	(142.744)
Laba Tahun Berjalan Net Income for the Year	362.966	423.666	485.297	538.115	584.007	475.801
Laba Tahun Berjalan diatribusikan kepada Entitas Induk Net Income for the Year attributable to the Entity	-	-	-	-		-
Laba Tahun Berjalan diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali Net Income for the Year attributable to Non-Controlling Interests	-	-	-	-		-

Laba Rugi Komprehensif
Comprehensive Income

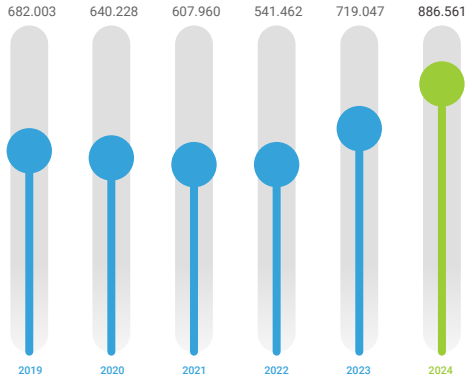
(Rp juta) (in Rp million)

Uraian Description	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income for the Year	349.363	438.459	469.213	455.808	642.273	424.541
Laba Komprehensif Tahun Berjalan diatribusikan kepada Entitas Induk Comprehensive Income for the Year attributable to the Entity	-	-	-	-		-
Laba Komprehensif Tahun Berjalan diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali Comprehensive Income for the Year attributable to Non-Controlling Interests	-	-	-	-		-
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham Total Weighted Average of Shares	995.030	1.021.868	1.071.573	1.114.386	1.152.824	1.176.790
Laba Per Saham (Rp penuh) Earnings per Share (in full Rp)	372.212	414.600	443.421	482.880	506.588	404.321

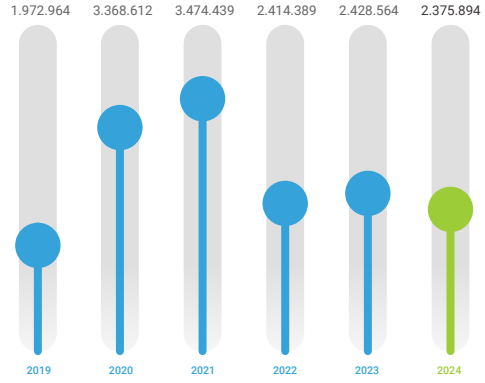
Pendapatan Bunga dan Pendapatan Syariah (Rp juta)
Interest Income and Sharia income (in Rp million)



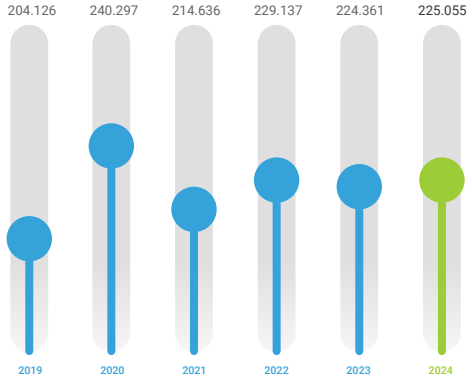
Beban Bunga dan Beban Syariah (Rp juta)
Interest Expense and Sharia Expense (in Rp million)



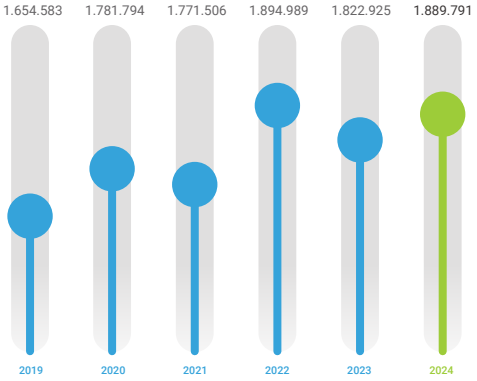
Pendapatan Bunga dan Syariah - Bersih (Rp juta)
Interest Income and Sharia Income - Net (in Rp million)



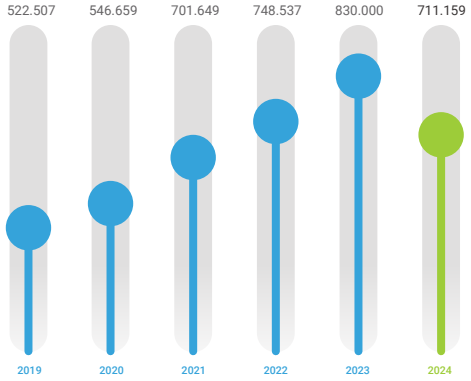
Pendapatan Operasional Lainnya (Rp juta)
Other Operating Income (in Rp million)



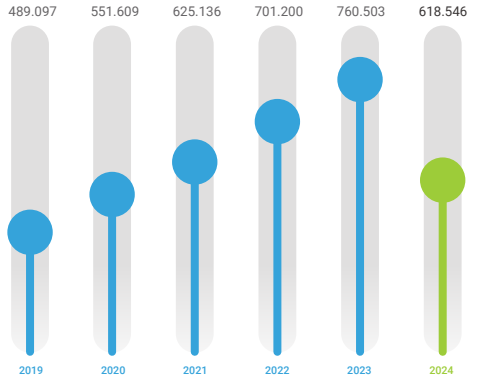
Beban Operasional Lainnya (Rp juta)
Other Operating Expenses (in Rp million)



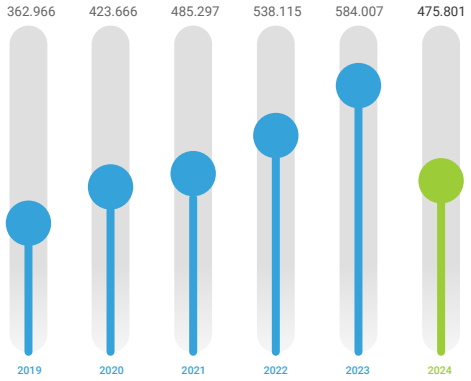
Laba Operasional (Rp juta)
Operating Income (in Rp million)



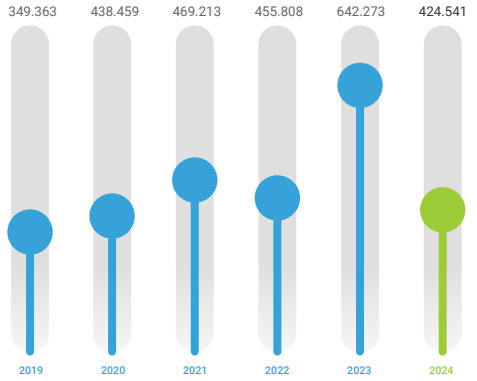
Laba Sebelum Pajak Penghasilan (Rp juta)
Earnings before Tax (in Rp million)



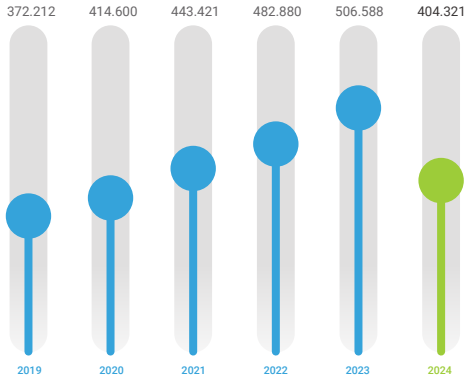
Laba Tahun Berjalan (Rp juta)
Net Income for the Year (in Rp million)



Laba Komprehensif Tahun Berjalan (Rp juta)
Comprehensive Income for the Year (in Rp million)



Laba Per Saham (Rp)
Earnings per Share (in Rp)



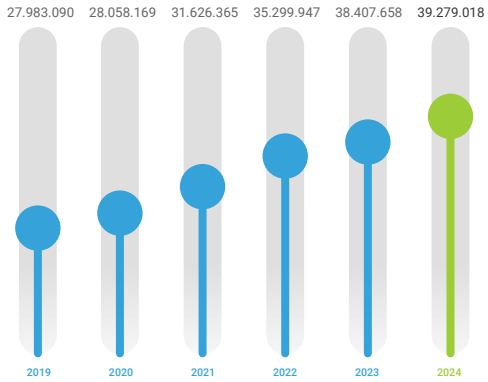
Posisi Keuangan
Financial Position

(Rp juta) (in Rp million)

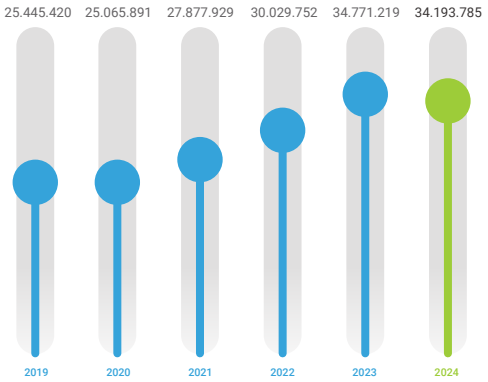
Uraian Description	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Jumlah Aset Total Assets	27.983.090	28.058.169	31.626.365	35.299.947	38.407.658	39.279.018
Penyertaan Saham* Equity Investments*	-	-	-	-	-	-
Aset Produktif Earning Assets	25.445.420	25.065.891	27.877.929	30.029.752	34.771.219	34.193.785
Pinjaman yang Diberikan (bersih) Loans (net)	16.055.040	16.858.547	18.316.398	20.253.767	23.029.711	23.694.538
Simpanan Nasabah Deposits from Customers	21.730.282	21.103.356	25.010.212	27.338.346	27.135.911	27.900.033
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	24.481.486	24.441.787	27.690.490	31.097.766	33.837.424	34.555.587
Pinjaman yang Diterima Borrowings	760.865	336.547	430.743	608.956	1.274.258	1.590.116
Jumlah Ekuitas Total Equity	3.501.604	3.616.382	3.935.875	4.202.181	4.570.234	4.723.431

*Catatan: Nilai Penyertaan Saham pada PT Sarana Sumsel Ventura sebesar Rp1.250 juta setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai
*Notes: The equity investment value in PT Sarana Sumsel Ventura was Rp1,250 million after deducting allowance for impairment losses

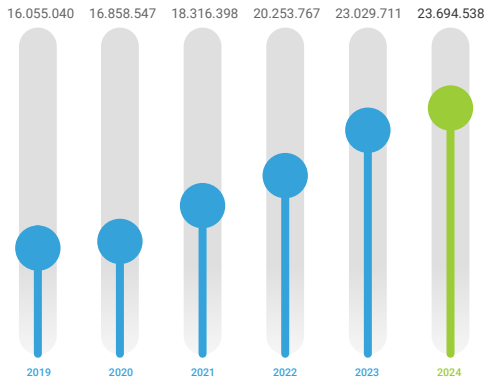
Jumlah Aset (Rp juta)
Total Assets (in Rp million)



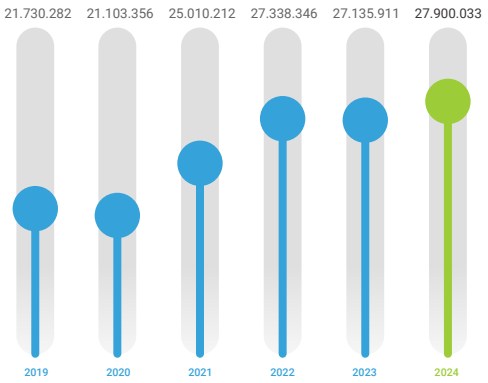
Aset Produktif (Rp juta)
Earning Assets (in Rp million)



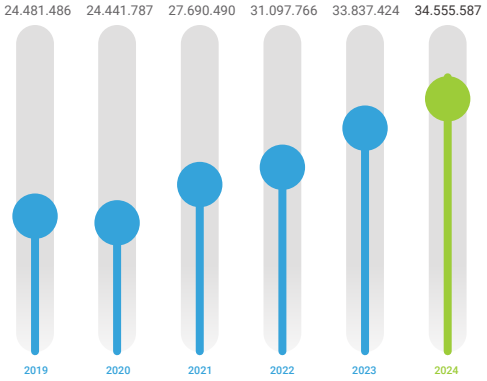
Pinjaman yang Diberikan (bersih) (Rp juta)
Loans - Net (in Rp million)



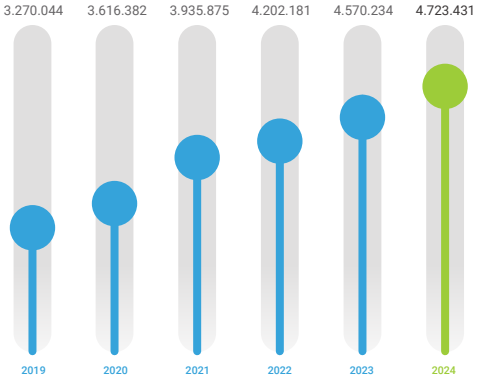
Simpanan Nasabah (Rp juta)
Deposits from Customers (in Rp million)



Jumlah Liabilitas (Rp juta)
Total Liabilities (in Rp million)



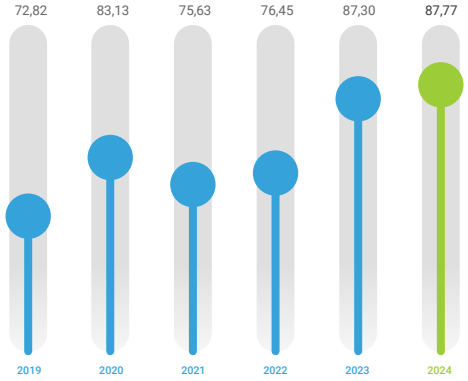
Jumlah Ekuitas (Rp juta)
Total Equity (in Rp million)



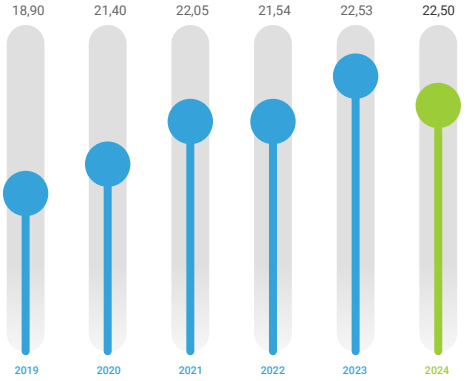
Rasio Keuangan
Financial Ratio

Uraian Description	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Rasio Likuiditas (%) Liquidity Ratio (%)						
Loan to Funding Ratio (LFR) Loan to Funding Ratio(LFR)	72,82	83,13	75,63	76,45	87,30	87,77
Rasio Permodalan (%) Capital Ratio (%)						
Rasio Kecukupan Modal Capital Adequacy Ratio (CAR)	18,90	21,40	22,05	21,54	22,53	22,50
Rasio Solvabilitas (%) Solvency Ratio (%)						
Rasio Liabilitas terhadap Aset Debt to Assets Ratio (DAR)	87,49	87,11	87,56	88,10	88,10	87,87
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio (DER)	699,15	675,86	703,54	740,04	740,39	731,58
Tingkat Kolektibilitas Piutang/ Kualitas Kredit (%) Collectibility/Credit Quality Ratio (%)						
Not Performing Loan (NPL) Gross	4,37	3,93	2,85	2,78	2,60	2,73
Rasio Profitabilitas (%) Profitability Ratio (%)						
Rasio Laba terhadap Aset Return on Assets (ROA)	1,86	2,00	2,01	2,07	2,13	1,64
Rasio Laba terhadap Ekuitas Return on Equity (ROE)	11,61	12,74	13,61	13,70	13,66	10,20
Rasio Laba terhadap Pendapatan Net Interest Margin (NIM)	8,05	8,05	7,73	7,49	7,18	6,65
Rasio Efisiensi (%) Efficiency Ratio (%)						
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Operating Expenses to Operating Income (BOPO)	81,91	81,59	77,23	76,50	75,39	79,61

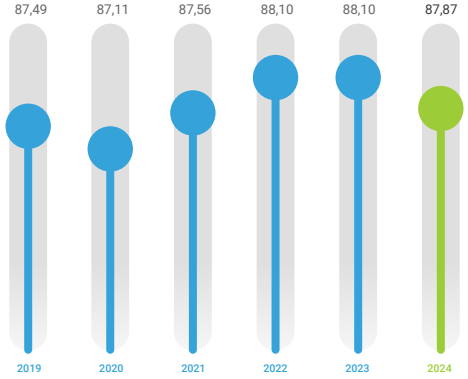
Loan to Funding Ratio (LFR) (%)
Loan to Funding Ratio (LFR) (%)



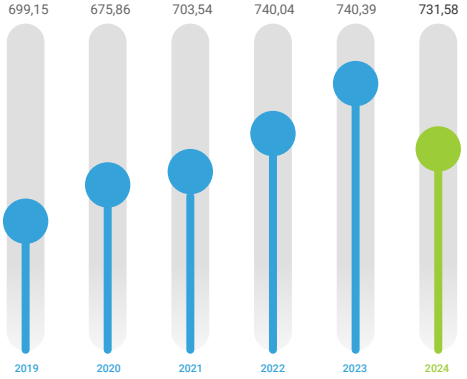
Rasio Kecukupan Modal (%)
Capital Adequacy Ratio (%)



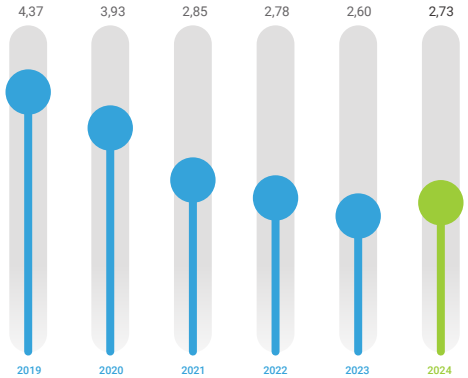
Rasio Liabilitas terhadap Aset (%)
Debt to Asset Ratio (%)



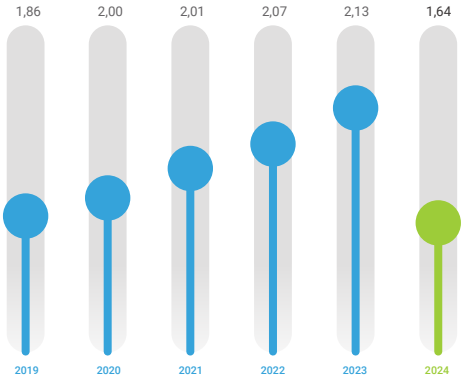
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (%)
Debt to Equity Ratio (%)



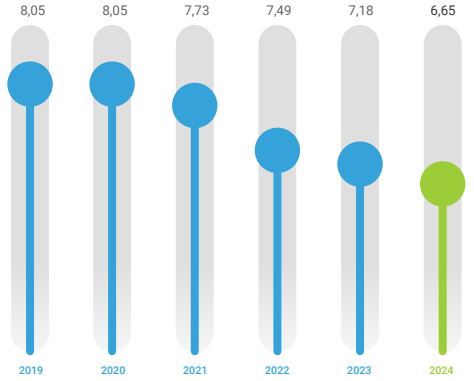
Not Performing Loan (NPL) Gross (%)
Not Performing Loan (NPL) - Gross (%)



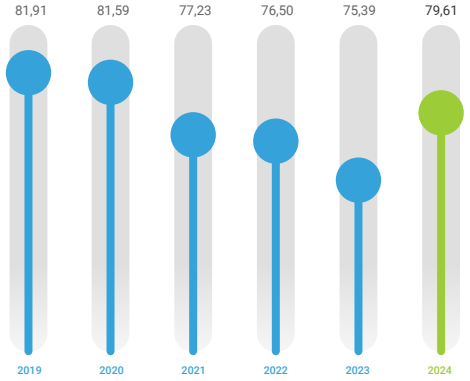
Rasio Laba terhadap Aset (%)
Return on Assets (%)



Rasio Laba terhadap Pendapatan (%)
Net Interest Margin (%)



Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) (%)
Operating Expenses to Operating Income (BOPO) (%)



Ikhtisar Operasional
Operational Performance Highlights

Kinerja Bisnis Unit Konvensional
Business Performance of Conventional Unit

(Rp juta) (in Rp million)

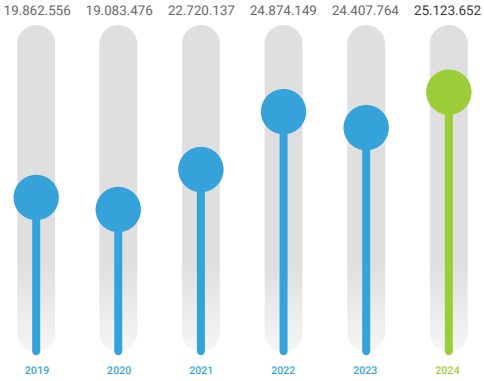
Uraian Description	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Dana Pihak Ketiga Konvensional Conventional Third-Party Funds	19.862.556	19.083.476	22.720.137	24.874.149	24.407.764	25.123.652
Tabungan Savings	7.808.753	7.810.584	8.404.083	9.257.077	9.562.906	10.278.930
Giro Current Accounts	5.895.091	4.217.298	5.549.877	7.521.996	5.763.881	5.048.201
Deposito Berjangka Time Deposits	6.158.712	7.055.594	8.766.176	8.095.076	9.080.977	9.796.521
Penyaluran Kredit Konvensional Lending	15.255.346	16.047.513	17.813.105	18.961.743	21.370.490	21.850.510
Kredit Pihak Berelasi Loans to Related Parties	36.632	232.173	265.512	140.228	76.216	4.845
Kredit Pihak Ketiga Loans to Third Parties	15.218.714	15.815.341	16.917.593	18.821.515	21.294.274	21.845.665
Fee Jasa dan Layanan Konvensional Conventional Service Fees	78.987	74.084	71.760	169.604	186.548	246.356

Kinerja Bisnis Unit Syariah
Business Performance of Syariah Unit

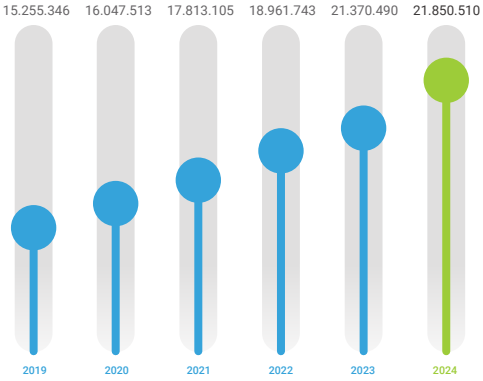
(Rp juta) (in Rp million)

Uraian Description	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Dana Pihak Ketiga Syariah Sharia Third-Party Funds	1.867.726	2.019.881	2.290.085	2.464.198	2.728.147	2.776.380
Pembiayaan Syariah Financing	1.316.415	1.495.612	1.732.489	1.938.183	2.318.736	2.635.927
Fee Jasa dan Layanan Syariah Sharia Service Fees	139.447	160.880	133.704	150.682	143.314	156.103

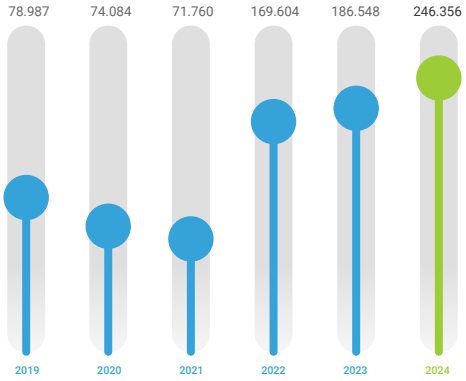
Dana Pihak Ketiga Konvensional (Rp juta)
Conventional Third-Party Funds (in Rp million)



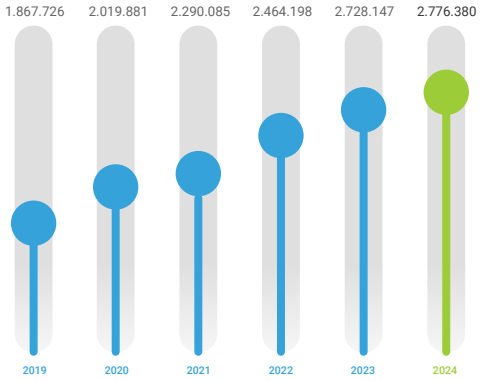
Penyaluran Kredit Konvensional (Rp juta)
Lending (in Rp million)



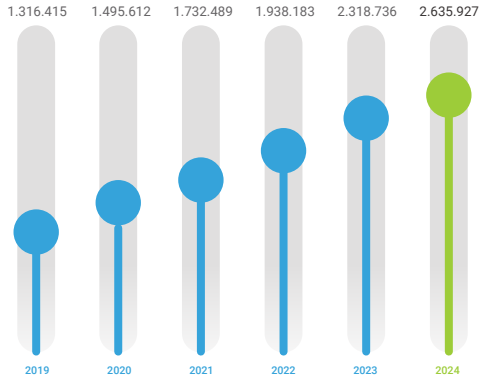
Fee Jasa dan Layanan Konvensional (Rp juta)
Conventional Service Fees (in Rp million)



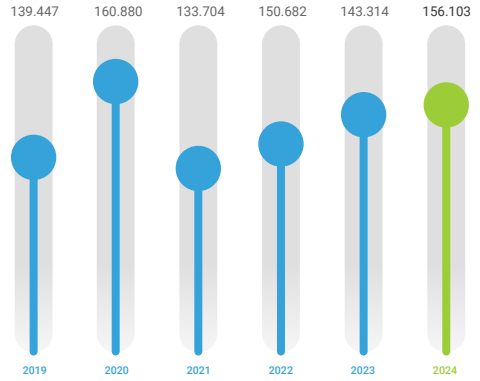
Dana Pihak Ketiga Syariah (Rp juta)
Sharia Third-Party Funds (in Rp million)



Pembiayaan Syariah (Rp juta)
Financing (in Rp million)



Fee Jasa dan Layanan Syariah (Rp juta)
Sharia Service Fees (in Rp million)



Ikhtisar Keuangan Lainnya
Other Performance Highlights

Uraian Description	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Tingkat Kesehatan Bank (skor) Bank Soundness Rating (score)	" PK 2 SEHAT" PK 2 HEALTHY	" PK 2 SEHAT" PK 2 HEALTHY	" PK 2 SEHAT" PK 2 HEALTHY	" PK 2 SEHAT" PK 2 HEALTHY	" PK 2 SEHAT" PK 2 HEALTHY	" PK 2 SEHAT" PK 2 HEALTHY
Skor *Assessment* GCG (skor) GCG Assessment Score (score)	2	2	2	2	2	2
Jumlah SDM (pegawai) Total HR (employee)	2.673	2.675	3.247	3.344	3.312	3.357
Jumlah Jaringan: (unit) Total Networks: (unit)						
Kantor Pusat Headquarters	1	1	1	1	1	1
Kantor Cabang Konvensional Conventional Branch Office	25	25	27	27	27	27
Kantor Cabang Syariah Sharia Branch Office	4	4	4	4	4	4
Kantor Cabang Pembantu Konvensional Conventional Sub-Branch Office	49	49	47	49	49	49
Kantor Cabang Pembantu Syariah * Sharia Sub-Branch Office *	6	6	6	7	7	7
Kantor Kas Konvensional Conventional Cash Office	119	135	140	141	146	128
Kantor Kas Syariah Sharia Cash Office	8	9	9	11	11	7
Jumlah Payment Point Total Payment Points	46	61	63	65	70	71
Jumlah ATM Total ATMs	440	466	488	511	526	526
Jumlah CDM Total CDMs	3	18	3	3	3	3
Jumlah CRM Total CRM	-	18	32	35	45	72

*termasuk Kantor Kas Keliling
*including Mobile Cash Office

Ikhtisar Saham dan Obligasi
Stock and Bond Information

Ikhtisar Saham
Stock Overview

Sampai dengan akhir tahun 2024, Bank Sumsel Babel bukan merupakan Perusahaan Terbuka dan belum mencatatkan sahamnya di Bursa, sehingga tidak terdapat informasi lebih lanjut terkait informasi harga saham tertinggi, harga saham terendah dan harga saham penutupan serta volume saham yang diperdagangkan.

Until the end of 2024, Bank Sumsel Babel was not a Public Company and had not listed its shares on the Exchange, so there was no further information regarding the highest share price, lowest share price, closing price and the volume of shares traded.

Pemegang saham mayoritas Bank Sumsel Babel adalah Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dengan kepemilikan sebesar 26,96%. Pemegang saham lainnya yaitu Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sebesar 2,94%, Pemerintah Kabupaten/Kota Se-Sumatera Selatan sebesar 51,61%, Pemerintah Kabupaten/Kota Se-Kepulauan Bangka Belitung sebesar 15,45% dan Koperasi Cermat sebesar 3,04%.

The major shareholder of Bank Sumsel Babel is the Provincial Government of South Sumatra with 26.96% of shareholding. Other shareholders are the Provincial Government of the Bangka Belitung Islands (2.94%), the Regency/Municipal Governments of South Sumatra (51.61%), the Regency/Municipal Governments of the Bangka Belitung Islands (15.45%) and Cermat Cooperative (3.04%).

Untuk rincian Pemegang Saham Bank Sumsel Babel akan diuraikan lebih rinci pada Bagian Profil Perusahaan, Sub Bab Struktur dan Informasi Pemegang Saham.

Details of Bank Sumsel Babel Shareholders will be explained in the Structure and Composition of Shareholders Section of the Company Profile Chapter.

Ikhtisar Obligasi dan Efek Lainnya
Overview of Bond and Other Securities

Sampai dengan akhir tahun 2024, Bank Sumsel Babel tidak menerbitkan obligasi, sukuk, obligasi konversi serta efek lainnya, sehingga tidak terdapat informasi lebih lanjut.

Until the end of 2024, Bank Sumsel Babel did not issue bonds, sukuk, convertible bonds and other securities, so there was no further information.





02

Laporan Manajemen

Management Report

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report





Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Shareholders and Stakeholders,

Perkenankanlah kami atas nama Dewan Komisaris memanjatkan puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia yang dilimpahkan-Nya kepada kita semua,sehingga PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung selanjutnya disingkat Bank Sumsel Babel dapat melalui tahun 2024 dengan pencapaian kinerja solid dan positif.Tahun 2024 merupakan tahun yang penuh tantangan dan Bank Sumsel Babel berhasil melaluinya. Hal ini menjadi penguatan pondasi bagi Bank Sumsel Babel melanjutkan perjalanannya menjadi Bank terpercaya dengan kinerja unggul berbasis layanan digital di Provinsi Sumatera Selatan dan Bangka Belitung.

Ini merupakan laporan tugas pengawasan dan penasehatan Dewan Komisaris kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan usaha Bank Sumsel Babel sepanjang tahun 2024, yang meliputi uraian pandangan Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi, strategi pengembangan usaha yang dijalankan Direksi, pandangan terhadap penerapan tata kelola perusahaan termasuk pengawasan atas kebijakan *Whistleblowing System* (WBS), penilaian atas kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris, dan pandangan terhadap prospek usaha yang telah disusun oleh Direksi serta perubahan susunan Dewan Komisaris.

Dinamika global yang terjadi sepanjang tahun 2024 menjadi faktor yang turut mempengaruhi perkembangan perekonomian nasional. Perekonomian global masih dibayangi adanya berbagai risiko antara lain terkait volatilitas harga komoditas yang cenderung tinggi, meningkatnya suku bunga, kendala rantai pasok global, hingga krisis ketahanan pangan dan energi akibat perubahan iklim.

Allow us, on behalf of the Board of Commissioners, to express our gratitude and thanks to God Almighty, for the blessings and grace bestowed upon all of us, so that PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, hereinafter referred to as Bank Sumsel Babel, was able to successfully navigate through 2024 with solid and positive performance achievements. He year 2024 has been full of challenges and Bank Sumsel Babel managed to overcome them. This strengthens the foundation for Bank Sumsel Babel to continue its journey to become a trustworthy bank with superior performance based on digital services in South Sumatra and Bangka Belitung.

This is a report outlines the supervisory and advisory duties of the Board of Commissioners to the Board of Directors in carrying out Bank Sumsel Babel's business activities throughout 2024. It includes the Board of Commissioners' views on the performance of the Board of Directors, the business development strategies implemented by the Board of Directors, views on the implementation of corporate governance, including supervision of the Whistleblowing System (WBS) policy, assessments of the performance of the Committees under the Board of Commissioners, views on the business prospects prepared by the Board of Directors and changes to the composition of the Board of Commissioners.

The global dynamics throughout 2024 had been a factor influencing the development of the national economy. The global economy is still overshadowed by various risks, including the high volatility of commodity prices, rising interest rates, global supply chain constraints, and the food and energy crises due to climate change.

Adapun perekonomian nasional masih mencerminkan ketahanan dan daya saing, dengan pertumbuhan sebesar 5,03% (yoy) diukur berdasarkan produk domestik bruto, melambat dibandingkan capaian tahun 2023 sebesar 5,05%. Dalam hal ini Pemerintah berperan penting dalam menjaga pertumbuhan ekonomi nasional dengan melakukan berbagai program melalui kolaborasi dengan sektor swasta, maupun pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), mulai dari transaksi Hari Belanja Online Nasional atau Harbolnas, Belanja di Indonesia Aja (BINA), program EPIC Sale 2024 guna mendorong peningkatan daya saing produk Indonesia dengan harga terjangkau, dan program stabilisasi harga pangan.

Dari sisi lapangan usaha, pertumbuhan ekonomi didukung oleh sejumlah sektor yang mengalami pertumbuhan, dan memberikan kontribusi penting antara lain lapangan usaha jasa lainnya tumbuh 9,80%, diikuti oleh industri transportasi dan pergudangan tumbuh 8,69% serta industri pengolahan masih menjadi sumber pertumbuhan ekonomi tumbuh 4,43%.Inflasi Desember 2024 (yoy) mencapai sebesar 1,57% menjadi tingkat inflasi tahunan terendah dalam sejarah yang didorong oleh normalisasi harga pangan dan penyesuaian harga yang diatur pemerintah. Rata-rata nilai tukar Rupiah terhadap Dolar sepanjang tahun 2024 (*year to date*) mencapai Rp15.840,- per Dolar AS, melewati asumsi APBN 2024 senilai Rp15.000,- per dolar AS dan pada penghujung tahun tercatat berada pada level Rp15.399,- per Dolar AS.

Industri perbankan saat ini mengalami berbagai perubahan, tidak hanya perilaku yang terjadi di masyarakat, namun juga perkembangan teknologi. Hal ini tercermin dari nilai transaksi ekonomi dan keuangan digital di Indonesia yang terus meningkat. Kehadiran QRIS sebagai standar QR pembayaran nasional terbukti mampu mempercepat perluasan ekosistem pembayaran digital. QRIS menjadi jalan pembuka inklusi keuangan bagi pelaku usaha UMKM sekaligus juga mendorong penyelenggara jasa pembayaran, terutama bagi bank untuk melakukan adopsi *mobile apps* agar dapat bergabung pada ekosistem QRIS yang semakin meluas. Hal ini menjadi tantangan sekaligus peluang bisnis bagi Bank Sumsel Babel yang perlu dioptimalkan pencapaiannya.

Meanwhile, the national economy still reflected resilience and competitiveness, with a growth rate of 5.03% (yoy) measured by gross domestic product, slowing down compared to the 2023 achievement of 5.05%. In this regard, the government plays an vital role in maintaining national economic growth by implementing various programs in collaboration with the private sector, as well as micro, small, and medium enterprises (MSMEs), starting from the National Online Shopping Day (Harbolnas) transactions, the "Belanja di Indonesia Aja (BINA)" campaign, the 2024 EPIC Sale program to encourage the competitiveness of Indonesian products at affordable prices, and the food price stabilization programs.

In terms of business sector, economic growth was supported by a number of sectors that had experienced growth and made significant contributions, including other services which grew by 9.80%, followed by the transportation and warehousing industry which grew by 8.69%, and the manufacturing industry which remained a source of economic growth with a growth rate of 4.43%. Inflation in December 2024 (yoy) reached 1.57%, making the lowest annual inflation rate in history, driven by the normalization of food prices and government-regulated price adjustments. The average exchange rate of the Rupiah against the US Dollar throughout 2024 (year to date) reached Rp15,840 per US Dollar, surpassing the 2024 State Budget assumption of Rp15,000 per US Dollar, and by the end of the year, it was recorded at Rp15,399 per US Dollar.

The banking industry is currently undergoing various changes, not only in societal behavior but also in technological developments. This is reflected in the growing value of digital economic and financial transactions in Indonesia. The introduction of QRIS as the national QR payment standard has proven to accelerate the expansion of the digital payment ecosystem. QRIS has opened the door to financial inclusion for MSME entrepreneurs while also encouraging payment service providers, especially banks, to adopt mobile apps to join the increasingly widespread QRIS ecosystem. This presents both a challenge and a business opportunity for Bank Sumsel Babel that needs to be optimized for achievement.

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi Tahun 2024 Termasuk Pengawasan Dalam Perumusan dan Implementasi Strategi Bank

Assessment of the Board of Directors' Performance in 2024 Including Supervision in Formulating and Implementing Bank Strategy

Dalam menjalankan fungsi pengawasan dan penasehatan Dewan Komisaris berpedoman kepada *Corporate Plan* Bank, Rencana Bisnis Bank (RBB) maupun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB). Berbagai target kinerja telah tercapai dan memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kinerja keuangan maupun operasional Bank Sumsel Babel.

Dewan Komisaris memastikan Direksi mampu mencapai *key performance indicator* (KPI) yang menjadi target kinerja Bank setiap tahun. Untuk tahun 2024, Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas pencapaian kinerja Bank Sumsel Babel yang cukup membanggakan. Di tengah pemulihan ekonomi yang terus dilakukan, di lingkungan ekonomi global maupun nasional, Bank Sumsel Babel mampu mengelola dan meningkatkan kinerja Bank dengan baik. Berbagai upaya, langkah dan strategi bisnis yang

In carrying out its supervisory and advisory functions, the Board of Commissioners adheres to the Bank's Corporate Plan, Bank Business Plan (RBB) and Sustainable Finance Action Plan (RAKB). Various performance targets have been achieved, contributing positively to the improvement of both the financial and operational performance of Bank Sumsel Babel.

The Board of Commissioners ensures that the Board of Directors is able to achieve the key performance indicators (KPIs) that serve as the Bank's performance targets each year. For 2024, the Board of Commissioners appreciates the impressive performance achievements of Bank Sumsel Babel. In the midst of the ongoing economic recovery, both globally and nationally, Bank Sumsel Babel has been able to manage and enhance its performance effectively. The various efforts, steps and business strategies implemented

dilakukan Direksi telah menunjukkan hasil yang baik, dan perlu terus ditumbuhkembangkan di masa depan. Tentunya, sikap kewaspadaan terhadap perubahan lingkungan eksternal tetap perlu terus dilakukan dengan perbaikan proses bisnis Bank yang terus-menerus untuk mendapatkan hasil yang optimal.

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi beserta jajaran manajemen Bank Sumsel Babel atas langkah dan strategi yang telah dilakukan sepanjang tahun 2024.Tingkat kesehatan bank menjadi salah satu pertimbangan Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian atas kinerja Direksi. Tingkat kesehatan Bank dinilai berdasarkan pada POJK Nomor: 4/POJK.03/2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, dengan menggunakan pendekatan risiko (*risk based bank rating*) yang mencakup 4 (empat) faktor yaitu Profil Risiko, *Good Corporate Governance* (GCG), Rentabilitas, dan Permodalan.Peringkat komposit tingkat kesehatan Bank Sumsel Babel posisi 31 Desember 2024 berada pada komposit 2 (dua), yang mencerminkan kondisi Bank secara umum "Sehat".

Pada tahun 2024, total kredit Bank Sumsel Babel secara keseluruhan tumbuh 3,38% atau Rp0,800 triliun dari Rp23,689 triliun pada tahun 2023 menjadi Rp24,489 triliun pada tahun 2024. Total Dana Pihak Ketiga (DPK) yang berhasil dihimpun Bank Sumsel Babel mengalami peningkatan sebesar Rp0,764 triliun atau 2,82% dari Rp27,136 triliun di 2023 menjadi Rp27,900 triliun di 2024. Di tengah pesatnya persaingan industri perbankan, Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi cukup berhasil menerapkan strategi dalam mempertahankan pertumbuhan kredit secara berhati-hati. Dari sisi posisi keuangan di akhir tahun 2024 Bank Sumsel Babel mencatatkan pertumbuhan aset sebesar 2,77% atau meningkat Rp871.360 juta dari tahun 2023 sebesar Rp38.407.658 juta menjadi sebesar Rp39.279.018 juta di tahun 2024.

Dari sisi keuangan, pendapatan bunga dan syariah tumbuh sebesar 3,62% menjadi sebesar Rp3,262 triliun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp3,148 triliun yang didorong oleh peningkatan pendapatan bunga kredit seiring dengan peningkatan penyaluran kredit Bank Sumsel Babel. Laba bersih tahun berjalan Bank Sumsel Babel tercatat menjadi sebesar Rp475,801 miliar, mengalami penurunan sebesar 18,53% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp584,007 miliar. Tingkat profitabilitas per segmen usaha Bank Sumsel Babel di tahun 2024 masih didominasi oleh segmen usaha konvensional mencapai 83,59% dari total laba sebelum pajak atau sebesar Rp517,048 miliar, sedangkan dari segmen usaha syariah dengan perolehan laba sebelum pajak mencapai sebesar Rp101,498 miliar.

Adanya penurunan laba dibandingkan dengan tahun sebelumya dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal, seperti kondisi perekonomian global, likuiditas perbankan yang fluktuatif, dan perubahan cuaca/iklim yang ekstrim. Namun demikian, aset dan modal bank terus mengalami peningkatan.

Indikator kinerja keuangan Bank Sumsel Babel di tahun 2024 menunjukkan hasil yang positif antara lain tercermin dari pencapaian tingkat likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas. Tingkat solvabilitas Bank Sumsel Babel yang tercermin dalam rasio kecukupan modal yakni nilai CAR (*Capital Adequacy Ratio*) mencapai sebesar 22,50% dibandingkan tahun 2023 mencapai sebesar 22,53% yang didorong penguatan modal Bank Sumsel Babel yang bersumber dari laba

by the Board of Directors have yielded positive results, and should continue to be developed in the future. Of course, maintaining vigilance towards external environment changes must continue, alongside continuous improvement in the Bank's business processes to achieve optimal results.

The Board of Commissioners expressed its appreciation to the Board of Directors and the management team of Bank Sumsel Babel for the steps and strategies taken throughout 2024. The bank's soundness level is one of the considerations for the Board of Commissioners when evaluating the performance of the Board of Directors. The Bank's soundness level is assessed based on POJK Number: 4/POJK.03/2016 concerning Assessment of Commercial Bank Soundness Leve, using a risk-based bank rating approach that includes 4 (four) factors: Risk Profile, Good Corporate Governance (GCG), Earnings, and Capital. The composite rating of Bank Sumsel Babel's soundness level as of December 31, 2024 was at composite 2 (two), which reflects the Bank's general condition as "Healthy".

In 2024, Bank Sumsel Babel's total loans grew by 3.38% or Rp0.800 trillion, from Rp23.689 trillion in 2023 to Rp24.489 trillion in 2024. The total Third-Party Funds (TPF) collected by Bank Sumsel Babel increased by Rp0.764 trillion or 2.82%, from Rp27.136 trillion in 2023 to Rp27.900 trillion in 2024. Amid the intense competition in the banking industry, the Board of Commissioners believes that the Board of Directors has successfully implemented strategies to cautiously maintain credit growth. In terms of financial position at the end of 2024, Bank Sumsel Babel recorded asset growth of 2.77%or an increase of IDR 871,360 million from IDR 38,407,658 million in 2023 to IDR 39,279,018 million in 2024.

From the financial position, interest income and sharia income grew by 3.62%, amounting to Rp3,262 trillion compared to Rp3,148 trillion in the previous year, driven by an increase in interest income loans by Bank Sumsel Babel rose. The net income for the year was recorded at Rp475.801 billion, a decrease of 18.53% compared to Rp584,007 billion in the previous year. The profitability per business segment of Bank Sumsel Babel in 2024 was still dominated by the conventional business segment, accounting for 83.59% of total earnings before tax or Rp517,048 billion, while the sharia business segment achieved an earnings before tax of Rp101.498 billion.

The decline in profit compared to the previous year was influenced by external factors, such as global economic conditions, fluctuating banking liquidity, and extreme weather/climate changes. However, bank assets and capital continued to experience growth.

The financial performance indicators of Bank Sumsel Babel in 2024 showed positive results, as reflected in the achievement of liquidity, solvency and profitability levels. The solvency level of Bank Sumsel Babel, which is reflected in the capital adequacy ratio (CAR), reached 22.50%, compared to 22.53% in 2023. This was driven by the strengthening of Bank Sumsel Babel's capital, sourced from net income and capital injections.The CAR indicates that Bank Sumsel

bersih dan setoran saham. Nilai rasio CAR ini menunjukkan bahwa Bank Sumsel Babel memiliki kemampuan yang cukup untuk melunasi semua kewajibannya melalui kecukupan modal yang dimiliki. Tingkat likuiditas bank yang tercermin dari nilai LFR (*Loan to Funding Ratio*) merupakan nilai rasio kredit yang diberikan Bank Sumsel Babel pada pihak ketiga selama tahun 2024 mencapai sebesar 87,77%, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 87,30%, yang menunjukkan bahwa likuiditas Bank Sumsel Babel dalam kondisi yang baik dengan kelebihan kapasitas dana yang siap untuk dipinjamkan. Adapun tingkat kolektibilitas bank yang tercermin dari rasio NPL (*Non-Performing Loan*) *Netto* pada tahun 2024 yang menjadi indikator untuk menilai kinerja fungsi bank terkait dengan kredit bermasalah, menurun menjadi sebesar 0,50% dibanding tahun sebelumnya sebesar 0,54%.

Babel has sufficient capacity to pay off all its obligations through its capital. The Bank's liquidity level, reflected in the Loan to Funding Ratio (LFR), which represents the ratio of loans granted by Bank Sumsel Babel to third parties throughout 2024, reached 87.77%, an increase compared to 87.30% in the previous year. This shows that Bank Sumsel Babel's liquidity is in good condition with excess fund capacity available for lending. The Bank's collectibility, reflected in the Non-Performing Loan (NPL) ratio, which is an indicator used to assess the Bank's performance in relation to non-performing loans, decreased to 0.50% in 2024, compared to 0.54% in the previous year.

Tingkat profitabilitas Bank Sumsel Babel tercermin dari realisasi rasio ROA (*Return on Assets*), NIM (*Net Interest Margin*), ROE (*Return on Equity*) dan BOPO (Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional). Kinerja profitabilitas Bank Sumsel Babel selama tahun 2024 yang ditunjukkan antara lain dengan realisasi rasio ROA mencapai sebesar 1,60% atau lebih rendah dari tahun sebelumnya sebesar 2,13%, rasio NIM tercatat menjadi sebesar 6,63% atau lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 7,18%; dan ROE mencapai sebesar 10,57% atau menurun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 13,66%. Tingkat efisiensi Bank tercermin dari rasio BOPO mencapai sebesar 79,61% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 75,39% yang masih mencerminkan batas efisiensi yang ideal. Dewan Komisaris berpendapat bahwa pencapaian rasio-rasio keuangan di atas perlu terus ditingkatkan, baik melalui pengelolaan DPK dan penyaluran kredit dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian, meningkatkan kualitas terhadap sistem pengendalian internal maupun penerapan manajemen risiko yang lebih baik lagi.

The profitability level of Bank Sumsel Babel is reflected in the achievement of the Return on Assets (ROA), Net Interest Margin (NIM), Return on Equity (ROE) and Operating Expenses to Operating Income (BOPO). The profitability performance of Bank Sumsel Babel in 2024 is indicated by the realization of the ROA ratio of 1.60%, which is lower than the previous year's 2.13% The NIM ratio was recorded at 6.63%, lower compared to the previous year's 7.18%. The ROE reached 10.57%, which decreased from 13.66% in the previous year. The Bank's efficiency level, as reflected in the BOPO ratio, was 79.61%, compared to 75.39% in the previous year, still reflecting the ideal efficiency threshold. The Board of Commissioners believes that these financial ratios needs to be continuously improved, both through DPK management and lending, while prioritizing the prudential principle, enhancing the quality of the internal control system and implementing better risk management.

Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun oleh Direksi
Views on the Business Prospects Prepared by the Board of Directors

Dewan Komisaris terlibat dalam perumusan strategi jangka pendek maupun jangka panjang, dengan memberikan telaah, masukan dan mengawasi implementasi atas strategi tersebut, termasuk dalam penyusunan kebijakan Bank yang terkait. Dewan Komisaris berpendapat bahwa prospek usaha yang disusun oleh Direksi dalam Revisi Rencana Bisnis Bank (RBB) Tahun 2024-2026, *Corporate Plan* Tahun 2021-2025 dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2020-2024 telah berupaya dalam mencapai Visi untuk menjadi Bank terkemuka dan terpercaya dengan kinerja unggul berbasis layanan digital.

The Board of Commissioners is involved in the formulation of both short-term and long-term strategies, by providing reviews, feedback, and overseeing the implementation of these strategies, including in the preparation of related Bank policies. The Board of Commissioners is of the opinion that the business prospects prepared by the Board of Directors in the Revised Bank Business Plan (RBB) for 2024-2026, the Corporate Plan for 2021-2025 and the Sustainable Finance Action Plan (RAKB) for 2020-2024 have endeavored to achieve the vision to become a leading and trustworthy Bank with superior performance based on digital services.

Memasuki tahun 2025, perekonomian nasional diproyeksikan tetap terjaga. Perekonomian nasional mampu menunjukkan ketahanan dan daya saing dengan tetap tumbuh pada tingkat yang solid, per triwulan IV-2024 tumbuh 5,02% (*Year-on-Year*). Sejumlah indikator sektor riil antara lain *Purchasing Managers Index* (PMI) tetap ekspansif di level 51,2 dengan permintaan domestik yang cukup kuat dan optimisme konsumen yang stabil. Didukung oleh realisasi kinerja Bank Sumsel Babel, baik di bidang keuangan maupun bisnis selama tahun 2024 terbilang cukup kuat, menjadi semangat optimisme sekaligus pondasi pertumbuhan bisnis Bank yang lebih baik lagi di masa depan.

Entering 2025, the national economy is projected to remain stable. It has shown resilience and competitiveness, continuing to grow at a solid rate, with a Year-on-Year growth of 5.02% in Q4 of 2024. Several indicators in the real sector, such as the Purchasing Managers Index (PMI), remain expansive at 51.2, supported by strong domestic demand and stable consumer optimism. With the strong performance of Bank Sumsel Babel both in financial and business sectors throughout 2024, it provides optimism and a solid foundation for the Bank's future business growth.

Peluang bisnis di sektor produktif Provinsi Sumatera Selatan dan Bangka Belitung masih akan terus tumbuh dan berkembang. Salah satunya dengan mengembangkan program ketahanan pangan dan unggulan daerah melalui pengembangan skema perkreditan bagi petani tanaman pangan, penyaluran KUR pertanian dengan pola klaster dan mengoptimalkan *positioning* sebagai Bank pemegang kas daerah. Dewan Komisaris mendukung strategi dan kebijakan Direksi untuk berperan lebih aktif dalam mengembangkan potensi daerah dan meningkatkan perekonomian Provinsi Sumatera Selatan dan Bangka Belitung. Yaitu dengan mengoptimalkan ekosistem Pemerintah Daerah dan mitra sebagai akses meningkatkan potensi penyaluran kredit produktif, serta membangun kemitraan strategis dengan unit usaha ritel maupun korporasi, agar Bank dapat fokus meningkatkan pertumbuhan kinerja pada segmen produktif.

Business opportunities in the productive sector of South Sumatra and Bangka Belitung will continue to grow and develop. One of the ways is through the development of food security and regional excellence programs by developing credit schemes for food crop farmers, distributing agricultural KUR with a cluster pattern and optimizing its positioning as the regional treasury bank. The Board of Commissioners supports the Board of Directors' strategies and policies to play a more active role in developing regional potential and improving the economy of South Sumatra and Bangka Belitung. This involves optimizing the regional government ecosystem and partnerships to improve access to productive lending, as well as building strategic partnerships with retail and corporate business units, so that the Bank can focus on increasing performance growth in the productive segment.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Risiko
Views on Corporate Governance and Risk Management Implementation

Dalam rangka meningkatkan komitmen implementasi tata kelola perusahaan baik (GCG), Dewan Komisaris menyadari sepenuhnya bahwa peningkatan kualitas penerapan prinsip tata kelola perusahaan harus dilakukansecara konsisten dan berkesinambungan. Dewan Komisaris juga meyakini bahwa GCG diperlukan dalam operasional bisnis Bank guna menciptakan nilai tambah, mendorong efisiensi, meningkatkan kepercayaan dan pada akhirnya mampu meningkatkan kinerja Bank secara keseluruhan.

In order to enhance the commitment to implementing good corporate governance (GCG), the Board of Commissioners is fully aware that improving the quality of GCG principles must be carried out consistently and continuously. The Board of Commissioners also believes that GCG is necessary in the Bank's business operations to create added value, encourage efficiency, increase trust and ultimately improve the Bank's overall performance.

Seiring dengan perkembangan industri perbankan dan peraturan yang berlaku, Dewan Komisaris menilai bahwa GCG Bank sudah semakin baik, dengan kelengkapan infrastruktur, pedoman dan prosedur serta mekanisme GCG yang dikembangkan Bank Sumsel Babel. Secara berkala Bank Sumsel Babel melakukan *self-assessment* GCG bank mengacu pada POJK Nomor 17 Tahun 2023 tanggal 14 September 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum. Penilaian terdiri dari 11 (sebelas) kriteria antara lain pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris, kelengkapan tugas komite, penanganan benturan kepentingan, dan penerapan fungsi kepatuhan dan manajemen risiko bank. Hasil *self-assessment* GCG Bank untuk tahun 2024 mendapatkan Peringkat Komposit 2 dengan predikat "Baik", artinya bahwa penerapan prinsip tata kelola Bank Sumsel Babel telah memadai namun terdapat kelemahan kurang signifikan dan dapat diselesaikan oleh Direksi dan manajemen Bank Sumsel Babel. Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi dan segenap jajaran manajemen di bawahnya perlu terus meningkatkan aspek pengelolaan risiko bank dan sistem pengendalian internal guna mendorong lingkungan pengendalian yang internal. Divisi Kepatuhan perlu senantiasa melaksanakan berbagai upaya dalam mendukung terciptanya budaya kepatuhan pada seluruh kegiatan usaha di setiap jenjang organisasi Bank Sumsel Babel.

Along with the development of the banking industry and applicable regulations, the Board of Commissioners assesses that the Bank's GCG has been improving, with the completeness of GCG infrastructure, guidelines, procedures and mechanisms developed by the Bank. Periodically, Bank Sumsel Babel conducts a GCG self-assessment referring to POJK Number 17 of 2023 dated September 14, 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks. The assessment consists of 11 (eleven) criteria, including the performance of the duties and responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners, the completeness of committee duties, handling of conflicts of interest, and the application of the Bank's compliance and risk management functions. The results of the Bank's GCG self-assessment for 2024 received a Composite Rating of 2 with the predicate "Good",meaning that the implementation of GCG principles at Bank Sumsel Babel is adequate, although there are some minor weaknesses that can be addressed by the Board of Directors and management of Bank Sumsel Babel.The Board of Commissioners believes that the Board of Directors and all management levels below it need to continue improving the aspects of risk management and internal control systems to foster a strong internal control environment. The Compliance Division must continuously implement various efforts to support the creation of a compliance culture in all business activities at every level of the Bank's organization.

Terkait dengan pengelolaan risiko Bank yang terukur dan menyeluruh, Bank Sumsel Babel memiliki Divisi Manajemen Risiko yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko. Dewan Komisaris aktif melaksanakan evaluasi manajemen risiko melalui Komite Pemantau Risiko. Untuk memastikan risiko Bank telah dikelola dengan baik, Bank Sumsel Babel menyusun profil risiko setiap triwulan yang menggambarkan risiko yang melekat dalam kegiatan bisnis bank (*inherent risk*) dan

Regarding measurable and comprehensive risk management, Bank Sumsel Babel has a Risk Management Division directly responsible to the Director of Compliance & Risk Management. The Board of Commissioners actively evaluates risk management through the Risk Monitoring Committee. To ensure that the Bank's risks have been managed properly, Bank Sumsel Babel prepares a quarterly risk profile that describes the risks inherent in the bank's business activities and the risk control system for 8 (eight) types of risks faced

sistem pengendalian risiko (*risk control system*) untuk 8 (delapan) jenis risiko yang dihadapi (risiko kredit, pasar, likuiditas, operasional, hukum, strategik, reputasi dan kepatuhan) serta 2 (dua) risiko syariah, yaitu risiko imbal hasil dan risiko investasi.

(credit, market, liquidity, operational, legal, strategic, reputation and compliance risks), as well as 2 (two) sharia risks, namely yield risk and investment risk.

Dewan Komisaris dan Direksi berupaya meningkatkan hubungan kerja yang harmonis dan sinergi sejalan dengan Buku Pedoman Perusahaan (PP) Tata Kelola. Dewan Komisaris mengapresiasi upaya Direksi dalam menjaga konsistensi penerapan prinsip tata kelola (*governance*), risiko (*risk*) dan kepatuhan (*compliance*) memperoleh penghargaan antara lain sebagai *Trusted Company*. Hasil kinerja Bank tahun 2024 juga mendapatkan apresiasi dari The Asian Post di mana Bank Sumsel Babel dinobatkan sebagai *'Best Regional Champion 2024'* atas kontribusi luar biasa dalam sektor keuangan regional, dedikasi terhadap inovasi dan layanan unggul yang mudah dijangkau. Hal ini menjadi semangat untuk dapat memberikan kinerja Bank yang semakin baik di masa depan.

The Board of Commissioners and the Board of Directors strive to improve harmonious working relationships and synergy in line with the PP on Governance.The Board of Commissioners appreciates the efforts of the Board of Directors in maintaining consistency in the application of governance, risk and compliance principles, earning recognition as a Trusted Company. The Bank's performance in 2024 also received appreciation from The Asian Post, where Bank Sumsel Babel was named the 'Best Regional Champion 2024' for its outstanding contribution in the regional financial sector, dedication to innovation, and excellent services that are easily accessible. This serves as a motivation to continue delivering even better performance in the future.

Pandangan Atas Implementasi Kebijakan *Whistleblowing System* (WBS)

Views on Whistleblowing System (WBS) Policy Implementation

Kebijakan *Whistleblowing System* (WBS) menjadi salah satu mekanisme dan sarana pelaporan pelanggaran yang dikembangkan untuk mencegah terjadinya kecurangan, penyimpangan dan *fraud* di lingkungan Bank Sumsel Babel. Dewan Komisaris memandang bahwa keberadaan kebijakan WBS perlu terus ditingkatkan sosialisasinya kepada segenap jajaran insan Bank Sumsel Babel sehingga efektif menjadi mekanisme *early warning system* dalam sistem pengendalian internal Bank serta sejalan dengan sistem manajemen anti penyuapan.

The Whistleblowing System (WBS) policy serves as one of the mechanisms and reporting tools developed to prevent fraud, deviations and misconducts within Bank Sumsel Babel. The Board of Commissioners views that the WBS policy should continuously be improved in its socialization to all of Bank Sumsel Babel's personnels so that it effectively becomes an early warning system within the Bank's internal control system and is in line with the anti-bribery management system.

Selama tahun 2024, terdapat 4 pengaduan WBS yang masuk dan semuanya telah selesai ditindaklanjuti. Peran Dewan Komisaris dalam implementasi WBS Bank Sumsel Babel adalah sebagai penerima laporan di tingkat akhir atau puncak, yaitu apabila terdapat laporan WBS diduga melibatkan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris atau keluarganya, maka laporan tersebut ditujukan kepada Dewan Komisaris dengan alamat email: satuan.antifraud@banksumselbabel.com.

During 2024, there were 4 WBS complaints received, all of which have been followed up and resolved. The role of the Board of Commissioners in the implementation of WBS at Bank Sumsel Babel is to act as the final recipient of reports, specifically if the report involves members of the Board of Directors, Board of Commissioners or their family members. In such cases, the report is directed to the Board of Commissioners via the email address: satuan.antifraud@banksumselbabel.com.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Performance Assessment of Board of Commissioners Committees

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Dewan Komisaris yang terdiri dari Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Remunerasi dan Nominasi dengan peran dan tanggung jawab masing-masing sesuai pedoman kerjanya. Selama tahun 2024, Dewan Komisaris menilai komite di bawah Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan piagam komite dan ketentuan peraturan yang berlaku. Ketiga komite tersebut telah membantu dan mendukung fungsi pengawasan dan penasehatan Dewan Komisaris secara positif. Penilaian Kinerja Komite Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan pelaksanaan tugas yang tercantum dalam Piagam Komite, Program Kerja Komite dan hasil *Self-Assessment GCG*.

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is assisted by the Board of Commissioners Committees consisting of the Audit Committee, the Risk Monitoring Committee, and the Remuneration & Nomination Committee, each with its own roles and responsibilities as outlined in their work guidelines. Throughout 2024, the Board of Commissioners assessed that its committees had carried out their duties and responsibilities in accordance with their committee charters and applicable regulations. The three committees have positively assisted and supported the supervisory and advisory functions of the Board of Commissioners. The performance assessment of the Board of Commissioners Committees is carried out based on the implementation of the duties outlined in

Setiap komite telah memberikan masukan dan rekomendasi yang independen, profesional dan berkualitas, disertai dengan latar belakang permasalahan dan argumentasi yang relevan untuk setiap permasalahan yang dibahas.

Komite Audit

Komite Audit memiliki tugas dan bertanggung jawab dalam memantau dan mengevaluasi perencanaan, pelaksanaan serta tindak lanjut dalam memastikan kecukupan pengendalian internal Bank termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan. Komite Audit mengkaji efektifitas dan kesesuaian pelaksanaan audit yang dilakukan oleh Auditor Eksternal/Kantor Akuntan Publik serta menelaah laporan keuangan dan informasi keuangan lainnya secara berkala dalam rangka memastikan kesesuaian dengan standar dan aturan yang berlaku. Selain itu, Komite Audit juga telah melakukan evaluasi dan pemantauan tindak lanjut atas hasil audit Bank Indonesia/OJK, BPK maupun Kantor Akuntan Publik. Selama tahun 2024, Komite Audit telah melaksanakan rapat minimal sebulan sekali atau sebanyak 15 kali rapat, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris maupun dengan Divisi Pengawasan Internal dimana tingkat kehadiran masing-masing anggota Komite Audit adalah 100%. Selain itu, Komite Audit juga telah menyampaikan laporan secara berkala kepada Dewan Komisaris.

Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko memiliki tugas dan tanggung jawab untuk memantau dan mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan manajemen risiko Bank Sumsel Babel serta menyampaikan rekomendasi terkait dengan kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dan pelaksanaannya. Sepanjang tahun 2024, Komite Pemantau Risiko telah mengadakan rapat minimal sebulan sekali atau sebanyak 15 kali, termasuk rapat internal maupun dengan Divisi Manajemen Risiko dan Divisi Pengawasan Internal dengan tingkat kehadiran rata-rata anggota Komite Pemantau Risiko lebih dari 100%. Selain itu, Komite Pemantau Risiko juga telah menyampaikan laporan secara berkala kepada Dewan Komisaris.

Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi memiliki tugas dan bertanggung jawab untuk memberikan rekomendasi kebijakan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk pejabat eksekutif dan pegawai mengacu pada Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi. Selain itu, komite juga bertugas menyusun sistem dan prosedur penetapan calon Direksi dan Dewan Komisaris Bank Sumsel Babel, serta memberikan rekomendasi calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris sesuai dengan kebutuhan Bank. Pada tahun 2024, Komite Remunerasi dan Nominasi telah mengadakan rapat internal minimal sebulan sekali atau sebanyak 27 kali, termasuk rapat internal maupun dengan divisi terkait di mana tingkat kehadiran rata-rata anggota Komite Remunerasi dan Nominasi lebih dari 85%. Selain itu, Komite Remunerasi dan Nominasi juga telah menyampaikan laporan secara berkala kepada Dewan Komisaris.

their Charters, Committee Work Plans and the results of the GCG Self-Assessment. Each committee has provided independent, professional and high-quality input and recommendations, accompanied by relevant background information and arguments for each issue discussed.

Audit Committee

The Audit Committee is responsible for monitoring and evaluating the planning, implementation and follow-up to ensure the adequacy of the Bank's internal control, including the adequacy of the financial reporting process. The Audit Committee reviews the effectiveness and appropriateness of audits conducted by the External Auditors/ Public Accounting Firms and examines the financial statements and other financial information periodically to ensure compliance with applicable standards and regulations. In addition, the Audit Committee has also evaluated and monitored the follow-up on the audit results from Bank Indonesia/OJK, BPK and Public Accounting Firm. In 2024, the Audit Committee held 15 meetings, including joint meetings with the Board of Commissioners and with the Internal Audit Division, with a 100% attendance rate for each committee member. Furthermore, the Audit Committee has regularly submitted reports to the Board of Commissioners.

Risk Monitoring Committee

The Risk Monitoring Committee is responsible for monitoring and evaluating the planning and implementation of Bank Sumsel Babel's risk management, as well as providing recommendations regarding the alignment between risk management policies and their implementation. In 2024, the Risk Monitoring Committee held 15 meetings, including internal meetings and meetings with the Risk Management Division and Internal Audit Division. The average attendance rate of committee members was over 100%. In addition, the Risk Monitoring Committee has regularly submitted reports to the Board of Commissioners.

Remuneration & Nomination Committee

The Remuneration & Nomination Committee is responsible for providing recommendations on the remuneration policies for the Board of Commissioners and Board of Directors, including executive officers and employees, in accordance to the Remuneration & Nomination Committee Charter. In addition, the committee is also tasked with developing systems and procedures for selecting candidates for the Board of Directors and Board of Commissioners of Bank Sumsel Babel, as well as recommending potential members for the Board of Directors and Board of Commissioners based on the Bank's needs. In 2024, the Remuneration & Nomination Committee held 27 meetings, including internal meetings and meetings with related divisions, with an average attendance rate of more than 85%. In addition, the Remuneration & Nomination Committee has regularly submitted reports to the Board of Commissioners.

Implementasi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan
Corporate Social and Environmental Responsibility Implementation

Sejalan dengan penerapan keuangan berkelanjutan yang diatur dalam Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017, Bank Sumsel Babel telah menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) terbaru yaitu periode tahun 2025-2029 sebagai kelanjutan RAKB periode tahun 2020-2024. Dewan Komisaris mendukung sepenuhnya langkah Direksi dalam implementasi RAKB periode baru tersebut agar Bank Sumsel Babel dapat terus meningkatkan implementasi tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) perusahaan atau dikenal juga dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR), mendukung pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*).

In line with the implementation of sustainable finance regulated in POJK Number 51/POJK.03/2017, Bank Sumsel Babel has developed its latest Sustainable Finance Action Plan (RAKB) for 2025-2029, which is a continuation of the previous RAKB for 2020-2024. The Board of Commissioners fully supports the Board of Directors' steps in implementing the new RAKB period, so that Bank Sumsel Babel can continue to improve its implementation of its social and environmental responsibility (TJSL), also known as Corporate Social Responsibility (CSR), and support sustainable development.

Pada tahun 2024 Bank Sumsel Babel merealisasikan sejumlah program CSR, baik yang bersifat pemberdayaan masyarakat maupun *charity program*, antara lain melalui program gerakan Sumsel mandiri pangan, bedah rumah di Kabupaten OKU Timur dan Bangka Selatan; mendukung penurunan *stunting* di Kabupaten Lahat, serta bantuan terhadap korban gempa di Cianjur. Ke depannya, Dewan Komisaris memandang perlunya implementasi CSR dapat lebih terarah, terukur dan berdampak lebih luas tidak hanya bagi pertumbuhan perekonomian daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung.

In 2024, Bank Sumsel Babel carried out several CSR programs, both in the form of community empowerment and charity programs, including the Sumsel Mandiri Pangan movement, home renovations in East OKU Regency and South Bangka, supporting efforts to reduce stunting in Lahat Regency, as well as providing assistance to earthquake victims in Cianjur. Moving forward, the Board of Commissioners believes that the implementation of CSR should be more focused, measurable and have a broader impact, not only for the economic growth of South Sumatra and Bangka Belitung.

Implementasi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan
Changes in the Board of Commissioners Composition

Sepanjang tahun 2024 telah terjadi satu kali perubahan komposisi Dewan Komisaris Bank Sumsel Babel, yaitu dengan berakhirnya masa jabatan Sdr. Eddy Junaidi A.R selaku Komisaris Utama berdasarkan keputusan RUPS tanggal 14 November 2024, dan 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris yang lain tetap, yakni Sdr. Noversa dan Sdr. Normandy Akil selaku Komisaris Independen. Dengan demikian jumlah Dewan Komisaris menjadi 2 (dua) orang, dan tidak melampaui jumlah anggota Direksi saat ini sebanyak 3 (tiga) orang. Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus meningkatkan fungsi pengawasan dan penasehatan guna mendorong peningkatan kinerja Bank Sumsel Babel secara berkelanjutan.

Throughout 2024, there was one change in the composition of the Board of Commissioners of Bank Sumsel Babel, with the end of the term of Mr. Eddy Junaidi A.R. as the President Commissioner based on the GMS resolution dated November 14, 2024. Two other members of the Board of Commissioners, Mr. Noversa and Mr. Normandy Akil, remain as Independent Commissioners. As a result, the number of members of the Board of Commissioners is now 2 (two) people, which does not exceed the current number of members of the Board of Directors of 3 (three) people. The Board of Commissioners is committed to continuously improving its supervisory and advisory functions to encourage the sustainable improvement of Bank Sumsel Babel's performance.

Apresiasi
Acknowledgement

Demikian laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Bank Sumsel Babel ini Kami sampaikan. Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih dan menyampaikan apresiasi kepada seluruh Pemegang Saham, Direksi, jajaran manajemen dan seluruh pegawai, nasabah Bank, mitra bisnis dan segenap pemangku kepentingan lain yang telah mendukung perjalanan selama tahun 2024 ini.

Tentu Dewan Komisaris terus meningkatkan komitmen dalam menjalankan fungsi pengawasan dan penasihatan agar kinerja Bank Sumsel Babel dapat terus tumbuh di masa depan. Menghadapi tahun-tahun mendatang, dengan semangat kerjasama, inovasi dan kolaborasi, Bank Sumsel Babel akan mampu mengoptimalkan peluang bisnis guna mencapai pertumbuhan kinerja Bank secara berkelanjutan bagi Provinsi Sumatera Selatan dan Bangka Belitung.

We have delivered the supervisory report of the Board of Commissioners of Bank Sumsel Babel. The Board of Commissioners would like to thank and express our highest appreciation to all Shareholders, the Board of Directors, management, employees, customers, business partners and all other stakeholders who have supported the journey throughout 2024.

The Board of Commissioners remains commitment to enhancing its supervisory and advisory functions to ensure that the performance of Bank Sumsel Babel continues to grow in the future. Looking ahead, with the spirit of cooperation, innovation and collaboration, Bank Sumsel Babel will be able to optimize business opportunities to achieve sustainable growth for the Bank's performance in South Sumatra and Bangka Belitung.

Palembang, 21 Maret 2025 | March 21, 2025

Atas Nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung

Noversa



Komisaris Independen
Independent Commissioner

Normandy Akil



Komisaris Independen
Independent Commissioner

Laporan Direksi
Board of Directors Report



Achmad Syamsudin
Direktur Utama
President Director

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Shareholders and Stakeholders,

Puji dan syukur atas kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan limpahan karunia-Nyalah, kami, Bank Sumsel Babel dapat melalui tahun 2024 yang penuh tantangan dengan baik. Perkenankan kami atas nama Direksi menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas pengelolaan Bank Sumsel Babel untuk periode tahun buku 2024. Tahun 2024 kinerja Bank Sumsel Babel menunjukkan hasil positif untuksejumlah indikator kinerja keuangan seperti pertumbuhan aset, kredit dan juga pendapatan, namun mengalami pelemahan untuk sejumlah indikator kinerja keuangan lainnya. Kami menyadari bahwa pencapaian kinerja Bank tentu dipengaruhi oleh faktor internal yang dapat dikelola internal Bank Sumsel Babel maupun faktor eksternal, yang berada di luar kendali Bank. Dalam kesempatan ini, perkenankan kami melaporkan pengelolaan dan kinerja Bank Sumsel Babel sepanjang tahun buku 2024 melalui Laporan Tahunan 2024.

Praise and gratitude be upon Allah SWT, for His blessings and grace have made us, Bank Sumsel Babel, successfully go through the challenging year of 2024. Allow us, on behalf of the Board of Directors, to present an accountability report on the management of Bank Sumsel Babel for the 2024 fiscal year. In 2024, Bank Sumsel Babel's performance showed positive results for several financial performance indicators, such as asset growth, credit and income. However, there was a decline in other financial performance indicators. We acknowledge that the Bank's performance achievements are influenced by internal factors, which can be managed by Bank Sumsel Babel, and external factors, which are beyond the Bank's control. On this occasion, allow us to report on the management and performance of Bank Sumsel Babel throughout the 2024 fiscal year through this 2024 Annual Report.

Tinjauan Kondisi Ekonomi
Overview of Economic Conditions

Menjelang akhir tahun 2024, situasi ekonomi global masih dinamis dengan ketidakpastian yang meningkat. Secara umum penurunan inflasi global masih berlanjut, meski beberapa negara mengalami perbaikan. Tensi geopolitik dan dinamika politik di berbagai negara juga menambah risiko bagi stabilitas ekonomi global. Dinamika global yang terjadi sepanjang tahun 2024 menjadi faktor yang turut mempengaruhi perkembangan perekonomian nasional.

Di tengah perlambatan ekonomi global, perekonomian Indonesia mampu memiliki daya tahan. Pertumbuhan ekonomi nasional tercatat sebesar 5,03% (yoy) mengalami perlambatan dibandingkan tahun 2023 sebesar 5,05%. Tentu Pemerintah memiliki peran penting dalam menjaga pertumbuhan ekonomi nasional dengan melakukan berbagai langkah dan upaya guna menjaga stabilitas harga berbagai kebutuhan masyarakat. Tingkat inflasi posisi Desember 2024 (yoy) sebesar 1,57% merupakan tingkat inflasi

As 2024 drew to a close, the global economic situation remained dynamic, with increasing uncertainty. In general, global inflation continued to decline, although some countries had shown improvements. Geopolitical tensions and political dynamics in various countries also added risk to global economic stability. The global dynamics throughout 2024 had been a contributing factor influencing the development of the national economy.

Amid the global economic slowdown, Indonesia's economy has managed to show resilience. National economic growth rate was recorded at 5.03% (yoy), slowing down compared to 2023, which was at 5.05%. Certainly, the government played a key role in maintaining national economic growth by implementing various measures and efforts to stabilize the prices of basic goods. The inflation rate in December 2024 (yoy) was 1.57%, marking the lowest annual inflation rate in history, driven by the normalization of food prices and

tahunan terendah dalam sejarah yang didorong oleh normalisasi harga pangan dan penyesuaian harga yang diatur pemerintah. Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar tahun 2024 *(year to date)* mencapai Rp15.840,- per Dolar AS, melebihi asumsi APBN 2024 sebesar Rp15.000,- per Dolar AS dan pada penghujung tahun tercatat berada pada level Rp15.399,- per Dolar AS.

government-regulated price adjustments. The exchange rate of the Rupiah against the US Dollar in 2024 (year to date) reached Rp15,840 per US Dollar, exceeding the 2024 State Budget assumption of Rp 15,000 per US Dollar. By the end of the year, the exchange rate stood at Rp 15,399 per US Dollar.

Ekonomi Provinsi Sumatera Selatan (Sumsel) berdasarkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tahun 2024 tumbuh 5,03% dibandingkan tahun sebelumnya atau sama dengan pertumbuhan ekonomi secara nasional. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada sektor lapangan usaha penyediaan akomodasi dan makan minum sebesar 9,39%, sedangkan dari sisi pengeluaran terutama didorong oleh sektor komponen pengeluaran konsumsi lembaga *non profit* yang melayani. Untuk ekonomi Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2024 tumbuh sebesar 0,77%, melambat dibandingkan tahun 2023 yang tumbuh sebesar 4,38%. Dari sisi produksi, sumber pertumbuhan terbesar berasal dari lapangan usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan.

The economy of South Sumatra (Sumsel) Province, based on Gross Regional Domestic Product (GRDP), grew by 5.03% in 2024, compared to the previous year, matching the national economic growth rate. In terms of production, the highest growth was seen in the accommodation and food services sector, with a growth rate of 9.39%. In terms of expenditure, growth was mainly driven by the component of the consumption expenditure of non-profit institutions serving households. Meanwhile, the economy of the Bangka Belitung Islands Province grew by 0.77% in 2024, slowing down from 4.38% in 2023. In terms of production, the largest source of growth came from the Agriculture, Forestry and Fisheries sector.

Dari sisi perkembangan industri perbankan nasional pada akhir Desember 2024 menunjukkan kinerja yang positif, baik untuk perbankan umum, perbankan syariah, dan Bank Pembangunan Daerah (BPD). Tercatat untuk kinerja BPD juga berhasil menunjukan perkembangan yang baik dilihat dari fungsi intermediasi yaitu, kredit tumbuh sebesar 7,55% (yoy), penghimpunan dana pihak ketiga (DPK) tumbuh mencapai 4,35% (yoy) dan rasio CAR mencapai 24,86%.

In terms of the development of the national banking industry, by the end of December 2024, the performance of commercial banks, Islamic banks, and Regional Development Banks (BPD) showed positive results. BPDs, in particular, demonstrated good development, as seen from their intermediary functions: credit grew by 7.55% (yoy), third-party funds (DPK) grew by 4.35% (yoy) and the CAR reached 24.86%.

Perbankan di era digital saat ini terus mengalami perkembangan. Nilai transaksi ekonomi dan keuangan digital di Indonesia yang terus meningkat. Salah satunya melalui kehadiran QRIS sebagai standar QR dalam ekosistem pembayaran digital yang semakin meluas. Ini menjadi tantangan sekaligus peluang bisnis bagi Bank Sumsel Babel dalam mengakselerasi program *digital banking* Bank Sumsel Babel yang mencakup unsur dan elemen teknologi, manajemen risiko, pedoman implementasi data, tatanan institusi bank serta kolaborasi.

Banking in the digital era continues to evolve, with the value of digital economic and financial transactions in Indonesia steadily increasing. One of the key developments has been the introduction of QRIS as the standard QR code in the digital payment ecosystem, which is expanding rapidly This presents both a challenge and a business opportunity for Bank Sumsel Babel in accelerating its digital banking program, which encompasses elements such as technology, risk management, data implementation guidelines, bank institution structure and collaboration.

Analisis Kinerja Bank Tahun 2024
Analysis of Bank Performance in 2024

Tahun 2024 menjadi tahun penuh tantangan dan dinamika yang luar biasa bagi Bank Sumsel Babel. Pencapaian kinerja keuangan maupun operasional Bank Sumsel Babel di tahun 2024 menunjukkan hasil positif antara lain dengan pencapaian total aset, total DPK yang dihimpun dan total kredit yang disalurkan. Namun demikian, perolehan laba bersih tahun berjalan di 2024 mengalami fluktuasi, tercatat lebih rendah 18,53% dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya. Dari sisi tingkat kesehatan Bank, yang mencakup indikator posisi keuangan, penghimpunan dana dan rasio keuangan penting menunjukkan bahwa Bank Sumsel Babel memiliki berada pada tingkat kesehatan yang "Sehat", namun perlu peningkatan kinerja dari sisi efisiensi operasional, yang tercermin dari capaian rasio BOPO maupun rasio keuangan lainnya. Untuk itulah, Direksi tetap berupaya memenuhi target kinerja usaha yang ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris.

The year 2024 has been full of challenges and extraordinary dynamics for Bank Sumsel Babel. The financial and operational performance achievements of Bank Sumsel Babel in 2024 showed positive results, including reaching total assets, total DPK and total loans. However, the net income for the year showed fluctuations, recording an 18.53% decrease compared to the previous year's performance. In terms of the Bank's soundness level, which includes indicators of financial position, funding and key financial ratios, it shows that Bank Sumsel Babel is in a "Healthy" state. However, there is a need for improvement in operational efficiency, as reflected in the BOPO ratio and other financial ratios. Therefore, the Board of Directors remains committed to meeting the business performance targets set in the Bank Business Plan (RBB) which has been approved by the Board of Commissioners.

Sebagai Bank pengelola kas daerah Provinsi Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, Bank Sumsel Babel akan terus meningkatkan pelayanan kepada para nasabah agar mampu mendorong peningkatan citra sekaligus tingkat kepuasan atas layanan yang diberikan. Direksi berpendapat bahwa adaptasi di era *digital banking* saat ini perlu terus dikembangkan untuk terus memberikan layanan prima dan berinovasi demi kepuasan nasabah. Bank Sumsel Babel berkomitmen untuk mendorong keunggulan dalam menyediakan solusi keuangan dan layanan yang memenuhi kebutuhan masyarakat. Dengan hal-hal tersebut, kami optimis Bank Sumsel Babel dapat terus meningkatkan nilai Perusahaan sekaligus mendorong pertumbuhan kinerja Bank sebagai agen pembangunan guna mendukung pembangunan dan kemajuan daerah di Provinsi Sumatera Selatan dan kepulauan Bangka Belitung.

Strategi dan Kebijakan Bank Tahun 2024

Pada tahun 2024, Direksi beserta segenap jajaran manajemen Bank Sumsel Babel berupaya melakukan berbagai inisiatif strategis untuk mendukung tercapainya sasaran dan tujuan bisnis Bank, baik yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang. Bank Sumsel Babel menyusun perencanaan strategi yang tepat dengan berfokus untuk meningkatkan fungsi intermediasi dalam menghimpun dana pihak ketiga, mengelola likuiditas yang ketat untuk memastikan tingkat pendanaan yang stabil, dan menerapkan pengelolaan risiko yang efektif. Upaya Bank untuk disiplin dalam menjaga likuiditas dan permodalan diharapkan mampu mendorong pertumbuhan pada seluruh segmen bisnis Bank Sumsel Babel.

Di sisi *digital banking,* Bank Sumsel Babel terus berupaya mengadopsi teknologi baru yang sesuai dengan kebutuhan nasabah guna memenuhi harapan kepuasan mereka dengan melakukan pembaharuan terhadap infrastruktur Teknologi Informasi (TI), kemudahan akses atas produk dan layanan Bank, penggunaan aplikasi sistem TI yang *user friendly*, dan meningkatkan keamanan data sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk itu, Bank berkomitmen terus melakukan transformasi *digital banking* guna penyesuaian dalam aspek kepatuhan, sistem teknologi, maupun proses bisnis yang relevan.

Bank Sumsel Babel telah meluncurkan berbagai solusi digital yang mempermudah nasabah dalam mengakses layanan perbankan, mengelola ekosistem keuangan daerah dan mitra bisnis secara terintegrasi dan berkelanjutan, melalui proses integrasi Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD), kartu kredit pemerintah daerah, dan pengembangan berbagai jenis layanan digital yang mempermudah masyarakat dalam transaksi perbankan sehari-hari.

Peran Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis Bank

Dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Bank Sumsel Babel Direksi memiliki peran kunci dalam menetapkan visi dan misi Bank dalam jangka Panjang, melakukan identifikasi risiko dan peluang bisnis yang dipengaruhi oleh faktor internal maupun faktor eksternal, seperti perubahan regulasi, persaingan pasar, dan tren industri. Untuk selanjutnya, Direksi merumuskan strategi yang bisnis Bank yang tepat, namun tidak hanya terbatas pada strategi pemasaran, operasional, keuangan, dan sumber daya manusia, untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

As the regional treasury bank for South Sumatra and the Bangka Belitung Islands, Bank Sumsel Babel will continue to improve its services to customers in order to boost its image and customer satisfaction. The Board of Directors believes that adapting to the current digital banking era needs to be continuously developed to provide excellent service and innovation for customer satisfaction. Bank Sumsel Babel is committed to promoting excellence in providing financial solutions and services that meet the needs of the community. With these efforts, we are optimistic that Bank Sumsel Babel will continue to increase the Company's value while driving the growth of the Bank's performance as a development agent to support the growth and advancement of the regions in South Sumatra and the Bangka Belitung Islands.

Bank Strategy and Policy in 2024

In 2024, the Board of Directors and the entire management team of Bank Sumsel Babel had undertaken various strategic initiatives to support the achievement of the Bank's business objectives, both short-term and long-term. Bank Sumsel Babel had developed a strategic plan that focused on improving its intermediary function in collecting third-party funds, managing tight liquidity to ensure stable funding, and implementing effective risk management. The Bank's efforts to maintain discipline in managing liquidity and capital are expected to drive growth across all business segments of Bank Sumsel Babel.

In terms of digital banking, Bank Sumsel Babel continued to adopt new technologies that aligned with customer needs to meet their satisfaction expectations. This includes updating the Information Technology (IT) infrastructure, improving access to Bank products and services, using user-friendly IT system applications, and enhancing data security in accordance with applicable laws and regulations. To this end, the Bank is committed to ongoing digital banking transformation to ensure alignment with compliance aspects, technology systems, and relevant business processes.

Bank Sumsel Babel has launched various digital solutions to facilitate customers access to banking services, manage regional financial ecosystems and build partnerships in an integrated and sustainable manner. This includes the integration of the Regional Government Information System (SIPD), regional government credit cards, and the development of various digital services that make daily banking transactions easier for the public.

Board of Directors' Role in Formulating Bank Strategies and Strategic Policies

In formulating the strategies and strategic policies of Bank Sumsel Babel, the Board of Directors plays a key role in establishing the Bank's long-term vision and mission, identifying risks and business opportunities influenced by both internal and external factors, such as regulatory changes, market competition, and industry trends. Furthermore, the Board of Directors formulates the appropriate business strategie for the Bank, but not limited to marketing, operational, financial, and human resource strategies, to achieve the set goals and objectives.

Agar strategi yang telah disusun dapat berjalan efektif, Direksi dan segenap jajaran manajemen di bawahnya melakukan sosialisasi terhadap target dan tujuan tersebut, baik yang tercantum dalam *Corporate Plan* maupun Rencana Bisnis Bank (RBB) Tahun 2024-2026 dapat dipahami dengan baik dan didukung sepenuhnya oleh seluruh tingkatan dalam organisasi Bank Sumsel Babel.

Proses yang Dilakukan Direksi dalam Implementasi Strategi Bank

Direksi melakukan evaluasi dan pemantauan secara berkala terhadap kemajuan kinerja Bank Sumsel Babel untuk memastikan realisasi pencapaian kinerja sesuai dengan target dan tujuan yang telah ditetapkan, untuk selanjutnya melaporkannya kepada Dewan Komisaris. Apabila diperlukan, Direksi juga dapat melakukan penyesuaian atas strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan sebelumnya. Hasil implementasi strategi dan kebijakan Bank Sumsel Babel disampaikan oleh Direksi kepada segenap pemangku kepentingan yang terkait, antara lain kepada pemegang saham, regulator, dan nasabah serta masyarakat pada umumnya dengan menyediakan akses informasi dalam situs web https://www.banksumselbabel.com/id/, Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan, mencakup kinerja keuangan maupun *non*-keuangan Bank Sumsel Babel secara berkala.

Perbandingan Antara Hasil yang Dicapai dengan yang Ditargetkan

Kinerja Bank Sumsel Babel selama tahun 2024 untuk mencapai target yang ditetapkan dalam RBB, dapat dilihat melalui laporan keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk oleh Bank Sumsel Babel. Berdasarkan laporan keuangan tersebut, tercatat perolehan indikator kinerja keuangan Bank yang menjadi target kinerja Bank tahun 2024, antara lain adalah jumlah pendapatan dan laba tahun berjalan, total aset dan total ekuitas. Jumlah pendapatan bunga dan bagi hasil bersih tercatat sebesar Rp2.375.894 juta atau 90,47% dari target dengan capaian laba tahun berjalan sebelum pajak mencapai sebesar Rp618.546 juta atau 76,95% terhadap target. Untuk posisi keuangan, dari sisi total aset Bank Sumsel Babel tahun 2024 mencapai Rp39.279.018 juta atau 101,41% dari target dan total ekuitas tahun 2024 mencapai Rp4.723.430 juta atau 98,27% dari target.

Kinerja Bank Tahun 2024

Kinerja keuangan Bank Sumsel Babel tahun 2024 dilihat dari analisis kinerja dan posisi keuangan secara umum dapat memenuhi target yang ditetapkan dan mengalami pertumbuhan, lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya. Total aset yang dikelola Bank Sumsel Babel selama tahun 2024 meningkat 2,27%, dengan tingkat penyaluran kredit Bank tumbuh sebesar 3,37%, dan jumlah ekuitas meningkat 3,35%. Total aset Bank Sumsel Babel tahun 2024 mencapai Rp39.279.018 juta meningkat 2,27% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp38.407.658 juta, yang didorong oleh peningkatan pinjaman yang diberikan, yakni kenaikan signifikan pada Aset Produktif berupa Efek-efek dan pinjaman yang diberikan dibandingkan tahun lalu. Total kredit yang disalurkan Bank Sumsel Babel selama tahun 2024 mengalami peningkatan 3,37% menjadi sebesar Rp24.488.679 juta dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp23.689.227 juta, yang didorong adanya peningkatan kredit yang

To ensure the effectiveness of the formulated strategies, the Board of Directors and the entire management team below them carry out socialization of the targets and objectives, both as outlined in the Corporate Plan and the Bank Business Plan (RBB) for 2024-2026, so that they are well understood and fully supported by all levels within the Bank's organization.

Processes Undertaken by the Board of Directors in Implementing Bank Strategy

The Board of Directors conducts regular evaluation and monitoring of the progress of Bank Sumsel Babel's performance to ensure that the actual performance aligns with the set targets and objectives, and subsequently reports it to the Board of Commissioners. If necessary, the Board of Directors may also make adjustments to the strategies and policies previously established. The results of the Bank's strategy and policy implementation are communicated by the Board of Directors to all relevant stakeholders, including shareholders, regulators, customers and the public in general, by providing access to information on the website: https://www.banksumselbabel.com/id/, Annual Reports and Sustainability Reports, which include both financial and non-financial performance of Bank Sumsel Babel on a regular basis.

Comparison Between Targets and Results

The performance of Bank Sumsel Babel in 2024 to achieve the targets set in the RBB can be seen through the financial statements audited by the Public Accounting Firm appointed by Bank Sumsel Babel. According to the financial statements, the results of key financial performance indicators, which were the targets for 2024, are as follows: net income and income for the year, total assets and total equity. Net interest income and sharia income amounted to Rp2,375,894 million, which is 90.47% of the target, with earnings before tax reaching Rp618,546 million, or 76.95% of the target. Regarding the financial position, the total assets of Bank Sumsel Babel in 2024 reached Rp39,279,018 million, or 101.41% of the target, and the total equity in 2024 amounted to Rp4,723,430 million, or 98.27% of the target.

Bank Performance in 2024

The financial performance of Bank Sumsel Babel in 2024, based on an analysis of performance and financial position, generally met the established targets and showed growth, improving compared to the previous year. The total assets managed by Bank Sumsel Babel in 2024 increased by 2,27%, with loans growing by 3,37%, and equity increasing by 3.35%. The total assets of Bank Sumsel Babel in 2024 amounted to Rp39,279,018 million a 2,27% increase from Rp38,407,658 million in 2023, driven by an increase in loans, notably a significant rise in earning assets such as securities and loans compared to the previous year. The total loans of Bank Sumsel Babel in 2024 grew by 3.37% reaching Rp24,488,679 million, compared to Rp23,689,227 million in 2023, supported by an increase in loans to third parties. The total equity in 2024 amounted to Rp4,723,431 million, a 3.35% increase from Rp4,570,234 million in 2023, driven by a 16.20% increase in general reserves, a 1.56% rise in share capital,

disalurkan kepada pihak ketiga. Total ekuitas tahun 2024 tercatat sebesar Rp4.723.431 juta meningkat 3,35% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp4.570.234 juta, yang didorong oleh kenaikan cadangan umum sebesar 16,20%, modal saham sebesar 1,56%, dan tambahan modal disetor 1,86% dari tahun sebelumnya.

and a 1.86% increase in additional paid-in capital from the previous year.

Total pendapatan bunga dan pendapatan syariah Bank Sumsel Babel tumbuh sebesar 3,65% menjadi Rp3.262.455 juta pada tahun 2024, didorong oleh kenaikan pada pendapatan bunga penempatan dana & efek-efek sebesar 13,39% dan pendapatan bunga lainnya sebesar 10,95% dari tahun sebelumnya, seiring dengan peningkatan penyaluran kredit Bank. Jumlah beban bunga dan beban syariah tahun 2024 meningkat 23,30% menjadi Rp886.561 juta, dibandingkan tahun 2023, yang disebabkan adanya kenaikan signifikan pada beban bunga simpanan dari bank lain 83,82% dan beban bunga jasa/DPK sebesar 15,56% dari tahun sebelumnya. Adapun jumlah beban operasional lainnya lebih tinggi atau meningkat 3,67% menjadi sebesar Rp1.889.791 juta sehingga menggerus perolehan laba operasional tahun 2024 menjadi lebih rendah 14,32% dari tahun sebelumnya. Laba bersih tahun berjalan tercatat menjadi sebesar Rp475.801 juta, lebih rendah 18,53% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp584.007 juta.

The total interest income and sharia income of Bank Sumsel Babel grew by 3,65%, amounting to Rp3,262,455 million in 2024, driven by an increase in interest income from fund placements & marketable securities by 13.39% and other interest income by 10.95% compared to the previous year, in line with the increase in loans. The total interest expense and sharia expense in 2024 increased by 23.30%, amounting to Rp886,561 million, compared to 2023, due to a significant rise in deposit interest expenses from other banks by 83.82% and interest expenses on services/DPK by 15.56% compared to the previous year. Other operating expenses also increased by 3.67%, amounting to Rp1,889,791 million, which impacting the operating income for 2024, making it 14.32% lower than the previous year. Net income for the year was recorded at Rp475,801 million, 18.53% lower than the previous year's net income of Rp584,007 million.

Berdasarkan segmen usahanya, tingkat profitabilitas per segmen usaha Bank untuk tahun 2024 masih didominasi oleh segmen usaha konvensional sebesar 83,59% dari total laba sebelum pajak atau sebesar Rp517.048 juta, sedangkan dari segmen usaha syariah dengan perolehan laba sebelum pajak mencapai sebesar Rp101.498 juta. Secara berkelanjutan kinerja segmen usaha syariah di tahun 2024 terus mengalami pertumbuhan. Bank Sumsel Babel berkomitmen memperkuat ekosistem keuangan syariah secara berkelanjutan. Hal ini tercermin dari peningkatan jumlah nasabah dana pihak ketiga syariah sebesar 4,90% dibandingkan tahun 2023 menjadi 406.238 nasabah, terutama disebabkan oleh loyalitas masyarakat Sumatera Selatan dan Bangka Belitung terhadap produk Tabungan Bank Sumsel Babel. Jumlah dana pihak ketiga Syariah meningkat 1,77% dibandingkan tahun 2023 menjadi 2.776.380 juta, dan jumlah pembiayaan syariah pada tahun 2024 meningkat 22,35% dibandingkan tahun 2023 menjadi sebesar Rp2.635.927 juta.

Based on its business segment, the profitability per business segment of Bank Sumsel Babel for 2024 was still dominated by the conventional business segment, contributing 83.59% of earnings before tax, or Rp517,048 million, while the sharia business segment's earnings before tax reached Rp101,498 million. The performance of the sharia business segment continued to grow in 2024. Bank Sumsel Babel is committed to strengthening the sharia financial ecosystem sustainably. This is reflected in the increase in the number of sharia third-party fund customers by 4.90% compared to 2023, reaching 406,238 customers, primarily driven by the loyalty of the people of South Sumatra and Bangka Belitung to the Bank's savings products. The total sharia third-party funds increased by 1.77% compared to 2023, reaching 2,776,380 million, and the total financing in 2024 increased by 22.35% compared to 2023, reaching Rp2,635,927 million.

Rasio keuangan Bank Sumsel Babel pada tahun 2024 menunjukkan tingkat kesehatan bank dalam kategori "Sehat", antara lain tercermin dari tingkat likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas Bank yang diperoleh. Tingkat solvabilitas menggambarkan kemampuan Bank dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Salah satu indikatornya adalah rasio kecukupan modal Bank dalam rasio CAR (*Capital Adequacy Ratio*). Pada tahun 2024 rasio CAR mencapai sebesar 22,50% lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 22,53% akibat adanya di antaranya pertumbuhan kredit yang terus bertambah, meningkatnya risiko kredit (NPL). Rasio CAR tersebut menunjukkan bahwa Bank Sumsel Babel memiliki kemampuan yang cukup dalam melunasi semua kewajibannya dengan modal yang dimiliki. Walaupun mengalami sedikit penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, namun telah memenuhi aturan terkait dalam Peraturan Bank Indonesia No. 15/12/PBI/2013 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, yang menetapkan maksimum untuk Rasio Kecukupan Modal Minimum sebesar 8% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). Adapun tingkat likuiditas Bank Sumsel Babel tahun 2024 yang merupakan indikator kemampuan Bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, tercermin dari rasio LFR (*Loan to Funding Ratio*) yaitu

Bank Sumsel Babel's Financial ratios in 2024 indicates the Bank's soundness level, which is categorized as "Healthy", as reflected in the Bank's liquidity, solvency and profitability levels. The solvency ratio reflects the Bank's ability to meet its long-term obligations. One of the indicators is the Bank's capital adequacy ratio (CAR). In 2024, the CAR reached 22.50%, slightly lower than the previous year's 22.53%, due to factors such as continued credit growth and increasing credit risk (NPL).This CAR indicates that Bank Sumsel Babel has sufficient capacity to pay off all its obligations with its capital. Although there was a slight decline compared to the previous year, the Bank's CSR still complied with Bank Indonesia Regulation No. 15/12/PBI/2013 concerning the Minimum Capital Adequacy Requirement for Commercial Banks, which set a minimum CAR of 8% of Risk-Weighted Assets (RWA). As for liquidity, Bank Sumsel Babel's liquidity in 2024, which is an indicator of the Bank's ability to meet short-term obligations, was reflected in the Loan to Funding Ratio (LFR), where the loans granted by Bank Sumsel Babel to third parties reached 87.77%, an increase from the previous year's 87.30%. The collectibility or credit quality of Bank Sumsel Babel in 2024, which is reflected in the Non-Performing Loan (NPL) ratio, remained relatively under control. The NPL ratio, which is an indicator used to assess

nilai kredit yang diberikan Bank Sumsel Babel kepada pihak ketiga mencapai sebesar 87,77%, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 87,30%. Adapun tingkat kolektibilitas atau kualitas kredit Bank Sumsel Babel yang tercermin dari rasio NPL (*Non-Performing Loan*) pada tahun 2024 masih relatif terkendali yang menjadi indikator dalam menilai kinerja bank terkait penanganan kredit bermasalah, yaitu lebih tinggi menjadi 2,73% dibanding tahun sebelumnya sebesar 2,60%.

the Bank's performance in handling non-performing loans, increased to 2.73% compared to 2.60% in the previous year.

Adapun kinerja profitabilitas Bank Sumsel Babel tahun 2024 menunjukkan perlambatan atau lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya, pada capaian rasio ROA, ROE, NIM dan BOPO. Untuk kinerja efisiensi Bank, ditunjukkan dengan capaian rasio BOPO (Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional). Dalam 4 tahun terakhir kemarin (2019-2023), Bank Sumsel Babel juga mampu mencatat rasio BOPO yang terus menurun selama lima tahun terakhir tepatnya sejak 2019 hingga 2023, yang menunjukkan pengelolaan efisiensi dilakukan dengan baik. Untuk tahun 2024 rasio BOPO mencapai sebesar 79,61% atau lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 75,39%, masih dalam batas efisiensi berdasarkan ketentuan dari Bank Indonesia untuk rasio BOPO maksimal 85%, rasio NIM Bank Sumsel Babel tercatat lebih rendah menjadi sebesar 6,63% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 7,18% dan masih di atas rata-rata Standar yang ditetapkan Bank Indonesia untuk rasio NIM adalah 6%; dan rasio ROE lebih rendah menjadi sebesar 10,57% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 13,66%.

Meanwhile, Bank Sumsel Babel's profitability performance in 2024 showed a slowdown or was lower than the previous year, particularly in the ROA, ROE, NIM and BOPO ratios. For the Bank's efficiency performance, this is reflected in the Operating Expenses to Operating Income (BOPO) ratio. Over the last 4 years (2019-2023), Bank Sumsel Babel was able to record a continuously declining BOPO ratio, demonstrating good efficiency management. In 2024, the BOPO ratio reached 79.61% or higher than the previous year's 75.39%, but still within the efficiency limit set by Bank Indonesia, which allowed a maximum BOPO ratio of 85%. Bank Sumsel Babel's NIM ratio was recorded a decrease to 6.63% compared 7.18% in the previous year but still above the standard set by Bank Indonesia of 6%. The ROE ratio also decreased to 10.57% compared to the previous year's 13.66%.

Selain itu, tahun 2024 Bank Sumsel Babel berhasil mendapatkan sejumlah penghargaan dan apresiasi dari berbagai pihak terkait hasil kinerja *non* keuangan yang dicapai. Bank Sumsel Babel berhasil menorehkan prestasi membanggakan dengan meraih penghargaan sebagai Juara 1 Jumlah Transaksi Terbanyak dan QRIS Terbanyak Tahun 2024 untuk wilayah Sumatera Selatan dari Bank Indonesia (BI), penghargaan Indonesia *Best Digital Finance* 2024 menjadi bukti komitmen nyata Bank Sumsel Babel dalam mengembangkan layanan digital yang inovatif. Selain itu, Bank Sumsel Babel juga telah memenangkan 2 (dua) penghargaan bergengsi dalam ajang CNN Indonesia Awards 2024 dengan kategori "*Best Digital Ecosystem Practice*" dan "*Leading Social Engagement & Corporate Action*" serta dinobatkan sebagai *Best Regional Champion* 2024 oleh The Asian Post sebagai kontribusi luar biasa Bank Sumsel Babel dalam sektor keuangan regional dan dedikasinya terhadap inovasi serta keunggulan layanan.

In addition, in 2024, Bank Sumsel Babel successfully received several awards and recognition from various parties related for itse non-financial performance achievements. The Bank achieved an impressive feat by winning the 1st Place for the Most Transactions and the Most QRIS Transactions for the South Sumatra region in 2024 from Bank Indonesia (BI). The Indonesia Best Digital Finance 2024 award is a testament to Bank Sumsel Babel's commitment to developing innovative digital services. Furthermore, the Bank also won 2 (two) prestigious awards at the CNN Indonesia Awards 2024 in the categories of "Best Digital Ecosystem Practice" and "Leading Social Engagement & Corporate Action". The Bank was also named the Best Regional Champion 2024 by The Asian Post for its outstanding contribution to the regional financial sector and its dedication to innovation and service excellence.

Kendala yang Dihadapi Bank dan Antisipasinya
Bank's Challenges and Their Anticipation

Meskipun menunjukkan kinerja yang baik, namun Bank Sumsel Babel juga menghadapi berbagai kendala antara lain, terkait dengan digitalisasi proses bisnis yang belum optimal serta keamanan sistem teknologi informasi yang harus ditingkatkan terus menerus. Untuk mengatasi kendala tersebut, Bank memiliki strategi yaitu menerapkan langkah-langkah keamanan yang ketat, termasuk otentikasi secara berlapis, enkripsi *end-to-end*, dan pemantauan ancaman secara *real-time*. Teknologi *Artificial Intelligence* (AI) juga digunakan untuk mendeteksi aktivitas mencurigakan, sementara pengujian penetrasi rutin dilakukan untuk mengidentifikasi potensi

Despite showing good performance, Bank Sumsel Babel also faces various challenges, including issues related to the digitalization of business processes that have not yet been fully optimized and the need for continuous improvement of the security of information technology systems. To address these challenges, the Bank has implemented a strategy that includes strict security measures, such as multi-layered authentication, end-to-end encryption, and real-time threat monitoring. Artificial Intelligence (AI) technology is also used to detect suspicious activities, while routine penetration testing is carried out to identify potential vulnerabilities in the

kerentanan pada sistem. Bank Sumsel Babel juga terus melakukan edukasi kepada nasabah dan karyawan mengenai ancaman digital, prosedur pencadangan data dan pemulihan bencana untuk memastikan bahwa layanan Bank tetap aman dan dapat terpercaya.

Kendala berikutnya adalah semakin agresifnya bank pesaing serta lembaga non keuangan terutama dalam inovasi layanan dan produk keuangan. Upaya Bank Sumsel Babel dalam mengatasi kendala-kendala tersebut, yaitu optimalisasi program pemasaran Bank dan memperkuat penetrasi pasar pada segmen konsumen yang berisiko lebih tinggi yang diimbangi peningkatan kualitas layanan. Selain itu, kualitas SDM Bank juga masih perlu ditingkatkan sejalan dengan perkembangan industri perbankan. Untuk mengatasinya, Bank secara berkelanjutan melakukan peningkatan kualitas SDM melalui pelatihan karyawan, melakukan penguatan budaya layanan melalui *training* dan lain sebagainya. Di sisi pengelolaan biaya, Bank Sumsel Babel melanjutkan upaya efisiensi biaya dan peningkatan nilai tambah dari biaya yang dikeluarkan.

system. Bank Sumsel Babel also continues to educate its customers and employees about digital threats, data backup procedures and disaster recovery to ensure that the Bank's services remain secure and reliable.

Another challenge is the increasing aggressiveness of competing banks and non-financial institutions, especially in the innovation of financial services and products. To overcome this challenge, Bank Sumsel Babel is focusing on optimizing its marketing programs and strengthening market penetration in higher-risk consumer segments, coupled with improving service quality. Furthermore, the quality of the Bank's human resources still needs to be enhanced in line with the development of the banking industry. To overcome this, the Bank continuously improves HR quality through employee training, strengthening service culture through training programs and other initiatives. In terms of cost management, Bank Sumsel Babel continues its efforts to achieve cost efficiency and increase the added value of its expenditures.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Implementation

Bank Sumsel Babel meyakini dengan penerapan tata kelola perusahan yang baik secara konsisten akan memperkuat posisi Bank dalam menghadapi persaingan usaha, meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam mengelola sumber daya, memaksimalkan nilai dalam jangka panjang serta meningkatkan kepercayaan para *stakeholders*. Untuk itu, implementasi GCG Bank Sumsel Babel akan terus ditingkatkan baik kualitas dan cakupannya guna mendukung proses bisnis Bank dijalankan prinsip-prinsip GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan kewajaran (*fairness)*.

Direksi telah mengelola Bank Sumsel Babel sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab. Setiap pengambilan keputusan dan kebijakan Direksi telah dilakukan secara mandiri, tidak ada intervensi, memperhatikan prinsip kehati-hatian, dan senantiasa menghindari benturan kepentingan. Untuk memastikan bahwa tata kelola perusahaan senantiasa menjadi aspek penting dalam operasional bisnis, Bank melakukan penilaian tata kelola secara *Self-Assessment* setiap semester mengacu pada Peraturan OJK Nomor 17 Tahun 2023 tanggal 14 September 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, yang terdiri dari 11 (sebelas) kriteria penilaian. Hasil *Self-Assessment* GCG Bank Sumsel Babel per posisi 31 Desember 2024 memperoleh komposit 2, yang mencerminkan penerapan tata kelola Bank Sumsel Babel secara umum dengan predikat "Baik". Hal tersebut menunjukkan bahwa pemenuhan atas indikator penilaian prinsip tata kelola dipandang telah cukup memadai, namun demikian kelemahan yang terjadi dipandang kurang signifikan dan dapat diselesaikan oleh Direksi dan manajemen Bank Sumsel Babel.

Direksi dan segenap jajaran manajemen di bawahnya senantiasa berkomitmen meningkatkan pengelolaan risiko bank dan sistem pengendalian internal bank yang efektif agar tercipta lingkungan pengendalian yang terintegrasi guna meningkatkan kinerja Bank Sumsel Babel secara menyeluruh. Divisi Kepatuhan akan terus meningkatkan berbagai upaya dalam mendukung terciptanya budaya kepatuhan pada seluruh kegiatan usaha di setiap jenjang organisasi Bank Sumsel Babel.

Bank Sumsel Babel believes that consistently implementing good corporate governance (GCG) will strengthen the Bank's position in facing business competition, enhance effectiveness and efficiency in managing resources, maximize long-term value and increase stakeholder trust. Therefore, the implementation of GCG at Bank Sumsel Babel will continue to be improved in both quality and scope to support the Bank's business processes, ensuring that GCG principles- transparency, accountability, responsibility, independence and fairness- are followed.

The Board of Directors has managed Bank Sumsel Babel in accordance with its authority and responsibilities. Every decision and policy taken by the Board of Directors has been carried out independently, without any interference, while adhering to the prudential principle, and continuously avoiding conflicts of interest. To ensure that corporate governance remains an essential aspect of the Bank's business operations, the Bank conducts a GCG Self-Assessment every semester, referring to OJK Regulation Number 17 of 2023 dated September 14, 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks, which consists of 11 (eleven) assessment criteria. The results of the GCG Self-Assessment of Bank Sumsel Babel as of December 31, 2024 showed a composite rating of 2, reflecting the overall implementation of Bank Sumsel Babel's corporate governance is categorized as "Good". This indicates that the fulfillment of GCG principles is considered sufficiently adequate, although any weaknesses identified are considered less significant and can be resolved by the Board of Directors and management of Bank Sumsel Babel.

The Board of Directors and the entire management team remain committed to improving the Bank's risk management and internal control system to create an integrated control environment aimed at improving the Bank's overall performance. The Compliance Division will continue to enhance various efforts in supporting the creation of a compliance culture in all business activities at every level of the Bank's organization.

Whistleblowing System
Whistleblowing System

Keberadaan *Whistleblowing System* (WBS) memiliki arti penting dalam penerapan Strategi *Anti-Fraud* dan bagian dalam implementasi sistem pengendalian internal untuk mencegah terjadinya praktik penyimpangan atau pelanggaran. Untuk itu, Bank Sumsel Babel memiliki media pelaporan sebagai sarana pelaporan pelanggaran yang dapat digunakan setiap orang untuk melaporkan adanya dugaan kecurangan, pelanggaran hukum dan etika atau perbuatan lainnya yang dapat merugikan Bank Sumsel Babel maupun pemangku kepentingan. Keberadaan WBS diharapkan dapat menciptakan lingkungan kerja yang berintegritas dan memerlukan partisipasi aktif dari seluruh pihak, mulai dari Direksi dan Dewan Komisaris serta seluruh karyawan Bank dan segenap pemangku kepentingan untuk melaporkan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Bank Sumsel Babel.

The existence of a Whistleblowing System (WBS) is crucial in implementing an Anti-Fraud Strategy and is part of the internal control system to prevent violations or misconducts. To that end, Bank Sumsel Babel has established reporting media as a means for reporting violations that can be used by anyone to report suspected fraud, violations of law and ethics or other actions that could harm Bank Sumsel Bebal or its stakeholders. The establishment of WBS is expected to create a work environment with integrity and requires active participation from all parties, including the Board of Directors, Board of Commissioners, all employees and stakeholders, to report any violations occurring within Bank Sumsel Babel.

Direksi berkomitmen dalam penerapan WBS mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi *Anti-Fraud* bagi Lembaga Jasa Keuangan, dengan ditetapkannya Pedoman Perusahaan (PP) Strategi *Anti-Fraud* No.INS.PP/SAF/003/2023 tanggal 29 Desember 2023 dan dimutakhirkan lebih lanjut dalam pedoman khusus, PP *Whistleblowing System* No. INS.PP/SAF/002/2024 tanggal 9 Juli 2024. Pengelolaan WBS dilakukan oleh Satuan Anti-Fraud, yang bertanggung jawab untuk menerima, menelaah, serta menindaklanjuti pengaduan dari pihak internal maupun eksternal Bank guna memastikan setiap pelanggaran dapat diidentifikasi dan ditindaklanjuti secara transparan dan akuntabel.

The Board of Directors is committed to implementing the WBS in accordance to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 12 of 2024 concerning the Implementation of Anti-Fraud Strategy for Financial Services Institutions, with the establishment of PP on Anti-Fraud Strategy No. INS.PP/SAF/003/2023 dated December 29, 2023 which is further updated in PP on Whistleblowing System No. INS.PP/SAF/002/2024 dated July 9, 2024. The WBS is managed by the Anti-Fraud Unit, which is responsible for receiving, reviewing, and following up on complaints from both internal and external parties to ensure that any violations are identified and addressed transparently and accountably.

Selama tahun 2024, terdapat 4 (empat) laporan dugaan pelanggaran yang masuk kesatuan *Anti-Fraud* sebagai fungsi pengelola *WBS* dan seluruh pengaduan tersebut telah selesai ditindaklanjuti.

Throughout 2024, there were 4 (four) reports of alleged violations submitted to the Anti-Fraud Unit as the WBS manager, and all of these complaints have been fully addressed.

Penilaian Atas Kinerja Komite Direksi
Assessment of Board of Directors Committee Performance

Dalam mendukung efektivitas pelaksanaan tugasnya, Direksi dibantu oleh 4 (empat) komite, yang terdiri dari Komite Aset dan Liabilitas (ALCO), Komite Manajemen Risiko, Komite Pengarah Teknologi Informasi, dan Komite Kebijakan Perkreditan. Setiap Komite telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing sesuai dengan pedoman kerja (piagam komite) yang ditetapkan dengan memberikan dukungan positif dalam pelaksanaan fungsi pengelolaan dan pengurusan oleh Direksi. Setiap komite telah memberikan masukan dan rekomendasi yang independen, profesional dan berkualitas, yang dilengkapi dengan pembahasan permasalahan yang dihadapi, analisis dan argumentasi yang relevan untuk setiap permasalahan yang dibahas dan menjadi kewenangannya.

To support the effectiveness of its duties, the Board of Directors is assisted by 4 (four) committees, consisting of the Asset and Liability Committee (ALCO), the Risk Management Committee, the Information Technology Steering Committee, and the Credit Policy Committee. Each Committee has carried out its respective duties and responsibilities in accordance with the established committee charter, providing positive support in the implementation of management functions by the Board of Directors. Each committee has provided independent, professional and high-quality input and recommendations, which include discussions on issues faced, analysis and arguments that are relevant to each issue discussed and under its authority.

Sepanjang tahun 2024, Direksi telah melakukan penilaian bahwa seluruh Komite di bawah Direksi telah melaksanakan tugasnya dengan baik berdasarkan hasil kerja komite yang mempertimbangkan faktor-faktor penting yang mempengaruhi

Throughout 2024, the Board of Directors had assessed that all Committees under its leadership had carried out their duties effectively based on the committee's work results, taking into account important factors affecting the effectiveness and contribution of

efektivitas dan kontribusi Komite di bawah Direksi terhadap pengelolaan Bank Sumsel Babel secara keseluruhan. Selain itu, penilaian juga dilaksanakan berdasarkan kontribusi masing-masing komite kepada Bank Sumsel Babel termasuk laporan dan rekomendasi komite yang diberikan kepada Direksi.

the Committees to the overall management of Bank Sumsel Babel. In addition, the assessment was also carried out based on each committee's contribution to Bank Sumsel Babel, including reports and recommendations provided to the Board of Directors.

Prospek Usaha Bank
Bank Business Prospects

Tren transformasi digital terutama di sektor perbankan dipastikan akan terus berlanjut. Proyeksi tren digitalisasi ini perlu diantisipasi dengan peningkatan adopsi teknologi digital, penerapan *bank hybrid* serta pemanfaatan *big data* dan peningkatan *customer experience* yang semakin baik. Selain faktor itu, tidak tertutup kemungkinan hadirnya tren lainnya tergantung pada sejumlah faktor seperti kebutuhan dan harapan nasabah, situasi ekonomi global maupun geopolitik secara global.

Direksi optimis menyambut prospek bisnis Bank di tahun 2025 ditengah berbagai tantangan ekonomi dan bisnis. Optimisme pada perekonomian Indonesia diharapkan mampu menciptakan tren positif yang membawa industri perbankan tumbuh lebih baik sesuai dengan harapan seluruh pemangku kepentingan. Kondisi ekonomi makro, termasuk tingkat pertumbuhan ekonomi, inflasi, suku bunga, dan kebijakan moneter, secara tidak langsung akan mempengaruhi permintaan terhadap produk dan layanan Bank, yang nantinya akan meningkatkan permintaan terhadap kredit dan layanan perbankan lainnya.

The digital transformation trend, especially in the banking sector, is expected to continue. This digitalization trend needs to be anticipated with the increased adoption of digital technology, the implementation of hybrid banks, as well as the utilization of big data and the enhancement of customer experience. In addition to these factors, other trends may emerge depending on various factors such as customer needs and expectations, as well as global economic and geopolitical conditions.

The Board of Directors is optimistic about the Bank's business prospects in 2025 amidst various economic and business challenges. Optimism in the Indonesia's economy is expected to create a positive trend that will drive the banking industry to grow better in line with the expectations of all stakeholders. Macroeconomic conditions, including economic growth, inflation, interest rates, and monetary policy, will indirectly affect the demand for the Bank's products and services, which will eventually increase the demand for loans and other banking services.

Komitmen Terhadap Keuangan Berkelanjutan dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Commitment to Sustainable Finance and Corporate Social Responsibility

Sejalan dengan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Bank Sumsel Babel Tahun 2020-2024 yang menjadi peta jalan (*Roadmap*) Bank Sumsel Babel dalam penerapan prinsip keuangan berkelanjutan sejalan dengan Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik sebagai bagian dari upaya penerapan keuangan berkelanjutan dalam kegiatan usaha LJK, Emiten dan Perusahaan Publik.

Tahun 2024 menjadi tahun terakhir implementasi RAKB Bank Sumsel Babel Tahun 2020-2024, dengan fokus pada 3 (tiga) pilar utama, yaitu 1) penguatan kapasitas internal bank; 2) pengembangan *sustainable product and services* dan 3) penerapan *sustainability culture*. Di dalam RAKB Tahun 2020-2024, Bank Sumsel Babel merumuskan rencana strategis dan target-target keberlanjutan yang hendak dicapai untuk tahun 2024. Penerapan keuangan berkelanjutan oleh Bank Sumsel Babel dapat melibatkan beberapa aspek, diantaranya memberikan dukungan finansial kepada pelaku usaha lokal yang berorientasi pada keberlanjutan, meningkatkan transparansi dalam pelaporan keuangan terkait dengan isu dan aspek berkelanjutan, memberikan pelatihan dan pendidikan kepada pegawai, nasabah, dan masyarakat pada umum mengenai pentingnya penerapan keuangan berkelanjutan, serta cara-cara untuk terlibat dalam praktik-praktik keuangan yang bertanggung jawab.

In line with Bank Sumsel Babel's Sustainable Finance Action Plan (RAKB) for 2020-2024, which serves as the roadmap for the Bank's application of sustainable finance principles in accordance with OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies, as part of efforts to implement sustainable finance in the business activities of financial services institutions (LJK), Issuers and Public Companies.

The year 2024 marks the final year of Bank Sumsel Babel's RAKB 2020-2024 implementation, with a focus on 3 (three) main pillars: 1) strengthening the bank's internal capacity; 2) developing sustainable products and services and 3) fostering a sustainability culture. In the RAKB 2020-2024, Bank Sumsel Babel formulated a strategic plan and sustainability targets to be achieved by 2024. The implementation of sustainable finance by Bank Sumsel Babel includes several aspects, such as providing financial support to local businesses oriented towards sustainability, increasing transparency in financial reporting related to sustainable issues and aspects, offering training and education to employees, customers, and the general public regarding the importance of sustainable finance, and promoting responsible financial practices.

Bank Sumsel Babel terlibat aktif dalam berbagai program sosial yang mendukung pemberdayaan masyarakat, pendidikan, kesehatan, serta kegiatan lingkungan yang berkelanjutan seperti bekerjasama dengan Pemerintah daerah dalam penanganan penurunan angka *stunting,* program bantuan berkelanjutan untuk disabilitas dan program-program CSR lainnya yang melibatkan masyarakat secara berkelanjutan. Atas implementasi program-program tersebut Bank Sumsel Babel mendapatkan penghargaan CNN Indonesia Awards 2024 untuk Kategori Penghargaan *Leading Social Engagement & Corporate Action* sebagai pengakuan atas kontribusi sosial dan tanggung jawab perusahaan oleh Bank Sumsel Babel yang luar biasa.

Bank Sumsel Babel is actively involved in various social programs that support community empowerment, education, healthcare, and sustainable environmental activities, such as collaborating with the local government to address stunting reduction, providing ongoing assistance programs for people with disabilities, and other CSR programs that engage the community in a sustainable manner. For the implementation of these programs, Bank Sumsel Babel received the CNN Indonesia Awards 2024 in the category of Leading Social Engagement & Corporate Action, as recognition for its outstanding contribution to social responsibility and corporate engagement.

Perubahan Komposisi Direksi
Changes in the Board of Directors Composition

Pada tahun 2024, terjadi perubahan komposisi Direksi Bank Sumsel Babel dari sebelumnya berjumlah 5 (lima) Direktur menjadi 3 (tiga) Direktur. Berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa Nomor 08 tanggal 6 Maret 2024, Bank Sumsel Babel memberhentikan dengan hormat Sdr. Antonius Prabowo Argo sebagai Direktur Bisnis dan pada tanggal 22 April 2024 Sdr. Arief Yulianto sebagai Direktur Operasional merangkap Direktur Unit Usaha Syariah (UUS) meninggal dunia. Kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada Sdr. Antonius Prabowo Argo dan Sdr. Arief Yulianto yang telah bekerja dan memberikan dedikasinya untuk kemajuan Bank Sumsel Babel.

In 2024, there was a change in the composition of the Board of Directors of Bank Sumsel Babel from previously 5 (five) Directors to 3 (three) Directors. Based on the Extraordinary GMS Resolution Number 08 dated March 6, 2024, Bank Sumsel Babel honorably dismissed Mr. Antonius Prabowo Argo as the Director of Business. On April 22, 2024, Mr. Arief Yulianto, the Director of Operations and concurrently the Director of Sharia Business Unit (SBU), passed away. We extend our sincere thanks and high appreciation to Mr. Antonius Prabowo Argo and Mr. Arief Yuliantofor their work and dedication to the progress of Bank Sumsel Babel.

Selanjutnya, berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa Nomor 03 tanggal 14 November 2024, RUPS mengangkat Sdri. Riera Ecorhynalda sebagai Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko menggantikan Sdr. Mustakim. Kami mengucapkan selamat bergabung dan bekerja kepada Sdri. Riera Ecorhynalda. Semoga dengan komposisi anggota Direksi yang baru ini, Bank Sumsel Babel dapat terus menumbuhkan kinerja yang lebih baik secara berkelanjutan. Adapun susunan komposisi Direksi Bank Sumsel Babel sampai dengan akhir tahun 2024 menjadi sebagai berikut:

Furthermore, based on the Extraordinary GMS Resolution Number 03 dated November 14, 2024, the GMS appointed Mrs. Riera Ecorhynalda as the Director of Compliance & Risk Management, replacing Mr. Mustakim. We welcome Mrs. Riera Ecorhynalda to the team and wish her success in her new role. With this new composition of the Board of Directors, Bank Sumsel Babel is expected to continue fostering improved and sustainable performance. The composition of the Board of Directors of Bank Sumsel Babel as of the end of 2024 is as follows:

- Achmad Syamsudin : Direktur Utama
- Samiluddin : Direktur Keuangan
- Riera Ecorhynalda : Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko

- Achmad Syamsudin : President Director
- Samiluddin : Director of Finance
- Riera Ecorhynalda : Director of Compliance & Risk Management

Direksi diharapkan dapat terus meningkatkan soliditas dengan segenap jajaran manajemen Bank Sumsel Babel, dengan cara menjalankan peran aktif sebagai anggota Direksi dalam fungsi pengelolaan dan pengurusan Bank agar dapat terus meningkatkan pertumbuhan kinerja Bank secara berkelanjutan di masa depan. Dengan komitmen kuat Direksi dalam mengawal seluruh jajaran manajemen Bank Sumsel Babel untuk memberikan yang terbaik dalam mengimplementasikan seluruh rencana bisnis Bank. Pencapaian kinerja yang semakin baik akan menjadi tujuan sekaligus komitmen kami kepada seluruh pemegang saham dan segenap pemangku kepentingan Bank Sumsel Babel.

The Board of Directors is expected to continue strengthening its solidarity with all levels of Bank Sumsel Babel management, by actively performing their roles in managing and overseeing the Bank, ensuring the Bank's growth continues in a sustainable manner. With a strong commitment from the Board of Directors, Bank Sumsel Babel's management is dedicated to delivering the best outcomes in implementing the Bank's entire business plan. Achieving better performance will be both our goal and our commitment to all shareholders and stakeholders of Bank Sumsel Babel.

Apresiasi
Acknowledgement

Kami ucapkan terima kasih kepada seluruh pemegang saham atas kepercayaan yang diberikan kepada Bank Sumsel Babel, Dewan Komisaris atas segala arahan dan pengawasannya sepanjang tahun 2024, mitra usaha, seluruh karyawan dan nasabah Bank Sumsel Babel atas kontribusi yang diberikan, kerjasama dan dukungan yang telah diberikan. Semoga kerjasama dan sinergi yang dilakukan akan semakin meningkatkan pencapaian kinerja Bank Sumsel Babel yang lebih baik lagi dimasa depan.

We would like to express our sincere gratitude to all shareholders for their trust in Bank Sumsel Babel, to the Board of Commissioners for all their guidance and supervision throughout 2024, to our business partners, all employees and customers of Bank Sumsel Babel for their contributions, cooperation and support. We hope that the collaboration and synergy will continue to enhance the performance achievements of Bank Sumsel Babel in the future.

Kami meyakini bahwa dengan adaptasi dan inovasi berkelanjutan, kemampuan yang terus diasah, semangat dalam mengoptimalkan peluang bisnis yang ada, kelak Bank Sumsel Babel dapat terus melaju dan maju bersama dengan segenap pemangku kepentingan, memberikan pelayanan berkualitas bagi para nasabah dan mewujudkan visi Bank "menjadi bank terkemuka dan terpercaya dengan kinerja unggul".

We believe that with continuous adaptation and innovation, the skills that are consistently honed, and the spirit to optimize available business opportunities, Bank Sumsel Babel will continue to advance and grow together with all stakeholders, providing quality service to customers and realizing the Bank's vision to "become a leading and trustworthy bank with superior performance".

Palembang, 21 Maret 2025 | March 21, 2025

Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung

Achmad Syamsudin



Direktur Utama
President Director

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024

Accountability Statement of the Board of Commissioners and Directors for the 2024 Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bank Sumsel Babel Tahun Buku 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2024 Annual Report of PT Bank Sumsel Babel has been fully disclosed and we take full accountability for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

Palembang, 21 Maret 2025 | March 21, 2025

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Noversa
Komisaris Independen
Independent Commissione



Normandy Akil
Komisaris Independen
Independent Commissione

Direksi
Board of Directors



Achmad Syamsudin
Direktur Utama
President Director



Samiluddin
Direktur Keuangan
Director of Finance



Riera Ecorhynalda
Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko
Director of Compliance & Risk Management

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank


PESIRAH
PESIRAH Bisnis
Simpeda



03

Profil Perusahaan

Company Profile

Identitas Perusahaan
Corporate Identity

Nama Perusahaan | Company Name

PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung (Bank Sumsel Babel)

Tanggal Pendirian | Date of Establishment

6 November 1957 | November 6, 1957

Jenis/Badan Hukum Perusahaan
Type/Legal Entity of Company

Badan Usaha Milik Daerah (BUMD)
Regionally-Owned Enterprises (BUMD)

Bidang Usaha | Business Sector

Bank Pembangunan Daerah (Perbankan)
Regional Development Bank (Banking)

Dasar Hukum Pendirian dan Perubahan Anggaran Dasar
Legal Basis for Establishment and Amendment of Articles of Association

- Keputusan Panglima Ketua Penguasa Perang Daerah Sriwijaya Tingkat I Sumatera Selatan Nomor: 132/ SPP/58 tanggal 10 April 1958 dengan berlaku surut mulai tanggal 6 November 1957;
- Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di Luar RUPS Nomor 2 tanggal 3 November 2009 dan Pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-56914.AH.01.02. Tahun 2009 tanggal 20 November 2009.
- Decree of the Chief Commander of the Level I Sriwijaya Region of South Sumatra Number 132/SPP/58 dated April 10, 1958, retroactive as of November 6, 1957;
- Circular Resolution of Shareholders Number 2 dated November 3, 2009 and the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-56914.AH.01.02. of 2009 dated November 20, 2009.

Kepemilikan Saham | Shareholding

- Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Selatan
- Pemerintah Kabupaten dan Kota Provinsi Sumatera Selatan
- Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
- Pemerintah Kabupaten dan Kota Provinsi Bangka Belitung
- Koperasi Cermat Bank Sumsel Babel
- Provincial Government of South Sumatra
- Regency and Municipal Governments of South Sumatra Province
- Provincial Government of the Bangka Belitung Islands
- Regency and Municipal Governments of the Bangka Belitung Islands Province
- Cermat Cooperative of Bank Sumsel Babel

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

Ahmad Azhari
(PPS. Pemimpin Divisi Sekretaris Perusahaan)
(Temporary Acting Vice President of Corporate Secretary Division)

E-mail : corporate.secretary@banksumselbabel.com
Telepon | Telephone : 0711-522-8080.

Pencatatan Di Bursa | Listing on the Stock Exchange

Bank Sumsel Babel merupakan BUMD yang belum mencatatkan saham di bursa manapun.
Bank Sumsel Babel is a BUMD that has not listed its shares on any stock exchange.

Jumlah Karyawan | Number of Employees

3.357 orang per Desember 2024
3,357 people as of December 2024

Alamat Kantor Pusat | Headquarters' Address

Jl. Gubernur H. Ahmad Bastari No. 07
Jakabaring, Palembang
Sumatera Selatan | South Sumatra
Kode Pos | Postal Code 30257

(0711) 522 8000 - 522 8080

Data Jaringan Kantor | Office Network Data

Konvensional	Conventional
1 Kantor Pusat	Headquarters
27 Kantor Cabang	Branch Offices
49 Kantor Cabang Pembantu	Sub-Branch Offices
128 Kantor Kas	Cash Offices
65 Payment Point	Payment Points
474 unit ATM	ATMs
3 unit CDM	CDMs
68 unit CRM	CDMs

Syariah	Sharia
1 Unit Usaha Syariah	Sharia Business Unit
4 Kantor Cabang	Branch Offices
7 Kantor Cabang Pembantu Syariah	Sharia Sub-Branch Offices
7 Kantor Kas	Cash Offices
6 Payment Point	Payment Points
52 unit ATM	ATMs
4 unit CRM	CRMs

Modal Dasar | Authorized Capital

Rp2.900.000.000.000
(Dua triliun sembilan ratus miliar Rupiah)
(Two trillion nine hundred billion rupiah)

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid-Up Capital

Rp1.189.543.000.000
(Satu triliun seratus delapan puluh sembilan milyar lima ratus empat puluh tiga juta Rupiah)
(One trillion one hundred eighty nine billion five hundred and forty three million rupiah)

terdiri dari | consisting of:
Saham Seri A | Series A shares : 1.153.376 lembar | shares
Saham Seri B | Series B shares : 36.167 lembar | shares

Call Center

Customer Care Hotline : 0711 - 1500711

Customer Care Email :
BSB.HELPDESK@banksumselbabel.com

www.banksumselbabel.com Bank Sumsel Babel @banksumselbabelofficial

Riwayat Singkat Perusahaan
Brief History of the Company

PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, disebut juga Bank Sumsel Babel pertama kali didirikan pada tanggal 6 November 1957 sebagai lembaga keuangan milik pemerintah daerah berdasarkan Keputusan Panglima Ketua Penguasa Perang Daerah Sriwijaya Tingkat I Sumatera Selatan, Akta Notaris Tan Thong Ke, dan izin usaha dari Menteri Keuangan saat itu. Pada tahun 1962, seiring dengan diberlakukannya Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1962 tentang Bank Pembangunan Daerah, Bank Sumsel Babel resmi menjadi milik Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Selatan dengan status sebagai perusahaan daerah.

Setelah mengalami beberapa kali perubahan, Bank Sumsel Babel mengalami perubahan signifikan setelah diberlakukannya Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan. Berdasarkan Peraturan Daerah (Perda) No. 6 Tahun 2000 yang disahkan pada 19 Mei 2000, Bank Sumsel Babel mengubah bentuk badan hukumnya dari perusahaan daerah menjadi perusahaan perseroan terbatas, yang diaktakan melalui Akta Pendirian No. 20 pada 25 November 2000. Perubahan tersebut juga memperoleh persetujuan dari Deputi Gubernur Bank Indonesia No. 3/2/KEP. DpG/2001 tertanggal 24 September 2001 dan mulai berlaku efektif pada 1 Oktober 2001.

Seiring berjalannya waktu, Bank Sumsel Babel terus mengalami perkembangan yang signifikan dan saat ini fokus memberikan layanan perbankan yang berkualitas bagi masyarakat. Bank Sumsel Babel juga terus mengembangkan berbagai produk dan layanan untuk mendukung sektor ekonomi daerah. Sebagai salah satu institusi penting dalam sistem keuangan di Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, Bank Sumsel Babel berkomitmen untuk memperkuat perekonomian regional maupun nasional.

PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, also known as Bank Sumsel Babel was first established on November 6, 1957 as a financial institution owned by the regional government based on the Decree of the Chief Commander of the Level I Sriwijaya Region of South Sumatra, Notarial Deed of Tan Thong Ke, and a business license from the Minister of Finance at that time. In 1962, along with the enactment of Law Number 13 of 1962 concerning Regional Development Banks, Bank Sumsel Babel officially became the property of the Regional Government of South Sumatra Province with the status of a regional company.

Bank Sumsel Babel underwent significant changes after the enactment of Law Number 7 of 1992 concerning Banking. Based on Regional Regulation (Perda) No. 6 of 2000 which was ratified on May 19, 2000, Bank Sumsel Babel changed its legal entity form from a regional company to a limited liability company, which was notarized through Deed of Establishment No. 20 dated November 25, 2000. The change also received approval from the Deputy Governor of Bank Indonesia No. 3/2/KEP. DpG/2001 dated September 24, 2001 and came into effect on October 1, 2001.

Over time, Bank Sumsel Babel continues to experience significant development and is currently focused on providing quality banking services to the community. Bank Sumsel Babel also continues to develop various products and services to support the regional economic sector. As one of the important institutions in the financial system in South Sumatra and Bangka Belitung, Bank Sumsel Babel is committed to strengthening the regional and national economy.

Informasi Perubahan Nama dan Status Badan Hukum Perusahaan
Information on Changes in Name and Legal Status of the Company

Pada awal berdirinya, Bank Sumsel Babel dikenal dengan nama Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan (BPD Sumsel). Sering waktu, terjadi perubahan nama Bank Sumsel menjadi Bank Sumsel Babel yang dipicu oleh hasil pemekaran wilayah Provinsi Sumatera Selatan dan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada 22 November 2000. Pemekaran wilayah tersebut menyebabkan Kepulauan Bangka Belitung menjadi provinsi yang terpisah dari Sumatera Selatan.

Sebagai respons atas perubahan ini, dan mengingat Bank Sumsel dimiliki oleh dua provinsi, maka pada tahun 2009 dilakukan perubahan nama bank melalui Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan. Perubahan nama tersebut dikukuhkan melalui Pernyataan Keputusan Pemegang Saham pada tanggal 3 November 2009 dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-56914. AH.01.02 pada 20 November 2009, dengan demikian resmi menjadikan nama bank, dari sebelumnya Bank Sumsel menjadi Bank Sumsel Babel. Perubahan nama ini juga mencerminkan wilayah operasional baru Bank yang meliputi provinsi Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, yang mempertegas komitmen Bank untuk mendukung pembangunan ekonomi kedua provinsi tersebut dan memberikan layanan yang lebih luas kepada masyarakat di kedua wilayah tersebut.

At the beginning of its establishment, Bank Sumsel Babel was known as Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan (BPD Sumsel). Over time, the Bank changed its name to Bank Sumsel Babel which was driven by the regional expansion of the South Sumatra Province and the Bangka Belitung Islands Province on November 22, 2000. The expansion resulted in the formation of the Bangka Belitung Islands province, which was separated from South Sumatra province.

In response to this change, and considering that Bank Sumsel is owned by two provinces, in 2009 the Bank's name was changed through a Circular Resolution of Shareholders of PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan. The name change was confirmed through a Shareholders' Resolution Statement on November 3, 2009 and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Decree Number: AHU-56914. AH.01.02 dated November 20, 2009, thus officially changing the Bank's name from Bank Sumsel to Bank Sumsel Babel. This name change also reflects the Bank's new operational area which includes the provinces of South Sumatra and Bangka Belitung, which emphasizes the Bank's commitment to supporting the economic development of the two provinces and providing broader services to the community in the two regions.

Jejak Langkah Perusahaan
Company Milestones

1957-1959

Bank Sumsel Babel didirikan pada tanggal 6 November 1957 dengan nama PT Bank Pembangunan Sumatera Selatan berdasarkan Keputusan Panglima Ketua Penguasa Perang Daerah Sriwijaya Tingkat I Sumatera Selatan Nomor 132/SPP/58 tanggal 10 April 1958 yang berlaku surut sejak tanggal 6 November 1957, dengan Akta Notaris Tan Thong Khe Nomor 54 tanggal 29 September 1958 dan izin Menteri Kehakiman No.J.A.5/44/16 tanggal 11 Mei 1959 dan Izin Usaha Bank dari Menteri Keuangan Nomor 47692/UM II tanggal 18 April 1959.

Bank Sumsel Babel was established on November 6, 1957 under the name PT Bank Pembangunan Sumatera Selatan based on the Decree of the Chief Commander of the Level I Sriwijaya Region of South Sumatra No. 132/SPP/58 dated April 10, 1958 which was retroactive as of November 6, 1957, with Notarial Deed of Tan Thong Khe No. 54 dated September 29, 1958, the Minister of Justice permit No. JA5/44/16 dated May 11, 1959 and Bank Business License from the Minister of Finance 47692/UM II dated 1959.

1962-1982

Terbitnya Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1962 tentang Bank Pembangunan Daerah, maka secara resmi seluruh kegiatan Bank Sumsel Babel menjadi milik Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Selatan dengan status badan hukum Perusahaan Daerah berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 11/ DPRDGR Tingkat I Sumatera Selatan. Dengan semakin meningkatnya aktivitas operasional bank, BPD Sumatera Selatan merelokasi kantor dari Jl. Tengkuruk ke Jl. Kol. Atmo. Selain itu, pada tahun 1982 BPD Sumatera Selatan terpilih sebagai tuan rumah pelaksanaan musyawarah kerja BPD se-Indonesia.

With the issuance of Law Number 13 of 1962 concerning Regional Development Banks, the entire activities of Bank Sumsel Babel officially became the property of the Regional Government of South Sumatra Province with the legal status of a Regional Company based on Regional Regulation No. 11/ DPRDGR Level I of South Sumatra. With the increasing operational activities of the bank, BPD Sumatera Selatan relocated its office from Jl. Tengkuruk to Jl. Kol. Atmo. Additionally, in 1982 BPD Sumatera Selatan was selected as the host of the National BPD Work Conference.

1994-2001

Sejak 7 Maret 1994, Bank telah mengganti logo dan tahun 2001 nama panggilan, yang semula BPD Sumatera Selatan berubah menjadi Bank Sumsel.

The Bank changed its logo on March 7, 1994 and its nickname in 2001 from BPD Sumatera Selatan to Bank Sumsel.

Setelah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir sejak diberlakukannya Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan dan sesuai dengan Perda No. 6 Tahun 2000 tanggal 19 Mei 2000,Bank Sumsel berubah bentuk badan hukum dari Perusahaan Daerah menjadi Perusahaan Perseroan Terbatas (PT) dengan Akta Pendirian Nomor 20 tanggal 25 November 2000 dan persetujuan Deputi Gubernur Bank Indonesia No.3/2/ KEP.DpG/2001 tanggal 24 September 2001.Perubahan badan hukum tersebut terhitung tanggal 1 Oktober 2001, dengan berbagai perubahan yang mendasar dan menyeluruh agar Bank Sumsel lebih profesional dan mampu bersaing pada era otonomi daerah. Dengan perubahan bentuk badan hukum menjadi Perseroan Terbatas, namun nama panggilan tetap Bank Sumsel.

After undergoing several changes, most recently since the enactment of Law Number 7 of 1992 concerning Banking and in accordance with Regional Regulation No. 6 of 2000 dated May 19, 2000, Bank Sumsel changed its legal entity form from a Regional Company to a Limited Liability Company (PT) with Deed of Establishment No. 20 dated November 25, 2000 and approval of the Deputy Governor of Bank Indonesia No. 3/2/KEP.DpG/2001 dated September 24, 2001. This change commenced on October 1, 2001, with various fundamental and comprehensive changes so that Bank Sumsel could be more professional and competitive in the era of regional autonomy. Although the Bank's legal entity was changed to a Limited Company, the Company's nickname remained as Bank Sumsel.

2004-2006

Pada tahun 2004 Bank Sumsel mendapat izin sebagai bank devisa oleh Bank Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No.6/28/KEP/DGS/2004 tanggal 19 Juli 2004. Di tahun 2006 Bank Sumsel melakukan ekspansi usaha dengan membuka unit syariah yang berlokasi di Jl.Letkol Iskandar No.537- 538 Palembang.

In 2004, Bank Sumsel received a license as a foreign exchange bank from Bank Indonesia based on the Decree of the Senior Deputy Governor of Bank Indonesia No. 6/28/KEP/DGS/2004 dated July 19, 2004. In 2006, Bank Sumsel expanded its business by opening a sharia unit located at Jl. Letkol Iskandar No. 537-538 Palembang.

2009

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Sirkuler Bank Sumsel Nomor 2 tanggal 3 November 2009, maka Bank Sumsel berubah nama menjadi Bank Sumsel Babel.

Based on the Circular Resolution of Shareholders of Bank Sumsel No. 2 dated November 3, 2009, Bank Sumsel changed its name to Bank Sumsel Babel.

2011

Pada tahun 2011 Bank Sumsel Babel melakukan relokasi Kantor Pusat dari Jl. Kapt. A. Rivai ke Jl. Gub. H.A. Bastari menempati gedung tertinggi di Sumatera Selatan.

Based on the Circular Resolution of Shareholders of Bank Sumsel No. 2 dated November 3, 2009, Bank Sumsel changed its name to Bank Sumsel Babel.

2012-2013

Sejak tahun 2012 memperkenalkan perluasan jaringan kerja dengan mesin setor tunai atau *Cash Deposit Machine* (CDM) untuk mempermudah nasabah Bank Sumsel Babel melakukan transaksi setor tunai tanpa dikenakan biaya apapun, dan layanan jasa *Safe Deposit Box* (SDB).

In 2012, the Bank expanded its network with Cash Deposit Machines (CDM) to facilitate its customers in making free-of-charge cash deposit transactions, and offered Save Deposit Box (SDB) service.



2014

Bank Sumsel Babel meluncurkan Budaya Kerja Perusahaan "3S Bravo"yaitu Solid, *Service* dan *Simple*, sedangkan Bravo adalah *Becoming Regional Victory.*

Bank Sumsel Babel launched the Corporate Work Culture known as "3S Bravo". The 3S stands for Solid, Service and Simple, while Bravo stands for Becoming Regional Victory.

2017

Bank Sumsel Babel menuju era *Digital Banking* telah meluncurkan produk *Internet Banking,* Layanan Laku Pandai dan *e-Money* (BSB Cash).

Bank Sumsel Babel moved toward the Digital Banking era by launching Internet Banking products, Laku Pandai and e-Money (BSB Cash) Services.

2020

Pada bulan Agustus, Bank Sumsel Babel telah meluncurkan inovasi produk pembayaran digital dalam bentuk QRIS BSB pada lebih dari 1300 *merchant*.

In August, Bank Sumsel Babel launched a innovative digital payment product known as BSB QRIS collaborated with more than 1300 merchants.

2021

Reorganisasi Bank Sumsel Babel dilakukan dalam rangka meningkatkan kinerja bisnis, sistem manajemen dan pengembangan organisasi Bank secara komprehensif, fleksibel dan adaptif terhadap perubahan lingkungan usaha. Hal tersebut sejalan dengan perkembangan dunia usaha pasca globalisasi dan restrukturisasi perbankan nasional yang kian kompetitif dengan perkembangan perilaku permintaan nasabah terhadap kualitas produk dan jasa perbankan yang semakin kritis, bervariasi dan kompleks.

Bank Sumsel Babel was reorganized in order to improve business performance, management systems and development of the Bank's organization in a comprehensive, flexible and adaptive manner towards changes in the business environment. This is in line with the development of the post-globalization business world and the increasingly competitive national banking restructuring with the growth of customer demand for quality banking products and services that are increasingly critical, varied and complex.

2022

Bank Sumsel Babel meluncurkan budaya kerja "BSB PACAK" (Profesional, Amanah, *Customer Focus, Agility* dan Kolaboratif).

Bank Sumsel Babel launched the "BSB PACAK" (Professional, Amanah/Trustworthy, Customer Focus, Agility and Kolaboratif/ Collaborative) work culture.

2023

Bank Sumsel Babel, selain memperoleh Kinerja yang cemerlang dan memperoleh berbagai penghargaan di Tahun Buku 2023, Bank Sumsel Babel Juga Meluncurkan Produk Surat Berharga Negara (SBN) Ritel dan Tabungan Pesirah Raden sebagai tabungan berjangka.

Apart from achieving brilliant performance and receiving various awards in the 2023 Fiscal Year, Bank Sumsel Babel also launched Retail Government Securities (SBN) Product and Pesirah Raden Savings as term savings.

2024

Tahun 2024 menjadi tonggak penting bagi Bank Sumsel Babel dengan meluncurkan layanan terbaru, *Cardless Withdrawal,* yang memungkinkan nasabah melakukan tarik tunai tanpa kartu di ATM. Inovasi ini dirancang khusus untuk memudahkan nasabah dengan mobilitas tinggi, memberikan kemudahan akses layanan perbankan kapan pun dan di mana pun. Kehadiran layanan ini juga menjadi bukti nyata *agility* Bank Sumsel Babel dalam merespons cepat kebutuhan nasabah di era digital yang terus berkembang.

2024 marks an important milestone for Bank Sumsel Babel with the launch of its latest service, Cardless Withdrawal, which allows customers to withdraw cash without a card at ATMs. This innovation is specifically designed to accommodate customers with high mobility, providing easy access to banking services anytime and anywhere. The introduction of this service is also a tangible proof of Bank Sumsel Babel's agility in responding quickly to customer needs in the ever-growing digital era.

Tidak hanya itu, Bank Sumsel Babel juga terus memperluas fitur-fitur digitalnya. Kini, nasabah dapat melakukan pembayaran melalui *Virtual Account* dan pengisian dompet digital secara praktis melalui aplikasi *Mobile Banking* Bank Sumsel Babel (BSB Mobile). Langkah ini semakin mengukuhkan komitmen Bank Sumsel Babel dalam memberikan solusi perbankan yang inovatif, efisien, dan sesuai dengan tuntutan gaya hidup modern. Dengan berbagai kemudahan ini, Bank Sumsel Babel terus berupaya menjadi mitra terpercaya bagi nasabah dalam mengelola keuangan mereka.

Bank Sumsel Babel continues to expand its digital features. Now, customers can make payments via Virtual Accounts and top up digital wallets conveniently through the Bank Sumsel Babel Mobile Banking app (BSB Mobile). This step further strengthens Bank Sumsel Babel's commitment to providing innovative, efficient banking solutions that meet the demands of modern lifestyles. With these conveniences, Bank Sumsel Babel strives to be a trusted partner for customers in managing their finances.

Visi dan Misi Perusahaan
Company Vision and Mission

Visi
VISION

Menjadi Bank Terkemuka dan Terpercaya dengan Kinerja Unggul Berbasis Layanan Digital

To become a leading and trustworthy bank with superior performance based on digital services

Misi
MISSION

- **Mengelola ekosistem keuangan daerah & mitra bisnis secara terintegrasi dan berkelanjutan;**
- **Memberi solusi produk & layanan perbankan dengan pola kemitraan berkelanjutan melalui pengembangan kapabilitas sesuai tantangan bisnis;**
- **Menjadi penggerak perekonomian daerah menuju Indonesia sejahtera**

- To manage regional financial ecosystems & business partners in an integrated and sustainable manner;
- To provide banking product & service solutions with a sustainable partnership pattern through capability development according to business challenges;
- To become a driver of the regional economy towards a prosperous Indonesia.

Visi dalam Implementasi Keuangan Berkelanjutan:
Vision in Implementing Sustainable Finance:

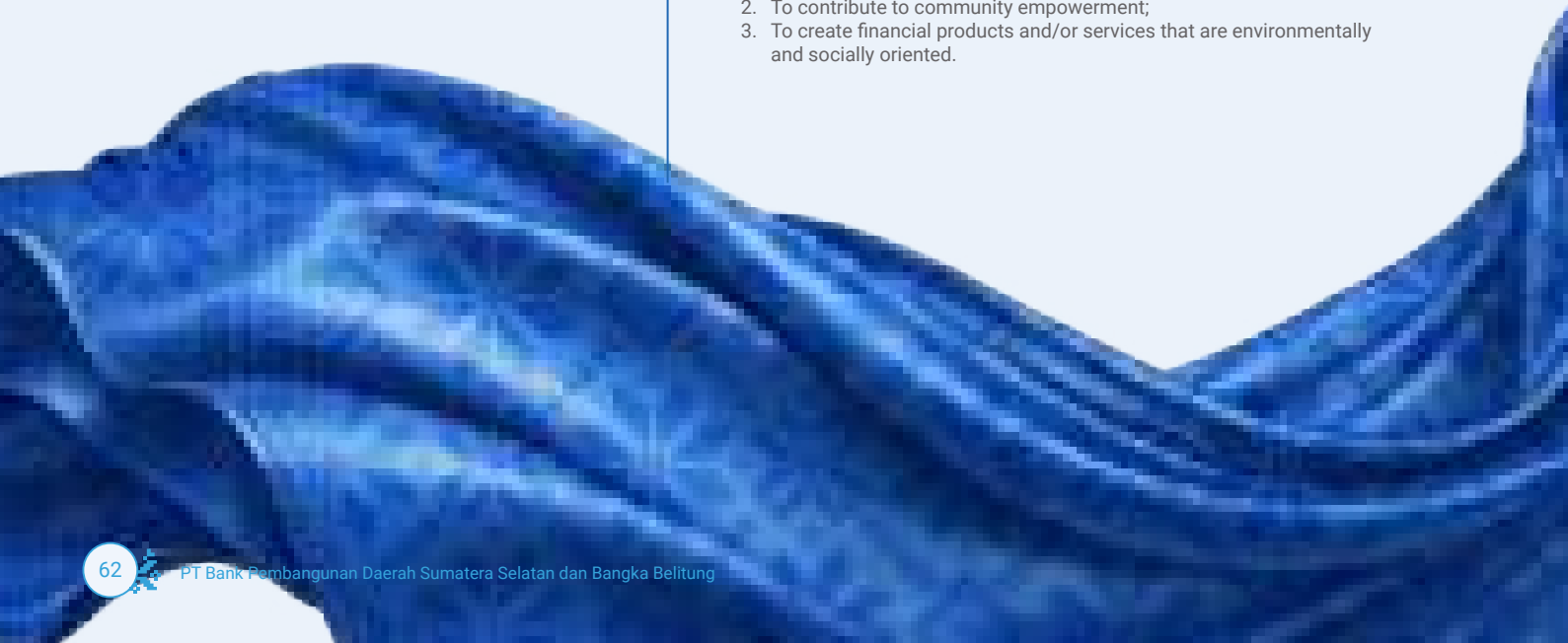
Menjadi Bank Terkemuka dan Terpercaya dengan Kinerja Unggul yang Berorientasi pada Bisnis Berkelanjutan.

To become a leading and trustworthy bank with superior performance oriented to sustainable business.

Misi dalam Implementasi Keuangan Berkelanjutan:
Mission in Implementing Sustainable Finance:

1. Membantu mengembangkan potensi daerah dan meningkatkan pertumbuhan perekonomian daerah;
2. Memberikan kontribusi bagi pemberdayaan masyarakat;
3. Menciptakan produk dan/atau jasa keuangan yang berorientasi lingkungan dan sosial.

1. To help develop regional potential and increase regional economic growth;
2. To contribute to community empowerment;
3. To create financial products and/or services that are environmentally and socially oriented.



Visi dan Misi Bank dalam Upaya Mendukung Kinerja Berkelanjutan

Bank Vision and Mission in Supporting Sustainable Performance

Bank Sumsel Babel telah menetapkan visi yang memuat komitmen untuk menjadi mitra terpercaya dalam mewujudkan pembangunan ekonomi daerah yang berkelanjutan melalui inovasi layanan digital unggulan. Saat ini, Bank Sumsel Babel telah memiliki visi dan misi yang secara tegas berfokus pada keberlanjutan, baik dalam pengelolaan ekosistem keuangan, pemberdayaan masyarakat, maupun pengembangan produk dan layanan keuangan yang berorientasi pada aspek lingkungan dan sosial. Dengan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam setiap aspek operasional, Bank Sumsel Babel berperan aktif dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, menciptakan kesejahteraan masyarakat, dan mendukung pembangunan berkelanjutan.

Bank Sumsel Babel has set a vision that embodies its commitment to becoming a trusted partner in realizing sustainable regional economic development through innovative, superior digital services. Currently, Bank Sumsel Babel has a vision and mission that firmly focuses on sustainability, both in managing the financial ecosystem, empowering communities, and developing financial products and services that are oriented towards environmental and social aspects. By integrating sustainability principles into every aspect of its operations, Bank Sumsel Babel plays an active role in driving local economic growth, creating community welfare, and supporting sustainable development.

Tinjauan atas Visi dan Misi Perusahaan

Review of Company Vision and Mission

Kajian kelayakan terhadap Visi dan Misi Bank Sumsel Babel telah dilakukan secara menyeluruh oleh Direksi, Dewan Komisaris, pejabat setingkat di bawah Direksi, serta pihak-pihak terkait lainnya untuk memastikan kesesuaiannya dengan tujuan jangka panjang yang telah ditetapkan. Hingga laporan ini diterbitkan, Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa visi dan misi Bank Sumsel Babel masih relevan dan sesuai dengan kondisi terkini Bank Sumsel Babel, sekaligus mampu menjawab tantangan serta peluang yang dihadapi. Sebagai wujud kesepakatan bersama, Visi dan Misi Bank Sumsel Babel telah resmi disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris pada tanggal 5 November 2022.

A feasibility study of the Vision and Mission of Bank Sumsel Babel has been thoroughly conducted by the Board of Directors, Board of Commissioners, officials at the level below the Board of Directors, and other relevant parties to ensure its alignment with the long-term goals that have been set. As of the publication of this report, the Board of Commissioners and Board of Directors assessed that the vision and mission of Bank Sumsel Babel remained relevant and appropriate to the current conditions of Bank Sumsel Babel, while also addressing the challenges and opportunities faced. As a result of mutual agreement, the Vision and Mission of Bank Sumsel Babel were officially approved by the Board of Directors and Board of Commissioners on November 5, 2022.



Tata Nilai dan Budaya Perusahaan

Corporate Values and Culture

Dalam rangka menumbuhkan budaya kerja yang positif serta selaras dengan visi dan misi Perusahaan, Bank Sumsel Babel menetapkan budaya kerja BSB PACAK (Profesional, Amanah, *Customer Focus, Agility* dan Kolaboratif) serta tema budaya dengan Perilaku utama Inisiatif, Inovatif dan Eksekusi sebagai pedoman dasar bagi seluruh insan Perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasionalnya. Budaya Pacak serta Perilaku utama Inisiatif, Inovatif dan Eksekusi ini didesain oleh Bank Sumsel Babel untuk memastikan bahwa setiap keputusan dan tindakan yang dilakukan oleh seluruh pegawainya mencerminkan integritas, profesionalisme serta kontribusi positif.

In order to foster a positive work culture that aligns with the Company's vision and mission, Bank Sumsel Babel has established the BSB PACAK—Professional, Amanah (Trustworthy), Customer Focus, Agility, and Kolaboratif (Collaborative) — work culture along with a cultural theme based on the core behaviors of Initiative, Innovation, and Execution as fundamental guidelines for all employees in carrying out their operational activities. The PACAK culture and the core behaviors of Initiative, Innovation, and Execution have been designed by Bank Sumsel Babel to ensure that every decision and action taken by employees reflects integrity, professionalism, and a positive contribution.

Nilai-nilai BSB PACAK (Profesional, Amanah, *Customer Focus, Agility,* dan Kolaboratif)

BSB PACAK (Professional, Trustworthy, Customer Focus, Agility, and Collaborative) Values



PROFESIONAL
Professional

Secara konsisten memiliki semangat untuk senantiasa menjadi yang terbaik, dengan selalu mengembangkan kompetensi diri untuk dapat memberikan hasil terbaik kepada organisasi dalam berbagai situasi.

Consistently striving for the best, by continuously developing personal competencies to deliver the best results for the organization in various situations.

KOLABORATIF
Collaborative

Mengoptimalkan kerjasama komprehensif masing-masing anggota unit kerja untuk memberikan manfaat bagi stakeholder.

Optimizing comprehensive cooperation among members of work units to provide benefits for stakeholders

AMANAH
Trustworthy

Menjalankan tugas dan tanggung jawab yang diberikan dengan menjunjung tinggi integritas, patuh terhadap peraturan yang berlaku, dan menyadari setiap risiko yang akan datang.

Carrying out assigned duties and responsibilities with high integrity, adhering to applicable regulations, and being aware of any potential risks.

CUSTOMER FOCUS
Customer Focus

Memberikan pelayanan dan solusi terbaik dengan senantiasa menjalin serta menjaga hubungan baik kepada stakeholder.

Providing the best services and solutions by continuously establishing and maintaining good relations with stakeholders.

AGILITY
Agility

Memiliki dorongan untuk proaktif dengan mengoptimalkan teknologi digital agar dapat menciptakan inovasi bagi organisasi.

Having the motivation to be proactive by optimizing digital technology to create innovation for the organization.

Dengan internalisasi nilai-nilai dan perilaku ini, Bank Sumsel Babel memastikan bahwa setiap langkah yang diambil selaras dengan kinerja yang unggul, pelayanan yang optimal, dan kepatuhan terhadap regulasi, guna mewujudkan visi dan misi secara berkelanjutan.

By internalizing these values and behaviors, Bank Sumsel Babel ensures that every step taken is in line with superior performance, optimal service, and compliance with regulations, in order to realize the vision and mission in a sustainable manner.

Budaya "Layanan Cerah"

Layanan Cerah merupakan budaya layanan unggulan Bank Sumsel Babel yang menjunjung tinggi kecepatan dan keramahan sebagai nilai utama. Tidak hanya berfungsi sebagai standar pelayanan, Layanan Cerah juga mencerminkan budaya melayani yang istimewa, menciptakan citra positif, dan menjadi ciri khas sekaligus keunggulan Bank Sumsel Babel yang membedakannya dari bank lain. Layanan Cerah dirancang untuk melampaui harapan nasabah, memberikan pengalaman yang lebih dari sekadar pelayanan perbankan, sekaligus menjadi wujud nyata komitmen Bank Sumsel Babel dalam memberikan yang terbaik bagi para nasabahnya.

Standar Layanan Cerah mencakup berbagai aspek yang terintegrasi untuk memastikan kepuasan nasabah, yaitu: ***Customer Service* yang SIMPATIK, Teller yang AKURAT, Satpam yang SIGAP** serta **Layanan Bertelepon yang SMILE.**

"Cerah Service" Culture

Cerah Service is Bank Sumsel Babel's superior service culture that upholds speed and friendliness as its core values. Not only does it function as a service standard, Cerah Service also reflects a special service culture, creates a positive image, and serves as the distinctive characteristic and advantage of Bank Sumsel Babel that sets it apart from other banks. Cerah Service is designed to exceed customer expectations, provide an experience that goes beyond just banking services, while also being a tangible manifestation of Bank Sumsel Babel's commitment to providing the best for its customers.

Cerah Service Standards include various integrated aspects to ensure customer satisfaction, namely: **Sympathetic Customer Service (SIMPATIK), Accurate Teller (AKURAT), Competent Security (SIGAP) and Friendly Phone Service (SMILE).**

Customer Service (SIMPATIK)

S-enyum, sampaikan salam, fokus pada nasabah dan tawarkan bantuan dengan antusias.
Smile, greet, focus on customers and offer assistance with enthusiasm.

I-nisiatif menggali kebutuhan nasabah.
Take initiatives in exploring the needs of customers.

M-ampu menjelaskan fitur produk dan layanan kepada nasabah.
Be able to explain the features of products and services to the customers.

P-roses, permintaan nasabah dengan cepat.
Process customer requests quickly.

A-kurat, selalu melakukan verifikasi dan konfirmasi.
Be accurate, always proceed with verification and confirmation.

T-anggapi permintaan nasabah dengan empati dan berupaya mempertahankan nasabah yang berniat menutup rekening.
Respond to customers' demands with empathy and try to retain customers intending to close accounts.

I-ngat untuk selalu menawarkan produk/jasa/fasilitas lainnya *(cross selling)*.
Remember to always offer other products/services/facilities (cross selling).

K-atakan, tawarkan bantuan kembali, terima kasih dan ucapkan salam penutup.
Offer more assistance, thank customers and give best regards.

Teller (AKURAT)

A-ntusias menyambut nasabah dengan berdiri, fokus pada nasabah, senyum dan sampaikan salam.
Be enthusiastic, welcome customers by standing, focus on customers, greet with a smile.

K-erjakan transaksi nasabah dengan cepat dan teliti.
Process customer transactions quickly and accurately.

U-payakan mengetahui dan menyebut nama nasabah.
Try to know and mention the name of the customer.

R-esponsif dan ramah dalam melayani transaksi.
Be responsive and friendly in serving customers.

A-ktif melakukan verifikasi dan konfirmasi.
Actively conduct verification and confirmation.

T-ulus, tawarkan bantuan kembali di akhir layanan dan ucapkan terima kasih serta salam penutup apabila transaksi telah selesai.
Sincerely offer more assistance, thank customers and give best regards at the end of the service.

Satpam Security (SIGAP)

S-enyum, sampaikan salam, fokus pada nasabah dan tawarkan bantuan dengan antusias.
Sincerely offer more assistance, thank customers and give best regards at the end of the service.

I-nisiatif, bertanya dan arahkan nasabah ke tempat tujuan.
Sincerely offer more assistance, thank customers and give best regards at the end of the service.

G-alang, rasa aman dan nyaman bagi nasabah.
Create a sense of safety and comfort for customers.

A-ktif, membantu kelancaran antrian.
Actively ensure the smooth queue.

P-astikan layanan diakhiri dengan ucapan terima kasih dan salam.
Make sure the service ended with a thank you and regards.

Layanan Bertelepon Phone Service (SMILE)

S-enyum
Smile

M-endengarkan
Listen

I-dentifikasi, sebutkan unit kerja, sampaikan salam, sebutkan nama dan tawarkan bantuan.
Identify, specify the work unit, say hello, state your name and offer assistance.

L-akukan pencatatan dan segera tindak lanjuti atau penuhi permintaan penelpon.
Keep records and follow up or meet the caller's demand promptly.

E-fisien dalam percakapan, akhiri dengan ucapan terima kasih dan salam.
Be efficient in conversations, ending with a thank you and regards.

Untuk memperkuat pemahaman serta penerapan nilai-nilai Layanan Cerah, secara rutin Bank Sumsel Babel memberikan pelatihan dan penyuluhan kepada seluruh frontliner yang terus dilakukan melalui kegiatan berikut:
To strengthen the understanding and implementation of Cerah Service values, Bank Sumsel Babel regularly provides training and counseling to all frontliners which is continuously carried out through the following activities:

Morning Briefing

Pengarahan singkat pagi hari yang disampaikan Pemimpin atau Wakil Pemimpin Cabang dan Pemimpin Cabang Pembantu kepada *frontliners*, kemudian dilanjutkan dengan pembacaan Janji Layanan Cerah, pembacaan Janji Satuan Pengamanan, Pembacaan Do'a dan diakhiri dengan Yel-Yel Layanan Cerah/BSB Pacak.

An early briefing delivered by Branch Manager or Deputy and by Sub-Branch Manager to frontliners followed by reading Cerah Service Pledge, Security Unit Pledge, prayer and ended with Cerah Service/BSB Pacak Cheer.

Sharing Moment

Pertemuan *frontliner* untuk berbagi pengalaman atas masalah yang dialami selama berinteraksi atau melayani nasabah untuk dilakukan tindakan perbaikan yang diperlukan.

Frontliner meetings to share experiences regarding problems encountered while interacting or serving customers and how to fix them.

Afternoon Briefing

Evaluasi kegiatan layanan hari ini, dengan membahas permasalahan keluhan nasabah, Evaluasi pencapaian target, dengan memberikan apresiasi kepada pegawai. Yel – Yel Layanan Cerah *Afternoon Briefing* dilaksanakan pada sore hari setelah jam tutup kas atau sesuai waktu yang telah ditentukan.

Evaluation of today's service activities, by discussing customer complaints, the evaluation of target achievement by giving appreciation to employees and Cerah Service Cheer. Afternoon Briefing is held in the afternoon after cash closing time or according to a predetermined time.

Logo Perusahaan
Company Logo

Logo Bank Sumsel Babel dirancang dengan makna yang merepresentasikan identitas, serta visi dan misi Bank Sumsel Babel untuk menjadi bank terkemuka yang berkomitmen dalam mendukung pertumbuhan ekonomi daerah dengan layanan yang berbasis digital, profesional, dan berorientasi pada keberlanjutan.

The Bank Sumsel Babel logo is designed with a meaning that represents the identity, as well as the vision and mission of Bank Sumsel Babel to become a leading bank that is committed to supporting regional economic growth with digital-based, professional, and sustainability-oriented services.

BANK SUMSELBABEL

Logo berbentuk dari inisial huruf S yang dibuat dengan garis lengkung, ibarat aliran air dan diikuti dengan kalimat BANK SUMSEL BABEL, sehingga berupa satu rangkaian.

The logo is shaped from the initial letter 'S' created with curved lines, resembling the flow of water, followed by the words 'BANK SUMSEL BABEL', forming a unified sequence.

Berikut adalah penjelasan umum tentang makna elemen-elemen logo Bank Sumsel Babel:

The following is a general explanation of the meaning of the elements in the Bank Sumsel Babel logo:

Penjelasan Huruf | Letter

Huruf S, menggambarkan sungai serta unsur kebersamaan yang digambarkan dengan huruf seperti tangan dengan warna yang berani sebagai cermin suatu usaha yang dibangun dengan keberanian sehingga mendapat kesuksesan.
The letter 'S' represents a river and the element of togetherness, depicted by a hand-like letter with bold color reflecting an effort built with courage, leading to success.

Penjelasan Warna | Color

Warna Biru, menggambarkan warna yang mempunyai wawasan/ruang lingkup yang luas, dalam hal ini Bank Sumsel Babel dalam menghimpun dana maupun menyalurkan dana siap berkontribusi untuk Sumatera Selatan dan Bangka Belitung pada khususnya dan Indonesia pada umumnya
The color blue represents a wide-ranging vision/scope, in this case, Bank Sumsel Babel in collecting and distributing funds is ready to contribute to South Sumatra and Bangka Belitung in particular and Indonesia in general.

Maksud Tujuan dan Kebijakan Strategi Perusahaan
Company aims, Objectives, Policies and Strategies

Maksud dan Tujuan Bank Sumsel Babel
Bank Sumsel Babel's Aims and Objectives

Sebagai Bank Pembangunan Daerah milik Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dan Provinsi Bangka Belitung bersama-sama dengan Pemerintah Kota/Kabupaten Se-Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, Bank Sumsel Babel bertujuan untuk menjalankan usaha di bidang Keuangan dan Perbankan, mengelola keuangan daerah, yaitu sebagai pemegang Kas Daerah dan membantu meningkatkan ekonomi daerah dengan memberikan kredit kepada pengusaha kecil, melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank atau perusahaan lain di bidang keuangan, memberikan kredit atau menyediakan pembiayaan dan/atau melakukan kegiatan lain berdasarkan prinsip umum perbankan dan/atau berdasarkan prinsip syariah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas lasa Keuangan, menerbitkan surat pengakuan hutang, membeli, menjual atau menjamin atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya, menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antara pihak ketiga, menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga, dan melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di bursa efek.

As a Regional Development Bank owned by the Provincial Governments of South Sumatra and Bangka Belitung, together with the Municipal/Regency Governments throughout South Sumatra and Bangka Belitung, Bank Sumsel Babel aims to operate in the financial and banking sector, manage regional finances - as a Regional Treasury holder - and assist in improving the regional economy by providing loans to small entrepreneurs. The Bank also engages in capital participation in other banks or financial companies, provides loans or financing and/or carries out other activities based on general banking principles and/or Islamic principles in accordance with the regulations set by the Financial Services Authority. In addition, Bank Sumsel Babel issues debt securities, buys, sells or guarantees on its own risk or on behalf of and at the request of its customers, receives payments from receivables on securities and performs clearing with or between third parties, provides safe deposit services for goods and securities, and facilitates the placement of funds from customers to other customers in the form of unlisted securities.

Kebijakan Bank Sumsel Babel
Bank Sumsel Babel's Policies

Kebijakan Bank Sumsel Babel ditetapkan selaras dengan Misi Bank Sumsel, yaitu:
1. Mengelola ekosistem keuangan daerah & mitra bisnis secara terintegrasi dan berkelanjutan;
2. Memberi solusi produk & layanan perbankan dengan pola kemitraan berkelanjutan melalui pengembangan kapabilitas sesuai tantangan bisnis;
3. Menjadi penggerak perekonomian daerah menuju Indonesia sejahtera;
4. Kebijakan lainnya seperti: Pengembangan Produk dan Layanan; pengembangan Teknologi Informasi; Kredit/Pembiayaan yang sehat dan *Fee Based Income*; pengembangan *Marketing Communication & Branding*.

Bank Sumsel Babel's policies are set in line with the Bank's mission, which are:
1. To manage regional financial ecosystems & business partners in an integrated and sustainable manner;
2. To provide banking product & service solutions with a sustainable partnership pattern through capability development according to business challenges;
3. To become a driver of the regional economy towards a prosperous Indonesia;
4. Other policies such as: Product and Service Development; Information Technology development; Healthy Loans/Financing and Fee Based Income; Marketing Communication & Branding development.

Strategi Bank Sumsel Babel
Bank Sumsel Babel's Strategies

Sejalan dengan upaya mewujudkan Misi Perusahaan, Bank Sumsel Babel menyusun langkah-langkah strategi yang akan ditempuh Bank Sumsel Babel, yaitu:

1. Pengembangan Bisnis dan Fungsi Operasional dilakukan dengan kegiatan peningkatan kapabilitas dan enablers melalui :

    a. Segmen Ritel
        - Mengembangkan strategi akusisi nasabah secara kolektif melalui ekosistem,
        - Mengembangkan penggunaan *E-Money* atau *E-Channel* yang bersifat mandatory,

In line with efforts to realize the Company's Mission, Bank Sumsel Babel has formulated strategic measures to be undertaken, which are:

1. Business and Operational Function Development is carried out through activities aimed at enhancing capabilities and enablers, including:

    a. Retail Segment
        - Developing customer acquisition strategies collectively through ecosystem-based approaches,
        - Expanding the use of mandatory E-Money or E-Channel services,

- Mengembangkan model layanan *priority banking* pada KC tertentu,
- Mengembangkan pasar untuk segmen *low mass* melalui pendekatan transaksi *low cost*,
- Mengembangkan pasar dan layanan bank melalui penerapan *dual banking system*

b. Segmen UMKM
- Mengembangkan strategi akuisisi nasabah secara kolektif melalui ekosistem Pemda *(e-proc)*.
- Mendukung program Pemda bersifat *mandatory* (seperti proyek peremajaan dan revitalisasi).
- Membentuk tim dalam rangka mendapatkan *value chains* prospek nasabah Pemprov atau BUMD.
- Mengembangkan kolaborasi dengan *market place, fintech* dan *provider* ekosistem digital untuk meningkatkan akses pendanaan UMKM.
- Mengefektifkan Kantor Cabang dalam mengakuisisi UMKM unggul sesuai potensi daerah.
- Meningkatkan *product knowledge* tenaga penjual (*sales force*).

c. Segmen Komersial dan Korporasi
- Menawarkan produk dan layanan serta *bundling* produk (termasuk dengan produk syariah) berdasarkan analisa dari kebutuhan BUMD dan Korporasi.
- Fokus pada korporasi yang memiliki kontribusi terhadap pembangunan di Sumsel Babel.
- Melakukan *awareness* kepada BUMD dan Pemda melalui solusi komprehensif dan terintegrasi.

d. Fungsi Operasional dan Kantor Cabang
- Pengembangan *channel* distribusi melalui *branchless banking* (Laku Pandai – BSBLur)
- Meningkatkan peran dan fungsi kantor cabang pada penetrasi kredit/ pembiayaan produktif.
- Meningkatkan peran KC dalam menjalankan fungsi "*marketing communication*" yang efektif.
- Mengembangkan *digital tools* untuk tenaga penjualan *(sales force)*

- Establishing priority banking service models at selected Branch Offices,
- Expanding the market for the low-mass segment through low-cost transaction approaches,
- Growing the Bank's market and services through the implementation of a dual banking system.

b. MSME Segment
- Developing customer acquisition strategies collectively through local government ecosystems (e-procurement),
- Supporting mandatory local government programs (such as rejuvenation and revitalization projects),
- Forming dedicated teams to capture value chains from prospective Provincial Government or BUMD customers,
- Building collaboration with marketplaces, fintech companies and digital ecosystem providers to improve MSME access to funding,
- Optimizing Branch Offices in acquiring high-potential MSMEs based on regional strengths,
- Enhancing product knowledge among the sales force.

c. Commercial and Corporate Segment
- Offering products and services, as well as product bundling (including sharia products) based on the need analysis of BUMDs and corporate clients,
- Focusing on corporations that have contributed to development in South Sumatra and Bangka Belitung,
- Raising awareness among BUMDs and local governments through comprehensive and integrated solutions.

d. Operational Functions and Branch Offices
- Expanding distribution channels through branchless banking (Laku Pandai – BSBLur),
- Strengthening the role and function of branch offices in productive loan/financing penetration,
- Enhancing the role of Branch Offices in carrying out the effective marketing communication functions,
- Developing digital tools for sales force.

2. Peningkatan Kapabilitas Internal *Human Capital,* melalui kegiatan diantaranya:
   a. Penetapan *promotion guidelines*
   b. Pengembangan Model Karir *Staff Development Program* (SDP)
   c. Pengembangan Model Karir *Management Development Program* (MDP)
   d. Pengembangan *online* rekruitmen
   e. Penyelarasan *Job Grade*
   f. Penyelarasan kompetensi (*core competency, role competency* dan *technical competency*)
   g. Desain manajemen talenta dan pola mutasi/promosi
   h. Implementasi, *monitoring* serta evaluasi budaya kerja baru
   i. *Digital culture* dan *risk culture*
   j. *Employee Satisfaction Index Survey*
   k. Dan kegiatan lainnya.

3. Pengembangan *Marketing Communication & Branding,* yaitu melalui kegiatan:
   a. *Product Management*
   b. *Marketing*
   c. *Promosi*
   d. *Consumer Behaviour Study*

4. Teknologi Informasi
   a. Pengembangan teknologi selaras dengan *IT Strategic Plan* Tahun 2021 – 2025
   b. Melakukan pengembangan teknologi pendukung bisnis, antara lain:
      - Meningkatkan *fitur* Tarik Tunai tanpa Kartu untuk BSB Mobile Banking
      - Penggantian *server core banking* untuk DRC
      - Persiapan implementasi pengembangan sistem aplikasi dan infrastruktur *digital banking* Bank Sumsel Babel
      - Peremajaan jaringan komunikasi dan jaringan distribusi *e-channel* layanan perbankan
      - Membangun ekosistem Pemda dan ekosistem bisnis secara *end to end process*
      - QRIS dinamis dan *customer presented mode.*

2. Enhancing Internal Human Capital Capabilities, through activities such as:
   a. Establishing promotion guidelines
   b. Developing a Career Model for the Staff Development Program (SDP)
   c. Developing a Career Model for the Management Development Program (MDP)
   d. Developing an online recruitment platform
   e. Aligning job grading system
   f. Aligning competencies (core, role-based, and technical competencies)
   g. Designing talent management and transfer/promotion systems
   h. Implementing, monitoring and evaluating the new work culture
   i. Promoting digital culture and risk culture
   j. Conducting Employee Satisfaction Index Surveys
   k. And other related initiatives.

3. Marketing Communication & Branding Development, through the following activities:
   a. Product Management
   b. Marketing
   c. Promotion
   d. Consumer Behavior Study

4. Information Technology
   a. Technology development in line with the IT Strategic Plan 2021 – 2025
   b. Developing business supporting technologies, including:
      - Enhancing the Cardless Cash Withdrawal feature for BSB Mobile Banking
      - Replacing the core banking server for the DRC
      - Preparing for the implementation of system application and digital banking infrastructure development for Bank Sumsel Babel
      - Upgrading communication networks and e-channel service distribution networks
      - Building local government and business ecosystems through end-to-end processes
      - Implementing dynamic QRIS and customer-presented mode.

Kegiatan Usaha Perusahaan
Company Business Activities

Kegiatan Usaha Menurut Anggaran Dasar
Business Activities According to the Articles of Association

Sesuai dengan Anggaran Dasar yang tertuang dalam akta Akta No. 15 tanggal 11 Juni 2024 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0141641 tanggal 12 Juni 2024. Bank Sumsel Babel melakukan usaha di bidang perbankan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa Tabungan, Giro, Deposito Berjangka, Sertifikat Deposito, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan;
2. Menyalurkan dana dalam bentuk Kredit atau Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Syariah;
3. Melakukan aktivitas di bidang sistem pembayaran;
4. Menempatkan dana pada Bank lain, meminjam dana dari Bank lain, atau meminjamkan dana kepada Bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek, atau sarana lainnya;
5. Menertibkan dan/atau melaksanakan transaksi Surat Berharga untuk kepentingan Bank dan/atau Nasabah;
6. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan Surat Berharga;
7. Melakukan kegiatan usaha dalam valuta asing;
8. Melakukan kegiatan pengalihan piutang;
9. Melakukan kegiatan Penitipan barang dan Surat Berharga;
10. Melakukan kegiatan penyertaan modal pada Lembaga Jasa Keuangan dan/atau perusahaan lain yang mendukung industri Perbankan dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan;
11. Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara di luar Lembaga Jasa Keuangan untuk mengatasi akibat kegagalan Kredit atau Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Syariah, dengan syarat harus menarik kembali penyertaanya;
12. Bertindak sebagai pendiri Dana Pensiun dan Pengurus Dana Pensiun sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai Dana Pensiun;
13. Melakukan Kerja Sama dengan Lembaga Jasa Keuangan lain dan kerja sama dengan selain Lembaga Jasa Keuangan dalam pemberian layanan jasa keuangan kepada Nasabah; dan
14. Melakukan kegiatan lainnya dengan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan.

In accordance with the Articles of Association outlined in Deed No. 15 dated June 11, 2024 and has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-0141641 dated June 12, 2024. Bank Sumsel Babel conducts business in the banking sector pursuant to the provisions of applicable laws and regulations with the following business activities:

1. Collecting funds from the public in the form of savings, current accounts, time deposits, certificates of deposit and/or other equivalent forms;
2. Distributing funds in the form of loans or financing based on Sharia principles;
3. Engaging in activities in the field of payment systems;
4. Placing funds in other banks, borrowing funds from other banks, or lending funds to other banks, either by using letters, telecommunication facilities or bearer notes, checks or other means;
5. Organizing and/or conducting securities transactions for the benefit of the Bank and/or Customers;
6. Providing a place to store goods and securities;
7. Engaging in foreign exchange business activities;
8. Engaging in receivables transfer activities;
9. Engaging in goods and securities custody activities;
10. Engaging in capital participation activities in Financial Services Institutions and/or other companies that support the banking industry, by adhering to the provisions set by the Financial Services Authority;
11. Engaging in temporary capital participation activities outside of Financial Services Institutions to address the consequences of non-performing loans or financing based on Sharia principles, on the condition that the participation must be withdrawn;
12. Acting as the founder and manager of a Pension Fund in accordance with the provisions of laws and regulations regarding Pension Funds;
13. Engaging in cooperation with other Financial Services Institutions and cooperation with entities other than Financial Services Institutions in providing financial services to Customers; and
14. Engaging in other activities with the approval of the Financial Services Authority.

Kegiatan Usaha yang Dijalankan Saat Ini
Current Business Activities

Bank Sumsel Babel telah menjalankan seluruh kegiatan usaha sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Pada dasarnya, produk dan layanan Bank Sumsel Babel terbagi menjadi 2 (dua) segmen, yaitu Produk dan Layanan Bank Konvensional serta Produk dan Layanan Bank Syariah.

Bank Sumsel Babel has carried out all business activities as regulated in the Company's Articles of Association. Essentially, the products and services of Bank Sumsel Babel are divided into 2 (two) segments, namely Conventional Banking Products and Services and Sharia Banking Products and Services.



Produk dan Jasa
Products and Services

Kegiatan usaha Bank Sumsel Babel meliputi berbagai produk dan layanan yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan finansial masyarakat dan mendukung perkembangan ekonomi daerah. Sampai dengan 31 Desember 2024, produk dan layanan yang disediakan Bank Sumsel Babel antara lain:

Bank Sumsel Babel's business activities include various products and services designed to meet the financial needs of the public and support regional economic development. As of December 31, 2024, the products and services provided by Bank Sumsel Babel include:

Produk dan Jasa Konvensional
Conventional Products and Services

Produk Simpanan
Savings Products

Tabungan
- Tabungan PESIRAH
- PESIRAH Bisnis
- PESIRAH Junior
- Simpeda
- Tabungan Simpel (Simpanan Belajar)
- Tabunganku
- Tabungan Pesirah RADEN

Savings
- PESIRAH Savings
- PESIRAH Bisnis
- PESIRAH Junior
- Simpeda
- Simpel (Simpanan Belajar) Savings
- Tabunganku
- Pesirah RADEN Savings

Deposito
- Deposito Tanpa Penalti
- Deposito Berjangka
- Sertifikat Deposito
- DOC (Deposit On Call)

Deposit
- No Penalty Deposit
- Time Deposit
- Certificate of Deposit
- DOC (Deposit On Call)

Giro
- Giro Demang
- Giro Bank Sumsel Babel

Current Account
- Demang Current Account
- Bank Sumsel Babel Current Account

Produk Kredit Konsumtif
Consumer Loan Products

Kredit Serba Guna (KSG)
- KSG Pra Pensiun
- KSG Pensiun
- KSG Tunjangan Hari Tua Pensiun
- KSG Kepala Desa
- KSG Mahasiswa
- KSG Profesi
- KSG Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK)

Griya Sejahtera Loan (KSG)
- Pre-Retirement KSG
- Retirement KSG
- Old Age Retirement Benefit KSG
- Village Head KSG
- University Student KSG
- Profession KSG
- Government Employees with Employment Agreements (PPPK) KSG

Kredit Griya Sejahtera (KGS)
- KGS Pra Pensiun
- KGS Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP)
- KGS Tabungan Perumahan Rakyat (TAPERA)
- Kredit Kendaraan Bermotor (KKB)
- Cash Collateral Credit (CCC)

Griya Sejahtera Loan (KGS)
- Pre-Retirement KGS
- Housing Financing Liquidity Facility (FLPP) KGS
- People's Housing Savings (TAPERA) KGS
- Motor Vehicle Loan (KKB)
- Cash Collateral Credit (CCC)

Produk Tresuri
Treasury Products

- Capital Market
- Transaksi Nilai Tukar
- Money Market
- Hedging Instrument

- Capital Market
- Exchange Rate Transaction
- Money Market
- Hedging Instrument

Produk Internasional
International Products

- Remittance
- Giro Valas
- Deposito Valas
- Standby Letter Of Credit (SBLC)
- Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)
- Letter of Credit (LC)
- INKASO

- Remittance
- Foreign Currency Current Account
- Foreign Currency Deposit
- Standby Letter Of Credit (SBLC)
- Domestic Letter of Credit (SKBDN)
- Letter of Credit (LC)
- INKASO

Produk Kredit Produktif
Productive Loan Products

Kredit Investasi	Investment Loan
Kredit Modal Kerja (KMK)	Working Capital Loan (KMK)
Kredit Valas	Foreign Currency Loan
Kredit Usaha Rakyat (KUR)	People's Business Loan (KUR)
Kredit Usaha Mikro (KUM)	Micro Business Loan (KUM)
Kredit Usaha Kecil (KUK)	Small Business Loan (KUK)
Kredit Usaha Kecil Pedesaan (KUKPEDES)	Rural Small Business Loan (KUKPEDES)
Kredit Mitra Perkebunan (KMP)	Plantation Partner Loan (KMP)
Kredit Pola Pengembangan Hubungan Bank dengan Kelompok Swadaya Masyarakat (PHBK)	Loan based on the Development Pattern of Bank Relationships with Self-Help Groups (PHBK)
Pinjaman Daerah untuk Provinsi/Kabupaten/Kota	Regional Loan for Provinces/Regencies/Cities
Linkage Program Bank Perkreditan Rakyat (LP BPR)	Rural Credit Bank Linkage Program (LP BPR)
Linkage Program Koperasi (LP Koperasi)	Cooperative Linkage Program (LP Koperasi)
Linkage Program Lembaga Jasa Keuangan Non Bank (LP LJKNB)	Linkage Program for Non-Bank Financial Services Institutions (LP LJKNB)
Garansi Bank dan Standby L/C	Bank Guarantee and Standby L/C
Kredit Sindikasi	Syndicated Loan
Cash Collateral Credit (CCC)	Cash Collateral Credit (CCC)
Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)	Domestic Letter of Credit (SKBDN)
Stand By Loan	Standby Loan
Resi Gudang	Warehouse Receipt
Surat Keterangan Bank Dukungan Keuangan (SKB-DK)	Bank Statement for Financial Support (SKB-DK)
Project Financing	Project Financing
Trade Finance	Trade Finance
Receivable Financing	Receivable Financing
Kredit Usaha Alat dan Mesin Pertanian (ALSINTAN)	Agricultural Equipment and Machinery Business Loan (ALSINTAN)

Fasilitas Layanan Konvensional
Conventional Service Facilities

ATM, CDM & CRM	ATM, CDM & CRM
SMS Banking (Telepati)	SMS Banking (Telepati)
QRIS Bank Sumsel Babel	Bank Sumsel Babel QRIS
QRIS Crosborder (menerima pembayaran QRIS dari luar negeri - Singapura, Malaysia Thailand)	Crossborder QRIS (accepting QRIS payments from overseas - Singapore, Malaysia, Thailand)
BSB Mobile Banking	BSB Mobile Banking
QRIS Dinamis (Merchant dimungkinkan untuk menerbitkan QRIS secara dinamis)	Dynamic QRIS (Merchants are allowed to issue QRIS dynamically)
Customer On Boarding (COB)	Customer On Boarding (COB)
Layanan Pembayaran melalui Aplikasi Signal	Payment Services via Signal Application
Samsat Corner	Samsat Corner
Layanan BSB Prioritas	BSB Prioritas Service
Transfer IBFT	IBFT Transfer
Transfer BI-FAST	BI-FAST Transfer
Kliring/ Sistem Kliring Nasional (SKN)	Clearing/National Clearing System (SKN)
BI-RTGS	BI RTGS
Pembayaran tagihan telepon, PDAM, GAS, Iconnet dan uang kuliah	Payment of telephone bills, PDAM, GAS, Iconnet and tuition fees
Pembayaran tagihan dan Pembelian Pulsa/Kuota Internet produk Telkomsel dan Indosat	Bill payments and top up of airtime/internet quota for Telkomsel and Indosat products
Top up dompet elektronik (GoPay, Shopee Pay, OVO, Dana, LinkAJA)	Top up e-wallet (GoPay, Shopee Pay, OVO, Dana, LinkAJA)
Virtual Account Bank Sumsel Babel	Bank Sumsel Babel Virtual Account
Internet Banking Personal	Personal Internet Banking
Internet Banking Corporate	Corporate Internet Banking
ATM Jaringan Prima	Prima Network ATM
ATM Jaringan Bersama	Bersama Network ATM
ATM Visa	Visa ATM
Kartu Kredit Pemerintah Daerah/KKI (kartu Kredit Indonesia)_ (Co-Branding BNI)	Local Government Credit Card/KKI (Indonesian Credit Card)_ (BNI Co-Branding)
Kartu ATM/ Debit GPN dan Visa	GPN and Visa ATM/Debit Cards
Surat Keterangan Bank	Bank Statement
Penerimaan Negara (Pajak)	State Revenue (Tax)
Bank Card	Bank Card
TPE PBB	TPE PBB
Layanan EDC dan Mini ATM	EDC and Mini ATM Services
Pembukaan L/C	Opening of L/C
Jual beli valas	Foreign exchange trading
Remittance (Transfer valas)	Remittance (Foreign exchange transfer)
Bank Note	Bank Note
BSB Cash	BSB Cash
Safe Deposit Box (SDB)	Safe Deposit Box (SDB)
Layanan Laku Pandai (BSB Lur)	Laku Pandai Service (BSB Lur)
Transaksi Tanpa Kartu	Cardless Transactions

Produk dan Jasa Syariah

Produk Simpanan
Savings Products

Tabungan
- Tabungan Tasbih Haji
- Tabungan Rofiqoh
- Tabungan Kaffah
- Tabungan Tasbih Umroh
- Tabungan HajiU-din
- Tabungan Simpel (Simpanan Belajar) iB
- Tabunganku iB

Savings
- Tasbih Haji Savings
- Rofiqoh Savings
- Kaffah Savings
- Tasbih Umroh Savings
- HajjU-din Savings
- Simpel (Simpanan Belajar) iB Savings
- Tabunganku iB

Deposito
- Deposito Kaffah
- Deposito Rofiqoh

Deposit
- Kaffah Deposit
- Rofiqoh Deposit

Giro
- Giro Rofiqoh
- Giro Mudharabah

Current Account
- Rofiqoh Current Account
- Mudharabah Current Account

Produk Pembiayaan Konsumtif
Consumer Financing Products

- Pembiayaan Kendaraan Bermotor
- Pembiayaan Multiguna Syariah
- Pembiayaan Griya Sejahtera
- Pembiayaan Pembelian Barang
- Pembiayaan Kepemilikan Kendaraan
- PGS Siap Huni
- PGS Siap Bangun
- PGS Renovasi
- PGS Siap Huni Rumah Murah PNS
- Pembiayaan Ijarah iB Multijasa
- Gadai Emas
- Pembiayaan Kepemilikan Emas (PKE)
- Piutang Qardh Haji
- Pembiayaan Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP)

- Motor Vehicle Financing
- Sharia Multipurpose Financing
- Griya Sejahtera Financing
- Purchase of Goods Financing
- Vehicle Ownership Financing
- Ready-for-Occupancy PGS
- Ready-to-Build PGS
- Renovation PGS
- Ready-for-Occupancy Low-Cost Houses for Civil Servants PGS
- Ijarah iB Multi-Services Financing
- Gold Pawn
- Gold Ownership Financing (PKE)
- Qardh Hajj Receivables
- Housing Financing Liquidity Facility (FLPP) Financing

Produk Pembiayaan Produktif
Productive Financing Products

• Pembiayaan Modal Kerja (PMK)	• Working Capital Financing (PMK)
• Pembiayaan Investasi	• Investment Financing
• Pembiayaan Usaha Kecil Syariah (PUK Syariah)	• Sharia Small Business Financing (PUK Syariah)
• Pembiayaan Usaha Mikro Syariah (PUM Syariah)	• Sharia Micro Business Financing (PUM Syariah)
• Pembiayaan KUR Syariah	• KUR Syariah Financing

Produk Tresuri
Treasury Products

• Capital Market	• Capital Market
• Money Market	• Money Market

Layanan
Services

• ATM	• ATM
• SMS Banking (Telepati)	• SMS Banking (Telepati)
• QRIS Bank Sumsel Babel	• Bank Sumsel Babel QRIS
• BSB Mobile Banking	• BSB Mobile Banking
• Customer On Boarding (COB)	• Customer On Boarding (COB)
• Layanan E-Dempo Bank Sumsel Babel	• Bank Sumsel Babel E-Dempo Service
• Samsat Corner	• Samsat Corner
• Layanan BSB Prioritas	• BSB Prioritas Service
• Transfer IBFT	• IBFT Transfer
• Transfer BI-FAST	• BI-FAST Transfer
• Kliring/ Sistem Kliring Nasional (SKN)	• Clearing/National Clearing System (SKN)
• BI-RTGS	• BI RTGS
• Pembayaran tagihan telepon, PDAM, Iconnet dan uang kuliah	• Payment of telephone bills, PDAM, Iconnet and tuition fees
• Pembayaran tagihan produk Telkomsel dan Indosat	• Payment of Telkomsel and Indosat product bills
• Virtual Account Bank Sumsel Babel	• Bank Sumsel Babel Virtual Account
• Internet Banking	• Internet Banking
• ATM Jaringan Prima	• Prima Network ATM
• ATM Jaringan Bersama	• Bersama Network ATM
• ATM Visa	• Visa ATM
• Pembayaran Uang SPP	• Tuition Fee Payment
• Kartu ATM/ Debit GPN dan Visa	• GPN and Visa ATM/Debit Cards
• Surat Keterangan Bank	• Bank Statement
• Layanan Syariah (Office Channeling)	• Sharia Services (Office Channeling)
• Bank Card	• Bank Card
• TPE PBB	• TPE PBB
• Pembukaan L/C	• Opening of L/C
• Jual beli valas	• Foreign exchange trading
• Remittance (Transfer valas)	• Remittance (Foreign exchange transfer)
• Bank Note	• Bank Note
• BSB Cash	• BSB Cash
• Safe Deposit Box (SDB)	• Safe Deposit Box (SDB)
• Integrated Hajj Computerized System (SISKOHAT)	• Integrated Hajj Computerized System (SISKOHAT)
• Ziswaf Mobile Service	• Ziswaf Mobile Service

Wilayah Operasional, Nama dan Alamat Jaringan Kantor

Operational Area, Name and Address on Office Network

Bank Sumsel Babel memiliki jaringan kantor di Indonesia, yaitu di Provinsi Sumatera Selatan, Provinsi Bangka Belitung dan Provinsi DKI Jakarta, dengan lokasi Kantor Pusat di Jl. Gubernur H. Ahmad Bastari No. 07 Jakabaring, Palembang, Provinsi Sumatera Selatan.

Bank Sumsel Babel has a network of offices in Indonesia, namely in South Sumatra Province, Bangka Belitung Province and DKI Jakarta Province, with the Headquarters located at Jl. Gubernur H. Ahmad Bastari No. 07 Jakabaring, Palembang, South Sumatra Province.



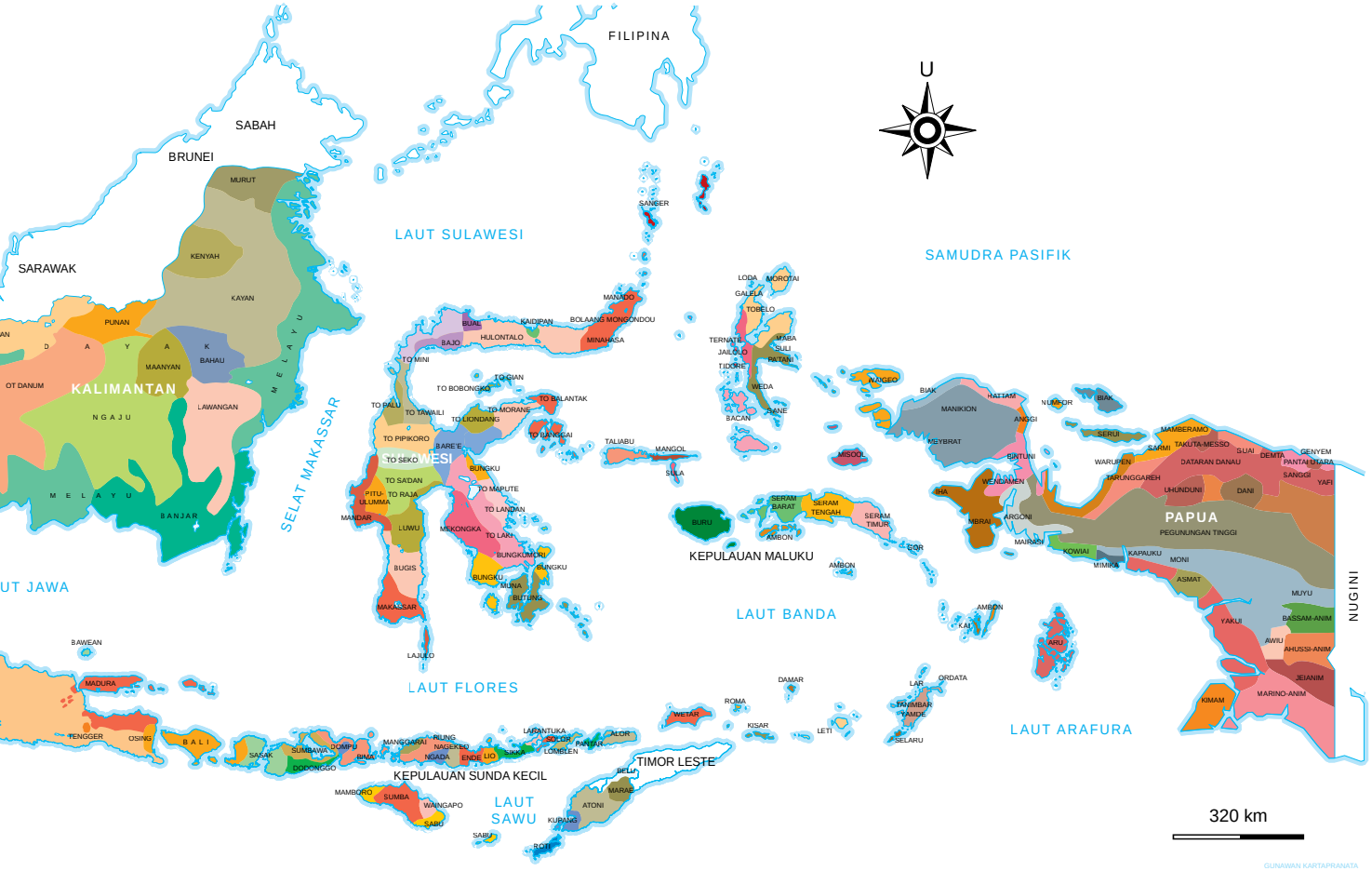






Wilayah Operasi: Provinsi Sumatera Selatan, Bangka Belitung dan DKI Jakarta
Operation Area: South Sumatra, Bangka Belitung and DKI Jakarta

Konvensional | Conventional		
Palembang	Martapura	Sekayu
Baturaja	Muara Dua	Sungai Liat
Indralaya	Muara Enim	Tanjung Pandan
Jakarta	Mentok	Tebing Tinggi
Kayu Agung	Pagar Alam	Toboali
Koba	Pangkal Pinang	Muara Rupit
Lahat	Pangkalan Balai	Muara Beliti
Lubuk Linggau	Pendopo Pali	KAP. Rivai
Manggar	Prabumulih	Jakabaring
Syariah | Sharia		
Palembang	Lubuk Linggau	
Baturaja	Pangkal Pinang	



Peta Jaringan Kantor
Office Network Map

Informasi Jaringan Kantor dan Pasar yang Dilayani
Information on Office Network and Served Markets

Bank Sumsel Babel terus berupaya menambah jaringan operasional dan wilayah kerja agar dapat menjangkau dan melayani nasabah dengan lebih luas. Pada tahun 2024, Bank Sumsel Babel telah membentuk 1 (satu) *Payment point* unit konvensional dan 27 (dua puluh tujuh) CRM unit konvensional. Berikut perkembangan jaringan kantor Bank Sumsel Babel tahun 2022-2024:

Bank Sumsel Babel continues to strive to expand its operational network and work area in order to reach and serve customers more widely. In 2024, Bank Sumsel Babel established 1 (one) conventional Payment Point and 27 (twenty seven) conventional CRMs. The following is the development of Bank Sumsel Babel's office network from 2022 to 2024:

Tabel Perubahan Jaringan Kantor Bank Sumsel Babel
Table of Changes in Bank Sumsel Babel's Office Network

Jenis Kantor Type of Office	**Jumlah** | Total	
	2024	**2023**
Kantor Fungsional (Pusat) Headquarters	1 Kantor | Office	1 Kantor | Office
Kantor Cabang Branch Office	31 Kantor | Office	31 Kantor | Office
Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	56 Kantor | Office	56 Kantor | Office
Kantor Kas (Termasuk Kantor Kas Keliling) Cash Office (Including Mobile Cash Office)	161 Kantor | Office	157 Kantor | Office
Payment Point	71 Unit | Units	70 Unit | Units
Counter Money Changer	26 Unit | Units	26 unit | Units
Anjungan Tunai Mandiri (ATM) Automated Teller Machine (ATM)	526 Unit | Units	526 Unit| Units
Cash Deposit Machine (CDM)	3 Unit | Units	3 Unit | Units
Cash Recycle Machine (CRM)	72 Unit| Units	45 Unit| Units
Electronic Data Capture (EDC)	717 Unit| Units	1.384 unit | Units

Nama dan Alamat Kantor Cabang dan Kantor Cabang Pembantu
Name and Address of Branch Offices and Sub-Branch Offices

Kantor Cabang | Branch Office

Cabang Baturaja | **Branch**
Kota | City : Baturaja
Alamat : Jl. Dr. Setia Budi Pasar Baru Baturaja (32115)
Address 0735-320027, 0735-320466
0735-324024
baturaja@banksumselbabel.com

Cabang Muntok | **Branch**
Kota | City : Muntok
Alamat : Jl. Jend Sudirman No.162, Kel. Tanjung
Address Kec. Muntok (33311)
0716-22299, 0716-21295
0716-22298
muntok@banksumselbabel.com

Cabang Jakarta | **Branch**
Kota | City : Jakarta
Alamat : Jl. Panglima Polim Raya Komp. Grand Panglima
Address Polim No. 4-6, Kel. Pulo, Kec. Kebayoran Baru
Jakarta Selatan (12160)
021-72780883, 021-72780884
021-72800007, 021-72801973
jakarta@banksumselbabel.com

Cabang Indralaya | **Branch**
Kota | City : Indralaya
Alamat : Jl. Lintas Timur No. b171 Km. 32
Address Kel. Indralaya Indah, Kec. Indralaya, Ogan Ilir
0735-320027, 0735-320466
0735-324024
indralaya@banksumselbabel.com

Cabang Jakabaring | **Branch**
Kota | City : Palembang
Alamat : Jl. Gubernur H. Ahmad Bastari No. 07
Address Kec. Seberang Ulu I
Kel. Silaberanti, Sumatera Selatan (30257)
0711-5228030
0711-5228030

Cabang Pagar Alam | **Branch**
Kota | City : Pagar Alam
Alamat : Jl. Kapten Sanaf No.41, Pagar Alam
Address 0730-621052
0730-621152
pagaralam@banksumselbabel.com

Cabang Kapten A. Rivai | Branch
Kota | City : Palembang
Alamat : Jl. Kapten A. Rivai No. 21, Palembang (30129)
Address 0711-350494
0711-314154, 0711-378143
kap@banksumselbabel.com

Cabang Pangkal Pinang | Branch
Kota | City : Pangkal Pinang
Alamat : Jl. Jenderal Sudirman No.08, Opas Indah
Address Kec. Taman Sari, Pangkal Pinang
Kepulauan Bangka Belitung (33684)
0717-431945 - 421946
0717-432850
pangkalpinang@banksumselbabel.com

Cabang Lahat | Branch
Kota | City : Lahat
Alamat : Jl. Prof. Emil Salim No.22 Kel. Pasar Baru, Lahat
0731-322740
0731-325262
lahat@banksumselbabel.com

Cabang Lubuk Linggau | Branch
Kota | City : Lubuklinggau
Alamat : Jl. Garuda No. 43, Kec. Lubuklinggau Barat
Address Kel. Pasar Permiri (31613)
0733-323787, 0733-323786
0733-323788
lubuklinggau@banksumselbabel.com

Cabang Sekayu | Branch
Kota | City : Sekayu
Alamat : Jl. Merdeka Lk. VII, Kel. Serasan Jaya
Address Kec. Sekayu (30711)
0714-321213, 0714-321214
0714-321873
sekayu@banksumselbabel.com

Cabang Muara Beliti | Branch
Kota | City : Muara Beliti
Alamat : Jl. Pangeran Mohamad Amin, Ruko Kawasan
Address Agropolitan, Centre Blok A No. 11-12
Kec. Muara Beliti, Kab. Musi Rawas
0733-4540061
0719-91763

Cabang Muara Dua | Branch
Kota | City : Muara Dua
Alamat : Jl. Pasar Muara Dua, Kel. Pancur Punga
Address Kec. Muara Dua, Kab. Oku Selatan
0735-590591

Cabang Muara Rupit | Branch
Kota | City : Muara Rupit
Alamat : Jl. Lama Besar, Ds. Lawang Agung
Address Kec. Muara Rupit
0733-4100006

Cabang Kayu Agung | Branch
Kota | City : Kayu Agung
Alamat : Jl. Muctar Hasyim Kel. Cinta Raja
Address Kec. Kayu Agung, Kab. Oki (306114)
0712-321400, 0712-323100
0735-324024
indralaya@banksumselbabel.com

Cabang Koba | Branch
Kota | City : Koba
Alamat : Jl.Raya Pos Koba No. 02 Rt. 009, Kel. Koba
Address Kab. Bangka Tengah
Kepulauan Bangka Belitung 33181
0718-61703
0718-61703

Cabang Pendopo Pali | Branch
Kota | City : Pali
Alamat : Jl. Kebun Sayur (Jl. Letnan Sumanto)
Address Talang Ubi Timur, Kec. Talang Ubi
Penukal Abab Lematang Ilir
0713-390016 - 390666
0713-390086
pendopo@banksumselbabel.com

Cabang Manggar | Branch
Kota | City : Belitung Timur
Alamat : Jl. Jend. Sudirman No. 058, Ds. Kurnia Jaya
Address Manggar (33512)
0719-91199
0719-91763

Cabang Martapura | Branch
Kota | City : Martapura
Alamat : Jl. Merdeka No. 654, Terukis Rahayu
Address Martapura, Oku Timur
0735-482667
0735-482668

Cabang Tanjung Pandan | Branch
Kota | City : Tanjung Pandan
Alamat : Jl. Sekolah No. 02, Kecamatan Kota
Address Kel. Kota Tanjungpandan (33412)
0719-21027, 0719-21180
0719-21376
tanjungpandan@banksumselbabel.com

Cabang Muara Enim | Branch
Kota | City : Muara Enim
Alamat : Jl. Jenderal Sudirman No. 160, Muara Enim
Address 0734-421264, 0733-323786
0734-422680
muaraenim@banksumselbabel.com

Cabang Palembang | Branch
Kota | City : Palembang
Alamat : Jl. Kolonel Atmo No. 40
Address 0711-311922, 0711-311923
0711-367507, 0711-372248
palembang@banksumselbabel.com

Cabang Pangkalan Balai | **Branch**
Kota | City : Pangkalan Balai
Alamat : Jl. Merdeka No. 03, Kel. Kedondong Raye
Address Kec. Banyuasin III, Pangkalan Balai (30753)
0711-891541, 0711-891560
0711-891562
pangkalanbalai@banksumselbabel.com

Cabang Sungai Liat | **Branch**
Kota | City : Sungai Liat
Alamat : Jl. Jend Sudirman No. 32, Sungai Liat
Address Bangka (33211)
0717-92664
0717-93451
sungailiat@banksumselbabel.com

Cabang Toboali | **Branch Sub-Branch**
Kota | City : Toboali
Alamat : Jl. Jenderal Sudirman No. 17, Toboali
Address Kab. Bangka Selatan, Kepulauan Bangka Belitung
0718-41112

Cabang Prabumulih | **Branch**
Kota | City : Prabumulih
Alamat : Jl. Jendral Sudirman No. 19, Kel. Muara Dua
Address Kec. Prabumulih Timur (30111)
0713-315049
0713-315049
prabumulih@banksumselbabel.com

Cabang Tebing Tinggi | **Branch**
Kota | City : Tebing Tinggi
Alamat : Jl. Lintas Sumatra T. Kupang, Tebing Tinggi
Address
0702-21540
0702-21502

Kantor Cabang Pembantu | Sub-Branch Office

Cabang Pembantu Toman | **Sub-Branch**
Kota | City : Babat Toman, Sekayu
Alamat : Jl. Provinsi Sekayu Mangun Jaya DS I Toman
Address Kec. Babat Toman Muba Kab. Musi Banyuasin
0714-331146
0714-331378
babattoman@banksumselbabel.com

Cabang Pembantu Lemabang | **Sub-Branch**
Kota | City : Palembang
Alamat : Jl. Re Martadinata No.1 dan 2, Kel. 2 Ilir
Address Kec. IT II
0711-712869
lemabang@banksumselbabel.com

Cabang Pembantu Bayung Lincir | **Sub-Branch**
Kota | City : Bayung Lincir, Sekayu
Alamat : Jl. Palembang-Jambi Km. 204
Address Kec. Bayung Lincir (7654)
0714-7346233
0714-734634
by_lencir@banksumselbabel.com

Cabang Pembantu Belimbing | **Sub-Branch**
Kota | City : Muara Enim
Alamat : Jl. Jend. Sudirman Lintas Prabumulih-Muara Enim
Address Cinta Kasih, Kec. Belimbing, Kab. Muara Enim

Cabang Pembantu Bandara Mas | **Sub-Branch**
Kota | City : Palembang
Alamat : Jl. Kol. H. Burlian No.2419 Rt 39/Rw11
Address Kec. Alang-Alang Lebar, Kota Palembang
5715585

Cabang Pembantu Batumarta | **Sub-Branch**
Kota | City : Batumarta, Baturaja
Alamat : Jl. Jendral Soeharto No.01, Ds. Marta Jaya
Address Batumarta II, Baturaja
0735-7328186, 0735-7328185
0735-7328106
batumarta@banksumselbabel.com

Cabang Pembantu Mesuji | **Sub-Branch**
Kota | City : Mesuji
Alamat : Jl. Lintas Timur Pasar Gajah, Ds. Surya Adi
Address Blok D, Kec. Mesuji, Kab. Oki
0811-7800199

Cabang Pembantu Belinyu | **Sub-Branch**
Kota | City : Belinyu
Alamat : Jl. Sriwijaya No.11-12, Kel. Kuto Panji
Address Kec. Belinyu (33254)
0715-321622
0715-321200
belinyu@banksumselbabel.com

Cabang Pembantu Pasar 16 Ilir | **Sub-Branch**
Kota | City : Palembang
Alamat : Jl. Kebumen Darat No.829, Kel. 16 Ilir
Address Kec. Ilir Timur I, Palembang
0711-320014
0711-320014

Cabang Pembantu Betung | **Sub-Branch**
Kota | City : Betung, Pangkalan Balai
Alamat : Jl. Palembang-Betung Km. 66, Betung No. 64
Address Rt. 03, Rw. 01, Kec. Betung Banyuasin (30758)
0711-893762
0711-893126
binginteluk@banksumselbabel.com

Cabang Pembantu Bunga Mas | **Sub-Branch**
Kota | City : Lahat
Alamat : Jl. Palem Baja Lampung, Ds. Bunga Mas
Address Kec. Kikim Timur, Kab. Lahat
0731-7320205

Cabang Pembantu Peninjauan | **Sub-Branch**
Kota | City : Baturaja
Alamat : Jl. Pasar Peninjauan, Kec. Peninjauan
Address Kab. Ogan Komering Ulu
0812-73494193

Cabang Pembantu Kelapa | **Sub-Branch**
Kota | City : Kelapa, Muntok
Alamat : Jl. Raya Kelapa No. 54, Kec. Kelapa
Address 0715-355121, 0715-355120
0715-355120

Cabang Pembantu Keluang | **Sub-Branch**
Kota | City : Musi Banyuasin
Alamat : Desa Sidorejo, Kec. Keluang
Address Kab. Musi Banyuasin

Cabang Pembantu Sako | **Sub-Branch**
Kota | City : Palembang
Alamat : Jl. Siaran No.40, Kel. Sialang, Kec. Sako
Address 0711-810941
0711-810941
sakokenten@banksumselbabel.com

Cabang Pembantu Kota Agung | **Sub-Branch**
Kota | City : Lahat
Alamat : Jl. Mayor Harun Sohar, Ds. Kota Agung
Address Kec. Kota Agung, Kab. Lahat

Cabang Pembantu Lalan | **Sub-Branch**
Kota | City : Musi Banyuasin
Alamat : Jl. Desa Bandar Agung P16, Kec. Lalan
Address 0715-321622
0715-321200

Cabang Pembantu Belitang | **Sub-Branch**
Kota | City : Belitang, Martapura
Alamat : Jl. Ak. Gani No. 62 Bk 10, Desa Bedilan
Address Kec. Belitang, Oku Timur
0735-450021, 0735-451879
0735-450133
belitang@banksumselbabel.com

Cabang Pembantu Payung | **Sub-Branch**
Kota | City : Payung, Toboali
Alamat : Jl. Syafri Rahman, Kec.Payung (33178)
0812-7165555
0816-3268886

Cabang Pembantu Gelumbang | **Sub-Branch**
Kota | City : Gelumbang, Prabumulih
Alamat : Jl. Raya Palembang-Prabumulih
Address Kec.Gelumbang (30111)
0713-324888
0713-324889

Cabang Pembantu Jebus | **Sub-Branch**
Kota | City : Jebus, Muntok
Alamat : Jl. Sekolah, Desa Puput, Kec. Parit Tiga
Address Kab. Bangka Barat (333363)
0715-351123
0715-351123
jebus@banksumselbabel.com

Cabang Pembantu PTC | **Sub-Branch**
Kota | City : Palembang
Alamat : Jl. R. Soekamto Komp. Ruko PTC Mall
Address Blok I No.2, Palembang
0711-350060
0711-350060
ptc@banksumselbabel.com

Cabang Pembantu Kertapati | **Sub-Branch**
Kota | City : Palembang
Alamat : Jl. Kh. Wahid Hasyim No. 1669
Address 0711-513024
0711-513024
kertapati@banksumselbabel.com

Cabang Pembantu KM12 | **Sub-Branch**
Kota | City : Palembang
Alamat : Jl. SMB.II No.4/5, Kel. Sukadadi, Kec. Sukarame
Address 0711-430756
0711-430756
km12@banksumselbabel.com

Cabang Pembantu Simpang Sender | **Sub-Branch**
Kota | City : Simpang Sender, Oku Selatan
Alamat : Jl. Akmal No. 28 Lingkungan III, Kel. Simpang Sender
Address Kec. Buay Pematang Ribu Ranau Tengah
Kab. Oku Selatan

Cabang Pembantu Belinyu | **Sub-Branch**
Kota | City : Belinyu
Alamat : Jl. Sriwijaya No.11-12, Kel. Kuto Panji (33254)
Address 0715-321622
0715-321200
belinyu@banksumselbabel.com

Cabang Pembantu Tanjung Sakti | **Sub-Branch**
Kota | City : Pagaralam, Tanjung Sakti
Alamat : Jl. RayaT anjung Sakti-Manak, Ds. Pajar Bulan
Address Kab. Lahat

Cabang Pembantu Megang Sakti | **Sub-Branch**
Kota | City : Kayu Agung
Alamat : Jl. Sharil Wahab Ba No. 9, Megang Sakti II
Address Kec. Megang Sakti Kab. Musi Rawas
0733-371888
0733-371888
megangsakti@banksumselbabel.com

Cabang Pembantu Pasar Atas | **Sub-Branch**
Kota | City : Lubuklinggau
Alamat : Jl. Yos Sudarso No. 57-58 Terminal Atas
Address Kec. Lubuklinggau Timur II (31622)
0733-371450
0733-320162

Cabang Pembantu Plaju | **Sub-Branch**
Kota | City : Palembang
Alamat : Jl. DI Panjaitan No. 338B
Address
0711-543790
0711-547790
plaju@banksumselbabel.com

Cabang Pembantu Semendo | **Sub-Branch**
Kota | City : Muara Enim
Alamat : Jl. Desa Pulau Panggung, Kec. Semendo
Address Kab. Muara Enim
0852-68034400

Cabang Pembantu Thamrin Residence | **Sub-Branch**
Kota | City : Jakarta
Alamat : Bank Sumsel Babel Thamrin Residence
Address Ruko Thamrin Residences RC17
Jl. Thamrin Boulevard (d/h Jl. Kebon Kacang Raya)
Kebon Melati, Jakarta Pusat 10230

Cabang Pembantu Campang Tiga | **Sub-Branch**
Kota | City : Oku Timur
Alamat : Jl. Lintas Provinsi KM. 123, Rt/Rw 003/003
Address Ds. Campang Tiga Ilir, Kec. Cempaka
081367320107
0715-321200

Cabang Pembantu Tugumulyo OKI | **Sub-Branch**
Kota | City : Tugumulyo (OKI), Kayu Agung
Alamat : Jl. Lintas Timur Pasar Tugu Mulyo, Ds. Tugu Mulyo
Address Dusun III, Kec. Lempuing, Kab. Oki (30657)
0712-331228, 0712-323313, 0828-7111180
0712-331227
tugumulyo@banksumselbabel.com

Cabang Pembantu Tanjung Raja | **Sub-Branch**
Kota | City : Tanjung Raja, Indralaya
Alamat : Jl. Merdeka No. 191, Kel. Tanjung Raja
Address Kec. Tanjung Raja Kota (30661)
0712-351725
0712-351825

Cabang Pembantu Tanah Abang | **Sub-Branch**
Kota | City : Pali
Alamat : Dsn. II No. 003, Ds. Tanah Abang Jaya
Address Kec. Tanah Abang, Kab. Panukal Abab Lematang Ilir

Cabang Pembantu Parameswara | **Sub-Branch**
Kota | City : Palembang
Alamat : Jl. Parameswara No. 72a-72b, Kel. Bukit Baru
Address Kec. Ilir Barat I

Cabang Pembantu Pendopo Lintang | **Sub-Branch**
Kota | City : Tebing Tinggi
Alamat : Jl. Raya Pagar Alam-Bengkulu, Rt.01/Rw.01
Address Kel. Pagar Tengah, Kec. Pendopo Lintang
Kab. Empat Lawang
0731-66015
0731-66015
pendopolintang@banksumselbabel.com

Cabang Pembantu Puding Besar | **Sub-Branch**
Kota | City : Bangka
Alamat : Jl. Raya Puding, Kec. Puding Besar, Kab. Bangka
Address Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
0717-8071611

Cabang Pembantu SKPD Kemang Indah | **Sub-Branch**
Kota | City : Kayu Agung
Alamat : Ds. Sumbu Sari, Kec. Mesuji Raya
Address Kab. Ogan Komering Ilir Sumbu
0811-7120196

Cabang Pembantu Tanjung Batu | **Sub-Branch**
Kota | City : Indralaya
Alamat : Jl. Merdeka No. 30, Kel. Tanjung Batu
Address Kec. Tanjung Batu, Kab. Ogan Ilir (30664)
0712-360111
0712-360112

Cabang Pembantu Pulau Bringin | **Sub-Branch**
Kota | City : Oku Selatan
Alamat : Jl. M. Hatta. No.8, Oku Selatan
Address 082374749944

Cabang Pembantu Sungsang | **Sub-Branch**
Kota | City : Sungsang
Alamat : Jl. Merdeka No.38, Sungsang2, Kec. Banyuasin II
Address
0711-8986194
0711-8986194
sungsang@bankssumselbabel.com

Cabang Pembantu Ulu Musi | **Sub-Branch**
Kota | City : Empat Lawang
Alamat : Jl. Lintas Kepahiang-Pagaralam, Kec. Ulu Musi
Address Kab. Empat Lawang

Cabang Pembantu Tugumulyo Mura | **Sub-Branch**
Kota | City : Tugumulyo Mura, Lubuk Linggau
Alamat : Jl. Jend Sudirman No. 307, Tugumulyo Mura
Address Kec. Tugu Mulyo (31662)
0733-371756, 0733-371758
0733-371755
tugumulyo@banksumselbabel.com

Cabang Pembantu Tanjung Enim | **Sub-Branch**
Kota | City : Tanjung Enim
Alamat : Jl. Lintas Baturaja Tanjung Enim, Kab. Muara Enim
Address 0734-451167
0734-451167
tanjungenim@banksumselbabel.com

Cabang Pembantu Sungai Lilin | **Sub-Branch**
Kota | City : Sungai Lilin, Sekayu
Alamat : Jl. Raya Palembang-Jambi Km. 111 No. 69
Address Sungai Lilin (30755)
0714-331140
0714-331140
sungaililin@banksumselbabel.com

Cabang Pembantu Tulung Selapan | **Sub-Branch**
Kota | City : Tulung Selapan, Kayu Agung
Alamat : Jl. No. I Pasar Lama No. 80, Jl. Sabu Laut
Address Kel. Pasar Lama, Tulung Selapan, Kab. Oki (30655)
0821-75509762
tulungselapa@banksumselbabel.com

Kantor Cabang Syariah | Sharia Branch Office

Cabang Palembang | **Branch**
Kota | City : Palembang
Alamat : Jl. Letkol Iskandar No. 537-538 Palembang
Address Kec. Bukit Kecil, Kel. 26 Ilir (30129)
0711-377772, 0711-377774
0711-350239

Cabang Lubuk Linggau | **Branch**
Kota | City : Lubuklinggau
Alamat : Jl. Yos Sudarso No.5-6, Kel. Taba Jemekeh
Address Lubuklinggau
0733-326600
0733-326223
syariahlubuklinggau@banksumselbabel.com

Cabang Baturaja | **Branch**
Kota | City : Babat Baturaja
Alamat : Jl. A. Yani No. 017, Kel. Sukajadi
Address Kec. Baturaja Timur, Baturaja (32117)
0735-325169
0735-327223

Cabang Pangkal Pinang | **Branch**
Kota | City : Pangkal Pinang
Alamat : Jl. Jenderal Sudirman No.23, Pangkal Pinang
Address Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
0717-422798-433799
0717-423184-42318

Kantor Cabang Pembantu Syariah | Sharia Sub-Branch Office

Cabang Syariah Sungai Liat | **Sharia Sub-Branch**
Kota : Syariah Sungai Liat
Alamat : Jl. Muhidin No. 135, Sungai Liat, Bangka
Address 0717-92030
0717-92030

Cabang Pembantu Syariah Muara Enim | **Sharia Sub-Branch**
Kota : Muara Enim
Alamat : Jl. Jenderal Sudirman, Kel. Pasar III, Muara Enim
Address 0734-4422224 - 4422123
0734-4422519

Cabang Pembantu Syariah Muara Kelingi | **Sharia Sub-Branch**
Kota : Lahat
Alamat : Jl. Kol. H. Barlian, Lahat, Sumatra Selatan
Address 0731-322740

Cabang Pembantu Syariah UIN Raden Fatah Palembang | **Sharia Sub-Branch**
Kota : Palembang
Alamat : Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikri, No.1, Kel. Pahlawan
Address Kec. Kemuning, Km. 3,5, Palembang (30126)
0711-363648
0711-363649

Cabang Pembantu Syariah Belitang | **Sharia Sub-Branch**
Kota : Belitang, Martapura
Alamat : Jl. Jenderal Sudirman Rt.001/Rw.003
Address Gumawang, Belitang, Oku Timur

Cabang Pembantu Syariah Muara Kelingi | **Sharia Sub-Branch**
Kota : Muara Kelingi, Lubuklinggau
Alamat : Jl. Muara Kelingi Rt. 6, Kec. Muara Kelingi
Address Kab. Musi Rawas
0733-37118

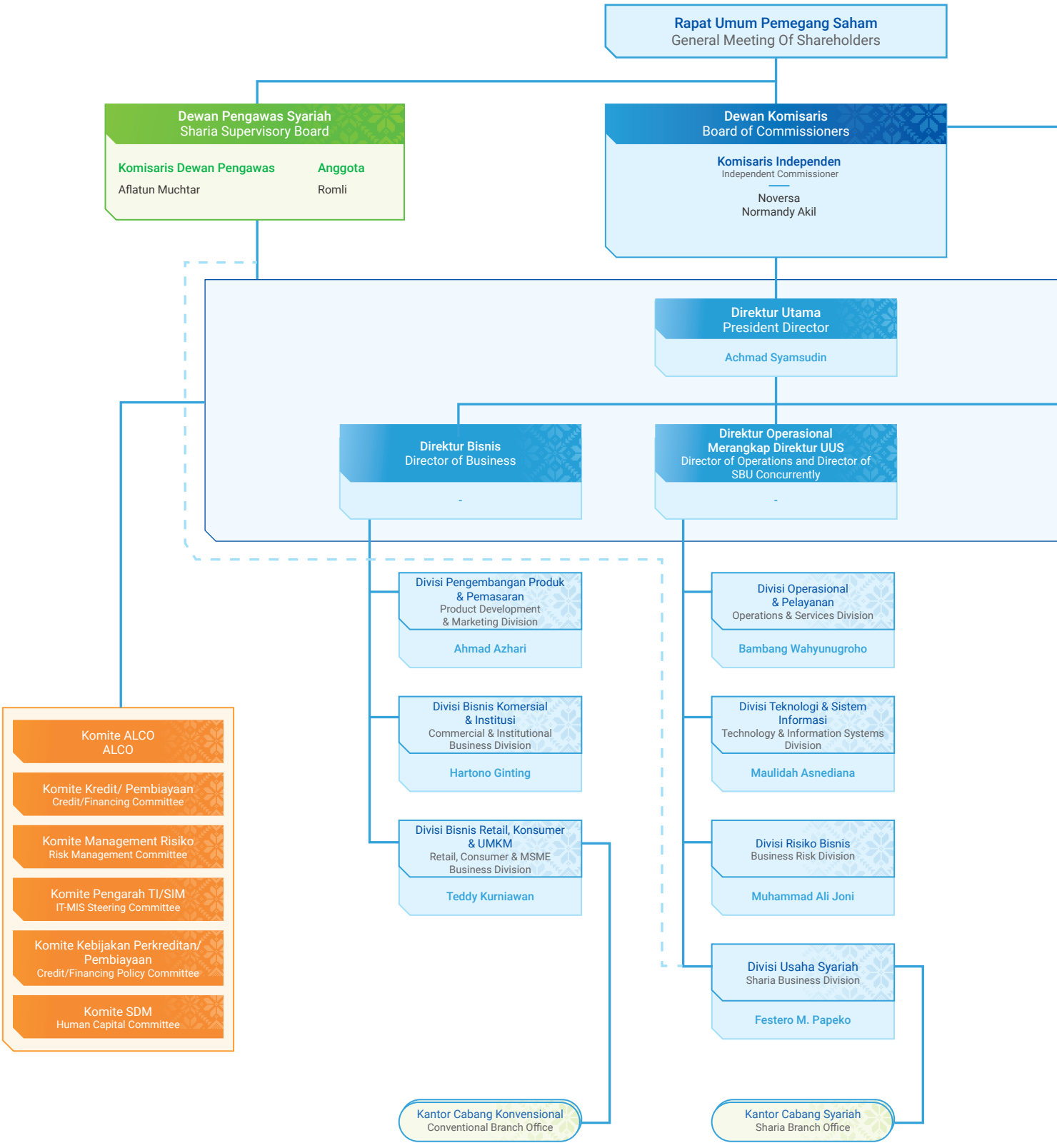
Cabang Pembantu Syariah Muhammadiyah Palembang | **Sharia Sub-Branch**
Kota : Pangkal Pinang
Alamat : Jl. Jenderal Sudirman No.23, Pangkal Pinang
Address Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
0717-422798-433799
0717-423184-42318

Informasi Alamat jaringan kantor konvensional dan syariah Bank Sumsel Babel lebih jelasnya dapat dilihat pada situs *website* Bank di alamat www.banksumselbabel.com pada menu Kontak Kami.

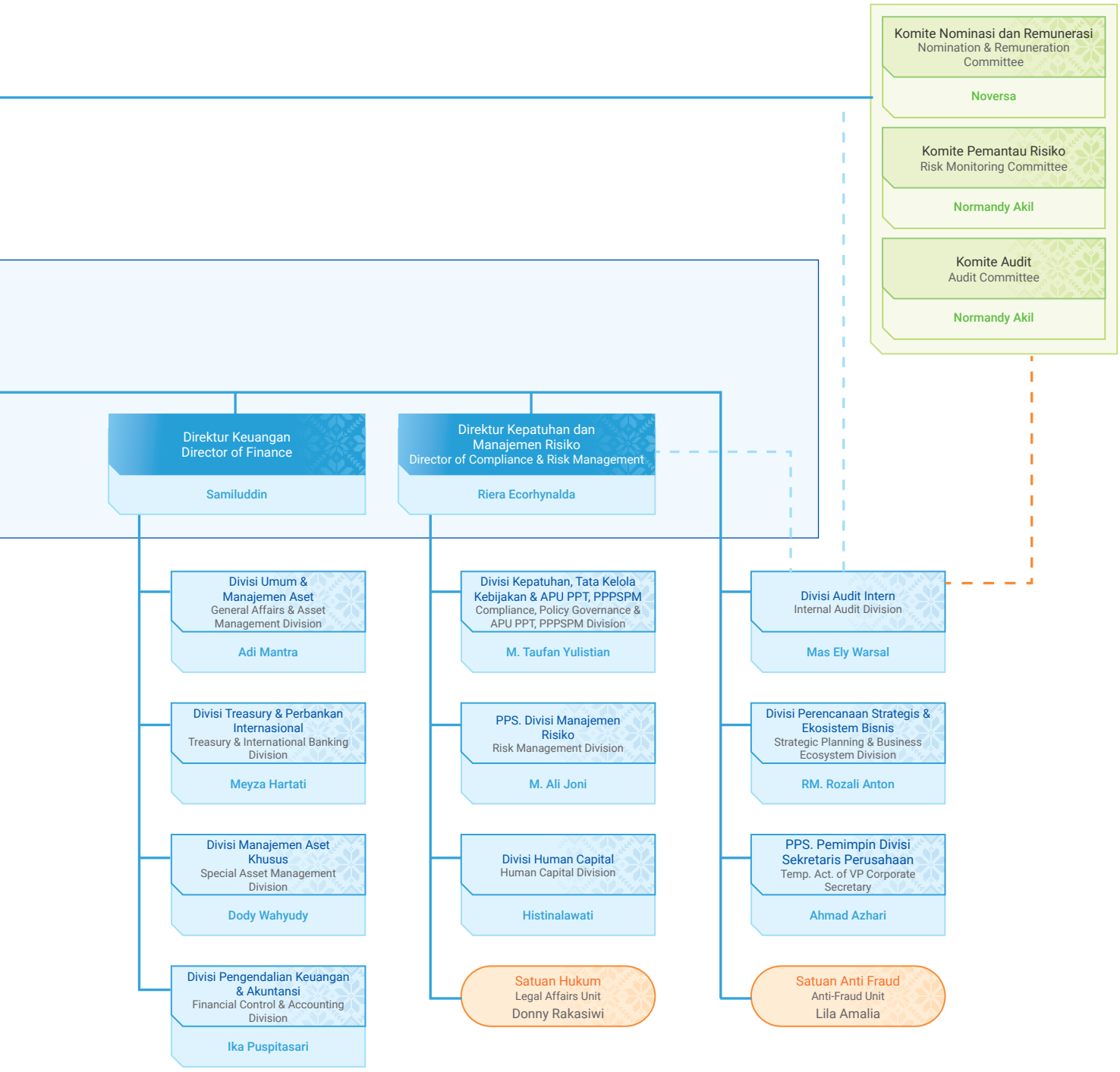
More detailed information on the addresses of Bank Sumsel Babel's conventional and sharia office networks can be found on the Bank's website at www.banksumselbabel.com under the 'Contact Us' menu.

Struktur Organisasi
Organizational structure

Struktur Organisasi bank Bank Sumsel Babel ditetapkan berdasarkan surat instruksi No. INS.PP/REN/015/2024 tentang Restrukturisasi Organisasi tanggal 18 Desember 2024. Berikut adalah struktur organisasi per 31 Desember 2024.



The organizational structure of Bank Sumsel Babel is established based on the instruction letter No. INS.PP/REN/015/2024 concerning Organizational Restructuring dated December 18, 2024. The following is the organizational structure as of December 31, 2024.



Informasi Perubahan Keanggotaan Dewan Komisaris dan Direksi

Information on Changes in Board Membership

Perubahan Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2024

Changes in Board Composition in 2024

Selama tahun 2024, telah terjadi perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris Bank Sumsel Babel berdasarkan keputusan RUPSLB. Berikut perubahan Dewan Komisaris Bank Sumsel Babel Selama tahun 2024:

During 2024, there have been changes in the composition of the Board of Commissioners of Bank Sumsel Babel based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) Resolution. The changes are as follows:

Tabel Komposisi Dewan Komisaris Bank Sumsel Babel | Table of Composition of the Board of Commissioners of Bank Sumsel Babel

Jabatan Position	**Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris sebelum RUPS LB** Composition of the Board of Commissioners before the EGMS	**Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris setelah RUPS LB (Per 31 Desember 2024)** Composition of the Board of Commissioners after the EGMS (as of December 31, 2024
Komisaris Utama | President Commissioner	Eddy Junaidi AR	*
Komisaris Independen Independent Commissioner	Noversa	Noversa
Komisaris Independen Independent Commissioner	Syahputra Satria	-
Komisaris Independen Independent Commissioner	Normandy Akil	Normandy Akil
Komisaris Non Independen Non Independent Commissioner	Ahmad Syarifullah Nizam	*

* sedang dalam proses untuk *Fit & Proper Test* OJK | in process for OJK Fit & Proper Test

Selain itu, susunan dan komposisi Direksi Bank Sumsel Babel pada tahun 2024 juga mengalami perubahan. Berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa (RUPS LB) tahun 2024, Pemegang Saham menyetujui pengangkatan Sdri. Riera Ecorhynalda sebagai Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko menggantikan Sdr. Mustakim.

In addition, the composition of the Board of Directors of Bank Sumsel Babel in 2024 also underwent changed. Based on the EGMS in 2024, Shareholders approved the appointment of Riera Ecorhynalda as the Director of Compliance & Risk Management replacing Mustakim.

Dengan adanya perubahan tersebut, susunan dan komposisi Direksi Bank Sumsel Babel per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

With this change, the composition of the Board of Directors of Bank Sumsel Babel as of December 31, 2024 is as follows:

Tabel Komposisi Direksi Bank Sumsel Babel | Table of Composition of the Board of Directors of Bank Sumsel Babel

Jabatan Position	**Susunan dan Komposisi Direksi sebelum RUPS LB** Composition of the Board of Directors before the EGM	**Susunan dan Komposisi Direksi setelah RUPS LB (Per 31 Desember 2024)** Composition of the Board of Directors after the EGMS (as of December 31, 2024)
Direktur Utama | President Director	Achmad Syamsudin	Achmad Syamsudin
Direktur Bisnis | Director of Business	Antonius Prabowo Argo	*
Direktur Keuangan | Director of Finance	Samiluddin	Samiluddin
Direktur Operasional Merangkap Direktur UUS Director of Operations and SBU Director concurrently	Arief Yulianto	*
Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko Director of Compliance & Risk Management	Mustakim	Riera Ecorhynalda

* sedang dalam proses untuk *Fit & Proper Test* OJK | in process for OJK Fit & Proper Test

Informasi Perubahan Dewan Komisaris dan Direksi Setelah Tahun Buku 2024

Information on Changes in Board Composition after the 2024 Fiscal Year

Tidak ada perubahan pada komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Bank Sumsel Babel setelah tahun buku 2024 sampai dengan waktu penyusunan Laporan Tahunan (21 Maret 2025).

There have been no changes in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of Bank Sumsel Babel after the 2024 fiscal year up until the time of preparing the Annual Report (March 21, 2025).

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile

Berikut profil Dewan Komisaris Bank Sumsel Babel yang menjabat sampai dengan 31 Desember 2024:
The following are the profiles of members of the Board of Commissioners of Bank Sumsel Babel as of December 31, 2024



Noversa
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	: Indonesia
Usia Age	: 53 Tahun 53 Years Old
Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	: Belitang, OKU Timur, 08 November 1971 Belitang, East OKU, November 8, 1971
Domisili Domicile	: Palembang, Sumatera Selatan Palembang, South Sumatra

Riwayat Pendidikan Educational Background	:	• Lulusan Sarjana Jurusan MIPA Biologi, Universitas Sriwijaya (1989-1994) • Lulusan Sarjana Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Sriwigama Palembang (2012-2015). • Bachelor's Degree from the Faculty of Mathematics and Natural Sciences/Biology of Universitas Sriwijaya Palembang (1989-1994) • Bachelor's degree from the Faculty of Agricultural Socio-Economics of Stiper Sriwigama Palembang (2012-2015).
Sertifikasi Certification	:	Jenjang 6 Level 6
Riwayat Jabatan Job History	:	• Operasional Manager PT Glady Palmando Mandiri Jakarta Tahun 1994-1995; • Sub Unit PT Asuransi Staco Raharja Jakarta Tahun 1996-1997; • Area Manager PT Sanofi Aventis Tahun Tahun 1997-2013; • Komisaris Independen Bank Sumsel Babel (Periode I) Tahun 2019-2023; • Komisaris Independen Bank Sumsel Babel (Periode II) Tahun 2023- sekarang. • Operational Manager at PT Glady Palmando Mandiri Jakarta 1994-1995; • Sub Unit atr PT Asuransi Staco Raharja Jakarta 1996-1997; • Area Manager at PT Sanofi Aventis 1997-2013; • Independent Commissioner of Bank Sumsel Babel (Period I) 2019-2023; • Independent Commissioner of Bank Sumsel Babel (Period II) 2023-present.
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	:	• Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 17 Tanggal 17 Juni 2019 yang diterbitkan oleh Notaris Ny. Elmadiantini, SH., SpN • Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 24 Tanggal 16 Maret 2023 oleh Notaris Ny. Elmadiantini, SH., SpN. • Deed of Statement of Meeting Resolution No. 17 dated June 17, 2019 issued by Notary Elmadiantini, S.H., SpN. • Deed of Minutes of EGMS No. 24 dated March 16, 2023 issued by Notary Elmadiantini, S.H., SpN.
Periode Jabatan Term of Office	:	Menjabat sebagai Komisaris Independen Bank Sumsel Babel (Periode II) Tahun 2023- sekarang. Serving as Independent Commissioner of Bank Sumsel Babel (Period II) from 2023 to present.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	:	Dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan Sub Bab Dewan Komisaris bagian rangkap jabatan dalam Laporan Tahunan ini Please refer to the Corporate Governance Chapter of the Board of Commissioners Sub-Chapter on concurrent positions in this Annual Report
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	:	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham, anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Has no affiliate relationship with Shareholders, other members of the Board of Commissioners or Directors.
Kepemilikan Saham Share Ownership	:	Tidak terdapat kepemilikan saham Has no share ownership
Pernyataan Independensi dan Pelatihan Dewan Komisaris Statement of Independence and Training of the Board of Commissioners	:	Disajikan terpisah yaitu diuraikan pada Bab GCG sub bab Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini. Presented separately in the Board of Commissioners section of the GCG Chapter in this Annual Report.



Normandy Akil

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	: Indonesia
Usia Age	: 57 Tahun 57 Years Old
Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	: Palembang, 01 Mei 1967 Palembang, May 1, 1967
Domisili Domicile	: Palembang, Sumatera Selatan Palembang, South Sumatra

Riwayat Pendidikan Educational Background	:	• Lulusan Sarjana Jurusan Hukum Perdata, Universitas Sriwijaya (1986-1990) • Lulusan Magister Jurusan Hukum Ketatanegaraan, STIH Yapertiba (2008-2011). • Bachelor's Degree in Civil Law, Universitas Sriwijaya (1986-1990) • Master's in Constitutional Law, STIH Yapertiba (2008-2011).
Sertifikasi Certification	:	Jenjang 7 Level 7
Riwayat Jabatan Job History	:	• Pemimpin Cabang Pembantu Martapura Tahun 2011; • Pemimpin Cabang Martapura Tahun 2011-2015; • Pemimpin Cabang Sekayu Tahun 2015-2017; • Pemimpin Cabang Muara Enim Tahun 2017 – 2019; • Pemimpin Divisi Sekretaris Perusahaan dan Hukum Tahun 2019-2020; • Pemimpin Divisi Sumber Daya Manusia Tahun 2020-2022; • Pemimpin Divisi Audit Intern Tahun 2022 – 2023; • Komisaris Independen Tahun 2023 – sekarang. • Martapura Sub-Branch Manager in 2011; • Martapura Branch Manager 2011-2015; • Sekayu Branch Manager 2015-2017; • Muara Enim Branch Manager 2017 – 2019; • Vice President of Corporate Secretary & Legal Affair Division 2019-2020; • Vice President of Human Resources Division 2020-2022; • Vice President of Internal Audit Division 2022 – 2023; • Independent Commissioner 2023 – present.
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	:	Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 24 Tanggal 16 Maret 2023 oleh Notaris Ny. Elmadiantini, SH., SpN. Deed of Minutes of EGMS No. 24 dated March 16, 2023 issued by Notary Elmadiantini, S.H., SpN.
Periode Jabatan Term of Office	:	Menjabat sebagai Komisaris Independen Bank Sumsel Babel sejak tahun 2023 Serving as Independent Commissioner of Bank Sumsel Babel since 2023
Rangkap Jabatan Concurrent Position	:	Dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan Sub Bab Dewan Komisaris bagian rangkap jabatan dalam Laporan Tahunan ini Please refer to the Corporate Governance Chapter of the Board of Commissioners Sub-Chapter on concurrent positions in this Annual Report
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	:	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham, anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Has no affiliate relationship with Shareholders, other members of the Board of Commissioners or Directors.
Kepemilikan Saham Share Ownership	:	Tidak terdapat kepemilikan saham Has no share ownership
Pernyataan Independensi dan Pelatihan Dewan Komisaris Statement of Independence and Training of the Board of Commissioners	:	Disajikan terpisah yaitu diuraikan pada Bab GCG sub bab Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini. Presented separately in the Board of Commissioners section of the GCG Chapter in this Annual Report.

Profil Direksi
Board of Directors Profile

Berikut profil Direksi Bank Sumsel Babel yang menjabat sampai dengan 31 Desember 2024:
The following are the profiles of members of the Board of Directors of Bank Sumsel Babel as of December 31, 2024:



Achmad Syamsudin
Direktur Utama
Independent Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	: Indonesia
Usia Age	: 59 Tahun 59 Years Old
Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	: Jakarta, 27 Juni 1965 Jakarta, June 27, 1965
Domisili Domicile	: Bogor, Indonesia Bogor, Indonesia

Riwayat Pendidikan Educational Background	:	• Sarjana Agriculture - Landscape di Institut Pertanian Bogor (1984-1989) • MBA International Business Management (Nihongo level 2) di International University of Japan (1996-1998) • Bachelor's degree in Agriculture - Landscape from institute Pertanian Bogor (1984-1989) • MBA in International Business Management (Nihongo level 2) from the International University of Japan (1996-1998)
Sertifikasi Certification	:	• Manajemen Risiko Level I, II, III, IV, dan V • Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7 • Bachelor's degree in Agriculture - Landscape from institute Pertanian Bogor (1984-1989) • MBA in International Business Management (Nihongo level 2) from the International University of Japan (1996-1998)
Riwayat Jabatan Job History	:	Sebelum menjabat sebagai Direktur Utama, beliau pernah menempati beberapa posisi strategis antara lain sebagai Manager di PT Bank Dagang Negara, Vice President dan Regional Risk Manager PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Managing Director PT Bank Syariah Mandiri, Senior Vice President/Project Manager PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dan terakhir sebagai Financial Technology for Syariah Segment including Consultancy & Education. Prior to serving as President Director, he held several strategic positions including as Manager at PT Bank Dagang Negara, Vice President and Regional Risk Manager at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Managing Director at PT Bank Syariah Mandiri, Senior Vice President/Project Manager at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, and most recently as Financial Technology for Syariah Segment including Consultancy & Education.
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	:	• Pernyataan Keputusan RUPS tertuang dalam Akta No. 17 Tanggal 17 Juni 2019. • Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 24 Tanggal 16 Maret 2023. • GMS Resolution stated in Deed No. 17 dated June 17, 2019. • Deed of Minutes of EGMS No. 24 dated March 16, 2023.
Periode Jabatan Term of Office	:	2019-2023 (Periode Pertama), 2023-2027 (Periode Kedua) 2019-2023 (First Term), 2023-2027 (Second Term)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	:	Dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan Sub Bab Direksi bagian rangkap jabatan dalam Laporan Tahunan ini. Please refer to the Corporate Governance Chapter of the Board of Directors Sub-Chapter on concurrent positions in this Annual Report.
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	:	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham, anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Has no affiliate relationship with Shareholders, members of the Board of Commissioners or other Directors.
Kepemilikan Saham Share Ownership	:	Tidak terdapat kepemilikan saham Has no share ownership
Pernyataan Independensi dan Pelatihan Dewan Komisaris Statement of Independence and Training of the Board of Commissioners	:	Disajikan terpisah yaitu diuraikan pada Bab GCG sub bab Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini. Has no affiliate relationship with Shareholders, members of the Board of Commissioners or other Directors.

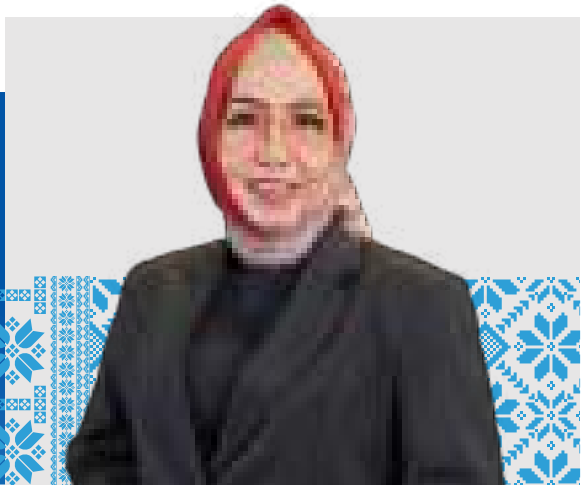


Samiluddin

Direktur Keuangan
Director of Finance

Kewarganegaraan Citizenship	:	Indonesia
Usia Age	:	62 Tahun 62 Years Old
Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	:	Tempirai, 2 Juli 1962 Tempirai, July 2, 1962
Domisili Domicile	:	Palembang, Sumatera Selatan Palembang, South Sumatra

Riwayat Pendidikan Educational Background	:	Sarjana Akuntansi di Universitas Gajayana Malang (1988) Bachelor's degree in Accounting from Universitas Gajayana Malang (1988)
Sertifikasi Certification	:	• Manajemen Risiko Tingkat I, II, III, IV dan V • Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7 • Sertifikasi Profesi Dana Pensiun • Risk Management Certification Level I, II, III, IV and V • Risk Management Certification Level 7 • Pension Fund Professional Certification
Riwayat Jabatan Job History	:	Sebelum menjabat sebagai Direktur Keuangan, beliau pernah menempati beberapa posisi strategis antara lain sebagai Pemimpin Cabang Lubuk Linggau (2008-2011), Pemimpin Cabang Jakarta (2011-2014), Pemimpin Divisi Hukum dan Umum (2014-2016) dan dan terakhir beliau menjabat sebagai Pemimpin Divisi Sekretaris Perusahaan dan Hukum (2016-2017) Prior serving as Director of Finance, he held several strategic positions including as Lubuk Linggau Branch Manager (2008-2011), Jakarta Branch Manager (2011-2014), Vice President of Legal & General Affair Division (2014-2016) and most recently as Vice President of Corporate Secretary & Legal Affair Division (2016-2017)
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	:	• Persetujuan RUPS Luar Biasa Nomor 45 tanggal 20 Maret 2017 • Persetujuan RUPS Luar Biasa Nomor 37 tanggal 12 Januari 2021 • EGMS Approval Number 45 dated March 20, 2017 • EGMS Approval Number 37 dated January 12, 2021
Periode Jabatan Term of Office	:	2017-2021 (Periode Pertama), 2021 - 2025 (Periode Kedua) 2017-2021 (First Term), 2021 - 2025 (Second Term)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	:	Dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan Sub Bab Direksi bagian rangkap jabatan dalam Laporan Tahunan ini. Please refer to the Corporate Governance Chapter of the Board of Directors Sub-Chapter on concurrent positions in this Annual Report.
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	:	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham, anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Has no affiliate relationship with Shareholders, members of the Board of Commissioners or other Directors.
Kepemilikan Saham Share Ownership	:	Tidak terdapat kepemilikan saham Has no share ownership
Pernyataan Independensi dan Pelatihan Dewan Komisaris Statement of Independence and Training of the Board of Commissioners	:	Disajikan terpisah yaitu diuraikan pada Bab GCG sub bab Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini. Presented separately in the Board of Directors section of the GCG Chapter in this Annual Report.



Riera Ecorhynalda

Direktur Kepatuhan dan Manjemen Risiko
Director of Compliance and Risk Management

Kewarganegaraan Citizenship	: Indonesia
Usia Age	: 59 Tahun 59 Years Old
Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	: Palembang, 12 Juli 1965 Palembang, July 12, 1965
Domisili Domicile	: Palembang, Indonesia Palembang, Indonesia

Riwayat Pendidikan Educational Background	:	Sarjana Sosial Ekonomi Pertanian, Universitas Sriwijaya (1989) Bachelor's degree in Agricultural Socioeconomics, Universitas Sriwijaya (1989)
Sertifikasi Certification	:	• Manajemen Risiko Level I, II, III, IV, dan V • Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7 • Sertifikasi Treasury Dealer Level Advance • Sertifikasi General Banking Level III • Sertifikasi Kepatuhan Level Officer • Sertifikasi Treasury Jenjang 7 • Risk Management Certification Level I, II, III, IV, and V • Risk Management Certification Level 7 • Advanced Level Treasury Dealer Certification • General Banking Certification Level III • Officer Level Compliance Certification • Treasury Certification Level 7
Riwayat Jabatan Job History	:	Sebelum menjabat sebagai Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko, beliau pernah menempati beberapa posisi strategis antara lain sebagai Pemimpin Cabang Indralaya (2013-2014), Pemimpin Divisi Teknologi Informasi (2014-2016), Pemimpin Divisi Treasury dan Internasional (2016-2019), sebagai Pemimpin Divisi Kepatuhan (2019-2021) dan dan terakhir beliau menjabat sebagai Leader Tim Adhoc Implementasi Struktur Re-organisasi (2021). Prior to serving as Director of Compliance & Risk Management, she held several strategic positions including as Indralaya Branch Manager (2013-2014), Vice President of Information Technology Division (2014-2016), Vice President of Treasury & International Division (2016-2019), as Vice President of Compliance Division (2019-2021) and most recently as Leader of the Adhoc Team for the Implementation of the Re-organization Structure (2021).
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	:	Akta Risalah RUPS Luar Biasa Nomor 03 tanggal 14 November 2024 EGMS Approval Number 03 dated November 14, 2024
Periode Jabatan Term of Office	:	2024-2028
Rangkap Jabatan Concurrent Position	:	Dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan Sub Bab Direksi bagian rangkap jabatan dalam Laporan Tahunan ini. Please refer to the Corporate Governance Chapter of the Board of Directors Sub-Chapter on concurrent positions in this Annual Report.
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	:	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham, anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Has no affiliate relationship with Shareholders, members of the Board of Commissioners or other Directors.
Kepemilikan Saham Share Ownership	:	Tidak terdapat kepemilikan saham Has no share ownership
Pernyataan Independensi dan Pelatihan Dewan Komisaris Statement of Independence and Training of the Board of Commissioners	:	Disajikan terpisah yaitu diuraikan pada Bab GCG sub bab Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini. Presented separately in the Board of Directors section of the GCG Chapter in this Annual Report.

Profil Pimpinan Divisi
Division Vice President Profile



Bambang Wahyunugroho
Pemimpin Divisi Operasional dan Pelayanan
Vice President of Operations & Services Division

Warga Negara Indonesia, lahir di Yogyakarta,16 Desember 1969.
Memperoleh gelar S1 dari IKIP Yogyakarta (1994) dan S2 Teknik Informatika dari STTI BI Jakarta (1997).
Indonesian citizen, born in Yogyakarta on December 16, 1969. He obtained a Bachelor's degree from IKIP Yogyakarta (1994) and a Master's degree in Informatics Engineering from STTI BI, Jakarta (1997).

Pengalaman Kerja	Job Experience
Sebelum menjabat sebagai Pemimpin Divisi Operasional & Pelayanan, beliau pernah menjabat pada 3 jabatan terakhir, yaitu sebagai Pemimpin Divisi Teknologi dan Sistem Informasi (2021-2023), Pelaksana Tugas Pemimpin Divisi Pengembangan Produk & Pemasaran (2021), dan Pemimpin Satuan Bisnis Kartu (2013-2021). Prior to serving as Vice President of Operations & Services Division, he served as Vice President of Technology & Information Systems Division (2021-2023), Acting Vice President of Product Development & Marketing Division (2021), and Head of Card Business Unit (2013-2021).	
Pendidikan/Sertifikasi	**Education/Certification**
• Manajemen Risiko Tingkat I - IV • Program Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko (2021) • Sertifikasi Manajemen Risiko Kualifikasi 7 (2024)	• Risk Management Certification Level I - IV • Risk Management Certification Refreshment Program (2021) • Risk Management Qualification 7 Certification (2024)
Dasar Pengangkatan	**Basis for Appointment**
Surat Keputusan Direksi No. 4/DIR/KEP/2024 tanggal 04 Januari 2024 Tentang Promosi/Mutasi Pegawai Bank. Board of Directors' Decree No. 4/DIR/KEP/2024 dated January 4, 2024 on Promotion/Transfer of Bank Sumsel Babel Employees.	



Teddy Kurniawan
Pemimpin Divisi Bisnis Ritail, Konsumer & UMKM
Vice President of Retail, Consumer & MSME Business Division

Warga Negara Indonesia, lahir di Palembang, 8 Februari 1972. Memperoleh gelar S1 dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara Yogyakarta (1996) dan S2 Manajemen dari Universitas Sriwijaya (2006).
Indonesian citizen, born in Palembang on February 8, 1972. He obtained a Bachelor's degree from the School of Economics of Keluarga Pahlawan Negara Foundation, Yogyakarta (1996) and a Master's degree in Management from Universitas Sriwijaya (2006).

Pengalaman Kerja	Job Experience
Sebelum menjabat sebagai Pemimpin Divisi Bisnis Ritel, Konsumer dan UMKM. Beliau pernah menjabat pada 3 jabatan terakhir,yaitu sebagai Pemimpin Bagian Kredit Konsumer Divisi Bisnis Retail, Konsumer & UMKM (2021-2023), Pemimpin Bagian Kredit Konsumer (2019-2021), dan Pemimpin Bagian Pengembangan (2017-2019). Prior to serving as Vice President of Retail, Consumer & MSME Business Division, he served as Manager of Consumer Credit at Retail, Consumer & MSME Business Division (2021-2023), Manager of Consumer Credit Section (2019-2021), and Manager of Development Section (2017-2019).	
Pendidikan/Sertifikasi	**Education/Certification**
• Manajemen Risiko Tingkat I - IV • Program Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko (2022) • Resertifikasi Manajemen Risiko Kualifikasi 6 (2024) • Sertifikasi Manajemen Risiko Kualifikasi 7 (2024)	• Risk Management Certification Level I - IV • Risk Management Certification Refreshment Program (2022) • Risk Management Qualification 6 Recertification (2024) • Risk Management Qualification 7 Certification (2024)
Dasar Pengangkatan	**Basis for Appointment**
Surat Keputusan Direksi No. 13/DIR/KEP/2023 tanggal 16 Januari 2023 Tentang Promosi/Mutasi Pegawai. Board of Directors' Decree No. 13/DIR/KEP/2023 dated January 16, 2023 on Promotion/Transfer of Bank Sumsel Babel Employees.	

Histinalawati

Pemimpin Divisi Human Capital
Vice President of Human Capital Division

Warga Negara Indonesia, lahir di Palembang 18 Agustus 1970. Memperoleh gelar S1 Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang (1997) dan gelar S2Manajemen Keuangan Universitas Sriwijaya (2013).
Indonesian citizen, born in Palembang on August 18, 1970. She obtained a Bachelor's degree in Accounting from Universitas Muhammadiyah Palembang (1997) and a Master's degree in Financial Management from Universitas Sriwijaya (2013).



Pengalaman Kerja	Job Experience
Sebelum menjabat sebagai Pemimpin Divisi Human Capital. Beliau pernah menjabat di 3 jabatan terakhir, yaitu sebagai Pemimpin Divisi Perencanaan Strategis dan Ekosistem Bisnis (2021-2022), Pemimpin Bagian Perencanaan Divisi Perencanaan Strategis (2018-2021), dan Pemimpin Bagian Pengembangan Divisi Sumber Daya Manusia (2013-2016). Prior to serving as Vice President of Human Capital Division, she served as Vice President of Strategic Planning & Business Ecosystem Division (2021-2022), Manager of Planning at Strategic Planning Division (2018-2021), and Manager of Development at Human Resources Division (2013-2016).	
Pendidikan/Sertifikasi	**Education/Certification**
• Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat I - IV • Certified Professional Human Resource (CPHR) (2012) • Certified Behavioral Analyst (CBA) (2012) • Program Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko (2021) • ESQ 3.2 Coaching Certification Camp (2023) • Sertifikasi Implementation of Coaching (2023) • Sertifikasi Manajemen Risiko Kualifikasi 7 (2024)	• Risk Management Certification Level I - IV • Certified Professional Human Resources (CPHR) (2012) • Certified Behavioral Analyst (CBA) (2012) • Risk Management Certification Refreshment Program (2021) • ESQ 3.2 Coaching Certification Camp (2023) • Implementation of Coaching Certification (2023) • Risk Management Qualification 7 Certification (2024)
Dasar Pengangkatan	**Basis for Appointment**
Surat Keputusan Direksi No. 44/DIR/KEP/2022 tanggal 08 Maret 2022 Tentang Promosi dan Mutasi Pegawai Bank Sumsel Babel. Board of Directors' Decree No. 44/DIR/KEP/2022 dated March 8, 2022 on Promotion/Transfer of Bank Sumsel Babel Employees.	

Festero M. Papeko

Pemimpin Divisi Usaha Syariah
Vice President of Sharia Business Division

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, 22 Juli 1980. Memperoleh gelar S1 Akuntansi dari Universitas Sriwijaya (2002).
Indonesian citizen, born in Jakarta on July 22, 1980. He obtained a Bachelor's degree in Accounting from Universitas Sriwijaya (2002).



Pengalaman Kerja	Job Experience
Sebelum menjabat sebagai Pemimpin Divisi Usaha Syariah, adalah menjabat sebagai Pelaksana Tugas Pemimpin Divisi Usaha Syariah sejak awal tahun 2021. Beliau pernah menjabat pada 3 jabatan terakhir, yaitu sebagai Pemimpin Bagian Akuntansi dan Pengembangan (2018-2020), Pemimpin Cabang Muntok (2017-2018) dan Pelaksana Tugas Pemimpin Cabang Muntok (2016-2017). Prior to serving as Vice President of Sharia Business Division, he served as Acting Vice President of Sharia Business Division since the beginning of 2021 Manager of Accounting & Development Section (2018-2020), Muntok Branch Manager (2017-2018) and Acting Muntok Branch Manager (2016-2017).	
Pendidikan/Sertifikasi	**Education/Certification**
• Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat I - IV • Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko (2022) • Resertifikasi Manajemen Risiko Kualifikasi 6 (2024) • Sertifikasi Manajemen Risiko Kualifikasi 7 (2024) • Sertifikasi Treasury Dealer Level Advance (2021) • Refreshment Treasury Dealer Level Advance (2024)	• Risk Management Certification Level I - IV • Risk Management Certification Refreshment Program (2022) • Risk Management Qualification 6 Recertification (2024) • Risk Management Qualification 7 Certification (2024) • Advance Level Treasury Dealer Certification (2021) • Advance Level Treasury Dealer Refreshment (2024)
Dasar Pengangkatan	**Basis for Appointment**
Surat Keputusan Direksi No. 149/DIR/KEP/2021 tanggal 27 Juli 2021 Tentang Promosi dan Mutasi Pegawai Bank Sumsel Babel. Board of Directors' Decree No. 149/DIR/KEP/2021 dated July 27, 2021 on Promotion/Transfer of Bank Sumsel Babel Employees.	

Muhammad Ali Joni

Pemimpin Divisi Risiko Bisnis dan PPS. Pemimpin Divisi Manajemen Risiko
Vice President of Business Risk Division and Acting Vice President of Risk Management Division

Warga Negara Indonesia, lahir di Baturaja, 21 Juni 1975. Memperoleh gelar S1 Manajemen dari Universitas Sriwijaya (2000).
Indonesian citizen, born in Baturaja on June 21, 1975. He obtained a Bachelor's degree in Management from Universitas Sriwijaya (2000).

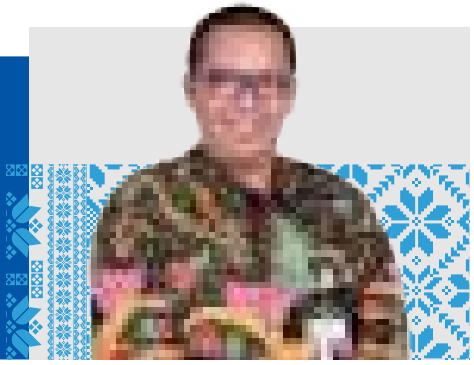


Pengalaman Kerja	Job Experience
Sebelum menjabat sebagai Pemimpin Divisi Risiko Bisnis dan PPS. Pemimpin Divisi Manajemen Risiko. Beliau pernah menjabat pada 3 jabatan terakhir, yaitu sebagai Pemimpin Divisi Umum dan Manajemen Aset (2021-2022), Pemimpin CabangTanjung Pandan (2020), dan Wakil Pemimpin Cabang Bidang Operasional Cabang Kapten A. Rivai (2019). Prior to serving as Vice President of Business Risk Division and Acting Vice President of Risk Management Division, he served as Vice President of General Affairs & Asset Management Division (2021-2022), Tanjung Pandan Branch Manager (2020), and Deputy Manager for Operations at Kapten A. Rivai Branch (2019).	
Pendidikan/Sertifikasi	**Education/Certification**
• Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat I - IV • Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko (2020) • Sertifikasi Manajemen Risiko Kualifikasi 7 (2024)	• Risk Management Certification Level I - IV • Risk Management Certification Refreshment Program (2020) • Risk Management Qualification 7 Certification (2024)
Dasar Pengangkatan	**Basis for Appointment**
• Surat Keputusan Direksi No. 83/DIR/KEP/2023 tanggal 17 April 2023 Tentang Promosi/Mutasi Pegawai • Surat Keputusan Direksi No. 138.1/DIR/KEP/2024 tanggal 19 Juli 2024 Tentang Pelaksana Pengganti Sementara Bank Sumsel Babel • Board of Directors' Decree No. 83/DIR/KEP/2023 dated April 17, 2023 on Promotion/Transfer of Bank Sumsel Babel Employees • Board of Directors' Decree No. 138.1/DIR/KEP/2024 dated July 19, 2024 on Temporary Acting Officer of Bank Sumsel Babel	

Ahmad Azhari

Pemimpin Divisi Pengembangan Produk & Pemasaran dan PPS. Pemimpin Divisi Sekretaris Perusahaan
Vice President of Product Development & Marketing Division concurrently as Acting Vice President of Corporate Secretary Division

Warga Negara Indonesia, lahir di Palembang 24 Juli 1973. Memperoleh gelar S1 Hukum Perdata (1995) dan S2 Kenotariatan dari Universitas Sriwijaya (2017).
Indonesian citizen, born in Palembang on July 24, 1973. He obtained a Bachelor's degree in Civil Law (1995) and a Master's degree in Notary from Universitas Sriwijaya (2017).



Pengalaman Kerja	Job Experience
Sebelum menjabat sebagai Pemimpin Divisi Pengembangan Produk & Pemasaran dan PPS. Pemimpin Divisi Sekretaris Perusahaan, pernah sebagai Pejabat Pengganti Sementara Pemimpin Satuan Pengembangan & Kebijakan. Beliau menjabat pada 3 jabatan terakhir, yaitu sebagai Pemimpin Divisi Kepatuhan (2019-2021), Pemimpin Satuan Pengembangan & Kebijakan (2019), dan Pemimpin Cabang Indralaya (2017-2019). Prior to serving as Vice President of Product Development & Marketing Division concurrently as Vice President of Corporate Secretary Division, he served as Acting Deputy Head of Development & Policy Unit, Vice President of Compliance Division (2019-2021), Head of Development & Policy Unit (2019), and Indralaya Branch Manager (2017-2019).	
Pendidikan/Sertifikasi	**Education/Certification**
• Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat I - IV • Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko (2022) • Resertifikasi Manajemen Risiko Kualifikasi 6 (2024) • Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7 (2024).	• Risk Management Certification Level I - IV • Risk Management Certification Refreshment Program (2022) • Risk Management Qualification 6 Recertification (2024) • Risk Management Level 7 Certification (2024).
Dasar Pengangkatan	**Basis for Appointment**
• Surat Keputusan Direksi No. 44/DIR/KEP/2022 tanggal 8 Maret 2022 Tentang Promosi dan Mutasi Pegawai Bank Sumsel Babel. • Surat Keputusan Direksi No. 138.1/DIR/KEP/2024 tanggal 19 Juli 2024 Tentang Pelaksana Pengganti Sementara Pegawai Bank Sumsel Babel. • Board of Directors' Decree No. 44/DIR/KEP/2022 dated March 8, 2022 on Promotion/Transfer of Bank Sumsel Babel Employees. • Board of Directors' Decree No. 138.1/DIR/KEP/2024 dated July 19, 2024 on Temporary Acting Officer of Bank Sumsel Babel.	

Hartono Ginting

Pemimpin Divisi Bisnis Komersil dan Institusi
Vice President of Commercial & Institutional Business Division

Warga Negara Indonesia, lahir di Kabanjahe, 6 September 1977. Memperoleh gelar S1 Ekonomi Pembangunan (2000) dan S2 Ilmu Ekonomi dari Universitas Sriwijaya (2004).
Indonesian citizen, born in Kabanjahe on September 6, 1977. He obtained a Bachelor's degree in Development Economics (2000) and a Master's degree in Economics from Universitas Sriwijaya (2004).



Pengalaman Kerja	Job Experience
Sebelum menjabat sebagai Bisnis Komersil dan Institusi, beliau pernah menjabat pada 3 jabatan terakhir, yaitu sebagai Pemimpin Cabang Sungai Liat (2020-2021), Pemimpin Satuan Kredit Khusus (2019), dan Pemimpin Bagian Kredit Menengah, Korporasi dan Pemasaran (2017-2019). Prior to serving as Vice President of Commercial & Institutional Business Division, he served as Sungai Liat Branch Manager (2020-2021), Head of Special Credit Unit (2019), and Manager of Intermediate, Corporate and Marketing Credit Section (2017-2019).	
Pendidikan/Sertifikasi	**Education/Certification**
• Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat I – IV • Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko (2022) • Resertifikasi Manajemen Risiko Kualifikasi 6 (2024) • Sertifikasi Manajemen Risiko Kualifikasi 7 (2024)	• Risk Management Certification Level I – IV • Risk Management Certification Refreshment Program (2022) • Risk Management Qualification 6 Recertification (2024) • Risk Management Qualification 7 Certification (2024)
Dasar Pengangkatan	**Basis for Appointment**
Surat Keputusan Direksi No. 231/DIR/KEP/2021 tanggal 6 Oktober 2021 Tentang Promosi dan Mutasi Pegawai Bank Sumsel Babel. Board of Directors' Decree No. 231/DIR/KEP/2021 dated October 6, 2021 on Promotion/Transfer of Bank Sumsel Babel Employees.	

Dody Wahyudy

Pemimpin Divisi Manajemen Aset Khusus
Vice President of Special Asset Management Division

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, tanggal 2 Mei 1977. Memperoleh gelar S1 Jurusan Teknik Sipil dari Universitas Sriwijaya (2001)dan S2 Magister Manajemen Sumber Daya Manusia dari Universitas Tridinanti (2009).
Indonesian citizen, born in Jakarta on May 2, 1977. He obtained a Bachelor's degree in Civil Engineering from Universitas Sriwijaya (2001) and a Master's degree in Human Resource Management from Universitas Tridinanti (2009).



Pengalaman Kerja	Job Experience
Sebelum menjabat sebagai Divisi Manajemen Aset Khusus, beliau pernah menjabat pada 3 jabatan terakhir, yaitu sebagai Pemimpin Satuan Kredit Khusus (2020-2021), Pemimpin Cabang Tanjung Pandan (2018-2020), dan Wakil Pemimpin Cabang Kayu Agung (2016-2018). Prior to serving as Vice President of Special Asset Management Division, he served as Head of Special Credit Unit (2020-2021), Tanjung Pandan Branch Manager (2018-2020), and Kayu Agung Branch Deputy Manager (2016-2018).	
Pendidikan/Sertifikasi	**Education/Certification**
• Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat I – IV • Certified Professional Human Resource (CPHR) (2014) • Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko (2020) • Sertifikasi Manajemen Risiko Kualifikasi 7 (2024)	• Risk Management Certification Level I – IV • Certified Professional Human Resources (CPHR) (2014) • Risk Management Certification Refreshment Program (2020) • Risk Management Qualification 7 Certification (2024)
Dasar Pengangkatan	**Basis for Appointment**
Surat Keputusan Direksi No. 66/DIR/KEP/2021 tanggal 26 April 2021 Tentang Promosi dan Mutasi Pegawai Bank Sumsel Babel. Board of Directors' Decree No. 66/DIR/KEP/2021 dated April 26, 2021 on Promotion/Transfer of Bank Sumsel Babel Employees.	

Ika Puspitasari

Divisi Pengendalian Keuangan dan Akuntansi
Vice President of Financial Control & Accounting Division

Warga Negara Indonesia, lahir di Magelang 16 Juli 1980. Memperoleh gelar S1 Akuntansi (2002), S2 Magister Manajemen Jurusan Manajemen Keuangan dari Universitas Sriwijaya (2012), dan S2 Master of Business Administration (MBA) dari Asian Institute of Management (2016).
Indonesian citizen, born in Magelang on July 16, 1980. She obtained a Bachelor's degree in Accounting (2002), a Master's degree in Financial Management from Universitas Sriwijaya (2012), and a Master of Business Administration (MBA) from the Asian Institute of Management (2016).

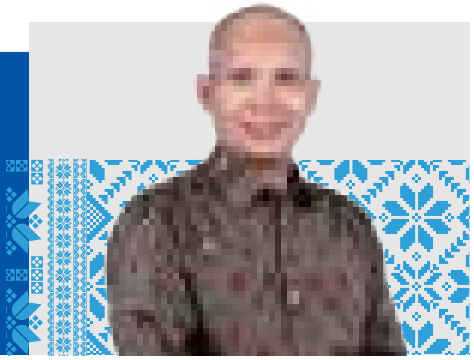


Pengalaman Kerja	Job Experience
Sebelum menjabat sebagai Pemimpin Divisi Pengendalian Keuangan dan Akuntansi, beliau pernah menjabat pada 3 jabatan terakhir, yaitu sebagai Pemimpin Satuan Akuntansi dan Pelaporan (2019-2021), Wakil Pemimpin Cabang Sekayu (2017-2019), dan Pengelola Data & Statistik (2016-2017). Saat ini juga menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas Dana Pensiun Bank Sumsel Babel. Prior to serving as Vice President of Financial Control & Accounting Division, she served as Head of the Accounting & Reporting Unit (2019-2021), Sekayu Branch Deputy Manager (2017-2019), and Data & Statistics Administrator (2016-2017). She currently also serves as a Member of the Supervisory Board of Bank Sumsel Babel Pension Fund.	
Pendidikan/Sertifikasi	**Education/Certification**
• Manajemen Risiko Tingkat I – IV • Program Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko (2020) • Manajemen Umum Dana Pensiun (2023) • Sertifikasi Manajemen Risiko Kualifikasi 7 (2024)	• Risk Management Certification Level I – IV • Risk Management Certification Refreshment Program (2020) • General Management of Pension Funds (2023) • Risk Management Qualification 7 Certification (2024)
Dasar Pengangkatan	**Basis for Appointment**
Surat Keputusan Direksi No. 66/DIR/KEP/2021 tanggal 14 April 2021 Tentang Promosi dan Mutasi Pegawai Bank Sumsel Babel. Board of Directors' Decree No. 66/DIR/KEP/2021 dated April 14, 2021 on Promotion/Transfer of Bank Sumsel Babel Employees.	

Mas Ely Warsal

Pemimpin Divisi Audit Intern
Vice President of Internal Audit Division

Warga Negara Indonesia, lahir di Palembang 21 Maret 1971. Memperoleh gelar S1 Hukum dari Universitas Sriwijaya (1995).
Indonesian citizen, born in Palembang on March 21, 1971. He obtained a Bachelor's degree in Laws from Universitas Sriwijaya (1995).



Pengalaman Kerja	Job Experience
Sebelum menjabat sebagai Pemimpin Divisi Audit Intern, beliau pernah menjabat pada 3 jabatan terakhir, yaitu sebagai Pemimpin Cabang Sekayu (2023), Satuan Anti Fraud (2021-2023), dan Pemimpin Cabang Manggar (2019-2021). Prior to serving as Vice President of Internal Audit Division, he served as Sekayu Branch Manager (2023), Head of Anti-Fraud Unit (2021-2023), and Manggar Branch Manager (2019-2021).	
Pendidikan/Sertifikasi	**Education/Certification**
• Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat I – IV • Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko (2022) • Auditor Kualifikasi IV KKNI (2024) • Resertifikasi Manajemen Risiko Kualifikasi 6 (2024) • Sertifikasi Manajemen Risiko Kualifikasi 7 (2024)	• Risk Management Certification Level I – IV • Risk Management Certification Refreshment Program (2022) • Auditor Qualification IV KKNI (2024) • Risk Management Qualification 6 Recertification (2024) • Risk Management Qualification 7 Certification (2024)
Dasar Pengangkatan	**Basis for Appointment**
Surat Keputusan Direksi No. 83/DIR/KEP/2023 tanggal 17 April 2023 Tentang Promosi/Mutasi Pegawai Bank Sumsel Babel. Board of Directors' Decree No. 83/DIR/KEP/2023 dated April 17, 2023 on Promotion/Transfer of Bank Sumsel Babel Employees.	

Adi Mantra

Pemimpin Divisi Umum dan Manajemen Aset
Vice President of General Affairs & Asset Management Division

Warga Negara Indonesia, lahir di Palembang 19 November 1970. Memperoleh gelar S1 Ekonomi Manajemen dari Universitas Tanjung Pura (1995) dan S2 Ekonomi Manajemen dari Universitas Bina Darma (2009).
Indonesian citizen, born in Palembang on November 19, 1970. He obtained a Bachelor's degree in Management Economics from Universitas Tanjung Pura (1995) and a Master's degree in Management Economics from Universitas Bina Darma (2009).



Pengalaman Kerja	Job Experience
Sebelum menjabat sebagai Pemimpin Divisi Umum dan Manajemen Aset, beliau pernah menjabat pada 3 jabatan terakhir, yaitu sebagai Pemimpin Bagian Operasional Human Capital Divisi Human Capital (2021-2023), Pemimpin Bagian ADM Sumber Daya Manusia (2020-2021), dan Pemimpin Bagian Pengembangan dan Sistem Informasi Manajemen Risiko (2019-2020). Prior to serving as Vice President of General Affairs & Asset Management Division, he as Manager of Human Capital Operations Section at Human Capital Division (2021-2023), Manager of Human Resources Administration Section (2020-2021), and Manager of Risk Management Information Systems & Development Section (2019-2020).	
Pendidikan/Sertifikasi	**Education/Certification**
• Manajemen Risiko Tingkat I-IV • Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko (2022) • Certified Professional Human Resource (2022) • Certified Procurement Officer (CPOf) (2024) • Resertifikasi Manajemen Risiko Kualifikasi 6 (2024)	• Risk Management Certification Level I-IV • Risk Management Certification Refreshment Program (2022) • Certified Professional Human Resources (2022) • Certified Procurement Officer (CPOf) (2024) • Risk Management Qualification 6 Recertification (2024)
Dasar Pengangkatan	**Basis for Appointment**
Surat Keputusan Direksi No. 83/DIR/KEP/2023 tanggal 26 April 2023 Tentang Promosi/Mutasi Pegawai Bank Sumsel Babel. Board of Directors' Decree No. 83/DIR/KEP/2023 dated April 26, 2023 on Promotion/Transfer of Bank Sumsel Babel Employees.	

Meyza Hartaty

Pemimpin Divisi Tresuri dan Perbankan Internasional
Vice President of Treasury & International Banking Division

Warga Negara Indonesia, lahir di Padang, tanggal 30 Mei 1972.
Memperoleh gelar S1 Agribisnis (1996) dan S2 Manajemen Keuangan dari Universitas Sriwijaya (2015).
Indonesian citizen, born in Padang on May 30, 1972. She obtained a Bachelor's degree in Agribusiness (1996) and a Master's degree in Financial Management from Universitas Sriwijaya (2015).



Pengalaman Kerja	Job Experience
Sebelum menjabat sebagai Pemimpin Divisi Tresuri dan Internasional, beliau pernah menjabat pada 3 jabatan terakhir, yaitu sebagai Pemimpin Divisi Perencanaan Strategis & Ekosistem Bisnis (2023), Pemimpin Cabang Prabumulih (2022-2023), dan Pemimpin Bagian Asset & Liability Management (2018-2022). Prior to serving as Vice President of Treasury & International Division, she served as Vice President of Strategic Planning & Business Ecosystem Division (2023), Prabumulih Branch Manager (2022-2023), and manager of Asset & Liability Management Section (2018-2022).	
Pendidikan/Sertifikasi	**Education/Certification**
• Manajemen Risiko Tingkat I,II,III • Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko(2022) • Sertifikasi Dealer Basic • Sertifikasi Manajemen Risiko Kualifikasi 6 (2024) • Sertifikasi Tresuri Jenjang 7 (2024)	• Risk Management Certification Level I, II, III • Risk Management Certification Refreshment Program (2022) • Basic Dealer Certification • Risk Management Qualification 6 Certification (2024) • Treasury Certification Level 7 (2024)
Dasar Pengangkatan	**Basis for Appointment**
Surat Keputusan Direksi No. 4/DIR/KEP/2024 tanggal 04 Januari 2024 Tentang Promosi/Mutasi Pegawai Bank Sumsel Babel. Board of Directors Decree' No. 4/DIR/KEP/2024 dated January 4, 2024 on Promotion/Transfer of Bank Sumsel Babel Employees.	

Muhammad Taufan Yulistian

Pemimpin Divisi Kepatuhan, Tata Kelola Kebijakan dan APU PPT, PPPSPM
Vice President of Compliance, Policy Governance & APU PPT, PPPSPM Division

Warga Negara Indonesia, lahir di Palembang, 7 Juli 1974. Memperoleh gelar S1 Ekonomi Pembangunan dari Universitas Sriwijaya (1997).
Indonesian citizen, born in Palembang on July 7, 1974. He obtained a Bachelor's degree in Development Economics from Universitas Sriwijaya (1997).

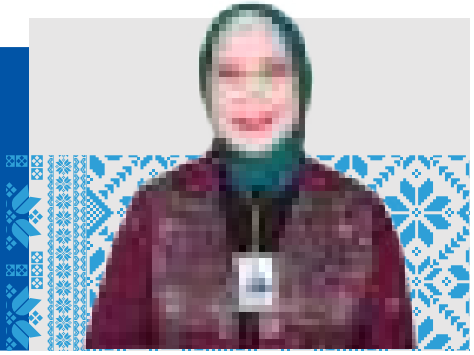


Pengalaman Kerja	Job Experience
Sebelum menjabat sebagai Pemimpin Divisi Kepatuhan Tata Kelola Kebijakan dan APU PPT, PPPSPM, beliau pernah menjabat pada 3 jabatan terakhir, yaitu sebagai Ketua Team Adhoc (2023), Pemimpin Divisi Sekretaris Perusahaan (2021-2023) dan Pemimpin Cabang Muntok (2020-2021). Prior to serving as Vice President of Compliance, Policy Governance & APU PPT, PPPSPM Division, concurrently he served as Adhoc Team Leader (2023), Vice President of Corporate Secretary Division (2021-2023) and Muntok Branch Manager (2020-2021).	
Pendidikan/Sertifikasi	**Education/Certification**
• Manajemen Risiko Tingkat I-IV • Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko (2022) • Sertifikasi Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah • Resertifikasi Manajemen Risiko Kualifikasi 6 (2024) • Sertifikasi Manajemen Risiko Kualifikasi 7 (2024)	• Risk Management Certification Level I-IV • Risk Management Certification Refreshment Program (2022) • Government Goods/Services Procurement Certification • Risk Management Qualification 6 Recertification (2024) • Risk Management Qualification 7 Certification (2024)
Dasar Pengangkatan	**Basis for Appointment**
• Surat Keputusan Direksi No. 234/DIR/KEP/2023 tanggal 05 Oktober 2023 Tentang Promosi/Mutasi Pegawai Bank Sumsel Babel. • Board of Directors' Decree No. 234/DIR/KEP/2023 dated October 5, 2023 on Promotion/Transfer of Bank Sumsel Babel Employees.	

Maulidah Asnediana

Pemimpin Divisi Teknologi & Sistem Informasi
Head of Technology & Information Systems Division

Warga Negara Indonesia, lahir di Sei Gerong, 18 Mei 1971. Memperoleh gelar S1 Bahasa Inggris dari Universitas Sriwijaya (1996).
Indonesian citizen, born in Sei Gerong on May 18, 1971. She obtained a Bachelor's degree in English from Universitas Sriwijaya (1996).

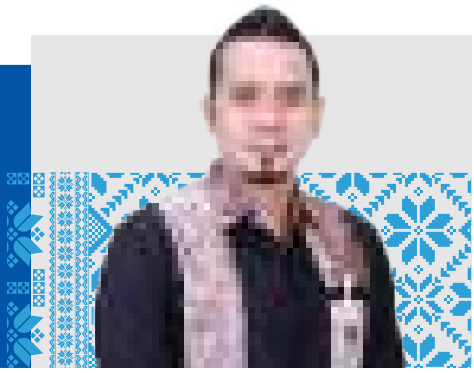


Pengalaman Kerja	Job Experience
Sebelum menjabat sebagai Pemimpin Divisi Teknologi dan Sistem Informasi, beliau pernah menjabat pada 3 jabatan terakhir, yaitu sebagai Pemimpin Bagian Perencanaan & Governance Divisi Teknologi dan Sistem Informasi (2023), Pemimpin Bagian IT Operation Divisi Teknologi dan Sistem Informasi (2018-2023) dan Pengelola Quality Assurance & Library Divisi Teknologi dan Sistem Informasi (2014-2016). Prior to serving as Vice President of Technology & Information Systems Division, she served as Manager of Planning & Governance Section at Technology & Information Systems Division (2023), Manager of IT Operations Section at Technology & Information Systems Division (2018-2023) and Quality Assurance & Library Administrator at Technology & Information Systems Division (2014-2016).	
Pendidikan/Sertifikasi	**Education/Certification**
• Manajemen Risiko Tingkat I-III • Program Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko (2020) • Sertifikasi Manajemen Risiko Kualifikasi 6 (2024)	• Risk Management Certification Level I-III • Risk Management Certification Refreshment Program (2020) • Risk Management Qualification 6 Certification (2024)
Dasar Pengangkatan	**Basis for Appointment**
Surat Keputusan Direksi No. 4/DIR/KEP/2024 tanggal 04 Januari 2024 Tentang Promosi/Mutasi Pegawai Bank Sumsel Babel. Board of Directors' Decree No. 4/DIR/KEP/2024 dated January 4, 2024 on Promotion/Transfer of Bank Sumsel Babel Employees.	

Donny Rakasiwi

Pemimpin Satuan Hukum
Head of Legal Affairs Unit

Warga Negara Indonesia, lahir di Palembang tanggal 1 September 1983.
Memperoleh gelar S1 dari Universitas Sriwijaya (2006) dan S2 Manajemen Sumber Daya Manusia dari Universitas Trisakti (2010).
Indonesian citizen, born in Palembang on September 1, 1983. He obtained a Bachelor's degree from Universitas Sriwijaya (2006) and a Master's degree in Human Resource Management from Universitas Trisakti (2010).



Pengalaman Kerja	Job Experience
Sebelum menjabat sebagai Pemimpin Satuan Hukum, beliau pernah menjabat pada 3 jabatan terakhir, yaitu sebagai Pemimpin Bagian Hukum (2021), Pengelola Konsultasi Hukum (2020-2021), dan Pengelola Litigasi (2017-2020). Prior to serving as Head of Legal Affairs Unit, he served as Manager of Legal Affairs Section (2021), Legal Consultation Administrator (2020-2021), and Litigation Administrator (2017-2020).	
Pendidikan/Sertifikasi	**Education/Certification**
• Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat I – III • Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko (2022) • Resertifikasi Manajemen Risiko Kualifikasi 5 (2024)	• Risk Management Certification Level I – III • Risk Management Certification Refreshment Program (2022) • Risk Management Qualification 5 Recertification (2024)
Dasar Pengangkatan	**Basis for Appointment**
Surat Keputusan Direksi No. 301/DIR/KEP/2021 tanggal 9 Desember 2021 Tentang Promosi dan Mutasi Pegawai Bank Sumsel Babel. Board of Directors' Decree No. 301/DIR/KEP/2021 dated December 9, 2021 on Promotion/Transfer of Bank Sumsel Babel Employees.	

Lila Amalia

Pemimpin Satuan Anti Fraud
Head of Anti-Fraud Unit

Warga Negara Indonesia, lahir di Palembang 27 Februari 1978. Memperoleh gelar S1 Teknik Sipil dari Universitas Sriwijaya (2001).
Indonesian citizen, born in Palembang on February 27, 1978. She obtained a Bachelor's degree in Civil Engineering from Universitas Sriwijaya (2001).



Pengalaman Kerja	Job Experience
Sebelum menjabat sebagai Pemimpin Satuan Anti Fraud. Beliau pernah menjabat pada 3 jabatan terakhir, yaitu sebagai Pemimpin Bagian Pengelolaan Profil Risiko Syariah Divisi Manajemen Risiko (2022-2023), Pengelola Pengembangan Produk Kredit/Pembiayaan Divisi Pengembangan Produk & Pemasaran (2022), dan Wakil Pemimpin Cabang Jakabaring (2019-2022). Prior to serving as Head of Anti-Fraud Unit, she served as Manager of Sharia Risk Profile Management Section at Risk Management Division (2022-2023), Administrator of Credit/Financing Product Development at Product Development & Marketing Division (2022), and Jakabaring Branch Deputy Manager (2019-2022).	
Pendidikan/Sertifikasi	**Education/Certification**
• Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat I - III • Sertifikasi Implementation of Coaching (2022) • Sertifikasi CFrA (Certified Forensic Auditor) • Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko (2022) • Resertifikasi Manajemen Risiko Kualifikasi 5 (2024)	• Risk Management Certification Level I - III • Implementation of Coaching Certification (2022) • Certified Forensic Auditor (CFrA) Certification • Risk Management Certification Refreshment Program (2022) • Risk Management Qualification 5 Recertification (2024)
Dasar Pengangkatan	**Basis for Appointment**
Surat Keputusan Direksi No. 13/DIR/KEP/2023 tanggal 16 Januari 2023 Tentang Promosi/ Mutasi Pegawai Bank Sumsel Babel. Board of Directors' Decree No. 13/DIR/KEP/2023 dated January 16, 2023 on Promotion/Transfer of Bank Sumsel Babel Employees.	

Demografi Pegawai
Employee Demographics

Jumlah pegawai Bank Sumsel Babel sampai akhir tahun 2024 adalah sebanyak 3.357 pegawai dan Pengurus Bank adalah sebanyak 11 Orang. Komposisi pegawai saat ini telah disesuaikan dengan kebutuhan organisasi Bank Sumsel Babel, baik secara kuantitas maupun kualitas kompetensinya.

The number of Bank Sumsel Babel employees by the end of 2024 is 3,357 employees and the number of Bank Management is 11 people. The current employee composition has been adjusted to meet the needs of the organization, both in terms of quantity and quality of competencies.

Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Employee Composition by Education Level

Pendidikan	2024	2023	2022	Education
Pasca Sarjana	167	166	135	Postgraduate
Sarjana/D4	1.641	1.579	1.602	Bachelor/D4
Diploma	257	286	327	Diploma
SLTA/Lainnya	1.292	1.281	1.280	High School/Other
Jumlah Pegawai	**3.357**	**3.312**	**3.344**	**Number of Employees**

*tidak termasuk Pengurus Bank | excluding Bank Management

Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Jabatan
Employee Composition by Position Level

Jabatan	2024	2023	2022	Position
VP (Vice President)	14	15	14	VP (Vice President)
AVP (Assistant Vice President)	61	69	66	AVP (Assistant Vice President)
MGR (Manager)	171	162	156	MGR (Manager)
SAMGR (Senior Assistant Manager)	512	507	479	SAMGR (Senior Assistant Manager)
AMGR (Assistant Manager)	196	168	203	AMGR (Assistant Manager)
Asst (Assistant)	916	942	841	Asst (Assistant)
Lain-lain	1.477	1.449	1.585	Other
Jumlah Pegawai	**3.357**	**3.312**	**3.344**	**Number of Employees**

*tidak termasuk Pengurus Bank | excluding Bank Management

Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Usia
Employee Composition by Age

Tingkat Usia	2024	2023	2022	Age
20-24	258	235	304	20-24
25-29	705	733	759	25-29
30-34	849	916	971	30-34
35-39	782	705	625	35-39
40-44	384	353	319	40-44
45-49	211	190	166	45-49
50-54	139	149	166	50-54
>55	29	31	34	>55
Jumlah Pegawai	**3.357**	**3.312**	**3.344**	**Number of Employees**

*tidak termasuk Pengurus Bank | excluding Bank Management

Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Composition by Gender

Jenis Kelamin	2024	2023	2022	Gender
Laki-laki	2.211	2.198	2.208	Male
Perempuan	1.146	1.114	1.136	Female
Jumlah Pegawai	**3.357**	**3.312**	**3.344**	**Number of Employees**

*tidak termasuk Pengurus Bank | excluding Bank Management

Komposisi Pegawai Berdasarkan Wilayah Kerja
Employee Composition by Work Area

Wilayah Kerja	2024	2023	2022	Work Area
Sumatera Selatan				**South Sumatra**
Kantor Pusat	682	647	653	Headquarters
Kantor Cabang (KC)	1.062	1.173	993	Branch Office (KC)
Kantor Cabang Pembantu (KCP)	720	576	673	Sub-Branch Office (KCP)
Kantor Kas (KK)	171	178	297	Cash Office (KK)
Payment Point (PP)	-	-	6	Payment Point (PP)
Jumlah	**2.635**	**2.574**	**2.622**	**Total**
Bangka Belitung				**Bangka Belitung**
Kantor Cabang (KC)	312	342	327	Branch Office (KC)
Kantor Cabang Pembantu (KCP)	72	49	70	Sub-Branch Office (KCP)
Kantor Kas (KK)	50	48	57	Cash Office (KK)
Payment Point (PP)	3	3	1	Payment Point (PP)
Jumlah	**437**	**442**	**445**	**Total**
DKI Jakarta				**Jakarta**
Kantor Cabang (KC)	312	36	33	Branch Office (KC)
Kantor Cabang Pembantu (KCP)	72	8	12	Sub-Branch Office (KCP)
Kantor Kas (KK)	50	-	-	Cash Office (KK)
Payment Point (PP)	3	-	-	Payment Point (PP)
Jumlah	**437**	**44**	**45**	**Total**
Syariah (Sumatera Selatan)				**Sharia (South Sumatra)**
Kantor Cabang (KC)	112	129	104	Branch Office (KC)
Kantor Cabang Pembantu (KCP)	81	71	65	Sub-Branch Office (KCP)
Kantor Kas (KK)	8	8	9	Cash Office (KK)
Payment Point (PP)	1	1	0	Payment Point (PP)
Jumlah	**202**	**209**	**178**	**Total**
Syariah (Bangka Belitung)				**Sharia (Bangka Belitung)**
Kantor Cabang (KC)	30	32	31	Branch Office (KC)
Kantor Cabang Pembantu (KCP)	11	11	13	Sub-Branch Office (KCP)
Kantor Kas (KK)	-	-	-	Cash Office (KK)
Jumlah	**41**	**43**	**44**	**Total**
Total Pegawai	**3.357**	**3.312**	**3.344**	**Number of Employees**

*tidak termasuk Pengurus Bank | excluding Bank Management

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham
Structure and Composition of Shareholders

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Major and Controlling Shareholder Information

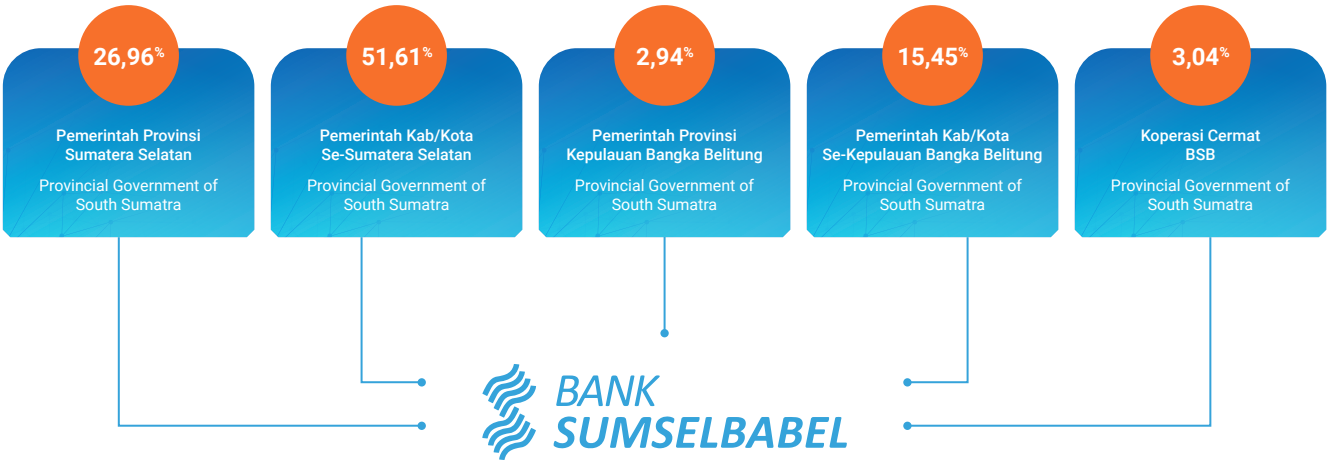
Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan merupakan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali Bank Sumsel Babel dengan kepemilikan saham sebesar 26,96%. Dalam hal ini, Pemegang Saham Utama dan Pengendali Bank Sumsel Babel diwakili oleh Gubernur Sumsel.

The Provincial Government of South Sumatra is the major and/or controlling shareholder of Bank Sumsel Babel with 26.96% shareholding. In this case, the major and controlling shareholder of Bank Sumsel Babel is represented by the Governor of South Sumatra.

Struktur Kepemilikan Saham
Shareholding Structure

Sejalan dengan Akta Notaris Dina Kurniasari Wulandari,S.H., M.Kn. No. 01 Tanggal 27 Juni 2023 dan Akta Notaris Ny. Elmadiantini, S.H., M.H. No. 109 tanggal 29 Desember 2023, Komposisi Pemegang Saham Bank Sumsel Babel hingga 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

In line with the Notarial Deed of Dina Kurniasari Wulandari, S.H., M.Kn. No. 01 dated June 27, 2023 and the Notarial Deed of Mrs. Elmadiantini, S.H., M.H. No. 109 dated December 29, 2023, the composition of shareholders of Bank Sumsel Babel until December 31, 2024 is as follows:



Komposisi Kepemilikan Saham
Shareholding Composition

Komposisi Pemegang Saham disajikan sebagai berikut:
The composition of shareholders is presented as follows:

No.	Pemegang Saham Shareholder	Lembar Saham Number of Shares	Persentase (%) Percentage (%)	
Seri A | Series A				
1.	Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan Provincial Government of South Sumatra	320.715.000.000	26,96%	
2.	Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Provincial Government of the Bangka Belitung Islands	34.959.000.000	2,94%	
3.	Pemerintah Kota Sumatera Selatan dengan kepemilikan sebagai berikut: Municipal Governments across South Sumatra with the following ownership:	116.505.000.000	9,79%	
	Palembang	57.293.000.000	4,82%	
	Pagar Alam	34.184.000.000	2,87%	

No.	Pemegang Saham Shareholder	Lembar Saham Number of Shares	Persentase (%) Percentage (%)	
	Lubuk Linggau	10.961.000.000	0,92%	
	Prabumulih	14.067.000.000	1,18%	
4.	Pemerintah Kota Kepulauan Bangka Belitung Municipal Government of the Bangka Belitung Islands			
	Pangkal Pinang	33.084.000.000	2,78%	
5.	Pemerintah Kabupaten Sumatera Selatan, dengan kepemilikan sebagai berikut: Regency Governments across South Sumatra, with the following ownership:	497.382.000.000	41,82%	
	Banyuasin	45.392.000.000	3,82%	
	Muara Enim	58.354.000.000	4,90%	
	Ogan Komering Ilir	54.405.000.000	4,57%	
	Musi Banyuasin	91.582.000.000	7,70%	
	Musi Rawas	30.999.000.000	2,61%	
	Lahat	50.293.000.000	4,23%	
	Ogan Komering Ulu	23.137.000.000	1,94%	
	Ogan Ilir	24.029.000.000	2,02%	
	Ogan Komering Ulu Selatan	30.949.000.000	2,60%	
	Ogan Komering Ulu Timur	29.096.000.000	2.45%	
	Empat Lawang	38.514.000.000	3,24%	
	Pali	6.877.000.000	0,58%	
	Musi Rawas Utara	13.755.000.000	1,16%	
6.	Pemerintah Kabupaten Kepulauan Bangka Belitung, dengan kepemilikan sebagai berikut: Regency Governments across the Bangka Belitung Islands, with the following ownership:	150.731.000.000	12,67%	
	Bangka	29.473.000.000	2,48%	
	Belitung	24.327.000.000	2,04%	

No.	Pemegang Saham Shareholder	Lembar Saham Number of Shares	Persentase (%) Percentage (%)	
	Belitung Timur	22.008.000.000	1,85%	
	Bangka Tengah	22.173.000.000	1,86%	
	Bangka Selatan	28.885.000.000	2,43%	
	Bangka Barat	23.865.000.000	2,01%	
Seri B | Series B				
7.	Koperasi Cermat	36.167.000.000	3,04%	
	Total	1.189.543.000.000	100,00%	

Klasifikasi Kepemilikan Saham
Classification of Share Ownership

Per 31 Desember 2024, kepemilikan saham Bank Sumsel Babel sepenuhnya dimiliki oleh institusi lokal, yang terdiri dari tujuh Pemegang Saham yang berkedudukan di Indonesia, dengan rincian sebagai berikut:

As of December 31, 2024, Bank Sumsel Babel's share ownership is fully owned by local institutions, consisting of seven shareholders based in Indonesia, with the following details:

Kepemilikan Saham Saham Share Ownership	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
Institusi Lokal | Local Institutions		
Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan Provincial Government of South Sumatra	320.715.000.000	26,96%
Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Provincial Government of the Bangka Belitung Islands	34.959.000.000	2,94%
Pemerintah Kota Sumatera Selatan Municipal Governments across South Sumatra	116.505.000.000	9,79%
Pemerintah Kota Kepulauan Bangka Belitung Municipal Government of the Bangka Belitung Islands	33.084.000.000	2,78%
Pemerintah Kabupaten Sumatera Selatan Regency Governments across South Sumatra	497.382.000.000	41,82%
Pemerintah Kabupaten Kepulauan Bangka Belitung Regency Governments across the Bangka Belitung Islands	150.731.000.000	12,67%
Koperasi Cermat Cermat Cooperative	36.167.000.000	3,04%

Tidak terdapat kepemilikan institusi asing dan individu asing atas saham Bank Sumsel Babel.
There is no foreign institutional or individual ownership of Bank Sumsel Babel's shares.

Komposisi Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau Lebih Saham
Composition of Shareholders with 5% or More Shareholding

Sampai dengan akhir Desember 2024, komposisi Pemegang Saham Bank Sumsel Babel yang memiliki kepemilikan sebesar 5% atau lebih terdiri dari Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan (26,96%), Pemerintah Kota di Sumatera Selatan (9,79%), Pemerintah Kabupaten di Sumatera Selatan (41,82%), dan Pemerintah Kabupaten di Kepulauan Bangka Belitung (12,67%).

By the end of December 2024, the composition of Bank Sumsel Babel's shareholders with 5% or more shareholding consisted of the Provincial Government of South Sumatra (26.96%), Municipal Governments across South Sumatra (9.79%), Regency Governments across South Sumatra (41.82%), and Regency Governments across the Bangka Belitung Islands (12.67%).

Kelompok Pemegang Saham Dengan Kepemilikan Kurang Dari 5%
Shareholder Groups with Less than 5% Shareholding

Hingga akhir tahun 2024, kelompok Pemegang Saham dengan kepemilikan kurang dari 5% terdiri dari Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (2,94%), Pemerintah Kota di Kepulauan Bangka Belitung (2,78%), dan Koperasi Cermat (3,04%).

By the end of 2024, the shareholder groups with less than 5% shareholding consisted of the Provincial Government of the Bangka Belitung Islands (2.94%), the Municipal Government of the Bangka Belitung Islands (2.78%), and the Cermat Cooperative (3.04%).

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi
Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors

Sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, anggota Direksi dilarang memiliki saham melebihi 25% di perusahaan lain, baik secara individu maupun bersama-sama. Hingga 31 Desember 2024, Direksi dan Dewan Komisaris Bank Sumsel Babel tidak memiliki kepemilikan saham di Bank Sumsel Babel, bank lain, lembaga keuangan bukan bank, atau perusahaan lain dengan jumlah mencapai 5% atau lebih dari modal disetor.

In accordance with Bank Indonesia regulations, members of the Board of Directors are prohibited from individually or collectively owning more than 25% of shares in other companies. By December 31, 2024, the Board of Directors and Board of Commissioners of Bank Sumsel Babel did not have share ownership in Bank Sumsel Babel, other banks, non-bank financial institutions, or other companies with an amount reaching 5% or more of the paid-up capital.

Sampai dengan tahun 2024 tidak ada kepemilikan saham Bank Sumsel Babel oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Bank Sumsel Babel.

By the end of 2024, there were no ownership of Bank Sumsel Babel's shares by members of the Board of Commissioners and Board of Directors of Bank Sumsel Babel.

Struktur Grup/Kelompok Usaha serta Entitas Anak/ Entitas Asosiasi/Perusahaan Patungan/Special Purpose Vehicle

Structure of Company/Business Group and Subsidiaries/Associated Entities/Joint Ventures/ Special Purpose Vehicles

Sampai dengan 31 Desember 2024, Bank Sumsel Babel tidak memiliki Entitas Anak, Entitas Asosiasi, Entitas Pengendalian Bersama, Perusahaan Patungan atau *Joint Venture Company* (JV), maupun *Special Purpose Vehicle* (SPV) yang terkonsolidasi pada Laporan Keuangan Audited 2024.

Until December 31, 2024, Bank Sumsel Babel did not have any Subsidiaries, Associated Entities, Joint Control Entities, Joint Ventures (JV), or Special Purpose Vehicles (SPV) that were consolidated in the 2024 Audited Financial Statements.

Sejak tahun 2023, Bank Sumsel Babel memiliki penyertaan saham di PT Sarana Sumsel Ventura dengan nilai sebesar Rp1.250.000.000 dan sekaligus juga melakukan cadangan kerugian penurunan nilai sebesar nilai tersebut. Penyertaan saham merupakan penanaman dana dalam bentuk saham pada perusahaan yang bergerak dibidang keuangan yang tidak melalui pasar modal untuk tujuan investasi jangka panjang, termasuk penyertaan sementara dalam rangka restrukturisasi kredit atau lainnya.

Since 2023, Bank Sumsel Babel has had equity participation in PT Sarana Sumsel Ventura with a value of Rp1,250,000,000 and has also made allowance for impairment losses of that amount. Equity participation refers to an investment in the form of shares in a company engaging in the financial sector that is not conducted through the capital market for the purpose of long-term investment, including temporary investments for loan restructuring or other purposes.

Keanggotaan Asosiasi

Association Membership

Dalam upaya memperkuat dan mengembangkan bisnis Bank, Bank Sumsel Babel secara proaktif telah menjadi anggota berbagai asosiasi berskala nasional, di antaranya sebagai berikut:

In an effort to strengthen and develop its business, Bank Sumsel Babel has proactively become a member of various national-scale associations, including the following:

Nama Asosiasi Association Name	**Deskripsi Organisasi** Organization Description	**Kedudukan dalam Asosiasi** Position in the Association
Asosiasi Bank Pembangunan Daerah (ASBANDA) Association of Regional Development Banks (ASBANDA)	Organisasi profesi sebagai wadah forum komunikasi antar Direktur Kepatuhan BPDSI. Professional organizationserves as a communication forum for BPDSI Compliance Directors.	Ketua Bidang Pengembangan Bisnis, Produk dan Layanan (Direktur Utama) Professional organizationserves as a communication forum for BPDSI Compliance Directors.
Forum Komunikasi Dewan Komisaris/ Pengawas Bank Pembangunan Daerah Seluruh Indonesia (FKDK/P BPD-SI) Communication Forum for the Board of Commissioners/Supervisors of Regional Development Banks throughout Indonesia (FKDK/P BPD-SI)	Wadah komunikasi, koordinasi, dan sinergi bagi Dewan Komisaris atau Dewan Pengawas Bank Pembangunan Daerah (BPD) di Indonesia Communication, coordination and synergy forum for the Board of Commissioners or Supervisory Board of Regional Development Banks (BPD) in Indonesia	Anggota Member
Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP) Communication Forum for Banking Compliance Directors (FKDKP)	Wadah komunikasi dan koordinasi bagi para Direktur Kepatuhan di industri perbankan Indonesia Communication and coordination forum for Compliance Directors in the Indonesian banking industry	Anggota Member
Badan Musyawarah Perbankan Daerah (BMPD) Sumsel Regional Banking Consultative Body (BMPD) of South Sumatra	Forum koordinasi dan komunikasi antar perbankan di wilayah Sumatera Selatan. A forum for coordination and communication among banks in the South Sumatra region.	Anggota Member

Nama Asosiasi Association Name	**Deskripsi Organisasi** Organization Description	**Kedudukan dalam Asosiasi** Position in the Association
Asosiasi Bank Syariah Indonesia (ASBINDO) Indonesian Sharia Bank Association (ASBISINDO)	Organisasi yang menaungi bank-bank syariah di Indonesia. An organization that oversees Islamic banks in Indonesia.	Anggota Member
Dewan Syariah Nasional (DSN) National Sharia Council (DSN)	Lembaga di bawah naungan Majelis Ulama Indonesia (MUI) yang bertugas menetapkan fatwa dan mengawasi penerapannya guna menumbuhkembangkan usaha di bidang keuangan, bisnis, dan ekonomi syariah di Indonesia. An institution under the Indonesian Ulema Council (MUI) responsible for issuing fatwas and overseeing their implementation to foster the growth of businesses in the fields of finance, business and sharia economics in Indonesia.	Anggota Member
Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Perbankan Indonesia (LAPSPI) Alternative Institution for Indonesian Banking Dispute Resolution (LAPSPI)	Lembaga yang menangani penyelesaian pengaduan Konsumen untuk memperoleh kesepakatan antara Konsumen dengan Lembaga Perbankan. An institution that handles the resolution of consumer complaints to reach an agreement between the consumer and the banking institution.	Anggota Member
Indonesian Marketing Association (IMA) *Chapter* Palembang Indonesian Marketing Association (IMA) – Palembang Chapter	Perkumpulan/wadah komunikasi bagi para *marketing* Indonesia. Association/communication forum for Indonesian marketers.	Koordinator Wilayah (Korwil) Indonesia Marketing Association (IMA) Sumatera Selatan (Direktur Utama) South Sumatra Regional Coordinator (Korwil) of the Indonesian Marketing Association (IMA) (President Director)
Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) Islamic Economic Community (MES)	Perkumpulan Masyarakat Ekonomi Syariah atau biasa disebut Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) merupakan organisasi nirlaba yang bertujuan mengembangkan dan membumikansistem ekonomi syariah sebagai sistem ekonomi yang berkeadilan dan berlandaskan prinsip-prinsip Syariah Islam. The Islamic Economic Community Association or commonly called the Islamic Economic Community (MES) is a non-profit organization that aims at developing and institutionalizing the Islamic economic system as a fair economic system based on Islamic Sharia principles.	Ketua Umum Wilayah Sumatera Selatan General Chairman of the South Sumatra Region

Informasi Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik

Public Accounting Firm and Public Accountant Information

Pada tahun 2024, Bank Sumsel Babel menunjuk Hertanto, Grace, Karunawan (KAP HGK) sebagai Kantor Akuntan Publik (KAP) yang bertugas melakukan audit. KAP HGK, bersama dengan Akuntan Publik yang bernaung di dalamnya, telah memiliki kredibilitas yang diakui, sebagaimana tercatat dalam daftar Auditor sektor Perbankan (Konvensional dan Syariah) yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tahun 2020. Penunjukan ini mencerminkan komitmen Bank Sumsel Babel untuk memastikan audit yang dilakukan memenuhi standar profesionalisme dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

In 2024, Bank Sumsel Babel appointed Hertanto, Grace, Karunawan (KAP HGK) as the Public Accounting Firm (KAP) responsible for conducting audit. KAP HGK, together with the Public Accountants under its umbrella, has established credibility, as recorded in the list of the Banking Sector Auditors (Conventional and Sharia) published by the Financial Services Authority (OJK) since 2020. This appointment reflects Bank Sumsel Babel's commitment to ensuring that the audit conducted meets professionalism standards and compliance with applicable regulations.

Informasi Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik Public Accounting Firm and Public Accountant Information	
Kantor Akuntan Publik (KAP) **Public Accounting Firm (KAP)**	Hertanto, Grace, Karunawan (KAP HGK)
Nama Akuntan Publik Public Accountant Name	Aryo Wibisono SE., CPA.
Alamat Address	Palma Tower 18th Floor Lot. F & G, Jl. RA. Kartini II-S Kav. 06, RT.6/RW.14, Pondok Pinang, Kecamatan Kebayoran Lama, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12310
Periode Penugasan KAP KAP Assignment Period	Ke-5 5th
Periode Penugasan AP AP Assignment Period	Ke-1 1st
Jasa Audit Audit Services	Jasa Audit Laporan Keuangan PT BPD Sumatera Selatan & Bangka Belitung Tahun Buku 2024 Audit of the Financial Statements of PT BPD Sumatera Selatan & Bangka Belitung for Fiscal Year 2024
Fee Audit Audit Fee	Rp646.042.200
Jasa Non Audit Non Audit Services	Tidak ada jasa non audit yang dilakukan oleh KAP HGK. There are no non-audit services performed by KAP HGK.
Fee Non Audit Non Audit Fee	-

Penjelasan lebih lengkap terkait Daftar Kantor Akuntan Publik dan Nama Akuntan Publik yang mengaudit Bank Sumsel selama 5 (lima) tahun berturut-turut telah diuraikan dalam Bab Tata Kelola Perusahaan bagian Akuntan Publik pada Laporan Tahunan ini.

A more detailed explanation regarding the List of Public Accounting Firms and the Names of Public Accountants who audited Bank Sumsel for 5 (five) consecutive years has been described in the Public Accountant section of Corporate Governance Chapter in this Annual Report.

Lembaga dan/atau Profesi Penunjang
Supporting Institutions and/or Professionals

Kantor Notaris Notary Office	
Nama Name	**Siti Hikmah Nuraeni, S.H.**
Alamat Address	Jl. Jend. Sudirman No. 196 Kec. Ilir Timur I Palembang
Jasa yang diberikan Services provided	Pembuatan Akta-Akta Making of Deeds
Nama Name	**Elvina Darman, SH., M.Kn**
Alamat Address	Jl. Mayor Salim Batubara Lr. Belimbing I No. 14 RT. 032 RW. 010, Kel. Sekip Jaya, Kec. Kemuning, Kota Palembang
Jasa yang diberikan Services provided	Pembuatan Akta-Akta Making of Deeds
Nama Name	**Halida Shary, SH., Sp.N**
Alamat Address	Jl. Puncak Sekuning No. 707c Kec. Ilir Barat I Palembang
Jasa yang diberikan Services provided	Pembuatan Akta-Akta Making of Deeds

Kantor Notaris Notary Office	
Nama Name	**Anggara Lingga Nugraha, SH, M.Kn**
Alamat Address	Jalan letkol adrianz, Jl. Sukabangun II ruko No.1, RT.02/RW.01, Sukajaya, Kec. Sukarami, Kota Palembang
Jasa yang diberikan Services provided	• Pembuatan dan pengesahan akta perjanjian (misalnya perjanjian kredit, jaminan, dll) • Pembuatan akta jaminan untuk transaksi kredit • Pendaftaran hak tanggungan di kantor pertanahan. • Verifikasi dan pemeriksaan dokumen untuk memastikan keabsahan dan kelengkapan dokumen hukum. • Pemberian *legal opinion* terkait keabsahan transaksi atau dokumen, dll • Making and ratifying deeds of agreements (e.g. loan agreement, collateral, etc.) • Making collateral deeds for credit transactions • Registration of mortgage rights at the land office. • Document verification and examination to ensure the validity and completeness of legal documents. • Providing legal opinions regarding the validity of transactions or documents, etc.
Nama Name	**Elvina Darman, SH., M.Kn**
Alamat Address	Jl. Mayor Salim Batubara Lr. Belimbing I No. 14 RT. 032 RW. 010, Kel. Sekip Jaya, Kec. Kemuning, Kota Palembang
Jasa yang diberikan Services provided	• Pembuatan dan pengesahan akta perjanjian (misalnya perjanjian kredit, jaminan, dll) • Pembuatan akta jaminan untuk transaksi kredit • Pendaftaran hak tanggungan di kantor pertanahan. • Verifikasi dan pemeriksaan dokumen untuk memastikan keabsahan dan kelengkapan dokumen hukum. • Pemberian *legal opinion* terkait keabsahan transaksi atau dokumen, dll • Making and ratifying deeds of agreements (e.g. loan agreement, collateral, etc.) • Making collateral deeds for credit transactions • Registration of mortgage rights at the land office. • Document verification and examination to ensure the validity and completeness of legal documents. • Providing legal opinions regarding the validity of transactions or documents, etc.
Nama Name	**Dwi Yuniarti, SH., M.Kn**
Alamat Address	Jl. Kapten Anwar Arsyad RT/RW 034/009 No. 999 Kelurahan Demang Lebar Daun, Kecamatan Ilir Barat 1, Palembang
Jasa yang diberikan Services provided	• Pembuatan dan pengesahan akta perjanjian (misalnya perjanjian kredit, jaminan, dll) • Pembuatan akta jaminan untuk transaksi kredit • Pendaftaran hak tanggungan di kantor pertanahan. • Verifikasi dan pemeriksaan dokumen untuk memastikan keabsahan dan kelengkapan dokumen hukum • Pemberian *legal opinion* terkait keabsahan transaksi atau dokumen, dll • Making and ratifying deeds of agreements (e.g. loan agreement, collateral, etc.) • Making collateral deeds for credit transactions • Registration of mortgage rights at the land office. • Document verification and examination to ensure the validity and completeness of legal documents. • Providing legal opinions regarding the validity of transactions or documents, etc.

Konsultan Hukum Legal Consultant	
Nama Name	**H.M Antoni Toha, SH & Rekan**
Alamat Address	Jl. Jenderal Sudirman No. 700, Palembang
Jasa yang diberikan Services provided	Jasa Hukum Legal Services
Nama Name	**Samudera**
Alamat Address	Jl. Proklamasi Blok J No. 9-B RT. 32 RW. 9 Kel. Lorok Pakjo, Palembang
Jasa yang diberikan Services provided	Jasa Hukum Legal Services

Konsultan Hukum Legal Consultant	
Nama Name	**Muhammad Fadli , SH dan Partners**
Alamat Address	Jl. Siarang Lorong Amal No. 47 Kelurahan Sialang, Palembang
Jasa yang diberikan Services provided	Jasa Hukum Legal Services
Nama Name	**T. Nasrullah & Associates**
Alamat Address	Sahid Sudirman Residence, Lt. 01, Unit 06, Jl. Jendral Sudirman No. 86, Jakarta
Jasa yang diberikan Services provided	Jasa Hukum Legal Services
Nama Name	**Bambang Hariyanto & Partners**
Alamat Address	Jl. BLPT Basuki Rahmat No.32A Palembang
Jasa yang diberikan Services provided	Jasa Hukum Legal Services

Kronologis Pencatatan Saham
Share Listing Chronology

Hingga akhir tahun 2024, Bank Sumsel Babel belum mencatatkan sahamnya di bursa saham manapun. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi terkait kronologis pencatatan saham, termasuk riwayat atau proses yang dilakukan untuk masuk ke pasar modal. Selain itu, tidak ada data mengenai jenis-jenis tindakan korporasi (*corporate action*) dan catatan mengenai perubahan jumlah saham yang beredar maupun nama bursa saham tempat pencatatan saham dilakukan.

Until the end of 2024, Bank Sumsel Babel has not listed its shares on any stock exchange. Therefore, there is no information regarding the chronology of share listing, including the history or process undertaken to enter the capital market. In addition, there is no data regarding corporate actions, changes in the number of outstanding shares or the name of the stock exchange where the shares would be listed.

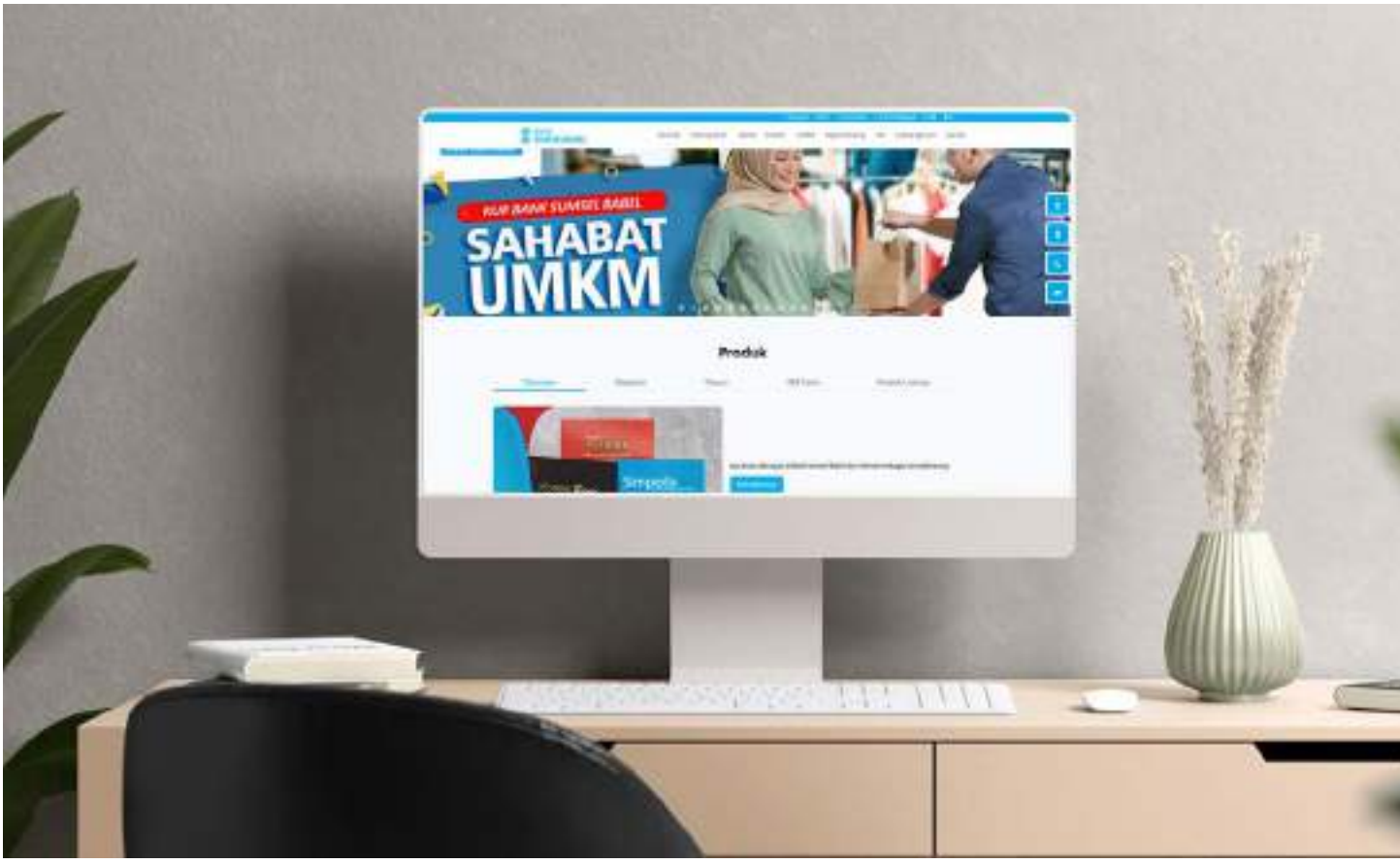
Kronologis Pencatatan Obligasi dan/atau Efek Lainnya
Listing Chronology of Bonds and/or Other Securities

Sampai dengan 31 Desember 2024, Bank Sumsel Babel belum menerbitkan obligasi serta efek lainnya, sehingga tidak terdapat informasi kronologi penerbitan dan/atau pencatatan obligasi serta efek lainnya.

As of December 31, 2024, Bank Sumsel Babel has not issued any bonds or other securities, therefore, there is no information regarding the chronology of the issuance and/or listing of bonds or other securities.

Informasi Pada Situs *Website* Perusahaan

Information on the Company Website



Bank Sumsel Babel telah memiliki situs website yang memuat berbagai informasi penting terkait produk dan layanan yang disediakan Bank serta berbagai kegiatan atau aktivitas terupdate yang dilakukan. Ketersediaan informasi pada *website* mengacu pada Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik dan Nomor 6 Tahun 2022 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan.

Seluruh pemangku kepentingan dapat mengakses data dan informasi Perusahaan situs web Perusahaan di www.banksumselbabel.com yang tersedia dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Hal-hal yang dipublikasikan dalam situs web Perusahaan antara lain sebagai berikut:

Bank Sumsel Babel has a website that contains various important information related to the products and services provided by the Bank, as well as the latest activities or events being conducted. The availability of information on the website refers to OJK Regulation No.8/POJK.04/2015 concerning the Website of Issuers or Public Companies and OJK Regulation Number 6 of 2022 concerning Consumer and Community Protection in the Financial Services Sector.

All stakeholders can access the Company's data and information on the Company's website at www.banksumselbabel.com which is available in both Indonesian and English. The items published on the Company's website include the following:

Halaman Utama,
Di halaman ini, pengunjung dapat menemukan berbagai informasi ter-*update* Bank Sumsel Babel, seperti produk dan layanan perbankan, berita terkini, pengumuman resmi, serta fitur-fitur *digital banking*.

Home Page,
on this page, visitors can find various updated information about Bank Sumsel Babel, such as banking products and services, the latest news, official announcements, and digital banking features.

Tentang Kami,
mencakup informasi Visi dan Misi, Sejarah, Profil Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Direksi yang menjabat, Struktur Organisasi, Majalah Perusahaan, *Whistleblowing System* dan Tips Keamanan Bertransaksi.

About Us,
includes information on Vision and Mission, History, Profiles of the current Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, and Board of Directors, Organizational Structure, Company Magazine, Whistleblowing System, and Transaction Security Tips.

Digital Banking,
menyediakan informasi lengkap tentang fitur dan layanan BSB Mobile, yaitu aplikasi *Mobile Banking* yang dirancang untuk memberikan kemudahan transaksi bagi nasabah.

Digital Banking,
provides complete information about the features and services of BSB Mobile, the mobile banking application designed to offer convenience in transactions for customers.

CSR,
memuat informasi tentang berbagai kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan yang mencerminkan kepedulian dan komitmen Bank dalam mendukung pembangunan berkelanjutan *(sustainable development)*.

CSR,
contains information about various corporate social responsibility activities that reflect the Bank's concern and commitment to supporting sustainable development.

Lelang Agunan,
menyediakan informasi terkait proses lelang agunan yang dimiliki oleh Bank.

Collateral Auction,
provides information related to the collateral auction process owned by the Bank.

Berita,
berisi informasi terkini mengenai berbagai berita dan pengumuman terkait aktivitas bank, serta penghargaan yang berhasil diraih.

News,
contains the latest information on various news and announcements related to the Bank's activities, as well as awards that have been received.

Produk,
menyajikan informasi lengkap mengenai berbagai produk dan layanan yang ditawarkan.

Product,
provides complete information about the various products and services offered.

UMKM,
menampilkan informasi lengkap mengenai program-program dukungan untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Di dalamnya terdapat data tentang UMKM binaan serta informasi mengenai kegiatan Klinik UMKM.

UMKM,
presents complete information about support programs for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). It includes data on fosterd MSMEs and information about MSME Clinic activities.

Syariah,
memuat informasi lengkap mengenai Unit Usaha Syariah Bank Sumsel Babel. Di bagian ini, pengunjung dapat mengetahui berbagai produk dan layanan perbankan syariah yang ditawarkan.

Syariah,
contains complete information about the Sharia Business Unit of Bank Sumsel Babel. In this section, visitors can learn about the various sharia banking products and services offered.

Kontak Kami,
menyediakan informasi lengkap mengenai berbagai saluran komunikasi untuk memudahkan nasabah menghubungi bank, mencakup informasi *call center support*, daftar jaringan operasional mencakup Kantor Cabang, Kantor Kas, *Payment Point* dan ATM.

Contact Us,
provides complete information about various communication channels to facilitate customers in contacting the Bank, including call center support information, a list of operational networks covering Branch Offices, Cash Offices, Payment Points, and ATMs.





04

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Analisis Industri
Industry Analysis

Analisis Perekonomian Dunia
World Economic Analysis

Pada tahun 2024, ekonomi global menunjukkan laju pertumbuhan yang relatif stabil, meskipun masih menghadapi berbagai tantangan besar. Berdasarkan laporan World Economic Outlook (WEO) yang diterbitkan oleh International Monetary Fund (IMF) pada Januari 2025, pertumbuhan ekonomi dunia diperkirakan mencapai 3,2%. Angka ini lebih rendah dibandingkan rata-rata historis sebesar 3,7% yang tercatat antara 2000 hingga 2019. Penyebab utama dari perlambatan ekonomi global ini masih terkait dengan faktor-faktor eksternal, seperti ketegangan geopolitik, kebijakan moneter yang ketat, dan pergeseran dalam pola perdagangan internasional. Walaupun sejumlah negara mulai melonggarkan kebijakan suku bunga untuk mendorong investasi dan konsumsi domestik, proses pemulihan tetap berjalan secara bertahap dan tidak merata di berbagai wilayah.

In 2024, the global economy showed relatively stable growth, although it continued to face significant challenges. Based on the World Economic Outlook (WEO) published by the International Monetary Fund (IMF) in January 2025, global economic growth is estimated to reach 3.2%. This figure is lower than the historical average of 3.7% recorded between 2000 and 2019. The main causes of the global economic slowdown remain tied to external factors, such as geopolitical tensions, tight monetary policies, and shifts in international trade patterns. Although several countries have begun easing interest rate policies to stimulate investment and domestic consumption, the recovery process remains gradual and uneven across regions.

Inflasi global pada tahun 2024, berdasarkan data IMF menunjukkan penurunan yang signifikan setelah sebelumnya mengalami lonjakan tajam dalam beberapa tahun terakhir. Proyeksi terbaru menunjukkan inflasi global akan tercatat pada angka 4,2% pada tahun 2025 dan diperkirakan akan terus menurun menjadi 3,5% pada tahun 2026. Penurunan ini menjadi sinyal positif bagi stabilitas ekonomi, karena semakin mendekati target yang telah ditetapkan oleh bank sentral di berbagai negara, terutama di negara-negara maju seperti Amerika Serikat dan negara-negara di Eropa. Meski begitu, IMF tetap mengingatkan adanya potensi risiko yang bisa menghambat pemulihan, seperti tekanan inflasi yang berkelanjutan akibat gangguan rantai pasokan global, lonjakan harga energi, dan ketidakpastian dalam kebijakan fiskal serta moneter. Jika inflasi kembali meningkat tanpa diduga, bank sentral mungkin terpaksa mempertahankan atau bahkan menaikkan suku bunga, yang dapat memperlambat laju pertumbuhan ekonomi lebih lanjut.

Global inflation in 2024, based on IMF data, showed a significant decline after having spiked sharply in recent years. The latest projections indicate that global inflation will reach 4.2% in 2025 and is expected to continue declining to 3.5% in 2026. This downward trend is a positive signal for economic stability, as it moves closer to the targets set by central banks in various countries, particularly in advanced economies such as the United States and European nations. Nevertheless, the IMF warns the potential risks that could hinder recovery, such as persistent inflationary pressures from global supply chain disruptions, surging energy prices, and uncertainty in fiscal and monetary policies. If inflation unexpectedly rises again, central banks may be forced to maintain or even raise interest rates, which could further slow economic growth.

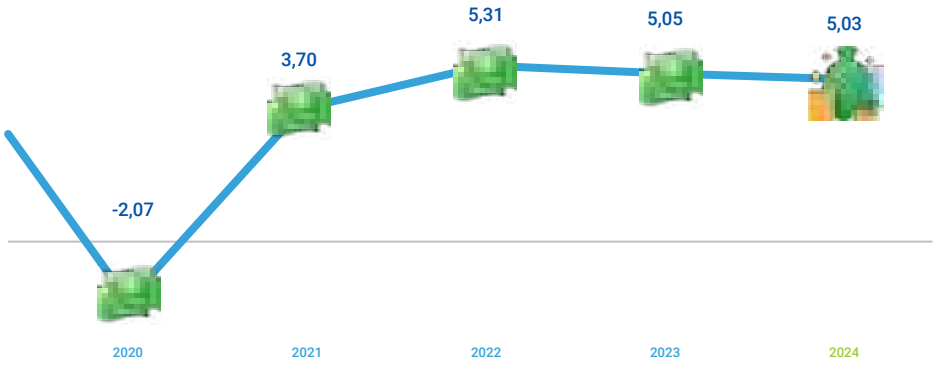
Sumber: *World Economic Outlook* (WEO), *International Monetary Fund* (IMF), Januari 2025

Source: World Economic Outlook (WEO), International Monetary Fund (IMF), January 2025

Analisis Perekonomian Indonesia
Indonesia Economic Analysis

Pertumbuhan Ekonomi Indonesia
Indonesia's Economic Growth

Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) 2020-2024
Gross Domestic Product (GDP) Growth in 2020-2024



Perekonomian Indonesia 2024 yang diukur berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp22.139,0 triliun dan PDB per kapita mencapai Rp78,6 juta atau USD4.960,3.

Ekonomi Indonesia tahun 2024 tumbuh sebesar 5,03%, melambat dibanding capaian tahun 2023 yang mengalami pertumbuhan sebesar 5,05% (ctc). Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Lapangan Usaha Jasa Lainnya sebesar 9,80%. Sementara itu, pertumbuhan tertinggi dari sisi pengeluaran dicapai oleh Komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) sebesar 12,48%.

Ekonomi Indonesia triwulan IV-2024 terhadap triwulan IV-2023 mengalami pertumbuhan sebesar 5,02% (yoy). Dari sisi produksi, Lapangan Usaha Jasa Lainnya mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 11,36%. Sementara itu, Komponen Ekspor Barang dan Jasa pada sisi pengeluaran mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 7,63%.

Ekonomi Indonesia triwulan IV-2024 terhadap triwulan sebelumnya mengalami pertumbuhan sebesar 0,53% (qtq). Dari sisi produksi, Lapangan Usaha Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 16,63%. Dari sisi pengeluaran, Komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah (PK-P) mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 38,58%.

Indonesia's economy in 2024, measured by Gross Domestic Product (GDP) at current prices, reached Rp22,139.0 trillion and GDP per capita was recorded at Rp78.6 million or USD 4,960.3.

Indonesia's economy in 2024 grew by 5.03%, a slight slowdown compared to the of 5.05% growth achieved in 2023 (c-to-c). In terms of production, the highest growth occurred in the Other Services sector, which grew by 9.80%. Meanwhile, in terms of expenditure, the highest growth was recorded in the Consumption Expenditure of Non-Profit Institutions Serving Households (PK-LNPRT) Component, which grew by 12.48%.

Indonesia's economy in Q4-2024 compared to Q4-2023 grew by 5.02% (yoy). In terms of production, the Other Services sector again recorded the highest growth at 11.36%. Meanwhile, in terms of expenditure, the Export of Goods and Services component experienced the highest growth at 7.63%.

Indonesia's economy in Q4-2024 compared to the previous quarter grew by 0.53% (qtq). In terms of production, the Government Administration, Defense, and Mandatory Social Security sector experienced the highest growth at 16.63%. In terms of expenditure, the Government Consumption Expenditure (PK-P) component grew the most at 38.58%.

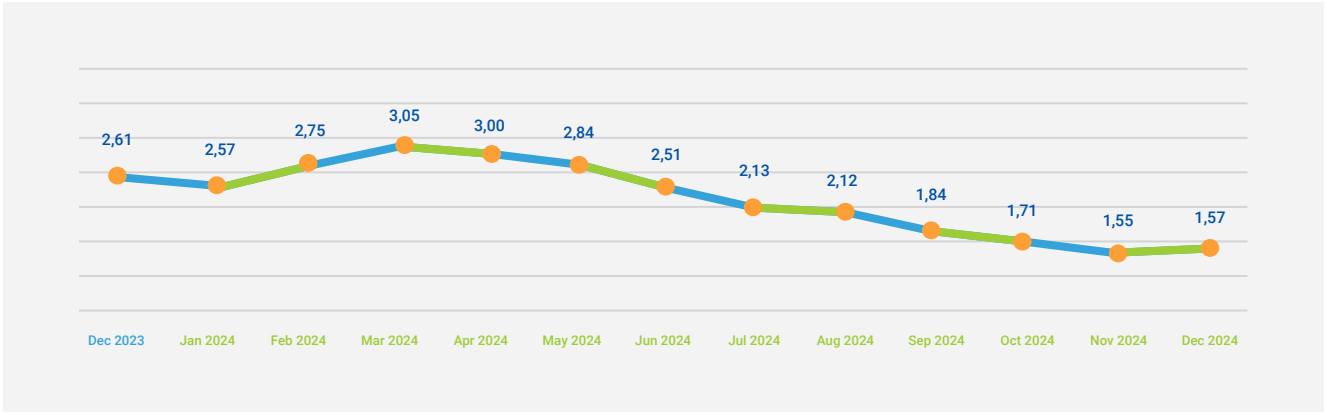
Selama tahun 2024 kelompok provinsi di Pulau Jawa mewarnai struktur dan kinerja ekonomi Indonesia secara spasial dengan kontribusi sebesar 57,02% dan kinerja ekonomi yang mencatat pertumbuhan 4,92% (ctc).

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS), Berita Resmi Statistik Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan IV Tahun 2024

Throughout 2024, the group of provinces on Java Island played a major role in shaping Indonesia's economic structure and performance spatially, contributing 57.02% to the national GDP, with a growth rate of 4.92% (c-to-c).

Source: Statistics Indonesia (BPS), Official Statistical Report on Indonesia's Economic Growth, for Q4 of 2024

Tingkat Inflasi Indonesia
Indonesia's Inflation Rate



Pada Desember 2024 terjadi inflasi (yoy) sebesar 1,57% dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106,80. Inflasi provinsi yoy tertinggi terjadi di Provinsi Papua Pegunungan sebesar 5,36% dengan IHK sebesar 111,80 dan terendah terjadi di Provinsi Sulawesi Utara sebesar 0,44% dengan IHK sebesar 107,28. Deflasi provinsi yoy terjadi di Provinsi Gorontalo sebesar 0,79% dengan IHK sebesar 106,60. Sedangkan inflasi kabupaten/ kota yoy tertinggi terjadi di Kabupaten Jayawijaya sebesar 5,36% dengan IHK sebesar 111,80 dan terendah terjadi di Kabupaten Minahasa Utara sebesar 0,02% dengan IHK sebesar 110,61. Deflasi kabupaten/kota yoy terdalam terjadi di Kota Gorontalo sebesar 1,10% dengan IHK sebesar 105,07 dan terendah terjadi di Kabupaten Muko Muko sebesar 0,16% dengan IHK sebesar 104,79.

Inflasi yoy terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 1,90%; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,16%; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,59%; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,04%; kelompok kesehatan sebesar 1,93%; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 1,17%; kelompok pendidikan sebesar 1,94%; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,48%; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 7,02%. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu: kelompok transportasi sebesar 0,30% dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,27%.

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS), Berita Resmi Statistik Perkembangan Indeks Harga Konsumen/Inflasi

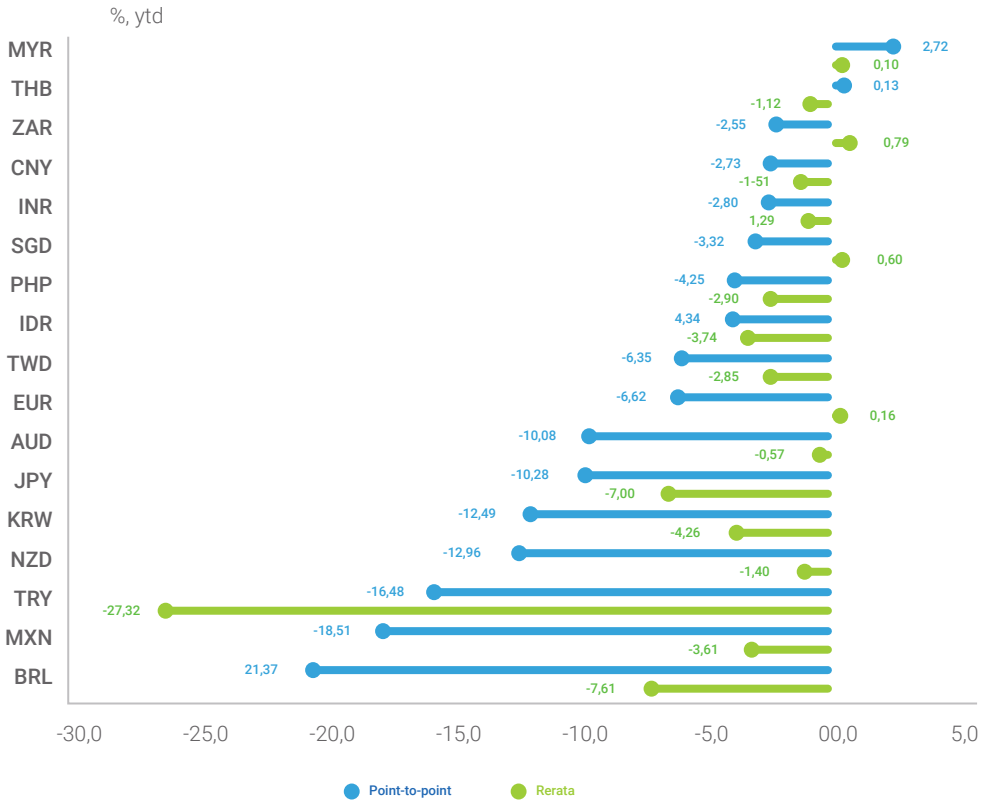
In December 2024, Indonesia's inflation (yoy) occurred at 1.57% with the Consumer Price Index (CPI) at 106.80. The highest provincial yoy inflation occurred in Papua Pegunungan Province at 5.36% with a CPI of 111.80 while the lowest inflation was recorded in North Sulawesi Province at 0.44% with a CPI of 107.28. Provincial yoy deflation occurred in Gorontalo Province at 0.79% with a CPI of 106.60. Meanwhile, the highest regency/municipal yoy inflation occurred in Jayawijaya Regency at 5.36% with a CPI of 111.80 and the lowest was in North Minahasa Regency at 0.02% with a CPI of 110.61. The deepest yoy deflation occurred in Gorontalo City at 1.10% with a CPI of 105.07 and the mildest deflation was in Muko Muko Regency at 0.16% with a CPI of 104.79.

The yoy inflation was driven by rising prices in most expenditure groups, including: food, beverages, and tobacco group by 1.90%; clothing and footwear group by 1.16%; housing, water, electricity, and household fuel group by 0.59%; household equipment, appliances, and routine maintenance group by 1.04%; health group by 1.93%; recreation, sports, and culture group by 1.17%; education group by 1.94%; food and beverage provision/restaurants group by 2.48%; and personal care and other services group by 7.02%. Meanwhile, the expenditure groups that experienced a decline in index were: transportation group by 0.30% and information, communication, and financial services group by 0.27%.

Source: Statistics Indonesia (BPS), Official Statistical Release on Consumer Price Index/Inflation Trends

Nilai Tukar Mata Uang
Currency Exchange Rates

Grafik Pergerakan Rupiah vs Mata Uang Negara Lain tahun 2023-2024
Chart of Rupiah Movement against Other Currencies in 2023-2024



Stabilitas nilai tukar Rupiah terjaga didukung kebijakan moneter Bank Indonesia. Seperti dijelaskan pada bagian sebelumnya, dinamika geopolitik dunia dan pasar keuangan global yang berubah cepat dengan ketidakpastian tinggi mendorong tingginya yield US Treasury dan penguatan mata uang dolar AS, yang berpengaruh besar pada aliran investasi portofolio asing dan nilai tukar negara-negara EMEs, termasuk Indonesia. Hingga pertengahan tahun 2024 indeks dolar AS terhadap mata uang dunia (DXY) menguat secara luas hingga mencapai sekitar 105 pada Juni 2024 dari sekitar 103 pada akhir 2023. Dengan kejelasan arah dan kemudian penurunan FFR, indeks mata uang dolar AS kemudian melemah hingga sekitar 101 pada September 2024. Tetapi dolar AS kemudian kembali menguat dengan memanasnya ketegangan politik di Timur Tengah dan hasil Pemilihan Umum di AS hingga sekitar 107 pada Desember 2024. Penguatan mata uang dolar AS secara luas tersebut menimbulkan tekanan pelemahan pada seluruh mata uang dunia, tidak terkecuali Rupiah. Nilai tukar Rupiah yang pada akhir tahun 2023 berada pada sekitar Rp15.500 per dolar AS, melemah hingga sekitar Rp16.328 pada Juni 2024, kemudian menguat ke sekitar Rp15.319 pada September 2024, dan kembali tertekan karena gejolak global tersebut ke sekitar Rp16.102 per dolar AS pada akhir Desember 2024.

Sumber: Bank Indonesia (BI), Laporan Perekonomian Indonesia Tahun 2024

The stability of the Rupiah exchange rate remained well-maintained, supported by Bank Indonesia's monetary policy. As explained in the previous section, the rapidly changing global geopolitical dynamics and financial markets, with high uncertainty, drove up U.S. Treasury yields and strengthened the U.S. dollar, which significantly impacted foreign portfolio investment flows and the exchange rates of Emerging Market Economies (EMEs), including Indonesia. By mid-2024, the U.S. dollar (DXY) index against global currencies had broadly strengthened, reaching around 105 in June 2024, up from approximately 103 at the end of 2023. As the direction of the FFR became clearer and eventually began to decline, the U.S. dollar index weakened to around 101 by September 2024. However, the U.S. dollar strengthened once again due to escalating political tensions in the Middle East and the outcome of the U.S. General Election, rising to around 107 by December 2024. This broad-based strengthening of the U.S. dollar put depreciation pressure on all global currencies, including the Rupiah. At the end of 2023, the Rupiah stood at around Rp 15,500 per USD, weakened to around Rp 16,328 in June 2024, strengthened again to approximately Rp15,319 in September 2024, and then came under pressure once more, depreciating to around Rp16,102 per USD by the end of December 2024.

Source: Bank Indonesia (BI), Indonesia Economic Report 2024

Kondisi Perbankan Indonesia

Indonesia Banking Condition

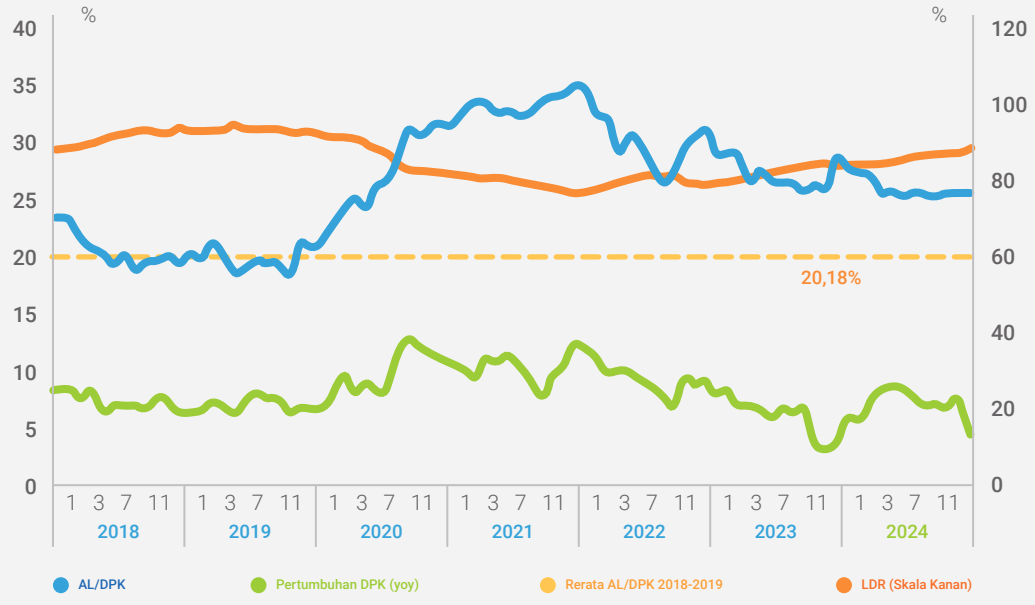
Per Desember 2024, rasio AL/DPK dan LDR perbankan tercatat masing-masing sebesar 25,59% dan 88,57%, dan karenanya secara keseluruhan menunjukkan likuiditas perbankan yang longgar. Kondisi likuiditas masing-masing bank ditentukan oleh pengelolaan likuiditas dan penyaluran kredit di masing-masing bank.

Penyaluran kredit/pembiayaan perbankan tumbuh tetap kuat untuk mendukung pembiayaan perekonomian dan terus terjaganya stabilitas sistem keuangan. Pada Desember 2024, pertumbuhan kredit mencapai 10,39% (yoy). Berdasarkan kelompok penggunaan, pertumbuhan kredit modal kerja, kredit konsumsi, dan kredit investasi, masing-masing sebesar 8,35% (yoy), 10,61% (yoy), dan 13,62% (yoy) pada Desember 2024. Pembiayaan syariah tumbuh sebesar 9,87% (yoy), sementara kredit UMKM tumbuh 3,37% (yoy). Penyaluran kredit/pembiayaan dipengaruhi kemampuan penawaran oleh perbankan dan besarnya permintaan kredit oleh dunia usaha yang memenuhi persyaratan. Dari sisi penawaran, kuatnya pertumbuhan kredit didukung oleh minat penyaluran kredit oleh perbankan yang terjaga, likuiditas dan berlanjutnya realokasi alat likuid ke kredit oleh perbankan yang longgar, dan insentif likuiditas Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial (KLM) yang disediakan Bank Indonesia.

As of December 2024, the AL/DPK and LDR ratios in the banking sector were recorded at 25.59% and 88.57%, respectively. This indicates ample liquidity within the banking system overall. However, liquidity conditions for individual banks are determined by their own liquidity management and lending strategies.

Bank lending/financing continued to grow strongly, supporting economic financing and maintaining financial system stability. As of December 2024, credit growth reached 10.39% (yoy). By usage groups, working capital loans grew by 8.35% (yoy), consumer loans by 10.61% (yoy), and investment loans by 13.62% (yoy). Sharia financing grew by 9.87% (yoy), while MSME loans grew by 3.37% (yoy). Lending/financing is influenced by the banking sector's supply capability and the credit demand from businesses that meet lending criteria. From the supply side, strong credit growth is supported by sustained willingness of banks to lend, adequate liquidity conditions and the ongoing reallocation of liquid assets into loans, and the Macroprudential Liquidity Incentive Policy (KLM) incentives provided by Bank Indonesia.

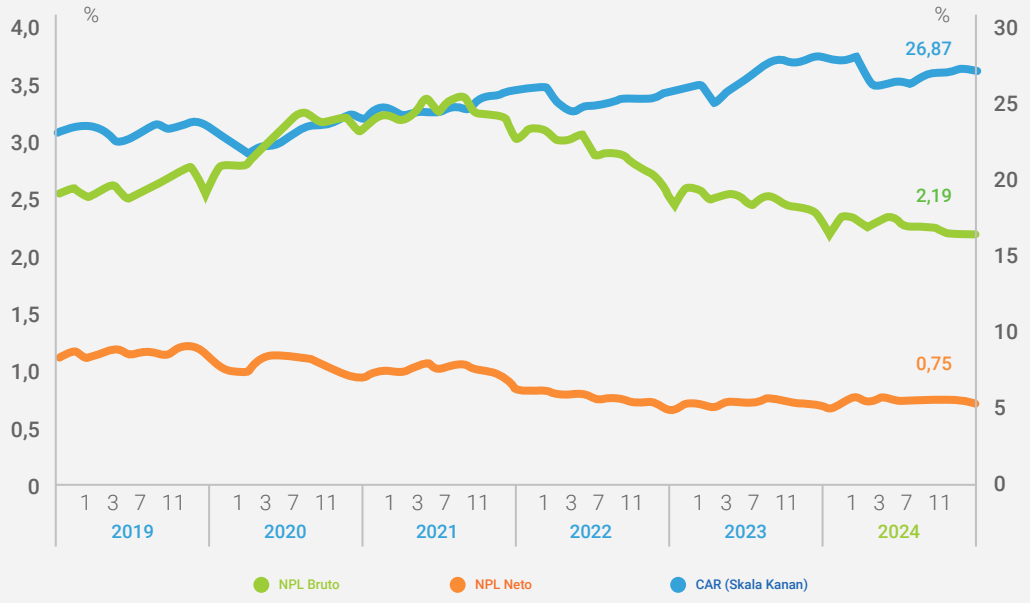
Grafik Perkembangan Likuiditas Perbankan
Chart of Banking Liquidity Development



Stabilitas sistem keuangan terjaga didukung kecukupan permodalan yang kuat dan risiko kredit bermasalah yang rendah. Rasio kecukupan modal *Capital Adequacy Ratio* (CAR) perbankan pada November 2024 tercatat sebesar 26,87% dan tergolong kuat dalam menyerap risiko serta mendukung pertumbuhan kredit. Sementara itu, rasio kredit bermasalah *Non-Performing Loans* (NPLs) perbankan pada November 2024 terjaga rendah, sebesar 2,19% (bruto) dan 0,75% (neto). Terjaganya risiko kredit tecermin pula pada rasio *Loan at Risk* (LAR) yang terus menurun. Perbankan pada umumnya telah membuat Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) yang besar atas risiko kreditnya. Hasil *stress-test* menunjukkan ketahanan perbankan Indonesia yang kuat, tecermin pada ketahanan permodalan CAR yang masih di atas 25% pada berbagai skenario. Ketahanan permodalan dan likuiditas perbankan juga ditopang oleh kemampuan membayar *Interest Coverage Ratio* (ICR) dan profitabilitas korporasi yang terjaga, sebagaimana hasil *stress-test* perbankan terkini.

Financial system stability remained well-maintained, supported by strong capital adequacy and low credit risk. The Capital Adequacy Ratio (CAR) of the banking sector in November 2024 stood at 26.87%, indicating a robust capacity to absorb risks and support credit growth. Meanwhile, the Non-Performing Loans (NPL) ratio remained low at 2.19% (gross) and 0.75% (net). The containment of credit risk is also reflected in the Loan at Risk (LAR) ratio which continues to decline. Most banks have set aside significant Allowance for Impairment Losses (CKPN) to cover potential risks. Stress-test results show that Indonesia's banking sector remains resilient, with CAR staying above 25% across various scenarios. The banking capital and liquidity resilience is also supported by stable corporate profitability and the Interest Coverage Ratio (ICR), as highlighted in the latest banking stress-test.

Grafik Perkembangan CAR dan NPL Perbankan
Chart of Banking CAR and NPL Trends



Sumber: Bank Indonesia (BI), Laporan Perekonomian Indonesia Tahun 2024

Source: Bank Indonesia (BI), Indonesian Economic Report 2024

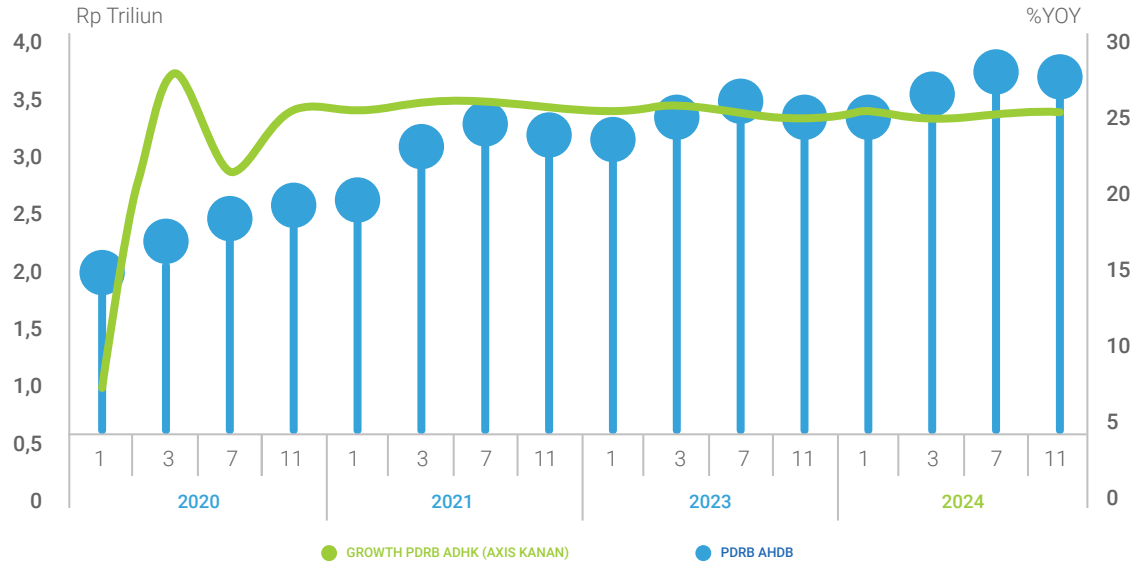
Analisis Perekonomian Regional Sumatera Selatan
Analysis of South Sumatra Regional Economy

Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Selatan
South Sumatra Economic Growth

Perekonomian Sumatera Selatan pada triwulan IV 2024 tercatat tumbuh sebesar 5,07% (yoy), meningkat dibandingkan pertumbuhan triwulan sebelumnya yang sebesar 5,04% (yoy). Di sisi lain, pertumbuhan ekonomi Sumatera Selatan secara triwulanan mencatatkan perlambatan menjadi -1,85% (qtq) dari 2,47% (qtq) pada triwulan sebelumnya. Jika dibandingkan dengan regional Sumatera dan Nasional, pertumbuhan ekonomi Sumatera Selatan lebih tinggi dibandingkan regional Sumatera yang tercatat sebesar 4,60% (yoy) dan Nasional yang tercatat sebesar 5,02% (yoy). Sementara itu, pangsa ekonomi Sumatera Selatan di ekonomi Sumatera pada triwulan laporan tercatat 13,42%.

South Sumatra's economy in the Q4 of 2024 grew 5.07% (yoy), an increase compared to the previous quarter's growth of 5.04% (yoy). South Sumatra's quarterly economic growth recorded a slowdown, contracting by -1.85% (qtq) from 2.47% (qtq) in the previous quarter. When compared to the Sumatra region and National growth, South Sumatra's economic growth was higher than that of the Sumatra region (4.60% yoy) and slightly above the National level (5.02% yoy). Meanwhile, South Sumatra's share of the Sumatra regional economy in the reporting quarter was recorded at 13.42%.

Grafik PDRB dan Laju Pertumbuhan Tahunan PDRB Sumsel Tahun 2021-2024
Chart of GRDP and Annual GRDP Growth Rate of South Sumatra in 2021-2024



Sumber: Bank Indonesia (BI), Laporan Perekonomian Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024

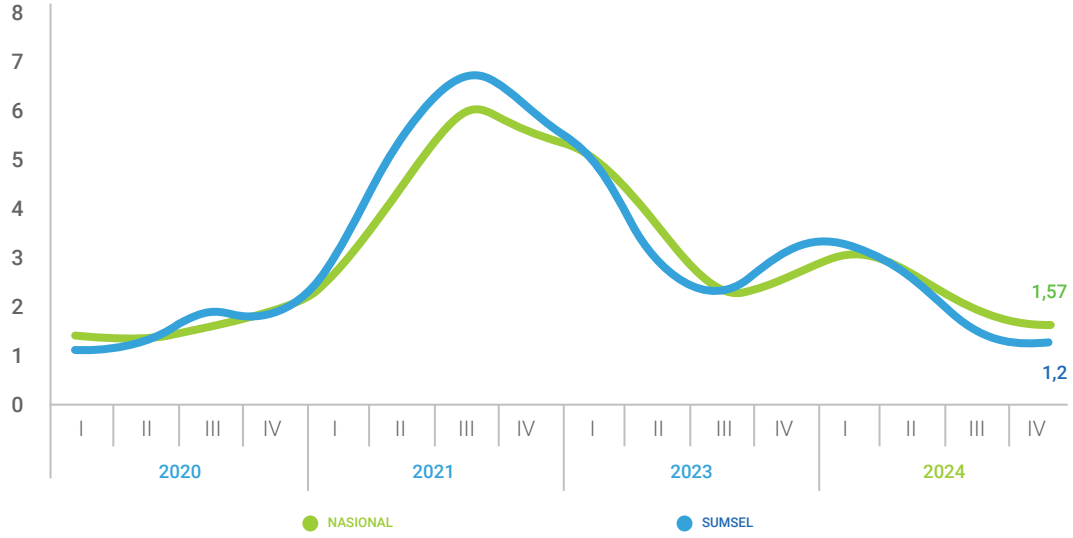
Source: Bank Indonesia (BI), the 2024 Economic Report of South Sumatra Province

Tingkat Inflasi Sumatera Selatan
South Sumatra Inflation Rate

Inflasi Provinsi Sumatera Selatan pada triwulan IV 2024 tercatat sebesar 1,20% (yoy), angka inflasi lebih rendah dibandingkan dengan triwulan III 2024 sebesar 1,40% (yoy). Inflasi Sumatera Selatan pada triwulan laporan tercatat lebih rendah dibandingkan inflasi nasional yang tercatat sebesar 1,57% (yoy). Secara spasial, realisasi inflasi Sumatera Selatan pada triwulan IV 2024 berada pada urutan keempat terendah di regional Sumatera. Kelompok pengeluaran penyumbang andil inflasi terbesar pada triwulan laporan adalah Perawatan Pribadi dan dan Jasa Lainnya dengan andil sebesar 0,58% (yoy).

Inflation in South Sumatra Province in the Q4 of 2024 was recorded at 1.20% (yoy), which was lower than the inflation rate of 1.40% (yoy) in the Q3 of 2024 of. Inflation in South Sumatra in the reporting quarter was lower than the national inflation rate, which was recorded at 1.57% (yoy). Spatially, the inflation rate in South Sumatra for the Q4 of 2024 was ranked fourth lowest in the Sumatra region. The expenditure group contributing the largest share to inflation in the reporting quarter was Personal Care and Other Services, with a contribution of 0.58% (yoy).

Grafik PDRB dan Laju Pertumbuhan Tahunan PDRB Sumsel Tahun 2021-2024
Chart of GRDP and Annual GRDP Growth Rate of South Sumatra in 2021-2024



Sumber: Bank Indonesia (BI), Laporan Perekonomian Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024

Source: Bank Indonesia (BI), the 2024 Economic Report of South Sumatra Province

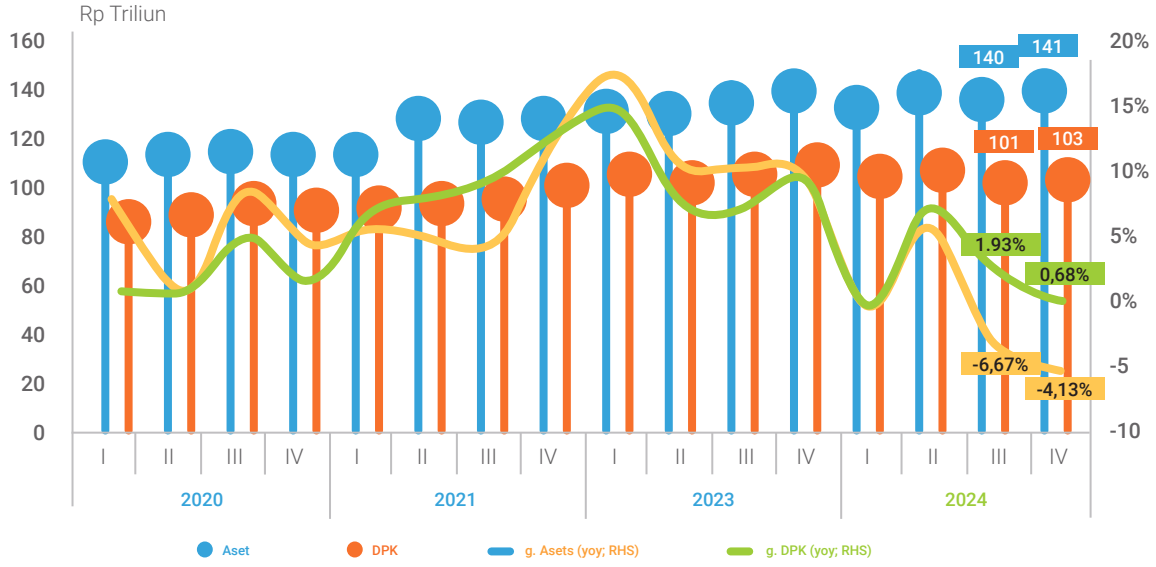
Kondisi Perbankan Sumatera Selatan

South Sumatra Banking Conditions

Pada triwulan IV 2024, penghimpunan aset perbankan mengalami pertumbuhan di Provinsi Sumatera Selatan meskipun sedikit melambat dari triwulan sebelumnya. Aset perbankan pada periode laporan tercatat tumbuh sebesar 9,11% (yoy), sejalan dengan pertumbuhan DPK sebesar 5,15% (yoy). Pertumbuhan aset salah satunya didorong oleh kebijakan perbankan yang masih berfokus pada peningkatan dana murah yang terdiri atas tabungan dan giro atau *Current Account Saving Account* (CASA). Hal ini sejalan dengan pertumbuhan instrumen giro dan tabungan pada periode laporan tercatat tumbuh positif masing-masing sebesar 15,97% (yoy) dan 8,72% (yoy).

In the Q4 of 2024, the banking asset collection in South Sumatra Province experienced growth, although it slightly slowed compared to the previous quarter. Banking assets in the reporting period grew by 9.11% (yoy), in line with DPK growth of 5.15% (yoy). Asset growth was driven by banking policies that continued to focus on increasing low-cost funds, consisting of savings and current accounts or Current Account Saving Accounts (CASA). This is in line with the growth in current accounts and savings instruments during the reporting period, which grew positively by 15.97% (yoy) and 8.72% (yoy), respectively.

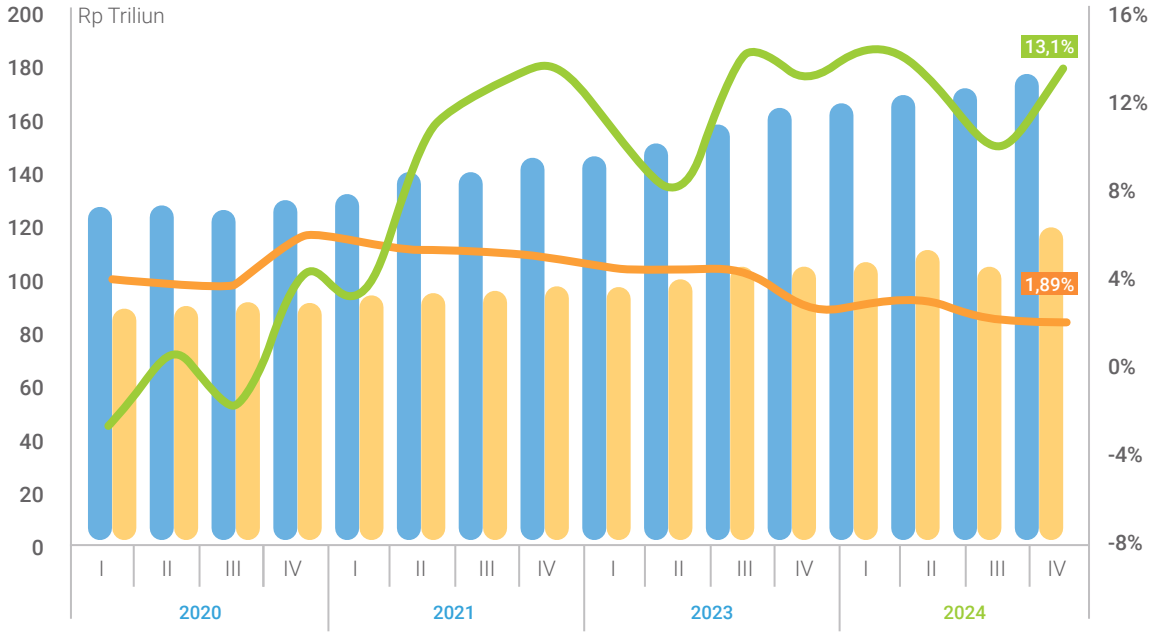
Grafik Perkembangan Aset dan DPK Perbankan Sumsel Tahun 2021-2024
Chart of South Sumatra Banking Assets and DPK Growth in 2021-2024



Kondisi penyaluran kredit di Provinsi Sumatera Selatan sedikit mengalami peningkatan pada triwulan laporan. Penyaluran kredit di Sumatera Selatan berdasarkan lokasi bank mengalami peningkatan menjadi sebesar 8,83% (yoy) dibandingkan triwulan sebelumnya yang tumbuh sebesar 8,79% (yoy). Apabila ditinjau berdasarkan lokasi proyek, pertumbuhan penyaluran kredit perbankan Provinsi Sumatera Selatan tetap tumbuh positif menjadi sebesar 13,10% (yoy), dibandingkan dengan triwulan sebelumnya yang sebesar 9,62% (yoy).

Lending in South Sumatra Province showed a slight increase in the reporting quarter. Lending in South Sumatra, based on bank location, increased to 8.83% (yoy), compared to the previous quarter which grew by 8.79% (yoy). When viewed based on project location, the growth in lending in South Sumatra Province continued to grow positively, reaching 13.10% (yoy), compared to the previous quarter's growth of 9.62% (yoy).

Grafik Perkembangan Pertumbuhan Kredit Sumatera Selatan Tahun 2021-2024
Chart of South Sumatra Lending Growth in 2021-2024



Sumber: Bank Indonesia (BI), Laporan Perekonomian Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024

Source: Bank Indonesia (BI), the 2024 Economic Report of South Sumatra Province

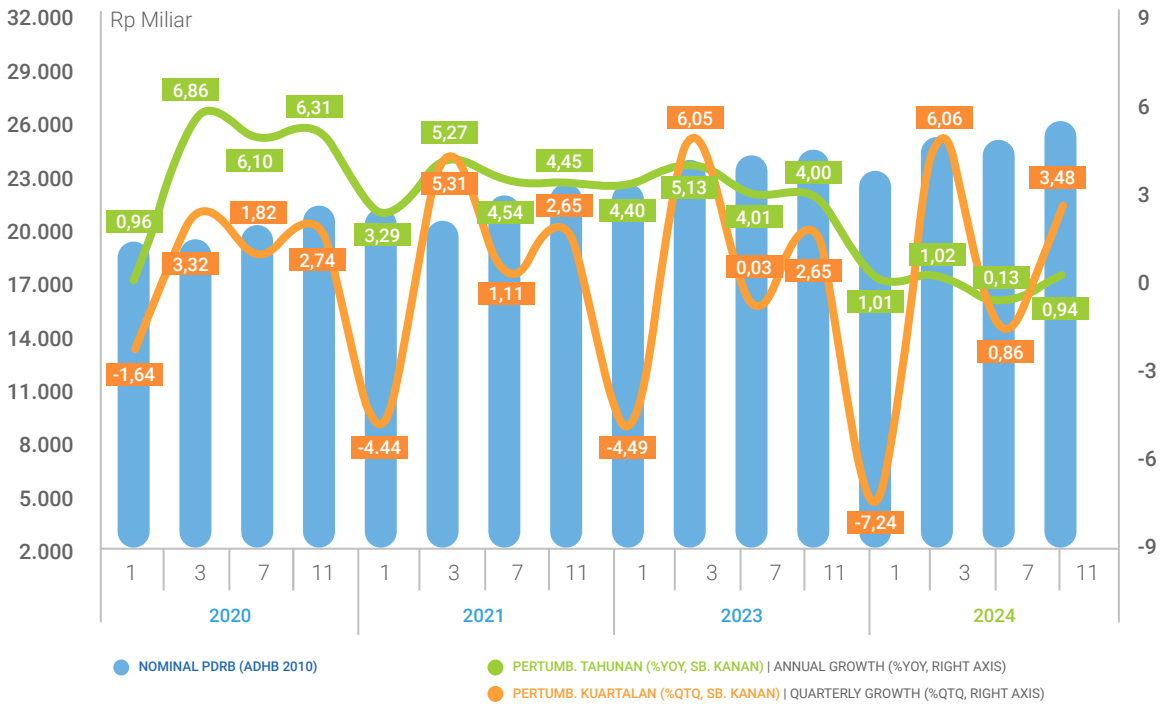
Analisis Perekonomian Regional Kepulauan Bangka Belitung
Analysis of the Bangka Belitung Islands Regional Economy

Pertumbuhan Ekonomi Kepulauan Bangka Belitung
Bangka Belitung Islands Economic Growth

Perekonomian Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada triwulan IV 2024 tumbuh 0,94% (yoy), lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan triwulan sebelumnya sebesar 0,13% (yoy). Adapun perekonomian Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang diukur berdasarkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) mencapai Rp28.153,44 miliar. Sumber utama pertumbuhan ekonomi Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada triwulan IV 2024 didorong oleh kinerja LU utama, yakni LU Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan. Selain itu, LU lainnya, yaitu LU Jasa Pendidikan; LU Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; serta LU Jasa Lainnya turut menopang perekonomian Provinsi Kepulauan Bangka Belitung lebih lanjut.

The economy of the Bangka Belitung Islands in the Q4 of 2024 grew by 0.94% (yoy), higher than the growth in the previous quarter of 0.13% (yoy). The economy of the Bangka Belitung Islands, measured by Gross Regional Domestic Product (GRDP) at Current Prices (ADHB), reached Rp28,153.44 billion. The economic growth in the Bangka Belitung Islands in the Q4 of 2024 was driven by the performance of the primary sectors, namely the Agriculture, Forestry, and Fisheries. In addition, other sectors, such as the Educational Services; Government Administration, Defense and Social Security; and Other Services also further supported the economy of the Bangka Belitung Islands.

Grafik PDRB Nominal dan Laju Pertumbuhan Ekonomi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2021-2024
Chart of Bangka Belitung Islands GRDP and Economic Growth in 2021-2024



Sumber: Bank Indonesia (BI), Laporan Perekonomian Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024

Source: Bank Indonesia (BI), the 2024 Economic Report of South Sumatra Province

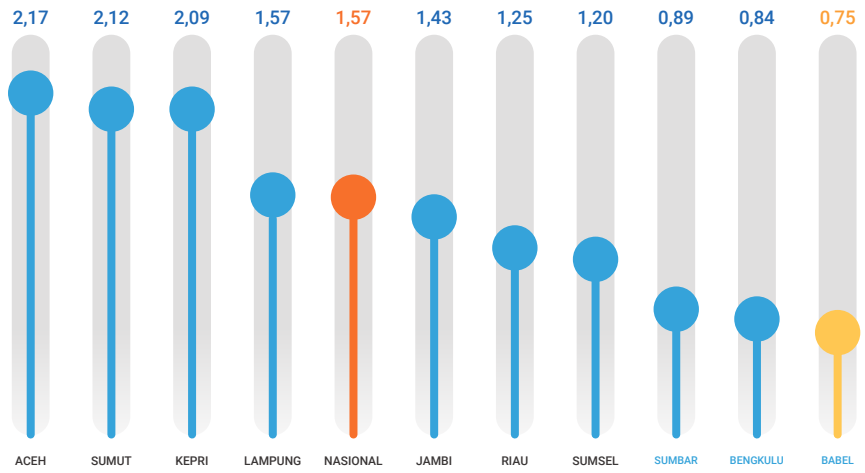
Tingkat Inflasi Kepulauan Bangka Belitung

Bangka Belitung Islands Inflation Rate

Inflasi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada triwulan IV 2024 terus terjaga. Inflasi pada periode laporan sebesar 0,75% (yoy), meningkat dibandingkan triwulan sebelumnya sebesar 0,49% (yoy). Realisasi inflasi ini sekaligus menjadikan Kepulauan Bangka Belitung menjadi provinsi dengan inflasi tahunan terendah kedua se-Nasional. Dari sisi pasokan, capaian inflasi tahunan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada triwulan IV 2024 dipengaruhi oleh peningkatan harga komoditas sigaret kretek mesin (SKM), emas perhiasan, minyak goreng, dan kopi bubuk. Hal ini seiring dengan berlanjutnya transmisi kenaikan tarif cukai rokok yang mulai berlaku pada 1 Januari 2024, peningkatan harga komoditas global seperti emas, CPO, dan kopi yang turut memberikan andil pada peningkatan harga komoditas emas perhiasan, minyak goreng, dan kopi bubuk.

Inflation in the Bangka Belitung Islands in the Q4 of 2024 remained under control. The inflation rate in the reporting period was 0.75% (yoy), an increase compared to the previous quarter of 0.49% (yoy). This inflation realization also made the Bangka Belitung Islands the second lowest in annual inflation nationwide. From the supply side, the annual inflation rate in the Bangka Belitung Islands in the Q4 of 2024 was influenced by the increase in the prices of machine-rolled clove cigarettes (SKM), gold jewelry, cooking oil, and ground coffee. This was in line with the continued transmission of tobacco excise tax rate hike, which came into effect on January 1, 2024, as well as the increase in global commodity prices such as gold, CPO, and coffee which contributed to the price hikes of gold jewelry, cooking oil, and ground coffee.

Grafik Inflasi Nasional vs Regional Sumatera Tahun 2024
Chart of National vs. Sumatra Regional Inflation in 2024



Sumber: Bank Indonesia (BI), Laporan Perekonomian Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024

Source: Bank Indonesia (BI), the 2024 Economic Report of South Sumatra Province

Kondisi Perbankan Kepulauan Bangka Belitung

Bangka Belitung Islands Banking Conditions

Inflasi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada triwulan IV 2024 terus terjaga. Inflasi pada periode laporan sebesar 0,75% (yoy), meningkat dibandingkan triwulan sebelumnya sebesar 0,49% (yoy). Realisasi inflasi ini sekaligus menjadikan Kepulauan Bangka Belitung menjadi provinsi dengan inflasi tahunan terendah kedua se-Nasional. Dari sisi pasokan, capaian inflasi tahunan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada triwulan IV 2024 dipengaruhi oleh peningkatan harga komoditas sigaret kretek mesin (SKM), emas perhiasan, minyak goreng, dan kopi bubuk. Hal ini seiring dengan berlanjutnya transmisi kenaikan tarif cukai rokok yang mulai berlaku pada 1 Januari 2024, peningkatan harga komoditas global seperti emas, CPO, dan kopi yang turut memberikan andil pada peningkatan harga komoditas emas perhiasan, minyak goreng, dan kopi bubuk.

Inflation in the Bangka Belitung Islands in the Q4 of 2024 remained under control. The inflation rate in the reporting period was 0.75% (yoy), an increase compared to the previous quarter of 0.49% (yoy). This inflation realization also made the Bangka Belitung Islands the second lowest in annual inflation nationwide. From the supply side, the annual inflation rate in the Bangka Belitung Islands in the Q4 of 2024 was influenced by the increase in the prices of machine-rolled clove cigarettes (SKM), gold jewelry, cooking oil, and ground coffee. This was in line with the continued transmission of tobacco excise tax rate hike, which came into effect on January 1, 2024, as well as the increase in global commodity prices such as gold, CPO, and coffee which contributed to the price hikes of gold jewelry, cooking oil, and ground coffee.



Total Kredit*
Total Loans
(yoy)

Q III 2024	Q IV 2024
16,60%	7,31%
Rp24,99 T	Rp25,63T

DPK
(yoy)

Q III 2024	Q IV 2024
-5,46%	-0,32%
Rp24,97T	Rp25,36T

Kredit Korporasi*
Corporate Loans
(yoy)

Q III 2024	Q IV 2024
40,42%	19,25%
Rp9,24T	Rp9,43T

Kredit RT*
Household Loans
(yoy)

Q III 2024	Q IV 2024
6,06%	3,19%
Rp24,99 T	Rp24,99 T

Total UMKM*
(yoy)

Q III 2024	Q IV 2024
0,97%	0,57%
Rp7,53T	Rp7,43T

NPL*
(yoy)

Q III 2024	Q IV 2024
2,96%	2,85%

LDR
(yoy)

Q III 2024	Q IV 2024
100,10%	101,07%

*Berdasarkan Lokasi Proyek | based on project location

Sumber: Bank Indonesia (BI), Laporan Perekonomian Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2024

Source: Bank Indonesia (BI), the 2024 Economic Report of Bangka Belitung Islands Province

Kontribusi Kinerja Keuangan Bank Sumsel Babel dalam Industri Perbankan

Contribution of Bank Sumsel Babel's Financial Performance to the Banking Industry

Sebagai salah satu BPD terkemuka, Bank Sumsel Babel memiliki peran penting dalam memperkuat pangsa pasar BPD secara nasional, serta memberi pengaruh nyata terhadap dinamika industri perbankan di Provinsi Sumatera Selatan dan Kepulauan Bangka Belitung.

As one of the leading BPDs, Bank Sumsel Babel plays an important role in strengthening the BPD market share nationally, as well as making a significant impact on the dynamics of the banking industry in South Sumatra and the Bangka Belitung Islands.

Selama tahun 2024, Bank Sumsel Babel mencatatkan kontribusi yang solid, tercermin dari nilai simpanan dari nasabah yang mencapai Rp27.900.033 juta, pinjaman yang diberikan - bersih sebesar Rp23.694.538 juta, dan total aset yang dibukukan sebesar Rp39.279.018 juta.

Throughout 2024, Bank Sumsel Babel recorded solid contributions, reflected in customer deposits amounting to Rp27,900,033 million, net loans totaling Rp23,694,538 million, and total assets recorded at Rp39,279,018 million.

Sebagai mitra strategis pemerintah daerah, Bank Sumsel Babel terus mengoptimalkan peran dalam mendukung keuangan daerah. Salah satu bentuk konkret kontribusi tersebut adalah melalui pembagian dividen ke kas daerah, yang kemudian dimanfaatkan sebagai Pendapatan Asli Daerah (PAD). Atas pertumbuhan kinerja yang positif di tahun sebelumnya (2022), Bank Sumsel Babel membagikan dividen kepada seluruh pemegang saham dengan total nilai sebesar Rp292.004 juta yang dibayarkan pada tanggal 8 Maret 2024.

As a strategic partner of the regional government, Bank Sumsel Babel continues to optimize its role in supporting regional finance. One concrete form of this contribution is through the distribution of dividends to the regional treasury, which are then utilized as Regional Original Income (PAD). Based on positive performance growth in the previous year (2022), Bank Sumsel Babel distributed dividends to all shareholders totaling Rp 292,004 million, which were paid on March 8, 2024.

Tak hanya itu, sebagai bagian dari kontribusi terhadap pembangunan nasional dan daerah, pada tahun 2024 Bank Sumsel Babel juga menyetorkan pajak senilai Rp308.538 juta meningkat dari tahun sebelumnya. Komitmen ini menunjukkan peran aktif Bank Sumsel Babel tidak hanya sebagai lembaga keuangan, namun juga sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi regional yang berkelanjutan.

Moreover, as part of its contribution to national and regional development, in 2024 Bank Sumsel Babel also paid taxes amounting to Rp308,538 million, an increase from the previous year. This commitment demonstrates Bank Sumsel Babel's active role not only as a financial institution, but also as a driver of sustainable regional economic growth.

Analisis Operasi Per Segmen
Operating Segment Analysis

Nasabah yang loyal menjadi aset berharga bagi keberlanjutan operasional Bank Sumsel Babel. Salah satu strategi untuk meningkatkan loyalitas ini adalah dengan menyediakan jasa dan layanan yang lengkap. Bank Sumsel Babel mengoperasikan dua unit usaha utama yang mengelola segmen usaha konvensional dan syariah. Setiap unit usaha tersebut mencakup tiga area operasional, yaitu Penghimpunan Dana, Penyaluran Dana, serta Jasa dan Layanan. Dengan menghadirkan berbagai produk keuangan yang aman, nyaman, dan terjangkau, Bank Sumsel Babel berkomitmen untuk memberikan solusi terbaik bagi masyarakat sekaligus memperkuat hubungan dengan para nasabah.

Loyal customers have become valuable assets for the sustainability of Bank Sumsel Babel's operations. One of the strategies to increase loyalty is by providing complete services. Bank Sumsel Babel operates two main business units that manage conventional and sharia business segments. Each business unit covers three operational areas: Funding, Lending/Financing, and Services. By offering a variety of safe, convenient, and affordable financial products, Bank Sumsel Babel is committed to providing the best solutions to the public while strengthening relationships with its customers.

Segmen Operasi Bank Sumsel Babel
Bank Sumsel Babel Operating Segment



Analisis Operasi Unit Usaha Konvensional

Analysis of Conventional Business Unit Operations

Bank Sumsel Babel telah berhasil mengimplementasikan inovasi bisnis berkelanjutan, yang secara signifikan berkontribusi pada peningkatan kinerja operasional unit usaha konvensional. Hal ini tercermin dari pertumbuhan penghimpunan dana pihak ketiga yang mencapai Rp1.240.782 juta. Di sisi lain, penyaluran kredit juga mengalami kenaikan menjadi Rp24.488.679 juta. Selain itu, pendapatan dari *fee* jasa dan layanan turut menjadi Rp246.356 juta, menunjukkan pengelolaan bisnis yang semakin efektif dan berdaya saing.

Bank Sumsel Babel has successfully implemented sustainable business innovation, which have significantly contributed to improving the operational performance of its conventional business unit. This is reflected in the growth of third-party fund collection which reached Rp1,240,782 million. Lending also increased to Rp24,488,679 million. Furthermore, income from service fees amounted to Rp246,356 million, indicating more effective and competitive business management.

Kinerja Produk Unit Usaha Konvensional Tahun 2024

Product Performance of Conventional Business Unit in 2024

Dana Pihak Ketiga
Conventional Third

Rp1.240.782 Juta million

Penyaluran Kredit
Lending

Rp24.488.679 Juta million

***Fee* Jasa dan Layanan Konvensional**
Service Fees

Rp246.356 Juta million

Produk Penghimpunan Dana Konvensional

Sumber dana pihak ketiga yang dikelola oleh Bank Sumsel Babel berasal dari berbagai lapisan masyarakat, termasuk individu, perusahaan, instansi pemerintah, rumah tangga, koperasi, yayasan, dan lain sebagainya, baik dalam bentuk mata uang Rupiah maupun valuta asing. Penghimpunan dana tersebut dilakukan melalui beragam produk perbankan unggulan yang mencakup Tabungan, Giro, dan Deposito, yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan finansial nasabah dari berbagai segmen.

Conventional Funding Products

The third-party funds managed by Bank Sumsel Babel come from various segments of society, including individuals, companies, government agencies, households, cooperatives, foundations, and so forth, in both rupiah and foreign currencies. These funds are collected through a variety of flagship banking products, including Savings, Current Accounts, and Time Deposits, which are designed to meet the financial needs of customers from different segments.

Kinerja Produk Penghimpunan Dana Konvensional Tahun 2024
Conventional Funding Product Performance in 2024



Dana Giro Konvensional
Conventional Current Account Funds
Rp3.858.929
Juta | million

Dana Deposito Konvensional
Conventional Time Deposit Funds
Rp9.801.021
Juta | million

Dana Tabungan Konvensional
Conventional Savings Funds
Rp10.194.738
Juta | million

Jumlah nasabah dana pihak ketiga Bank Sumsel Babel pada tahun 2024 sebanyak 1.240.782 nasabah, lebih rendah 7,87% dibandingkan tahun 2023.

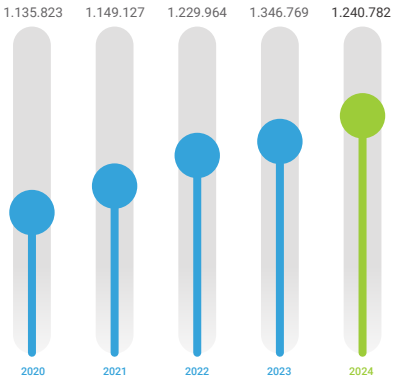
The number of third-party fund customers of Bank Sumsel Babel in 2024 decreased by 7.87% to 1,240,782 customers.

Tabel Jumlah Nasabah Dana Pihak Ketiga Konvensional Tahun 2020-2024 (nasabah)
Table of Conventional Third-Party Fund Customers in 2020-2024 (customers)

Uraian Description	2020	2021	2022	2023	2024	**Pertumbuhan** Growth	
						%	**Nasabah** Number of Customers
Jumlah Nasabah Giro Current Account Customers	42.039	50.057	47.276	45.829	37.910	(16,02)%	(8.018)
Jumlah Nasabah Tabungan Savings Customers	1.176.214	1.274.156	1.159.605	1.079.869	1.076.001	(7,69)%	(97.942)
Jumlah Nasabah Deposito Berjangka Time Deposit Customers	22.529	22.556	23.083	23.429	21.912	(0,12)%	(27)
Jumlah Nasabah Dana Pihak Ketiga Konvensional Total Conventional Third-Party Fund Customers	1.240.782	1.346.769	1.229.964	1.149.127	1.135.823	(7,87)%	(105.987)

Grafik Jumlah Nasabah Dana Pihak Ketiga Konvensional Tahun 2020-2024
Chart of Conventional Third-Party Fund Customers in 2020-2024

(nasabah | customers)



Jumlah Dana Pihak Ketiga (DPK) Konvensional yang dihimpun Bank Sumsel Babel pada tahun 2024 sebesar Rp23.854.689 juta, lebih rendah 2,27% dibandingkan tahun 2023. Hal ini terutama disebabkan oleh penyerapan dana APBD yang maksimal di masing-masing Pemerintah Kabupaten dan Kota Wilayah Sumsel dan Babel.

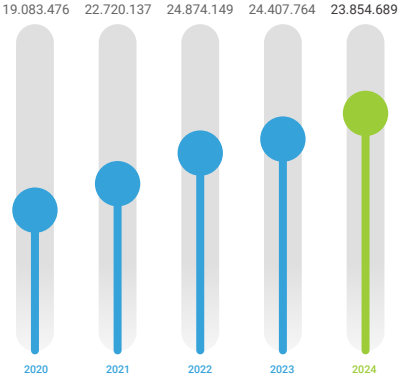
Total Conventional Third-Party Funds (TPF) collected by Bank Sumsel Babel in 2024 decreased by 2.27% to Rp23,854,689 million. This was mainly due to the maximum absorption of APBD funds by each Regency and Municipal Government in the South Sumatra and Babel Regions.

Tabel Jumlah Dana Pihak Ketiga Konvensional Tahun 2020-2024 (Rp juta)
Table of Conventional Third-Party Funds in 2020-2024 (in Rp million)

Uraian Description	2020	2021	2022	2023	2024	**Pertumbuhan** Growth	
						%	**Nominal** Amount
Jumlah Giro Current Account Funds	3.858.929	5.763.881	7.521.996	5.549.877	4.217.298	(33,05)%	(1.904.952)
Jumlah Tabungan Savings Funds	10.194.738	9.562.906	9.257.077	8.404.083	7.810.584	6,61%	631.832
Jumlah Deposito Berjangka Time Deposit Funds	9.801.021	9.080.977	8.095.076	8.766.176	7.055.594	7,93%	720.044
Jumlah Dana Pihak Ketiga Konvensional Total Conventional Third-Party Funds Amount	23.854.689	24.407.764	24.874.149	22.720.137	19.083.476	(2,27)%	(553.075)

Grafik Jumlah Dana Pihak Ketiga Konvensional Tahun 2020-2024
Chart of Conventional Third-Party Funds in 2020-2024

(Rp juta | in Rp million)



Produk Giro Konvensional
Conventional Current Account Products



Giro merupakan simpanan dari pihak ketiga di bank yang dapat ditarik kapan saja menggunakan cek, bilyet giro (BG), surat perintah pembayaran, atau melalui mekanisme pemindahbukuan. Sementara itu, Giro Demang (Dana Efektif Aman Berkembang) adalah jenis simpanan giro khusus yang memberikan fasilitas tambahan, di mana dana tersebut dapat dialihkan untuk ditempatkan dalam bentuk Deposit on Call (DOC) guna memberikan manfaat lebih bagi nasabah.

A Current Account is a third-party deposit in a bank that can be withdrawn at any time using a check, giro slip (BG), payment order, or through a transfer mechanism. Meanwhile, Demang (Dana Efektif Aman Berkembang) Current Account is a special type of current account deposit that offers additional facilities, where the funds can be transferred to be placed as Deposit on Call (DOC) to provide greater benefits for customers.

Jumlah nasabah Giro Konvensional Bank Sumsel Babel pada tahun 2024 sebanyak 42.039 nasabah, lebih rendah 16,01% dibandingkan tahun 2023. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan nasabah Giro Swasta Perusahaan, Yayasan, dan Perorangan.

The number of Bank Sumsel Babel's Conventional Current Account customers in 2024 decreased by 16.01% to 42,039 customers. This was mainly due to the decline in the number of Corporate, Foundation, and Individual Private Current Account customers.

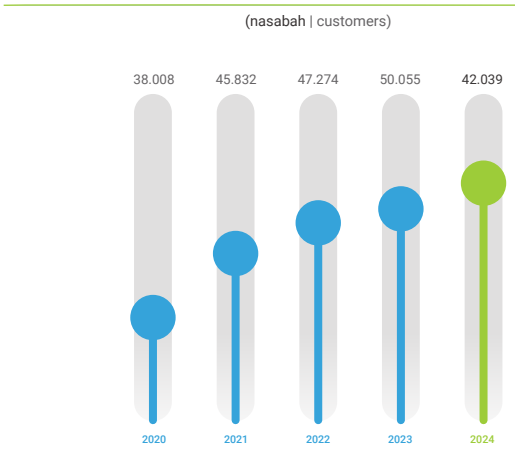
Tabel Jumlah Nasabah Giro Konvensional Tahun 2020-2024 (nasabah)
Table of Conventional Current Account Customers in 2020-2024 (customers)

Uraian Description	2020	2021	2022	2023	2024	**Pertumbuhan** Growth	
						%	**Nasabah** Number of Customers
Giro Pemerintah Daerah Regional Government Current Accounts	165	172	158	155	171	10,32%	16
Giro Dinas-Dinas Agency Current Accounts	17.866	21.302	21.819	23.374	24.646	5,44%	1.272
Giro Pemerintah Lainnya Other Government Current Accounts	1.903	3.905	3.828	3.932	4.117	4,70%	185
Giro Swasta Perusahaan Corporate Private Current Accounts	15.821	17.967	18.918	19.952	12.330	(38,20)%	(7.622)
Giro Swasta Yayasan Foundation Private Current Accounts	1.275	1.311	1.371	1.439	103	(92,84)%	(1.336)
Giro Swasta Perorangan Individual Private Current Accounts	875	1.074	1.077	1.102	571	(48,19)%	(531)
Giro SGD Swasta Perusahaan Corporate Private Current Account in SGD	2	2	2	2	2	-	-
Giro USD Swasta Perusahaan Corporate Private Current Accounts in USD	90	88	87	87	86	(1,15)%	(1)
Giro SGD Swasta Perorangan Individual Private Current Accounts in SGD	3	3	5	3	3	-	-

Tabel Jumlah Nasabah Giro Konvensional Tahun 2020-2024 (nasabah)
Table of Conventional Current Account Customers in 2020-2024 (customers)

Uraian Description	2020	2021	2022	2023	2024	Pertumbuhan Growth	
						%	Nasabah Number of Customers
Giro USD Swasta Perorangan Individual Private Current Accounts in USD	8	8	9	9	10	11,11%	1
Jumlah Nasabah Giro Konvensional Total Conventional Current Account Customers	38.008	45.832	47.274	50.055	42.039	(16,01)%	(8.016)

Grafik Jumlah Nasabah Giro Konvensional Tahun 2020-2024
Chart of Conventional Current Account Customers in 2020-2024



Jumlah Dana Giro Konvensional yang dihimpun Bank Sumsel Babel pada tahun 2024 sebesar Rp3.858.929 juta, lebih rendah 33,05% dibandingkan tahun 2023. Hal ini terutama disebabkan oleh penyerapan dana APBD yang maksimal di masing-masing Pemerintah Kabupaten dan Kota Wilayah Sumsel dan Babel.

Total Conventional Current Account Funds collected of Bank Sumsel Babel in 2024 decreased by 33.05% to Rp3,858,929 million. This was mainly due to the maximum absorption of APBD funds by each Regency and Municipal Government in the South Sumatra and Babel Regions.

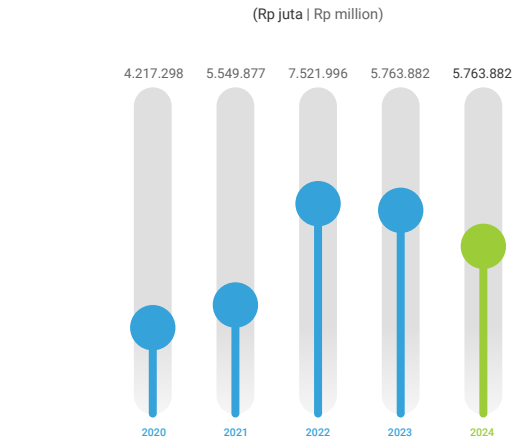
Tabel Jumlah Dana Giro Konvensional Tahun 2020-2024 (Rp juta)
Table of Conventional Current Account Funds in 2020-2024 (in Rp million)

Uraian Description	2020	2021	2022	2023	2024	Pertumbuhan Growth	
						%	Nominal Amount
Giro Pemerintah Pusat Central Government Current Accounts	37.786	49.568	104.814	174.967	18.455	(89,45)%	(156.512)
Giro Pemerintah Daerah Regional Government Current Accounts	2.031.788	3.047.670	5.066.785	2.700.518	2.473.113	(8,42)%	(227.405)
Giro Dinas-Dinas Agency Current Accounts	288.462	342.036	271.417	286.335	209.884	(26,70)%	(76.451)
Giro Pemerintah Lainnya Other Government Current Accounts	109.627	158.051	177.910	209.291	108.852	(47,99)%	(100.439)
Giro Swasta Perusahaan Corporate Private Current Accounts	1.582.199	1.785.409	1.769.842	2.260.768	1.020.584	(54,86)%	(1.240.184)

Tabel Jumlah Dana Giro Konvensional Tahun 2020-2024 (Rp juta)
Table of Conventional Current Account Funds in 2020-2024 (in Rp million)

Uraian Description	2020	2021	2022	2023	2024	**Pertumbuhan** Growth	
						%	**Nominal** Amount
Giro Swasta Yayasan Foundation Private Current Accounts	141.592	126.487	82.941	70.954	4.286	(93,96)%	(66.668)
Giro Swasta Perorangan Individual Private Current Accounts	20.544	29.941	37.479	51.147	23.754	(53,56)%	(27.393)
Giro SGD Swasta Perusahaan Corporate Private Current Accounts in SGD	4	2	2	1	1	-	-
Giro USD Swasta Perusahaan Corporate Private Current Accounts in USD	5.214	10.635	9.949	9.795	1.524	(84,44)%	(8.271)
Giro SGD Swasta Perorangan Individual Private Current Accounts in SGD	6	5	769	3	2	(33,33)%	(1)
Giro USD Swasta Perorangan Individual Private Current Accounts in USD	76	73	90	104	78	(25,00)%	(26)
Jumlah Dana Giro Konvensional Jumlah Dana Giro Konvensional Total Conventional Current Account Funds	4.217.298	5.549.877	7.521.996	5.763.882	3.858.929	(33,05)%	(1.904.953)

Grafik Jumlah Dana Giro Konvensional Tahun 2020-2024
Chart of Conventional Current Account Funds in 2020-2024



Giro Pemerintah Pusat

Jumlah dana Giro Pemerintah Pusat Bank Sumsel Babel pada tahun 2024 sebesar Rp18.455 juta, lebih rendah 89,45% dibandingkan tahun 2023.

Giro Pemerintah Daerah

Jumlah dana Giro Pemerintah Daerah Bank Sumsel Babel pada tahun 2024 sebesar Rp2.473.113 juta, lebih rendah 8,42% dibandingkan tahun 2023.

Giro Dinas-Dinas

Jumlah dana Giro Dinas-Dinas Bank Sumsel Babel pada tahun 2024 sebesar Rp209.884 juta, lebih rendah 26,70% dibandingkan tahun 2023.

Giro Pemerintah Lainnya

Jumlah dana Giro Pemerintah Lainnya Bank Sumsel Babel pada tahun 2024 sebesar Rp108.852 juta, lebih rendah 47,99% dibandingkan tahun 2023.

Giro Swasta Perusahaan

Jumlah dana Giro Swasta Perusahaan Bank Sumsel Babel pada tahun 2024 sebesar Rp1.020.584 juta, lebih rendah 54,86% dibandingkan tahun 2023.

Giro Swasta Yayasan

Jumlah dana Giro Swasta Yayasan Bank Sumsel Babel pada tahun 2024 sebesar Rp4.286 juta, lebih rendah 93,96% dibandingkan tahun 2023.

Giro Swasta Perorangan

Jumlah dana Giro Swasta Perorangan Bank Sumsel Babel pada tahun 2024 sebesar Rp23.754 juta, lebih rendah 53,56% dibandingkan tahun 2023.

Giro USD Swasta Perusahaan

Jumlah dana Giro USD Swasta Perusahaan Bank Sumsel Babel pada tahun 2024 sebesar Rp1.524 juta, lebih rendah 84,44% dibandingkan tahun 2023.

Central Government Current Accounts

Total Central Government Current Accounts of Bank Sumsel Babel in 2024 decreased by 89.45% to Rp18,455 million.

Regional Government Current Accounts

Total Regional Government Current Accounts of Bank Sumsel Babel in 2024 decreased by 8.42% to Rp2,473,113 million.

Agency Current Accounts

Total Agency Current Accounts of Bank Sumsel Babel in 2024 decreased by 26.70% to Rp209,884 million.

Other Government Current Accounts

Total Other Government Current Accounts of Bank Sumsel Babel in 2024 decreased by 47.99% to Rp108,852 million.

Corporate Private Current Accounts

Total Corporate Private Current Accounts of Bank Sumsel Babel in 2024 decreased by 54.86% to Rp1,020,584 million.

Foundation Private Current Accounts

Total Foundation Private Current Accounts of Bank Sumsel Babel in 2024 decreased by 93.96% to Rp4,286 million.

Individual Private Current Accounts

Total Individual Private Current Accounts of Bank Sumsel Babel in 2024 decreased by 53.56% to Rp23,754 million.

Corporate Private Current Accounts in USD

Total Corporate Private Current Accounts in USD of Bank Sumsel Babel in 2024 decreased by 84.44% to Rp1,524 million.

Produk Tabungan Konvensional
Conventional Savings Products

Produk tabungan merupakan layanan perbankan untuk menghimpun dana pihak ketiga secara langsung, di mana nasabah dapat melakukan setoran dan penarikan dana sesuai kebutuhan. Bank Sumsel Babel menyediakan berbagai jenis tabungan, antara lain Tabungan Pesirah, Tabungan Simpeda, Tabungan Tasbih, Tabunganku, Tabungan Pesirah Bisnis, dan Tabungan SIMPEL, yang masing-masing dirancang untuk memenuhi kebutuhan finansial masyarakat.

Savings products are banking services to collect third-party funds directly, where customers can make deposits and withdrawals according to their needs. Bank Sumsel Babel offers various types of savings products, including Pesirah Savings, Simpeda Savings, Tasbih Savings, TabunganKu, Pesirah Bisnis Savings, and Simpel Savings, each of which is designed to meet the financial needs of the community.

Jumlah nasabah Tabungan Konvensional pada tahun 2024 sebanyak 1.176.214 nasabah, lebih rendah 7,69% dibandingkan tahun 2023. Hal tersebut terutama disebabkan oleh penutupan rekening Tabungan Tasbih dan Tabungan Simpel.

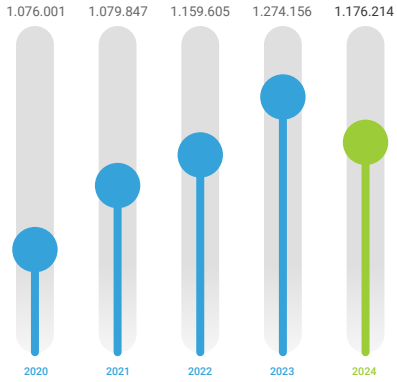
The number of Conventional Savings customers in 2024 decreased by 7.69% to 1,176,214 customers. This was mainly due to the closure of Tasbih Savings and Simpel Savings accounts.

Tabel Nasabah Tabungan Konvensional Tahun 2020-2024 (nasabah)
Table of Conventional Savings Customers in 2020-2024 (customers)

Uraian Description	2020	2021	2022	2023	2024	**Pertumbuhan** Growth	
						%	**Nasabah** Number of Customers
Tabungan Simpeda Simpeda Savings	566.940	597.888	650.622	707.395	736.845	4,16%	29.450
Tabungan Pesirah Pesirah Savings	270.379	223.489	186.982	187.402	180.438	(3,72)%	(6.964)
Tabungan Pesirah Junior Pesirah Junior Savings	25.369	20.540	31.333	37.729	39.475	4,63%	1.746
Tabungan Tasbih Tasbih Savings	24.612	24.280	23.972	23.273	514	(97,79)%	(22.759)
Tabunganku Tabunganku	74.241	69.152	72.628	78.330	54.882	(29,93)%	(23.448)
Tabungan Pesirah Bisnis Pesirah Bisnis Savings	355	236	271	262	241	(8,02)%	(21)
Tabungan Pesirah Program Pesirah Program Savings	1.868	212	245	114	102	(10,53)%	(12)
Tabungan Simpel Simpel Savings	111.528	142.083	189.853	234.372	144.563	(38,32)%	(89.809)
Tabungan Seluler Seluler Savings	709	1.867	3.699	5.279	5.916	12,07%	637
Tabungan Pesirah Raden Pesirah Raden Savings	-	-	-	-	13.238	-	-
Jumlah Nasabah Tabungan Konvensional Total Conventional Savings Customers	1.076.001	1.079.847	1.159.605	1.274.156	1.176.214	(7,69)%	(97.942)

Grafik Nasabah Tabungan Konvensional Tahun 2020-2024
Chart of Conventional Savings Customers in 2020-2024

(nasabah | customers)



Jumlah dana pihak ketiga dari Tabungan Konvensional pada tahun 2024 sebesar Rp10.194.738 juta, meningkat 6,61% dibandingkan tahun 2023. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya program pemerintah yaitu pencairan dana Sertifikasi Guru, Dana BOS Sekolah dan Dana Desa dan antusias terhadap produk baru yaitu Tabungan Pesirah Raden.

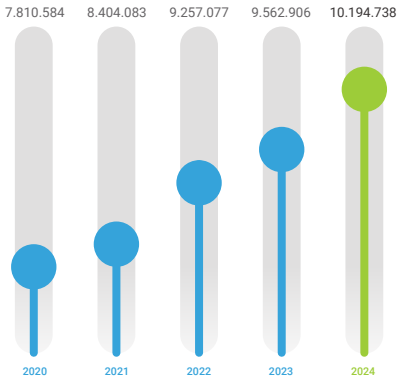
Total third-party funds from Conventional Savings in 2024 increased by 6.61% to Rp10,194,738 million. This increase was mainly due to government programs, such as the disbursement of Teacher Certification funds, BOS Funds and Village Funds, as well as enthusiasm for the new products, Pesirah Raden Savings.

Tabel Dana Tabungan Konvensional Tahun 2020-2024 (Rp juta)
Table of Conventional Savings Funds in 2020-2024 (in Rp million)

Uraian Description	**2020**	**2021**	**2022**	**2023**	**2024**	**Pertumbuhan** Growth	
						%	**Nominal** Amount
Tabungan Simpeda Simpeda Savings	3.416.553	3.938.411	4.281.317	4.568.197	5.155.747	12,86%	587.550
Tabungan Pesirah Pesirah Savings	3.869.154	4.181.388	4.753.088	4.642.977	4.680.346	0,80%	37.369
Tabungan Pesirah Junior Pesirah Junior Savings	36.372	45.221	54.447	67.544	79.599	17,85%	12.055
Tabungan Tasbih Tasbih Savings	27.146	27.285	27.664	32.229	1.272	(96,05)%	(30.957)
Tabunganku Tabunganku	106.199	118.247	156.082	142.371	158.395	11,26%	16.024
Tabungan Pesirah Bisnis Pesirah Bisnis Savings	48.631	41.210	167.891	53.330	35.165	(34,06)%	(18.165)
Tabungan Pesirah Program Pesirah Program Savings	282.079	20.767	17.622	5.096	956	(81,24)%	(4.140)
Tabungan Simpel Simpel Savings	24.199	30.882	37.048	48.459	55.790	15,13%	7.331
Tabungan Seluler Seluler Savings	251	672	1.878	2.678	1.277	(52,32)%	(1.401)
Tabungan Pesirah Raden Pesirah Raden Savings	-	-	-	25	26.191	104.664,00%	26.166
Jumlah Dana Tabungan Konvensional Total Conventional Savings Funds	7.810.584	8.404.083	9.257.077	9.562.906	10.194.738	6,61%	631.832

Grafik Dana Tabungan Konvensional Tahun 2020-2024
Chart of Conventional Savings Funds in 2020-2024

(Rp juta | Rp million)



Tabungan Simpeda

Jumlah dana Tabungan Simpeda Bank Sumsel Babel pada tahun 2024 sebesar Rp5.155.747 juta, meningkat 12,86% dibandingkan tahun 2023.

Simpeda Savings

Total Simpeda Savings funds of Bank Sumsel Babel in 2024 increased by 12.86% to Rp5,155,747 million.

Tabungan Pesirah

Jumlah dana Tabungan Pesirah Bank Sumsel Babel pada tahun 2024 sebesar Rp4.680.346 juta, meningkat 0,80% dibandingkan tahun 2023.

Pesirah Savings

Total Pesirah Savings funds of Bank Sumsel Babel in 2024 increased by 0.80% to Rp4,680,346 million.

Tabungan Pesirah Junior

Jumlah dana Tabungan Pesirah Junior Bank Sumsel Babel pada tahun 2024 sebesar Rp79.599 juta, meningkat 17,85% dibandingkan tahun 2023.

Pesirah Junior Savings

Total Pesirah Junior Savings funds of Bank Sumsel Babel in 2024 increased by 17.85% to Rp79,599 million.

Tabungan Tasbih

Jumlah dana Tabungan Tasbih Bank Sumsel Babel pada tahun 2024 sebesar Rp1.272 juta, lebih rendah 96,05% dibandingkan tahun 2023.

Tasbih Savings

Total Tasbih Savings funds of Bank Sumsel Babel in 2024 decreased by 96.05% to Rp1,272 million.

Tabunganku

Jumlah dana Tabunganku Bank Sumsel Babel pada tahun 2024 sebesar Rp158.395 juta, meningkat 11,26% dibandingkan tahun 2023.

TabunganKu

Total TabunganKu funds of Bank Sumsel Babel in 2024 increased by 11.26% to Rp158,395 million.

Tabungan Pesirah Bisnis

Jumlah dana Tabungan Pesirah Bisnis Bank Sumsel Babel pada tahun 2024 sebesar Rp35.165 juta, lebih rendah 34,06% dibandingkan tahun 2023.

Tabungan Pesirah Program

Jumlah dana Tabungan Pesirah Program Bank Sumsel Babel pada tahun 2024 sebesar Rp956 juta, lebih rendah 81,24% dibandingkan tahun 2023.

Tabungan Simpel

Jumlah dana Tabungan Simpel Bank Sumsel Babel pada tahun 2024 sebesar Rp55.790 juta, meningkat 15,13% dibandingkan tahun 2023.

Tabungan Seluler

Jumlah dana Tabungan Seluler Bank Sumsel Babel pada tahun 2024 sebesar Rp1.277 juta, lebih rendah 6,61% dibandingkan tahun 2023.

Tabungan Pesirah RADEN

Jumlah dana Tabungan Pesirah RADEN Bank Sumsel Babel pada tahun 2024 sebesar Rp26.191 juta, meningkat signifikan 104.664% dibandingkan tahun 2023.

Pesirah Bisnis Savings

Total Pesirah Bisnis Savings funds of Bank Sumsel Babel in 2024 decreased by 34.06% to Rp35,165 million.

Pesirah Program Savings

Total Pesirah Program Savings funds of Bank Sumsel Babel in 2024 decreased by 81.24% to Rp956 million.

Simpel Savings

Total Simpel Savings funds of Bank Sumsel Babel in 2024 increased by 15.13% to Rp55,790 million.

Seluler Savings

Total Seluler Savings funds of Bank Sumsel Babel in 2024 decreased by 6.61% to Rp1,277 million.

Pesirah Raden Savings

Total Pesirah Raden Savings funds of Bank Sumsel Babel in 2024 significantly increased by 104.664% to Rp26,191 million.

Produk Deposito Berjangka Konvensional

Conventional Time Deposit Products



Deposito merupakan jenis simpanan berjangka yang hanya dapat dicairkan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara nasabah dan bank. Bukti kepemilikan simpanan ini diberikan dalam bentuk bilyet atas nama. Bank Sumsel Babel menyediakan berbagai pilihan produk deposito, termasuk Deposito Rupiah, Deposito Valas, dan Sertifikat Deposito, yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan investasi nasabah dengan tingkat keuntungan yang kompetitif.

Jumlah nasabah Deposito Konvensional pada tahun 2024 sebanyak 22.529 nasabah, lebih rendah 0,12% dibandingkan tahun 2023. Hal tersebut disebabkan oleh pengalihan deposito ke instrumen investasi lainnya dan tabungan.

A Time Deposit is a type of deposit that can only be withdrawn at a specified time according to the agreement between the customer and the bank. Proof of ownership of this deposit is given in the form of a certificate (bilyet) in the account holder's name. Bank Sumsel Babel offers various deposit products, including Rupiah Time Deposits, Foreign Currency Time Deposits, and Certificates of Deposit, which are designed to meet customer investment needs with competitive returns.

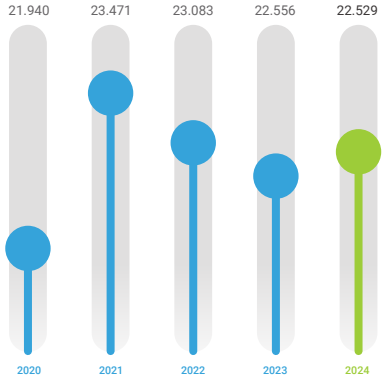
The number of Conventional Time Deposit customers in 2024 decreased by 0.12% to 22,529 customers. This was due to the transfer of time deposits to other investment instruments and savings accounts.

Tabel Nasabah Deposito Konvensional Tahun 2020-2024 (nasabah)
Table of Conventional Time Deposit Customers in 2020-2024 (customers)

Uraian Description	2020	2021	2022	2023	2024	**Pertumbuhan** Growth	
						%	**Nasabah** Number of Customers
Deposito Rupiah Time Deposits in Rupiah	21.902	23.410	23.048	22.533	22.504	(0,13)%	(29)
Deposito Valas Time Deposits in Foreign Currencies	32	53	28	22	19	(13,64)%	(3)
Sertifikat Deposito Certificate of Deposit	6	8	7	1	6	500,00%	5
Jumlah Nasabah Deposito Konvensional Total Conventional Time Deposit Customers	21.940	23.471	23.083	22.556	22.529	(0,12)%	(27)

Grafik Nasabah Deposito Konvensional Tahun 2020-2024
Chart of Conventional Time Deposit Customers in 2020-2024

(nasabah | customers)



Jumlah dana pihak ketiga yang berasal dari Deposito Konvensional pada tahun 2024 sebesar Rp9.801.021 juta, meningkat 7,93% dibandingkan tahun 2023. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh bunga deposito yang bersaing dengan bank lain dan meningkatnya minat terhadap Sertifikat Deposito.

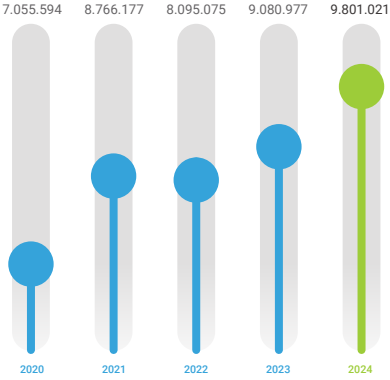
Total third-party funds from Conventional Time Deposits in 2024 increased by 7.93% to Rp9,801,021 million. The increase was mainly due to competitive deposit interest rates compared to other banks and the growing interest in Certificates of Deposit.

Tabel Dana Deposito Konvensional Tahun 2020-2024 (Rp juta)
Table of Conventional Time Deposit Funds in 2020-2024 (in Rp million)

Uraian Description	2020	2021	2022	2023	2024	**Pertumbuhan** Growth	
						%	**Nominal** Amount
Deposito Rupiah Time Deposits in Rupiah	7.036.422	8.711.397	8.068.592	9.066.957	9.785.077	7,92%	718.120
Deposito Valas Time Deposits in Foreign Currencies	18.842	53.350	26.053	13.920	13.544	(2,70)%	(376)
Sertifikat Deposito Certificate of Deposit	330	1.430	430	100	2.400	2.300,00%	2.300
Jumlah Nasabah Deposito Konvensional Total Conventional Time Deposit Funds	7.055.594	8.766.177	8.095.075	9.080.977	9.801.021	7,93%	720.044

Grafik Dana Deposito Konvensional Tahun 2020-2024
Chart of Conventional Time Deposit Funds in 2020-2024

(Rp juta | Rp million)



Deposito Rupiah

Jumlah dana Deposito Rupiah Bank Sumsel Babel pada tahun 2024 sebesar Rp9.785.077 juta, meningkat 7,92% dibandingkan tahun 2023.

Deposito Valas

Jumlah dana Deposito Valas Bank Sumsel Babel pada tahun 2024 sebesar Rp13.544 juta, lebih rendah 2,70% dibandingkan tahun 2023.

Sertifikat Deposito

Jumlah dana Sertifikat Deposito Bank Sumsel Babel pada tahun 2024 sebesar Rp2.400 juta, meningkat 2.300,00% dibandingkan tahun 2023.

Time Deposits in Rupiah

Total Time Deposits in Rupiah of Bank Sumsel Babel in 2024 increased by 7.92% to Rp9,785,077 million.

Time Deposits in Foreign Currencies

Total Time Deposits in Foreign Currencies of Bank Sumsel Babel in 2024 decreased by 2.70% to Rp13,544 million.

Certificate of Deposit

Total Certificates of Deposit of Bank Sumsel Babel in 2024 significantly increased by 2,300% to Rp2,400 million.

Produk Penyaluran Dana Konvensional

Produk Penyaluran Dana Bank Sumsel Babel terdiri dari Kredit Umum, Kredit Program dan Kredit Konsumtif. Bank Sumsel Babel memberikan kemudahan layanan dengan memberikan keanekaragaman produk kredit. Berbagai jenis kebutuhan dapat difasilitasi sesuai dengan keinginan para nasabah. Produk penyaluran Bank Sumsel Babel tersebut berasal dari pihak berelasi dan pihak ketiga.

Conventional Lending Products

Lending products of Bank Sumsel Babel consist of General Loans, Program Loans and Consumer Loans. Bank Sumsel Babel offers service convenience by providing a variety of loan products. Different types of needs can be facilitated according to the preferences of customers. Bank Sumsel Babel's lending products come from related parties and third parties

Kinerja Produk Penyaluran Dana Konvensional Tahun 2024
Conventional Lending Product Performance in 2024



Kredit Pihak Berelasi
Loans to Related Parties

Rp19.769 **Juta** million



Kredit Pihak Ketiga
Loans to Third Parties

Rp24.468.910 **Juta** million

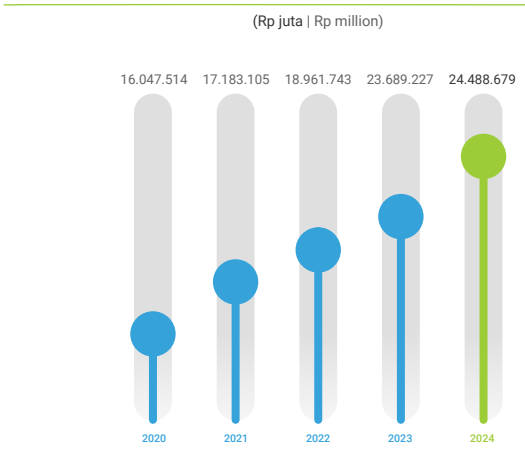
Jumlah penyaluran Kredit Bank Sumsel Babel pada tahun 2024 sebesar Rp24.488.679 juta, meningkat 3,37% dibandingkan tahun 2023.

Total Lending of Bank Sumsel Babel in 2024 increased by 3.37% to Rp24,488,679 million.

Tabel Penyaluran Kredit Tahun 2020-2024 (Rp juta)
Table of Lending in 2020-2024 (in Rp million)

Uraian Description	2020	2021	2022	2023	2024	**Pertumbuhan** Growth	
						%	**Nominal** Amount
Pihak Berelasi Related Parties	232.173	265.512	140.228	107.216	19.769	(81,56)%	(87.447)
Pihak Ketiga Third Parties	15.815.341	16.917.593	18.821.515	23.582.011	24.468.910	3,76%	886.899
Jumlah Penyaluran Kredit Total Lending	16.047.514	17.183.105	18.961.743	23.689.227	24.488.679	3,37%	799.452

Grafik Penyaluran Kredit Tahun 2020-2024
Chart of Lending in 2020-2024



Kredit Umum

Kredit yang diberikan kepada debitur bertujuan untuk mendukung kebutuhan modal kerja atau investasi. Bank Sumsel Babel menyediakan berbagai produk kredit umum, yang meliputi Kredit Modal Kerja (KMK), Kredit Investasi, dan Kredit Usaha Kecil Pedesaan (KUKPEDES), guna mendukung pertumbuhan usaha serta pengembangan sektor ekonomi produktif.

Jumlah penyaluran Kredit Umum Bank Sumsel Babel pada tahun 2024 sebesar Rp898.617 juta, lebih rendah 87,03% dibandingkan tahun 2023.

General Loans

These are loans provided to debtors that are intended to support working capital or investment needs. Bank Sumsel Babel offers various general loan products, including Working Capital Loans (KMK), Investment Loans, and Rural Small Business Loans (KUKPEDES), to support business growth and the development of productive economic sectors.

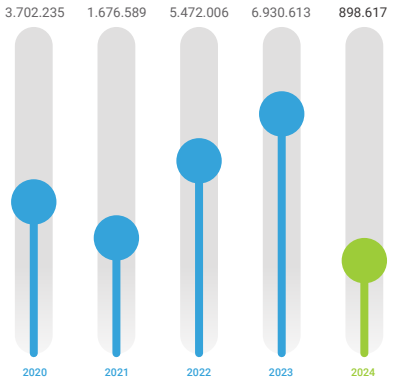
Total General Loans provided by Bank Sumsel Babel in 2024 decreased by 87.03% to Rp898,617 million.

Tabel Kredit Umum Tahun 2020-2024 (Rp juta)
Table of General Loans in 2020-2024 (in Rp million)

Uraian Description	2020	2021	2022	2023	2024	**Pertumbuhan** Growth	
						%	**Nominal** Amount
KMK	1.302.962	1.143.488	2.478.418	3.059.199	893.351	(70,80)%	(2.165.848)
Kredit Investasi Investment Loans	2.049.703	299.902	2.879.152	3.806.914	3.831	(99,90)%	(3.803.083)
KUKPEDES	349.570	233.199	114.436	64.500	1.435	(97,78)%	(63.065)
Jumlah Kredit Umum Total General Loans	3.702.235	1.676.589	5.472.006	6.930.613	898.617	(87,03)%	(6.031.996)

Grafik Kredit Umum Tahun 2020-2024
Chart of General Loans in 2020-2024

(Rp juta | Rp million)



Kredit Modal Kerja (KMK)

Jumlah penyaluran Kredit Modal Kerja Bank Sumsel Babel pada tahun 2024 sebesar Rp893.351 juta, lebih rendah 70,80% dibandingkan tahun 2023.

Working Capital Loans (KMK)

Total Working Capital Loans provided by Bank Sumsel Babel in 2024 decreased by 70.80% to Rp893,351 million.

Kredit Investasi (KInv)

Jumlah penyaluran Kredit Investasi Bank Sumsel Babel pada tahun 2024 sebesar Rp3.831 juta, lebih rendah 99,90% dibandingkan tahun 2023.

Investment Loans (KInv)

Total Investment Loans provided by Bank Sumsel Babel in 2024 decreased by 99.90% to Rp3,831 million.

Kredit Usaha Kecil Pedesaan (KUKPEDES)

Jumlah penyaluran Kredit Usaha Kecil Pedesaan Bank Sumsel Babel pada tahun 2024 sebesar Rp1.435 juta, lebih rendah 97,78% dibandingkan tahun 2023.

Rural Small Business Loans (KUKPEDES)

Total Rural Small Business Loans provided by Bank Sumsel Babel in 2024 decrease by 97.78% to Rp1,435 million.

Kredit Program Kerja
Work Program Loans



Kredit Program Kerja mencakup Kredit KUMK SUP 005, KPEN Revitalisasi, Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP), Jamsostek, Bapertarum-PNS, dan Kredit Usaha Rakyat (KUR). Namun, saat ini program yang masih aktif adalah KUR dan FLPP, yang bertujuan untuk mendukung pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) serta menyediakan fasilitas pembiayaan perumahan bagi masyarakat.

Jumlah penyaluran Program Kerja Bank Sumsel Babel pada tahun 2024 sebesar Rp2.725.625 juta, lebih rendah 23,49% dibandingkan tahun 2023.

Work Program Loans include KUMK SUP 005, KPEN Revitalization, Housing Financing Liquidity Facility (FLPP), Jamsostek, Bapertarum-PNS, and People's Business Loans (KUR). However, the programs that are still active are KUR and FLPP, which aim to support the development of micro, small, and medium enterprises (MSMEs) and provide housing financing facilities for the community.

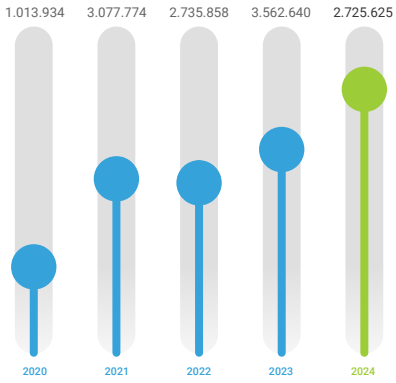
Total Work Program Loans provided by the Bank Sumsel Babel in 2024 decreased by 23.49% to Rp2,725,625 million.

Tabel Kredit Program Kerja Tahun 2020-2024 (Rp juta)
Table of Work Program Loans in 2020-2024 (in Rp million)

Uraian Description	2020	2021	2022	2023	2024	**Pertumbuhan** Growth	
						%	**Nominal** Amount
Kredit FLPP FLPP Loans	428.596	652.518	880.897	1.092.143	1.365.351	25,02%	273.208
KUR	448.302	894.525	1.854.961	2.470.497	1.360.274	(44,94)%	(1.110.223)
Kredit Jamsostek Social Security Loans	94	41	-	-	-	-	-
PEN	136.942	1.530.690	-	-	-	-	-
Jumlah Kredit Program Kerja Total Work Program Loans	1.013.934	3.077.774	2.735.858	3.562.640	2.725.625	(23,49)%	(837.015)

Grafik Kredit Program Kerja Tahun 2020-2024
Chart of Work Program Loans in 2020-2024

(Rp juta | Rp million)



Kredit Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP)

Jumlah penyaluran FLPP Bank Sumsel Babel pada tahun 2024 sebesar Rp1.365.351 juta, meningkat 25,02% dibandingkan tahun 2023.

Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Jumlah penyaluran KUR Bank Sumsel Babel pada tahun 2024 sebesar Rp1.360.274 juta, lebih rendah 44,94% dibandingkan tahun 2023.

Housing Financing Liquidity Facility (FLPP) Loans

Total FLPP Loans provided by Bank Sumsel Babel in 2024 increased by 25.02% to Rp1,365,351 million.

People's Business Loans (KUR)

Total KUR provided by Bank Sumsel Babel in 2024 decreased by 44.94% to Rp1,360,274 million.

Kredit Konsumtif
Consumer Loans





Kredit Konsumtif merupakan fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada masyarakat berpenghasilan tetap maupun tidak tetap untuk memenuhi berbagai kebutuhan pribadi. Bank Sumsel Babel menawarkan beberapa jenis Kredit Konsumtif, yaitu Kredit Serba Guna (KSG), Kredit Griya Sejahtera (KGS), dan Kredit Kepemilikan Kendaraan (KPK), yang dirancang untuk mendukung kesejahteraan dan kemudahan akses pembiayaan bagi nasabah.

Jumlah penyaluran Kredit Konsumtif Bank Sumsel Babel pada tahun 2024 sebesar Rp15.581.282 juta, meningkat 7,94% dibandingkan tahun 2023.

Consumer Loans are financing facility provided to fixed and non-fixed income communities to meet various personal needs. Bank Sumsel Babel offers several types of Consumer Loans, including Multipurpose Loans (KSG), Griya Sejahtera Loans (KGS), and Vehicle Ownership Loans (KPK), which are designed to support welfare and ease of access to financing for customers.

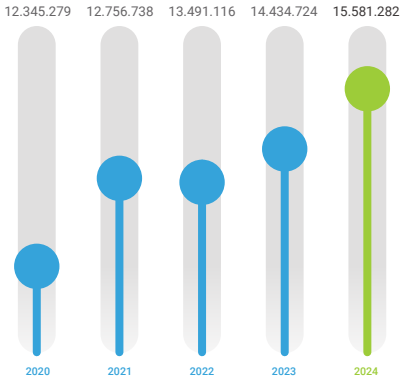
Total Consumer Loans provided by Bank Sumsel Babel in 2024 increased by 7.94% to Rp15,581,282 million.

Tabel Kredit Konsumtif Tahun 2020-2024 (Rp juta)
Table of Consumer Loans in 2020-2024 (in Rp million)

Uraian Description	2020	2021	2022	2023	2024	**Pertumbuhan** Growth	
						%	**Nominal** Amount
KSG	11.656.381	11.739.600	12.223.725	12.929.922	14.240.695	10,14%	1.310.773
KGS	649.867	820.271	1.046.809	1.251.572	1.525.493	21,89%	273.921
KPK	5.251	5.794	7.891	8.486	9.680	14,07%	1.194
Konsumtif Lainnya dan Intern Other Consumer & Internal Loans	33.780	191.073	211.861	244.744	194.586	(20,49)%	(50.158)
Jumlah Kredit Konsumtif Total Consumer Loans	12.345.279	12.756.738	13.491.116	14.434.724	15.581.282	7,94%	1.146.558

Grafik Kredit Konsumtif Tahun 2020-2024
Chart of Consumer Loans in 2020-2024

(Rp juta | Rp million)



Kredit Serba Guna (KSG)

Jumlah penyaluran KSG Bank Sumsel Babel pada tahun 2024 sebesar Rp14.240.695 juta, meningkat 10,14% dibandingkan tahun 2023.

Kredit Griya Sejahtera (KGS)

Jumlah penyaluran KGS Bank Sumsel Babel pada tahun 2024 sebesar Rp1.525.493 juta, meningkat 21,89% dibandingkan tahun 2023.

Kredit Kepemilikan Kendaraan (KPK)

Jumlah penyaluran KPK Bank Sumsel Babel pada tahun 2024 sebesar Rp9.680 juta, meningkat 14,07% dibandingkan tahun 2023.

Kredit Konsumtif Lainnya & Intern

Jumlah penyaluran Kredit Konsumtif Lainnya & Intern Bank Sumsel Babel pada tahun 2024 sebesar Rp194.586 juta, lebih rendah 20,49% dibandingkan tahun 2023.

Multipurpose Loans (KSG)

Total KSG provided by Bank Sumsel Babel in 2024 increased by 10.14% to Rp14,240,695 million.

Griya Sejahtera Loans (KGS)

Total KGS provided by Bank Sumsel Babel in 2024 increased by 21.89% to Rp1,525,493 million.

Vehicle Ownership Loans (KPK)

Total KPK provided by Bank Sumsel Babel in 2024 increased by 14.07% to Rp9,680 million.

Other Consumer & Internal Loans

Total Other Consumer & Internal Loans provided by Bank Sumsel Babel in 2024 decreased by 20.49% to Rp194,586 million.

Fee Jasa dan Layanan Konvensional

Bank Sumsel Babel juga menyediakan berbagai produk dan layanan tambahan, baik untuk transaksi domestik maupun internasional, guna memenuhi kebutuhan finansial nasabah secara komprehensif. Layanan ini dirancang untuk memberikan kemudahan, keamanan, dan efisiensi dalam berbagai aktivitas perbankan.

Jumlah nilai transaksi *Fee* Jasa dan Layanan Konvensional Bank Sumsel Babel pada 2024 sebesar Rp246.356 juta, meningkat 38,40% dibandingkan tahun 2023. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan transaksi dalam negeri.

Conventional Service Fees

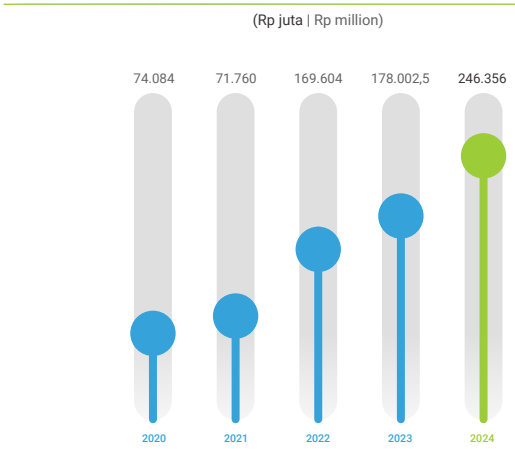
Bank Sumsel Babel also provides various additional products and services, both for domestic and international transactions, to meet customers' financial needs comprehensively. These services are designed to provide convenience, security, and efficiency in various banking activities.

Total Conventional Service Fees of Bank Sumsel Babel in 2024 increased by 38.40% to Rp246,356 million. This was mainly due to an increase in domestic transactions.

Tabel Nilai Transaksi *Fee* Jasa dan Layanan Konvensional Tahun 2020-2024 (Rp juta)
Table of Conventional Service Fees in 2020-2024 (in Rp million)

Uraian Description	2020	2021	2022	2023	2024	**Pertumbuhan** Growth	
						%	**Nominal** Amount
Dalam Negeri Domestic	73.823	71.655	169.517	177.928	246.297	38,43%	68.369
Luar Negeri International	261	105	87	74,5	59	(20,81)%	(16)
Jumlah Nilai Transaksi *Fee* Jasa dan Layanan Konvensional Total Conventional Service Fees	74.084	71.760	169.604	178.002,5	246.356	38,40%	68.354

Grafik Nilai Transaksi *Fee* Jasa dan Layanan Konvensional Tahun 2020-2024
Chart of Conventional Service Fees in 2020-2024



Fee Jasa dan Layanan Transaksi dalam Negeri

Domestic Transaction Service Fees



Jasa dan layanan domestik yang disediakan oleh Bank Sumsel Babel mencakup berbagai fasilitas perbankan untuk mendukung transaksi keuangan nasabah. Layanan tersebut meliputi Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), Inkaso, Transfer/Kiriman Uang, Kliring Nasional (SKN), Bank Garansi, Surat Keterangan Bank, BI-RTGS, serta Penerimaan Negara (Pajak). Selain itu, Bank Sumsel Babel juga menyediakan layanan pembayaran tagihan, termasuk telepon, PDAM, uang kuliah, produk Telkomsel dan Indosat, serta pembayaran BPH. Untuk kemudahan akses perbankan, tersedia pula fasilitas SMS Banking, Phone Banking, dan ATM Jaringan Prima.

Jumlah nilai transaksi *Fee* Jasa dan Layanan Konvensional Dalam Negeri Bank Sumsel Babel pada tahun 2024 sebesar Rp246.297 juta, meningkat 32,03% dibandingkan tahun 2023.

Domestic services provided by Bank Sumsel Babel include various banking facilities to support customer financial transactions. These services include Domestic Letter of Credit (SKBDN), Collection, Transfer/Remittance, National Clearing (SKN), Bank Guarantees, Bank Statements, BI-RTGS, and State Revenue (Taxes). In addition, Bank Sumsel Babel also offers bill payment services, including telephone and PDAM bills, tuition fees, Telkomsel and Indosat products, and BPH payments. For easy banking access, SMS Banking, Phone Banking, and Prima Network ATMs are also available.

Total Conventional Domestic Transaction Service Fees of Bank Sumsel Babel in 2024 increased by 32.03% to Rp246,297 million.

Tabel Nilai Transaksi *Fee* Jasa dan Layanan Dalam Negeri Tahun 2020-2024 (Rp juta)
Table of Domestic Transaction Service Fees in 2020-2024 (in Rp million)

Uraian Description	**2020**	**2021**	**2022**	**2023**	**2024**	**Pertumbuhan** Growth	
						%	**Nominal** Amount
Fee SKB SKB Fees	678	163	81	47	23	(51,06)%	(24)
Provisi Kiriman Uang Remittance Fees	764	642	472	350	259	(26,00)%	(91)
Pendapatan Provisi dan Komisi Bank Garansi Bank Guarantee Commission & Fees	1.944	1.580	842	1.680	705	(58,04)%	(975)
Provisi RTGS RTGS Fees	1.079	907	816	849	868	2,24%	19
Fee SKBDN SKBDN Fees	96	334	101	104	-	(100,00)%	(104)
Fee Referensi Bank dan Administrasi Giro Bank References and Current Account Administration Fees	772	983	937	890	810	(8,99)%	(80)

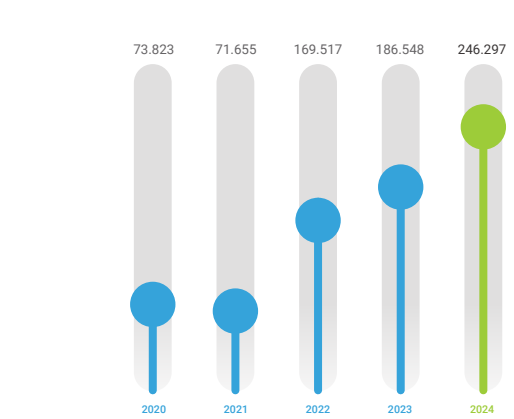
Tabel Nilai Transaksi *Fee* Jasa dan Layanan Dalam Negeri Tahun 2020-2024 (Rp juta)
Table of Domestic Transaction Service Fees in 2020-2024 (in Rp million)

Uraian Description	2020	2021	2022	2023	2024	**Pertumbuhan** Growth	
						%	**Nominal** Amount
Pendapatan *Fee* BPJS BPJS Fees	10	7	7	19	9	(52,63)%	(10)
Safe Deposit Box	330	312	322	308	310	0,65%	2
Diskon/*Fee*/Komisi Asuransi Insurance Discounts/Fees/ Commission	25.123	21.056	25.064	28.866	37.333	29,33%	8.467
Pendapatan BSB *cash* BSB Cash Fees	63	791	1.184	341	1.030	202,05%	689
Fee Jasa Layanan Bank Persepsi Perception Bank Service Fees	3.636	2.085	2.236	2.383	2.271	(4,70)%	(112)
Pendapatan *Merchant Discount Rate* (MDR) Merchant Discount Rate (MDR) Fees	15	14	16	293	14	(95,22)%	(279)
Pendapatan QRIS QRIS Fees	-	22	43	48	329	585,42%	281
Fee Administrasi Penitipan Emas Gold Custody Administration Fees	-	-	-	617	741	20,10%	124
Fee Administrasi Talangan Haji Hajj Bailout Administration Fees	26	5	-	40	22	(45,00)%	(18)
Fee Administrasi Ujrah Talangan SCF SCF Bailout Ujrah Administration Fees	-	-	-	-	2		
Fee Top up Gopay Gopay Top-up Fees	-	-	61	240	433	80,42%	193
Fee Administrasi *ZISWAF* ZISWAF Administration Fees		-	9	1	2	100,00%	1
Fee Pengelolaan Rekening Nasabah Customer Account Management Fees	95.898	94.997	90.954	104.312	108.543	4,06%	4.231
Fee Restitusi Biaya *Form/* Cek/ BG/ Butab Form/ Cheque/ BG/ Passbook Refund Fees	1.366	1.382	1.395	1.404	1.484	5,70%	80
Pembayaran tagihan telepon, listrik PLN, PDAM dan uang kuliah/tiket Payments of telephone, PLN electricity, PDAM bills and tuition fees/ticketing fees							
Fee Transaksi *Payment* PDAM PDAM Payment Fees	60	158	171	185	190	2,70%	5
Fee Transaksi *Payment* Telkom Telkom Payment Fees	25	25	24	30	30	-	-
Fee Transaksi *Payment* TV Program TV Program Payment Fees	15	15	5	4	15	275,00%	11

Tabel Nilai Transaksi *Fee* Jasa dan Layanan Dalam Negeri Tahun 2020-2024 (Rp juta)
Table of Domestic Transaction Service Fees in 2020-2024 (in Rp million)

Uraian Description	2020	2021	2022	2023	2024	**Pertumbuhan** Growth	
						%	**Nominal** Amount
Sub Jumlah Subtotal	100	198	200	219	235	7,31%	16
Pembayaran tagihan produk Telkomsel, Indosat, dan XL Bill Payments for Telkomsel, Indosat, and XL products							
Fee Transaksi *Payment* Telkomsel Telkomsel Payment Fees	799	968	928	825	1.057	28,12%	232
Fee Transaksi *Payment* Indosat Indosat Payment Fees	37	57	72	99	62	(37,37)%	(37)
Fee Transaksi XL XL Payment Fees	38	44	53	69	49	(28,99)%	(20)
Fee Transaksi SMARTFREN SMARTFREN Payment Fees	7	7	7	11	8	(27,27)%	(3)
Fee Payment TRI TRI Payment Fees	23	33	30	59	36	(38,98)%	(23)
Sub Jumlah Subtotal	904	1.109	1.090	1.063	1.212	14,02%	149
ATM Jaringan Prima, Bersama dan Visa Prima, Bersama and Visa ATM Networks							
Restitusi Biaya ATM *Acquire* Acquire ATM Refund	36.923	39.702	42.305	40.437	43.165	6,75%	2.728
Restitusi ATM Visa Visa ATM Refund	36	34	25	22	34	54,55%	12
Restitusi EDC Visa EDC Visa Refund	9	2	12	24	2	(91,67)%	(22)
Restitusi EDC Debit Domestik Domestic Debit EDC Refund	995	1.112	1.345	1.440	1.124	(21,94)%	(316)
Sub Jumlah Subtotal	37.963	40.850	43.687	41.923	44.325	5,73%	2.402
Jumlah Nilai Transaksi *Fee* Jasa dan Layanan Dalam Negeri Total Domestic Transaction Service Fees	73.823	71.655	169.517	186.548	246.297	32,03%	59.749

Grafik Nilai Transaksi *Fee* Jasa dan Layanan Dalam Negeri Tahun 2020-2024
Chart of Domestic Transaction Service Fees in 2020-2024



Fee Jasa dan Layanan Transaksi Luar Negeri

Fee jasa dan layanan transaksi luar negeri mencakup berbagai pendapatan yang diperoleh dari layanan perbankan internasional. Komponen pendapatan tersebut meliputi pendapatan dari transaksi *Letter of Credit* (LC) dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), provisi kiriman uang valuta asing (valas), pendapatan administrasi rekening valas, serta pendapatan operasional lainnya yang terkait dengan transaksi valas.

Jumlah nilai transaksi *Fee* Jasa dan Layanan Transaksi Luar Negeri Bank Sumsel Babel pada tahun 2024 sebesar Rp59 juta, lebih rendah 20,81% dibandingkan tahun 2023.

International Transaction Service Fees

International transaction service fees include various revenues earned from international banking services. These revenues components include income from Letter of Credit (L/C) and SKBDN transactions, foreign exchange (forex) remittance commission, foreign exchange account administration fees, and other operating income related to foreign exchange transactions.

Total International Transaction Service Fees of Bank Sumsel Babel in 2024 decreased by 20.81% to Rp59 million.

Tabel Nilai Transaksi *Fee* Jasa dan Layanan Transaksi Luar Negeri Tahun 2020-2024 (Rp juta)
Table of International Transaction Service Fees in 2020-2024 (in Rp million)

Uraian Description	2020	2021	2022	2023	2024	**Pertumbuhan** Growth	
						%	**Nominal** Amount
Transaksi L/C L/C Transactions	185	33	7	6	2	(66,67)%	(4)
Kiriman Uang Valas Foreign Exchange Remittance	17	26	28	29	19	(34,48)%	(10)
Pendapatan Administrasi Rekening Valas Foreign Exchange Account Administration Fees	52	46	48	38	35	(7,89)%	(3)
Pendapatan Operasional Valas Lainnya Other Foreign Exchange Operating Income	7	-	4	1,5	3	100,00%	2
Jumlah Nilai Transaksi *Fee* Jasa dan Layanan Transaksi Luar Negeri Total International Transaction Service Fees	261	105	87	74,5	59	(20,81)%	(16)

Grafik Nilai Transaksi *Fee* Jasa dan Layanan Transaksi Luar Negeri Tahun 2020-2024
Chart of International Transaction Service Fees in 2020-2024



Analisis Operasi Unit Usaha Syariah

Analysis of Sharia Business Unit Operations

Nasabah yang loyal menjadi aset berharga bagi keberlanjutan operasional Bank Sumsel Babel. Salah satu strategi untuk meningkatkan loyalitas ini adalah dengan menyediakan jasa dan layanan yang lengkap. Bank Sumsel Babel mengoperasikan dua unit usaha utama yang mengelola segmen usaha konvensional dan syariah. Setiap unit usaha tersebut mencakup tiga area operasional, yaitu Penghimpunan Dana, Penyaluran Dana, serta Jasa dan Layanan. Dengan menghadirkan berbagai produk keuangan yang aman, nyaman, dan terjangkau, Bank Sumsel Babel berkomitmen untuk memberikan solusi terbaik bagi masyarakat sekaligus memperkuat hubungan dengan para nasabah.

In supporting business sustainability, Bank Sumsel Babel's Sharia Business Unit recorded optimal performance. In 2024, sharia funding grew by 1.77%, reaching Rp2,776,380 million, financing increased by 22.35%, to Rp2,635,927 million, and sharia service fees grew by 10.48%, to Rp156,103 million, reflecting operational efficiency in Sharia-based services. This achievement demonstrates Bank Sumsel Babel's commitment to strengthening a sustainable and inclusive Sharia financial ecosystem.

Kinerja Produk Unit Usaha Syariah Tahun 2024
Product Performance of Sharia Business Unit in 2024

Dana Pihak Ketiga
Third-Party Funds

Rp2.776.380 **Juta** million

Pembiayaan
Financing

Rp2.635.927 **Juta** million

***Fee* Jasa dan Layanan**
Sharia Service Fees

Rp156.103 **Juta** million

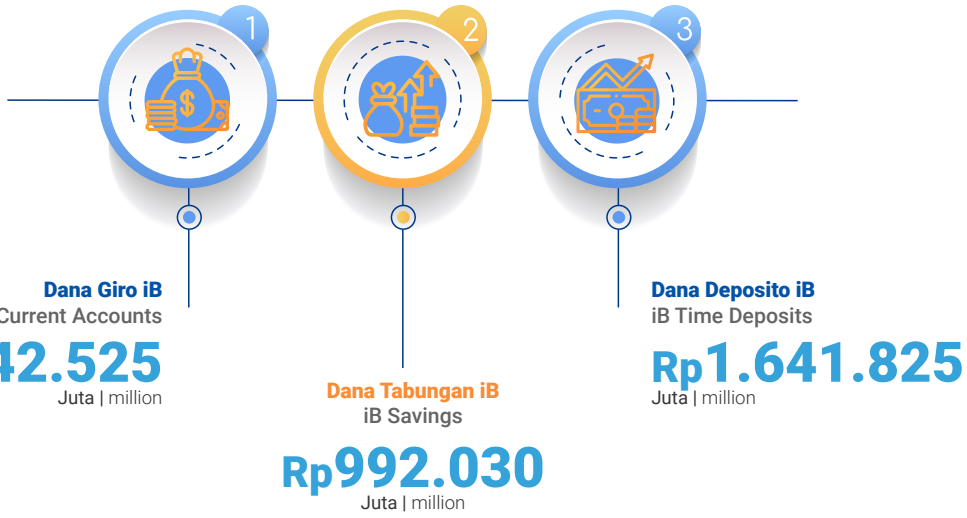
Produk Penghimpunan Dana Syariah

Sumber dana pihak ketiga pada Unit Usaha Syariah Bank Sumsel Babel berasal dari berbagai produk perbankan syariah yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan nasabah akan layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah. Produk-produk tersebut mencakup Tabungan Syariah, Giro Syariah, dan Deposito Syariah, yang masing-masing menawarkan berbagai keuntungan dan fleksibilitas dalam pengelolaan dana. Melalui diversifikasi produk ini, Bank Sumsel Babel berkomitmen untuk memberikan solusi perbankan yang tidak hanya amanah dan transparan, tetapi juga mampu mendukung pengembangan ekonomi syariah secara berkelanjutan.

Sharia Funding Products

Sharia third-party funds at the Sharia Business Unit of Bank Sumsel Babel come from various sharia banking products designed to meet customers' needs for financial services in accordance with Sharia principles. These products include Sharia Savings, Sharia Current Accounts, and Sharia Time Deposits, each offering various benefits and flexibility in fund management. Through this product diversification, Bank Sumsel Babel is committed to providing banking solutions that are not only trustworthy and transparent, but also capable of supporting the sustainable development of the Sharia economy.

Kinerja Produk Penghimpunan Dana Syariah Tahun 2024
Sharia Funding Product Performance in 2024



Jumlah nasabah dana pihak ketiga syariah Bank Sumsel Babel pada tahun 2024 sebanyak 406.238 nasabah meningkat 4,90% dibandingkan tahun 2023. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya nasabah giro dan tabungan.

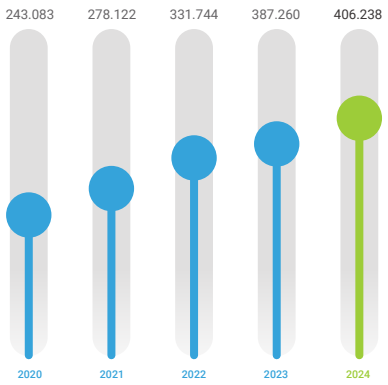
The number of Sharia third-party fund customers of Bank Sumsel Babel in 2024 increased by 4.90% to 406,238 customers. This increase was mainly due to the rise in current account and savings customers.

Tabel Nasabah Dana Pihak Ketiga Syariah Tahun 2020-2024 (nasabah)
Table of Sharia Third-Party Fund Customers in 2020-2024 (customers)

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
						%	Nasabah Number of Customers
Jumlah Nasabah Giro iB iB Current Account Customers	2.055	1.964	1.846	1.728	982	4,69%	92
Jumlah Nasabah Tabungan iB iB Savings Customers	400.837	381.578	326.136	271.970	238.422	5,05%	19.259
Jumlah Nasabah Deposito iB iB Time Deposit Customers	3.346	3.718	3.762	4.424	3.679	(10,05)%	(374)
Jumlah Nasabah Dana Pihak Ketiga Syariah Total Sharia Third-Party Fund Customers	406.238	387.260	331.744	278.122	243.083	4,90%	18.977

Grafik Nasabah Dana Pihak Ketiga Syariah Tahun 2020-2024
Chart of Sharia Third-Party Fund Customers in 2020-2024

(nasabah | customers)



Jumlah Dana Pihak Ketiga (DPK) Syariah yang dihimpun Bank Sumsel Babel pada tahun 2024 sebesar Rp 2.776.380 juta meningkat 1,77% dibandingkan tahun 2023. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh loyalitas masyarakat Sumatera Selatan dan Bangka Belitung terhadap produk Tabungan Bank Sumsel Babel.

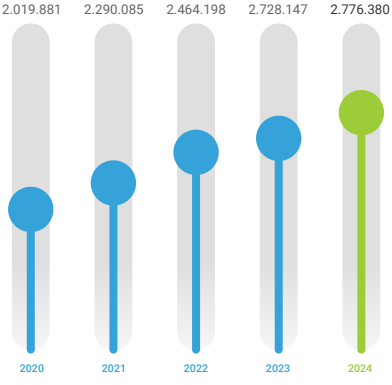
Total Sharia Third-Party Funds (TPF) collected by Bank Sumsel Babel in 2024 increased by 1.77% to Rp2,776,380 million. This increase was mainly due to the loyalty of the people of South Sumatra and Bangka Belitung to Bank Sumsel Babel's savings products.

Tabel Dana Pihak Ketiga Syariah Tahun 2020-2024 (Rp juta)
Table of Sharia Third-Party Funds in 2020-2024 (in Rp million)

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020	**Pertumbuhan** Growth	
						%	**Nominal** Amount
Jumlah Giro iB iB Current Accounts	142.525	143.339	149.237	138.203	129.288	(0,57)%	(814)
Jumlah Tabungan iB iB Savings	992.030	917.197	955.146	840.485	714.040	8,16%	74.833
Jumlah Deposito iB iB Time Deposits	1.641.825	1.667.552	1.359.815	1.311.397	1.176.553	(1,54)%	(25.727)
Jumlah Dana Pihak Ketiga Syariah Total Sharia Third-Party Funds	2.776.380	2.728.147	2.464.198	2.290.085	2.019.881	1,77%	48.292

Grafik Dana Pihak Ketiga Syariah Tahun 2020-2024
Chart of Sharia Third-Party Funds in 2020-2024

(Rp juta | in Rp million)



Produk Giro iB

iB Current Account Products



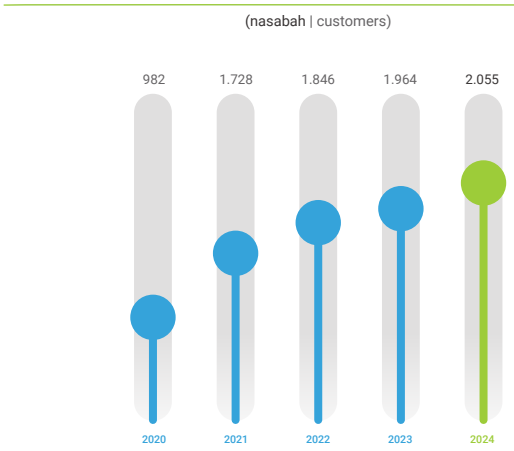
Produk giro syariah yang dimiliki Bank Sumsel Babel adalah Giro Rofiqoh iB Wadiah. Jumlah nasabah Giro Rofiqoh iB Wadiah pada tahun 2024 sebanyak 2.055 nasabah meningkat 4,63% dibandingkan tahun 2023. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh pengalihan rekening Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dari Tabungan ke Giro iB Bank Sumsel Babel.

The sharia current account product of Bank Sumsel Babel is Rofiqoh iB Wadiah Current Account. The number of Rofiqoh iB Wadiah Current Account customers in 2024 increased by 4.63% to 2,055 customers. This increase was mainly due to the transfer of the School Operational Assistance Fund (BOS) account from Savings to iB Current Account of Bank Sumsel Babel.

Tabel Nasabah Giro iB Tahun 2020-2024 (nasabah)
Table of iB Current Account Customers in 2020-2024 (customers)

Uraian Description	2020	2021	2022	2023	2024	**Pertumbuhan** Growth	
						%	**Nasabah** Number of Customers
Giro Rofiqoh iB Wadiah Rofiqoh iB Wadiah Current Account	982	1.728	1.846	1.964	2.055	4,63%	91
Jumlah Nasabah Giro iB Total iB Current Account Customers	982	1.728	1.846	1.964	2.055	4,63%	91

Grafik Nasabah Dana Pihak Ketiga Syariah Tahun 2020-2024
Chart of Sharia Third-Party Fund Customers in 2020-2024



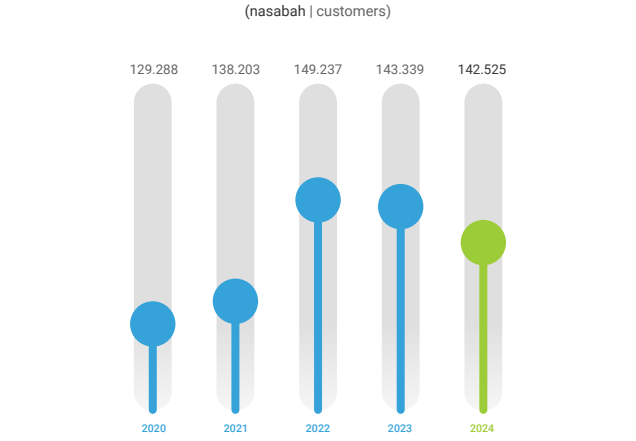
Jumlah Dana Giro Rofiqoh iB Wadiah Bank Sumsel Babel pada tahun 2024 sebesar Rp142.525 juta, lebih rendah 0,57% dibandingkan tahun 2023. Hal ini terutama disebabkan oleh penarikan bertahap Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).

Total Rofiqoh iB Wadiah Current Account funds of Bank Sumsel Babel in 2024 decreased by 0.57% to Rp142,525 million. This was mainly due to the gradual withdrawal of BOS funds.

Tabel Dana Giro iB Tahun 2020-2024 (Rp juta)
Table of iB Current Account Funds in 2020-2024 (in Rp million)

Uraian Description	2020	2021	2022	2023	2024	**Pertumbuhan** Growth	
						%	**Nominal** Amount
Giro Rofiqoh iB Wadiah Rofiqoh iB Wadiah Current Account	129.288	138.203	149.237	143.339	142.525	(0,57%)	(814)
Jumlah Dana Giro iB Total iB Current Account Funds	129.288	138.203	149.237	143.339	142.525	(0,57%)	(814)

Grafik Nasabah Dana Pihak Ketiga Syariah Tahun 2020-2024
Chart of Sharia Third-Party Fund Customers in 2020-2024



Produk Tabungan iB
iB Savings Products



Produk Tabungan iB Bank Sumsel Babel mencakup berbagai pilihan yang disesuaikan dengan kebutuhan nasabah, yaitu Tabungan Rofiqoh iB Wadiah, Tabungan Kaffah iB Mudharabah, Tabungan Tasbih Haji iB Wadiah, Tabungan Tasbih Haji iB Mudharabah, TabunganKu iB Wadiah, Tabungan Simpel iB Wadiah, Tabungan Tasbih Umrah iB Wadiah, dan Tabungan Tasbih Haji Usia Dini, yang seluruhnya berlandaskan prinsip perbankan syariah untuk memberikan kemudahan dan manfaat optimal bagi nasabah.

Jumlah nasabah Tabungan iB pada tahun 2024 sebanyak 400.837 nasabah meningkat 5,05% dibandingkan tahun 2023. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh produk Tabungan Bank Sumsel Babel memiliki fitur sesuai dengan kebutuhan masyarakat sehingga meningkatkan minat masyarakat untuk membuka Tabungan terhadap Bank Sumsel Babel.

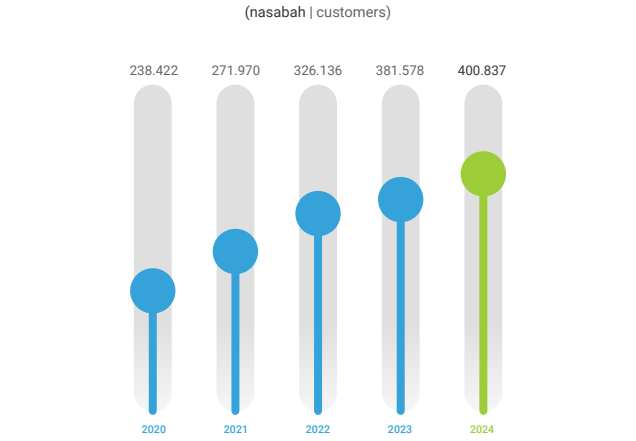
The iB Savings products of Bank Sumsel Babel include a variety of options tailored to customer needs, namely Rofiqoh iB Wadiah Savings, Kaffah iB Mudharabah Savings, Tasbih Haji iB Wadiah Savings, Tasbih Haji iB Mudharabah Savings, TabunganKu iB Wadiah, Simpel iB Wadiah Savings, Tasbih Umrah iB Wadiah Savings, and Tasbih Haji Usia Dini Savings, all of which are based on Sharia banking principles to provide convenience and optimal benefits for customers.

The number of iB Savings customers in 2024 increased by 5.05% to 400,837 customers. This increase was mainly due to the savings' features that suited the needs of the community, thus boosting public interest in opening savings accounts with Bank Sumsel Babel.

Tabel Nasabah Tabungan iB Tahun 2020-2024 (nasabah)
Table of iB Savings Customers in 2020-2024 (customers)

Uraian Description	2020	2021	2022	2023	2024	**Pertumbuhan** Growth	
						%	**Nasabah** Number of Customers
Tabungan Rofiqoh iB Wadiah Rofiqoh iB Wadiah Savings	129.420	142.624	163.107	206.980	240.291	16,09%	33.311
Tabungan Kaffah iB Mudharabah Rofiqoh iB Wadiah Savings	17.732	14.450	13.643	12.993	11.974	(7,84)%	(1.019)
Tabungan Tasbih Haji iB Wadiah Tasbih Haji iB Wadiah Savings	63.821	85.030	104.844	111.303	116.109	4,32%	4.806
Tabungan Tasbih Haji iB Mudharabah Tasbih Haji iB Mudharabah Savings	759	753	742	721	714	(0,97)%	(7)
TabunganKu iB Wadiah	17.068	17.082	17.107	17.251	3.397	(80,31)%	(13.854)
Tabungan Simpel iB Wadiah Simpel iB Wadiah Savings	8.962	11.310	13.413	14.224	8.870	(93,76)%	(13.337)
Tabungan Tasbih Umrah iB Wadiah Simpel iB Wadiah Savings	660	721	904	1.025	1.080	(89,46)%	(917)
Tabungan Tasbih Haji Usia Dini Simpel iB Wadiah Savings	-	-	12.376	17.081	18.402	7,73%	1.321
Jumlah Nasabah Tabungan iB Number of iB Savings Customers	238.422	271.970	326.136	381.578	400.837	5,05%	19.259

Grafik Nasabah Tabungan iB Tahun 2020-2024
Chart of iB Savings Customers in 2020-2024



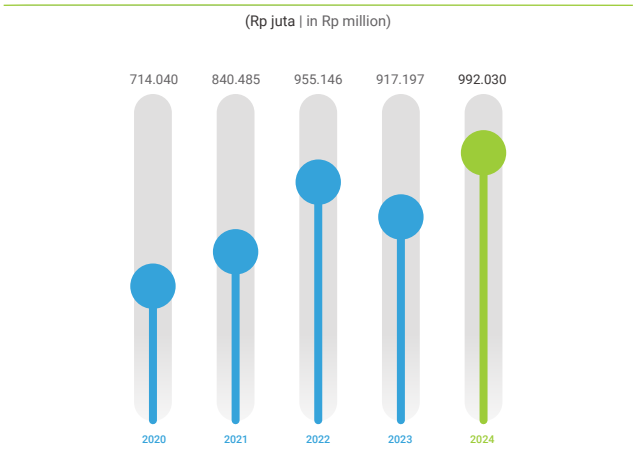
Jumlah dana pihak ketiga dari Tabungan iB pada tahun 2024 sebesar Rp992.030 juta meningkat 8,16% dibandingkan tahun 2023. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh produk Tabungan Bank Sumsel Babel memiliki fitur sesuai dengan kebutuhan masyarakat sehingga meningkatkan minat masyarakat untuk membuka Tabungan terhadap Bank Sumsel Babel.

Total third-party funds from iB Savings in 2024 increased by 8.16% to Rp992.030 million. This increase was mainly due to the savings' features that suited the needs of the community, thus boosting public interest in opening savings accounts with Bank Sumsel Babel.

Tabel Dana Tabungan iB Tahun 2020-2024 (Rp juta)
Table of iB Savings Funds in 2020-2024 (in Rp million)

Uraian Description	2020	2021	2022	2023	2024	**Pertumbuhan** Growth	
						%	**Nominal** Amount
Tabungan Rofiqoh iB Wadiah Rofiqoh iB Wadiah Savings	348.140	441.019	547.027	515.050	595.572	15,63%	80.522
Tabungan Kaffah iB Mudharabah Rofiqoh iB Wadiah Savings	283.449	308.479	307.958	281.369	259.114	(7,91)%	(22.255)
Tabungan Tasbih Haji iB Wadiah Tasbih Haji iB Wadiah Savings	77.335	85.690	92.767	108.437	126.886	17,01%	18.449
Tabungan Tasbih Haji iB Mudharabah Tasbih Haji iB Mudharabah Savings	1.097	1.114	1.077	1.058	1.258	18,93%	200
TabunganKu iB Wadiah	1.286	1.372	1.602	1.386	1.088	(21,51)%	(298)
Tabungan Simpel iB Wadiah Simpel iB Wadiah Savings	1.213	1.431	2.130	2.160	1.820	(15,74)%	(340)
Tabungan Tasbih Umrah iB Wadiah Tasbih Umrah iB Wadiah Savings	1.470	1.380	1.428	1.645	1.718	4,46%	73
Tabungan Tasbih Haji Usia Dini Tasbih Haji Usia Dini Savings	-	-	1.157	2.166	2.864	32,24%	698
Tabungan Investasi Terikat Tasbih Haji Usia Dini Savings	-	-	-	3.925	1.710	(56,42)%	(2.215)
Jumlah Dana Tabungan iB Total iB Savings Funds	714.040	840.485	955.146	917.197	992.030	8,16%	74.833

Grafik Dana Tabungan iB Tahun 2020-2024
Chart of iB Savings Funds in 2020-2024



Tabungan Rofiqoh iB Wadiah

Jumlah dana Tabungan Rofiqoh iB Wadiah Bank Sumsel Babel pada tahun 2024 sebesar Rp595.572 juta, meningkat 15,63% dibandingkan tahun 2023.

Rofiqoh iB Wadiah Savings

Total Rofiqoh iB Wadiah Savings funds in 2024 increased by 15.63% to Rp595,572 million.

Tabungan Kaffah iB Mudharabah

Jumlah dana Tabungan Kaffah iB Mudharabah Bank Sumsel Babel pada tahun 2024 sebesar Rp259.114 juta, lebih rendah 7,91% dibandingkan tahun 2023.

Kaffah iB Mudharabah Savings

Total Kaffah iB Mudharabah Savings funds in 2024 decreased by 7.91% to Rp259,114 million.

Tabungan Tasbih Haji iB Wadiah

Jumlah dana Tabungan Tasbih Haji iB Wadiah Bank Sumsel Babel pada tahun 2024 sebesar Rp126.886 juta, meningkat 17,01% dibandingkan tahun 2023.

Tasbih Haji iB Wadiah Savings

Total Tasbih Haji iB Wadiah Savings funds in 2024 increased by 17.01% to Rp126,886 million.

Tabungan Tasbih Haji iB Mudharabah

Jumlah dana Tabungan Tasbih Haji iB Mudharabah Bank Sumsel Babel pada tahun 2024 sebesar Rp1.258 juta, meningkat 18,93% dibandingkan tahun 2023.

Tasbih Haji iB Mudharabah Savings

Total Tasbih Haji iB Mudharabah Savings funds in 2024 increased by 18.93% to Rp1,258 million.

TabunganKu iB Wadiah

Jumlah dana TabunganKu iB Wadiah Bank Sumsel Babel pada tahun 2024 sebesar Rp1.088 juta, lebih rendah 21,51% dibandingkan tahun 2023.

TabunganKu iB Wadiah

Total TabunganKu iB Wadiah funds in 2024 decreased by 21.51% to Rp1,088 million.

Tabungan Simpel iB Wadiah

Jumlah dana Tabungan Simpel iB Wadiah Bank Sumsel Babel pada tahun 2024 sebesar Rp1.820 juta, lebih rendah 15,74% dibandingkan tahun 2023.

Simpel iB Wadiah Savings

Total Simpel iB Wadiah Savings funds in 2024 decreased by 15.74% to Rp1,820 million.

Tabungan Tasbih Umrah iB Wadiah

Jumlah dana Tabungan Tasbih Umrah iB Wadiah Bank Sumsel Babel pada tahun 2024 sebesar Rp1.718 juta, meningkat 4,46% dibandingkan tahun 2023.

Tasbih Umrah iB Wadiah Savings

Total Tasbih Umrah iB Wadiah Savings funds in 2024 increased by 4.46% to Rp1,718 million.

Tabungan Tasbih Haji Usia Dini

Jumlah dana Tabungan Tasbih Haji Usia Dini Bank Sumsel Babel pada tahun 2024 sebesar Rp2.864 juta, meningkat 32,24% dibandingkan tahun 2023.

Tasbih Haji Usia Dini Savings

Total Tasbih Haji Usia Dini Savings funds in 2024 increased by 32.24% to Rp2,864 million.

Produk Deposito iB
iB Savings Products





Penghimpunan dana berdasarkan prinsip syariah juga mencakup produk deposito yang terbagi menjadi dua jenis, yaitu Deposito Kaffah iB Mudharabah dan Deposito Rofiqoh iB Mudharabah, yang dirancang untuk memberikan manfaat optimal bagi nasabah dengan tetap berpedoman pada ketentuan syariah.

Jumlah nasabah Deposito iB pada tahun 2024 sebanyak 3.346 nasabah, lebih rendah 10,01% dibandingkan tahun 2023. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan pada transaksi *Office Channeling* Syariah dari cabang-cabang konvensional.

Funding based on Sharia principles also includes time deposit products which are divided into two types, namely Kaffah iB Mudharabah Time Deposit and Rofiqoh iB Mudharabah Time Deposit. These products are designed to provide optimal benefits for customers while adhering to Sharia provisions.

The number of iB Time Deposit customers in 2024 decreased by 10.01% to 3,346 customers. This was mainly due to the decrease in Sharia Office Channeling transactions at conventional branches.

Tabel Nasabah Deposito iB Tahun 2020-2024 (nasabah)
Table of iB Time Deposit Customers in 2020-2024 (customers)

Uraian Description	2020	2021	2022	2023	2024	**Pertumbuhan** Growth	
						%	**Nasabah** Number of Customers
Deposito Kaffah iB Mudharabah Kaffah iB Mudharabah Time Deposit	3.613	4.325	3.712	3.670	3.310	(9,81)%	(360)
Deposito Rofiqoh iB Mudharabah Rofiqoh iB Mudharabah Time Deposit	66	99	50	48	36	(25,00)%	(12)
Jumlah Nasabah Deposito iB Total iB Time Deposit Customers	3.679	4.424	3.762	3.718	3.346	(10,01)%	(372)

Grafik Nasabah Deposito iB Tahun 2020-2024
Chart of iB Time Deposit Customers in 2020-2024



Jumlah dana pihak ketiga yang berasal dari Deposito iB pada tahun 2024 sebesar Rp1.641.825 juta, lebih rendah 1,54% dibandingkan tahun 2023. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan pada transaksi *Office Channeling* Syariah dari cabang-cabang konvensional.

Total third-party funds from iB Time Deposits in 2024 decreased by 1.54% to Rp1,641,825 million. This was mainly due to the decrease in Sharia Office Channeling transactions at conventional branches.

Tabel Dana Deposito iB Tahun 2020-2024 (Rp juta)
Table of iB Time Deposit Funds in 2020-2024 (in Rp million)

Uraian Description	2020	2021	2022	2023	2024	**Pertumbuhan** Growth	
						%	**Nominal** Amount
Deposito Kaffah iB Mudharabah Kaffah iB Mudharabah Time Deposit	1.170.986	1.303.174	1.354.807	1.663.157	1.637.740	(1,53)%	(25.417)
Deposito Rofiqoh iB Mudharabah Rofiqoh iB Mudharabah Time Deposit	5.567	8.223	5.008	4.395	4.086	(7,04)%	(309)
Jumlah Dana Deposito iB Total iB Time Deposit Funds	1.176.553	1.311.397	1.359.815	1.667.552	1.641.825	(1,54)%	(25.727)

Grafik Dana Deposito Konvensional Tahun 2020-2024
Chart of iB Time Deposit Funds in 2020-2024



Deposito Kaffah iB Mudharabah

Jumlah dana Deposito Kaffah iB Mudharabah Bank Sumsel Babel pada tahun 2024 sebesar Rp1.637.740 juta, lebih rendah 1,53% dibandingkan tahun 2023.

Kaffah iB Mudharabah Time Deposit

Total Kaffah iB Mudharabah Time Deposit funds in 2024 decreased by 1.53% to Rp1,637,740 million.

Deposito Rofiqoh iB Mudharabah

Jumlah dana Deposito Rofiqoh iB Mudharabah Bank Sumsel Babel pada tahun 2024 sebesar Rp4.086 juta, meningkat 7,04% dibandingkan tahun 2023.

Rofiqoh iB Mudharabah Time Deposit

Total Rofiqoh iB Mudharabah Time Deposit funds in 2024 increased by 7.04% to Rp4,086 million.

Produk Pembiayaan Syariah

Bank Sumsel Babel juga menyalurkan dana atau pembiayaan berdasarkan prinsip syariah, dengan memastikan bahwa seluruh transaksi yang dilakukan sesuai dengan ketentuan syariah dan hanya mencakup kegiatan yang halal. Penyaluran dana ini diklasifikasikan ke dalam dua kategori utama, yaitu pembiayaan konsumtif dan pembiayaan produktif, yang dirancang untuk memenuhi berbagai kebutuhan nasabah secara berlandaskan prinsip keadilan dan keberlanjutan.

Sharia Financing Products

Bank Sumsel Babel also conducts financing based on Sharia principles, ensuring that all transactions are in accordance with sharia provisions and only include halal activities. The Bank classifies its financing activities into two main categories, namely consumer financing and productive financing, which are designed to meet various customer needs based on the principles of justice and sustainability.

Kinerja Produk Pembiayaan Syariah Tahun 2024
Sharia Financing Product Performance in 2024



Pembiayaan Konsumtif
Consumer Financing
Rp1.930.795
Juta | million



Pembiayaan Produktif
Productive Financing
Rp705.132
Juta | million

Jumlah Pembiayaan Syariah Bank Sumsel Babel pada tahun 2024 sebesar Rp2.635.927 juta, meningkat 22,35% dibandingkan tahun 2023. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pada pembiayaan konsumtif.

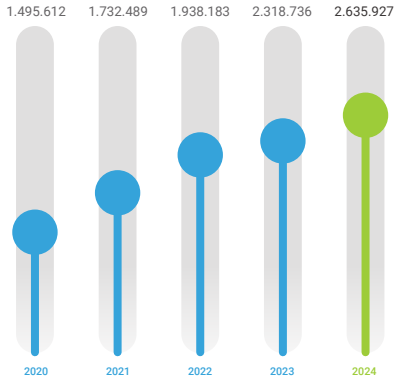
Total Financing of Bank Sumsel Babel in 2024 increased by 22.35% to Rp2,635,927 million. This increase was mainly due to the rise in consumer financing.

Tabel Pembiayaan Syariah Tahun 2020-2024 (Rp juta)
Table of Financing in 2020-2024 (in Rp million)

Uraian Description	2020	2021	2022	2023	2024	**Pertumbuhan** Growth	
						%	**Nominal** Amount
Pembiayaan Konsumtif Consumer Financing	1.159.988	1.316.699	1.461.856	1.648.686	1.930.795	17,11%	282.109
Pembiayaan Produktif Consumer Financing	335.624	415.790	476.327	670.051	705.132	5,24%	35.081
Jumlah Penyaluran Pembiayaan Total Financing	1.495.612	1.732.489	1.938.183	2.318.736	2.635.927	22,35%	317.190

Grafik Pembiayaan Syariah Tahun 2020-2024
Chart of Financing in 2020-2024

(Rp juta | in Rp million)



Pembiayaan Konsumtif
Consumer Financing







Jumlah Pembiayaan Konsumtif Bank Sumsel Babel pada tahun 2024 sebesar Rp1.930.795 juta meningkat 17,11% dibandingkan tahun 2023. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya realisasi pembiayaan rumah subsidi FLPP.

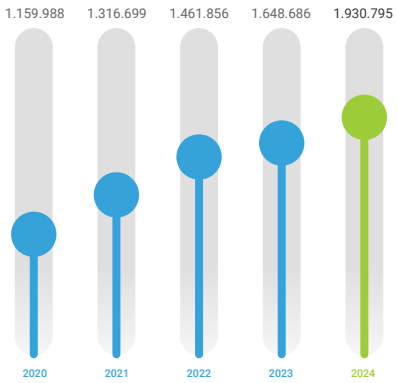
Total Consumer Financing of Bank Sumsel Babel in 2024 increased by 17.11% to Rp1,930,795 million. This increase was mainly due to the rise in the realization of FLPP financing.

Tabel Pembiayaan Konsumtif Tahun 2020-2024 (Rp juta)
Table of Consumer Financing in 2020-2024 (in Rp million)

Uraian Description	2020	2021	2022	2023	2024	**Pertumbuhan** Growth	
						%	**Nominal** Amount
Pembiayaan Multiguna, (PPB, PMG) Multipurpose Financing, (PPB, PMG)	842.952	932.487	976.152	1.007.267	1.117.881	10,98%	110.614
Pembiayaan Kepemilikan Kendaraan (PKB) Vehicle Ownership Financing (PKB)	1.191	3.420	3.953	3.734	2.903	(22,25)%	(831)
Pembiayaan Griya Sejahtera: Griya Sejahtera Financing (PGS):	281.609	355.140	466.059	624.349	793.460	27,09%	169.111
PGS Siap Huni (111, intern, MMQ) PGS Ready- for-Habitation (111, internal, MMQ)	37.095	34.782	32.521	29.103	21.811	(25,06)%	(7.292)
PGS Renovasi (113, intern, MMQ/ refinancing) PGS Ready- for-Habitation (111, internal, MMQ)	105.599	111.936	124.973	135.465	124.994	(7,73)%	(10.471)
PGS Siap Huni Rumah Murah PNS PGS Ready-for-Habitation Affordable House for Civil Servants	1.426	1.015	711	447	194	(56,60)%	(253)
Rumah Subsidi (FLPP/133) PGS Ready-for-Habitation Affordable House for Civil Servants	137.489	207.407	307.854	459.334	646.461	40,74%	187.127
Pembiayaan Ijarah iB Multijasa (PMJ) iB Ijarah Multiservice Financing (PMJ)	25.035	16.083	8.721	4.392	2.574	(41,39)%	(1.818)
Gadai Emas iB iB Gold Pawn	5.150	5.027	3.487	5.414	10.379	91,71%	4.965
Pembiayaan Talangan Haji iB (Qard Haji) (123) iB Hajj Bailout Financing (Qard Haji) (123)	816	758	704	557	-	(100,00)%	(557)
Pembiayaan Kepemilikan Emas (134) Gold Ownership Financing (134)	3.235	3.784	2.780	2.971	3.598	21,10%	627
Jumlah Penyaluran Pembiayaan Konsumtif Total Consumer Financing Disbursement	1.159.988	1.316.699	1.461.856	1.648.686	1.930.795	17,11%	282.109

Grafik Pembiayaan Konsumtif Tahun 2020-2024
Chart of Consumer Financing in 2020-2024

(Rp juta | in Rp million)



Pembiayaan Multiguna

Jumlah Pembiayaan Multiguna Bank Sumsel Babel pada tahun 2024 sebesar Rp1.117.881 juta, meningkat 10,98% dibandingkan tahun 2023.

Pembiayaan Kepemilikan Kendaraan (PKB)

Jumlah Pembiayaan Kepemilikan Kendaraan Bank Sumsel Babel pada tahun 2024 sebesar Rp2.903 juta, lebih rendah 22,25% dibandingkan tahun 2023.

Pembiayaan Griya Sejahtera

Jumlah Pembiayaan Griya Sejahtera Bank Sumsel Babel pada tahun 2024 sebesar Rp793.460 juta, meningkat 27,09% dibandingkan tahun 2023.

Pembiayaan Ijarah iB Multijasa (PMJ)

Jumlah Pembiayaan Ijarah iB Multijasa Bank Sumsel Babel pada tahun 2024 sebesar Rp2.574 juta, lebih rendah 41,39% dibandingkan tahun 2023.

Gadai Emas iB

Jumlah Gadai Emas iB Bank Sumsel Babel pada tahun 2024 sebesar Rp10.379 juta, meningkat 91,71% dibandingkan tahun 2023.

Pembiayaan Talangan Haji iB (Qard Haji)

Jumlah Pembiayaan Talangan Haji iB Bank Sumsel Babel pada tahun 2024 tidak terdapat saldo.

Pembiayaan Kepemilikan Emas

Jumlah Pembiayaan Kepemilikan Emas Bank Sumsel Babel pada tahun 2024 sebesar Rp3.598 juta, meningkat 21,10% dibandingkan tahun 2023.

Multipurpose Financing

Total Multipurpose Financing of Bank Sumsel Babel in 2024 increased by 10.98% to Rp1,117,881 million.

Vehicle Ownership Financing (PKB)

Total Vehicle Ownership Financing of Bank Sumsel Babel in 2024 decreased by 22.25% to Rp2,903 million.

Griya Sejahtera Financing

Total Griya Sejahtera Financing of Bank Sumsel Babel in 2024 increased by 27.09% to Rp793,460 million.

iB Ijarah Multiservice Financing (PMJ)

Total iB Ijarah Multiservice Financing of Bank Sumsel Babel in 2024 decreased by 41.39% to Rp2,574 million.

iB Gold Pawn

Total iB Gold Pawn of Bank Sumsel Babel in 2024 increased by 91.71% to Rp10,379 million.

iB Hajj Bailout Financing (Qard Haji)

The iB Hajj Bailout Financing of Bank Sumsel Babel in 2024 has no balance.

Gold Ownership Financing

Total Gold Ownership Financing of Bank Sumsel Babel in 2024 increased by 21.10% to Rp 3,598 million.

Pembiayaan Produktif
Productive Financing





Pembiayaan Produktif merupakan fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada perorangan atau badan usaha untuk mendukung kebutuhan modal kerja, pendanaan proyek, serta pembelian barang modal dan jasa yang diperlukan dalam rangka pendirian, rehabilitasi, modernisasi, ekspansi, atau relokasi usaha yang telah berjalan. Bank Sumsel Babel menyediakan berbagai jenis pembiayaan produktif, meliputi Pembiayaan Modal Kerja (PMK), Pembiayaan Investasi, Pembiayaan Usaha Kecil Syariah (PUKc Syariah), Pembiayaan Usaha Mikro Syariah (PUM Syariah), dan Pembiayaan Usaha Rakyat (KUR) Syariah, yang semuanya berlandaskan prinsip syariah guna mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Jumlah penyaluran Pembiayaan Produktif Bank Sumsel Babel pada tahun 2024 sebesar Rp35.081 juta, meningkat 5,24% dibandingkan tahun 2023. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya pembiayaan investasi dan KUR.

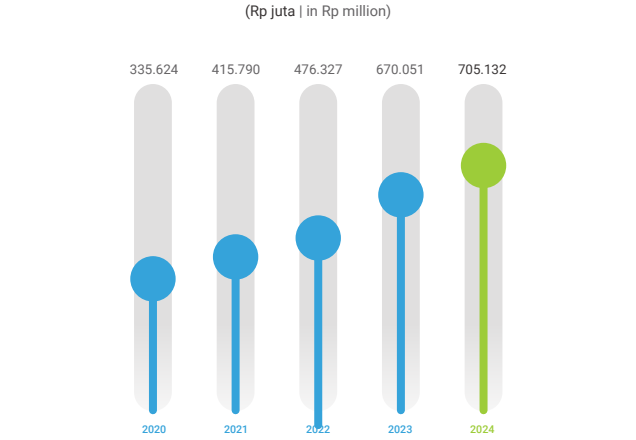
Productive Financing is a financing facility provided to individuals or business entities to support working capital needs, project funding, and the purchase of capital goods and services needed for the establishment new businesses, as well as for the rehabilitation, modernization, expansion, or relocation of existing businesses. Bank Sumsel Babel offers various types of productive financing, including Working Capital Financing (PMK), Investment Financing, Sharia Small Business Financing (PUKc Syariah), Sharia Micro Business Financing (PUM Syariah), and Sharia People's Business Financing (KUR Syariah), all of which are based on Sharia principles to promote inclusive and sustainable economic growth.

Total Productive Financing of Bank Sumsel Babel in 2024 increased by 5.24% to Rp35,081 million. This increase was mainly due to the rise in investment financing and KUR.

Tabel Pembiayaan Konsumtif Tahun 2020-2024 (Rp juta)
Table of Consumer Financing in 2020-2024 (in Rp million)

Uraian Description	**2020**	**2021**	**2022**	**2023**	**2024**	**Pertumbuhan** Growth	
						%	**Nominal** Amount
PMK	218.971	275.275	286.913	368.683	65.704	(82,18)%	(302.979)
Pembiayaan Investasi Investment Financing	113.958	98.209	106.340	148.746	428.030	187,76%	279.284
PUKc Syariah	612	364	199	176	15.348	8.620,72%	15.172
PUM Syariah	2.084	786	127	39	4	(89,74)%	(35)
KUR Program Pemerintah Government Program KUR	-	41.156	82.748	152.407	196.046	28,63%	43.639
Jumlah Penyaluran Pembiayaan Produktif Total Productive Financing Disbursement	335.624	415.790	476.327	670.051	705.132	5,24%	35.081

Grafik Pembiayaan Produktif Tahun 2020-2024
Chart of Productive Financing in 2020-2024



Pembiayaan Modal Kerja (KMK)

Jumlah penyaluran Pembiayaan Modal Kerja Bank Sumsel Babel pada tahun 2024 sebesar Rp65.704 juta, lebih rendah 82,18% dibandingkan tahun 2023.

Working Capital Financing (KMK)

Total Working Capital Financing of Bank Sumsel Babel in 2024 decreased by 82.18% to Rp65,704 million.

Pembiayaan Investasi

Jumlah penyaluran Pembiayaan Investasi Bank Sumsel Babel pada tahun 2024 sebesar Rp428.030 juta, meningkat 187,76% dibandingkan tahun 2023.

Investment Financing

Total Investment Financing of Bank Sumsel Babel in 2024 increased by 187.76% to Rp428,030 million.

Pembiayaan Usaha Kecil Syariah (PUKc Syariah)

Jumlah penyaluran Pembiayaan Usaha Kecil Syariah Bank Sumsel Babel pada tahun 2024 sebesar Rp15.348 juta, meningkat 8.620,72% dibandingkan tahun 2023.

Sharia Small Business Financing (PUKc Syariah)

Total PUKc Syariah of Bank Sumsel Babel in 2024 increased by 8,620.72% to Rp15,348 million.

Pembiayaan Usaha Mikro (PUM) Syariah

Jumlah penyaluran Pembiayaan Usaha Mikro (PUM) Syariah Bank Sumsel Babel pada tahun 2024 sebesar Rp4 juta, meningkat 89,74% dibandingkan tahun 2023.

Sharia Micro Business Financing (PUM Syariah)

Total PUM Syariah of Bank Sumsel Babel in 2024 increased by 89.74% to Rp4 million.

Pembiayaan Usaha Rakyat (KUR) Syariah

Jumlah penyaluran Pembiayaan Usaha Rakyat (KUR) Syariah Bank Sumsel Babel pada tahun 2024 sebesar Rp196.046 juta, meningkat 28,63% dibandingkan tahun 2023.

Sharia People's Business Financing (KUR Syariah).

Total KUR Syariah of Bank Sumsel Babel in 2024 increased by 28.63% to Rp196,046 million.

Fee Jasa dan Layanan Syariah

Untuk memberikan kemudahan bagi nasabah dalam bertransaksi, Bank Sumsel Babel telah mengembangkan berbagai layanan perbankan syariah, termasuk jasa transfer, kliring/SKN, dan BI-RTGS, serta pembayaran tagihan seperti rekening telepon, listrik, PDAM, dan PBB. Selain itu, Bank Sumsel Babel juga menyediakan fasilitas untuk pembayaran tagihan kartu pascabayar serta pembelian voucher kartu prabayar, guna mendukung kenyamanan dan efisiensi transaksi keuangan nasabah.

Jumlah nilai transaksi *Fee* Jasa dan Layanan Syariah Bank Sumsel Babel pada tahun 2024 sebesar Rp156.103 juta, meningkat 10,48% dibandingkan tahun 2023. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh Peningkatan penggunaan terhadap layanan dan fitur-fitur *E-Voucher* Bank Sumsel Babel.

Sharia Service Fees

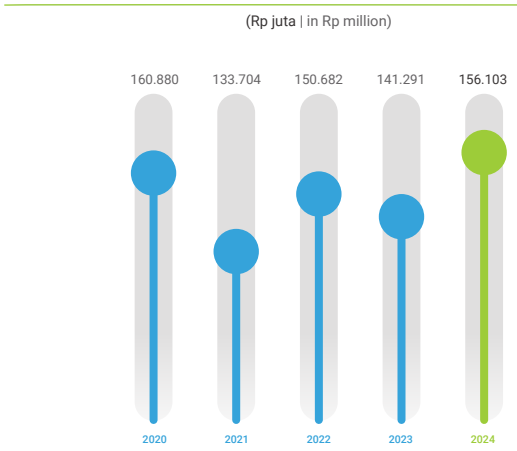
To provide convenience for customers in making transactions, Bank Sumsel Babel has developed various Sharia banking services, including transfer, clearing/SKN, and BI-RTGS, as well as bill payments such as telephone, electricity, PDAM, and Property Tax. In addition, Bank Sumsel Babel also offers facilities for postpaid card bill payments and prepaid card voucher purchases, to support the comfort and efficiency of customer financial transactions.

Total Sharia Service Fees of Bank Sumsel Babel in 2024 increased by 10.48% to Rp156,103 million. This increase was mainly due to increased use of Bank Sumsel Babel's E-Channel services and features.

Tabel Nilai Transaksi *Fee* Jasa dan Layanan Syariah Tahun 2020-2024 (Rp juta)
Table of Sharia Service Fees in 2020-2024 (Rp million)

Uraian Description	2020	2021	2022	2023	2024	**Pertumbuhan** Growth	
						%	**Nominal** Amount
Layanan Syariah *(Office Channeling)* Sharia Services (Office Channeling)	160.717	133.511	150.474	141.101	155.839	10,45%	14,738
Transfer, Kliring/SKN dan BI-RTGS Transfer, Clearing/SKN and BI-RTGS	85	87	99	84	157	86,90%	73
Pembayaran Rekening Telepon, PDAM dan PBB Payments of Telephone, Electricity, PDAM Bills and Property Tax	34	51	47	45	44	(2,22)%	(1)
Pembayaran Tagihan Kartu Pasca Bayar Postpaid Card Bill Payment	3	2	2	2	2	-	-
Pembelian *Voucher* Kartu Pra Bayar Purchase of Prepaid Card Vouchers	41	53	60	58	61	5,17%	3
Jumlah Nilai Transaksi Fee Jasa dan Layanan Syariah Purchase of Prepaid Card Vouchers	160.880	133.704	150.682	141.291	156.103	10,48%	14,812

Grafik Nilai Transaksi *Fee* Jasa dan Layanan Syariah Tahun 2020-2024
Chart of Sharia Service Fees in 2020-2024



Analisis Profitabilitas Per Segmen
Profitability Analysis Per Segment

Seluruh segmen operasi Bank Sumsel Babel, baik Unit Usaha Konvensional maupun Unit Usaha Syariah, berkontribusi secara maksimal terhadap kinerja operasional bank. Optimalisasi kinerja operasional ini berdampak positif terhadap pencapaian kinerja keuangan yang berkelanjutan, sekaligus memperkuat posisi Bank Sumsel Babel dalam memberikan layanan perbankan yang inovatif dan berdaya saing tinggi.

All operating segments of Bank Sumsel Babel, i.e. Conventional and Sharia Business Units, contribute maximally to the bank's operational performance. Optimizing operational performance has a positive impact on achieving sustainable financial performance, while strengthening Bank Sumsel Babel's position in providing innovative and highly competitive banking services.

Analisis Laba dan Pendapatan Per Segmen

Pada tahun 2024, Bank Sumsel Babel berhasil mencatatkan Laba sebelum pajak sebesar Rp618.546 juta. Laba tersebut terdiri dari 83,59% dari Laba sebelum pajak Segmen Konvensional yaitu sebesar Rp517.048 juta dan 16,41% diperoleh dari Laba sebelum pajak Segmen Syariah sebesar Rp101.498 juta.

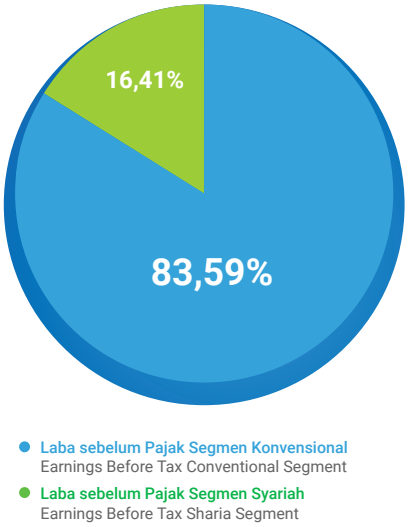
EBT and Income Analysis by Segment

In 2024, Bank Sumsel Babel successfully recorded Earnings before Tax (EBT) of Rp618,546 million. Of this EBT, 83.59% or Rp517,048 million came from the Conventional Segment, and 16.41% or Rp101,498 million was obtained from the Sharia Segment.

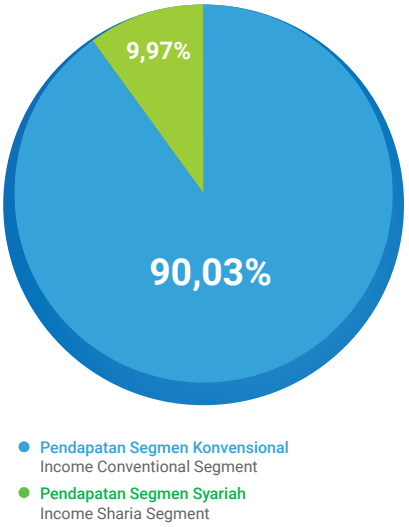
Tabel Laba Per Segmen Tahun 2023-2024 (Rp juta)
Table of EBT by Segment in 2023-2024 (in Rp million)

Uraian Description	2023			2024		
	Konvensional Conventional	Syariah Sharia	Konsolidasi Consolidated	Konvensional Conventional	Syariah Sharia	Konsolidasi Consolidated
Pendapatan Segmen: Segment Income:						
Pendapatan operasi Operating income	2.877.163	270.449	3.147.612	2.947.034	315.420	3.262.455
Pendapatan operasi lainnya Other operating income	206.696	17.665	224.361	205.920	19.135	225.055
Pendapatan non operasi Non-operating income	46.445	3.195	49.640	752.529	97.892	850.421
Jumlah Pendapatan Segmen Total Segment Income	3.130.303	291.309	3.421.612	3.905.483	432.448	4.337.931
Beban Segmen: Segment Expenses:						
Beban operasi Operating expenses	641.090	77.957	719.047	789.469	97.092	886.561
Beban operasi lainnya Other operating expenses	1.693.630	129.296	1.822.926	1.757.380	132.410	1.889.791
Beban non operasi Non-operating expenses	115.476	3.661	119.137	841.586	101.448	943.034
Jumlah Beban Segmen Total Segment Expenses	2.450.196	210.913	2.661.109	3.388.435	330.950	3.719.386
Laba Sebelum Pajak Earnings before tax	680.107	80.396	760.503	517.048	101.498	618.546
Beban kini Current tax	-	-	177.564	-	-	151.841
Pajak tangguhan Deferred tax	-	-	(1.068)	-	-	9.097
Laba Bersih Net income	-	-	584.007	-	-	475.801

Grafik Komposisi Laba Sebelum Pajak Per Segmen Tahun 2024 (Rp juta)
Chart of EBT Composition by Segment in 2024 (in Rp million)



Grafik Komposisi Pendapatan Per Segmen Tahun 2024 (Rp juta)
Chart of Income Composition by Segment in 2024 (Rp million)



Analisis Posisi Keuangan Per Segmen

Pada tahun 2024, jumlah Aset Bank Sumsel Babel sebagian besar dihasilkan dari Segmen Unit Usaha Konvensional yaitu Rp34.195.619 juta atau 87,06%, sedangkan Segmen Unit Usaha Syariah sebesar Rp5.083.399 juta atau 12,94%.

Financial Position Analysis by Segment

In 2024, the total assets of Bank Sumsel Babel were mostly generated from the Conventional Business Unit Segment, amounting to Rp34,195,619 million or 87.06%, while the Sharia Business Unit Segment generated Rp5,083,399 million or 12.94%.

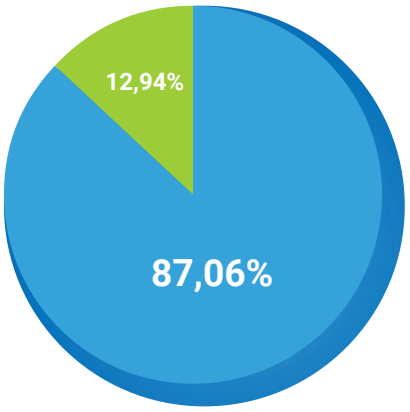
Tabel Posisi Keuangan Per Segmen Tahun 2023-2024 (Rp juta)
Table of Financial Position by Segment in 2023-2024 (in Rp million)

	2023			2024		
	Konvensional Conventional	Syariah Sharia	Konsolidasi Consolidated	Konvensional Conventional	Syariah Sharia	Konsolidasi Consolidated
Aset: Assets:						
Kas Cash	758.619	50.419	809.039	959.509	60.118	1.019.627
Giro pada Bank Indonesia Current accounts with Bank Indonesia	3.158.278	144.076	3.302.354	2.999.977	129.193	3.129.171
Giro pada Bank lain Current accounts with other banks	216.278	740	217.018	115.574	335	115.909
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain Placement with Bank Indonesia and other banks	398.530	17.000	415.530	200.000	-	200.000
Efek-efek Marketable securities	6.835.484	2.000.407	8.835.891	7.026.242	2.260.310	9.286.552
Tagihan akseptasi Acceptance receivables	103.472	-	103.472	92.080	-	92.080
Kredit yang diberikan Loans	20.805.273	2.224.438	23.029.711	21.157.466	2.537.072	23.694.538
Beban dibayar dimuka Prepaid expenses	149.015	21.598	170.613	161.236	37.065	198.301

Tabel Posisi Keuangan Per Segmen Tahun 2023-2024 (Rp juta)
Table of Financial Position by Segment in 2023-2024 (in Rp million)

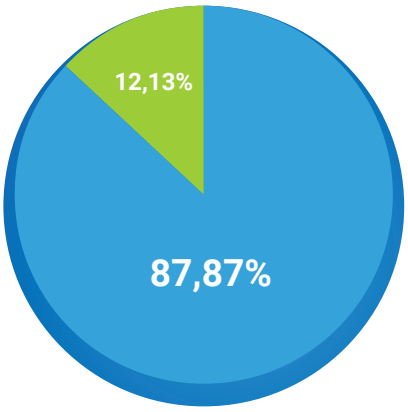
	2023			2024		
	Konvensional Conventional	Syariah Sharia	Konsolidasi Consolidated	Konvensional Conventional	Syariah Sharia	Konsolidasi Consolidated
Aset tetap Fixed assets	1.136.853	19.168	1.156.020	1.125.766	19.518	1.145.284
Aset lain-lain Other assets	310.374	32.038	342.411	315.420	39.788	355.208
Aset pajak tangguhan Deferred tax assets	-	-	25.598	42.350	-	42.350
Jumlah Aset Total Assets	33.872.176	4.509.884	38.407.658	34.195.619	5.083.399	39.279.018
Liabilitas: Liabilities:						
Pinjaman yang diterima Borrowings	1.274.258	-	1.274.258	1.590.116	-	1.590.116
Simpanan dari bank lain Deposits from other banks	2.452.034	525.873	2.977.907	1.566.219	869.010	2.435.230
Simpanan nasabah Deposits from customers	24.407.764	2.728.147	27.135.911	25.123.652	2.776.380	27.900.033
Liabilitas segera Liabilities due immediately	720.700	34.555	755.255	372.178	39.163	411.342
Utang pajak Taxes payable	45.730	1.009	46.739	23.672	1.115	24.786
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali Reverse repo	936.515	-	936.515	1.209.111	-	1.209.111
Liabilitas lain-lain Other liabilities	354.192	356.648	710.840	479.638	505.332	984.970
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	30.191.193	3.646.232	33.837.424	30.364.587	4.191.000	34.555.587

Grafik Komposisi Aset Per Segmen Tahun 2024 (Rp juta)
Chart of Asset Composition by Segment in 2024 (in Rp million)



- Aset Segmen Konvensional
  Asset Conventional Segment
- Aset Segmen Syariah
  Asset Sharia Segment

Grafik Komposisi Liabilitas Per Segmen Tahun 2024 (Rp juta)
Chart of Liability Composition by Segment in 2024 (in Rp million)



- Liabilitas Segmen Konvensional
  Liability Conventional Segment
- Liabilitas Segmen Syariah
  Liability Sharia Segment

Analisis Kinerja Keuangan
Financial Performance Analysis

Aspek fundamental yang kuat menjadi faktor utama dalam menjaga keberlanjutan bisnis Bank Sumsel Babel. Pada tahun 2024, pencapaian kinerja keuangan secara umum berhasil memenuhi target yang telah ditetapkan. Sebagai lembaga keuangan yang menjalankan fungsi intermediasi, Bank Sumsel Babel berperan strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi regional serta berkontribusi terhadap stabilitas ekonomi nasional secara keseluruhan.

Strong fundamental aspects are the key factor in maintaining the sustainability of Bank Sumsel Babel's business. In 2024, the achievement of financial performance in general met the set targets. As a financial institution that carries out an intermediation function, Bank Sumsel Babel plays a strategic role in supporting regional economic growth and contributing to overall national economic stability.

Kinerja Laporan Keuangan Tahun 2024
Financial Performance in 2024

Laba Bersih Tahun Berjalan
Net Income for the Year
Rp475.801
juta | million

Pendapatan Bunga dan Syariah
Interest Income and Sharia Income
Rp2.375.894
juta | million

Jumlah Aset
Total Assets
Rp39.279.018
juta | million

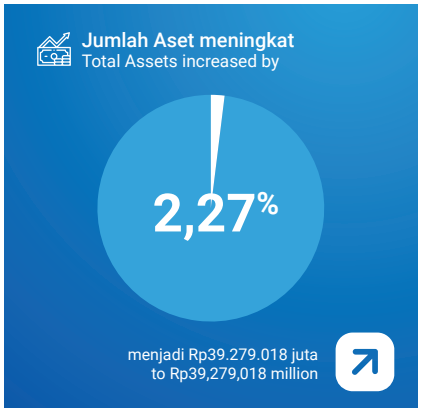
Jumlah Liabilitas
Total Liabilities
Rp34.555.587
juta | million

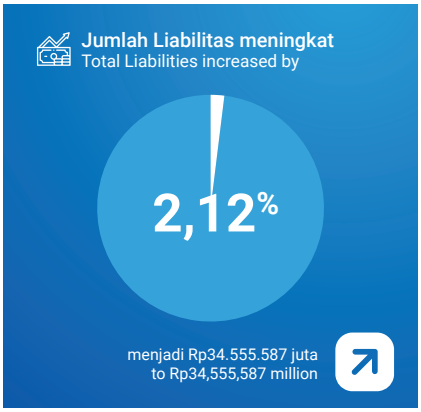
Pinjaman yang Diberikan - bersih
Loans - Net
Rp23.694.538
juta | million

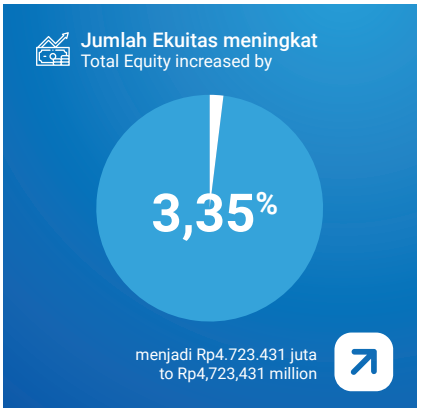
Simpanan Nasabah
Deposits from Customers
Rp27.900.033
juta | million

Analisis Posisi Keuangan
Financial Position Analysis

Posisi Keuangan Tahun 2024
Financial Position in 2024







Aset
Assets

Jumlah Aset Bank Sumsel Babel pada tahun 2024 adalah sebesar Rp39.279.018 juta, meningkat 2,27% dibandingkan tahun 2023. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pinjaman yang diberikan. Dampak dari peningkatan tersebut secara umum disebabkan oleh kenaikan signifikan pada Aset Produktif berupa Efek-efek dan pinjaman yang diberikan.

The total assets of Bank Sumsel Babel in 2024 increased by 2.27% to Rp39,279,018 million. This increase was primarily driven by the rise in loans. The impact of this increase was generally due to a significant rise in Productive Assets in the form of Marketable Securities and Loans.

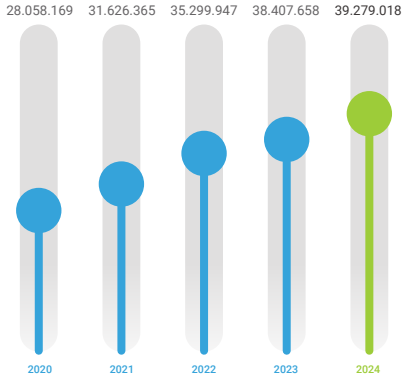
Tabel Aset Tahun 2020-2024 (Rp juta)
Table of Assets in 2020-2024 (in Rp million)

Uraian Description	2020	2021	2022	2023	2024	Pertumbuhan Growth	
						%	Nominal Amount
Kas Cash	726.014	852.380	783.242	809.039	1.019.627	26,03%	210.588
Giro pada Bank Indonesia Current Accounts with Bank Indonesia	878.457	1.824.862	3.881.657	3.302.354	3.129.171	(5,24)%	(173.183)
Giro pada Bank Lain Current Accounts with Other Banks	114.898	201.215	304.028	217.018	115.909	(46,59)%	(101.109)
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain Placements with Bank Indonesia and Other Banks	2.713.603	1.816.564	1.223.466	415.530	200.000	(51,87)%	(215.530)
Efek-efek - Bersih Marketable Securities - Net	4.131.300	6.598.429	6.662.257	8.835.891	9.286.552	5,10%	450.661
Tagihan Akseptasi Acceptance Receivables	59.005	87.188	87.109	103.472	92.080	(11,01)%	(11.392)
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali Marketable Securities Purchased under Agreements to Resell	872.233	441.639	478.343	-	-		
Pinjaman yang Diberikan - bersih Loans - Net	16.858.547	18.316.398	20.253.767	23.029.711	23.694.538	2,89%	664.827
Penyertaan Saham Equity Investment	-	-	-	-	-		
Aset Tetap Fixed assets	1.179.222	1.162.406	1.161.336	1.156.020	1.145.284	(0,93)%	(10.736)

Tabel Aset Tahun 2020-2024 (Rp juta)
Table of Assets in 2020-2024 (in Rp million)

Uraian Description	2020	2021	2022	2023	2024	Pertumbuhan Growth	
						%	Nominal Amount
Beban Dibayar Dimuka Prepaid Expenses	43.921	63.783	117.741	170.613	198.301	16,23%	27.688
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	12.895	20.853	40.169	25.598	42.350	65,44%	16.752
Aset Lain-lain Other Assets	468.074	240.648	306.833	342.412	355.208	3,74%	12.796
Jumlah Aset Total Assets	28.058.169	31.626.365	35.299.947	38.407.658	39.279.018	2,27%	871.360

Grafik Aset Tahun 2020-2024 (Rp juta)
Chart of Assets in 2020-2024 (in Rp million)



Kas
Cash

Kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, simpanan yang dapat dicairkan sewaktu-waktu, serta investasi jangka pendek yang bersifat likuid dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang. Kategori ini mencerminkan aset likuid yang siap digunakan untuk memenuhi kebutuhan operasional dan kewajiban keuangan dalam jangka pendek.

Jumlah Kas Bank Sumsel Babel pada tahun 2024 adalah sebesar Rp1.019.627 juta, meningkat 26,03% dibandingkan tahun 2023.

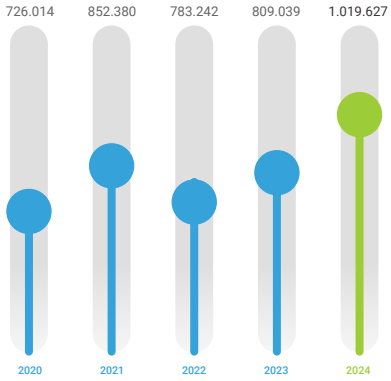
Cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, deposits that can be withdrawn at any time, and short-term liquid investments with a maturity of three months or less. This category reflects liquid assets that are ready to be used to meet operational needs and short-term financial obligations.

The total Cash of Bank Sumsel Babel in 2024 increased by 26.03% to Rp1,019,627 million.

Tabel Kas Tahun 2020-2024 (Rp juta)
Table of Cash in 2020-2024 (in Rp million)

Uraian Description	2020	2021	2022	2023	2024	Pertumbuhan Growth	
						%	Nominal Amount
Rupiah	719.656	843.019	776.556	801.420	1.007.898	25,76%	206.478
Mata Uang Asing Foreign Currencies	6.358	9.361	6.686	7.619	11.729	53,94%	4.110
Jumlah Kas Total Cash	726.014	852.380	783.242	809.039	1.019.627	26,03%	210.588

Grafik Kas Tahun 2020-2024 (Rp juta)
Chart of Cash in 2020-2024 (in Rp million)



Giro pada Bank Indonesia
Current Accounts with Bank Indonesia

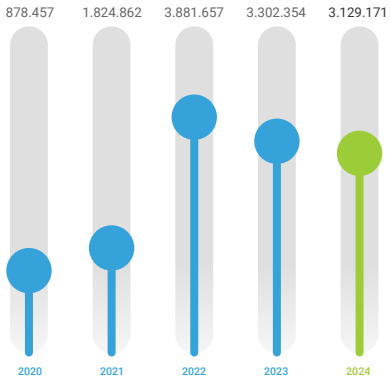
Setiap bank di Indonesia diwajibkan mempunyai Giro Wajib Minimum (GWM) di Bank Indonesia untuk cadangan likuiditas dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing untuk bank yang melakukan transaksi mata uang asing. Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang GWM pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Jumlah Giro pada Bank Indonesia Bank Sumsel Babel pada tahun 2024 adalah sebesar Rp3.129.171 juta, lebih rendah 5,24% dibandingkan tahun 2023.

Every bank in Indonesia is required to have a Minimum Reserve Requirement (GWM) at Bank Indonesia for liquidity reserves denominated in rupiah and foreign currencies for banks conducting foreign currency transactions. The Bank has complied with Bank Indonesia's regulations on GWM as of December 31, 2024 and 2023. The total Current Accounts with Bank Indonesia of Bank Sumsel Babel in 2024 decreased by 5.24% to Rp3,129,171 million.

Tabel Giro pada Bank Indonesia Tahun 2020-2024 (Rp juta)
Table of Current Accounts with Bank Indonesia in 2020-2024 (in Rp million)

Uraian Description	2020	2021	2022	2023	2024	**Pertumbuhan** Growth	
						%	**Nominal** Amount
Rupiah	876.003	1.821.874	3.879.171	3.300.666	3.127.487	(5,25)%	(173.179)
Mata Uang Asing Foreign Currencies	2.454	2.988	2.485	1.688	1.684	(0,24)%	(4)
Jumlah Giro pada Bank Indonesia Total Current Accounts with Bank Indonesia	878.457	1.824.862	3.881.657	3.302.354	3.129.171	(5,24)%	(173.183)

Grafik Giro pada Bank Indonesia Tahun 2020-2024 (Rp juta)
Chart of Current Accounts with Bank Indonesia in 2020-2024 (in Rp million)



Giro pada Bank Lain
Current Accounts with Other Banks

Tujuan dari penempatan dana dalam rekening giro pada bank lain adalah untuk mempermudah pelaksanaan transfer dana/ penyelesaian transaksi baik antar bank nasional maupun internasional. Dalam 2 (dua) tahun terakhir, seluruh giro pada bank lain merupakan transaksi dengan pihak ketiga.

Jumlah Giro pada Bank Lain Bank Sumsel Babel pada tahun 2024 adalah sebesar Rp115.909 juta, lebih rendah 46,59% dibandingkan tahun 2023.

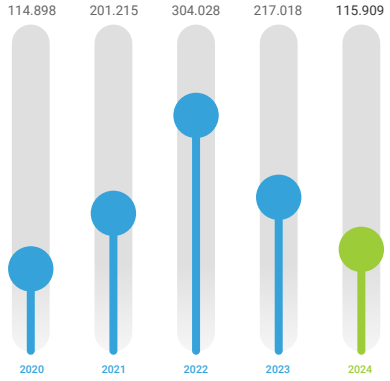
The purpose of placing funds in current accounts with other banks is to facilitate transfers/transaction settlements among national banks and between national and international banks. In the last 2 (two) years, all current accounts with other banks were transactions with third parties.

The total Current Accounts with Other Banks of Bank Sumsel Babel in 2024 decreased by 46.59% to Rp115,909 million.

Tabel Giro pada Bank Lain Tahun 2020-2024 (Rp juta)
Table of Current Accounts with Other Banks in 2020-2024 (in Rp million)

Uraian Description	2020	2021	2022	2023	2024	**Pertumbuhan** Growth	
						%	**Nominal** Amount
Rupiah	61.894	63.827	195.870	76.226	11.514	(84,89)%	(64.712)
Mata Uang Asing Foreign Currencies	53.006	137.390	108.160	140.799	104.399	(25,85)%	(36.400)
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Less: Allowance for Impairment Losses	(2)	(2)	(2)	(7)	(4)	(42,86)%	3
Jumlah Giro pada Bank Lain Total Current Accounts with Other Banks	114.898	201.215	304.028	217.018	115.909	(46,59)%	(101.109)

Grafik Giro pada Bank Lain Tahun 2020-2024 (Rp juta)
Chart of Current Accounts with Other Banks in 2020-2024 (in Rp million)



Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain
Placements with Bank Indonesia and Other Banks

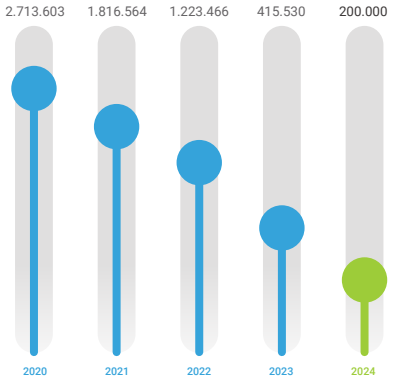
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia Bank Sumsel Babel pada tahun 2024 adalah sebesar Rp200.000 juta, lebih rendah 51,87% dibandingkan tahun 2023.

The total Placements with Bank Indonesia of Bank Sumsel Babel in 2024 decreased by 51.87% toRp200,000 million.

Tabel Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain Tahun 2020-2024 (Rp juta)
Table of Placements with Bank Indonesia and Other Banks in 2020-2024 (in Rp million)

Uraian Description	2020	2021	2022	2023	2024	**Pertumbuhan** Growth	
						%	**Nominal** Amount
Rupiah	2.721.773	1.832.480	1.223.868	417.000	200.000	(52,04)%	(217.000)
Dikurangi: Cadangan Kerugian Less: Allowance for Impairment Losses	(8.170)	(15.916)	(402)	(1.470)	-	-	1.470
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia Total Placements with Bank Indonesia	2.713.603	1.816.564	1.223.466	415.530	200.000	(51,87)%	(215.530)

Grafik Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain Tahun 2020-2024 (Rp juta)
Chart of Placements with Bank Indonesia and Other Banks in 2020-2024 (in Rp million)



Efek-efek - bersih
Marketable Securities - Net

Seluruh surat berharga menggunakan mata uang Rupiah. Jumlah Efek-efek Bank Sumsel Babel pada tahun 2024 adalah sebesar Rp9.286.552 juta, meningkat 5,10% dibandingkan tahun 2023. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pada pembelian Reksadana Pasar Uang dan Pembelian Surat Berharga Pemerintah.

All marketable securities are denominated in rupiah. The total Net Marketable Securities of Bank Sumsel Babel in 2024 increased by 5.10% to Rp9,286,552 million. This increase was mainly due to a rise in the purchases of Money Market Mutual Funds and Purchases of Government Securities.

Tagihan Akseptasi
Acceptance Receivables

Tagihan Akseptasi merupakan transaksi dengan pihak ketiga. Jumlah Tagihan Akseptasi Bank Sumsel Babel pada tahun 2024 adalah sebesar Rp92.080 juta, lebih rendah 11,01% dibandingkan tahun 2023.

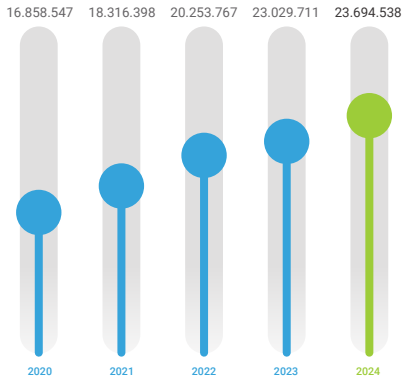
Acceptance Receivables are transactions with third parties. The total Acceptance Receivables of Bank Sumsel Babel in 2024 decreased by 11.01% to Rp92,080 million.

Pinjaman yang Diberikan - bersih
Loans - Net

Jumlah Pinjaman yang Diberikan (setelah diperhitungkan CKPN) Bank Sumsel Babel pada tahun 2024 adalah sebesar Rp23.694.538 juta, meningkat 2,89% dibandingkan tahun 2023.

The toal Loans (after CKPN) of Bank Sumsel Babel in 2024 increased by 2.89% to Rp23,694,538 million.

Grafik Pinjaman yang Diberikan Tahun 2020-2024 (Rp juta)
Chart of Loans in 2020-2024 (in Rp million)



Penyertaan Saham
Equity Investments

Akun ini merupakan penyertaan saham Bank Sumsel Babel di PT Sarana Sumsel Ventura yang bergerak di bidang asuransi. Harga saham PT Sarana Sumsel Ventura tidak tersedia di pasar modal. Metode pencatatan untuk penyertaan dilakukan dengan metode biaya (cost method) dengan kepemilikan di bawah 20%. Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

This account represents Bank Sumsel Babel's equity investment in PT Sarana Sumsel Ventura which operates in the insurance sector. The stock price of PT Sarana Sumsel Ventura is not available on the capital market. The recording method for the equity investment is cost method with shareholding under 20%. Management believes that the amount of allowance for impairment losses is adequate.

Tabel Penyertaan Saham Tahun 2020-2024 (Rp juta)
Table of Equity Investments in 2020-2024 (in Rp million)

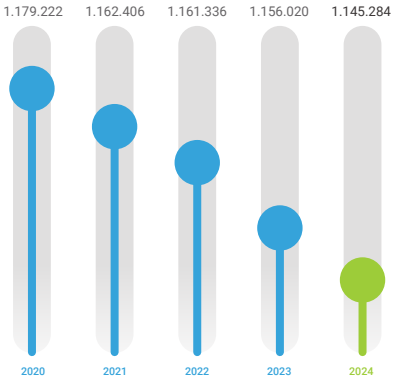
Uraian Description	**2020**	**2021**	**2022**	**2023**	**2024**	**Pertumbuhan** Growth	
						%	**Nominal** Amount
PT Sarana Sumsel Ventura	1.250	1.250	1.250	1.250	1.250	-	-
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai Less: Allowance for Impairment Losses	(1.250)	(1.250)	(1.250)	(1.250)	(1.250)	-	-
Jumlah Penyertaan Saham Total Equity Investments	-	-	-	-	-	-	-

Aset Tetap
Fixed Assets

Jumlah Aset Tetap Bank Sumsel Babel pada tahun 2024 adalah sebesar Rp1.145.284 juta, lebih rendah 0,93% dibandingkan tahun 2023.

The total Fixed Assets of Bank Sumsel Babel in 2024 decreased by 0.93% to Rp1,145,284 million.

Grafik Aset Tetap Tahun 2020-2024 (Rp juta)
Chart of Fixed Assets in 2020-2024 (in Rp million)



Beban Dibayar Dimuka
Equity Investments

Jumlah Beban Dibayar Dimuka Bank Sumsel Babel pada tahun 2024 adalah sebesar Rp198.301 juta, meningkat 16,23% dibandingkan tahun 2023.

The total Prepaid Expenses of Bank Sumsel Babel in 2024 increased by 16.23% to Rp198,301 million.

Aset Pajak Tangguhan
Equity Investments

Jumlah Aset Pajak Tangguhan Bank Sumsel Babel pada tahun 2024 adalah sebesar Rp42.350 juta, meningkat 65,44% dibandingkan tahun 2023.

The total Deferred Tax Assets of Bank Sumsel Babel in 2024 increased by 65.44% to Rp 42,350 million.

Aset Lain-lain
Equity Investments

Jumlah Aset Lain-lain Bank Sumsel Babel pada tahun 2024 adalah sebesar Rp355.208 juta, meningkat 3,74% dibandingkan tahun 2023.

The total Other Assets of Bank Sumsel Babel in 2024 increased by 3.74% to Rp355,208 million.

Liabilitas
Liabilities

Jumlah Liabilitas Bank Sumsel Babel pada tahun 2024 adalah sebesar Rp34.555.587 juta, meningkat 2,12% dibandingkan tahun 2023. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pada simpanan dari Bank lain, pinjaman yang diterima dan adanya efek yang dijual dengan janji dibeli kembali.

The total liabilities of Bank Sumsel Babel in 2024 increased by 2.12% to Rp34,555,587 million. This increase was mainly due to a rise in deposits from other banks, borrowings and securities sold under agreements to repurchase.

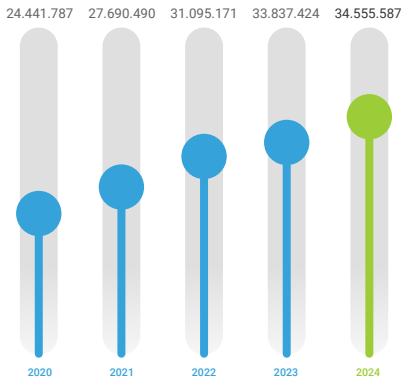
Tabel Liabilitas Tahun 2020-2024 (Rp juta)
Table of Liabilities in 2020-2024 (in Rp million)

Uraian Description	2020	2021	2022	2023	2024	**Pertumbuhan** Growth	
						%	**Nominal** Amount
Liabilitas Segera Liabilities due Immediately	236.876	449.217	524.064	755.255	411.342	(45,54)%	(343.913)
Simpanan Nasabah Deposits from Customers	21.103.356	25.010.212	27.338.346	27.135.911	27.900.033	2,82%	764.122
Simpanan dari Bank Lain Deposits from Other Banks	1.951.621	1.213.960	1.983.291	2.977.907	2.435.230	(18,22)%	(542.677)

Tabel Liabilitas Tahun 2020-2024 (Rp juta)
Table of Liabilities in 2020-2024 (in Rp million)

Uraian Description	2020	2021	2022	2023	2024	Pertumbuhan Growth	
						%	Nominal Amount
Utang Pajak Taxes Payable	43.724	41.800	38.462	46.739	24.786	(46,97)%	(21.953)
Pinjaman yang Diterima Borrowings	336.547	430.743	608.956	1.274.258	1.590.116	24,79%	315.858
Efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali Securities Sold under Agreements to Repurchase	-	-	-	936.515	1.209.289	29,13%	272.774
Liabilitas Lain-lain Other Liabilities	672.367	528.842	464.218	710.840	984.792	38,54%	273.952
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	24.441.787	27.690.490	31.095.171	33.837.424	34.555.587	2,12%	718.163

Grafik Liabilitas Tahun 2020-2024 (Rp juta)
Chart of Liabilities in 2020-2024 (in Rp million)



Liabilitas Segera
Liabilities due Immediately

Jumlah Liabilitas Segera Bank Sumsel Babel pada tahun 2024 adalah sebesar Rp411.342 juta, lebih rendah 45,54% dibandingkan tahun 2023.

The total Liabilities due Immediately of Bank Sumsel Babel in 2024 decreased by 45.54% to Rp411,342 million.

Simpanan Nasabah
Deposits from Customers

Jumlah Simpanan Nasabah Bank Sumsel Babel pada tahun 2024 adalah sebesar Rp27.900.033 juta, meningkat 2,82% dibandingkan tahun 2023. Peningkatan ini berasal dari simpanan nasabah dari produk tabungan dan deposito dari tahun sebelumnya.

The total Deposits from Customers of Bank Sumsel Babel in 2024 increased by 2.82% to Rp27,900,033 million. This increase came from savings and time deposit products.

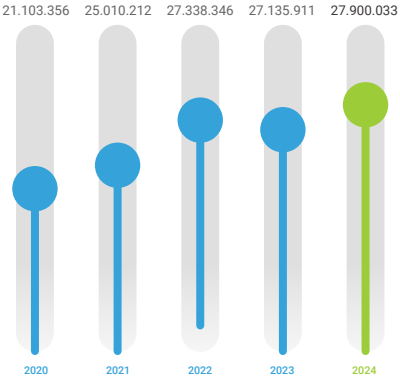
Tabel Simpanan Nasabah Tahun 2020-2024 (Rp juta)
Table of Deposits from Customers in 2020-2024 (in Rp million)

Uraian Description	2020	2021	2022	2023	2024	Pertumbuhan Growth	
						%	Nominal Amount
Giro Current Accounts	4.346.585	5.688.079	7.671.234	5.907.280	5.190.726	(12,13)%	(716.554)

Tabel Simpanan Nasabah Tahun 2020-2024 (Rp juta)
Table of Deposits from Customers in 2020-2024 (in Rp million)

Uraian Description	2020	2021	2022	2023	2024	Pertumbuhan Growth	
						%	Nominal Amount
Tabungan Savings	8.524.624	9.244.563	10.212.222	10.480.102	11.270.960	7,55%	790.858
Deposito Time Deposits	8.232.147	10.077.570	9.454.891	10.748.529	11.438.346	6,42%	689.817
Jumlah Simpanan Nasabah Total Deposits from Customers	21.103.356	25.010.212	27.338.346	27.135.911	27.900.033	2,82%	764.122

Grafik Simpanan Nasabah Tahun 2020-2024 (Rp juta)
Chart of Deposits from Customers in 2020-2024 (in Rp million)

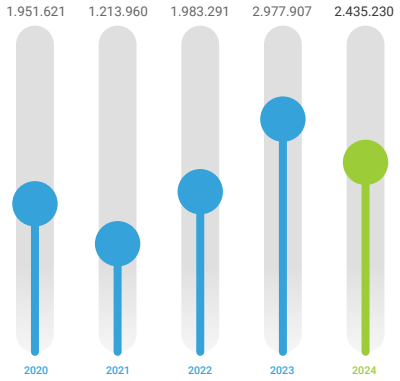


Simpanan dari Bank Lain
Deposits from Other Banks

Jumlah Simpanan dari Bank Lain Bank Sumsel Babel pada tahun 2024 adalah sebesar Rp2.435.230 juta, lebih rendah 18,22% dibandingkan tahun 2023.

The total Deposits from Other Banks of Bank Sumsel Babel in 2024 decreased by 18.22% to Rp2,435,230 million.

Grafik Simpanan dari Bank Lain Tahun 2020-2024 (Rp juta)
Chart of Deposits from Other Banks in 2020-2024 (in Rp million)



Utang Pajak
Taxes Payable

Jumlah Utang Pajak Bank Sumsel Babel pada tahun 2024 adalah sebesar Rp24.786 juta, lebih rendah 46,97% dibandingkan tahun 2023.

The total Taxes Payable of Bank Sumsel Babel in 2024 decreased by 46.97% to Rp24,786 million.

Pinjaman yang Diterima
Borrowings

Jumlah Pinjaman yang Diterima Bank Sumsel Babel pada tahun 2024 adalah sebesar Rp1.590.116 juta, meningkat 24,79% dibandingkan tahun 2023. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh Peningkatan tersebut disebabkan karena adanya pinjaman berupa term loan dari Bank DKI Jakarta.

The total Borrowings of Bank Sumsel Babel in 2024 increased by 24.79% to Rp1,590,116 million. This increase was mainly due to the rise in term loan from Bank DKI Jakarta.

Efek yang Dijual Dengan Janji Dibeli Kembali
Securities Sold under Agreements to Repurchase

Jumlah Efek yang Dijual Dengan Janji Dibeli Kembali Bank Sumsel Babel pada tahun 2024 adalah sebesar Rp1.209.289 juta, meningkat 229,134,79% dibandingkan tahun 2023. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan transaksi REPO karena digunakan sebagai cover atas transaksi trading dealing room.

The total Securities Sold under Agreements to Repurchase of Bank Sumsel Babel in 2024 increased by 229,134.79% to Rp1,209,289 million. This increase was mainly due to the rise in REPO transactions, as they were used as coverage for dealing room trading transactions.

Liabilitas Lain-lain
Other Liabilities

Jumlah Liabilitas Lain-lain Bank Sumsel Babel pada tahun 2024 adalah sebesar Rp984.792 juta, meningkat 38,54% dibandingkan tahun 2023.

The total Other Liabilities of Bank Sumsel Babel in 2024 increased by 38.54% to Rp984,792 million.

Ekuitas
Equity

Ekuitas atau modal merupakan hak pemilik atas aset perusahaan yang mencerminkan kekayaan bersih. Komponen ekuitas Bank Sumsel Babel terdiri dari modal ditempatkan dan disetor penuh, agio saham, modal disetor lainnya, keuntungan bersih yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar, serta saldo laba. Struktur ekuitas yang solid menjadi landasan utama dalam menjaga stabilitas keuangan dan mendukung pertumbuhan bisnis bank secara berkelanjutan.

Equity or capital is the owner's right over the net worth of the Company's assets. Bank Sumsel Babel's equity consists of issued and fully paid-up capital, share premium, additional paid-in capital, unrealized net gains from the increase in fair value, and retained earnings. A solid equity structure serves as the main foundation for maintaining financial stability and supporting the Bank's sustainable business growth.

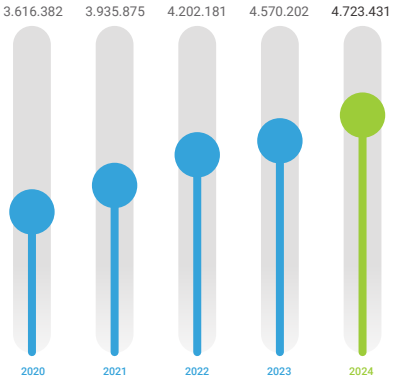
Jumlah Ekuitas Bank Sumsel Babel pada tahun 2024 adalah sebesar Rp4.723.431 juta, meningkat 3,35% dibandingkan tahun 2023. Peningkatan tersebut disebabkan oleh kenaikan cadangan umum sebesar 16,20%, modal saham sebesar 1,56%, dan tambahan modal disetor 1,86% dari tahun sebelumnya.

The total Equity of Bank Sumsel Babel in 2024 increased by 3.35% to Rp4,723,431 million. This increase was due to a 16.20% rise in general reserves, a 1.56% increase in share capital, and a 1.86% rise in additional paid-in capital from the previous year.

Tabel Ekuitas Tahun 2020-2024 (Rp juta)
Table of Equity in 2020-2024 (in Rp million)

Uraian Description	**2020**	**2021**	**2022**	**2023**	**2024**	**Pertumbuhan** Growth	
						%	**Nominal** Amount
Modal ditempatkan disetor penuh Issued and Fully Paid-up Capital	1.048.705	1.094.440	1.134.331	1.171.317	1.189.543	1,56%	18.226
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-in Capital	400.332	421.095	439.203	455.992	464.266	1,81%	8.274
Peningkatan (Penurunan) nilai surat berharga tersedia untuk dijual Unrealized Gains (Losses) on available-for-sale Marketable Securities	40.907	21.990	(23.311)	7.282	(56.913)	(881,56)%	(64.195)
Keuntungan (kerugian) atas liabilitas imbalan pasca kerja - bersih Gains (Losses) on Post-employment Benefits - Net	(14.895)	(11.956)	(49.218)	(21.290)	(8.355)	(60,76)%	12.935
Surplus revaluasi aset tetap Fixed Asset Revaluation Surplus	606.816	606.816	606.816	606.816	606.816	-	-
Saldo Laba: Retained Earnings:							
- Telah ditentukan penggunaannya - Appropriated	1.110.851	1.318.448	1.556.244	1.766.108	2.052.272	16,20%	286.164
- Belum ditentukan penggunaannya - Unappropriated	423.666	485.297	538.115	584.007	475.801	(18,53)%	(108.206)
Jumlah Ekuitas Total Equity	3.616.382	3.935.875	4.202.181	4.570.234	4.723.431	3,35%	153.197

Grafik Ekuitas Tahun 2020-2024 (Rp juta)
Chart of Equity in 2020-2024 (in Rp million)



Analisis Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif

Analysis of Profit or Loss Analysis and Comprehensive Income

Pendapatan dan Laba Tahun 2024

Income in 2024

Pendapatan Bunga dan Pendapatan Syariah
Interest Income and Sharia Income



menjadi | to
Rp3.262.455 juta | million

Beban Bunga dan Beban Syariah
Interest Expense and Sharia Expense



menjadi | to
Rp886.56 juta | million

Laba Operasional
Operating Income



menjadi | to
Rp711.159 juta | million

Laba Komprehesif Tahun Berjalan
Comprehensive Income for the Year



menjadi | to
Rp424.541
juta | million

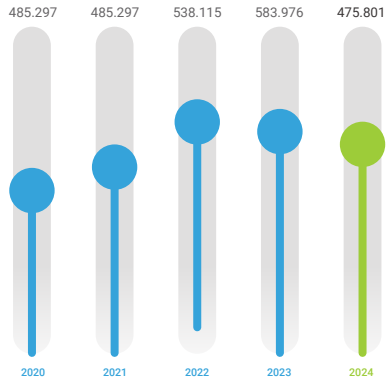
Jumlah laba tahun berjalan Bank Sumsel Babel pada tahun 2024 sebesar Rp475.801 juta, lebih rendah 18,53% dibandingkan tahun 2023.

The total income for the year of Bank Sumsel Babel in 2024 was IDR 475,801 million or 18.53% lower than in 2023.

Tabel Ekuitas Tahun 2020-2024 (Rp juta)
Table of Profit or Loss in 2020-2024 (in Rp million)

Uraian Description	**2020**	**2021**	**2022**	**2023**	**2024**	**Pertumbuhan** Growth	
						%	**Nominal** Amount
Jumlah Pendapatan Bunga dan Pendapatan Syariah Interest Income and Sharia Income	2.728.384	2.866.479	2.955.851	3.147.612	3.262.455	3,65%	114.843
Jumlah Beban Bunga dan Beban Syariah Interest Expense and Sharia Expense	(640.228)	(607.960)	(566.356)	(719.047)	(886.561)	23,30%	(167.514)
Pendapatan Bunga dan Pendapatan Syariah - Bersih Interest Income and Sharia Income - Net	2.088.156	2.258.520	2.389.495	2.428.564	2.375.894	(2,17)%	(52.670)
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya Other Operating Income	240.297	214.636	229.137	224.362	225.055	0,31%	693
Jumlah Beban Operasional Lainnya Other Operating Expenses	(1.781.794)	(1.771.506)	(1.870.095)	(1.822.926)	(1.889.791)	3,67%	(66.865)
Laba Operasional Operating Income	546.659	701.649	748.537	830.000	711.159	(14,32)%	(118.841)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional Non-Operating Income (Expenses)	4.950	(76.513)	(47.338)	(69.497)	(92.613)	33,26%	(23.116)
Laba Sebelum Pajak Earnings before Tax	551.609	625.136	701.200	760.503	618.546	(18,67)%	(141.957)
Total Beban Pajak Total Tax Expenses	(127.943)	(139.839)	(163.085)	(176.496)	(142.744)	(19,12)%	33.752
Laba Tahun Berjalan Income for the Year	423.666	485.297	538.115	584.007	475.801	(18,53)%	(108.206)
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan setelah Pajak Total Other Comprehensive Income (Losses) for the Year after Tax	14.792	(16.085)	(82.307)	58.266	(51.261)	(187,98)%	(109.527)
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income for the Year	438.459	469.213	455.808	642.273	424.541	(33,90)%	(217.732)
Jumlah Rata-Rata Tertimbang Saham Total Weighted Average of Shares	1.048.705	1.094.440	1.134.331	1.171.317	1.189.543	1,53%	18.226
Laba Per Saham (Rp Penuh) Earnings Per Share (in Full Rp)	414.600	443.421	474.390	498.590	399.986	(24,65)%	(98.604)

Grafik Laba Tahun Berjalan Tahun 2020-2024 (Rp juta)
Chart of Income for the Year in 2020-2024 (in Rp million)



Pendapatan Bunga dan Pendapatan Syariah
Interest Income and Sharia Income

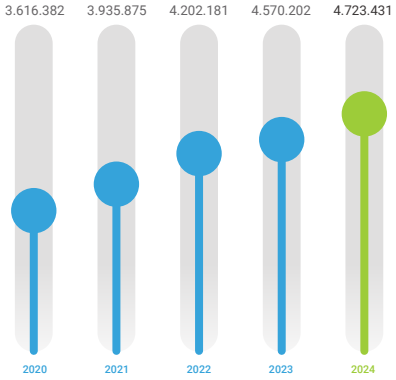
Jumlah Pendapatan Bunga dan Pendapatan Syariah Bank Sumsel Babel pada tahun 2024 sebesar Rp3.262.455 juta, meningkat 3,65% dibandingkan tahun 2023. Peningkatan tersebut disebabkan adanya kenaikan pada Pendapatan Bunga Penempatan Dana & Efek-Efek sebesar 13,39% dan Pendapatan Bunga Lainnya sebesar 10,95% dari tahun sebelumnya.

The total Interest Income and Sharia Income of Bank Sumsel Babel in 2024 increased by 3.65% to Rp3,262,455 million. This increase was due to a rise in Interest Income from Placement & Marketable Securities by 13.39% and Other Interest Income by 10.95% compared to the previous year.

Tabel Pendapatan Bunga dan Syariah Tahun 2020-2024 (Rp juta)
Table of Interest Income and Sharia Income in 2020-2024 (in Rp million)

Uraian Description	2020	2021	2022	2023	2024	**Pertumbuhan** Growth	
						%	**Nominal** Amount
Bunga Kredit Loan Interest	2.221.329	2.294.451	2.330.193	2.471.467	2.498.898	1,11%	27.431
Efek-efek Marketable Securities	309.350	356.302	410.023	426.173	481.261	12,93%	55.088
Marjin dan Pendapatan Bagi Hasil Syariah Margin and Sharia Profit Sharing Revenue	104.957	124.151	139.935	165.400	184.493	11,54%	19.093
Bunga Penempatan Placement Interest	92.749	91.576	75.700	85.572	97.802	14,29%	12.230
Jumlah Pendapatan Bunga dan Pendapatan Syariah Total Interest Income and Sharia Income	2.728.384	2.866.479	2.955.851	3.147.612	3.262.455	3,65%	114.843

Grafik Pendapatan Bunga dan Syariah Tahun 2020-2024 (Rp juta)
Grafik Pendapatan Bunga dan Syariah Tahun 2020-2024 (Rp juta)



Beban Bunga dan Beban Syariah
Interest Expense and Sharia Expense

Jumlah Beban Bunga dan Beban Syariah Bank Sumsel Babel pada tahun 2024 sebesar Rp886.561 juta, meningkat 23,30% dibandingkan tahun 2023. Peningkatan tersebut disebabkan adanya kenaikan signifikan pada Beban Bunga Simpanan dari Bank Lain 83,82% dan Beban Bunga Jasa/DPK sebesar 15,56% dari tahun sebelumnya.

The total Interest Expense and Sharia Expense of Bank Sumsel Babel in 2024 increased by 23.30% to Rp886,561 million. This increase was due to a significant rise in Interest Expense on Deposits from Other Banks by 83.82% and Interest Expense on Services/DPK by 15.56% compared to the previous year.

Tabel Beban Bunga dan Syariah Tahun 2020-2024 (Rp juta)
Table of Interest Expense and Sharia Expense in 2020-2024 (in Rp million)

Uraian Description	2020	2021	2022	2023	2024	**Pertumbuhan** Growth	
						%	**Nominal** Amount
Beban Simpanan dari Nasabah Deposit from Customers	578.881	529.320	507.750	646.115	799.298	23,71%	153.183
Bagi Hasil Syariah Sharia Profit Sharing	59.646	71.900	55.793	69.297	82.621	19,23%	13.324

Tabel Beban Bunga dan Syariah Tahun 2020-2024 (Rp juta)
Table of Interest Expense and Sharia Expense in 2020-2024 (in Rp million)

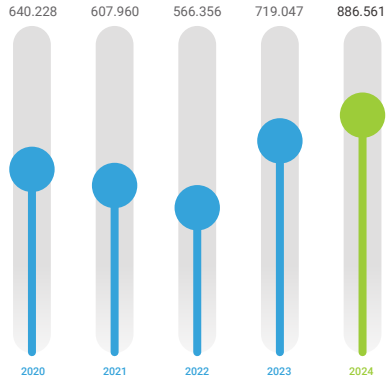
Uraian Description	2020	2021	2022	2023	2024	**Pertumbuhan** Growth	
						%	**Nominal** Amount
Bunga Kredit Loan Interest	1.701	7.099	2.813	3.635	4.642	27,70%	1.007
Jumlah Beban Bunga dan Syariah Total Interest Expense and Sharia Expense	640.228	607.960	566.356	719.047	886.561	23,30%	167.514

Pendapatan Operasional Lainnya
Other Operating Income

Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya Bank Sumsel Babel pada tahun 2024 sebesar Rp225.055 juta, meningkat 0,31% dibandingkan tahun 2023. Peningkatan tersebut disebabkan adanyakenaikanpadapendapatanprovisidankomisisebesar 20,29% daritahunsebelumnya.

The total Other Operating Income of Bank Sumsel Babel in 2024 increased by 0.31% to Rp225,055 million. This increase was due to a rise in income from fees and commissions by 20.29% compared to the previous year.

Grafik Beban Bunga dan Syariah Tahun 2020-2024 (Rp juta)
Chart of Other Operating Income in 2020-2024 (in Rp million)

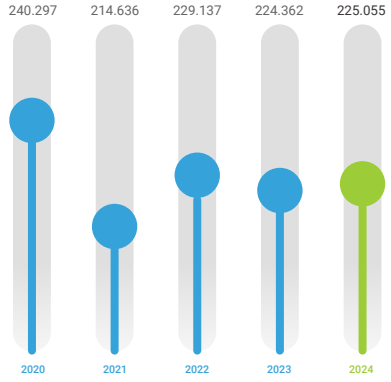


Beban Operasional Lainnya
Other Operating Expenses

Jumlah Beban Operasional Lainnya Bank Sumsel Babel pada tahun 2024 sebesar Rp1.889.791 juta, meningkat 3,67% dibandingkan tahun 2023.

The total Other Operating Expenses of Bank Sumsel Babel in 2024 increased by 3.67% to Rp1,889,791 million.

Grafik Beban Operasional Lainnya Tahun 2020-2024 (Rp juta)
Chart of Other Operating Expenses in 2020-2024 (in Rp million)



Pendapatan (Beban) Non Operasional
Non-Operational Income (Expenses)

Jumlah Beban Non Operasional Bank Sumsel Babel pada tahun 2024 sebesar Rp92.613 juta, meningkat 33,26% dibandingkan tahun 2023. Peningkatan tersebut disebabkan oleh adanya peningkatan pada beban lain-lain.

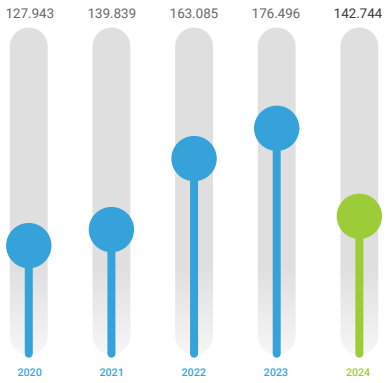
The total Non-Operational Expenses of Bank Sumsel Babel in 2024 increased by 33.26% to Rp92,613 million. This increase was due to a rise in other expenses.

Total Beban Pajak
Total Tax Expenses

Jumlah Total Beban Pajak Bank Sumsel Babel pada tahun 2024 sebesar Rp142.744 juta, lebih rendah 19,12% dibandingkan tahun 2023.

The total tax expenses of Bank Sumsel Babel in 2024 decreased by 19.12% to Rp142,744 million.

Grafik Beban Pajak Penghasilan Tahun 2020-2024 (Rp juta)
Grafik Beban Pajak Penghasilan Tahun 2020-2024 (Rp juta)



Laba (Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan setelah Pajak
Other Comprehensive Income (Losses) for the Year after Tax

Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan setelah Pajak pada tahun 2024 sebesar Rp51.261 juta, lebih rendah 187,98% dibandingkan tahun 2023.

The total Other Comprehensive Income (Losses) for the Year after Tax in 2024 decreased by 187.98% to Rp51,261 million.

Analisis Arus Kas
Cash Flow Analysis

Kas merupakan salah satu indikator utama dalam mengukur tingkat likuiditas suatu perusahaan. Bank Sumsel Babel secara aktif memantau tingkat likuiditas guna memastikan kemampuan bank dalam memenuhi kewajibannya serta memberikan keyakinan kepada para pemangku kepentingan. Hingga akhir periode 2024, Bank Sumsel Babel berhasil menjaga kecukupan arus kas dengan baik. Komponen kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, serta penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, yang berfungsi sebagai aset likuid untuk mendukung stabilitas keuangan dan operasional bank.

Cash is one of the key indicators in measuring the liquidity level of a company. Bank Sumsel Babel actively monitors liquidity levels to ensure the Bank's ability to meet its obligations and provide confidence to stakeholders. Until the end of 2024, Bank Sumsel Babel successfully maintained adequate cash flow. Cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, and placements with Bank Indonesia and other banks, which function as liquid assets to support the Bank's financial stability and operations.

Jumlah Kas dan Setara Kas Bank Sumsel Babel pada tahun 2024 sebesar Rp4.464.711 juta, lebih rendah 5,92% dibandingkan tahun 2023.

Total Cash and Cash Equivalents of Bank Sumsel Babel in 2024 decreased by 5.92% to Rp4,464,711 million.

Tabel Arus Kas dan Setara Kas Tahun 2020-2024 (Rp juta)
Table of Cash and Cash Equivalents in 2020-2024 (in Rp million)

Uraian Description	2020	2021	2022	2023	2024	**Pertumbuhan** Growth	
						%	**Nominal** Amount
Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Kegiatan Operasi Net Cash (Used in) Provided by Operating Activities	742.790	503.769	1.606.439	(792.816)	(1.207.129)	52,26%	(414.313)
Kas Bersih Digunakan untuk Kegiatan Investasi Net Cash Used in Investing Activities	(48.594)	(78.599)	(113.291)	(2.067.934)	388.003	(118,76)%	2.455.937
Kas Bersih Digunakan untuk (Diperoleh dari) Aktivitas Pendanaan Net Cash Used in (Provided by) Financing Activities	(747.999)	(55.375)	(11.290)	1.413.371	538.419	(61,91)%	(874.952)
(Penurunan) Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	(53.802)	369.795	1.481.858	(1.447.379)	(280.707)	(80,61)%	1.166.672
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year	4.394.946	4.341.144	4.710.939	6.192.797	4.745.418	(23,37)%	(1.447.379)
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of the Year	4.341.144	4.710.939	6.192.797	4.745.417	4.464.711	(5,92)%	(280.706)

* reklasifikasi | reclassification

Arus Kas Bersih Aktivitas Operasi
Net Cash Flow from Operating Activities

Jumlah Kas Bersih Digunakan untuk Kegiatan Operasi Bank Sumsel Babel pada tahun 2024 sebesar Rp1.207.129 juta, menurun 52,26% dibandingkan tahun 2023. Hal tersebut disebabkan oleh pembelian efek-efek serta masih adanya biaya yang masih harus dibayar dan kewajiban lainnya.

Total Net Cash Used in Operating Activities of Bank Sumsel Babel in 2024 decreased by 52.26% to Rp1,207,129 million. This was due to the purchase of securities, as well as outstanding expenses and other obligations.

Arus Kas Bersih Aktivitas Investasi
Net Cash Flow from Investing Activities

Jumlah Kas Bersih Digunakan untuk Kegiatan Investasi Bank Sumsel Babel pada tahun 2024 sebesar Rp388.003 juta, lebih rendah 118,76% dibandingkan tahun 2023. Hal tersebut disebabkan oleh penurunan penggunaan kas untuk pembelian Aset Tetap.

Total Net Cash Used in Investing Activities of Bank Sumsel Babel in 2024 decreased by 118.76% to Rp388,003 million. This was due to a reduction in the use of cash for purchasing Fixed Assets.

Arus Kas Bersih Aktivitas Pendanaan
Net Cash Flow from Financing Activities

Jumlah Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan Bank Sumsel Babel pada tahun 2024 sebesar Rp538.419 juta, lebih rendah 61,91% dibandingkan tahun 2023.

Total Net Cash provided by Financing Activities of Bank Sumsel Babel in 2024 decreased by 61.91% to Rp538,419 million.

Rasio-rasio Keuangan
Financial Ratios

Kemampuan Membayar Utang
Ability to Pay Debt

Bank Sumsel Babel menerapkan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas sebagai indikator utama dalam mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban keuangan dan membayar utang. Rasio-rasio tersebut berperan sebagai tolak ukur dalam menganalisis potensi risiko yang dapat timbul dalam kegiatan operasional, sekaligus memastikan stabilitas dan keberlanjutan bisnis bank dalam jangka panjang.

Bank Sumsel Babel applies liquidity ratio and solvency ratio as key indicators in measuring its ability to meet financial liabilities and pay debts. These ratios serve as benchmarks in analyzing potential risks that may arise in operational activities, while ensuring the Bank's stability and long-term business sustainability.

Rasio Likuiditas
Liquidity Ratio

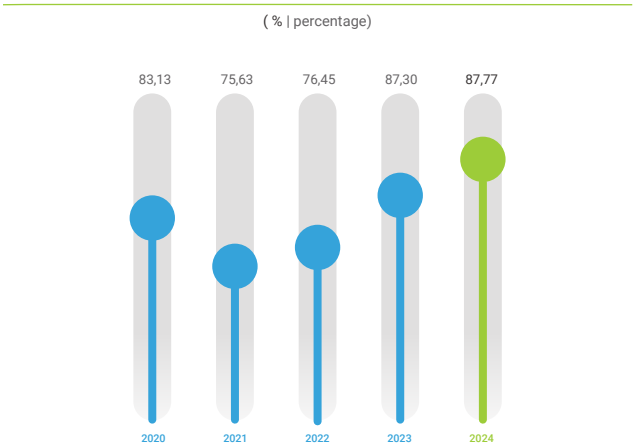
Rasio likuiditas merupakan indikator yang mencerminkan kemampuan bank dalam memenuhi kewajibannya, khususnya kewajiban jangka pendek. Tingkat likuiditas Bank Sumsel Babel diukur melalui *Loan to Funding Ratio* (LFR), yang menggambarkan perbandingan antara kredit yang diberikan kepada pihak ketiga dalam Rupiah dan valuta asing (tidak termasuk kredit kepada bank lain) terhadap dana pihak ketiga, yang mencakup giro, tabungan, dan deposito dalam Rupiah dan valuta asing, tidak termasuk dana antar bank. LFR menjadi salah satu parameter penting dalam mengevaluasi keseimbangan antara penyaluran kredit dan penghimpunan dana, guna memastikan likuiditas bank tetap terjaga dengan optimal.

Liquidity ratio is an indicator that reflects the Bank's ability to meet its liabilities, especially short-term liabilities. The Bank's liquidity level is measured with the Loan to Funding Ratio (LFR), which shows the comparison between loans granted to third parties in Rupiah and foreign currencies (excluding loans to other banks) to third party funds, which include current accounts, savings, and time deposits in Rupiah and foreign currencies, excluding interbank funds. LFR is one of the key parameters in evaluating the balance between loans and funding, ensuring that the bank's liquidity is maintained optimally.

Nilai LFR Bank Sumsel Babel pada tahun 2024 sebesar 87,77% meningkat dibandingkan tahun 2023. Peningkatan tersebut disebabkan oleh kenaikan jumlah pinjaman yang diberikan.

Bank Sumsel Babel's LFR in 2024 was at 87.77%, higher than the LFR in 2023. This increase was due to the rise in the amount of loans granted.

Grafik LFR Tahun 2020-2024
Chart of LFR in 2020-2024



Rasio Solvabilitas
Solvency Ratio

Rasio solvabilitas merupakan indikator yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya, termasuk saat perusahaan berada dalam kondisi likuidasi. Rasio ini juga berkaitan erat dengan strategi pendanaan, di mana perusahaan menentukan proporsi antara pembiayaan melalui utang dan modal sendiri. Dengan mengelola rasio solvabilitas secara optimal, Bank Sumsel Babel dapat memastikan keseimbangan struktur keuangan serta menjaga kepercayaan pemangku kepentingan terhadap stabilitas dan keberlanjutan operasional bank.

The solvency ratio is an indicator that reflects a company's ability to meet its long-term liabilities, including when the company is in liquidation. This ratio is also closely related to the funding strategy, where the company determines the proportion between financing through debt and equity. By managing the solvency ratio optimally, Bank Sumsel Babel can ensure a balanced financial structure and maintain stakeholder confidence in the Bank's stability and operational sustainability.

Rasio Kecukupan Modal

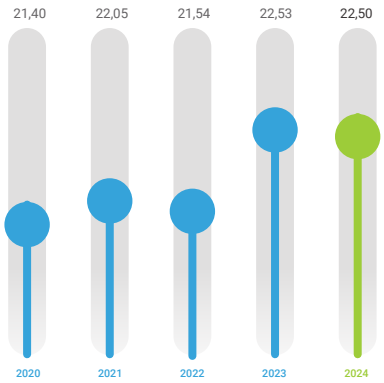
Rasio Kecukupan Modal (*Capital Adequacy Ratio*/CAR) merupakan rasio yang berfungsi menampung risiko kerugian yang mungkin dihadapi oleh Bank Sumsel Babel. Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 15/12/PBI/2013 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, menetapkan maksimum untuk Rasio Kecukupan Modal Minimum sebesar 8% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). Hal tersebut memberikan gambaran bahwa Bank sejauh ini dapat merefleksikan ketahanan modal untuk mengimbangi risiko pasar dan risiko kredit agar dapat menahan dampak kerugian. Nilai CAR Bank Sumsel Babel pada tahun 2024 sebesar 22,50%.

Capital Adequacy Ratio

Capital Adequacy Ratio (CAR) is a ratio that functions to absorb potential losses that may be faced by Bank Sumsel Babel. Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 15/12/PBI/2013 concerning the Minimum Capital Adequacy Requirement for Commercial Banks sets a minimum CAR of 8% of Risk Weighted Assets (RWA). This indicates that the Bank has so far been able to show its capital resilience to offset market risks and credit risks in order to withstand the impact of losses. Bank Sumsel Babel's CAR in 2024 was at 22.50%.

Grafik CAR Tahun 2020-2024
Chart of CAR in 2020-2024

(% | percentage)



Rasio Liabilitas terhadap Aset

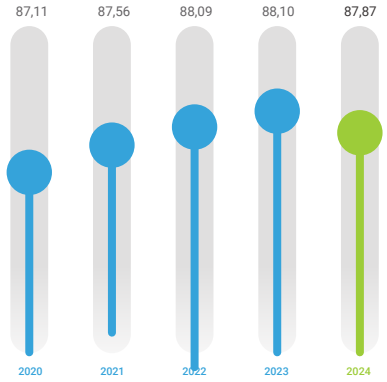
Nilai Rasio Liabilitas terhadap Aset (*Debt to Asset Ratio*/ DAR) Bank Sumsel Babel pada tahun 2024 sebesar 87,87% yaitu lebih rendah dibandingkan tahun 2023.

Debt to Assets Ratio

Bank Sumsel Babel's Debt to Asset Ratio (DAR) in 2024 was at 87.87% or lower compared to 2023.

Grafik DAR Tahun 2020-2024
Grafik DAR Tahun 2020-2024

(% | percentage)



Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas

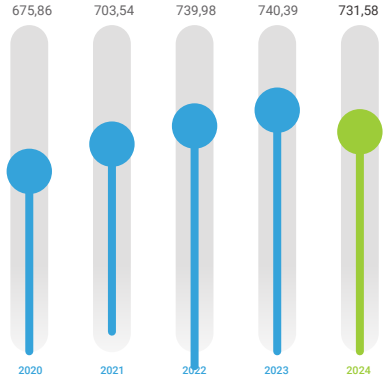
Nilai Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (*Debt to Equity Ratio*/ DER) Bank Sumsel Babel pada tahun 2024 sebesar 731,58% yaitu lebih rendah dibandingkan tahun 2023.

Debt to Equity Ratio

Nilai Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (Debt to Equity Ratio/ DER) Bank Sumsel Babel pada tahun 2024 sebesar 731,58% yaitu lebih rendah dibandingkan tahun 2023.

Grafik DER Tahun 2020-2024
Chart of DER in 2020-2024

(% | percentage)



Tingkat Kolektibilitas Piutang
Collectibility of Receivables

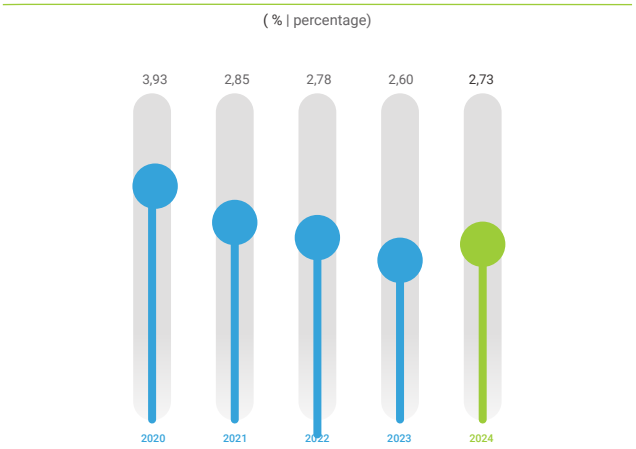
Bank Sumsel Babel sebagai lembaga *intermediary* atau penghubung dituntut untuk mampu menghimpun dan menyalurkan dana. Menghimpun dana yang dimaksud dalam hal ini, salah satunya adalah kemampuan dalam menarik kembali dana yang dipinjamkan (piutang) atau disebut tingkat kolektibilitas piutang. Tingkat kolektibilitas piutang dapat digambarkan dengan *Non-Performing Loan* (NPL) atau kredit bermasalah yang merupakan salah satu indikator kunci untuk menilai kinerja fungsi bank.

Bank Sumsel Babel as an intermediary or liaison institution is required to be able to collect and distribute funds. Collecting funds includes the ability to collect receivables, also known as collectability of receivables. It is represented by Non-Performing Loan (NPL) which is one of the key indicators for assessing the Bank's performance.

Nilai NPL Bank Sumsel Babel pada tahun 2024 sebesar 2,73% meningkat dibandingkan tahun 2023. Peningkatan tersebut di dominasi oleh kredit konsumtif.

Bank Sumsel Babel's NPL in 2024 was at 2.73% of higher compared to 2023. This increase was dominated by consumer loans.

Grafik NPL Tahun 2020-2024
Chart of NPL in 2020-2024



Rasio Profitabilitas
Profitability Ratio

Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam meningkatkan keuntungan, juga untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai bank bersangkutan. Rasio ini juga menunjukkan kemampuan Bank dalam memanfaatkan seluruh dana yang dimiliki untuk memperoleh laba maksimal dengan meningkatkan penjualan dan menekan beban atau biaya operasional.

Profitability Ratio is used to measure a bank's ability to increase profits, as well as to assess the level of operational efficiency and profitability achieved by the bank. This ratio also shows the bank's ability to utilize all its funds to obtain maximum profit by increasing sales and reducing operating costs or expenses.

Rasio Laba terhadap Aset

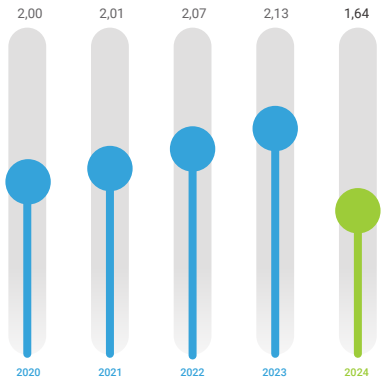
Rasio Laba terhadap Aset (Return on Assets/ROA) merupakan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aset untuk menghasilkan laba. Nilai ROA Bank Sumsel Babel pada tahun 2024 sebesar 1,64% menurun dibandingkan tahun 2023.

Return on Assets Ratio

Return on Assets (ROA) ratio indicates the ability of the capital invested in total assets to generate profits. Bank Sumsel Babel's ROA in 2024 was at 1.64% or lower compared to 2023.

Grafik ROA Tahun 2020-2024
Chart of ROA in 2020-2024

(% | percentage)



Rasio Laba terhadap Ekuitas

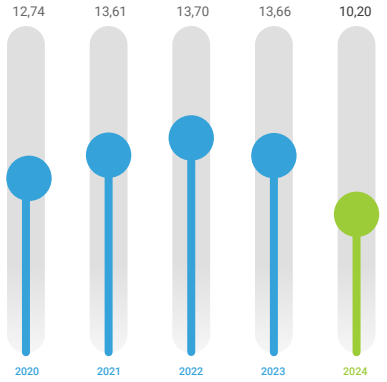
Rasio Laba terhadap Ekuitas (*Return on Equity*/ ROE) menunjukkan kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi seluruh Pemegang Saham. Nilai ROE Bank Sumsel Babel pada tahun 2024 sebesar 10,20%.

Return on Equity Ratio

Return on Equity (ROE) ratio indicates the ability of the Bank's own capital to generate profits for all Shareholders. Bank Sumsel Babel's ROE in 2024 was at 10.20%.

Grafik ROE Tahun 2020-2024
Chart of ROE in 2020-2024

(% | percentage)



Rasio Laba terhadap Pendapatan

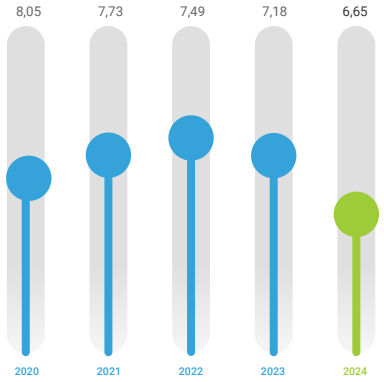
Rasio Laba terhadap Pendapatan (*Net Interest Margin*/ NIM) merupakan perbandingan antara pendapatan bunga bersih (pendapatan bunga bank yang sudah dikurangi beban pokok), dengan nilai aktiva produktif. Nilai NIM Bank Sumsel Babel pada tahun 2024 sebesar 6,65% menurun dibandingkan tahun 2023.

Net Interest Margin Ratio

Net Interest Margin (NIM) ratio is the comparison between net interest income (interest income less operating expenses) and earning assets. Bank Sumsel Babel's NIM in 2024 was at 6.65% or lower compared to 2023.

Grafik NIM Tahun 2020-2024
Net Interest Margin Ratio

(% | percentage)



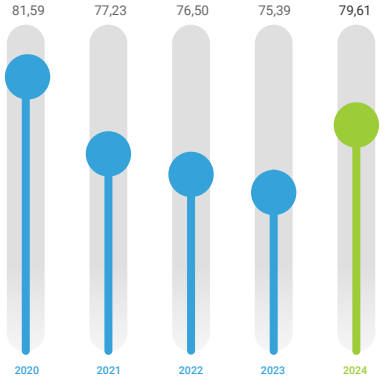
Rasio Efisiensi
Efficiency Ratio

Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Nilai BOPO Bank Sumsel Babel pada tahun 2024 sebesar 79,61% meningkat dibandingkan tahun 2023. Peningkatan tersebut disebabkan oleh kenaikan beban operasional pada pos kerugian penurunan nilai.

Operating Expense to Operating Income (BOPO) ratio is used to measure the efficiency of the Bank's ability to run its operations. Bank Sumsel Babel's BOPO in 2024 was at 79.61% or higher compared to 2023. This increase was due to the rise in operating expenses, particularly the impairment losses.

Grafik BOPO Tahun 2020-2024
Chart of BOPO in 2020-2024 (%)

(% | percentage)



Rasio Kepatuhan
Compliance Ratio

Kepatuhan Bank Sumsel Babel dalam pemberian kredit dilihat dari Persentase Pelanggaran dan Pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK). Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), BMPK kepada pihak berelasi adalah 10% dari modal Bank Sumsel Babel.

Pada tahun 2024, Bank Sumsel Babel tidak terdapat pemberian pinjaman yang melanggar/ melampaui ketentuan BMPK baik kepada pihak ketiga maupun pihak berelasi.

Bank Sumsel Babel's compliance in granting loans is assessed based on the Percentage of Violations and Exceedance of the Legal Lending Limit (BMPK). Based on Bank Indonesia Regulations (PBI) and the Financial Services Authority (OJK), BMPK to related parties is 10% of Bank Sumsel Babel's capital.

In 2024, Bank Sumsel Babel did not grant any loans to third parties or related parties that violated/exceeded the BMPK regulations.

Kebijakan Pembagian Dividen
Dividend Distribution Policy

Kebijakan Dividen
Dividend Policy

Bentuk perwujudan dari menambah nilai pemegang saham salah satunya adalah melalui pembagian dividen. Selain pembagian dividen, berdasarkan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib sekurang-kurangnya 20% dari modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Sehingga dalam penetapan besarnya pembagian dividen dan/atau cadangan ditentukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang diselenggarakan setiap tahun.

One way for the Bank to enhance shareholder value is through dividend distribution. In addition to dividend distribution, based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, companies are required to set aside a mandatory reserve of at least 20% of the issued and fully paid-up capital. Therefore, the amount of dividend distribution and/or reserve is determined based on the decision of the General Meeting of Shareholders (GMS) held annually.

Kebijakan Dividen Tahun Buku 2024
Dividend Policy for Fiscal Year 2024

Kebijakan Dividen Tahun Buku 2024 akan diputuskan dalam RUPS yang akan dilaksanakan sebelum akhir Juni 2025.

The Dividend Policy for Fiscal Year 2024 will be decided at the GMS held before the end of June 2025.

Kebijakan Dividen Tahun Buku 2023
Dividend Policy for Fiscal Year 2023

Kebijakan Dividen Tahun Buku 2023 diputuskan dalam RUPS yang dilaksanakan pada tanggal 6 Maret 2024 dengan keputusan sebagai berikut:

1. Pembagian dividen sebesar 50%,
2. Cadangan Umum sebesar 49%,
3. Subsidi Mitra sebesar 1%.

The Dividend Policy for Fiscal Year 2023 was decided at the GMS held on March 6, 2024 as follows:

1. Dividend Distribution of 50%,
2. General Reserves of 49%,
3. Partner Subsidy of 1%.

Pembagian Dividen
Dividend Distribution

Berikut ini disajikan tabel terkait rincian kronologi pembagian dividen Tahun Buku 2020-2024:

The following table presents the details of dividend distribution chronology for Fiscal Years 2020-2024:

Tabel Pembagian Dividen Tahun Buku 2020-2024
Table of Dividend Distribution for Fiscal Years 2020-2024

Uraian Description	**2020**	**2021**	**2022**	**2023**	**2024***
Jumlah Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan (Rp juta) Total Comprehensive Income for the Year (in Rp million)	438.458	469.213	455.808	642.273	424.541
Jumlah Rata-Rata Tertimbang Saham (lembar) Total Weighted Average of Shares (in shares)	1.021.868	1.071.573	1.114.386	1.152.824	1.176.790
Laba per Lembar Saham (Rp) Earnings per Share (in Rp)	414.600	443.421	482.880	506.588	404.321
Jumlah Dividen yang Dibagikan (Rp juta) Total Dividends Distributed (in Rp million)	211.833	242.648	322.869	292.004	*
Dividend Payout Ratio (DPR) (%) Dividend Payout Ratio (DPR) (%)	50	50	60	50	*
Tanggal Pengumuman Date of Announcement	22 Maret 2021 March 22, 2021	7 Maret 2022 March 7, 2022	16 Maret 2023 March 16, 2023	6 Maret 2024 March 6, 2024	*
Tanggal Pembayaran Date of Payment	24 Maret 2021 March 24, 2021	8 Maret 2022 March 8, 2022	17 Maret 2023 March 17, 2023	8 Maret 2024 March 8, 2024	*

* akan diputuskan dalam RUPS Tahun Buku 2024 yang akan dilaksanakan sebelum akhir Juni 2025.
* will be decided at the GMS for Fiscal Year 2024, which will be held before the end of June 2025.

Struktur Modal
Capital Structure

Bank Sumsel Babel, dalam upaya meningkatkan nilai bank, fokus pada penetapan struktur modal yang optimal. Ini bertujuan untuk memastikan bank memiliki keseimbangan yang tepat antara modal dan sumber daya yang diperlukan untuk mendukung operasional, pertumbuhan, dan pengelolaan risiko. Penetapan struktur modal yang baik juga menjadi langkah strategis dalam memastikan kepatuhan terhadap ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terkait Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM).

Bank Sumsel Babel, in its effort to enhance the Bank's value, focuses on establishing an optimal capital structure. This aims to ensure that the Bank has the right balance between capital and the resources necessary to support operations, growth, and risk management. Setting a good capital structure is also a strategic step to ensure compliance with the Financial Services Authority (OJK) regulations regarding the Minimum Capital Adequacy Requirement (KPMM).

Dasar Pemilihan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal
Basis for Management Policy on Capital Structure

Manajemen Bank Sumsel Babel secara konsisten menerapkan kebijakan struktur modal yang selaras dengan ketentuan yang ditetapkan oleh OJK. Dalam hal ini, Bank Sumsel Babel berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, POJK No. 34/POJK.03/2016 yang mengatur perubahan atas peraturan sebelumnya dan POJK Nomor 27 Tahun 2022 tanggal 28 Desember 2022 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum. Peraturan tersebut menetapkan ketentuan mengenai struktur modal bank yang terdiri dari Modal Inti (Tier 1) dan Modal Pelengkap, guna memastikan kestabilan keuangan dan kemampuan bank dalam mengelola risiko. Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, rasio KPMM sesuai profil risiko yang wajib dijaga pada posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar 10,50%.

Bank Sumsel Babel's management consistently applies a capital structure policy that aligns with the regulations set by the OJK. In this regard, Bank Sumsel Babel adheres to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 11/POJK.03/2016 concerning the Minimum Capital Adequacy Requirement for Commercial Banks, POJK No. 34/POJK.03/2016 which regulates amendments to the previous regulation and POJK Number 27 of 2022 dated December 28, 2022 concerning the Second Amendment to POJK Number 11/POJK.03/2016 concerning the Minimum Capital Adequacy Requirement for Commercial Banks. These regulations establish provisions on the Bank's capital structure, which consists of Tier 1 Capital and Tier 2 Capital, in order to ensure financial stability and the Bank's ability to manage risk. In accordance with applicable regulations, the KPMM ratio in line with the risk profile that must be maintained as of December 31, 2024 is 10.50%.

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal
Management Policy on Capital Structure

Komponen struktur modal Bank Sumsel Babel terdiri dari modal inti utama dan modal pelengkap dengan nilai selama tahun 2023 sampai dengan 2024 sebagai berikut:

The capital structure of Bank Sumsel Babel consist of Tier 1 Capital and Tier 2 Capital with values in 2023 and 2024 as follows:

Tabel Struktur Modal Bank Sumsel Babel Tahun 2023-2024 (Rp juta)
Table of Capital Structure of Bank Sumsel Babel in 2023-2024 (in Rp million)

Komponen Modal Capital Component	2023	2024
MODAL INTI (TIER 1) TIER 1 CAPITAL	4.396.902	4.606.435
Modal Inti Utama (*Common Equity Treasury Stock*) CET 1 Capital (Common Equity Treasury Stock)	4.396.902	4.606.435
1.1 Modal disetor 1.1 Paid-in Capital	1.171.317	1.189.543
1.2 Cadangan Tambahan Modal 1.2 Disclosed Reserves	3.251.182	3.459.242
1.2.1 Faktor Penambah 1.2.1 Additions	3.420.206	3.598.432
1.2.1.1 Pendapatan Komprehensif lainnya 1.2.1.1 Other Comprehensive Income	614.098	606.816

Tabel Struktur Modal Bank Sumsel Babel Tahun 2023-2024 (Rp juta)
Table of Capital Structure of Bank Sumsel Babel in 2023-2024 (in Rp million)

Komponen Modal Capital Component	2023	2024
1.2.1.1.1 Selisih lebih penjabaran laporan keuangan 1.2.1.1.1 Surplus from translation of financial statements	-	-
1.2.1.1.2 Potensi keuntungan dari peningkatan nilai wajar aset keuangan kelompok tersedia untuk dijual 1.2.1.1.2 Potential gains from increased fair value of available-for-sale financial assets	7.282	-
1.2.1.1.3 Saldo surplus revaluasi aset tetap 1.2.1.1.3 Fixed asset revaluation surplus balance	606.816	606.816
1.2.1.2 Cadangan tambahan modal lainnya (*other disclosed reserves*) 1.2.1.2 Other Disclosed Reserves	2.806.107	2.991.615
1.2.1.2.1 Agio 1.2.1.2.1 Agio	455.975	464.249
1.2.1.2.2 Cadangan Umum 1.2.1.2.2 General Reserves	1.766.108	2.052.272.
1.2.1.2.3 Laba tahun-tahun lalu 1.2.1.2.3 Income from prior years	-	-
1.2.1.2.4 Laba tahun berjalan 1.2.1.2.4 Income for the year	584.007	475.077
1.2.1.2.5 Dana setoran modal 1.2.1.2.5 Capital deposits	17	17
1.2.1.2.6 Lainnya 1.2.1.2.6 Others	-	-
1.2.2 Faktor Pengurang 1.2.2 Deductions	169.023	139.190
1.2.2.1 Pendapatan Komprehensif lainnya 1.2.2.1 Other Comprehensive Income	21.289	75.300
1.2.2.1.1 Selisih lebih penjabaran laporan keuangan 1.2.2.1.1 Surplus from translation of financial statements	-	-
1.2.2.1.2 Potensi kerugian dari penurunan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual 1.2.2.1.2 Potential loss from decreased fair value of available-for-sale financial assets	21.289	75.300
1.2.2.2 Cadangan tambahan modal lainnya (*other disclosed reserves*) 1.2.2.2 Other Disclosed Reserves	147.733	63.890
1.2.2.2.1 Disagio	-	-
1.2.2.2.2 Rugi tahun-tahun lalu 1.2.2.2.2 Losses from prior years	-	-
1.2.2.2.3 Rugi tahun berjalan 1.2.2.2.3 Losses for the year	-	-
1.2.2.2.4 Selisih kurang antara Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas aset produktif 1.2.2.2.4 Deficit between the Allowance for Earning Asset Possible Losses (PPA) and the Allowance for Impairment Losses (CKPN)	147.773	63.050
1.2.2.2.5 Selisih kurang jumlah penyeuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam *Trading Book* 1.2.2.2.5 Deficit from fair value adjustment of financial instruments in Trading Book	-	-
1.2.2.2.6 PPA aset non produktif yang dibentuk 1.2.2.2.6 PPA for non-earning assets	-	840
1.2.2.2.7 Lainnya 1.2.2.2.7 Others	-	-
1.3 Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan 1.3 Non-Controlling Interests that can be taken into account	-	-
1.4 Faktor pengurang Modal Inti Utama 1.4 CET 1 Capital Deductions	25.598	42.350
1.4.1 Perhitungan pajak tangguhan 1.4.1 Deferred tax calculation	25.598	42.350
1.4.2 *Goodwill*	-	-

Tabel Struktur Modal Bank Sumsel Babel Tahun 2023-2024 (Rp juta)
Table of Capital Structure of Bank Sumsel Babel in 2023-2024 (in Rp million)

Komponen Modal Capital Component	2023	2024
1.4.3 Seluruh aset tidak berwujud lainnya 1.4.3 Other intangible assets	-	-
1.4.4 Penyertaan yang diperhitungkan sebagai faktor pengurang 1.4.4 Inclusion calculated as deduction	-	-
1.4.5 Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi 1.4.5 Lack of capital in insurance subsidiaries	-	-
1.4.6 Eksposur Sekuritisasi 1.4.6 Securitization Exposure	-	-
1.4.7 Faktor pengurang modal inti utama lainnya 1.4.7 Other CET 1 capital deductions	-	-
1.4.7.1 Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan/atau *Tier* 2 pada bank lain 1.4.7.1 Placement of funds in AT 1 and/or Tier 2 instruments with other banks	-	-
1.4.7.2 Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdaarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat 1.4.7.2 Cross-ownership in other entities obtained by transfer due to law, grant, or will	-	-
***Modal* Inti Tambahan / Additional *Tier* 1 (AT 1)** Additional Tier 1 (AT 1) Capital	-	-
2.1 Instrumen yang memenuhi persyaratan AT 1 2.1 Instruments that meet AT 1 requirements	-	-
2.2 *Agio/Disagio*	-	-
2.3 Faktor pengurang modal inti tambahan 2.3 AT 1 capital Deductions	-	-
2.3.1 Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan/atau *Tier* 2 pada bank lain 2.3.1 Placement of funds in AT 1 and/or Tier 2 instruments with other banks	-	-
2.3.2 Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum. hibah. atau hibah wasiat 2.3.2 Cross-ownership in other entities obtained by transfer due to law. grant. or will	-	-
MODAL PELENGKAP (TIER 2) TIER 2 CAPITAL	223.230	233.650
1. Instrumen modal dalam bentuk saham atau lainnya yang memenuhi persyaratan *Tier* 2 1. Capital instruments in the form of shares or others that meet Tier 2 requirements	-	-
2. *Agio/Disagio*	-	-
3. Cadangan Umum PPA atas aset produktif yang wajib dibentuk (paling tinggi 1,25% ATMR Risiko Kredit 3. Established Allowance for Earning Asset Possible Losses (at most 1.25% of Credit Risk RWA)	223.230	233,650
4. Faktor Pengurang Modal Pelengkap 4. Tier 2 Capital Deductions	-	-
4.1 *Sinking Fund*	-	-
4.2 Penempatan dana pada Instrumen *Tier* 2 pada bank lain 4.2 Placement of funds in Tier 2 Instruments with other banks	-	-
4.3 Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum. hibah. atau hibah wasiat 4.3 Cross-ownership in other entities obtained by transfer due to law. grant. or will	-	-
Jumlah Modal Total Capital	4.620.132	4.840.085

Modal Inti (Tier 1)

Komposisi Struktur Modal Bank Sumsel Babel secara individu didominasi oleh modal inti 95,17% dari total modal yang terdiri dari modal inti utama dan modal inti tambahan. Modal inti Bank Sumsel Babel pada tahun 2024 adalah sebesar Rp4.606.435 juta meningkat dibandingkan tahun 2023.

Modal Pelengkap

Modal pelengkap terdiri dari instrumen modal dalam bentuk saham atau bentuk lainnya yang telah memenuhi persyaratan, agio atau disagio yang berasal dari penerbitan instrumen modal dan tergolong sebagai modal pelengkap, cadangan umum Penghapusan Aset Produktif (PPAP) (Maksimum 1,25% dari ATMR). Modal pelengkap Bank Sumsel Babel pada tahun 2024 adalah sebesar Rp233.650 juta meningkat dibandingkan tahun 2023.

Tier 1 Capital

The composition of Bank Sumsel Babel's capital structure is individually dominated by Tier 1 capital, which is 95.17% of the total capital, consisting of CET 1 capital and additional Tier 1 capital. The Tier 1 capital of Bank Sumsel Babel in 2024 amounted to Rp.4,606,435 million or increased compared to 2023.

Tier 2 Capital

Tier 2 capital consists of capital instruments in the form of shares or any other form that have meets the requirements, premium (agio) or disagio from the issuance of capital instruments classified as Tier 2 capital, Allowance for Earning Asset (PPAP) (at most 1.25% of RWA). Bank Sumsel Babel's Tier 2 capital in 2024 amounted to Rp233,650 million or increased compared to 2023.

Perbandingan antara Target dengan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Comparison between Performance Target and Realization in 2024

Perbandingan antara Target dengan Realisasi Pendapatan dan Laba Tahun 2024

Comparison between Income Target and Realization in 2024

Realisasi Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil - Bersih Bank Sumsel Babel pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp2.375.894 juta, dengan tingkat pencapaian mencapai 90,47% dari target yang ditetapkan untuk tahun 2024. Sementara itu, realisasi Laba Tahun Berjalan Sebelum Pajak pada tahun 2024 mencapai Rp618.546 juta, dengan tingkat pencapaian sebesar 76,95% terhadap target yang telah ditentukan.

The Net Interest Income and Sharia Income of Bank Sumsel Babel in 2024 amounted to Rp2,375,894 million, achieving 90.47% of the 2024 target. Meanwhile, Earnings before Tax in 2024 amounted to Rp618,546 million, achieving 76.95% of the 2024 target.

Tabel Perbandingan antara Target dengan Realisasi Pendapatan dan Laba Tahun 2024 (Rp juta)
Table of Comparison between Income Target and Realization in 2024 (in Rp million)

Uraian Description	Target	Realisasi Realization	Pencapaian (%) Achievement (%)
Jumlah Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil Total Interest Income and Sharia income	3.458.889	3.262.455	94,32%
Jumlah Beban Bunga dan Bagi Hasil Syariah Total Interest Expense and Sharia Expense	832.760	886.561	93,93%
Pendapatan Bunga dan Syariah - Bersih Interest Income and Sharia Income - Net	2.626.129	2.375.894	90,47%
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya Total Other Operating Income	591.467	225.055	38,05%
Jumlah Beban Operasional Lainnya Total Other Operating Expenses	2.369.496	1.889.790	125,38%
Laba Operasional Operating Income	848.100	711.159	83,85%
Pendapatan (Beban) Non Operasional Non-Operating Income (Expenses)	(44.257)	(92.613)	47,79%
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Earnings before Tax	803.843	618.546	76,95%
Penghasilan (Beban) Pajak Penghasilan Income Tax Expenses	200.960	142.745	140,78%
Laba Setelah Pajak Net Income	602.883	475.801	78,92%
Laba Tahun Berjalan Net Income for the Year	602.883	475.801	78,92%

Perbandingan antara Target dengan Realisasi Struktur Modal Tahun 2024

Comparison between Capital Structure Target and Realization in 2024

Komponen struktur modal Bank Sumsel Babel pada tahun 2024 terdiri dari Modal Inti sebesar Rp4.606.435 juta, yang tercapai 95,94% dari target tahun 2024. Sementara itu, Modal Pelengkap tercatat sebesar Rp233.650 juta, dengan pencapaian mencapai 111,95% dari target yang ditetapkan untuk tahun 2024.

The Tier 1 Capital of Bank Sumsel Babel in 2024 amounted to Rp4,606,435 million, achieving 95.94% of the 2024 target. While the Tier 2 Capital amounted to Rp233,650 million, achieving 111.95% of the 2024 target.

Tabel Perbandingan antara Target dengan Realisasi Struktur Modal Tahun 2024 (Rp juta)
Table of Comparison between Capital Structure Target and Realization in 2024 (in Rp million)

Uraian Description	Target	Realisasi Realization	Pencapaian (%) Achievement (%)
Modal Inti Tier 1 Capital	4.801.415	4.606.435	95,94%
Modal Pelengkap Tier 2 Capital	208.718	233.650	111,95%
Jumlah Modal Total Capital	5.010.133	4.840.085	96,61%

Perbandingan antara Target dengan Realisasi Posisi Keuangan Tahun 2024
Comparison between Capital Structure Target and Realization in 2024

Realisasi Jumlah Aset pada tahun 2024 sebesar Rp39.297.018 juta dengan tingkat pencapaian sebesar 101,41% terhadap target tahun 2024.

Total Assets in 2024 amounted to Rp39,297,018 million, achieving 101.41% of the 2024 target.

Realisasi Jumlah Liabilitas pada tahun 2024 sebesar Rp34.555.588 juta dengan tingkat pencapaian sebesar 101,85% terhadap target tahun 2024.

Total Liabilities in 2024 amounted to Rp34,555,588 million, achieving 101.85% of the 2024 target.

Realisasi Jumlah Ekuitas pada tahun 2024 sebesar Rp4.723.430 juta dengan tingkat pencapaian sebesar 98,27% terhadap target tahun 2024.

Total Equity in 2024 amounted to Rp4,723,430 million, achieving 98.27% of the 2024 target.

Tabel Perbandingan antara Target dengan Realisasi Posisi Keuangan Tahun 2024 (Rp juta)
Table of Comparison between Financial Position Target and Realization in 2024 (in Rp million)

Uraian Description	Target	Realisasi Realization	Pencapaian (%) Achievement (%)
Jumlah Aset Total Assets	38.733.963	39.297.018	101,41%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	33.927.393	34.555.588	101,85%
Jumlah Ekuitas Total Equity	4.806.570	4.723.430	98,27%

Perbandingan antara Target dengan Realisasi Operasional Tahun 2024
Comparison between Operational Performance Target and Realization in 2024

Segmen bisnis Bank Sumsel Babel terbagi menjadi dua, yaitu Produk Konvensional dan Syariah. Berikut adalah pencapaian kinerja pada tahun 2024, yang dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan untuk tahun 2024.

Bank Sumsel Babel's business segments are divided into two, namely Conventional and Sharia Products. The following are performance achievements in 2024, compared to the targets set for 2024.

Perbandingan antara Target dengan Realisasi Produk Konvensional Tahun 2024
Comparison between Target and Realization of Conventional Products in 2024

Realisasi Dana Pihak Ketiga Konvensional pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp25.123.652 juta, dengan tingkat pencapaian mencapai 95,31% dari target yang ditetapkan untuk tahun 2024. Sementara itu, realisasi Penyaluran Kredit pada tahun 2024 mencapai Rp21.852.751 juta, dengan tingkat pencapaian sebesar 95,83% terhadap target tahun 2024.

Conventional Third Party Funds in 2024 amounted to Rp25,123,652 million, achieving 95.31% of the 2024 target. Meanwhile, Lending in 2024 amounted to Rp21,852,751 million, achieving 95.83% of the 2024 target.

Tabel Perbandingan antara Target dan Realisasi Produk Konvensional Tahun 2024 (Rp juta)
Table of Comparison between Target and Realization of Conventional Products in 2024 (in Rp million)

Uraian Description	**Target**	**Realisasi** Realization	**Pencapaian (%)** Achievement (%)
Jumlah Dana Pihak Ketiga Konvensional Total Conventional Third Party Funds	26.368.559	25.123.652	95,28%
Jumlah Penyaluran Kredit Total Lending	22.804.000	21.852.751	95,83%

Perbandingan antara Target dengan Realisasi Produk Syariah Tahun 2024
Comparison between Target and Realization of Sharia Products in 2024

Realisasi Dana Pihak Ketiga Syariah pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp2.776.380 juta, dengan tingkat pencapaian mencapai 102,81% dari target yang ditetapkan untuk tahun 2024. Sementara itu, realisasi Pembiayaan Syariah pada tahun 2024 mencapai Rp2.635.927 juta, dengan tingkat pencapaian sebesar 104,02% terhadap target tahun 2024.

Sharia Third Party Funds in 2024 amounted to Rp2,776,380 million, achieving 102.81% of the 2024 target. Meanwhile, Financing in 2024 amounted to Rp2,635,927 million, achieving 104.02% of the 2024 target.

Tabel Perbandingan antara Target dan Realisasi Produk Syariah Tahun 2024 (Rp juta)
Table of Comparison between Target and Realization of Sharia Products in 2024 (in Rp million)

Uraian Description	**Target**	**Realisasi** Realization	**Pencapaian (%)** Achievement (%)
Jumlah Dana Pihak Ketiga Syariah Total Sharia Third Party Funds	2.700.498	2,776,380	102,81%
Jumlah Pembiayaan Syariah Total Financing	2.534.000	2,635,927	104,02%

Perbandingan antara Target dengan Realisasi Pengembangan SDM Tahun 2024
Comparison between HR Development Target and Realization in 2024

Realisasi Anggaran Pelatihan pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp22.196 juta, yang mencapai 68,47% dari anggaran yang ditetapkan untuk tahun 2024.

Total budget absorbed for training in 2024 amounted to Rp22,196 million, achieving 68.47% of the 2024 budget target.

Target/ Proyeksi Kinerja Tahun 2025
Performance Target/Projection for 2025

Target Pendapatan dan Laba Tahun 2025
Income Targets for 2025

Bank Sumsel Babel menetapkan target Penyaluran Kredit tahun 2025 sebesar Rp26.422.589 juta dengan asumsi yang digunakan:

1. Pemberian kredit UMKM akan tumbuh seiring dengan kebijakan pemerintah menggiatkan usaha UMKM dan adanya peningkatan Kuota Kredit KUR yang diberikan oleh Kementrian Keuangan.
2. Peningkatan Pembiayaan *Replanting* kelapa sawit yang bekerja sama dengan BPDPKS
3. Optimalisasi penghimpunan dana program pemerintah
4. Adanya kebijakan pemerintah untuk investasi di bidang pertanian.
5. Proyek *multi years* tetap dikerjakan dilaksanakan oleh debitur inti Bank Sumsel Babel.

Bank Sumsel Babel has set a Lending target for 2025 at Rp26,422,589 million with the following assumptions:

1. The provision of MSME loans will grow in line with the government's policy to encourage MSME businesses and the increase in the KUR Loan Quota provided by the Ministry of Finance;
2. The increase in Financing for Palm Oil Replanting in collaboration with BPDPKS;
3. Optimization of funding for government programs;
4. The government's policy for investment in the agricultural sector;
5. Multi-year projects will continue to be carried out by the core debtors of Bank Sumsel Babel.

Tabel Target Pendapatan dan Laba Tahun 2025 (Rp juta)
Table of Income Target for 2025 (in Rp million)

Uraian Description	**Target**
Jumlah Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil Total Interest Income and Sharia Income	3.408.250
Jumlah Beban Bunga dan Bagi Hasil Syariah Total Interest Expense and Sharia Expense	885.880
Pendapatan Bunga dan Syariah - Bersih Interest Income and Sharia Income - Net	2.522.370
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya Total Other Operating Income	596.998
Jumlah Beban Operasional Lainnya Total Other Operating Expenses	2.397.787
Laba Operasional Operating Income	721.581
Pendapatan (Beban) Non Operasional Non-Operating Income (Expenses)	(98.996)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Earnings before Tax	622.585
Penghasilan (Beban) Pajak Penghasilan Income Tax Benefit (Expense)	155.646
Laba Setelah Pajak Income after Tax	466.939
Laba Tahun Berjalan Net Income for the Year	466.939

Target Struktur Modal Tahun 2025
Capital Structure Target for 2025

Target struktur modal Bank Sumsel Babel pada tahun 2025 terdiri dari Modal Inti sebesar Rp4.926.216 juta dan Modal Pelengkap sebesar Rp257.620 juta.

Bank Sumsel Babel has set a Tier 1 Capital target of Rp4,926,216 million and a Tier 2 Capital target of Rp257,620 million for 2025.

Tabel Target Struktur Modal Tahun 2025 (Rp juta)
Table of Capital Structure Target for 2025 (in Rp million)

Uraian Description	Target
Modal Inti Tier 1 Capital	4.296.216
Modal Pelengkap Tier 2 Capital	257.620
Jumlah Modal Total Capital	5.183.836

Target Kebijakan Dividen Tahun 2025
Dividend Policy Target for 2025

Kebijakan dividen ke depan akan mengikuti Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan, yang disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan relevan. Kebijakan ini akan terus mempertimbangkan kinerja keuangan dan kebutuhan modal untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang.

The future dividend policy will follow the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), which is adjusted to applicable and relevant laws and regulations. This policy will continuously take into account financial performance and capital needs to support long-term growth.

Target Posisi Keuangan Tahun 2025
Financial Position Target for 2025

Target Jumlah Aset pada tahun 2025 sebesar Rp40.000.372 juta, Jumlah Liabilitas sebesar Rp34.999.974 uta dan Jumlah Ekuitas sebesar Rp5.000.398 juta.

The Bank has set targets for Total Assets, Total Liabilities, and Total Equity for 2025 of Rp40,000,372 million, Rp34,999,974 million and Rp5,000,398 million respectively.

Tabel Target Posisi Keuangan Tahun 2025 (Rp juta)
Table of Financial Position Target for 2025 (in Rp million)

Uraian Description	Target
Jumlah Aset Total Assets	40.000.372
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	34.999.974
Jumlah Ekuitas Total Equity	5.000.398

Target Operasional Tahun 2025
Operational Performance Target for 2025

Target Produk Konvensional Tahun 2025
Conventional Product Target for 2025

Target Dana Pihak Ketiga Konvensional pada tahun 2025 sebesar Rp26.694.944 juta dan Penyaluran Kredit sebesar Rp23.460.587 juta.

Conventional Third Party Fund target for 2025 is set at Rp26,694,944 million while Lending target is set at Rp23,460,587 million.

Tabel Target Produk Konvensional Tahun 2025 (Rp juta)
Table of Conventional Product Target for 2025 (in Rp million)

Uraian Description	**Target**
Jumlah Dana Pihak Ketiga Konvensional Total Conventional Third Party Funds	26.694.944
Jumlah Penyaluran Kredit Total Lending	23.460.587

Target Produk Syariah Tahun 2025
Sharia Product Target for 2025

Target Dana Pihak Ketiga Syariah pada tahun 2025 sebesar Rp2.941.144 juta dan Pembiayaan Syariah sebesar Rp2.962.002 juta.

Sharia Third Party Fund target for 2025 is set at Rp2,941,144 million while Financing target is set at Rp2,962,002 million.

Tabel Target dan Realisasi Produk Syariah Tahun 2025 (Rp juta)
Table of Sharia Product Target and Realization for 2025 (in Rp million)

Uraian Description	**Target**
Jumlah Dana Pihak Ketiga Syariah Total Sharia Third Party Funds	2.941.144
Jumlah Pembiayaan Syariah Total Financing	2.962.002

Target Pengembangan SDM Tahun 2025
HR Development Target for 2025

Target dana untuk pengembangan kualitas SDM pada tahun 2025 sebesar Rp29.866 juta, yang akan dialokasikan untuk berbagai program pelatihan dan peningkatan kompetensi karyawan guna mendukung pencapaian tujuan Bank Sumsel Babel.

Bank Sumsel Babel has set an HR development budget target for 2025 at Rp29,866 million for, which will be allocated for various training programs and employee competency enhancement to support the achievement of the Bank's goals.

Aspek Perpajakan
Tax Aspects

Bank Sumsel Babel secara konsisten mendukung pembangunan nasional melalui kontribusi pembayaran pajak yang signifikan. Sebagai bagian dari komitmen terhadap pembiayaan negara, bank ini berperan aktif dalam mendukung proses pembangunan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Bank Sumsel Babel consistently supports national development through significant tax payments. As part of its commitment to state financing, the Bank plays an active role in supporting the development process aimed at improving people's welfare.

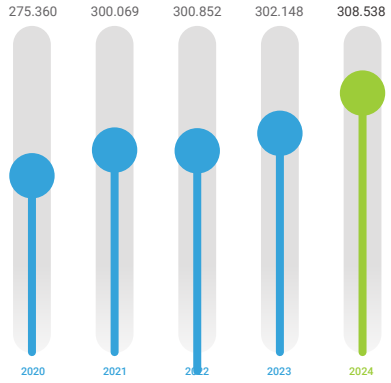
Pada tahun 2024, setoran pajak yang dilakukan oleh Bank Sumsel Babel mencapai Rp308.540 juta, yaitu meningkat sebesar 2,11% dibandingkan dengan tahun 2023.

Total tax payments made by Bank Sumsel Babel in 2024 amounted to Rp308,540 million, increasing by 2.11% compared to 2023.

Tabel Setoran Pajak Tahun 2020-2024 (Rp juta)
Table of Tax Payments in 2020-2024 (in Rp million)

Uraian Description	**2020**	**2021**	**2022**	**2023**	**2024**	**Pertumbuhan Growth**	
						%	**Nominal Amount**
PPh Badan Corporate Income Tax	126.443	143.308	159.185	177.564	151.840	(14,49)%	(25.724)
PPh Pasal 21, 23, 4 (2), PPN Income Tax Article 21, 23, 4 (2), VAT	148.917	156.761	141.667	124.584	156.698	25,78%	32.114
Jumlah Setoran Pajak Total Tax Payments	275.360	300.069	300.852	302.148	308.538	2,11%	6.390

Grafik Setoran Pajak Tahun 2020-2024 (Rp juta)
Chart of Tax Payments in 2020-2024 (in Rp million)



Selama tahun 2024 Bank Sumsel Babel tidak pernah terlambat dalam pembayaran kewajiban pajak, baik PPh Karyawan; PPh Badan; PPN Masa dan Rampung serta PBB. Selain itu, tidak terdapat keterlambatan penyampaian dokumen kewajiban perpajakan (SPT tahunan maupun bulanan), serta tidak terdapat keterlambatan penyampaian dokumen kewajiban pada lembaga regulator.

Throughout 2024, Bank Sumsel Babel had never been late in making tax payments, including Employee Income Tax; Corporate Income Tax; Periodic and Completed VAT as well as Property Tax. In addition, the Bank never failed to submit annual or monthly tax returns and required documents to regulatory agencies on time.

Eksposur Risiko Bank
Bank Risk Exposure

Eksposur Risiko dan Manajemen Risiko Bank merupakan komponen yang wajib diungkapkan dalam laporan publikasi bank umum, sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 43/SEOJK.03/2016 tanggal 28 September 2016 mengenai Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional.

Pengungkapan ini mencakup tagihan bersih berdasarkan bobot risiko setelah mempertimbangkan dampak mitigasi risiko, serta eksposur terhadap kewajiban komitmen/kontinjensi yang tercatat pada rekening administratif. Untuk lebih rinci, uraian mengenai Manajemen Risiko Bank dapat ditemukan pada Bab Tata Kelola Perusahaan, bagian Manajemen Risiko Perusahaan.

Eksposur risiko yang diungkapkan dalam laporan ini disajikan secara individu dan nihil untuk konsolidasi dengan entitas anak, mengingat Bank Sumsel Babel tidak memiliki entitas anak. Laporan tersebut juga telah disampaikan secara rutin kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan terpisah dari Laporan Tahunan yang diterbitkan.

Bank Risk Exposure and Risk Management are components that must be disclosed in the publication reports of commercial banks in accordance with the provisions outlined in the Circular Letter of the Financial Services Authority (SEOJK) No. 43/SEOJK.03/2016 dated September 28, 2016 concerning Transparency and Publication Reports of Conventional Commercial Banks.

The disclosure includes net receivables by risk weight after calculating risk mitigation impacts and exposures to commitments/ contingent liabilities recorded in the off-balance sheet. The Bank's Risk Management is described in more detail in the Corporate Risk Management section of the Corporate Governance Chapter.

The risk exposures disclosed in this report are presented individually and zero for consolidation with subsidiaries, considering Bank Sumsel Babel does not have any subsidiaries. The report has also been submitted to the Financial Services Authority (OJK) regularly and is separate from this Annual Report.

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat
Disclosure of Net Receivables by Portfolio Category and Rating Scale

31 Desember 2023 (Rp juta) | December 31, 2023 (Rp million)

Kategori Portofolio Portfolio Categories		**Tagihan Bersih** | Net Billing												
	Lembaga Pemeringkat Rating Agency	**Jangka Panjang** Long-term							**Jangka Pendek** Short-term				**Tanpa Peringkat** No Rating	**Total**
	Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B- Less than B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3 Less than A-3		
	Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B- Less than B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3 Less than F3		
	Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3 Less than B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3 Less than P-3		
	PT. Fitch Ratings Indones	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(	A+(idn) s.d. A-(	BBB+ (idn) s.d BBB- (idn)	BB+(idn) s.d BB- (idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn) Less than B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn) Less than F3(idn)		
	PT ICRA Indonesia	[Idr]AAA	[Idr]AA+ s.d [Idr]	[Idr]A+ s.d [Idr]	[Idr] BBB+ s.d [Idr]B	[Idr]BB+ s.d [Idr]	[Idr]B+ s.d [Idr]	Kurang dari [Idr] Less than idB	[Idr]A1+ s.d [Idr	[Idr]A2+ s.d [Idr]	[Idr]A3+ s.d [Idr]	Kurang dari [Idr] A3 Less than [Idr]A3		
	PT Pemeringkat Efek Ind	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-	id BB+ s.d id BB-	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB Less than idB	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4 Less than idA4		
1.	Tagihan Kepada Pemerintah Bills to the Government		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8.771.980	8.771.980
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Bills to Public Sector Entities		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.958	2.958

Kategori Portofolio Portfolio Categories		31 Desember 2023 (Rp juta) | December 31, 2023 (Rp million)												
		Tagihan Bersih | Net Billing												
	Lembaga Pemeringkat Rating Agency	Jangka Panjang Long-term							Jangka Pendek Short-term				Tanpa Peringkat No Rating	Total
	Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B- Less than B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3 Less than A-3		
	Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B- Less than B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3 Less than F3		
	Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3 Less than B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3 Less than P-3		
	PT. Fitch Ratings Indones	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(	A+(idn) s.d. A-(	BBB+ (idn) s.d BBB- (idn)	BB+(idn) s.d BB- (idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn) Less than B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn) Less than F3(idn)		
	PT ICRA Indonesia	[Idr]AAA	[Idr]AA+ s.d [Idr]	[Idr]A+ s.d [Idr]	[Idr] BBB+ s.d [Idr]B	[Idr]BB+ s.d [Idr]	[Idr]B+ s.d [Idr]	Kurang dari [Idr] Less than idB	[Idr]A1+ s.d [Idr	[Idr]A2+ s.d [Idr]	[Idr]A3+ s.d [Idr]	Kurang dari [Idr] A3 Less than [Idr]A3		
	PT Pemeringkat Efek Ind	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-	id BB+ s.d id BB-	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB Less than idB	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4 Less than idA4		
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims to Multilateral Development Banks and International Institutions		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank Bills to Bank		1.624.927	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	664.223	2.289.150
5.	Tagihan berupa Covered Bond Receivables in the form of Covered Bonds		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya Receivables on Securities Companies and Other Financial Service Institutions		1.599.922	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	52.677	1.652.599
7.	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya Receivables in the form of Marketable Securities/ Subordinated Loans, Equity, and Other Capital Instruments		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential Property-Backed Loans		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.159.640	1.159.640

Kategori Portofolio Portfolio Categories			31 Desember 2023 (Rp juta) | December 31, 2023 (Rp million)												
			Tagihan Bersih | Net Billing											
		Lembaga Pemeringkat Rating Agency	Jangka Panjang Long-term							Jangka Pendek Short-term				Tanpa Peringkat No Rating	Total
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B- Less than B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3 Less than A-3		
		Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B- Less than B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3 Less than F3		
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3 Less than B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3 Less than P-3		
		PT. Fitch Ratings Indones	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(	A+(idn) s.d. A-(	BBB+ (idn) s.d BBB- (idn)	BB+(idn) s.d BB- (idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn) Less than B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn) Less than F3(idn)		
		PT ICRA Indonesia	[Idr]AAA	[Idr]AA+ s.d [Idr]	[Idr]A+ s.d [Idr]	[Idr] BBB+ s.d [Idr]B	[Idr]BB+ s.d [Idr]	[Idr]B+ s.d [Idr]	Kurang dari [Idr] Less than idB	[Idr]A1+ s.d [Idr	[Idr]A2+ s.d [Idr]	[Idr]A3+ s.d [Idr]	Kurang dari [Idr] A3 Less than [Idr]A3		
		PT Pemeringkat Efek Ind	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-	id BB+ s.d id BB-	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB Less than idB	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4 Less than idA4		
9.	Kredit Beragun Properti Komersial Commercial Property-Backed Loans		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	11.880	11.880
10.	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi Loans for Land Acquisition, Land Development, and Construction		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	119.640	119.640
11.	Kredit Pegawai/ Pensiunan Employee/ Retirement Loans		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	13.806.113	13.806.113
12.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro Business, Small Business and Retail Portfolio		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.008.537	3.008.537
13.	Tagihan Kepada Korporasi Receivables on Corporations		-	-	200.000	-	-	-	-	-	-	-	-	5.455.405	5.655.405
14,.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo Maturing Receivables		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	112.681	112.681
15	Aset Lainnya Other Assets		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.794.870	2.794.870
	Total		3.224.849	-	200.000	-	-	-	-	-	-	-	-	35.963.394	39.388.243

Kategori Portofolio Portfolio Categories		31 Desember 2024 (Rp juta) | December 31, 2024 (Rp million)												
		Tagihan Bersih | Net Billing												
	Lembaga Pemeringkat Rating Agency	Jangka Panjang Long-term							Jangka Pendek Short-term				Tanpa Peringkat No Rating	Total
	Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B- Less than B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3 Less than A-3		
	Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B- Less than B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3 Less than F3		
	Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3 Less than B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3 Less than P-3		
	PT. Fitch Ratings Indones	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(	A+(idn) s.d. A-(	BBB+ (idn) s.d BBB- (idn)	BB+(idn) s.d BB- (idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn) Less than B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn) Less than F3(idn)		
	PT ICRA Indonesia	[Idr]AAA	[Idr]AA+ s.d [Idr]	[Idr]A+ s.d [Idr]	[Idr] BBB+ s.d [Idr]B	[Idr]BB+ s.d [Idr]	[Idr]B+ s.d [Idr]	Kurang dari [Idr] Less than idB	[Idr]A1+ s.d [Idr	[Idr]A2+ s.d [Idr]	[Idr]A3+ s.d [Idr]	Kurang dari [Idr]A3 Less than [Idr]A3		
	PT Pemeringkat Efek Ind	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-	id BB+ s.d id BB-	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB Less than idB	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4 Less than idA4		
1.	Tagihan Kepada Pemerintah Bills to the Government		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9.811.070	9.811.070
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Bills to Public Sector Entities		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	593.359	593.359
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims to Multilateral Development Banks and International Institutions		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank Bills to Bank		1.206.747	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	331.356	1.538.104
5.	Tagihan berupa Covered Bond Receivables in the form of Covered Bonds		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya Receivables on Securities Companies and Other Financial Service Institutions		681.978	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	11.398	693.376
7.	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya Receivables in the form of Marketable Securities/ Subordinated Loans, Equity, and Other Capital Instruments		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential Property-Backed Loans		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.446.609	1.446.609

Kategori Portofolio Portfolio Categories			31 Desember 2024 (Rp juta) | December 31, 2024 (Rp million)												
			Tagihan Bersih | Net Billing											
		Lembaga Pemeringkat Rating Agency	Jangka Panjang Long-term							Jangka Pendek Short-term				Tanpa Peringkat No Rating	Total
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B- Less than B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3 Less than A-3		
		Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B- Less than B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3 Less than F3		
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3 Less than B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3 Less than P-3		
		PT. Fitch Ratings Indones	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(	A+(idn) s.d. A-(	BBB+ (idn) s.d BBB- (idn)	BB+(idn) s.d BB- (idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn) Less than B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn) Less than F3(idn)		
		PT ICRA Indonesia	[Idr]AAA	[Idr]AA+ s.d [Idr]	[Idr]A+ s.d [Idr]	[Idr] BBB+ s.d [Idr]B	[Idr]BB+ s.d [Idr]	[Idr]B+ s.d [Idr]	Kurang dari [Idr] Less than idB	[Idr]A1+ s.d [Idr	[Idr]A2+ s.d [Idr]	[Idr]A3+ s.d [Idr]	Kurang dari [Idr]A3 Less than [Idr]A3		
		PT Pemeringkat Efek Ind	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-	id BB+ s.d id BB-	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB Less than idB	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4 Less than idA4		
9.	Kredit Beragun Properti Komersial Commercial Property-Backed Loans		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.402	1.402
10.	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi Loans for Land Acquisition, Land Development, and Construction		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	66.318	66.318
11.	Kredit Pegawai/ Pensiunan Employee/ Retirement Loans		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	15.253.948	15.253.948
12.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro Business, Small Business and Retail Portfolio		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.854.077	2.854.077
13.	Tagihan Kepada Korporasi Receivables on Corporations		-	-	118.000	-	-	-	-	-	-	-	-	4.483.969	4.601.969
14,.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo Maturing Receivables		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	144.315	144.315
15	Aset Lainnya Other Assets		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4.111.243	4.111.243
	Total		1.888.726	-	118.000	-	-	-	-	-	-	-	-	39.109.063	41.115.789

Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan *(Counterparty Credit Risk)*
Disclosure of Counterparty Credit Risk

Transaksi Derivatif Over the Counter
NIHIL

Over the Counter Derivatives Transactions
NONE

Transaksi Repo
NIHIL

Repo Transaction
NONE

Transaksi Reverse Repo

Reverse Repo Transaction

No.	Kategori Portofolio Portfolio Categories	31 Desember 2023 (Rp juta) December 31, 2023 (Rp million)				31 Desember 2024 (Rp juta) December 31, 2024 (Rp million)			
		Tagihan Bersih Net Billing	Nilai MRK MRK Value	Tagihan Bersih setelah MRK Net Billing after MRK	ATMR setelah MRK ATMR after MRK	Tagihan Bersih Net Billing	Nilai MRK MRK Value	Tagihan Bersih setelah MRK Net Billing after MRK	ATMR setelah MRK ATMR after MRK
1.	Tagihan Kepada Pemerintah Bills to the Government	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Bills to Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims to Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank Bills to Bank	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya Receivables on Securities Companies and Other Financial Service Institutions	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Bills to Micro, Small Business and Retail Portfolio	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Tagihan Kepada Korporasi Bills to Corporations	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total	-	-	-	-	-	-	-	-

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit

Disclosure of Net Receivables Based on Risk Weight after Taking into Account the Impact of Credit Risk Mitigation

No.	Kategori Portofolio Portfolio Categories	31 Desember 2023 (Rp juta) December 31, 2023 (Rp million)											ATMR	Beban Modal Capital Charges
		Tagihan Bersih setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Billings after Taking into Account the Impact of Credit Risk Mitigation												
		0%	20%	25%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Other		
A.	Eksposur Neraca Balance Sheet Exposure													
1.	Tagihan Kepada Pemerintah Bills to the Government	8.769.192	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Bills to Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims to Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank Bills to Bank	-	2.242.150	-	-	47.000	-	-	-	-	-	-	467.230	37.378
5.	Tagihan berupa *Covered Bond* Receivables in the form of Covered Bonds	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya Receivables on Securities Companies and Other Financial Service Institutions	-	1.599.922	-	-	52.677	-	-	-	-	-	-	341.055	27.284
7.	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya Receivables in the form of Marketable Securities/ Subordinated Loans, Equity, and Other Capital Instruments	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential Property-Backed Loans	-	14.456	50.871	1.094.313	-	-	-	-	-	-	-	343.903	27.512
9.	Kredit Beragun Properti Komersial Commercial Property-Backed Loans	-	-	-	-	-	-	-	-	11.880	-	-	13.068	1.045
10.	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi Loans for Land Acquisition, Land Development, and Construction	-	-	-	-	-	-	-	119.640	-	-	-	119.640	9.571
11.	Kredit Pegawai/ Pensiunan Employee/Retirement Loans	30.887	-	-	-	-	13.806.112	-	-	-	-	-	6.903.056	552.245
12.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro Business, Small Business and Retail Portfolio	36.324	112.451	-	-	-	-	2.938.996	-	-	-	-	2.226.737	178.139
13.	Tagihan Kepada Korporasi Receivables on Corporations	139.487	42	-	-	-	200.000	-	4.880.064	-	-	-	4.980.072	398.406

No.	Kategori Portofolio Portfolio Categories	31 Desember 2023 (Rp juta) December 31, 2023 (Rp million)											ATMR	Beban Modal Capital Charges
		Tagihan Bersih setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Billings after Taking into Account the Impact of Credit Risk Mitigation												
		0%	20%	25%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Other		
14.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo Maturing Receivables	-	-	-	-	-	22.186	-	66.875	-	47.015	-	148.401	11.872
15.	Aset Lainnya Other Assets	809.038	-	-	-	-	-	-	1.985.832	-	-	-	1.985.832	158.867
	Total Eksposur Neraca Total Balance Sheet Exposure	9,609,118	2,369,099	50,870	-	47,000	-	14,028,298	2,938,996	6,909,376	47,015	1,106,193	17,044,995	1,363,599
B.	Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontijensi pada Transaksi Rekening Administratif Commitment/ Contingency Liability Exposure on Off Balance Sheet Transactions													
1.	Tagihan Kepada Pemerintah Bills to the Government	2.788	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Bills to Public Sector Entities	-	-	-	-	-	2.958	-	-	-	-	-	1.479	118
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims to Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank Bills to Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Receivables on Securities Companies and Other Financial Service Institutions	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential Property-Backed Loans	-	-	-	-	-	0,02	-	-	-	-	-	-	-
7.	Kredit Beragun Properti Komersial Commercial Property-Backed Loans	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,01	0
8.	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi Loans for Land Acquisition, Land Development, and Construction	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Kredit Pegawai/ Pensiunan Employee/Retirement Loans	-	-	-	-	-	0,50	-	-	-	-	-	0,25	0,02
10.	Kredit Pegawai/ Pensiunan Receivables on Micro Business, Small Business and Retail Portfolio	36.507	-	-	-	-	9.953	69.541	-	-	-	-	57.132	4.571
11.	Tagihan Kepada Korporasi Bills to Corporations	178	-	-	-	-	5.960	-	575.341	-	-	-	578.321	46.266
12.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo Bills That Are Past Due	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposur Kewajiban Komitmen/ Kontijensi pada Transaksi Rekening Administratif Total Exposure of Commitment/ Contingency Liabilities on Off Balance Sheet Transactions	39.473	-	-	-	-	18.871	69.541	575.341	-	-	-	636.932	50.955

No.	Kategori Portofolio Portfolio Categories	31 Desember 2023 (Rp juta) December 31, 2023 (Rp million)											ATMR	Beban Modal Capital Charges
		Tagihan Bersih setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Billings after Taking into Account the Impact of Credit Risk Mitigation												
		0%	20%	25%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Other		
C.	Eksposur Akibat Kegagalan Pihak Lawan Counterparty Credit Risk Exposure													
1.	Tagihan Kepada Pemerintah Bills to the Government	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Bills to Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims to Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank Bills to Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Bills to Micro, Small Business and Retail Portfolio	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan Kepada Korporasi Bills to Corporations	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo Bills That Are Past Due	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposur Counterparty Credit Risk Total Counterparty Credit Risk Exposure	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total	9.824.401	3.969.021	50.871	1.094.313	99.677	14.044.169	3.008.537	7.627.663	11.880	47.015	-	18.165.928	1.453.275

No.	Kategori Portofolio Portfolio Categories	31 Desember 2024 (Rp juta) December 31, 2024 (Rp million)											ATMR	Beban Modal Capital Charges
		Tagihan Bersih setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Billings after Taking into Account the Impact of Credit Risk Mitigation												
		0%	20%	25%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Other		
A.	Eksposur Neraca Balance Sheet Exposure													
1.	Tagihan Kepada Pemerintah Bills to the Government	9.811.036	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Bills to Public Sector Entities	-	-	-	-	-	593.019	-	-	-	-	-	296.509	23.721
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims to Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank Bills to Bank	-	1.523.104	-	-	15.000	-	-	-	-	-	-	310.621	24.850
5.	Tagihan berupa *Covered Bond* Receivables in the form of Covered Bonds	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya Receivables on Securities Companies and Other Financial Service Institutions	-	681.978	-	-	11.398	-	-	-	-	-	-	140.955	11.276

No.	Kategori Portofolio Portfolio Categories	31 Desember 2024 (Rp juta) December 31, 2024 (Rp million)											ATMR	Beban Modal Capital Charges
		Tagihan Bersih setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Billings after Taking into Account the Impact of Credit Risk Mitigation												
		0%	20%	25%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Other		
7.	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya of Marketable Securities/ Subordinated Loans, Equity, and Other Capital Instruments	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential Property-Backed Loans	-	8.356	18.069	1.420.078	-	-	-	-	-	-	-	432.212	34.577
9.	Kredit Beragun Properti Komersial Commercial Property-Backed Loans	-	-	-	-	-	-	-	-	1.402	-	-	1.543	123
10.	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi Loans for Land Acquisition, Land Development, and Construction	-	-	-	-	-	-	-	66.318	-	-	-	66.318	5.305
11.	Kredit Pegawai/ Pensiunan Employee/Retirement Loans	17.136	950	-	-	-	15.253.948	-	-	-	-	-	7.627.164	610.173
12.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro Business, Small Business and Retail Portfolio	33.682	111.168	-	-	-	-	2.804.784	-	-	-	-	2.125.822	170.066
13.	Tagihan Kepada Korporasi Receivables on Corporations	6.742	-	-	-	-	118.000	-	4.193.699	-	-	-	4.252.699	340.216
14.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo Maturing Receivables	-	-	-	-	-	21.653	-	79.628	-	42.418	-	154.081	12.326
15.	Aset Lainnya Other Assets	809.038	-	-	-	-	-	-	1.985.832	-	-	-	1.985.832	158.867
	Total Eksposur Neraca Total Balance Sheet Exposure	10.677.635	2.325.555	18.069	1.420.078	26.398	15.986.619	2.804.784	6.325.477	1.402	42.418	-	17.393.755	1.391.500
B.	Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontijensi pada Transaksi Rekening Administratif Commitment/ Contingency Liability Exposure on Off Balance Sheet Transactions													
1.	Tagihan Kepada Pemerintah Bills to the Government	33	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Bills to Public Sector Entities	-	-	-	-	-	340	-	-	-	-	-	170	14
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims to Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank Bills to Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Receivables on Securities Companies and Other Financial Service Institutions													

No.	Kategori Portofolio Portfolio Categories	31 Desember 2024 (Rp juta) December 31, 2024 (Rp million)											ATMR	Beban Modal Capital Charges
		Tagihan Bersih setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Billings after Taking into Account the Impact of Credit Risk Mitigation												
		0%	20%	25%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Other		
6.	Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential Property-Backed Loans	-	-	-	-	-	106	-	-	-	-	-	53	4
7.	Kredit Beragun Properti Komersial Commercial Property-Backed Loans	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi Loans for Land Acquisition, Land Development, and Construction													
9.	Kredit Pegawai/ Pensiunan Employee/Retirement Loans	-	-	-	-	-	0,50	-	-	-	-	-	0,25	0,02
10.	Kredit Pegawai/ Pensiunan Receivables on Micro Business, Small Business and Retail Portfolio	6.922	-	-	-	-	16.841	49.293	-	-	-	-	45.390	3.631
11.	Tagihan Kepada Korporasi Bills to Corporations	115	-	-	-	-	4.021	-	290.270	-	-	-	292.280	23.382
12.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo Bills That Are Past Due	-	-	-	-	-	-	-	-	-	616	-	924	74
	Total Eksposur Kewajiban Komitmen/ Kontijensi pada Transaksi Rekening Administratif Total Exposure of Commitment/ Contingency Liabilities on Off Balance Sheet Transactions	7.070	-	-	-	-	21.309	49.293	290.270	-	616	-	338.818	27.105
C.	Eksposur Akibat Kegagalan Pihak Lawan Counterparty Credit Risk Exposure													
1.	Tagihan Kepada Pemerintah Bills to the Government	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Bills to Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims to Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank Bills to Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Bills to Micro, Small Business and Retail Portfolio	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan Kepada Korporasi Bills to Corporations	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo Bills That Are Past Due	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposur Counterparty Credit Risk Total Counterparty Credit Risk Exposure	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total	10.684.705	2.325.555	18.069	1.420.078	26.398	16.007.928	2.854.077	6.615.747	1.402	43.034	-	17.732.573	1.418.606

Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit
Net Billing Disclosure and Credit Risk Mitigation Techniques

No.	Kategori Portofolio Portfolio Categories	31 Desember 2023 (Rp juta) December 31, 2023 (Rp million)						31 Desember 2024 (Rp juta) December 31, 2024 (Rp million)					
		Tagihan Bersih Net Billing	Bagian Yang Dijamin Dengan Parts Covered By				Bagian Yang Tidak Dijamin Parts Not Covered	Tagihan Bersih Net Billing	Bagian Yang Dijamin Dengan Parts Covered By				Bagian Yang Tidak Dijamin Parts Not Covered
			Agunan Collateral	Garansi Warranty	Asuransi Kredit Credit Insurance	Lainnya Credit Insurance			Agunan Collateral	Garansi Warranty	Asuransi Kredit Credit Insurance	Lainnya Credit Insurance	
A.	Eksposur Neraca Balance Sheet Exposure												
1.	Tagihan Kepada Pemerintah Bills to the Government	8.769.192	-	-	-	-	8.769.192	9.811.036	-	-	-	-	9.811.036
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Bills to Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-	593.019	-	-	-	-	593.019
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims to Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank Bills to Bank	2.289.150	-	-	-	-	2.289.150	1.538.104	-	-	-	-	1.538.104
5.	Tagihan berupa *Covered Bond* Receivables in the form of Covered Bonds	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya Receivables on Securities Companies and Other Financial Service Institutions	-	-	-	-	-	-	693.376	-	-	-	-	693.376
7.	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya Receivables in the form of Marketable Securities/Subordinated Loans, Equity, and Other Capital Instruments	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential Property-Backed Loans	1.159.641	-	-	-	-	1.159.641	1.446.502	-	-	-	-	1.446.502
9.	Kredit Beragun Properti Komersial Commercial Property-Backed Loans	11.880	-	-	-	-	11.880	1.402	-	-	-	-	1.402
10.	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi Loans for Land Acquisition, Land Development, and Construction	-	-	-	-	-	-	66.318	-	-	-	-	66.318
11.	Kredit Pegawai/ Pensiunan Employee/Retirement Loans	13.806.113	30.887	-	-	-	13.775.226	15.253.948	17.136	-	950	-	15.235862
12.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro Business, Small Business and Retail Portfolio	2.938.996	36.323	-	112.450	-	2.790.223	2.804.784	33.682	-	111.168	-	2.659.934
13.	Tagihan Kepada Korporasi Receivables on Corporations	5.080.064	139.487	-	42	-	4.940.535	4.311.699	6.742	-	-	-	4.304.957
14.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo Maturing Receivables	135.986	-	-	-	-	135.986	143.699	-	-	-	-	143.699
15.	Aset Lainnya Other Assets	2.794.870	-	-	-	-	2.794.870	4.111.243	-	-	-	-	4.111.243

No.	Kategori Portofolio Portfolio Categories	31 Desember 2023 (Rp juta) December 31, 2023 (Rp million)						31 Desember 2024 (Rp juta) December 31, 2024 (Rp million)					
		Tagihan Bersih Net Billing	Bagian Yang Dijamin Dengan Parts Covered By				Bagian Yang Tidak Dijamin Parts Not Covered	Tagihan Bersih Net Billing	Bagian Yang Dijamin Dengan Parts Covered By				Bagian Yang Tidak Dijamin Parts Not Covered
			Agunan Collateral	Garansi Warranty	Asuransi Kredit Credit Insurance	Lainnya Credit Insurance			Agunan Collateral	Garansi Warranty	Asuransi Kredit Credit Insurance	Lainnya Credit Insurance	
	Total Ekposur Neraca Total Balance Sheet Exposure	36.985.892	206.697	-	112.492	-	36.666.703	40.775.130	57.560	-	112.118	-	40.605.452
B.	Eksposur Rekening Administratif Administrative Account Exposure												
1.	Tagihan Kepada Pemerintah Bills to the Government	2.788	-	-	-	-	2.788	33	-	-	-	-	33
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Bills to the Government	2.959	-	-	-	-	2.959	340	-	-	-	-	340
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims to Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank Bills to Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya Receivables on Securities Companies and Other Financial Service Institutions												
6.	Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential Home-Collateralized Credit	0,02	-	-	-	-	0,02	106,44	-	-	-	-	106,44
7.	Kredit Beragun Properti Komersial Commercial Property Backed Credit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi Loans for Land Acquisition, Land Development, and Construction	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Kredit Pegawai/ Pensiunan Employee/Retiree Credit	0,50	-	-	-	-	0,50	0,50	-	-	-	-	0,50
10.	Kredit Pegawai/ Pensiunan Bills to Micro, Small Business and Retail Portfolio	69.540	36.506	9.952	-	-	23.082	49.293	6.922	16.841	-	-	25.530
11.	Tagihan Kepada Korporasi Bills to Corporations	575.341	178	5.960	-	-	569.203	290.270	115	4.021	-	-	286.134
12.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo Bills That Are Past Due	-	-	-	-	-	-	616	-	-	-	-	616
	Total Eksposur Rekening Administratif Total Off Balance Sheet Exposure	650.679	36.684	15.912	-	-	598.033	340.659	7.037	20.862	112.118	-	40.918.213
C.	Eksposur Counterparty Credit Risk Counterparty Credit Risk Exposure												
1.	Tagihan Kepada Pemerintah Bills to the Government	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Bills to the Government	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims to Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

No.	Kategori Portofolio Portfolio Categories	31 Desember 2023 (Rp juta) December 31, 2023 (Rp million)						31 Desember 2024 (Rp juta) December 31, 2024 (Rp million)					
		Tagihan Bersih Net Billing	Bagian Yang Dijamin Dengan Parts Covered By				Bagian Yang Tidak Dijamin Parts Not Covered	Tagihan Bersih Net Billing	Bagian Yang Dijamin Dengan Parts Covered By				Bagian Yang Tidak Dijamin Parts Not Covered
			Agunan Collateral	Garansi Warranty	Asuransi Kredit Credit Insurance	Lainnya Credit Insurance			Agunan Collateral	Garansi Warranty	Asuransi Kredit Credit Insurance	Lainnya Credit Insurance	
4.	Tagihan Kepada Bank Bills to Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential Home-Collateralized Credit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Kredit Beragun Properti Komersial Commercial Property Backed Credit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposur Counterparty Credit Risk Total Counterparty Credit Risk Exposure	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total	37.636.521	243.381	15.912	112.492	-	37.264.736	41.115.789	64.597	20.862	112.118	-	40.918.213

Pengungkapan Transaksi Sekuritisasi Aset

Disclosure of Asset Securitization Transactions

NIHIL NONE

Pengungkapan Ringkasan Aktivitas Transaksi Sekutirisasi Aset dalam Hal Bank Bertindak sebagai Kreditur Asal

Disclosure of Summary of Asset Securitization Transaction Activities in Cases of Banks Acting as Originator

NIHIL NONE

Pengungkapan Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar

Disclosure of ATMR Calculation for Credit Risk Using the Standardized Approach

Eksposur Aset pada Neraca — Asset Exposure on the Balance Sheet

No.	Kategori Portofolio Portfolio Categories	31 Desember 2023 (Rp juta) December 31, 2023 (Rp million)			31 Desember 2024 (Rp juta) December 31, 2024 (Rp million)		
		Tagihan Bersih Net Billing	ATMR Sebelum MRK ATMR Before MRK	ATMR Setelah MRK ATMR After MRK	Tagihan Bersih Net Billing	ATMR Sebelum MRK ATMR Before MRK	ATMR Setelah MRK ATMR After MRK
1.	Tagihan Kepada Pemerintah Bills to the Government	8.769.192	-	-	9.811.036	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Bills to the Government	-	-	-	593.019	296.509	296.509
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank Bills to Bank	2.289.150	467.230	467.230	1.538.104	310.621	310.621
5.	Tagihan berupa *Covered Bond* Bills to Bank	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya Receivables on Securities Companies and Other Financial Service Institutions	1.652.599	341.055	341.055	693.376	140.955	140.955
7.	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya Receivables in the form of Marketable Securities/Subordinated Loans, Equity, and Other Capital Instruments	-	-	-	-	-	-
8.	Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential Property-Backed Loans	1.159.640	343.903	343.903	1.446.502	432.212	432.212
9.	Kredit Beragun Properti Komersial Commercial Property-Backed Loans	11.880	13.068	13.068	1.402	1.543	1.543
10.	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi Loans for Land Acquisition, Land Development, and Construction	119.640	119.640	119.640	66.318	66.318	66.318
11.	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Retirement Loans	13.806.112	6.903.056	6.887.612	15.253.948	7.626.974	7.618.121
12.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro Business, Small Business and Retail Portfolio	2.938.996	2.204.247	2.115.156	2.804.784	2.103.588	2.017.184
13.	Tagihan Kepada Korporasi Receivables on Corporations	5.080.064	4.980.064	4.840.543	4.311.699	4.252.699	4.245.957
14.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo Maturing Receivables	135.986	148.401	148.401	143.699	154.081	154.081
15.	Aset Lainnya Other Assets	2.794.871	-	1.985.832	4.111.243	-	3.091.616
Total		38.758.130	15.520.664	17.262.440	40.775.130	15.385.499	18.375.116

Eksposur Kewajiban Komitmen/ Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif

Eksposur Kewajiban Komitmen/ Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif

No.	Kategori Portofolio Portfolio Categories	31 Desember 2023 (Rp juta) December 31, 2023 (Rp million)			31 Desember 2024 (Rp juta) December 31, 2024 (Rp million)		
		Tagihan Bersih Net Billing	ATMR Sebelum MRK ATMR Before MRK	ATMR Setelah MRK ATMR After MRK	Tagihan Bersih Net Billing	ATMR Sebelum MRK ATMR Before MRK	ATMR Setelah MRK ATMR After MRK
1.	Tagihan Kepada Pemerintah Bills to the Government	2.788	-	-	33	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Bills to the Government	2.958	1.479	1.479	340	170	170

No.	Kategori Portofolio Portfolio Categories	31 Desember 2023 (Rp juta) December 31, 2023 (Rp million)			31 Desember 2024 (Rp juta) December 31, 2024 (Rp million)		
		Tagihan Bersih Net Billing	ATMR Sebelum MRK ATMR Before MRK	ATMR Setelah MRK ATMR After MRK	Tagihan Bersih Net Billing	ATMR Sebelum MRK ATMR Before MRK	ATMR Setelah MRK ATMR After MRK
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank Bills to Bank	-	-	-	-	-	-
5.	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya Receivables in the form of Marketable Securities/Subordinated Loans, Equity, and Other Capital Instruments	-	-	-	-	-	-
6.	Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential Home-Collateralized Credit	-	-	-	106,44	53,22	53,22
7.	Kredit Beragun Properti Komersial Commercial Property Backed Credit	-	-	-	-	-	-
8.	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi Loans for Land Acquisition, Land Development, and Construction	-	-	-	-	-	-
9.	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Retiree Credit	0,50	0,25	0,25	0,50	0,25	0,25
10.	Kredit Pegawai/Pensiunan Bills to Micro, Small Business and Retail Portfolio	69.541	52.156	22.287	49.293	36.970	27.568
11.	Tagihan Kepada Korporasi Bills to Corporations	575.341	575.341	572.183	290.270	290.270	288.145
12.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo Bills That Are Past Due	-	-	-	616	924	924
Total		650.630	628.977	595.950	340.659	328.387	316.860

Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan Pihak Lawan *(Counterparty Credit Risk)*

Exposure that Gives Rise to Credit Risk due to Counterparty Failure (Counterparty Credit Risk)

No.	Kategori Portofolio Portfolio Categories	31 Desember 2023 (Rp juta) December 31, 2023 (Rp million)			31 Desember 2024 (Rp juta) December 31, 2024 (Rp million)		
		Tagihan Bersih Net Billing	ATMR Sebelum MRK ATMR Before MRK	ATMR Setelah MRK ATMR After MRK	Tagihan Bersih Net Billing	ATMR Sebelum MRK ATMR Before MRK	ATMR Setelah MRK ATMR After MRK
1.	Tagihan Kepada Pemerintah Bills to the Government	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Bills to the Government	-	-	-	-	-	-
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank Bills to Bank	-	-	-	-	-	-
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Bills to Micro, Small Business and Retail Portfolio	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan Kepada Korporasi Bills to Corporations	-	-	-	-	-	-

No.	Kategori Portofolio Portfolio Categories	31 Desember 2023 (Rp juta) December 31, 2023 (Rp million)			31 Desember 2024 (Rp juta) December 31, 2024 (Rp million)		
		Tagihan Bersih Net Billing	ATMR Sebelum MRK ATMR Before MRK	ATMR Setelah MRK ATMR After MRK	Tagihan Bersih Net Billing	ATMR Sebelum MRK ATMR Before MRK	ATMR Setelah MRK ATMR After MRK
7.	Eksposur tertimbang dari Credit Valuation Adjustment (CVA *risk weighted assets*) Weighted exposure from Credit Valuation Adjustment (CVA risk weighted assets)	-	-	-	-	-	-
Total		-	-	-	-	-	-

Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Setelmen *(Settlement Risk)*

Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Setelmen (Settlement Risk)

No.	Kategori Portofolio Portfolio Categories	31 Desember 2023 (Rp juta) December 31, 2023 (Rp million)			31 Desember 2024 (Rp juta) December 31, 2024 (Rp million)		
		Tagihan Bersih Net Billing	ATMR Sebelum MRK ATMR Before MRK	ATMR Setelah MRK ATMR After MRK	Tagihan Bersih Net Billing	ATMR Sebelum MRK ATMR Before MRK	ATMR Setelah MRK ATMR After MRK
1.	*Delivery versus payment*	-	-	-	-	-	-
	Beban Modal 8% (5-15 hari) Capital Charge 8% (5-15 days)	-	-	-	-	-	-
	Beban Modal 50% (16-3- hari) Capital Charge 50% (16-3- days)	-	-	-	-	-	-
	Beban Modal 75% (31-45 hari) Capital Charge 75% (31-45 days)	-	-	-	-	-	-
	Beban Modal 75% (31-45 hari) 100% Capital Charge (more than 45 days)	-	-	-	-	-	-
2.	*Non-delivery versus payment*	-	-	-	-	-	-
Total		-	-	-	-	-	-

Eksposur Sekuritisasi sebagaimana dimaksud pada butir II.E.11.c dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini

Securitization Exposure as referred to in point II.E.11.c in this Financial Services Authority Circular Letter

No	Jenis Transaksi Transaction Type	31 Desember 2023 (Rp juta) December 31, 2023 (Rp million)		31 Desember 2024 (Rp juta) December 31, 2024 (Rp million)	
		Faktor Pengurang Modal Reducing Factor Capital	ATMR	Faktor Pengurang Modal Reducing Factor Capital	ATMR
1.	Fasilitas Kredit Pendukung yang memenuhi persyaratan Supporting Credit Facilities that meet the requirements	-	-	-	-
2.	Fasilitas Kredit Pendukung yang tidak memenuhi persyaratan Supporting Credit Facilities that do not meet the requirements	-	-	-	-
3.	Fasilitas Likuiditas yang memenuhi persyaratan Liquidity Facilities that meet the requirements	-	-	-	-
4.	Fasilitas Likuiditas yang tidak memenuhi persyaratan Liquidity Facilities that do not meet the requirements	-	-	-	-

No	Jenis Transaksi Transaction Type	31 Desember 2023 (Rp juta) December 31, 2023 (Rp million)		31 Desember 2024 (Rp juta) December 31, 2024 (Rp million)	
		Faktor Pengurang Modal Reducing Factor Capital	ATMR	Faktor Pengurang Modal Reducing Factor Capital	ATMR
5.	Pembelian Efek Beragun Aset yang memenuhi persyaratan Purchase of Asset Backed Securities that meet the requirements	-	-	-	-
6.	Pembelian Efek Beragun Aset yang tidak memenuhi persyaratan Purchase of Asset Backed Securities that do not meet the requirements	-	-	-	-
7.	Eksposur Sekuritisasi yang tidak tercakup dalam ketentuan Bank Indonesia mengenai prinsip-prinsip Securitization exposures that are not covered by Bank Indonesia's provisions regarding the principles	-	-	-	-
Total		-	-	-	-

Total Pengukuran Risiko Kredit
Total Credit Risk Measurement

Uraian Description	31 Desember 2023 (Rp juta) December 31, 2023 (Rp million)	31 Desember 2024 (Rp juta) December 31, 2024 (Rp million)
Total ATMR Risiko Kredit Total Credit Risk ATMR	17.743.834	18.691.977
Total Faktor Pengurang Modal Total Capital Reduction Factor	0	0

Pengungkapan Risiko Pasar dengan Menggunakan Metode Standar
Disclosure of Market Risk Using Standard Methods

No.	Jenis Risiko Types of Risk	31 Desember 2023 (Rp juta) December 31, 2023 (Rp million)				31 Desember 2024 (Rp juta) December 31, 2024 (Rp million)			
		Individual		Konsolidasian		Individual		Konsolidasian	
		Beban Modal Capital Charges	ATMR	Beban Modal Capital Charges	ATMR	Beban Modal Capital Charges	ATMR	Beban Modal Capital Charges	ATMR
1.	Risiko Suku Bunga Interest Rate Risk								
	Risiko Spesifik General Risks	-	-	-	-	-	-	-	-
	Risiko Umum General Risks	9,949	124,366	-	-	18.658	233.224	-	-
2.	Risiko Nilai Tukar Exchange Rate Risk	9,581	119,765	-	-	10.164	127.045	-	-
3.	Risiko Ekuitas Equity Risk	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Risiko Komoditas Commodity Risk	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Risiko *Option* Option Risk	-	-	-	-	-	-	-	-
Total		19,530	244.131	-	-	28.822	360.269	-	-

Pengungkapan Eksposur *Interest Rate Risk in Banking Book* (IRRBB)

Disclosure of Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB) Exposure

NIHIL NONE

Pengungkapan Eksposur *Interest Rate Risk in Banking Book* (IRRBB)

Disclosure of Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB) Exposure

Laporan Data Kerugian Historical Loss Data

Historis Report

No.	**Indikator Bisnis (IB) dan komponen IB** Business Indicators (BI) and BI components	T	T-1	T-2	T-3	T-4	T-5	T-6	T-7	T-8	T-9	Rata-Rata 10 Tahun Average 10 years
	Batasan minimum untuk suatu kejadian kerugian operasional (loss event) sebesar atau lebih dari Rp300.000.000 The minimum limit for an operational loss event is IDR 300,000,000 or more.											
1,	Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan, (tanpa terkecuali) The amount of net operating loss after taking into account the recovery value, (without exception)	2.231,83	206,60	619,50	0,00	715,77	0,00	1274,99	0,00	3.852,22	500,00	940,09
2,	Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional The amount of operational risk losses	11,00	10,00	1,00	0,00	3,00	0,00	1,00	0,00	3,00	1,00	3,00
3,	Jumlah kerugian risiko operasional yang dikecualikan Amount of excluded operational risk losses	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4,	Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional yang dikecualikan The amount of operational risk losses that are excluded	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5,	Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan dan dan nilai yang dikecualikan The amount of net operating loss after taking into account the recoverable amount and the excluded amount	2.231,83	206,60	619,50	0,00	715,77	0,00	1.275	0,00	3.852,22	500	940,09
	Batasan minimum untuk suatu kejadian kerugian operasional (loss event) sebesar atau lebih dari Rp1.500.000.000 The minimum limit for an operational loss event is Rp1,500,000,000 or more.											
6,	Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan, (tanpa terkecuali) The minimum limit for an operational loss event is Rp1,500,000,000 or more.											
7,	Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional The amount of operational risk losses											
8,	Jumlah kerugian risiko operasional yang dikecualikan Amount of excluded operational risk losses											

No.	Indikator Bisnis (IB) dan komponen IB Business Indicators (BI) and BI components	T	T-1	T-2	T-3	T-4	T-5	T-6	T-7	T-8	T-9	Rata-Rata 10 Tahun Average 10 years
9,	Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional yang dikecualikan The amount of operational risk losses that are excluded											
10,	Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan dan nilai yang dikecualikan The amount of net operating loss after taking into account the recoverable amount and the excluded amount											
	Rincian perhitungan modal untuk risiko operasional Details of capital calculations for operational risk											
11,	Apakah kerugian digunakan dalam perhitungan FPKI? (Ya/Tidak) Are losses used in FPKI calculations? (Yes/No)			Ya Yes								
12,	Dalam hal baris 11 diisi Tidak, apakah tidak digunakannya data kerugian intern tersebut If line 11 is filled in with No, is the internal loss data not used?			Tidak No								
13,	Treshold yang digunakan dalam perhitungan modal untuk risiko operasional (dalam hal diterapkan) Thresholdused in calculating capital for operational risk (where applicable)			300.000.000								
14,	Keterangan Tambahan (jika ada) Additional Information (if any)			Opsional Optional								

Laporan Rincian Indikator Bisnis

Historical Loss Data Report

No,	Indikator Bisnis (IB) dan komponen IB Business Indicators (BI) and BI components	T	T-1	T-2
1.	Komponen Bunga, Sewa, dan Dividen (KBSD) Business Indicators (BI) and BI components	649.234,79		
1a.	Pendapatan Bunga Interest income	3.302.157,07	3.246.891,68	3.050.322,33
1b.	Beban Bunga Interest expense	1.135.377,53	907.487,41	781.887,29
1c.	Aset Produktif Productive Assets	37.734.196,65	14.937.492,10	33.892.950,22
1d.	Pendapatan Dividen Dividend Income	0	0	0
2.	Komponen Jasa (KJ) Service Component (KJ)	625.716,73		

No,	**Indikator Bisnis (IB) dan komponen IB** Business Indicators (BI) and BI components	T	T-1	T-2
2a.	Pendapatan Jasa dan Komisi Service and Commission Income	227.800,71	206.758,73	200.444,03
2b.	Beban Jasa dan Komisi Service Charges and Commissions	19.354,82	20.978,10	37.295,87
2c.	Pendapatan operasional lainnya Other operating income	30.922,87	65.715,66	192.526,64
2d.	Beban operasional lainnya Other operating expenses	307.433,15	463.482,92	471.230,65
3.	Komponen Keuangan (KK) Financial Component (KK)	533.958,88		
3a.	Laba Rugi Bersih Trading Book Trading Book Net Profit and Loss	54.976,43	67.126,60	96.659,45
3b.	Laba Rugi Bersih Banking Book Net Profit and Loss Banking Book	414.291,86	516.880,77	451.941,53
4.	IB	1.808.910,40		
5.	Komponen Indikator Bisnis (KIB) Business Indicator Components (KIB)	217.069,25		
	Pengungkapan IB IB Disclosure			
6a.	IB total termasuk aktivitas yang didivestasi IB total including divested activities	1.808.910,40		
6b.	Pengurangan IB dikarenakan pengecualian atas aktivitas yang didivestasi IB reduction due to exclusion of divested activities	0,00		
7.	Keterangan Tambahan Additional information	Optional	-	-

Laporan Perhitungan ATMR untuk Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Standar

ATMR Calculation Report for Operational Risk Using the Standard Approach

No.	**Rincian** Details	T
1.	Komponen Indikator Bisnis (KIB) Business Indicator Components (KIB)	217.069,25
2.	Faktor Pengali Kerugian Internal (FPKI) Business Indicator Components (KIB)	1
3.	Modal Minimum Risiko Operasional (MMRO) Minimum Operational Risk Capital (MMRO)	217.069,25
4.	ATMR untuk Risiko Operasional ATMR for Operational Risk	2.713.365,63

Laporan Penerapan Manajemen Risiko untuk Risiko Operasional
Risk Management Implementation Report for Operational Risk

Analisis Kualitatif | Qualitative Analysis		
1.	Bank Sumsel Babel telah memiliki peraturan, kebijakan, dan/atau pedoman terkait manajemen risiko untuk mendukung implementasi manajemen Risiko Operasional pada setiap unit kerja, yaitu: a. Pedoman Perusahaan Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko. b. *Risk Appetite Statement* Bank Sumsel Babel. c. Kebijakan dan Prosedur Penerapan *Operational Risk Self Assessment*/ ORSA (*Loss Event Database*/LED, *Risk Control Self Assessment*/RCSA & *Key Risk Indicators*/KRI). d. Kebijakan dan Prosedur *Business Continuity Management* (BCM) sebagai manajemen terpadu dan menyeluruh untuk menjamin kegiatan operasional bank tetap dapat berfungsi akibat kejadian eksternal. e. Prosedur atau *Standard Operating Procedure* serta Petunjuk Teknis terkait dengan kegiatan operasional Bank untuk menjalankan aktivitas bisnis sehari-hari. f. Surat Edaran Direksi No.10/DIR/SE/2023 tanggal 30 November 2023 tentang Budaya Risiko dan Budaya Kepatuhan.	Bank Sumsel Babel has regulations, policies, and/or guidelines related to risk management to support the implementation of Operational Risk management in each work unit, namely: a. Company Guidelines Risk Management Policies and Procedures. b. Risk Appetite StatementBank of South Sumatra and Babel. c. Policy and Procedure for Implementing Operational Risk Self Assessment/ORSA (Loss Event Database/LED, Risk Control Self Assessment/RCSA & Key Risk Indicators/KRI). d. Business Continuity Management (BCM) Policies and Procedures as an integrated and comprehensive management to ensure that bank operational activities can continue to function due to external events. e. Procedures or Standard Operating Procedures and Technical Instructions related to the Bank's operational activities to carry out daily business activities. f. Board of Directors Circular Letter No. 10/DIR/SE/2023 dated November 30, 2023 concerning Risk Culture and Compliance Culture.
2.	Penerapan manajemen risiko operasional di Bank Sumsel Babel melibatkan berbagai pihak melalui penerapan mekanisme pertahanan berlapis (*three lines of defense*) yang memisahkan fungsi *risk taking units*, *risk control*, dan *risk assurance* sebagaimana tertuang dalam Surat Edaran Direksi No. 10/ DIR/SE/2023 tanggal 30 November 2023 tentang Budaya Risiko dan Budaya Kepatuhan dengan rincian sebagai berikut: a. *The First Line of Defense* adalah *Risk Owner/Risk Taking Units* yang bertanggung jawab langsung pada aktivitas keseharian (*day to day*) dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau dan memitigasi berbagai potensi risiko yang timbul dari aktivitas bisnis. *The First Line of Defense* terdiri dari *Core Risk Taking Units* dan *Supporting Risk Taking Units*. Unit kerja yang termasuk *Risk Owner* adalah unit-unit kerja selain Divisi Manajemen Risiko, Divisi Kepatuhan, Tata Kelola Kebijakan dan APU PPT, Satuan Anti *Fraud* dan Divisi Audit Intern. Adapun fungsinya adalah sebagai berikut: • Memastikan lingkungan pengendalian (*control environment*) berjalan kondusif. • Menerapkan kebijakan manajemen risiko yang telah ditetapkan dengan mempertimbangkan faktor risiko dalam setiap pengambilan keputusan. • Mampu menunjukkan adanya pengendalian internal yang efektif dan juga adanya pemantauan dan transparansi terhadap efektivitas pengendalian internal tersebut. b. *The Second Line of Defense* adalah *Risk Control* yang bertanggung jawab dalam menyusun *framework*, kebijakan, prinsip dan metodologi pengelolaan risiko Bank. Unit kerja yang masuk ke dalam *Risk Control* adalah Divisi Manajemen Risiko dan Divisi Kepatuhan, Tata Kelola Kebijakan dan APU PPT serta Satuan Anti *Fraud* dengan fungsi sebagai berikut: • Menyiapkan usulan kebijakan dan strategi manajemen risiko termasuk *risk appetite* dan *limit*. • Menyusun kerangka, kebijakan, prinsip, *tools*, metodologi dan standar dalam pengelolaan risiko. • Melakukan pengawasan terhadap bagaimana fungsi bisnis dilaksanakan dalam koridor kebijakan manajemen risiko dan prosedur-prosedur standar operasional yang telah ditetapkan. • Memberikan saran atau rekomendasi kepada *the first line of defense* dalam mengimplementasikan kebijakan risiko sesuai kewenangannya. • Berkontribusi dalam meningkatkan keandalan dan efektivitas pengendalian internal sehingga mendukung Bank dalam meningkatkan daya tahan operasional, mengurangi risiko kerugian, dan memastikan bahwa kepatuhan terhadap ketentuan regulator, ketentuan terhadap peraturan perundang-undangan dan kebijakan Bank telah dilaksanakan dengan baik. • Membangun budaya sadar risiko, budaya kepatuhan, dan budaya anti *fraud* di seluruh organisasi.	The implementation of operational risk management at Bank Sumsel Babel involves various parties through the implementation of a three lines of defense mechanism that separates the functions of risk taking units, risk control, and risk assurance as stated in the Board of Directors Circular No. 10/DIR/SE/2023 dated November 30, 2023 concerning Risk Culture and Compliance Culture with the following details: a. The First Line of Defense is the Risk Owner/Risk Taking Units that are directly responsible for daily activities (day to day) in identifying, measuring, monitoring and mitigating various potential risks arising from business activities. The First Line of Defense consists of Core Risk Taking Units and Supporting Risk Taking Units. Work units that are included in the Risk Owner are work units other than the Risk Management Division, Compliance Division, Policy Governance and APU PPT, Anti Fraud Unit and Internal Audit Division. The functions are as follows: • Ensure that the control environment is running conducively. • Implement established risk management policies by considering risk factors in every decision making. • Able to demonstrate the existence of effective internal control and also the existence of monitoring and transparency regarding the effectiveness of said internal control. b. The Second Line of Defense is Risk Control which is responsible for preparing the framework, policies, principles and methodology of Bank risk management. The work units included in Risk Control are the Risk Management Division and the Compliance Division, Policy Governance and APU PPT and the Anti Fraud Unit with the following functions: • Prepare proposed risk management policies and strategies including risk appetite and limits. • Develop frameworks, policies, principles, tools, methodologies and standards in risk management. • Conduct supervision on how business functions are carried out within the corridor of risk management policies and established standard operational procedures. • Provide advice or recommendations to the first line of defense in implementing risk policies according to their authority. • Contribute to improving the reliability and effectiveness of internal control so as to support the Bank in increasing operational resilience, reducing the risk of loss, and ensuring that compliance with regulatory provisions, provisions of laws and regulations and Bank policies have been implemented properly. • Building a risk-aware culture, a compliance culture, and an anti-fraud culture throughout the organization.

Analisis Kualitatif | Qualitative Analysis		
	c. *The Third Line of Defense* adalah *Risk Assurance* yang bertanggung jawab dalam menilai secara independen, efektivitas penerapan manajemen risiko terutama mencakup sistem pengendalian intern secara menyeluruh. Unit kerja yang masuk ke dalam *Risk Assurance* adalah Divisi Audit Intern dengan fungsi sebagai berikut: • Melakukan audit secara independen dan periodik terhadap implementasi manajemen risiko dan pengendalian intern. • Menyusun rekomendasi/*corrective action* dan memonitor pelaksanaannya. • Memastikan bahwa pertahanan lapis pertama dan lapis kedua berjalan sesuai dengan yang diharapkan.	c. The Third Line of Defenseis Risk Assurance which is responsible for independently assessing the effectiveness of risk management implementation, especially covering the overall internal control system. The work unit included in Risk Assurance is the Internal Audit Division with the following functions: • Conduct independent and periodic audits of the implementation of risk management and internal control. • Prepare recommendations/corrective actions and monitor their implementation. • Ensuring that the first and second layers of defense are performing as expected.
3.	Proses pengukuran risiko dilakukan dalam rangka mengetahui besarnya eksposur risiko sebagai acuan untuk melakukan pengendalian risiko, serta untuk keperluan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM). Bank melakukan pengukuran risiko operasional dengan kegiatan penilaian mandiri (*self-assessment*) secara berkala melalui data *Lost Event Database* yang dilaporkan secara bulanan dalam rapat Komite Manajemen Risiko. Sementara terkait dengan keperluan perhitungan dalam memperkirakan beban modal untuk Risiko Operasional, Bank menggunakan pendekatan standar sebagaimana diatur dalam SEOJK No. 6/SEOJK.03/2020 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum.	The risk measurement process is carried out in order to determine the magnitude of risk exposure as a reference for carrying out risk control, as well as for the purposes of calculating the Minimum Capital Adequacy Requirement (KPMM). The Bank measures operational risk through periodic self-assessment activities through the Lost Event Database data which is reported monthly in the Risk Management Committee meeting. Meanwhile, related to the calculation requirements in estimating the capital burden for Operational Risk, the Bank uses a standard approach as stipulated in SEOJK No. 6/SEOJK.03/2020 concerning the Calculation of Risk-Weighted Assets for Operational Risk Using the Standard Approach for Commercial Banks.
4.	Bank menilai Risiko Inheren Profil Risiko Operasional berada pada *moderate* dengan pertimbangan Bank antara lain sebagai berikut: a. Produk/jasa dan aspek teknologi informasi yang cukup beragam dapat menyebabkan meningkatnya kompleksitas bisnis yang berakibat pada peningkatan risiko inheren operasional Bank. b. Masih terdapat kesalahan pada operasional akibat faktor *human error* yang dapat mempengaruhi munculnya risiko lain yang teridentifikasi melalui *Loss Event Database* (LED) pada ORSA (*Operational Risk Self Assessment*). c. Terdapat penurunan secara frekuensi *fraud*, namun terjadi peningkatan yang cukup signifikan secara jumlah nominal *fraud* selama 1 (satu) tahun terakhir. Bank menilai Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) Profil Risiko Operasional berada pada kategori *fair* dengan pertimbangan bahwa Bank belum secara optimal menerapkan mekanisme *three lines of defense*. Budaya manajemen risiko dan budaya anti fraud telah cukup kuat dan telah diinternalisasi dengan cukup baik, namun belum dilaksanakan secara konsisten sehingga menyebabkan belum optimalnya proses manajemen risiko operasional. Oleh sebab itu, diperlukan peningkatan fungsi pengawasan melekat pada masing-masing unit kerja, serta peningkatan peran dan fungsi *third line of defense* dalam menerapkan budaya pengendalian internal, pelaksanaan kegiatan *assurance* dan konsultasi untuk meningkatkan efektifitas proses manajemen risiko operasional.	The Bank assesses the Inherent Risk of the Operational Risk Profile as moderate with the Bank's considerations including the following: a. The fairly diverse products/services and aspects of information technology can lead to increased business complexity which results in an increase in the inherent risks of the Bank's operations. b. There are still errors in operations due to human error factors that can influence the emergence of other risks identified through the Loss Event Database (LED) in ORSA (Operational Risk Self Assessment). c. There has been a decrease in the frequency of fraud, but there has been a significant increase in the nominal amount of fraud over the last 1 (one) year. The Bank assesses the Quality of Risk Management Implementation (KPMR) of the Operational Risk Profile to be in the fair category considering that the Bank has not optimally implemented the three lines of defense mechanism. The risk management culture and anti-fraud culture have been strong enough and have been internalized well enough, but have not been implemented consistently, resulting in the operational risk management process not being optimal. Therefore, it is necessary to improve the supervisory function inherent in each work unit, as well as to improve the role and function of the third line of defense in implementing an internal control culture, implementing assurance activities and consulting to improve the effectiveness of the operational risk management process.
5.	Mekanisme mitigasi risiko operasional tergambar pada proses pengendalian risiko dengan menerapkan 4 (empat) strategi mitigasi, yaitu hindari, kurangi, transfer dan terima, dengan tujuan untuk meminimalkan kerugian akibat tidak berfungsinya proses internal, faktor Sumber Daya Manusia, sistem dan teknologi, serta kejadian eksternal. Keempat strategi mitigasi tersebut tertuang dalam Pedoman Perusahaan Kebijakan Manajemen Risiko Operasional yang dimiliki Bank. Dalam rangka mitigasi risiko operasional, Bank telah melakukan peningkatan kompetensi sumber daya manusia melalui pelaksanaan pendidikan dan pelatihan secara berkelanjutan. Selain itu, Bank telah melakukan evaluasi dan revisi atas kebijakan dan sistem prosedur yang sudah ada, memeriksa akses level, dan limit-limit transaksi sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing karyawan, mengembangkan teknologi informasi, serta menerapkan sistem pengendalian internal yang lebih efektif melalui optimalisasi peran fungsi Divisi Audit Intern. Untuk menjaga kelangsungan bisnis terhadap peristiwa yang tidak diinginkan (faktor eksternal), Bank telah memiliki prosedur *Business Continuity Management* (BCM) dan juga telah memiliki *Disaster Recovery Center* (DRC) sebagai *back up* yang digunakan apabila terjadi bencana. Selain itu, seluruh aset Bank yang dinilai berisiko tinggi telah di*cover* oleh asuransi.	The operational risk mitigation mechanism is depicted in the risk control process by implementing 4 (four) mitigation strategies, namely avoid, reduce, transfer and accept, with the aim of minimizing losses due to malfunctioning internal processes, Human Resources factors, systems and technology, and external events. The four mitigation strategies are stated in the Bank's Operational Risk Management Policy Company Guidelines. In order to mitigate operational risk, the Bank has improved the competence of human resources through the implementation of continuous education and training. In addition, the Bank has evaluated and revised existing policies and system procedures, checked access levels, and transaction limits in accordance with the duties and responsibilities of each employee, developed information technology, and implemented a more effective internal control system by optimizing the role of the Internal Audit Division function. To maintain business continuity against unwanted events (external factors), the Bank has a Business Continuity Management (BCM) procedure and also has a Disaster Recovery Center (DRC) as a back up used in the event of a disaster. In addition, all Bank assets that are considered high risk have been covered by insurance.

Aset Produktif
Productive Assets

Klasifikasi aset produktif Bank Sumsel Babel berdasarkan pada Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 sebagaimana telah diubah terakhir dengan PBI No. 14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012 dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 15/28/DPNP tanggal 31 Juli 2013. Bank Sumsel Babel melakukan klasifikasi aset produktif berdasarkan evaluasi atas kinerja debitur, prospek usaha, dan kemampuan membayar kepada Bank.

The classification of earning assets of Bank Sumsel Babel is based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 7/2/PBI/2005 dated January 20, 2005 as last amended by PBI No. 14/15/PBI/2012 dated October 24, 2012 and Bank Indonesia Circular Letter No. 15/28/DPNP dated July 31, 2013. Bank Sumsel Babel classifies earning assets based on an evaluation of debtor's performance, business prospects, and ability to repay the Bank.

Sedangkan untuk Unit Usaha Syariah, pengklasifikasian aset produktif dilakukan berdasarkan PBI No. 10/24/PBI/2008 tanggal 16 Oktober 2008 sebagaimana dalam pasal-pasal tertentu telah diubah dengan PBI No. 13/13/PBI/2011 tanggal 24 Maret 2011 dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/10/DPbs tanggal 13 April 2011.

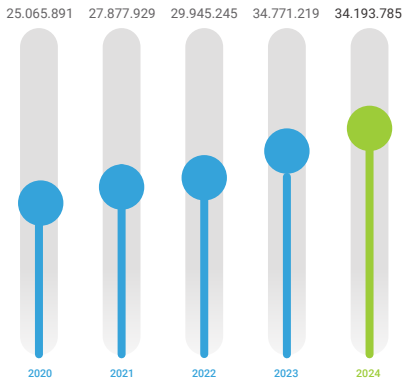
As for the Sharia Business Unit, the classification of earning assets is based on PBI No. 10/24/PBI/2008 dated October 16, 2008 as amended in certain articles by PBI No. 13/13/PBI/2011 dated 24 March 2011 and Bank Indonesia Circular Letter No. 13/10/DPbs dated April 13, 2011.

Tabel Jumlah Aset Produktif Tahun 2020-2024 (Rp juta)
Table of Earning Assets in 2020-2024 (in Rp million)

Uraian Description	2020	2021	2022	2023	2024	**Pertumbuhan** Growth	
						%	**Nominal** Amount
Penempatan pada Bank Lain Placement with Other Banks	1.789.900	951.217	354.030	617.025	315.913	(48,80)%	(301.112)
Surat Berharga Marketable Securities	4.140.000	6.612.416	6.673.865	8.855.141	9.297.390	4,99%	442.249
Tagihan Surat Berharga (*Reverse Repo*) Reverse Repo	872.233	441.639	478.343	-	-	-	-
Kredit yang Diberikan Loans	17.543.127	18.915.594	20.899.926	23.689.227	24.488.676	3,37%	799.449
Penyertaan Modal Equity Participation	1.250	1.250	1.250	1.250	1.250	-	-
Tagihan Lainnya Other Receivables	59.104	87.188	87.109	103.472	90.556	(12,48)%	(12.916)
Rekening Administrasi Off-Balance Sheet	660.277	868.625	1.535.228	1.505.104	1.505.132	0,00%	28
Jumlah Aset Produktif Total Earning Assets	25.065.891	27.877.929	29.945.245	34.771.219	34.193.785	(1,66)%	(577.434)

Grafik Jumlah Aset Produktif Tahun 2020-2024
Chart of Earning Assets in 2020-2024

(Rp juta | in Rp million)



Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitment for Capital Expenditure

Tujuan dan Sumber Dana untuk Investasi
Capital Expenditure Funding and Objective

Sumber pendanaan investasi barang modal berasal dari Pemegang Saham *(Shareholder)*. Investasi barang modal pada tahun 2024 terutama difokuskan untuk investasi pada aset tetap.

Funds for capital expenditure came from Shareholders. Capital expenditure in 2024 mainly focused on investment in fixed assets.

Mata Uang Denominasi yang Digunakan
Denomination Currency

Sumber pendanaan investasi barang modal berasal dari Pemegang Saham *(Shareholder)*. Investasi barang modal pada tahun 2024 terutama difokuskan untuk investasi pada aset tetap.

The denomination currency used for transactions in agreements and commitments was in Indonesian Rupiah.

Langkah Perlindungan dari Risiko Mata Uang Asing
Foreign Currency Risk Protective Measures

Seluruh transaksi dalam perjanjian dan perikatan menggunakan mata uang Rupiah, sehingga Manajemen Bank Sumsel babel tidak memberikan perhatian khusus terkait risiko mata uang asing pada perjanjian dan perikatan material. Namun sebagai bentuk manajemen risiko atas mata uang asing secara umum, Bank Sumsel Babel melaksanakan beberapa mitigasi dan langkah perlindungan diantaranya adalah berpedoman dengan ketentuan semua perjanjian menggunakan *basic currency* mata uang Rupiah.

All transactions in agreements and commitments were conducted in Rupiah, so the management of Bank Sumsel Babel did not pay special attention to foreign currency risk in material agreements and commitments. However, as part of its overall foreign currency risk management, Bank Sumsel Babel undertook several mitigation and protective measures, including adhering to the regulation that all agreements use Rupiah as the basic currency.

Bank Sumsel Babel telah mengasuransikan aset tetap (tidak termasuk hak atas tanah) untuk menutup kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, pencurian dan bencana alam kepada PT Asuransi Bangun Askrida, PT Asuransi Bina Dana Arta dan PT Jasa Asuransi Indonesia dengan nilai pertanggungan seluruhnya sebesar Rp703.947.193.080 dan Rp701.553.717.326 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. PT Asuransi Bangun Askrida dan PT Jasa Asuransi Indonesia bukan merupakan pihak berelasi dengan Bank.

Bank Sumsel Babel has insured its fixed assets (excluding land rights) to cover potential losses from fire, theft and natural disaster with PT Asuransi Bangun Askrida, PT Asuransi Bina Dana Arta and PT Jasa Asuransi Indonesia with a total insurance coverage of Rp703,947,193,080 and Rp701,553,717,326 for the years ending December 31, 2024 and 2023, respectively. PT Asuransi Bangun Askrida and PT Jasa Asuransi Indonesia are not related parties to the Bank.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi atas aset tetap yang dipertanggungkan. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2024, tidak terdapat aset tetap yang digunakan sebagai jaminan.

Management was of the opinion that the amount of insurance coverage was adequate to cover potential losses on the insured fixed assets. As of December 31, 2023 and 2024, there were no fixed assets used as collateral.

Ikatan Material
Material Commitments

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, Bank Sumsel Babel memiliki sejumlah perikatan-perikatan penting berdasarkan Nota Kesepahaman (MoU) dan Perjanjian kerjasama dengan beberapa perusahaan BUMN dan Institusi lainnya di Indonesia. Adapun ikatan-ikatan signifikan antara Bank Sumsel Babel dengan pihak terkait dapat dilihat pada Catatan atas Laporan Keuangan Catatan No. 47.

Until December 31, 2024, Bank Sumsel Babel made several significant commitments under Memorandums of Understanding (MoUs) and Cooperation Agreements with several SOEs and other institutions in Indonesia. The significant commitments between Bank Sumsel Babel and related parties can be seen in the Notes to the Financial Statements, Note No. 47.

Realisasi Investasi Barang Modal
Capital Expenditure

Dalam rangka mendukung kelancaran operasional, Bank Sumsel Babel melakukan investasi pada barang modal. Investasi tersebut dialokasikan untuk penambahan aset tetap, guna memperkuat infrastruktur dan mendukung pengembangan operasional jangka panjang bank

In order to support smooth operations, Bank Sumsel Babel invests in capital expenditures. These investments are allocated for the addition of fixed assets to strengthen infrastructure and support the Bank's long-term operational development.

Tujuan Investasi Barang Modal
Capital Expenditure Purpose

Tujuan dari investasi barang modal di Bank Sumsel Babel adalah untuk mendukung kelancaran kegiatan operasional, khususnya dalam hal pengeluaran dana untuk membeli atau menambah nilai aset tetap (*Capital Expenditure*). Investasi ini diharapkan dapat memberikan manfaat jangka panjang, meningkatkan efisiensi operasional, serta memperkuat kapasitas bank dalam melayani nasabah dan mencapai tujuan perusahaan di masa depan.

The purpose of the Bank's capital expenditure is to support the smooth running of operations, especially in terms of spending funds to purchase or add value to fixed assets (Capital Expenditure). This investment is expected to provide long-term benefits, improve operational efficiency, and strengthen the Bank's capacity to serve customers and achieve the Company's goals in the future.

Jenis dan Nilai Investasi Barang Modal
Types and Amount of Capital Expenditure

Investasi barang modal Bank Sumsel Babel berupa aset tetap dengan jumlah aset tetap pada tahun 2024 adalah sebesar Rp1.145.284 juta setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan aset.

Total Capital Expenditures of Bank Sumsel Babel in the form of fixed assets in 2024 amounted to Rp1,145,284 million, after deducting the accumulated depreciation of assets.

Tabel Aset Tetap Tahun 2023-2024 (Rp juta)
Table of Fixed Assets in 2023-2024 (in Rp million)

Jenis Investasi Type of Investment	**31 Desember 2023** December 31, 2023	**Penambahan** Additions	**Pengurangan** Reductions	**Penyesuaian** Adjustment	**31 Desember 2024** December 31, 2024
Biaya Perolehan: Acquisition Cost:					
Tanah Land	747.231	-	-	-	7 47.231
Bangunan Building	488.417	20.835	-	-	5 09.252
Rumah Dinas Official Residence	21.813	-	-	-	2 1.813
Kendaraan Vehicle	7.888	338	-	-	8 .225.
Inventaris Kantor Office Inventory	877.153	38.109	(7.865)	-	9 07.397
Inventaris Rumah Dinas Official Residence Inventory	9.585	423	(97)	-	9 .910
Aset Hak Guna Right-of-Use Assets	124.386	35.575.	(38.484)	-	1 21.477
Jumlah Biaya Perolehan Total Acquisition Costs	2.276.474	95.279	(46.446)	-	2.325.307

Tabel Aset Tetap Tahun 2023-2024 (Rp juta)
Table of Fixed Assets in 2023-2024 (in Rp million)

Jenis Investasi Type of Investment	**31 Desember 2023** December 31, 2023	**Penambahan** Additions	**Pengurangan** Reductions	**Penyesuaian** Adjustment	**31 Desember 2024** December 31, 2024
Akumulasi Penyusutan: Total Acquisition Costs:					
Bangunan Building	256.874	23.955	-	362	2 81.191
Rumah Dinas Official Residence	13.730	888	-	6	1 4.624
Kendaraan Vehicle	6.909	523	-	(2)	7 .430
Inventaris Kantor Office Inventory	767.572	47.340	(7.865)	166	8 07.212
Inventaris Rumah Dinas Official Residence Inventory	8.487	502	(97)	0	8 .891
Aset Hak Guna Right-of-Use Assets	66.882	31.277	(38.484)	-	6 0.675
Jumlah Akumulasi Penyusutan Total Accumulated Depreciation	1.120.454	105.484	(46.446)	531	1.180.023
Jumlah Aset Tetap Total Fixed Assets	1.156.020				1.145.284

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Events after the Reporting Period

Tidak terdapat peristiwa penting setelah tanggal laporan posisi keuangan yang dapat mempengaruhi laporan keuangan tanggal 31 Desember 2024.

There were no significant events after the reporting date of financial position that could affect the financial statements as of December 31, 2024.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, atau Restrukturisasi Hutang dan Modal

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, or Debt and Capital Restructuring

Investasi
Investment

Bank Sumsel Babel menyertakan saham di PT Sarana Sumsel Ventura yang bergerak di bidang asuransi. Harga saham PT Sarana Sumsel Ventura tidak tersedia di pasar modal. Metode pencatatan untuk penyertaan dilakukan dengan metode biaya *(cost method)* dengan kepemilikan di bawah 20%.

Bank Sumsel Babel has an equity investment in PT Sarana Sumsel Ventura which operates in the insurance sector. The stock price of PT Sarana Sumsel Ventura is not available on the capital market. The recording method for the equity investment is cost method with shareholding under 20%.

Tabel Penyertaan Saham Tahun 2020-2024 (Rp juta)
Table of Equity Investment in 2020-2024 (in Rp million)

Uraian Description	2020	2021	2022	2023	2024
Penyertaan Saham di PT Sarana Sumsel Ventura Equity Investment in PT Sarana Sumsel Ventura	1.250	1.250	1.250	1.250	1.250
Cadangan kerugian penurunan nilai Allowance for impairment losses	(1.250)	(1.250)	(1.250)	(1.250)	(1.250)
Nilai Bersih Net Value	-	-	-	-	-

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

Management believes that the amount of allowance for impairment losses above is adequate.

Ekspansi
Expansion

Sepanjang tahun 2024, Bank Sumsel Babel tidak melakukan kegiatan ekspansi sehingga tidak ada informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan ekspansi.

Throughout 2024, Bank Sumsel Babel did not engage in any expansion activities, so there is no information related to expansion objectives, transaction values or sources of funds.

Divestasi
Divestment

Sepanjang tahun 2024, Bank Sumsel Babel tidak melakukan kegiatan divestasi sehingga tidak ada informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan divestasi.

Throughout 2024, Bank Sumsel Babel did not engage in any divestment activities, so there is no information related to divestment objectives, transaction values or sources of funds.

Akuisisi
Acquisition

Sepanjang tahun 2024, Bank Sumsel Babel tidak melakukan kegiatan akuisisi sehingga tidak ada informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan akuisisi.

Throughout 2024, Bank Sumsel Babel did not engage in any acquisition activities, so there is no information related to acquisition objectives, transaction values or sources of funds.

Restrukturisasi Utang dan Modal
Debt and Capital Restructuring

Selama tahun 2024, Bank Sumsel Babel tidak melakukan kegiatan restrukturisasi baik restrukturisasi utang maupun modal sehingga tidak ada informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan restrukturisasi.

Throughout 2024, Bank Sumsel Babel did not engage in any debt or capital restructuring activities, so there is no information related to restructuring objectives, transaction values or sources of funds.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi atau Berelasi
Information on Material Transactions Containing Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliates or Related Parties

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan
Material Transactions Containing Conflict of Interest

Selama tahun 2024, tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan, sehingga tidak terdapat informasi yang diungkapkan.

During 2024, there were no transactions containing conflicts of interest, so no information was disclosed.

Transaksi dengan Pihak Afiliasi atau Berelasi
Transactions with Affiliates or Related Parties

Bank Sumsel Babel melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi dalam menjalankan proses bisnisnya sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi, dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut memberikan pengaruh terhadap pengungkapan terkait dalam laporan keuangan Bank Sumsel Babel.

Bank Sumsel Babel conducts transactions with related parties in running its business as defined in PSAK 224 "Related Party Disclosures". This revised PSAK requires the disclosure of relationships, transactions, and balances with related parties, including commitments in the financial statements. The application of the revised PSAK has an impact on related disclosures in Bank Sumsel Babel's financial statements.

Transaksi ini merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan. Uraian lebih lengkap terkait transaksi pihak berelasi telah diungkapkan juga dalam Laporan Keuangan Audited Tahun 2024 dalam Catatan No. 36.

These transactions are business activities conducted to generate income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously. A more detailed description of related party transactions has also been disclosed in the Note No. 36 of the 2024 Audited Financial Statements.

Definisi Pihak Berelasi
Related Party Definition

1. Terdapat 2 (dua) kategori pihak berelasi, yaitu:
   a. Orang atau anggota keluarga terdekat yang mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   b. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   c. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   d. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
   b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   d. Satu entitas adalah ventura Bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
   f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a);
   g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf 1) a). memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

1. There are 2 (two) categories of related parties, namely:
   a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
   b. has control or joint control over the reporting entity;
   c. has significant influence over the reporting entity; or
   d. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
2. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
   a. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related one to the others);
   b. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of group of which the other entity is a member);
   c. Both entities are joint ventures of the same third party;
   d. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
   e. The entity is a post-employment defined benefit plan of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
   f. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
   g. A person identified in 1) a. has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

These transactions are made based on terms agreed upon by both parties, where such terms may not be the same as other transactions made with non-related parties. All material transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements.

Tujuan Transaksi Pihak Berelasi
Purpose of Transactions with Related Parties

Tujuan utama dilakukannya transaksi dengan pihak berelasi secara umum adalah demi kepentingan dan keberlanjutan bisnis Bank Sumsel Babel.

The main purpose of transactions with related parties in general is for the interests and continuity of Bank Sumsel Babel's business.

Sifat Hubungan Berelasi
Nature of Relationship

Bank melakukan transaksi usaha dengan perusahaan-perusahaan yang mempunyai hubungan dengan Pemegang Saham dan/ atau manajemen yang sama dengan Bank Sumsel Babel. Kecuali pinjaman karyawan untuk karyawan kunci, transaksi tersebut terutama berhubungan dengan pinjam-meminjam dana dalam

The Bank makes business transactions with companies that have relationships with the same Shareholders and/or management as Bank Sumsel Babel. Excluding loans for key employees, these transactions are primarily related to borrowing and lending funds in

kegiatan normal usaha dan secara substansial telah dilakukan dengan persyaratan normal seperti yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa.

the normal course of business and have been substantially made under normal terms, similar to transactions with non-related parties.

Tabel Nama Pihak, Jenis Hubungan dan Sifat Transaksi Pihak Berelasi
Table of Party Names, Types of Relationships and Nature of Transactions with Related Party

Nama Pihak Berelasi Related Party	**Jenis Hubungan Istimewa** Type of Special Relationships	**Unsur Transaksi Pihak Berelasi** Transaction with Related Parties
Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dan Bangka Belitung The Provincial Governments of South Sumatra and Bangka Belitung	Pemegang Saham Pengendali Type of Special Relationships	a. Simpanan Giro, b. Penempatan dana dalam bentuk tabungan tabungan, c. Pinjaman yang diberikan. a. Current Account Deposits, b. Placement of funds in the form of savings, c. Loans.
Pemerintah Kota/Kabupaten Palembang Municipal/Regency Governments of Palembang	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder	a. Simpanan Giro, b. Penempatan dana dalam bentuk tabungan tabungan, c. Simpanan deposito berjangka, d. Pinjaman yang diberikan. a. Current Account Deposits, b. Placement of funds in the form of savings, c. Time Deposits, d. Loans.
Karyawan kunci Key employees	Direksi, Komisaris, Pemimpin Cabang, Kepala Divisi serta anggota keluarga dekat dengan orang-orang tersebut Directors, Commissioners, Branch Managers, Division Vice Presidents including their close family members	a. Simpanan Giro, b. Penempatan dana dalam bentuk tabungan tabungan, c. Simpanan deposito berjangka, d. Pinjaman yang diberikan. a. Current Account Deposits, b. Placement of funds in the form of savings, c. Time Deposits, d. Loans.

Nilai Transaksi Pihak Berelasi
Purpose of Transactions with Related Parties

Tabel Nilai Transaksi Pihak Berelasi Tahun 2023-2024 (Rp juta)
Table of Amount of Transactions with Related Parties in 2023-2024 (in Rp million)

Uraian Description	**2023**	**2024**
Pinjaman yang Diberikan: Loans:		
Pinjaman yang Diberikan Pemerintah Kabupaten Regency Governments	61.222	-
Direksi dan Karyawan Directors and Employees	32.368	19.768
Lainnya Others	62.513	-
Jumlah Pinjaman yang Diberikan Total Loans	107.216	19.768
Persentase terhadap Jumlah Aset Percentage to Total Assets	0,28%	0,05%
Simpanan Nasabah: Deposits from Customers:		
Giro: Current Accounts:		
Pemerintah Provinsi Provincial Governments	174.967	18.455
Pemerintah Kota/Kabupaten Lainnya Other Municipal/Regency Governments	3.196.143	2.830.307

Tabel Nilai Transaksi Pihak Berelasi Tahun 2023-2024 (Rp juta)
Table of Amount of Transactions with Related Parties in 2023-2024 (in Rp million)

Uraian Description	2023	2024
Lainnya Others	331.996	579
Tabungan: Savings:		
Pemerintah Kota/Kabupaten Lainnya Other Municipal/Regency Governments	7.359	6.254
Direksi dan Karyawan Directors and Employees	4.558	2.868
Lainnya Others	96	1.860
Deposito: Time Deposit:		
Pemerintah Kota/Kabupaten Lainnya Other Municipal/Regency Governments	227.426	449.998
Direksi dan Karyawan Directors and Employees	22.517	15.040
Lainnya Others	152.556	40.700
Jumlah Simpanan Nasabah Total Deposits from Customers	4.117.618	3.366.062
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas Percentage to Total Liabilities	12,17%	9,74%

Kewajaran Transaksi Pihak Berelasi
Fairness of Transactions with Related Parties

Kewajaran seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan, telah sesuai dengan standar PSAK 224 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". Selain itu, penilaian kewajaran transaksi dengan pihak berelasi didasarkan pada *the arms-length principle*.

The fairness of all transactions made with related parties, either with or without conditions and requirements with third parties, is disclosed in the financial statements, in accordance with the PSAK 224 "Related Party Disclosures" standard. In addition, assessing the fairness of transactions with related parties is based on the arms-length principle.

Mekanisme *Review* dan Pemenuhan Peraturan Transaksi Pihak Berelasi
Review Mechanism and Regulatory Compliance of Transactions with Related Parties

Sebagai upaya untuk memastikan tingkat kewajaran transaksi dan kesesuaian dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, laporan transaksi afiliasi di atas telah diaudit oleh *auditor*. *Review* atas transaksi dengan pihak berelasi dilakukan melalui proses audit, baik yang dilakukan oleh *auditor* internal maupun *auditor* eksternal. Salah satu tujuan pengungkapan transaksi pihak berelasi adalah upaya pemenuhan PSAK 224 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

As an effort to ensure the fairness of transactions and compliance with generally accepted accounting standards in Indonesia, the affiliated transaction reports above have been audited by an auditor. A review of transactions with related parties is carried out through an audit process, both by internal auditors and external auditors. One of the objectives of disclosing related party transactions is to comply with PSAK 224 "Related Party Disclosures".

Kebijakan dan Pernyataan Direksi dan Peran Dewan Komisaris terkait Transaksi Pihak Berelasi

Board of Directors Policy and Statement and Board of Commissioners Role regarding Related Party Transactions

Kebijakan untuk melakukan penelaahan dan persetujuan transaksi dengan pihak berelasi dilakukan mekanisme *review* secara berjenjang dengan menyesuaikan jenis dan pihak berelasi terkait. Selain melewati mekanisme *review* melalui proses audit, seluruh transaksi afiliasi/berelasi telah melibatkan Manajemen Bank yaitu Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit serta divisi-divisi terkait lainnya.

Peran Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi/berelasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*).

Berdasarkan masukan dan arahan dari Dewan Komisaris dan Komite Audit, bahwa Direksi menyatakan seluruh transaksi afiliasi/berelasi telah melalui prosedur yang memadai sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*).

The policy for reviewing and approving transactions with related parties follows a tiered review mechanism, adjusted according to the type of transactions and the related party involved. In addition to undergoing a review mechanism through the audit process, all affiliate/related party transactions have involved the Bank's Management, namely the Board of Commissioners, Board of Directors, the Audit Committee, and other related divisions.

The Board of Commissioners and the Audit Committee are responsible for preparing adequate procedures to ensure that affiliate/related party transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, including adhering to the arms-length principle.

Based on input and guidance from the Board of Commissioners and the Audit Committee, the Board of Directors states that all affiliate/related party transactions have gone through adequate procedures in accordance with generally accepted business practices, including adhering to the arms-length principle.

Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Use of Proceeds from Public Offering

Sampai dengan akhir tahun 2024, Bank Sumsel Babel belum melakukan aktivitas terkait penawaran umum di Bursa Efek Indonesia (BEI) atau di bursa lainnya, sehingga tidak ada informasi terkait dengan perolehan dana, rencana penggunaan dana, saldo dana dan tanggal persetujuan RUPS atas penggunaan dana dari hasil penawaran umum.

Until the end of 2024, Bank Sumsel Babel has not conducted any activities related to public offering on the Indonesia Stock Exchange (IDX) or any other exchange. Therefore, there is no information related to the amount, utilization plan and balance of proceeds, as well as the date of the GMS approval for the use of proceeds from the public offering.

Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policy

Bank Sumsel Babel memiliki komitmen yang tinggi untuk memenuhi peraturan-peraturan yang terkait dengan kebijakan akuntansi sebagai upaya konvergensi kebijakan akuntansi dengan *International Financial Reporting Standards* (IFRS). Oleh karena itu Bank Sumsel Babel senantiasa menerapkan kebijakan akuntansi yang baru sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Bank Sumsel Babel memiliki komitmen yang tinggi untuk memenuhi peraturan-peraturan yang terkait dengan kebijakan akuntansi sebagai upaya konvergensi kebijakan akuntansi dengan International Financial Reporting Standards (IFRS). Oleh karena itu Bank Sumsel Babel senantiasa menerapkan kebijakan akuntansi yang baru sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pernyataan Kepatuhan
Statement of Compliance

Laporan keuangan Bank Sumsel Babel disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI).

The financial statements of Bank Sumsel Babel have been prepared in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia, which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board – Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI).

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang telah diterapkan secara konsisten kecuali sebagaimana yang dijelaskan oleh Bank dalam penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Significant accounting policies have been consistently applied except as described by the Bank in the presentation of financial statements for the years ended December 31, 2024 and 2023.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp), yang merupakan mata uang fungsional Bank Sumsel Babel. Untuk penyajian di dalam isi Laporan Tahunan disajikan dalam jutaan Rupiah.

The reporting currency used in the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is the functional currency of Bank Sumsel Babel. The amounts presented in the Annual Report, unless otherwise stated, are in millions of Rupiah.

Perubahan pada PSAK dan ISAK Berlaku Efektif pada Tahun 2024
Changes to PSAK and ISAK Effective in 2024

Berikut ini adalah standar akuntansi keuangan, perubahan, dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2024.

- Amandemen PSAK No. 201, " Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan. Amendemen ini mengatur bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas jangka pendek atau jangka panjang serta pengungkapannya;
- Amandemen PSAK No. 116, "Sewa" tentang liabilitas sewa dalam jual dan sewa balik. Amendemen ini mengatur pengukuran selanjutnya atas transaksi jual dan sewa balik;
- Amandemen PSAK No. 207, "Laporan Arus Kas" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang pengaturan pembiayaan pemasok. Amendemen ini memperjelas pengungkapan terkait pengaturan pembiayaan pemasok;
- Amandemen PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", amendemen ini memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan serta pengungkapannya;
- Amandemen PSAK No. 409, "Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah", tentang terkait dengan pengukuran selanjutnya untuk aset zakat, infak, dan sedekah yang terpapar fluktuasi nilai wajar signifikan, serta menambahkan pengaturan baru seperti sedekah jasa dan diskon atau potongan atas pembelian aset atau jasa. PSAK No. 401 "Penyajian Laporan Keuangan Syariah" menghilangkan penyajian laporan perubahan aset kelolaan sebagai salah satu komponen laporan keuangan.

The following are the financial accounting standards, amendments, and interpretations of financial accounting standards that are effective as of January 1, 2024.

- Amendment to PSAK No. 201: "Presentation of Financial Statements" regarding long-term liabilities with covenants. This amendment stipulates that only covenants that must be complied with by the entity on or before the reporting date will affect the classification of short-term or long-term liabilities and their disclosure;
- Amendment to PSAK No. 116: "Leases" regarding lease liabilities in sale and leaseback transactions. This amendment regulates the subsequent measurement of sale and leaseback transactions;
- Amendments to PSAK No. 207: "Statement of Cash Flows" and PSAK No. 107: "Financial Instruments: Disclosures" regarding supplier financing arrangements. These amendments clarify disclosures related to supplier financing arrangements;
- Amendment to PSAK No. 221: "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", this amendment clarifies the provisions regarding conditions when a currency is not exchangeable and its disclosure;
- Amendments to PSAK No. 409: "Accounting for Zakat, Infak, and Sedekah", regarding the subsequent measurement for zakat, infak, and sedekah assets exposed to significant fair value fluctuations, and adding new arrangements such as service sedekah and discounts or reductions on the purchase of assets or services. PSAK No. 401: "Presentation of Sharia Financial Statements" eliminates the presentation of the report on changes in managed assets as one of the components of the financial statements.

Standar/ Kebijakan Akuntansi Baru
New Accounting Standards/ Policies

Beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan PSAK 104 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk perusahaan asuransi. Berbeda dengan persyaratan dalam PSAK 62, yang sebagian besar didasarkan pada kebijakan akuntansi lokal sebelumnya, IFRS 17 menyediakan model komprehensif untuk kontrak asuransi, yang mencakup semua aspek akuntansi yang relevan. Inti dari IFRS 17 adalah model umum, dilengkapi dengan:

- Adaptasi spesifik untuk kontrak dengan fitur partisipasi langsung (pendekatan biaya variabel).
- Pendekatan yang disederhanakan (pendekatan alokasi premium) terutama untuk kontrak jangka pendek.

Some scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 104 is to provide a more useful and consistent accounting model for insurance contracts for insurance companies. Unlike the requirements in PSAK 62, which are largely based on previous local accounting policies, IFRS 17 provides a comprehensive model for insurance contracts, covering all relevant accounting aspects. The core of IFRS 17 is a generic model, complemented by:

- Specific adaptations for contracts with direct participation features (variable cost approach).
- A simplified approach (premium allocation approach) primarily for short-term contracts.

Dampak Kualitatif dan Kuantitatif yang Mungkin Timbul
Potential Qualitative and Quantitative Impacts

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Bank masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Bank Sumsel Babel.

As of the issuance of the financial statements, the Bank was still studying the potential impacts of the adoption of the new and revised standards, as well as their effect on the Bank's financial statements.

Perubahan Peraturan Signifikan dan Dampaknya terhadap Bank

Significant Regulatory Changes and Their Impacts on Bank Performance

Dalam upaya memastikan kepatuhan terhadap seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Bank Sumsel Babel berkomitmen untuk terus melakukan evaluasi terhadap setiap perubahan peraturan yang dapat mempengaruhi kegiatan operasionalnya. Berikut ini adalah sejumlah peraturan yang diterbitkan atau mengalami perubahan pada tahun 2024, yang berdampak terhadap kegiatan usaha Bank Sumsel Babel:

In an effort to ensure compliance with all applicable laws and regulations, Bank Sumsel Babel is committed to continuously evaluating any regulatory changes that may affect its operational activities. The following are several regulations issued or underwent changes in 2024, which have an impact on Bank Sumsel Babel's business operations:

Tabel Perubahan Peraturan dan Dampaknya terhadap Bank Sumsel Babel Tahun 2024
Table of Regulatory Changes and Their Impacts on Bank Sumsel Babel in 2024

No.	Peraturan Regulation	Dampak Kualitatif dan Kuantitatif yang Timbul serta Langkah Penyesuaian Bank Qualitative and Quantitative Impacts and Bank Adjustments
1.	PBI No. 05 Tahun 2024 tanggal 16 Juli 2024 tentang Standarisasi Kompetensi di Bidang Sistem Pembayaran. Qualitative and Quantitative Impacts and Bank Adjustments	1. Bank wajib memastikan SDM yang melaksanakan Kegiatan Sistem Pembayaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 memiliki Sertifikat PBK Sistem Pembayaran dan/atau Sertifikat Kompetensi Sistem Pembayaran. 2. Pelaku SK SP wajib memastikan terlaksananya Pemeliharaan Kompetensi Sistem Pembayaran bagi seluruh SDM yang memiliki Sertifikat PBK Sistem Pembayaran dan/atau Sertifikat Kompetensi Sistem Pembayaran. 3. Pelaku SK SP wajib menyediakan dana yang cukup untuk pengembangan dan penguatan kompetensi SDM. 4. Bank wajib menyampaikan rencana penyediaan dana sesuai dengan asesmen kebutuhan dana dan realisasinya kepada Bank Indonesia. 5. Penyampaian rencana penyediaan dana oleh Bank wajib dilakukan untuk pertama kali paling lambat tanggal 13 Desember 2024 untuk rencana penyediaan dana tahun 2025. 6. Bank wajib menatausahakan data dan informasi paling sedikit: a. data SDM pemilik Sertifikat PBK Sistem Pembayaran dan/atau Sertifikat Kompetensi Sistem Pembayaran dan b. data SDM yang telah melakukan Pemeliharaan Kompetensi Sistem Pembayaran. 7. Bank Sistem Pembayaran wajib melaporkan perubahan Program PBK Sistem Pembayaran kepada Bank Indonesia. 8. Penyelenggara SK SP wajib menatausahakan data dan informasi penyelenggaraan SK SP paling sedikit: a. data Sertifikat PBK Sistem Pembayaran bagi LPK Sistem Pembayaran dan/atau Sertifikat Kompetensi Sistem Pembayaran bagi LSP Sistem Pembayaran b. data Pemeliharaan Kompetensi Sistem Pembayaran c. data akreditasi; dan d. sistem informasi pengolahan data. 9. Laporan wajib disampaikan oleh Bank secara lengkap, akurat, kini, utuh, dan tepat waktu kepada Bank Indonesia. 10. Dalam hal terdapat kesalahan pada laporan yang telah disampaikan, Pelaku SK SP wajib menyampaikan koreksi laporan. 11. Bank wajib menyampaikan koreksi laporan. 12. Bank berkewajiban mempunyai kepemilikan Sertifikat PBK Sistem Pembayaran dan/atau Sertifikat Kompetensi Sistem Pembayaran yang belum terpenuhi bagi SDM sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 ayat (2) yang telah efektif menduduki jabatan sebelum berlakunya Peraturan Bank Indonesia ini harus dipenuhi paling lambat pada tanggal 31 Desember 2026.
		1. Banks must ensure that the HR carrying out Payment System Activities as referred to in Article 4 have a Payment System Competency-Based Training (PBK) Certificate and/or a Payment System Competency Certificate. 2. SK SP actors must ensure the implementation of Payment System Competency Maintenance for all HR who hold a Payment System PBK Certificate and/or Payment System Competency Certificate. 3. SK SP actors must provide sufficient funds for the development and strengthening of HR competencies. 4. Banks must submit funding provision plans in accordance with the fund needs assessment and its realization to Bank Indonesia. 5. The submission of the funding provision plan by the Bank must be made for the first time no later than December 13, 2024 for the 2025 funding provision plan. 6. Banks must manage data and information at a minimum: a. data of HR holding the Payment System PBK Certificate and/or Payment System Competency Certificate; and b. data of HR who have carried out Payment System Competency Maintenance. 7. Payment System Banks must report any changes to the Payment System PBK Program to Bank Indonesia.

Tabel Perubahan Peraturan dan Dampaknya terhadap Bank Sumsel Babel Tahun 2024
Table of Regulatory Changes and Their Impacts on Bank Sumsel Babel in 2024

No.	Peraturan Regulation	Dampak Kualitatif dan Kuantitatif yang Timbul serta Langkah Penyesuaian Bank Qualitative and Quantitative Impacts and Bank Adjustments
		8. SK SP organizers must manage data and information on the implementation of the SK SP at a minimum: a. data of the Payment System PBK Certificate for Payment System LPK and/or Payment System Competency Certificate for Payment System LSP; b. data on Payment System Competency Maintenance; c. accreditation data; and d. data processing information system. 9. Reports must be submitted by the Bank in a complete, accurate, current, comprehensive and timely manner to Bank Indonesia. 10. In the event of an error in the submitted report, the SK SP Actor must submit a report correction. 11. Banks must submit report corrections. 12. Banks must ensure that the ownership of the Payment System PBK Certificate and/or Payment System Competency Certificate, that has not yet been fulfilled by HR as referred to in Article 8 paragraph (2) who have effectively held their position prior to the enactment of this Bank Indonesia Regulation, must be fulfilled no later than December 31, 2026.
2.	PBI No. 09 Tahun 2024 tanggal 20 Januari 2025 tentang Pengelolaan Lalu Lintas Devisa. PBI No. 09 of 2024 dated January 20, 2025 concerning the Management of Foreign Exchange Traffic.	1. Setiap Penduduk melalui Bank wajib memberikan keterangan dan data mengenai kegiatan LLD yang dilakukannya, secara langsung atau melalui pihak lain yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. 2. Bank wajib menyampaikan keterangan dan data mengenai kegiatan LLD kepada Bank Indonesia secara lengkap, benar, dan tepat waktu. 3. Bank wajib menaati respons kebijakan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. 4. Bank sebagaimana dimaksud dalam Pasal 28 ayat (3) wajib bertanggung jawab atas kelengkapan, kebenaran, dan ketepatan waktu terhadap penjelasan, bukti, catatan, dan/atau dokumen pendukung yang disampaikan kepada Bank Indonesia. 5. Bank yang ditunjuk dan/atau bekerjasama untuk melakukan pemeriksaan wajib menjaga kerahasiaan data, informasi, dan keterangan yang diperoleh dari hasil pemeriksaan. 1. Every Resident, through a bank, must provide information and data regarding the LLD activities they carry out, either directly or through other parties designated by Bank Indonesia. 2. Banks must submit information and data regarding LLD activities to Bank Indonesia in a complete, accurate and timely manner. 3. Banks must comply with the policy responses established by Bank Indonesia. 4. Banks as referred to in Article 28 paragraph (3) must be responsible for the completeness, accuracy and timeliness of explanations, evidence, notes and/or supporting documents submitted to Bank Indonesia. 5. Banks appointed and/or cooperating to conduct inspections must maintain the confidentiality of data, information and statements obtained from the inspection results.
3.	PADG No. 4 tahun 2024 tanggal 22 Juli 2024 Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 4 tahun 2023 tentang Devisa Hasil Ekspor dan Devisa Pembayaran Impor. Regulation of Members of the Board of Governors (PADG) No. 4 of 2024 dated July 22, 2024, PADG No. 4 of 2023 concerning Foreign Exchange from Export Proceeds and Import Payments.	Bank mempedomani Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 4 Tahun 2024 tentang Perubahan Atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 11 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial. Banks refer to the PADG No. 4 of 2024 concerning Amendments to the PADG No. 11 of 2023 concerning Implementation Regulations for Macroprudential Liquidity Incentive Policy.
4.	PADG No. 19 tahun 2023 tanggal 01 Januari 2024 tentang Perubahan Kelima atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 21/25/PADG/2019 tentang Rasio *Loan To Value* untuk Kredit Properti, Rasio *Financing To Value* untuk Pembiayaan Properti, dan Uang Muka untuk Kredit atau Pembiayaan Kendaraan Bermotor. PADG No. 19 of 2023 dated January 1, 2024 concerning the Fifth Amendment to the PADG No. 21/25/PADG/2019 concerning Loan-to-Value Ratio for Property Loans, Financing-to-Value Ratio for Property Financing, and Down Payments for Motor Vehicle Loans or Financing.	Bank mempedomani Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 19 Tahun 2023 tentang Perubahan Kelima atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 21/25/PADG/2019 tentang Rasio *Loan To Value* untuk Kredit Properti, Rasio *Financing To Value* untuk Pembiayaan Properti, dan Uang Muka Untuk Kredit atau Pembiayaan Kendaraan Bermotor. Banks refer to the PADG No. 19 of 2023 concerning the Fifth Amendment to the PADG No. 21/25/PADG/2019 concerning Loan-to-Value Ratio for Property Loans, Financing-to-Value Ratio for Property Financing, and Down Payments for Motor Vehicle Loans or Financing.

Tabel Perubahan Peraturan dan Dampaknya terhadap Bank Sumsel Babel Tahun 2024
Table of Regulatory Changes and Their Impacts on Bank Sumsel Babel in 2024

No.	Peraturan Regulation	Dampak Kualitatif dan Kuantitatif yang Timbul serta Langkah Penyesuaian Bank Qualitative and Quantitative Impacts and Bank Adjustments
5.	PADG No. 18 Tahun 2024 tanggal 09 Januari 2024 tentang Peraturan Pelaksanaan Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Keuangan. PADG No. 18 of 2024 dated January 9, 2024 concerning Implementation Regulations of Alternative Dispute Resolution Agencies in the Financial Sector.	1. Bank yang telah memperoleh izin dari Bank Indonesia dan telah menjadi anggota asosiasi, serta masih beroperasi menjalankan kegiatan usahanya wajib menjadi anggota LAPS-SK. 2. Bank yang telah memperoleh izin dari Bank Indonesia dan masih beroperasi menjalankan kegiatan usahanya, tetapi belum menjadi anggota asosiasi, Penyelenggara tetap wajib menjadi anggota LAPS-SK. 3. Bank sebagai anggota LAPS-SK wajib: a. membayar iuran anggota sesuai Peraturan LAPS- SK; b. melaksanakan kesepakatan dan putusan LAPS-SK; dan c. memublikasikan LAPS-SK melalui laman atau media lain yang dikelola secara resmi oleh Penyelenggara. 1. Banks that have obtained a permit from Bank Indonesia and have become members of the association, and are still operating their business activities, are required to become members of LAPS-SK. 2. Banks that have obtained a permit from Bank Indonesia and are still operating their business activities, but are not yet members of the association, are still required to become members of LAPS-SK. 3. Banks as members of LAPS-SK are required to: a. pay membership fees in accordance with LAPS-SK Regulations; b. implement the agreements and decisions of LAPS-SK; and c. publish LAPS-SK through a website or other media officially managed by the Organizer.
6.	PADG No. 20 Tahun 2024 tanggal 14 Januari 2024 tentang Transaksi Pasar Uang Berdasarkan Prinsip Syariah. PADG No. 20 of 2024 dated January 14, 2024 concerning Money Market Transactions based on Sharia Principles.	Bank mempedomani Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 21 Tahun 2024 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 11 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial. Banks refer to the PADG No. 21 of 2024 concerning the Second Amendment to the PADG No. 11 of 2023 concerning Implementation Regulations for Macroprudential Liquidity Incentive Policy.
7.	PADG No. 21 Tahun 2024 tanggal 09 Januari 2024 tentang Peraturan Pelaksanaan Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial. PADG No. 21 of 2024 dated January 9, 2024 concerning Implementation Regulations for Macroprudential Liquidity Incentive Policy.	Bank mempedomani Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 21 Tahun 2024 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 11 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial. Banks refer to the PADG No. 21 of 2024 concerning the Second Amendment to the PADG No. 11 of 2023 concerning Implementation Regulations for Macroprudential Liquidity Incentive Policy.
8.	POJK No. 28 tahun 2024 tanggal 12 Desember 2024 tentang Pengelolaan Informasi Rekam Jejak Pelaku Melalui Sistem Informasi Pelaku di Sektor Jasa Keuangan. Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 28 of 2024 dated December 12, 2024 concerning Management of Actor Track Record Information through the Actor Information System in the Financial Services Sector.	1. Dalam hal terdapat perubahan pemegang Hak Akses, Bank wajib melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui sistem perizinan Otoritas Jasa Keuangan paling lama 7 (tujuh) hari kerja setelah terjadi perubahan. 2. Bank wajib memiliki dan menerapkan kebijakan dan prosedur terkait SIPELAKU sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 ayat (2) huruf d angka 2), yang paling sedikit mencakup: a. kewenangan dan tanggung jawab pemegang Hak Akses untuk mengajukan permintaan dan menerima Rekam Jejak b. tata cara permintaan Rekam Jejak pada SIPELAKU dan memastikan penggunaannya; c. penatausahaan permintaan Rekam Jejak yang diperoleh dari SIPELAKU serta dokumen pendukung d. pengamanan Rekam Jejak; dan e. pemusnahan Rekam Jejak yang diperoleh dari SIPELAKU. 3. Bank wajib melindungi kerahasiaan Rekam Jejak sejak diperoleh hingga dimusnahkan. 4. Bank wajib melakukan audit internal terhadap penggunaan SIPELAKU paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun. 5. Bagi Bank yang tidak memiliki satuan kerja audit internal, kegiatan audit internal dapat dilaksanakan oleh organ yang melaksanakan fungsi audit internal. 1. In the event of a change in the Access Rights holder, Banks must report to the Financial Services Authority through the Financial Services Authority's licensing system no later than 7 (seven) business days after the change occurs. 2. Banks must have and implement policies and procedures related to SIPELAKU as referred to in Article 7 paragraph (2) letter d point 2), which at a minimum include: a. authority and responsibility of the Access Rights holder to submit requests and receive Track Record information; b. procedures for requesting Track Record Information from SIPELAKU and ensuring its use; c. administration of requests for Track Record Information obtained from SIPELAKU and supporting documents; d. security of Track Record Information; and e. destruction of Track Record information obtained from SIPELAKU. 3. Banks must protect the confidentiality of Track Record Information from the time it is obtained until it is destroyed. 4. Banks must conduct internal audits on the use of SIPELAKU at least 1 (one) time in 1 (one) year. 5. For banks that do not have an internal audit work unit, internal audit activities can be carried out by the organ responsible for the internal audit function.

Tabel Perubahan Peraturan dan Dampaknya terhadap Bank Sumsel Babel Tahun 2024
Table of Regulatory Changes and Their Impacts on Bank Sumsel Babel in 2024

No.	Peraturan Regulation	Dampak Kualitatif dan Kuantitatif yang Timbul serta Langkah Penyesuaian Bank Qualitative and Quantitative Impacts and Bank Adjustments
9.	SEOJK No. 01/SEOJK.06/2024 tanggal 19 Februari 2024 tentang Tata Cara dan Mekanisme Penyampaian Data Transaksi Pendanaan dan Pelaporan Penyelenggara Layanan Pendanaan Bersama Berbasis Teknologi Informasi. Financial Services Authority Circular (SEOJK) No. 01/SEOJK.06/2024 dated February 19, 2024 concerning Procedures and Mechanisms for Submitting Funding Transaction Data and Reporting of Information Technology-Based Joint Funding Service Providers.	Bank mempedomani SEOJK No. 01/SEOJK.06/2024 Tentang Tata Cara dan Mekanisme Penyampaian Data Transaksi Pendanaan dan Pelaporan Penyelenggara Layanan Pendanaan Bersama Berbasis Teknologi Informasi. Banks refer to the SEOJK No. 01/SEOJK.06/2024 concerning Procedures and Mechanisms for Submitting Funding Transaction Data and Reporting of Information Technology-Based Joint Funding Service Providers.
10.	SEOJK No. 05/SEOJK.07/2024 tanggal 19 Juni 2024 tentang Mekanisme Ruang Uji Coba dan Pengembangan Inovasi. SEOJK No. 05/SEOJK.07/2024 dated June 19, 2024 concerning the Mechanism of Room for Innovation Trial and Development.	Bank mempedomani SEOJK No. 05/SEOJK.07/2024 Tentang Mekanisme Ruang Uji Coba dan Pengembangan Inovasi. Banks refer to the SEOJK No. 05/SEOJK.07/2024 concerning the Mechanism of Room for Innovation Trial and Development.
11.	SEOJK No. 06/SEOJK.07/2024 tanggal 19 Juni 2024 tentang Pendaftaran Penyelenggara Inovasi Teknologi Sektor Keuangan. SEOJK No. 06/SEOJK.07/2024 dated June 19, 2024 concerning Registration of Financial Sector Technology Innovation Organizers.	Bank mempedomani SEOJK No. 06/SEOJK.07/2024 Tentang Pendaftaran Penyelenggara Inovasi Teknologi Sektor Keuangan. Banks refer to the SEOJK No. 06/SEOJK.07/2024 concerning Registration of Financial Sector Technology Innovation Organizers.
12.	SEOJK No. 07/SEOJK.07/2024 tanggal 13 September 2024 tentang Pelaporan Penyelenggara Inovasi Teknologi Sektor Keuangan yang terdaftar di OJK. SEOJK No. 07/SEOJK.07/2024 dated September 13, 2024 concerning Reporting of Financial Sector Technology Innovation Organizers Registered with the OJK.	Bank mempedomani SEOJK No. 07/SEOJK.07/2024 tentang Pelaporan Penyelenggara Inovasi Teknologi Sektor Keuangan Yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Banks refer to SEOJK No. 07/SEOJK.07/2024 concerning Reporting of Financial Sector Technology Innovation Organizers Registered with the OJK.
13.	SEOJK No. 11/SEOJK.07/2024 tanggal 06 Desember 2024 tentang Pelaporan dan Permintaan Informasi Debitur Melalui Sistem Layanan Informasi Keuangan. SEOJK No. 11/SEOJK.07/2024 dated December 6, 2024 concerning Reporting and Requesting Debtor Information through the Financial Information Services System.	Bank mempedomani SEOJK No. 11/SEOJK.01/2024 tentang Pelaporan dan Permintaan Informasi Debitur Melalui Sistem Layanan Informasi Keuangan. Banks refer to the SEOJK No. 11/SEOJK.01/2024 concerning Reporting and Requesting Debtor Information through the Financial Information Services System.
14.	SEOJK No. 13/SEOJK.07/2024 tanggal 10 Desember 2024 tentang Penyusunan dan Penyampaian Laporan Rencana dan Laporan Realisasi Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan. SEOJK No. 13/SEOJK.07/2024 dated December 10, 2024 concerning the Preparation and Submission of Financial Literacy and Financial Inclusion Plan and Realization Reports.	1. PUJK memiliki kewajiban menyusun dan menyampaikan: a. laporan Literasi Keuangan; dan b. laporan Inklusi Keuangan, kepada Otoritas Jasa Keuangan. 2. Bank mempedomani SEOJK No. 13/SEOJK.07/2024 tanggal 10 Desember 2024 tentang Penyusunan dan Penyampaian Laporan Rencana dan Laporan Realisasi Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan. 1. PUJK must prepare and submit: a. Financial Literacy report; and b. Financial Inclusion report, to the Financial Services Authority. 2. Banks refer to the SEOJK No. 13/SEOJK.07/2024 dated December 10, 2024 concerning the Preparation and Submission of Financial Literacy and Financial Inclusion Plan and Realization Reports.

Tabel Perubahan Peraturan dan Dampaknya terhadap Bank Sumsel Babel Tahun 2024
Table of Regulatory Changes and Their Impacts on Bank Sumsel Babel in 2024

No.	Peraturan Regulation	Dampak Kualitatif dan Kuantitatif yang Timbul serta Langkah Penyesuaian Bank Qualitative and Quantitative Impacts and Bank Adjustments
15.	Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 47 Tahun 2024 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Keuangan No. 70/PMK.03/2017 tentang Petunjuk Teknis Mengenai Akses Informasi Keuangan untuk Kepentingan Perpajakan. Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 47 of 2024 concerning the Third Amendment to the Regulation of the Minister of Finance No. 70/PMK.03/2017 concerning Technical Instructions regarding Access to Financial Information for Tax Purposes.	Bank mempedomani Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 47 Tahun 2024 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Keuangan No. 70/PMK.03/2017 tentang Petunjuk Teknis Mengenai Akses Informasi Keuangan Untuk Kepentingan Perpajakan. Banks refer to the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 47 of 2024 concerning the Third Amendment to the Regulation of the Minister of Finance No. 70/PMK.03/2017 concerning Technical Instructions regarding Access to Financial Information for Tax Purposes.
16.	Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 01 Tahun 2024 tanggal 25 Januari 2024 tentang Harmonisasi Kebijakan Fiskal Nasional. Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 01 of 2024 dated January 25, 2024 concerning Harmonization of National Fiscal Policy.	Bank mempedomani Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 01 Tahun 2024 tentang Harmonisasi Kebijakan Fiskal Nasional Banks refer to the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 01 of 2024 concerning Harmonization of National Fiscal Policy.
17.	Peraturan Lembaga Simpanan No. 1 Tahun 2024 tanggal 25 Juni 2024 tentang Program Premi Restrukturisasi Perbankan. Deposit Insurance Corporation Regulation No. 1 of 2024 dated June 25, 2024 concerning Banking Restructuring Program Premium.	1. Setiap Bank yang melakukan kegiatan usaha di wilayah Negara Republik Indonesia wajib membayar Premi PRP. 2. Premi PRP dihitung sendiri dan wajib dibayarkan oleh Bank dengan besaran persentase tertentu yang dihitung dari kombinasi kelompok Bank berdasarkan jumlah aset dan Tingkat Risiko Bank yang dikalikan dengan jumlah aset Bank 3. Premi PRP sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 wajib dibayarkan oleh Bank kepada Lembaga Penjamin Simpanan 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun untuk: a. pembayaran periode 1 Januari sampai dengan 30 Juni; dan b. pembayaran periode 1 Juli sampai dengan 31 Desember. 4. Pembayaran Premi PRP untuk masing-masing periode wajib dibayarkan paling lambat: a. tanggal 31 Januari, untuk periode sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a; dan b. tanggal 31 Juli, untuk periode sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf. 5. Dalam hal terdapat perbedaan antara hasil perhitungan Premi PRP oleh Bank dengan hasil verifikasi Lembaga Penjamin Simpanan, Bank wajib melakukan penyesuaian jumlah Premi PRP pada saat pembayaran Premi PRP periode berikutnya. 6. Kekurangan Premi PRP wajib dibayarkan oleh Bank paling lambat 30 (tiga puluh) hari kalender sejak tanggal pemberitahuan dari Lembaga Penjamin Simpanan kepada Bank. 1. Every bank conducting business activities in the territory of the Republic of Indonesia must pay PRP premium. 2. The PRP premium is calculated independently and must be paid by the Bank at a certain percentage, calculated from the combination of the Bank group based on asset size and the Bank's Risk Level multiplied by the Bank's asset value. 3. The PRP premium as referred to in Article 2 must be paid by the Bank to the Deposit Insurance Corporation 2 (two) times in 1 (one) year for: a. payment for the period from January 1 to June 30; and b. payment for the period from July 1 to December 31. 4. The PRP Premium payment for each period must be made no later than: a. January 31, for the period referred to in paragraph (1) letter a; and b. July 31, for the period referred to in paragraph (1) letter b. 5. In the event of a discrepancy between the PRP Premium calculation by the Bank and the verification results by the Deposit Insurance Corporation, the Bank is required to adjust the PRP Premium amount during the payment of the PRP Premium for the next period. 6. Any PRP Premium Shortfall must be paid by the Bank no later than 30 (thirty) calendar days from the date of notification from the Deposit Insurance Corporation to the Bank.

Tabel Perubahan Peraturan dan Dampaknya terhadap Bank Sumsel Babel Tahun 2024
Table of Regulatory Changes and Their Impacts on Bank Sumsel Babel in 2024

No.	Peraturan Regulation	Dampak Kualitatif dan Kuantitatif yang Timbul serta Langkah Penyesuaian Bank Qualitative and Quantitative Impacts and Bank Adjustments
18.	Peraturan Lembaga Simpanan No. 2 Tahun 2024 tanggal 13 Agustus 2024 tentang Rencana Resolusi Bank Umum. Deposit Insurance Corporation Regulation No. 2 of 2024 dated August 13, 2024 concerning Resolution Plans for Commercial Banks.	1. Bank wajib menyusun dan menyampaikan Rencana Resolusi kepada Lembaga Penjamin Simpanan untuk mendapat persetujuan 2. Bank yang wajib menyusun dan menyampaikan Rencana Resolusi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) meliputi: a. bank sistemik; dan b. bank selain bank sistemik. 3. Bank wajib menyampaikan Rencana Resolusi paling lambat tanggal 30 November 2024. 4. Bagi Bank yang baru melakukan kegiatan usaha setelah berlakunya Peraturan Lembaga ini, kewajiban penyusunan Rencana Resolusi berlaku setelah Bank melakukan kegiatan usahanya paling kurang 1 (satu) tahun. 5. Untuk kepentingan penilaian Rencana Resolusi, Bank wajib menyampaikan kepada Lembaga Penjamin Simpanan: a. rencana aksi pemulihan yang telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan; dan b. data dan informasi serta dokumen lainnya yang diperlukan Lembaga Penjamin Simpanan. 6. Dalam hal Lembaga Penjamin Simpanan belum dapat memberikan persetujuan, Bank wajib menyampaikan perbaikan atas Rencana Resolusi paling lambat 30 (tiga puluh) hari kalender sejak permintaan tertulis Lembaga Penjamin Simpanan. 7. Bank wajib menyampaikan data, informasi, dan/atau dokumen paling lambat sesuai dengan permintaan tertulis Lembaga Penjamin Simpanan.Bank wajib menyampaikan informasi atas kondisi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 ayat (3) huruf b angka 1 sampai dengan angka 3 kepada Lembaga Penjamin Simpanan paling lambat 30 (tiga puluh) hari kalender sejak terjadinya kondisi dimaksud. 8. Bank wajib melakukan tindak lanjut atas tindakan perbaikan berupa pemutakhiran Rencana Resolusi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 14 ayat (2) huruf a paling lambat 60 (enam puluh) hari kalender sejak tanggal permintaan secara tertulis Lembaga Penjamin Simpanan. 9. Bank wajib menyampaikan Rencana Resolusi kepada Lembaga Penjamin Simpanan setiap 2 (dua) tahun sekali sejak batas waktu penyampaian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8, apabila Bank mengalami perubahan kondisi keuangan yang signifikan terhadap aset, kewajiban, dan/atau ekuitas. 10. Kewajiban penyampaian Rencana Resolusi dikecualikan bagi Bank yang telah melakukan pemutakhiran Rencana Resolusi dikarenakan kondisi kinerja keuangan Bank yang memburuk sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 ayat (3) huruf b angka 4, paling lama 1 (satu) tahun sebelum batas waktu penyampaian Rencana Resolusi berkala. 11. Direksi Bank wajib: a. menyusun Rencana Resolusi, melakukan perbaikan Rencana Resolusi, dan/atau melakukan tindakan perbaikan atas hasil uji resolvabilitas sesuai dengan prinsip sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2; b. memastikan kebenaran dan kelengkapan data, informasi, dan/atau dokumen dalam menyusun Rencana Resolusi, melakukan perbaikan Rencana Resolusi, dan/atau melakukan tindakan perbaikan atas hasil uji resolvabilitas 12. Bank yang dimintai data, informasi, dan/atau dokumen wajib memberikannya kepada Lembaga Penjamin Simpanan
		1. Banks are required to prepare and submit a Resolution Plan to the Deposit Insurance Corporation for approval; 2. Banks that are required to prepare and submit the Resolution Plan as referred to in Article 3 paragraph (1) include: a. systemic banks; and b. banks other than systemic banks. 3. Banks are required to submit a Resolution Plan no later than November 30, 2024. 4. For banks that have just started business activities after the enactment of this Regulation, the obligation to prepare a Resolution Plan applies after the Bank has been conducting its business for at least 1 (one) year. 5. For the purposes of assessing the Resolution Plan, Banks are required to submit to the Deposit Insurance Corporation: a. recovery action plan that has been approved by the Financial Services Authority; and b. data and information as well as other documents required by the Deposit Insurance Corporation. 6. In the event that the Deposit Insurance Corporation is unable to provide approval, Banks are required to submit revisions to the Resolution Plan no later than 30 (thirty) calendar days from the written request of the Deposit Insurance Corporation. 7. Banks are required to submit data, information and/or documents no later than in accordance with the written request of the Deposit Insurance Corporation. Banks are required to submit information on the conditions as referred to in Article 12 paragraph (3) letter b numbers 1 to 3 to the Deposit Insurance Corporation no later than 30 (thirty) calendar days from the occurrence of the conditions in question.

Tabel Perubahan Peraturan dan Dampaknya terhadap Bank Sumsel Babel Tahun 2024
Table of Regulatory Changes and Their Impacts on Bank Sumsel Babel in 2024

No.	Peraturan Regulation	Dampak Kualitatif dan Kuantitatif yang Timbul serta Langkah Penyesuaian Bank Qualitative and Quantitative Impacts and Bank Adjustments
		8. Banks are required to follow up on corrective actions in the form of updating the Resolution Plan as referred to in Article 14 paragraph (2) letter a, no later than 60 (sixty) calendar days from the date of the written request from the Deposit Insurance Corporation. 9. Banks are required to submit a Resolution Plan to the Deposit Insurance Corporation every 2 (two) years from the submission deadline as referred to in Article 8, if the Bank experiences significant changes in financial conditions affecting assets, liabilities and/or equity. 10. The obligation to submit a Resolution Plan is exempted for Banks that have updated their Resolution Plan due to deteriorating financial performance as referred to in Article 12 paragraph (3) letter b number 4, no later than 1 (one) year before the deadline for submitting a periodic Resolution Plan. 11. The Bank's Board of Directors is required to: a. prepare a Resolution Plan, make improvements to the Resolution Plan, and/or take corrective actions based on the results of the resolvency test in accordance with the principles referred to in Article 2; b. ensure the accuracy and completeness of data, information and/or documents in preparing the Resolution Plan, make improvements to the Resolution Plan and/or take corrective actions based on the results of the resolvency test. 12. Banks that are requested for data, information and/or documents are required to provide them to the Deposit Insurance Corporation.
19.	Peraturan Bersama Kementerian Luar Negeri Kepolisian Negara Republik Indonesia, Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan, dan Badan Pengawas Tenaga Nuklir No. 5 tahun 2023, No. 1 Tahun 2023, No. 4 tahun 2023, No. 1 Tahun 2023 tanggal 16 Mei 2023 tentang Perubahan atas peraturan bersama Menteri Luar Negeri, Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia, Kepala Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan, dan Kepala Badan Pengawas Tenaga Nuklir No. 4 Tahun 2017, No. 1 Tahun 2017, No. 9 Tahun 2017, No. 5 Tahun 2017 tentang Pencantuman Identitas Orang dan Korporasi Dalam Daftar Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal dan Pemblokiran secara Serta Merta atas Dana Milik Orang atau Korporasi yang Tercantum dalam Daftar Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal. Joint Regulation of the Ministry of Foreign Affairs, the Indonesian National Police, the Financial Transaction Reports and Analysis Center, and the Nuclear Energy Supervisory Agency No. 5 of 2023, No. 1 of 2023, No. 4 of 2023, No. 1 of 2023 dated May 16, 2023 concerning Amendments to the Joint Regulation of the Minister of Foreign Affairs, the Chief of the Indonesian National Police, the Chief of the Financial Transaction Reports and Analysis Center, and the Chief of the Nuclear Energy Supervisory Agency No. 4 of 2017, No. 1 of 2017, No. 9 of 2017, No. 5 of 2017 concerning Inclusion of the Identities of Individuals and Corporations in the List of Funding for the Proliferation of Weapons of Mass Destruction and the Immediate Blocking of Funds Owned by Individuals or Corporations Listed in the List of Funding for the Proliferation of Weapons of Mass Destruction.	Bank mempedomani Peraturan Bersama Kementerian Luar Negeri Kepolisian Negara Republik Indonesia, Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan, dan Badan Pengawas Tenaga Nuklir, No. 5 tahun 2023, No. 1 Tahun 2023, No. 4 tahun 2023, No. 1 Tahun 2023 tentang Perubahan atas peraturan bersama Menteri Luar Negeri, Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia, Kepala Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan, dan Kepala Badan Pengawas Tenaga Nuklir No. 4 Tahun 2017, No. 1 Tahun 2017, No. 9 Tahun 2017, No. 5 Tahun 2017 tentang Pencantuman Identitas Orang dan Korporasi Dalam Daftar Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal dan Pemblokiran Secara Serta Merta Atas Dana Milik Orang atau Korporasi yang Tercantum Dalam Daftar Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal. Banks refer to the Joint Regulation of the Ministry of Foreign Affairs, the Indonesian National Police, the Financial Transaction Reports and Analysis Center, and the Nuclear Energy Supervisory Agency, No. 5 of 2023, No. 1 of 2023, No. 4 of 2023, No. 1 of 2023 concerning Amendments to the Joint Regulation of the Minister of Foreign Affairs, the Chief of the Indonesian National Police, the Chief of the Financial Transaction Reports and Analysis Center, and the Chief of the Nuclear Energy Supervisory Agency No. 4 of 2017, No. 1 of 2017, No. 9 of 2017, No. 5 of 2017 concerning Inclusion of the Identities of Individuals and Corporations in the List of Funding for the Proliferation of Weapons of Mass Destruction and the Immediate Blocking of Funds Owned by Individuals or Corporations Listed in the List of Funding for the Proliferation of Weapons of Mass Destruction.

Komitmen dan Kontinjensi
Commitments and Contingencies

Komitmen merujuk pada kewajiban penyediaan pembiayaan melalui instrumen keuangan yang mengakibatkan pengakuan atas aset dan/atau kewajiban dalam periode tertentu. Sementara itu, kontinjensi menggambarkan kemungkinan terjadinya aset dan/atau kewajiban sebagai akibat dari kejadian tertentu yang berkaitan dengan kredit dan transaksi akseptasi di Bank.

Untuk transaksi komitmen dan kontinjensi yang berisiko kredit pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, status kolektibilitasnya digolongkan dalam kategori lancar. Manajemen Bank berkeyakinan bahwa estimasi jumlah kerugian atas komitmen dan kontinjensi tersebut sudah memadai untuk menutup potensi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak terealisasinya transaksi tersebut.

Kewajiban Komitmen pada tahun 2024 adalah sebesar Rp1.415.060 juta dan Kewajiban Kontinjensi adalah sebesar Rp90.072 juta.

Commitment refers to the obligation to provide financing through financial instruments which result in the recognition of assets and/or liabilities over a certain period. Meanwhile, contingencies describe the possibility of assets and/or liabilities arising from specific events related to loans and acceptance transactions at the Bank.

The collectibility status of commitment and contingency transactions with credit risk as of December 31, 2024 and 2023, was classified as current. The Bank's management was confident that the total estimated losses on commitments and contingencies were sufficient to cover potential losses that may arise from the non-realization of these transactions.

Committed Liabilities and Contingent Liabilities in 2024 amounted to Rp.1,415,060 million and Rp90,072 million, respectively.

Tabel Komitmen dan Kontinjensi Tahun 2020-2024 (Rp juta)
Table of Commitments and Contingencies in 2020-2024 (in Rp million)

Uraian Description	2020	2021	2022	2023	2024
Tagihan Komitmen Commitments Receivable	222.386	438.070	355.141	307.920	42.336
Fasilitas Pinjaman yang belum ditarik Undisbursed Loans	-	-	-	-	-
Posisi Pembelian *spot* dan derivatif yang masih berjalan Outstanding spot and derivative purchase positions	222.386	438.070	-	-	-
Lainnya Other	-	-	355.141	307.920	58.845
Kewajiban Komitmen Committed Liabilities	534.422	725.007	1.437.747	1.415.060	772.507
Fasilitas kredit/pembiayaan yang belum ditarik Undisbursed loans/financing	525.669	662.945	1.437.747	1.415.060	772.507
i. *Committed*	525.669	662.945	1.437.747	1.415.060	772.507
ii. *Uncommitted*	-	-	-	-	-
Irrevocable L/C yang masih berjalan Outstanding Irrevocable L/C	8.753	62.062	-	-	-
Tagihan Kontinjensi Contingencies Receivable	1.972.636	1.832.665	1.094.772	1.088.330	1.261.543
Garansi yang diterima Received Guarantees	1.592.090	1.623.687	1.056.071	1.044.968	1.090.442
Lainnya Other	-	208.978	38.701	43.362	171.101
Kewajiban Kontinjensi Contingent Liabilities	125.855	143.618	97.481	90.072	31.658
Garansi yang diberikan Issued Guarantees	125.855	143.618	97.481	90.072	31.658
Lainnya Other	-	-	-	-	-

Tingkat Kesehatan Bank
Bank Soundness Level

Berdasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.4/POJK.03/2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No.14/SEOJK.03/2017 perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, Bank Sumsel Babel melakukan penilaian Tingkat Kesehatan Bank dengan menggunakan pendekatan berdasarkan Risiko (*Risk-based Bank Rating*).

Penilaian Tingkat Kesehatan Bank mencakup penilaian terhadap faktor-faktor berikut:
1. Profil Risiko (*Risk Profile*);
2. *Good Corporate Governance* (GCG);
3. Rentabilitas (*Earnings*);
4. Permodalan (*Capital*).

Peringkat Komposit Tingkat Kesehatan Bank ditetapkan berdasarkan analisis secara komprehensif dan terstruktur terhadap peringkat setiap indikator yang ditentukan sebagaimana dalam POJK. Peringkat Komposit Tingkat Kesehatan Bank terbagi dalam 5 (lima) tingkatan yaitu Peringkat Komposit (PK) 1 (Sangat Sehat), PK 2 (Sehat), PK 3 (Cukup Sehat), PK 4 (Kurang sehat), dan PK 5 (Tidak Sehat).

Based on the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.4/POJK.03/2016 concerning the Assessment of Soundness Level for Commercial Banks and the Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No.14/SEOJK.03/2017 concerning the Assessment of Soundness Level for Commercial Banks, Bank Sumsel Babel conducted a Bank Soundness Level assessment using a Risk-based Rating approach (Bank Soundness Rating).

The Bank Soundness Rating covered the following factors:

1. Risk Profile;
2. Good Corporate Governance (GCG);
3. Earnings;
4. Capital.

The Bank Composite Rating was determined based on a comprehensive and structured analysis to rank each indicator specified in the POJK. The Bank Composite Rating was divided into 5 (five) levels, namely Composite Rating (PK) 1 (Excellent), PK 2 (Healthy), PK 3 (Fairly Healthy), PK 4 (Poor), and PK 5 (Unhealthy).

***Self-Assessment* Tingkat Kesehatan Bank Sumsel Babel Tahun 2024**
Soundness Level Self-Assessment of Bank Sumsel Babel in 2024

No.	Faktor Factor	Semester I	Semester II
1.	Profil Risiko Risk Profile	PK 2	PK 2
2.	*Good Corporate Governance*	PK 2	PK 2
3.	Rentabilitas Earnings	PK 2	PK 2
4.	Permodalan Capital	PK 2	PK 2
Peringkat Tingkat Kesehatan Bank Sumsel Babel "PK 2 (SEHAT)" Soundness Level of Bank Sumsel Babel in "PK 2 (HEALTHY)"			

Berikut ini adalah uraian *self assessment* Tingkat Kesehatan Bank Sumsel Babel :

Assessment Profil Risiko

Assessment Profil Risiko Bank Sumsel Babel dilakukan terhadap 8 (delapan) jenis risiko yakni risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko stratejik, risiko kepatuhan dan risiko reputasi. Peringkat komposit *self-assessment* atas delapan risiko tersebut adalah "PK 2" yang berarti dengan memperhatikan aktivitas bisnis yang dilakukan Bank maka kemungkinan kerugian yang dihadapi Bank dari risiko inheren tergolong cukup tinggi di periode waktu tertentu di masa datang dan kualitas penerapan manajemen risiko secara komposit memadai.

The following is the description of the soundness level self-assessment of Bank Sumsel Babel:

Risk Profile Assessment

The assessment of Bank Sumsel Babel's Risk Profile was conducted on 8 (eight) types of risk, namely credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, strategic risk, compliance risk and reputation risk. The self-assessment composite rating of the eight risks was: "PK 2" which means that considering the business activities conducted by the Bank, the potential losses the Bank may face from inherent risks are considered relatively high over a certain period in the future, while the overall quality of risk management implementation is deemed adequate.

Assessment Tata Kelola Perusahaan

Terkait *assessment* Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*), Bank Sumsel Babel terus berupaya meningkatkan pengelolaan perusahaan secara efisien dan efektif serta penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten pada setiap level atau tingkatan didalam perusahaan juga pada setiap aktivitas perusahaan. Peringkat komposit *self-assessment* atas GCG adalah "PK 2" yang mencerminkan Manajemen Bank telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip Tata Kelola.

Assessment Rentabilitas

Rentabilitas bank dinilai berada pada peringkat komposit "PK 2" dimana rentabilitas bank dinilai memadai. Kinerja Bank dalam menghasilkan laba bersih memenuhi target dengan sumber utama rentabilitas berasal dari *core earning* berupa pendapatan bunga yang dominan yang berasal dari penyaluran kredit, dan kemampuan laba dalam meningkatkan permodalan dan prospek laba pada masa datang tinggi. Selain itu, manajemen rentabilitas Bank tergolong baik yang tercermin dari adanya kebijakan dan prosedur terkait pengelolaan rentabilitas seperti kebijakan dan strategi bank yang tertuang dalam *Corporate Plan*, Kebijakan Umum Direksi (KUD), Rencana Bisnis Bank (RBB), Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT) dan Pedoman Perusahaan (PP), serta adanya pengawasan aktif oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

Assessment Permodalan

Hasil *self-assessment* Permodalan Posisi Semester II Tahun 2024 adalah "PK 2". Hal ini berarti Bank memiliki kualitas dan kecukupan permodalan yang relatif memadai terhadap profil risikonya, yang disertai dengan pengelolaan permodalan yang kuat sesuai dengan karakteristik, skala usaha, dan kompleksitas usaha bank. Bank memiliki kualitas dan kecukupan permodalan yang memadai untuk mendukung rencana ekspansi usaha Bank yang diimbangi dengan kemampuan dalam mengantisipasi seluruh risiko yang dihadapi. Hal ini dilihat melalui indikator rasio kecukupan modal bank sebagai berikut:

- Bank memiliki tingkat kecukupan modal yang memadai sebesar 22,51% per 31 Desember 2024 dan rasio tersebut berada di atas persyaratan minimum sesuai profil risiko yang ditetapkan oleh regulator yaitu minimal sebesar 10,5%.
- Rasio modal inti dan modal inti utama terhadap ATMR per 31 Desember 2024 sebesar 21,42%. Rasio tersebut berada di atas ketentuan regulator yang mewajibkan bank harus menjaga rasio modal inti terhadap ATMR paling rendah sebesar 6% dan rasio modal inti utama terhadap ATMR paling rendah 4,5%.

Corporate Governance Assessment

Regarding the Good Corporate Governance (GCG) assessment, Bank Sumsel Babel continuously strived to improve its management efficiently and effectively, as well as consistently implemented the GCG at every level within the Company and in every company activity. The composite rating of GCG self-assessment was "PK 2" which indicated that the implementation of GCG by the Bank's Management in general was "GOOD". This was reflected in the adequate fulfillment of GCG principles.

Earnings Assessment

The Bank's profitability is rated at the composite level "PK 2," indicating that the bank's profitability is deemed adequate. The Bank's performance in generating net profit meets targets, with the primary source of profitability stemming from core earnings, particularly interest income derived from credit distribution. The bank's ability to generate profit has successfully contributed to increasing capital and presents strong profit prospects in the future. Additionally, the bank's profitability management is considered good, as reflected in the policies and procedures for managing profitability, including the bank's corporate plan, the Board of Directors' general policies (KUD), the bank's business plan (RBB), the annual work plan and budget (RKAT), and the company's guidelines (PP), as well as active oversight by the Board of Commissioners and Directors.

Capital Assessment

The Composite Rating of Capital based on the result of Self-Assessment for Semester II of 2024 was "PK 2", indicating that the Bank had relatively adequate capital quality and sufficiency in relation to its risk profile, accompanied by strong capital management in line with the Bank's business characteristics, scale, and complexity. The Bank had adequate capital quality and sufficiency to support its business expansion plan, balanced with the ability to anticipate all risks faced. This can be seen from the Bank's capital adequacy ratio indicator as follows:

- The Bank had an adequate capital adequacy ratio of 22.51% as of December 31, 2024, which was above the minimum requirement based on the risk profile set by the regulator, which was at least 10.5%.
- The ratio of Tier 1 capital and CET 1 capital to RWA as of December 31, 2024 was 21.42%, which was above the regulatory provisions that require banks to maintain a Tier 1 capital to RWA ratio of at least 6% and a CET 1 capital to RWA ratio of at least 4.5%.

Prospek Usaha
Business Prospects

Proyeksi Perekonomian Dunia
World Economic Outlook

Perubahan dinamika geopolitik dunia yang cepat telah berdampak pada perkembangan ekonomi dan pasar keuangan global di sepanjang tahun 2024 serta diperkirakan masih berlanjut pada tahun 2025 dan tahun-tahun berikutnya. Secara keseluruhan, pertumbuhan ekonomi global pada 2024 melambat dari 3,3% pada 2023 menjadi 3,2% pada 2024 dan diperkirakan tetap 3,2% pada 2025 dan melambat lebih lanjut menjadi 3,1% pada 2026. Divergensi pola pertumbuhan antarnegara berlanjut dengan fragmentasi ekonomi dan perdagangan dunia yang meningkat.

The rapid shifts in global geopolitical dynamics have impacted global economic and financial market developments throughout 2024 and are expected to continue in 2025 and the following years. Overall, global economic growth slowed from 3.3% in 2023 to 3.2% in 2024 and it is projected to remain at 3.2% in 2025 before slowing further to 3.1% in 2026. Divergent growth patterns among countries persists, alongside increasing global economic and trade fragmentation.

Ekonomi AS diperkirakan tetap kuat pada 2024 dan 2025 disertai dengan risiko pemanasan ekonomi membayangi dengan membengkaknya defisit fiskal dan utang Pemerintah. Pertumbuhan Tiongkok dan Kawasan Eropa akan cenderung melambat dengan masih lemahnya permintaan domestik dan kemungkinan dampak pengenaan tarif dagang yang tinggi oleh Pemerintah AS. Pertumbuhan ekonomi India, Indonesia, dan sejumlah negara *Emerging Market Economies* (EMEs) masih cukup baik, didukung oleh permintaan domestik di tengah kendala ekspor karena perlambatan ekonomi dan fragmentasi perdagangan global.

The U.S. economy is expected to remain strong in 2024 and 2025, although there are concerns about economic overheating due to rising fiscal deficit and government debt. Economic growth in China and the Eurozone is expected to slow, driven by continued weak domestic demand and the potential impact of high trade tariffs imposed by the U.S. Government. Meanwhile, economic growth in India, Indonesia, and several other Emerging Market Economies (EMEs) remains relatively robust, supported by domestic demand amid export constraints resulting from global economic slowdown and trade fragmentation.

Inflasi dunia menurun dari 6,2% pada 2023 ke 5,2% pada 2024, namun diperkirakan masih tetap tinggi pada 2025 dan 2026, masing-masing 4,5% dan 4,2%, dengan kemungkinan terjadinya perang dagang antara AS dengan sejumlah mitra dagang utamanya, serta terganggunya mata rantai pasok perdagangan dunia.

Global inflation declined from 6.2% in 2023 to 5.2% in 2024, but is projected to remain elevated in 2025 and 2026, at 4.5% and 4.2% respectively. This is partly due to the potential for trade wars between the U.S. and several of its major trading partners, as well as disruptions in global trade supply chains.

Sumber: *International Monetary Fund* (IMF) & Bank Indonesia (BI)

Source: International Monetary Fund (IMF) & Bank Indonesia (BI)

Proyeksi Perekonomian Dunia
Indonesian Economic Outlook

Proses pemulihan ekonomi Indonesia terus berlanjut pada 2024 dengan pertumbuhan yang diperkirakan tetap baik pada 2025 dan meningkat pada 2026. Secara keseluruhan tahun, Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi tetap baik pada tahun 2025 dengan kisaran 4,7%-5,5%, dan akan meningkat lebih tinggi pada 2026 dalam kisaran 4,8-5,6%

Indonesia's economic recovery process continued in 2024, with growth predicted to remain solid in 2025 and increase further in 2026. Overall, Bank Indonesia forecasts that economic growth will remain strong in 2025, within the range of 4.7% to 5.5%, and will rise higher in 2026, reaching a range of 4.8 to 5.6%.

Tabel Proyeksi Pertumbuhan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2025-2026 (%)
Table of Indonesia's Economic Growth Projections in 2025-2026 (%)

Komponen Component	2025	2026
Pertumbuhan Ekonomi Economic Growth	4,7–5,5	4,8–5,6
Konsumsi Swasta Household Consumption	4,5–5,3	4,8–5,6
Konsumsi Pemerintah Government Consumption	4,5–5,3	3,7–4,5
Investasi Investment	4,4–5,2	4,8–5,6
Ekspor Export	4,4–5,2	5,4–6,2
Impor Import	5,1–5,9	5,8–6,6

Sumber: Bank Indonesia (BI), Laporan Perekonomian Indonesia Tahun 2024 | Source: Bank Indonesia (BI), Indonesian Economic Outlook 2024

Proyeksi Perekonomian Sumatera Selatan
South Sumatra Economic Outlook

Di tengah dinamika kondisi geopolitik dan perekonomian global, ekonomi Sumatera Selatan diperkirakan akan tetap tumbuh kuat pada tahun 2025, didukung oleh inflasi yang terjaga pada rentang sasaran.

Pertumbuhan ekonomi Sumatera Selatan pada tahun 2025 diproyeksikan berada pada kisaran 4,8-5,6% (yoy), mencerminkan resiliensi ekonomi di tengah ketidakpastian global. Dengan sinergi, inovasi, dan optimisme yang terjaga, potensi pertumbuhan ekonomi Sumatera Selatan tetap besar untuk terus dimanfaatkan.

Ke depan, inflasi pada tahun 2025 diperkirakan akan berada dalam kisaran rentang target inflasi nasional sebesar 2,5±1% terutama dari kelompok inflasi inti dan inflasi pada kelompok harga diatur Pemerintah.

Untuk memperkuat ketahanan dan mengoptimalkan potensi ekonomi Sumatera Selatan ke depan, diperlukan sinergi antar pemangku kepentingan terutama dalam memperkuat ketahanan pangan, pengentasan kemiskinan, mengakselerasi investasi, mendorong digitalisasi, serta hilirisasi komoditas unggulan Sumatera Selatan.

Sumber: Bank Indonesia (BI), Laporan Perekonomian Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024

Amid global geopolitical and economic dynamics, South Sumatra's economy is projected to remain strong in 2025, supported by inflation that stays within the target range.

South Sumatra's economic growth in 2025 is projected to be in the range of 4.8-5.6% (yoy), reflecting economic resilience amidst global uncertainty. With continued synergy, innovation, and sustained optimism, South Sumatra holds significant growth potential that can be further leveraged.

Looking ahead, inflation in 2025 is expected to remain within the national inflation target range of 2.5±1%, primarily driven by core inflation and inflation in government-regulated price groups.

To strengthen resilience and optimize the economic potential of South Sumatra in the future, synergy among stakeholders is crucial, especially in strengthening food security, reducing poverty, accelerating investment, promoting digitalization, and advancing downstream processing of South Sumatra's key commodities.

Source: Bank Indonesia (BI), the 2024 Economic Report of South Sumatra Province

Proyeksi Perekonomian Kepulauan Bangka Belitung
Bangka Belitung Islands Economic Outlook

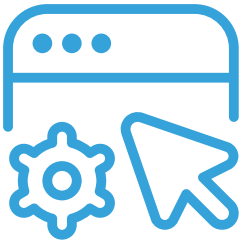
Secara keseluruhan tahun 2025, perekonomian Provinsi Kepulauan Bangka Belitung diperkirakan tumbuh lebih tinggi dibandingkan tahun 2024. Dari sisi Lapangan Usaha (LU), perekonomian diperkirakan ditopang oleh LU Pertambangan, LU Industri Pengolahan, serta LU Perdagangan. Dari sisi pengeluaran, akselerasi kinerja perekonomian diperkirakan berasal dari komponen Konsumsi Rumah Tangga, serta Ekspor dan Impor Barang dan Jasa. Sementara itu, tekanan inflasi pada tahun 2025 diperkirakan lebih tinggi dibandingkan tahun 2024, dan berada dalam rentang sasaran nasional 2,5±1% (yoy).

Sumber: Bank Indonesia (BI), Laporan Perekonomian Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2024

Overall, in 2025, the economy of the Bangka Belitung Islands Province is projected to grow at a higher rate compared to 2024. In terms of Business Sectors (LU), economic growth is expected to be driven by the Mining sector, the Manufacturing sector, and Trade sector. In terms of expenditure, the acceleration of economic performance is anticipated to come from the Household Consumption component, as well as Exports and Imports of Goods and Services. Meanwhile, inflationary pressure in 2025 is projected to be higher than in 2024, but still within the national target range of 2.5±1% (yoy).

Source: Bank Indonesia (BI), the 2024 Economic Report of Bangka Belitung Islands Province





05

Tinjauan Pendukung Bisnis

Business Support Overview

Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

Pemasaran Produk dan Jasa
Marketing Products and Services

Kebijakan pemasaran yang ditetapkan secara umum adalah sebagai berikut:
1. Mengembangkan produk dan jasa perbankan yang sesuai tuntutan pasar yaitu dengan kebutuhan, keinginan dan harapan nasabah,
2. Mengembangkan produk dan jasa perbankan melalui strategi penciptaan produk baru, pengembangan produk yang sudah ada dan penambahan fitur-fitur baru pada produk yang sudah ada khususnya berbasiskan *Digital Banking*,
3. Mengembangkan fitur produk Tabungan Pesirah, Giro Demang dan Deposito Depati dengan memberikan kemudahan, keamanan dan kenyaman bertransaksi secara *online*,
4. Mengevaluasi, memonitor dan menganalisa produk-produk dan jasa layanan yang telah ada guna pengembangan produk dan jasa sesuai tren perkembangan pasar dan ketentuan regulator.

The marketing policies generally established are as follows:

1. Develop banking products and services that meet market demands, including customer needs, desires and expectations;
2. Develop banking products and services through strategies such as creating new products, developing existing products and adding new features to existing products, especially those based on Digital Banking;
3. Develop the product features of Pesirah Savings, Demang Current Account and Depati Time Deposit by providing ease, security and convenience for online transactions;
4. Evaluate, monitor and analyze existing products and services for further development in accordance with market trends and regulatory provisions.

Sasaran kegiatan pemasaran Bank Sumsel Babel digolongkan menjadi tiga yaitu strategi jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang sebagai berikut:

The marketing activities of Bank Sumsel Babel aim for three targets, namely short-term, medium-term and long-term targets as follows:

Jangka Pendek Short-term	Menambah jumlah nasabah sebanyak-banyaknya dibarengi dengan pertambahan jumlah dana dan pembukaan fasilitas-fasilitas IT Banking Bank Sumsel Babel dalam rangka menambah *fee-based income* guna meng-*cover* biaya-biaya yang relatif besar di tahun-tahun yang akan datang. To increase the number of customers as many as possible while increasing the amount of funds and opening IT Banking facilities at Bank Sumsel Babel in order to boost fee-based income to cover relatively large costs in the years to come.
Jangka Menengah Medium-term	Untuk jangka menengah adalah memperluas cakupan promosi dan pemasaran ke seluruh wilayah kerja Bank Sumsel Babel dalam rangka meningkatkan volume penjualan produk dan jasa layanan perbankan termasuk bekerjasama dengan entitas bisnis yang berkualitas dengan pola kerjasama yang saling menguntungkan. To expand promotion and marketing coverage across the entire working areas of Bank Sumsel Babel in order to increase the sales volume of banking products and services, and to work with quality business entities under mutually beneficial cooperation schemes.
Jangka Panjang Long-term	Untuk jangka panjang adalah mempertahankan para nasabah setia agar tetap loyal dengan produk Bank Sumsel Babel, antara lain dengan *loyalty program* melalui desain promosi yang inovatif dan kreatif, memudahkan transaksi nasabah dan sesuai dengan kebutuhan nasabah. To maintain customers' loyalty to Bank Sumsel Babel products, through loyalty programs with innovative and creative promotional designs, making transactions easier for customers and aligning with their needs.

Strategi-strategi Pemasaran
Marketing Strategies

Pada tahun 2024, Bank Sumsel Babel menyusun strategi pemasaran sebagaimana dijelaskan sebagai berikut:

In 2024, Bank Sumsel Babel developed the following marketing strategies:

Strategi Penghimpunan Dana Pihak Ketiga
Third-Party Funding Strategy

1. Melaksanakan program Promosi Tabungan, Giro dan Deposito dengan informasi fitur produk yang memberikan nilai lebih bagi nasabah,
2. Melakukan penyelenggaraan Undian Tabungan per Cabang,

1. Implementing promotional programs for Savings, Current Accounts and Time Deposit Promotion with product feature information that provides added value for customers;
2. Conducting Savings Lucky Draws at each Branch;

3. Melaksanakan kegiatan Pameran, *Event* dan *Exhibition* secara teratur dan terjadwal,
4. Melakukan aliansi strategis kolaborasi pemasaran dengan berbagai *stakeholder*.

3. Organizing regular and scheduled events and exhibitions,
4. Establishing strategic alliances and marketing collaborations with various stakeholders.

Strategi Peningkatan *Fee Based Income*
Fee-Based Income Enhancement Strategy

1. *Joint Program* Promosi dengan Pihak Ketiga,
2. *Pull Strategy* bekerjasama dengan asosiasi UMKM dalam menggunakan Digital Bank Sumsel Babel,
3. Melaksanakan kegiatan *event/sponsorship* dengan kompensasi menggunakan transaksi produk dan jasa layanan Bank Sumsel Babel.

1. Joint promotion programs with Third-Parties;
2. Pull Strategy in collaboration with the MSME association to utilize Bank Sumsel Babel's Digital Banking services;
3. Organizing events/sponsorships with compensation through transactions involving Bank Sumsel Babel's products and services.

Strategi Pemasaran
Marketing Strategy

1. ***Above The Line***
   a. Memanfaatkan jaringan dan *Asset Marketing Communication* yang dimiliki Bank Sumsel Babel antara lain *Videotron, Neonbox, T-Banner,* Spanduk, Umbul-umbul dan *Billboard* Bank Sumsel Babel sebagai media publikasi,
   b. Membuat TVC produk dan jasa layanan Bank Sumsel Babel yang berkualitas,
   c. Bekerjasama dengan media TV, Koran dan Radio yang berkualitas untuk media *placement* dan iklan produk dan jasa,
   d. Mencetak personal media brosur, *pamphlet, poster*, *leaflet* dan *flyer* secara efektif dan efisien.
2. ***Below The Line***
   a. Melaksanakan kegiatan *Marketing Activities* baik secara mandiri atau bekerjasama dengan Pihak Ketiga seperti *vendor*, EO, OJK, BI, Pemprov, Pemkab, Pemkot, BUMN, BUMD, dan BUMS di wilayah Provinsi Sumsel dan Provinsi Kep Babel antara lain *show event, exhibition*, dan *sponsorship*,
   b. Melaksanakan program promo secara kalender misalnya Promo Ramadhan, Natal dan Tahun Baru, Kartini, Imlek, HUT RI, atau spesifik misalnya HUT Bank Sumsel Babel dengan aktivitas desain *merchant promo*, *cashback promo, bonus promo, free delivery* dan *free gift/merchandise*.
3. ***Through The Line***
   a. Memanfaatkan dan mengaktifkan aset media sosial resmi Bank Sumsel Babel antara lain Instagram, WhatsApp, Facebook dan Youtube,
   b. Membuat konten gambar dan *video filler* yang menarik kreatif dan dinamis sebagai pesan komunikasi produk dan jasa layanan serta agenda kegiatan perusahaan untuk publikasi secara efektif dan efisiensi,
   c. Menambah jumlah *follower* aset media sosial resmi Bank Sumsel Babel antara lain Instagram, WhatsApp, Facebook dan YouTube.

1. **Above the Line**
   a. Utilizing the marketing communication network and assets owned by Bank Sumsel Babel, such as Videtrons, Neonboxes, T-Banners, Banners, and Billboards as publication media;
   b. Creating high quality TVCs for Bank Sumsel Babel's products and services;
   c. Collaborating with quality media outlets, such as TV, Newspapers and Radio for media placement and advertisements of products and services;
   d. Printing personal media materials, such as brochures, pamphlets, posters, leaflets and flyers effectively and efficiently.
2. **Below the Line**
   a. Carrying out marketing activities either independently or in collaboration with third parties such as vendors, EO, OJK, BI, Provincial/Regency/Municipal Governments, SOEs, BUMD, and BUMS in South Sumatra and the Bangka Belitung Islands, including show events, exhibitions, and sponsorships;
   b. Implementing calendar-based promotional programs, such as Ramadan, Christmas and New Year, Kartini Day, Chinese New Year, Indonesian Independence Day, or for specific events such as Bank Sumsel Babel's Anniversary by giving merchant promo, cashbacks, bonuses, free delivery and free gifts/merchandise.
3. **Through the Line**
   a. Utilizing and activating Bank Sumsel Babel's official social media assets, including Instagram, WhatsApp, Facebook and YouTube;
   b. Creating engaging, creative and dynamic image and video content as communication messages for products, services, and company activities for effective and efficient publicity;
   c. Increasing the number of followers of Bank Sumsel Babel's official social media account, including Instagram, WhatsApp, Facebook and YouTube.

Pangsa Pasar
Market share

Pangsa Pasar Bank Pembangunan Daerah
Regional Development Bank Market Share

Pangsa pasar Bank Pembangunan Daerah (BPD) terhadap Perbankan Nasional disajikan pada tabel berikut:

The market share of Regional Development Banks (BPD) in relation to National Banking is presented in the following table:

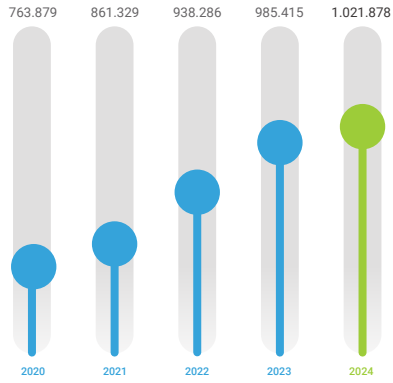
Tabel Penguasaan Pasar BPD terhadap Perbankan Nasional Tahun 2020-2024 (Rp miliar)
Table of BPD Market Share in relation to National Banking 2020-2024 (in Rp billion)

Uraian Description	2020		2021		2022		2023		2024	
	Nasional National	BPD	Nasional National	BPD	Nasional National	BPD	Nasional National	BPD	Nasional National	BPD
Jumlah Aset Total Assets	9.177.894	763.879	10.112.304	861.329	11.113.321	938.286	11.765.838	985.415	12.460.955	1.021.878
Jumlah dana Pihak Ketiga Total Third-Party Funds	6.665.390	590.602	7.479.463	681.607	8.153.590	723.880	8.457.929	730.333	8 .837.242	752.685
Jumlah Kredit yang Diberikan Total Loans	5.547.618	493.422	5.820.636	520.497	6.497.620	571.247	7.186.935	618.449	7.942.947	658.599

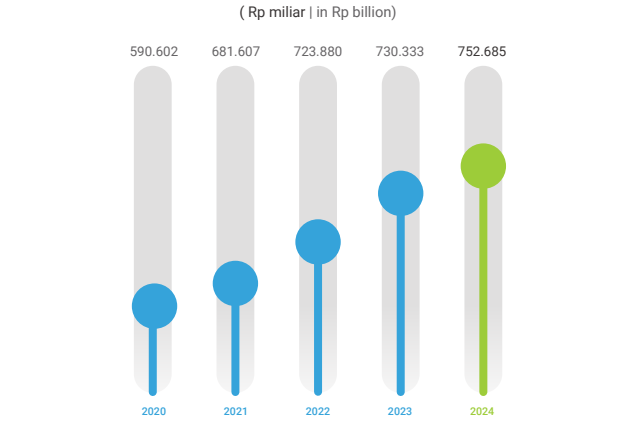
Sumber: Statistik Perbankan Indonesia
Source: Indonesian Banking Statistics

Grafik Jumlah Aset BPD Tahun 2020-2024
Chart of Total BPD Assets in 2020-2024

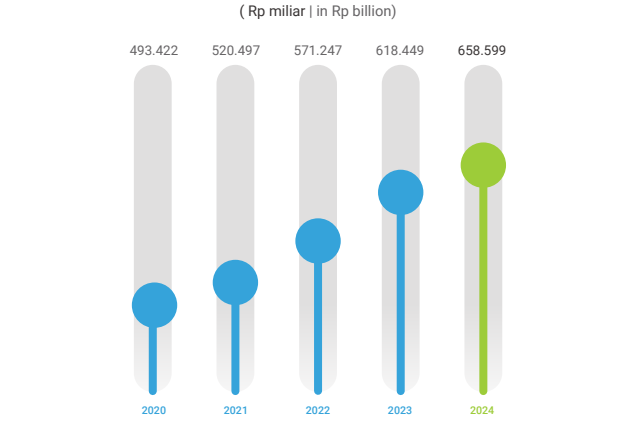
(Rp miliar | in Rp billion)



Grafik Jumlah Dana Pihak Ketiga BPD Tahun 2020-2024
Chart of Total BPD Third-Party Funds in 2020-2024



Grafik Jumlah Kredit yang Diberikan BPD Tahun 2020-2024
Chart of Total BPD Loans in 2020-2024

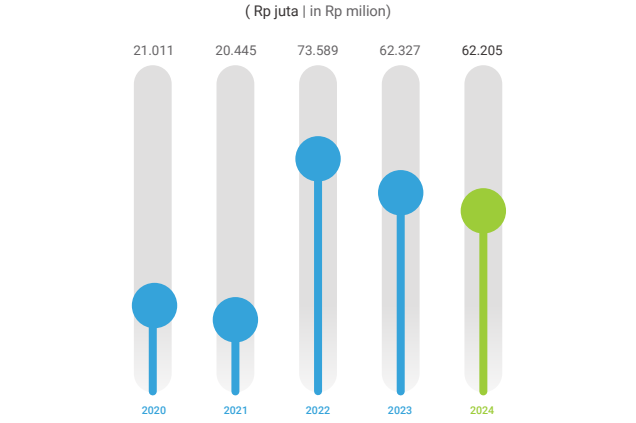


Beban Pemasaran
Marketing Expenses

Beban Pemasaran yang terealisasi pada tahun 2024 adalah sebesar Rp62.205 juta, yaitu sedikit menurun 0,19% dibandingkan tahun 2023. Hal tersebut disebabkan oleh penurunan beban promosi Tabungan Pesirah.

Total marketing expenses in 2024 slightly decreased by 0.19% to Rp62,205 million. This was due to the reduction in promotional expenses for Pesirah Savings.

Grafik Beban Pemasaran Tahun 2020-2024
Chart of Marketing Expenses in 2020-2024



Rencana Pengembangan Pemasaran di Tahun 2025
Marketing Development Plan in 2025

Strategi pemasaran ke depan disesuaikan dengan perkembangan ekonomi nasional dan industri perbankan terkini. Adapun rencana pengembangan pemasaran tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan Sarana atau Media Informasi kepada Nasabah
   a. Melakukan *enhancement* terhadap produk dan layanan sesuai kebutuhan nasabah;
   b. Penerapan *digital marketing* sebagai strategi penetrasi pasar;
   c. Mendesain kembali *billboard* produk-produk unggulan;
   d. Ikut menjadi sponsor-sponsor kegiatan-kegiatan tertentu sebagai sarana promosi;
   e. Mendesain kembali *banking hall* agar nasabah nyaman bertransaksi;
   f. Melakukan edukasi kepada nasabah.

2. Pengembangan Sarana Elektronik/ IT
   a. Pengembangan sistem aplikasi dan infrastruktur *digital banking* Bank Sumsel Babel yang terdiri dari Mobile Apps, APIs dan *Open Banking Platform,* Multibiller, dan ITM.
   b. Pengembangan ekosistem Pemerintah Daerah dan bisnis secara *end to end process.*
   c. Pengembangan dan *enhancement* EDC *platform* Android.
   d. Implementasi *Big Data Analytics* dan *Artificial Intelligence* (AI).
   e. Pengembangan QRIS CPM (*customer presented mode*).
   f. Penggantian *server core banking* untuk DRC.
   g. Peremajaan dan pengembangan jaringan, komunikasi dan *security* serta jaringan distribusi layanan perbankan.
   h. Optimalisasi dan pengembangan kebutuhan aplikasi dan fasilitas digital secara *inhouse.*
   i. Pengembangan dan penambahan tenaga kerja *programmer* (*internship* dan/atau *outsource*).
   j. Pengembangan dan perubahan struktur organisasi Divisi Teknologi dan Sistem Informasi.
   k. Peningkatan kompetensi pegawai Divisi Teknologi dan Sistem Informasi untuk mendukung rencana pengembangan TI secara mandiri.

3. Pengembangan Produk yang Sudah Ada
   a. Mengembangkan produk dan memperkaya dengan fitur dan layanan berbasis *digital;*
   b. Memberikan *reward/ point* kepada nasabah apabila mereka dapat mengajak koleganya menjadi nasabah;
   c. Melakukan evaluasi terhadap kualitas dan kuantitas hadiah produk yang senantiasa akan disesuaikan dengan peningkatan nominal Dana Pihak Ketiga.

The future marketing strategy is adjusted to the latest development in the national economy and banking industry. The marketing development plan for 2025 is as follows:

1. Development of Information Facilities or Media for Customers
   a. Enhance products and services according to customer needs;
   b. Implement digital marketing as a market penetration strategy;
   c. Redesign billboards for flagship products;
   d. Participate in sponsoring certain activities as a means of promotion;
   e. Redesign the banking hall to ensure customers' comfort during transactions;
   f. Conduct customer education.

2. Development of Electronic Facilities/IT
   a. Development of Bank Sumsel Babel's digital banking application system and infrastructure consisting of Mobile Apps, APIs and Open Banking Platform, Multibiller, and ITM;
   b. Development of an end to end process ecosystem for Regional Government and business;
   c. Development and enhancement of Android EDC platform;
   d. Implementation of Big Data Analytics and Artificial Intelligence (AI);
   e. Development of QRIS CPM (customer presented mode);
   f. Replacement of core banking server for DRC;
   g. Revitalization and development of networks, communications and security and distribution networks for banking services.;
   h. Optimization and development of in-house digital application and facility needs;
   i. Development and addition of programmers (internship and/ or outsource);
   j. Development and restructuring of the Technology & Information Systems Division;
   k. Improvement of employee competencies in the Technology & Information Systems Division to support independent IT development plans.

3. Development of Existing Products
   a. Develop products and enrich them with digital-based features and services;
   b. Provide rewards/points to customers if they refer colleagues to become customers;
   c. Evaluate the quality and quantity of product rewards, which will always be adjusted to the increase in Third-Party Funds.

Aspek Sumber Daya Manusia
Human Resources Aspect

Kebijakan Sumber Daya Manusia
Human Resources Policy

Bank Sumsel Babel telah menetapkan berbagai bentuk kebijakan terkait pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) dan senantiasa dilakukan penyempurnaan untuk menciptakan sistem pengelolaan yang efektif dan efisien dan mendukung peningkatan kinerja pegawai. Bank Sumsel Babel memiliki berbagai macam kebijakan terkait pengelolaan SDM yaitu:

1. Kebijakan tentang prakiraan dan penerimaan pegawai,
2. Kebijakan tentang tata tertib & sanksi administratif pegawai,
3. Kebijakan tentang pelatihan dan pengembangan,
4. Kebijakan tentang manajemen kinerja,
5. Kebijakan tentang pengelolaan karir,
6. Kebijakan tentang manajemen remunerasi,
7. Kebijakan tentang analisa beban kerja *(Workload Analysis)*,
8. Kebijakan tentang alih daya,
9. Kebijakan tentang pemagangan,
10. Kebijakan kamus kompetensi.

Bank Sumsel Babel has established various policies related to Human Resources (HR) management and continuously makes improvements to create an effective and efficient management system that supports the enhancement of employee performance. Bank Sumsel Babel has various policies related to HR management, namely:

1. Policy on employee forecasting and recruitment,
2. Policy on employee procedures and administrative sanctions,
3. Policy on training and development,
4. Policy on performance management,
5. Policy on career management,
6. Policy on remuneration management,
7. Policy on workload analysis,
8. Policy on outsourcing,
9. Policy on internships,
10. Policy on Competency Dictionary.

Komposisi Sumber Daya Manusia
HR Composition

Pada tahun 2024, jumlah pegawai Bank Sumsel adalah sebanyak 3.357 pegawai. Informasi lebih lanjut terkait rincian komposisi pegawai telah diuraikan pada bab Profil Perusahaan sebelumnya dalam laporan Tahunan ini.

In 2024, the number of employees of Bank Sumsel was 3,357 employees. Further details regarding employee composition have been described in the Company Profile chapter earlier in this Annual Report.

Proses Rekrutmen Sumber Daya Manusia
HR Recruitment Process

Proses rekrutmen di Bank Sumsel Babel dilaksanakan sebagai bagian dari upaya untuk mengatasi *capacity gap* terkait dengan kebutuhan tenaga kerja yang semakin meningkat, baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Rekrutmen ini diselaraskan dengan strategi *deployment* yang mencakup penambahan pegawai sesuai kebutuhan Bank.

The recruitment process at Bank Sumsel Babel is carried out as part of efforts to address the capacity gap related to the increasing demand for workforce, both in terms of quality and quantity. This recruitment is aligned with the deployment strategy which includes adding employees according to the Bank's needs.

Pelaksanaan rekrutmen dilakukan secara transparan dan terbuka, memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh masyarakat tanpa diskriminasi berdasarkan suku, agama, ras, golongan, gender, maupun kondisi fisik, sehingga setiap individu memiliki peluang yang adil untuk berkontribusi di Bank Sumsel Babel. Proses penerimaan pegawai baru juga melibatkan pihak ketiga untuk memastikan independensi dan objektivitas dalam seleksi.

The recruitment process is carried out transparently and openly, providing equal opportunities for all members of society without discrimination based on ethnicity, religion, race, class, gender, or physical condition, ensuring that every individual has a fair opportunity to contribute to Bank Sumsel Babel. The recruitment process also involves third parties to ensure independence and objectivity in the selection.

Bank Sumsel Babel telah menetapkan kriteria yang jelas dan anggaran yang terperinci dalam menjalankan proses rekrutmen. Kandidat yang terpilih akan melalui seleksi berdasarkan kriteria tersebut, yang disesuaikan dengan kualifikasi dan kompetensi yang dibutuhkan pada level jabatan yang bersangkutan.

Bank Sumsel Babel has established clear criteria and a detailed budget for carrying out the recruitment process. Selected candidates will undergo a selection based on these criteria, tailored to the qualifications and competencies required for the relevant position level.

Tabel Rekrutmen Pegawai Tahun 2020-2024 (pegawai)
Table of Employee Recruitment in 2020-2024 (employees)

Uraian Description	2020	2021	2022	2023	2024
S3 S3 (Doctorate)	-	-	-	-	-
S2 S2 (Master's)	2	1	1	-	-
S1 S1 (Bachelor's)	170	49	51	-	-
D3 D3 (Diploma)	40	3	22	-	107
D1/SMA Diploma 1/High School	34	-	-	-	16
Jumlah Rekrutmen Total Recruitments	246	53	74	-	123

Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia
HR Competency Development

Bank Sumsel Babel secara konsisten memberikan kesempatan yang setara dalam pengembangan pegawai untuk mendukung pertumbuhan kinerja dan keberlanjutan bisnis perusahaan. Program pengembangan pegawai dilaksanakan dengan berbagai metode, di antaranya melalui pendidikan, pelatihan, penugasan khusus, program mutasi, dan promosi. Setiap pegawai diberikan kesempatan yang sama untuk mengikuti program pengembangan yang disesuaikan dengan kebutuhan, kompetensi dasar, serta kompetensi teknis yang relevan dengan jabatan mereka, guna mendukung kelancaran pelaksanaan tugas dan pekerjaan secara efektif.

Pada tahun 2024, Bank Sumsel Babel telah melaksanakan program pengembangan pegawai sesuai dengan kebutuhan kompetensi yang mengacu pada pendekatan *Competency-Based Human Resources Management* (CBHRM), yang selaras dengan tuntutan dan kebutuhan bisnis bank. Perencanaan pengembangan pegawai didasarkan pada prinsip untuk memenuhi kebutuhan kompetensi *Human Capital* saat ini serta memperkirakan perubahan kompetensi di masa depan. Proses ini dapat diukur melalui indikator yang jelas, sistematis, berkelanjutan, dan memiliki dampak jangka panjang, mengingat perubahan kondisi internal dan eksternal yang terjadi. Program pengembangan tersebut juga dilakukan secara kolaboratif bersama dengan pemangku kepentingan terkait.

Jumlah pelatihan selama 2024 adalah sebanyak 432 kegiatan, yaitu lebih tinggi 149% dibanding tahun 2023 yakni sebanyak 290 kegiatan. Jumlah peserta pelatihan tahun 2024 sebanyak 1.983 pegawai, yaitu lebih tinggi 100,25% dari tahun 2023 yakni sebanyak 1.978 pegawai dengan rincian pelatihan sebagai berikut:

Bank Sumsel Babel consistently provides equal opportunities for employee development to support performance growth and the sustainability of the Company's business. Employee development programs are implemented using various methods, including education, training, special assignments, transfer programs, and promotions. Every employee is given equal opportunities to participate in development programs that are tailored to their needs, core competencies, and technical competencies relevant to their positions, to support the smooth execution of tasks and work effectively.

In 2024, Bank Sumsel Babel implemented employee development programs based on the competency needs referring to the Competency-Based Human Resources Management (CBHRM) approach, in line with the Bank's business demands and requirements. Employee development planning is based on the principle of meeting current Human Capital competency needs and forecasting future competency changes. This process is measurable through clear, systematic, sustainable indicators, and has long-term impacts, considering internal and external changes that occur. The development program is also conducted collaboratively with relevant stakeholders.

The number of training in 2024 increased by 149% to 432 training compared to 290 training in 2023. The number of training participants in 2024 was 1,983 employees, which an increase of 100.25% compared to 1,978 employees in 2023, with the following training details:

Tabel Realisasi Program Pengembangan Tahun 2024
Table of Development Program Realization in 2024

Kategori Category	Peserta Participant	Kuartal 1 Quarter 1	Kuartal 2 Quarter 2	Kuartal 3 Quarter 3	Kuartal 4 Quarter 4	Jumlah Total
Peserta Participant	Peserta Participant	4.102	2.513	4.159	3.042	13.797
Pelatihan Training	Pelatihan Training	66	78	134	164	432

Tabel Realisasi Program Pengembangan Tahun 2024
Table of Development Program Realization in 2024

Kategori Category	**Peserta** Participant	**Kuartal 1** Quarter 1	**Kuartal 2** Quarter 2	**Kuartal 3** Quarter 3	**Kuartal 4** Quarter 4	**Jumlah** Total
Jenis Pelatihan Type of Training	Seminar	1	2	6	4	13
	Sertifikasi Certification	14	8	12	20	54
	Training	44	61	102	173	320
	Workshop	7	7	14	17	45
Jumlah Total						
Jabatan Position	VP (Vice President)	46	16	62	34	158
	AVP (Assistant Vice President)	197	39	213	137	586
	MGR (Manager)	298	123	663	204	1.288
	SAMGR (Senior Assistant Manager)	1.223	1.040	1.822	1.255	5.340
	AMGR (Assistant Manager)	439	79	179	384	1.081
	ASST (Assistant)	1.834	1.050	1.177	898	4.959
	Lain-Lain Other Positions	65	166	43	130	404
Jumlah Total						
	Bandar Lampung	-	-	-	-	-
	Bekasi	-	-	-	-	-
	Bogor	-	-	-	1	1
	Bandung	4	-	6	8	18
	Balikpapan	-	-	-	-	-
	Batam	1	1	1	-	3
	Jakarta	5	17	37	40	99
	Medan	-	1	-	1	2
	Palembang	22	20	26	54	112
	Pangkal Pinang	-	-	4	1	5
	Bali	5	5	6	7	23
	Makassar	-	-	-	-	-
	Sungailiat	-	-	1	1	2
	Yogyakarta	2	4	5	4	15
	Tanjung Pandan	-	1	-	-	1
	Malang	-	-	-	-	-
	Surabaya	-	-	2	-	2
	Semarang	-	-	1	-	-
	Nusa Tenggara Timur East Nusa Tenggara	-	-	-	-	-
	Amerika Serikat United States of America	-	-	-	-	-
	Nusa Tenggara Barat West Nusa Tenggara					

Tabel Realisasi Program Pengembangan Tahun 2024
Table of Development Program Realization in 2024

Kategori Category	**Peserta** Participant	**Kuartal 1** Quarter 1	**Kuartal 2** Quarter 2	**Kuartal 3** Quarter 3	**Kuartal 4** Quarter 4	**Jumlah** Total
	Australia	-	-	-	1	1
	Jepang Japan	-	-	-	-	-
	Singapura	-	-	-	-	-
	Seoul	-	-	-	-	-
	Taiwan	-	-	-	-	-
	Webinar Zoom Zoom Webinars	27	29	48	43	147
Jumlah Total		66	78	134	164	432

* 1 (satu) pegawai melakukan pelatihan lebih dari 1 (satu) kali.
* 1 (one) employee attended training more than 1 (one) time.

Sepanjang tahun 2024, Bank Sumsel Babel telah mengalokasikan biaya pengembangan SDM sebesar Rp22.160.000.000 dari biaya yang dianggarkan sebesar Rp32.944.000.000 dengan rincian sebagai berikut:

Throughout 2024, Bank Sumsel Babel has spent Rp22,160,000,000 from the HR Development budget of Rp32,944,000,000 with the following details:

Tabel Realisasi Biaya Program Pengembangan Tahun 2024
2024 Development Program Cost Realization Table

Jenis Pengembangan Type of Development	**Biaya Pengembangan (Rp)** Development Cost (Rp)
Leadership	3.500.000.000
Soft Skill	2.400.000.000
Hard Skill	5.900.000.000
Sertifikasi Certification	10.360.000.000
Jumlah Total	22.160.000.000

Program Pengelolaan Sumber Daya Manusia
HR Management Program

Sesuai dengan rencana dan target yang telah disusun, pelaksanaan program-program pengelolaan SDM di tahun 2024 meliputi:

1. Pemberian program pelatihan berdasarkan pendekatan CBHRM kepada seluruh pegawai minimal 2x dalam 1 tahun, dengan realisasi hingga akhir tahun 2024 diatas 80% pegawai mendapatkan program pelatihan;
2. Internalisasi nilai-nilai Budaya Kerja kepada seluruh pegawai dengan hasil Kesehatan Budaya Bank Sumsel Babel tahun 2024 cukup sehat;
3. Optimalisasi pemenuhan kebutuhan pegawai melalui program pemagangan (Magang Karya BSB) dengan realisasi + 11,8% dari total jumlah seluruh pegawai;
4. Penerapan model kompetensi dalam sistem pengembangan pegawai (karir & kompetensi);
5. Implementasi sistem manajemen kinerja berbasis *balance scorecard* (KPI) dengan tingkat keselarasan di atas 90%;
6. Implementasi program HC Care dengan tujuan meningkatkan *employee engagement index* di atas 76%;

In accordance with the plans and targets that have been established, the implementation of HR management programs in 2024 includes:

1. Providing training programs based on the CBHRM approach to all employees at least twice a year, with the realization by the end of 2024 where more than 80% of employees have received training programs;
2. Internalizing Work Culture values to all employees, with the result of Bank Sumsel Babel's Cultural Soundness Level in 2024 is categorized as fairly sound/healthy;
3. Optimizing the fulfillment of employee needs through internship programs (Magang Karya BSB) with a realization of + 11.8% of the total number of employees;
4. Applying a competency model in the employee development system (career & competency);
5. Implementing a performance management system based on the balanced scorecard (KPI) with alignment above 90%;
6. Implementing the HC Care program aimed at increasing the employee engagement index to above 76%;

7. Pengembangan aplikasi HCIS yang terintegrasi;
8. Penyusunan design dan kebijakan *Career & Talent Management*.

7. Developing an integrated HCIS application;
8. Designing and formulating Career & Talent Management policies.

Kesempatan yang Sama kepada Seluruh Pegawai
Equal Opportunities for All Employees

Bank Sumsel Babel memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada seluruh SDM untuk berkontribusi dalam mendukung pertumbuhan dan pengembangan usaha secara berkelanjutan. Dalam pelaksanaannya, Bank Sumsel Babel menjunjung tinggi prinsip keadilan dan tidak membedakan status kepegawaian, jenis kelamin, usia, atau tingkat pendidikan. Setiap SDM diperlakukan setara dan dipandang sebagai bagian integral dari Organisasi Inti Bank.

Bank Sumsel Babel provides ample opportunities for all HR to contribute to supporting sustainable business growth and development. In its implementation, Bank Sumsel Babel upholds the principle of fairness and does not discriminate based on employment status, gender, age, or education level. Every HR is treated equally and viewed as an integral part of the Bank's Core Organization.

Setiap pegawai memiliki hak yang sama untuk berkompetisi, berkarya, berkembang, serta memperoleh promosi dan fasilitas sesuai dengan fungsi serta kebijakan yang telah ditetapkan. Bank Sumsel Babel berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan mendukung kesetaraan bagi seluruh pegawai dalam mencapai potensi terbaik mereka.

Every employee has the same rights to compete, create, grow, and receive promotions and benefits in accordance with the functions and policies that have been established. Bank Sumsel Babel is committed to creating an inclusive work environment that supports equality for all employees in achieving their best potential.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Occupational Health and Safety

Bank Sumsel Babel beroperasi dalam lingkungan yang memiliki risiko kecelakaan kerja yang relatif rendah. Namun, Bank Sumsel Babel tetap berkomitmen untuk memberikan perlindungan maksimal terhadap kesehatan dan keselamatan kerja, agar seluruh pihak dapat melaksanakan aktivitas mereka dengan aman dan nyaman.

Bank Sumsel Babel operates in an environment that with relatively low occupational accident risk. However, Bank Sumsel Babel remains committed to providing maximum protection for the health and safety of its employees, ensuring that all parties can carry out their activities safely and comfortably.

Bank Sumsel Babel berusaha memenuhi standar kesehatan dan keselamatan kerja yang berlaku, dengan tujuan untuk mencapai kecelakaan nihil di setiap unit kerja. Risiko yang diminimalisir antara lain mencakup bahaya kebakaran, bahaya pencurian, dan penyediaan fasilitas kesehatan yang memadai. Penjelasan lebih rinci mengenai kebijakan kesehatan dan keselamatan kerja ini dapat ditemukan pada bagian Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. Pada tahun 2024, tidak terjadi kecelakaan kerja, yang mencerminkan pencapaian yang serupa dengan tahun sebelumnya.

Bank Sumsel Babel strives to meet applicable occupational health and safety standards, with the aim of achieving zero accidents in each work unit. The risks that are minimized include fire hazards, theft, and the provision of adequate health facilities. A more detailed explanation of the occupational health and safety policy can be found in the Corporate Social and Environmental Responsibility section. In 2024, there were no occupational accidents occurred, reflecting similar performance to the previous year.

Sistem Penilaian Kinerja
Performance Appraisal System

Keandalan SDM menjadi ukuran suksesnya pelaksanaan pengelolaan SDM. Bank Sumsel Babel menetapkan pengukuran kinerja terhadap seluruh SDM dengan metode penilaian berdasarkan *output* (hasil). Penilaian kinerja dilakukan secara berkala dalam rentang waktu 1 (satu) periode penilaianya itu setiap 1 (satu) tahun sekali. Penilaian dilakukan oleh atasan langsung (penilai) dengan *counter sign* atasan penilai.

HR reliability is a key measure of the success of HR management implementation. Bank Sumsel Babel establishes performance appraisal for all employees using an output-based assessment method. Performance appraisals are conducted periodically, i.e once a year. The appraisal is carried out by the direct superior (assessor) with a countersignature from the assessor's superior.

Hasil pengukuran kinerja menjadi dasar pertimbangan untuk memberikan *reward* dan pengembangan karir pegawai seperti promosi dan rotasi, peningkatan remunerasi dan sebagainya. Juga menjadi dasar pemberian *punishment* seperti surat peringatan, penundaan kenaikan pangkat, demosi, mutasi sampai pemutusan hubungan kerja.

The results of performance appraisal serve as a basis for consideration in providing employee rewards and career development, such as promotions and rotations, increased remuneration and so on. They also serve as the basis for giving punishments such as warning letters, delayed promotions, demotions, transfers, or even termination of employment.

Penerapan *Reward and Punishment*
Reward and Punishment

Pemberian *reward and punishment* merupakan bagian integral dalam mendorong kinerja Sumber Daya Manusia (SDM) di Bank Sumsel Babel agar setiap pegawai dapat bekerja secara optimal serta meminimalkan pelanggaran yang dapat mengganggu kelancaran operasional perusahaan. Reward diberikan sebagai bentuk apresiasi terhadap prestasi pegawai, baik dalam bentuk pengembangan diri maupun bonus. Pemberian apresiasi ini bertujuan untuk memotivasi setiap pegawai agar terus berkembang, berkompetisi, dan menciptakan berbagai inovasi. Pemberian *reward* didasarkan pada pencapaian kinerja yang diukur melalui Sistem Manajemen Kinerja berbasis Kompetensi, yang juga mencakup kenaikan gaji secara berkala.

The provision of reward and punishment is an integral part of driving the performance of Human Resources (HR) at Bank Sumsel Babel, ensuring that every employee can work optimally and minimize violations that can disrupt the smooth operation of the Company. Rewards are given as a form of appreciation for employee achievements, both in terms of personal development and bonuses. This appreciation aims to motivate employees to continuously grow, compete, and create various innovations. Rewards are based on performance achievements measured through the Competency-based Performance Management System, which also includes periodic salary increases.

Selain pemberian *reward*, Bank Sumsel Babel juga menerapkan punishment untuk pegawai yang melakukan pelanggaran, dengan sanksi yang disesuaikan berdasarkan tingkat keseriusan pelanggaran yang dilakukan. Penentuan jenis sanksi memperhatikan dampak yang ditimbulkan serta upaya untuk mendukung pelaksanaan organisasi yang terintegrasi dan mendorong pencapaian visi dan misi bersama. Jenis sanksi yang diterapkan meliputi:

1. Sanksi ringan: Peringatan tertulis.
2. Sanksi sedang: Peringatan keras tertulis dan/atau penurunan gaji.
3. Sanksi berat: Penurunan level jabatan dan/atau pemberhentian.
4. Sistem ini diterapkan untuk memastikan setiap pegawai memahami tanggung jawab dan kewajibannya dalam mendukung keberlanjutan usaha Bank.

In addition to rewards, Bank Sumsel Babel applies punishment for employees who commit violations, with sanctions adjusted based on the severity of the violation. The determination of sanctions takes into account the impact caused and efforts to support the implementation of an integrated organization and encourage the achievement of a shared vision and mission. The types of sanctions applied include:

1. Light sanctions: Written warning;
2. Moderate sanctions: Written warning and/or salary reduction;
3. Severe sanctions: Demotion and/or dismissal.
4. This system is implemented to ensure that every employee understands their responsibilities and obligations in supporting the sustainability of the Bank's business.

Peningkatan Kesejahteraan
Welfare Improvement

Perkembangan Bank Sumsel Babel selalu diiringi dengan perhatian terhadap kesejahteraan pegawai, karena Bank Sumsel Babel menyadari bahwa kesejahteraan yang baik akan menciptakan rasa aman dan nyaman bagi pegawai dalam menjalankan tugasnya, serta dapat memotivasi mereka untuk terus meningkatkan prestasi dan produktivitas kerja.

The growth of Bank Sumsel Babel must align with employee welfare, as the Bank recognizes that good welfare creates a sense of security and comfort for employees in carrying out their duties, and can motivate them to continuously improve their work performance and productivity.

Bank Sumsel Babel memastikan bahwa upah minimum yang diberikan kepada seluruh pegawainya berada di atas upah minimum provinsi di setiap wilayah operasional perusahaan. Selain itu, Bank Sumsel Babel juga memberikan jaminan kesehatan yang komprehensif bagi pegawai, dengan memastikan adanya kesetaraan jaminan kesehatan antara pegawai pria dan wanita. Sebagai bentuk penghargaan dan dukungan terhadap kesejahteraan sosial pegawai, Bank Sumsel Babel juga memberikan Tunjangan Hari Raya (THR) sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Bank Sumsel Babel ensures that the minimum wages given to all employees are above the provincial minimum wages in each of the Bank's operational area. In addition, Bank Sumsel Babel provides comprehensive health insurance for employees, by ensuring equality in health coverage between male and female employees. As a form of appreciation and support for employee social welfare, Bank Sumsel Babel also provides Holiday Allowance (THR) in accordance with applicable laws and regulations.

Kebijakan ini diambil untuk memastikan bahwa pegawai tidak hanya merasa dihargai tetapi juga memiliki kesejahteraan yang memadai untuk mendukung keseimbangan antara kehidupan pribadi dan profesional mereka.

This policy is adopted to ensure that employees not only feel valued but also have adequate welfare to support their work-life balance.

Hubungan Industrial
Industrial Relations

Bank Sumsel Babel berkomitmen untuk memenuhi hak pegawai dengan memberikan kebebasan bagi setiap individu untuk bergabung dalam serikat pekerja. Kebijakan ini mencerminkan kepatuhan Bank Sumsel Babel terhadap Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan serta Undang-Undang No. 21 Tahun 2000 tentang Serikat Pekerja, yang menjamin kebebasan setiap pegawai untuk menjadi bagian dari organisasi pekerja yang dikelola secara profesional sebagai jembatan komunikasi antara pegawai dan perusahaan.

Bank Sumsel Babel is committed to fulfilling employee rights by providing freedom for every individual to join a labor union. This policy reflects Bank Sumsel Babel's compliance with Law No. 13 of 2003 concerning Manpower and Law No. 21 of 2000 concerning Labor Unions, which guarantee the freedom of every employee to be part of a professionally managed labor organization as a communication bridge between employees and the Company.

Sebagai bentuk implementasi dari kebijakan tersebut, Serikat Pekerja Bank Sumsel Babel telah menghasilkan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang mengatur hak dan kewajiban antara pegawai dan bank. Dokumen PKB ini bersifat mengikat bagi Manajemen dan Serikat Pegawai Bank Sumsel Babel, sehingga menciptakan hubungan kerja yang harmonis dan berlandaskan prinsip keadilan serta kesejahteraan bagi seluruh pegawai.

As an implementation of the policy, the Bank Sumsel Babel Workers Union has produced a Collective Labor Agreement (PKB) that regulates the rights and obligations between employees and the Bank. This PKB document is binding for both the Management and the Bank Sumsel Babel Workers Union, creating a harmonious working relationship based on the principles of fairness and welfare for all employees.

Rencana Pengembangan Pengelolaan Sumber Daya Manusia di Tahun 2025
HR Management Development Plan for 2025

Dalam upaya mencapai pengelolaan SDM yang berkelanjutan, pada tahun 2025 Bank Sumsel Babel telah menetapkan serangkaian langkah strategis dan program kerja yang selaras dengan RBB. Adapun fokus utama dari kegiatan tersebut mencakup:

1. Peningkatan kapabilitas internal *human capital;*
2. Pengelolaan Organisasi;
3. Proses rekrutmen;
4. Pelatihan dan Pengembangan;
5. Kinerja dan remunerasi;
6. Talenta dan Suksesi;
7. *Information System;* dan
8. Budaya Perusahaan.

In an effort to achieve sustainable HR management, Bank Sumsel Babel has established a series of strategic steps and work plans for 2025 that are in line with the RBB. The main focus of these activities includes:

1. Enhancing internal human capital capabilities;
2. Organizational management;
3. Recruitment process;
4. Training and development;
5. Performance and remuneration;
6. Talent and Succession;
7. Information systems; and
8. Corporate culture.

Aspek Teknologi Informasi
Information Technology Aspect

Information Technology Policy
Information Technology Policy

Kehandalan Teknologi Informasi (TI) menjadi faktor *competitive advantage* Bank Sumsel Babel. Dibutuhkan tata kelola TI yang menyeluruh, maksimal, dan berkelanjutan untuk mewujudkan TI yang handal. Tata kelola TI yang maksimal diperlukan acuan dan landasan yang jelas, sehingga seluruh langkah pengelolaan dapat termonitor dan dapat diimplementasikan sesuai dengan yang diharapkan.

The reliability of Information Technology (IT) has become a competitive advantage factor for Bank Sumsel Babel. Comprehensive, optimal, and sustainable IT governance is required to realize reliable IT. Optimal IT governance needs clear references and foundations, so that all management steps can be monitored and implemented as expected.

Bank Sumsel Babel telah menyusun kebijakan berupa dokumen dan prosedur terkait dengan pengelolaan TI. Sampai saat ini, Bank Sumsel Babel telah memiliki perangkat kebijakan dan prosedur sistem informasi Perusahaan yang terdiri dari:

1. Rencana Strategis Teknologi Informasi.
2. Pedoman Perusahaan Kebijakan dan Prosedur Teknologi Informasi.
3. Pedoman Perusahaan Struktur Organisasi Teknologi Informasi.
4. Pedoman Perusahaan Tugas dan Tanggung Jawab Teknologi Informasi.

Bank Sumsel Babel has developed policies in the form of documents and procedures related to IT management. To date, Bank Sumsel Babel has established a set of policies and procedures for corporate information system consisting of:

1. IT Strategic Plan;
2. Company Manual on IT Policies and Procedures;
3. PP on IT Organizational Structure;
4. PP on IT Duties and Responsibilities.

Bank Sumsel Babel secara rutin melakukan inisiatif perbaikan untuk mempertahankan kualitas layanan TI sehingga mencapai hasil yang lebih handal serta menghindari risiko reputasi dan risiko operasional.

Bank Sumsel Babel regularly implements improvement initiatives to maintain the quality of IT services, ensuring more reliable outcomes while avoiding reputational and operational risks.

Penerapan Manajemen Risiko Teknologi Informasi
IT Risk Management Implementation

Teknologi informasi merupakan aset yang berharga bagi bank sehingga pengelolaannya bukan hanya merupakan tanggung jawab unit kerja penyelenggara teknologi informasi namun juga seluruh pihak yang menggunakan, sehingga dibutuhkan infrastruktur TI yang memadai. Sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No.21/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Bank Umum dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.11/POJK.03/2022 tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh Bank Umum, Bank Sumsel Babel telah menyusun struktur dan infrastruktur TI yang memadai.

IT is a valuable asset for banks, so its management is not only the responsibility of the IT work unit but also of all parties who use it. Therefore, adequate IT infrastructure is needed. In accordance with the Financial Services Authority Circular (SEOJK) No.21/SEOJK.03/2017 concerning the Implementation of Risk Management in the Use of Information Technology by Commercial Banks and the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 11/POJK.03/2022 concerning the Implementation of Information Technology by Commercial Banks, Bank Sumsel Babel has developed a proper IT structure and infrastructure.

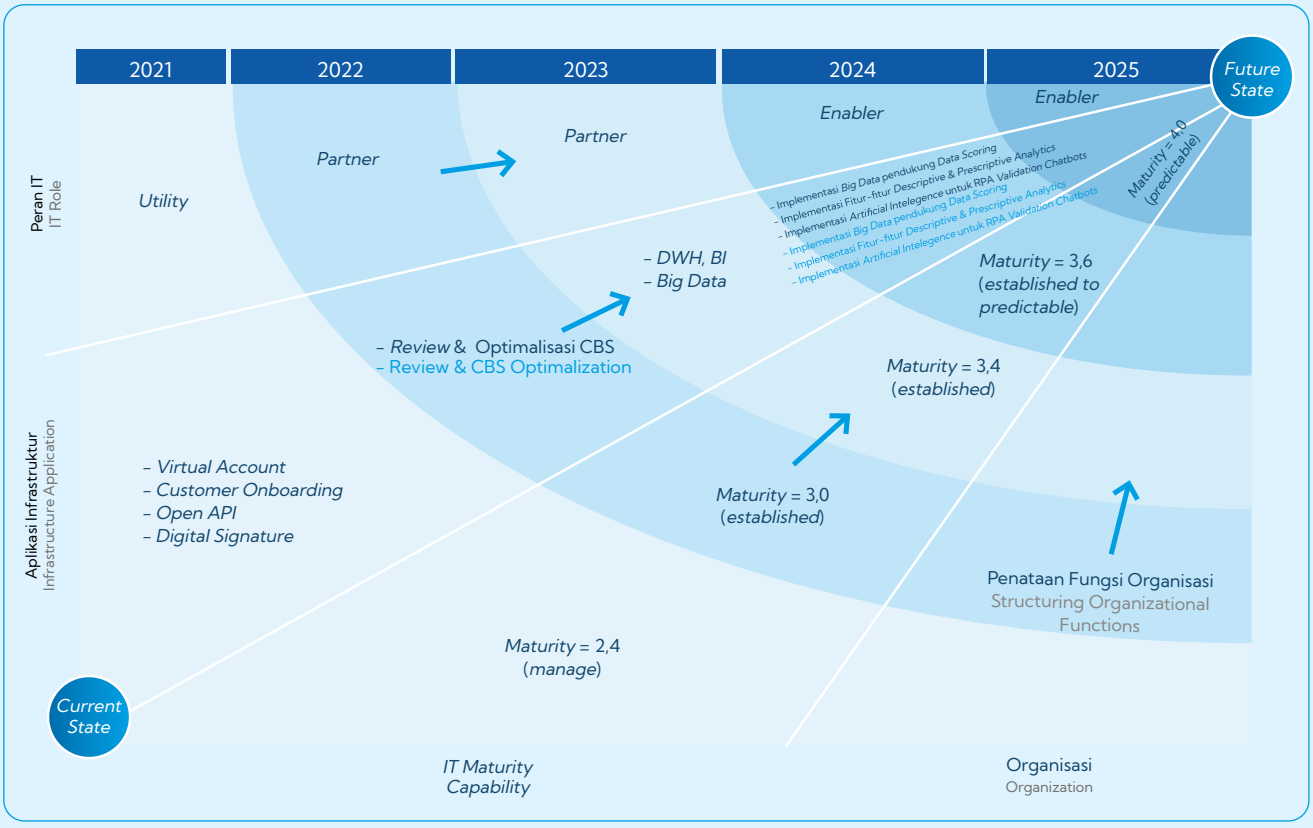
Selain dikelola oleh Divisi TI, Bank Sumsel Babel juga memiliki Komite Pengarah TI yang dibentuk berdasarkan SK Direksi No. 015/DIR/KEP/2008 tanggal 12 Maret 2008 yang diubah dengan SK Direksi No. 014/DIR/KEP/2012 tanggal 9 Februari 2012, SK Direksi No. 090/DIR/KEP/2012 tanggal 30 Juli 2012 dan SK No. 046/DIR/KEP/2013 tanggal 07 Mei 2013 dan terakhir diatur dan dimasukkan dalam PP Kebijakan Manajemen Teknologi Informasi No. INS.PP/TSI/001/2024 tanggal 12 Februari 2024. Penjelasan lebih rinci terkait Komite Pengarah TI akan dijelaskan pada Bab Tata Kelola Perusahaan.

In addition to being managed by the IT Division, Bank Sumsel Babel also has an IT Steering Committee established based on the Board of Directors' Decree No.015/DIR/KEP/2008 dated March 12, 2008 which was amended by Decree No.014/DIR/KEP/2012 dated February 9, 2012, Decree No.090/DIR/KEP/2012 dated July 30, 2012 and Decree No.046/DIR/KEP/2013 dated May 7, 2013 and was finally regulated and included in the PP on IT Management Policy No. INS.PP/TSI/001/2024 dated February 12, 2024. A more detailed explanation of the IT Steering Committee will be provided in the Corporate Governance Chapter.

Aspek Teknologi Informasi
Information Technology Aspect

Dalam melaksanakan pengelolaan TI di tahun 2024, Bank Sumsel Babel menyusun rencana strategis TI berdasarkan roadmap TI berikut ini.

In implementing IT management in 2024, Bank Sumsel Babel has developed an IT strategic plan as shown in the following IT roadmap.



Keterangan: Pengembangan DWH dan *Big Data* dilaksanakan tahun 2024.

Description: DWH and Big Data development will be implemented in 2024.

Pusat dan Rencana Pemulihan Bencana

Disaster Recovery Center and Plan

Pusat Pemulihan Bencana atau *Disaster Recovery Center* (DRC) adalah suatu fasilitas yang digunakan untuk memulihkan kembali data atau informasi serta fungsi-fungsi penting Sistem Elektronik yang terganggu atau rusak akibat terjadinya bencana yang disebabkan oleh alam atau manusia. Bank Sumsel Babel memiliki DRC yaitu *back up* dari *Data Center* yang ada di Kantor Pusat Palembang dan Tangerang Selatan.

The Disaster Recovery Center (DRC) is a facility used to restore data or information, as well as critical functions of Electronic Systems that have been disrupted or damaged due to disasters caused by natural events or human factors. Bank Sumsel Babel has a DRC, which serves a backup from the Data Center located at the Palembang Headquarters and South Tangerang Office.

Sedangkan, Rencana Pemulihan Bencana atau *Disaster Recovery Plan* (DRP) adalah dokumen yang berisikan rencana dan langkah-langkah untuk menggantikan dan/atau memulihkan kembali akses data, perangkat keras dan perangkat lunak yang diperlukan, agar Bank dapat menjalankan kegiatan operasional bisnis yang kritikal setelah adanya gangguan dan/atau bencana. Bank Sumsel Babel menyusun DRP yaitu Penyusunan Rencana Pemulihan Bencana yang berisikan skenario-skenario dan langkah-langkah yang dianggap perlu untuk sehingga operasional bank dapat pulih dan tetap dapat berjalan dengan normal.

The Disaster Recovery Plan (DRP) is a document containing plans and steps to replace and/or restore access to the necessary data, hardware and software, so that the Bank can carry out its critical business operations after a disruption and/or disaster. Bank Sumsel Babel has developed a DRP, which includes the formulation of disaster recovery plans containing scenarios and steps deemed necessary to ensure the Bank's operations can recover and continue to run normally.

Kondisi *disaster* adalah suatu kondisi dimana teknologi informasi tidak dapat dioperasikan secara normal untuk menjalankan operasional bisnis. Kondisi *disaster* ini dapat dibedakan berdasarkan penyebab maupun berdasarkan kategori eksistensi *people* dan *system*.

A disaster condition is a situation where information technology cannot be operated normally to run business operations. This disaster condition can be differentiated based on the cause or based on the category of people and system existence.

Berdasarkan penyebab terjadinya *disaster*, kondisi disaster dapat dikelompokkan menjadi 3 (tiga) jenis, yaitu:

Based on the cause of the disaster, disaster conditions can be classified into 3 (three) types, namely:

1. *Disaster* akibat *Force Majeure Event*
   Kondisi ini umumnya merupakan kejadian di luar kontrol dan kekuasaan manusia. Kejadian ini biasanya muncul secara tiba-tiba tanpa ada tanda-tanda sebelumnya. Contoh: kebakaran, ledakan bom, banjir, huru hara dan sebagainya.

1. Disaster due to Force Majeure Event
   This condition is generally an event beyond human control and power. It usually occurs suddenly without any prior warning. Examples: fire, bomb explosion, flood, riot and so on.

2. *Disaster* akibat *Unsolved Problem Management*
   Kondisi ini terjadi akibat problem teknis yang tidak dapat ditemukan solusinya dalam batas toleransi waktu yang sudah ditetapkan. Kejadian ini biasanya muncul melalui tahapan yang didahului oleh tanda-tanda tertentu. Contoh: Kegagalan fungsi pada Mesin AS/400 yang tidak dapat diatasi dalam batas *Service Level* yang telah ditetapkan.

2. Disaster due to Unsolved Problem Management
   This condition occurs due to a technical problem that cannot be resolved within the specified time tolerance. It usually emerges through stages preceded by certain signs. Example: A functional failure on the AS/400 Machine that cannot be resolved within the specified Service Level limit.

3. *Disaster* akibat *Simulation Requirement*
   Kondisi ini terjadi berkaitan dengan kebutuhan pemeliharaan dan fungsi kendali mutu terhadap kemampuan penanggulangan kondisi *disaster*. Kejadiannya sudah direncanakan dan dipersiapkan sebelumnya.

3. Disaster due to Simulation Requirement
   This condition occurs in relation to the need for maintenance and quality control functions regarding the ability to handle disasters. Its occurrence has been planned and prepared in advance.

Mekanisme Identifikasi Risiko TI dan Pelaporan

Disaster Recovery Center and Plan

Secara umum risiko utama (*top risk*) terkait pengelolaan TI adalah sebagai berikut:

In general, the top risks related to IT management are as follows:

No	Top Risk TI IT Top Risks	Langkah Mitigasi yang Direncanakan Planned Mitigation Steps
1	Risiko Operasional Operational Risk	*Downtime* layanan terkait TI dapat menimbulkan risiko operasional terhadap keberlangsungan operasional layanan Bank, adapun langkah mitigasi yang telah direncanakan: a. Bank melaksanakan monitoring 7x24 Jam terhadap operasional layanan terkait TI baik dari sisi server, jaringan, keamanan dan aplikasi. b. Bank memiliki Rencana Pemulihan Bencana atau DRP yang merupakan dokumen yang berisikan rencana dan langkah-langkah untuk menggantikan dan/atau memulihkan kembali akses data, perangkat keras dan perangkat lunak yang diperlukan, agar Bank dapat menjalankan kegiatan operasional bisnis yang kritikal setelah adanya gangguan dan/atau bencana. IT service downtime can pose operational risks to the continuity of the Bank's services. The mitigation steps that have been planned are: a. The Bank carries out 24/7 monitoring of IT service operations, including servers, networks, security and applications. b. The Bank has a Disaster Recovery Plan (DRP), which is a document containing plans and steps to replace and/or restore access to the necessary data, hardware and software, so that the Bank can continue its critical operations after a disruption and/or disaster.

Pelaksanaan mitigasi dan perkembangannya dilaporkan kepada Direksi secara berkala dalam bentuk Laporan kepada Manajemen maupun pada forum Komite Pengarah TI untuk mendapatkan arahan dan masukan.

The implementation of mitigation and its progress are reported to the Board of Directors periodically in the form of Reports to Management or at the IT Steering Committee forum to obtain direction and input.

Program Kerja Pengelolaan Teknologi Informasi

IT Management Work Plan

Sepanjang tahun 2024, telah dilakukan pengelolaan teknologi informasi yang bekerjasama dengan pihak ketiga sebagai Penyedia Jasa Teknologi Informasi dengan kegiatan sebagai berikut:

1. Kegiatan *Scan* VA dan *Penetrating Test,*
2. *License* Microsoft Enterprise Agreement,
3. *Maintenance Network Security,*
4. *Maintenance* Jarkom,
5. *Maintenance* Perangkat HSM,
6. Komunikasi Data,
7. Penyewaan *Data Center,*
8. Pemeliharaan Mimix,
9. Pemeliharaan *Server* IBM I-750 dan *Server* IBM P924,
10. Pemeliharaan Aplikasi *Core Banking System* & IST/*Switch* Aplikasi IST,
11. Pengembangan Aplikasi *Core Banking System,* IST/*Switch,* Vision Syariah, e-channel dan aplikasi pendukung lainnya,
12. Pemeliharaan ATM, ATM Wincor dan CDM NCR,
13. Pemeliharan Infrastruktur *Data Center,*
14. Pemeliharaan Perangkat Firewall IPS,
15. Pemeliharaan HCI (*hyper converged* infrastructure).

Throughout 2024, IT management has been carried out in collaboration with third parties as IT Service Providers with the following activities:

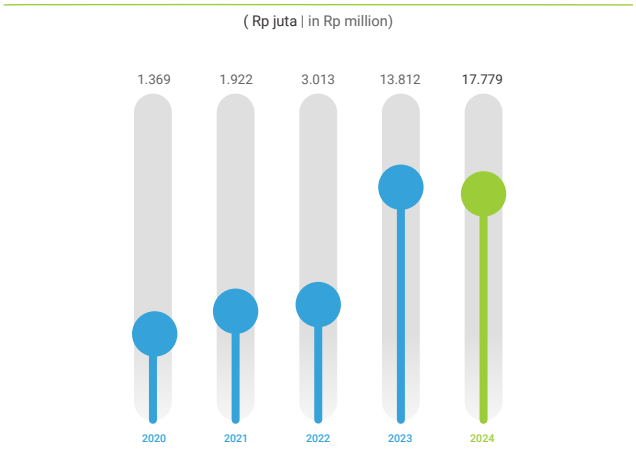
1. VA Scan and Penetrating Test,
2. Licensing through a Microsoft Enterprise Agreement,
3. Network Security Maintenance,
4. Communication Network Maintenance,
5. HSM Device Maintenance,
6. Data Communication,
7. Data Center Leasing,
8. Mimix Maintenance,
9. IBM I-750 Server and IBM P924 Server Maintenance,
10. Core Banking System & IST/IST Switch Application Maintenance,
11. Development of Core Banking System, IST/Switch, Vision Syariah, e-channel and other supporting applications,
12. ATM, Wincor ATM and NCR CDM Maintenance,
13. Data Center Infrastructure Maintenance,
14. IPS Firewall Device Maintenance,
15. HCI (Hyper Converged Infrastructure) Maintenance.

Investasi di Bidang Teknologi Informasi
Investment in IT Sector

Bank Sumsel Babel konsisten mengalokasikan sebagian dari pendapatan usaha untuk digunakan sebagai anggaran TI. Pada tahun 2024, total belanja modal Bank Sumsel Babel untuk pengembangan Teknologi Informasi sebesar Rp17.779 juta meningkat dibandingkan tahun 2023.

Bank Sumsel Babel consistently allocates a portion of its operating income to the IT budget. In 2024, Bank Sumsel Babel's total capital expenditure for IT development increased to Rp17,779 million.

Grafik Realisasi Investasi TI Tahun 2020-2024
Chart of IT Investment in 2020-2024



Audit Teknologi Informasi
IT Audit

Bank Sumsel Babel melaksanakan audit terhadap TI untuk mengetahui keandalan sistem TI internal. Audit Teknologi Informasi merupakan audit tahunan yang wajib dilaksanakan sesuai dengan SEOJK No.21/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Bank Umum dan POJK No.11/POJK.03/2022 tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh Bank Umum.

Pada tahun 2024 dilaksanakan audit TI oleh Divisi Audit Intern, sebagai berikut:
1. Laporan Hasil Penilaian Kepatuhan (LHPK) Sistem Pembayaran Bank Indonesia (SPBI) dan Pengelolaan Daftar Hitam Nasional (DHN)
2. Audit Sistem Pembayaran – Penyedia Jasa Pembayaran Laku Pandai Bank Sumsel Babel tahun 2024
3. *Audit Single Customer View* (SCV) Lembaga Penjamin Simpanan
4. Audit Teknologi Informasi dan Audit ISO 27001:2022.

Ruang Lingkup Audit:
Ruang lingkup pekerjaan Audit Sistem Teknologi Informasi ini adalah sebagai berikut:
1. Laporan Hasil Penilaian Kepatuhan (LHPK) Sistem Pembayaran Bank Indonesia (SPBI) dan Pengelolaan Daftar Hitam Nasional (DHN):

   Core Banking System pada layanan SKNBI, BI-RTGS, BISSSS, BI-ETP, BI-FAST dan KPDHN).

Bank Sumsel Babel conducts an IT audit to assess the reliability of its internal IT system. IT Audit is a mandatory annual audit in accordance with SEOJK No.21/SEOJK.03/2017 concerning the Implementation of Risk Management in the Use of Information Technology by Commercial Banks and POJK No.11/POJK.03/2022 concerning the Implementation of Information Technology by Commercial Banks.

In 2024, an IT audit was conducted by the Internal Audit Division, as follows:
1. Report on Compliance Assessment (LHPK) of Bank Indonesia Payment System (SPBI) and Management of National Blacklist (DHN)
2. Payment System Audit – Laku Pandai Payment Service Provider of Bank Sumsel Babel in 2024
3. Single Customer View (SCV) Audit by the Deposit Insurance Corporation
4. IT Audit and ISO 27001:2022 Audit.

Scope of Audit:
The scope of the IT System Audit includes:

1. Report on Compliance Assessment (LHPK) of Bank Indonesia Payment System (SPBI) and Management of National Blacklist (DHN):

   Core Banking System for SKNBI, BI-RTGS, BISSSS, BI-ETP, BI-FAST and KPDHN services.

Lingkup audit untuk SKNBI, BIRTGS, BI-SSSS, BI-ETP, dan BI-FAST yang dilakukan mencakup aspek-aspek sebagai berikut:
a. Aspek Tata Kelola;
b. Aspek Operasional;
c. Aspek Infrastruktur;
d. Aspek *Business Continuity Plan* (BCP) / *Disaster Recovery Plan* (DRP);
e. Aspek Perlindungan Nasabah;

Lingkup audit untuk Pengelolaan DHN pada KPDHN yang dilakukan mencakup aspek-aspek sebagai berikut:
a. Aspek Tata Kelola;
b. Aspek Penatausahaan Penolakan Cek dan Bilyet Giro;
c. Aspek Pengelolaan Daftar Hitam Individual Bank (DHIB);
d. Aspek Pengelolaan Daftar Hitam Nasional (DHN);
e. Aspek Pembatalan dan Rehabilitasi;
f. Aspek Perlindungan Nasabah.

2. Audit Sistem Pembayaran – Penyedia Jasa Pembayaran Laku Pandai Bank Sumsel Babel tahun 2024:

Ruang Lingkup Sistem Pembayaran – Penyedia Jasa Pembayaran laku Pandai merujuk ke PBI Nomor 23/6/PBI/2021 tentang Penyedia Jasa Pembayaran:
a. Ketersediaan dan kebijakan tertulis terkait Sistem Informasi
b. Keamanan dan Keandalan proses penyedia jasa pembayaran sesuai prinsip Kerahasiaan Data, Integritas Data dan Ketersediaan Sistem
c. Kecukupan kebijakan dan prosedur internal pengembangan sumber daya manusia
d. Memiliki pusat data dan pusat pemulihan bencana
e. Uji coba atas rencana pemulihan bencana sistem aplikasi dan infrastruktur pendukung
f. Uji keandalan sistem yang dilakukan oleh pihak internal maupun eksternal

Ruang Lingkup Sistem Pembayaran – Penyedia Jasa Pembayaran laku Pandai merujuk ke POJK Nomor 1/POJK.03/2022 tentang Layanan Keuangan tanpa kantor dalam rangka keuangan inklusif:
a. Produk laku pandai
b. Persyaratan bank penyelenggara Laku Pandai
c. Kerja sama Bank penyelenggara Laku Pandai dengan Agen Laku Pandai
d. Penerapan uji tuntas nasabah
e. Penggunaan Pihak Ketiga
f. Penerapan manajemen risiko dalam penggunaan teknologi informasi
g. Perlindungan konsumen

3. *Audit Single Customer View* (SCV) Lembaga Penjamin Simpanan:

Ruang lingkup audit dilaksanakan sesuai Pedoman Pemeriksaan yang tertuang dalam Surat Edaran Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) Nomor SE-1/KE/2023 tanggal 18 Januari 2023 sebagai berikut:
a. Pemeriksaan atas kualitas data SCV, antara lain:
   - Data nasabah penyimpan yang selanjutnya disebut DN
   - Data simpanan nasabah yang selanjutnya disebut DS;

The scope of the audit for SKNBI, BIRTGS, BI-SSSS, BI-ETP, and BI-FAST covers the following aspects:
a. Governance;
b. Operations;
c. Infrastructure;
d. Business Continuity Plan (BCP) / Disaster Recovery Plan (DRP);
e. Customer Protection;

The scope of the audit for DHN Management at KPDHN covers the following aspects:
a. Governance;
b. Management of Checks and Giro Return Records;
c. Management of Bank's Individual Blacklist (DHIB);
d. Management of National Blacklist (DHN);
e. Cancellation and Rehabilitation;
f. Customer Protection.

2. Payment System Audit – Laku Pandai Payment Service Provider of Bank Sumsel Babel in 2024:

The scope of the Payment System – Laku Pandai Payment Service Providers refers to PBI Number 23/6/PBI/2021 concerning Payment Service Providers:
a. Availability and written policies regarding Information Systems;
b. Security and Reliability of the payment service provider's process in accordance with the principles of Data Confidentiality, Data Integrity and System Availability;
c. Adequacy of internal policies and procedures for human resource development;
d. Possession of a data center and disaster recovery center;
e. Testing of the disaster recovery plan for application system and supporting infrastructure;
f. System reliability testing conducted by both internal and external parties.

The scope of the Payment System – Laku Pandai Payment Service Providers refers to POJK number 1/POJK.03/2022 concerning Financial Services without a Physical Office for the purpose of inclusive finance:
a. Laku Pandai products;
b. Requirements for the Laku Pandai host Bank;
c. Cooperation between the Laku Pandai host Bank and Laku Pandai Agents;
d. Implementation of customer due diligence;
e. Use of Third-Parties;
f. Implementation of risk management in the use of information technology;
g. Consumer protection.

3. Single Customer View (SCV) Audit by the Deposit Insurance Corporation:

The scope of the audit is carried out in accordance with the Audit Guidelines contained in the Deposit Insurance Corporation (LPS) Circular Number SE-1/KE/2023 dated January 18, 2023 as follows:

a. Audit of the quality of SCV data, including:
   - Customer deposit data, hereinafter referred to as DN
   - Customer deposit balance data, hereinafter referred to as DS;

- Data kewajiban nasabah yang selanjutnya disebut DK;
- Data SCV per nasabah yang selanjutnya disebut PN; dan
- Tambahan informasi yang terkait dengan pelaporan SCV.

b. Pemeriksaan atas keandalan sistem Bank, antara lain:
   - Kebijakan dan prosedur sistem SCV;
   - Aspek Sumber Daya Manusia yang selanjutnya disingkat SDM;
   - Sistem operasional SCV; dan
   - Keamanan sistem informasi SC

4. Audit Teknologi Informasi dan Audit 27001:2022
   Ruang Lingkup pemeriksaan Teknologi Informasi dan *Core Banking System* berdasarkan aspek-aspek yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2022 tanggal 01 Juli 2022 dengan rincian sebagai berikut:
   a. Tata Kelola TI
   b. Penerapan Manajemen Risiko Penyelenggaraan TI
   c. Ketahanan dan Keamanan Siber, sesuai dengan tingkat maturitas keamanan siber
   d. Penggunaan Pihak Penyedia Jasa TI dalam penyelenggaraan TI Bank
   e. Pengelolaan data dan perlindungan data pribadi dalam penyelenggaraan TI Bank
   f. Perlindungan Konsumen

   Ruang lingkup audit sebagai evaluasi terhadap pemenuhan standar ISO 27001:2022 terdiri dari:
   - Klausa 4 – Konteks organisasi
   - Klausa 5 – Kepemimpinan
   - Klausa 6 – Perencanaan
   - Klausa 7 – Dukungan
   - Klausa 8 – Operasi
   - Klausa 9 – Evaluasi Kinerja
   - Klausa 10 - Perbaikan

- Customer liability data, hereinafter referred to as DK;
- SCV data per customer, hereinafter referred to as PN; and
- Additional information related to SCV reporting.

b. Audit of the reliability of the Bank's system, including:
   - SCV system policies and procedures;
   - Human Resources hereinafter abbreviated as HR;
   - SCV operational system; and
   - Security of SC information system.

4. IT Audit and ISO 27001:2022 Audit
   The scope of the audit of Information Technology and Core Banking Systems is based on the aspects regulated in the Financial Services Authority Regulation Number 11/POJK.03/2022 dated July 1, 2022 with the following details:
   a. IT Governance;
   b. Implementation of IT Risk Management;
   c. Cyber Resilience and Security, in accordance with the level of cyber security maturity;
   d. Use of IT Service Providers in the Bank's IT operations;
   e. Data management and protection of personal data in the Bank's IT operations;
   f. Consumer Protection

   The scope of the audit as an evaluation of compliance with the ISO 27001:2022 standard consists of:
   - Clause 4 – Context of Organization;
   - Clause 5 – Leadership;
   - Clause 6 – Planning;
   - Clause 7 – Support;
   - Clause 8 – Operation;
   - Clause 9 – Performance Evaluation;
   - Clause 10 – Improvement.

Rencana Pengembangan Teknologi Informasi di Tahun 2025
IT Development Plan in 2025

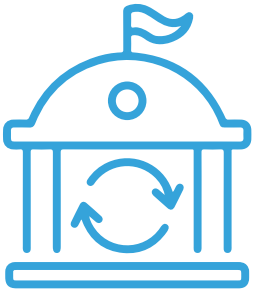
Rencana untuk tahun 2025 secara umum pengembangan TI adalah sebagai berikut:

1. SIPD RI,
2. Siskeudes Kemendagri,
3. Setoran Awal dan Pelunasan Haji melalui *m-banking,*
4. *Platfom* Digital ZISWAF *(Social Banking),*
5. Kredit KPR BP Tapera,
6. Implementasi *e-Materai,*
7. Akuisisi Sekolah Digital (TKI),
8. Sertifikat Deposito Tanpa Warkat *(Scripless),*
9. SIFINA,
10. Pengadaan LIS Pembiayaan Konsumtif dan SME,
11. *Sentra Collection,*
12. Super APPS,
13. BSB IT- *Machine,*
14. Pengembangan QRIS lanjutan,
15. *Contactless* VISA,
16. Produk Kartu Kredit Pemerintah Daerah (KKPD) Bank Sumsel Babel dengan skema pengembangan secara mandiri oleh Bank Sumsel Babel.

The general plan for IT development in 2025 is as follows:

1. SIPD RI,
2. Ministry of Home Affairs' Village Finance System (Siskeudes Kemendagri),
3. Hajj Initial Deposit and Settlement via m-banking,
4. ZISWAF Digital Platform (Social Banking),
5. BP Tapera Mortgage Loan,
6. Implementation of e-Stamp,
7. Digital School Acquisition (TKI),
8. Scripless Certificate of Deposit,
9. SIFINA,
10. Procurement of LIS for Consumer and SME Financing,
11. Collection Center,
12. Super APPS,
13. BSB IT- Machine,
14. Advanced QRIS development,
15. Contactless VISA,
16. Bank Sumsel Babel's Regional Government Credit Card (KKPD) product with an independent development scheme by Bank Sumsel Babel.





06

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Implementasi *Good Corporate Governance* Bank Sumsel Babel

Implementation Good Corporate Governance Bank Sumsel Babel



Penerapan Good Corporate Governance (GCG) secara konsisten membawa dampak positif bagi Perusahaan, Bank Sumsel Babel meyakini dengan pelaksanaan tata kelola perusahan yang baik tidak hanya memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan, tetapi juga mendorong pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

The consistent implementation of Good Corporate Governance (GCG) has a positive impact on the Company. Bank Sumsel Babel believes that the implementation of good corporate governance not only strengthens stakeholder trust, but also drives sustainable business growth.

Dalam upaya menciptakan nilai tambah bagi Perusahaan dan menjalankan Tata Kelola Perusahaan yang baik secara berkelanjutan, Bank Sumsel Babel terus mengokohkan komitmennya dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG, mulai dari manajemen puncak hingga seluruh jajaran karyawan. Bank Sumsel Babel memandang Tata Kelola Perusahaan sebagai fondasi utama dalam menjalankan operasinya dan sebagai strategi untuk mempertahankan eksistensinya di tengah tantangan dan persaingan bisnis, khususnya di sektor perbankan.

In its effort to create added value for the Company and implement sustainable Good Corporate Governance, Bank Sumsel Babel continues to strengthen its commitment to applying GCG principles, from top management to all employees. Bank Sumsel Babel views Corporate Governance as the main foundation of its operations and a strategy to maintain its existence amidst business challenges and competition, especially in the banking sector.

Komitmen Bank Sumsel Babel terhadap penerapan GCG terbukti memberikan dampak positif yang sejalan dengan peningkatan kinerja bank. Pada tahun 2024, Bank Sumsel Babel berhasil mencatatkan dividen sebesar Rp292miliar, menunjukkan keberhasilan dalam pengelolaan keuangan yang efisien dan berkelanjutan.

This commitment has proven to have a positive impact, aligned with the Bank's performance improvement. In 2024, Bank Sumsel Babel successfully recorded dividends of Rp292 billion, demonstrating success in efficient and sustainable financial management.

Tidak hanya itu, pada tahun 2024, Bank Sumsel Babel meraih penghargaan "*Trusted Company*" dalam ajang *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) 2024 yang diselenggarakan oleh Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG). Penghargaan ini diberikan sebagai bentuk pengakuan atas komitmen bank dalam menerapkan prinsip GCG yang mengutamakan transparansi, akuntabilitas, dan integritas.

Moreover, in 2024, Bank Sumsel Babel received the "Trusted Company" award at the 2024 Corporate Governance Perception Index (CGPI) event organized by the Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG). This award was presented as recognition of the Bank's commitment to applying GCG principles, emphasizing transparency, accountability, and integrity.

Selain itu, Bank Sumsel Babel juga menerima penghargaan Indonesia Best Digital Finance 2024, yang mencerminkan keberhasilan Bank dalam mengintegrasikan teknologi digital ke dalam layanan perbankan, sehingga meningkatkan efisiensi operasional dan aksesibilitas bagi nasabah.

In addition, Bank Sumsel Babel also received the Indonesia Best Digital Finance 2024 award, which reflects the Bank's success in integrating digital technology into its banking services, thereby enhancing operational efficiency and accessibility for customers.

Penghargaan-penghargaan ini semakin menegaskan posisi Bank Sumsel Babel sebagai lembaga keuangan yang terpercaya dan inovatif, serta menunjukkan dedikasi bank dalam menjalankan tata kelola perusahaan yang baik dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi di sektor perbankan.

These awards further confirm Bank Sumsel Babel's position as a trusted and innovative financial institution, and highlight the Bank's dedication to implementing good corporate governance and adapting to technological developments in the banking sector.

Dasar Penerapan GCG Bank Sumsel Babel

GCG Implementation Basis

Dasar kebijakan dalam pelaksanaan GCG Bank Sumsel Babel senantiasa mengacu kepada beberapa ketentuan dan peraturan yang diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia terkait Pasar Modal, Perseroan Terbatas, dan Perbankan;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan Surat Edaran OJK (SEOJK) khususnya mengenai Tata Kelola, Laporan Tahunan, Manajemen Risiko dan berbagai POJK dan SEOJK yang terkait dengan penerapan tata kelola
3. Anggaran Dasar Perusahaan dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
4. Kebijakan Tata Kelola Bank Sumsel dengan Nomor Instruksi Direksi Nomor INS.PP/SKP/001/2024 tanggal 29 Februari 2024;
5. Pedoman Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) 2021;
6. Pedoman Perusahaan yang terdiri dari Kebijakan, Prosedur dan Petunjuk Teknis pelaksanaan operasional sebagai pedoman kerja dalam kegiatan operasional Bank seperti *Code of Conduct*; *Whistleblowing System*; Kebijakan Pengendalian Gratifikasi; Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual);* Charter Komite Dewan Komisaris; Internal Audit Charter; Kebijakan Sistem Pengendalian Internal; Pedoman Strategi Anti Fraud; Pedoman Konflik Kepentingan; Pedoman LHKPN; Pedoman Perusahaan Pelaksanaan CSR; dan lain sebagainya.

The basis for implementing GCG at Bank Sumsel Babel always refers to several provisions and regulations, including the following:

1. Lawss of the Republic of Indonesia concerning Capital Markets, Limited Liability Companies, and Banking;
2. Financial Services Authority Regulations (POJK) and OJK Circular Letters (SEOJK) particularly those regarding Governance, Annual Reports, Risk Management and various other POJK and SEOJK related governance implementation;
3. Company's Articles of Association and Resolutions of the GMS;
4. Bank Sumsel's Governance Policy with the Board of Directors' Instruction Number INS.PP/SKP/001/2024 dated February 29, 2024;
5. Indonesian General Guidelines for Corporate Governance (PUG-KI) 2021;
6. Company Guidelines consisting of Policies, Procedures and Technical Instructions for the Bank's operational activities, such as the Code of Conduct;Whistleblowing System; Gratification Control Policy; Board Manual; Board of Commissioners Committee Charter; Internal Audit Charter; Internal Control System Policy; Anti-Fraud Strategy Guidelines; Conflict of Interest Guidelines; LHKPN Guidelines; CSR Implementation Company Guidelines; and others.

Prinsip GCG Bank Sumsel Babel

GCG Principles of Bank Sumsel Babel

Sebagai Bank yang dimiliki oleh seluruh masyarakat Sumatera Selatan dan Bangka Belitung yang memiliki Brand Image Nasional serta menjadi mitra pilihan utama nasabah dengan tingkat layanan yang terbaik dan aman, Bank Sumsel Babel senantiasa melakukan perbaikan yang berkelanjutan dalam rangka mewujudkan Visi Bank Sumsel Babel "Menjadi Bank Terkemuka dan Terpercaya dengan Kinerja Unggul Berbasis Layanan Digital".

Penerapan GCG di lingkungan Bank Sumsel Babel tercermin dalam Prinsip-prinsip GCG yang diakomodasikan dalam penyelenggaraan kegiatan usaha sehari-hari Bank, dalam hal ini terdiri atas:

1. Transparansi (*Transparency*), mengandung unsur pengungkapan dan penyediaan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat, dan dapat diperbandingkan serta mudah diakses oleh pemangku kepentingan dan masyarakat. Transparansi diperlukan agar Bank menjalankan bisnis secara obyektif, profesional, dan melindungi kepentingan pemangku kepentingan.
2. Akuntabilitas (*Accountability*) mengandung unsur kejelasan fungsi dalam organisasi dan cara mempertanggungjawabkannya. Bank sebagai lembaga dan pejabat yang memiiiki kewenangan harus dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan akuntabel. Untuk itu Bank harus dikelola secara sehat, terukur dan profesional dengan memperhatikan kepentingan pemegang saham, nasabah, dan pemangku kepentingan lain.

As a bank owned by the people of South Sumatra and Bangka Belitung, with a National Brand Image and being the primary partner choice for customers with the best and safest service, Bank Sumsel Babel is committed to continuous improvement in order to realize its vision "to Become a Leading and Trustworthy Bank with Superior Performance based on Digital Services".

The implementation of GCG at Bank Sumsel Babel is reflected in the GCG Principles, which are incorporated into the day-to-day operations of the Bank. These principles include:

1. Transparency, which involves the disclosure and provision of information in a timely, adequate, clear, accurate, and comparable manner and is easily accessible to stakeholders and the public. Transparency is needed so that the Bank conducts business objectively, professionally, and protects the interests of stakeholders;
2. Accountability, which involves clarity of roles within the organization and how to account for them. The Bank as an institution and its officials who have authority must be able to account for their performance transparently and accountably. To achieve this, the Bank must be managed in a healthy, measurable and professional manner by considering the interests of shareholders, customers and other stakeholders;

3. Pertanggungjawaban (*Responsibility*)mengandung unsur kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan ketentuan internal Bank serta tanggung jawab Bank terhadap masyarakat dan lingkungan. Responsibilitas diperlukan agar dapat menjamin terpeliharanya kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan mendapat pengakuan sebagai warga korporasi yang baik atau dikenal dengan *good corporate citizen*.
4. Independensi (*independency*) mengandung unsur kemandirian dari dominasi pihak lain dan obyektif dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya. Bank harus dikelola secara independen agar masing-masing Organ Perusahaan beserta seluruh jajaran di bawahnya tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak manapun yang dapat mempengaruhi obyektivitas dan profesionalisme dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.
5. Kewajaran (*fairness*) yaitu keadilan dan kesetaraan mengandung unsur perlakuan yang adil dan kesempatan yang sama sesuai dengan proporsinya. Dalam melaksanakan kegiatannya, Bank harus senantiasa memperhatikan kepentingan pemegang saham termasuk perlindungan terhadap pemegang saham minoritas, konsumen dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan dari masing-masing pihak yang bersangkutan.

3. Responsibility, which involves compliance with laws and regulations and the Bank's internal provisions, as well as its responsibility to society and the environment. Responsibility is needed to ensure the long-term continuity of business operations and to gain recognition as a good corporate citizen;
4. Independence, which involves freedom from domination by others and objectivity in carrying out duties and obligations. The Bank must be managed independently so that each Company Organ and its entire structure do not dominate each other and cannot be intervened by any party that could influence objectivity and professionalism in carrying out their duties and responsibilities.
5. Fairness, which involves fair treatment and equal opportunity according to their proportions. In carrying out its activities, the Bank must always consider the interests of shareholders, including protection of minority shareholders, consumers and other stakeholders based on fairness and equality principles for all concerned parties.

Selain itu, penerapan GCG di lingkungan Bank Sumsel Babel juga telah tercermin dalam 4 (empat) pilar governansi berdasarkan PUGKI yaitu *Perilaku Beretika, Akuntabilitas, Transparansi dan Keberlanjutan;*

1. Perilaku Beretika: Dalam melaksanakan kegiatannya, Bank Sumsel Babel senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (respect), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten.
2. Akuntabilitas: Bank Sumsel Babel mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar.
3. Transparansi: Bank Sumselm Babel menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan.
4. Keberlanjutan: Bank Sumsel Babel senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerjasama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.

In addition, the implementation of GCG within Bank Sumsel Babel is also reflected in the 4 (four) pillars of governance based on PUGKI, which are Ethical Behavior, Accountability, Transparency and Sustainability.

1. Ethical Behavior: In carrying out its activities, Bank Sumsel Babel always prioritizes honesty, treats all parties with respect, fulfills commitments, builds and maintains moral values and trust consistently.
2. Accountability: Bank Sumsel Babel is accountable for its performance in a transparent and fair manner.
3. Transparency: Bank Sumsel Babel provides material and relevant information in a way that is easily accessible and understandable to stakeholders.
4. Sustainability: Bank Sumsel Babel always complies with laws and regulations and is committed to fulfilling its responsibilities towards society and the environment, contributing to sustainable development through cooperation with all relevant stakeholders to improve their lives in a manner that is in line with business interests and the sustainable development agenda.

Tujuan Penerapan GCG Bank Sumsel Babel

GCG Implementation Objectives

Penerapan GCG bagi Bank Sumsel Babel bukan hanya sekedar mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, namun juga mempunyai tujuan-tujuan strategis sebagai berikut:

1. Meningkatkan nilai perusahaan dengan cara menerapkan prinsip-prinsip keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian dan kewajaran agar perusahaan memiliki daya saing yang kuat.
2. Memastikan organ perusahaan dan para pemangku kepentingan berperan sesuai dengan fungsinya masing-masing.
3. Mendukung pencapaian tujuan bisnis, mitigasi risiko dengan baik sehingga dalam jangka panjang dapat meningkatkan nilai perusahaan serta reputasi Bank.

The implementation of GCG at Bank Sumsel Babel is not only about complying with applicable laws and regulations, but also serves several strategic objectives as follows:

1. To increase the company's value by applying the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness so that the Company has strong competitiveness.
2. To ensure that the Company's organs and stakeholders play their roles according to their respective functions.
3. To support the achievement of business goals, mitigate risks effectively, so that in the long term, it can increase the Company's value and the Bank's reputation.

Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Bank

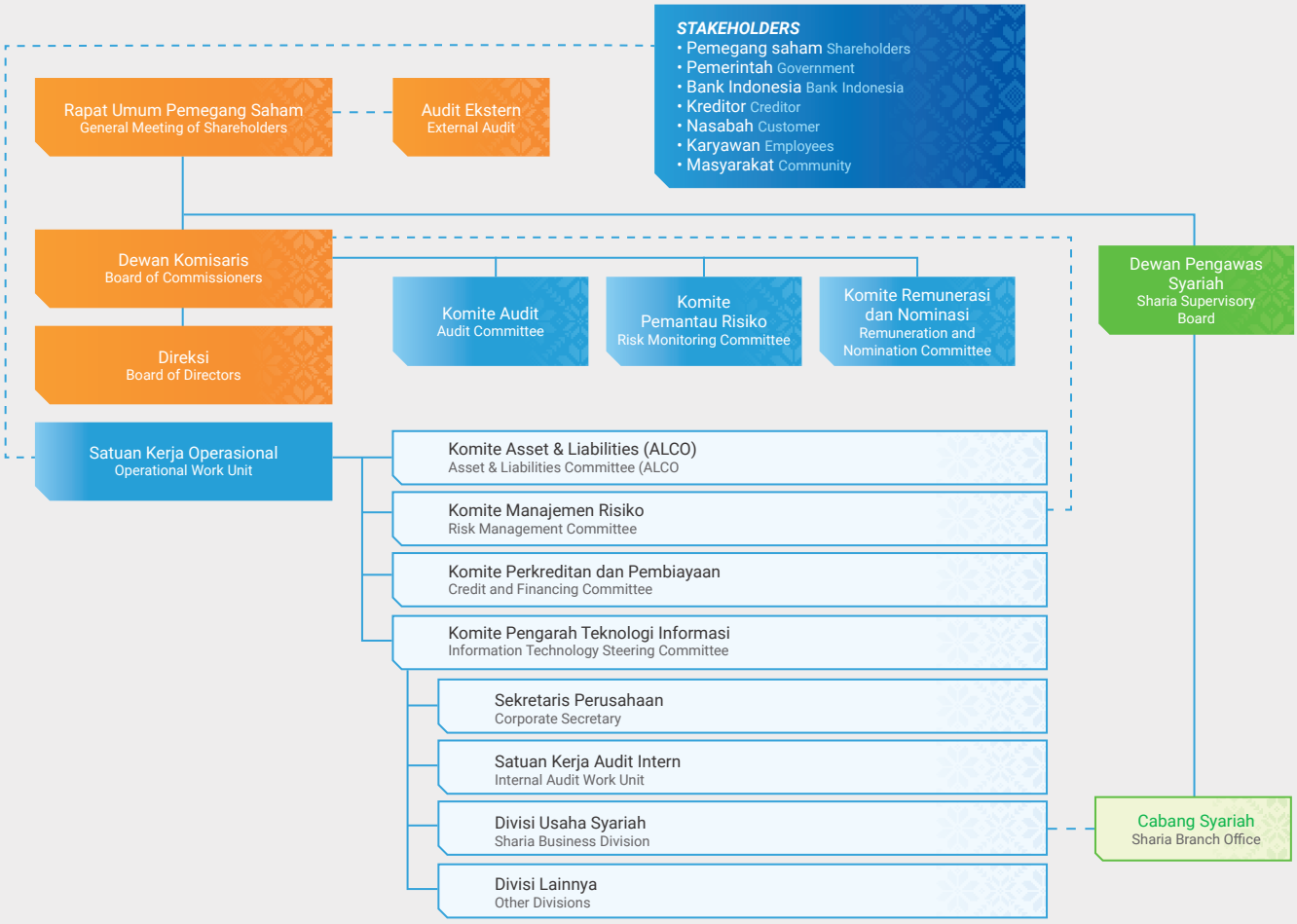
GCG Structure and Mechanism

Struktur dan mekanisme Tata Kelola Perusahaan di Bank Sumsel Babel disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan dan *best practices*. Struktur dan mekanisme Tata Kelola ditetapkan untuk memastikan penyelenggaraan Tata Kelola Perusahaan dapat berjalan efektif dengan pembagian peran, tugas dan tanggung jawab yang jelas. Struktur Tata Kelola Perusahaan di Bank Sumsel Babel terdiri dari Organ Utama dan Organ Pendukung Perusahaan.

The GCG structure and mechanism at Bank Sumsel Babel are developed based on applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association and best practices. They are established to ensure that GCG is conducted effectively with clear division of roles, duties and responsibilities. The GCG Structure of Bank Sumsel Babel consists of Main Organs and Supporting Organs.

Kepengurusan Bank Sumsel Babel menganut sistem 2 (dua) badan yaitu Dewan Komisaris dan Direksi dengan wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai dengan fungsinya sebagaimana diamanatkan dalam peraturan perundang-undangan. Hubungan kerja antara keduanya adalah hubungan *check and balances* secara independen dengan prinsip bahwa kedua badan tersebut mempunyai kedudukan yang setara. Berikut Struktur Tata Kelola Bank Sumsel Babel:

Bank Sumsel Babel adopts a 2 (two) body system, consisting of the Board of Commissioners and the Board of Directors, each with clear authority and responsibilities in accordance with their functions as mandated by regulations. The working relationship between the two bodies is an independent check and balance relationship with the principle of equal standing. The following is the GCG Structure of Bank Sumsel Babel:



Sejalan dengan hasil penilaian penerapan GCG tahun 2023, struktur Tata Kelola Bank Sumsel Babel telah terbukti memadai. Selama periode penilaian, komposisi Dewan Komisaris dan Direktur Bank telah memenuhi standar yang ditetapkan.

In line with the results of the 2023 GCG implementation assessment, the Governance structure of Bank Sumsel Babel has proven adequate. During the assessment period, the composition of the Bank's Board of Commissioners and Directors has met the established standards.

Penerapan GCG yang Berkelanjutan
Sustainable GCG Implementation

Penerapan Tata Kelola secara konsekuen dan berkelanjutan hanya dapat dicapai apabila ada komitmen yang kuat dari seluruh jajaran manajemen dan pegawai Bank. Oleh karena itu Seluruh jenjang organisasi Bank Sumsel Babel mulai dari Dewan Komisaris,Direksi, Komite dan seluruh satuan kerja memiliki kemauan dan komitmen untuk mengupayakan pelaksanaan operasional Bank, wujud komitmen tersebut dilakukan melalui berbagai kegiatan diantaranya sebagai berikut:

1. Menerapkan secara konsekuen prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik bersama-sama dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen, dan Pegawai;
2. Melakukan proses perbaikan,penyempurnaan, pengkinian dan kaji ulang secara berkelanjutan sesuai dengan perubahan regulasi, perkembangan kegiatan usaha dan kompleksitas kegiatan operasional Bank;
3. Membentuk Organ Pendukung Dewan Komisaris yaitu Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko serta Komite Remunerasi dan Nominasi;
4. Pejabat eksekutif telah mengucapkan serta menandatangani pakta integritas. Pakta integritas juga telah diterapkan kepada pihak eksternal (antara lain Vendor dan Konsultan);
5. Membentuk struktur organisasi yang memadai untuk mendukung penerapan manajemen risiko, yaitu: Komite Manajemen Risiko (KOMENKO), Divisi Manajemen Risiko (MER), Divisi Pengawasan Intern (PIN), Divisi Kepatuhan (KPN), Satuan Risiko Kredit (SRK);
6. Melakukan serangkaian kegiatan yang dapat mendukung Tata Kelola Perusahaan yang Berkelanjutan, yaitu diwujudkan dalam berbagai macam bentuk, antara melalui kegiatan sebagai berikut:
   a. Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)
      Pejabat yang wajib lapor LHKPN Bank Sumsel Babel adalah Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Direksi,dan Pejabat Eksekutif. Pihak yang terlibat dalam mengelola LHKPN Bank Sumsel Babel adalah Divisi Sekretaris Perusahaan sebagai koordinator dan Divisi Human Capital yang bertugas melaksanakan pemutakhiran data.

      Pada tahun 2024, seluruh pejabat Bank Sumsel Babel telah melaporkan Laporan Harta Kekayaan Pejabat Negara (LHKPN), dengan total 53 pejabat yang telah memenuhi kewajiban pelaporan LHKPN, sesuai dengan jumlah wajib lapor yang ditetapkan.
7. Penilaian Penerapan GCG
   Penilaian Penerapan GCG Bank Sumsel Babel dilakukan secara berkala sesuai dengan periode laporan penilaian Tingkat Kesehatan Bank yaitu 2 (dua) kali dalam setahun.

   Kriteria yang digunakan dalam penilaian mengacu pada ketentuan POJK No. 17 Tahun 2023 dan SEOJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum. Berdasarkan ketentuan tersebut, Bank Sumsel Babel telah melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) secara komprehensif dan terstruktur yang diintegrasikan menjadi 3 (tiga) aspek Tata Kelola (*Governance*) yaitu *Governance Structure*, *Governance Proses* dan *Governance Outcome.*

The consistent and sustainable implementation of governance can only be achieved with a strong commitment from all levels of management and employees of the Bank. Therefore, all organizational levels at Bank Sumsel Babel, starting from the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees and all work units, must have the will and commitment to support the Bank's operations. This commitment is carried out through various activities including the following:

1. Consistently applying the GCG principles together with Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors, Management and Employees;
2. Continuously improving, refining, updating and reviewing processes in accordance with regulatory changes, business development and the complexity of the Bank's operations;
3. Establishing Supporting Organs for the Board of Commissioners, such as the Secretary to the Board of Commissioners, the Audit Committee, the Risk Monitoring Committee and the Remuneration & Nomination Committee;
4. Executive officers have declared and signed an integrity pact. The integrity pact has also been applied to external parties (including vendors and consultants);
5. Establishing an adequate organizational structure to support the implementation of risk management, including: Risk Management Committee (KOMENKO), Risk Management Division (MER), Internal Audit Division (PIN), Compliance Division (KPN), and Credit Risk Unit (SRK);
6. Carrying out a series of activities that can support Sustainable Corporate Governance, which is manifested in various forms, including through the following activities:
   a. Submission of State Officials' Wealth Report (LHKPN)

      The officials required to report LHKPN at Bank Sumsel Babel include the Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, Board of Directors, and Executive Officers. The parties involved in managing LHKPN at Bank Sumsel Babel are the Corporate Secretary Division as the coordinator and the Human Capital Division, which is responsible for data updates.

      In 2024, all Bank Sumsel Babel officials have reported the State Officials' Wealth Report (LHKPN), with a total of 53 officials fulfilling the LHKPN reporting obligation, in accordance with the required number of reports.
7. GCG Implementation Assessment (GCG Rating)
   The GCG implementation assessment (GCG rating) at Bank Sumsel Babel is conducted periodically in accordance with the Bank's Soundness Rating period, which is twice a year.

The criteria used in the assessment refer to the provisions of POJK No. 17 of 2023 and SEOJK No. 13/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks. Based on these regulations, Bank Sumsel Babel has conducted a comprehensive and structured self-assessment, which is integrated into 3 (three) aspects of Governance, namely Governance Structure, Governance Process and Governance Outcome.

Dari 3 (tiga) aspek tersebut diuraikan dalam 11 (sebelas) kriteria penilaian pelaksanaan Tata Kelola,meliputi:

a. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi,
b. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris,
c. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite,
d. Penanganan benturan kepentingan,
e. Penerapan fungsi kepatuhan,
f. Penerapan fungsi audit intern,
g. Penerapan fungsi audit ekstern,
h. Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern,
i. Penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan penyediaan dana besar (*large exposures*),
j. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Bank, laporan pelaksanaan Tata Kelola dan pelaporan internal,
k. Rencana strategis Bank.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Laporan Tata Kelola Untuk Tahun 2024 dilakukan secara *self assessment* oleh Internal Bank dan selanjutnya di evaluasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Masing-masing unit kerja yang terkait dengan kriteria penilaian pelaksanaan Tata Kelola sebagaimana tersebut di atas menyampaikan data kepada Divisi Sekretaris Perusahaan untuk selanjutnya diberikan penilaian secara *Self Assessment*. Hasil Penilaian tersebut disampaikan kepada Direksi untuk selanjutnya dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Hasil self *Assessment* penerapan GCG Bank Sumsel Babel Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

These 3 (three) aspects are detailed into 11 (eleven) criteria for GCG rating, including:

a. Implementation of the Board of Directors' duties and responsibilities,
b. Implementation of the Board of Commissioners duties and responsibilities,
c. Completeness and implementation of the Committee's duties,
d. Handling of conflicts of interest,
e. Implementation of the compliance function,
f. Implementation of the internal audit function,
g. Implementation of the external audit function,
h. The implementation of risk management includes internal control systems,
i. Provision of funds to related parties and large exposures,
j. Transparency of the Bank's financial and non-financial conditions, GCG implementation reports and internal reporting,
k. Bank strategic plan.

Party Conducting the Assessment.

The 2024 Governance Report is conducted through a self-assessment by the Bank's Internal team and is subsequently evaluated by the Financial Services Authority. Each work unit involved with the GCG rating criteria provides data to the Corporate Secretary Division, which then conducts a Self-Assessment. The Assessment results are submitted to the Board of Directors to be further reported to the Financial Services Authority (OJK).

The result of the GCG rating of Bank Sumsel Babel through GCG self-assessment in 2024 is as follows:

Tabel Hasil *Self Assessment* Tata Kelola Tahun 2024
Table of GCG Self-Assessment Results in 2024

Keterangan Information	**Peringkat** Rating	**Definisi Peringkat** Rating Definition
Individual Individual	2 (Baik) 2 (Good)	Manajemen Bank telah melakukanpenerapan Tata Kelola yang secaraumum "Baik". Hal ini tercermin daripemenuhan yang memadai atasprinsip Tata Kelola. Dalam halterdapat kelemahan penerapanprinsip Tata Kelola secara umumkelemahan tersebut kurangsignifikan dan dapatdiselesaikandengan tindakan normal olehmanajemen Bank. The Bank's Management in general has implemented Good Corporate Governance. This was shown by the adequate fulfillment of GCG principles. In the event that there are weaknesses in the implementation of GCG principles, in general, these weaknesses are less significant and can be resolved by normal actions taken by the Bank's management.
Konsolidasi Consolidated	-	-

Tabel Hasil Analisis Self Assessment Penerapan Tata Kelola
Table of GCG Self-Assessment Analysis Results

<table>
<tr><th>Aspek
Aspect</th><th>Hasil Analisis Self Assessment
Self Assessment Analysis Results</th></tr>
<tr><td>Governance Structure</td><td>
• Kecukupan struktur dan infrastruktur Tata Kelola Bank untuk melaksanakan prinsip- prinsip Tata Kelola secara umum dinilai baik.
• The adequacy of the Bank's Governance structure and infrastructure to implement the GCG principles is generally considered good.
<table>
<tr><th colspan="2">Direksi
Board of Directors</th><th colspan="2">Dewan Komisaris
Board of Commissioners</th></tr>
<tr><td>Direktur Utama
President Director</td><td>Achmad Syamsudin</td><td>Komisaris Independen
Independent Commissioner</td><td>Noversa</td></tr>
<tr><td>Direktur Bisnis
Director of Business</td><td>Achmad Syamsudin
(rangkap jabatan)
(concurrent position)</td><td>Komisaris Independen
Independent Commissioner</td><td>Normandy Akil</td></tr>
<tr><td>Direktur Keuangan
Director of Finance</td><td>Samiluddin</td><td>-</td><td>-</td></tr>
<tr><td>Direktur Operasional
Director of Operations</td><td>Samiluddin
(rangkap jabatan)
(concurrent position)</td><td>-</td><td>-</td></tr>
<tr><td>Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko
Director of Compliance & Risk Management</td><td>Riera Ecorhynalda</td><td>-</td><td>-</td></tr>
</table>
• Semua fungsi pembidangan Direksi telah terlaksana dengan baik sesuai denganprinsip- prinsip Tata Kelola. Pelaksanaan tugas-tugas operasional Bank telahberjalan dengan efektif, dimana untuk pembidangan yang masih dalam prosespencalonan Direksi dirangkap pelaksanaan fungsinya oleh Direktur Utama danDirektur Keuangan.
• Rangkap Jabatan dan perubahan pembidangan direksi tersebut telah diakomodirpada SK Direksi No. 259.5/DIR/KEP/2024 tanggal 15 November 2024 melaluipersetujuan Dewan Komisaris cfr. Surat Persetujuan Dewan Komisaris Nomor247.2/DEKOM/B/2024 tanggal 15 November 2024.
• Terhadap posisi pengurus yang masih kosong, Bank Sumsel Babel sedang dalamproses pengajuanfit & proper test Calon Direksi dan Komisaris Bank Sumsel Babel.ke Otoritas Jasa Keuangan.
• All functions of the Board of Directors have been carried out effectively in accordance with the GCG principles. The Bank's operational tasks have been implemented effectively, with functions that are still in the process of appointing Directors being handled by the President Director and the Director of Finance.
• The concurrent positions and changes in the Board of Directors' functions have been accommodated in the Board of Directors' Decree No. 259.5/DIR/KEP/2024 dated November 15, 2024 through the approval of the Board of Commissioners, with Board of Commissioners' Approval Letter Number 247.2/DEKOM/B/2024 dated November 15, 2024.
• For the vacant management positions, Bank Sumsel Babel is in the process of submitting a fit & proper test for the prospective Board of Directors and Commissioners of Bank Sumsel Babel to the Financial Services Authority.
</td></tr>
<tr><td>Governance Process</td><td>
• Dalam periode penilaian organ-organ Tata Kelola telah melaksanakan prinsip- prinsip Tata Kelola yang baik dalam melaksanakan tugas-tugas operasional Bank dan telah berjalan dengan efektif. Sistem pengendalian intern umumnya telah berjalan baik, identifikasi dan penilaian risiko dilakukan oleh unit kerja (Risk Taking Unit), audit intern telah melaksanakan pemeriksaan pada aktivitas-aktivitas fungsional bank sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, dan Divisi Kepatuhan, Tata Kelola Kebijakan dan APU PPT telah melaksanakan langkah-langkah dalam rangka mendukung terciptanya budaya kepatuhan pada seluruh kegiatan usaha bank di setiap jenjang organisasi bank
• During the assessment period, the governance organs have implemented the GCG principles effectively in carrying out the Bank's operational tasks. The internal control system has generally functioned well, with risk identification and assessment being carried out by the Risk Taking Unit. The internal audit has conducted examinations on the Bank's functional activities in accordance with the established plan. In addition, the Compliance, Policy Governance & AML-CFT Division has taken steps to support the creation of a compliance culture across all business activities at every level of the Bank's organization.
</td></tr>
<tr><td>Governance Outcome</td><td>
• Hasil penilaian menunjukkan bahwa masing-masing Organ Utama Perusahaan meliputi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi serta organ pendukung perusahaan antara lain Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, Komite Pemantau Risiko, Satuan Kerja Kepatuhan, Satuan Kerja Manajemen Risiko, Satuan Kerja Audit Intern serta unit kerja operasional telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik.
• The assessment results show that each of the Company's Main Organs, including the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Directors, as well as the Company's supporting organs, such as the Audit Committee, the Remuneration & Nomination Committee, the Risk Monitoring Committee, the Compliance Work Unit, the Risk Management Work Unit, the Internal Audit Work Unit and the operational work units have carried out their duties and responsibilities effectively.
</td></tr>
</table>

Tabel Hasil Analisis Self Assessment Penerapan Tata Kelola
Table of GCG Self-Assessment Analysis Results

Aspek Aspect	**Hasil Analisis Self Assessment** Self Assessment Analysis Results

- Kinerja bank seperti rentabilitas, efisiensi, dan permodalan secara umum sejalan dengan RBB Tahun 2024 yang ditunjukkan pada indikator-indikator dan rasio-rasio keuangan, antara lain:
- The Bank's performance in areas such as profitability, efficiency, and capital adequacy is general aligned with the 2024 RBB as shown in the financial indicators and ratios, including:

Rasio Keuangan Financial Ratios	**Desember 2024** December 2024			
	2023	**Target RBB** RBB Target	**Realisasi** Realization	**Pencapaian** Achievement
CAR	22.53	22.93	22.50	98.11
LDR	87.30	87.16	87.77	100.69
ROA	2.13	2.26	1.64	72.57
ROE	13.66	14.25	10.20	71.59
NIM	7.18	7.38	6.65	90.11
BOPO	75.39	79.06	79.61	99.31
NPL				
NPL Gross	2.60	2.74	2.73	100.37
NPL Netto	0.54	0.46	0.50	92.00
CASA	60.39	64.09	59.00	92.06

8. Melakukan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan pelaksanaan Tata Kelola sejalan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 sebagaimana telah dicabut dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 Tahun 2023 tanggal 14 September 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, Bank Sumsel Babel telah melakukan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan pelaksanaan Tata Kelola, antara lain:

8. Conducting activities related to the implementation of governance in line with PJOK No. 55/POJK.03/2016 dated December 7, 2016, which has been revoked by PJOK Number 17 of 2023 dated September 14, 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks, Bank Sumsel Babel has carried out activities related to the implementation of Governance, including:

Uraian Kegiatan Description of Activity	**Hasil** Results
Pengumuman di Media dan website Bank Sumsel Babel bahwa Dewan Komisaris, Direksi dan Pegawai Bank Sumsel Babel dilarang menerima hadiah, *voucher,* kupon, parcel atau lainnya baik secara langsung maupun tidak langsung. Announcement in the Media and on the Bank Sumsel Babel website that the Board of Commissioners, Directors and Employees of Bank Sumsel Babel are prohibited from accepting gifts, vouchers, coupons, parcels or others either directly or indirectly.	100%
Larangan pemberian komisi/*fee* oleh perusahaan asuransi kepada Pejabat atau Karyawan Bank Sumsel Babel dan pemasukan komisi/*fee* tersebut sebagai pendapatan bank. Prohibition on the provision of commissions/fees by insurance companies to Bank Sumsel Babel Officials or Employees and the inclusion of such commissions/fees as bank income.	100%

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam struktur GCG Bank Sumsel Babel yang memiliki fungsi sebagai wadah bagi para Pemegang Saham untuk mengambil keputusan penting yang kewenangannya tidak diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris sesuai yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Keputusan yang diambil dalam RUPS didasarkan pada kepentingan usaha perusahaan dalam jangka panjang.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the GCG structure of Bank Sumsel Babel, serving as a forum for Shareholders to make important decisions that are not within the authority of the Board of Directors and Board of Commissioners, as stipulated in the Articles of Association and applicable laws and regulations. Decisions made in the GMS are based on the company's long-term business interests.

Ketentuan Penyelenggaraan RUPS
GMS Procedures

Tempat dan Pemanggilan RUPS
GMS Place and Invitation

Sebelum RUPS dilaksanakan, akan dilakukan pemanggilan dalam jangka waktu paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum tanggal RUPS diadakan dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS. Pemanggilan RUPS dilakukan dengan surat tercatat. Dalam panggilan RUPS dicantumkan tanggal, waktu, tempat, dan mata acara rapat disertai memberitahukan bahwa bahan yang akan dibicarakan dalam RUPS tersedia di kantor Bank Sumsel Babel sejak tanggal dilakukan pemanggilan RUPS sampai dengan tanggal RUPS diadakan. Agenda RUPS dapat ditambah sesuai kebutuhan dan sepanjang tidak bertentangan dengan kepentingan Bank Sumsel Babel dapat dilakukan bila disetujui oleh peserta RUPS. Selama RUPS berlangsung acara dipimpin oleh Pemegang Saham.

Before the GMS is held, the invitation will be sent no later than 14 (fourteen) days prior to the date of the GMS, excluding the date of the invitation and the date of the GMS. The GMS invitation will be sent by registered mail, informing the date, time, place, and agenda of the meeting, along with a notification that the materials to be discussed in the GMS are available at Bank Sumsel Babel offices from the date of the invitation until the date of the GMS. The GMS agenda may be added as needed and as long as it does not conflict with the interests of Bank Sumsel Babel, it can be done if approved by the GMS participants. During the GMS, the meeting will be led by the Shareholders.

Sesuai yang tercantum di Anggaran Dasar, tempat dilaksanakan RUPS yaitu diadakan di tempat kedudukan Bank Sumsel Babel atau di Bank Sumsel Babel melakukan kegiatan usahanya yang utama yang terletak di wilayah Negara Republik Indonesia.

As stated in the Articles of Association, the GMS is held is at the Headquarters of Bank Sumsel Babel or at the location where Bank Sumsel Babel conducts its main business activities within the territory of the Republic of Indonesia.

Tata Tertib Penyelenggaraan RUPS
GMS Code

1. RUPS dapat dilangsungkan apabila kuorum kehadiran sebagaimana disyaratkan dalam Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) telah dipenuhi;
2. Pemegang Saham dapat diwakili oleh Pemegang Saham lain atau orang lain dengan surat kuasa sesuai ketentuan pasal 85 UUPT beserta perubahannya;
3. Anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan Pegawai Perseroan boleh bertindak selaku kuasa dalam rapat, namun suara yang mereka keluarkan selaku kuasa rapat tidak dihitung dalam pemungutan suara;
4. Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan surat suara tertutup yang tidak ditandatangani dan pemungutan suara mengenai hal lain dilakukan secara lisan, kecuali apabila pemimpin rapat menentukan lain tanpa ada keberatan dari 1 atau lebih Pemegang Saham yang bersama-sama mewakili sedikitnya 10% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dikeluarkan dalam rapat;
5. Suara blanko atau suara yang tidak sah dianggap tidak ada dan tidak dihitung dalam menentukan jumlah suara yang dikeluarkan dalam RUPS;

1. The GMS can be held if the attendance quorum as required in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT) has been met;
2. Shareholders may be represented by another Shareholder or a third party with a power of attorney in accordance with the provisions of Article 85 of the UUPT and its amendments;
3. Members of the Board of Directors, Board of Commissioners and Employees of the Company may act as proxies in meetings, however their votes will not be counted in the voting;
4. Voting on an individual is conducted via a closed, unsigned ballot and voting on other matters is conducted verbally, unless the meeting leader decides otherwise, without any objection from one or more shareholders who together represent at least 10% of the total number of shares with valid voting rights issued at the meeting;
5. Blank votes or invalid votes are deemed non-existent and are not counted when determining the number of votes cast at the GMS;

6. Semua keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju dari jumlah suara yang dikeluarkan dalam RUPS sebagaimana ditentukan dalam pasal 87, pasal 88, pasal 89 UUPT beserta perubahannya dan/atau peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
7. Pemegang Saham dapat mengambil keputusan diluar RUPS dan dilakukan sesuai dengan ketentuan pasal 91 UUPT beserta perubahannya.

6. All decisions are made based on consensus. If consensus cannot reached, decisions will be made through voting, based on the majority of votes cast in the GMS as stipulated in Articles 87, 88, and 89 of the UUPT and their amendments and/or other related laws and regulations;
7. Shareholders may make decisions outside the GMS, in accordance with the provisions of Article 91 of the UUPT and its amendments.

Pelaksanaan RUPS Bank Sumsel Babel Pada Tahun 2024
Bank Sumsel Babel GMS in 2024

Selama tahun 2024 Bank Sumsel Babel telah menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan, 4 (Empat) kali RUPS Luar Biasa dengan uraian sebagai berikut:

Throughout 2024, Bank Sumsel Babel has held 1 (one) Annual GMS (AGM) and 4 (four) Extraordinary GMS (EGM), with the following details:

RUPST Bank Sumsel Babel atas Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2023
AGM regarding the Approval of the Annual Report and the Ratification of the Financial Statements for Fiscal Year 2023

Tanggal Undangan RUPS GMS Invitation Date	Tanggal Pelaksanaan RUPS GMS Implementation Date	Lokasi Location	Pimpinan Rapat Meeting Chairman	Pihak Independen Independent Party	Peserta Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Meeting Participant	Peserta Rapat Direksi Board of Directors Meeting Participants
19 Februari 2024 February 19, 2024	6 Maret 2024 March 6, 2024	Palembang	Komisaris Utama President Commissioner	Notaris Fathiah Helmi, SH	Seluruh Dewan Komisaris All members of the Board of Commissioners	Seluruh Direksi All members of the Board of Directors

Berikut Agenda, Keputusan dan Tindak Lanjut RUPS Tahunan Tahun Buku 2023

The Agenda, Resolutions and Follow-up AGM for Fiscal Year 2023

No	Agenda Agenda	Keputusan dan Realisasi Hasil RUPST Resolutions and Realization of AGMS Results
1	Pengesahan Laporan Tahunan yang disampaikan oleh Direksi, Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan serta Pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2023. Ratification of the Annual Report submitted by the Board of Directors, Ratification of the Company's Financial Statements and Ratification of the Board of Commissioners' Supervisory Report for the 2023 Fiscal Year.	**Keputusan** | Resolution Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2023. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hertanto, Grace, Karunawan (HGK), bahwa Laporan Keuangan Bank Sumsel Babel Tahun Buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga) dinyatakan dengan opini "Wajar, dalam semua hal yang material", sesuai dengan Laporan Auditor Independen (LAI) Nomor 00007/2.1000/AU.1/07/0136-4/1/I/2024 tanggal 31-01-2024. Atas disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2023 serta disahkannya Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023, maka Rapat memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) terhadap seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris sehubungan dengan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama tahun buku 2023 yang berakhir pada tanggal 31-12-2023, sejauh tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan untuk tahun buku 2023. Approve the Company's Annual Report including the Board of Commissioners' Supervisory Report for the 2023 Fiscal Year. Ratify the Company's Financial Statements for the 2023 Fiscal Year which has been audited by the Public Accounting Firm Hertanto, Grace, Karunawan (HGK), that the Financial Statements of Bank Sumsel Babel for the 2023 Fiscal Year were given the opinion of "Fair, in all material respects", as stated in the Independent Auditor's Report (LAI) Number 00007/2.1000/AU.1/07/0136-4/1/I/2024 dated January 31, 2024. Upon the approval of the Company's Annual Report including the Board of Commissioners' Supervisory Report for Fiscal Year 2023 and the ratification of the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2023, the Meeting granted full discharge and acquittal (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and Commissioners regarding the management and supervision of the Company carried out during the 2023 fiscal year ending on December 31, 2023, provided that such actions are not criminal and are reflected in the Annual Report and Financial Statements for Fiscal Year 2023.

No	Agenda Agenda	Keputusan dan Realisasi Hasil RUPST Resolutions and Realization of AGMS Results
		Realisasi | **Realization** Selesai | Completed
2	Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2023 Determination of the Use of the Company's Net Profit for the 2023 Fiscal Year	**Keputusan** Menyetujui Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2023 sebesar Rp584,01 Miliar (lima ratus delapan puluh empat koma nol satu miliar Rupiah) sebagai berikut : 1. Deviden = 50% (lima puluh persen); 2. Cadangan Umum = 49% (empat puluh sembilan persen); 3. Subsidi Mitra = 1% (satu persen); Serta Pembagian tantiem dan jasa produksi tetap sesuai dengan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung tahun buku 2016 Nomor: 53 Tanggal 28-02-2017, yaitu pembagian tantiem sebesar 3,25% dan jasa produksi sebesar 11,75%. Approve the Determination of the Use of the Company's Net Profit for the 2023 Fiscal Year, amounting to Rp584.01 Billion as follows: 1. Dividends = 50% (fifty percent); 2. General Reserves = 49% (forty nine percent); 3. Partner Subsidy = 1% (one percent); In addition, the distribution of tantiem and production services remains in accordance with the Minutes of the GMS of PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung for the 2016 Fiscal Year Number 53 dated February 28, 2017, which stipulates a tantiem distribution of 3.25% and production services of 11.75%. **Realisasi** | **Realization** Selesai | Completed
3	Pengesahan Rencana Bisnis Bank Tahun 2024 Ratification of the 2024 Bank Business Plan	**Keputusan** | **Resolution** Menyetujui Pengesahan Rencana Bisnis Bank tahun 2024 dengan catatan pertumbuhan laba menjadi 9%, berikut perubahannya yang disetujui oleh Dewan Komisaris dan Otoritas Jasa Keuangan. Approve the ratification of the 2024 Bank Business Plan, with the note that the profit growth will be 9%, along with changes approved by the Board of Commissioners and the Financial Services Authority. **Realisasi** | **Realization** Selesai | Completed
4	Pendelegasian Kewenangan Penunjukkan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2024 Pendelegasian Kewenangan Penunjukkan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2024	**Keputusan** | **Resolution** Menyetujui Pendelegasian Kewenangan Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2024 untuk: a. Menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan pada Tahun Buku 2024 untuk tujuan dan kepentingan Perseroan; dan b. Menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2023. Approve the Delegation of Authority for the Appointment of Public Accountants and Public Accounting Firms for the 2024 Fiscal Year to the Company's Board of Commissioners, to: a. Appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to conduct an audit of the Company's Financial Statements for the 2024 Fiscal Year for the purposes and interests of the Company; and b. Determine the audit fees and other terms for the Public Accountant and/or the Replacement Public Accounting Firm, in the event that the appointed Public Accounting Firm is unable to complete the audit of the Company's Financial Statements for the 2023 Fiscal Year. **Realisasi** | **Realization** Selesai | Completed

No	Agenda Agenda	Keputusan dan Realisasi Hasil RUPST Resolutions and Realization of AGMS Results
5	Peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan yaitu dengan memberikan Pendelegasian Kewenangan Pengesahan Setoran Modal Saham kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2024. Increase in the Company's Issued and Paid-up Capital, by granting Delegation of Authority to Ratify Share Capital Deposits to the Company's Board of Commissioners for the 2024 Fiscal Year.	**Keputusan | Resolution** Menyetujui Peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan paling banyak sebesar Rp1 Triliun dengan cara tunai dan/atau *inbreng* dengan memberikan Pendelegasian Kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2024 dan melakukan segala Tindakan termasuk menandatangani akta. Approve the Increase in the Company's Issued and Paid-up Capital by a maximum of Rp 1 Trillion in cash and/or in-kind by granting Delegation of Authority to the Company's Board of Commissioners for the 2024 Fiscal Year to take all actions including signing the deed. **Realisasi | Realization** Selesai | Completed
6	Persetujuan Kenaikan Manfaat Pensiun untuk Pensiunan dan Perubahan Peraturan Dana Pensiun Persetujuan Kenaikan Manfaat Pensiun untuk Pensiunan dan Perubahan Peraturan Dana Pensiun	**Keputusan | Resolution** Menyetujui Memberikan kenaikan manfaat pensiun kepada: a. Pensiun Normal dan Meninggal Dunia, dengan kenaikan manfaat pensiun sebesar Rp500.000,00; b. Pensiun dengan hormat (mengundurkan diri), menggunakan tiering berdasarkan lamanya masa kerja yaitu: • Masa kerja kurang dari 5 (lima) tahun : tidak diberikan kenaikan manfaat pensiun. • Masa kerja 5 (lima) sampai 15 tahun : Rp100.000,00 • Masa kerja lebih dari 15 tahun : Rp250.000,00 c. Pensiun Tidak Dengan Hormat (PTDH), tidak diberikan kenaikan manfaat pensiun. Selanjutnya menyetujui perubahan Peraturan Dana Pensiun: a. Kenaikan Manfaat Pensiun sebagaimana tersebut di atas. b. Kepesertaan Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) menjadi Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP). c. Penyesuaian atas berlakunya Undang-undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (UU P2SK). Approve the increase in pension benefits for: a. Normal Retirement and Death Benefits, with an increase in pension benefits of Rp 500,000.00; b. Voluntary Retirement (resignation), using tiering based on length of service, as follows: • Service period of less than 5 (five) years: no increase in pension benefits. • Service period of 5 (five) to 15 years: Rp 100,000.00 • Service period of more than 15 years: Rp 250,000.00 c. Disciplinary Retirement (PTDH), no increase in pension benefits. Furthermore, approve amendments to the Pension Fund Regulations: a. Increase in Pension Benefits as mentioned above. b. Changing the Pension Program from Defined Benefit Pension Plan (PPMP) to Defined Contribution Pension Plan (PPIP). c. Adjustment to the enactment of Law Number 4 of 2023 concerning the Development and Strengthening of the Financial Sector (P2SK Law). **Realisasi | Realization** Selesai | Completed
7	Laporan Perubahan Remunerasi dan Fasilitas Dewan Komisaris sesuai hasil Evaluasi/Kajian Komite Remunerasi dan Nominasi (KRN). Report on Changes in Remuneration and Facilities for the Board of Commissioners according to the results of the Evaluation/Study by the Remuneration & Nomination Committee (KRN).	**Keputusan | Resolution** Agenda Ketujuh RUPS Tahunan hanya berupa laporan dan tidak mengambil keputusan, yaitu: a. Menerima Laporan Perubahan Remunerasi dan Fasilitas Dewan Komisaris sesuai hasil Evaluasi/Kajian Komite Remunerasi dan Nominasi (KRN) yang merupakan laporan tindak lanjut atas hasil Pemeriksaan Kepatuhan BPK Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan sebagai berikut: • KRN sedang melakukan proses evaluasi/kajian dengan bantuan Pihak Independen LPPI (Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia) berdasarkan regulasi, *best practice, benchmark*, *survey*, peer group serta kemampuan keuangan Bank. • Hasil evaluasi/kajian tersebut di atas sesuai dengan kesepakatan pihak BPK Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan akan dilaporkan dan dimintakan persetujuan Pemegang Saham pada RUPS selanjutnya tahun 2025. • Sebelum hasil evaluasi/kajian serta persetujuan RUPS selesai maka pembayaran bonus, *corporate reward,* tunjangan cuti, uang makan, tunjangan kesejahteraan, tunjangan insidentil sebagaimana point 2 (dua) sampai dengan 7 (tujuh) tersebut sudah dihentikan sedangkan untuk besaran remunerasi (point 1) masih dibayarkan sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan tahun buku 2013 sesuai Akta Nomor: 55 tanggal 19-05-2014.

No	Agenda Agenda	Keputusan dan Realisasi Hasil RUPST Resolutions and Realization of AGMS Results
		The Seventh Agenda of the Annual GMS is only a report and does not involve any decision-making, as follows: a. Receive the Report on Changes in Remuneration and Facilities for the Board of Commissioners in accordance with the results of the Evaluation/Study by the Remuneration & Nomination Committee (KRN), which is a follow-up report on the results of the Compliance Audit by the BPK Representative Office of South Sumatra Province as follows: • The KRN is currently conducting an evaluation/study process with the assistance of the Independent Party, LPPI (Indonesian Banking Development Institute), based on regulations, best practices, benchmarks, surveys, peer groups and the Bank's financial capacity. • The results of the above evaluation/study, in accordance with the agreement of the BPK Representative Office of South Sumatra Province, will be reported and submitted for approval by Shareholders at the next GMS in 2025. • Until the results of the evaluation/study and GMS approval are completed, the payment of bonuses, corporate rewards, leave allowances, meal allowances, welfare allowances, incidental allowances as mentioned in points 2 (two) to 7 (seven) above will be halted, while the remuneration (point 1) will continue to be paid in accordance with the resolution of the Annual GMS for the 2013 fiscal year according to Deed Number: 55 dated May 19, 2014.
8	Persetujuan Kontrak Kinerja dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Approval of the Board of Commissioners' Performance Contract with Shareholders	**Keputusan | Resolution** a. Memberikan Persetujuan Penandatanganan Kontrak Kinerja Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham. b. Seluruh pemegang saham Perseroan memberikan kuasa kepada Pj. Gubernur Sumatera Selatan selaku Pemegang Saham Terbesar Perseroan untuk menandatangani kontrak kinerja Dewan Komisaris sesuai ketentuan yang berlaku a. Approve the Signing of the Board of Commissioners' Performance Contract with Shareholders. b. All shareholders of the Company grant power of attorney to the Acting Governor of South Sumatra as the Company's Largest Shareholder to sign the performance contract in accordance with applicable regulations. **Realisasi | Realization** Selesai, yaitu dengan adanya penandatanganan Kontrak Kinerja Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham dilakukan oleh Pj. Gubernur Sumatera Selatan dan Pj. Gubernur Kepulauan Bangka Belitung. Selesai, yaitu dengan adanya penandatanganan Kontrak Kinerja Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham dilakukan oleh Pj. Gubernur Sumatera Selatan dan Pj. Gubernur Kepulauan Bangka Belitung.

RUPS Luar Biasa Tahun 2024
EGM in 2024

Tanggal RUPS Luar Biasa EGM Date	Perihal Subject
6 Maret 2024 March 6, 2024	1. Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan (diantaranya penyesuaian POJK No. 12 Tahun 2023 tentang Unit Usaha Syariah dan POJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bank Umum). 2. Pembahasan dan persetujuan perubahan pengurus Perseroan diantaranya yang akan berakhir masa jabatan. 3. Lain – lain. 1. Approval of Amendments to the Company's Articles of Association (including adjustments to POJK No. 12 of 2023 concerning Sharia Business Units and POJK No. 17 of 2023 concerning Implementation of Governance in Commercial Banks). 2. Discussion and approval of changes to the Company's management, including those whose term of office will end. 3. Others.
14 November 2024 November 14, 2024	1. Pembahasan dan Persetujuan Rencana Aksi Pemulihan (*Recovery Plan*) Bank Sumsel Babel sesuai POJK No. 5 Tahun 2024 tentang Penetapan Status Pengawasan dan Penanganan Permasalahan Bank Umum. 2. Pembahasan dan Persetujuan Perubahan Anggota Dewan Pengawas Syariah oleh RUPS serta Persetujuan Pelimpahan Kewenangan Penentuan Gaji dan/atau Tunjangan Anggota Dewan Pengawas Syariah kepada Dewan Komisaris. 3. Penggantian Susunan Pengurus Bank Sumsel Babel. 1. Discussion and Approval of the Recovery Plan of Bank Sumsel Babel in accordance with POJK No. 5 of 2024 concerning Determination of Supervision Status and Handling of Issues in Commercial Banks. 2. Discussion and Approval of Changes to the Members of the Sharia Supervisory Board by the GMS as well as Approval for the Delegation of Authority to Determine the Salaries and/or Allowances of the Members of the Sharia Supervisory Board to the Board of Commissioners. 3. Replacement of the Management Structure of Bank Sumsel Babel.

RUPS Luar Biasa Tahun 2024
EGM in 2024

Tanggal RUPS Luar Biasa EGM Date	Perihal Subject
6 Desember 2024 December 6, 2024	1. Pembahasan dan Persetujuan Rencana Aksi Pemulihan (*Recovery Plan*) Bank Sumsel Babel sesuai POJK No. 5 Tahun 2024 tentang Penetapan Status Pengawasan dan Penanganan Permasalahan Bank Umum. 2. Perubahan Pengurus Bank Sumsel Babel. 1. Discussion and Approval of the Recovery Plan of Bank Sumsel Babel in accordance with POJK No. 5 of 2024 concerning Determination of Supervision Status and Handling of Issues in Commercial Banks. 2. Changes in the Management of Bank Sumsel Babel.
30 Desember 2024 December 30, 2024	Perubahan Pengurus Bank Sumsel Babel Changes in the Management of Bank Sumsel Babel

Secara umum seluruh kegiatan RUPS telah dilaksanakan sesuai ketentuan yang berlaku, baik terkait tempat, pemberitahuan, pemanggilan RUPS, pimpinan dan berita acara RUPS berikut ketentuan kuorum, hak suara dan keputusan RUPS.

In general, all GMS activities have been carried out in accordance with applicable regulations, including matters related to GMS location, notification, invitation, chairman and minutes of meeting, as well as the requirements for quorum, voting rights and resolutions.

Keputusan, Realisasi dan Tindak Lanjut Hasil RUPS Tahun Sebelumnya
Resolutions, Realization and Follow-up of the Previous Year's GMS Results

RUPS Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2022 dilaksanakan pada tanggal 16 Maret 2023. Seluruh Keputusan hasil RUPS Persetujuan dan Pengesahan Laporan Keuangan tahun buku 2022 seluruhnya telah selesai di tindak lanjuti.

The GMS for Approval of the Annual Report and Ratification of the Financial Statements for the 2023 Fiscal Year was held on March 16, 2023. All resolutions resulting from the GMS for Approval and Ratification of the Financial Statements for the 2023 Fiscal Year have been fully followed up.

No	Keputusan RUPS GMS Resolution	Realisasi Hasil RUPS Realisasi Hasil RUPS	Perkembangan Progress
1	Menerima laporan pertanggungjawaban tahunan Perseroan Tahun Buku 2022 yang disampaikan Direktur Utama mengenai keadaan jalannya perusahaan dan hasil yang telah dicapai selama tahun 2022. Accept the Company's annual accountability report for the 2022 Fiscal Year submitted by the President Director regarding the state of the Company's operations and the results achieved during 2023.	Sudah direalisasikan Has been completed	100%
2	Mengesahkan neraca dan perhitungan laba rugi tahun buku 2023 Ratify the balance sheet and profit and loss calculation for the 2023 fiscal year	Sudah direalisasikan Has been completed	100%
3	Menyetujui penggunaan laba perusahaan untuk tahun buku 2023 Approve the use of the Company's profits for the 2023 fiscal year	Sudah direalisasikan Has been completed	100%

Direksi
Board of Directors

Direksi merupakan organ tata kelola bank yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolegial dalam mengelola Bank untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Bank serta mewakili Bank baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

The Board of Directors is a bank governance organ responsible collectively for managing the Bank for the interests of and in accordance with the Bank's objectives and represents the Bank both in and out of court in accordance with applicable regulations.

Seluruh anggota Direksi Bank Sumsel Babel telah memiliki pengalaman paling kurang 5 (lima) tahun di bidang operasional sebagai Pejabat Eksekutif Bank serta telah lulus penilaian kemampuan dan kepatutan oleh Pihak Otoritas Jasa Keuangan yang mencakup penilaian integritas, kompetensi dan reputasi keuangan.

All members of the Board of Directors of Bank Sumsel Babel have at least 5 (five) years of operational experience as Bank Executive Officers and have passed the fit and proper test by the Financial Services Authority which includes assessments of integrity, competence and financial reputation.

Mekanisme dan Proses Pengangkatan Pemberhentian Direksi Bank Sumsel Babel
Mechanism and Process for Appointment and Dismissal of Bank Sumsel Babel Board of Directors

Bank Sumsel Babel memiliki Kriteria persyaratan calon anggota Direksi yaitu paling kurang harus memenuhi persyaratan yang meliputi integritas, kompetensi, dan reputasi yang baik sebagaimana ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pengangkatan dan pemberhentian Direksi dilakukan melalui RUPS dan telah memenuhi ketentuan uji kemampuan dan kepatutan dari Bank Indonesia atau OJK dan ketentuan GCG yang membuktikan anggota Direksi memiliki integritas, kompetensi dan reputasi yang baik.

Bank Sumsel Babel has criteria for the selection of Board of Directors members, which must at least meet the requirements that include integrity, competence, and good reputation as stipulated in applicable laws and regulations. The appointment and dismissal of the Board of Directors are carried out through the GMS and have met fit and proper test requirements from Bank Indonesia or OJK and GCG principles, proving that the members of the Board of Directors have integrity, competence and good reputation.

Pemberhentian Direksi dapat dilakukan apabila:

1. Seorang anggota Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis kepada bank mengenai hal tersebut sekurang-kurangnya 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya;
2. Tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku;
3. Meninggal dunia;
4. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS;
5. Masa jabatannya berakhir.

Dismissal of the Board of Directors may be carried out if a Board member:

1. Is entitled to resign from his position by providing written notice to the Bank at least 30 (thirty) days prior to the resignation date;
2. No longer meets the requirements of applicable laws and regulations;
3. Passed away;
4. Is dismissed by the GMS resolution;
5. Completes his term of office.

Uji Kemampuan Kepatutan Direksi *(Fit & Proper Test)*
Fit & Proper Test for the Board of Directors

Seluruh anggota Direksi Bank Sumsel Babel telah memenuhi persyaratan kemampuan dan kepatutan sebagaimana diatur Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 27/POJK.03/2016 Pasal 4 huruf c yang menyatakan bahwa Anggota Direksi wajib memenuhi persyaratan integritas, kompetensi dan reputasi keuangan. Persyaratan Anggota Direksi Bank Sumsel Babel diatur dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No.009/KPTS/KM/BPD/2008 tentang Tata Cara Pengangkatan serta Pemberhentian Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris.

All members of the Board of Directors of Bank Sumsel Babel have met the fit and proper requirements as stipulated in Financial Services Authority Regulation Number 27/POJK.03/2016 Article 4, letter c, which states that Members of the Board of Directors must meet the requirements of integrity, competence and financial reputation. The requirements for Members of the Board of Directors of Bank Sumsel Babel are regulated in the Board of Commissioners' Decree No.009/KPTS/KM/BPD/2008 concerning the Procedures for Appointing and Dismissing Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners.

Hasil uji kemampuan dan kepatutan Direksi Bank Sumsel Babel tercermin pada tabel berikut:

The results of the fit and proper test of the Board of Directors of Bank Sumsel Babel are reflected in the following table:

Nama Ahmad	Jabatan Position	Kompetensi Competence	Hasil Result	Surat Persetujuan Approval Letter	Penyelenggara Organizer
Achmad Syamsudin	Direktur Utama President Director	• Keuangan Perbankan • Administrasi Bisnis • Sertifikasi Manajemen Risiko Level 7 • Banking Finance • Business Administration • Level 7 Risk Management Certification	Lulus Passed	Surat keputusan Anggota Dewan Komisioner OJK No. KEP-71/D03/2019 tanggal 6 Mei 2019 OJK Board of Commissioners' Decree No. KEP-71/D03/2019 dated May 6, 2019	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
Samiluddin	Direktur Keuangan Director of Finance	• Keuangan Perbankan • Akuntansi • Sertifikasi Manajemen Risiko Level 7 • Banking Finance • Accounting • Level 7 Risk Management Certification	Lulus Passed	Surat Keputusan Anggota Dewan Komisioner OJK No. KEP-1/D.03/2017 tanggal 6 Januari 2017 OJK Board of Commissioners' Decree No. KEP-1/D.03/2017 dated January 6, 2017	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
Riera Ecorhynalda	Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko Director of Compliance & Risk Management	• Keuangan • Kepatuhan • Teknologi Informasi • Sertifikasi Manajemen Risiko Level 7 • Finance • Compliance • Information Technology • Level 7 Risk Management Certification	Lulus Passed	Surat Keputusan Anggota Dewan Komisioner OJK No. KEPR-128/D.03/2024 tanggal 25 Oktober 2024 OJK Board of Commissioners' Decree No. KEPR-128/D.03/2024 dated October 25, 2024	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
Seluruh anggota Direksi telah lulus *fit and proper test* yang mencakup penilaian integritas, kompetensi dan reputasi keuangan **All members of the Board of Directors have passed the fit and proper test which includes assessments of integrity, competence and financial reputation.**					

Masa Jabatan dan Pemberhentian Direksi
Term of Office and Dismissal of the Board of Directors

Masa jabatan Anggota Direksi diangkat untuk jangka waktu 4 (empat) tahun terhitung sejak ditutupnya RUPS yang mengangkatnya atau ditetapkan lain oleh RUPS, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk sewaktu-waktu dapat memberhentikan anggota Direksi sebelum masa jabatannya berakhir dengan menyebutkan alasannya. Pemberhentian demikian berlaku sejak penutupan RUPS tersebut, kecuali apabila ditentukan lain oleh RUPS.

Setelah masa jabatan Pertama berakhir, anggota Direksi dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk 1 (satu) kali masa jabatan;

The term of office of the members of the Board of Directors is for a period of 4 (four) years, starting from the closing of the GMS that appointed them or as otherwise determined by the GMS, without prejudice to the right of the GMS to dismiss members of the Board of Directors at any time before their term of office ends by stating the reasons. Such dismissal is effective from the closing of the GMS, unless otherwise determined by the GMS.

After the first term expires, a member of the Board of Directors may be reappointed by the GMS for 1 (one) additional term.

Susunan, Jumlah dan Komposisi Direksi
Number and Composition of the Board of Directors

Susunan Direksi Bank Sumsel Per 31 Desember 2024 telah sesuai dengan POJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum tanggal 14 September 2023, diantaranya yaitu:

1. Seluruh Direksi berdomisili di Indonesia;
2. Seluruh Direksi telah memiliki pengalaman lebih dari 5 tahun di bidang operasional sebagai Pejabat Eksekutif Bank;
3. Seluruh Direksi tidak memiliki rangkap jabatan pada bank, perusahaan dan atau lembaga lain;
4. Seluruh anggota Direksi baik sendiri-sendiri atau bersama-sama tidak memiliki saham melebihi 25% dari modal disetor pada bank/perusahaan lain;

The composition of the Board of Directors of Bank Sumsel as of December 31, 2024 is in accordance with POJK No. 17 of 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks dated September 14, 2023. These requirements include the following:

1. All Directors are domiciled in Indonesia;
2. All Directors have more than 5 years of operational experience as Bank Executive Officers;
3. All Directors do not hold concurrent positions in other banks, companies and/or other institutions;
4. All members of the Board of Directors, either individually or collectively, do not own more than 25% of the paid-up capital in other banks/companies;

5. Seluruh Direksi tidak memiliki hubungan keluarga s/d derajat kedua dengan sesama anggota Direksi dan/atau dengan anggota Dewan Komisaris;
6. Seluruh anggota Direksi telah lulus penilaian kemampuan dan kepatutan oleh Pihak Otoritas Jasa Keuangan yang mencakup penilaian integritas, kompetensi dan reputasi keuangan;
7. Seluruh anggota Direksi telah lulus penilaian kemampuan dan kepatutan dan telah memperoleh surat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan;
8. Seluruh anggota Direksi memiliki pendidikan formal dan non formal yang memadai dengan jabatan, tugas dan tanggung jawabnya;
9. Komposisi Direksi telah memenuhi ketentuan dan tidak adanya intervensi pemilik.

Pada tahun 2024, terdapat perubahan komposisi Direksi sebagaimana yang telah dijelaskan pada Bab Profil Perusahaan Sub Bab Informasi Perubahan Keanggotaan Dewan Komisaris dan Direksi. Adapun komposisi dan susunan Direksi Bank Sumsel Babel per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

5. All Directors do not have family relationships up to the second degree with fellow members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
6. All members of the Board of Directors have passed the fit and proper test by the Financial Services Authority which includes assessments of integrity, competence and financial reputation;
7. All members of the Board of Directors have passed the fit and proper test and have obtained a letter of approval from the Financial Services Authority;
8. All members of the Board of Directors have adequate formal and non-formal education relevant to their positions, duties and responsibilities;
9. The composition of the Board of Directors complies with regulations, with no intervention from the owners.

In 2024, there was a change in the composition of the Board of Directors, as explained in the Company Profile Chapter, under the section of Information on Changes in Board Membership. The composition and structure of the Board of Directors of Bank Sumsel Babel as of December 31, 2024 are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis for Appointment		Berakhir End of Term
		Persetujuan OJK OJK Approval	Persetujuan RUPS GMS Approval	
Achmad Syamsudin	Direktur Utama President Director	6 Mei 2019 May 6, 2019	• 17 Juni 2019 (Akta No.17) • 16 Maret 2023 (Akta No. 24) • June 17, 2019 (Deed No. 17) • March 16, 2023 (Deed No. 24)	2027
Samilludin	Direktur Keuangan Director of Finance	16 Februari 2023 February 16, 2023	• 20 Maret 2017 (Akta No. 45) • 12 Januari 2021 (Akta No. 37) • March 20, 2017 (Deed No.45 • January 12, 2021 (Deed No. 37)	2025
Riera Ecorhynalda	Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko Director of Compliance & Risk Management	25 Oktober 2024 October 25, 2024	14 November 2024 (Akta No.03) November 14, 2024 (Deed No.03)	2028

Program Pengenalan Direksi Baru
New Directors Induction Program

Program pengenalan Direksi Bank Sumsel Babel meliputi:

1. Pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance;*
2. Gambaran mengenai Bank Sumsel Babel berkaitan dengan tujuan, sifat, dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka Pendek, jangka panjang, posisi kompetitif, risiko, pengendalian internal dan masalah-masalah strategis lainnya;
3. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal serta Komite Audit dan Komite Lain yang dibentuk Dewan Komisaris;
4. Keterangan mengenai kewajiban, tugas, tanggung jawab dan hak-hak Dewan Komisaris dan Direksi serta hal-hal yang tidak diperbolehkan;
5. Pemahaman terkait dengan prinsip etika dan norma yang berlaku di lingkungan Bank Sumsel Babel serta masyarakat setempat.

Bank Sumsel Babel senantiasa mengadakan program pengenalan kepada Direksi baru dengan memberikan pengenalan mengenai perkembangan bisnis Bank Sumsel Babel. Pada tahun 2024, Bank Sumsel Babel tidak melakukan program pengenalan mengingat tidak terdapat pengangkatan Direksi baru.

The induction program for new directors of Bank Sumsel Babel includes:

1. Implementation of Good Corporate Governance principles;
2. An overview of Bank Sumsel Babel, including its objectives, nature and scope of activities, financial and operational performance, strategies, short-term and long-term business plans, competitive position, risks, internal controls and other strategic issues;
3. Information relating to delegated authority, internal and external audits, internal control systems and policies, as well as the Audit Committee and other committees established by the Board of Commissioners;
4. Information regarding the duties, responsibilities and rights of the Board of Commissioners and Directors, as well as prohibitions;
5. Understanding of the ethical principles and norms that apply within Bank Sumsel Babel and the local community.

Bank Sumsel Babel consistently holds induction programs for new Directors by introducing them to the development of the Bank's business. In 2024, Bank Sumsel Babel did not conduct an induction program as there was no appointment of new Directors.

Independensi Direksi
Board of Directors Independence

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, setiap anggota Direksi bertindak secara independen terhadap Pemegang Saham. Direksi juga senantiasa menjunjung tinggi prinsip independensi dan mengutamakan kepentingan Bank di atas kepentingan sendiri dengan:

1. Menandatangani pernyataan tidak memiliki benturan kepentingan pada awal pengangkatan sebagai Direktur dan diperbaharui setiap awal tahun sebagai pernyataan bahwa anggota Direksi maupun keluarganya tidak mempunyai kepemilikan saham maupun menjadi pengurus pada perusahaan maupun kegiatan usaha yang berkaitan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan bidang usaha Perusahaan.
2. Tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda (menantu atau ipar) dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.
3. Memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.
4. Dalam mengambil keputusan, Direksi telah melaksanakannya melalui mekanisme rapat, dan telah dituangkan dalam risalah rapat yang dibagikan kepada semua peserta rapat
5. Tidak merangkap jabatan yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku tentang pelaksanaan GCG.

In carrying out its duties and responsibilities, each member of the Board of Directors acts independently from the Shareholders. The Board of Directors also consistently upholds the principle of independence and prioritizes the interests of the Bank over personal interests by:

1. Signing a statement of no conflict of interest at the beginning of the appointment as a Director, which is renewed at the beginning of each year, confirming that neither the Directors nor their family members hold shares or hold positions in the Company or business activities, either directly or indirectly related to the Company's lines of business.
2. Not having any family relationship up to the second degree, either direct or collateral, or a through an affinity (spouse or sibling-in-law) with fellow members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors.
3. Not granting general power of attorney to other parties resulting in the transfer of duties and functions of the Board of Directors.
4. In making decisions, the Board of Directors ensures that decisions are made through meeting mechanisms, and the minutes of the meeting are distributed to all meeting participants.
5. Not holding concurrent positions prohibited by applicable laws and regulations regarding GCG implementation.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi
Board Manual

Direksi telah memiliki pedoman dan tata tertib kerja termasuk pengaturan etika kerja, waktu kerja, dan rapat Dewan Komisaris yang diatur dalam SK Dewan Komisaris No. 04/SK/DEKOM/2023 tanggal 22 Mei 2023 sebagai pembaharuan dari SK Dewan Komisaris No. 08/SK/DEKOM/2021 tanggal 30 April 2021. Pengaturan etika kerja, waktu kerja, dan rapat diatur juga pada Anggaran Dasar Bank dan Pedoman Tata Kelola (GCG).

Pedoman tersebut mencakup pengaturan sebagai berikut:

1. Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris/Direksi;
2. Hak dan Wewenang Dewan Komisaris/Direksi;
3. *Fiduciary Duty, Piercing Corporate Veil* dan *BusinessJudgement Rules*;
4. Tugas dan Tanggung Jawab serta Hak dan Wewenang lain dari anggota Dewan Komisaris/Direksi;
5. Keanggotaan;
6. Prosedur Kerja;
7. Waktu kerja, etika kerja dan remunerasi;
8. Rapat Dewan Komisaris/Direksi;
9. Laporan;
10. Penilaian dan pertanggungjawaban kinerja.

Pedoman-pedoman tersebut senantiasa ditinjau ulang secara berkala. Dengan adanya pedoman tersebut, diharapkan pelaksanaan tugas Direksi akan lebih terarah dan efektif serta dapat digunakan sebagai salah satu alat penilaian kinerja Direksi.

The Board of Directors has a Board Manual, which includes arrangements for Board work ethics, working hours, and meetings as outlined in the Board of Commissioners' Decree No. 04/SK/DEKOM/2023 dated May 22, 2023 as an update to the Decree No. 08/SK/DEKOM/2021 dated April 30, 2021. These arrangements are also regulated in the Bank's Articles of Association and the Governance Guidelines (the GCG Code).

The Board Manual includes the following arrangements:

1. Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners/Directors;
2. Rights and Authority of the Board of Commissioners/Directors;
3. Fiduciary Duty, Piercing Corporate Veil and Business Judgement Rules;
4. Other Duties, Responsibilities, Rights and Authority of members of the Board of Commissioners/Directors;
5. Membership;
6. Work Procedures;
7. Working hours, work ethics and remuneration;
8. Meetings of the Board of Commissioners/Directors;
9. Reports;
10. Performance appraisal and accountability.

The Board Manual is reviewed periodically. By having this manual, the Board of Directors is expected to perform its duties in a more focused and effective manner and to use it as one of the tools for assessing the Board of Directors' performance.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi
Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Sejalan dengan pedoman dan tata tertib Direksi, tugas dan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut:

1. Memimpin dan mengelola Bank secara bersama-sama berdasarkan Rencana Korporasi (*corporate plan*) yang dituangkan dalam Rencana Bisnis Bank (RBB), termasuk kebijakan dan strategi manajemen bersifat jangka pendek yang telah disetujui dan disahkan oleh Dewan Komisaris;
2. Menetapkan kebijakan dan strategi pengelolaan kegiatan usaha Bank sehari-hari sebagaimana maksud dan tujuan yang tercantum dalam pasal 3 Akta Pendirian Bank.
3. Melaksanakan tugas dan wewenang sebagaimana yang tertuang dalam Anggaran Dasar Bank Pasal 12 yang pelaksanaan Pasal 12 tersebut telah disetujui oleh RUPSLB berdasarkan Akta Risalah RUPSLB No. 2 tanggal 3 Desember 2001.
4. Sehubungan dengan tugas dan wewenang tersebut pada ayat (c) Pasal ini, khusus pemberian Kredit, Bank Garansi, *Letter of Credit* atau yang dipersamakan dengan itu, Direksi berwenang memutuskan sampai dengan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) Bank.
5. Untuk mendukung aktivitasnya, Direksi harus membentuk sekurang-kurangnya fungsi-fungsi sebagai berikut: Audit Internal, Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Unit *Anti Fraud* (Pengelolaan dan Pengendalian Fraud).
6. Melaksanakan pembelian, penjualan dan penghapusan aktiva tetap dan inventaris Bank sesuai dengan Rencana Korporasi dan Rencana Bisnis Bank yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris.
7. Melaksanakan pengadaan Aktiva Tetap dan Inventaris Bank bersifat mendesak tetapi belum dianggarkan dalam Rencana Bisnis tahun berjalan dengan mengalihkan mata anggaran lainnya.
8. Melaksanakan pengalihan mata anggaran dari pos-pos yang belum melampaui anggaran dalam Rencana Bisnis tahun berjalan sesuai dengan kebutuhan Bank.
9. Mengatur sistem akuntansi yang dipergunakan sebagai Pedoman Akuntansi Bank sesuai dengan Pedoman standar Akuntansi Keuangan (PSAK) atau Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (PAPI).
10. Menetapkan Struktur Pengendalian Intern, menjamin terselenggaranya Fungsi Audit Intern, dan menindaklanjuti temuan audit dan/atau rekomendasi dari audit intern, Dewan Pengawas Syariah dan/atau pihak ekstern yang berwenang dan melaksanakan kebijakan dan arahan Dewan Komisaris.
11. Menyusun dan menetapkan kebijakan dan strategi manajemen risiko secara tertulis dan komprehensif.
12. Mengembangkan budaya manajemen risiko pada seluruh jenjang organisasi tentang pentingnya pengendalian intern yang efektif.
13. Memastikan bahwa fungsi manajemen risiko telah beroperasi secara layak dan independen.
14. Melaksanakan kaji ulang secara berkala untuk memastikan keakuratan metodologi penilaian risiko, kecukupan implementasi sistem informasi manajemen dan ketepatan kebijakan, prosedur dan penetapan batas risiko.
15. Mengevaluasi dan memutuskan transaksi yang memerlukan persetujuan Direksi.
16. Menetapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk memastikan bahwa Bank telah mematuhi seluruh Peraturan Bank Indonesia terutama yang menyangkut penerapan manajemen risiko, maupun peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku termasuk Prinsip Syariah bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

In line with the Boar Manual and regulations for the Board of Directors, the duties and responsibilities of the Board of Directors are as follows:

1. Collectively lead and manage the Bank based on the Corporate Plan outlined in the Bank Business Plan (RBB), including short-term management policies and strategies that have been approved and ratified by the Board of Commissioners;
2. Establish policies and strategies for managing the Bank's daily business activities as stated in Article 3 of the Bank's Deed of Establishment;
3. Carry out the duties and authority as stated in Article 12 of the Bank's Articles of Association, which have been approved by the EGMS based on the Deed of EGM Minutes No. 2 dated December 3, 2001;
4. In connection with the duties and authority mentioned in paragraph (c) of this Article, specifically for the provision of Loans, Bank Guarantees, Letters of Credit or equivalents, the Board of Directors is the authorized to make decisions up to the Bank's Legal Lending Limit (BMPK);
5. To support its activities, the Board of Directors must establish at least the following functions: Internal Audit, Risk Management, Compliance and Anti-Fraud Unit (Fraud Management and Control);
6. Carry out purchases, sales and disposal of the Bank's fixed assets and inventory in accordance with the Corporate Plan and the Bank's Business Plan which have been approved by the Board of Commissioners;
7. Carry out procurement of the Bank's Fixed Assets and Inventory that are urgent but not yet budgeted in the current year's Business Plan by reallocating other budget items;
8. Allocate budget items from positions that have not exceeded the budget in the current year's Business Plan in accordance with the Bank's needs;
9. Establish an accounting system to be used as the Bank's Accounting Guidelines in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) or the Indonesian Banking Accounting Guidelines (PAPI);
10. Establish an Internal Control Structure, ensure the implementation of the Internal Audit Function, and follow up on audit findings and/or recommendations from internal audit, the Sharia Supervisory Board and/or authorized external parties, and implement the policies and directions form the Board of Commissioners;
11. Develop and establish written and comprehensive risk management policies and strategies;
12. Develop a risk management culture throughout the organization, emphasizing the importance of effective internal control;
13. Ensure that the risk management function operates properly and independently;
14. Conduct periodic reviews to ensure the accuracy of risk assessment methodology, the adequacy of management information system implementation and the appropriateness of risk policies, procedures and thresholds;
15. Evaluate and decide on transactions that require the approval of the Board of Directors;
16. Establish necessary steps to ensure that the Bank complies with all Bank Indonesia Regulations, especially those concerning risk management, as well as other applicable laws and regulations, including Islamic Principles for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units;

17. Memantau dan menjaga agar kegiatan usaha Bank tidak menyimpan dari ketentuan yang berlaku dengan menjalankan penerapan manajemen risiko.
18. Memantau dan menjaga kepatuhan Bank terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh Bank kepada Bank Indonesia dan/atau *regulator* yang menyangkut penerapan manajemen risiko dan kegiatan operasional bank lainnya.
19. Bertanggung jawab terhadap manajemen Bank secara keseluruhan.
20. Bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Bank seusai maksud dan tujuan pendirian Bank sebagaimana diatur dalam Pasal 3 Akta Pendirian Bank.
21. Bertanggung jawab terhadap penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* di seluruh unit organisasi bank.
22. Bertanggung jawab terhadap tindakan yang dilaksanakan terhadap temuan auditor internal, auditor eksternal dan laporan pengawasan.
23. Bertanggung jawab terhadap penyediaan informasi kepada Dewan Komisaris secara akurat dan tepat waktu.
24. Bertanggung jawab terhadap pengelolaan bank sesuai dengan undang-undang Perseroan Terbatas.

17. Monitor and ensure that the Bank's business activities comply with applicable regulations through the implementation of risk management;
18. Monitor and maintain the Bank's compliance with all agreements and commitments made with Bank Indonesia and/or regulators concerning the implementation of risk management and other bank operational activities;
19. Responsible for the overall management of the Bank;
20. Fully responsible for carrying out duties in the interests of the Bank in accordance with the purposes and objectives outlined in Article 3 of the Bank's Deed of Establishment;
21. Responsible for the implementation of GCG principles throughout all units of the Bank's organization;
22. Responsible for actions taken in response to the findings of internal auditors, external auditors and supervisory reports;
23. Responsible for providing accurate and timely information to the Board of Commissioners;
24. Responsible for managing the Bank in accordance with the Limited Liability Company Law.

Pembagian Tugas Masing – Masing Anggota Direksi
Division of Duties of the Board of Directors

Pembidangan tugas masing-masing anggota Direksi ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 69/DIR/KEP/2021 tanggal 23 April 2021, sebagaimana telah dilakukan revisi No.219/DIR/KEP/2023 tanggal 18 September 2023 menjadi sebagai berikut:

The division of duties for each member of the Board of Directors is determined based on the Board of Directors' Decree No. 69/DIR/KEP/2021 dated April 23, 2021, as revised by Decree No. No.219/DIR/KEP/2023 dated September 18, 2021, as follows:

Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Direktur Utama President Director	Memimpin koordinasi keseluruhan aspek pengelolaan Bank dan melakukan supervisi kepada Divisi Audit Intern, Divisi Perencanaan Strategis dan Ekosistem Bisnis, Divisi Sekretaris Perusahaan dan Satuan Anti Fraud, demi meningkatkan kinerja (produktivitas) serta sesuai dengan Visi dan Misi Bank Sumsel Babel. Lead the coordination of all aspects of the Bank's management and supervise the Internal Audit Division, Strategic Planning & Business Ecosystem Division, Corporate Secretary Division and Anti-Fraud Unit, to improve performance (productivity) and align with the vision and mission of Bank Sumsel Babel.
Direktur Keuangan Director of Finance	Membantu Direktur Utama dalam memimpin koordinasi pengelolaan dan pengembangan Divisi Umum dan Manajemen Aset, Divisi Tresuri dan Perbankan Internasional, Divisi Manajemen Aset Khusus dan Divisi Pengendalian Keuangan dan Akuntansi demi meningkatkan kinerja (produktivitas) serta sesuai dengan visi dan misi Bank Sumsel Babel. Assist the President Director in leading the coordination of managing and developing the General Affairs & Asset Management Division, Treasury & International Banking Division, Special Asset Management Division and Financial Control & Accounting Division, to improve performance (productivity) and align with the vision and mission of Bank Sumsel Babel.
Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko Director of Compliance & Risk Management	Membantu Direktur Utama memimpin koordinasi dalam melakukan pengawasan terhadap operasional bank pada Divisi Kepatuhan, Tata Kelola Kebijakan dan APU PPT, PPPSPM, Divisi Manajemen Risiko, Divisi Human Capital dan Satuan Hukum, demi meningkatkan kinerja (produktivitas) sesuai dengan visi dan misi Bank Sumsel Babel. Assist the President Director in leading the coordination of overseeing bank operations in the Compliance, Policy Governance & APU PPT, PPPSPM Division, Risk Management Division, Human Capital Division, and Capital & Legal Unit, order to improve performance (productivity) and align with the vision and mission of Bank Sumsel Babel.
Direktur Operasional merangkap Direktur UUS Director of Operations and Director of SBU Concurrently	Membantu Direktur Utama melakukan pengurusan dan pengelolaan Bank dalam rangka mewujudkan Visi dan misi Bank untuk menjamin dan menjaga kelangsungan usaha Bank, terutama yang berkaitan dengan Divisi Operasional dan Pelayanan, Divisi Teknologi dan Sistem Informasi, Divisi Usaha Syariah, Satuan Risiko Kredit/Pembiayaan, Cabang Syariah dan Cabang Konvensional. Assisting the President Director in the Bank's management to realize the Vision and Mission to ensure and maintain the Bank's business continuity, particularly relating to Operations & Service Division, Technology & Information Systems Division, Sharia Business Division, Credit/Financing Risk Unit, Sharia Branches and Conventional Branches.
Direktur Bisnis Director of Business	Membantu Direktur Utama melakukan pengurusan dan pengelolaan Bank dalam rangka mewujudkan Visi dan misi Bank untuk menjamin dan menjaga kelangsungan usaha Bank, terutama yang berkaitan dengan Divisi Pengembangan Produk dan Pemasaran, Divisi Bisnis Komersial dan Institusi dan Divisi Bisnis Retail, Konsumer dan UMKM. Assisting the President Director in the Bank's management to realize the Vision and Mission to ensure and maintain the Bank's business continuity, particularly relating to Product Development & Marketing Division, Commercial & Institutional Business Division and Retail, Consumer & MSME Business Division.

Benturan Kepentingan
Conflict of Interest

Kebijakan, sistem, dan prosedur penyelesaian mengenai benturan kepentingan yang mengikat setiap pengurus dan pegawai Bank yang diatur dalam Pedoman Perusahaan Tata Kelola Bab VIII Pedoman Benturan Kepentingan Nomor INS.PP/SKP/007/2024 tanggal 02 Desember 2024.

Selama tahun 2024, seluruh anggota Direksi tidak memiliki benturan kepentingan maupun potensi benturan kepentingan terhadap Bank. Direksi memiliki komitmen untuk menghindari terjadinya potensi benturan kepentingan atau selalu menempatkan diri untuk tidak berada dalam potensi terjadinya benturan kepentingan dalam situasi apapun.

The policies, systems, and procedures for resolving conflicts of interest that apply to all managers and employees of the Bank as regulated in the Corporate Governance Guidelines, Chapter VIII - Conflict of Interest Guidelines Number INS.PP/SKP/007/2024 dated December 2, 2024.

Throughout 2024, all members of the Board of Directors had no conflict of interest or potential conflict of interest with the Bank. The Board of Directors is committed to avoiding any potential conflicts of interest and always ensures that they do not place themselves in any situation where a conflict of interest could arise.

Rangkap Jabatan Direksi
Concurrent Positions of the Board of Director

Rangkap jabatan Direksi diatur dalam Pedoman Perusahaan (PP) Tata Kelola, di mana anggota Direksi hanya dapat merangkap jabatan:

1. Sebagai anggota Direksi, anggota dewan komisaris, anggota dewan pengawas syariah, atau pejabat eksekutif pada bank, perusahaan, dan/atau lembaga lain;
2. pada bidang tugas fungsional pada lembaga keuangan bank dan/atau lembaga keuangan bukan bank yang berkedudukan di dalam maupun di luar negeri;
3. pada jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan dalam pelaksanaan tugas sebagai anggota Direksi; dan/atau;
4. pada jabatan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

The policy regarding the concurrent positions of the Board of Directors is regulated in the PP on Governance, where members of the Board of Directors may only hold the following concurrent positions:

1. As a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, member of the Sharia Supervisory Board, or executive officer at other banks, companies, and/or other institutions;
2. In a functional position within bank and/or non-bank financial institutions located domestically or internationally;
3. In other positions that may give rise to a conflict of interest in carrying out duties as a member of the Board of Directors; and/or;
4. In other positions in accordance with the provisions of applicable laws and regulations.

Tabel Jabatan Rangkap Direksi Per 31 Desember 2024
Table of Concurrent Positions of the Board of Directors as of December 31, 2024

Nama Name	**Jabatan Pada Bank Sumsel Babel** Position at Bank Sumsel Babel	**Jabatan diLembaga dan Perusahaan Lain** Positions at Other Companies and Institutions
Achmad Syamsudin	• Direktur Utama • Ketua Komite ALCO • Ketua Komite Kebijakan Perkreditan dan Pembiayaan • President director • Chairman of the ALCO • Chairman of the Credit & Financing Policy Committee	Tidak ada None
Samiluddin	• Direktur Keuangan • Ketua Komite ALCO • Anggota Tetap Komite Manajemen Risiko • Anggota Komite Kebijakan Perkreditan dan Pembiayaan • Ketua Komite Pengarah TI • Director of Finance • Chairman of the ALCO • Permanent Member of the Risk Management Committee • Member of the Credit & Financing Policy Committee • Chairman of the IT Steering Committee	Tidak ada None
Riera Ecorhynalda	• Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko • Ketua Komite Manajemen Risiko • Anggota Komite Kebijakan Perkreditan • Director of Compliance & Risk Management • Chairman of the Risk Management Committee • Member of the Credit Policy Committee	Tidak ada None

Berdasarkan tabel rangkap jabatan Direksi tersebut, pada tahun 2024 terdapat anggota Direksi yang merangkap jabatan sebagai Ketua dan Anggota Komite di bawah Direksi, sehingga rangkap jabatan dimaksud masih sesuai dengan batasan rangkap jabatan sebagaimana diatur dalam ketentuan POJK No.17 Tahun 2023 tentang Tata Kelola bagi Bank Umum Pasal 15.

Based on the table above, in 2024, there are members of the Board of Directors who hold concurrent positions as Chairman and Member of Committees under the Board of Directors. Therefore, the concurrent positions are still in accordance with the limitations on concurrent positions as regulated in the provisions of POJK No. 17 of 2023 concerning Governance for Commercial Banks, Article 15.

Kepemilikan Saham Direksi
Board of Directors Share Ownership

Sejalan dengan Anggaran Dasar Bank Sumsel Babel, Direksi diwajibkan secara berkala mengungkapkan kepemilikan Saham melalui penandatanganan Daftar Khusus di awal tahun. Hingga akhir 31 Desember 2024. Direksi Bank Sumsel Babel tidak memiliki saham baik atas nama pribadi maupun keluarga (istri dan anak) di Bank Sumsel Babel maupun di Perusahaan Lain.

In line with the Articles of Association of Bank Sumsel Babel, the Board of Directors is required to periodically disclose their share ownership by signing a Special Register at the beginning of the year. Until December 31, 2024, The Board of Directors of Bank Sumsel Babel did not own any shares, either personally or through their family members (wife and children), in Bank Sumsel Babel or any other company.

Nama	Kepemilikan Saham Share Ownership							
	Pribadi Pada Perusahaan Personal In Company		Keluarga pada Perusahaan Family in Company		Pribadi Pada Perusahaan Lain Personal In Other Companies		Keluarga pada Perusahaan Lain Family in Other Companies	
	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023
Achmad Syamsudin	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Samiluddin	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Riera Ecorhynalda	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None

Pendidikan dan Pelatihan Direksi
Board of Directors Education and Training

Kebijakan Pendidikan dan Pelatihan Direksi
Board of Directors Education and Training Policy

Kebijakan pelatihan Direksi diatur dalam Pedoman Perusahaan (PP) Pelatihan dan Pengembangan. Sesuai dengan kebijakan tersebut, pelatihan Direksi dilakukan sesuai kebutuhan. Pelatihan dapat dilakukan berupa sosialisasi, *workshop* maupun seminar.

The Board of Directors training policy is regulated in the PP on Training and Development. In accordance with this policy, Board of Directors training is carried out as needed. Training can be in the form of socialization, workshops or seminars.

Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Direksi
Board of Directors Education and Training Implementation

Selama tahun 2024, Anggota Dewan Direksi mengikuti sejumlah program pelatihan, diantaranya:

Throughout 2024, members of the Board of Directors participated in several training programs, including:

Nama Direksi Name of Director	**Nama Pelatihan** Training
Achmad Syamsudin	1. *Leadership* Forum tanggal 12 Januari 2024 2. *Workshop Strategy Planning & Capacity Building* tanggal 5 Januari 2024 3. *Building Integrity* BSB NIAN tanggal 26 Februari 2024 4. Peran Digitalisasi Keuangan Dalam Mendukung Pertumbuhan Ekonomi Daerah tanggal 23 April 2024 5. *Second Asbanda HR Summit Conference* tanggal 28 Mei 2024 6. Resertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7 tanggal 12 Juni 2024 7. Penyelarasan dan Penyetaraan Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7 tanggal 12 Juni 2024 8. Sosialisasi Kerahasiaan Bank tanggal 14 Juli 2024 9. Seminar Penyelarasan BoD Jenjang 7 tanggal 14 Juli 2024 10. Program Penyetaraan dan Penyelarasan Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7 tanggal 14 Juli 2024 11. *Workshop Recovery Plan* OJK No.5 Tahun 2024 tanggal 2 Oktober 2024 12. FGD Upaya Pemberantasan Judi *Online* di Sektor Perbankan tanggal 23 Oktober 2024 13. *Refreshment Treasury Dealer* Jenjang 7 tanggal 4 Oktober 2024 14. Pelatihan Manajemen Investasi Dana Pensiun tanggal 18 November 2024 15. *Workshop* KPK RI Jakarta tanggal 9 Desember 2024 1. Leadership Forum on January 12, 2024 2. Workshop on Strategy Planning & Capacity Building on January 5, 2024 3. Building Integrity BSB NIAN on February 26, 2024 4. The Role of Financial Digitalization in Supporting Regional Economic Growth on April 23, 2024 5. Second Asbanda HR Summit Conference on May 28, 2024 6. Risk Management Level 7 Recertification on June 12, 2024 7. Alignment and Standardization of Risk Management Level 7 Certification on June 12, 2024 8. Bank Confidentiality Socialization on July 14, 2024 9. BoD Level 7 Alignment Seminar on July 14, 2024 10. Risk Management Level 7 Certification Standardization and Alignment Program on July 14, 2024 11. Workshop on Recovery Plan under OJK No.5 of 2024 on October 2, 2024 12. FGD on Efforts to Combat Online Gambling in the Banking Sector on October 23, 2024 13. Treasury Dealer Level 7 Refreshment on October 4, 2024 14. Pension Fund Investment Management Training on November 18, 2024 15. KPK RI Jakarta Workshop on December 9, 2024
Samiluddin	1. *Leadership* Forum tanggal 12 Januari 2024 2. *Workshop Strategy Planning & Capacity Building* tanggal 5 Januari 2024 3. *Building Integrity* BSB NIAN tanggal 26 Februari 2024 4. Sosialisasi Kerahasiaan Bank tanggal 14 Juli 2024 5. Seminar Penyelarasan BoD Jenjang 7 tanggal 14 Juli 2024 6. Program Penyetaraan dan Penyelarasan Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7 tanggal 14 Juli 2024 7. *Refreshment Treasury Dealer* Jenjang 7 tanggal 4 Oktober 2024 8. Pelatihan Manajemen Investasi Dana Pensiun tanggal 18 November 2024 1. Leadership Forum on January 12, 2024 2. Workshop on Strategy Planning & Capacity Building on January 5, 2024 3. Building Integrity BSB NIAN on February 26, 2024 4. Bank Confidentiality Socialization on July 14, 2024 5. BoD Level 7 Alignment Seminar on July 14, 2024 6. Risk Management Level 7 Certification Standardization and Alignment Program on July 14, 2024 7. Treasury Dealer Level 7 Refreshment on October 4, 2024 8. Pension Fund Investment Management Training on November 18, 2024
Riera Ecorhynalda	1. *Refreshment* & Pembekalan Resertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7 tanggal 18 Maret 2024 2. *Workshop Corporate Plan* dan Rencana Bisnis Bank (RBB) tanggal 17 Oktober 2024 1. Refreshment & Briefing for Risk Management Level 7 Recertification on March 18, 2024 2. Workshop on Corporate Plan and Bank Business Plan (RBB) on October 17, 2024

Rapat Direksi
Board of Directors Meeting

Kebijakan Rapat Direksi
Board of Directors Meeting Policy

Kebijakan rapat Direksi mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan dan Pedoman Direksi. Dimana rapat Direksi ada yang bersifat internal dan rapat gabungan yaitu Dewan Komisaris bersama Direksi atau Komite. Rapat Internal Direksi dilakukan 1 (satu) bulan sekali yang dihadiri oleh seluruh Direksi dan pejabat eksekutif satu tingkat di bawah Direksi. Rapat Direksi dilakukan secara berkala guna memantau kinerja operasional dan pengelolaan finansial Bank Sumsel Babel.

The Board of Directors meeting policy refers to the Company's Articles of Association and the Board Manual. Board of Directors meetings include internal meetings and joint meetings with the Board of Commissioners or Committees. Board of Directors internal meetings are held once a month and are attended by all Directors and executive officers one level below the Board of Directors. The Board of Directors meets regularly to monitor the operational performance and financial management of Bank Sumsel Babel.

Keputusan Rapat Direksi diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan musyawarah mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil berdasarkan pemungutan suara setuju terbanyak dan keputusan yang diambil harus diterima sebagai keputusan bersama (kolegial).

Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan Rapat, dengan ketentuan bahwa seluruh anggota Direksi telah mengetahui usul keputusan yang dimaksud dan memberikan persetujuan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan melalui rapat formal.

Decisions made at Board of Directors meetings are based on consensus. If the consensus cannot be reached, decisions are made through a majority vote and the decisions must be accepted as collective (collegial) decisions.

The Board of Directors may also make valid and binding decisions without holding a meeting, provided that all members of the Board of Directors are informed of the proposed decision, give written approval and sign the approval. The decisions made have the same force as those made through a formal meeting.

Frekuensi Rapat Direksi
Board of Directors Meeting Frequency

Sampai dengan 31 Desember 2024, Direksi Bank Sumsel Babel telah menyelenggarakan rapat Direksi sebanyak 22 kali rapat, yang terdiri dari rapat internal Direksi sebanyak 14 kali rapat, rapat bersama Dewan Komisaris sebanyak 8 (delapan) kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

As of December 31, 2024, the Board of Directors of Bank Sumsel Babel has held 22 meetings, consisting of 14 internal meetings and 8 (eight) joint meetings with the Board of Commissioners with the following attendance rate:

Kehadiran Direksi dalam Rapat Internal Direksi dan Rapat Gabungan Bersama Dewan Komisaris Tahun 2024
Table of Attendance of Board of Directors Members at Internal and Joint Meetings in 2024

Nama Name	**Jabatan** Position	**Rapat Internal Direksi** Board of Directors Internal Meeting			**Rapat bersama Dewan Komisaris** Joint Meeting with the Board of Commissioners		
		Jumlah dan Persentase Kehadiran Number and Percentage of Attendance			**Jumlah dan Persentase Kehadiran** Number and Percentage of Attendance		
		Jumlah Rapat Total Meetings	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**%**	**Jumlah Rapat** Total Meetings	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**%**
Achmad Syamsudin	Direktur Utama President Director	14	14	100%	6	5	83%
Samiluddin	Direktur Keuangan Director of Finance	14	14	100%	6	6	100%
Antonius Prabowo Argo[1]	Direktur Bisnis Director of Business	4	4	100%	2	2	100%
Mustakim[2]	Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko Director of Compliance & Risk Management	4	4	100%	2	1	50%
Arief Yulianto[3]	Direktur Operasional merangkap Direktur UUS Director of Operations and Director of SBU Concurrently	4	4	100%	2	2	100%
Riera Ecorhynalda[4]	Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko Director of Compliance & Risk Management	3	3	100%	1	1	100%
Rata-Rata Tingkat Kehadiran Average Attendance Rate				100%			89%

Keterangan:
1 Berakhir Masa Jabatan sejak tanggal 06 Maret 2024
2 Berakhir Masa Jabatan sejak tanggal 06 Maret 2024
3 Berakhir Masa Jabatan sejak tanggal 29 April 2024
4 Menjabat sejak tanggal 14 November 2024

Information:
1 Term of Office ends on March 6, 2024
2 Term of Office ends on March 6, 2024
3 Term of office ends on April 29 2024
4 Serving since November 14, 2024

Keputusan yang diambil dalam rapat Direksi Bank Sumsel Babel telah dicatat dan didokumentasikan dengan baik dalam risalah rapat Direksi. Risalah rapat ditandatangani oleh ketua rapat dan didistribusikan kepada semua anggota Direksi yang menghadiri rapat maupun tidak. Perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) yang terjadi dalam rapat akan dicantumkan dalam risalah rapat disertai alasan mengenai perbedaan pendapat.

Decisions made in Board of Directors meetings have been recorded and well-documented in the meeting minutes. The meeting minutes are signed by the meeting chairman and distributed to all members of the Board of Directors, whether they attended the meeting or not. Dissenting opinions that arise during the meeting will be included in meeting minutes, along with their reasons.

Agenda Rapat Direksi
Board of Directors Meeting Agenda

Agenda rapat Direksi tahun 2024 diantaranya membahas isu terkait :

1. Rencana Bisnis DAPEN 2024;
2. Buku Pedoman Penggajian dan Fasilitas Pengurus DAPEN;
3. Usulan Pembentukan Tim *Research and Development;*
4. Tindak Lanjut Hasil RUPS;
5. Perubahan Struktur Yayasan BSB (Bahagia Sejahtera Bersama);
6. Penyampaian Resume Kajian Investasi Penyertaan Modal BSB th 2024-2027 dan *Invoice* Pembayaran;
7. Penyampaian Hasil KPI Triwulan IV th 2023;
8. Penyampaian *Draft Final* Konsultan *Roadmap Digital Banking* 2024-2028;
9. *Roadmap Digital Banking;*
10. *Performance* Keuangan BSB;
11. Penutupan Kantor Capem Thamrin;
12. Dan lain-lain.

Adapun untuk agenda rapat Direksi bersama Dewan Komisaris dijelaskan lebih lanjut pada Bab Tata Kelola Perusahaan di Bab Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

The 2024 Board of Directors meeting agenda includes discussions on the following issues:

1. DAPEN Business Plan for 2024;
2. DAPEN Management Salary and Facilities Manual;
3. Proposal for the Establishment of a Research & Development Team;
4. Follow-up to GMS Results;
5. Changes to the Structure of the BSB (Bahagia Sejahtera Bersama/ Happy and Prosperous Together) Foundation;
6. Submission of the Investment Study Resume for BSB Capital Participation for 2024-2027 and Payment Invoice;
7. Submission of KPI Results for Q4 of 2023;
8. Submission of Consultant Final Draft for Digital Banking Roadmap for 2024-2028;
9. Digital Banking Roadmap;
10. BSB Financial Performance;
11. Closure of Thamrin Sub-Branch Office;
12. And others.

Further details regarding the agenda for the Board of Directors joint meetings with the Board of Commissioners are explained in the Corporate Governance Chapter, under the Board of Commissioners section of this Annual Report.

Ketepatan Penyampaian Undangan Rapat Direksi
Timeliness of Board of Directors Meeting Invitation Delivery

Penyampaian undangan rapat kepada peserta rapat adalah paling lambat 1 (satu) hari sebelum dilaksanakan rapat. Selama tahun 2024 tidak terdapat keterlambatan penyampaian undangan rapat kepada peserta rapat Direksi.

The delivery of meeting invitations to meeting participants must be done no later than 1 (one) day before the meeting is held. Throughout 2024, there were no delays in the delivery of meeting invitations to Board of Directors meeting participants.

Rencana Rapat Direksi 2025
Board of Directors Meeting Plan for 2025

Rapat Direksi tahun 2025 akan dilakukan sebulan sekali dalam setahun yang terdiri dari rapat internal Direksi, rapat Bersama Dewan Komisaris/Komite Dewan Komisaris, dan rapat rapat dengan pejabat eksekutif satu tingkat di bawah Direksi.

In 2025, the Board of Directors meetings will be held once a month, consisting of internal meetings, joint meetings with the Board of Commissioners/Committees, and meetings with executive officers one level below the Board of Directors.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Direksi
Board of Directors Activity Report

1. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan kepengurusan bank melalui RUPS dalam bentuk Laporan Tahunan yang memuat Laporan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi yang sudah diaudit oleh auditor eksternal. Cfr. Surat pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keuangan Tanggal 31 Desember 2023
2. Mengelola Bank sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab Direksi sesuai Anggaran Dasar Perseroan, dan ketentuan SK Dewan Komisaris No. 04/SK/DEKOM/2023 tanggal 22 Mei 2023 tentang Tata Tertib dan Cara Menjalankan Tugas Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain:
    a. Menetapkan susunan Organisasi dan Tata Kerja Bank Sumsel Babel dengan persetujuan Komisaris.
    b. Direksi menyusun dan melaksanakan RKAT 2023 dan Revisi Rencana Bisnis Bank Tahun 2024-2026 yang telah disetujui oleh Komisaris.
    c. Direksi menyusun Laporan Tahunan Tahun Buku 2023.
    d. Direksi mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS.
    e. Direksi telah menyampaikan pelaporan ke Bank Indonesia, Bapepam-LK, dan PPATK sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
    f. Direktur Kepatuhan telah melaporkan pelaksanaan tugas ke Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan per semester.

1. Accountable for the Bank's management through the GMS in the form of an Annual Report containing the Balance Sheet and Profit and Loss Report audited by an external auditor. Cfr. Statement of the Board of Directors on the Accountability for Financial Statements dated December 31, 2023;
2. Manage the Bank in accordance with the authority and responsibilities of the Board of Directors in accordance with the Company's Articles of Association, and the provisions of the Board of Commissioners' Decree No. 04/SK/DEKOM/2023 dated May 22, 2023 concerning the Code of Conduct and Procedures for Carrying Out the Duties of the Board of Directors and the Board of Commissioners, including:
    a. Establishing the organizational structure and work procedures of Bank Sumsel Babel with the approval of the Commissioners;
    b. The Board of Directors prepares and implements the 2023 RKAT and the Revised Bank Business Plan for 2024-2026, which have been approved by the Board of Commissioners;
    c. The Board of Directors prepares the 2023 Annual Report;
    d. The Board of Directors is accountable for its duties to shareholders through the GMS.
    e. The Board of Directors has submitted reports to Bank Indonesia, Bapepam-LK, and PPATK in accordance with applicable laws and regulations.
    f. The Compliance Director has reported the implementation of duties to Bank Indonesia/Financial Services Authority every semester.

Penilaian atas Kinerja Masing-masing Komite yang Berada Dibawah Direksi dan Dasar Penilaiannya
Performance Appraisal of Committee under the Board of Directors and the Appraisal Basis

Komite pendukung Direksi Bank Sumsel Babel terdiri dari Komite Asset & Liabilities (ALCO), Komite Kebijakan Perkreditan dan Pembiayaan, Komite Manajemen Risiko, serta Komite Pengarah Teknologi Informasi. Penilaian Kinerja terhadap Komite Direksi ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam Piagam Komite, Program Kerja Komite dan hasil *Self Assessment* GCG.

Hasil evaluasi kinerja masing-masing Anggota Komite merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Direksi untuk pemberhentian dan/atau menunjuk kembali anggota Komite yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Komite. Penjelasan lebih lanjut mengenai penilaian kinerja Komite di bawah Direksi dapat dilihat pada uraian bagian Komite Di Bawah Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

The supporting committees of the Board of Directors of Bank Sumsel Babel consist of the Asset & Liabilities Committee (ALCO), the Credit & Financing Policy Committee, the Risk Management Committee, and the Information Technology Steering Committee. The performance appraisal of the Committees is determined based on the duties and responsibilities outlined in the respective Committee Charter, Committee Work Plan and the results of the GCG Self-Assessment.

The results of the committee performance appraisal are part of the considerations for the Board of Directors to dismiss and/or reappoint the relevant Committee member. These results serve as a tool for assessing and improving the effectiveness of the Committee. Further explanation regarding the performance appraisal of the Committees under the Board of Directors can be found in the Committees under the Board of Directors section of this Annual Report.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Selaras dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas mewajibkan semua Perseroan yang didirikan berdasarkan hukum Indonesia mempunyai Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris merupakan satu organ penting dalam struktur perusahaan yang memiliki peran strategis dalam pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam memastikan jalannya Perusahaan dilaksanakan secara efektif dan terkendali pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Kedudukan masing-masing anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Utama adalah setara.

In line with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, all companies established under Indonesian law are required to have a Board of Commissioners.

The Board of Commissioners is an important organ in the company structure that plays a strategic role in overseeing and providing advice to the Board of Directors to ensure that the Company's operations are carried out effectively and under control at all levels of the organization. The position of each member of the Board of Commissioners, including the President Commissioner, is equal.

Mekanisme Pengangkatan & Pemberhentian Dewan Komisaris Bank Sumsel Babel
Mechanism for Appointment & Dismissal of Bank Sumsel Babel Board of Commissioners

Bank Sumsel Babel memiliki Kriteria persyaratan calon anggota Dewan Komisaris yaitu paling kurang harus memenuhi persyaratan yang meliputi integritas, kompetensi, dan reputasi yang baik sebagaimana ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dilakukan melalui RUPS dan seluruh Dewan Komisaris yang menjabat telah memenuhi ketentuan uji kemampuan dan kepatutan dari Bank Indonesia atau OJK dan ketentuan GCG yang membuktikan anggota Dewan Komisaris memiliki integritas, kompetensi dan reputasi yang baik.

Adapun, pemberhentian Dewan Komisaris dapat dilakukan apabila:

1. Seorang anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis kepada bank mengenai hal tersebut sekurang-kurangnya 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya;
2. Tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku;
3. Meninggal dunia;
4. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS;
5. Masa jabatannya berakhir.

Bank Sumsel Babel has criteria for the selection of the Board of Commissioners, which at a minimum must meet the requirements that include integrity, competence, and good reputation as stipulated in applicable laws and regulations. The appointment and dismissal of the Board of Commissioners are carried out through the GMS and all serving members of the Board of Commissioners have met the fit and proper test from Bank Indonesia or OJK and GCG principles, proving that the members of the Board of Commissioners have integrity, competence and good reputation.

The dismissal of the Board of Commissioners may be carried out if a Board member:

1. Is entitled to resign from his position by providing written notice to the Bank at least 30 (thirty) days prior to the resignation date;
2. No longer meets the requirements of applicable laws and regulations;
3. Passed away;
4. Is dismissed by the GMS resolution;
5. Completes his term of office.

Uji Kemampuan Kepatutan Dewan Komisaris *(Fit & Proper Test)*
Fit & Proper Test for the Board of Commissioners

Anggota Dewan Komisaris Bank telah memenuhi persyaratan penilaian kemampuan dan kepatutan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 27/POJK.03/2016 tanggal 22 Juli 2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan. Adapun persyaratan Dewan Komisaris terdiri dari Persyaratan Umum, Persyaratan Khusus dan Persyaratan lainnya.

All members of the Bank's Board of Commissioners have met the fit and proper requirements in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 27/POJK.03/2016 dated July 22, 2016 concerning the Fit and Proper Test for Main Parties of Financial Services Institutions. The requirements for the Board of Commissioners include General Requirements, Special Requirements and Other Requirements.

Hasil uji kemampuan dan kepatutan Dewan Komisaris Bank Sumsel Babel tercermin pada tabel berikut:

The results of the fit and proper test of the Board of Commissioners of Bank Sumsel Babel are reflected in the following table.

Nama Name	Jabatan Position	Kompetensi Competence	Hasil Result	Surat Persetujuan Approval Letter	Penyelenggara Penyelenggara
Noversa	Komisaris Independen Independent Commissioner	• MIPA Biologi dan Sosial Ekonomi Pertanian • Sertifikasi M.Risiko Level 6 • Mathematics and Natural Sciences-Biology and Agricultural Socioeconomics • Level 6 Risk Management Certification	Lulus Passed	Surat Kepala Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan OJK No.SR-106/PB.12/2019 tanggal 8 Mei 2019 Head of OJK Banking Licensing and Information Department Letter No.SR-106/PB.12/2019 dated May 8, 2019	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
Normandy Akil	Komisaris Independen Independent Commissioner	• Sertifikasi M.Risiko Level 7 • Hukum • Audit • SDM • Level 7 Risk Management Certification • Law • Audit • HR	Lulus Passed	Surat Kepala Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan OJK No. SR-35/PB.12/2023 tanggal 17 Februari 2023 Head of OJK Banking Licensing and Information Department Letter No. SR-35/PB.12/2023 dated February 17, 2023	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
Seluruh anggota Dewan Komisaris telah lulus *fit and proper test* yang mencakup penilaian integritas, kompetensi dan reputasi keuangan All members of the Board of Commissioners have passed the fit and proper test which includes assessments of integrity, competence and financial reputation.					

Masa Jabatan Dewan Komisaris
Term of Office of the Board of Commissioners

Sejalan dengan Pedoman Kerja Dewan Komisaris, Masa jabatan Anggota Dewan Komisaris diangkat untuk jangka waktu 4 (empat) tahun terhitung sejak ditutupnya RUPS yang mengangkatnya atau ditetapkan lain oleh RUPS, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk sewaktu-waktu dapat memberhentikan anggota Dewan Komisaris sebelum masa jabatannya berakhir dengan menyebutkan alasannya. Pemberhentian demikian berlaku sejak penutupan RUPS tersebut, kecuali apabila ditentukan lain oleh RUPS.

Setelah masa jabatan I (Pertama) berakhir, anggota Dewan Komisaris dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk 1 (satu) kali masa jabatan.

In line with the Board Manual, the term of office of the Members of the Board of Commissioners is for a period of 4 (four) years starting from the closing of the GMS that appointed them or as otherwise determined by the GMS, without prejudice to the right of the GMS to dismiss members of the Board of Commissioners at any time before their term of office ends by stating the reasons. Such dismissal is effective from the closing of the GMS, unless otherwise determined by the GMS.

After the first term expirees, a member of the Board of Commissioners may be reappointed by the GMS for 1 (one) additional term.

Susunan, Jumlah dan Komposisi Dewan Komisaris
Number and Composition of the Board of Commissioners

Susunan Dewan Komisaris Bank Sumsel Per 31 Desember 2023 telah sesuai dengan *Governance* Struktur POJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum tanggal 14 September, diantaranya yaitu:

1. Jumlah anggota Dewan Komisaris tidak melampaui jumlah anggota Direksi yang saat ini berjumlah 3 (tiga) orang;
2. Seluruh anggota Dewan Komisaris berdomisili di Indonesia;
3. Komposisi Komisaris Independen lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah Dewan Komisaris;

The composition of the Board of Commissioners of Bank Sumsel as of December 31, 2024 is in accordance with POJK No. 17 of 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks dated September 14, 2023. These requirements include the following:

1. The number of members of the Board of Commissioners does not exceed the number of members of the Board of Directors, which currently consists of 3 (three) people.;
2. All members of the Board of Commissioners are domiciled in Indonesia;
3. The composition of Independent Commissioners is more than 50% (fifty percent) of the total members of the Board of Commissioners;

4. Anggota Dewan Komisaris tidak saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi. Sebagai penegasan terhadap hal ini anggota Dewan Komisaris telah menandatangani surat pernyataan tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama Dewan Komisaris dan/atau Direksi;
5. Seluruh anggota Dewan Komisaris telah lulus *fit and proper test* yang mencakup penilaian integritas, kompetensi dan reputasi keuangan serta telah disetujui oleh OJK;
6. Komisaris Independen tidak ada yang memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen;
7. Seluruh anggota Dewan Komisaris memiliki pendidikan formal dan non formal yang memadai dengan jabatan, tugas dan tanggung jawabnya.
8. Komposisi Direksi telah memenuhi ketentuan dan tidak adanya intervensi pemilik.

Pada tahun 2024, terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris sebagaimana yang telah dijelaskan pada Bab Profil Perusahaan Sub Bab Informasi Perubahan Keanggotaan Dewan Komisaris dan Direksi. Adapun komposisi dan susunan Dewan Komisaris Bank Sumsel Babel per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

4. Members of the Board of Commissioners do not have family relationships up to the second degree with fellow members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors. To affirm this, members of the Board of Commissioners have signed a statement letter declaring that they do not have family relationships up to the second degree with fellow members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors;
5. All members of the Board of Commissioners have passed the fit and proper test, which includes assessments of integrity, competence and financial reputation and have been approved by the OJK;
6. Independent Commissioners have no financial, management, shareholding or family relationships with fellow members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and/or Controlling Shareholders or relationships with the Bank, which could affect their ability to act independently;
7. All members of the Board of Commissioners have adequate formal and non-formal education relevant to their positions, duties and responsibilities.
8. The composition of the Board of Commissioners complies with regulations, with no intervention from the owners.

In 2024, there was a change in the composition of the Board of Commissioners, as explained in the Company Profile Chapter, under the section of Information on Changes in Board Membership. The composition and structure of the Board of Commissioners of Bank Sumsel Babel as of December 31, 2024 are as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Pengangkatan** Basis for Appointment		**Berakhir** End of Term
		Persetujuan OJK OJK Approval	**Persetujuan RUPS** GMS Approval	
Noversa	Komisaris Independen Independent Commissioner	6 Mei 2019 May 6, 2019	17 Juni 2019 (Akta No.17) 16 Maret 2023 (Akta No. 24) June 17, 2019 (Deed No. 17) March 16, 2023 (Deed No. 24)	2027
Normandy Akil	Komisaris Independen Independent Commissioner	16 Februari 2023 February 16, 2023	16 Maret 2023 (Akta No. 24) March 16, 2023 (Deed No. 24)	2027

Program Pengenalan Dewan Komisaris Baru
New Commissioners Induction Program

Program pengenalan Dewan Komisaris baru dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan dengan materi:
1. Pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*;
2. Gambaran mengenai Bank Sumsel Babel berkaitan dengan tujuan, sifat, dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka Pendek, jangka panjang, posisi kompetitif, risiko, pengendalian internal dan masalah-masalah strategis lainnya;
3. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal serta Komite Audit dan Komite Lain yang dibentuk Dewan Komisaris;
4. Keterangan mengenai kewajiban, tugas, tanggung jawab dan hak-hak Dewan Komisaris dan Direksi serta hal-hal yang tidak diperbolehkan;

The induction program for new commissioners is carried out by the Corporate Secretary with the following materials:
1. Implementation of Good Corporate Governance principles;
2. An overview of Bank Sumsel Babel, including its objectives, nature and scope of activities, financial and operational performance, strategies, short-term and long-term business plans, competitive position, risks, internal controls and other strategic issues;
3. Information relating to delegated authority, internal and external audits, internal control systems and policies, as well as the Audit Committee and other committees established by the Board of Commissioners;
4. Information regarding the duties, responsibilities and rights of the Board of Commissioners and Directors, as well as prohibitions;

5. Pemahaman terkait dengan prinsip etika dan norma yang berlaku di lingkungan Bank Sumsel Babel serta masyarakat setempat.

Bank Sumsel Babel senantiasa mengadakan program pengenalan kepada Dewan Komisaris baru dengan memberikan pengenalan mengenai perkembangan bisnis Bank Sumsel Babel. Pada tahun 2024, Bank Sumsel Babel tidak melakukan program pengenalan mengingat tidak terdapat pengangkatan Dewan Komisaris baru.

5. Understanding of the ethical principles and norms that apply within Bank Sumsel Babel and the local community.

Bank Sumsel Babel consistently holds induction programs for new Commissioners by introducing them to the development of the Bank's business. In 2024, Bank Sumsel Babel did not conduct an induction program as there was no appointment of new Commissioners.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris
Board Manual

Dewan Komisaris telah memiliki pedoman dan tata tertib kerja termasuk pengaturan etika kerja, waktu kerja, dan rapat Dewan Komisaris yang diatur dalam SK Dekom No. 04/SK/DEKOM/2023 tanggal 22 Mei 2023.

Selain itu, pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris mengacu pada Bab II PP Tata Kelola yang telah diperbaharui dengan Instruksi Direksi INS.PP/SKP/007/2024 tanggal 2 Desember 2024, Bab II Huruf H diatur waktu kerja dan etika kerja serta huruf I diatur mengenai rapat Dewan Komisaris.

Pedoman tersebut mencakup pengaturan sebagai berikut:
1. Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris/Direksi;
2. Hak dan Wewenang Dewan Komisaris/Direksi;
3. *Fiduciary Duty, Piercing Corporate Veil* dan *Business Judgement Rules*;
4. Tugas dan Tanggung Jawab serta Hak dan Wewenang lain dari anggota Dewan Komisaris/Direksi;
5. Keanggotaan;
6. Prosedur Kerja;
7. Waktu kerja, etika kerja dan remunerasi;
8. Rapat Dewan Komisaris/Direksi;
9. Laporan;
10. Penilaian dan pertanggungjawaban kinerja.

Pedoman-pedoman tersebut senantiasa ditinjau ulang secara berkala. Dengan adanya pedoman tersebut, diharapkan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris akan lebih terarah dan efektif serta dapat digunakan sebagai salah satu alat penilaian kinerja Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners has a Board Manual, which includes arrangements for Board work ethics, working hours, and meetings as outlined in the Board of Commissioners' Decree No. 04/SK/DEKOM/2023 dated May 22, 2023.

In addition, the Board Manual refer to Chapter II of the PP on Governance which has been updated with the Board of Directors' Instruction INS.PP/SKP/007/2024 dated December 2, 2024, Chapter II, Letter H, governing working hours and work ethics, and letter I governing meetings of the Board of Commissioners.

The Board Manual includes the following arrangements:
1. Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners/ Directors;
2. Rights and Authority of the Board of Commissioners/Directors;
3. Fiduciary Duty, Piercing Corporate Veil and Business Judgement Rules;
4. Other Duties, Responsibilities, Rights and Authority of members of the Board of Commissioners/Directors;
5. Membership;
6. Work Procedures;
7. Working hours, work ethics and remuneration;
8. Meetings of the Board of Commissioners/ Directors;
9. Reports;
10. Performance appraisal and accountability.

The Board Manual reviewed periodically. By having this manual, the Board of Commissioners is expected to perform its duties in a more focused and effective manner and to use it as one of the tools for assessing the Board of Commissioners' performance.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris
Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Sejalan dengan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris tugas dan tanggung jawab utama Dewan Komisaris, meliputi:
1. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan kebijakan Bank Sumsel Babel dan pembinaan dalam bentuk memberikan petunjuk, pengarahan, nasihat, pemantauan (*monitoring*) dan evaluasi terhadap kebijakan, strategi Bank kepada Direksi dalam usaha meningkatkan kinerja dan menjaga kelangsungan usaha;
2. Melakukan pengawasan dan pembinaan atas kebijakan Direksi dalam memastikan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang diterapkan pada seluruh unit organisasi, termasuk penerapan manajemen risiko Bank Sumsel Babel;

In line with the Boar Manual, the main duties and responsibilities of the Board of Commissioners include:
1. Supervising the implementation of Bank Sumsel Babel's policies and providing guidance in the form instructions, directions, advice, monitoring and evaluation of the Bank's policies and strategies to the Board of Directors in efforts to improve performance and ensure business continuity;
2. Supervising and guiding the Board of Directors' policies to ensure the implementation of GCG across all organizational units, including the application of Bank Sumsel Babel's risk management;

3. Memantau Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank Umum (SPFAIB);
4. Memastikan bahwa Direksi menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern Bank, Auditor Eksternal, Hasil Pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan otoritas lain;
5. Melakukan pemantauan terhadap hasil temuan pemeriksaan dan meminta Direksi menyampaikan laporan hasil tindak lanjut temuan-temuan dimaksud;
6. Memberikan laporan kepada OJK paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sejak ditemukannya:
   a. Pelanggaran peraturan perundang-undangan dibidang keuangan dan perbankan;
   b. Keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank.
7. Wajib membentuk paling kurang:
   a. Komite Audit;
   b. Komite Pemantau Risiko;
   c. Komite Remunerasi dan Nominasi.
8. Memastikan bahwa Komite yang telah dibentuk menjalankan tugasnya secara efektif.

3. Monitoring the Internal Audit Implementation Standards for Commercial Banks (SPFAIB);
4. Ensuring that the Board of Directors follows up on audit findings and recommendations from the Bank's Internal Audit Unit, External Auditors, OJK and/or other authorities;
5. Monitoring the results of the audit findings and requesting the Board of Directors to submit a report on the follow-up actions taken in response to those findings;
6. Reporting to the OJK no later than 7 (seven) working days after discovering:
   a. Violation of laws and regulations in the financial and banking sector;
   b. Circumstances or conditions that may endanger the Bank's business continuity.
7. Being required to establish at least:
   a. Audit Committee;
   b. Risk Monitoring Committee;
   c. Remuneration & Nomination Committee.
8. Ensuring that the established Committees perform their duties effectively.

Jenis Keputusan yang Memerlukan Persetujuan Dewan Komisaris
Types of Decisions Requiring Board of Commissioners Approval

Sejalan dengan Peraturan Bank Indonesia dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, jenis keputusan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris antara lain:
1. Dewan Komisaris menyetujui atau menyampaikan kajian tentang rencana kerja dan anggaran bank.
2. Dewan Komisaris menyetujui dan/atau melakukan pengawasan, baik secara langsung maupun melalui komite di bawah.
3. Pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris terkait Penyediaan dana kepada pihak terkait sesuai ketentuan Bank Indonesia tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum.

In line with Bank Indonesia Regulations and Financial Services Authority Regulations, the types of decisions that require the approval of the Board of Commissioners include:
1. The Board of Commissioners approves or provides an assessment of the Bank's work plan & budget.
2. The Board of Commissioners approves and/or supervises, either directly or through the committees below.
3. Decision-making by the Board of Commissioners regarding the provision of funds to related parties, in accordance with Bank Indonesia's regulation concerning Legal Lending Limit for Commercial Banks.

Pembagian Tugas Anggota Dewan Komisaris
Division of Duties of the Board of Commissioners

Sejalan dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris 09/SK/DEKOM/2023 tanggal 10 November 2023 tentang Pembagian tugas anggota Dewan Komisaris, tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Dewan Komisaris Bank Sumsel Babel adalah sebagai berikut:

In line with the Board of Commissioners' Decree No. 09/SK/DEKOM/2023 dated November 10, 2023 concerning the division of duties among members of the Board of Commissioners, the duties and responsibilities of each member of the Board of Commissioners of Bank Sumsel Babe are as follows:

Pembagian Tugas Dewan Komisaris
Division of Duties of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Fokus Pengawasan Focus of Supervision
Noversa	Komisaris Independen Independent Commissioner	Bidang Komite Remunerasi dan Nominasi Remuneration & Nomination Committee
Normandy Akil	Komisaris Independen Independent Commissioner	Bidang Komite Audit dan Manajemen Risiko Audit Committee and Risk Management Division

Benturan Kepentingan
Conflict of Interest

Kebijakan, sistem, dan prosedur penyelesaian mengenai benturan kepentingan yang mengikat setiap pengurus dan pegawai Bank yang diatur dalam Pedoman Perusahaan Tata Kelola Bab VIII Pedoman Benturan Kepentingan Nomor INS.PP/SKP/007/2024 tanggal 2 Desember 2024.

Selama tahun 2024, seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki benturan kepentingan maupun potensi benturan kepentingan terhadap Bank. Dewan Komisaris memiliki komitmen untuk menghindari terjadinya potensi benturan kepentingan atau selalu menempatkan diri untuk tidak berada dalam potensi terjadinya benturan kepentingan dalam situasi apapun.

The Policies, systems, and procedures for resolving conflicts of interest that apply to all managers and employees of the Bank as regulated in the Corporate Governance Guidelines, Chapter VIII – Conflict of Interest Guidelines Number INS.PP/SKP/007/2024 dated December 2, 2024.

Throughout 2024, all members of the Board of Commissioners had no conflict of interest or potential conflict of interest with the Bank. The Board of Commissioners is committed to avoiding any potential conflicts of interest and always ensures that they do not place themselves in any situation where a conflict of interest could arise.

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris
Concurrent Positions of the Board of Commissioners

Rangkap jabatan Dewan Komisaris diatur dalam PP Tata Kelola Bab II tentang Pedoman Kerja Komisaris, di mana anggota Dewan Komisaris hanya dapat merangkap jabatan sebagai:

1. Anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris atau Pejabat Eksekutif pada 1 (satu) lembaga atau perusahaan bukan lembaga keuangan;
2. Anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris atau Pejabat Eksekutif yang melaksanakan fungsi pengawasan pada Pada lebih dari 1 (satu) lembaga bukan keuangan atau perusahaan bukan keuangan, baik yang berkedudukan di dalam maupun diluar negeri.

The concurrent positions of the Board of Commissioners are regulated in the PP on Governance, Chapter II, concerning the Work Guidelines for Commissioners, where members of the Board of Commissioners may only hold concurrent positions as:
1. A member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners or Executive Officer at 1 (one) institution or company that is not a financial institution;
2. A member of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or Executive Officers performing supervisory functions at more than 1 (one) non-financial institution or company, either domestically or internationally.

Tabel Jabatan Rangkap Dewan Komisaris Per 31 Desember 2024
Table of Concurrent Positions of the Board of Commissioners as of December 31, 2024

Nama Name	**Jabatan Pada Bank Sumsel Babel** Position at Bank Sumsel Babel	**Jabatan pada Perusahaan Lain dan Nama Instansi** Position in Other Companies and Name of Institution
Noversa	• Komisaris Independen • Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi • Independent Commissioner • Remuneration & Nomination Committee Chairman	Dosen Tetap Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Permanent Lecturer at the Faculty of Economics of Universitas Sriwijaya
Normandy Akil	• Komisaris Independen • Ketua Komite Audit • Ketua Komite Pemantau Risiko • Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi • Independent Commissioner • Audit Committee Chairman • Risk Monitoring Committee Chairman • Remuneration & Nomination Committee Member	Tidak ada None

Berdasarkan tabel rangkap jabatan Dewan Komisaris tersebut, pada tahun 2024 terdapat anggota Dewan Komisaris yang merangkap jabatan sebagai Ketua dan Anggota Komite di bawah Dewan Komisaris serta jabatan Dosen pada Universitas Sriwijaya, sehingga rangkap jabatan dimaksud masih sesuai dengan batasan rangkap jabatan sebagaimana diatur dalam ketentuan POJK Tata Kelola Bank Umum yang menyatakan Komisaris Independen dapat melakukan rangkap jabatan sebagai Ketua Komite Dewan Komisaris paling banyak pada 2 Komite pada Bank yang sama.

Based on the table above, in 2024, there are members of the Board of Commissioner who hold concurrent positions as Chairman and Member of Committees under the Board of Commissioners, as well as a faculty member of Universitas Sriwijaya. Therefore, the concurrent positions are still in accordance with the limitations on concurrent positions as regulated in the provisions of the POJK on Governance for Commercial Banks, which states that Independent Commissioners may hold concurrent positions as Board of Commissioners Committee Chairman in no more that 2 Committees within the same Bank.

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris
Board of Commissioners Share Ownership

Sejalan dengan Anggaran Dasar Bank Sumsel Babel, Dewan Komisaris diwajibkan secara berkala mengungkapkan kepemilikan Saham melalui penandatanganan Daftar Khusus di awal tahun. Hingga akhir 31 Desember 2024, Dewan Komisaris Bank Sumsel Babel tidak memiliki saham baik atas nama pribadi maupun keluarga (istri dan anak) di Bank Sumsel Babel maupun di Perusahaan Lain.

In line with the Articles of Association of Bank Sumsel Babel, the Board of Commissioners is required to periodically disclose their share ownership by signing a Special Register at the beginning of the year. Until December 31, 2024, the Board of Commissioners of Bank Sumsel Babel did not own any shares, either personally or through their family members (wife and children), in Bank Sumsel Babel or in any other Companies.

Nama Name	**Kepemilikan Saham** Share Ownership							
	Pribadi Pada Bank Sumsel Babel Personal in Bank Sumsel Babel		**Keluarga pada Bank Sumsel Babel** Family in Bank Sumsel Babel		**Pribadi Pada Perusahaan Lain** Personal In Other Companies		**Keluarga pada Perusahaan Lain** Family in Other Companies	
	2024	**2023**	**2024**	**2023**	**2024**	**2023**	**2024**	**2023**
Noversa	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Normandy Akil	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None

Pendidikan dan Pelatihan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Education and Training

Dalam rangka meningkatkan kualitas kepemimpinan dan pengambilan keputusan di perusahaan, pelatihan Dewan Komisaris secara berkala menjadi suatu keharusan, oleh karena itu Dewan Komisaris secara bekala melakukan program pelatihan Dewan Komisaris dengan mengacu pada Program Kerja dan Anggaran pelatihan Dewan Komisaris yang telah disetujui oleh Pemegang Saham. Pelatihan Dewan Komisaris dilakukan sesuai kebutuhan.

In order to improve the quality of leadership and decision-making in the company, regular training for the Board of Commissioners is a essential. Therefore, the Board of Commissioners periodically conducts training programs based on the Board of Commissioners Training Work Plan and Budget, which has been approved by the Shareholders. The training is conducted as needed.

Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Education and Training Implementation

Selama tahun 2024, Anggota Dewan Komisaris mengikuti sejumlah program pelatihan, diantaranya:

Throughout 2024, members of the Board of Commissioners participated in several training programs, including:

Nama Dewan Komisaris Name of Commissioner	**Nama Pelatihan** Training
Noversa	• Building Integrity BSB NIAN tanggal 26 Februari 2024 • Seminar Penyelarasan BoC Jenjang 6 tanggal 28 Mei 2024 • Seminar Nasional FKDK BPDSI tanggal 18 Juli 2024 • Rapat Kerja Nasional dan Musyawarah Nasional FKDK Tahun 2024 tanggal 9 Oktober 2024 • FGD Upaya Pemberantasan Judi Online di Sektor Perbankan tanggal 23 Oktober 2024 • Building Integrity BSB NIAN on February 26, 2024 • BoC Level 6 Alignment Seminar on May 28, 2024 • FKDK BPDSI National Seminar on July 18, 2024 • FKDK National Working Meeting and National Conference 2024 on October 9, 2024 • FGD on Efforts to Combat Online Gambling in the Banking Sector on October 23, 2024

Nama Dewan Komisaris Name of Commissioner	Nama Pelatihan Training
Normandy Akil	• *Building Integrity* BSB NIAN tanggal 26 Februari 2024 • *Learning* Pemahaman dan Pengetahuan Perbankan Materi RBRR dan BMPK tanggal 17 Maret 2024 • *Refreshment* & Pembekalan Resertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6 tanggal 13 Maret 2024 • ACII *Regional Conference* 2024 tanggal 28 Agustus 2024 • Rapat Kerja Nasional dan Musyawarah Nasional FKDK Tahun 2024 tanggal 9 Oktober 2024 • *Workshop* Kajian KPK RI: Pemetaan Risiko Korupsi Pada Bank Pembangunan Daerah Dalam Penyaluran Kredit/ Pembiayaan Bermasalah tanggal 9 Desember 2024 • Building Integrity BSB NIAN on February 26, 2024 • Learning Banking Understanding and Knowledge on RBRR and BMPK Materials on March 17, 2024 • Refreshment & Briefing for Risk Management Level 6 Recertification on March 13, 2024 • ACII Regional Conference 2024 on August 28, 2024 • FKDK National Working Meeting and National Conference 2024 on October 9, 2024 • Workshop on KPK RI Study: Mapping Corruption Risks at Regional Development Banks in the Distribution of Non-Performing Loans/Financing on December 9, 2024

Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris
Implementation of Board of Commissioners Supervisory Duties

Rapat Dewan Komisaris
Board of Commissioners Meeting

Kebijakan Frekuensi Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan rapat Dewan Komisaris mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan dan Pedoman Dewan Komisaris. Dimana rapat Dewan Komisaris ada yang bersifat internal dan gabungan yaitu Dewan Komisaris bersama Direksi atau Komite. Rapat Dewan Komisaris dilakukan secara berkala guna memantau kinerja operasional dan pengelolaan finansial Bank Sumsel Babel.

Sejalan dengan kebijakan tersebut Rapat internal Dewan Komisaris dilaksanakan sekurang-kurangnya 4 (empat) kali dalam 1 (satu) tahun. Adapun rapat gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi atau Komite dilakukan 41 (empat puluh satu) dalam 1 (satu) tahun.

Keputusan Rapat Dewan Komisaris diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan musyawarah mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil berdasarkan pemungutan suara setuju terbanyak.

Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan Rapat, dengan ketentuan bahwa seluruh anggota Dewan Komisaris telah mengetahui usul keputusan yang dimaksud dan memberikan persetujuan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan melalui rapat formal.

Frekuensi Rapat Dewan Komisaris

Selama tahun 2024, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 36 kali rapat yang terdiri dari 28 kali rapat internal, rapat 8 kali rapat gabungan dengan Direksi. Dengan demikian Bank Sumsel Babel telah memenuhi Peraturan Bank Indonesia terkait dengan penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris yaitu rapat Dewan Komisaris wajib diselenggarakan secara berkala paling kurang 4 (empat) kali dalam setahun dan wajib dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris secara fisik minimal 2 kali dalam setahun.

Board of Commissioners Meeting Policy

The Board of Commissioners meeting policy refers to the Company's Articles of Association and the Board Manual. Board of Commissioners meetings include internal meetings and joint meetings with the Board of Directors or Committees. The meetings are held periodically to monitor the operational performance and financial management of Bank Sumsel Babel.

In line with the policy, the internal meetings of the Board of Commissioners are held at least 4 (four) times a year. Joint meetings with the Board of Directors or Committees are held 41 (forty-one) times a year.

Decisions made at Board of Commissioners meetings are based on consensus. If the consensus cannot be reached, decisions are made through a vote, with the majority agreeing.

The Board of Commissioners may also make valid and binding decisions without holding a meeting, provided that all members of the Board of Commissioners are informed of the proposed decision, give written approval and sign the approval. The decisions made have the same force as those made through a formal meeting.

Board of Commissioners Meeting Frequency

Throughout 2024, the Board of Commissioners has held 36 meetings consisting of 28 internal meetings and 8 joint meetings with the Board of Directors. Therefore, Bank Sumsel Babel has complied with Bank Indonesia regulations regarding the holding of Board of Commissioners meetings, which state that these meetings must be held periodically at least 4 (four) times a year and must be attended in person by all members of the Board of Commissioners at least 2 times a year.

Tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam Rapat internal selama tahun 2024 adalah sebagai berikut:

The attendance rate of members of the Board of Commissioners in internal meetings during 2024 is as follows:

Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Internal Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Bersama Direksi Tahun 2024
Attendance of Members of the Board of Commissioners in Internal Meetings and Joint Meetings with the Board of Directors in 2024

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Dewan Komisaris Board of Commissioners Internal Meeting			Rapat bersama Direksi Joint Meeting with the Board of Directors		
		Jumlah dan Persentase Kehadiran Jumlah dan Persentase Kehadiran			Jumlah dan Persentase Kehadiran Jumlah dan Persentase Kehadiran		
		Jumlah Rapat Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran Jumlah Kehadiran	%	Jumlah Rapat Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran Jumlah Kehadiran	%
Eddy Junaidi AR[1]	Komisaris Utama President Commissioner	23	20	87%	5	5	100%
Syahputra Satria[2]	Komisaris non Independen Komisaris non Independen	6	6	100%	2	2	100%
Noversa	Komisaris Independen Independent Commissioner	28	28	100%	8	8	100%
Ahmad Syarifullah Nizam[3]	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	5	83%	1	1	100%
Normandy Akil	Komisaris Independen Independent Commissioner	28	26	93%	8	8	100%
Rata-Rata Tingkat Kehadiran Average Attendance Rate				93%			100%

Keterangan :
1 Berakhir Masa Jabatan sejak tanggal 14 November 2024
2 Berakhir Masa Jabatan sejak tanggal 19 Maret 2024
3 Berakhir Masa Jabatan sejak tanggal 16 Maret 2024

Information :
1 Term of Office ends on November 14, 2024
2 Term of Office ends on March 19, 2024
3 Term of Office ends on March 16, 2024

Keputusan yang diambil dalam rapat Dewan Komisaris Bank Sumsel Babel telah dicatat dan didokumentasikan dengan baik dalam risalah rapat Dewan Komisaris. Risalah rapat ditandatangani oleh ketua rapat dan didistribusikan kepada semua anggota Dewan Komisaris yang menghadiri rapat maupun tidak. Perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) yang terjadi dalam rapat akan dicantumkan dalam risalah rapat disertai alasan mengenai perbedaan pendapat.

Decisions made in Board of Commissioners meetings have been recorded and well-documented in the meeting minutes. The meeting minutes are signed by the meeting chairman and distributed to all members of the Board of Commissioners, whether they attended the meeting or not. Dissenting opinions that arise during the meeting will be included in meeting minutes, along with their reasons.

Agenda Rapat

Selama tahun 2024, agenda yang dibahas dalam rapat Dewan Komisaris diantaranya sebagai berikut:

Meeting Agenda

Throughout 2024, the agenda of the Board of Commissioners meetings includes the following:

Agenda Rapat Internal Dewan Komisaris Board of Commissioners Internal Meeting Agenda	Agenda Rapat Bersama Direksi Agenda of Joint Meetings with the Board of Directors
1. Persetujuan KSG Pihak Terkait 2. Laporan Keuangan Tahun Buku 2024 Pembahasan Wilayah Kerja Komisaris Non Independen, Pembahasan Waktu Kerja Komisaris dan Komite, Pembahasan Masa Jabatan Pengurus yang akan berakhir 3. Pembahasan Pemberian Tantiem Tahun Buku 2023 4. Pembahasan PPS Direktur Bisnis 5. Pembahasan PPS Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko 6. Hasil Asesmen Calon Pengurus 7. Pembahasan Modal Disetor *Cut Off* Juli Tahun 2024 8. Pembahasan Kewajiban Menjalani *Cooling Off* Calon Pengurus dan Keanggotaan Komite Pemantau Risiko 9. Pembahasan Rekomendasi Penunjukan KAP/AP untuk Audit 10. Usulan Pembidangan Direksi	1. Pembahasan Persiapan Pelaksanaan RUPS 2. Pembahasan Persiapan RUPS Tahun Buku 2023 3. Pembahasan Laporan Keuangan dan Kinerja 4. Pembahasan Risiko Hukum dan Risiko Reputasi, Pembahasan Pengangkatan Dewan Pengawas Syariah 5. Perpanjangan Dewan Pengawas Syariah 6. Pembahasan Target dan realisasi TW IV 2024 dan Evaluasi Reorganisasi

Agenda Rapat Internal Dewan Komisaris Board of Commissioners Internal Meeting Agenda	Agenda Rapat Bersama Direksi Agenda of Joint Meetings with the Board of Directors
1. Approval of Related Party KSG 2. Financial Statements for the 2024 Fiscal Year, Discussion on the Work Areas of Non-Independent Commissioners, Discussion on the Working Hours of Commissioners and Committees, Discussion on the Expiring Term of Office of Management 3. Discussion on the Provision of Tantiem for the 2023 Fiscal Year 4. Discussion on PPS of the Director of Business 5. Discussion on PPS of the Director of Compliance & Risk Management 6. Results of the Candidate Management Assessment 7. Discussion on Paid-up Capital Cut Off for July 2024 8. Discussion on the Cooling-Off Obligation for Management Candidates and Membership of the Risk Monitoring Committee 9. Discussion on Recommendations for Appointing KAP/AP for Audit 10. Proposal for Board of Directors' Areas of Responsibility	1. Discussion on the Preparation for the GMS 2. Discussion on the Preparation for the GMS for the 2023 Fiscal Year 3. Discussion on Financial Statements and Performance 4. Discussion on Legal Risk and Reputation Risk, Discussion on the Appointment of Sharia Supervisory Board 5. Extension of the Sharia Supervisory Board 6. Discussion on the Targets and Realization of Q4 2024 and Reorganization Evaluation

Ketepatan Penyampaian Undangan Rapat Dewan Komisaris 2024

Sejalan dengan ketepatan penyampaian undangan rapat kepada peserta rapat adalah paling lambat 1 (satu) hari sebelum dilaksanakan rapat. Selama tahun 2024 tidak terdapat keterlambatan penyampaian undangan rapat kepada peserta rapat Dewan Komisaris.

Timeliness of Board of Commissioners Meeting Invitation Delivery

In line with the timeliness of delivering meeting invitations to meeting participants, the invitation must be deliver no later than 1 (one) day before the meeting is held. Throughout 2024, there were no delays in the delivery of meeting invitations to Board of Commissioners meeting participants.

Rencana Rapat Dewan Komisaris 2025

Rapat Dewan Komisaris tahun 2025 akan dilakukan sebulan sekali dalam setahun yang terdiri dari rapat internal Direksi, rapat Bersama Dewan Komisaris/Komite Dewan Komisaris, dan rapat rapat dengan pejabat eksekutif satu tingkat di bawah Direksi.

Board of Commissioners Meeting Plan for 2025

In 2025, the Board of Commissioners meetings will be held once a month, consisting of internal meetings, joint meetings with Board of Directors/Committees, and meetings with executive officers one level below the Board of Directors.

Keputusan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Decisions

Sebagai bagian dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris terus mendorong pelaksanaan keputusan pengawasan dan penasehatan yang efektif dengan menerbitkan berbagai keputusan yang bersifat pengawasan. Selama Tahun 2024 Dewan Komisaris telah mengeluarkan berbagai keputusan pengawasan dan penasehatan antara lain terkait aspek sebagai berikut:

As part of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners continues to encourage the implementation of effective supervisory and advisory decisions by issuing various supervisory-related decisions. Throughout 2024, the Board of Commissioners has issued various supervisory and advisory decisions, including those related to the following aspects:

No.	Keputusan Dewan Komisaris Board of Commissioners Decision	Keterangan Information
1	Pembagian Uang Penghargaan kepada Komisaris Utama Distribution of Honorarium to the President Commissioner	01/SK/DEKOM/2024
2	Pemberian Tunjangan Insidentil Tahun 2024 kepada Direksi Provision of Incidental Allowances for 2024 to the Board of Directors	02/SK/DEKOM/2024
3	Pemberian Uang Jasa Pengabdian kepada Komisaris Utama Provision of Service Awards to the President Commissioner	03/SK/DEKOM/2024
4	Tata Tertib dan Cara Menjalankan Tugas Direksi dan Dewan Komisaris Code of Conduct and Procedures for Carrying Out the Duties of the Board of Directors and Board of Commissioners	04/SK/DEKOM/2024
5	Fasilitas Direksi dan Dewan Komisaris Facilities for the Board of Directors and Board of Commissioners	05/SK/DEKOM/2024
6	Pemberian Tantiem Tahun Buku 2023 kepada Direksi dan Dewan Komisaris Provision of Tantiem for the 2023 Fiscal Year to the Board of Directors and Board of Commissioners	06/SK/DEKOM/2024

No.	Keputusan Dewan Komisaris Board of Commissioners Decision	Keterangan Information
7	Pemberian Uang Jasa Produksi Tahun Buku 2023 Kepada Dewan Pengawas Syariah dan Komite Dewan Komisaris Provision of Production Service Rewards for the 2023 Fiscal Year to the Sharia Supervisory Board and the Board of Commissioners Committee	07/SK/DEKOM/2024
8	Pemberian Uang Penghargaan kepada Pengurus Provision of Honorarium to Management	08/SK/DEKOM/2024
9	Pemberian Uang Jasa Pengabdian kepada Pengurus Provision of Service Rewards to Management	09/SK/DEKOM/2024
7	Pemberian Tunjangan Insidentil Tahun 2024 kepada Direksi dan Dewan Komisaris Provision of Incidental Allowances for 2024 to the Board of Directors and Board of Commissioners	10/SK/DEKOM/2024
8	Pemberian Uang Jasa Pengabdian dan Penghargaan kepada Komisaris Utama Provision of Service Rewards and Awards to the President Commissioner	11/SK/DEKOM/2024

Rekomendasi Dewan Komisaris
Board of Commissioners Recommendations

Seluruh keputusan hasil Rapat Dewan Komisaris dan Direksi yang tertuang dalam Notula Rapat, dan dimonitor tindak lanjut penyelesaiannya pada setiap Rapat berikutnya. Selama tahun 2024, Dewan Komisaris telah memberikan berbagai rekomendasi antara lain sebagai berikut:

1. Pengesahan Setoran Saham dari Pemegang Saham;
2. Persetujuan Permohonan Kredit Pihak Terkait
3. Kebijakan Umum Direksi Tahun 2024;
4. Penunjukan KAP dalam memberikan Jasa Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2024;
5. *Corporate Plan;*
6. Rencana Bisnis Bank Sumsel Babel;
7. Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan;
8. Persetujuan *Updating* Pedoman Perusahaan.

All decisions made during the Board of Commissioners joint meetings with the Board of Directors, as recorded in the meeting minutes, are monitored for follow-up actions in each subsequent meeting. Throughout 2024, the Board of Commissioners has provided various recommendations, including the following:

1. Approval of Share Deposits from Shareholders;
2. Approval of Related Party Loan Application;
3. Board of Directors' General Policy for 2024;
4. Appointment of KAP to provide Audit Services for the Financial Statements for the 2024 Fiscal Year;
5. Corporate Plan ;
6. Bank Sumsel Babel Business Plan;
7. Sustainable Finance Action Plan;
8. Approval of Updates to Company Guidelines.

Pengawasan Dewan Komisaris atas Tugas Direksi
Board of Commissioners Supervision over the Board of Directors Duties

Dewan Komisaris telah melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi secara berkala maupun sewaktu-waktu, serta memberikan nasihat kepada Direksi. Selama tahun 2024 pengawasan yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris antara lain dalam surat perihal:

1. Laporan pengawasan Rencana Bisnis;
2. Kinerja Bank Sumsel Babel;
3. Evaluasi kecukupan proses manajemen risiko dan aktivitas kegiatan usaha di kantor cabang;
4. Laporan profil risiko;
5. Laporan profil risiko syariah;
6. Laporan pelaksanaan dan *self assessment* GCG UUS;
7. Laporan *monitoring* pertumbuhan Kredit Usaha Serba Guna (KSG) dan Tabungan Pesirah;
8. Laporan Hasil Pemeriksaan keputusan atas kegiatan operasional Bank;
9. Izin penyelenggaraan produk sertifikat deposito tanpa warkat;
10. Pemantauan aktivitas *dealing room;*
11. Penyampaian kebijakan anti penyuapan;
12. Laporan debitur inti, BMPK dan pelampauan BMPK.

The Board of Commissioners has carried out regular and ad-hoc supervision of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors and has provided advice to the Board of Directors. During 2024, the supervision carried out by the Board of Commissioners included the following matters:

1. Business Plan monitoring report;
2. Performance of Bank Sumsel Babel;
3. Evaluation of the adequacy of risk management processes and business activities at branch offices;
4. Risk profile report;
5. Sharia risk profile report;
6. SBU's GCG implementation and self-assessment report;
7. Monitoring report on the growth of Multipurpose Business Loans (KSG) and Pesirah Savings;
8. Audit Report on decisions regarding Bank operational activities;
9. Authorization for the issuance of negotiable certificate of deposits;
10. Monitoring of dealing room activities;
11. Dissemination of anti-bribery policies;
12. Report on core debtors, BMPK and BMPK excess.

Monitoring tindak lanjut temuan audit
Monitoring of Follow Up on Audit Findings

Sepanjangan tahun 2024, Dewan Komisaris telah melakukan pemantauan terhadap tindak lanjut dan penyelesaian temuan audit melalui laporan-laporan hasil audit yang disampaikan oleh Direksi dan Audit Intern (ADT) kepada Dewan Komisaris diantaranya:

1. Tindak Lanjut Audit Tematik CSR Kantor Pusat;
2. Tindak Lanjut Audit Tematik Teknologi Informasi QRIS Bank Sumsel Babel;
3. Laporan *Monitoring* Tindak Lanjut Hasil Audit Divisi Audit Intern;
4. Laporan Hasil Pemeriksaan atas Laporan Keuangan Tahun 2023 oleh KAP Hertanto, Grace, Karunawan (KAP HGK);
5. Pengenaan Sanksi Pelaporan Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK);
6. Laporan Hasil Audit Sistem Pembayaran dan Financial Market Infrastructure (SP dan FMI BI) serta Pengelola Daftar Hitam Nasional (KPHDN) Unit Usaha Syariah;
7. Laporan Hasil Evaluasi Terhadap Pelaksanaan Audit oleh KAP HGK atas Laporan Keuangan;
8. Laporan Hasil Audit Umum Cabang Tebing Tinggi;
9. Rekomendasi Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK;
10. Tindak Lanjut Dewan Komisaris atas Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK;
11. Tindak Lanjut Temuan Audit KAP;
12. Rekomendasi Tindak Lanjut Dewan Komisaris atas Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK.

Throughout 2024, the Board of Commissioners has monitored the follow-up and resolution of audit findings through audit reports submitted by the Board of Directors and the Internal Audit (ADT) to the Board of Commissioners, including the following:

1. Follow-up on CSR Thematic Audit at the Headquarters;
2. Follow-up of Thematic Audit of QRIS Information Technology at Bank Sumsel Babel;
3. Monitoring Report on the Follow up of Audit Results by the Internal Audit Division;
4. Audit Report on the 2023 Financial Statements by KAP Hertanto, Grace, Karunawan (KAP HGK);
5. Imposition of Sanctions for Financial Information Service System (SLIK) Reporting;
6. Audit Report on Payment System and Financial Market Infrastructure (SP and FMI BI) and National Blacklist Management (KPHDN) for Sharia Business Unit;
7. Evaluation Report on the Implementation of Audit by KAP HGK on the Financial Statements;
8. Report on the General Audit of Tebing Tinggi Branch;
9. Follow-up on BPK Audit Result Recommendations;
10. Board of Commissioners' Follow-up on BPK Audit Result Recommendations;
11. Follow-up on KAP Audit Findings;
12. Board of Commissioners' Follow-up Recommendations on BPK Audit Result Recommendations.

Kebijakan dan Pelaksanaan Strategis Bank
Bank Strategic Policy and Implementation

Selama tahun 2024, aktivitas pengawasan dan evaluasi pelaksanaan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris atas pelaksanaan kebijakan strategis Bank diantaranya meliputi:

1. Kebijakan Umum Direksi;
2. Persetujuan *Updating* PP Kebijakan Perkreditan atau Pembiayaan Bank;
3. *Risk Appetite Statement;*
4. Realisasi Rencana Bisnis Bank Sumsel Babel;
5. Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan;
6. Realisasi Rencana Bisnis Unit Usaha Syariah;
7. Laporan Manajemen dan Hasil Pengawasan Dewan Komisaris;
8. Penandatanganan Kesimpulan Umum atas Pelaksanaan *Self Assessment* GCG Unit Usaha Syariah;
9. Hasil Penilaian Tingkat Kesehatan Bank.

Throughout 2024, the monitoring and evaluation activities carried out by the Board of Commissioners on the implementation of the Bank's strategic policies include:

1. General Policy of the Board of Directors;
2. Approval of Updates to PP on the Bank's Credit or Financing Policy;
3. Risk Appetite Statement;
4. Realization of Bank Sumsel Babel's Business Plan;
5. Realization of the Sustainable Finance Action Plan;
6. Realization of the Sharia Business Unit's Business Plan;
7. Management Report and Board of Commissioners Supervisory Report;
8. Signing of the General Conclusion on the Implementation of GCG Self-Assessment in the Sharia Business Units;
9. Bank Soundness Rating Result.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris
Board of Commissioners Performance Appraisal

Dalam melaksanakan fungsi, tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris dievaluasi secara berkala dan dilaporkan kepada Pemegang Saham. Hasil penilaian kinerja ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk peningkatan kinerja Dewan Komisaris di masa mendatang. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan tugas dan tanggung jawab, pencapaian Indikator Kinerja dan hasil *Self Assessment* GCG yang dilakukan pada saat pertanggungjawaban Laporan Tahunan dalam forum RUPS Tahunan.

In carrying out its functions, duties and responsibilities, the Board of Commissioners is evaluated periodically and the results are reported to Shareholders. This performance appraisal is expected to provide feedback for improving the performance of the Board of Commissioners in the future. The performance appraisal is based on duties and responsibilities, achievement of performance indicators and the results of the GCG Self-Assessment conducted during the Annual Report Accountability in the Annual GMS.

Penilaian atas Kinerja Direksi
Assessment of Board of Directors Performance

Setiap tahunnya, Dewan Komisaris Bank Sumsel juga melakukan penilaian terhadap Kinerja Direksi baik secara kolegial maupun individual. Penilaian Direksi berdasarkan pada tugas dan tanggung jawab, pencapaian Indikator Kinerja dan hasil *Self Assessment* GCG dengan dibantu oleh Komite Remunerasi dan Nominasi. Hasil penilaian Direksi disampaikan kepada Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan.

Each year, the Board of Commissioners of Bank Sumsel also assesses the Performance of the Board of Directors, both collectively and individually. The assessment is based on duties and responsibilities, achievement of performance indicators and the results of the GCG Self-Assessment assisted by the Remuneration & Nomination Committee. The assessment results are submitted to Shareholders at the Company's Annual GMS.

Penilaian atas Kinerja Masing-masing Komite yang Berada di Bawah Dewan Komisaris dan Dasar Penilaiannya
Assessment of Board of Commissioners Committees' Performance and the Assessment Basis

Penilaian kinerja Komite menjadi salah satu bagian tugas Dewan Komisaris sebagaimana yang diatur dalam Salinan POJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum tanggal 14 September 2023 Pasal 63 ayat 6, "Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite sekurang-kurangnya pada setiap akhir tahun buku"

The assessment of Committee's performance is one of the duties of the Board of Commissioners, as regulated in the Copy of POJK No. 17 of 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks dated September 14, 2023, Article 63, paragraph 6, which states "The Board of Commissioners is required to assess the committee's performance at least at the end of each financial year."

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja terhadap Komite Dewan Komisaris setiap triwulan berdasarkan realisasi dan penyelesaian program kerja yang tercantum dalam Rencana Kerja dan Anggaran Komite serta tugas dan tanggung jawab yang tercantum dalam Piagam Komite Audit.

In 2024, the Board of Commissioners conducted performance assessments of its Committees every quarter based on the realization and completion of the work plans outlined in the Committee's Work Plan & Budget, as well as the duties and responsibilities stated in the Audit Committee Charter.

Hasil penilaian kinerja Komite Audit, dijelaskan lebih lanjut pada bab Komite Audit dalam Laporan Tahunan ini.

The results of the Audit Committee's performance assessment are further explained in the Audit Committee section of this Annual Report.

Komisaris Independen dan Independensi Dewan Komisaris

Independent Commissioners and Independence of the Board of Commissioners

Berdasarkan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak terafiliasi dengan Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen atau bertindak semata-mata untuk kepentingan Perusahaan.

Based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, an Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who is not affiliated with the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or controlling shareholders, and is free from any business or other relationships that may affect his/her ability to act independently or solely in the interest of the Company.

Kriteria Komisaris Independen

Independent Commissioner Criteria

Kriteria penentuan dan pengangkatan Komisaris Independen yang digunakan oleh Bank Sumsel Babel mengacu pada Anggaran Dasar Bank Sumsel Babel dan PP Tata Kelola (*Good Corporate Governance)*, Instruksi Direksi Nomor INS.PP/SKP/002/2023 tanggal 10 Mei 2023 Sistem dan Prosedur Pemilihan dan Atau Penggantian Anggota Direksi Dan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi, yang berlaku berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.05.1/SK/DEKOM/2017 tanggal 20 Juni 2017 serta berdasarkan keputusan Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi, Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Diajukan oleh Pemegang Saham Seri A yang telah menyetor atau memiliki lebih dari 5% dari jumlah saham disetor Perseroan;
2. Mempunyai kompetensi dan profesional dalam bidang perbankan dan keuangan serta bersifat independen;
3. Tidak termasuk dalam daftar orang-orang yang dilarang menjadi Pemegang Saham dan atau pengurus bank dan/atau Bank Perkreditan Rakyat (BPR) sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia;
4. Mempunyai kemampuan dalam menjalankan tugasnya;
5. Tidak sedang menjabat sebagai anggota Komisaris, Direksi atau pejabat pada lembaga Perbankan, Perusahaan atau Lembaga lain sehingga tidak ada perangkapan jabatan;
6. Wajib memiliki sertifikat risiko tingkat 2 (dua) dari Lembaga Sertifikasi Profesi yang telah diakui oleh Bank Indonesia;
7. Mantan anggota Direksi atau Pejabat Eksekutif bank atau pihak yang mempunyai hubungan dengan bank, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen tidak dapat menjadi Komisaris Independen pada bank yang bersangkutan, sebelum menjalani masa tunggu (*cooling off*) selama 1 (satu) tahun, dan tidak berlaku bagi mantan Direksi atau Pejabat Eksekutif yang melakukan fungsi pengawasan;
8. Mengikuti proses seleksi yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris melalui Komite Remunerasi dan Nominasi.

The criteria for determining and appointing Independent Commissioners used by Bank Sumsel Babel refer to the Bank's Articles of Association and PP on Good Corporate Governance, Board of Directors' Instruction Number INS.PP/SKP/002/2023 dated May 10, 2023 on System and Procedure for the Selection and/or Replacement of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners and Directors, which applies based on the Board of Commissioners' Decree No.05.1/SK/DEKOM/2017 dated June 20, 2017 and according to the decision of the Remuneration & Nomination Committee Meeting, Independent Commissioners must meet the following requirements:

1. Nominated by Series A Shareholders who have deposited or own more than 5% of the Company's total paid-up shares;
2. Have competence and professionalism in the banking and financial sectors and maintain independence;
3. Not included in the list of individuals prohibited from being Shareholders and/or executives of banks and/or Rural Banks (BPR) in accordance with the provisions set by Bank Indonesia;
4. Have the ability to carry out their duties;
5. Not currently serving as Commissioners, Directors, or officials at a banking institution, companies or other institutions, so there are no concurrent positions;
6. Must have at least a level 2 (two) risk certificate from a Professional Certification Agency recognized by Bank Indonesia;
7. Former members of the Board of Directors or Executive Officers of a bank or parties related to the bank, which may affect their ability to act independently, cannot become Independent Commissioners at the bank concerned, before undergoing a cooling off period of 1 (one) year. This does not apply to former Directors or Executive Officers who perform audit functions;
8. Follow the selection process established by the Board of Commissioners through the Nomination & Remuneration Committee.

Jumlah Komisaris Independen
Number of Independent Commissioners

Jumlah Komisaris Independen Bank Sumsel Babel sampai dengan Desember 2024 adalah 2 (dua) orang atau (100%) terdiri dari Noversa dan Normandy Akil sebagai Komisaris Independen.

Keberadaan Komisaris Independen dimaksudkan untuk menciptakan iklim yang lebih objektif dan independen, dan juga untuk menjaga *fairness* serta mampu memberikan keseimbangan antara kepentingan Pemegang Saham Mayoritas dan perlindungan terhadap kepentingan Pemegang Saham Minoritas serta pemangku kepentingan lainnya.

The number of Independent Commissioners of Bank Sumsel Babel until December 2024 was 2 (two) people or 100% consisting of Noversa and Normandy Akil as Independent Commissioners.

The presence of Independent Commissioners is intended to create a more objective and independent climate, as well as also to maintain fairness and provide a balance between the interests of the Majority Shareholders and protection of the interests of Minority Shareholders and other stakeholders.

Pernyataan Independensi Anggota Komisaris Independen
Statement of Independence of Independent Commissioners

Komisaris Independen telah membuat Surat Pernyataan Independen yang menyatakan bahwa Komisaris yang bersangkutan tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Berikut adalah Surat Pernyataan Independen yang dimaksud:

1. Surat Pernyataan pribadi yang menyatakan merupakan pihak yang independen terhadap pemilik Bank atau Pemegang Saham Pengendali;
2. Surat Pernyataan pribadi yang menyatakan tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan sesama anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuan untuk bertindak independen.

Each Independent Commissioner has made a Statement of Independence stating that the Commissioner concerned does not have any financial, management, shareholding, and/or family relationship with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and/or Controlling Shareholders, or any relationship that may affect his ability to act independently. The a Statement of Independence includes:

1. A personal statement declaring that the individual is independent from the Bank's owner or Controlling Shareholder;
2. A personal statement declaring that the individual does not have any financial, management, shareholding, and/or family relationship with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and/or Controlling Shareholders, or any relationship with the Bank which may affect his ability to act independently.

Hubungan Afiliasi antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama
Affiliate Relationships among Members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Major Shareholders

Seluruh Dewan Komisaris dan Direksi Bank Sumsel Babel tidak memiliki hubungan afiliasi, baik hubungan keluarga maupun keuangan, dengan sesama anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali sebagaimana yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

All members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of Bank Sumsel Babel have no affiliate relationships, either family or financial, with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders, as can be seen in the following table:

Nama Name	**Hubungan Keluarga Dengan** Family Relationship with			**Hubungan Keuangan Dengan** Financial Relationship with			**Hubungan Kepengurusan Dengan** Management Relationship with		
	Dewan Komisaris Board of Commissioner	**Direksi** Board of Director	**Pemegang Saham** Share-holders	**Dewan Komisaris** Board of Commissioner	**Direksi** Board of Director	**Pemegang Saham** Share-holders	**Dewan Komisaris** Board of Commissioner	**Direksi** Board of Director	**Pemegang Saham** Share-holders
Noversa	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Normandy Akil	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No

Selama tahun 2024, anggota Dewan Komisaris Bank Sumsel Babel tidak ada yang memiliki hubungan keluarga dengan Pemegang Saham dan tidak ada yang memiliki hubungan keuangan dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
During 2024, no members of the Board of Commissioners of Bank Sumsel Babel have any family relationship with Shareholders and none have any financial relationship with fellow members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Hubungan Kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi

Working Relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors

Guna terciptanya hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi yang terintegrasi, berkelanjutan, dan dapat dipertanggungjawabkan guna mendukung pencapaian kinerja Perusahaan, diperlukan adanya persamaan persepsi dan komunikasi antara Dewan Komisaris dan Direksi. Oleh karena itu, Dewan Komisaris dan Direksi menetapkan dan menyepakati prinsip dasar dalam hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi yang diatur dalam Pedoman Perusahaan (PP) *Good Corporate Governance* (GCG).

Pedoman ini mengikat setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi dan mengatur antara lain:

1. Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris/Direksi;
2. Hak dan Wewenang Dewan Komisaris/Direksi;
3. *Fiduciary Duty, Piercing Corporate Veil* dan *BusinessJudgement Rules*;
4. Tugas dan Tanggung Jawab serta Hak dan Wewenang lain dari anggota Dewan Komisaris/Direksi;
5. Keanggotaan;
6. Prosedur Kerja;
7. Waktu kerja, etika kerja dan remunerasi;
8. Rapat Dewan Komisaris/Direksi;
9. Laporan;
10. Penilaian dan pertanggungjawaban kinerja.

Untuk menyatukan pandangan dan memutuskan suatu persoalan penting menyangkut kelangsungan usaha dan operasional Bank Sumsel Babel, Dewan Komisaris dan Direksi melakukan pertemuan berkala melalui forum Rapat Dewan Komisaris-Direksi. Penyelenggara rapat berkala ini sebagai bentuk koordinasi dalam rangka membahas laporan-laporan periodik Direksi, rencana kerja, operasional, peluang usaha, serta isu -isu strategis yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris serta memberikan tanggapan, catatan dan nasihat kepada Direksi yang dituangkan dalam Risalah Rapat.

Keputusan rapat dibuat berdasarkan asas musyawarah untuk mufakat atau diambil berdasarkan suara terbanyak serta mengikat untuk dilaksanakan tindak lanjutnya. Pada proses pengambilan suara, jika ada anggota Dewan Komisaris yang memiliki benturan kepentingan, tidak boleh ikut memberikan suara dan keterangan mengenai hal ini dicatat pada Risalah Rapat.

In order to create an integrated, sustainable, and accountable working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors to support the achievement of the Company's performance, a common perception and communication between them is required. Therefore, the Board of Commissioners and the Board of Directors establish and agree on the basic principles in their working relationship, which are regulated in the Company Manual (PP) on Good Corporate Governance (GCG).

The PP binds every member of the Board of Commissioners and the Board of Directors and regulate, among other things:

1. Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners/ Directors;
2. Rights and Authorities of the Board of Commissioners/Directors;
3. Fiduciary Duty, Piercing Corporate Veil and Business Judgement Rules;
4. Other Duties and Responsibilities as well as Rights and Authority of members of the Board of Commissioners/Directors;
5. Membership;
6. Work Procedures;
7. Working time, work ethics and remuneration;
8. Meetings of the Board of Commissioners/Directors;
9. Reports;
10. Performance appraisal and accountability.

To align views and decide on important issues concerning the sustainability of business and operations of Bank Sumsel Babel, the Board of Commissioners and the Board of Directors hold regular meetings through the Board of Commissioners and Board of Directors meeting forum. These meetings serve as a form of coordination in order to discuss periodic reports of the Board of Directors, work plans, operations, business opportunities, and strategic issues requiring the approval of the Board of Commissioners and to provide feedback, notes and advice to the Board of Directors which are outlined in the Minutes of Meeting.

Meeting decisions are made based on the principle of deliberation for consensus or by a majority vote of which nature is binding and requiring follow-up actions. In the voting process, any member of the Board of Commissioners with a conflict of interest is not allowed to cast a vote, and this information is recorded in the Minutes of the Meeting.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors

Guna memperkaya sudut pandang dan kepentingan dalam proses pengambilan keputusan baik di organ Dewan Komisaris maupun Direksi, Bank Sumsel Babel mempertimbangkan keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam proses penjaringan/ pengangkatan anggota Dewan Komisaris maupun anggota Direksi.

To enrich the perspectives and interests in the decision-making process both within the Board of Commissioners and the Board of Directors, Bank Sumsel Babel considers the diversity of the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors in the process of selecting/appointing members of the Board of Commissioners and of the Board of Directors.

Penentuan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Bank Sumsel Babel dilakukan berdasarkan pertimbangan keahlian, kompetensi, pengetahuan, latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas dan wewenang masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk mencapai tujuan Bank.

The composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of Bank Sumsel Babel is determined based on considerations of expertise, competence, knowledge, educational background, and work experience, which are required in the performance of duties and authority of each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors to achieve the Bank's objectives.

Sepanjang tahun 2024, Komposisi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Bank Sumsel Babel telah mencerminkan keberagaman anggotanya, baik dalam hal pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, maupun keahlian sebagai berikut:

1. Jumlah anggota Direksi dan Dewan Komisaris terdiri lebih dari 1 (satu) orang;
2. Mayoritas anggota Direksi memiliki pengalaman 6 (enam) tahun di bidang operasional sebagai Pejabat Eksekutif Bank;
3. Seluruh anggota Direksi telah lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan (*fit and proper test*) dan telah memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK);
4. Pengetahuan dibidang perbankan yang memadai dan relevan dengan jabatannya yaitu meliputi pengetahuan tentang peraturan dan sistem operasional Bank.

Throughout 2024, the composition of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of Bank Sumsel Babel has reflected the diversity of its members, both in terms of education (field of study), work experience, age, and expertise as follows:

1. The Board of Directors and the Board of Commissioners comprise of more than 1 (one) person;
2. The majority of the members of the Board of Directors have 6 (six) years of operational experience as Bank Executive Officers;
3. All members of the Board of Directors have passed the Fit and Proper Test and have obtained approval from the Financial Services Authority (OJK);
4. Banking knowledge is sufficient and relevant to their position, including knowledge of Bank regulations and operational systems.

Keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Bank Sumsel Babel tercermin pada tabel dibawah ini:

The diversity in the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of Bank Sumsel Babel is reflected in the table below:

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris Tahun 2024

Diversity in the Composition of the Board of Commissioners in 2024

Usia Age	Keberagaman usia anggota Dewan Komisaris pada rentang usia yang cukup produktif, yaitu 53 tahun – 57 tahun. The age of the members of the Board of Commissioners fell within a fairly productive age range, namely 53 years to 57 years.
Pendidikan Education	Jenjang pendidikan anggota Dewan Komisaris meliputi tingkat Sarjana dan Magister dengan berbagai bidang pendidikan seperti Sosial Ekonomi Pertanian, Hukum perdata dan hukum ketenagakerjaan The educational background of the members of the Board of Commissioners includes Bachelor's and Master's degrees in various fields of study such as Agricultural Socio-Economics, Civil Law and Employment Law.
Pengalaman Kerja Work experience	Pengalaman kerja yang beragam, antara lain Pejabat dan/atau Senior Eksekutif atau posisi penting lainnya pada di Bidang Keuangan, Administrasi, Akuntansi, Pengendalian Kredit, Risiko, Hukum dan Audit. Diverse work experience, including as an Officer and/or Senior Executive or other key positions in the fields of Finance, Administration, Accounting, Credit Control, Risk, Law and Audit.

Keberagaman Komposisi Direksi Tahun 2024

Diversity in the Composition of the Board of Directors in 2024

Usia Age	Keberagaman usia anggota Direksi pada rentang usia yang cukup produktif, yaitu 59 tahun – 62 tahun. The age of the members of the Board of Directors fell within a fairly productive age range, namely 59 years to 62 years.
Pendidikan Education	Jenjang pendidikan anggota Direksi meliputi tingkat Sarjana, Magister dan Doktor dengan berbagai bidang Pendidikan Agriculture, Business Management, Akuntansi dan Sosial Ekonomi Pertanian The educational background of the members of the Board of Directors included Bachelor's, Master's and Doctoral degrees in various fields of study, such as Agriculture, Business Management, Accounting and Agricultural Socio-Economics.
Pengalaman Kerja Work experience	Pengalaman kerja yang beragam, antara lain menjadi Direktur dan/atau Pejabat atau Senior Eksekutif atau posisi penting lainnya pada di Bidang Keuangan, Risiko, teknologi, Audit, Kepatuhan, Hukum dan Akuntansi. Diverse work experience, including as a Director and/or Officer or Senior Executive or other key positions in the fields of Finance, Risk, Technology, Audit, Compliance, Law and Accounting.

Profil lengkap masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat di Bab Profil Perusahaan sub bab Profil Dewan Komisaris dan Sub bab Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

The complete profile of each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors can be seen in the Company Profile Chapter, under the Board of Commissioners Profile Section and Board of Directors Profile Section in this Annual Report.

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Directors

Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi
Nomination of Board of Commissioners and Directors

Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi bertujuan untuk memastikan keberlanjutan dan keberhasilan operasional serta memastikan bahwa calon-calon dan anggota Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari individu yang memiliki kualifikasi, pengalaman, dan keahlian yang diperlukan untuk mengawasi dan membimbing Perusahaan dengan efektif.

Kebijakan Nominasi/Suksesi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada BPP *GCG* Bab VI Pedoman Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi dengan Instruksi Direksi No.571/DIR/INS/2016 tanggal 28 April 2016. Pedoman tersebut mengatur mengenai:
1. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS,
2. Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS,
3. Memberikan rekomendasi mengenai Pihak Independen yang akan menjadi Anggota Komite Audit dan Anggota Komite Pemantau Risiko kepada Dewan Komisaris

The nomination of the Board of Commissioners and Directors aims to ensure operational sustainability and success, as well as to ensure that candidates and members of the Board of Commissioners and Directors consist of individuals who have the qualifications, experience and expertise necessary to effectively supervise and guide the Company.

The Nomination/Succession Policy for the Board of Commissioners and refers to BPP on GCG, Chapter VI Remuneration & Nomination Committee Work Guidelines with the Board of Directors' Instruction No. 571/DIR/INS/2016 dated April 28, 2016. The guidelines regulate:
1. Prepare and provide recommendations regarding the system and procedures for the selec-tion and/or replacement of members of the Board of Commissioners and Directors to the Board of Commissioners to be submitted at the GMS,
2. Provide recommendations regarding prospective members of the Board of Commissioners and/or Directors to the Board of Commissioners to be submitted at the GMS,
3. Provide recommendations regarding Independent Parties to become members of the Audit Committee and the Risk Monitoring Committee to the Board of Commissioners.

Kriteria Pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi

Sejalan dengan surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 009/KPTS/KM/BPD/2008 tentang Tata Cara Pengangkatan serta Pemberhentian Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris, kriteria pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari persyaratan umum, khusus dan lainnya sebagaimana yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

Criteria for the Appointment of the Board of Commissioners and Directors

In line with the Board of Commissioners' Decree Number 009/KPTS/KM/BPD/2008 concerning the Procedures for the Appointment and Dismissal of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, the criteria for the appointment of the Board of Commissioners and Directors consist of general, special and other requirements as explained below:

Keterangan Information	**Dewan Komisaris** Board of Commissioners	**Direksi** Board of Directors
Persyaratan Umum	1. Adalah Warga Negara Indonesia yang: 2. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa; 3. Setia dan Taat kepada Negara dan Pemerintah; 4. Tidak terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam kegiatan pengkhianatan kepada Negara; 5. Sehat jasmani dan rohani; 6. Tidak pernah melakukan kegiatan yang merugikan Negara atau tindakan-tindakan yang tercela di bidang keuangan dan perbankan; serta 7. Tidak dicabut hak pilihnya berdasarkan keputusan pengadilan. 1. An Indonesian citizen who: 2. Is devoted to God Almighty; 3. Is Loyal and Obedient to the State and Government; 4. Is not directly or indirectly involved in activities that constitute treason against the state; 5. Is physically and mentally healthy; 6. Has never engaged in activities that are detrimental to the State or reprehensible actions in the financial and banking sector; and 7. Ha not had their voting rights revoked by a court decision.	1. Adalah Warga Negara Indonesia yang: 2. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa; 3. Setia dan Taat kepada Negara dan Pemerintah; 4. Tidak terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam kegiatan pengkhianatan kepada Negara; 5. Sehat jasmani dan rohani; 6. Tidak pernah melakukan kegiatan yang merugikan Negara atau tindakan-tindakan yang tercela di bidang keuangan dan perbankan; serta 7. Tidak dicabut hak pilihnya berdasarkan keputusan pengadilan. 1. Adalah Warga Negara Indonesia yang: 2. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa; 3. Setia dan Taat kepada Negara dan Pemerintah; 4. Tidak terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam kegiatan pengkhianatan kepada Negara; 5. Sehat jasmani dan rohani; 6. Tidak pernah melakukan kegiatan yang merugikan Negara atau tindakan-tindakan yang tercela di bidang keuangan dan perbankan; serta 7. Tidak dicabut hak pilihnya berdasarkan keputusan pengadilan.

Keterangan Information	**Dewan Komisaris** Board of Commissioners	**Direksi** Board of Directors
Persyaratan Khusus Special Requirements	1. Diajukan oleh Pemegang Saham Seri A yang telah menyetor atau memiliki lebih dari 5% (lima persen) dari jumlah Saham yang disetor kepada bank; 2. Dapat berasal dari pihak luar yang mempunyai kompetensi dan profesional di bidang perbankan dan keuangan serta bersifat independen; 3. Tidak termasuk dalam daftar orang yang dilarang menjadi Pemegang Saham dan/atau Pengurus Bank dan/atau BPR sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia; 4. Mempunyai kemampuan dalam menjalankan tugasnya; 5. Tidak sedang menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi atau Pejabat pada Lembaga Perbankan atau Lembaga Keuangan lain. 1. Nominated by Series A Shareholders who have deposited or own more than 5% (five percent) of the total shares deposited with the bank; 2. May come from external parties who have competence and professionalism in the banking and financial sector and are independent; 3. Is not included in the list of individuals prohibited from becoming Shareholders and/or Executive Officers of Banks and/or BPR in accordance with the provisions set by Bank Indonesia; 4. Has the ability to perform their duties; 5. Is not currently serving as a member of the Board of Commissioners, Board of Directors or an Executive Officer at a banking institution or other financial institution.	1. Diajukan oleh Pemegang Saham Seri A yang telah menyetor atau memiliki lebih dari 5% (lima persen) dari jumlah Saham yang disetor kepada bank; 2. Memiliki pengalaman minimal 5 (lima) tahun sebagai pejabat eksekutif perbankan; 3. Tidak termasuk dalam daftar orang yang dilarang menjadi Pemegang Saham dan/atau Pengurus Bank dan/atau BPR sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia; 4. Mempunyai kemampuan dalam menjalankan tugasnya; 5. Tidak sedang menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi atau Pejabat pada Lembaga Perbankan atau Lembaga Keuangan lain. 1. Nominated by Series A Shareholders who have deposited or own more than 5% (five percent) of the total shares deposited with the bank; 2. Has a minimum of 5 (five) years of experience as a banking executive officer; 3. Is not included in the list of individuals prohibited from becoming Shareholders and/or Executive Officers of Banks and/or BPR in accordance with the provisions set by Bank Indonesia; 4. Has the ability to perform their duties; 5. Is not currently serving as a member of the Board of Commissioners, Board of Directors or an Executive Officer at a banking institution or other financial institution.
Persyaratan lainnya: Other requirements:	1. Antara sesama anggota Dewan Komisaris dan antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi tidak boleh ada hubungan keluarga sampai derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis kesamping, termasuk menantu dan ipar; 2. Apabila hubungan keluarga sebagaimana dimaksud di atas terjadi setelah pengangkatan sebagai Dewan Komisaris, maka untuk melanjutkan jabatannya diperlukan izin tertulis dari Rapat Umum Pemegang Saham. 1. There must be no family relationship up to the third degree among members of the Board of Commissioners and between members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, either through direct or collateral lines, including sons-in-law and brothers-in-law; 2. If a family relationship as referred to above occurs after the appointment as a member of the Board of Commissioners, written approval from the GMS is required to continue the position.	1. Antara sesama anggota Direksi dan antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris tidak boleh ada hubungan keluarga sampai derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis kesamping, termasuk menantu dan ipar; 2. Apabila hubungan keluarga sebagaimana dimaksud di atas terjadi setelah pengangkatan sebagai Dewan Komisaris, maka untuk melanjutkan jabatannya diperlukan izin tertulis dari Rapat Umum Pemegang Saham. 1. There must be no family relationship up to the third degree among members of the Board of Directors and between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, either through direct or collateral lines, including sons-in-law and brothers-in-law; 2. If a family relationship as referred to above occurs after the appointment as a member of the Board of Directors, written approval from the GMS is required to continue the position.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration of the Board of Commissioners and Directors

Kebijakan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada Pedoman Perusahaan (PP) Tata Kelola Bab VI Pedoman Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi dengan Instruksi Direksi No.571/DIR/INS/2016 tanggal 28 April 2016. Sejalan dengan kebijakan tersebut, Komite Remunerasi dan Nominasi melakukan beberapa hal, antara lain:

1. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi, dan wajib memastikan bahwa kebijakan remunerasi tersebut paling kurang sesuai dengan kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan, prestasi kerja individual, kewajaran dengan *peer group*, mempertimbangkan sasaran dan strategi jangka panjang Bank,

The remuneration policy for the Board of Commissioners and Directors refers to PP on Governance, Chapter VI Remuneration & Nomination Committee Work Guidelines with the Board of Directors' Instruction No. 571/DIR/INS/2016 dated April 28, 2016. In line with this policy, the Remuneration & Nomination Committee carries out several tasks, including:

1. Evaluate remuneration policy and ensure that the policy is at least in accordance with financial performance and reserve fulfillment, individual performance, fairness with peer groups, and consider the Bank's long-term goals and strategies,

2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada RUPS, kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.

Selain itu, Bank Sumsel juga mengacu pada pada keputusan yang dikeluarkan oleh pemegang saham dalam hal penetapan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi yang selanjutnya RUPS melimpahkan kewenangan tersebut kepada Dewan Komisaris. Sehingga kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Bank Sumsel Babel tahun 2024 mengacu pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan dituangkan ke dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor SK Remunerasi No. 09/SK/DEKOM/2021 tanggal 30 April 2021 tentang Fasilitas Direksi dan Komisaris PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung. Kebijakan remunerasi Bank Sumsel telah merujuk pada Salinan POJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum tanggal 14 September 2023.

Prosedur dan Mekanisme Pengusulan Hingga Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam menjalankan tata kelola perusahaan yang efektif, prosedur dan mekanisme yang transparan dan terukur dalam pengusulan hingga penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi menjadi esensial, oleh karena itu Bank Sumsel Babel menetapkan prosedur dan mekanisme pengusulan hingga penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

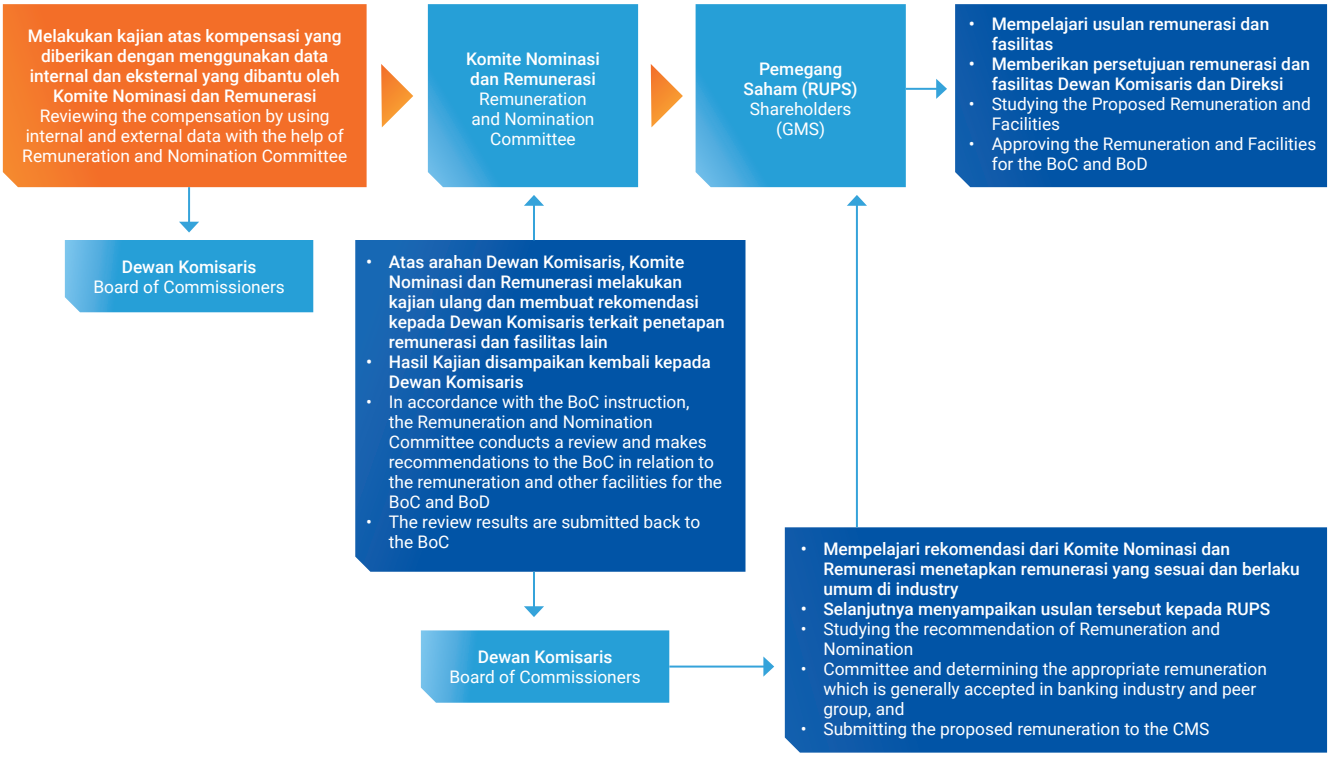
2. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the remuneration policy for the Board of Commissioners and Directors to be submitted at the GMS, as well as compre-hensive remuneration policy for Executive Officers and employees to be submitted to the Board of Directors.

In addition, Bank Sumsel also refers to the decision issued by the shareholders regarding the determination of the remuneration amount for the Board of Commissioners and Directors, which is subsequently delegated by the GMS to the Board of Commissioners. Therefore, the Remuneration policy for the Board of Commissioners and Directors of Bank Sumsel Babel in 2024 refers to the General Meeting of Shareholders (GMS) and is stated in the Board of Commissioners' Decree Number No. 09/SK/DEKOM/2021 dated April 30, 2021 concerning Facilities for Directors and Commissioners of PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan and Bangka Belitung. The Bank's remuneration policy has referred to the Copy of POJK No. 17 of 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks dated September 14, 2023.

Procedure and Mechanism for Proposing and Determining Remuneration for the Board of Commissioners and Directors

In implementing effective corporate governance, transparent and measurable procedures and mechanisms for proposing and determining the remuneration for the Board of Commissioners and Directors are essential. Therefore, Bank Sumsel Babel has established the following procedure and mechanism for proposing and determining the remuneration for the Board of Commissioners and Directors:

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Bank Sumsel Babel
Procedure for BoC and BoD Remuneration Determination in Bank Sumsel Babel|



Indikator Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris mengajukan usulan gaji, honorarium, dan tantiem anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Rapat Umum Pemegang Saham, yang didasarkan pada penilaian kinerja dan Risiko kredit:

1. **Remunerasi dikaitkan dengan penilaian kinerja**
   Hasil Penilaian kinerja pegawai menjadi dasar kenaikan KIP yang berpengaruh pada kenaikan gaji pokok pegawai.

   Salah satu parameter penilaian kinerja pegawai adalah goal setting yang telah ditetapkan oleh Bank.
   Kinerja Bank secara keseluruhan akan mempengaruhi pemberian remunerasi khususnya yang bersifat variabel dan hasil kinerja individu di *review* setiap 1(satu) tahun sekali. Hasil kinerja individu tersebut menjadi dasar bagi apresiasi perusahaan dalam bentuk bonus, *reward*, jasa produksi/tantiem, serta kenaikan gaji.
2. **Remunerasi dikaitkan dengan Risiko**
   Risiko utama Bank Sumsel Babel saat ini adalah Risiko Kredit. Jenis transaksi dan bisnis yang paling mendominasi dalam menghasilkan laba (Komposisi aset Bank Sumsel Babel didominasi oleh penyaluran kredit dan pembiayaan). Penetapan jenis risiko utama akan berdampak pada penentuan Kenaikan Imbalan Prestasi (KIP) dan berujung pada pemberian remunerasi yang bersifat variabel.
3. **Remunerasi dikaitkan dengan Kinerja dan Risiko**
   Bagi *Material Risk Taker* (MRT) dalam hal ini Direksi, Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Pegawai dengan Level Vice President, remunerasi dalam bentuk Reward, Bonus dan Jasa Produksi / Tantiem ditangguhkan sebanyak 15%. Penangguhan pembayaran dilaksanakan dengan sistem malus selama 3 kali periode pembayaran, masing-masing sebesar 5%.
4. **Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi**

   Berdasarkan persetujuan dari Pemegang Saham dalam akta notaris tertulis dalam SK Dewan Komisaris Nomor 12/SK/DEKOM/2020 tanggal 14 Desember 2020 perihal Penyampaian Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris Bank Sumsel Babel tahun 2020, struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Bank Sumsel Babel adalah sebagai berikut:

Indicators for Determining Remuneration for the Board of Commissioners and Directors

The Board of Commissioners submits a proposal for the salaries, honorariums and tantiem of members of the Board of Commissioners and Directors at the GMS, based on performance appraisal and credit risk:

1. **Remuneration linked to performance appraisal**
   The results of the employee performance appraisal serve as the basis for the KIP increase which impacts the increase in the employee's base salary.
   One of the performance appraisal parameters is the goal setting established by the Bank.
   The overall performance of the Bank will affect the provision of remuneration, especially variable component, and individual performance is reviewed once a year. The individual performance results serves as the basis for company appreciation in the form of bonuses, rewards, production services/tantiem, and salary increases.
2. **Remuneration linked to Risk**
   The main risk of Bank Sumsel Babel currently is Credit Risk. The types of transaction and business that dominate in generating profit (Bank Sumsel Babel's asset composition) are loans and financing). Determination of the main risk will have an impact on the determination of the Achievement Rewards Increase (KIP) and ultimately lead to the provision of variable remuneration.

3. **Remuneration linked to Performance and Risk**
   For Material Risk Takers (MRT), in this case, the Board of Directors, Commissioners, Sharia Supervisory Board, and Vice Presidents, remuneration in the form of Rewards, Bonuses and Production Services/Tantiem is deferred by 15%. The payment deferral is carried out using a malus system over 3 payment periods, each amounting to 5%.
4. **Structure of Remuneration for the Board of Commissioners and Directors**

Based on the Shareholders' approval in the notarial deed and is stated in the Board of Commissioners' Decree Number 12/SK/DEKOM/2020 dated December 14, 2020 concerning Submission of Determination of Income for the Board of Directors and Board of Commissioners of Bank Sumsel Babel in 2020, the structure of remuneration for the Board of Commissioners and Directors of Bank Sumsel Babel is as follows:

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris Board of Commissioners Remuneration Structure	**Struktur Remunerasi Direksi** Board of Directors Remuneration Structure
Honorarium Per Bulan Monthly Honorarium	Gaji Per Bulan Monthly Salary
Tunjangan* Allowance*	Tunjangan* Allowance*
Reward	Reward
Insidentil	Incidental
Bonus	Bonus
Tantiem	Tantiem
Tunjangan Pajak | Tax Allowance	Tunjangan Pajak | Tax Allowance
Fasilitas Lainnya | Other Facilities	Fasilitas Lainnya | Other Facilities

Keterangan | Information:
Honorarium Direksi merupakan penjumlahan gaji pokok dan tunjangan jabatan Direksi
Tunjangan mencakup uang makan, kesejahteraan, tunjangan kacamata, spj umum, tunjangan perawatan gigi, THR dan tunjangan lainnya
Board of Director's Honorarium is the sum of the base salary and position allowance for the Directors.
The allowances include meal allowance, welfare, eyewear allowance, general SPJ, dental care allowance, THR and other allowances

Besarnya Remunerasi yang Diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2024
Components of Remuneration Received by the Board of Commissioners and Directors in 2024

	Jenis Remunerasi & Fasilitas lain Type of Remuneration & Other Facilities	Jumlah Diterima Dalam 1 tahun Amount Received in 1 year			
		Direksi Board of Directors		Dewan Komisaris Board of Commissioners	
		Banyak Total Recipients	Jumlah Amount	Banyak Total Recipients	Jumlah Amount
1	Remunerasi: Remuneration:				
	honorarium	5	6.038.481.586	5	3.613.240.575
	tunjangan allowance	5	5.919.926.505	5	5.136.793.104
	reward	5	-	5	-
	insidentil incidental	5	458.065.882	5	316.588.698
	bonus	5	791.980.308	5	342.312.395
	tantiem	5	6.641.616.973	5	3.096.429.536
	tunjangan pajak tax allowance	5	11.848.198.750	5	6.481.646.250
2	Fasilitas lain dalam bentuk natura: Other in-kind facilities:				
	a. Asuransi (dapat dimiliki) a. Insurance (can be owned)	-	-	-	-
	b. Perumahan (tidak dapat dimiliki) b. Housing (cannot be owned)	-	-	-	-
	total		31.698.270.004		18.987.010.558

Jumlah Remunerasi yang Diterima Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2024
Amount of Remuneration Received by the Board of Commissioners and Directors in 2024

Jenis Remunerasi Per Orang dalam 1 (Satu) tahun Type of Remuneration per Person in 1 (One) Year	2024	
	Jumlah Dewan Komisaris Number of Commissioners	Jumlah Direksi Number of Directors
Di atas Rp2 miliar Above Rp2 billion	5	5
Di atas Rp1 miliar – Rp2 miliar Above Rp1 billion – Rp2 billion	-	-
Di atas Rp500 juta – Rp1 miliar Above Rp500 million – Rp1 billion	-	--
Di bawah Rp500 juta Under Rp500 million	-	-

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi yang Bersifat Variabel Tahun 2024

Remunerasi yang bersifat variabel adalah r*eward* triwulan, Bonus akhir tahun dan Jasa Produksi/ Tantiem. Komponen remunerasi tersebut diatas adalah remunerasi yang dibayarkan kepada Direksi, Dewan Komisaris pencapaian kinerja Bank. Tidak ada perbedaan pemberian Remunerasi yang bersifat variabel di antara para Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Berikut Jumlah Remunerasi yang Bersifat Variabel yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi tahun 2024:

Amount of Remuneration Received by the Board of Commissioners and Directors in 2024

Variable remuneration includes quarterly reward, year-end bonus and production service/ tantiem. These remuneration components are paid to the Board of Directors and Board of Commissioners based on the performance achievement of the Bank. There is no difference in the provision of variable remuneration among Directors and/or Commissioners.

The following is the amount of variable remuneration received by the Board of Commissioners and Directors in 2024:

Jenis Remunerasi Per Orang dalam 1 (Satu) tahun Type of Remuneration per Person in 1 (One) Year	**2024**	
	Jumlah Dewan Komisaris Number of Commissioners	**Jumlah Direksi** Number of Directors
Di atas Rp2 miliar Above Rp2 billion	-	5
Di atas Rp1 miliar – Rp2 miliar Above Rp1 billion – Rp2 billion	5	-
Di atas Rp500 juta – Rp1 miliar Above Rp500 million – Rp1 billion	-	--
Di bawah Rp500 juta Under Rp500 million	-	1.975

Bonus Kinerja, Non Kinerja dan Opsi Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Bonus kinerja dan bonus non kinerja telah diungkap pada tabel Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun Buku 2024. Adapun untuk opsi saham selama tahun 2024,Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki opsi untuk membeli saham (*shares option*) terhadap saham PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung. Hal ini sesuai dengan Anggaran Dasar Bank Sumsel Babel yang menyatakan bahwa kepemilikan saham seri A yang mempunyai hak suara khusus hanya dapat dimiliki oleh pemerintah provinsi dan pemerintah kabupaten/kota.

Performance Bonus, Non-Performance and Share Options for the Board of Commissioners and Directors

Performance and non-performance bonuses have been disclosed in the table of Remuneration for the Board of Commissioners and Directors for Fiscal Year 2024. As for share options during 2024, Members of the Board of Commissioners and Directors did not have the option to purchase shares in PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung. This is in accordance with the Bank's Articles of Association which states that series A shares with special voting rights can only be owned by the provincial and regency/municipal governments.

Dewan Pengawas Syariah
Sharia Supervisory Board

Dewan Pengawas Syariah (DPS) adalah dewan yang bertugas memberikan nasehat dan saran kepada Direksi serta mengawasi kegiatan UUS agar sesuai dengan Kerangka Tata Kelola Syariah dan Prinsip tata kelola yang baik (Pasal 19 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 02 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Syariah Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah). UUS Bank Sumsel Babel dalam menjalankan kegiatan usaha Perbankan berdasarkan prinsip syariah mempunyai Dewan Pengawas Syariah yang merupakan orang-orang yang memiliki keahlian di bidang syariah.

Seluruh produk dana, pembiayaan dan jasa UUS Bank Sumsel Babel harus disetujui oleh DPS untuk menjamin kesesuaian dan kepatuhan produk sesuai dengan ketentuan prinsip syariah.

The Sharia Supervisory Board (SSB) is a board responsible for providing advice and recommendations to the Board of Directors and overseeing SBU activities to ensure compliance with the Sharia Governance Framework and the GCG Principles (Article 19 of the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 02 of 2024 concerning the Implementation of Sharia Governance for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units). Bank Sumsel Babel's SBU, in conducting its Islamic banking operations, has a Sharia Supervisory Board consisting of individuals with expertise in sharia matters.

All products of funding, financing and services of SBU must be approved by the SSB to ensure that the products are in compliance with Islamic principles.

Kriteria Dewan Pengawas Syariah
Sharia Supervisory Board Criteria

Anggota DPS UUS Bank Sumsel Babel telah memenuhi persyaratan (kualifikasi) sebagaimana yang diatur dalam Pasal 16 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 12 Tahun 2023 tentang Unit Usaha Syariah, antara lain:

1. Integritas, yang paling sedikit mencakup:
   a. Memiliki akhlak dan moral yang baik;
   b. Memiliki komitmen untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan dan mendukung kebijakan OJK;
   c. Memiliki komitmen terhadap pengembangan perbankan syariah yang sehat; dan
   d. Tidak termasuk dalam pihak yang dilarang menjadi pihak utama lembaga jasa keuangan sesuai dengan Peraturan OJK mengenai penilaian kembali bagi pihak utama lembaga jasa keuangan;
2. Kompetensi, yang paling sedikit memiliki:
   a. Pengetahuan dan pengalaman di bidang syariah muamalah; dan
   b. Pengetahuan di bidang perbankan dan/atau pengetahuan keuangan secara umum;
3. Reputasi keuangan, yang paling sedikit mencakup:
   a. Tidak termasuk dalam daftar kredit dan/atau pembiayaan macet; dan
   b. Tidak pernah dinyatakan pailit dan/atau menjadi pemegang saham, anggota direksi, atau anggota dewan komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perseroan dinyatakan pailit, dalam waktu 5 (lima) tahun terakhir sebelum dicalonkan.

The members of the Sharia Supervisory Board have met the requirements (qualifications) as stipulated in Article 16 of the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 12 of 2023 concerning Sharia Business Units, including:

1. Integrity, which at a minimum includes:
   a. Having good morals and ethics;
   b. Committed to complying with laws and regulations and supporting OJK policies;
   c. Committed to the development of a sound Islamic banking; and
   d. Not included in the parties prohibited from becoming the principal party in a financial services institution in accordance with the OJK Regulation regarding reassessment for principal parties in financial services institutions;
2. Competence, which at a minimum has:
   a. Knowledge and experience in sharia muamalah; and
   b. Knowledge in banking and/or general financial knowledge;
3. Financial reputation, which at a minimum includes:
   a. Not being listed on the list of non-performing loan and/or financing; and
   b. Never having been declared bankrupt and/or been a shareholder, member of the board of directors, or member of the board of commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt, within the last 5 (five) years prior to nomination.

Jumlah dan Komposisi Dewan Pengawas Syariah
Sharia Supervisory Board Number and Composition

Pada tahun 2024, terjadi perubahan dalam jumlah dan komposisi Dewan Pengawas Syariah Bank Sumsel Babel seiring dengan pemberhentian Sdr. Aspahani sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah, sehingga per 31 Desember 2024, jumlah anggota Dewan Pengawas Syariah yang sebelumnya terdiri dari 3 (tiga) orang menjadi 2 (dua) orang dengan komposisi/susunan sebagai berikut:

In 2024, there was a change in the number and composition of the Sharia Supervisory Board of Bank Sumsel Babel following the dismissal of Mr. Aspahani as SSB Member. As of December 31, 2024, the number of members of the Sharia Supervisory Board, which previously consisted of 3 (three) people, has been reduced to 2 (two) people with the following composition:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office
Aflatun Muchtar	Ketua Chairman	2021-2025
Romli	Anggota Member	2021-2025

Profil Dewan Pengawas Syariah
Profile of Sharia Supervisory Board Members



Aflatun Muchtar
Ketua Dewan Pengawas Syariah
Sharia Supervisory Board Chairman

Kewarganegaraan Citizenship	: Indonesia
Usia Age	: 73 Tahun 73 Years Old
Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	: Lahat, 1 Juni 1952 Lahat, 1 Juni 1952
Domisili Domicile	: Palembang, Sumatera Selatan Palembang, South Sumatra

Riwayat Pendidikan Educational Background	:	• Sarjana di UIN Raden Fatah Palembang (1981) • Program Pascasarjana Magister Agama di UIN Syarif Hidayatullah (1989) • Program Doktoral (S3 Doktor Guru Besar Bidang Tafsir) di UIN Syarif Hidayatullah (1996) • Bachelor's in Science degree from UIN Raden Fatah Palembang (1981) • Master's in Religious Study degree from UIN Syarif Hidayatullah (1989) • Doctoral Program in Interpretation from UIN Syarif Hidayatullah (1996)
Sertifikasi Certification	:	• Sertifikat Training dan Workshop Ahli Syariah dan DPS Tahun 2021 • Sertifikat Ijtima Sanawi (Annual Meeting) Dewan Pengawas Syariah XIX Tahun 2023 • Certificate of Training and Workshop for Sharia Experts and SSB in 2021 • Certificate of Ijtima Sanawi (Annual Meeting) of the XIX Sharia Supervisory Board in 2023
Riwayat Jabatan Job History	:	Ketua Dewan Pengawas Syariah Bank Sumsel Babel dari sejak tahun 2017 sampai dengan sekarang. Chairman of the Sharia Supervisory Board of Bank Sumsel Babel from 2017 until now.
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	:	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung No.14/SK/ DEKOM/2021 tanggal 28 Desember 2021. Board of Commissioners's Decree No.14/SK/DEKOM/2021 dated December 28, 2021.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	:	Tidak memiliki rangkap jabatan sebagai konsultan/Dewan Pengawas Syariah/Direksi di Lembaga Keuangan Syariah lainnya. Does not hold concurrent position as consultant/SSB/Director at other Islamic Financial Institutions.
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	:	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Pengawas Lainnya, Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Has no affiliation with fellow SSB members, Board of Commissioners, Board of Directors or Major and Controlling Shareholders
Periode Jabatan Term of Office	:	2021 – 2025 (Periode Pertama) 2021 – 2025 (First Term)



Romli

Anggota Dewan Pengawas Syariah
Sharia Supervisory Board Member

Kewarganegaraan Citizenship	: Indonesia
Usia Age	: 57 Tahun 57 Years Old
Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	: Padang Pariaman, 10 Desember 1957 Padang Pariaman, December 10, 1957
Domisili Domicile	: Palembang, Sumatera Selatan Palembang, South Sumatra

Riwayat Pendidikan Educational Background	:	• Sarjana di UIN Raden Fatah Palembang (1983) • Program Pascasarjana Magister Agama di UIN Syarif Hidayatullah (1994) • Program Doktoral (S3) di UIN Syarif Hidayatullah (2008) • Bachelor's in Science degree from UIN Raden Fatah Palembang (1983) • Master's in Religious Study degree from UIN Syarif Hidayatullah (1994) • Doctoral degree from UIN Syarif Hidayatullah (2008)
Sertifikasi Certification	:	• Sertifikat Dewan Pengawas Syariah (DPS) Perbankan Syariah tahun 2009 • Sertifikat Training dan Workshop Ahli Syariah dan DPS Tahun 2021 • Sertifikat Ijtima Sanawi (Annual Meeting) Dewan Pengawas Syariah XIX Tahun 2023 • Certificate of Sharia Supervisory Board (DPS) for Islamic Banking in 2009 • Certificate of Training and Workshop for Sharia Experts and SSB in 2021 • Certificate of Ijtima Sanawi (Annual Meeting) of the XIX Sharia Supervisory Board in 2023
Riwayat Jabatan Job History	:	Anggota Dewan Pengawas Syariah Bank Sumsel Babel dari sejak Tahun 2010 sampai dengan sekarang. Member of the Sharia Supervisory Board of Bank Sumsel Babel from 2010 until now.
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	:	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung No.14/SK/ DEKOM/2021 tanggal 28 Desember 2021. Board of Commissioners' Decree No.14/SK/DEKOM/2021 dated December 28, 2021
Rangkap Jabatan Concurrent Position	:	Tidak memiliki rangkap jabatan sebagai konsultan/Dewan Pengawas Syariah/Direksi di Lembaga Keuangan Syariah lainnya. Does not hold concurrent position as consultant/SSB/Director at other Islamic Financial Institutions
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	:	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Pengawas Lainnya, Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Has no affiliation with fellow SSB members, Board of Commissioners, Board of Directors or Major and Controlling Shareholders
Periode Jabatan Term of Office	:	2021 – 2025 (Periode Pertama) 2021-2025 (Fifth period)

Masa Jabatan DPS

Masa jabatan Anggota DPS UUS berpedoman pada Keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung No.034/DIR/KEP/2010 tentang Masa Jabatan Dewan Pengawas Bank Sumsel Babel Syariah yaitu masa jabatan DPS sama dengan masa jabatan anggota Direksi. Masa Jabatan DPS yang tidak melebihi masa jabatan anggota Direksi atau Dewan Komisaris tersebut telah sesuai dengan Pasal 45 ayat (2) PBI No.11/33/PBI/2009 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

SSB Term of Office

The term of office of the SSB members is based on the Board of Directors' Decree No.034/DIR/KEP/2010 concerning the Term of Office of the Supervisory Board of Bank Sumsel Babel Syariah, which states that SSB term of office is the same as the term of office of members of the Board of Directors. SSB term of office which does not exceed the term of office of the Board of Directors or Board of Commissioners is in accordance with Article 45 paragraph (2) of PBI No.11/33/PBI/2009 concerning the Implementation of Good Corporate Governance for Islamic Commercial Banks and Sharia Business Units.

Independensi DPS

DPS UUS Bank Sumsel Babel berasal dari pihak independen dan tidak ada hubungan keluarga sampai derajat kedua, baik menurut garis lurus maupun ke samping dan juga hubungan keuangan dengan Pemegang Saham Pengendali, Direktur UUS, dan anggota Dewan Komisaris.

DPS UUS Bank Sumsel Babel berkedudukan di kantor UUS dan tidak memiliki rangkap jabatan sebagai konsultan/DPS/Direksi di Lembaga Keuangan Syariah lainnya, sehingga dapat menjadi tolak ukur bahwa DPS akan bertugas lebih efektif dan independen dalam melakukan pengawasan terhadap kegiatan bisnis perbankan syariah UUS Bank Sumsel Babel. Independensi DPS Bank Sumsel Babel tercermin pada tabel berikut:

SSB Independence

The Sharia Supervisory Board consists of independent members and has no family relationship up to the second degree, either direct or collateral, nor any financial relationship with the Controlling Shareholders, SBU Director or members of the Board of Commissioners.

The SSB members are based at the SBU office and do not hold concurrent positions as consultant/SSB/Director in other Islamic Financial Institutions. This ensures that the SSB can perform its supervisory duties effectively and independently in overseeing the Islamic banking business activities of Bank Sumsel Babel SBU. The independence of Bank Sumsel Babel SSB is reflected in the following table:

Hubungan Keluarga dan Keuangan DPS Tahun 2024
Table of Family and Financial Relationships of SSB in 2024

Nama Name	**Hubungan Keluarga dengan** Family Relationship with			**Hubungan Keuangan dengan** Financial Relationship with		
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	**Direktur UUS** SBU Director	**Pemegang Saham** Shareholders	**Dewan Komisaris** Board of Commissioners	**Direktur UUS** SBU Director	**Pemegang Saham** Shareholders
Aflatun Muchtar	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Romli	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak Tidak	Tidak No	Tidak No

Rangkap Jabatan DPS Tahun 2024 sebagai Konsultan/DPS/Direksi di Lembaga Keuangan Syariah lainnya
Concurrent Positions of SSB as Consultant/SSB/Director in other Islamic Financial Institutions in 2024

Nama Name	**Rangkap Jabatan sebagai Konsultan/DPS/Direksi di Lembaga Keuangan Syariah lainnya** Concurrent Positions as Consultant/SSB/Director in Other Islamic Financial Institutions		
	Sebagai Konsultan as Consultant	**Sebagai Anggota Direksi** as Member of the Board of Directors	**Sebagai Anggota DPS** as SSB Member
Aflatun Muchtar	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Romli	Tidak No	Tidak No	Tidak No

Pedoman Kerja, Tugas dan Tanggung Jawab DPS

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.02A/SK/DEKOM/2011 tentang Tata Tertib dan Cara Menjalankan Pekerjaan Dewan Pengawas Syariah (DPS) PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, bahwa DPS mempunyai tugas, fungsi dan tanggung jawab, sebagai berikut:

1. Memberikan nasehat dan saran kepada Direktur UUS serta mengawasi agar kegiatan UUS Bank Sumsel Babel sesuai dan tidak bertentangan dengan prinsip syariah;
2. Sebagai mediator antara Bank dengan Dewan Syariah Nasional dalam mengkomunikasikan usul dan saran pengembangan produk dan jasa Bank yang memerlukan kajian dan fatwa Dewan Syariah Nasional;
3. Pertanggungjawaban terhadap pemenuhan penerapan prinsip syariah yang dilaksanakan UUS Bank Sumsel Babel kepada DSN -MUI.

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab DPS tersebut diatas meliputi:

1. Menilai dan memastikan pemenuhan prinsip syariah dalam pedoman operasional dan produk yang dikeluarkan UUS Bank Sumsel Babel;
2. Mengawasi proses pengembangan produk baru UUS Bank Sumsel Babel sejak awal sampai dengan dikeluarkannya produk tersebut;
3. Memberikan opini syariah terhadap produk baru dan/atau pembiayaan yang direstrukturisasi;
4. Meminta fatwa kepada Dewan Syariah Nasional untuk produk UUS Bank Sumsel Babel yang belum ada fatwanya;
5. Melakukan review secara berkala atas pemenuhan prinsip syariah terhadap mekanisme penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa bank; dan
6. Meminta data dan informasi terkait dengan aspek syariah dari satuan kerja UUS Bank Sumsel Babel dalam rangka pelaksanaan tugas.

SSB Guidelines, Duties and Responsibilities

Based on the Board of Commissioners' Decree No. 02A/SK/DEKOM/2011 concerning the Code of Conduct and Work Procedures of the Sharia Supervisory Board (SSB) of PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, the SSB has the following duties, functions and responsibilities:

1. Provide advice and recommendations to SBU Director and ensure that the activities of Bank Sumsel Babel SBU are in accordance with and not contrary to Islamic principles;
2. Act as a mediator between the Bank and the National Sharia Board in communicating proposals and recommendations for the development of Bank products and services that require review and fatwa from the National Sharia Board;
3. Accountable for ensuring the implementation of Islamic principles carried out by Bank Sumsel Babel SBU to DSN - MUI.

The implementation of these SSB duties and responsibilities includes:

1. Assessing and ensuring compliance with Islamic principles in operational and product guidelines issued by Bank Sumsel Babel SBU;
2. Supervising the process of developing new products of Bank Sumsel Babel SBU from the beginning until the product is launched;
3. Providing sharia opinions on new products and/or restructured financing;
4. Requesting a fatwa from the National Sharia Board for SBU products that have not yet been issued a fatwa;
5. Regularly reviewing the fulfillment of Islamic principles regarding the mechanisms for funding, financing and banking services; and
6. Requesting data and information related to sharia aspects from the SBU work unit in order to carry out their duties.

Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi DPS

Kebijakan remunerasi dan Fasilitas bagi DPS mengacu pada POJK NO.59/POJK.03/2017 tanggal 18 Desember 2017 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bank Umum Syariah maupun Unit Usaha Syariah. Remunerasi yang diterima DPS selama Tahun 2024 mencakup honorarium, bonus, *reward* dan fasilitas lainnya, adalah sebagaimana tertera dalam tabel remunerasi berikut:

SSB Remuneration and Other Facilities

The policy on remuneration and facilities for SSB refers to POJK NO.59/POJK.03/2017 dated December 18, 2017 concerning the Implementation of Governance in the Provision of Remuneration for Islamic Commercial Banks and Sharia Business Units. The remuneration received by SSB during 2024 includes honorarium, bonuses, rewards and other facilities, as outlined in the following remuneration table:

Jenis Remunerasi dan Fasilitas lain Type of Remuneration and Other Facilities	**Jumlah Diterima dalam 1 Tahun** Amount Received in 1 Year	
	Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board	
	Orang Person	**Rupiah** Amount in Rupiah
Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non-natura) Remuneration (salary, bonuses, regular allowances, tantiem, and other non-in-kind facilities)	2	554.075.077,-
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan sebagainya) yang: a. dapat dimiliki b. tidak dapat dimiliki Other in-kind facilities (housing, transportation, health insurance and so on) which: a. can be owned b. cannot be owned	2	-
Total		554.075.077,-

Remunerasi anggota DPS dalam Tahun 2024 yang dikelompokkan dalam kisaran tingkat penghasilan, sebagai berikut :

Remuneration for SSB members in 2024 is categorized by income range, as follows:

Jumlah Remunerasi per Orang dalam 1 tahun Total Remuneration per Person in 1 year	**Jumlah Dewan Pengawas Syariah** Total Sharia Supervisory Board
di atas Rp 2 miliar above Rp 2 billion	-
di atas Rp 1 miliar s.d. Rp 2 miliar above Rp 1 billion to Rp 2 billion	-
di atas Rp 500 juta s.d. Rp 1 miliar above Rp 500 million to Rp 1 billion	-
Rp 500 juta ke bawah Rp 500 million and below	2

Laporan Pelaksanaan Kegiatan DPS
SSB Activity Report

Pelaksanaan Rapat

Selama tahun 2024, DPS Bank Sumsel Babel telah melaksanakan rapat sebanyak 18 (delapan belas)kali rapat dengan agenda sebagai berikut:

Meetings

During 2024, the DPS held 18 (eighteen) meetings with the following agenda:

No	Agenda	Tanggal Date	Kehadiran Anggota DPS SSB Members Presence	
			Hadir Present	Tidak Hadir Absent
1	*Exit Meeting* Audit Laporan Keuangan Bank Sumsel Babel Tahun 2023 Exit Meeting for the Audit of Bank Sumsel Babel's Financial Statements 2023	29 Januari 2024 January 29, 2024	3	-
2	Pembahasan hasil Pengawasan DPS Smtr II 2023 di Cab SPP dan Cab SPG Discussion of the DPS Supervision results for Semester II of 2023 at the SPP and SPG Branches	30 Januari 2024 January 30, 2024	3	-
3	Silaturahmi dengan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Gathering with the Board of Directors and Board of Commissioners	19 Februari 2024 February 19, 2024	3	-
4	Pembahasan Undangan Sosialisasi POJK Tata Kelola Syariah dan SEOJK Manajemen Risiko Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah Discussion of the Invitation to Socialize POJK on Sharia Governance and SEOJK on Risk Management for Islamic Commercial Banks and Sharia Business Units	26 Februari 2024 February 26, 2024	2	1
5	Pemberian Rekomendasi Implementasi Kartu Kredit Pemerintah Daerah (KKPD) pada kanal pembayaran Mobile Banking dan QRIS Recommendations on the Implementation of Regional Government Credit Cards (KKPD) on the Mobile Banking payment channel and QRIS	18 Maret 2024 March 18, 2024	3	-
6	Silaturahmi bersama Dewan Komisaris Gathering with the Board of Commissioners	26 Maret 2024 March 26, 2024	3	-
7	Silaturahmi bersama Dewan Direksi Gathering with the Board of Directors	27 Maret 2024 March 27, 2024	3	-
8	Pemberian Pendapat tentang *Cash Waqf Linked Deposit* (CWLD) Providing an Opinion on Cash Waqf Linked Deposit (CWLD)	28 Maret 2024 March 28, 2024	3	-
9	Pemberian Rekomendasi Aplikasi *Fraud Detection System* (FDS) Recommendations for the Fraud Detection System (FDS) Application	22 April 2024 April 22, 2024	3	-
10	Rencana Pengawasan DPS Semester I tahun 2024 SSB Supervision Plan for Semester I of 2024	02 Mei 2024 May 02, 2024	3	-
11	Pembahasan hasil pengawasan hasil Pengawasan semester I 2024 Discussion of the supervision results for Semester I of 2024	23 Agustus 2024 August 23, 2024	2	-
12	Pembahasan Undangan *Workshop* Pra Ijtima' Sanawi *(Annual Meeting)* DPS IX Tahun 2024 Bidang Bank Umum Syariah Unit Usaha Syariah Discussion of the Invitation to the SSB Pre-Ijtima' Sanawi Workshop (Annual Meeting) IX 2024 on Islamic Commercial Banks and Sharia Business Unit	26 Agustus 2024 August 26, 2024	2	-
13	Pemberian pendapat tentang Pemberian hadiah kepada nasabah pembiayaan yang selalu tepat waktu membayar kewajiban Provide an opinion on awarding financing customers who always pay their obligations on time	09 Agustus 2024 August 09, 2024	2	-
14	Undangan Ijtima' Sanawi *(Annual Meeting)* DPS XX Tahun 2024 Invitation to the SSB Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) XX 2024	30 September 2024 September 30, 2024	2	-
15	Undangan Pertemuan Tahunan Perbankan Syariah 2024: Akselerasi Pengembangan Perbankan Syariah Membangun Negeri Invitation to the 2024 Islamic Banking Annual Meeting: Accelerating the Development of Islamic Banking to Build the Country	08 Oktober 2024 October 08, 2024	2	-
16	Pemberian pendapat DP 0 (nol) % untuk Pembiayaan Kepemilikan Emas Provide an opinion on the 0 % DP for Gold Ownership Financing	23 Oktober 2024 October 23, 2024	2	-
17	Rekomendasi Laporan Rencana Aksi Pemulihan *(Recovery Plan)* Bank Sumsel Babel tahun 2024 Recommendations Bank Sumsel Babel Recovery Plan Report 2024	07 November 2024 November 07, 2024	2	-
18	Rencana Pengawasan DPS Semester II tahun 2024 SSB Supervision Plan for Semester II of 2024	03 Desember 2024 December 03, 2024	2	-

Adapun tingkat kehadiran anggota DPS dalam rapat tercermin pada tabel sebagai berikut:

The attendance rate of SSB members in meetings is reflected in the following table:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Total Meetings	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**Persentase (%)** Percentage (%)
Aflatun Muchtar	Ketua DPS SSB Chairman	18	18	100
Romli	Anggota DPS SSB Member	18	18	100
Rata-rata tingkat kehadiran Average Attendance Rate				100

Seluruh keputusan dalam rapat DPS UUS Bank Sumsel Babel dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Notulen Rapat DPS UUS Bank Sumsel Babel ditandatangani oleh seluruh anggota DPS serta didokumentasikan dengan baik. Hasil rapat DPS dijadikan informasi untuk keputusan bisnis bagi Direktur UUS Bank Sumsel Babel.

All decisions in the SSB meeting are made based on consensus. The Minutes of the SSB Meeting are signed by all SSB members and are properly documented. The outcomes of the SSB meeting are used as information for business decisions by the SBU Director of Bank Sumsel Babel.

Opini DPS

Selama tahun 2024, DPS UUS Bank Sumsel Babel telah membuat sebanyak 06 (enam) opini / pendapat terkait pelaksanaan kepatuhan syariah di bidang operasional dan pemasaran. Adapun daftar Opini DPS UUS Bank Sumsel Babel sepanjang tahun 2024, adalah sebagai berikut :

SSB Opinion

During 2024, the SSB of Bank Sumsel Babel SBU issued 6 (six) opinions regarding the implementation of sharia compliance in operations and marketing. The list of SSB Opinions throughout 2024 is as follows:

No	**Tanggal** Date	**Perihal** Subject	**Opini** Opinion
1	18 Maret 2024 March 18, 2024	Rekomendasi Implementasi Kartu Kredit Pemerintah Daerah (KKPD) Recommendations for the Implementation of Regional Government Credit Card (KKPD)	Dalam rangka mendukung program pemerintah untuk mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah, meningkatkan keamanan dalam bertransaksi serta mengurangi resiko terhadap *fraud* To support the government program to achieve transparency and accountability in regional financial management, increase transaction security and reduce the risk of fraud
2	28 Maret 2024 March 28, 2024	Cash Waqf Linked Deposit (CWLD)	CWLD merupakan produk wakaf uang yang ditempatkan di bank syariah, dimana wakaf uang tersebut ditempatkan secara temporer atau ada jangka waktunya CWLD is a cash waqf product placed in an Islamic bank, where the cash waqf is temporarily placed or has a specific time period
3	22 April 2024 April 22, 2024	Rekomendasi Aplikasi *Fraud Detection System* (FDS) Recommendations for the Fraud Detection System (FDS) Application	Untuk meminimalisir peluang terjadinya kecurangan (fraud) pada Bank Sumsel Babel, DPS memberikan rekomendasi untuk implementasi Aplikasi Fraud Detection System (FDS) To minimize the potential fraud at Bank Sumsel Babel, the SSB has provided recommendations for the implementation of the Fraud Detection System (FDS) Application
4	09 September 2024 September 9, 2024	Pemberian hadiah kepada nasabah pembiayaan yang selalu tepat waktu membayar kewajiban Awarding prizes to financing customers who always pay their obligations on time	Pemberian hadiah kepada nasabah pembiayaan yang selalu membayar kewajibannya tepat waktu To award prizes to financing customers who always pay their obligations on time
5	23 Oktober 2024 October 23, 2024	DP 0 (nol) % untuk Pembiayaan Kepemilikan Emas 0 % DP for Gold Ownership Financing	Pemberian uang muka / down payment sebesar 0 (nol) % untuk nasabah pembiayaan Kepemilikan Emas (PKE) diperbolehkan The provision of a 0% down payment for Gold Ownership (PKE) financing customers is permitted
6	07 November 2024 November 07, 2024	Rekomendasi Laporan Rencana Aksi Pemulihan *(Recovery Plan)* Bank Sumsel Babel tahun 2024 Recommendations for Bank Sumsel Babel Recovery Plan Report 2024	Bahwa penyampaian laporan rencana aksi pemulihan (recovery plan) Bank Sumsel Babel tahun 2024 tidak bertentangan dan sejalan dengan prinsip Syariah The submission of Bank Sumsel Babel Recovery Plan Report 2024 does not conflict and is in line with Islamic principles

Laporan Hasil Pengawasan dan Rekomendasi DPS

DPS UUS Bank Sumsel Babel telah melaksanakan tugasnya dengan memberikan nasihat dan saran kepada Direktur UUS serta mengawasi kegiatan UUS agar sesuai dengan Prinsip Syariah sebagaimana dituangkan dalam Notulen Rapat dan Laporan Hasil Pengawasan DPS. Pengawasan terhadap operasional UUS Bank Sumsel Babel Syariah dilakukan terhadap produk UUS Bank Sumsel Babel, sebagai berikut:

SSB Supervisory Report and Recommendations

The SSB of Bank Sumsel Babel SBU has carried out its duties by providing advice and recommendations to the SBU Director and supervising SBU activities to ensure compliance with Islamic Principles as outlined in the Minutes of Meeting and SSB Supervisory Report. The supervision of SBU operations is carried out on Bank Sumsel Babel SBU's products, as follows

Kegiatan operasional Bank Bank Operational Activities	**Jenis Kegiatan operasional Bank** Type	**Nama Produk** Product name
Penghimpunan dana Funding	Giro Current Accounts	Rofiqoh iB
	Tabungan Savings	Rofiqoh iB
		Kaffah iB
		Tasbih iB
		Tabunganku
		Tasbih Umrah iB
		Tabungan SimPel iB
	Deposito Deposit	Rofiqoh iB
		Kaffah iB
Penyaluran Dana Financing	Konsumtif Consumer	Pembiayaan Pembelian Barang (PPB)
		Pembiayaan Kendaraan Bermotor (PKB)
		Pembiayaan Griya Sejahtera (PGS)
		Pembiayaan Multiguna (PMG)
		Pembiayaan Gadai Emas (PGE)
		Pembiayaan Multijasa (PMJ)
		Pembiayaan Kepemilikan Emas (PKE)
		Cash Collateral Financing
	Produktif Productive	Pembiayaan Modal Kerja (PMK)
		Pembiayaan Investasi (PI)
		Pembiayaan Usaha Kecil Syariah (PUKC Syariah)
		Pembiayaan usaha Mikro (PUM Syariah)
		Kredit Usaha Rakyat (KUR Syariah)
		Linkage Program BPRS
		Linkage Program Koperasi
		Cash Collateral Financing
		Project Financing
		Standby Financing
		Pinjaman Daerah Untuk Propinsi/Kabupaten/Kota Regional Loans for Provinces/Districts/Cities
Jasa Service	Pengiriman Uang (*Transfer*), Kliring, RTGS, Referensi Bank, Dukungan Bank, Internet *Banking*, SMS *Banking* dan ATM Transfer, Clearing, RTGS, Bank Reference, Bank Support, Internet Banking, SMS Banking and ATM	

DPS UUS Bank Sumsel Babel melakukan pengawasan terhadap produk dan pedoman operasional agar sesuai dengan ketentuan, fatwa DSN-MUI dan peraturan yang berlaku. DPS juga telah melakukan *review* terhadap Buku Pedoman Perusahaan yang berlaku pada UUS Bank Sumsel Babel dan hasilnya adalah DPS tidak menemukan hal-hal yang bertentangan dengan Prinsip Syariah.

The SSB of Bank Sumsel Babel SBU supervises products and operational guidelines to ensure they comply with the provisions, fatwas of DSN-MUI and applicable regulations. The SSB has also reviewed the Company Guidelines applicable to Bank Sumsel Babel SBU and the result is that SSB did not find any issues that contradict Islamic Principles.

Hasil dari pengawasan terhadap produk dan pedoman operasional yang dilakukan oleh DPS UUS Bank Sumsel Babel sebagaimana dituangkan dalam Notulen Rapat dan Laporan Hasil Pengawasan DPS Tahun 2023, bahwa produk dan pedoman operasional UUS Bank Sumsel Babel telah sesuai dengan ketentuan, fatwa DSN-MUI dan peraturan yang berlaku.

The results of supervision of products and operational guidelines conducted by the SSB of Bank Sumsel Babel SBU as outlined in Meeting Minutes and the 2024 SSB Supervisory Report, show that the products and operational guidelines of Bank Sumsel Babel SBU comply with the provisions, fatwas of DSN-MUI and applicable regulations.

Melakukan Pengawasan ke Kantor Cabang dan Kantor Cabang Pembantu

Supervision of Branch and Sub-Branch Offices

Sepanjang tahun 2023, DPS UUS Bank Sumsel Babel telah mengadakan pengawasan ke Cabang dan Cabang Pembantu Syariah Bank Sumsel Babel dalam rangka pengawasan terhadap produk baru dan pedoman operasional yang diterapkan oleh Cabang dan Cabang Pembantu Syariah. Adalah sebagai berikut :

Throughout 2024, the SSB conducted supervision visits of Sharia Branches and Sub-Branches of Bank Sumsel Babel as part of the oversight of new products and operational guidelines implemented by Sharia Branches and Sub-Branches. The details are as follows:

No	KCS/KCPS	Tanggal Date	Kehadiran anggota DPS SSB Member Attendance	
			Hadir Present	Tidak Hadir Absent
1	KCS Baturaja, KCPS Belitang dan KCPS Muaraenim KCS Baturaja, KCPS Belitang and KCPS Muaraenim	08 s.d 12 Juli 2024 July 08-12, 2024	2	0
2	KCS Lubuklinggau dan KCPS Muara Kelingi serta KCPS Lahat KCS Lubuklinggau, KCPS Muara Kelingi and KCPS Lahat	23 s.d 26 Juli 2024 July 23-26, 2024	2	0
3	KCS Pangkalpinang dan KCPS Sungailiat KCS Pangkalpinang and KCPS Sungailiat	06 s.d 10 Januari 2025 January 06-10, 2025	2	0
4	KCS Palembang dan KCPS Raden Fatah serta KCPS Muhammadiyah Palembang KCS Palembang, KCPS Raden Fatah and KCPS Muhammadiyah Palembang	20 s.d 24 Januari 2025 January 20-24, 2025	2	0

Komite di Bawah Dewan Komisaris

Committees Under the Board of Commissioners

Pembentukan Komite di bawah Dewan Komisaris Bank Sumsel Babel telah sesuai dengan POJK No.17 Tahun 2023 Pasal 63 ayat 2, yaitu Dewan Komisaris Bank Sumsel Babel telah memiliki 3 (tiga) Komite sebagai berikut:

1. Komite Audit (KAU);
2. Komite Remunerasi dan Nominasi (KRN); dan
3. Komite Pemantau Risiko (KPR).

The establishment of the Committee under the Board of Commissioners of Bank Sumsel Babel is in accordance with POJK No. 17 of 2023 Article 63, Paragraph 2, which states that the Board of Commissioners of Bank Sumsel Babel has 3 (three) Committees as follows:

1. Audit Committee (KAU);
2. Remuneration & Nomination Committee (KRN); and
3. Risk Monitoring Committee (KPR).

Tujuan pembentukan Komite Dewan Komisaris yaitu untuk membantu dan mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

The purpose of establishing the Board of Commissioners Committee is to assist and support the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.

Selain itu, Dewan Komisaris Bank Sumsel Babel juga memiliki seorang Sekretaris Dewan Komisaris dalam rangka mendukung kelancaran tugas dan fungsi Dewan Komisaris, termasuk dalam koordinasi administrasi, komunikasi, serta penyediaan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan strategis. Sekretaris Dewan Komisaris juga berperan dalam memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mendukung efektivitas tata kelola perusahaan.

In addition, the Board of Commissioners of Bank Sumsel Babel also has a Secretary to the Board of Commissioners to support the smooth execution of the duties and functions of the Board of Commissioners, including in administrative coordination, communication, and provision of necessary information for strategic decision making. The Secretary to the Board of Commissioners also plays a role in ensuring compliance with applicable laws and regulations, as well as supporting the effectiveness of corporate governance.

Komite Audit
Audit Committee

Bank Sumsel Babel membentuk Komite Audit dengan tujuan mendukung Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan. Komite ini bertujuan untuk memastikan kesadaran, kecukupan, dan integritas pengendalian intern, pelaksanaan fungsi audit internal dan eksternal, kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan, serta memastikan manajemen Bank Sumsel Babel berjalan dengan prinsip-prinsip GCG.

Pengangkatan dan Pemberhentian Komite Audit Bank Sumsel Babel mengacu pada kebijakan Pedoman Perusahaan (PP) Tata Kelola yang merujuk pada Salinan POJK No. 17 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum tanggal 14 September 2023, dimana Pengangkatan dan pemberhentian anggota komite Dewan Komisaris wajib dilakukan oleh Direksi berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris. Komite Audit bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Bank Sumsel Babel has established an Audit Committee to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties and functions. This committee aims to ensure awareness, adequacy, and integrity of internal control, implementation of internal and external audit functions, compliance with laws and regulations, and ensure that Bank Sumsel Babel management runs according to GCG principles.

The appointment and dismissal of the Audit Committee of Bank Sumsel Babel are based on the Corporate Governance Guidelines policy which refers to the Copy of POJK No. 17 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks dated September 14, 2023, where the appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners committee must be carried out by the Board of Directors based on a decision made in the Board of Commissioners meeting. The Audit Committee reports directly to the Board of Commissioners.

Jumlah dan Komposisi Komite Audit
Number and Composition

Jumlah dan komposisi Komite Audit Bank Sumsel Babel telah sesuai dengan POJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum tanggal 14 September 2023, yaitu komposisi Komite Audit Bank Sumsel Babel terdiri dari:

1. Anggota Komite Audit Bank Sumsel Babel terdiri dari seorang Komisaris independen yang dijabat oleh Sdr. Normandy Akil
2. 1 (satu) orang Pihak Independen yang ahli di bidang keuangan dan akuntansi yaitu Sdr. Saekan Noer
3. 2 (dua) orang Pihak Independen yang ahli di bidang perbankan yaitu Sdr. Welsar Lubis dan Ahmad Syamsuddin
4. 100% (seratus persen) anggota Komite Audit adalah Komisaris Independen dan Pihak Independen.
5. Anggota Komite Audit memiliki integritas, akhlak dan moral yang baik, sesuai dengan surat pernyataan independensi dan data *curriculum vitae* yang bersangkutan dan tidak pernah masuk dalam daftar kredit macet bank.

The number and composition of the Audit Committee of Bank Sumsel Babel are in accordance with POJK No. 17 of 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks dated September 14, 2023, where the Audit Committee of Bank Sumsel Babel consists of:

1. 1 (one) Independent Commissioner, held by Mr.Normandy Akil;
2. 1 (one) Independent Party who is an expert in finance and accounting, held by Mr. Saekan Noer;
3. (two) Independent Parties who are experts in the banking sector, held by Mr. Welsar Lubis and Ahmad Syamsuddin;
4. All (100%) of the Audit Committee members are Independent Commissioners and Independent Parties;
5. The members of the Audit Committee have integrity, ethics and morals, as indicated by their statement of independence and curriculum vitae and have never been included in the bank's bad credit list.

Pada tahun 2024, tidak terdapat perubahan jumlah Komite Audit, sehingga jumlah Komite Audit masih tetap sama dengan tahun 2023, yaitu 4 (empat) orang dengan Komposisi sebagai berikut:

In 2024, there were no changes in the number of the Audit Committee members, so the number of Audit Committee members remain the same as in 2023, which was 4 (four) people with the following composition:

Nama Name	**Jabatan di Komite** Positions on the Committee	**Jabatan di Dewan Komisaris** Position on the Board of Commissioners	**Keahlian** Expertise	**Periode Jabatan** Term of Office
Normandy Akil	Ketua Komite Audit Audit Committee Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keuangan, Audit, Hukum, SDM, Risiko Keuangan, Audit, Hukum, SDM, Risiko	Mengikuti masa jabatan Dewan Komisaris Follow the term of office of the Board of Commissioners
Saekan Noer	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	Pihak Independen Independent Party	Keuangan, Akuntansi Finance, Accounting	01 Juli 2023 s.d. 30 Juni 2025 01 July 2023 to 30 June 2025
Ahmad Syamsuddin	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	Pihak Independen Independent Party	Perbankan Banking	01 Juli 2023 s.d. 30 Juni 2025 01 July 2023 to 30 June 2025
Welsar Lubis	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	Pihak Independen Independent Party	Perbankan Banking	01 Juli 2023 s.d. 30 Juni 2025 01 July 2023 to 30 June 2025
Jumlah dan Komposisi Komite Audit Bank Sumsel Babel Telah Sesuai dengan POJK No. 17 Tahun 2023 Tanggal 14 September 2023 The Number and Composition of the Audit Committee of Bank Sumsel Babel is in accordance with POJK No. 17 of 2023 dated September 14, 2023				

Profil Komite Audit
Profile of Audit Committee Members

Berikut Profil Komite Audit yang menjabat per 31 Desember 2024

The following is the profile of Audit Committee members of December 31, 2024.

Normandy Akil

Ketua Komite Audit
Audit Committee Chairman

Profil Ketua Komite Audit dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.
The profile of the Audit Committee Chairman can be seen in the Board of Commissioners Profile section in the Company Profile Chapter of this Annual Report.

Saekan Noer

Anggota Komite Audit
Anggota Komite Audit

Kewarganegaraan Citizenship	: Indonesia
Usia Age	: 58 Tahun 58 Years Old
Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	: Palembang, 19 Juli 1966 Palembang, July 19, 1966
Domisili Domicile	: Palembang, Sumatera Selatan Palembang, South Sumatra

Riwayat Pendidikan Educational Background	:	• Memperoleh gelar Sarjana Hukum Universitas Sriwijaya pada tahun 1990 dan Magister Manajemen Universitas Sriwijaya pada tahun 1997. • He obtained a Bachelor's in Law degree (1990) and a Master's in Management degree (1997) from Universitas Sriwijaya.
Sertifikasi Certification	:	• Manajemen Risiko level I - V • General Banking level 3 • Treasury Dealer Syariah Level Advance
Riwayat Jabatan Job History	:	Sebelum berkarir sebagai Anggota Komite Audit, yang bersangkutan bekerja sebagai pegawai Bank Sumsel Babel selama 31 tahun. Jabatan yang pernah diemban beberapa kali sebagai Pemimpin Cabang dan sebagai Pemimpin Divisi Usaha Syariah, terakhir sebagai Pemimpin Divisi Manajemen Risiko. Prior to his career in the Audit Committee, he has been working as an employee of Bank Sumsel Babel for 31 years. He previously served as Branch Manager, Vice President of Sharia Business Division, and most recently as Vice President of Risk Management Division.
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	:	keputusan rapat Dewan Komisaris No. 25/DEKOM/NOT/2023 tanggal 17 Juli 2023 dan telah ditetapkan dengan Surat Keputusan Direksi terbaru No. 151/DIR/KEP/2023 tanggal 24 Juli 2023 tentang Keanggotaan Komite Audit, Keanggotaan Komite Pemantau Risiko dan Keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung. Decision of the Board of Commissioners meeting No. 25/DEKOM/NOT/2023 dated July 17, 2023 and has been determined by the Board of Directors' Decree No. 151/DIR/KEP/2023 dated July 24, 2023 concerning Membership of the Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration & Nomination Committee of PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung.

Rangkap Jabatan Concurrent Position	:	Tidak memiliki rangkap jabatan baik di Bank Sumsel Babel, Perusahaan dan Lembaga Lain. Does not hold concurrent positions at Bank Sumsel Babel, other companies or institutions.
Kepemilikan Saham Share Ownership	:	Tidak memiliki saham baik di Bank Sumsel Babel maupun di Perusahaan/Lembaga lain. Does not own shares in Bank Sumsel Babel or in other companies/institutions.
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	:	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Pengawas Lainnya, Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Pengawas Lainnya, Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham Utama dan Pengendali.
Periode Jabatan Serving Period	:	Periode ke -1 dengan masa jabatan 2 tahun (01 Juli 2023 s.d. 30 Juni 2025) 1st period with a 2 year term of office (July 1, 2023 to June 30, 2025)

Ahmad Syamsuddin

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Kewarganegaraan Citizenship	: Indonesia
Usia Age	: 67 Tahun 67 Years Old
Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	: Prabumulih, 22 Januari 1957 Prabumulih, January 22, 1957
Domisili Domicile	: Bogor, Jawa Barat Bogor, West Java

Riwayat Pendidikan Educational Background	:	• Sarjana Ekonomi Universitas Soedirman (UNSOED) Purwokerto tahun 1984 dan Magister Manajemen di Universitas Sriwijaya Palembang tahun 2001. • He obtained a Bachelor's in Economics degree from Universitas Soedirman (UNSOED) Purwokerto in 1984 and a Master's in Management degree from Universitas Sriwijaya Palembang in 2001.
Sertifikasi Certification	:	• Manajemen Risiko Level III • Risk Management Level III
Riwayat Jabatan Job History	:	Sebelum berkarir di Komite Audit, sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko, bekerja di PT Bank Tabungan Negara, Tbk sampai pensiun per 1 Februari 2013 dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Divisi Operating Business Support Division di Kantor Pusat Jakarta. Prior to his career in the Audit Committee, he was a Member of the Risk Monitoring Committee at PT Bank Tabungan Negara, Tbk until retiring on February 1, 2013. His last position was as the Head of Operating Business Support Division at Jakarta Head Office.
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	:	Rapat Dewan Komisaris tanggal 27 Juni 2023 (Notulen No. 23/DEKOM/NOT/2023) dan telah ditetapkan dengan Surat Keputusan Direksi No. 6145/DIR/KEP/2023 tanggal 20 Juli 2023. Board of Commissioners Meeting on June 27, 2023 (Minutes No. 23/DEKOM/NOT/2023) and has been determined by the Board of Directors' Decree No. 6145/DIR/KEP/2023 dated July 20, 2023.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	:	Tidak memiliki rangkap jabatan baik di Bank Sumsel Babel, Perusahaan dan Lembaga Lain. Does not hold concurrent positions at Bank Sumsel Babel, other companies or institutions.
Kepemilikan Saham Share Ownership	:	Tidak memiliki saham baik di Bank Sumsel Babel maupun di Perusahaan/Lembaga lain. Does not own shares in Bank Sumsel Babel or in other companies/institutions.
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	:	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Pengawas Lainnya, Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Has no affiliation with fellow Committee members, members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Major and Controlling Shareholders.
Periode Jabatan Term of Office	:	Periode ke -2 dengan masa jabatan 2 tahun (01 Juli 2023 s.d. 30 Juni 2025) 2nd period with a 2 year term of office (July 1, 2023 to June 30, 2025)

Welsar Lubis
Anggota Komite Audit
Anggota Komite Audit

Kewarganegaraan Citizenship	: Indonesia
Usia Age	: 61 Tahun 61 Years Old
Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	: Tapanuli, 14 November 1963 Tapanuli, November 14, 1963
Domisili Domicile	: Palembang, Sumatera Selatan Palembang, South Sumatra

Riwayat Pendidikan Educational Background	:	• Sarjana Pertanian dari Institut Pertanian Bogor tahun 1988. • Bachelor's in Agriculture from Institut Pertanian Bogor in 1988.
Sertifikasi Certification	:	• Manajemen Risiko level 5 dan Sertifikasi Profesional Internal Auditor (PIA). • Risk Management level 5 and Professional Internal Auditor (PIA) Certification.
Riwayat Jabatan Job History	:	Pegawai Bank Sumsel Babel selama 27 tahun dan terakhir menjabat Pemimpin Divisi Bisnis Cabang. He has been working at Bank Sumsel Babel for 27 years and most recently served as the Vice President of Branch Business Division.
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	:	Rapat Dewan Komisaris tanggal 27 Juni 2023 (Notulen No. 23/DEKOM/NOT/2023) dan telah ditetapkan dengan Surat Keputusan Direksi No. 6145/DIR/KEP/2023 tanggal 20 Juli 2023. Board of Commissioners Meeting on June 27, 2023 (Minutes No. 23/DEKOM/NOT/2023) and has been determined the Board of Directors' Decree No. 6145/DIR/KEP/2023 dated July 20, 2023.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	:	Tidak memiliki rangkap jabatan baik di Bank Sumsel Babel, Perusahaan dan Lembaga Lain. Does not hold concurrent positions at Bank Sumsel Babel, other companies or institutions.
Kepemilikan Saham Share Ownership	:	Tidak memiliki saham baik di Bank Sumsel Babel maupun di Perusahaan/Lembaga lain. Does not own shares in Bank Sumsel Babel or in other companies/institutions.
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	:	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Pengawas Lainnya, Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Has no affiliation with fellow Committee members, members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Major and Controlling Shareholders.
Periode Jabatan Term of Office	:	Periode ke -2 dengan masa jabatan 2 tahun (01 Juli 2023 s.d. 30 Juni 2025) 2nd term with a 2 year term of office (July 1, 2023 to June 30, 2025)

Masa Jabatan
Term of Office

Masa jabatan anggota Komite Audit sesuai Surat Keputusan Direksi No.109/DIR/KEP/2019 tanggal 9 Juli 2019 adalah 2 (dua) tahun dan dapat diperpanjang mengikuti masa jabatan Dewan Komisaris, sedangkan anggota Komite Audit yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris menjabat paling lama 2 (dua) tahun diangkat untuk 1 (satu) periode masa jabatan, dan dapat diangkat kembali berdasarkan pertimbangan dan usul Dewan Komisaris.

The term of office for members of the Audit Committee according to the Board of Directors' Decree No. 109/DIR/KEP/2019 dated July 9, 2019 is 2 (two) years and may be extended following the term of office of the Board of Commissioners. While members of the Audit Committee who are not members of the Board of Commissioners serve for a maximum of 2 (two) years, appointed for 1 (one) term of office, and cmay be reappointed based on the consideration and proposal of the Board of Commissioners.

Independensi Komite Audit
Audit Committee Independence

Seluruh anggota Komite Audit Bank Sumsel Babel berasal dari pihak independen dan tidak terdapat rangkap jabatan anggota Komite Audit Bank yang dilarang oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum. Selain itu, Independensi anggota Komite Audit tercermin dalam hubungan keluarga, hubungan keuangan, kepengurusan serta kepemilikan saham di Bank Sumsel Babel dan perusahaan lainnya sebagaimana tabel berikut:

All members of the Audit Committee of Bank Sumsel Babel are independent parties and there are no prohibited concurrent positions held by members of the Audit Committee as outlined by the Financial Services Authority Regulation on the Implementation of Governance for Commercial Banks. Furthermore, the Independence of the Audit Committee members is reflected in family, financial, management and shareholding relationships in Bank Sumsel Babel and other companies as shown in the following table:

Independensi Anggota Komite Audit
Independence of Audit Committee Members

Aspek Independensi Aspek Independensi	Anggota Komite Audit Audit Committee Members			
	Normandy Akil	Saekan Noer	Ahmad Syamsuddin	Welsar Lubis
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Audit. Has no family relationship with the Board of Commissioners, Directors and/or fellow members of the Audit Committee.	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. Has no financial relationship with the Board of Commissioners and Directors.	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Bank Sumsel Babel maupun perusahaan afiliasi. Has no management relationship in Bank Sumsel Babel or affiliates.	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Bank Sumsel Babel. Has no shareholding relationship in Bank Sumsel Babel.	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah. Does not serve as a political party official or a local government official.	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No

Seluruh Anggota Komite Audit terdiri dari Komisaris Independen dan pihak independen. Seluruh Komite Audit Bank Sumsel Babel telah memenuhi semua kriteria independensi dan mampu untuk menjalankan tugasnya secara independen, serta bebas dari benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik.

The Audit Committee consists of Independent Commissioners and independent parties. All members of the Audit Committee of Bank Sumsel Babel have met all independence criteria and are able to carry out their duties independently, free from conflicts of interest and any influence or pressure from any party that is inconsistent with the provisions of laws and regulations, as well as ethical values, standards, principles, and practices.

Pedoman Kerja Komite Audit
Audit Committee Work Guidelines

Dalam melaksanakan fungsi dan perannya, Komite Audit Bank Sumsel Babel telah dilengkapi dengan Pedoman Kerja mengacu pada Buku Pedoman Komite Pemantau Risiko yang ditetapkan dalam BPP *Good Corporate Governance* (GCG) buku IV tentang pedoman kerja Komite Audit sesuai instruksi No. 571/DIR/INS/2016 tanggal 28 April 2016

In carrying out its functions and roles, the Audit Committee of Bank Sumsel Babel has been equipped with Work Guidelines referring to the PP on Good Corporate Governance (GCG) chapter IV concerning the Audit Committee Work Guidelines, in accordance with Instruction No. 571/DIR/INS/2016 dated April 28, 2016

Pedoman tersebut mengatur beberapa hal terkait dengan a). Tugas dan Tanggung jawab Komite, b). Kewenangan Komite, c). Rapat Komite, d). Organisasi dan e). Pelaporan.

The guidelines regulate several matters related to a). Committee Duties and Responsibilities; b). Committee Authority; c). Committee Meetings; d). Organization; and e). Reporting.

Tugas dan tanggung jawab utama Komite Audit
Audit Committee Duties and Responsibilities

1. Memantau dan mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit oleh Divisi Pengawasan Intern serta memantau tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan;
2. *Mereview* pelaksanaan tugas Divisi Audit Intern, kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku dan pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan Divisi Audit Intern, Akuntan Publik dan hasil pengawasan Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan serta BPK;
3. Memberikan rekomendasi penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik (KAP) kepada Dewan Komisaris;
4. Mengkaji kecukupan dari pengendalian internal Bank secara menyeluruh berdasarkan informasi yang diterima dari Divisi pengawasan Intern.

1. Monitoring and evaluating the planning and implementation of audits by the Internal Audit Division, as well as monitoring the follow-up of audit results in order to assess the adequacy of internal control, including the adequacy of the financial reporting process;
2. Reviewing the performance of the Internal Audit Division, the alignment of financial statements with applicable accounting standards, and the follow-up actions by the Board of Directors on the findings of the Internal Audit Division, Public Accountants and the audit results from Bank Indonesia, the Financial Services Authority and the BPK;
3. Providing recommendations for the appointment of Public Accountants and Public Accounting Firms (KAP) to the Board of Commissioners;
4. Reviewing the adequacy of the Bank's overall internal control based on information received from the Internal Audit Division.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit
Audit Committee Activity Report

Secara periodik setiap tahun Komite Audit menyusun program kerja Komite dan melaporkan kepada Dewan Komisaris secara berkala atas setiap penugasan yang diterima, disertai dengan rekomendasi jika diperlukan. Laporan tersebut ditandatangani oleh Ketua dan anggota Komite. Berikut adalah Realisasi Program Kerja dan Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit periode tahun 2024:

Rapat Komite Audit

Kebijakan rapat Komite Audit mengacu pada Buku Pedoman Komite, yaitu rapat komite terdiri :
1. Rapat Komite Audit (internal) sekurang-kurangnya 1 (satu) kali per bulan;
2. Rapat dengan mengundang auditor internal sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan;
3. Rapat dengan Dewan Komisaris sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan.

Keputusan Rapat Komite diambil berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal keputusan musyawarah mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak. Keputusan rapat Komite Audit dianggap sah, apabila disepakati oleh lebih dari satu per dua dari jumlah anggota Komite Audit yang hadir

Frekuensi Rapat Komite Audit

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah melakukan rapat sebanyak 15 (lima belas) kali rapat yang terdiri dari Rapat Internal Komite Audit sebanyak 12 (dua belas) kali rapat, Rapat dengan mengundang Auditor Internal sebanyak 2 (dua) kali rapat, dan rapat dengan Dewan Komisaris sebanyak 1 (satu) kali rapat.

Annually, the Audit Committee prepares a work plan and submits periodic reports to the Board of Commissioners for each assignment received, accompanied by recommendations if necessary. The report is signed by the Committee Chairperson and members. The activities of the Audit Committee during 2024 are as follows:

Audit Committee Meetings

The Audit Committee meeting policy refers to the Committee Guidelines. The Committee meetings consist of:
1. Audit Committee internal meetings, held at least once a month;
2. Meetings with internal auditors, held at least once in 3 (three) months;
3. Meetings with the Board of Commissioners, held at least once in 2 (two) months.

The decisions of the Committee Meeting are made based on consensus. If a consensus is not reached, the decision is made based on a majority vote. A meeting decision is considered valid if agreed upon by more than half of the attending members of the Audit Committee.

Audit Committee Meeting Frequency

Throughout 2024, the Audit Committee held 15 (fifteen) meetings consisting of 12 (twelve) Internal Meetings, 2 (two) Meetings with Internal Auditors, and 1 (one) meeting with the Board of Commissioners.

Berikut tingkat kehadiran rapat anggota Komite Audit selama tahun 2023:

The following is the meeting attendance rate of the Committee members during 2024:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Rapat Internal Komite** Committee Internal Meeting			**Rapat bersama Dewan Komisaris** Meeting with the Board of Commissioners			**Rapat bersama Fungsi Audit Intern** Meeting with the Internal Audit Function		
		Jumlah dan Persentase Kehadiran Number and Percentage of Attendance			**Jumlah dan Persentase Kehadiran** Number and Percentage of Attendance			**Jumlah dan Persentase Kehadiran** Number and Percentage of Attendance		
		Jumlah Rapat Total Meetings	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	%	**Jumlah Rapat** Jumlah Rapat	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	%	**Jumlah Rapat** Total Meetings	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	%
Normandy Akil	Ketua	12	12	100	1	1	100	2	2	100
Ahmad Syamsuddin	Anggota	12	12	100	1	1	100	2	2	100
Saekan Noer	Anggota	12	12	100	1	1	100	2	2	100
Welsar Lubis	Anggota	12	12	100	1	1	100	2	2	100
Rata-Rata Tingkat Kehadiran Average Attendance Rate		100			100					100

Keputusan yang diambil dalam rapat Komite Audit telah dicatat dan didokumentasikan dengan baik dalam risalah rapat Komite Audit yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang menghadiri rapat. Perbedaan pendapat (*dissenting opinion)* yang terjadi dalam rapat selalu dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat disertai alasan mengenai perbedaan pendapat tersebut.

Decisions made during the Audit Committee meeting have been properly recorded and documented in the meeting minutes, which are signed by all members of the Audit Committee who attended the meeting. Dissenting opinions raised during the meeting are always clearly stated in the meeting minutes along with their reasons.

Agenda Rapat

1. Agenda rapat internal Komite Audit tahun 2024 antara lain membahas:
   a. Evaluasi Realisasi Program Kerja Divisi/Satuan Mitra Kerja Komite Audit;
   b. Evaluasi Laporan Realisasi Rencana Bisnis Bank (RBB) BSB Triwulan IV Tahun 2023;
   c. Evaluasi Pelaksanaan Jasa Audit KAP_HGK Tahun Buku 2023;
   d. Evaluasi Hasil Audit tentang Sistem Pembayaran & *Financial Market Infrastructure* (SP & FMI BI) dan KPDHN Tahun 2024;
   e. Evaluasi Program Kerja semester I Tahun 2024 Divisi ADT;
   f. Rapat Komite Audit dan Pemantau Risiko tentang Evaluasi Kegiatan Tahun 2024 dan Rencana Kegiatan Tahun 2025; dan
   g. Isu strategis lainnya.
2. Agenda rapat dengan Dewan Komisaris tahun 2024 antara lain membahas:
   a. Pembahasan Rencana Audit Keuangan BSB Tahun Buku 2024 oleh KAP/AP
3. Agenda rapat dengan Fungsi Audit Intern tahun 2024 antara lain membahas:
   a. Evaluasi Realisasi Program Kerja ADT Semester I Tahun 2024
   b. Pembahasan Rencana Audit Intern Tahunan Divisi Audit Internal (ADT) Tahun 2025

Meeting Agenda

1. The agenda for the Audit Committee internal meetings in 2024 includes discussions on:
   a. Evaluation of the Work Plan Implementation by the Audit Committee Divisions/ Partner Units;
   b. Evaluation of the BSB Bank Business Plan (RBB) implementation Report for Q4 of 2023;
   c. Evaluation of Audit Service Implementation by KAP_HGK for the 2023 Fiscal Year;
   d. Evaluation of Audit Results on the Payment System & Financial Market Infrastructure (SP & FMI BI) and KPDHN for 2024;
   e. Evaluation of the ADT Division's Work Plan for the first semester of 2024;
   f. The Audit Committee and Risk Monitoring Committee Meeting on the Evaluation of 2024 Activities and 2025 Activity Plan; and
   g. Other strategic issues.
2. The agenda for the meeting with the Board of Commissioners in 2024 includes:
   a. Discussion of BSB Financial Audit Plan for Fiscal Year 2024 by KAP/AP
3. The agenda for the meetings with the Internal Audit Function in 2024 includes:
   a. Evaluation of the ADT's Work Plan Implementation for the first semester of 2024
   b. Discussion of the ADT's Annual Internal Audit Plan for 2025

Rekomendasi Komite Audit

Selama Tahun 2024, Komite Audit telah memberikan rekomendasi terkait:

1. Perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit yang dilaksanakan oleh Divisi Pengawasan Intern;
2. Evaluasi dan pemantauan tindak lanjut atas hasil audit Bank Indonesia/OJK, BPK maupun Kantor Akuntan Publik;
3. Terkait dengan pelaksanaan tugas Komite Audit tersebut, diantaranya telah dilakukan evaluasi terhadap:
   a. Pelaksanaan tugas Divisi Pengawasan Intern, meliputi Rencana Audit, Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) dan Laporan Hasil Audit masing-masing auditees ;
   b. Perkembangan dan Hasil Audit Kantor Akuntan Publik;
   c. Kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi;
   d. Tindak lanjut hasil audit Divisi Pengawasan Intern maupun ekstern yaitu BI, OJK, BPK dan Kantor Akuntan Publik;
   e. Pelaksanaan pokok-pokok hasil audit Divisi pengawasan Intern;
   f. Draft Rencana Bisnis Bank (RBB), Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Rencana Kerja & Anggaran Tahunan (RKAT);
   g. Draft persetujuan/pengesahan Rencana Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan SDM Tahunan;
   h. Memberikan rekomendasi mengenai penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris atas pelaksanaan audit laporan Keuangan tahunan.

Penyampaian Laporan Kegiatan Komite Audit

Komite Audit telah menyampaikan Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit tahun 2024 kepada Dewan Komisaris setiap Triwulan (Laporan Triwulanan) sebagai berikut :

1. Tanggal 1 April 2024 melalui Surat Komite No. 17/KAU/BSB/2024 perihal Laporan Berkala Kegiatan Komite Audit Triwulan I tahun 2024;
2. Tanggal 1 Juli 2024 melalui Surat Komite No. 28/KAU/BSB/2024 perihal Laporan Berkala Kegiatan Komite Audit Triwulan II tahun 2024;
3. Tanggal 1 Oktober 2024 melalui Surat Komite No. 45KAU/BSB/2024 perihal Laporan Berkala Kegiatan Komite Audit Triwulan III tahun 2024;
4. Tanggal 2 Januari 2025 melalui Surat Komite No. 01/KAU/BSB/2025 perihal Laporan Berkala Kegiatan Komite Audit Triwulan IV tahun 2024.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Pelaksanaan pelatihan Komite Audit Bank Sumsel Babel Kebijakan pelatihan Komite Audit mengacu pada POJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum tanggal 14 September 2023. Sejalan dengan kebijakan tersebut pelaksanaan pelatihan dan pengembangan kompetensi dapat dilakukan Divisi Human Capital Bank Sumsel Babel.

Audit Committee Recommendations

Throughout 2024, the Audit Committee has provided recommendations regarding:

1. Planning and implementation of audits as well as monitoring of follow-up to audit results conducted by the Internal Audit Division;
2. Evaluation and monitoring of follow-up on audit results from Bank Indonesia/OJK, BPK and Public Accounting Firm;
3. In relation to the tasks of the Audit Committee, evaluations have been conducted on:
   a. The implementation of tasks by the Internal Audit Division, including the Audit Plan, Annual Audit Work Plan (PKPT) and Audit Reports for each auditee;
   b. The progress and results of audits by the Public Accounting Firm;
   c. The compliance of financial statements with accounting standards;
   d. The follow-up on audit results from both Internal and External Auditors, namely BI, OJK, BPK and Public Firms;
   e. The implementation of key audit results by the Internal Audit Division;
   f. The draft of the Bank Business Plan (RBB), Sustainable Finance Action Plan (RAKB) and Annual Work Plan & Budget (RKAT);
   g. The draft approval/adoption of the Annual Human Resources Education and Training Activity Plan;
   h. Providing recommendations regarding the appointment of Public Accountants and Public Accounting Firms to the Board of Commissioners for the implementation of the annual financial statement audit.

Submission of Audit Committee Activity Report

The Audit Committee has submitted the 2024 Audit Committee Activity Reports to the Board of Commissioners every three months (Quarterly Activity Report) as follows:

1. On April 01, 2024 through Committee Letter No. 17/KAU/BSB/2024 regarding the Quarterly Activity Report of the Audit Committee for Q1 of 2024;
2. On July 01, 2024 through Committee Letter No. 28/KAU/BSB/2024 regarding the Quarterly Activity Report of the Audit Committee for Q2 of 2024;
3. On October 01, 2024 through Committee Letter No. 45KAU/BSB/2024 regarding the Quarterly Activity Report of the Audit Committee for Q3 of 2024;
4. On January 02, 2025 through Committee Letter No. 01/KAU/BSB/2025 regarding the Quarterly Activity Report of the Audit Committee for Q4 of 2024.

Training and Competency Development

The Audit Committee training policy refers to POJK No. 17 of 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks dated September 14, 2023. In line with this policy, the implementation of training and competency development can be carried out by the Human Capital Division of Bank Sumsel Babel.

Berikut daftar pelatihan yang diikuti oleh Komite Audit Selama Tahun 2024:

Below is the list of training attended by the Audit Committee during 2024:

Nama Direksi Name	**Nama Pelatihan** Training
Normandy Akil	Dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan Sub Bab Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini Can be seen in the Corporate Governance Chapter, under the Board of Commissioners section in this Annual Report.
Saekan Noer	• *Refreshment*& Pembekalan Resertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7 tanggal 18 Maret 2024 • *Workshop Corporate Plan* dan Rencana Bisnis Bank (RBB) tanggal 17 Oktober 2024 • *Two Days Training* Integritas Pelaporan Keuangan Bank (Implementasi POJK No.15 Tahun 2024) tanggal 12 Desember 2024 • Refreshment & Recertification Briefing of Risk Management Level 7 on March 18, 2024 • Workshop on Corporate Plan and Bank Business Plan (RBB) on October 17, 2024 • Two Days Training on Financial Reporting Integrity for Banks (Implementation of POJK No.15 of 2024) on December 12, 2024
Ahmad Syamsuddin	• Sosialisasi Kerahasiaan Bank 14 Juli 2024 • ACII *Regional Conference* 2024 tanggal 28 Agustus 2024 • Bank Confidentiality Socialization on July 14, 2024 • ACII Regional Conference 2024 on August 28, 2024
Welsar Lubis	• *Refreshment*& Pembekalan Resertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7 tanggal 18 Maret 2024 • *Workshop* Penyusunan Rencana Aksi Pemulihan (*Recovery Plan*) Sesuai POJK No.05 Tahun 2024 tanggal 2 Oktober 2024 • Seminar Nasional Internal Audit *Cultural Transformation : Integrating* RSG, *Cyber Security And Innovative Risk Management* tanggal 4 Desember 2024 • Refreshment & Recertification Briefing of Risk Management Level 7 on March 18, 2024 • Workshop on Preparation of Recovery Plan in accordance with POJK No. 05 of 2024 on October 2, 2024 • National Seminar on Internal Audit Cultural Transformation: Integrating RSG, Cyber Security and Innovative Risk Management on December 4, 2024

Penilaian Kinerja Komite Audit
Audit Committee Performance Appraisal

Penilaian kinerja Komite mengacu pada ketentuan GCG dan Komitmen perjanjian kerja. Kinerja Komite Audit dievaluasi oleh Dewan Komisaris berdasarkan realisasi program kerja dan *self assessment* GCG. Hasil penilaian tersebut menjadi bahan pertimbangan bagi Dewan Komisaris untuk mengangkat kembali dan/atau memberhentikan anggota Komite Audit untuk periode jabatan berikutnya.

The Committee's performance appraisal refers to GCG provisions and the work agreement commitment. The Audit Committee's performance is assessed by the Board of Commissioners based on the realization of the work plan and GCG self-assessment. The appraisal results serve as consideration for the Board of Commissioners to reappoint and/or dismiss members of the Audit Committee for the next term of office.

Remunerasi Komite Audit
Audit Committee Remuneration

Penentuan jumlah remunerasi Komite Audit mengacu pada Surat Keputusan Direksi No.108.1/DIR/KEP/2017 tanggal 19 Juli 2017 Tentang Honorarium Dan Fasilitas Anggota Komite Audit, yakni antara lain berupa honorarium, uang transport, uang makan, tunjangan hari raya, reward dan bonus serta tunjangan insidentil.

The determination of the remuneration for the Audit Committee refers to the Board of Directors' Decree No. 108.1/DIR/KEP/2017 dated July 19, 2017 concerning Honorarium and Facilities for Members of the Audit Committee, which include honorarium, transportation allowance, meal allowance, holiday allowance, rewards and bonuses and incidental allowances.

Rencana Rapat Komite Audit Tahun 2025
Audit Committee Meeting Plan for 2025

Sesuai dengan program kerja Komite Audit yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris tanggal 27 Desember 2025, Komite Audit akan melaksanakan Rapat internal Komite Audit minimal 1 (satu) kali dalam sebulan, rapat dengan Divisi ADT (Audit Internal) 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan dan dengan satuan kerja lain di Bank Sumsel Babel sesuai kebutuhan.

In accordance with the Audit Committee work plan approved by the Board of Commissioners on December 27, 2025, the Audit Committee will hold internal meetings at least once a month, meetings with the ADT (Internal Audit) Division once in 3 (three) months and meetings with other work units of Bank Sumsel Babel as needed.

Komite Pemantau Risiko
Risk Monitoring Committee

Komite Pemantau Risiko merupakan Komite yang dibentuk oleh Komisaris dalam rangka membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam pengawasan risiko sesuai dengan POJK Tentang Pelaksanaan Penerapan Tata kelola Perusahaan yang Baik bagi Bank Umum.

Pengangkatan dan Pemberhentian Komite Pemantau Risiko Bank Sumsel Babel mengacu pada kebijakan Pedoman Perusahaan Tata Kelola yang merujuk pada Salinan POJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum tanggal 14 September 2023, dimana Pengangkatan dan pemberhentian anggota komite Dewan Komisaris wajib dilakukan oleh Direksi berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris. Komite Pemantau Risiko bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

The Risk Monitoring Committee is a Committee established by the Board of Commissioners to assist in the execution of the Board of Commissioners' duties and responsibilities in overseeing risk in accordance with the POJK concerning the Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks.

The appointment and dismissal of the Risk Monitoring Committee of Bank Sumsel Babel are based on the Corporate Governance Guidelines policy which refers to the Copy of POJK No. 17 of 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks dated September 14, 2023, where the appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners committee must be carried out by the Board of Directors based on a decision made in the Board of Commissioners meeting. The Risk Monitoring Committee reports directly to the Board of Commissioners.

Jumlah dan Komposisi
Number and Composition

Jumlah dan komposisi Komite Pemantau Risiko telah sesuai dengan POJK No. 17 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum tanggal 14 September 2023, yaitu Komite Pemantau Risiko Bank Sumsel Babel terdiri dari:

1. Anggota Komite Pemantau Risiko Bank Sumsel Babel terdiri dari seorang Komisaris independen yang dijabat oleh Sdr. Normandy Akil;
2. 1 (satu) orang Pihak Independen yang ahli di bidang Manajemen Risiko yaitu Sdr. F. Irkam Hindarsyah ;
3. 100% (seratus persen) anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko adalah Komisaris Independen dan Pihak Independen;
4. Anggota Komite Pemantau Risiko memiliki integritas, akhlak dan moral yang baik, sesuai dengan surat pernyataan independensi dan data *curriculum vitae* yang bersangkutan dan tidak pernah masuk dalam daftar kredit macet bank.

Selama tahun 2024, terdapat perubahan jumlah dan komposisi Anggota Komite Pemantau Risiko dengan adanya pemberhentian dan pengangkatan Dewan Komisaris, sehingga jumlah dan komposisi Komite Pemantau Risiko Bank Sumsel Babel 31 Desember 2024 menjadi sebagai berikut:

The number and composition of the Risk Monitoring Committee are in accordance with POJK No. 17 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks dated September 14, 2023, which states that the Risk Monitoring Committee of Bank Sumsel Babel consists of:

1. 1 (one) Independent Commissioner, held by Mr. Normandy Akil;
2. 1 (one) Independent Party who is an expert in Risk Management, held by Mr. F. Irkam Hindarsyah
3. All (100%) of the Risk Monitoring Committee members are Independent Commissioners and Independent Parties.
4. The members of the Risk Monitoring Committee have integrity, ethics and morals, as indicated by their statement of independence and curriculum vitae, and have never been included in the bank's bad credit list.

Throughout 2024, there were changes in the number and composition of the Risk Monitoring Committee due to the dismissal and appointment of members of the Board of Commissioners. Therefore, the number and composition of the Risk Monitoring Committee of Bank Sumsel Babel as of December 31, 2024 are as follows:

Nama Name	**Jabatan di Komite** Position on the Committee	**Jabatan di Dewan Komisaris** Position on the Board of Commissioners	**Keahlian** Expertise	**Periode Jabatan** Term of Office
Normandy Akil	Ketua Komite Pemantau Risiko Risk Monitoring Committee Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keuangan, Audit, Hukum SDM, Risiko Finance, Audit, HR Law, Risk	Mengikuti masa jabatan Dewan Komisaris Follow the term of office of the Board of Commissioners
F. Irkam Hindarsyah	Anggota Komite Pemantau Risiko Risk Monitoring Committee Member	Pihak Independen Independent Party	Manajemen Risiko Risk Management	01 Juli 2023 s.d. 30 Juni 2025 01 July 2023 to 30 June 2025
Jumlah dan Komposisi Komite Pemantau Risiko Bank Sumsel Babel Telah Sesuai dengan POJK No. 17 Tahun 2023 Tanggal 14 September 2023 The Number and Composition of the Risk Monitoring Committee of Bank Sumsel Babel is in accordance with POJK No. 17 of 2023 dated September 14, 2023				

Profil Anggota Komite Pemantau Risiko
Profile of Risk Monitoring Committee Members

Normandy Akil
Ketua Komite Pemantau Risiko
Risk Monitoring Committee Chairman

Profil Ketua Komite Audit dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.
The profile of the Risk Monitoring Committee Chairman can be seen in the Board of Commissioners Profile section in the Company Profile Chapter of this Annual Report.

F. Irkam Hindarsyah
Anggota Komite Pemantau Risiko
Risk Monitoring Committee Member

Kewarganegaraan Citizenship	: Indonesia
Usia Age	: 63 Tahun 63 Years Old
Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	: Tanjung Enim, 4 November 1960 Tanjung Enim, November 4, 1960
Domisili Domicile	: Palembang, Sumatera Selatan Palembang, South Sumatra

Riwayat Pendidikan Educational Background	:	• Sarjana Ekonomi dari Universitas Widya Gama Malang, tahun 1988. • Bachelor's in Economics from Universitas Widya Gama, Malang in 1988.
Sertifikasi Certification	:	• Manajemen Risiko level IV • Risk Management Level IV
Riwayat Jabatan Job History	:	Pengalaman Kerja sebagai Pegawai Bank Sumsel Babel selama 25 tahun dan terakhir menjabat Pemimpin Bagian pada Divisi Manajemen Risiko. He has been working as an Employee of Bank Sumsel Babel for 25 years and most recently served as a Senior Manager in the Risk Management Division.
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	:	Rapat Dewan Komisaris tanggal 27 Juni 2023 (Notulen no. 23/DEKOM/NOT/2023) dan telah ditetapkan dengan Surat Keputusan Direksi No. 6145/DIR/KEP/2023 tanggal 20 Juli 2023. Board of Commissioners Meeting on June 27, 2023 (Minutes no. 23/DEKOM/NOT/2023) and has been determined by the Board of Directors' Decree No. 6145/DIR/KEP/2023 dated July 20, 2023
Rangkap Jabatan Concurrent Position	:	Tidak memiliki rangkap jabatan baik di Bank Sumsel Babel, Perusahaan dan Lembaga Lain. Does not hold concurrent positions at Bank Sumsel Babel, other companies or institutions.
Kepemilikan Saham Share Ownership		Tidak memiliki Saham di Bank Sumsel Babel maupun di lembaga lain. Does not own shares in Bank Sumsel Babel or in other institutions
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	:	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komite lainnya, anggota Dewan Komisaris. Has no affiliation with fellow Committee members or members of the Board of Commissioners
Periode Jabatan Term of Office	:	Periode ke - 3 dengan masa jabatan 2 tahun (01 Juli 2023 s.d. 30 Juni 2025). Periode ke - 3 dengan masa jabatan 2 tahun (01 Juli 2023 s.d. 30 Juni 2025).

Masa Jabatan
Term of Office

Masa jabatan anggota Komite Pemantau Risiko sesuai Surat Keputusan Direksi No.108/DIR/KEP/2017 tanggal 19 Juli 2017 adalah 2 (dua) tahun dan dapat diperpanjang mengikuti masa jabatan Dewan Komisaris, sedangkan anggota Komite Pemantau Risiko yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris menjabat paling lama 2 (dua) tahun diangkat untuk 1 periode masa jabatan, dan dapat diangkat kembali berdasarkan pertimbangan dan usul Dewan Komisaris.

The term of office for members of the Risk Monitoring Committee according to the Board of Directors' Decree No. 108/DIR/KEP/2017 dated July 19, 2017 is 2 (two) years and may be extended following the term of office of the Board of Commissioners. While members of the Risk Monitoring Committee who are not members of the Board of Commissioners serve for a maximum of 2 (two) years, appointed for 1 term, and may be reappointed based on the consideration and proposal of the Board of Commissioners.

Independensi Komite Pemantau Risiko
Risk Monitoring Committee Independence

Seluruh anggota Komite Pemantau Bank Sumsel Babel berasal dari pihak independen dan tidak terdapat rangkap jabatan anggota Komite Pemantau Risiko Bank yang dilarang oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum. Selain itu, Independensi anggota Komite Pemantau Risiko tercermin dalam hubungan keluarga, hubungan keuangan, kepengurusan serta kepemilikan saham di Bank Sumsel Babel dan perusahaan lainnya sebagaimana tabel berikut:

All members of the Risk Monitoring Committee of Bank Sumsel Babel are independent parties and there are no prohibited concurrent positions held by members of the Risk Monitoring Committee as outlined by the Financial Services Authority Regulation on the Implementation of Governance for Commercial Banks. Furthermore, the Independence of the Risk Monitoring Committee members is reflected in family, financial, management and shareholding relationships in Bank Sumsel Babel and other companies as shown in the following table:

Independensi Anggota Komite Pemantau Risiko
Independence of Risk Monitoring Committee Members

Aspek Independensi Independence Aspect	Anggota Komite Pemantau Risiko Risk Monitoring Committee Members	
	Normandy Akil	F. Irkam Hindarsyah
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Pemantau Risiko. Ha no family relationship with the Board of Commissioners, Directors and/or fellow members of the Risk Monitoring Committee.	√	√
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. Has no financial relationship with the Board of Commissioners and Directors.	√	√
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Bank Sumsel Babel maupun perusahaan afiliasi. Has no management relationship in Bank Sumsel Babel or affiliates.	√	√
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Bank Sumsel Babel. Has no shareholding relationship in Bank Sumsel Babel.	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah. Does not serve as a political party official or a local government official.	√	√

Seluruh Anggota Komite Pemantau Risiko terdiri dari Komisaris Independen dan pihak independent. Seluruh Komite Pemantau Risiko Bank Sumsel Babel telah memenuhi semua kriteria independensi dan mampu untuk menjalankan tugasnya secara independen, serta bebas dari benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik.

The Risk Monitoring Committee consists of Independent Commissioners and independent parties. All members of the Risk Monitoring Committees of Bank Sumsel Babel have met all independence criteria and are able to carry out their duties independently, free from conflicts of interest and any influence or pressure from any party that is inconsistent with the provisions of laws and regulations, as well as ethical values, standards, principles, and practices.

Pedoman Kerja Komite Pemantau Risiko
Risk Monitoring Committee Work Guidelines

Dalam melaksanakan fungsi dan perannya, Komite Pemantau Risiko Bank Sumsel Babel telah dilengkapi dengan Pedoman Kerja mengacu pada Buku Pedoman Komite Pemantau Risiko yang ditetapkan dalam PP Tata Kelola (GCG) bab V tentang pedoman kerja Komite Pemantau Risiko sesuai instruksi No. INS.PP/SKP/002/2023 tanggal 10 Mei 2023 mengatur beberapa hal terkait dengan:

1. Tugas dan Tanggung jawab Komite Pemantau Risiko
2. Kewenangan Komite Pemantau Risiko
3. Rapat Komite Pemantau Risiko
4. Organisasi Komite Pemantau Risiko

In carrying out its functions and roles, the Risk Monitoring Committee of Bank Sumsel Babel has been equipped with Work Guidelines referring to the PP on Good Corporate Governance (GCG) chapter V concerning the Risk Monitoring Committee Work Guidelines, in accordance with instruction No. INS.PP/SKP/002/2023 dated May 10, 2023, which regulates several matters related to:

1. Risk Monitoring Committee Duties and Responsibilities
2. Risk Monitoring Committee Authority
3. Risk Monitoring Committee Meeting
4. Risk Monitoring Committee Organization

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko
Risk Monitoring Committee Duties and Responsibilities

Tugas dan tanggung jawab utama Komite Pemantau Risiko yaitu memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dengan melakukan:

1. Evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko bank dengan pelaksanaan kebijakan tersebut dan pemantauan serta evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Divisi Manajemen Risiko dan Satuan Kepatuhan,
2. Evaluasi Laporan Profil Risiko, yang meliputi profil risiko, tingkat dan tren risiko yang pelaksanaannya dilakukan Divisi Manajemen Risiko,
3. Tindak lanjut hasil penilaian guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

The main duties and responsibilities of the Risk Monitoring Committee are to provide recommendations to the Board of Commissioners by:

1. Evaluating the alignment between the Bank's risk management policy and its implementation, monitoring and evaluating the performance of the the Risk Management Committee, the Risk Management Division, and the Compliance Unit,
2. Evaluating the Risk Profile Report, which includes the risk profile, risk level and trend, with the implementation carried out by the Risk Management Division,
3. Following up on assessment results to provide recommendations to the Board of Commissioners.

Kegiatan Komite Pemantau Risiko
Risk Monitoring Committee Activity Report

Secara periodik setiap tahun Komite Pemantau Risiko menyusun program kerja Komite dan melaporkan kepada Dewan Komisaris secara berkala atas setiap penugasan yang diterima, disertai dengan rekomendasi jika diperlukan. Laporan tersebut ditandatangani oleh Ketua dan anggota Komite. Berikut adalah Realisasi Program Kerja dan Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Pemantau Risiko periode tahun 2024:

Annually, the Risk Monitoring Committee prepares a work plan and submit periodic reports to the Board of Commissioners for each assignment received, accompanied by recommendations if necessary. The report is signed by the Committee Chairman and members. The activities of the Risk Monitoring Committee during 2024 are as follows:

Rapat Komite Pemantau Risiko

Kebijakan rapat Komite Pemantau Risiko mengacu pada Buku Pedoman Komite, yaitu rapat komite terdiri

- Rapat Komite Pemantau Risiko (internal) sekurang-kurangnya 1 (satu) kali per bulan;
- Rapat dengan mengundang Divisi terkait (sebagai Peserta) sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 6 (enam) bulan;
- Rapat dengan Dewan Komisaris sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan.

Keputusan Rapat Komite diambil berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal keputusan musyawarah mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak. Keputusan rapat dianggap sah apabila disepakati oleh lebih dari satu perdua dari Anggota Komite Pemantau Risiko yang hadir.

Risk Monitoring Committee Meetings

The Risk Monitoring Committee meeting policy refers to the Committee Guidelines,. The Committee meetings consist of

- Risk Monitoring Committee Internal Meeting, held at least once month;
- Meeting with related Divisions (as Participants), held at least once in 6 (six) months;
- Meeting with the Board of Commissioner, held at least once in 2 (two) months.

The decisions of the Committee Meeting are made based on consensus. If a consensus is not reached, the decision is made based on a majority vote. A meeting decision is considered valid if agreed upon by more than half of the attending members of the Risk Monitoring Committee.

Frekuensi Rapat Komite Pemantau Risiko

Sepanjang tahun 2024, Komite Pemantau Risiko telah melakukan rapat sebanyak sebanyak 15 kali rapat yang terdiri dari Rapat Internal Komite Pemantau Risiko, Rapat dengan mengundang Divisi / Cabang terkait sebanyak 4 kali rapat, Rapat dengan Dewan Komisaris sebanyak 6 kali rapat, rapat dengan Fungsi Kepatuhan sebanyak 2 kali rapat. Dengan tingkat kehadiran anggota Komite Pemantau Risiko sebagai berikut:

Berikut tingkat kehadiran rapat anggota Komite Pemantau Risiko selama tahun 2024:

Risk Monitoring Committee Meeting Frequency

Throughout 2024, the Risk Monitoring Committee held 15 meetings, consisting of 3 internal meetings, 4 meetings with related Divisions/ Branches, 6 meetings with the Board of Commissioners, and 2 meetings with Compliance Function. The meeting attendance of members of the Risk Monitoring Committee is as follows:

The following is the meeting attendance rate of the Committee members during 2024:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Rapat Internal Komite** Committee Internal Meeting			**Rapat bersama Dewan Komisaris** Meeting with the Board of Commissioners			**Rapat bersama Fungsi Kepatuhan** Meeting with the Compliance Function		
		Jumlah dan Persentase Kehadiran Number and Percentage of Attendance			**Jumlah dan Persentase Kehadiran** Number and Percentage of Attendance			**Jumlah dan Persentase Kehadiran** Number and Percentage of Attendance		
		Jumlah Rapat Total Meetings	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**%**	**Jumlah Rapat** Total Meetings	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**%**	**Jumlah Rapat** Total Meetings	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**%**
Syahputra Satria*/ Normandy Akil	Ketua Chairman	8	8	100%	5	5	100%	2	2	100%
Ferry Erfani**	Anggota Member	6	6	100%	3	3	100%	1	1	100%
F. Irkam Hindarsyah	Anggota Member	8	8	100%	5	5	100%	2	2	100%
Riera Ecorhynalda***	Anggota Member	8	8	100%	5	5	100%	2	2	100%
Rata-Rata Tingkat Kehadiran Average Attendance Rate		100%			100%			100%		

Keterangan | Notes:
* Habis Masa Jabatan tanggal 19 Maret 2024 dan dilanjutkan oleh sdr. Normandy Akil
** Habis Masa Jabatan tanggal 1 September 2024
*** Habis Masa Jabatan tanggal 14 November 2024
* Out of Office on March 19, 2024 and continued by Br. Normandy Akil
** Out of Office on September 1, 2024
*** Out of Office on November 14, 2024

Keputusan yang diambil dalam rapat Komite Pemantau Risiko telah dicatat dan didokumentasikan dengan baik dalam risalah rapat Komite Pemantau Risiko yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Pemantau Risiko yang menghadiri rapat. Perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) yang terjadi dalam rapat selalu dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat disertai alasan mengenai perbedaan pendapat tersebut.

Decisions made during the Risk Monitoring Committee meetings have been properly recorded and documented in the meeting minutes, which are signed by all members of the Risk Monitoring Committee who attended the meeting. Dissenting opinions raised during the meeting are always clearly stated in the meeting minutes along with their reasons.

Agenda Rapat

1. Agenda rapat internal Komite Pemantau Risiko antara lain membahas terkait NPL KUR.
2. Agenda rapat dengan Dewan Komisaris antara lain membahas Pinjaman Pihak Terkait Bupati OKU Timur.
3. Agenda rapat dengan Fungsi Kepatuhan antara lain membahas profil risiko Kepatuhan

Meeting Agenda

1. The agenda for the Risk Monitoring Committee internal meeting includes discussions on KUR NPL.
2. The agenda for the meeting with the Board of Commissioners includes discussions on Loans to Related Parties of the East OKU Regent.
3. The agenda for the meeting with the Compliance Function includes discussions on the Compliance risk profile.

Rekomendasi Komite Pemantau Risiko

Selama tahun 2024, Komite Pemantau Risiko telah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Komite Pemantau Risiko mengevaluasi kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko:
   - *Review* Persetujuan Komisaris *Updating* PP Kebijakan Manajemen Risiko Bab I; *Updating* PP *Kebijakan* Manajemen Risiko Syariah Bab I; *Review* Persetujuan *Updating* PP Kebijakan Perkreditan atau Pembiayaan Bank; *Review* Laporan profil risiko TW IV th 2023; *Review* Laporan TKB per Des 2023 & Laporan Profil risiko Syariah Tw IV th 2023; *Review* Evaluasi kecukupan; *Review* Laporan APU PPT & PPPSPM posisi Mei 2024.
   - *Draft* Pelaksanaan *Self Assessment* GCG UUS tahun 2023.
2. Komite Pemantau Risiko memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR):
   - Diskusi mengenai *Updating* POJK No. 8 tahun 2023 ttg APU PPT & PPPSPM; *Updating* PP Kebijakan Manajemen Risiko Bab I; Laporan Debitur kredit an. PT. Mulia Andhika Jaya; Direksi yg membawahi fungsi Kepatuhan dan NPL KUR.
   - Rapat pembahasan pinjaman.

Penyampaian Laporan Kegiatan Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko telah menyampaikan Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Pemantau Risiko tahun 2024 kepada Dewan Komisaris setiap Triwulanan sebagai berikut:

1. Tanggal 01 April 2024 melalui Surat Komite No.20.a/KPR/BSB/24 perihal Laporan Berkala Kegiatan Komite Pemantau Risiko Triwulan I tahun 2024;
2. Tanggal 02 Juli 2024 melalui Surat Komite No.27.a/KPR/BSB/24 perihal Laporan Berkala Kegiatan Komite Pemantau Risiko Triwulan II tahun 2024;
3. Tanggal 03 Oktober 2024 melalui Surat Komite No.40.a/KPR/BSB/24 perihal Laporan Berkala Kegiatan Komite Pemantau Risiko Triwulan III tahun 2024;
4. Tanggal 16 Januari 2025 melalui Surat Komite No.1.a/KPR/BSB/24 perihal Laporan Berkala Kegiatan Komite Pemantau Risiko Triwulan IV tahun 2024;

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Tahun 2024

Kebijakan pelatihan Komite Pemantau Risiko mengacu pada Pedoman Perusahaan terkait Pelatihan dan Pengembangan. Sejalan dengan kebijakan tersebut pelaksanaan pelatihan dan pengembangan kompetensi dapat dilakukan melalui *online* dan *offline*.

Risk Monitoring Committee Recommendations

Throughout 2024, the Risk Monitoring Committee has provided recommendations to the Board of Commissioners as follows:

1. The Risk Monitoring Committee evaluates risk management policies and their implementation:
   - Review of Commissioner Approval for Updating PP on Risk Management Policy Chapter I; Updating PP on Sharia Risk Management Policy Chapter I; Review of Approval for Updating PP on Bank Credit or Financing Policy; Review of Risk Profile Report for Q4 2023; Review of TKB Report as of December 2023 & Sharia Risk Profile Report for Q4 2023; Review of Adequacy Evaluation; Review of APU PPT & PPPSPM Report as of May 2024.
   - Draft of SBU GCG Self Assessment Implementation in 2023.
2. The Risk Monitoring Committee monitors and evaluates the implementation of the duties by the Risk Management Committee and the Risk Management Work Unit (SKMR):
   - Discussion on Updating POJK No. 8 of 2023 concerning APU PPT & PPPSPM; Updating PP on Risk Management Policy Chapter I; Credit Debtor report for PT Mulia Andhika Jaya; Directors in charge of the Compliance function and KUR NPL.
   - Meeting on loan discussions.

Submission of Risk Monitoring Committee Activity Reports

The Risk Monitoring Committee has submitted the 2024 Risk Monitoring Committee Activity Reports to the Board of Commissioners every three months (Quarterly Activity Report) as follows:

1. On April 01, 2024 through Committee Letter No. 20.a/KPR/BSB/24 regarding the Quarterly Activity Report of the Risk Monitoring Committee for Q1 of 2024;
2. On July 02, 2024 through Committee Letter No. 27.a/KPR/BSB/24 regarding the Quarterly Activity Report of the Risk Monitoring Committee for Q2 of 2024;
3. On October 03, 2024 through Committee Letter No. 40.a/KPR/BSB/24 regarding the Quarterly Activity Report of the Risk Monitoring Committee for Q3 of 2024;
4. On January 16, 2025 through Committee Letter No. 1.a/KPR/BSB/24 regarding the Quarterly Activity Report of the Risk Monitoring Committee for Q4 of 2024;

Training and Competency Development

The Risk Monitoring Committee's training policy refers to the PP on Training & Development. In line with this policy, the implementation of training and competency development can be conducted online and offline.

Berikut daftar pelatihan yang diikuti oleh Komite Pemantau Risiko Selama Tahun 2024:

Below is the list of training attended by the Risk Monitoring Committee during 2024:

Nama Direksi Name	**Nama Pelatihan** Training
Normandy Akil	Dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan Sub Bab Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan Can be seen in the Corporate Governance Chapter, under the Board of Commissioners section in this Annual Report
F. Irkam Hindarsyah	1. *Refreshment* Manajemen Risiko Jenjang 6 tanggal 28 Februari 2024 2. Pembekalan Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7 *Batch* I tanggal 27 Juni 2024 3. Ujian Sertifikasi Bsmr Jenjang 7 tanggal 9 Juli 2024 4. *Workshop* Penyusunan Rencana Aksi Pemulihan (*Recovery PLAN*) Sesuai POJK No.05 Tahun 2024 tanggal 2 Oktober 2024 1. Risk Management Level 6 Refreshment on February 28, 2024 2. Risk Management Certification Level 7 Exam Preparation, Batch I on June 27, 2024 3. BSMR Level 7 Certification Exam on July 9, 2024 4. Workshop on the Development of Recovery Plan in accordance with POJK No. 05 of 2024 on October 2, 2024

Penilaian Kinerja Komite Pemantau Risiko
Risk Monitoring Committee Performance Appraisal

Penilaian kinerja Komite mengacu pada ketentuan GCG dan Komitmen perjanjian kerja. Kinerja Komite Pemantau Risiko dievaluasi oleh Dewan Komisaris berdasarkan realisasi realisasi program kerja dan self assessment GCG. Hasil penilaian tersebut menjadi bahan pertimbangan bagi Dewan Komisaris untuk mengangkat kembali dan/atau memberhentikan anggota Komite Pemantau Risiko untuk periode jabatan berikutnya.

The Committee's performance appraisal refers to GCG provisions and the work agreement commitment. The performance of the Risk Monitoring Committee is assessed by the Board of Commissioners based on the realization of the work plan and GCG self-assessment. The appraisal results serve as consideration for the Board of Commissioners to reappoint and/or dismiss members of the Risk Monitoring Committee for the next term of office.

Remunerasi Komite Pemantau Risiko
Risk Monitoring Committee Remuneration

Penentuan jumlah remunerasi Komite Pemantau Risiko mengacu pada Surat Keputusan Direksi No.76.1/DIR/KEP/2020 tanggal 6 Maret 2020 Tentang Honorarium Dan Fasilitas Anggota Komite Pemantau Risiko, yakni berupa honorarium, Uang transport, Uang makan, Tunjangan Hari Raya, Reward, Bonus serta Tunjangan Insidentil.

The determination of the remuneration for the Risk Monitoring Committee refers to the Board of Directors' Decree No. 76.1/DIR/KEP/2020 dated March 6, 2020 concerning Honorarium and Facilities for the Members of the Risk Monitoring Committee, which include honorarium, transportation allowance, meal allowance, holiday allowance, rewards, bonuses and incidental allowances.

Rencana Rapat Komite Pemantau Risiko Tahun 2024
Risk Monitoring Committee Meeting Plan for 2025

Sesuai dengan program kerja Komite Pemantau Risiko yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris, Komite Pemantau Risiko akan melaksanakan Rapat internal Komite Pemantau Risiko maupun Komite Pemantau Risiko dengan satuan kerja lain di Bank Sumsel Babel, minimal 1 kali dalam sebulan.

In accordance with the Risk Monitoring Committee work plan approved by the Board of Commissioners, the Risk Monitoring Committee will hold internal meetings and meetings with other work units of Bank Sumsel Babel, at least once a month.

Komite Remunerasi dan Nominasi
Remuneration and Nomination Committee

Guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris di bidang nominasi dan remunerasi, Dewan Komisaris membentuk Komite Remunerasi dan Nominasi dari sejak tahun 2008.

Pengangkatan dan Pemberhentian Komite Remunerasi dan Nominasi Bank Sumsel Babel mengacu pada kebijakan yang merujuk pada POJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum tanggal 14 September 2023, dimana Pengangkatan dan pemberhentian anggota komite Dewan Komisaris wajib dilakukan oleh Direksi berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris. Komite Remunerasi dan Nominasi bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

To support the effectiveness of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners in the areas of nomination and remuneration, the Board of Commissioners established a Remuneration & Nomination Committee since 2008.

The appointment and dismissal of the Remuneration & Nomination Committee of Bank Sumsel Babel are based on policies that refer to POJK No. 17 of 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks dated September 14, 2023, where the appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners committee must be carried out by the Board of Directors based on a decision made in the Board of Commissioners meeting. The Remuneration & Nomination Committee reports directly to the Board of Commissioners.

Jumlah dan Komposisi
Number and Composition

Jumlah dan komposisi Komite Remunerasi dan Nominasi telah sesuai dengan POJK No. 17 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum tanggal 14 September 2023, yaitu Komite Remunerasi dan Nominasi Bank Sumsel Babel terdiri dari:

1. 2 (dua) orang Komisaris independen yang dijabat oleh Sdr. Noversa dan Sdr. Normandy Akil
2. 1 (satu) orang pejabat eksekutif yang membawahi bidang SDM yang dijabat oleh Sdri. Histinalawati yang memiliki pengetahuan mengenai ketentuan sistem remunerasi (gaji dan fasilitas pengurus dan pegawai Bank) serta succession plan Bank.
3. Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi memiliki integritas, akhlak dan moral yang baik, sesuai dengan surat pernyataan independensi dan data curriculum vitae yang bersangkutan dan tidak pernah masuk dalam daftar kredit macet bank.

The number and composition of the Remuneration & Nomination Committee are in accordance with POJK No. 17 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks dated September 14, 2023, where the Remuneration & Nomination Committee of Bank Sumsel Babel consists of:
1. 2 (two) independent commissioners, held by Mr. Noversa and Mr. Normandy Akil;
2. 1 (one) executive officer in charge of HR, held by Ms. Histinalawati, who has knowledge of the remuneration system (salaries and facilities for Bank management and employees) as well as the Bank's succession plan;
3. The members of the Remuneration & Nomination Committee have integrity, ethics and morals, as indicated by their statement of independence and curriculum vitae, and have never been included in the bank's bad credit list.

Pada tahun 2024, terdapat perubahan jumlah Komite Remunerasi dan Nominasi dengan adanya pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris Bank Sumsel Babel, sehingga Jumlah komposisi Komite Remunerasi dan Nominasi Bank Sumsel Babel per 31 Desember 2024 menjadi sebagai berikut:

Throughout 2024, there were changes in the number of the Remuneration & Nomination Committee following the appointment and dismissal of the Board of Commissioners of Bank Sumsel Babel. Therefore, the composition of the Remuneration & Nomination Committee of Bank Sumsel Babel as of December 31, 2024 is as follows:

Nama Name	Jabatan di Komite Position on the Committee	Jabatan di Dewan Komisaris Jabatan di Dewan Komisaris	Keahlian Keahlian	Periode Jabatan Periode Jabatan
Noversa	Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi Remuneration & Nomination Committee Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	MIPA Biologi, Sosial Ekonomi Pertanian, Manajemen Risiko Mathematics & Natural Science-Biology, Agricultural Socio-Economics, Risk Management	Mengikuti masa jabatan Dewan Komisaris Follow the term of office of the Board of Commissioners
Normandy Akil	Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Remuneration & Nomination Committee Member	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keuangan, Audit, Hukum SDM, Risiko Finance, Audit, Law, HR Risk	Mengikuti masa jabatan Dewan Komisaris Follow the term of office of the Board of Commissioners
Histinalawati	Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Remuneration & Nomination Committee Member	Pemimpin Divisi Human Capital Vice President of Human Capital Division	SDM HR	Mengikuti masa jabatan Pemimpin Divisi Human Capital Follow the term of office of the Vice President of Human Capital Division

Jumlah dan Komposisi Komite Remunerasi dan Nominasi Bank Sumsel Babel Telah Sesuai dengan POJK No. 17 Tahun 2023 Tanggal 14 September 2023
The Number and Composition of the Remuneration & Nomination Committee of Bank Sumsel Babel is in accordance with POJK No. 17 of 2023 dated September 14, 2023

Profil Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi
Profile of Remuneration & Nomination Committee Members

Noversa
Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi
Committee Chairman

Profil dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.
The profile can be seen in the Board of Commissioners Profile section in the Company Profile Chapter of this Annual Report.

Normandy Akil
Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi
Committee Member

Profil dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.
The profile can be seen in the Board of Commissioners Profile section in the Company Profile Chapter of this Annual Report.

Histinalawati
Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi
Committee Member

Profil dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.
The profile can be seen in the Board of Commissioners Profile section in the Company Profile Chapter of this Annual Report.

Masa Jabatan
Term of Office

Masa jabatan anggota Komite Remunerasi dan Nominasi sesuai Surat Keputusan Direksi No. 151/DIR/KEP/2023 tanggal 24 Juli 2023 adalah 2 (dua) tahun dan dapat diperpanjang mengikuti masa jabatan Dewan Komisaris, sedangkan anggota Komite Remunerasi dan Nominasi yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris menjabat paling lama 2 (dua) tahun diangkat untuk 1 (satu) periode masa jabatan, dan dapat diangkat kembali berdasarkan pertimbangan dan usul Dewan Komisaris.

The term of office for members of the Remuneration & Nomination Committee according to the Board of Directors' Decree No. 151/DIR/KEP/2023 dated July 24, 2023 is 2 (two) years and may be extended following the term of office of the Board of Commissioners. While members of the Remuneration & Nomination Committee who are not members of the Board of Commissioners serve for a maximum of 2 (two) years, appointed for 1 (one) term, and may be reappointed based on the consideration and proposal of the Board of Commissioners.

Independensi Komite Remunerasi dan Nominasi
Remuneration & Nomination Committee Independence

Seluruh anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Bank Sumsel Babel berasal dari pihak independen dan tidak terdapat rangkap jabatan anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Bank yang dilarang oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum. Selain itu, Independensi anggota Komite Remunerasi dan Nominasi tercermin dalam hubungan keluarga, hubungan keuangan, kepengurusan serta kepemilikan saham di Bank Sumsel Babel dan perusahaan lainnya sebagaimana tabel berikut:

All members of the Remuneration & Nomination Committee of Bank Sumsel Babel are independent parties and there are no prohibited concurrent positions held by members of the Bank's Remuneration & Nomination Committee as outlined by the Financial Services Authority Regulation on the Implementation of Governance for Commercial Banks. Furthermore, the Independence of the Remuneration and Nomination Committee members is reflected in family, financial, management and shareholding relationships in Bank Sumsel Babel and other companies as shown in the following table:

Aspek Independensi Independence Aspect	**Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi** Remuneration & Nomination Committee Members		
	Noversa	**Normandy Akil**	**Histinalawati**
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Remunerasi dan Nominasi. Has no family relationship with the Board of Commissioners, Directors and/or fellow members of the Remuneration & Nomination Committee.	√	√	√
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. Has no financial relationship with the Board of Commissioners and Directors.	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Bank Sumsel Babel maupun perusahaan afiliasi. Has no management relationship in Bank Sumsel Babel or affiliates.	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Bank Sumsel Babel. Has no shareholding relationship Bank Sumsel Babel.	√	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah. Does not serve as a political party official or a local government official.	√	√	√

Seluruh Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi terdiri dari Komisaris Independen, Komisaris dan pejabat eksekutif yang membawahi bidang SDM. Seluruh Komite Remunerasi dan Nominasi Bank Sumsel Babel telah memenuhi semua kriteria independensi dan mampu untuk menjalankan tugasnya secara independen, serta bebas dari benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik.

The Remuneration & Nomination Committee consists of Independent Commissioners, Commissioners and executive officers in charge of HR. All members of the Remuneration & Nomination Committees of Bank Sumsel Babel have met all independence criteria and are able to carry out their duties independently, free from conflicts of interest and any influence or pressure from any party that is inconsistent with the provisions of laws and regulations, as well as ethical values, standards, principles, and practices.

Pedoman Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi
Remuneration & Nomination Committee Work Guidelines

Dalam melaksanakan fungsi dan perannya, Komite Remunerasi dan Nominasi Bank Sumsel Babel telah dilengkapi dengan Pedoman Kerja mengacu pada Buku Pedoman Perusahaan (BPP) *Good Corporate Governance* (GCG) Buku VI Pedoman Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi yang ditetapkan melalui Instruksi Direksi No. 571/DIR/INS/2016 tanggal 28 April 2016.

Buku Pedoman Komite Remunerasi dan Nominasi, mengatur beberapa hal terkait dengan:
1. Organisasi Komite Remunerasi dan Nominasi.
2. Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi.
3. Kewenangan Komite Remunerasi dan Nominasi .
4. Tugas dan Tanggung jawab Komite Remunerasi dan Nominasi.
5. Pelaporan.

In carrying out its functions and roles, the Remuneration & Nomination Committee of Bank Sumsel Babel has been equipped with Work Guidelines referring to the PP on Good Corporate Governance (GCG) chapter VI the Remuneration & Nomination Committee Work Guidelines, stipulated through Board of Directors' Instruction No. 571/DIR/INS/2016 dated April 28, 2016.

The Remuneration & Nomination Committee Guidelines regulate several matters related to:
1. Remuneration & Nomination Committee Organization;
2. Remuneration & Nomination Committee Meeting;
3. Remuneration & Nomination Committee Authority;
4. Remuneration and Nomination Committee Duties and Responsibilities;
5. Reporting.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi dan Nominasi
Remuneration & Nomination Committee Duties and Responsibilities

Tugas dan tanggung jawab Komite Remunerasi dan Nominasi adalah sebagai berikut:
1. Membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsinya untuk menyusun, mengevaluasi dan menetapkan kebijakan remunerasi dan nominasi sesuai dengan Undang-Undang dan Peraturan yang berlaku.
2. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi dan wajib memastikan bahwa kebijakan remunerasi tersebut sesuai dengan kinerja keuangan, prestasi kerja individual, kewajaran dengan *peer group* dan mempertimbangkan sasaran dan strategi jangka panjang Bank. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai Kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, Pejabat Eksekutif dan pegawai secara keseluruhan.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi, Calon Anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi. Selain itu Komite Remunerasi dan Nominasi wajib memberikan rekomendasi mengenai Pihak Independen yang akan menjadi Anggota Komite Audit dan Anggota Komite Pemantau Risiko kepada Dewan Komisaris.

The duties and responsibilities of the Remuneration & Nomination Committee are as follows:
1. Assisting the Board of Commissioners in formulating, evaluating and determining remuneration and nomination policies in accordance with applicable laws and regulations.
2. Evaluating the remuneration policies and ensuring that they are aligned with financial performance, individual performance, fairness compared to peer groups, and considering the Bank's long-term goals and strategies. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Directors, Executive Officers and employees as a whole.
3. Providing recommendations to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS regarding the system and procedures for selecting and/or replacing members of the Board of Commissioners and Directors, as well as Candidates for Members of the Board of Commissioners and/or Directors. In addition, the Remuneration & Nomination Committee is required to provide recommendations to the Board of Commissioners regarding Independent Parties who will become Members of the Audit Committee and the Risk Monitoring Committee.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Remunerasi dan Nominasi
Remuneration & Nomination Committee Activity Report

Secara berkala Komite Remunerasi dan Nominasi menyusun Laporan kepada Dewan Komisaris atas setiap penugasan yang diterima, disertai dengan rekomendasi jika diperlukan. Laporan tersebut ditandatangani oleh Ketua, Wakil Ketua dan anggota Komite. Berikut adalah pelaksanaan tugas Komite Remunerasi dan Nominasi selama tahun 2023:

The Remuneration & Nomination Committee regularly prepares reports to the Board of Commissioners on each assignment received, accompanied by recommendations if necessary. The report is signed by the Committee Chairman, Vice Chairman and members. The activities of the Remuneration & Nomination Committee during 2024 are as follows:

Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi

Sejalan dengan Buku Pedoman Komite, rapat komite terdiri :
1. Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi (internal) sekurang-kurangnya 1 (satu) kali per bulan;
2. Rapat dengan mengundang divisi terkait sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 6 (enam) bulan; dan
3. Rapat dengan Dewan Komisaris sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan.

Remuneration & Nomination Committee Meeting

In line with the Committee Guidelines, committee meetings consist of:
1. Remuneration & Nomination Committee internal meeting, held at least once a month;
2. Meetings with related divisions, held at least once in 6 (six) months; and
3. Meetings with the Board of Commissioners, held at least once in 2 (two) months.

Frekuensi Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi

Hingga akhir tahun 2024, Komite Remunerasi dan Nominasi telah melakukan rapat internal sebanyak 25 kali yang terdiri dari Rapat Internal Komite 25 kali rapat dan rapat bersama Divisi 2 kali rapat.

Remuneration & Nomination Committee Meeting Frequency

Throughout 2024, the Remuneration & Nomination Committee held 25 internal meetings and 2 meetings with divisions.

Berikut tingkat kehadiran rapat anggota Komite Remunerasi dan Nominasi selama tahun 2024:

The following is the meeting attendance of the Remuneration & Nomination Committee members during 2024:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Rapat Internal Komite** Committee Internal Meeting			**Rapat bersama Divisi** Meeting with Division		
		Jumlah dan Persentase Kehadiran Number and Percentage of Attendance			**Jumlah dan Persentase Kehadiran** Number and Percentage of Attendance		
		Jumlah Rapat Total Meetings	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**%**	**Jumlah Rapat** Total Meetings	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**%**
Noversa	Ketua Chairman	25	25	100	2	2	100
Normandy Akil	Anggota Member	25	23	92	2	2	100
Eddy Junaidi AR1	Anggota Member	19	19	100	2	2	100
Histinalawati	Anggota Member	25	22	88	2	1	50
Rata-Rata Tingkat Kehadiran Average Attendance Rate		95%			87%		

Keterangan: 1 berakhir jabatan sejak tanggal 14 November 2024
Information: 1 the term of office ended on November 14, 2024

Hasil rapat Komite telah dituangkan dalam notula rapat dan didokumentasikan dalam risalah rapat Komite Remunerasi dan Nominasi. Setiap notula rapat telah mencantumkan seluruh pendapat dari peserta rapat dan hasil keputusan yang diambil dilaksanakan secara musyawarah dan mufakat. Bila terjadi perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) dalam rapat selalu dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat disertai alasan mengenai perbedaan pendapat tersebut.

The results of the Committee meetings have been recorded and documented in meeting minutes. Each meeting minute has included all opinions from the meeting participants and the decisions made by consensus. Dissenting opinions raised during the meeting are always clearly stated in the meeting minutes along with their reasons.

Agenda Rapat

1. Agenda rapat internal Komite Remunerasi dan Nominasi antara lain membahas terkait Pemberian Tunjangan Insidentil Tahun 2024, Pembahasan Uang Penghargaan Komisaris Utama, Pembahasan Tunjangan *Insidentil* Tahun 2024 kepada Direksi, Pembahasan Rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi terkait masa jabatan Pengurus yang akan berakhir tahun 2024, Pembahasan Laporan Perubahan Remunerasi dan Fasilitas Dewan Komisaris sesuai kajian Komite Remunerasi dan Nominasi, Pembahasan Pemberian Uang Jasa Produksi kepada Dewan Pengawas Syariah dan Komite, Pertemuan dengan OJK untuk menindaklanjuti hasil RUPSLB Tanggal 14 November 2024, Pembahasan Hasil Asesmen dan Rekomendasi Calon Pengurus Bank Sumsel Babel.

2. Agenda rapat dengan mengundang Divisi membahas antara lain:
   a. Pembahasan Perhitungan Uang Penghargaan dan Uang Jasa Pengabdian Pengurus.
   b. Pembahasan Surat OJK No. SR-313/PB.02/2024 terkait pengembalian berkas Bapak Ferry Erfani.

Rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi

Selama tahun 2024, Komite Remunerasi dan Nominasi telah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris diantaranya terkait:

1. Pemberian Tunjangan Insidentil Tahun 2024
2. Pemberian Uang Penghargaan dan Uang Jasa Pengabdian Komisaris Utama
3. Rekomendasi kepada Pengurus yang akan berakhir Tahun 2024
4. Perubahan Remunerasi dan Fasilitas Dewan Komisaris sesuai Kajian Komite Remunerasi dan Nominasi
5. Pemberian Uang Jasa Produksi Tahun Buku 2023 kepada Dewan Pengawas Syariah dan Komite Dewan Komisaris
6. Pemberian Tantiem Tahun Buku 2023
7. Rekomendasi Peserta Sertifikasi Manajemen Risiko
8. Pemberian Uang Penghargaan dan Uang Jasa Pengabdian Pengurus
9. Masa Bakti Dewan Pengawas Syariah
10. Hasil Asesmen Calon Pengurus
11. Hasil Asesmen Calon Komisaris dan Direksi
12. Lamaran Calon Direktur Operasional
13. Tindak lanjut hasil RUPSLB tanggal 14 November 2024
14. Hasil Asesmen Calon Direktur Bisnis.

Meeting Agenda

1. The agenda for the internal meetings of the Remuneration & Nomination Committee includes discussions related to: Provision of Incidental Allowances for 2024; Discussion of the Honorarium for the President Commissioner; Discussion of the 2024 Incidental Allowances for the Board of Directors, Discussion of the Remuneration & Nomination Committee's Recommendations regarding the term of office of the Management members which will end in 2024; Discussion of the Report on Changes to the Remuneration and Facilities for the Board of Commissioners according to Remuneration & Nomination Committee's Review; Discussion of the Provision of Tantiem to the Sharia Supervisory Board and Committees; Meeting with the OJK to follow up on the results of the EGMS held on November 14, 2024; Discussion of the Assessment Results and Recommendations for Prospective Management Members of Bank Sumsel Babel.
2. The agenda for the meetings with Division includes:
   a. Discussion on Calculation of Honorarium and Service Money for Management Members;
   b. Discussion of OJK Letter No. SR-313/PB.02/2024 regarding the submission of Mr. Ferry Erfani's document.

Remuneration & Nomination Committee Recommendations

Throughout 2024, the Remuneration & Nomination Committee has provided recommendations to the Board of Commissioners including:

1. Provision of Incidental Allowances for 2024;
2. Provision of Honorarium and Service Money for the President Commissioner;
3. Recommendations for Management Members whose terms will end in 2024;
4. Changes to the Remuneration and Facilities for the Board of Commissioners according to the Remuneration and Nomination Committee's Review;
5. Provision of Tantiem for the 2023 Fiscal Year to the Sharia Supervisory Board and the Board of Commissioners' Committees;
6. Provision of Tantiem for the 2023 Fiscal Year;
7. Risk Management Certification Participants;
8. Provision of Honorarium and Service Money for Management Members;
9. Term of Office of the Sharia Supervisory Board;
10. Assessment Results for Prospective Management Members;
11. Assessment Results for Prospective Commissioners and Directors;
12. Application for Prospective Operational Director
13. Follow-up on the results of the EGMS held on November 14, 2024;
14. Assessment Results for Prospective Director of Business.

Penyampaian Laporan Kegiatan Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi telah menyampaikan Laporan Pelaksanaan Kegiatan Remunerasi dan Nominasi tahun 2024 kepada Dewan Komisaris setiap Triwulan (Laporan Triwulanan) sebagai berikut:

1. Tanggal 03 Juni 2024 melalui Memo Komite No.23/KRN/BSB/2024 perihal Laporan Berkala Komite Remunerasi dan Nominasi Triwulan I tahun 2024
2. Tanggal 26 Agustus 2024 melalui Memo Komite No.47/KRN/BSB/2024 perihal Laporan Berkala Komite Remunerasi dan Nominasi Triwulan II tahun 2024
3. Tanggal 02 Desember 2024 melalui Memo Komite No.59/KRN/BSB/2024 perihal Laporan Berkala Komite Remunerasi dan Nominasi Triwulan III tahun 2024
4. Tanggal 31 Desember 2024 melalui Memo Komite No.66/KRN/BSB/2024 perihal Laporan Berkala Komite Remunerasi dan Nominasi Triwulan IV tahun 2024

Submission of Remuneration & Nomination Committee Activity Reports

The Remuneration & Nomination Committee has submitted the 2024 Remuneration & Nomination Activity Reports to the Board of Commissioners every three months (Quarterly Activity Report) as follows:

1. On June 03, 2024 through Committee Memo No.23/KRN/BSB/2024 regarding the Quarterly Activity Report of the Remuneration & Nomination Committee for Q1 of 2024;
2. On August 26, 2024 through Committee Memo No. 47/KRN/BSB/2024 regarding the Quarterly Activity Report of the Remuneration & Nomination Committee for Q2 of 2024;
3. On December 02, 2024 through Committee Memo No.59/KRN/BSB/2024 regarding the Quarterly Activity Report of the Remuneration & Nomination Committee for Q3 of 2024;
4. On December 31, 2024 through Committee Memo No. 66/KRN/BSB/2024 regarding the Quarterly Activity Report of the Remuneration & Nomination Committee for Q4 of 2024.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi
Training and Competency Development

Berikut daftar pelatihan yang diikuti oleh Komite Remunerasi dan Nominasi Selama Tahun 2023:

Below is the list of training attended by the Remuneration & Nomination Committee during 2024:

Nama Direksi Name	**Nama Pelatihan** Training
Noversa	Dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan Sub Bab Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan Can be seen in the Corporate Governance Chapter, under the Board of Commissioners section in the Annual Report
Normandy Akil	Dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan Sub Bab Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan Can be seen in the Corporate Governance Chapter, under the Board of Commissioners section in the Annual Report
Histinalawati	Dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan Sub Bab Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan Can be seen in the Corporate Governance Chapter, under the Board of Commissioners section in the Annual Report

Penilaian Kinerja Komite Remunerasi dan Nominasi
Remuneration & Nomination Committee Performance Appraisal

Penilaian kinerja Komite mengacu pada ketentuan GCG dan Komitmen perjanjian kerja. Kinerja Komite Remunerasi dan Nominasi dievaluasi oleh Dewan Komisaris berdasarkan realisasi realisasi program kerja dan self assessment GCG. Hasil penilaian tersebut menjadi bahan pertimbangan bagi Dewan Komisaris untuk mengangkat kembali dan/atau memberhentikan anggota Komite Remunerasi dan Nominasi untuk periode jabatan berikutnya.

The Committee's performance appraisal refers to GCG provisions and the work agreement commitment. The performance of the Remuneration & Nomination Committee is assessed by the Board of Commissioners based on the realization of the work plan and GCG self-assessment. The appraisal results serve as consideration for the Board of Commissioners to reappoint and/or dismiss members of the Remuneration & Nomination Committee for the next term of office.

Remunerasi Komite Remunerasi dan Nominasi
Remuneration & Nomination Committee Remuneration

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 76.1/DIR/KEP/2020 tanggal 06 Maret 2020 Tentang Honorarium Dan Fasilitas Anggota Komite Audit dan Anggota Komite Pemantau Risiko (Tidak Termasuk Komisaris) mengatur remunerasi untuk anggota Komite yang bukan merupakan Dewan Komisaris. Untuk remunerasi Komite Remunerasi dan Nominasi mengikuti remunerasi sesuai jabatannya sebagai Dewan Komisaris dan Pemimpin Divisi SDM.

The Board of Directors' Decree No. 76.1/DIR/KEP/2020 dated March 6, 2020 concerning Honorarium and Facilities for Members of the Audit Committee and the Risk Monitoring Committee (Excluding Commissioners) regulates the remuneration for committee members who are not part of the Board of Commissioners. For the Remuneration and Nomination Committee, the remuneration follows the remuneration based on their position as Board of Commissioners and Vice President of the HR Division.

Rencana Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi Tahun 2025i
Remuneration & Nomination Committee Meeting Plan for 2025

Sesuai dengan program kerja Komite Remunerasi dan Nominasi yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris tanggal 31 Desember 2024, Komite Remunerasi dan Nominasi akan melaksanakan Rapat internal Komite Remunerasi dan Nominasi maupun rapat gabungan bersama dengan satuan kerja lain di Bank Sumsel Babel, minimal sekali dalam sebulan.

In accordance with the Remuneration & Nomination Committee work plan approved by the Board of Commissioners on December 31, 2024, the Remuneration & Nomination Committee will hold internal meetings and meetings with other work units of Bank Sumsel Babel, at least once a month.

Komite Lainnya
Other Committees

Berdasarkan POJK No. 17 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum tanggal 14 September 2024 Pasal 63 ayat 4 Komite Lain disesuaikan dengan kebutuhan dan/atau kompleksitas Bank.

Oleh karena itu, hingga akhir tahun 2024, Bank Sumsel Babel belum menginisiasi pembentukan Komite Lain karena belum ada kebutuhan yang dirasakan oleh Bank Sumsel untuk membentuknya, sehingga tidak ada informasi terkait Profil, Pelatihan, Tugas dan Tanggung Jawab, Kebijakan dan Pelaksanaan tugas Komite Lain Bank Sumsel Babel.

Based on the Article 63, Paragraph 4 of POJK No. 17 of 2024 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks dated September 14, 2024, the formation of other Committees is adjusted to the needs and/or complexity of the Bank.

Therefore, until the end of 2024, Bank Sumsel Babel has not initiated the formation of Other Committees, as there has been no perceived need for such committees by Bank Sumsel. As a result, there is no information regarding the Profile, Training, Duties and Responsibilities, Policies and Implementation of the duties of the Other Committees of Bank Sumsel Babel.

Sekretaris Dewan Komisaris
Secretary to the Board of Commissioners

Sekretaris Dewan Komisaris memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung fungsi tata kelola perusahaan dan membantu menjalankan kegiatan administratif dan operasional Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat pergantian Sekretaris Dewan Komisaris, yaitu masih di jabat oleh Sdr. Dedet Mirawaty. Berikut profil ringkas Sekretaris Dewan Komisaris Bank Sumsel Babel:

The Secretary to the Board of Commissioners has a crucial role in supporting the corporate governance function and assisting in the administrative and operational activities of the Board of Commissioners.

Throughout 2024, there was no change in the position of the Secretary to the Board of Commissioners, which is still held by Mrs. Dedet Mirawaty. Below is a brief profile of the Secretary to the Board of Commissioners of Bank Sumsel Babel:

Dedet Mirawaty
Sekretaris Dewan Komisaris
Secretary to the Board of Commissioners

Kewarganegaraan Citizenship	: Indonesia
Usia Age	: 45 Tahun 45 Years Old
Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	: - -
Domisili Domicile	: Palembang, Sumatera Selatan Palembang, South Sumatra

Pendidikan Education	Lulusan Sarjana Ekonomi Universitas Tridinanti Tahun 2010. She obtained a Bachelor's in Economics degree from Universitas Tridinanti 2010
Pengalaman Kerja Job Experience	Sebelumnya menjabat sebagai Sekretaris Dewan Komisaris Bank Sumsel Babel, Beliau menjabat diantaranya sebagai Pemimpin Kantor Kas Samsat Palembang (2022), Penyelia Pelayanan dan Uang Tunai Capem PTC (2017), Penyelia Pelayanan Uang Tunai Cabang Indralaya (2013), Sekretaris Direksi (2006). Prior to serving as the Secretary to the Board of Commissioners of Bank Sumsel Babel, she served as Head of Palembang Samsat Cash Office (2022), Cash Services (Teller) Supervisor at PTC Sub-Branch (2017), Cash Services (Teller) Supervisor at Indralaya Branch (2013), Secretary to the Board of Directors (2006).
Pelatihan Training	• Hukum bagi *Back Office & Front Office* Cabang • Pelayanan Pelanggan dengan *Emotional Intellegence* • Leadership dan Managerial Program (LMP) • *Public Communication & Profesional Secretary*. • Laws for Back Office & Front Office Branches • Customer Service with Emotional Intelligence • Leadership and Managerial Program (LMP) • Public Communication & Professional Secretary
Sertifikasi Certification	• Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat 1 & 2 • Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko • Risk Management Certification Level 1 & 2 • Risk Management Certification Refreshment

Pedoman Kerja Sekretaris Dewan Komisaris
Work Guidelines for Board Secretary of the Board of Commissioners

Sekretaris Dewan Komisaris Bank Sumsel Babel dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya mengacu pada Buku Pedoman Perusahaan (BPP) Uraian Jabatan Kantor Pusat berdasarkan Instruksi Direksi No.966/DIR/INS/2021 tanggal 26 April 2021 dan tertuang juga dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No.08/SK/DEKOM/2015 tanggal 29 Juni 2015 tentang Tata Tertib dan Cara Menjalankan Tugas Direksi dan Dewan Komisaris Bank Sumsel Babel, berikut perubahannya No.04/SK/DEKOM/2023 tanggal 22 Mei 2023.

Pedoman Sekretaris Dewan Komisaris salah satunya mengatur, mengkoordinasikan pada unit terkait untuk kelancaran tugas Dewan Komisaris dalam melaksanakan pengawasan dan pembinaan atas kegiatan Bank. Pedoman Kerja Sekretaris Dewan Komisaris di-*review* minimal 1 (satu) tahun sekali untuk memastikan bahwa cakupan pedoman tersebut selalu sejalan dengan kebutuhan, Peraturan Bank Indonesia, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau regulasi terkait lain yang berlaku maupun ketentuan internal.

The Secretary to the Board of Commissioners of Bank Sumsel Babel, in carrying out her duties and responsibilities, refers to the Company Manual (BPP) on Job Descriptions at the Headquarters based on the Board of Directors' Instruction No.966 / DIR / INS / 2021 dated April 26, 2021 and is also contained in the Board of Commissioners' Decree No. 08 / SK / DEKOM / 2015 dated June 29, 2015 on the Code of Conduct of Procedures for Carrying Out the Duties of the Board of Directors and Commissioners of Bank Sumsel Babel, along with its amendments No. 04 / SK / DEKOM / 2023 dated May 22, 2023.

The Guidelines regulate and coordinate with related units to ensure the smooth execution of the Board of Commissioners' duties in carrying out supervision and guidance on Bank activities. The Guidelines are reviewed at least once a year to ensure that the scope of the guidelines is always in line with the Bank's needs, Bank Indonesia Regulations, Financial Services Authority Regulations and/or other applicable regulations, as well as internal provisions.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Dewan Komisaris
Duties and Responsibilities of Secretary to the Board of Commissioners

Sesuai dengan pedoman Sekretaris Dewan Komisaris, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Dewan Komisaris, meliputi:
1. Membantu Dewan Komisaris dalam penyelenggaraan administrasi dan tata usaha;
2. Menyiapkan rapat atau sidang Dewan Komisaris;
3. Membuat laporan-laporan Dewan Komisaris;
4. Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan Dewan Komisaris.
5. Mengkoordinasikan dengan Unit/Divisi terkait sesuai dengan rencana rapat.
6. Mempersiapkan,menjadwalkan kegiatan rapat internal oleh Dewan Komisaris dengan Komite Audit,Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi.
7. Melaksanakan tugas-tugas dari atasan langsung Divisi Sekretariat Perusahaan.

In accordance with the Guidelines, the duties and responsibilities of the Secretary to the Board of Commissioners include:
1. Assisting the Board of Commissioners in organizing administration and office management;
2. Organizing meetings or sessions of the Board of Commissioners;
3. Preparing Board of Commissioners reports;
4. Carrying out tasks assigned by the Board of Commissioners.
5. Coordinating with related Units/Divisions according to the meeting plan.
6. Preparing and scheduling internal meetings by the Board of Commissioners with the Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration & Nomination Committee.
7. Carrying out tasks assigned by the direct superior of the Corporate Secretariat Division.

Pelaksanaan Kegiatan Sekretaris Dewan Komisaris
Activity Repost of Secretary to the Board of Commissioners

Selama tahun 2024, Sekretaris Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana diuraikan berikut:
1. Menyusun laporan per semesteran Dewan Komisaris yang disampaikan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terhadap Pengawasan Pelaksanaan Rencana Bisnis Bank (RBB);
2. Menyusun laporan hasil kinerja Bank Sumsel Babel oleh Dewan Komisaris per triwulan yang disampaikan ke Pemegang Saham Pengendali/Gubernur;
3. Menyiapkan notulen-notulen hasil rapat internal Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris dengan Direksi, Rapat Dewan Komisaris dengan Komite-Komite Dewan Komisaris dan rapat Dewan Komisaris dengan Divisi/Satuan/Unit;
4. Menyiapkan surat-surat keluar Dewan Komisaris baik intern ke Direksi maupun ekstern kepada Pihak Ketiga;
5. Menyelenggarakan tata usaha dan administrasi surat yang masuk dan surat yang keluar Dewan Komisaris;
6. Merencanakan agenda kerja yang terdiri dari kegiatan-kegiatan/ rapat-rapat Dewan Komisaris setiap bulannya;
7. Membuat Surat Keputusan yang ditetapkan Dewan Komisaris;
8. Membuat surat persetujuan Dewan Komisaris atas transaksi-transaksi yang memerlukan persetujuan dari Dewan Komisaris;
9. Melakukan monitoring atas tindak lanjut hasil rapat Dewan Komisaris dan Direksi serta surat-surat Dewan Komisaris ke Direksi yang memerlukan tindak lanjut oleh Direksi.
10. Membuat dan memonitor pelaksanaan absensi (daftar kehadiran) Dewan Komisaris.

During 2024, the Secretary to the Board of Commissioners had performed her duties and responsibilities as described below:
1. Prepare the Board of Commissioners' semi-annual reports on the Monitoring of Bank Business Plan (RBB) Implementation to be submitted to the Financial Services Authority (OJK);
2. Preparing Board of Commissioners' quarterly reports on the Bank's performance to be submitted to the Controlling Shareholders/Governors;
3. Preparing minutes of Board of Commissioners' internal meetings, joint meetings with the Board of Directors, meetings with Board of Commissioners' Committees and meetings with Divisions/Units;
4. Preparing outgoing letters from the Board of Commissioners, both internally to the Board of Directors and externally to third parties;
5. Organizing the administration and management of incoming and outgoing correspondences for the Board of Commissioners;
6. Planning a work agenda which includes the activities/meetings of the Board of Commissioners each month;
7. Drafting the Decrees issued by the Board of Commissioners;
8. Preparing Board of Commissioners' approval letters for transactions requiring approval from the Board of Commissioners;
9. Monitoring the follow-up to the results of the Board of Commissioners and Directors meetings as well as letters from the Board of Commissioners to the Board of Directors that require follow-up by the Board of Directors.
10. Creating and monitoring the attendance list of the Board of Commissioners.

Komite di Bawah Direksi
Committees under the Board of Directors

Komite di bawah Direksi adalah organ pendukung Direksi yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk membantu Direksi dalam melakukan fungsi tertentu yang membutuhkan keahlian khusus. Hingga akhir tahun 2024, Bank Sumsel Babel memiliki 5 (lima) Komite eksekutif yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi, yaitu:

1. Komite Manajemen Risiko (KOMENKO);
2. Komite Kebijakan Perkreditan;
3. Komite Kredit;
4. Komite Pengarah Teknologi Informasi (Komite Pengarah TI).
5. Komite Lainnya: Komite Asset & Liability Committee (ALCO);

Pembentukan Komite dibawah Dewan Komisaris telah sesuai dengan Salinan POJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum tanggal 14 September 2023.

The Committees under the Board of Directors are supporting organs that are tasked and collectively responsible for assisting the Board of Directors in performing specific functions that require specialized expertise. Until the end of 2024, Bank Sumsel Babel has 5 (five) Committees directly accountable to the Board of Directors, namely:

1. Risk Management Committee (KOMENKO);
2. Credit Policy Committee;
3. Credit Committee;
4. Information Technology Steering Committee (IT Steering Committee).
5. Other Committees: Asset & Liability Committee (ALCO);

The establishment of Committees under the Board of Commissioners is in accordance with the Copy of POJK No. 17 of 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks dated September 14, 2023.

Komite Manajemen Risiko
Risk Management Committee

Direksi telah membentuk Komite Manajemen Risiko berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.211/DIR/KEP/2016 tanggal 2 Desember 2016 yang telah diubah menjadi Surat Keputusan Komite Manajemen Risiko No.002/KOMENKO/KEP.PP/2023 Tanggal 12 Mei 2023. Pembentukan Komite Manajemen Risiko bertujuan untuk membantu Direksi dalam pengelolaan risiko yang dihadapi Bank.

The Board of Directors has established a Risk Management Committee based on the Board of Directors' Decree No. 211/DIR/KEP/2016 dated December 02, 2016 which was later amended to the Risk Management Committee Decree No. 002/KOMENKO/KEP.PP/2023 dated May 12, 2023. The establishment of the Risk Management Committee aims to assist the Board of Directors in managing the risks faced by the Bank.

Struktur dan Keanggotaan
Structure and Membership

Ketua : Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko
Sekretaris : Pemimpin Divisi Manajemen Risiko
Anggota :
- Direktur Bisnis;
- Direktur Operasional;
- Direktur Keuangan;
- Seluruh Pemimpin Divisi dan Satuan Bank Sumsel Babel.

Chairman : Director of Compliance & Risk Management
Secretary : Vice President of Risk Management Division
Member :
- Director of Business;
- Director of Operations;
- Director of Finance;
- All Division Vice Presidents and Unit Heads of Bank Sumsel Babel.

Profil Anggota Komite Manajemen Risiko
Profile of Risk Management Committee Members

Anggota Komite Manajemen Risiko Bank Sumsel Babel terdiri dari Unsur Direksi dan Kepala Divisi, sehingga profil anggota Komite Manajemen Risiko dapat dilihat pada bab Tata Kelola Perusahaan Sub Bab Direksi dan bab Profil Perusahaan sub bab Profil Kepala Divisi dalam Laporan Tahunan ini.

The members of the Risk Management Committee of Bank Sumsel Babel consist of the Board of Directors and Division Vice Presidents. Therefore, the profiles of the Risk Management Committee members can be found in the Corporate Governance chapter, under the Board of Directors section and in the Company Profile chapter, under the Division Vice President Profile section in this Annual Report.

Independensi Komite Manajemen Risiko
Risk Management Committee Independence

Bank Sumsel Babel memastikan bahwa masing-masing anggota Komite Manajemen Risiko bekerja secara independen, tanpa benturan kepentingan dalam proses pembahasan serta pemberian rekomendasi kepada Direksi.

Bank Sumsel Babel ensures that each member of the Risk Management Committee works independently, without any conflict of interest in the discussion process and in providing recommendations to the Board of Directors.

Pedoman Kerja, Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko
Risk Management Committee Work Guidelines, Duties and Responsibilities

Pedoman Kerja Komite Manajemen Risiko diatur dalam Surat Keputusan Komite Manajemen Risiko No.002/KOMENKO/KEP.PP/2023 Tanggal 12 Mei 2023. Sejalan dengan pedoman tersebut, tugas dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi seluruh jenis risiko (kredit, pasar, operasional, likuiditas, kepatuhan, reputasi, stratejik, hukum) yang berasal dari segenap kegiatan usaha unit bisnis Bank Sumsel Babel.
2. Menetapkan kebijakan dan strategi *risk metrics* dan indikator-indikator manajemen risiko yang digunakan.
3. Membangun mekanisme manajemen risiko di setiap jenis risiko, termasuk akuntabilitas (*accountability*) dan pertanggungjawaban (*responsibility*) setiap unit.
4. Menetapkan kebijakan dan strategi sebagai langkah antisipasi apabila ditemukan pelampauan, pelanggaran maupun deviasi dari limit yang sudah ditetapkan.
5. Memastikan bahwa aktivitas-aktivitas pengelolaan bisnis Bank Sumsel Babel adalah sejalan dengan kebijakan internal dan disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan (*compliance*) terhadap peraturan yang berlaku di Indonesia.
6. Memonitor dampak dari kebijakan dan strategi yang diimplementasikan terhadap parameter risiko tertentu secara periodik.
7. Mengikuti secara aktif perkembangan dan pemeliharaan *Management Information System* di Bank Sumsel Babel agar dapat menyajikan informasi yang akurat dan tepat waktu.

The Risk Management Committee Work Guidelines are regulated in the Risk Management Committee Decree No.002/KOMENKO/KEP.PP/2023 dated May 12, 2023. In line with these guidelines, the duties and responsibilities of the Risk Management Committee are as follows:

1. Identifying all types of risks (credit, market, operational, liquidity, compliance, reputation, strategic, legal) arising from all business activities of Bank Sumsel Babel's business units;
2. Setting policies and strategies for risk metrics and risk management indicators used;
3. Building a risk management mechanism for each type of risk, including accountability and responsibility of each unit;
4. Setting policies and strategies as anticipatory measures if exceedances, violations or deviations from the established limits are found.
5. Ensuring that Bank Sumsel Babel's business management activities are in line with internal policies and adjusted to meet the compliance requirements of applicable regulations in Indonesia.
6. Monitoring the impact of the implemented policies and strategies on specific risk parameters periodically.
7. Actively following the development and maintenance of the Management Information System at Bank Sumsel Babel to ensure accurate and timely information is provided.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Manajemen Risiko
Risk Management Committee Activity Report

Sepanjang tahun 2024, Komite Manajemen Risiko telah melaksanakan berbagai kegiatan pelaksanaan tugas diantaranya sebagai berikut:

Throughout 2024, the Risk Management Committee has carried out various tasks and activities, including the following:

Rapat Komite Manajemen Risiko
Risk Management Committee Meetings

Kebijakan rapat Komite Manajemen Risiko tertuang Surat Keputusan Komite Manajemen Risiko No.002/KOMENKO/KEP.PP/2023 Tanggal 12 Mei 2023. Sejalan dengan kebijakan tersebut, Komite Manajemen Risiko mengadakan rapat minimal 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan (setiap triwulan) atau sesuai kebutuhan pada tempat, waktu dan tanggal tertentu yang telah ditetapkan sehingga segenap anggota dapat mengatur waktu kehadirannya.

The Risk Management Committee meeting policy is outlined in the Risk Management Committee Decree No. 002/KOMENKO/KEP.PP/2023 dated May 12, 2023. In line with this policy, the Risk Management Committee holds meetings at least once every 3 (three) months (quarterly) or as needed at a specific place, time and date that has been determined, allowing all members to arrange their attendance.

Komite dapat mengagendakan pertemuan secara mendadak. Apabila diperlukan, Komite berhak mengundang Divisi/Satuan/Unit lain diluar anggota Komite untuk menghadiri rapat Komite sebagai narasumber dalam pembahasan permasalahan tertentu sesuai kompetensi Divisi/Satuan/Unit tersebut. Komite dapat menerima masukan-masukan hasil pengkajian komite-komite permanen Bank Sumsel Babel lain dan bekerjasama dengan Komite/SSG Komite dalam merumuskan kebijakan dan prosedur pengelolaan risiko Bank Sumsel Babel. Koordinator dan SSG dapat diundang dalam rapat Komite sebagai pengamat dan tanpa hak suara serta bertugas membantu komite.

Dalam hal pengambilan keputusan, hanya seluruh anggota tetap yang hadir saat rapat yang memiliki suara. Keputusan rapat harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan diambil dengan pemungutan suara setuju lebih dari setengah dari anggota tetap yang hadir dan memenuhi quorum.

The Committee may schedule meetings on short notice. If necessary, the Committee has the right to invite other Divisions/Sections/Units outside the Committee members to attend the Committee meetings as resource persons for discussing specific issues according to their respective competence. The Committee may accept input from the results of reviews conducted by other permanent committees of Bank Sumsel Babel and collaborate with the Committee/SSG in formulating policies and procedures for the Bank's risk management. The Coordinator and SSG may be invited to the Committee meetings as observers without voting rights and are tasked with assisting the committee.

In decision-making, only the permanent members present at the meeting have voting rights. Decisions must be made based on consensus. In the case that a decision is made through affirmative voting, approval must come from more than half of the permanent members present and meet the quorum requirement.

Frekuensi, Agenda dan Kehadiran Rapat Komite Manajemen Risiko

Sepanjang tahun 2024, Komite Manajemen Risiko telah mengadakan rapat sebanyak sebanyak 3 (tiga) kali, dengan agenda dan tingkat kehadiran Direksi sebagai berikut:

Risk Management Committee Meeting Frequency, Agenda and Attendance

Throughout 2024, the Risk Management Committee held 3 (three) meetings, with the following agenda and attendance rate of the Board of Directors:

Tanggal Rapat Meeting Date	**Agenda**	**Kehadiran Direksi** Board of Directors Attendance				
		DIR KR	**DIR OS***	**DIR KE**	**DIR BS**	**DIRUT**
Mei 2024 May 2024	a. Agenda Utama: Pemantauan Risiko Posisi April 2024 b. Agenda Khusus: • *Early Warning System* (EWS) BMPK • *Scoring* KGS Tapera • *Fraud Detection System* (FDS) a. Main Agenda: Monitoring of Risk Position as of April 2024 b. Special Agenda: • *Early Warning System* (EWS) BMPK • *Scoring* KGS Tapera • *Fraud Detection System* (FDS)	√	-	-	-	√
November 2024 November 2024	1. Agenda Utama: Pemantauan *Risk Appetite* posisi Oktober Tahun 2024 2. Agenda Khusus: a. *Risk Appetite Statement* Tahun 2025. 1. Main Agenda: Monitoring of Risk Appetite as of October 2024 2. Special Agenda: a. Risk Appetite Statement for 2025.	√	√	√	-	-
Desember 2024 December 2024	Agenda Khusus: a. *Review* Tarif CKPN PSAK 51 dan PSAK 55 b. *Industry Risk Rating* (IRR) c. *Loan Exposure Limit* (LEL) Tahun 2025. Special Agenda: a. Review of CKPN Rates under PSAK 51 and PSAK 55 b. Industry Risk Rating (IRR) c. Loan Exposure Limit (LEL) for 2025.	√	√	√	-	-

Keterangan:
√ : Hadir
X : Tidak Hadir
DIRKR : Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko
DIROS : Direktur Operasional
DIRK : Direktur Keuangan
DIRBS : Direktur Bisnis
DIRUT : Direktur Utama

Periode Komite Kredit Bulan Juni s/d November 2024 :
Komite Kredit Konvensional :
*Jabatan Direktur Bisnis dirangkap Jabatan oleh Direktur Utama
**Jabatan Direktur Operasional serta Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko dirangkap Jabatan oleh Direktur Keuangan

Periode Komite Kredit Bulan Desember 2024 :
*Jabatan Direktur Operasional dirangkap Jabatan oleh Direktur Utama
**Jabatan Direktur Bisnis dirangkap Jabatan oleh Direktur Keuangan

Information:
√ : Present
X : Absent
DIRKR : Director of Compliance & Risk Management
DIROS : Director of Operations
DIRK : Director of Finance
DIRBS : Director of Business
DIRUT : President Director

Credit Committee Period from June to November 2024:
Conventional Credit Committee:
*The position of Director of Business is concurrently held by the President Director
**The positions of Director of Operations and Director of Compliance & Risk Management are concurrently held by the Director of Finance

Credit Committee Period for December 2024:
*The position of Director of Operations is concurrently held by the President Director
**The position of Director of Business is concurrently held by the Director of Finance

Pengembangan Kompetensi Komite Manajemen Risiko
Risk Management Committee Competency Development

Selama tahun 2024, Komite Manajemen Risiko telah melakukan pelatihan antara lain sebagai berikut :
1. *Workshop* Ketentuan Terbaru Prinsip dan Penerapan Tata Kelola Perusahaan
2. Implementasi Sertifikasi SNI ISO 37001 Sistem Manajemen Anti Penyuapan
3. *Public Training* Penyelarasan dan Penyetaraan Sertifikasi Manajemen Risiko Bagi Bank Umum
4. Sosialisasi Taksonomi Untuk Keuangan Berkelanjutan Indah (TBKI) Tahap 2
5. Pengendalian Gratifikasi, Sapu Bersih Pungutan Liar, Penanganan Benturan Kepentingan dan *Whistleblowing System*.
6. Pembekalan Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7
7. *Driving Corporate Perfomance Through Artificial Intelligence*
8. Diskusi Perbankan Daerah dan Perubahan Iklim BPD Indonesia
9. *Public Learning* Webinar OJK No.5 Tahun 2024
10. Keuangan Berkelanjutan Batch III
11. Webinar OJK *Institute Understanding The Climate Landscape For Financial Institutions*
12. Workshop UU No. 6 Tahun 2024

Throughout 2024, the Risk Management Committee has conducted training sessions, including the following:
1. Workshop on the Latest Provisions of Corporate Governance Principles and Implementation;
2. Implementation of SNI ISO 37001 Certification Anti-Bribery Management System;
3. Public Training on Alignment and Standardization of Risk Management Certification for Commercial Banks;
4. Socialization of the Taxonomy for Beautiful Sustainable Finance (TBKI) Phase 2;
5. Gratification Control, Eradication of Illegal Levies, Handling Conflicts of Interest and Whistleblowing System.;
6. Briefing for Risk Management Certification Exam Level 7;
7. Driving Corporate Performance through Artificial Intelligence;
8. Discussion on Regional Banking and Climate Change of BPD Indonesia;
9. Public Learning Webinar on OJK No.5 of 2024;
10. Sustainable Finance Batch III;
11. OJK Institute Webinar: Understanding the Climate Landscape for Financial Institutions;
12. Workshop on Law No. 6 of 2024.

Penilaian Kinerja Komite Manajemen Risiko
Risk Management Committee Performance Appraisal

Evaluasi kinerja Komite Manajemen Risiko dilakukan oleh Direksi dengan mengacu pada pelaksanaan tugas dan tanggung jawab termasuk pelaksanaan rapat Komite Manajemen Risiko. Hasil evaluasi kinerja Komite Manajemen Risiko menunjukkan bahwa Komite telah menjalankan tugasnya secara efektif dan sesuai dengan pedoman yang berlaku.

The performance appraisal of the Risk Management Committee is carried out by the Board of Directors, referring to the execution of duties and responsibilities, including the implementation of the Risk Management Committee meetings. The results of the Risk Management Committee's performance appraisal show that the Committee has carried out its duties effectively and in accordance with applicable guidelines.

Rencana Rapat Komite Manajemen Risiko tahun 2025
Risk Management Committee Meeting Plan for 2025

Komite Manajemen Risiko Bank Sumsel Babel telah merencanakan rapat untuk tahun 2025 sesuai dengan kebutuhan bisnis Bank.

The Risk Management Committee of Bank Sumsel Babel has planned a meeting for 2025 in accordance with the Bank's business needs.

Komite Kebijakan Perkreditan
Credit Policy Committee

Direksi telah membentuk Komite Kebijakan Perkreditan (KKP) berdasarkan Pedoman Perusahaan Kebijakan Perkreditan atau Pembiayaan Bank.

Bank Sumsel Babel membentuk Komite Kebijakan Perkreditan bertujuan untuk membantu Direksi dalam merumuskan kebijakan, mengawasi pelaksanaan kebijakan, memantau perkembangan dan kondisi portofolio perkreditan atau pembiayaan serta memberikan saran, langkah dan perbaikan.

The Board of Directors has established a Credit Policy Committee (KKP) based on the Bank's Credit or Financing Policy Company Guidelines.

Bank Sumsel Babel established the Credit Policy Committee with the aim of assisting the Board of Directors in formulating policies, overseeing their implementation, monitoring the development and condition of the credit or financing portfolio and providing advice, actions and improvements.

Struktur dan Keanggotaan
Structure and Membership

No.	Jabatan di Bank Sumsel Babel Position at Bank Sumsel Babel	Jabatan Komite Committee Position
1.	Direktur Utama President Director	Ketua Chairman
2.	Direktur Bisnis Director of Business	Wakil Ketua Vice Chairman
3.	Pemimpin Divisi Pengembangan Produk Dan Pemasaran Vice President of Product Development & Marketing Division	Sekretaris Secretary
4.	Direktur Operasional Director of Operations	Anggota Member
5.	Direktur Keuangan Director of Finance	Anggota Member
6.	Direktur Kepatuhan dan Manajemen Resiko Director of Compliance & Risk Management	Anggota Member
7.	Pemimpin Divisi Bisnis Ritel, Konsumer dan UMKM Vice President of Retail, Consumer & MSME Business Division	Anggota Member
8.	Pemimpin Divisi Komersial dan Institusi Vice President of Commercial & Institutional Division	Anggota Member
9.	Pemimpin Divisi Operasional dan Pelayanan Vice President of Operations & Services Division	Anggota Member
10.	Pemimpin Divisi Tresuri dan Perbankan Internasional Vice President of Treasury & International Banking Division	Anggota Member
11.	Pemimpin Divisi Teknologi dan Sistem Informasi Vice President of Technology & Information Systems Division	Anggota Member
12.	Pemimpin Divisi Perencanaan Strategis dan Ekosistem Bisnis Vice President of Strategic Planning & Business Ecosystem Division	Anggota Member
13.	Pemimpin Divisi Sekretaris Perusahaan Vice President of Corporate Secretary Division	Anggota Member
14.	Pemimpin Divisi Manajemen Risiko Vice President of Risk Management Division	Anggota Member
15.	Pemimpin Divisi Audit Intern Vice President of Internal Audit Division	Anggota Member
16.	Pemimpin Divisi Operasional dan Pelayanan Vice President of Operations & Services Division	Anggota Member
17.	Pemimpin Divisi Pengendalian Keuangan dan Akuntansi Vice President of Financial Control & Accounting Division	Anggota Member
18.	Pemimpin Satuan Risiko Kredit Head of Credit Risk Unit	Anggota Member
19.	Pemimpin Divisi Manajemen Aset khusus Vice President of Special Asset Management Division	Anggota Member
20.	Pemimpin Divisi Kepatuhan, Tata Kelola Kebijakan dan APU PPT Vice President of Compliance, Policy Governance & AML-CFT Division	Anggota Member

No.	Jabatan di Bank Sumsel Babel Position at Bank Sumsel Babel	Jabatan Komite Committee Position
21.	Pemimpin Divisi Usaha Syariah Vice President of Sharia Business Division	Anggota Member
22	Pemimpin Divisi Human Capital Vice President of Human Capital Division	Anggota Member
23	Pemimpin Divisi Umum dan Manajemen Aset Vice President of General Affairs & Asset Management Division	Anggota Member
24	Pemimpin Satuan Hukum Head of Legal Affairs Unit	Anggota Member

Profil Anggota Komite Kebijakan Perkreditan
Profile of Credit Policy Committee Members

Anggota Komite Kebijakan Perkreditan Bank Sumsel Babel terdiri dari Unsur Direksi dan Kepala Divisi, sehingga profil anggota Komite Kebijakan Perkreditan dapat dilihat pada bab Tata Kelola Perusahaan Sub Bab Direksi dan bab Profil Perusahaan sub bab Profil Kepala Divisi dalam Laporan Tahunan ini.

The members of the Credit Policy Committee of Bank Sumsel Babel consist of the Board of Directors and Division Vice Presidents. Therefore, the profiles of the Credit Policy Committee members can be found in the Corporate Governance chapter, under the Board of Directors section and in the Company Profile chapter, under the Division Vice President Profile section in this Annual Report.

Independensi Komite Kebijakan Perkreditan
Credit Policy Committee Independence

Bank Sumsel Babel memastikan bahwa masing-masing anggota Komite Kebijakan Perkreditan bekerja secara independen, tanpa benturan kepentingan dalam proses pembahasan serta pemberian rekomendasi kepada Direksi

Bank Sumsel Babel ensures that each member of the Credit Policy Committee works independently, without any conflict of interest in the discussion process and in providing recommendations to the Board of Directors.

Pedoman Kerja, Tugas dan Tanggung Jawab Komite Kebijakan Perkreditan
Credit Policy Committee Work Guidelines, Duties and Responsibilities

Pedoman Kerja Komite Kebijakan Perkreditan diatur dalam pedoman perusahaan. Sejalan dengan pedoman tersebut, tugas dan tanggung jawab Komite Kebijakan Perkreditan meliputi:

1. Memberikan masukan dan saran dalam rangka penyusunan Kebijakan Perkreditan dan Pembiayaan Bank terutama yang berkaitan dengan perumusan prinsip kehati-hatian dalam perkreditan;
2. Mengawasi dan memastikan kebijakan Perkreditan dan Pembiayaan Bank untuk dapat diterapkan dan dilaksanakan secara konsekuen dan konsisten serta merumuskan pemecahan jika terdapat hambatan dalam penerapannya;
3. Melakukan kajian berkala terhadap Kebijakan Perkreditan dan Pembiayaan Bank dan memberikan saran kepada Direktur Utama apabila diperlukan perubahan dan perbaikan;
4. Memantau dan mengevaluasi:
   a. Perkembangan dan kualitas seluruh portofolio perkreditan dan pembiayaan;
   b. Kebenaran pelaksanaan kewenangan memutus kredit dan pembiayaan;
   c. Kebenaran proses pemberian, perkembangan dan kualitas kredit, dan Pembiayaan yang diberikan kepada pihak yang terkait dengan bank dan debitur-debitur besar tertentu

The Credit Policy Committee Work Guidelines are regulated in company guidelines. In line with these guidelines, the duties and responsibilities of the Credit Policy Committee include:

1. Providing input and suggestions in the preparation of the Bank's Credit and Financing Policies, especially those related to the formulation of prudential principles in credit;
2. Supervising and ensuring that the Bank's Credit and Financing policies are implemented consistently and effectively as well as formulating solutions if obstacles arise in their implementation;
3. Conducting periodic reviews of the Bank's Credit and Financing Polices and providing recommendations to the President Director if changes or improvements are necessary;
4. Monitoring and evaluating:
   a. The development and quality of the entire loan and financing portfolio;
   b. The proper use of authority in making decisions on loans and financing;
   c. The accuracy of loan granting process, development and quality of loans and financing granted to related parties and large debtors;

d. Kebenaran pelaksanaan ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK);
e. Ketaatan terhadap ketentuan perundang-undangan dan peraturan lainnya dalam pelaksanaan pemberian Kredit dan Pembiayaan;
f. Penyelesaian kredit bermasalah sesuai dengan ketentuan.

5. Memantau kewajiban Bank dalam memenuhi kecukupan jumlah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) tanggung jawab Komite Kebijakan Perkreditan;
   a. Menyampaikan laporan tertulis secara berkala sekurang-kurangnya 6 (enam) bulan sekali kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris, mengenai:
      - Hasil Pengawasan atas penerapan dan pelaksanaan Kebijakan Perkreditan dan Pembiayaan Bank;
      - Hasil pemantauan dan evaluasi mengenai hal-hal yang dimaksud dalam fungsi Komite Kebijakan Perkreditan dan Pembiayaan Bank.
   b. Memberikan saran langkah-langkah perbaikan kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris mengenai hal-hal yang terkait dengan hasil pengawasan atas penerapan dan pelaksanaan serta hasil pemantauan dan evaluasi Kebijakan Perkreditan dan Pembiayaan Bank.
      - Kewenangan Komite mengusulkan dan atau merekomendasikan kepada Direktur Utama untuk menetapkan dan atau melakukan perubahan kebijakan perkreditan sesuai dengan perkembangan;
      - Rapat Komite Kebijakan Perkreditan dan Pembiayaan diselenggarakan minimal 1 (satu) kali dalam 6 (enam) bulan.

d. The proper implementation of the provisions of Legal Legal Limit (BMPK);
e. The adherence to laws and regulations related to the granting of Loans and Financing;
f. The settlement of non-performing loans in accordance with the regulations.

5. Monitoring the Bank's obligations to meet the adequacy of the Allowance for Impairment Losses (CKPN) under the responsibility of the Credit Policy Committee;
   a. Submit written reports periodically, at least once every 6 (six) months, to the President Director with a copy to the Board of Commissioners, regarding:
      - Results of Supervision on the implementation of the Bank's Credit and Financing Policies;
      - Results of monitoring and evaluation on matters referred to in the functions of the Bank's Credit and Financing Policy Committee.
   b. Provide suggestions for corrective actions to the President Director with a copy to the Board of Commissioners on matters related to the results of supervision, as well as the results of monitoring and evaluation of the Bank's Credit and Financing Policy implementation.
      - The Committee has the authority to propose and/or recommend to the President Director to establish and/or make changes to credit policies in accordance with developments;
      - Meetings of the Credit and Financing Policy Committee are held at least once every 6 (six) months.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Kebijakan Perkreditan
Credit Policy Committee Activity Report

Sepanjang tahun 2024, Komite Kebijakan Perkreditan telah melaksanakan berbagai kegiatan pelaksanaan tugas diantaranya sebagai berikut:

Throughout 2024, the Credit Policy Committee has carried out various tasks and activities, including the following:

Rapat Komite Kebijakan Perkreditan
Credit Policy Committee Meetings

Kebijakan rapat Komite Kebijakan Perkreditan tertuang pada POJK No. 42/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Penyusunan dan Pelaksanaan Kebijakan Perkreditan atau Pembiayaan Bank bagi Bank Umum. Sejalan dengan kebijakan tersebut, Komite Kebijakan Perkreditan mengadakan rapat minimal 2 (dua) kali dalam setahun atau sesuai kebutuhan pada tempat, waktu dan tanggal tertentu yang telah ditetapkan sehingga segenap anggota dapat mengatur waktu kehadirannya.

The Credit Policy Committee meeting policy is outlined in POJK No. 42/POJK.03/2017 concerning the Mandatory Preparation and Implementation of Credit or Financing Policies for Commercial Banks. In line with this policy, the Credit Policy Committee holds meetings at least 2 (two) times a year or as needed at a specific place, time and date that has been determined, allowing all members to arrange their attendance.

Komite dapat mengagendakan pertemuan secara mendadak. Apabila diperlukan, Komite berhak mengundang Divisi/Satuan/Unit lain diluar anggota Komite untuk menghadiri rapat Komite sebagai narasumber dalam pembahasan permasalahan tertentu sesuai kompetensi Divisi/Satuan/Unit tersebut.

The Committee may schedule meetings on short notice. If necessary, the Committee has the right to invite other Divisions/Units outside the Committee members to attend the Committee meetings as resource persons for discussing specific issues according to their respective competence.

Dalam hal pengambilan keputusan, hanya seluruh anggota tetap yang hadir saat rapat yang memiliki suara. Keputusan rapat harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan diambil dengan pemungutan suara setuju lebih dari setengah dari anggota tetap yang hadir dan memenuhi quorum.

In decision-making, only the permanent members present at the meeting have voting rights. Decisions must be made based on consensus. In the case that a decision is made through affirmative voting, approval must come from more than half of the permanent members present and meet the quorum.

Pengembangan Kompetensi Komite Kebijakan Perkreditan
Credit Policy Committee Competency Development

Anggota Komite Kebijakan Perkreditan salah satunya terdiri dari unsur Direksi, sehingga Pelaksanaan pengembangan kompetensi Komite Manajemen Risiko yang dari unsur Direksi dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan pada sub bab Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

The members of the Credit Policy Committee consist of elements of the Board of Directors, therefore, the implementation of competency development for the Credit Policy Committee members from the Board of Directors can be found in the Corporate Governance Chapter, under the Board of Directors section in this Annual Report.

Penilaian Kinerja Komite Kebijakan Perkreditan
Credit Policy Committee Performance Appraisal

Evaluasi kinerja Komite Kebijakan Perkreditan dilakukan oleh Direksi dengan mengacu pada pelaksanaan tugas dan tanggung jawab termasuk pelaksanaan rapat Komite Kebijakan Perkreditan. Hasil evaluasi kinerja Komite Kebijakan Perkreditan menunjukkan bahwa Komite telah menjalankan tugasnya secara efektif dan sesuai dengan pedoman yang berlaku.

The performance appraisal of the Credit Policy Committee is carried out by the Board of Directors, referring to the execution of duties and responsibilities including the implementation of Credit Policy Committee meetings. The results of the Credit Policy Committee's performance appraisal show that the Committee has carried out its duties effectively and in accordance with applicable guidelines.

Rencana Rapat Komite Kebijakan Perkreditan tahun 2025
Credit Policy Committee Meeting Plan for 2025

Komite Kebijakan Perkreditan Bank Sumsel Babel telah merencanakan rapat untuk tahun 2025 minimal sebanyak 2 (dua) kali, dengan agenda yang akan dibahas adalah:

1. Mengesahkan SK Piagam Komite Kebijakan Perkreditan (KKP) beserta tugas dan tanggung jawab .
2. Membahas permasalahan yang dihadapi unit bisnis dan menentukan langkah yang akan diambil untuk kebijakan ke depan.

The Credit Policy Committee of Bank Sumsel Babel has planned to hold at least 2 (two) meetings for 2025, with the agenda to be discussed as follows:

1. Ratifying the Decree on the Credit Policy Committee (KKP) Charter along with its duties and responsibilities.
2. Discussing the issues faced by business units and determining steps to be taken for future policies.

Komite Kredit
Credit Committee

Direksi telah membentuk Komite Kredit berdasarkan Pedoman Perusahaan Kebijakan Perkreditan atau Pembiayaan Bank. Komite Kredit atau Pembiayaan adalah suatu komite operasional yang terdiri dari pejabat yang memiliki wewenang memutus kredit atau pembiayaan dan atau memutus restrukturisasi kredit/pembiayaan, yang mewakili unit dengan tujuan untuk mengelola bisnis Perkreditan atau Pembiayaan, Penyelamatan Kredit atau Pembiayaan dan Risiko Kredit atau Pembiayaan.

The Board of Directors has established a Credit Committee based on the Bank's Credit or Financing Policy Company Guidelines. The Credit or Financing Committee is an operational committee consisting of officials who have the authority to decide on credit/financing and/or decide on credit/financing restructuring, representing units with the aim of managing the Credit or Financing business, Credit or Financing Recovery and Credit or Financing Risk.

Struktur dan Keanggotaan
Structure and Membership

Komite kredit untuk keputusan kredit terbagi dalam 4 (empat) kelompok berdasarkan *tiering plafon* kredit yaitu:

1. Komite Kredit A untuk memutus kredit dengan plafon > Rp20 miliar s/d BMPK dengan Anggota sebagai berikut:
   a. Konvensional
      Direktur Utama dan Direktur Bisnis yang mewakili unit bisnis dan Direktur Operasional yang mewakili Unit Risiko Kredit, serta yang menjadi Sekretaris Komite Kredit adalah Pemimpin Divisi Risiko Bisnis.
   b. Syariah
      Direktur Utama dan Direktur Operasional yang mewakili unit bisnis dan Direktur Bisnis yang mewakili Unit Risiko, serta yang menjadi Sekretaris Komite adalah Pemimpin Divisi Risiko Bisnis.
2. Komite Kredit B untuk memutus kredit dengan plafon > Rp10 miliar s/d Rp20 miliar dengan Anggota sebagai berikut:
   a. Konvensional
      Direktur Utama dan Direktur Bisnis yang mewakili unit bisnis dan Direktur Operasional yang mewakili Unit Risiko Kredit, serta yang menjadi Sekretaris Komite Kredit adalah Pemimpin Bagian Divisi Risiko Bisnis.
   b. Syariah
      Direktur Utama dan Direktur Operasional yang mewakili unit bisnis dan Direktur Bisnis yang mewakili Unit Risiko, serta yang menjadi Sekretaris Komite adalah Pemimpin Bagian Divisi Risiko Bisnis.
3. Komite Kredit C untuk memutus kredit dengan plafon diatas Wewenang Cabang s/d Rp10 miliar dengan Anggota sebagai berikut:
   a. Konvensional
      - Segmentasi Retail (Cabang)
        Pemimpin Divisi Bisnis Ritel, Konsumer dan UMKM yang mewakili unit bisnis dan Pemimpin Divisi Risiko Bisnis yang mewakili Unit Risiko Kredit, serta yang menjadi Sekretaris Komite Kredit adalah Pengelola Divisi Risiko Bisnis.
      - Segmentasi Menengah
        Pemimpin Divisi Bisnis Komersil dan Institusi yang mewakili unit bisnis dan Pemimpin Divisi Risiko Bisnis yang mewakili Unit Risiko Kredit, serta yang menjadi Sekretaris Komite Kredit adalah Pengelola Divisi Risiko Bisnis.
   b. Syariah
      Pemimpin Divisi Usaha Syariah yang mewakili unit bisnis dan Pemimpin Divisi Risiko Bisnis yang mewakili Unit Risiko, serta yang menjadi Sekretaris Komite adalah Pengelola Divisi Risiko Bisnis.

The Credit Committee for credit decisions is divided into 4 (four) groups based on credit ceiling tiering, namely:

1. Credit Committee A, for decisions on credit with a ceiling of > Rp20 billion up to BMPK with the following members:
   a. Conventional
      President Director and Director of Business representing the business unit, Director of Operations representing the Credit Risk Unit, and the Secretary of the Credit Committee being the Vice President of Business Risk Division.
   b. Sharia
      President Director and Director of Operations representing the business unit, Director of Business representing the Risk Unit, and the Secretary of the Committee being the Vice President of Business Risk Division.
2. Credit Committee B, for decisions on credit with a ceiling of > Rp10 billion up to Rp20 billion with the following members:
   a. Conventional
      President Director and Director of Business representing the business unit, Director of Operations representing the Credit Risk Unit, and the Secretary of the Credit Committee being the Vice President of Business Risk Division.
   b. Sharia
      President Director and Director of Operations representing the business unit, Director of Business representing the Risk Unit, and the Secretary of the Committee being the Vice President of Business Risk Division.
3. Credit Committee C, for decisions on credit with a ceiling above the Branch authority of up to Rp 10 billion with the following members:
   a. Conventional
      - Retail Segmentation (Branches)
        Vice President of Retail, Consumer & MSME Business Division representing the business unit, Vice President of Business Risk Division representing the Credit Risk Unit, and the Secretary of the Credit Committee being the Manager of Business Risk Division.
      - Middle Segmentation
        Vice President of Commercial & Institutional Business Division representing the business unit, Vice President of Business Risk Division representing the Credit Risk Unit, and the Secretary of the Credit Committee being the Manager of Business Risk Division.
   b. Sharia
      Vice President of Sharia Business Division representing the business unit, Vice President of Business Risk Division representing the Risk Unit, and the Secretary of the Committee being the Manager of Business Risk Division.

4. Komite Kredit D untuk memutus kredit/pembiayaan dengan plafond maksimal sesuai dengan kewenangan kelas Cabang dengan anggota sebagai berikut:
   a. Kantor Cabang
      Pemimpin Cabang, Wakil Pemimpin Cabang Bidang Bisnis serta Penyelia Kredit, serta yang menjadi Sekretaris Komite kredit adalah Yurist.
   b. Kantor Cabang Pembantu
      Pemimpin Cabang dan Pemimpin Cabang Pembantu, serta yang menjadi Sekretaris Komite kredit adalah Yurist

4. Credit Committee D, for decisions on credit/financing with a maximum ceiling in accordance with the Branch authority, with the following members:
   a. Branch office
      Branch Manager, Deputy Branch Manager for Business and Credit Supervisor, and the Secretary of the Credit Committee being the Legal Officer (Yurist).
   b. Branch Office
      Branch Manager and Sub-Branch Manager, and the Secretary of the Credit Committee being the Legal Officer (Jurists).

Profil Anggota Komite Kredit
Profile of Credit Committee Members

Anggota Komite Kredit Bank Sumsel Babel terdiri dari Unsur Direksi dan Kepala Divisi, sehingga profil anggota Komite Kredit dapat dilihat pada bab Tata Kelola Perusahaan Sub Bab Direksi dan bab Profil Perusahaan sub bab Profil Kepala Divisi dalam Laporan Tahunan ini.

The members of the Credit Committee of Bank Sumsel Babel consist of the Board of Directors and Division Vice Presidents. Therefore, the profiles of the Credit Committee members can be found in the Corporate Governance chapter, under the Board of Directors section and in the Company Profile chapter, under the Division Vice President Profile section in this Annual Report.

Independensi Komite Kredit
Credit Committee Independence

Bank Sumsel Babel memastikan bahwa masing-masing anggota Komite Kredit bekerja secara independen, tanpa benturan kepentingan dalam proses pembahasan serta pemberian rekomendasi kepada Direksi.

Bank Sumsel Babel ensures that each member of the Credit Committee works independently, without any conflict of interest in the discussion process and in providing recommendations to the Board of Directors.

Pedoman Kerja, Tugas dan Tanggung Jawab Komite Kredit
Credit Committee Work Guidelines, Duties and Responsibilities

Komite Kredit dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya mengacu pada Buku Pedoman Kebijakan dan Prosedur Perkreditan (KPB) Bab III, Sub Bab A, Sub Sub Bab 02, yaitu sebagai berikut:

1. **Tugas Komite Kredit**
   a. Memberikan persetujuan atau penolakan atas usulan kredit sesuai dengan batas kewenangan yang telah ditetapkan.
   b. Melakukan koordinasi dengan Divisi Tresuri dan Perbankan Internasional dalam kaitannya dengan aspek pendanaan perkreditan.

2. **Tanggung jawab Komite Kredit**
   a. Bertanggung jawab atas keputusan kredit yang didasarkan pada hal-hal yang meliputi kelayakan usaha yang dibiayai, pertimbangan keamanan kredit, kesesuaian dengan kebijakan dan prosedur pemberian kredit serta ketentuan limit kredit.
   b. Menolak permintaan dan atau pengaruh pihak-pihak yang berkepentingan dengan pemohon kredit untuk memberikan persetujuan kredit yang hanya bersifat formalitas.

The Credit Committee, in carrying out its duties and responsibilities, refers to the Guidelines for Credit Policies and Procedures (KPB) Chapter III, Section A, Sub-Section 02, as follows:

1. **Credit Committee Duties**
   a. Approve or reject credit proposals in accordance with the established authority limits.
   b. Coordinate with the Treasury & International Banking Divisions in relation to credit funding aspects.

2. **Credit Committee Responsibilities**
   a. Responsible for credit decisions based on matters including the feasibility of the business being financed, credit security considerations, compliance with credit granting policies and procedures and credit limit provisions.

   b. Reject requests and/or influence from parties interested in the credit applicant to grant credit approvals that are merely formalities.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Kredit
Credit Committee Activity Report

Sepanjang tahun 2024, Komite Kredit telah melaksanakan berbagai kegiatan pelaksanaan tugas diantaranya sebagai berikut:

Rapat Komite Kredit

Kebijakan rapat Komite Kredit mengacu pada Buku Pedoman Kebijakan dan Prosedur Perkreditan (KPB) Bab III, Sub Bab A, Sub Sub Bab 02, serta tidak memiliki batasan jumlah rapat.

Komite dapat mengagendakan pertemuan secara mendadak. Apabila diperlukan, Komite berhak mengundang Divisi/Satuan/Unit lain diluar anggota Komite untuk menghadiri rapat Komite sebagai narasumber dalam pembahasan permasalahan tertentu sesuai kompetensi Divisi/Satuan/Unit tersebut.

Dalam hal pengambilan keputusan, hanya seluruh anggota tetap yang hadir saat rapat yang memiliki suara, dan tidak diperkenankan adanya *dissenting opinion*.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Komite Kredit

Sepanjang tahun 2024, Komite Kredit telah mengadakan rapat sebanyak sebanyak 15 kali, dengan tingkat kehadiran Direksi sebagai berikut:

Throughout 2024, the Credit Committee has carried out various tasks and activities, including the following:

Credit Committee Meetings

The Credit Committee meeting policy refers to the Guidelines for Credit Policies and Procedures (KPB) Chapter III, Section A, Sub-Section 02, and has no limit on the number of meetings.

The Committee may schedule meetings on short notice. If necessary, the Committee has the right to invite other Divisions/Units outside the Committee members to attend the Committee meeting as resource persons for discussing specific issues according to their respective competence.

In decision-making, only all permanent members present at the meeting have voting rights, and no dissenting opinions are permitted.

Credit Committee Meeting Frequency and Attendance

Throughout 2024, the Credit Committee held 15 meetings, with the following attendance rate of Board of Directors:

Jabatan Position	**Jumlah Rapat** Total Meeting	**Kehadiran** Attendance
Direktur Utama President Director	15	14
Direktur Operasional* Director of Operations*	15	15
Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko Director of Compliance & Risk Management	15	13
Direktur Bisnis** Director of Business**	15	15
Direktur Keuangan Director of Finance	15	15

Keterangan:
Information:

Periode Januari sd Maret 2024
Period January to March 2024

Anggota Komite Kredit/Pembiayaan A :
1. Direktur Utama
2. Direktur Operasional
3. Direktur Bisnis
4. Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko

Anggota Komite Kredit/Pembiayaan B :
1. Direktur Operasional
2. Direktur Bisnis
3. Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko

Members of Credit/Financing Committee A:
1. President Director
2. Director of Operations
3. Director of Business
4. Director of Compliance & Risk Management

Members of Credit/Financing Committee B:
1. Director of Operations
2. Director of Business
3. Director of Compliance & Risk Management

Periode Maret sd Desember 2024
Period March to December 2024

Anggota Komite Kredit/Pembiayaan A :
1. Direktur Utama
2. Direktur Operasional (Dirangkap oleh Direktur Keuangan)
3. Direktur Bisnis (Dirangkap Oleh Direktur Utama)
4. Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko(Dirangkap Oleh Direktur Keuangan)

*) Untuk Komite Pembiayaan pada Syariah Jabatan Direktur Operasional dirangkap oleh Direktur Utama sedangkan Jabatan Direktur Bisnis dirangkap oleh Direktur Keuangan

Untuk Komite yang dilaksanakan di Bulan Desember 2024, posisi Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko tidak lagi dijabat oleh Direktur Keuangan karena telah dilantiknya Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko yang baru

Members of Credit/Financing Committee A:
1. President Director
2. Director of Operations (Concurrently held by Director of Finance)
3. Director of Business (Concurrently held by President Director)
4. Director of Compliance & Risk Management (Concurrently held by Director of Finance)

*) For the Financing Committee in Sharia, the position of Director of Operations is held concurrently by President Director, while the position of Director of Business is held concurrently by Director of Finance.

For the Committee served as of December 2024, the position of Director of Compliance & Risk Management is no longer held by Director of Finance, as the new Director of Compliance & Risk Management has been appointed.

Keputusan Komite Kredit

Sampai dengan akhir 31 Desember 2024, keputusan Komite kredit diantaranya meliputi 11 Komite Kredit/Pembiayaan atas usulan Permohonan Kredit/Pembiayaan ekspansi Baru serta 4 Komite Kredit/Pembiayaan atas usulan Permohonan Perpanjangan Jangka Waktu Fasilitas Kredit/Pembiayaan *Existing.*

Credit Committee Decision

As of December 31, 2024, the Credit Committee's decisions include 11 Credit/Financing Committee regarding proposals for new Credit/Financing expansion requests and 4 Credit/Financing Committees regarding proposals for the extension of the term of existing Credit/Financing Facilities.

Pengembangan Kompetensi Komite Kredit

Anggota Komite Kredit salah satunya terdiri dari unsur Direksi, sehingga Pelaksanaan pengembangan kompetensi Komite Kredit yang dari unsur Direksi dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan pada sub bab Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

Credit Committee Competency Development

The members of the Credit Committee consist of elements of the Board of Directors, therefore, the implementation of competency development for the Credit Committee members from the Board of Directors can be found in the Corporate Governance Chapter, under the Board of Directors section in this Annual Report.

Penilaian Kinerja Komite Kredit
Credit Committee Performance Appraisal

Evaluasi kinerja Komite Kredit dilakukan oleh Direksi dengan mengacu pada pelaksanaan tugas dan tanggung jawab termasuk pelaksanaan rapat Komite Kredit. Hasil evaluasi kinerja Komite Kredit menunjukkan bahwa Komite telah menjalankan tugasnya secara efektif dan sesuai dengan pedoman yang berlaku.

The performance appraisal of the Credit Committee is carried out by the Board of Directors, referring to the execution of duties and responsibilities including the implementation of the Credit Committee meetings. The results of the Credit Committee's performance appraisal show that the Committee has carried out its duties effectively and in accordance with applicable guidelines.

Rencana Rapat Komite Kredit Tahun 2025
Credit Committee Meeting Plan for 2025

Komite Kredit Bank Sumsel Babel telah merencanakan rapat untuk tahun 2025 dengan jumlah rapat komite kredit yang akan menyesuaikan dengan Rencana Ekspansi Kredit/Pembiayaan Bank Sumsel Babel Tahun 2025 sesuai dengan RBB. Adapun pembahasan agenda rutin pada rapat Komite Kredit tahun 2025 adalah mengenai usulan kredit/pembiayaan ekspansi baru, serta pengusulan lainnya yang terkait dengan fasilitas kredit/pembiayaan *existing*.

The Credit Committee of Bank Sumsel Babel has planned tmeetings for 2025 with the number meetings to be adjusted to the Bank's 2025 Credit/Financing Expansion Plan, in line with the RBB. The regular agenda to be discussed at the Credit Committee meetings in 2025 will include proposals for new credit/financing expansion, as well as other proposals related to existing credit/financing facilities.

Komite Pengarah Teknologi Informasi
Information Technology Steering Committee

Komite Pengarah Teknologi Informasi (*IT Steering Committee*) merupakan komite di bawah Direksi yang memiliki kewenangan untuk memberikan arahan mengenai rencana strategis TI, memantau *progress* penerapan TI, memberikan arahan mengenai perumusan kebijakan dan prosedur TI, memberikan arahan agar proyek-proyek TI sesuai dengan rencana strategis TI. Selain itu, menetapkan status prioritas proyek TI yang bersifat kritikal, memantau kinerja TI, menganalisa kebutuhan SDM TI, dan memberikan arahan agar kebutuhan Sistem Informasi Manajemen (SIM) dapat mendukung kegiatan usaha bank secara keseluruhan.

Komite Pengarah TI dibentuk berdasarkan SK Direksi No.015/DIR/KEP/2008 tanggal 12 Maret 2008 yang diubah dengan SK Direksi No.014/DIR/KEP/2012 tanggal 9 Februari 2012, SK Direksi No.090/DIR/KEP/2012 tanggal 30 Juli 2012 dan SK No. 046/DIR/KEP/2013 tanggal 07 Mei 2013 dan terakhir diatur dan dimasukkan dalam PP Kebijakan Manajemen Teknologi Informasi No. INS.PP/TSI/002/2024 tanggal 3 Oktober 2024.

The Information Technology (IT) Steering Committee is a committee under the Board of Directors with the authority to provide guidance on the IT strategic plan, monitor the progress of IT implementation, offer guidance on the formulation of IT policies and procedures, and ensure that IT projects align with the IT strategic plan. In addition, it establishes the priority status of critical IT projects, monitors IT performance, analyzes IT HR needs, and provides guidance to ensure that the Management Information System (MIS) supports the bank's overall business activities.

The IT Steering Committee was established based on the Board of Directors' Decree No.015/DIR/KEP/2008 dated March 12, 2008, which was amended by Decree No. 014/DIR/KEP/2012 dated February 9, 2012, Decree No. 090/DIR/KEP/2012 dated July 30, 2012 and Decree No.046/DIR/KEP/2013 dated May 7, 2013 and is now regulated and incorporated into the PP on Information Technology Management Policy No. INS.PP/TSI/002/2024 dated October 3, 2024.

Struktur dan Keanggotaan
Structure and Membership

No.	**Jabatan di Bank Sumsel Babel** Position at Bank Sumsel Babel	**Jabatan Komite** Committee Position
1.	Direktur Operasional Director of Operations	Ketua I Chairman I
2.	Direktur Kepatuhan Director of Compliance	Ketua II Chairman II
3.	Pemimpin Divisi Teknologi dan Sistem Informasi Vice President of Technology & Information Systems Division	Anggota Member
4.	Pemimpin Divisi Audit Intern Vice President of Internal Audit Division	Anggota Member
5.	Pemimpin Divisi Manajemen Risiko Vice President of Risk Management Division	Anggota Member
6.	Pemimpin Divisi Perencanaan Strategis dan Ekosistem Bisnis Vice President of Strategic Planning & Business Ecosystem Division	Anggota Member
7.	Pemimpin Divisi Umum dan Manajemen Aset Vice President of General Affairs & Asset Management Division	Anggota Member
8.	Pemimpin Divisi Sekretaris Perusahaan Vice President of Corporate Secretary Division	Anggota Member
9.	Pemimpin Divisi Human Capital Vice President of Human Capital Division	Anggota Member
10.	Pemimpin Divisi Tresuri dan Internasional Vice President of Treasury & International Division	Anggota Member
11.	Pemimpin Divisi Kepatuhan, Tata Kelola Kebijakan dan APU PPT Vice President of Compliance, Policy Governance & AML-CFT Division	Anggota Member
12.	Pemimpin Divisi Usaha Syariah Vice President of Sharia Business Division	Anggota Member
13.	Pemimpin Divisi Bisnis Komersial dan Institusi Vice President of Commercial & Institutional Business Division	Anggota Member
14.	Pemimpin Divisi Bisnis Ritel, Konsumer dan UMKM Vice President of Retail, Consumer & MSME Business Division	Anggota Member
15.	Pemimpin Divisi Manajemen Aset Khusus Vice President of Special Asset Management Division	Anggota Member

No.	Jabatan di Bank Sumsel Babel Position at Bank Sumsel Babel	Jabatan Komite Committee Position
16.	Pemimpin Divisi Pengendalian Keuangan dan Akuntansi Vice President of Financial Control & Accounting Division	Anggota Member
17.	Pemimpin Divisi Pengembangan Produk dan Pemasaran Vice President of Product Development & Marketing Division	Anggota Member
18.	Pemimpin Divisi Operasional dan Pelayanan Vice President of Operations and Services Division	Anggota Member
19.	Pemimpin Divisi Risiko Bisnis Vice President of Business Risk Division	Anggota Member
20.	Pemimpin Satuan Anti Fraud Head of Anti-Fraud Unit	Anggota Member
21.	Pemimpin Satuan Hukum Head of Legal Affairs Unit	Anggota Member

Profil Anggota Komite Pengarah TI
Profile of IT Steering Committee Members

Anggota Komite Pengarah TI Bank Sumsel Babel terdiri dari Unsur Direksi dan Kepala Divisi, sehingga profil anggota Komite Pengarah TI dapat dilihat pada bab Tata Kelola Perusahaan Sub Bab Direksi dan bab Profil Perusahaan sub bab Profil Kepala Divisi dalam Laporan Tahunan ini.

The members of the IT Steering Committee of Bank Sumsel Babel consist of the Board of Directors and Division Vice President. Therefore, the profiles of the IT Steering Committee members can be found in the Corporate Governance chapter, under the Board of Directors section and in the Company Profile chapter, under the Division Vice President Profile section in this Annual Report.

Independensi Komite Pengarah TI
IT Steering Committee Independence

Bank Sumsel Babel memastikan bahwa masing-masing anggota Komite Pengarah TI bekerja secara independen, tanpa benturan kepentingan dalam proses pembahasan serta pemberian rekomendasi kepada Direksi.

Bank Sumsel Babel ensures that each member of the IT Steering Committee works independently, without any conflict of interest in the discussion process and in providing recommendations to the Board of Directors.

Pedoman Kerja, Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pengarah TI
IT Steering Committee Work Guidelines, Duties and Responsibilities

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Pengarah TI mengacu pada PP Kebijakan Manajemen Teknologi Informasi No. INS.PP/TSI/002/2024 tanggal 3 Oktober 2024 sebagai pembaharuan dari PP Kebijakan Manajemen Teknologi Informasi Nomor INS.PP/TSI/005/2022 tanggal 30 Desember 2022.

Tugas dan tanggung jawab Komite Pengarah TI antara lain adalah memberikan rekomendasi kepada Direksi yang paling sedikit terkait dengan:

1. Rencana Strategis Teknologi Informasi yang sejalan dengan rencana strategis kegiatan usaha Bank. Dalam memberikan rekomendasi, komite pengarah Teknologi Informasi harus memperhatikan faktor efisiensi, efektivitas, dan hal-hal lain yaitu:
   a. Peta jalan (*roadmap*) untuk mencapai kebutuhan Teknologi Informasi yang mendukung strategi bisnis Bank Sumsel Babel. Peta jalan (*roadmap*) terdiri dari kondisi saat ini (*current state*), kondisi yang ingin dicapai (*future state*), dan langkah-langkah yang akan dilakukan untuk mencapai kondisi yang ingin dicapai;

In carrying out its duties and responsibilities, the IT Steering Committee refers to the PP on Information Technology Management Policy No. INS.PP/TSI/002/2024 dated October 3, 2024 as an update to the PP on Information Technology Management Policy Number INS.PP/TSI/005/2022 dated December 30, 2022.

The duties and responsibilities of the IT Steering Committee include providing recommendations to the Board of Directors, at a minimum, regarding:

1. IT Strategic Plan that is in line with the Bank's Business Plan. In providing recommendations, the IT Steering Committee must consider factors such as efficiency, effectiveness, and other aspects, including:
   a. A roadmap to meet the IT needs that support Bank Sumsel Babel's business strategy. The roadmap consists of the current state, the desired future state, and the steps to be taken to achieve the desired state;

b. Sumber daya yang dibutuhkan;
c. Manfaat yang akan diperoleh saat Rencana Strategis Teknologi Informasi diterapkan; dan
d. Kendala yang mungkin timbul dalam penerapan Rencana Strategis Teknologi Informasi;

2. Perumusan kebijakan, standar, dan prosedur Teknologi Informasi yang utama misalnya kebijakan Teknologi Informasi yang utama yaitu kebijakan pengamanan Teknologi Informasi dan manajemen risiko terkait penggunaan Teknologi Informasi di Bank Sumsel Babel;
3. Kesesuaian antara proyek Teknologi Informasi yang disetujui dengan Rencana Strategis Teknologi Informasi. Komite Pengarah Teknologi Informasi juga menetapkan status prioritas proyek Teknologi Informasi yang bersifat kritikal yang berdampak signifikan terhadap kegiatan operasional Bank, misalnya pergantian *core banking application, server production,* dan topologi jaringan;
4. Kesesuaian antara pelaksanaan proyek Teknologi Informasi dengan rencana proyek yang disepakati *(project charter).* Komite pengarah Teknologi Informasi harus melengkapi rekomendasi dengan hasil analisis dari proyek Teknologi Informasi yang utama sehingga memungkinkan Direksi mengambil keputusan secara efisien;
5. Kesesuaian antara Teknologi Informasi dengan kebutuhan sistem informasi manajemen serta kebutuhan kegiatan usaha Bank
6. Efektivitas langkah-langkah dalam meminimalkan risiko atas investasi Bank pada risiko atas investasi Bank pada sektor Teknologi Informasi agar investasi Bank pada sektor Teknologi Informasi agar investasi Bank pada sektor Teknologi Informasi memberikan kontribusi terhadap pencapaian tujuan bisnis Bank
7. Pemantauan atas kinerja Teknologi Informasi dan upaya peningkatan kinerja Teknologi Informasi, misalnya pendeteksian keusangan infrastruktur Teknologi Informasi Teknologi Informasi dan pengukuran efektivitas dan efisiensi penerapan kebijakan pengamanan Teknologi Informasi;
8. Upaya penyelesaian berbagai masalah terkait Teknologi Informasi yang tidak dapat diselesaikan oleh satuan kerja pengguna dan penyelenggara Teknologi Informasi secara efektif, efisien, dan tepat waktu.
9. Kecukupan dan alokasi sumber daya yang dimiliki Bank. Dalam hal sumber daya yang dimiliki tidak memadai dan Bank akan menggunakan jasa pihak lain dalam penyelenggaraan Teknologi Informasi, komite pengarah Teknologi Informasi harus memastikan Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur yang dibutuhkan.
10. Evaluasi atas efektivitas biaya TI terdapat pencapaian manfaat yang direncanakan.

b. Required resources;
c. Benefits to be gained when the IT Strategic Plan is implemented; and
d. Challenges that may arise in the implementation of the IT Strategic Plan;

2. Formulation of key IT policies, standards and procedures, including key IT policy such as IT security policy and risk management related to the use of IT at Bank Sumsel Babel;
3. Alignment between approved IT projects and the IT Strategic Plan. The IT Steering Committee also determines the priority status of critical IT projects that significantly impact the Bank's operational activities, such as the replacement of core banking applications, production servers, and network topology;
4. Alignment between the implementation of IT projects and the project charter. The IT Steering Committee must complement its recommendations with an of analysis of key IT projects, allowing the Board of Directors to make efficient decisions;
5. Alignment between IT and the needs of Management Information Systems and the Bank's business activities;
6. The effectiveness of measures to minimize risks related to the Bank's investment in the IT sector, ensuring that such investment contributes to achieving the Bank's business objectives;
7. Monitoring of IT performance and efforts to improve IT performance, such as detecting obsolescence in IT infrastructure and measuring the effectiveness and efficiency of IT security policy implementation;
8. Efforts to resolve various IT-related issues that cannot be providers effectively, efficiently and timely resolved by the IT user and operator work unit.
9. Adequacy and allocation of resources owned by the Bank. If the resources available are insufficient and the Bank intends to use external services for IT management, the IT Steering Committee must ensure that the Bank has the necessary policies and procedures in place.
10. Evaluation of IT cost effectiveness, ensuring that the planned benefits are achieved.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Pengarah TI
IT Steering Committee Activity Report

Sepanjang tahun 2024, Komite Pengarah TI telah melaksanakan berbagai kegiatan pelaksanaan tugas diantaranya sebagai berikut:

Throughout 2024, the IT Steering Committee has carried out various tasks and activities, including the following:

Rapat Komite Pengarah TI

Kebijakan rapat Komite Pengarah TI diatur dalam PP Kebijakan Manajemen Teknologi Informasi No. INS.PP/TSI/002/2024 tanggal 3 Oktober 2024, Rapat Komite Pengarah TI diadakan minimal 2 (dua) kali dalam setahun.

Frekuensi, Agenda dan Kehadiran Rapat Komite Pengarah TI

Selama tahun 2024, Komite Pengarah TI telah melakukan rapat sebanyak 3 (tiga) kali rapat dan selalu dihadiri oleh Direksi dengan agenda dan tingkat kehadiran Direksi sebagai berikut:

IT Steering Committee Meetings

The IT Steering Committee meeting policy is regulated in the PP on Information Technology Management Policy No. INS.PP/TSI/002/2024 dated October 3, 2024. The IT Steering Committee meets at least 2 (two) times a year.

IT Steering Committee Meeting Frequency, Agenda and Attendance

Throughout 2024, the IT Steering Committee held 3 (three) meetings, with the following agenda and attendance rate of the Board of Directors:

Agenda Rapat Meeting Agenda	**Tgl Rapat** Meeting Date	**Kehadiran** Attendance				
		DIRUT	**DIROPS**	**DIRKEU**	**DIRBIS**	**DIRKP**
Steering Commitee • Paparan *Project* TI Tahun 2023 dan Rencana Pengembangan TI Tahun 2024 • Keputusan atas *upgrade* OS *server* CBS IBM P924 *Production* yang dilaksanakan bersamaan dengan Uji Coba DRP • Presentation of the 2023 IT Project and IT Development Plan for 2024 • Decision on OS upgrade of IBM P924 Production CBS server, to be carried out simultaneously with DRP Trial	5 Feb 2024 Feb 5, 2024	-	√	√	√	√
Steering Committee • Paparan *Project* dan *Progress* TI Tahun 2024 • Rencana Teknologi Informasi Tahun 2025 • SIFINA (Sistem Informasi Finansial) Usulan Perizinan • Presentation of IT Projects and Progress in 2024 • IT Plan for 2025 • SIFINA (Financial Information System) Licensing Proposal	15 Okt 2024 Oct 15, 2024	√	√	√	√	√
Steering Committee • *Progress Project* TI Tahun 2024 • Realisasi RKAT TI Tahun 2024 • Rencana *Project* TI Tahun 2025 • Analisa Biaya & *Fee Based Income* Layanan TI • IT Project Progress in 2024 • IT Budget (RKAT) Realization in 2024 • IT Project Plan 2025 • Cost Analysis & Fee-Based Income for IT Services	4 Des 2024 Dec 4, 2024	√	√	√	√	√

Keterangan | Information:

√ : Hadir
X : Tidak Hadir
DIRUT : Direktur Utama
DIROP : Direktur Operasional
DIRK : Direktur Keuangan
DIRBS : Direktur Bisnis
DIRKR : Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko

Periode Komite Kredit Bulan Juni s/d November 2024:
Komite Kredit Konvensional:
*Jabatan Direktur Bisnis dirangkap Jabatan oleh Direktur Utama
**Jabatan Direktur Operasional serta Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko dirangkap Jabatan oleh Direktur Keuangan

Periode Komite Kredit Bulan Desember 2024:
*Jabatan Direktur Operasional dirangkap Jabatan oleh Direktur Utama
**Jabatan Direktur Bisnis dirangkap Jabatan oleh Direktur Keuangan

√ : Present
X : Absent
DIRUT : President Director
DIROP : Director of Operations
DIRK : Director of Finance
DIRBS : Director of Business
DIRKR : Director of Compliance & Risk Management

Credit Committee Period from June to November 2024:
Conventional Credit Committee:
* The position of Director of Business is concurrently held by the President Director
** The positions of Director of Operations and Director of Compliance & Risk Management are concurrently held by the Director of Finance

Credit Committee Period for December 2024:
* The position of Director of Operations is concurrently held by the President Director
** The position of Director of Business is concurrently held by the Director of Finance

Pengembangan Kompetensi Komite Pengarah TI

Anggota Komite Pengarah TI salah satunya terdiri dari unsur Direksi, sehingga Pelaksanaan pengembangan kompetensi Komite Kredit yang dari unsur Direksi dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan pada sub bab Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

Penilaian Kinerja Komite Pengarah TI

Valuasi kinerja Komite Pengarah TI dilakukan oleh Direksi dengan mengacu pada pelaksanaan tugas dan tanggung jawab termasuk pelaksanaan rapat Komite Pengarah TI. Hasil evaluasi kinerja Komite Pengarah TI menunjukkan bahwa Komite telah menjalankan tugasnya secara efektif dan sesuai dengan pedoman yang berlaku.

Rencana Rapat Komite Pengarah TI tahun 2025

Komite Pengarah TI Bank Sumsel Babel telah merencanakan rapat untuk tahun 2025 sebanyak 2 (Dua) kali, dengan agenda yang akan dibahas adalah:

1. Agenda Rutin, antara lain:
   a. *IT Steering Committee* I, dilaksanakan pada Februari 2024 (Triwulan I)
   b. *IT Steering Committee* II, dilaksanakan pada April 2024 (Triwulan II)
   c. *IT Steering Committee* III, dilaksanakan pada Juli 2024 (Triwulan III)
   d. *IT Steering Committee* IV, dilaksanakan pada Oktober 2024 (Triwulan IV)

2. Agenda Non Rutin, antara lain:
   a. Rencana Pelaksanaan Uji Coba DRP & BCP Sistem Pembayaran pada April 2024
   b. Rencana Pelaksanaan Uji Coba DRP E-channel pada Juli

IT Steering Committee Competency Development

The members of the IT Steering Committee consist of elements of the Board of Directors, therefore, the implementation of competency development for the Credit Committee members from the Board of Directors can be found in the Corporate Governance Chapter, under the Board of Directors section in this Annual Report.

IT Steering Committee Performance Appraisal

The performance appraisal of the IT Steering Committee is carried out by the Board of Directors, referring to the execution of duties and responsibilities including the implementation of IT Steering Committee meetings. The results of the IT Steering Committee's performance appraisal show that the Committee has carried out its duties effectively and in accordance with applicable guidelines.

IT Steering Committee Meeting Plan for 2025

IT Steering Committee of Bank Sumsel Babel has planned to hold at least 2 (two) meetings for 2025, with the agenda to be discussed as follows:

1. Regular agenda, including:
   a. IT Steering Committee I, held in February 2024 (Quarter I)
   b. IT Steering Committee II, held in April 2024 (Quarter II)
   c. IT Steering Committee III, held in July 2024 (Third Quarter)
   d. IT Steering Committee IV, held in October 2024 (Quarter IV)

2. Non-regular agenda, including:
   a. Plan for DRP & BCP Payment System Trial in April 2024
   b. Plan for DRP E-channel Trial in July 2024

Komite Lainnya: Komite Asset & Liability Committee

Other Committees: Asset & Liability Committee

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum yang ditetapkan pada 14 September 2023, Pasal 63 ayat 4 mengatur bahwa pembentukan Komite Lain disesuaikan dengan kebutuhan dan/atau kompleksitas Bank. Dalam hal ini, pembentukan Komite Asset & Liability Committee (ALCO) oleh Bank Sumsel Babel sejalan dengan ketentuan tersebut, mengingat perannya yang krusial dalam mengelola aset dan kewajiban keuangan Bank.

Komite ALCO merupakan komite permanen yang bertugas menyusun kebijakan serta mengambil keputusan strategis mengelola dan mengendalikan kekayaan keuangan dan kewajiban keuangan Bank Sumsel Babel. Pembentukan Komite ALCO ditetapkan dalam Pedoman Perusahaan Nomor INS/PP/TRS/005/2024 tanggal 4 September 2024 tentang *Asset & Liability Committee* (ALCO)

Based on the Article 63, Paragraph 4 of POJK No. 17 of 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks, established on September 14, the formation of Other Committees is adjusted to the needs and/or complexity of the Bank. In this regard, the formation of the Asset & Liability Committee (ALCO) by Bank Sumsel Babel is in compliance with this provision, considering its crucial role in managing the Bank's financial assets and liabilities.

The ALCO is a permanent committee tasked with formulating policies and making strategic decisions to manage and control the financial assets and financial liabilities of Bank Sumsel Babel. The formation of the ALCO is stipulated in the Company Guidelines Number INS/PP/TRS/005/2024 dated September 4, 2024 concerning the Asset & Liability Committee (ALCO)

Struktur dan Keanggotaan
Structure and Membership

No	Jabatan di Bank Sumsel Babel Position at Bank Sumsel Babel	Jabatan di Komite Position in the Committee
1.	Direktur Utama President Director	Ketua merangkap anggota Chairman acts concurrently as Member
2.	Direktur Keuangan Director of Finance	Ketua Pengganti merangkap anggota Deputy Chairman acts concurrently as Member
3.	Direktur Bisnis Director of Business	Ketua Pengganti merangkap anggota Deputy Chairman acts concurrently as Member
4.	Direktur Operasional Director of Operations	Ketua Pengganti merangkap anggota Deputy Chairman acts concurrently as Member
5.	Pemimpin Divisi Tresuri dan Perbankan Internasional Vice President of Treasury & International Banking Division	Sekretaris merangkap Anggota Secretary acts concurrently as Member
6.	Pemimpin Divisi Pengendalian Keuangan dan Akuntansi Vice President of Financial Control & Accounting Division	Alternatif Sekretaris merangkap Anggota Deputy Secretary acts concurrently as Member
7.	Pemimpin Divisi Teknologi & Sistem Informasi Vice President of Technology & Information Systems Division	Anggota Member
8.	Pemimpin Divisi Bisnis Komersial & Institusi Vice President of Commercial & Institutional Business Division	Anggota Member
9.	Pemimpin Divisi Bisnis Retail, Konsumer & UMKM Vice President of Retail, Consumer & MSME Business Division	Anggota Member
10.	Pemimpin Divisi Perencanaan Strategis & Ekosistem Bisnis Vice President of Strategic Planning & Business Ecosystem Division	Anggota Member
11.	Pemimpin Divisi Manajemen Risiko Vice President of Risk Management Division	Anggota Member
12.	Pemimpin Divisi Usaha Syariah Vice President of Sharia Business Division	Anggota Member
13.	Pemimpin Divisi Pengendalian Keuangan dan Akuntansi Vice President of Financial Control & Accounting Division	Anggota Member
14.	Pemimpin Divisi Pengembangan Produk dan Pemasaran Vice President of Product Development & Marketing Division	Anggota Member
15.	Pemimpin Divisi Operasional dan Pelayanan Vice President of Operations & Services Division	Anggota Member
16.	Pemimpin Divisi Manajemen Aset Khusus Vice President of Special Asset Management Division	Anggota Member

Profil Anggota Komite ALCO
Profile of ALCO Members

Anggota Komite ALCO Bank Sumsel Babel terdiri dari Unsur Direksi dan Kepala Divisi, sehingga profil anggota Komite ALCO dapat dilihat pada bab Tata Kelola Perusahaan Sub Bab Direksi dan bab Profil Perusahaan sub bab Profil Kepala Divisi dalam Laporan Tahunan ini.

The ALCO members of Bank Sumsel Babel consist of the Board of Directors and Division Vice Presidents. Therefore, the profiles of the ALCO members can be found in the Corporate Governance chapter, under the Board of Directors section and in the Company Profile chapter, under the Division Vice President Profile section in this Annual Report.

Independensi Komite Kebijakan Perkreditan
Independensi Komite Kebijakan Perkreditan

Bank Sumsel Babel memastikan bahwa masing-masing anggota Komite ALCO bekerja secara independen, tanpa benturan kepentingan dalam proses pembahasan serta pemberian rekomendasi kepada Direksi .

Bank Sumsel Babel ensures that each member of the ALCO works independently, without any conflict of interest in the discussion process and in providing recommendations to the Board of Directors.

Pedoman Kerja,Tugas dan Tanggung Jawab Komite ALCO
Pedoman Kerja,Tugas dan Tanggung Jawab Komite ALCO

Komite ALCO dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya mengacu pada PP Asset Liability Management dan Likuiditas Buku II Asset and Liability Committee (ALCO) yang ditetapkan dalam Instruksi Direksi No.967/DIR/INS/2021 tanggal 26 April 2021. PP Ketentuan ALCO, mengatur beberapa hal terkait: (a) Organisasi Komite, (b) Tata Kerja Komite, (c) Misi, tugas dan tanggung jawab Komite, dan (d) Sistem Kerja Komite.

ALCO mempunyai tugas dan tanggung jawab antara lain:
1. Menetapkan tujuan umum ALMA bank, menyusun strategi dan kebijakan memberikan petunjuk pengelolaan dan pengendalian kekayaan keuangan yang melingkupi pendanaan penempatan dan penanaman dana secara menguntungkan serta menerapkan faktor-faktor kunci usaha antara lain suku bunga pinjaman dan dana.
2. Meninjau dan mengkaji ulang apakah pedoman dan kebijakan bank telah disusun secara berkesinambungan dalam lingkup ALMA sesuai dengan tujuan Bank Sumsel Babel dan perkembangan.
3. Meninjau kembali struktur Neraca dan mengkaji ulang risiko dan *eksposure Asset and Liability Management* (ALMA).
4. Meninjau kembali prakiraan/proyeksi untuk:
   a. Prakiraan keadaan ekonomi.
   b. Prakiraan suku bunga.
   c. Prakiraan nilai tukar valuta asing.
   d. Prakiraan dana dan pinjaman.
   e. Prakiraan posisi valas.
5. Menetapkan petunjuk mengenai pengelolaan dan pengendalian:
   a. Likuiditas Bank.
   b. *Gap Management.*
   c. *Foreign exchange risk.*
   d. *Earning and Investment goals.*
6. Menetapkan suku bunga pinjaman dan bunga dana.
7. Menetapkan limit *Secondary Reserve* serta instrumennya.
8. Menetapkan *funds transfer pricing* (FTP) dalam memacu efisiensi pengelolaan *Asset* dan *Liability* bank.
9. Menetapkan limit *Net Open Position.*

The ALCO, in carrying out its duties and responsibilities, refers to the PP on Asset & Liability Management and Liquidity, Buku II on Asset & Liability Committee (ALCO), as established in the Board of Directors' Instruction No.967/DIR/INS/2021 dated April 26, 2021. The PP on ALCO regulates several matters related to: (a) Committee Organization, (b) Committee Work Procedures, (c) Committee Mission, Duties and Responsibilities, and (d) Committee Work System.

ALCO has duties and responsibilities, including:
1. Establishing the general objectives of the Bank's ALMA, formulating strategies and policies to provide guidance on the management and control of financial assets, covering profitable placement and investment of funds and the application of key business factors, including loan and deposit interest rates;
2. Reviewing and reassessing whether the Bank's guidelines and policies have been developed continuously within the scope of ALMA in accordance with Bank Sumsel Babel's objectives and developments;
3. Reviewing the Balance Sheet structure, and reassessing Asset and Liability Management (ALMA) risks and exposures;
4. Reviewing forecasts/projections for:
   a. Economic conditions;
   b. Interest rates;
   c. Foreign exchange rates;
   d. Deposits and loans;
   e. Forex position;
5. Establishing guidelines for the management and control of:
   a. Bank Liquidity;
   b. Gap Management;
   c. Foreign exchange risk;
   d. Earning and Investment goals;
6. Setting loan interest rates and deposit interest rates;
7. Setting Secondary Reserve limits and instruments;
8. Establishing funds transfer pricing (FTP) to drive efficiency in the management of the Bank's assets and liabilities;
9. Setting the Net Open Position limit;

10. Menetapkan limit GAP.
11. Menetapkan review bunga kredit.
12. Menetapkan struktur pendanaan jangka panjang/pendek.
13. Menetapkan instrumen pendanaan.
14. Meninjau kembali *performance* dan posisi kekayaan dan kewajiban keuangan bank guna mengkaji dampak keputusan ALMA.
15. Mengadakan penyesuaian strategi, batasan-batasan dan petunjuk pelaksanaan serta kebijakan dalam rangka mencapai tujuan ALMA.

10. Setting the GAP limits;
11. Reviewing loan interest rates;
12. Determining the long/short term funding structure;
13. Determining funding instruments;
14. Reviewing the performance and position of the Bank's financial assets and liabilities to assess the impact of ALMA's decision.
15. Making adjustments to strategies, boundaries, implementation guidelines, and policies to achieve ALMA's objectives.

Pembagian Tugas Anggota Komite ALCO
Division of Duties of ALCO Members

Pihak Party	**Tugas dan Tanggung Jawab** Duties and Responsibilities
Ketua Komite ALCO ALCO Chairman	Mendiskusikan/menetapkan/meninjau kembali kebijakan. Discuss/set/review policies.
Sekretaris Komite ALCO ALCO Secretary	Menganalisa/melaporkan/mengusulkan langkah kebijakan. Analyze/report/propose policy measures.
SSG Komite ALCO ALCO SSG	Menganalisa/mengumpulkan informasi. Analyze/gather information.
Cabang/Divisi Terkait Related Branch/Division	Melaksanakan kebijakan. Implement policies.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite ALCO
Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite ALCO

Sepanjang tahun 2024, Komite ALCO telah melaksanakan berbagai kegiatan pelaksanaan tugas diantaranya sebagai berikut:

Rapat Komite ALCO

Kebijakan Rapat Komite ALCO diatur dalam Kebijakan *Asset & Liability Committee* (ALCO), sejalan dengan kebijakan rapat tersebut Komite ALCO mengadakan Rapat minimal 1 (satu) bulan sekali pada tanggal yang telah ditetapkan sehingga anggota Komite dapat mengatur waktu untuk kehadirannya. Quorum Rapat ALCO tercapai bila sedikitnya dihadiri oleh Ketua atau Ketua pengganti dan 3 (tiga) Pemimpin Divisi atau penggantinya.

Agenda Rapat terdiri dari:

1. Agenda Utama, disusun berdasarkan laporan bulanan ALMA yang diusulkan oleh Sekretaris ALCO sesuai dengan kerangka kerja ALMA Bank Sumsel Babel.
2. Agenda Khusus, diperuntukan bagi pembahasan masalah yang dianggap perlu dan sangat mendesak.

Frekuensi, Agenda dan Kehadiran Rapat Komite ALCO

Selama tahun 2024, Komite ALCO telah menyelenggarakan rapat sebanyak 14 kali rapat dengan agenda dan kehadiran Direksi sebagai berikut:

Throughout 2024, the ACLO has carried out various tasks and activities, including the following:

ALCO Meetings

The ALCO Meeting Policy is regulated the in ALCO Policy. In line with this policy, the ALCO holds meetings at least once a month on a predetermined date, allowing all Committee members to arrange their attendance. The ALCO meeting quorum is considered met if it is attended by at least the Chairman or Deputy Chairman and 3 (three) Division Vice Presidents or deputies.

The meeting agenda consists of:

1. Main Agenda, prepared based on the monthly ALMA report proposed by the ALCO Secretary in accordance with the ALMA framework of Bank Sumsel Babel.
2. Special Agenda, intended for discussing issues that are considered necessary and urgent.

ALCO Meeting Frequency, Agenda and Attendance

Throughout 2024, the ALCO held 14 meetings, with the following agenda and attendance rate of the Board of Directors:

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Direksi Board of Directors				
			DIRUT	DIRKEU	DIRBS	DIROP	DIRKR
1	24 Januari 2024 January 24, 2024	1. Agenda Utama 2. Agenda Khusus a. Penetapan Biaya *Forfaiting.* b. *Setting Limit* Transaksi BI-*FAST.* 1. Main Agenda 2. Special Agenda a. Determination of Forfeiting Cost. b. Setting of BI-FAST Transactions Limits.	-	√	-	-	-
2	22 Februari 2024 February 22, 2024	1. Agenda Utama 2. Agenda Khusus a. Perubahan Bunga KUR. b. *Review* Biaya Administrasi Bulanan Kartu ATM *Debit.* c. Penghapusan biaya transfer antar rekening sesama Bank Sumsel Babel melalui semua kanal pembayaran. 1. Main Agenda 2. Special Agenda a. Changes in KUR Interest Rates. b. Review of Monthly Administration Fees for Debit Cards. c. Removal of transfer fees between accounts within Bank Sumsel Babel through all payment channels.	-	√	-	√	√
3	27 Maret 2024 March 27, 2024	1. Agenda Utama 2. Agenda Khusus a. *Review* Kewenangan *Rate* Negosiasi Deposito. b. Pelunasan Sebelum Jatuh Tempo (PSJT) Kredit Untuk Masyarakat Berpenghasilan Tetap (UMBT) Plan 013 (Flat). c. Pelunasan Sebelum Jatuh Tempo (PSJT) Kredit Serba Guna (KSG). d. Pelunasan Sebelum Jatuh Tempo (PSJT) Kredit Griya Sejahtera (KGS). 1. Main Agenda 2. Special Agenda a. Review of Negotiated Deposit Rate Authority. b. Early Payment (PJST) of Loans for Fixed Income Communities (UMBT) Plan 013 (Flat) c. Early Payment (PJST) of Multipurpose Loans (KSG) (PSJT). d. Early Payment (PJST) of Griya Sejahtera Loans (KGS).	-	√	-	√	√
4	30 April 2024 April 30, 2024	1. Agenda Utama 2. Agenda Khusus. 1. Main Agenda 2. Special Agenda.	√	√	-	-	-
5	20 Mei 2024 May 20, 2024	1. Agenda Utama 2. Agenda Khusus a. Perubahan Bunga Deposito *Counter Rate.* b. Perubahan Kewenangan *Rate* Negosiasi Deposito. 1. Main Agenda 2. Special Agenda a. Changes in Counter Deposit Interest Rate. b. Changes in the Authority of Negotiated Deposit Rates.	√	√	-	-	-
6	25 Juni 2024 June 25, 2024	1. Agenda Utama 2. Agenda Khusus a. Perubahan Kewenangan *Rate* Negosiasi Deposito. 1. Main Agenda 2. Special Agenda a. Changes in the Authority of Negotiated Deposit Rates.	-	√	-	-	-
7.	30 Juli 2024 July 30, 2024	Agenda Utama Main Agenda	√	√	-	-	-

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Direksi Board of Directors				
			DIRUT	DIRKEU	DIRBS	DIROP	DIRKR
8.	21 Agustus 2024 August 21, 2024	1. Agenda Utama 2. Agenda Khusus a. Suku Bunga / Margin / ER Bagi Hasil dan Biaya Atas Kredit Serba Guna DPRD / Pembiayaan Multi Guna DPRD. b. Negosiasi *Equivalent Rate* Bagi Hasil Pembiayaan dan Biaya Administrasi Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung. 1. Main Agenda 2. Special Agenda a. Interest Rate/Margin/ Profit Sharing Equivalent Rate and Costs for DPRD Multipurpose Loans/ Financing. b. Negotiation of Equivalent Rate for Profit Sharing and Administration Fees for Universitas Muhammadiyah of Bangka Belitung.	√	-	-	-	-
9.	26 September 2024 26 September 2024	1. Agenda Utama 2. Agenda Khusus a. Perubahan Kewenangan Bunga Kredit Menengah. 1. Main Agenda 2. Special Agenda a. Changes in the Authority of Medium-Term Loan Interest Rates.	√	-	-	-	-
10.	28 Oktober 2024 October 28, 2024	1. Agenda Utama 2. Agenda Khusus a. Promo KSG/PMG Dalam Rangka HUT Bank Sumsel Babel. 1. Main Agenda 2. Special Agenda a. KSG/PMG Promo in Commemoration of Bank Sumsel Babel's Anniversary.	-	√	-	-	-
11.	29 Oktober 2024 October 29, 2024	1. Agenda Utama 2. Agenda Khusus a. *Review* Suku Bunga Deposito *Counter Rate* dan Kewenangan *rate* Negosiasi Pemimpin Cabang. b. Usulan Promo KSG/PMG Dalam Rangka HUT Bank Sumsel Babel. 1. Main Agenda 2. Special Agenda a. Review of Counter Deposit Interest Rate and Branch Manager Negotiated Rate Authority. b. Proposal for KSG/PMG Promo in Commemoration of Bank Sumsel Babel's Anniversary.	√	√	-	-	-
12.	31 Oktober 2024 October 31, 2024	1. Agenda Khusus a. Usulan Promo KSG/PMG HUT Bank Sumsel Babel Ke-67 1. Special Agenda a. Proposal for KSG/PMG Promo in Commemoration of Bank Sumsel Babel's 67th Anniversary	√	√	-	-	-
13.	28 November 2024 November 28, 2024	1. Agenda Utama 2. Agenda Khusus a. *Banker's Acceptance.* 1. Main Agenda 2. Special Agenda a. Banker's Acceptance.	-	√	-	-	√

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Direksi Board of Directors				
			DIRUT	DIRKEU	DIRBS	DIROP	DIRKR
14.	30 Desember 2024 December 30, 2024	1. Agenda Utama 2. Agenda Khusus a. *Review Merchant Discount Rate* (MDR) Transaksi QRIS. b. Penetapan Segmentasi Kredit pada Perhitungan SBDK. 1. Main Agenda 2. Special Agenda a. Merchant Discount Rate Review(MDR) QRIS transactions. b. Determination of Credit Segmentation in SBDK Calculation.	√	√	-	-	√

Keterangan:
√ : Hadir
X : Tidak Hadir
DIRUT : Direktur Utama
DIROP : Direktur Operasional
DIRK : Direktur Keuangan
DIRBS : Direktur Bisnis
DIRKR : Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko

√ : Present
X : Absent
DIRUT : President Director
DIROP : Director of Operations
DIRK : Director of Finance
DIRBS : Director of Business
DIRKR : Director of Compliance & Risk Management

Periode Komite Kredit Bulan Juni s/d November 2024 :
Komite Kredit Konvensional :
*Jabatan Direktur Bisnis dirangkap Jabatan oleh Direktur Utama
**Jabatan Direktur Operasional serta Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko dirangkap Jabatan oleh Direktur Keuangan

Periode Komite Kredit Bulan Desember 2024 :
*Jabatan Direktur Operasional dirangkap Jabatan oleh Direktur Utama
**Jabatan Direktur Bisnis dirangkap Jabatan oleh Direktur Keuangan

Credit Committee Period from June to November 2024:
Conventional Credit Committee:
* The position of Director of Business is concurrently held by the President Director
** The positions of Director of Operations and Director of Compliance & Risk Management are concurrently held by the Director of Finance

Credit Committee Period for December 2024:
* The position of Director of Operations is concurrently held by the President Director
** The position of Director of Business is concurrently held by the Director of Finance

Pengembangan Kompetensi Komite ALCO

Anggota Komite ALCO salah satunya terdiri dari unsur Direksi, sehingga Pelaksanaan pengembangan kompetensi Komite ALCO yang dari unsur Direksi dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan pada sub bab Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

ALCO Competency Development

The ALCO members consist of elements of the Board of Directors, therefore, the implementation of competency development for the ALCO members from the Board of Directors can be found in the Corporate Governance Chapter, under the Board of Directors section in this Annual Report.

Penilaian Kinerja Komite ALCO
ALCO Performance Appraisal

Evaluasi kinerja Komite ALCO dilakukan oleh Direksi dengan mengacu pada pelaksanaan tugas dan tanggung jawab termasuk pelaksanaan rapat Komite ALCO. Hasil evaluasi kinerja Komite ALCO menunjukkan bahwa Komite telah menjalankan tugasnya secara efektif dan sesuai dengan pedoman yang berlaku.

The performance appraisal of the ALCO is carried out by the Board of Directors, referring to the execution of duties and responsibilities including the implementation of ALCO meetings. The results of the ALCO's performance appraisal show that the Committee has carried out its duties effectively and in accordance with applicable guidelines.

Rencana Rapat Komite ALCO Tahun 2025
ALCO Meeting Plan for 2025

Komite ALCO Bank Sumsel Babel telah merencanakan rapat untuk tahun 2025 sebanyak 12 (dua belas) kali, dengan agenda yang akan dibahas adalah:

1. Agenda Rutin, antara lain: *Overview* Dana Pihak Ketiga, *Economic Outlook, Operational Overview, IRR Gap Management, Liquidity Management, Forex Management.*
2. Agenda Non Rutin, antara lain: Penghapusan biaya transfer *intern*, *Review* bunga *rate counter deposito,* Perubahan bunga KUR, *Review* biaya administrasi bulanan kartu ATM debit, Biaya Administrasi bulanan Tabungan Simpeda.

The ALCO of Bank Sumsel Babel has planned to hold 12 (twelve) meetings for 2025, with the agenda to be discussed as follows:

1. Regular agenda, including: Overview of Third-Party Funds, Economic Outlook, Operational Overview, IRR Gap Management, Liquidity Management, and Forex Management;
2. Non-Regular Agenda, including: Removal of internal transfer fees, Review of counter deposit interest rates, Changes in KUR interest rates, Review of monthly administration fees for Debit Cards, Monthly Administration Fees for Simpeda Savings.

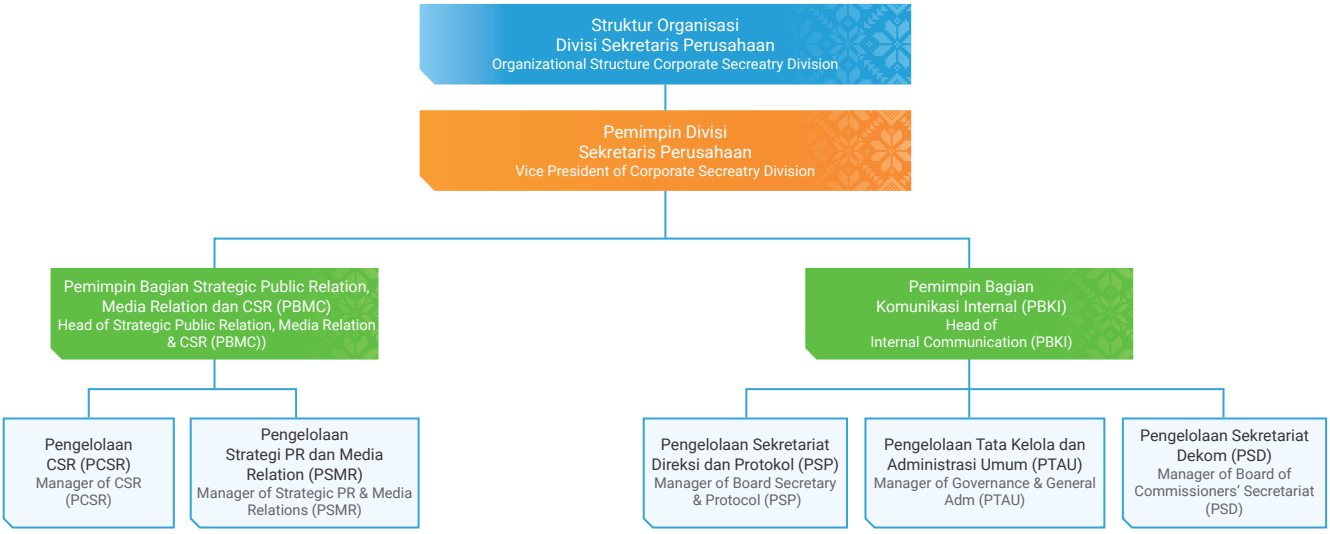
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Fungsi Sekretaris Perusahaan Bank Sumsel Babel berada pada Divisi Sekretaris Perusahaan sesuai dengan Instruksi Direksi No.966/DIR/INS/2021. Divisi Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab dalam melaksanakan fungsi sebagai penghubung antara Bank dengan *stakeholder* serta memastikan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan peraturan yang berlaku di pasar modal serta menjaga *corporate image* yang konsisten dan berkesinambungan melalui pengelolaan program komunikasi yang efektif kepada segenap pemangku kepentingan.

The function of the Corporate Secretary of Bank Sumsel Babel is within the Corporate Secretary Division, as outlined in the Board of Directors' Instruction No.966/DIR/INS/2021. The Corporate Secretary Division is responsible for acting as a liaison between the Bank and its stakeholders, ensuring the implementation of GCG and compliance with applicable capital market regulations, as well as maintaining a consistent and sustainable corporate image through effective communication programs to all stakeholders.

Dalam struktur organisasi Perusahaan, Sekretaris Perusahaan merupakan unit kerja Divisi yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Sebagaimana Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan Bank Sumsel Babel sebagai berikut.

In the Company's organizational structure, the Corporate Secretary is a unit within the division reports directly to the President Director. The Organizational Structure of the Corporate Secretary of Bank Sumsel Babel is as follows.



Sejalan dengan struktur organisasi tersebut, Sekretaris Perusahaan oleh Pemimpin Bagian *Strategic* PR, *Media Relation* dan CSR dan Pemimpin Bagian Komunikasi Internal.

In line with the organizational structure, the Corporate Secretary is assisted by the Head of Strategic PR, Media Relations and CSR Section, as well as the Head of Internal Communication.

Profil Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Profile

Pada tahun 2024 terdapat pergantian Sekretaris Perusahaan dengan adanya pengangkatan Sdr. Ahmad Azhari sebagai pelaksana pengganti sementara Sekretaris Perusahaan yang semula dijabat oleh Sdr. Moch. Robi Hakim. Berikut Profil Sekretaris Perusahaan Bank Sumsel Babel:

In 2024, there was a change in the Corporate Secretary with the appointment of Mr. Ahmad Azhari as the acting replacement for the Corporate Secretary, a position previously held by Mr. Moch. Robi Hakim.The following is the profile of the Corporate Secretary of Bank Sumsel Babel:



Ahmad Azhari
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Kewarganegaraan Citizenship	: Indonesia
Usia Age	: 51 Tahun 51 Years Old
Domisili Domicile	: Palembang, Sumatera Selatan Palembang, South Sumatra

Dasar Penunjukan, Pengalaman Kerja, Riwayat Pendidikan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan Ini. Adapun untuk, Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi dijelaskan pada bab tersendiri dalam bab ini.
The basis for Appointment, Work Experience, and Educational Background can be found in the Company Profile Chapter of this Annual Report. As for Training and/or Competency Development, it is explained in a separate section within this chapter.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Sekretaris Perusahaan
The Party Appointing and Dismissing the Company Secretary

Sekretaris Perusahaan merupakan pejabat senior Bank Sumsel Babel yang diangkat secara khusus untuk melaksanakan fungsi Sekretaris Perusahaan serta diangkat dan diberhentikan oleh Direksi berdasarkan mekanisme internal Bank Sumsel Babel dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Pengangkatan Sekretaris Perusahaan telah berdasarkan pada Kualifikasi Sekretaris Perusahaan yaitu Pejabat yang diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan harus memiliki kualifikasi pendidikan akademis yang memadai sesuai ketentuan Perusahaan, termasuk pelatihan di bidang Sekretaris, memiliki pengetahuan tentang aktivitas Perusahaan secara menyeluruh, kemampuan untuk berkomunikasi, kemampuan dan pengalaman manajerial, akhlak dan moral. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab dan melaporkan kegiatannya langsung kepada Direktur Utama.

The Corporate Secretary is a senior officer of Bank Sumsel Babel, specifically appointed to carry out the function of the Corporate Secretary. The appointment and dismissal of the Corporate Secretary are made by the Board of Directors based on the Bank's internal mechanism, with the approval of the Board of Commissioners.

The appointment of the Corporate Secretary is based on the qualifications required for the position, which include adequate academic education in accordance with the Company's regulations, including training in the field of secretarial work, comprehensive knowledge of the Company's activities, communication skills, managerial skills and experience, as well as good morals and ethics. The Corporate Secretary is responsible for and reports directly to the President Director.

Pedoman Kerja Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Work Guidelines

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Sekretaris Perusahaan mengacu pada Buku Pedoman Perusahaan yang ditetapkan berdasarkan Instruksi Direksi No. 121/DIR/INS/2008 tanggal 5 Februari 2008. Dokumen tersebut senantiasa ditinjau ulang secara berkala.

In carrying out its duties and responsibilities, the Corporate Secretary refers to the Company Guidelines, established based on the Board of Directors' Instruction No.121/DIR/INS/2008 dated February 5, 2008. This document is regularly reviewed.

Pedoman Sekretaris Perusahaan mengatur antara lain tentang: (a) Misi Divisi Sekretaris Perusahaan, (b) Bagan organisasi, (c) Bagan kepegawaian, (d) Fungsi pokok Divisi Sekretaris Perusahaan, dan (e) Fungsi-fungsi pokok dan kegiatan yang berkaitan.

The Corporate Secretary Guidelines regulate, among other things: (a) Mission of the Corporate Secretary Division, (b) Organizational Chart, (c) Personnel Chart, (d) Core functions of the Corporate Secretary Division, and (e) Other functions and related activities.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Duties and Responsibilities

Sejalan dengan Pedoman Kerja Sekretaris Perusahaan, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan sebagai berikut:

In line with the Guidelines, the duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

Tugas Pokok Sekretaris Perusahaan

1. **Hubungan Internal**
   a. Memimpin dan bertanggung jawab sepenuhnya atas Aktivitas Operasional Kehumasan dan Kesekretariatan serta pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan dan Pedoman Perilaku.
   b. Memfasilitasi pelaksanaan Rapat Direksi dan Rapat Dewan Komisaris.
   c. Mengkoordinasikan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
   d. Melaporkan ketaatan terhadap Pedoman Tata Kelola Perusahaan dan Pedoman Perilaku.
   e. Memantau dan memastikan atas pelaporan ketaatan terhadap Pedoman Tata Kelola Perusahaan dan Pedoman Perilaku.
   f. Melakukan koordinasi perencanaan dan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahunan maupun Rapat Umum Luar Biasa.
   g. Mengkoordinasikan rapat Direksi serta rapat gabungan Direksi dan Komisaris serta mengadministrasikan/ mendokumentasikan notulen rapat.
   h. Melakukan *Monitoring* Perkembangan Realisasi Hasil Rapat Rutin, antara lain: mengenai Target Strategis bank dan Rapat Kerja Evaluasi Bisnis Cabang.
   i. Menyusun dan menyampaikan Laporan Tata Kelola Bank Sumsel Babel Konvensional dan Unit Usaha Syariah kepada Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan, Direksi, Dewan Komisaris dan pemegang saham serta pihak lain sesuai ketentuan Bank Indonesia.

2. **Hubungan Eksternal**
   a. Menjaga hubungan *counterpart* dan korespondensi, baik di dalam negeri dan di luar negeri serta penghubung bank dan *stakeholders*.
   b. Bertanggung jawab meluruskan persepsi *stakeholders*, tentang masa depan perusahaan dan nilai perusahaan.
   c. Bertanggung jawab atas komunikasi dan penyampaian informasi yang penting mengenai Bank kepada otoritas perbankan, moneter, Pemegang Saham dan Masyarakat Umum.
   d. Memberikan pelayanan kepada Masyarakat dan Pihak lain atas setiap permintaan informasi yang berkaitan dengan kondisi perusahaan.
   e. Menyeleksi jenis-jenis informasi yang relevan untuk dipublikasikan atau diedarkan di internal dan eksternal perusahaan.
   f. Memberikan informasi kepada pemegang saham dan masyarakat terkait kinerja dan aktivitas-aktivitas yang dilakukan Bank.

Corporate Secretary Main Duties

1. **Internal Relations**
   a. Lead and take full responsibility for Public Relations and Secretarial functions, as well as the implementation of GCG and CoC;
   b. Facilitate the Board of Directors Meetings and Board of Commissioners Meetings;
   c. Organize the holding of the GMS;
   d. Report compliance with the GCG Code and the CoC;
   e. Monitor and ensure the reporting of compliance with the GCG Code and the CoC;
   f. Carry out the planning and holding of the annual GMS and the ExtraordinaryGMS;
   g. Organize Board of Directors meetings and joint meetings of Board of Directors and Commissioners, as well as administer/document meeting minutes;
   h. Monitor the progress of the realization of regular meeting results, including the Bank's Strategic Targets and Branch Business Evaluation Work Meetings;
   i. Prepare and submit the Governance Reports of the Bank's Conventional Unit and Sharia Business Unit to Bank Indonesia/Financial Services Authority, Board of Directors, Board of Commissioners, shareholders, and other parties as required by Bank Indonesia regulations.

2. **External Relations**
   a. Maintain relationships with counterparts and correspondence, both domestically and internationally, as well as serve as the liaison between the Bank and its stakeholders;
   b. Be responsible for addressing stakeholders' perceptions regarding the Company's future and values;
   c. Be accountable for communication and the dissemination of important information concerning the Bank to Banking and Monetary Authorities, Shareholders and the General Public;
   d. Provide services to the public and other parties on any request for information relating to the Company's condition;
   e. Select relevant information to be published or distributed internally and externally;
   f. Provide information to shareholders and the public regarding the Bank's performance and activities.

Wewenang Sekretaris Perusahaan

1. Memimpin dan bertanggung jawab sepenuhnya atas aktivitas operasional kehumasan dan kesekretariatan serta pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Perusahaan dan Pedoman Perilaku.
2. Menjaga hubungan dengan *counterpart* dan *correspondence* baik di dalam negeri dan luar negeri serta penghubung bank dengan *stakeholder.*
3. Bertanggung jawab meluruskan persepsi *stakeholder*, tentang masa depan perusahaan dan nilai perusahaan.
4. Bertanggung jawab atas komunikasi dan penyampaian informasi yang penting mengenai Bank kepada otoritas perbankan, moneter dan pasar modal, pemegang saham dan masyarakat umum.
5. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di pasar modal.
6. Menindaklanjuti pengaduan nasabah.
7. Mengkoordinasi penyelenggaraan RUPS.
8. Memfasilitasi pelaksanaan Rapat Direksi dan Rapat Komisaris.
9. Melaporkan ketaatan terhadap Pedoman Tata Kelola Perusahaan *(Code of Corporate Governance)* dan Pedoman Perilaku *(Code of Conduct)*.
10. Memberikan pelayanan kepada masyarakat dan pihak lain atas setiap permintaan informasi yang berkaitan dengan kondisi perusahaan.
11. Menyeleksi jenis-jenis informasi yang relevan untuk dipublikasikan atau diedarkan di internal dan eksternal perusahaan.
12. Mengelola perencanaan dan pengembangan formasi organisasi pada Divisi Sekretaris Perusahaan.

Corporate Secretary Authority

1. Lead and take full responsibility for public relations and secretarial functions, as well as the implementation of GCG and CoC;
2. Maintain relationships with counterparts and correspondence, both domestically and internationally, as well as serve as the liaison between the Bank and its stakeholders;
3. Be responsible for addressing stakeholders' perceptions regarding the Company's future and values;
4. Be accountable for communication and the dissemination of important information concerning the Bank to banking and monetary authorities, shareholders and the general public;
5. Follow developments in the capital market, especially regulations applicable in the capital market;
6. Follow up on customer complaints;
7. Organize the holding of the GMS;
8. Facilitate the Board of Directors Meetings and Board of Commissioners Meetings;
9. Report compliance with the GCG Code and the CoC;
10. Provide services to the public and other parties on any request for information relating to the Company's condition;
11. Select relevant information to be published or distributed internally and externally;
12. Manage the planning and development of the organizational structure within the Corporate Secretary Division.

Laporan Kegiatan Sekretaris Perusahaan Tahun 2024

Corporate Secretary Activity Report in 2024

Selama tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah melakukan kegiatan dan menyampaikan Laporan Sekretaris Perusahaan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya antara lain meliputi:

1. Memfasilitasi dan mengkoordinasi pelaksanaan rapat Direksi dan Komisaris serta RUPS;
2. Melakukan penyusunan *Annual Report dan Sustainability Report*;
3. Mewakili manajemen dan memberikan pelayanan kepada masyarakat dan pihak lain atas setiap permintaan dan menyampaikan informasi yang berkaitan dengan kondisi perusahaan;
4. Menyeleksi jenis-jenis informasi yang relevan untuk dipublikasikan atau diedarkan di internal dan eksternal perusahaan;
5. Menindaklanjuti pengaduan nasabah;
6. Melaporkan, memantau dan memastikan atas pelaporan ketaatan terhadap Pedoman Tata Kelola *(Code of Corporate Governance)* dan Pedoman perilaku *(Code of Conduct)*;
7. Menjaga hubungan dengan *counterpart* dan *correspondence* serta penghubung bank dengan *stakeholder*;
8. Mengelola perencanaan dan pengembangan formasi organisasi pada Divisi Sekretaris Perusahaan;
9. Bertanggung jawab atas komunikasi dan penyampaian informasi yang penting mengenai Bank Sumsel Babel kepada Otoritas perbankan, moneter dan pasar modal, pemegang saham dan masyarakat umum.

During 2024, the Corporate Secretary has carried out activities and submitted the Corporate Secretary Report in accordance with his duties and responsibilities, including:

1. Facilitate and organize the holding of Board of Directors and Commissioners meetings as well as the GMS;
2. Prepare the Annual Report and Sustainability Report;
3. Represent the management and provide services to the public and other parties on any request and delivery of information relating to the Company's condition;
4. Select relevant information to be published or distributed internally and externally;
5. Follow up on customer complaints;
6. Report, monitor and ensure the reporting of compliance with the GCG Code and the CoC;
7. Maintain relationships with counterparts and correspondence and serve as the liaison between the Bank and its stakeholders;
8. Manage the planning and development of the organizational structure within the Corporate Secretary Division;
9. Be accountable for communication and the dissemination of important information concerning Bank Sumsel Babel to banking and monetary authorities, shareholders and the general public;

10. Mengelola Kegiatan CSR.
11. Mengelola LHKPN.
12. Bekerjasama dengan pihak media baik media cetak elektronik maupun media cetak.

10. Manage CSR Activities;
11. Manage LHKPN;
12. Collaborate with media outlets, both print and electronic media.

Evaluasi Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan
Evaluation of Corporate Secretary Performance

Indikator Pelaksanaan evaluasi pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan berdasarkan pada tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan yang dituangkan dalam indikator penilaian kinerja Sekretaris Perusahaan (*Key Performance Indicators*/ KPI). Realisasi pencapaian kinerja Sekretaris Perusahaan tahun 2024 lebih dari 100%.

The evaluation Indicators for the performance of the Corporate Secretary are based on the duties and responsibilities outlined in the Key Performance Indicators (KPI) for the Corporate Secretary. The realization of Corporate Secretary performance achievements in 2024 exceeded 100%.

Indikator KPI tersebut meliputi:
1. Pelaksanaan Program CSR;
2. Pengelolaan Reputasi (Berita Negatif dan Positif);
3. Pengelolaan hubungan dengan *stakeholder,* penambahan Setoran Modal;
4. Penyelesaian aksi korporasi sesuai dengan jadwal yang ditetapkan (RUPS);
5. Penyusunan Laporan Tahunan (AR), Laporan Keberlanjutan (SR), Laporan GCG dan Laporan lainnya;
6. Kualitas pelaporan/peringkat AR dan SR, serta peringkat GCG.

The KPI indicators include:
1. Implementation of the CSR Program;
2. Reputation Management (Negative and Positive News);
3. Management of relationships with stakeholders, capital contribution increase;
4. Completion of corporate actions in accordance with the established schedule (GMS);
5. Preparation of the Annual Report (AR), Sustainability Report (SR), GCG Report and other reports;
6. Quality of reporting/ranking of AR and SR, as well as GCG rating.

Audit Internal
Internal Audit

Fungsi Audit Internal di Bank Sumsel Babel dilaksanakan oleh Divisi Audit Intern, yang dipimpin oleh Pimpinan Divisi Audit Intern yang bertugas dan betanggungjawab melakukan pengawasan serta evaluasi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal, manajemen risiko, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Audit Intern bertugas memastikan bahwa seluruh operasional Bank berjalan sesuai dengan standar prosedur, kebijakan internal, serta prinsip GCG.

Dalam mendukung kelancaran tugas, Divisi Audit Intern berkoordinasi dengan Komite Audit dalam pelaksanaan audit Bank Sumsel Babel.

The Internal Audit function at Bank Sumsel Babel is carried out by the Internal Audit Division, led by the Vice President of Internal Audit Division who is responsible for overseeing and evaluating the effectiveness of the internal control system, risk management, and compliance with applicable laws and regulations. In addition, Internal Audit is tasked with ensuring that all Bank operations are conducted in accordance with standard procedures, internal policies, and GCG principles.

To support the smooth execution of its tasks, the Internal Audit Division coordinates with the Audit Committee in conducting audits at Bank Sumsel Babel.

Visi dan Misi
Vision and mission

Untuk memberikan arah, pedoman yang jelas dan jiwa/semangat profesionalisme bagi Divisi Audit Intern dalam melaksanakan fungsi, peran dan tanggung jawabnya diperlukan pernyataan visi dan misi.

Adapun Visi Divisi Audit Intern adalah "Menjadi Satuan Kerja Audit Intern yang profesional dan akuntabel untuk memastikan tercapainya budaya pengendalian internal yang kuat." Sedangkan, Misi dari Divisi Audit Intern yaitu:
1. Meningkatkan peran strategis fungsi audit intern dalam penerapan budaya pengendalian intern yang kuat;
2. Melaksanakan kegiatan pemberian keyakinan *(assurance)* dan konsultasi yang independen dan objektif guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi manajemen risiko, pengendalian internal dan tata kelola bank;
3. Memberikan masukan yang objektif dan konstruktif kepada manajemen atas hasil audit intern dan ekstern;
4. Mengembangkan auditor intern profesional dan berintegritas.

To provide direction, clear guidelines and a spirit of professionalism for the Internal Audit Division in carrying out its functions, roles and responsibilities, a vision and mission statement is required.

The Vision of the Internal Audit Division is "To become a professional and accountable Internal Audit Work Unit to ensure the achievement of a strong internal control culture." Meanwhile, the Mission of the Internal Audit Division is:
1. To enhance the strategic role of the internal audit function in implementing a strong internal control culture;
2. To carry out independent and objective assurance and consultation activities to improve the effectiveness and efficiency of risk management, internal control and bank governance;
3. To provide objective and constructive input to management on internal and external audit results;
4. To developing professional and integrity-driven internal auditors.

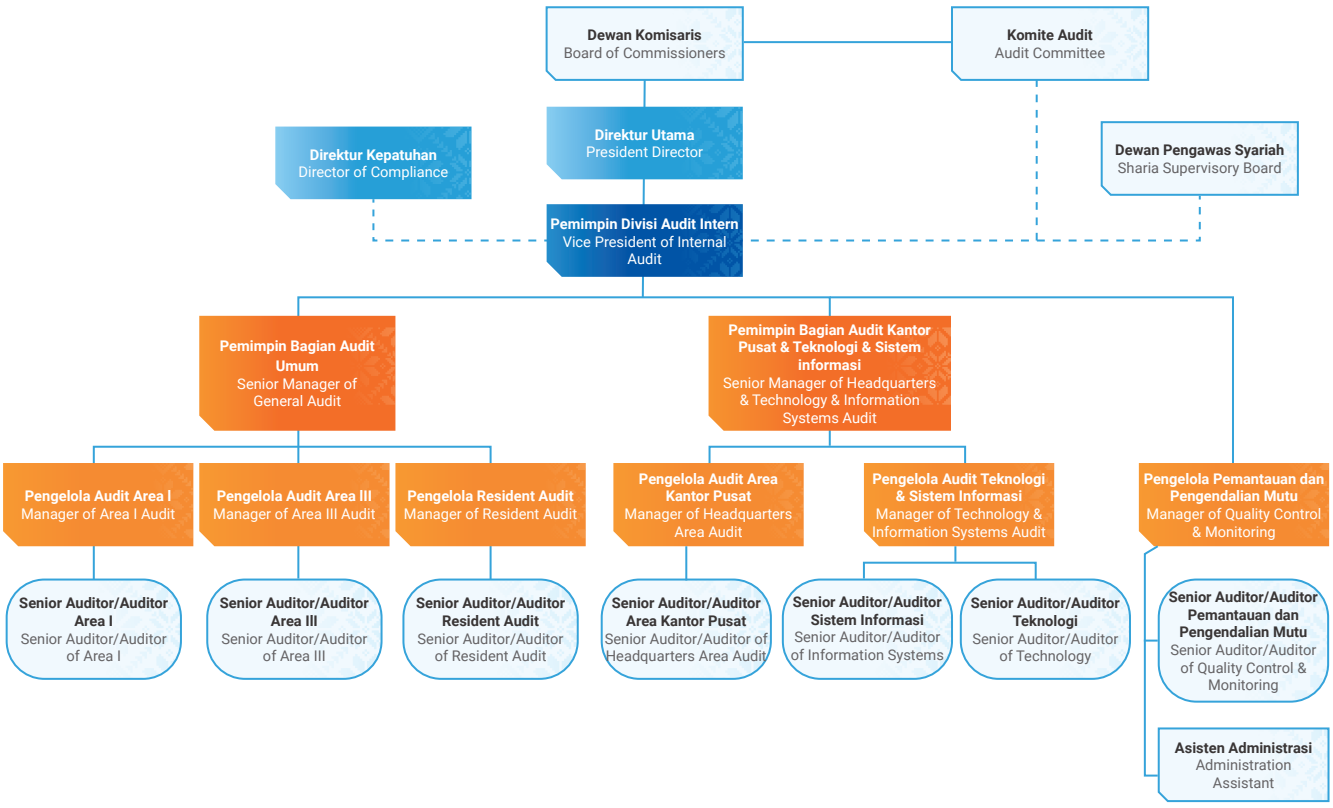
Struktur Organisasi Divisi Audit Intern
Internal Audit Organizational Structure

Divisi Audit Intern merupakan bagian dari Struktur Organisasi Bank Sumsel Babel yang langsung berada di bawah Direktur Utama dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Untuk menjaga independensi serta menjamin kelancaran proses audit, Divisi Audit Intern mempunyai kewenangan untuk berkomunikasi langsung dengan Dewan Komisaris, Komite Audit dan Dewan Pengawas Syariah dalam menginformasikan berbagai hal yang berkaitan dengan hasil audit.

Berikut Struktur Organisasi Divisi Audit Intern sebagaimana yang ditetapkan dalam Pedoman Perusahaan (PP) Organisasi Kantor Pusat Bab II Hal.1 Cfr. Instruksi Direksi No.INS.PP/REN/015/2024 tanggal 18 Desember 2024 yaitu:

The Internal Audit Division is part of the organizational structure of Bank Sumsel Babel, directly reporting to the President Director. To maintain independence and ensure the smooth process of auditing, the Internal Audit Division has the authority to communicate directly with the Board of Commissioners, Audit Committee and Sharia Supervisory Board to inform them matters related to the audit results.

The following is the organizational structure of the Internal Audit Division as outlined in the PP on the Organizational Structure of the Headquarters, Chapter II Page 1 with the Board of Directors' Instruction No.INS.PP/REN/015/2024 dated December 18, 2024:



Divisi Audit Intern Bank Sumsel Babel terdiri dari Bagian Audit Umum Area dan Bagian Audit Kantor Pusat & Teknologi dan Sistem Informasi, dimana Bagian Audit Umum Area terbagi ke dalam 3 (tiga) pengelolaan, yaitu Pengelolaan Audit Area I, Pengelolaan Audit Area II, dan Pengelolaan Resident Audit Cabang. Bagian Audit Kantor Pusat & Teknologi dan Sistem Informasi terdiri dari 2 (dua) pengelolaan yaitu pengelolaan Audit Area Kantor Pusat dan Pengelolaan Audit Teknologi & Sistem Informasi. Sedangkan, Pengelolaan Pemantauan dan Pengendalian Mutu berada langsung di bawah Pemimpin Divisi Audit Intern.

The Internal Audit Division of Bank Sumsel Babel consists of the General Audit Area Section and the Headquarters & Technology and Information System Audit Section, where the General Audit Area Section is divided into 3 (three) management units, namely Area I Audit Management, Area II Audit Management, and Branch Resident Audit Management. The Headquarters & Technology and Information System Audit Section consists of 2 (two) managements, namely the Headquarters Area Audit Management and the Technology & Information System Audit Management. Meanwhile, the Quality Control & Monitoring Management is directly under the Vice President of the Internal Audit Division.

Kedudukan Divisi Audit Intern dalam Struktur Organisasi
Position of Internal Audit Division in Organizational Structure

Kedudukan Divisi Audit Intern dalam struktur organisasi Bank Sumsel Babel adalah sebagai berikut:
1. Bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama;
2. Memiliki hubungan fungsional dan dapat berkomunikasi langsung dengan Dewan Komisaris, Komite Audit dan Dewan Pengawas Syariah.

Pemimpin Divisi Audit Intern bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan dapat berkomunikasi langsung dengan Dewan Komisaris, Komite Audit serta Dewan Pengawas Syariah untuk menginformasikan berbagai hal yang berkaitan dengan hasil audit. Dalam hal pelaporan atas hasil pemeriksaan yang telah dilaksanakan, Divisi Audit Intern melaporkan secara langsung kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan tembusan kepada Komite Audit serta Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko.

The position of the Internal Audit Division in the organizational structure of Bank Sumsel Babel is as follows:
1. Reports directly to the President Director;
2. Has functional relationship and can communicate directly with the Board of Commissioners, Audit Committee and Sharia Supervisory Board.

The Vice President of Internal Audit Division is responsible to the President Director and can communicate directly with the Board of Commissioners, Audit Committee and Sharia Supervisory Board to inform them matters related to the audit results. In terms of reporting on the results of audits that have been conducted, the Internal Audit Division reports directly to the President Director and the Board of Commissioners with copies sent to the Audit Committee and the Director of Compliance & Risk Management.
The Vice President of Internal Audit Division is appointed and

Pengangkatan dan Pemberhentian Pemimpin Divisi Audit Intern
Appointment and Dismissal of Internal Audit Vice President

Pemimpin Divisi Audit Intern diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit. Pengangkatan dan pemberhentian Pemimpin Divisi Audit Intern tersebut dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 10 (sepuluh) hari kerja setelah tanggal pengangkatan atau pemberhentian. Pengangkatan Pemimpin Divisi Audit Intern telah didasarkan pada latar belakang pendidikan, kemampuan dan keahlian yang cukup di bidang tugas audit.

dismissed by the President Director after receiving approval from the Board of Commissioners, considering the recommendations from the Audit Committee. The appointment and dismissal must be reported to the Financial Services Authority no later than 10 (ten) working days after the date of the appointment or dismissal. The appointment of the Vice President of Internal Audit Division has been based on sufficient educational background, competencies and expertise in audit.

Selama tahun 2024, tidak terdapat pergantian Pemimpin Divisi Audit Intern, sehingga Pemimpin Divisi Audit Intern masih dijabat oleh Sdr. Mas Ely Warsal. Berikut Profil Pemimpin Divisi Audit Intern Bank Sumsel Babel:

During 2024, there was no change in the Vice President of Internal Audit Division, so the position is still held by Mr. Mas Ely Warsal. The following is the profile of the Vice President of Internal Audit Division of Bank Sumsel Babel:

Profil Pemimpin Divisi Audit Intern
Profile of Internal Audit Vice President



Mas Ely Warsal
Pemimpin Divisi Audit Intern
Vice President of Internal Audit Division

Kewarganegaraan Citizenship	: Indonesia
Usia Age	: 54 Tahun 54 Years Old
Domisili Domicile	: Palembang, Sumatera Selatan Palembang, South Sumatra

Pelatihan 2024 Training 2024	Leadership Forum, Building IntegrityBSB Nian, Refreshment Resertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6, Refreshment & Sertifikasi Audit Intern Auditor Kualifikasi Jenjang IV, Refreshment & Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7, Sosialisasi Kerahasiaan Bank, Library Café Manajemen Risiko Bank Pembangunan Daerah, Workshop Roadmap Digital Banking BSB Tahun 2024/2025, FGD Upaya Pemberantasan Judi Online di Sektor Perbankan dan Strengthening Financial Integrity : Advance Strategis And Innovations In Anti Fraud. Leadership Forum, Building Integrity BSB Nian, Refreshment of Risk Management Level 6 Recertification, Refreshment & Certification of Internal Auditor Qualification Level IV, Refreshment & Certification of Risk Management Level 7, Socialization of Bank Confidentiality, Library Café Risk Management of Regional Development Banks, Workshop on BSB Digital Banking Roadmap for 2024/2025, FGD on Efforts to Combat Online Gambling in the Banking Sector and Strengthening Financial Integrity: Advanced Strategies and Innovations in Anti-Fraud.
Riwayat Pendidikan, Pengalaman Kerja, Sertifikasi dan Dasar Penunjukan Education, Job Experience, Certification and Basis for Appointment	Dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan Ini. Found in the Company Profile Chapter of this Annual Report.

Pedoman Kerja dan Tugas Tanggung Jawab Divisi Audit Intern

Internal Audit Guidelines, Duties and Responsibilities

Dalam mekanisme kerjanya, Divisi Audit Internal mengacu pada Pedoman Perusahaan Audit Internal Cfr. Instruksi Nomor : INS.PP/ADT/001/2022 tanggal 11 April 2022 yang terdiri dari Kebijakan Audit Intern Buku I; Standar Audit Intern Buku II; dan Prosedur Audit Intern Buku III.

Muatan Pedoman Perusahaan Audit Internal tersebut antara lain mengatur tentang:

1. Struktur dan kedudukan Divisi Audit Intern dalam organisasi
2. Tugas, tanggung jawab, serta wewenang Divisi Audit Intern
3. Kode etik dan persyaratan bagi auditor
4. Pertanggungjawaban Divisi Audit Intern
5. Larangan perangkapan tugas dan jabatan auditor
6. Kriteria penggunaan tenaga ahli ekstern
7. Syarat dan ketentuan yang harus dipenuhi oleh Divisi Audit Intern dalam menjaga independensi untuk memberikan layanan konsultasi atau tugas khusus lain
8. Tanggung jawab dan akuntabilitas kepala SKAI
9. Persyaratan untuk mematuhi Standar Profesional Audit Intern
10. Prosedur dalam koordinasi fungsi audit intern dengan ahli hukum atau auditor ekstern
11. Kebijakan pembatasan penugasan secara berkala dan masa tunggu penugasan kepada anggota SKAI
12. Kebijakan pembatasan penggunaan jasa dan masa tunggu yang memadai bagi pihak ekstern

Tugas dan tanggung jawab Divisi Audit Intern sebagaimana diatur dalam Pedoman Audit Internal diantaranya adalah:

1. Menyusun Rencana Audit Intern Tahunan (RAIT) yang meliputi Rencana Audit Tahunan serta Alokasi Anggaran yang disusun berdasarkan Penilaian Risiko secara komprehensif (*Robust Risk Assessment*) dan harus disetujui oleh Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit. Adapun anggaran tahunan dapat disesuaikan dengan perubahan rencana audit berdasarkan perubahan profil risiko bank;
2. Melaporkan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris atas perubahan realisasi audit dari RAIT yang telah disetujui;
3. Melaksanakan Audit secara profesional dan akuntabel serta Menyusun Laporan Hasil Pemeriksaan yang dilaksanakan sesuai dengan RAIT;
4. Mengkoordinasikan kegiatan audit intern dengan audit ekstern sehingga dapat dicapai hasil audit komprehensif dan optimal;
5. Melakukan komunikasi dengan Otoritas Jasa Keuangan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun oleh Pemimpin Divisi, paling sedikit membahas :
   a. Area berisiko yang diidentifikasi oleh Otoritas Jasa Keuangan;
   b. Pemahaman tindakan mitigasi risiko yang dilakukan oleh Bank;

In its operational mechanism, the Internal Audit Division refers to PP on Internal Audit with Instruction Number: INS.PP/ADT/001/2022 dated April 11, 2022, which consists of PP on Internal Audit Policy, Buku I; PP on Internal Audit Standards, Buku II; and PP on Internal Audit Procedures, Buku III.

The contents of the Guidelines regulate, among others:

1. Structure and position of the Internal Audit Division within the organization;
2. Duties, responsibilities and authority of the Internal Audit Division;
3. Code of ethics and requirements for auditors;
4. Accountability of Internal Audit Division;
5. Prohibition on concurrent roles and positions of auditors;
6. Criteria for the use of external experts;
7. Terms and conditions that must be met by the Internal Audit Division in maintaining independence when providing consultation services or other special assignments;
8. Responsibilities and accountability of the SKAI Vice President;
9. Requirements for compliance with Internal Audit Professional Standards;
10. Procedures for coordinating the internal audit function with legal experts or external auditors;
11. Policy on periodic assignment limitations and waiting periods for SKAI members;
12. Policy on limiting the use of services and ensuring adequate waiting periods for external parties.

The duties and responsibilities of the Internal Audit Division as outlined in the Guidelines include:

1. Preparing the Annual Internal Audit Plan (RAIT) which includes the Annual Audit Plan and Budget Allocation, based on a Robust Risk Assessment and must be approved by the President Director and the Board of Commissioners, considering the recommendations of the Audit Committee. The annual budget may be adjusted based on changes to the audit plan due to changes in the bank's risk profile;
2. Reporting to the President Director and Board of Commissioners on changes to the audit results from the approved RAIT;
3. Carrying out audits in a professional and accountable manner and preparing audit reports in accordance with RAIT;
4. Coordinating internal audit activities with external auditors to achieve comprehensive and optimal audit results;
5. Communicating with the Financial Services Authority at least once a year by the Division Vice President, covering at least the following topics:
   a. Risk areas identified by the Financial Services Authority;
   b. Understanding of risk mitigation actions carried out by the Bank;

c. Pemantauan tindak lanjut Bank atas kelemahan yang teridentifikasi;
d. Temuan dan rekomendasi dari pelaksanaan audit intern pada tahun berjalan; dan
e. Rencana audit tahunan.

6. Melaksanakan pemantauan tindak lanjut hasil audit serta menyusun Laporan Monitoring Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris secara periodik dengan tembusan kepada Komite Audit dan Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan;
7. Memastikan bahwa tindakan korektif yang efektif atas hasil temuan yang dilaporkan telah dilakukan;
8. Menyusun laporan pelaksanaan dan pokok-pokok hasil audit yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan Laporan tersebut ditandatangani oleh Direktur Utama dan Komisaris Independen yang menjadi Ketua Komite Audit dan wajib disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan secara semesteran paling lambat 1 (satu) bulan setelah bulan laporan;
9. Menyusun laporan khusus mengenai setiap temuan audit yang diperkirakan dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank. Laporan khusus tersebut ditandatangani oleh Direktur Utama dan Komisaris Independen yang menjadi ketua Komite Audit dan wajib disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah ditemukan;
10. Divisi Audit Intern harus direview/kaji ulang oleh pihak ekstern sekurang-kurangnya dilakukan sekali dalam 3 (tiga) tahun yaitu untuk periode bulan Juli sampai dengan Juni tahun ketiga berikutnya;
11. Divisi Audit Intern tidak mempunyai kewenangan pelaksanaan dan tanggung jawab atas aktivitas yang direview/diaudit, tetapi tanggung jawab Divisi Audit Intern adalah pada penilaian dan analisa atas aktivitas tersebut.
12. Memastikan seluruh Auditor Intern telah melaksanakan Pendidikan Profesional dan mendorong pemerolehan sertifikasi profesi sesuai bidang kerja, mendukung pelaksanaan tugas, dan pemenuhan tanggung jawab dengan memperhatikan ukuran,karakteristik, dan kompleksitas usaha bank
13. Memastikan Tenaga Ahli atau Auditor Ekstern yang digunakan untuk mendukung pelaksanaan audit intern
    a. mematuhi Kebijakan, Standar, dan Prosedur Audit Intern bank;
    b. melaksanakan alih pengetahuan kepada Auditor Intern;
    c. tidak mempengaruhi independensi dan objektivitas SKAI;
    d. mematuhi Piagam Audit Intern Bank.
14. Memastikan pelaksanaan fungsi audit intern sesuai dengan Kebijakan, Standar, dan Prosedur Audit Intern bank.
15. Melaporkan temuan yang signifikan kepada Direksi untuk dilakukan Tindakan perbaikan dalam waktu yang cepat.
16. Melaporkan alasan pelaksanaan audit intern oleh pihak ekstern kepada Otoritas Jasa Keuangan.
17. Melakukan koordinasi dengan unit kerja terkait perihal pelaporan pengangkatan atau pemberhentian Pemimpin Divisi Audit Intern kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan.

c. Bank's follow-up monitoring on identified weaknesses;
d. Findings and recommendations from the internal audit activities during the year; and
e. Annual audit plan.

6. Monitoring the follow-up on audit results and preparing a Follow-up Monitoring Report to be submitted periodically to the President Director and Board of Commissioners with copies sent to the Audit Committee and the Director overseeing the compliance function;
7. Ensuring that effective corrective actions have been taken on the reported findings;
8. Preparing and submitting a report on the audit implementation and key findings to the Financial Services Authority, which must be signed by the President Director and Independent Commissioner serving as the Audit Committee Chairman. This report must be submitted to the Financial Services Authority every six months, no later than 1 (one) month after the reporting month;
9. Preparing a special report on any audit findings that are estimated to threaten the continuity of the Bank's operations. This special report is signed by the President Director and Independent Commissioner serving as the Audit Committee Chairman and must be submitted to the Financial Services Authority no later than 3 (three) working days after discovery;
10. The Internal Audit Division must be reviewed by an external party at least once every 3 (three) years, for the period from July to June of the following third year;
11. The Internal Audit Division has no authority over the implementation and responsibility for activities being reviewed/audited, but its responsibility is in evaluating and analyzing these activities;
12. Ensuring that all Internal Auditors have undergone Professional Education and encourage obtaining professional certification relevant ot their field of work, supporting the execution of duties and responsibilities while considering the size, characteristics and complexity of the bank's operations;
13. Ensuring that external experts or auditors used to support the internal audit process:
    a. adhere to the Bank's Internal Audit Policies, Standards and Procedures;
    b. transfer knowledge Internal Auditors;
    c. do not influence the independence and objectivity of SKAI;
    d. comply with the Bank's Internal Audit Charter;
14. Ensuring the internal audit function is carried out in accordance with the Bank's Internal Audit Policies, Standards and Procedures;
15. Reporting significant findings to the Board of Directors for prompt corrective action;
16. Reporting the reasons for conducting internal audits by external parties to the Financial Services Authority;
17. Coordinating with related work units regarding the reporting of the appointment or dismissal of the Vice President of Internal Audit Division to the Financial Services Authority in accordance with regulations.

Independensi Divisi Audit Intern

Sejalan dengan *Internal Audit Charter*, Divisi Audit Intern Bank Sumsel Babel tidak boleh mempunyai wewenang atau tanggung jawab untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan operasional dari *auditee*, tidak boleh terlibat langsung dalam kegiatan operasional untuk menghindari konflik kepentingan dan tidak boleh menjadi pejabat (pengambil keputusan) pada perusahaan anak dan selalu menjunjung tinggi nilai-nilai integritas, objektivitas dan kerahasiaan.

Internal Audit Independence

In line with the Internal Audit Charter, the Internal Audit Division of Bank Sumsel Babel must not have the authority or responsibility to carry out operational activities of the auditee. It must not be directly involved in operational activities to avoid conflicts of interest, and it must not hold any executive positions (decision maker) at subsidiaries. The division must always uphold the values of integrity, objectivity and confidentiality.

Kualifikasi dan Sertifikasi SDM Audit Intern

Secara umum tingkat pendidikan untuk auditor Audit Intern telah sesuai dengan kualifikasi yang ditetapkan dalam BPP yaitu pendidikan S1/S2 dari beraneka ragam jurusan diantaranya Jurusan Manajemen Keuangan, Pemasaran, Akuntansi, Hukum, Teknik Informatika, SDM, Teknik Sipil, Informasi, kenotariatan, Perencanaan dan Kebijakan Publik.

Hingga akhir Desember 2024, jumlah tenaga Auditor Internal Bank Sumsel Babel adalah sebanyak 66 orang dan telah memiliki pengetahuan serta keahlian yang diperlukan dengan mendapatkan sertifikasi profesi yang tepat yaitu sebagai berikut:

Internal Audit HR Qualification and Certification

In general, the education level for Internal Auditors is in accordance with the qualifications set out in the BPP, which requires a Bachelor's (S1) or Master's (S2) degree in various fields, including Financial Management, Marketing, Accounting, Law, Information Engineering, HR, Civil Engineering, Information, Notary Affairs, Public Policy & Planning.

Until the end of December 2024, the number of Internal Auditors at Bank Sumsel Babel was 66 people and they have the necessary knowledge and expertise, having obtained appropriate professional certifications, as follows:

No	**Pendidikan Profesional** Professional Education **Tingkat** Level	**Jumlah Auditor 2024** Number of Auditors in 2024
1	Manajemen Risiko Risk Management	
	Tingkat 4 Level 4	-
	Tingkat 5 Level 5	44
	Tingkat 6 Level 6	-
	Tingkat 7 Level 7	1
2	Bank Internal Auditor (BIA)	
	Basic Level 1 s.d 5 oleh PT Audit Pro Indonesia Basic Level 1 to 5 by PT Audit Pro Indonesia	2
	Bank Internal Auditor I oleh Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) Bank Internal Auditor I by the Indonesia's Banking Development Institute (LPPI)	0
3	Qualified Internal Auditor (QIA)	
	Tingkat Dasar I Basic Level I	-
	Tingkat Dasar II Basic Level II	28
	Tingkat Lanjutan I Advanced Level I	-
	Tingkat Lanjutan II Advanced Level II	-
	Tingkat Manajerial Managerial Level	-
4	Fraud Audit	
	Fraud Audit Tingkat I Level I Fraud Audit	1
	Fraud Audit Tingkat II Level II Fraud Audit	2

No	Pendidikan Profesional Professional Education Tingkat Level	Jumlah Auditor 2024 Number of Auditors in 2024
5	Audit Internal Bank	
	Sertifikasi Audit Internal Bank Bank Internal Audit Certification	41
	Sertifikasi Audit Supervisor Audit Supervisor Certification	14
6	Certified Legal Auditor	
	Sertifikasi Auditor Hukum Legal Auditor Certification	2
7	Certified Forensic Auditor	
	Sertifikasi Auditor Forensik Forensic Auditor Certification	1
8	Certified Ethical Hacker	
	Sertifikasi *Hacker* Hacker Certification	3
9	Certified Network Defender	
	Sertifikasi Keamanan Jaringan Network Security Certification	3
10	ISO 27001 Foundation	
	ISO 27001:2013 Foundation	1

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Divisi Audit Intern
Internal Audit Activity Report

Rencana Audit Tahunan

Secara berkala, Divisi Audit Intern Bank Sumsel melakukan penyusunan Rencana Audit Intern Tahunan (RAIT) sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.1/POJK.03/2019 tanggal 29 Januari 2019 Pasal 12 ayat 1 "Bank wajib memiliki rencana audit tahunan dan alokasi anggaran untuk pelaksanaan fungsi audit intern".

Perencanaan tersebut meliputi tujuan audit, jadwal kerja audit dan rencana sumber daya dan anggaran dengan menggunakan metode *risk based internal audit (RBIA)* serta prioritas audit. Rencana Audit Intern Tahunan (RAIT) Tahun 2024 telah disampaikan kepada Direktur Utama untuk mendapatkan persetujuan oleh Direktur Utama dan telah dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Kegiatan-Kegiatan Divisi Audit Intern

Selama tahun 2024, Divisi Audit Intern telah melakukan berbagai tugas sebagaimana yang tertuang pada RAIT dan tugas dan tanggung jawab yang diatur dalam internal audit charter. Kegiatan tersebut diantaranya:

1. Melaksanakan dan menyampaikan Laporan Hasil Audit atas Audit Umum kantor cabang pada 6 (enam) Cabang dan Audit Umum Kantor Pusat pada 3 (tiga) Divisi/Satuan kepada Direktur Utama, Dewan Komisaris dengan tembusan kepada Direktur Kepatuhan serta *Auditee*;
2. Melaksanakan Audit Tematik *Pengelolaan Dokumen Divisi Sekretaris Perusahaan*;

Annual Audit Plan

Periodically, the Internal Audit Division of Bank Sumsel prepares the Annual Internal Audit Plan (RAIT) as regulated in the Financial Services Authority Regulation No.1/POJK.03/2019 dated January 29, 2019 Article 12, Paragraph 1: "Banks are required to have an annual audit plan and budget allocation for the implementation of the internal audit function".

The planning includes audit objectives, audit work schedules, resource plan and budget plan using the risk based internal audit (RBIA) method, as well as audit priorities. The 2024 Annual Internal Audit Plan (RAIT) has been submitted to the President Director for approval and reported to the Board of Commissioners.

Internal Audit Activity Implementation

Throughout 2024, the Internal Audit Division has carried out various activities as outlined in the RAIT and the duties and responsibilities defined in the internal audit charter. These activities include:

1. Conducting and submitting the Audit Report on the General Audit of 6 (six) Branch Offices and the General Audit of 3 (three) Divisions/Units at the Headquarters to the President Director, Board of Commissioners with copies sent to the Compliance Director and Auditee;
2. Conducting a Thematic Audit of Document Management of the Corporate Secretary Division;

3. Melaksanakan Audit Sistem Pembayaran dan *Financial Market Infrastructure* Bank Indonesia (SP & FMI BI) dan KPDHN;
4. Melaksanakan Audit Sistem Pembayaran – PJP;
5. Melaksanakan Audit Sistem Layanan *Single Customer View* (SCV) - LPS;
6. Melaksanakan Audit Teknologi Informasi & ISO 27001:2013;
7. Melaksanakan Audit terhadap kegiatan kepanitiaan yang dilakukan terhadap laporan pertanggungjawaban penggunaan dana untuk kegiatan intern atau promosi Bank Sumsel Babel di Kantor Pusat;
8. Menyusun Laporan Pelaksanaan dan Pokok – Pokok Hasil Audit Intern Semester I dan II Tahun 2024 yang ditandatangani oleh Direktur Utama dan Dewan Komisaris, dan telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan setiap semester;
9. Membantu pelaksanaan pemeriksaan yang dilakukan oleh Auditor Eksternal, seperti; Bank Indonesia (BI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Badan Pengawas Keuangan (BPK), Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), dan Kantor Akuntan Publik (KAP);
10. Melakukan pengembangan kompetensi auditor dengan mengikutsertakan auditor-auditor Divisi Audit Intern dalam berbagai pendidikan dan pelatihan dalam rangka memperluas wawasan dan kompetensi profesional auditor internal.
11. Melakukan pemantauan atas tindak lanjut hasil audit internal;

Berikut adalah Status Penyelesaian Rekomendasi Internal Audit Audit Umum Kantor Cabang Tahun 2022-2024 Posisi 31 Desember 2024

3. Conducting an Audit of the Payment System and Financial Market Infrastructure of Bank Indonesia (SP & FMI BI) and the KPDHN;
4. Conducting an Audit of the Payment System – PJP;
5. Conducting Single Customer View (SCV) Service System Audit - LPS;
6. Conducting an Audit of Information Technology & ISO 27001:2013;
7. Conducting an Audit of the committee activities related to the accountability reports on the use of funds for internal activities or promotions of Bank Sumsel Babel at the Headquarters;
8. Preparing the Implementation Report and Key Findings of the Internal Audit for Semester I and II of 2024, signed by the President Director and the Board of Commissioners, and submitted to the Financial Services Authority every semester;
9. Assisting with audits conducted by External Auditors, such as Bank Indonesia (BI), Financial Services Authority (OJK), Financial Audit Agency (BPK), Financial and Development Supervisory Agency (BPKP), and Public Accounting Firm (KAP);
10. Developing auditor competencies by involving Internal Auditors in various education and training programs to expand their knowledge and professional competencies;
11. Monitoring the follow-up on internal audit findings;

The following is the Completion Status of Internal Audit Recommendations for the General Audit of Branch Offices for 2022-2024 as of December 31, 2024

Pelaksanaan Audit Year	**Jumlah Temuan** Number of Findings	**Status Penyelesaian** Completion Status	
		Selesai Completed	**On Progress** On Progress
Tahun 2022	732	99.86%	0.14%
Tahun 2023	967	100%	0.00%
Tahun 2024	393	95,17%	4,83%

12. Melakukan pengembangan kompetensi auditor dengan mengikutsertakan auditor-auditor Divisi Audit Intern dalam berbagai pendidikan dan pelatihan dalam rangka memperluas wawasan dan kompetensi profesional auditor internal. Berikut kegiatan pendidikan dan pelatihan yang telah diikuti oleh seluruh ataupun sebagian auditor Divisi Audit Intern selama Tahun 2024:

12. Developing auditor competencies by involving Internal Auditors in various education and training programs to expand their knowledge and professional competencies. The following are the education and training activities that have been attended by all or some of the Internal Auditors during 2024:

No	**Keterangan** Description	**Waktu Pelaksanaan** Time of Implementation
1	*Leadership Forum*	Januari January
2	Sosialisasi Pembinaan dan Evaluasi Norma Ketenagakerjaan PJTK dengan PTAD Socialization of PJTK Labor Laws Coaching and Evaluation with PTAD	
3	*Refreshment* Sertifikasi BSMR Jenjang 4 BSMR Level 4 Certification Refreshment	

No	Keterangan Description	Waktu Pelaksanaan Time of Implementation
4	Building Integrity BSB Nian	Februari February
5	*Refreshment* & Pembekalan Resertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 5 Refreshment & Briefing for Risk Management Level 5 Recertification	
6	Ujian Sertifikasi Manajemen RIsiko Jenjang 4 dan 5 Risk Management Certification Level 4 and 5 Exams	
7	*Refreshment* Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 5 Refreshment of Risk Management Certification Level 5	
8	Sosialisasi Pengisian SPT Tahunan Orang Pribadi Socialization of Annual Personal Income Tax Return Filing	
9	Implementasi Sertifikasi SNI ISO 37001 Sistem Manajemen Anti Penyuapan Implementation of SNI ISO 37001 Certification of Anti-Bribery Management System	Maret March
10	*Refreshment* & Pembekalan Resertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6 Refreshment & Briefing for Risk Management Level 6 Recertification	
11	Audit Internal ISO 27001 2022 *Batch* 1 Internal Audit of ISO 27001 2022 Batch 1	Mei May
12	Audit Internal ISO 27001 2022 *Batch* 2 Internal Audit of ISO 27001 2022 Batch 2	
13	*Data Analysis, Visualization and Story Telling*	Juni June
14	*Learning* Etika dan Teknik Komunikasi Pada Media Sosial & Optimalisasi Pengaduan Tertulis Melalui Portal OJK Learning Ethics and Communication Techniques on Social Media & Optimization of Written Complaints through the OJK Portal	
15	*Refreshment* PP Fasilitas Pegawai *Batch* I Refreshment of PP on Employee Facilities Batch I	
16	AtMR Risiko Kredit, Operasional, Optimalisasi Laporan Icaap dan Laporan Publikasi Risiko Serta Permodalan Credit Risk RWA, Operational, Optimization of Icaap Reports and Publication of Risk and Capital Reports	
17	Pelatihan & *Workshop* Internal Audit SNI ISO 37001 : 2016 SMAP Internal Audit Training & Workshop on SNI ISO 37001: 2016 SMAP	
18	*Learning* Microsoft Power Point (PPT) *Batch* I, II, III	
19	*Public Learning System* Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001 ; 2016 Public Learning of Anti-Bribery Management System (SMAP) ISO 37001; 2016	
20	*Sharing Knowledge* Hasil Seminar Indonesia *Cyber Risk* 2024 Sharing Knowledge from the 2024 Indonesia Cyber Risk Seminar	Juli July
21	Ujian Sertifikasi *Treasury* Treasury Certification Exam	
22	Driving Corporate Performance Through Artifical Intelligence	
23	*Workshop* PP Pengembangan Produk Workshop on PP on Product Development	
24	Seminar Kesehatan Peduli Kesehatan Wanita Women's Healthcare Seminar	Agustus August
25	Webinar OJK Strategi Implementasi *Market Conduct* OJK Webinar on Market Conduct Implementation Strategy	
26	Training Remittance & Trade Finance	
27	*Inspiring Talkshow* Kuat Integritas, Kaya Kreativitas Inspiring Talkshow: Strong Integrity, Rich in Creativity	
28	Pelatihan dan Sertifikasi Rahn Gadai Emas Training and Certification of Gold Pawnshop Rahn	
29	*Refreshment* dan Pembekalan Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 5 *Batch* 2 Refreshment and Briefing for Risk Management Certification Level 5 Batch 2	
30	Webinar OJK institute membangun kepemimpinan berbasis spiritual OJK institute webinar on Building Spiritual-based Leadership	
31	Sosialisasi *Human Capital Business Partner* (HCBP) Socialization of Human Capital Business Partner (HCBP)	

No	Keterangan Description	Waktu Pelaksanaan Time of Implementation
32	*Library Cafe* Manajemen Risiko Pembangunan Nasional (MRPN) *Series* Library Cafe of National Development Risk Management (MRPN) Series	
33	Penilaian Profil Risiko Kantor Pusat & Cabang Headquarters & Branch Risk Profile Assessment	
34	APU PPT & Jeratan Judi *Online* Risiko Keamanan Keuangan & Mitigasi Sesuai POJK No. 8 Tahun 2024 AML CFT & Online Gambling Traps Financial Security Risks & Mitigation according to POJK No. 8 of 2024	
35	*Workshop Roadmap Digital Banking* Bank Sumsel Babel tahun 2024-2028 Workshop on Bank Sumsel Babel Digital Banking Roadmap for 2024-2028	September September
36	Pembekalan Terkait dengan Peningkatan, Kedudukan dan Peranan Pada Aktifitas Bank Sumsel Babel *Batch* II Briefing on Improvement, Position and Role in Bank Sumsel Babel Activities Batch II	
37	Webinar Grande	
38	Webinar Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Institute *How to Prevent Money Loundering and Terrorism Financing* OJK Institute Webinar on How to Prevent Money Laundering and Terrorism Financing	
39	*Workshop* Penyusunan PP & Laporan Rencana Aksi Pemulihan Berdasarkan POJK No.5 Tahun 2024 Workshop on Preparation of PP & Recovery Plan Report based on POJK No. 5 of 2024	
40	Pembekalan & Ujian Sertifikasi Audit Intern-Auditor Kualifikasi Jenjang IV Internal Audit Certification Briefing & Exam-Auditor Qualification Level IV	
41	Webinar OJK Institute *Understanding The Climate Landscape for Financial Institutions* OJK Institute Webinar on Understanding the Climate Landscape for Financial Institutions	
42	*Refreshment* Implementasi Nilai-Nilai Budaya Kerja BSB Pacak *Batch* II Refreshment of BSB Pacak Work Culture Values Implementation Batch II	
43	*Workshop* UU No. 6 Tahun 2024 Workshop on Law No. 6 of 2024	
44	Pembekalan terkait dengan Peningkatan, Kedudukan dan Peranan Pada Aktifitas Bank Sumsel Babel *Batch* III Briefing on Improvement, Position and Role in Bank Sumsel Babel Activities Batch III	
45	ISO 27001:2022 Lead Auditor	Oktober October
46	*Workshop Corporate Plan* dan Rencana Bisnis Bank (RBB) Workshop on Corporate Plan and Bank Business Plan (RBB)	
47	Sertifikasi *Treasury Dealer* Jenjang 5 Treasury Dealer Certification Level 5	
48	FGD Upaya Pemberantasan Judi *Online* di Sektor Perbankan FGD Efforts to Combat Online Gambling in the Banking Sector	
49	*Refreshment* & Pembekalan Sertifikasi & Resertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 5 Refreshment & Briefing for Risk Management Level 5 Certification & Recertification	
50	Pembekalan Ujian Sertifikasi *Treasury Dealer* Jenjang 5 Briefing for Treasury Dealer Certification Exam Level 5	
51	*Workshop* Penyusunan Rencana Aksi Pemulihan *(Recovery Plan)* sesuai POJK No.05 Tahun 2024 Workshop on Recovery Plan Preparation according to POJK No. 05 of 2024	
52	Sosialisasi Tata Cara Pengisian Aplikasi Daftar Nominatif Promosi & *Entertainment Batch* IV Socialization of Procedures for Filling in the Promotion & Entertainment Nominative List Application Batch IV	
53	*Fraud Risk Management* sebagai Upaya Mitigasi *Fraud* yang Efektif & Penerapan Strategi *Anti Fraud* di LJK sesuai POJK 12/2024 Fraud Risk Management as an Effective Fraud Mitigation Effort & Implementation of Anti-Fraud Strategies in LJK according to POJK 12/2024	

No	Keterangan Description	Waktu Pelaksanaan Time of Implementation
54	Pelatihan Kewirausahaan Prapensiun *(Offline)* Pre-Retirement Entrepreneurship Training (Offline)	November November
55	Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 5 Risk Management Certification Level 5 Exam	
56	*Refreshment* dan Pembekalan Manajemen Risiko Jenjang 4 Refreshment and Briefing of Risk Management Level 4	
57	Perhitungan SBDK Bank Umum Sesuai POJK No.13 Tahun 2024 SBDK Calculation for Commercial Banks according to POJK No. 13 of 2024	
58	Digitalisasi dan Teknologi dalam Menopang Ketahanan Pangan Nasional Digitalization and Technology in Supporting National Food Security	
59	Strengthening Financial Integrity: Advanced Strategies and Iinovations In Anti-Fraud	
60	Sosialisasi Pencegahan dan Penanganan Tindak Pidana Perbankan di Bidang Perbankan Socialization of Prevention and Handling of Banking Crimes in the Banking Sector	
61	Tindak Lanjut Pembekalan terkait dengan Peningkatan, Kedudukan dan Peranan Pada Aktivitas Bank Sumsel Babel Follow-up of Briefing on Improvement, Position and Role in Bank Sumsel Babel Activities	
62	Sosialisasi Laporan Hasil Penilaian Kepatuhan (LHPK) & *Workshop* Aplikasi *Key Survey* 2024 Socialization of Compliance Assessment Report (LHPK) & Key Survey Application Workshop 2024	
63	Pelatihan Perpajakan kepada Petugas Pajak di kantor Pusat dan Kantor Cabang Tax Training for Tax Officers at the Headquarters and Branch Offices	
64	Webinar OJK *The Greenwashing Trap* OJK Webinar on The Greenwashing Trap	Desember December
65	Webinar Sosialisasi Rancangan Peraturan OJK Webinar on OJK Regulation Draft Socialization	
66	Hari Anti Korupsi Sedunia International Anti-Corruption Day	
67	*Sharing Knowledge Survey* Persepsi Risiko Iklim Universitas Indonesia Sharing Knowledge of Climate Risk Perception Survey by Universitas Indonesia	
68	Sosialisasi Budaya Kerja & Budaya *Anti Fraud* Socialization of Work Culture & Anti-Fraud Culture	
69	*Forum Group Discussion* Terkait Penerapan Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank FGD on the Implementation of Internal Control in the Bank's Financial Reporting Process	

Kebijakan dan Frekuensi Rapat Dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit

Policy and Frequency of Meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee

Mengacu pada POJK Nomor 01/POJK.03/2019 tanggal 29 Januari 2019, Satuan Kerja Audit Internal mempunyai wewenang paling sedikit melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit, serta Dewan Pengawas Syariah. Sejalan dengan kebijakan tersebut, frekuensi rapat Divisi Audit Intern dilakukan secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit, serta Dewan Pengawas Syariah. Selain itu Satuan Kerja Audit Internal juga berkewajiban mengikuti rapat yang bersifat strategis.

Referring to POJK Number 01/POJK.03/2019 dated January 29, 2019, the Internal Audit Work Unit has the authority to at least communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee, as well as the Sharia Supervisory Board. In line with this policy, the Internal Audit Division meetings are held regularly and incidentally with the Board of Directors, Board of Commissioners, the Audit Committee, and the Sharia Supervisory Board. In addition, the Internal Audit Work Unit is also required to attend strategic meetings.

Frekuensi Rapat Internal Audit

Internal Audit Meeting Frequency

Selama tahun 2024, Divisi Audit Intern telah melakukan rapat yang terdiri dari rapat internal sebanyak 17 (tujuh belas) dan berpartisipasi sebagai peserta rapat ataupun menyampaikan presentasi dalam rapat Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit dengan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

Throughout 2024, the Internal Audit Division held 17 internal meetings and participated as attendees or delivered presentations at meetings of the Board of Directors, Board of Commissioners, and the Audit Committee with the following meeting frequency:

Uraian Description	**Rapat Direksi** Board of Directors Meetings	**Rapat Dewan Komisaris** Board of Commissioners Meetings	**Rapat Komite Audit** Audit Committee Meetings
Frekuensi Rapat Meeting Frequency	14	3	3

* Rapat direksi adalah terkait dengan Audit Umum Kantor Cabang dan Kantor Pusat sesuai jadwal pada RAIT 2024
* The board of directors meetings were related to the General Audit of Branch Offices and the Headquarters as scheduled in the 2024 RAIT.

Penilaian Atas Kinerja Divisi Audit Intern KPI *(Key Performance Indicators)*

Internal Audit Performance Appraisal KPI (Key Performance Indicators)

Kebijakan penilaian kinerja Audit Intern mengacu pada Pedoman Perusahaan Prosedur Penilaian Kinerja Pegawai Instruksi Nomor: INS.PP/HCL/002/ tanggal 11 April 2022. Penilaian Atas Kinerja Divisi Audit Intern dilakukan KPI (*Key Performance Indicators*) tentang realisasi pencapaian kinerja Divisi Audit Intern tahun 2024 sebesar 100% dari target 100%. Adapun indikator yang dinilai adalah:

1. Peningkatan Laba;
2. Penilaian Beban Operasional Pendapatan Operasional;
3. Peningkatan Aset dan Kualitasnya;
4. Penilaian Tingkat Kesehatan Bank;
5. Sanksi Regulasi Bagi Bank, jumlah sanksi dan nominal sanksi;
6. Jumlah Temuan yang Berulang;
7. Pelaksanaan Inisiatif strategik pada Divisi;
8. Jumlah Penyempurnaan kebijakan/sistem sebagai tindak lanjut temuan;
9. Peningkatan GCG Corporate;
10. Jumlah karyawan yang ikut pengembangan kompetensi;
11. Pelaksanaan Program Budaya Kerja.

The Internal Audit performance appraisal policy refers to the Company Guidelines for Employee Performance Appraisal Procedures with Instruction Number: INS.PP/HCL/002/ dated April 11, 2022. The Internal Audit performance appraisal is conducted based on KPIs (Key Performance Indicators) regarding the achievement of the Internal Audit Division's performance for 2024, which reached 100% of the target. The indicators assessed are:

1. Profit Growth;
2. Assessment of Operating Expenses Operating Income;
3. Improvement of Assets and Their Quality;
4. Bank Soundness Level Assessment;
5. Regulatory Sanctions for Banks, the number and nominal values of sanctions;
6. Number of Recurring Findings;
7. Implementation of strategic initiatives within the Division;
8. Number of policy/system improvements as a follow-up to findings;
9. Corporate GCG Improvement;
10. Number of employees participating in competency development;
11. Implementation of the Work Culture Program.

Evaluasi atas Efektivitas dan Efisiensi Kinerja Audit Intern

Evaluation of the Effectiveness and Efficiency of Internal Audit Performance

Sejalan dengan POJK Nomor 1/POJK.03/2019 tanggal 29 Januari 2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern pada Bank Umum Pasal 13 ayat 2 poin c, Dewan Komisaris bertanggung jawab menunjuk pengendali mutu independen dari pihak ekstern untuk melakukan kaji ulang terhadap kinerja SKAI, dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit.

Independen yang ditunjuk untuk melakukan kaji ulang terhadap kinerja Audit Intern Bank Sumsel Babel adalah Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan dengan ruang lingkup:

1. Pendapat tentang hasil kerja Divisi Audit Intern;
2. Kepatuhan Divisi Audit Intern terhadap Standar Profesional Audit;
3. penilaian terhadap aktivitas Divisi Audit Intern dalam melakukan evaluasi sistem pengendalian intern;
4. kesesuaian metodologi atau sistem Divisi Audit Intern dengan kondisi terkini dan kompleksitas usaha Bank;
5. Usulan perbaikan

Kaji ulang atas kinerja Divisi Audit Intern dilaksanakan dengan periode pemeriksaan 1 Juli 2020 s.d. 30 Juni 2023. Hasil Evaluasi tersebut menunjukan secara keseluruhan, hasil kerja Audit Intern selama periode 1 Juli 2020 sampai dengan 30 Juni 2023 telah memenuhi aspek-aspek yang diatur dalam Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank (SPFAIB) dan Standar Profesional Audit Intern (SPAI) sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) Nomor 1/6/PBI/1999 tanggal 20 September 1999, Pasal 13 (d), tentang hasil kerja SKAI dan kepatuhannya terhadap Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern (SPFAIB) sebagaimana telah diubah menjadi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 1/POJK.03/2019 tanggal 28 Januari 2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern pada Bank Umum, PBI Nomor 9/15/PBI/2007 tanggal 30 November 2007 dan Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI) Nomor 9/30/DPNP tanggal 12 Desember 2007 tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Bank Umum sebagaimana telah diubah menjadi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 38/POJK.03/2016 tanggal 1 Desember 2016 pasal 19 dan POJK Nomor 11/POJK.03/2022 tanggal 06 Juli 2022 pasal 55 tentang kewajiban Bank melaksanakan kaji ulang terhadap fungsi audit intern atas penggunaan Teknologi Informasi.

In line with POJK Number 1/POJK.03/2019 dated January 29, 2019 concerning the Implementation of the Internal Audit Function in Commercial Banks, Article 13, paragraph 2, point c, the Board of Commissioners is responsible for appointing an independent quality controller from an external party to conduct a review of the SKAI's performance, considering the recommendations of the Audit Committee.

The independent party appointed to review of the SKAI's performance was the Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan, with the following scope:

1. Opinion on the work results of the Internal Audit Division;
2. Compliance of the Internal Audit Division with Professional Audit Standards;
3. Assessment of the Internal Audit Division activities in evaluating the internal control system;
4. Appropriateness of the Internal Audit Division's methodology or system to the current conditions and the complexity of the Bank's business;
5. Suggestions for improvements.

The review of the Internal Audit Division's performance was conducted for the period from July 1, 2020 to June 30, 2023. The evaluation results indicate that overall, the work of the Internal Audit during the period from July 1, 2020 to June 30, 2023 has met the aspects outlined in the Bank Internal Audit Function Implementation Standards (SPFAIB) and the Professional Internal Audit Standards (SPAI) in accordance with Bank Indonesia Regulation (PBI) Number 1/6/PBI/1999 dated September 20, 1999, Article 13 (d), concerning the work of SKAI and its compliance with the Internal Audit Function Implementation Standards (SPFAIB), which was later amended by the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 1/POJK.03/2019 dated January 28, 2019 concerning the Implementation of the Internal Audit Function in Commercial Banks, PBI Number 9/15/PBI/2007 dated November 30, 2007 and Bank Indonesia Circular Letter (SEBI) Number 9/30/DPNP dated 12 December 2007 concerning the Implementation of Risk Management in the Use of Information Technology by Commercial Banks, as amended by Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 38/POJK.03/2016 dated 1 December 2016 article 19 and POJK Number 11/POJK.03/2022 dated 06 July 2022 article 55, which obligates Banks to review the internal audit function regarding the use of Information Technology.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Sistem pengendalian intern merupakan aspek penting dalam menciptakan manajemen bank yang sehat dan aman. Sistem pengendalian intern yang efektif dapat membantu Dewan Komisaris dan Direksi selaku pengurus Bank dalam menjaga aset yang dimiliki, menjamin tersedianya pelaporan keuangan yang akurat, meningkatkan kepatuhan Bank terhadap peraturan yang berlaku serta mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan dan pelanggaran aspek kehati-hatian.

Kebijakan Sistem Pengendalian Internal Bank Sumsel Babel mengacu pada Pedoman Perusahaan Sistem Pengendalian Internal Bank Sumsel Babel No.INS.PP/ADT/002/2022 tanggal 11 April 2022 sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.35/SEOJK.03/2017 tanggal 7 Juli 2017 tentang Pedoman Standar Sistem Pengendalian Intern Bagi Bank Umum.

Internal control system is an essential aspect in creating a sound and safe bank management. An effective internal control system can help the Board of Commissioners and Directors as the Bank's management in safeguarding its assets, ensuring the availability of accurate financial reporting, improving the Bank's compliance with applicable regulations and reducing the risk of losses, deviations and violations of prudential aspects.

The Internal Control System Policy of Bank Sumsel Babel refers to the Bank's PP on Internal Control System with Instruction No.INS.PP/ADT/002/2022 dated April 11, 2022 in accordance with the Financial Services Authority Circular Letter No.35/SEOJK.03/2017 dated July 7, 2017 concerning the Internal Control System Standard Guidelines for Commercial Banks.

Penerapan Sistem Pengendalian Internal di Bank Sumsel Babel
Internal Control System Implementation at Bank Sumsel Babel

Dalam rangka meningkatkan efektivitas pengendalian internal (internal control), Bank Sumsel Babel menerapkan mekanisme Three Lines of Defence yang ditetapkan pada Surat Edaran Direksi No.10/DIR/SE/2023 Tanggal 30 November 2023 Tentang Budaya Risiko dan Budaya Kepatuhan sebagai perubahan dari Surat Edaran Direksi No.12/DIR/SE/2017 tanggal 22 Juni 2017 sebagai berikut:

1. **The First Line of Defense**
   Risk Owner/Risk Taking Units yang bertanggung jawab langsung pada aktivitas keseharian (*day to day*) dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan memitigasi berbagai potensi risiko yang timbul dari aktivitas bisnis. *The First Line of Defense* terdiri dari *Core Risk Taking Units* dan *Supporting Risk Taking Units*.
2. **The Second Line of Defense**
   Risk Control yang bertanggung jawab dalam menyusun *framework*, kebijakan, prinsip dan metodologi pengelolaan risiko Bank. Dengan fungsi sebagai berikut:
   a. Menyiapkan usulan kebijakan dan strategi manajemen risiko termasuk *risk appetite* & *limits*.
   b. Menyusun kerangka, kebijakan, prinsip, *tools*, dan metodologi dan standar dalam pengelolaan risiko.
   c. Melakukan pengawasan terhadap bagaimana fungsi bisnis dilaksanakan dalam koridor kebijakan manajemen risiko dan prosedur-prosedur standar operasionalnya yang telah ditetapkan oleh perusahaan.
   d. Memberikan saran atau rekomendasi kepada *the first line of defense* dalam mengimplementasikan kebijakan risiko sesuai kewenangannya.
3. **The Third Line of Defense**
   Risk Assurance yang bertanggung jawab dalam menilai secara independen, efektivitas penerapan manajemen risiko terutama mencakup sistem pengendalian intern secara menyeluruh. Dengan fungsi sebagai berikut :
   a. Melakukan audit secara independen dan periodik terhadap implementasi manajemen risiko dan pengendalian intern.
   b. Menyusun rekomendasi/*corrective action* dan memonitor pelaksanaannya.
   c. Memastikan bahwa pertahanan lapis pertama dan lapis kedua berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

In order to improve the effectiveness of internal control, Bank Sumsel Babel implements the Three Lines of Defense mechanism as established in the Board of Directors Circular Letter No. 10/DIR/SE/2023 dated November 30, 2023 concerning Risk Culture and Compliance Culture, which is an update of the Board of Directors Circular Letter No. 12/DIR/SE/2017 dated June 22, 2017, as follows:

1. **The First Line of Defense**
   Risk Owner/Risk Taking Units are directly responsible for day-to-day activities in identifying, measuring, monitoring, and mitigating various potential risks arising from business activities. The First Line of Defense consists of Core Risk Taking Units and Supporting Risk Taking Units.
2. **The Second Line of Defense**
   Risk Control is responsible for developing the framework, policies, principles and methodologies for managing the Bank's risk. Its functions include:
   a. Preparing proposals for risk management policies and strategies including risk appetite & limits;
   b. Developing the frameworks, policies, principles, tools, methodologies and standards for risk management;
   c. Supervising how business functions are implemented within the corridor of risk management policies and standard operating set the company;
   d. Providing advice or recommendations to the First Line of Defense in implementing risk policies within its authority.
3. **The Third Line of Defense**
   Risk Assurance is responsible for independently assessing the effectiveness of risk management implementation, particularly in terms of the overall internal control system. Its functions include:
   a. Conducting independent and periodic audits of the implementation of risk management and internal control;
   b. Preparing recommendations/corrective actions and monitoring their implementation;
   c. Ensuring that the First and Second Lines of Defense are functioning as expected.

Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal dengan Kerangka yang Diakui secara Internasional

Compliance of Internal Control Systems with Internationally Recognized Frameworks

Sistem Pengendalian Internal Bank Sumsel Babel mengadopsi prinsip COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*), dimana berdasarkan PP komponen Sistem Pengendalian Intern Bank Sumsel Babel terdiri dari 5 (lima) elemen utama yang satu sama lain saling berkaitan, yaitu:

1. Pengawasan oleh Manajemen dan Budaya Pengendalian (*Management Oversight and Control Activities*);
2. Identifikasi dan Penilaian Risiko (*Risk Recognition and Assessment*);
3. Kegiatan Pengendalian dan Pemisahan Fungsi (*Control Activities and Segregation of Duties*);
4. Sistem Akuntansi, Informasi dan Komunikasi (*Accountancy, Information and Communication*);
5. Kegiatan Pemantauan dan Tindakan Koreksi Penyimpangan (*Monitoring Activities and Correcting Deficiencies*).

The Internal Control System of Bank Sumsel Babel adopts the COSO (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission) principles, where based on the PP, the components of the Bank's Internal Control System consist of 5 (five) key elements which are interrelated, namely:

1. Management Oversight and Control Activities;
2. Risk Recognition and Assessment;
3. Control Activities and Segregation of Duties;
4. Accountancy, Information and Communication;
5. Monitoring Activities and Correcting Deficiencies.

Kerangka Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System Framework

Selaras dengan penjelasan diatas, unsur Sistem Pengendalian Internal Perusahaan terdiri 5 (lima) elemen sebagai berikut:

1. **Pengawasan oleh Manajemen dan Budaya Pengendalian**
   Terselenggaranya Sistem Pengendalian Internal yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab semua pihak yang terlibat dalam pengawasan organisasi Bank Sumsel Babel. Adapun pihak-pihak yang terlibat atau pihak-pihak yang berkepentingan dalam pelaksanaan serta pengawasan Sistem Pengendalian Internal Bank Sumsel Babel, antara lain:
   - Dewan Komisaris
     Dewan Komisaris bertugas dan bertanggung jawab melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan pengendalian intern secara umum, termasuk kebijakan, standar dan prosedur pengendalian intern yang ditetapkan Direksi.
   - Direksi
     Direksi bertugas dan bertanggung jawab menciptakan dan memelihara Sistem Pengendalian Intern yang efektif serta memastikan bahwa sistem tersebut berjalan secara aman dan sehat sesuai dengan tujuan pengendalian intern yang ditetapkan.
   - Pejabat dan Pegawai Bank
     Pejabat dan pegawai bank bertugas dan bertanggung jawab memahami dan melaksanakan Sistem Pengendalian Intern yang telah ditetapkan Direksi.
   - Satuan Kerja Audit Intern (SKAI)
     Satuan Kerja Audit Intern Bank Sumsel Babel yang dikenal sebagai Divisi Audit Intern bertugas dan bertanggung jawab melakukan evaluasi dan berperan aktif dalam meningkatkan efektivitas Sistem Pengendalian Intern secara berkesinambungan, terutama terkait aktivitas/proses bisnis yang signifikan, berisiko tinggi menimbulkan kerugian, dan atau mempengaruhi pencapaian tujuan bisnis Bank.

In line with the explanation above, the elements of the Company's Internal Control System consist of 5 (five) elements as follows:

1. **Management Oversight and Control Activities**
   The establishment of a reliable and effective Internal Control System is the responsibility of all parties involved in overseeing Bank Sumsel Babel organization. The parties involved or those with an interest in the implementation and supervision of the Bank's Internal Control System include:
   - Board of Commissioners
     The Board of Commissioners is responsible for overseeing the implementation of internal control in general, including internal control policies, standards and procedures set by the Board of Directors.
   - Board of Directors
     The Board of Directors is responsible for creating and maintaining an effective Internal Control System and ensuring that the system operates safely and soundly in accordance with the established internal control objectives.\
   - Bank Officers and Employees
     Bank officers and employees are responsible for understanding and implementing the Internal Control System that has been established by the Board of Directors.
   - Internal Audit Work Unit (SKAI)
     The Internal Audit Work Unit of Bank Sumsel Babel, known as the Internal Audit Division, is responsible for evaluating and playing an active role in continuously improving the effectiveness of the Internal Control System, especially related to significant business activities/processes that are high risk, likely to cause losses, and/or impact the achievement of the Bank's business objectives.

Divisi Audit Intern mempunyai tanggungjawab yang berbeda dengan divisi atau unit organisasi lainnya. Divisi atau unit organisasi lain bertanggungjawab untuk menciptakan pengendalian internal guna mencegah sedini mungkin ketika terjadi kesalahan/menemukan penyimpangan dengan cepat dan mendorong ditaatinya kebijakan, sistem dan prosedur yang berlaku, sedangkan Divisi Audit Intern bertanggungjawab melakukan penilaian terhadap Sistem Pengendalian Internal, sehingga proses pemeriksaan itu sendiri tidak boleh dianggap sebagai pengganti dari Sistem Pengendalian Internal.

The Internal Audit Division has different responsibilities compare to other divisions or organizational units. Other divisions or organizational units are responsible for creating internal controls to prevent errors and quickly detect deviations, encouraging compliance with applicable policies, systems and procedures. In contrast, the Internal Audit Division is responsible for assessing the Internal Control System, so audit process itself should not be viewed as a substitute for the Internal Control System.

2. **Identifikasi dan Penilaian Risiko**
Sistem Pengendalian Internal yang efektif mengharuskan Bank Sumsel Babel secara terus menerus mengidentifikasi dan menilai risiko yang berpotensi mempengaruhi keberhasilan setiap kegiatan dalam rencana kerja dan pencapaian sasaran. Identifikasi dan penilaian risiko harus dilakukan secara berkala dengan memperhatikan perubahan kondisi internal dan eksternal Bank.

2. **Risk Recognition and Assessment**
An effective Internal Control System requires Bank Sumsel Babel to continuously identify and assess risks that may impact the success of each activity in the work plan and the achievement of targets. Risk recognition and assessment must be carried out periodically by taking into account changes in the Bank's internal and external conditions.

3. **Kegiatan Pengendalian dan Pemisahan Fungsi**
Dalam rangka menciptakan pengendalian yang efektif maka Bank Sumsel Babel melibatkan seluruh pegawai Bank Sumsel Babel dari setiap fungsi termasuk Direksi dalam kegiatan Bank Sumsel Babel sehari-hari yang direncanakan dan diterapkan terhadap risiko yang telah teridentifikasi. Kegiatan pengendalian Bank Sumsel Babel meliputi kebijakan, prosedur dan praktek yang memberikan keyakinan pengurus dan pegawai Bank Sumsel Babel bahwa arahan Dewan Komisaris dan Direksi Bank Sumsel Babel telah dilaksanakan secara efektif.

3. **Control Activities and Segregation of Duties**
To create effective controls, Bank Sumsel Babel involves all employees from every function, including the Board of Directors, in the daily activities of the Bank which are planned and implemented against the identified risks. Control activities at Bank Sumsel Babel include policies, procedures and practices that provide assurance to the management and employees that the directions from the Board of Commissioners and Board of Directors have been implemented effectively.

4. **Sistem Akuntansi, Informasi dan Komunikasi**
Sistem akuntansi, informasi dan komunikasi yang memadai dimaksudkan agar dapat mengidentifikasi masalah yang mungkin timbul dan digunakan sebagai sarana tukar menukar informasi dalam rangka pelaksanaan tugas sesuai dengan tanggung jawab masing-masing. Hal ini secara jelas tercermin dalam jenjang organisasi Bank Sumsel Babel dalam menetapkan fungsi dan tugas tertentu yang dipisahkan atau dialokasikan kepada beberapa orang, dan pemisahan fungsi pada kegiatan *back office, front office* dan lain-lain.

4. **Accountancy, Information and Communication**
Adequate accountancy, information and communication are intended to identify potential issues and serve as a means for exchanging information in carrying out tasks according to each party's responsibilities. This is clearly reflected in the organizational levels of Bank Sumsel Babel, which establishes specific functions and tasks that are separated or allocated to several people, as well as the segregation of functions in back office, front office and other activities.

5. **Kegiatan Pemantauan dan Tindakan Koreksi Penyimpangan**
Bank Sumsel Babel melakukan pemantauan secara terus menerus terhadap efektivitas keseluruhan pelaksanaan pengendalian internal. Pemantauan atas pengendalian Bank Sumsel Babel dilakukan oleh seluruh unit operasional dan Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) dengan prioritas pada pengendalian terhadap aktivitas/proses bisnis yang signifikan dan atau berisiko tinggi.

5. **Monitoring Activities and Correcting Deficiencies**
Bank Sumsel Babel continuously monitors the effectiveness of the overall internal control implementation. Monitoring of controls at Bank Sumsel Babel is conducted by all operational units and the Internal Audit Work Unit (SKAI), with priority given to controlling significant business activities and/or high-risk processes.

- **Lingkungan Pengendalian Internal**
Lingkungan pengendalian merupakan komponen pengendalian intern yang dapat mempengaruhi keseluruhan organisasi dalam melakukan aktivitas dalam melaksanakan tanggung jawab pengendalian bagiannya. Lingkungan pengendalian Bank Sumsel Babel diselenggarakan dengan standar etika dan pedoman perilaku bagi pegawai dilingkungan Bank Sumsel Babel.

- **Internal Control Environment**
The control environment is a component of internal control that can affect the entire organization in carrying out activities to fulfill the control responsibilities of each unit. The control environment of Bank Sumsel Babel is established according to the ethical standards and behavioral guidelines for employees within the Bank.

Sejalan dengan penerapan sistem pengendalian internal yang efektif, Bank Sumsel Babel telah memiliki Divisi Audit Intern sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam pengendalian internal secara keseluruhan.

- **Evaluasi Sistem Pengendalian Internal**
  Divisi Audit Intern berperan dalam mengevaluasi kecukupan dan efektivitas pengendalian intern yang dilakukan oleh manajemen Bank Sumsel Babel. Pengendalian Internal merupakan bagian yang terintegrasi dalam sistem dan prosedur dalam setiap kegiatan di unit kerja sehingga apabila terjadi penyimpangan maka dapat diketahui secara dini dan dilakukan langkah perbaikan oleh unit kerja yang bersangkutan.

In line with the implementation of an effective internal control system, Bank Sumsel Babel has an Internal Audit Division as an integral part of overall internal control.

- **Internal Control System Evaluation**
  The Internal Audit Division plays a role in evaluating the adequacy and effectiveness of the internal control carried out by the management of Bank Sumsel Babel. Internal Control is an integrated part of the systems and procedures in every activity within the work unit, so that if any deviation occurs, it can be detected early and corrective actions can be taken by the relevant work unit.

Peran Divisi Audit Intern dalam Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern

Internal Audit's Role in the Implementation of Internal Control System

Dalam rangka memastikan seluruh tujuan dari pelaksanaan kegiatan dapat tercapai dengan baik, Divisi Audit Intern telah menyusun strategi antara lain:

1. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas kecukupan dan kehandalan struktur pengendalian intern dan pengawasan melekat setiap unit kerja sesuai ketentuan/peraturan yang berlaku;
2. Memberikan informasi yang *up to date* terhadap setiap perkembangan yang terjadi baik di Kantor Pusat maupun di Cabang-cabang serta mengadakan pemeriksaan pasif maupun aktif dan menyampaikan kepada Manajemen;
3. Mengadakan pemeriksaan umum *on site* pada Kantor Cabang, Cabang Pembantu, Kantor Kas, pemeriksaan untuk Kantor Pusat dan Kantor Cabang yang memiliki Risiko Tinggi dan pemeriksaan khusus sesuai kebutuhan;
4. Penerapan Pedoman Perusahaan Divisi Audit Intern Berbasis Risiko (*Risk Based Internal Audit*) dan penilaian kuantitatif terhadap unit kerja yang diperiksa dengan menggunakan *Rating Sesuai* dengan yang diatur dalam Pedoman Perusahaan Audit Intern;
5. Bertindak luwes dan tegas dalam melaksanakan tugas dan melakukan pendekatan kepada *Auditee* sebagai mitra kerja yang saling membantu dan menempatkan diri sebagai konsultan intern yang fokus pada risiko bisnis (bukan mencari kesalahan) dan memberikan kontribusi saran dan perbaikan dalam rangka lebih mengefektifkan pengendalian manajemen yang komprehensif;
6. Meningkatkan kualitas dan kompetensi personil ADT dengan mengikutsertakan dalam Program Pendidikan Profesi Berkelanjutan (PPL), mengikuti perkembangan produk-produk baru perbankan, mengikuti serta memahami ketentuan-ketentuan yang berlaku yang berkaitan dengan aktivitas operasional perbankan, pelatihan ataupun kursus, baik intern ataupun di Lembaga Pendidikan Perbankan Ekstern, serta penempatan personil sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dalam SPFAIB dan PP Organisasi;
7. Melaksanakan Program Deteksi Dini (PDD) terhadap semua Cabang untuk mengantisipasi terjadinya pelanggaran dan ketidakpatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, maupun *performance* kinerja yang memburuk yang dapat menimbulkan kerugian pada bank yang berkaitan dengan sistem;

In order to ensure that all objectives of the activities can be achieved effectively, the Internal Audit Division has developed several strategies, including:

1. Conducting audits and assessments of the adequacy and reliability of the internal control structure and the supervision of each work unit in accordance with applicable provisions/ regulations;
2. Providing up-to-date information on any development that occurs both at the Headquarters and at Branches and conducting passive and active audits and reporting to Management;
3. Conducting on-site general audits at Branch, Sub-Branche and Cash Offices, audits at the Headquarters and Branch Offices with High Risks and special audits as needed;
4. Implementing PP on Risk-Based Internal Audit and quantitative assessment of the audited work units using the E-3 rating as regulated in the Internal Audit Guidelines;
5. Acting flexibly and firmly in carrying out tasks, approaching Auditees as work partners, and positioning oneself as internal consultants focusing on business risks (rather than finding faults) while providing recommendations and improvements to enhance the effectiveness of comprehensive management control;
6. Improving the quality and competence of ADT personnel by involving them in Continuing Professional Education (PPL) programs, keeping up with new banking products, following and understanding applicable regulations related to banking operations, participating in training or courses, whether internal or at the Institute of External Banking Education, and placing personnel according to the criteria set in the SPFAIB and PP on Organizational;
7. Implementing an Early Detection Program (PDD) at all Branches to anticipate violations and non-compliance with applicable regulations and laws, as well as deteriorating performance that could result in losses to the bank related to the system;

8. Meningkatkan sistem pengendalian intern terhadap penggunaan Teknologi Sistem Informasi Komputer (*Audit with the computer*) dengan mempergunakan Teknik-Teknik Audit Berbantuan Komputer (TABK) atau menggunakan alat bantu komputer, baik dengan *Software* khusus maupun umum (*Generalized Audit Software*/GAS) pada Aplikasi Bank Vision;
9. Meningkatkan kinerja dan kualitas Fungsi Audit Intern baik terkait hasil audit dan fleksibilitas pendokumentasian bukti audit yang memadai.

8. Improving the internal control system for the use of Computer Information System Technology (Audit with the computer) by using Computer-Assisted Audit Techniques (CAA) or computer tools, either with special or general software (Generalized Audit Software/GAS) on the Bank Vision Application;
9. Improving the performance and quality of the Internal Audit Function, both in terms of audit results and the flexibility of documenting adequate audit evidence.

Pelaksanaan Sistem Pengendalian Operasional dan Keuangan
Operational and Financial Control System Implementation

Pengendalian operasional dan Keuangan yang dilakukan oleh Bank Sumsel Babel, antara lain meliputi:

1. Pengawasan oleh Manajemen dan Sistem pengendalian intern dijalankan secara efektif dan efisien, tidak ada pengecualian dalam pelaksanaan prosedur pengawasan serta senantiasa menjaga lingkungan yang menunjang upaya pengendalian internal. Secara keseluruhan kualitas sistem pengendalian intern telah berjalan dengan baik. Permasalahan yang timbul karena kelemahan pengendalian internal dilaporkan kepada Direksi dan ditindaklanjuti secara konsisten untuk meminimalkan risiko sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dewan Komisaris, melalui komite-komite yang telah dibentuk melakukan pengkajian atas lingkungan pengendalian dan melakukan penilaian secara independen yang dikomunikasikan kepada Direksi untuk ditindaklanjuti.
2. Identifikasi, Penilaian serta Pengelolaan Risiko Penilaian risiko merupakan suatu serangkaian tindakan yang dilaksanakan oleh Direksi dalam rangka identifikasi,analisis dan menilai risiko yang dihadapi Bank untuk mencapai sasaran usaha yang ditetapkan. Risiko yang dapat mempengaruhi pencapaian sasaran Bank diidentifikasi, dinilai, dipantau dan dikendalikan secara terus-menerus.
3. Kegiatan Pengendalian dan Pemisahan Fungsi Kegiatan pengendalian melibatkan seluruh karyawan Bank, termasuk Direksi. Kegiatan pengendalian direncanakan dan diterapkan guna mengendalikan risiko yang telah diidentifikasi. Kegiatan pengendalian mencakup pula penetapan kebijakan dan prosedur pengendalian serta proses verifikasi lebih dini untuk memastikan bahwa kebijakan dan prosedur secara konsisten dipatuhi, serta merupakan kegiatan yang tidak terpisahkan dari setiap fungsi atau kegiatan Bank.
4. Sistem akuntansi, informasi serta komunikasi yang memadai dilakukan agar dapat mengidentifikasi masalah yang mungkin timbul dan digunakan sebagai sarana transfer informasi dalam rangka pelaksanaan tugas sesuai dengan tanggung jawabnya masing-masing. Telah tersedia prosedur pengumpulan data dan teknologi informasi yang dapat menghasilkan laporan kegiatan usaha, kondisi keuangan, penerapan manajemen risiko dan pemenuhan ketentuan yang mendukung pemenuhan tugas Direksi dan Dewan Komisaris. Direksi mengidentifikasi informasi penting yang diperlukan Perusahaan, merangkum, dan mengkomunikasikannya dalam bentuk dan waktu yang tepat sehingga karyawan dapat menjalankan kewajibannya dan pihak-pihak luar yang berkepentingan dapat mengetahui kondisi Bank.

Operational and financial controls carried out by Bank Sumsel Babel include the following:

1. Management Oversight and Control Activities are carried out effectively and efficiently, with no exceptions in the implementation of supervision procedures and always maintain an environment that supports internal control efforts. Overall, the quality of the internal control system has been functioning well. Issues arising from weaknesses in internal control are reported to the Board of Directors and consistently followed up to minimize risks in accordance with applicable regulations. The Board of Commissioners, through its committees, reviews the control environment and independently assesses it, communicating the findings to the Board of Directors for further actions.
2. Risk Recognition, Assessment and Management are a series of actions undertaken by the Board of Directors to identify, analyze and assess the risks faced by the Bank in achieving its business targets. Risks that could affect the achievement of the Bank's targets are identified, assessed, monitored and controlled continuously.
3. Control Activities and Segregation of Duties involve all Bank employees, including the Board of Directors. Control activities are planned and implemented to manage identified risks. Control activities also include the establishment of control policies and procedures, as well as early verification processes to ensure that policies and procedures are consistently followed. These activities are inseparable from every function or activity of the Bank.
4. Adequate accountancy, information and communication are implemented to identify potential issues and serve as a means of transferring information for the execution of tasks according to each party's responsibilities. Procedures for data collection and information technology are available, which can produce reports on business activities, financial conditions, risk management implementation and compliance with regulations that support the duties of the Board of Directors and the Board of Commissioners. The Board of Directors identifies key information required by the Company, summarizes it, and communicates it in the appropriate form and time so that employees can carry out their duties and external shareholders can be informed about the Bank's condition

5. Terhadap Kegiatan Pemantauan dan Tindakan Koreksi Penyimpangan, Direksi dan Unit Kerja terkait serta Audit Internal melakukan pemantauan secara terus menerus terhadap efektivitas keseluruhan pelaksanaan pengendalian internal. Pemantauan terhadap risiko utama telah diprioritaskan dan menjadi bagian kegiatan Bank, termasuk evaluasi secara berkala.

5. Regarding Monitoring Activities and Correcting Deficiencies, the Board of Directors, related Work Units and the Internal Audit continuously monitor the overall effectiveness of internal control implementation. Monitoring of key risks has been prioritized and is part of the Bank's activities, including periodic evaluations.

Pelaksanaan Sistem Pengendalian Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-Undangan

Implementation of Compliance Control System with Laws and Regulations

Kepatuhan terhadap berbagai peraturan perundang-undangan yang berlaku merupakan prasyarat penting dalam menjalankan tata kelola perusahaan yang baik. Sejalan dengan prinsip tersebut, Bank Sumsel Babel berkomitmen untuk secara proaktif mengikuti perkembangan berbagai peraturan perundang-undangan yang relevan dengan kegiatan usahanya dan peraturan umum. Pengendalian kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan oleh Bank Sumsel Babel mencakup pembentukan fungsi yang bertugas memantau dan mengikuti perkembangan berbagai peraturan perundang-undangan yang berlaku, terutama yang berkaitan langsung dengan operasional dan peraturan umum. Selain itu, bank ini memiliki sistem yang dirancang untuk memastikan kepatuhan penuh terhadap setiap peraturan yang berlaku, seperti POJK, SEOJK, PBI, dan peraturan pemerintah lainnya.

Compliance with various applicable laws and regulations is an essential prerequisite in implementing good corporate governance. In line with this principle, Bank Sumsel Babel is committed to proactively keeping up with the development of laws and regulations relevant to its business activities and general regulations. Compliance control with Laws and Regulations at Bank Sumsel Babel includes the establishment of a function responsible for monitoring and keeping track of the development of various applicable laws and regulations, especially those directly related to operations and general regulations. In addition, the Bank has a system designed to ensure full compliance with all applicable regulations, such as POJK, SEOJK, PBI, and other government regulations.

Evaluasi Efektivitas Sistem Pengendalian Intern

Evaluation of Internal Control System Effectiveness

Seiring dengan ketentuan POJK Nomor 1/POJK.03/2019 tanggal 29 Januari 2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern pada Bank Umum, Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi sistem pengendalian intern. Evaluasi ini dilakukan berdasarkan informasi yang diperoleh dari Audit Intern, minimal sekali dalam setahun, sesuai dengan Pasal 13 ayat 2 poin b. Tujuan dari evaluasi tersebut adalah untuk memastikan bahwa seluruh tujuan dari pelaksanaan kegiatan dapat tercapai dengan baik dan memberikan keyakinan yang memadai.

Pada tahun 2024, Bank Sumsel Babel juga melakukan evaluasi efektivitas Sistem Pengendalian Internal oleh pihak independen yang ditunjuk, yaitu Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan. Penilaian ini mencakup aspek-aspek seperti manajemen risiko, pengendalian internal, dan tata kelola.

Hasil evaluasi tersebut menunjukkan secara keseluruhan, hasil kerja Audit Intern selama periode 1 Juli 2020 s.d. 30 Juni 2023 telah memenuhi aspek-aspek yang diatur dalam Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank (SPFAIB), Standar Profesional Audit Intern (SPAI) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), dengan Standar Atribut, Standar Kinerja dan Audit Teknologi Informasi secara umum telah SESUAI.

In accordance with the provisions of POJK Number 1/POJK.03/2019 dated January 29, 2019 concerning the Implementation of the Internal Audit Function in Commercial Banks, the Board of Commissioners is required to evaluate the effectiveness and efficiency of the internal control system. This evaluation is carried out based on information obtained from the Internal Audit, at least once a year, in accordance with Article 13, paragraph 2, point b. The purpose of the evaluation is to ensure that all objectives of the activities are achieved successfully and to provide adequate assurance.

In 2024, Bank Sumsel Babel also conducted an evaluation of the effectiveness of the Internal Control System by an appointed independent party, namely the Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan. This assessment covers aspects such as risk management, internal control, and governance.

The evaluation results show that, overall, the work of the Internal Audit during the period from July 1, 2020 to June 30, 2023 has met the aspects outlined in the Bank Internal Audit Function Implementation Standards (SPFAIB), Professional Internal Audit Standards (SPAI) and Financial Services Authority Regulations (POJK), with Attribute Standards, Performance Standards and Information Technology Audits in general being COMPLIANT.

Pernyataan Direksi atas Kecukupan Pengendalian Intern

Board of Directors' Statement on the Adequacy of Internal Control

Sistem pengendalian intern merupakan suatu proses yang melibatkan aktivitas dari Direksi, seluruh Pejabat Bank, Komite-Komite dibawah Direksi, Audit Intern, seluruh karyawan, dan pihak-pihak eksternal. Dalam upaya menjalankan proses pengendalian intern secara keseluruhan, Dewan Komisaris, dengan bantuan dari Komite Audit, memiliki tanggung jawab pengawasan untuk memastikan terselenggaranya pengendalian intern secara menyeluruh, termasuk kebijakan-kebijakan yang mendukung implementasi pengendalian tersebut.

The internal control system is a process that involves the activities of the Board of Directors, all Bank Executives, Committees under the Board of Directors, Internal Audit, all employees, and external parties. In its effort to implement internal control as a whole, the Board of Commissioners, with the assistance of the Audit Committee, has the responsibility to ensure the implementation of comprehensive internal control, including policies that support its implementation.

Direksi, sebagai pemegang tanggung jawab penuh, memiliki peran sentral dalam penerapan sistem pengendalian intern yang efektif untuk mencapai tujuan Bank. Oleh karena itu, Direksi Bank Sumsel Babel menegaskan komitmennya untuk menyelenggarakan sistem pengendalian intern secara menyeluruh dalam setiap kegiatan usaha, memastikan bahwa setiap aspek dari sistem pengendalian Bank diimplementasikan secara memadai.

The Board of Directors, as the party fully responsible, has a central role in the implementation of an effective internal control system to achieve the Bank's objectives. Therefore, the Board of Directors of Bank Sumsel Babel affirms its commitment to implementing a comprehensive internal control system in every business activity, ensuring that every aspect of the Bank's control system is implemented adequately.

Direksi dan Dewan Komisaris atau Komite Audit telah melakukan telaah terhadap hasil evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian intern Bank Sumsel Babel yang dilakukan oleh pihak independen dan Divisi Audit Internal. Hasil evaluasi tersebut menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern sesuai dengan prinsip-prinsip pengendalian dan kualitasnya berjalan dengan baik, sehingga implementasi Sistem Pengendalian Intern dianggap memadai. Permasalahan terkait kecukupan pengendalian intern telah dilaporkan kepada Direksi, dan langkah-langkah tindak lanjut telah diambil untuk mengurangi risiko. Laporan ini juga disampaikan kepada Dewan Komisaris melalui Komite di tingkat Dewan Komisaris.

The Board of Directors and the Board of Commissioners or the Audit Committee have reviewed the results of the evaluation of the effectiveness of Bank Sumsel Babel's internal control system, conducted by an independent party and the Internal Audit Division. The results indicate that the internal control system is in accordance with control principles and its quality is functioning well, so that the implementation of the Internal Control System is considered adequate. Issues related to the adequacy of internal control have been reported to the Board of Directors, and follow-up actions have been taken to mitigate risk. This report is also submitted to the Board of Commissioners through its Committees.

Manajemen Risiko
Risk Management

Sistem manajemen risiko merupakan bagian dari sistem informasi manajemen risiko Bank. Sistem informasi manajemen risiko mempunyai peranan penting sebagai pendukung (*support*) implementasi sistem manajemen risiko. Tujuan utama dari sistem informasi manajemen risiko adalah untuk memastikan data yang dibutuhkan tersedia, akurat, informatif, tepat waktu dan mewakili transaksi yang dilakukan oleh setiap divisi atau unit bisnis. Informasi tersebut didistribusikan ke Direksi, divisi terkait atau unit kerja sesuai dengan yang dibutuhkan untuk mengatur dan mengendalikan risiko. Konsep sistem informasi manajemen risiko mencakup tiga elemen yang tidak dapat dipisahkan yaitu informasi, pengguna (*user*) informasi, dan peralatan komputer (teknologi).

Sistem Informasi Manajemen Risiko Bank Sumsel Babel menggunakan aplikasi antara lain *Internal Credit Rating System, Industrial Rating,* Aplikasi Laporan Pihak Tidak Terkait, *Early Warning System* BMPK, *Operational Risk Self Assessment* dan data *warehouse*. Sistem Informasi Manajemen ini bertujuan antara lain untuk:

1. Mendukung pelaksanaan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian Risiko.
2. Mendeteksi setiap perkembangan yang kurang menguntungkan pada tahap dini, sehingga juga memungkinkan dilakukannya tindakan korektif untuk meminimalisir kerugian Bank Sumsel Babel.

Selain itu, Bank Sumsel Babel juga Bank telah memiliki struktur organisasi yang memadai untuk mendukung penerapan manajemen risiko, yaitu: Komite Manajemen Risiko (KOMENKO), Divisi Manajemen Risiko (MER), Divisi Audit Intern (ADT), Divisi Kepatuhan, Tata Kelola Kebijakan dan APU PPT dan PPPSPM (KPN), Divisi Risiko Bisnis (RBS). Bank telah memiliki pedoman berupa BPP Manajemen Risiko yang memuat kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko.

The risk management system is part of the Bank's risk management information system. The risk management information system plays a crucial role as a support for the implementation of the risk management system. The main objective of the risk management information system is to ensure that the required data is available, accurate, informative, timely and represents transactions carried out by each division or business unit. The information is distributed to the Board of Directors, related divisions or work units as needed to manage and control risk. The concept of the risk management information system includes three inseparable elements, namely information, information users, and computer equipment (technology).

The Risk Management Information System of Bank Sumsel Babel uses applications such as Internal Credit Rating System, Industrial Rating, Unrelated Party Reporting, BPMK Early Warning System, Operational Risk Self-Assessment and data warehouse. This Management Information System aims to:

1. Support the implementation of risk identification, measurement, monitoring and control;
2. Detect any unfavorable developments at an early stage, thus allowing for corrective actions to minimize Bank Sumsel Babel's losses.

In addition, Bank Sumsel Babel has an adequate organizational structure to support the implementation of risk management, including: Risk Management Committee (KOMENKO), Risk Management Division (MER), Internal Audit Division (ADT), Compliance, Policy Governance & AML CTF and CPFWMD (KPN), and Business Risk Division (RBS). The Bank has guidelines in the form of a BPP on Risk Management, containing policies, procedures and risk limit determinations.

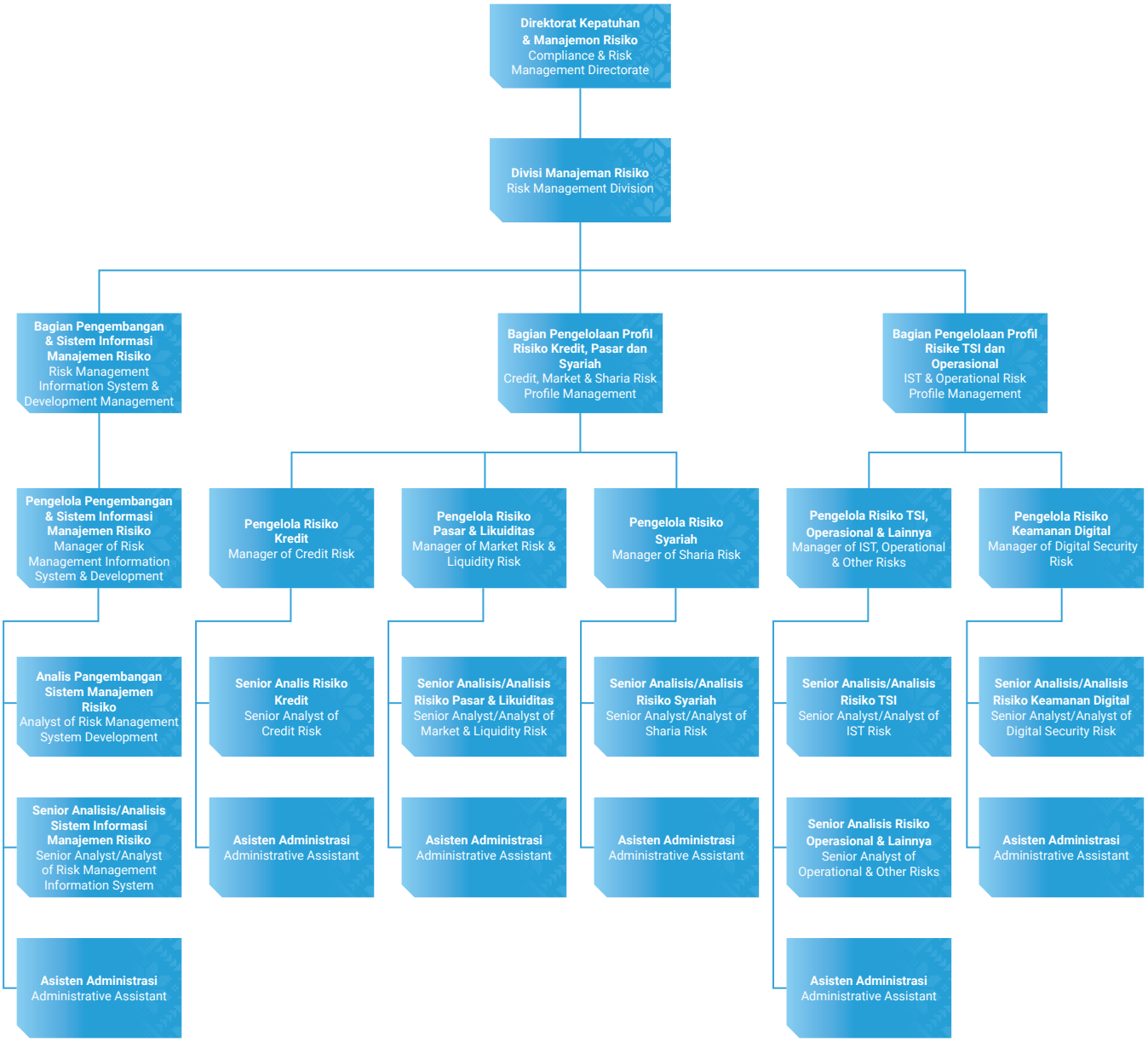
Struktur Manajemen Risiko
Risk Management Structure

Untuk menciptakan suatu sistem manajemen risiko yang kuat, Bank Sumsel Babel membentuk Divisi Manajemen Risiko yang berada langsung dibawah Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko. Divisi Manajemen Risiko (MER) bertanggung jawab penuh kepada Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko terhadap penerapan manajemen risiko yang meliputi risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko stratejik, dan risiko kepatuhan serta risiko syariah yaitu risiko imbal hasil dan risiko investasi.

To create a strong risk management system, Bank Sumsel Babel established a Risk Management Division which is directly under the Director of Compliance & Risk Management. The Risk Management Division (MER) is fully responsible to the Director of Compliance & Risk Management for the implementation of risk management which includes credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, reputation risk, strategic risk, compliance risk, and sharia risk, such as yield risk and investment risk.

Berikut struktur organisasi Divisi Manajemen Risiko Bank Sumsel Babel:

The following is the organizational structure of the Risk Management Division of Bank Sumsel Babel:



Jumlah dan Sertifikasi SDM Divisi Manajemen Risiko
Number and Certification of Risk Management HR

Hingga akhir 31 Desember 2024, jumlah personil Divisi Manajemen Risiko sebanyak 21 (dua puluh satu) orang pegawai tetap dan telah memiliki pengetahuan dan keahlian yang diperlukan dengan mendapatkan sertifikasi profesi yang tepat yaitu sebagai berikut:

By the end of December 31, 2024, the MER Division has a total of 21 (twenty one) permanent employees who have the necessary knowledge and skills, having obtained the appropriate professional certification, as follows:

No.	Sertifikasi Certification	Jumlah Total
1.	BSMR Jenjang 7 BSMR Level 7	1 (satu) orang 1 (one) person
2.	BSMR Jenjang 6 BSMR Level 6	3 (tiga) orang 3 (three) people
3.	BSMR Jenjang 5 BSMR Level 5	8 (delapan) orang 8 (eight) people
4.	BSMR Jenjang 4 BSMR Level 4	4 (empat) orang 4 (four) people

Kebijakan Manajemen Risiko
Risk Management Policy

Penerapan manajemen risiko Bank Sumsel Babel salah satunya mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, sekurang-kurangnya mencakup 4 (empat) pilar yaitu:
1. Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris.
2.
3. Kecukupan Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko serta Penetapan Limit Risiko.
4. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko, kecukupan sistem informasi manajemen dan kecukupan sumber daya manusia.
5. Sistem pengendalian intern yang menyeluruh.

Selain mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), penerapan manajemen risiko Bank Sumsel Babel secara umum mengacu pada regulasi dan prinsip-prinsip praktik terbaik (*best practices*). Regulasi meliputi Peraturan Bank Indonesia (PBI) dan Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI). Sedangkan *best practise* mengacu pada dokumen-dokumen yang diterbitkan oleh *Basel Committee on Banking Supervision* (BCBS) serta dokumen-dokumen lain yang dijadikan acuan penerapan manajemen risiko di perbankan. Pedoman Penerapan Manajemen Risiko secara umum yang akan terus di-*update* sesuai dengan perkembangan peraturan-peraturan yang diterbitkan oleh Regulator.

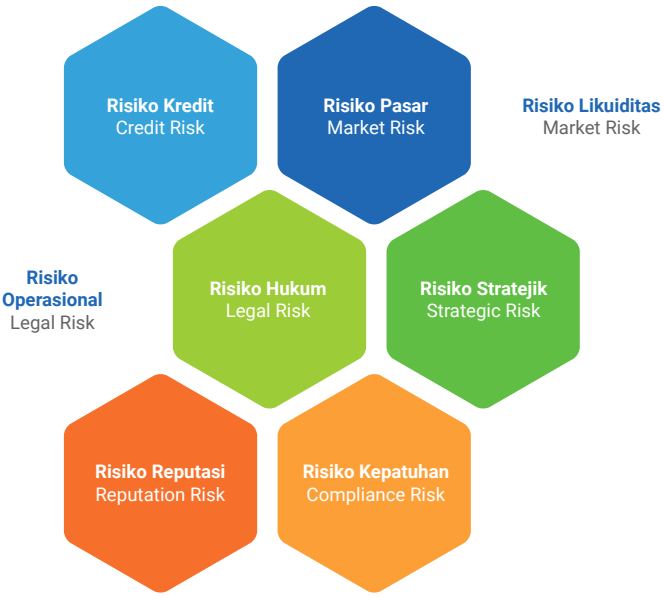
The implementation of Bank Sumsel Babel's risk management refers to the regulations of the Financial Services Authority, which at a minimum includes 4 (four) pillars as follows:
1. Active supervision by the Board of Directors and Board of Commissioners;
2. Adequacy of Risk Management Policies and Procedures as well as Determination of Risk Limits;
3. Adequacy of risk identification, measurement, monitoring and control process, the adequacy of management information systems and the adequacy of human resources;
4. Comprehensive internal control system.

In addition to referring to the Financial Services Authority Regulation (POJK), the implementation of Bank Sumsel Babel's risk management generally refers to regulations and best practice principles. Regulations include Bank Indonesia Regulations (PBI) and Bank Indonesia Circular Letters (SEBI). While best practices refer to documents issued by the Basel Committee on Banking Supervision (BCBS) and other documents used as references for risk management implementation in banking. The general Risk Management Implementation Guidelines will continue to be updated in accordance with the development of regulations issued by the Regulator.

Jenis Risiko dan Pengelolaannya
Risk Type and Management

Fokus pengelolaan risiko Bank Sumsel Babel diutamakan pada jenis-jenis risiko yang ditetapkan Perusahaan. Jenis risiko yang dihadapi Perusahaan adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko kepatuhan, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi dan risiko strategik, serta dua risiko syariah yaitu risiko imbal hasil dan risiko investasi.

The focus of Bank Sumsel Babel's risk management is prioritized on the types of risks established by the Company. The types of risks faced by the Company include credit risk, liquidity risk, market risk, compliance risk, operational risk, legal risk, reputation risk and risk.strategic, as well as two sharia risks, namely yield risk and investment risk.



Jenis Risiko dan Penjelasannya Type of Risk and its Explanation	**Langkah & Tujuan Mitigasi (Pengelolaan Risiko) BSB** BSB Mitigation Measures & Objectives (Risk Management)
Risiko Kredit adalah risiko kerugian akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajibannya. Termasuk dalam risiko kredit yaitu risiko kredit akibat kegagalan debitur, risiko kredit akibat terkonsentrasinya penyediaan dana (risiko konsentrasi kredit), risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan (counterparty credit risk), risiko kredit akibat kegagalan settlement (settlement risk) dan risiko kredit akibat country risk.	**Langkah Mitigasi Risiko Kredit:** 1. Menerapkan mekanisme three lines of defense untuk meningkatkan efektifitas pengendalian internal. 2. Memiliki pedoman terkait strategi penyediaan dana seperti tata cara pemberian kredit yang sehat, prinsip-prinsip perkreditan, penyediaan dana yang harus dihindari yang tertuang pada Pedoman Perusahaan. 3. Memiliki unit kerja terpisah yang independen yaitu untuk penanganan kredit bermasalah dan unit kerja untuk mengidentifikasi dan memitigasi potensi risiko bisnis debitur. 4. Memiliki Komite Kredit yakni suatu komite operasional yang terdiri dari pejabat yang memiliki wewenang memutus kredit dan atau memutus restrukturisasi kredit yang mewakili fungsi unit bisnis/unit penyelamatan kredit yang mewakili fungsi unit bisnis, dan unit risiko kredit. 5. Proses pemberian kredit diputuskan dengan menerapkan Four eyes Principle dimana keputusan kredit ditentukan oleh dua pihak independen yaitu sisi analisis bisnis dan sisi analisis risiko kredit. 6. Memiliki Risk Appetite untuk risiko kredit seperti rasio NPL Gross, rasio NPL Net, rasio konsentrasi kredit 25 (dua puluh lima) debitur inti, dan BMPK. 7. Memiliki Loan Exposure Limit (LEL) untuk setiap sektor ekomoni yang bertujuan sebagai salah satu upaya strategis mengendalikan eksposur pinjaman sekaligus mengoptimumkan pendapatan dan memitigasi risiko dalam portofolio pinjaman. 8. Penerapan credit scoring sebagai tahapan awal dalam menganalisa aplikasi permohonan kredit calon debitur guna memitigasi risiko kredit yang akan terjadi. 9. Penggunaan tools Internal Credit Rating Systems (ICRS) sebagai alat bantu pemberian kredit produktif di atas Rp.7.500.000.000,- (Tujuh Milyar Lima Ratus Juta Rupiah). 10. Penggunaan tools rasio keuangan Industry Benchmark (IB) untuk kredit produktif diatas Rp.7.500.000.000,- (Tujuh Milyar Lima Ratus Juta Rupiah). 11. Memiliki platform layanan digital loan dalam melakukan proses penyaluran kredit konsumtif dengan memberikan kemudahan bagi calon debitur untuk mengajukan pinjaman kepada calon debitur ASN. 12. Monitoring kualitas kredit dan pembiayaan juga dilakukan melalui laporan kelolaan per analis yang berisi besaran outstanding dan jumlah rekening yang dapat dikelola per analis sebagai bagian early warning system dalam upaya melakukan pengendalian kualitas kredit. 13. Penggunaan aplikasi early warning system (EWS) untuk BMPK sebagai salah satu upaya preventif dalam hal mendeteksi indikasi-indikasi terjadinya risiko kesalahan penginputan oleh user. 14. Melakukan hapus buku kredit sebagai bentuk upaya bank untuk mengendalikan eksposur risiko kredit dan mengurangi dampak kerugian akibat adanya kredit macet. 15. Melakukan reviewProbability of Default (PD), Forward Looking Adjustment (FLA), dan Loss Given Default (LGD) PSAK 71. 16. Melakukan audit internal oleh Satuan Kerja Audit Intern secara berkala terhadap proses pemberian kredit dengan cakupan yang memadai, mendokumentasikan temuan audit, dan tanggapan manajemen atas hasil audit, serta melakukan review terhadap tindak lanjut temuan audit. 17. Bank telah memiliki unit independen yang melakukan monitoring risiko kredit secara Bank wide diantaranya seperti pemantauan Loan at Risk (LAR), pemantauan dan perkembangan kredit per sektor ekonomi, Loan Exposure Limit (LEL), dan sebagainya. 18. Melakukan stress test risiko kredit guna mengukur eksposur risiko kredit dalam keadaan/kondisi stress akibat faktor internal atau eksternal sebagai salah satu upaya monitoring dan pengendalian manajemen risiko kredit.

Jenis Risiko dan Penjelasannya Type of Risk and its Explanation	**Langkah & Tujuan Mitigasi (Pengelolaan Risiko) BSB** BSB Mitigation Measures & Objectives (Risk Management)
Credit risk is the risk of loss due to other party's failure in meeting financial obligations. Credit risk can be caused by debtor's failure, concentrated provision of funds (credit concentration risk), counter party credit risk, settlement failure (settlement risk) and country risk.	**Credit Risk Mitigation Measures:** 1. Implementing the three lines of defense mechanism to increase the effectiveness of internal control. 2. Having guidelines related to funding strategies, such as procedures for providing good credit, credit principles, funding provisions that must be avoided, as outlined in the Company Guidelines. 3. Having a separate, independent work unit for handling loans at risk and a work units for identifying and mitigating potential business risks of debtors. 4. Establishing a Credit Committee, namely an operational committee consisting of officials with the authority to approve credit decisions and/or restructuring, representing the function of the business unit, credit recovery unit and credit risk unit. 5. Credit decisions are made by applying the Four Eyes Principle, where the credit decisions are determined by two independent parties, namely the business analyst and the credit risk analyst. 6. Have a Risk Appetite for credit risks such as Gross NPL ratio, Net NPL ratio, credit concentration ratio for the 25 (twenty five) core debtors, and BMPK. 7. Having a Loan Exposure Limit (LEL) for each economic sector, aimed at strategically controlling loan exposure while optimizing income and mitigating risk in the loan portfolio. 8. Implementing credit scoring as the initial step in analyzing loan applications from potential debtors to mitigate potential credit risks. 9. Utilizing the Internal Credit Rating Systems (ICRS) as a tool for granting productive loans above Rp7,500,000,000 (Seven Billion Five Hundred Million Rupiah). 10. Using the Industry Benchmark (IB) financial ratio tools for productive loans above Rp7,500,000,000 (Seven Billion Five Hundred Million Rupiah). 11. Providing a digital loan service platform for consumer loan distribution, making it easier for potential debtors to apply for loans. 12. Monitoring credit and financing quality is also done through management reports per analyst, containing outstanding amount and the number of accounts each analyst can manage as part of the early warning system to control credit quality. 13. Using the Early Warning System (EWS) application for BMPK as a preventive measure to detect potential errors caused by user input. 14. Writing off loans as the Bank's effort to control credit risk exposure and reduce the impact of losses from non-performing loans. 15. Reviewing the Probability of Default (PD), Forward Looking Adjustment (FLA), and Loss Given Default (LGD) under PSAK 71. 16. Conducting regular internal audits by the Internal Audit Work Unit on the credit granting process, documenting audit findings, management responses to audit results, and reviewing follow-up actions on audit findings. 17. Establishing an independent unit that monitors credit risk on a bank-wide basis, including monitoring Loan at Risk (LAR), credit development per economic sector, Loan Exposure Limit (LEL), and more. 18. Conducting credit risk stress tests to measure credit risk exposure under stress conditions caused by internal or external factors as part of monitoring and controlling credit risk management.
	Tujuan Mitigasi Risiko Kredit: Melakukan *stress test* risiko kredit guna mengukur eksposur risiko kredit dalam keadaan/kondisi *stress* akibat faktor internal atau eksternal sebagai salah satu upaya monitoring dan pengendalian manajemen risiko kredit. **Credit Risk Mitigation Objective:** Conducting credit risk stress tests to measure credit risk exposure under stress conditions caused by internal or external factors as part of monitoring and controlling credit risk management
Risiko pasar adalah risiko pada posisi neraca dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk risiko perubahan harga *option*. Risiko pasar meliputi antara lain risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko ekuitas dan risiko komoditas.	**Langkah Mitigasi Risiko Pasar:** 1. Memiliki Divisi Tresuri dan Perbankan Internasional yang melakukan pengembangan strategi jangka pendek maupun jangka panjang guna memaksimalkan pemanfaatan dana. Terdapat pemisahan tugas dan fungsi yaitu Bagian Institusi Finansial dan Pelaporan Tresuri terkait pemberian limit *counterparty*, serta Bagian *Dealing Room* untuk pengelolaan pencairan dan penyaluran dana di pasar uang, modal dan *forex*. 2. Monitoring terhadap penggunaan *limit counterparty* agar tidak melebihi batas maksimal limit yang ditetapkan oleh bagian Institusi Finansial dan Pelaporan. 3. Memiliki limit transaksi *Capital Market, Money Market, Forex*, dan limit VaR forex sebagai salah satu upaya pengendalian dan mitigasi risiko kerugian. Masing-masing *desk* pada bagian *Dealing Room Memantau* secara harian *limit* transaksi (*limit dealer*), *limit holding period* dan*limit budget loss* sebagai kontrol dalam bertransaksi. 4. Masing-masing *desk* pada bagian *Dealing Room Telah* melakukan analisa/*review market* sebelum mengambil posisi transaksi, baik data fundamental maupun teknikal. 5. Melakukan *cross check* transaksi mulai dari *dealer, senior dealer*, pengelola, hingga ke Pemimpin bagian *Dealing Room* melalui *blotter* transaksi, penginputan transaksi, dan *deal* tiket transaksi.

Jenis Risiko dan Penjelasannya Type of Risk and its Explanation	**Langkah & Tujuan Mitigasi (Pengelolaan Risiko) BSB** BSB Mitigation Measures & Objectives (Risk Management)
	6. Memiliki Divisi Operasional dan Pelayanan terkait pelaksanaan kegiatan Operasional Treasury dan *Trade Processing* seperti *settlement,* pembukuan dan rekonsiliasi di bidang transaksi pasar uang, modal dan *forex.* 7. Memiliki *Risk Appetite* untuk risiko pasar yaitu rasio PDN (Posisi Devisa Neto), yang ditetapkan dan direview 1 (satu) tahun sekali atau disesuaikan dalam hal terjadi perubahan kondisi bisnis yang signifikan. 8. *Dealing Room*, khususnya *Desk Forex* juga melakukan pemantauan PDN secara berkala karena terkait dengan transaksi jual beli valuta asing. 9. Bank telah dilengkapi dengan komite-komite yang terkait dengan manajemen risiko pasar, seperti KOMENKO dan ALCO. 10. KOMENKO secara berkala telah melakukan pemantauan, penetapan dan evaluasi terhadap *limit* pada risiko pasar. 11. ALCO telah berfungsi secara efektif dalam mendukung manajemen risiko pasar dengan mengelola aset dan kewajiban keuangan Bank secara berkala. 12. Bank melakukan *stress test* risiko pasar secara berkala guna mengukur eksposur risiko pasar pada kondisi *stress* akibat faktor internal maupun eksternal, serta sebagai upaya *monitoring* dan pengendalian risiko pasar akibat perubahan suku bunga dan berfluktuasinya nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing. 13. Memiliki unit kerja independen yaitu Divisi Manajemen Risiko dan Divisi Audit Intern dalam melakukan pengawasan yang independen terhadap Divisi Tresuri dan Perbankan Internasional. 14. Divisi Audit Intern melaksanakan audit internal atas proses manajemen risiko pasar secara periodik seperti memastikan seluruh otorisasi dilakukan dalam batas panduan yang diberikan dan memeriksa dan menilai kebijakan dan prosedur.
Market risk is the risk of losses on balance sheet and off-balance sheet positions including derivative transactions, resulted from overall changes in market conditions and changes in option prices. Market risk includes, among others, interest rate risk, exchange rate risk, equity risk and commodity risk.	**Market Risk Mitigation Measures:** 1. The Treasury & International Banking Division develops both short-term and long-term strategies to maximize the use of funds. There is a segregation of duties and functions, where the Financial Institution & Treasury Reporting Section handles counterparty limits, while the Dealing Room Section manages the sourcing and distribution of funds in the money, capital and forex markets. 2. Monitoring the use of counterparty limits to ensure they do not exceed the maximum limit set by the Financial Institution & Treasury Reporting Section. 3. Having transaction limits for Capital Market, Money Market, Forex, and VaR forex as part of risk control and mitigation to prevent losses. Each desk in the Dealing Room monitors daily transaction limits (dealer limits), holding period limits and budget loss limits as controls in transactions. 4. Each desk in the Dealing Room conducts market analysis/review before taking any trading positions, considering both fundamental and technical data. 5. Cross-checking transactions starting from the dealer, senior dealer, manager, to the Head of the Dealing Room through transaction blotters, transaction input, and transaction ticket deals. 6. Having an Operations & Service Division responsible for executing Treasury & Trade Processing Operations such as settlement, bookkeeping and reconciliation in the money market, capital market and forex transactions. 7. Having a Risk Appetite for market risk, specifically the Net Open Position (NOP) ratio, which is established and reviewed once a year or adjusted if significant changes in business conditions occur. 8. The Dealing Room, especially the Forex Desk, also regularly monitors the NOP due to foreign exchange transactions. 9. The bank is equipped with committees related to market risk management, such as KOMENKO and ALCO. 10. KOMENKO regularly monitors, sets and evaluates limits for market risks. 11. ALCO has functioned effectively in supporting market risk management by regularly managing the Bank's assets and liabilities. 12. The Bank conducts regular market risk stress tests to measure market risk exposure under stress conditions due to internal and external factors, as part of monitoring and controlling market risk from interest rate changes and fluctuations in the rupiah exchange rate against foreign currencies. 13. Having independent work units, namely the Risk Management Division and the Internal Audit Division, to oversee the Treasury & International Banking Division. 14. The Internal Audit Division conducts regular internal audits on the market risk management process, ensuring that all authorizations are made within established guidelines, as well as reviewing and assessing policies and procedures.
	Tujuan Mitigasi Risiko Pasar: Meminimalkan kemungkinan dampak negatif akibat perubahan kondisi pasar terhadap aset dan permodalan bank. **Market Risk Mitigation Objective:** To minimize the potential negative impacts due to changes in market conditions on the Bank's assets and capital.

Jenis Risiko dan Penjelasannya Type of Risk and its Explanation	**Langkah & Tujuan Mitigasi (Pengelolaan Risiko) BSB** BSB Mitigation Measures & Objectives (Risk Management)
Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank. Bank Mengelola risiko likuiditasnya adalah untuk meminimalkan kemungkinan ketidakmampuan Bank dalam memperoleh sumber pendanaan arus kas.	**Langkah Mitigasi Risiko Likuiditas:** 1. Menjaga ketersediaan dana sesuai kebutuhan operasional kas pemerintah daerah, pemenuhan Giro Wajib Minimum dan kebutuhan penarikan nasabah masyarakat. 2. Menjaga rasio Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM)agar tetap berada di bawah batas yang ditetapkan BI maupun kebijakan Direksi (84%-94%). 3. Memiliki aset likuid yang memadai untuk menutup kewajiban jatuh waktu tercermin dari rasio aset likuid terhadap *Non Core Deposit* (NCD) dan Total Dana Pihak Ketiga yang berada di atas ketentuan, yaitu AL/NCD minimal 50% dan AI/DPK minimal 10%. 4. Melakukan pemantauan terhadap rasio LCR dan NSFR dalam rangka menjaga stabilitas pendanaan bank dan mengelola risiko likuiditas dalam jangka pendek maupun jangka panjang. 5. Menetapkan *secondary reserve ideal* yang direview 2 (dua) kali dalam setahun. 6. Menjaga *Secondary Reserve (SR)* harian agar tetap berada di atas limit SR ideal. 7. Mengoptimalkan fungsi ALCO dan Tresuri. 8. Mengelola penghimpunan Dana Pihak Ketiga yang seimbang dengan pertumbuhan penyaluran kredit. 9. Menjaga hubungan baik dengan sumber pendanaan dan pemegang dana dominan. 10. Menjaga diversifikasi dan kestabilan sumber pendanaan sebagai aset liquid. 11. Melakukan identifikasi terhadap sumber risiko likuiditas terkait produk dan aktivitas Bank tertuang dalam analisis yang dilakukan unit kerja terkait dan Divisi Manajemen Risiko. 12. Melakukan pengukuran risiko likuiditas menggunakan rasio likuiditas, proyeksi arus kas, profil maturitas, dan *stress testing* likuiditas serta menggunakan parameter risiko inhern sesuai dengan ketentuan penilaian profil risiko likuiditas. 13. Dalam memperhatikan diversifikasi komposisi aset (kredit) maka Bank melakukan pemantauan melalui *Loan Exposure Limit* (LEL). 14. Melakukan pengendalian risiko likuiditas antara lain melalui strategi pendanaan dan pengelolaan likuiditas harian. 15. *Monitoring* dan evaluasi terhadap Laporan Rencana Aksi Pemulihan *(Recovery Plan)* terkait dengan rasio likuiditas (GWM, LCR dan NSFR). 16. Memiliki *Risk Appetite* untuk risiko likuiditas yang ditetapkan dan direview 1 (satu) tahun sekali atau disesuaikan dalam hal terjadi perubahan kondisi bisnis yang signifikan, antara lain RIM, konsentrasi 50 Deposan inti terhadap DPK, konsentrasi 25 Deposan inti terhadap DPK syariah, ALNCD, PLM, LCR dan NSFR. 17. Memiliki Komite Pengelolaan Risiko Likuiditas yaitu KOMENKO dan komite pengelolaan likuiditas yaitu ALCO. 18. Melakukan *stress test* risiko likuiditas secara berkala yang mencakup *bank specific* dan *general market test,* sebagai salah satu upaya monitoring dan pengendalian risiko likuiditas. 19. Memiliki Divisi Audit Intern sebagai unit kerja Independen yang melakukan audit internal atas aktivitas tresuri.
Liquidity risk is the risk resulting from the Bank's inability to meet maturing obligations from cash flow and/or high-quality liquid assets that can be pledged without disrupting the Bank's activities and financial condition. The Bank manages its liquidity risk to minimize the possibility of the Bank's inability to obtain cash flow funding sources.	**Liquidity Risk Mitigation Measures:** 1. Maintaining the availability of funds according to the operational needs of regional government cash, compliance with Minimum Reserve Requirements and customer withdrawal needs. 2. Maintaining the Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) within the range set by BI and the Board of Directors' policy (84%-94%). 3. Maintaining adequate liquid assets to meet maturing liabilities, as reflected in the ratios of liquid assets to Non Core Deposits (NCD) and Total Third-Party Funds, which should be above the provisions: AL/NCD at a minimum of 50% and AL/TPF at a minimum of 10%. 4. Monitoring the LCR and NSFR ratios to maintain the stability of the Bank's funding and manage liquidity risks in the short and long term. 5. Establishing an ideal secondary reserve which is reviewed twice a year. 6. Keeping the daily Secondary Reserve (SR) above the ideal SR limit. 7. Optimizing ALCO and Treasury functions. 8. Balancing the collection of Third Party Funds with lending growth. 9. Maintaining good relations with funding sources and major fund holders. 10. Maintaining diversification and stability of funding sources as liquid assets. 11. Identifying sources of liquidity risk related to the Bank's products and activities, outlined in the analysis conducted by the relevant work units and the Risk Management Division. 12. Measuring liquidity risk using liquidity ratios, cash flow projections, maturity profiles, and liquidity stress testing as well as using inherent risk parameters in line with liquidity risk profile assessment guidelines. 13. To ensure asset diversification (loan), the Bank carries out monitoring through the Loan Exposure Limit (LEL). 14. Controlling liquidity risk through funding strategies and daily liquidity management. 15. Monitoring and evaluating the Recovery Plan related to liquidity ratios (GWM, LCR and NSFR). 16. Having a Risk Appetite for liquidity risk, which is set and reviewed annually or adjusted in the event of significant changes in business conditions, including:RIM, concentration of 50 core depositors to DPK and 25 core depositors to sharia DPK, ALNCD, PLM, LCR and NSFR. 17. Having a liquidity risk management committee KOMENKO and a liquidity management committee (ALCO). 18. Conducting periodic liquidity risk stress tests, including bank specific and general market tests, as an effort to monitor and control liquidity risk. 19. Having an Internal Audit Division as an independent work unit that conducts internal audits of treasury activities.

Jenis Risiko dan Penjelasannya Type of Risk and its Explanation	**Langkah & Tujuan Mitigasi (Pengelolaan Risiko) BSB** BSB Mitigation Measures & Objectives (Risk Management)
	Tujuan Mitigasi Risiko Likuiditas: Untuk memastikan kecukupan dana secara harian, baik pada kondisi normal maupun pada kondisi krisis agar dapat memenuhi kewajiban secara tepat waktu dari berbagai sumber dana yang tersedia, termasuk memastikan ketersediaan aset likuid berkualitas tinggi. **Liquidity Risk Mitigation Objective:** To ensure sufficient daily funds, both in normal and crisis conditions, to meet obligations in a timely manner from various available funding sources, including ensuring the availability of high-quality liquid assets.
Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank. **Operational risk** is the risk resulting from inadequacy and/or non-functioning of internal processes, human errors, system failures, and/or external events that affect the Bank's operations.	**Langkah Mitigasi Risiko Operasional:** 1. Rekrutmen dan penempatan pegawai berdasarkan *Workload Analysis*. 2. Peningkatan kompetensi SDM melalui pendidikan dan pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan bisnis. 3. Optimalisasi implementasi *three lines of defense* dalam meningkatkan penerapan manajemen risiko. 4. Menetapkan *risk appetite* untuk risiko operasional dan melakukan pemantauan atas *risk appetite* tersebut secara berkala. 5. Implementasi program *Know Your Employee* (KYE) sebagai salah satu langkah deteksi dini pencegahan fraud. 6. Pelaporan ORSA dalam mendukung proses identifikasi dan pengukuran terhadap parameter yang mempengaruhi eksposur risiko operasional oleh *Risk Taking Unit*. 7. Pelaksanaan sosialisasi budaya anti fraud, budaya risiko dan *security awareness* secara berkala dan berkesinambungan dalam rangka membangun *risk awareness*. 8. Peningkatan keamanan informasi pada aspek TI melalui *Vulnerability Assessment (VA) dan Penetration Test* (PT) dalam rangka memitigasi ancaman dan serangan TI. 9. Menerapkan budaya kerja BSB PACAK (Profesional, Amanah, Customer Focus, Agility, dan Kolaboratif). 10. Meningkatkan peranan *third line of defense* dalam implementasi manajemen risiko dan pengendalian intern. **Operational Risk Mitigation Measures:** 1. Recruiting and placing of employees based on Workload Analysis. 2. Improving HR competency through education and training tailored to business needs and developments. 3. Optimizing the implementation of three lines of defense to improve risk management implementation. 4. Establishing risk appetite for operational risks and monitoring it periodically. 5. Implementing the Know Your Employee (KYE) program as an early detection measure for fraud prevention. 6. ORSA reporting to support the process of identifying and measuring parameters that influence operational risk exposure by the Risk Taking Unit. 7. Conducting regular and continuous socialization of anti-fraud culture, risk culture and security awareness to build risk awareness. 8. Improving information security in the IT aspect through Vulnerability Assessment (VA) and Penetration Test (PT) to mitigate IT threats and attacks. 9. Implementing the BSB PACAK (Professional, Trustworthy, Customer Focus, Agility, and Collaborative) work culture. 10. Strengthening the role of the third line of defense in risk management and internal control.
	Tujuan Mitigasi Risiko Operasional: Untuk meminimalkan kemungkinan dampak negatif dari tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau kejadian-kejadian eksternal. **Operational Risk Mitigation Objective:** To minimize the potential negative impacts of non-functioning internal processes, human errors, system failures, and/or external events.
Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. **Legal risks** is the risk resulting from lawsuits and/or weaknesses in legal aspects.	**Langkah Mitigasi Risiko Hukum:** 1. Menetapkan *risk appetite* atas risiko hukum dan melakukan pemantauan atas *risk appetite* tersebut secara berkala. 2. Memiliki Satuan Hukum yang melaksanakan kaji ulang secara berkala terhadap perjanjian dan kontrak kerjasama yang dilakukan dengan *counterparty* Bank untuk memastikan kekuatan pelaksanaan dari ketentuan-ketentuan yang terdapat dalam perjanjian dan kontrak yang dimiliki oleh bank. 3. Satuan Hukum juga melakukan pengawasan dan penyelesaian terhadap masalah-masalah hukum yang terjadi baik di kantor pusat maupun di kantor cabang. 4. Pelaksanaan sosialisasi ke seluruh Kantor Cabang terkait dengan hukum perbankan. **Legal Risk Mitigation Measures:** 1. Establishing risk appetite for legal risks and regularly monitoring it. 2. Having a Legal Unit that periodically reviews cooperation agreements and contracts made with the Bank's counterparties to ensure the enforce ability of the provisions contained in the agreements and contracts held by the Bank. 3. The Legal Unit also supervises and resolves legal problems that occur both at the headquarters and at branch offices. 4. Implementing socialization on banking law to all Branch Offices.

Jenis Risiko dan Penjelasannya Type of Risk and its Explanation	**Langkah & Tujuan Mitigasi (Pengelolaan Risiko) BSB** BSB Mitigation Measures & Objectives (Risk Management)
	Tujuan Mitigasi Risiko Hukum: Untuk memastikan bahwa proses manajemen risiko dapat meminimalkan kemungkinan dampak negatif dari kelemahan aspek yuridis, ketiadaan dan/atau perubahan peraturan perundang-undangan, dan proses litigasi. **Legal Risk Mitigation Objective:** To ensure that the risk management process can minimize the potential negative impacts of weaknesses in legal aspects, the absence and/or changes in laws and regulations, and litigation processes.
Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan (stakeholder) yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank. Hal tersebut secara langsung dan tidak langsung dapat mengakibatkan Bank menderita kerugian atau menghalangi Bank untuk mendapatkan keuntungan. **Reputational risk** is the risk resulting from declining stakeholder trust due to negative perceptions of the Bank. This can directly and indirectly cause the Bank to suffer losses or hinder the Bank from making a profit.	**Langkah Mitigasi Risiko Reputasi:** 1. Bank memiliki Divisi Operasional dan Pelayanan serta Divisi Sekretaris Perusahaan yang bertanggung jawab dalam proses identifikasi, pemantauan dan pengendalian terhadap pengaduan nasabah dan pemberitaan negatif. 2. Mengoptimalisasikan proses penyelesaian pengaduan nasabah oleh Tim Penanganan dan Penyelesaian Pengaduan Nasabah dan/atau Konsumen (TPPPNK) dan *helpdesk* Bank (*call center*) yang dikoordinir Divisi Operasional dan Pelayanan. 3. Bank mempublikasikan materi komunikasi melalui *website*, media elektronik, dan media sosial yang menerangkan secara rinci produk dan layanan Bank Sumsel Babel. 4. Bank juga senantiasa menjalin hubungan baik dengan jurnalis melalui kolaborasi dengan media dalam rangka mempererat sinergitas antara media dan Bank Sumsel Babel. 5. Bank juga telah menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan untuk Tahun 2025 dan 2029 sebagai komitmen Bank dalam memastikan bisnis yang dijalankan berpihak pada lingkungan dan masyarakat. **Reputational Risk Mitigation Measures:** 1. The Bank has an Operations & Services Division and a Corporate Secretary Division responsible for the process of identifying, monitoring and controlling customer complaints and negative publicity. 2. Optimizing the customer complaint resolution process by the Customer Complaint Handling and Resolution Team (TPPPNK) and the Bank's helpdesk (call center) coordinated by the Operations & Services Division. 3. Publishing communication materials via the Bank's website, electronic media, and social media that explain in detail Bank Sumsel Babel's products and services. 4. Maintaining good relationships with journalists through collaboration with media outlets to strengthen the synergy between the media and Bank Sumsel Babel. 5. Developing a Sustainable Finance Action Plan for 2025 and 2029 as part of the Bank's commitment to ensuring that its business operations are aligned with environmental and societal interests.
	Tujuan Mitigasi Risiko Reputasi: Untuk mengantisipasi dan meminimalkan dampak kerugian akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank. **Reputational Risk Mitigation Objective:** To anticipate and minimize the impact of losses resulting from declining stakeholder trust due to negative perceptions of the Bank.
Risiko strategik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/ atau pelaksanaan suatu keputusan stratejik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Hasil keputusan penetapan strategi memiliki konsekuensi yang signifikan dalam jangka yang panjang. **Strategic risk** is the risk arising from errors in making and/or executing strategic decisions and failure to anticipate changes in the business environment. The outcomes of strategic decisions have significant long-term consequences	**Langkah Mitigasi Risiko Stratejik:** 1. Identifikasi dan pengukuran dalam menyusun strategi bisnis Bank melalui analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity* dan *Threat*). 2. Koordinasi antara Divisi Perencanaan dan Ekosistem Bisnis dengan seluruh unit bisnis dalam proses penyusunan Kebijakan Umum Direksi (KUD), Rencana Bisnis Bank (RBB), dan *Corporate Plan*. 3. Pemantauan dan pengendalian melalui review secara berkala terhadap pencapaian Rencana Bisnis Bank (RBB) oleh Divisi Perencanaan dan Ekosistem Bisnis. **Strategic Risk Mitigation Measures:** 1. Identification and measurement in developing the Bank's business strategy through SWOT (Strength, Weakness, Opportunity and Threat) analysis. 2. Coordination between the Planning & Business Ecosystem Division and all business units in the process of preparing the Board of Directors' General Policy (KUD), Bank Business Plan (RBB), and Corporate Plan. 3. Monitoring and control through periodic reviews of the achievement of the Bank Business Plan (RBB) by the Planning & Business Ecosystem Division.
	Tujuan Mitigasi Risiko Stratejik: Untuk memastikan bahwa proses manajemen risiko dapat meminimalkan kemungkinan dampak negatif dari ketidaktepatan pengambilan keputusan stratejik dan kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. **Strategic Risk Mitigation Objective:** To ensure that the risk management process can minimize the potential negative impacts of incorrect strategic decision-making and failure to anticipate changes in the business environment.

Jenis Risiko dan Penjelasannya Type of Risk and its Explanation	**Langkah & Tujuan Mitigasi (Pengelolaan Risiko) BSB** BSB Mitigation Measures & Objectives (Risk Management)
Risiko kepatuhan adalah risiko akibat bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang undangan dan ketentuan yang berlaku. **Compliance risk** is the risk resulting from the bank not complying with and/or not implementing applicable laws and regulations and provisions.	**Langkah Mitigasi Risiko Kepatuhan:** 1. Menetapkan *risk appetite* atas risiko kepatuhan dan melakukan pemantauan atas *risk appetite* tersebut secara berkala. 2. Memiliki Divisi Kepatuhan, Tata Kelola Kebijakan dan APU PPT yang bertugas memastikan semua unit kerja telah mematuhi ketentuan dan peraturan perbankan yang dibuat berdasarkan peraturan dan standar yang berlaku. 3. Adanya forum Komunikasi *Governance, Risk, and Compliance* (GRC) dalam rangka pemahaman proses membangun infrastruktur dan proses untuk mengelola kebutuhan tata kelola, manajemen risiko dan Kepatuhan Bank 4. Penandatanganan Pernyataan Kepatuhan (*Compliance Statement*) oleh pemimpin unit kerja baik Kantor Pusat maupun Kantor Cabang. 5. Melakukan kajian kepatuhan atas rencana produk dan/atau aktivitas baru, *review* dan/atau rekomendasi pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, dan sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Bank. 6. Identifikasi risiko kepatuhan melalui Kertas Kerja *Self Assessment/Compliance assessment* pada aktivitas perkreditan yang dilakukan oleh Kantor Cabang dan Kantor Cabang Pembantu. 7. Pengukuran dan pemantauan tingkat budaya kepatuhan melalui tes pemahaman pegawai atas ketentuan eksternal dan internal yang dilakukan secara digital. 8. Pemantauan kepatuhan Bank oleh Divisi Kepatuhan, Tata Kelola Kebijakan dan APU PPT terhadap komitmen dan tindak lanjut ke Bank Indonesia/OJK/otoritas pengawasan lainnya dan pihak eksternal serta hasil temuan audit intern, serta melakukan pembahasan dengan unit kerja terkait untuk menyelesaikan komitmen dan tindak lanjut tersebut. 9. Penerapan budaya risiko kepatuhan dan penerapan *Combined Assurance* di seluruh organisasi melalui Surat Edaran Direksi No.10/DIR/SE/2023 tanggal 30 November 2023 tentang Budaya Risiko dan Budaya Kepatuhan. **Compliance Risk Mitigation Measures:** 1. Establishing risk appetite for compliance risks and regularly monitoring it. 2. Having a Compliance, Policy Governance & AML-CFT Division responsible for ensuring that all work units comply with banking regulations based on applicable rules and standards. 3. Establishing Governance, Risk, & Compliance (GRC) Communication forum to build understanding of the processed for managing governance, risk management and compliance infrastructure at the Bank. 4. Signing of the Compliance Statement by the heads of work units at both the Headquarters and Branch Offices. 5. Conducting compliance review on new product plans and/or activities, reviewing and/or recommending updates and improvements to policies, regulations, systems, or procedures owned by the Bank. 6. Identifying compliance risks through Self-Assessment/Compliance Assessment Papers for credit activities carried out by Branch Offices and Sub-Branch Offices. 7. Measuring and monitoring the level of compliance culture through digital-based employee understanding tests on external and internal regulations. 8. Monitoring the Bank's compliance by the Compliance, Policy Governance & AML-CFT Division with commitments and follow-ups to Bank Indonesia/OJK/other supervisory authorities and external parties, as well as internal audit findings, and holding discussions with related work units to complete these commitments and follow-ups. 9. Implementing a compliance risk culture and applying Combined Assurance across the organization through the Board of Directors' Circular Letter No. 10/DIR/SE/2023 dated November 30, 2023 concerning Risk Culture and Compliance Culture.
	Tujuan Mitigasi Risiko Kepatuhan: Untuk memastikan bahwa proses manajemen risiko dapat meminimalkan kemungkinan dampak negatif dari perilaku Bank yang menyimpang atau melanggar standar yang berlaku secara umum, ketentuan dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku. **Compliance Risk Mitigation Objective:** To ensure that the risk management process can minimize the potential negative impact of the Bank's deviant behavior or violatations of generally accepted standards, provisions and/or applicable laws and regulations.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Divisi Manajemen Risiko
Risk Management Division Activity Report

Dalam mengimplementasikan Basel II dan Basel III secara optimal, Bank Sumsel Babel terus berupaya menyempurnakan sekaligus meningkatkan pengembangan infrastruktur pengelolaan risiko. Dalam proses penerapan manajemen risiko, Bank Sumsel Babel melakukan kegiatan identifikasi risiko dengan cara mengenal dan memahami seluruh risiko yang sudah ada (inherent risks) maupun yang mungkin timbul dari produk dan aktivitas baru. Selain itu Bank Sumsel Babel telah mewajibkan sertifikasi manajemen risiko bagi seluruh pejabat dari level analis ke atas.

In order to optimally implement Basel II and Basel III, Bank Sumsel Babel continues to strive to improve and develop risk management infrastructure. As part of the risk management implementation process, the Bank conducts risk identification activities by recognizing and understanding all existing risks (inherent risks) and those that may arise from new products and activities. In addition, the Bank has made risk management certification mandatory for all officers from the analyst level and above.

Dalam proses penerapan manajemen risiko di Bank Sumsel Babel, hal-hal yang telah dilakukan selama tahun 2024, antara lain adalah:

1. *Review* atau *updating* Pedoman Perusahaan.
2. Melakukan penilaian Profil Risiko Cabang Berbasis Kinerja.
3. Penyusunan *Risk Appetite Statement* Tahun 2025.
4. Menetapkan *Loan Exposure Limit* (LEL) Tahun 2025.
5. Melakukan *review* dan menetapkan *Industry Risk Rating* (IRR).
6. Melakukan *review Industry Benchmark*.
7. *Review Probability of Default* (PD), *Forward Looking Adjustment* (FLA), dan *Loss Given Default* (LGD) PSAK 71.
8. Menetapkan kategori risiko pada aplikasi *Fraud Detection System* (FDS).
9. Menetapkan *Secondary Reserve Ideal* yang di*review* 2 (dua) kali dalam setahun.
10. Penyusunan, *monitoring* dan evaluasi terhadap Laporan Rencana Aksi Pemulihan (*Recovery Plan*).
11. Pelaksanaan sosialisasi guna membangun dan meningkatkan budaya sadar risiko (*risk awareness)* dan *security awareness*, sosialisasi budaya kepatuhan, serta pelaksanaan sosialisasi guna meningkatkan kesadaran budaya anti *fraud*.
12. Pelaksanaan pelatihan yang dilakukan secara *inhouse training* dan diselenggarakan oleh vendor atau pihak ketiga/konsultan yang berkompeten guna peningkatan kompetensi khususnya untuk risiko-risiko utama yang dimiliki Bank.

The following activities have been carried out by Bank Sumsel Babel during the implementation of risk management in 2024:

1. Reviewing or updating the Company Guidelines.
2. Conducting Performance-Based Branch Risk Profile assessments.
3. Preparing a Risk Appetite Statement for 2025.
4. Establishing the Loan Exposure Limit (LEL) for 2025.
5. Reviewing and establishing the Industry Risk Rating (IRR).
6. Reviewing the Industry Benchmark.
7. Reviewing the Probability of Default (PD), Forward Looking Adjustment (FLA), and Loss Given Default (LGD) under PSAK 71.
8. Defining risk categories in the Fraud Detection System (FDS) application.
9. Establishing the Ideal Secondary Reserve which is reviewed twice a year.
10. Preparing, monitoring and evaluating the Recovery Plan Report.
11. Implementing socialization to build and improve risk awareness and security awareness, socializing compliance culture, and conducting socialization to improve awareness of anti-fraud culture.
12. Conducting training, both in-house and organized by competent vendors or third parties/consultants, to improve competencies, especially in relation to the Bank's key risks.

Evaluasi Efektivitas Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System Effectiveness Assessment

Dalam rangka menghindari kerugian yang lebih besar yang dapat mengganggu keuangan dan permodalan, secara berkala Bank Sumsel babel melakukan evaluasi/penilaian profil risiko inheren dan penilaian terhadap kualitas penerapan Manajemen Risiko yang mencerminkan sistem pengendalian Risiko (*risk control system*). Pada tahun 2024, Bank Sumsel Babel kembali melakukan *self assessment* profil risiko inheren dan penilaian terhadap kualitas penerapan Manajemen Risiko Bank Sumsel Babel posisi Desember 2024. Hasil *self assessment* Bank Sumsel Babel untuk profil risiko bank posisi Desember 2024 berada pada Peringkat Komposit 2 (Baik).

In order to avoid greater losses that could disrupt finances and capital, Bank Sumsel Babel regularly conducts evaluations/ assessments of the inherent risk profile and the quality of Risk Management implementation, which reflects the risk control system. In 2024, Bank Sumsel Babel conducted a self-assessment of the inherent risk profile and an evaluation of the quality of Risk Management implementation at Bank Sumsel Babel as of December 2024. The Banks' risk profile self-assessment as of December 2024 resulted in a Composite 2 Rating (Good).

Pernyataan Direksi atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Board of Directors' Statement on the Risk Management System Adequacy

Dewan Komisaris berperan aktif dalam pelaksanaan evaluasi sistem manajemen risiko melalui Komite Pemantau Risiko dengan melakukan telaah atas hasil evaluasi yang dilakukan oleh Direksi dibantu oleh Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko sebagai organ yang bertanggung jawab atas efektivitas penerapan sistem manajemen risiko. Salah satu bentuk evaluasi pada kebijakan manajemen risiko adalah evaluasi tahunan terhadap Kebijakan Manajemen Risiko dan Standar Prosedur melalui penilaian profil risiko inheren dan penilaian terhadap kualitas penerapan Manajemen Risiko yang mencerminkan sistem pengendalian Risiko (*risk control system*).

Direksi menyatakan bahwa Sistem Manajemen Risiko Bank Sumsel Babel telah cukup memadai dalam mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko-risiko yang mungkin mempengaruhi tujuan perusahaan. Evaluasi tersebut mencakup pemantauan efektivitas kebijakan, prosedur, dan penilaian profil risiko inheren dan penilaian terhadap kualitas penerapan Manajemen Risiko. Dengan keyakinan ini, Direksi percaya bahwa sistem manajemen risiko yang diterapkan mendukung pengambilan keputusan strategis dan menjaga ketahanan perusahaan terhadap tantangan bisnis dan lingkungan eksternal yang berubah-ubah.

The Board of Commissioners plays an active role in the evaluation of the risk management system through the Risk Monitoring Committee by reviewing the results of the assessment conducted by the Board of Directors, assisted by the Risk Management Committee and the Risk Management Work Unit as the organs responsible for the effectiveness of the risk management system implementation. One form of evaluation on risk management policies is the annual assessment of the Risk Management Policy and Standard Procedures through an inherent risk profile assessment and an assessment of the Risk Management implementation quality which reflects the risk control system.

The Board of Directors states that the Risk Management System of Bank Sumsel Babel is adequate in identifying, evaluating, and managing risks that may affect the Company's objectives. The evaluation includes monitoring the effectiveness of policies, procedures, and the assessment of the inherent risk profile and the quality of Risk Management implementation. With this confidence, the Board of Directors believes that the applied risk management system supports strategic decision-making and ensures the Company's resilience against business challenges and changing external environments.

Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik

Public Accounting Firm and Public Accountant

Sejalan dengan POJK Nomor 37/POJK.03/2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank, Bank Sumsel Babel menunjuk akuntan publik guna memberikan memberikan pendapat yang independen dan objektif mengenai kewajaran, ketaatan dan kesesuaian laporan keuangan Bank Sumsel Babel dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di indonesia. Pada dasarnya, pernyataan akuntan Publik merupakan pendapat pihak ketiga yang independen mengenai kewajaran laporan Keuangan yang disampaikan kepada pemegang saham Perusahaan maupun stakeholders lainnya menyangkut hal-hal yang material yang tercantum dalam laporan keuangan tersebut.

In line with POJK Number 37/POJK.03/2019 concerning Transparency and Publication of Bank Reports, Bank Sumsel Babel appoints a public accountant to provide an independent and objective opinion on the fairness, compliance and conformity of Bank Sumsel Babel's financial statements with the Financial Accounting Standards (SAK) applicable in Indonesia. Essentially, a Public Accountant's statement is an independent third party opinion on the fairness of the financial statements submitted to the Company's shareholders and other stakeholders regarding material matters included in the financial statements.

Pedoman dan Standar Audit Akuntan Publik

Public Accountant Audit Guidelines and Standards

Akuntan Publik yang telah dipilih oleh Bank Sumsel Babel dalam melakukan audit telah berpedoman pada standar audit yaitu:

1. **Standar Umum,** dimana audit harus dilakukan oleh auditor yang telah mengikuti pelatihan dan memiliki kecakapan teknis yang memadai, memiliki sikap mental yang independen dalam semua hal yang berhubungan dengan audit, bersikap profesional dalam melaksanakan audit dan menyusun laporan.
2. **Standar Pekerjaan Lapangan,** Auditor dapat merencanakan dan mengawasi jalannya pekerjaan secara memadai, memiliki pemahaman yang cukup mengenai entitas serta lingkungannya termasuk pengendalian internal, memperoleh cukup bukti atau dokumen sebagai dasar yang tepat menyangkut laporan yang diaudit.
3. **Standar Pelaporan,** Auditor menyiapkan laporan mengenai laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapan informatif, disajikan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku secara umum.

The Public Accountant selected by Bank Sumsel Babel to conduct the audit has adhered to audit standards, which include:

1. **General Standards,** states that audit must be carried out by auditors who have received proper training and have adequate technical skills, maintain an independent mental attitude in all matters related to the audit, and act professionally in conducting the audit and preparing the report.
2. **Fieldwork Standards,** states that auditors should be able to plan and supervise the work adequately, have sufficient understanding of the entity and its environment including internal control, and obtain enough evidence or documentation as a proper basis for the audited report.
3. **Reporting Standards,** states that auditors prepare the overall financial statements, including informative disclosures, presented in accordance with generally accepted accounting principles.

Dalam penggunaan Auditor Eksternal, Bank Sumsel Babel telah melaksanakan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No.17/PMK.01/2008 tanggal 5 Februari 2008 khususnya pasal 3 ayat 1 disebutkan bahwa pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas dilakukan oleh KAP paling lama untuk 6 (enam) tahun buku berturut-turut dan oleh seorang Akuntan Publik paling lama untuk 3 (tahun) tahun buku berturut-turut.

In the use of External Auditors, Bank Sumsel Babel has implemented it in accordance with the Minister of Finance Regulation No. 17/PMK.01/2008 dated February 05, 2008, specifically in Article 3, Paragraph 1, which states that the provision of general audit services for the financial statements of an entity is carried out by a KAP for a maximum of 6 (six) consecutive fiscal years and by a Public Accountant for a maximum of 3 (three) consecutive fiscal years.

Mekanisme Penunjukan Akuntan Publik

Public Accountant Appointment Mechanism

Proses Penunjukan KAP Bank Sumsel Babel telah berpedoman kepada POJK No.13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan tanggal 27 Maret 2017, yaitu dilakukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan pendelegasian wewenang dari hasil keputusan Sesuai dengan Salinan Akta Risalah RUPS Tahun Buku 2023 Bank Sumsel Babel No. 07 tanggal 06 Maret 2024, RUPS menyetujui kewenangan penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit atas laporan Keuangan untuk Tahun Buku 2024 kepada Dewan Komisaris.

The appointment of KAP for Bank Sumsel Babel has been based on POJK No.13/POJK.03/2017 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities dated March 27, 2017, which was carried out by the Board of Commissioners based on the delegation of authority from the decision made In accordance with the Copy of the Minutes of the 2023 AGMS of Bank Sumsel Babel No. 07 dated March 6, 2024. The AGMS approved the authority to the Board of Commissioners to appoint the Public Accountant and Public Accounting Firm to audit the 2024 Financial Statements.

Komite Audit melakukan evaluasi atas dokumen Hasil Pemilihan, Berita Acara Klarifikasi dan Negosiasi yang disampaikan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk menyusun rekomendasi penunjukan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik yang akan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

The Audit Committee evaluates the Selection Results documents, Clarification Minutes and Negotiations submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners in order to prepare recommendations for the appointment of the Public Accounting Firm and Public Accountant to be submitted to the Board of Commissioners.

Selanjutnya Komite Audit menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris tentang penunjukan KAP/AP yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Bank Sumsel Babel Tahun 2024, cfr. Memo Intern No. 046/KAU/BSB/2024 tanggal 03 Oktober 2024.

Subsequently, the Audit Committee submits recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the KAP/AP that will conduct an audit of Bank Sumsel Babel's 2024 Financial Statements, cfr. Internal Memo No. 046/KAU/BSB/2024 dated October 03, 2024.

Dewan Komisaris sepakat menunjuk KAP Hertanto, Grace, Karunawan (HGK) sesuai rekomendasi Komite Audit, untuk melakukan Audit atas Laporan Keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung Tahun Buku 2024, dan pelaksanaannya berdasarkan Perjanjian Pelaksanaan Pekerjaan antara PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung dengan KAP dimaksud, Nomor 270/UMA/1.4/SPP/2024 tanggal 10 Oktober 2024.

The Board of Commissioners agreed to appoint KAP Hertanto, Grace, Karunawan (HGK) in accordance with the recommendation of the Audit Committee, to conduct an Audit of the Financial Statements of PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung for Fiscal Year 2024, and its implementation is based on the Service Agreement between PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung and the KAP, Number 270/UMA/1.4/SPP/2024 dated October 10, 2024.

Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Hertanto, Grace, Karunawan (KAP HGK) yang ditunjuk terdaftar sebagai Auditor di sektor Perbankan (Konvensional dan Syariah) yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Tahun 2016.

The appointed Public Accountant and Public Accounting Firm Hertanto, Grace, Karunawan (KAP HGK) have been registered as Auditors in the Banking sector (Conventional and Sharia) as published by the Financial Services Authority (OJK) in 2016.

Jasa Audit yang dilakukan meliputi
1. Audit atas laporan keuangan Bank Sumsel Babel (konvensional dan syariah) tahun buku 2024;
2. Audit atas kepatuhan Bank Sumsel Babel terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta ketentuan-ketentuan perbankan (Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan);
3. Audit atas kepatuhan pada sistem pengendalian intern;
4. Audit atas sistem teknologi informasi, dan evaluasi kinerja keuangan Bank Sumsel Babel untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

The audit services provided include:
1. Audit of financial statements of Bank Sumsel Babel (conventional and sharia) for fiscal year 2024;
2. Audit of Bank Sumsel Babel's compliance with applicable laws and regulations and banking provisions (Bank Indonesia/Financial Services Authority);
3. Audit of compliance with internal control system;
4. Audit of information technology system and evaluation of Bank Sumsel Babel's financial performance for the fiscal year ending December 31, 2024.

Nama, *Fee* Audit, Periode Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik
Name, Audit Fee, Period of Public Accounting Firm and Public Accountant

Audit Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Akuntan yang melakukan audit serta *Fee* Audit selama 5 (lima) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Public Accounting Firm (KAP) and Accountants who conducted the audit as well as the audit fees over the last 5 (five) years are as follows:

No	Tahun Buku Fiscal Yea	Nama Akuntan (AP) Accountant Name (AP)	Nama Kantor Akuntan Publik (KAP) Name of Public Accounting Firm (KAP)	Biaya Audit (juta) Audit Fee	Periode AP dan KAP AP and KAP period
1.	2024	Aryo Wibisono SE., CPA.	Hertanto, Grace, Karunawan (HGK)	RP646 Juta | Million	Ke -1 dan Ke 5 1st and 5th
2.	2023	Drs. Hertanto,.M,S,Ak,.CPA.,CPMA.,CA	Hertanto, Grace, Karunawan (HGK)	Rp597 Juta | Million	Ke - 4 | 4th
3.	2022	Drs. Hertanto,.M,S,Ak,.CPA.,CPMA.,CA	Hertanto, Grace, Karunawan (HGK)	Rp597 Juta | Million	Ke - 3 | 3rd
4.	2021	Drs. Hertanto,.M,S,Ak,.CPA.,CPMA.,CA	Hertanto, Grace, Karunawan (HGK)	Rp560 Juta | Million	Ke - 2 | 2nd
5.	2020	Drs. Hertanto,.M,S,Ak,.CPA.,CPMA.,CA	Hertanto, Grace, Karunawan (HGK)	Rp553 Juta | Million	Ke - 1 | 1st

Jasa Non Audit dan *Fee* Non Audit Lainnya
Other Non-Audit Services and Non-Audit Fees

Selama pelaksanaan audit, KAP Hertanto, Grace, Karunawan (HGK) tidak memberikan jasa Non Audit kepada Bank Sumsel Babel selain jasa audit, sehingga sangat independen dan tidak terjadi benturan kepentingan dalam pelaksanaan proses audit. Auditor melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Audit telah dilaksanakan berdasarkan rencana, dan pengujian terhadap bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam Laporan Keuangan

During the audit, KAP Hertanto, Grace, Karunawan (HGK) did not provide Non-Audit services to Bank Sumsel Babel, ensuring full independence and preventing any conflict of interest in the audit process. The auditors conducted the audit based on the auditing standards set by the Indonesian Institute of Public Accountants. The audit was carried out based on the plan, with testing of supporting evidence for the amounts and disclosures in the Financial Statements.

Perkara Penting yang Sedang Dihadapi Perusahaan
Key Issues Facing the Company

Perkara penting perusahaan merupakan perkara hukum yang berkaitan dengan keputusan atau tindakan yang memiliki dampak signifikan terhadap keberlangsungan, aset, dan kepentingan Perusahaan.

Key issues refer to legal cases relating to decisions or actions that have a significant impact on the Company's continuity, assets and interests.

Perkara Hukum yang Dihadapi Bank Sumsel Babel Tahun 2024
Legal Cases Facing Bank Sumsel Babel in 2024

Berikut adalah perkara hukum yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap atau yang telah selesai di tahun 2024:

The following are legal cases that have permanent legal force or have been resolved in 2024:

Perkara Perdata
Civil Cases

No	Perkara Case	Pengadilan Court	Keterangan Information
1	Gugatan Perbuaran Melawan Hukum atas Lahan Parkir Lawsuit for Unlawful Act over Parking Lot	Pengadilan Negeri Lahat Lahat District Court	Kesepakatan Damai Peace Agreement
2	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum atas Permohonan Lelang Agunan Kredit Lawsuit for Unlawful Act on the Request for Credit Collateral Auction	Pengadilan Negeri Tangerang Tangerang District Court	Keluar Putusan Pengadilan Negeri Decision Issued by the District Court
3	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum atas Pergantian Spesimen Giro Lawsuit for Unlawful Act ob the Change of Giro Specimen	Pengadilan Negeri Palembang Palembang District Court	Keluar Putusan Pengadilan Negeri Decision Issued by the District Court

Perkara Pidana
Criminal Cases

No	Pihak Pemeriksa Examiner	Dasar Pemeriksaan Basis of Examination	Keterangan Information
1	POLRESTA PALEMBANG PALEMBANG CITY POLICE RESORT	Dugaan Tindak Pidana Korupsi Pemberian Fasilitas Kredit Usaha Rakyat (KUR) Alleged Corruption in the Provision of People's Business Loan (KUR) Facilities	Selesai Completed

Adapun untuk perkara hukum yang masih dalam Proses penyelesaian hingga akhir tahun 2024 antara lain sebagai berikut:

As for legal cases that are still in the process of resolution until the end of 2024, they include the following:

Perkara Perdata
Civil Cases

No	Perkara Case	Pengadilan Court	Keterangan Information
1	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum atas Kredit Perumahan Lawsuit for Unlawful Act on Housing Loans	Pengadilan Negeri Palembang Palembang District Court	Dalam Proses Kasasi In the Cassation Process
2	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum atas Klaim Bank Garansi Lawsuit for Unlawful Act on Bank Guarantee Claim	Pengadilan Negeri Palembang Palembang District Court	Dalam Proses Peninjauan Kembali In the Process of Review
3	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum atas Pencairan Kredit dengan Kuasa Pemimpin Cabang Lawsuit for Unlawful Act on Lending with Branch Manager's Authority	Pengadilan Negeri Palembang Palembang District Court	Dalam Proses Peninjauan Kembali In the Process of Review
4	Gugatan Pembatalan Sertifikat Agunan Kredit Lawsuit for Cancellation of Credit Collateral Certificate	Pengadilan Tata Usaha Negara Palembang Palembang State Administrative Court	Dalam Proses Kasasi In the Cassation Process
5	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum atas Pemasangan Hak Tanggungan Lawsuit for Unlawful Act on Installation of Mortgage Rights	Pengadilan Negeri Palembang Palembang District Court	Dalam Proses Kasasi In the Cassation Process
6	Sita Eksekusi Agunan Kredit Credit Collateral Execution Seizure	Pengadilan Negeri Kayu Agung Kayu Agung District Court	Dalam Proses Sita Eksekusi di Pengadilan Negeri In the Process of Execution Seizure at the District Court
7	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum atas Kepemilikan Lahan Kantor Lawsuit for Unlawful Act over Ownership of Office Land	Pengadilan Negeri Palembang Palembang District Court	Dalam Proses Sidang Tingkat Pertama In the First-Level Trial Process
8	Proses PKPU dan Kepailitan Debitur PKPU Process and Debtor Bankruptcy	Pengadilan Niaga Jakarta Jakarta Commercial Court	Dalam Proses Kepailitan In Bankruptcy Process

Perkara Pidana
Criminal Cases

No	Pihak Pemeriksa Examiner	Dasar Pemeriksaan Basis of Examination	Keterangan Information
1	Polda Kep. Babel Babel Islands Regional Police	Dugaan Tindak Pidana Korupsi Pemberian Fasilitas Kredit Usaha Rakyat (KUR) Alleged Corruption in the Provision of People's Business Loan (KUR) Facilities	Masih dalam proses penyelidikan Under investigation
2	Polda Kep. Babel Babel Islands Regional Police	Dugaan Tindak Pidana Fraud yang dilakukan oleh Marketing Officer (MO) Alleged Criminal Act of Fraud committed by Marketing Officer (MO)	Masih dalam proses penyelidikan Under investigation
3	Polres Bangka Tengah Central Bangka Resort Police	Dugaan Tindak Pidana Korupsi Pemberian Fasilitas Kredit Usaha Rakyat (KUR) kepada 42 Debitur Alleged Corruption in the Provision of People's Business Loan (KUR) Facilities to 42 Debtors	Masih dalam proses penyelidikan Under investigation
4	Polda Sumsel South Sumatra Regional Police	Dugaan atas Tindak Pidana Korupsi Pemberian Fasilitas Kredit Allegation of Corruption in the Provision of Loan Facilities	Masih dalam proses penyelidikan Under investigation

Perkara Pidana
Criminal Cases

No	Pihak Pemeriksa Examiner	Dasar Pemeriksaan Basis of Examination	Keterangan Information
5	Polda Sumsel South Sumatra Regional Police	Dugaan Tindak Pidana Pemalsuan Alleged Criminal Act of Forgery	Masih dalam proses penyelidikan Under investigation
6	Mabes Polri Police Headquarters	Dugaan Tindak Pidana Perbankan Alleged Banking Crimes	Masih dalam proses penyelidikan Under investigation
7	Kejari Palembang Palembang District Prosecutor's Office	Dugaan Tindak Pidana Korupsi Pemberian Fasilitas Kredit Usaha Rakyat (KUR) kepada 37 Debitur Alleged Corruption in the Provision of People's Business Loan (KUR) Facilities to 37 Debtors	Masih dalam proses penyelidikan Under investigation
8	Pengadilan Tindak Pidana Korupsi Pada Pengadilan Negeri Pangkalpinang Criminal Court Of Corruption At Pangkalpinang District Court	Dugaan Tindak Pidana Korupsi Pemberian Fasilitas Kredit Usaha Rakyat (KUR) kepada 417 Debitur Alleged Corruption in the Provision of People's Business Loan (KUR) Facilities to 417 Debtors	Masih dalam proses penyelidikan Under investigation
9	Pengadilan Tindak Pidana Korupsi Pada Pengadilan Negeri Pangkalpinang Criminal Court Of Corruption At Pangkalpinang District Court	Dugaan Tindak Pidana Korupsi Pemberian Fasilitas Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan Inventasi Alleged Corruption in the Provision of People's Business Loan (KUR) and Investment Loan Facilities	Masih dalam proses penyelidikan Under investigation

Permasalahan Hukum yang Dihadapi Dewan Komisaris dan Direksi
Legal Issues Facing the Board of Commissioners and Directors

Sepanjang tahun 2024, anggota Dewan Komisaris & anggota DireksiBank Sumsel Babel yang sedang menjabat tidak memiliki permasalahanhukum, baik perdata maupun pidana.

Throughout 2024, the members of the Board of Commissioners and Directors of Bank Sumsel Babel who were in office faced no legal cases, either civil or criminal.

Permasalahan Hukum Pada Entitas Anak Perusahaan
Legal Issues in Subsidiaries

Sampai dengan per 31 Desember 2024, Bank Sumsel Babel tidak memiliki Entitas Anak, sehingga tidak ada informasi terkait dengan permasalahan hukum, pokok perkara, status penyelesaian, pengaruh terhadap Perusahaan, nilai nominal tuntutan dan sanksi administrasi yang dikenakan kepada Bank Sumsel Babel.(Sebutkan jika ada)

As of December 31, 2024, Bank Sumsel Babel did not have any Subsidiaries, so there is no information related to legal issues, subject matter, settlement status, impact on the Company, the amount of charges and administrative sanctions imposed on Bank Sumsel Babel.

Permasalahan hukum Lainnya
Other Legal Issues

Dalam tiga tahun terakhir hingga 31 Desember 2024, Bank Sumsel tidak terlibat dalam permasalahan hukum terkait ketidakpatuhan terhadap hukum, aturan, dan peraturan, termasuk transaksi pihak berelasi yang signifikan atau material. Selain itu, tidak terdapat keputusan bersalah dari pengadilan pajak tertinggi terkait masalah perpajakan. Bank Sumsel Babel juga tidak menghadapi pelanggaran hukum dalam aspek perburuhan, ketenagakerjaan, perlindungan konsumen, kepailitan, komersial, persaingan usaha, maupun lingkungan.

In the last three years up to December 31, 2024, Bank Sumsel has not been involved in any legal issues related to non-compliance with laws, rules, and regulations, including significant or material related party transactions. In addition, there has been no guilty verdict from the highest tax court regarding taxation issues. Bank Sumsel Babel has also not faced any legal violations in the aspects of labor, employment, consumer protection, bankruptcy, commercial, business competition, or the environment.

Informasi Tentang Sanksi Administratif
Information on Administrative Sanctions

Sepanjang tahun 2024, tidak ada sanksi administrasi yang dikenakan kepada Bank Sumsel Babel, anggota Direksi dan Dewan Komisaris oleh otoritas pasar modal atau otoritas lainnya(BI, OJK, dan lainnya).

Throughout 2024, no administrative sanctions were imposed on Bank Sumsel Babel, members of the Board of Directors and Board of Commissioners by the capital market authority or other authorities (BI, OJK, and others).

Kode Etik Perusahaan
Code of Conduct

Code of Conduct (CoC) atau kode etik merupakan elemen penting dalam menjaga integritas dan reputasi perusahaan. Di era bisnis yang semakin kompleks dan penuhtantangan, penerapan CoC menjadi landasan utama untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas perusahaan berjalan sesuai dengan nilai-nilai etika, standar profesionalisme, serta peraturan yang berlaku. CoC berfungsi sebagai panduan yang jelas mengenai sikap dan perilaku yang diharapkan dari setiap individu dalam organisasi, mulai dari manajemen hingga karyawan.

Code of Conduct (CoC) or code of ethics is an important element in maintaining the integrity and reputation of a company. In an increasingly complex and challenging business era, the implementation of the CoC becomes a key foundation to ensure that all company activities are carried out in accordance with ethical values, professional standards, and applicable regulations. The CoC serves as a clear guide regarding the attitudes and behaviors expected from every individual within the organization, from management to employees.

CoC Bank Sumsel Babel pertama kali diterbitkan pada 13 Februari 2008 dan kemudian diperbarui melalui Instruksi Direksi No. 325/DIR/INS/2012 tanggal 13 Desember 2012 tentang Updating Buku Pedoman Perilaku (CoC).

The CoC of Bank Sumsel Babel was established on February 13, 2008 and was later updated through the Board of Directors' Instruction No. 325/DIR/INS/2012 dated December 13, 2012 concerning Updating of BPP on the Code of Conduct (CoC).

Pernyataan mengenai Budaya Bank Sumsel Babel
Statement on Bank Sumsel Babel Culture

Penjabaran tentang Budaya Bank Sumsel Babel telah diuraikan pada bagian Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

The culture of Bank Sumsel Babel has been described in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Tujuan Penerapan Pedoman *Code of Conduct*
CoC Objectives

1. Memberikan pedoman atau kepastian perilaku yang harus ditaati oleh pengurus dan pegawai pada saat berhadapan dengan situasi yang dilematis;
2. Menciptakan suasana kerja yang sehat dan nyaman dalam lingkungan internal Bank Sumsel Babel yang diperoleh karena adanya kejelasan sikap Bank Sumsel Babel yang dapat melindungi pengurus dan pegawai dari tekanan atau perilaku manipulatif yang mungkin terjadi;
3. Mengurangi risiko kerugian Bank Sumsel Babel karena tuntutan pihak ketiga akibat kelalaian yang dilakukan oleh pengurus dan pegawai, baik yang bersifat kerugian material maupun reputasi;
4. Mendorong perbaikan mutu produk dan layanan Bank Sumsel Babel bila diterapkan secara konsisten dalam jangka panjang untuk peningkatan reputasi perusahaan.

1. To provide guidelines or certainty of behavior that must be adhered to by management and employees when dealing with difficult situations;
2. To create a healthy and comfortable working environment within Bank Sumsel Babel, which is achieved through the Bank's clear attitudes in protecting its management and employees from oppressive or manipulative behavior that may occur;
3. To reduce the risk of losses, both material and reputational damage, suffered by Bank Sumsel Babel due to third party claims arising from negligence committed by management and employees;
4. To encourage consistent and continuous improvements in the quality of Bank Sumsel Babel's products and services to enhance the Company's reputation.

Pokok-pokok *Code of Conduct*
CoC Contents

Muatan CoC Bank Sumsel Babel mengatur tentang:

The contents of the CoC of Bank Sumsel Babel include:

Muatan Content	**Penjelasan** Explanation
Nilai-Nilai Perusahaan Company Values	Menjelaskan nilai-nilai Perusahaan yang telah diuraikan pada bab profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. The Company's values as described in the Company Profile chapter of this Annual Report.
Etika Usaha Business Ethics	Menjelaskan Etika usaha Bank Sumsel Babel mengatur perilaku perusahaan dalam berhubungan dengan pegawai, nasabah, pemegang saham, rekanan/penyedia barang dan jasa, masyarakat, pesaing, serta asosiasi bank. Business ethics which regulate the Company's behavior towards employees, customers, shareholders, partners/ suppliers of goods and services, the public, competitors, and bank associates.
Etika Kerja Work Ethics	Menjelaskan aturan perilaku atasan, perilaku bawahan dan perilaku sesama pegawai Bank Sumsel Babel Etika terhadap hal-hal khusus mengatur tentang benturan kepentingan, korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN) dan suap, gratifikasi, jamuan bisnis, pencatatan, keterbukaan dan kerahasian informasi, aktivitas politik, merokok, minuman keras, narkotika dan obat terlarang, perjudian, penggunaan aset perusahaan, perilaku rapat dan tanggung jawab terhadap lingkungan *(Corporate Social Responsibility/*CSR) The rules of behavior for superiors, subordinates and fellow employees of Bank Sumsel Babel. It regulates issues related to conflicts of interest, corruption, collusion and nepotism (KKN) as well as bribery, gratification, business entertainment, bookkeeping, transparency and confidentiality of information, political activities, smoking, alcoholic beverages, narcotics and illegal drugs, gambling, use of company assets, meeting behavior and environmental responsibility (Corporate Social Responsibility).
Etika terhadap Hal-hal Khusus Ethics towards Special Issues	Etika terhadap hal-hal khusus mengatur antara lain:1). Penanganan Benturan Kepentingan; 2). Pemberian dan Penerimaan Gratifikasi (Imbalan, Cinderamata, Hadiah); 3).Keterbukaan dan Kerahasiaan Informasi Perusahaan; 4). Aktivitas Politik; 5). Penggunaan Aset Perusahaan; dan 6). Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN) dan Suap. Ethics towards special issues which regulate among others: 1). Handling Conflict of Interest; 2). Giving and Receiving Gratuities (Rewards, Souvenirs, and Gifts); 3). Transparency and Confidentiality of Company Information; 4). Political Activities; 5). Use of Company Assets; and 6). Corruption, Collusion & Nepotism (KKN) and Bribery.
Etika Kerja Work Ethics	Menjelaskan Terkait Pegawai Bank juga diharuskan untuk menaati aturan dan kebijakan lainnya serta tidak bersikap diam apabila menemukan atau mengetahui perbuatan atau tindakan yang merupakan pelanggaran atas CoC The Bank's Employees are also required to comply with other rules and policies and to take actions when finding or knowing acts which constitute violations of the CoC.
Pelaksanaan dan Penegakan CoC CoC Implementation and Enforcement	Menjelaskan pejabat yang berwenang/ditunjuk yang diatur dalam surat keputusan Direksi. Pelaksanaan dan penegakan CoC terdiri dari sosialisasi dan penandatanganan CoC, Pemantauan, Pelaporan atas pelanggaran, penanganan atas pelanggaran dan Sanksi atas pelanggaran CoC. The authorized/appointed officials as set out in the Board of Directors' decree. The CoC implementation and enforcement consists of the CoC socialization and signing, monitoring, reporting of violations, handling of violations and sanctions for the CoC violations.

Pernyataan dan Pemberlakukan *Code of Conduct*
CoC Statement and Application

CoC Bank Sumsel Babel berlaku bagi seluruh manajemen Bank Sumsel Babel mencakup pegawai, Direksi, Dewan Komisaris dan Komite di bawah Dewan Komisaris untuk bertingkah laku sesuai dengan budaya Perusahaan. Penerapan CoC secara konsisten diharapkan dapat mendorong terwujudnya perilaku yang profesional, bertanggung jawab, wajar, patut dan dipercaya dalam melakukan hubungan bisnis dengan rekan sekerja maupun para mitra kerja.

CoC disusun telah mempertimbangkan visi, misi dan nilai-nilai perusahaan dengan menjabarkan prinsip-prinsip dasar perilaku pribadi dan profesional yang dilakukan oleh pegawai Bank Sumsel Babel dalam melaksanakan tugasnya sehingga tercapai keluaran yang konsisten yang sesuai dengan budaya Perusahaan dalam mencapai visi dan misinya. Oleh sebab itu, keberadaan CoC dapat dijadikan acuan perilaku bagi Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh pegawai Bank Sumsel Babel di seluruh jenjang Organisasi Bank Sumsel Babel sebagai bagian dari usaha pencapaian Visi dan Misi

The CoC of Bank Sumsel Babel applies to all Bank management, including employees, the Board of Directors, Board of Commissioners and its Committees to act in accordance with the Company's culture. The consistent implementation of the CoC is expected to encourage the realization of professional, responsible, fair, decent and trustworthy behavior in conducting business relationships with colleagues and business partners.

The CoC has been formulated with consideration of the Company's vision, mission and values by outlining the basic principles of personal and professional behavior performed by Bank Sumsel Babel employees in carrying out their duties, resulting in consistent outcomes that align with the Company's culture in achieving its vision and mission. Therefore, the existence of the CoC serves as a behavioral reference for the Board of Commissioners, Board of Directors and all employees of Bank Sumsel Babel at all levels of organization as part of the effort to achieve the Bank's Vision and

Bank Sumsel Babel. Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku (CoC) ini akan di-*review* secara berkala sesuai dengan kebutuhan Bank Sumsel Babel dan Peraturan perundang-undangan.

Mission. This CoC will be reviewed periodically in accordance with the needs of Bank Sumsel Babel and applicable laws and regulations.

CoC disempurnakan secara berkala dengan mempertimbangkan perubahan lingkungan eksternal dalam bidang hukum, peraturan pemerintah, dinamika bisnis, kondisi sosial, dan norma-norma yang berlaku di lingkungan masyarakat.

The CoC is refined periodically by taking into account changes in the external environment, including laws, government regulations, business dynamics, social conditions, and norms prevailing in the community.

Pernyataan Kepatuhan Terhadap *Code of Conduct*
Statement of Compliance with CoC

Untuk membangun budaya kepatuhan di seluruh lini organisasi, Bank Sumsel Babel Senantiasa berupaya menegakan CoC dengan melakukan penandatanganan Pernyataan Kepatuhan terhadap CoC Bank Sumsel Babel oleh seluruh manajemen Bank Sumsel Babel dengan form yang telah disediakan Bank Sumsel Babel.

To build a compliance culture across all levels of the organization, Bank Sumsel Babel always strives to enforce the CoC by having all management sign the Statement of Compliance with the CoC using the form provided by the Bank.

Sosialisasi dan Penyebarluasan *Code of Conduct*
CoC Socialization and Dissemination

Secara berkala, CoC Bank Sumsel Babel selalu disampaikan dan disosialisasikan kepada pihak-pihak terkait, termasuk Dewan Komisaris, organ pendukung Dewan Komisaris, Direksi, serta pejabat satu tingkat di bawah Direksi dan seluruh pegawai. Penyampaian informasi ini dilakukan melalui berbagai saluran komunikasi, seperti email, situs web, intranet, materi visual manajemen, dan forum lainnya. Proses komunikasi ini mencerminkan komitmen yang konsisten dan bertanggung jawab dalam pelaksanaan Kode Etik, menekankan pentingnya pemahaman dan keterlibatan seluruh pemangku kepentingan dalam menjalankan nilai-nilai etika perusahaan.

Periodically, the CoC of Bank Sumsel Babel is disseminated and socialized to relevant parties, including the Board of Commissioners, its supporting organs, the Board of Directors, officers one level below the Board of Directors and all employees. This information is delivered through various communication channels, such as email, website, intranet, management visual materials, and other forums. This communication process reflects a consistent and responsible commitment to implementing the CoC, emphasizing the importance of understanding and involving all stakeholders in upholding the Company's ethical values.

Implementasi dan Penegakan *Code of Conduct*
CoC Implementation and Enforcement

Dalam upaya implementasi dan penegakkan CoC Bank Sumsel Babel dilakukan dengan penuh kesadaran secara terus menerus dalam bentuk sikap perbuatan, komitmen, dan ketentuan, meliputi:

1. Bank Sumsel Babel mewajibkan untuk setiap Pengurus dan pegawai untuk selalu mentaati hukum yang berlaku dalam menjalankan usahanya, baik hukum negara, pemerintah pusat, pemerintah daerah dan/atau hukum adat yang berlaku di daerah Bank Sumsel Babel melakukan kegiatan usahanya. Bank Sumsel Babel memberikan kesempatan kepada setiap pegawainya untuk menyampaikan laporan mengenai apa yang mungkin merupakan pelanggaran atas budaya dan etika Perusahaan (*whistle blo*wer), baik kepada masing-masing manajer, Divisi Pengawasan Intern (PIN) khususnya Pengelolaan Penanganan dan Pengendalian *Fraud*, Divisi Sumber Daya Manusia ataupun kepada manajemen yang lebih tinggi. Bank Sumsel Babel juga mengatur mekanisme yang harus dilakukan untuk setiap laporan yang masuk;
2. Hasil pemeriksaan atas peristiwa perbuatan pelanggaran yang dilakukan akan dilaporkan kepada Direksi untuk selanjutnya diproses lebih lanjut sesuai mekanisme yang berlaku dalam BPK Sumber Daya Manusia yang mengatur tentang Tata Tertib dan Sanksi Administrasi Pegawai;

In efforts to implement and enforce the CoC, Bank Sumsel Babel carries this out with continuous awareness in the form of attitudes, actions, commitments and provisions, including:

1. Bank Sumsel Babel requires all management and employee to always obey the applicable regulations in running their business, whether state, central government, local government and/or customary regulations applicable in the areas of Bank Sumsel Babel's business operations. The Bank provides an opportunity for every employee to report any potential violation of the Company's culture and ethics (whistleblower), either to their respective managers, the Internal Audit Division (PIN), especially the Fraud Management and Control, the Human Resources Division or to higher management. Bank Sumsel Babel also regulates the mechanisms to be followed for each incoming report;
2. The results of the investigation of the violation will be reported to the Board of Directors for further processing in accordance with the applicable mechanisms in the BPP on Human Resources concerning the CoC and Administrative Sanctions for Employees;

3. Keberhasilan penerapan CoC merupakan tanggung jawab bagi seluruh pegawai pimpinan di lingkungan unit kerja masing-masing. Untuk memantau ketaatan atas penerapan CoC, maka terdapat Pejabat yang berwenang/ditunjuk bertanggung jawab untuk mendorong dan mengembangkan sikap dan perilaku Pengurus dan Pegawai Bank Sumsel Babel agar sesuai dengan Pedoman Perilaku memantau keefektifan penerapan serta melaporkan hasilnya kepada Direksi;
4. Setiap individu Bank Sumsel Babel memiliki tanggung jawab terhadap keberhasilan penerapan CoC dalam aktivitas sehari-hari. Salah satu bentuk tanggung jawab setiap individu Bank Sumsel Babel adalah melaporkan setiap tindakan pegawai lain atau rekan kerja yang diyakininya melakukan pelanggaran;
5. Bank Sumsel Babel menindaklanjuti dan menangani laporan pelanggaran terhadap CoC dengan langkah-langkah sebagai berikut:
   a. Pengurus dan Pegawai Bank Sumsel Babel yang mengetahui atau mencurigai adanya pelanggaran terhadap pedoman perilaku wajib melaporkan kepada Satuan Sekretaris Perusahaan. Pelaporan harus disertai data atau bukti-bukti yang mendukung agar dapat dilakukan investigasi atas laporan tersebut;
   b. Pejabat yang berwenang/ditunjuk wajib menjamin sepenuhnya kerahasiaan identitas pelapor dan data yang dilaporkan, serta melindungi pelapor dari kemungkinan ancaman fisik.
6. Bank Sumsel Babel memberikan sanksi yang tegas dan konsisten terhadap CoC. Pengenaan sanksi terhadap Anggota Direksi atau Anggota Dewan Komisaris yang melakukan pelanggaran terhadap Pedoman Perilaku merupakan kewenangan RUPS sesuai dengan peraturan yang berlaku. Sedangkan pengurus dan pegawai Bank Sumsel Babel yang terbukti melakukan pelanggaran dalam tingkatan apapun akan diberikan sanksi disiplin atau sanksi lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pengurus dan pegawai Bank Sumsel Babel yang akan dikenakan sanksi diberikan kesempatan atau hak secara adil untuk membela diri maupun menyatakan pendapatnya atas pelanggaran yang dilakukan sesuai ketentuan yang berlaku.

3. The success of the CoC implementation is the responsibility of all leaders in their respective work units. To monitor compliance with the CoC implementation, authorized officers are appointed to ensure that the attitudes and behavior of Bank Sumsel Babel's Management and Employees are in accordance with the CoC, monitor the effectiveness of its implementation and report the results to the Board of Directors;
4. Every individual at Bank Sumsel Babel has a responsibility for the success of the CoC implementation in daily activities. One of the responsibilities is to report any actions of other employees or co-workers who they believe to have violated the CoC;
5. Bank Sumsel Babel follows up and handles reports of CoC violations with the following steps:
   a. Management and Employees of Bank Sumsel Babel who know or suspect any violation of the CoC are required to report them to the Corporate Secretary Unit. The report must be accompanied by supporting data or evidence in order to carry out further investigation;
   b. The authorized/appointed officer must fully guarantee the confidentiality of the whistleblower's identity and the reported data, as well as protect the whistleblower from possible physical threats.
6. Bank Sumsel Babel imposes firm and consistent sanctions for the CoC violations. The imposition of sanctions against Members of the Board of Directors or Board of Commissioners violating the CoC is the authority of the GMS in accordance with applicable regulations. Whereas, the management and employees of Bank Sumsel Babel who are proven to have violated the CoC at any level will face disciplinary sanctions or other penalties in accordance with applicable regulations. The management and employees who are subject to sanctions are given a fair opportunity to defend themselves or express their views on the violation in accordance with applicable regulations.

Jenis Sanksi untuk Masing-masing Jenis Pelanggaran yang Diatur dalam *Code of Conduct*

Sanctions for Each Type of CoC Violation

Dalam hal terdapat pelanggaran CoC, Pegawai Bank Sumsel Babel diharuskan untuk melaporkan pelanggaran atas CoC tersebut kepada atasan langsung pada setiap fungsi, sedangkan untuk pelanggaran yang dilakukan oleh unsur pimpinan maka laporan disampaikan ke dan atau Direksi. Seluruh laporan tersebut harus disertai data dan/atau bukti-bukti akurat sehingga pelanggaran dapat diproses lebih lanjut. Setiap pelanggaran atas CoC akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan pengenaan sanksi tersebut tidak bersifat diskriminatif.

Should a CoC violation occurs, employees are required to report the violation to their immediate supervisor in each function, while violations committed by the management are reported to the Board of Directors. All reports must be accompanied by accurate data and/or evidence so that the violation can be further processing. Any CoC violation will be subject to sanctions in accordance with applicable regulations and the imposition of sanctions will not be discriminatory.

Dalam pemberian sanksi terhadap pegawai Bank Sumsel Babel yang melakukan pelanggaran CoC, terdapat 3 jenis pembagian sanksi administrasi yaitu sanksi administrasi ringan, sedang dan berat, dengan bentuk sanksi berupa:

1. Sanksi Kategori Ringan
   a. Teguran/Peringatan Tertulis 1, mengurangi 10 poin Penilaian Kinerja Pegawai,
   b. Teguran/Peringatan Tertulis 2, mengurangi 15 poin Penilaian Kinerja Pegawai,
   c. Teguran/Peringatan Tertulis 3, mengurangi 20 poin Penilaian Kinerja Pegawai.

2. Sanksi Kategori Sedang
   a. Peringatan Tertulis 1, mengurangi KIP 1 tingkat,
   b. Peringatan Tertulis 2, mengurangi KIP 2 tingkat,
   c. Peringatan Tertulis 3, mengurangi KIP 3 tingkat

3. Sanksi Kategori Berat
   a. Penurunan level satu tingkat,
   b. Penurunan level dua tingkat,
   c. Diberhentikan dengan tidak hormat,
   d. Khusus untuk pelanggaran kategori *fraud sanksi* diberhentikan dengan tidak hormat.

In imposing sanctions on employees who violate the CoC, Bank Sumsel Babel applies 3 types of administrative sanctions, namely light, moderate and severe, with the forms of sanctions as follows:

1. Light Administrative Sanctions
   a. Written Warning/Reprimand 1, reduce 10 points from Employee Performance Appraisal,
   b. Written Warning/Reprimand 2, reduce 15 points from Employee Performance Appraisal,
   c. Written Warning/Reprimand 3, reduce 20 points from Employee Performance Appraisal,

2. Moderate Administrative Sanctions
   a. Written Warning 1, reduce KIP by 1 level,
   b. Written Warning 2, reduce KIP by 2 levels,
   c. Written Warning 3, reduce KIP by 3 levels,

3. Severe Administrative Sanctions
   a. Demotion by one level,
   b. Demotion by two levels,
   c. Dismissal with dishonor,
   d. Specifically for fraud violations, the sanction is dismissal with dishonor.

Jumlah Pelanggaran *Code of Conduct* dan Sanksi yang Diberikan
Number of CoC Violations and Sanctions Imposed

Bank Sumsel Babel secara tegas memberikan sanksi yang konsisten terhadap pelanggaran CoC apabila terdapat pelanggaran yang dilakukan. Di tahun 2024, terdapat 45 Pegawai dengan kategori pelanggaran sanksi ringan, sedang dan berat. Dimana Pelanggaran Kode Etik tersebut telah ditindak lanjuti seluruhnya sebagaimana yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Bank Sumsel Babel firmly imposes sanctions against CoC violations when they occur. In 2024, there were 45 employees who committed CoC violations and were penalized with light, moderate and severe sanctions. The CoC has been addressed, as shown in the following table:

No	Kategori Pelanggaran Violation Category	Penanganan/sanksi yang diberikan Handling/sanctions given	2022	2023	2024	Status Tindak Lanjut Follow-up Status
1	Sanksi Ringan Minor Violation	Teguran Tertulis Reprimand	4	5	24	Selesai Completed
2	Sanksi Sedang Moderate Violation	Peringatan Tertulis Written Warning	5	1	11	Selesai Completed
4	Sanksi Berat Serious Violation	Penurunan Level dan Pemberhentian Tidak Dengan Hormat Demotion and Dismissal with Dishonor	14	5	10	Selesai Completed
TOTAL			23	11	45	Selesai Completed

Evaluasi dan Monitoring Tindak Lanjut Pelanggaran Pedoman Standar Etika Perusahaan

Evaluation and Monitoring of Follow-up to CoC Violations

Bank Sumsel Babel dengan konsisten berupaya melakukan Evaluasi dan Monitoring Tindak Lanjut Pelanggaran Pedoman Standar Etika Perusahaan sebagai bagian tak terpisahkan dari komitmen yang kuat terhadap kepatuhan, integritas, dan nilai-nilai etika sebagai pijakan utama dalam budaya perusahaan. Proses ini mencerminkan tekad perusahaan untuk memastikan bahwa setiap pelanggaran terhadap pedoman etika dikelola dengan sebaik-baiknya, dan langkah-langkah tindak lanjut yang efektif diambil untuk menangani permasalahan tersebut. Hasil evaluasi diharapkan dapat menjadi dasar yang solid untuk merumuskan langkah-langkah tindak lanjut yang sesuai dengan tingkat keparahan pelanggaran.

Bank Sumsel Babel consistently strives to evaluate and monitor follow-ups to CoC Violations as an integral part of its strong commitment to compliance, integrity, and ethical values which are the main foundation in the Company's culture. This process reflects the Bank's determination to ensure that any violation of the CoC is managed properly, and that effective follow-up actions are taken to address the issue. The evaluation results are expected to serve as a solid foundation for formulating follow-up measures that correspond to the severity of the violation.

Informasi Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja kepada Manajemen dan/atau Karyawan

Information on Long-Term Performance-Based Compensation Policy for Management and/or Employees

Hingga akhir tahun 2023, Bank Sumsel Babel belum menerapkan skema kompensasi kepada Manajemen dan/Karyawan dikarenakan kondisi Perusahaan belum mendukung untuk menerapkan skema pemberian kompensasi jangka panjang pada saat ini.

Until the end of 2023, Bank Sumsel Babel has not implemented a compensation scheme for Management and/or Employees because the Company's current conditions do not support the implementation of a long-term compensation scheme at this time.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP dan/atau MSOP)

Employee and/or Management Stock Option Plan (ESOP and/or MSOP)

Sampai dengan akhir tahun 2023, saham Perusahaan hanya dimiliki oleh Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan, Pemerintah Kabupaten/Kota Se-Sumatera Selatan dan Koperasi Cermat tidak ada kepemilikan saham oleh karyawan dan manajemen Bank Sumsel, sehingga tidak ada informasi terkait ESOP (*Employee Stock Option* Program) dan MSOP (*Management Stock Option* Program) baik jumlah saham dan realisasinya, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak maupun harga *exercise*.

Until the end of 2023, the Company's shares are solely owned by the Provincial Government of South Sumatra, the Regency/Municipal Governments across South Sumatra, and Cermat Cooperative, with no share ownership by the Bank's employees and management. Therefore, there is no information regarding ESOP and MSOP, including the number of shares, realization, time period, employees and/or management eligibility requirements, and exercise price.

Informasi Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah
Highest and Lowest Salary Ratio Information

Bank Sumsel Babel senantiasa menaati seluruh aturan yang berlaku terkait remunerasi kepada pegawai. Besaran remunerasi yang diberikan telah disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku dan berada di atas standar Upah Minimum yang berlaku di wilayah operasional Bank Sumsel Babel. Dalam menerapkan tata kelola remunerasi, Bank Sumsel Babel senantiasa berupaya menjaga gap rasio gaji seluruh pegawai agar tidak terdapat perbedaan yang terlalu tinggi. Berikut perbandingan rasio gaji tertinggi dan terendah Bank Sumsel Babel Tahun 2023 :

Bank Sumsel Babel always complies with all applicable regulations regarding employee remuneration. The amount of remuneration provided has been adjusted to comply the applicable provisions and is above the Minimum Wage standard in the operational areas of Bank Sumsel Babel. In implementing remuneration governance, Bank Sumsel Babel always strives to maintain a reasonable salary gap among all employees to avoid excessive disparities. Below is the comparison of the highest and lowest salary ratios of Bank Sumsel Babel in 2023:

Keterangan Information	**Rasio 2024** 2024 Ratio
Rasio gaji tertinggi/terendah Pegawai Lowest/Highest Salary Ratio for Employees	1/15,06
Rasio Gaji Tertinggi/Terendah Direksi Lowest/Highest Salary Ratio for Directors	1 / 1,11
Rasio Gaji Tertinggi/Terendah Komisaris Lowest/Highest Salary Ratio for the Board of Commissioners	1 / 1,11
Rasio Gaji Tertinggi Direksi/Tertinggi Pegawai Ratio of Employee Highest Salary to Board of Directors Highest Salary	1 / 3,45

Informasi Kebijakan *Insider Trading*
Insider Trading Policy Information

Hingga akhir tahun 2024, Bank Sumsel Babel belum merumuskan kebijakan terkait *insider trading* dikarenakan Bank Sumsel Babel bukan Perusahaan Terbuka (emiten) yang sahamnya diperdagangkan ke publik.

By the end of 2024, Bank Sumsel Babel has not yet formulated a policy regarding insider trading because Bank Sumsel Babel is not a Public Company (issuer) whose shares are traded publicly.

Whistleblowing System

Whistleblowing System (WBS) merupakan sarana pelaporan pelanggaran yang dapat digunakan setiap orang untuk melaporkan adanya dugaan kecurangan, pelanggaran hukum dan etika atau perbuatan lainnya yang dapat merugikan bank maupun pemangku kepentingan.

Whistleblowing System (WBS) is a reporting tool that can be used by anyone to report suspected fraud, legal and ethic violations, or other actions that may harm the Bank or its stakeholders.

Bagi Bank Sumsel Babel, keberadaan WBS merupakan bagian penting dalam penerapan Strategi Anti Fraud serta sistem pengendalian internal guna mencegah praktik penyimpangan.

For Bank Sumsel Babel, the existence of WBS is an essential part in implementing the Anti-Fraud Strategy and the internal control system to prevent fraudulent practices.

Kebijakan WBS
WBS Policy

Bank telah memiliki Kebijakan WBS yang sebelumnya diatur dalam Pedoman Perusahaan (PP) Strategi Anti Fraud No.INS. PP/SAF/003/2023 tanggal 29 Desember 2023. Saat ini kebijakan tersebut telah dikembangkan lebih lanjut dalam pedoman khusus, yaitu PP Whistleblowing System No. INS.PP/SAF/002/2024 tanggal 9 Juli 2024.

The Bank has established a WBS Policy which was previously regulated in the PP on Anti-Fraud Strategy No.INS.PP/SAF/003/2023 dated December 29, 2023. This policy has now been further developed in a specific guideline, namely PP on Whistleblowing System No. INS.PP/SAF/002/2024 dated July 9, 2024.

Dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi Anti Fraud bagi Lembaga Jasa Keuangan, Bank Sumsel Babel terus memperkuat pengelolaan WBS sebagai bagian dari upaya deteksi dan pencegahan fraud. Pengelolaan WBS dilakukan oleh Satuan Anti Fraud, yang bertanggung jawab atas penerimaan, penelaahan, serta tindak lanjut pengaduan dari pihak internal maupun eksternal Bank guna memastikan setiap pelanggaran dapat diidentifikasi dan ditindaklanjuti secara transparan dan akuntabel.

Referring to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 12 of 2024 concerning the Implementation of Anti-Fraud Strategy for Financial Services Institutions, Bank Sumsel Babel continues to strengthen WBS management as part of its fraud detection and prevention efforts. WBS management is carried out by the Anti-Fraud Unit, which is responsible for receiving, reviewing, and following up on complaints from both internal and external parties of the Bank to ensure that any violations can be identified and addressed in a transparent and accountable manner.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap pengelolaan WBS yang lebih efektif, Bank Sumsel Babel juga telah mengadopsi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP). Implementasi standar ini memperkuat upaya Bank dalam mencegah dan memitigasi risiko penyuapan, sekaligus meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap integritas dan tata kelola perusahaan.

As part of its commitment to more effective WBS management, Bank Sumsel Babel has also adopted ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (SMAP). The implementation of this standard strengthens the Bank's efforts in preventing and mitigating bribery risks, while increasing stakeholder trust in the Bank's integrity and corporate governance.

Tujuan WBS
WBS Purpose

Bank Sumsel Babel berkomitmen untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik dalam upaya mewujudkan Bank Sumsel Babel menjadi Bank Terkemuka dan Terpercaya dengan Kinerja Unggul berbasis layanan digital. Dalam menjalankan komitmen tersebut, Bank Sumsel Babel menyediakan sarana pelaporan bagi Anda yang memiliki informasi dan ingin melaporkan adanya dugaan kecurangan, pelanggaran hukum dan etika, atau perbuatan lainnya yang terjadi di lingkungan Bank Sumsel Babel yang dapat merugikan bank maupun pemangku kepentingan.

Bank Sumsel Babel is committed to implementing GCG in its effort to make Bank Sumsel Babel a Leading and Trustworthy Bank with Superior Performance based on digital services. In carrying out this commitment, the Bank provides a reporting system for those who have information and wish to report any suspected fraud, legal and ethical violations, or other actions within the Bank's environment that could harm the Bank or its stakeholders.

Pelapor dapat melaporkan adanya pelanggaran dengan menyertakan identitas maupun tanpa identitas, namun laporan wajib menyertakan bukti-bukti awal agar dapat ditindaklanjuti. Manajemen Bank Sumsel Babel akan melindungi pelapor atas pengaduan pelanggaran yang disampaikan dan memastikan kerahasiaan identitas tetap terjaga karena kami fokus kepada laporan yang Anda sampaikan.

Whistleblowers can report violations with or without their identity, but the report must include initial evidence in order to be followed up. Bank Sumsel Babel's management will protect the whistleblower for the complaint submitted and ensure the confidentiality of their identity is maintained, as the Bank focuses on the report submitted.

Dengan berkomitmen melaksanakannya secara konsisten dan tegas, maka upaya mewujudkan Bank Sumsel Babel menjadi Bank Terkemuka dan Terpercaya dengan Kinerja Unggul berbasis layanan digital dapat menjadi kenyataan.

By committing to implement this consistently and firmly, the efforts to make Bank Sumsel Babel a Leading and Trustworthy Bank with Superior Performance based on digital services can become a reality.

Penerapan WBS
WBS Implementation

Slogan atau jargon yang digunakan Bank Sumsel Babel adalah LAW-1one Fraud, di mana *Fraud* memiliki arti suatu perbuatan melawan hukum (*law*), sehingga apabila kita melihat, mengetahui atau mengalami tindakan berindikasi *fraud* yang dilakukan oleh pengurus, dan/atau pegawai Bank Sumsel Babel, maka Bank Sumsel Babel mengajak nasabah dan pegawai agar melakukan tindakan pertama (1= O*ne)* yaitu melaporkan melalui jalur resmi (sesuai hukum=*law*) yaitu *WHISTLEBLOWING SYSTEM* (WBS).

Dengan melaporkan melalui WBS pelapor telah berpartisipasi dalam me-LAWAN *FRAUD* sehingga dapat mencegah agar permasalahan tersebut tidak meluas menjadi pelanggaran yang bersifat publik dan menghindarkan bank dari dampak kerugian yang lebih besar.

The slogan used by Bank Sumsel Babel is LAW-1one Fraud, where Fraud refers to an unlawful act. Therefore, if we see, know or experience actions that indicate fraud committed by the management and/or employees of Bank Sumsel Babe, the Bank encourages customers and employees to take the first action (1 = One), which is to report through official channels (in accordance with the LAW), namely the WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS).

By reporting through WBS, the whistleblower has participated in FIGHTING FRAUD (LAW-1one Fraud), preventing the issue from escalating into a public violation, and protecting the Bank from more significant financial losses.

Jenis Pelanggaran yang Dapat Dilaporkan
Reportable Violations

Pelanggaran yang dapat dilaporkan dalam kebijakan WBS Bank Sumsel Babel dan ditindaklanjuti oleh Satuan Anti *Fraud* meliputi:
1. Kejadian *Fraud* atau dugaan kejadian *Fraud*, pencurian atau perbuatan tidak jujur;
2. Penggelapan, pemerasan dan penyuapan yang diduga dilakukan oleh pegawai, Direksi Bank Sumsel Babel dan atau melibatkan pihak-pihak yang terkait dengan Bank;
3. Penyalahgunaan Aset, Dana dan pengrusakan Aset Bank Sumsel Babel;
4. Penggunaan narkoba dalam lingkungan kerja dan segala bentuk perjudian di dalam lingkungan kerja;
5. Pembocoran dokumen dan informasi yang bersifat rahasia yang menjadi milik Bank Sumsel Babel,
6. Tindakan diskriminasi, bentuk ketidakadilan, kesewenang-wenangan dan pelecehan yang diduga dilakukan pegawai maupun Direksi Bank Sumsel Babel;
7. Pelanggaran *Code of Conduct* Bank Sumsel Babel termasuk pelanggaran benturan kepentingan;
8. Tindakan manipulasi atau penyembunyian terhadap pos-pos tertentu dalam laporan keuangan Bank Sumsel Babel;
9. Tindakan kesengajaan pelanggaran prosedur operasional yang telah ditetapkan Bank Sumsel Babel;
10. Tindakan lainnya yang melanggar hukum dan kejahatan perbankan;
11. Kecurigaan atas transaksi yang terjadi di luar kebiasaan yang dilakukan oleh nasabah atau pihak-pihak terkait dengan Bank Sumsel Babel seperti penyerahan klaim *invoice* pembayaran oleh *vendor* dan lainnya;
12. Transaksi yang mencurigakan yang tidak dilakukan atau diperintahkan oleh nasabah namun dilakukan sehingga menyebabkan nasabah mengalami kerugian.

Violations that can be reported under the Bank Sumsel Babel's WBS policy and followed up by the Anti-Fraud Unit include:
1. Fraud or suspected fraud, theft or dishonest acts;
2. Embezzlement, extortion and bribery allegedly committed by the Bank's employees, Directors and/or involving parties related to the Bank;
3. Abuse of Bank Sumsel Babel's Assets, Funds and destruction of Assets;
4. Drug use and any form of gambling within the workplace;
5. Leakage of confidential documents and information belonging to Bank Sumsel Babel,
6. Discriminatory actions, injustice, arbitrariness and harassment allegedly committed by employees or directors of Bank Sumsel Babel;
7. Violations of the Bank's Code of Conduct, including conflicts of interest;
8. Manipulation or concealment of certain items in Bank Sumsel Babel's financial statements;
9. Deliberate violation of operating procedures established by Bank Sumsel Babel;
10. Other unlawful actions and banking fraud;
11. Suspicion of transactions outside of normal behavior conducted by customers or parties related to Bank Sumsel Babel, such as submission of invoice payment claims by vendors, etc;
12. Suspicious transactions that are not conducted or ordered by the customer, but performed, causing the customer to suffer losses.

Media Komunikasi dan Penyampaian Laporan Pelanggaran
Communication Media and Reporting of Violations

Bank Sumsel Babel memiliki 7 (tujuh) media komunikasi sebagai sistem saluran WBS dalam penyampaian Laporan pelanggaran atau pengaduan dari *stakeholders*, yaitu:

Bank Sumsel Babel has 7 (seven) communication media as part of the WBS system for reporting violations or complaints from stakeholders, which are:

(0711) 5620202
0811-7808-111
satuan.antifraud@banksumselbabel.com
0811-7808-111
0811-7808111
http://law1fraud.banksumselbabel.com
www.banksumselbabel.com

Satuan Anti Fraud • Bank Sumsel Babel Kantor Pusat | Headquarters

Perlindungan bagi *Whistleblower*
Whistleblower Protection

Dalam rangka melakukan proses tindak lanjut atas setiap pengaduan wajib mengedepankan kerahasiaan, asas praduga tidak bersalah dan profesionalisme, maka dari itu Bank Sumsel Babel mengatur kebijakan perlindungan terhadap pelapor (*Whistleblower Protection*) yang meliputi aspek sebagai berikut:

1. Bank Sumsel Babel tidak akan melakukan tindak pembalasan apapun baik dalam bentuk kompensasi, diskriminasi maupun terminasi kepada pegawai maupun orang yang bertindak atas nama pegawai yang melakukan pelaporan;
2. Bank Sumsel Babel akan memberikan perlindungan penuh baik untuk identitas pelapor maupun perlindungan keamanan pelapor dan keluarganya;
3. Kerahasiaan identitas pelapor menjadi tanggung jawab Bank Sumsel Babel;
4. Bank Sumsel Babel tidak akan melakukan tindakan yang bersifat mendiskualifikasi pegawai, apabila pegawai berpartisipasi dalam proses investigasi, penyelidikan dan penyidikan termasuk sidang terhadap perkara yang menjadi perhatian publik;
5. Bank Sumsel Babel dapat memberikan suatu insentif sebagai bentuk apresiasi dari Bank Sumsel Babel kepada pegawai yang melakukan pengaduan atas terjadinya suatu tindakan pelanggaran yang dilakukan pegawai lain atau Direksi Bank Sumsel Babel sehingga dapat menyelamatkan kerugian finansial atau aset milik Bank Sumsel Babel;
6. Dalam hal laporan diselesaikan melalui jalur hukum di luar perusahaan, maka perlindungan pelapor dan saksi dapat mengacu kepada ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

In order to follow up on every complaint, it is essential to prioritize confidentiality, the presumption of innocence and professionalism. Therefore Bank Sumsel Babel has established a Whistleblower Protection policy covering the following aspects:

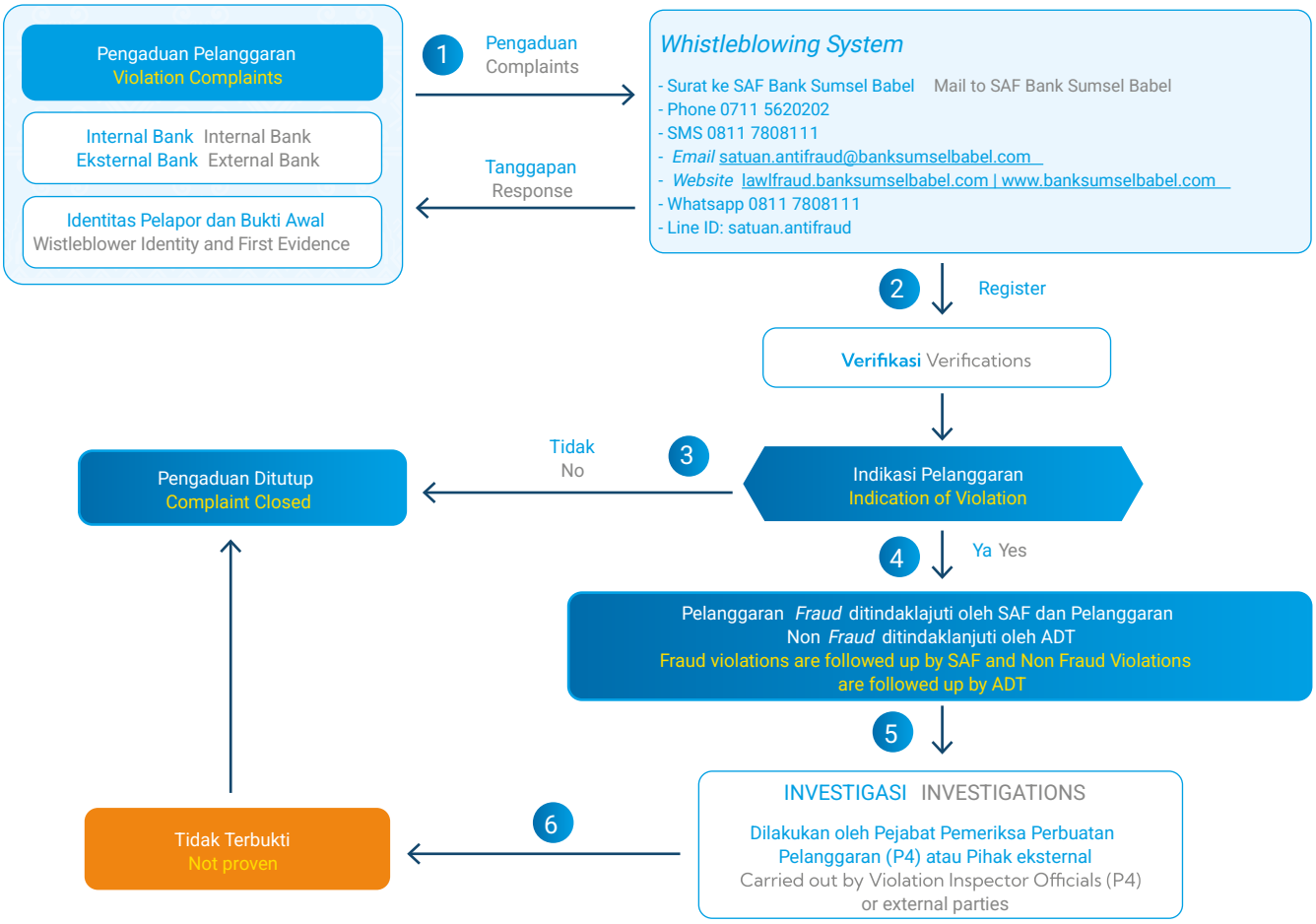
1. Bank Sumsel Babel will not take any retaliatory action, whether in the form of compensation, discrimination or termination against employees or individuals acting on behalf of the whistleblower;
2. Bank Sumsel Babel will provide full protection for both the whistleblower's identity and the security of the whistleblower and his/her family;
3. The confidentiality of the whistleblower's identity is the responsibility of Bank Sumsel Babel;
4. Bank Sumsel Babel will not take any action that disqualifies employees from participating in the investigation, inquiry and prosecution process, including hearings related to matters of public concern;
5. Bank Sumsel Babel may provide an incentive as a form of appreciation to employees who report violations committed by other employees or Directors, which help prevent financial losses or assets damage to the Bank;
6. If the report is resolved through legal channels outside the Company, the protection for the whistleblower and witnesses will refer to the applicable laws and regulations.

Mekanisme Penyampaian Pengaduan dan Penanganan Pengaduan yang Masuk Melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing Mechanism and Handling

Penanganan pengaduan pelaporan pelanggaran tercermin pada skema alur pelaporan pengaduan dan mekanisme penanganan pelanggaran berikut:

Whistleblowing mechanism and handling can be seen the following scheme:

Skema Alur Pelaporan Pengaduan dan Mekanisme Penanganan Pelanggaran
Scheme of Whistleblowing Flow and Handling Mechanism



Penjelasan:

1. Satuan *Anti Fraud* akan melakukan verifikasi atas pengaduan pelanggaran dan jika hasil verifikasi yang dilakukan memenuhi kriteria jenis pengaduan yang ditetapkan, selanjutnya dilaporkan secara tertulis kepada Direktur Utama dan/atau Dewan Komisaris secara langsung;

   Laporan pengaduan pelanggaran yang telah diverifikasi disampaikan kepada Direktur Utama dan/atau Dewan Komisaris, paling tidak mencakup hal-hal sebagai berikut:
   a. Tanggal Pengaduan, Identitas Pelapor,
   b. Tanggal Kejadian Pelanggaran,
   c. Jenis Pelanggaran dan kronologis,
   d. Dugaan pelaku dan pihak-pihak lain yang diduga terlibat,
   e. Divisi atau Unit atau Cabang,
   f. Jabatan,
   g. Perkiraan kerugian Bank (jika pengaduan tentang *Fraud*),
   h. Bukti-bukti awal yang diinformasikan pelapor (jika ada),
   i. Rencana Tindak Lanjut.

Explanation:

1. The Anti-Fraud Unit will verify the violation complaint and if the verification results meet the established criteria for the type of complaints, it will then be reported in writing to the President Director and/or the Board of Commissioners directly;

   The verified report at least includes the following:

   a. Complaint date, whistleblowers's identity,
   b. Date of violation incident,
   c. Type of violation and chronology,
   d. Alleged perpetrators and other parties suspected of being involved,
   e. Division or Unit or Branch,
   f. Position,
   g. Estimated Bank losses (if the complaint is about Fraud),
   h. Initial evidence informed by the whistleblower (if any),
   i. Follow-up plan.

2. Satuan Anti *Fraud* akan melakukan register pengaduan pelanggaran ke dalam database, pengamanan bukti awal, pembuatan laporan untuk perlindungan pelapor;
3. Satuan Anti *Fraud* akan berkoordinasi dengan Divisi terkait dalam hal jenis pengaduan pelanggaran tidak memiliki indikasi adanya dugaan kejadian *Fraud*;
4. Dalam hal pengaduan pelanggaran memiliki indikasi adanya dugaan kejadian *Fraud*, maka Satuan Anti *Fraud* akan melakukan investigasi dan mengusulkan kepada Direktur Utama pembentukan tim P4 (Pejabat Pemeriksa Perbuatan Pelanggaran) untuk menindaklanjuti pengaduan pelanggaran yang terjadi.

2. The Anti-Fraud Unit will register the complaint in the database, secure initial evidence, and prepare a report for whistleblower protection;
3. The Anti-Fraud Unit will coordinate with the relevant Division for non-fraud indicated whistleblowing;

4. In the case of fraud-indicated whistleblowing, the Anti-Fraud Unit will conduct an investigation and propose the establishment of a P4 (Violation Investigation Officer) team to the President Director to follow up on the reported violation.

Pihak yang Mengelola Pengaduan

1. Pengaduan pelanggaran yang diduga dilakukan oleh pegawai Bank Sumsel Babel ditujukan kepada Direktur Utama Bank Sumsel Babel dengan tembusan kepada Satuan Anti *Fraud*;
2. Pengaduan pelanggaran yang diduga dilakukan oleh anggota Direksi, ditujukan kepada Direktur Utama Bank Sumsel Babel dengan tembusan kepada Dewan Komisaris dan Satuan Anti *Fraud*;
3. Pengaduan pelanggaran yang diduga dilakukan oleh Direktur Utama, ditujukan kepada Dewan Komisaris Bank Sumsel Babel dengan tembusan kepada Satuan Anti *Fraud*.

Parties Managing Complaints

1. Reports of violations allegedly committed by Bank Sumsel Babel employees are addressed to the President Director of Bank Sumsel Babel with a copy submitted to the Anti-Fraud Unit;
2. Reports of violations allegedly committed by members of the Board of Directors are addressed to the President Director of Bank Sumsel Babel with a copy submitted to the Board of Commissioners and the Anti-Fraud Unit;
3. Reports of violations allegedly committed by the President Director ware addressed to the Board of Commissioners of Bank Sumsel Babel with a copy submitted to the Anti-Fraud Unit.

Sosialisasi WBS
WBS Socialization

Untuk memberikan pemahaman dan kesadaran seluruh karyawan maupun pihak terkait lainnya untuk melaporkan segala bentuk pelanggaran guna meminimalisir terjadinya pelanggaran-pelanggaran lain yang mungkin muncul, Bank Sumsel Babel senantiasa melakukan sosialisasi terkait WBS baik kepada pihak internal maupun pihak eksternal.

To provide understanding and raise awareness among all employees and other related parties to report any form of violations in order to minimize the occurrence of other potential violations, Bank Sumsel Babel always conducts WBS socialization to both internal and external parties.

Sosialisasi WBS kepada pihak internal melalui pelaksanaan sosialisasi atau pelatihan internal secara berkala oleh Satuan Anti *Fraud*. Sedangkan sosialisasi kepada para pemangku kepentingan eksternal mengenai jalur pelaporan melalui *whistleblowing system* Bank Sumsel Babel dilakukan melalui *website*, akun *official*, laporan tahunan, dan pembuatan brosur, poster, serta *screensaver* ATM yang ditempelkan dan diletakkan di tempat yang mudah diketahui dan dibaca oleh nasabah atau pihak eksternal lainnya.

WBS internal socialization is carried out through regular internal socialization or training by the Anti-Fraud Unit. Meanwhile, WBS socialization to external stakeholders is carried out through the website, official accounts, annual reports, brochures, posters, and ATM screensavers that are posted and placed in locations that are easily visible and readable by customers or other external parties.

Sanksi Bagi Pelanggar
Sanctions for Violators

Sesuai dengan Buku Pedoman Tata Tertib dan Sanksi Administratif Pegawai, Bank Sumsel Babel memberikan sanksi bagi pelaku yang terbukti melakukan pelanggaran. Adapun sanksi yang dikenakan kepada pegawai dikelompokkan menjadi 2 (dua) sanksi, yaitu 1). Sanksi bagi pegawai yang terbukti melakukan pelanggaran yang bersifat *fraud* maka dikenakan sanksi Pemberhentian Tidak Dengan Hormat (PTDH); 2). Sanksi bagi pelaku pelanggaran yang bersifat non *fraud*, sanksi dikenakan sebagaimana tercantum pada Pedoman Perusahaan Tata Tertib dan Sanksi Administratif Pegawai.

In accordance with the BPP on Code of Conduct and Administrative Sanctions for Employees, Bank Sumsel Babel imposes sanctions on individuals proven to have committed violations. The sanctions are categorized into 2 (two) types, namely 1). Sanction for employees who are proven to have committed fraudulent violations is Dismissal with Dishonor (PTDH); 2). Sanctions for violators of non-fraudulent violations will follow the sanctions as stated in the BPP on Code of Conduct and Administrative Sanctions for Employees.

Jumlah Pengaduan dan Tindak Lanjutnya
Number of Complaints and Follow-up

Selama tahun 2024, jumlah pengaduan yang masuk kepada Bank Sumsel Babel adalah sebanyak 4 Pengaduan, dimana pengaduan tersebut telah selesai ditindaklanjuti seluruhnya.

During 2024, Bank Sumsel Babel received 4 complaints, all of which have been fully addressed and followed up.

No	**Jenis Pengaduan** Type of Complaint	**Jumlah Laporan Masuk** Total Incoming Reports	**Jumlah Tindak Lanjut** Total Followed-Up Reports	**Status** Status	**Sanksi** Sanction
1	Fraud; Fraud;	-	-	-	-
2	Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN); Corruption, Collusion and Nepotism (KKN);	-	-	-	-
3	Pelanggaran hukum atau peraturan perundang-undangan yang berlaku; Violation of applicable laws or regulations;	-	-	-	-
4	Pelanggaran atas Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan kebijakan Perusahaan yang berlaku; Violation of the Collective Bargaining Agreement (PKB) and applicable Company policies;	-	-	-	-
5	Pelanggaran atas *Code of Conduct* atau Tata Nilai Perusahaan; Violation of the Code of Conduct or Corporate Values;	-	-	-	-
6	Gratifikasi; Gratuities;	-	-	-	-
7	Benturan kepentingan (*Conflict of Interest*). Conflict of Interest.	-	-	-	-
8	Lain-lain (Indikasi Non *Fraud*) Others (Non-Fraudulent violations)	4	4	Selesai Completed	-
Total		4	4	Selesai Completed	-

Evaluasi Atas Efektivitas Saluran WBS
Evaluation of WBS Channel Effectiveness

Secara berkala, Bank Sumsel Babel melalui Satuan Anti Fraud melaksanakan evaluasi efektivitas Saluran Whistleblowing System (WBS) sebagai tindakan kritis untuk memastikan kinerja dan responsivitas saluran pengaduan. Evaluasi ini dilakukan untuk mengukur sejauh mana WBS efektif dalam menangani laporan pelanggaran, memberikan perlindungan kepada pelapor, dan menjaga kerahasiaan informasi.

Periodically, Bank Sumsel Babel through the Anti Fraud Unit evaluates the effectiveness of the Whistleblowing System (WBS) channels as a critical measure to ensure the performance and responsiveness of the channel. This evaluation aims to assess how effectively the WBS handles violation report, provides protection to whistleblowers, and ensures the confidentiality of information.

Dalam proses evaluasi ini, tim yang ditugaskan menyelidiki sejumlah aspek, termasuk respons cepat terhadap laporan, keamanan dan kerahasiaan informasi pelapor, efektivitas tindak lanjut terhadap pelanggaran, serta tingkat kepuasan pelapor terhadap proses saluran WBS. Evaluasi juga mencakup peninjauan terhadap perubahan regulasi atau kebutuhan bisnis yang dapat mempengaruhi kinerja saluran WBS.

During this evaluation process, the assigned team investigates a number of aspects, including the quick response to reports, the security and confidentiality of the whistleblower's information, the effectiveness of follow-up actions on violations, and the whistleblower's satisfaction with the WBS process. The evaluation also includes a review of regulatory changes or business needs that may affect the WBS channel performance.

Hasil dari evaluasi ini menjadi dasar untuk memperbaharui dan meningkatkan saluran WBS agar dapat lebih efektif dan responsif di masa mendatang dan bertujuan untuk menciptakan lingkungan di mana pelaporan pelanggaran dapat dilakukan dengan aman, tanpa takut retribusi, dan dijamin keamanan serta kerahasiaan informasinya.

The results of this evaluation serve as the basis for updating and improving the WBS channel to make them more effective and responsive in the future. The goal is to create an environment where violations can be reported safely, without fear of retaliation, and where the security and confidentiality of the information is guaranteed.

Kebijakan Anti Korupsi dan Gratifikasi

Anti-Corruption and Gratification Policy

September 2024, Bank Sumsel Babel berhasil memperoleh sertifikasi ISO 37001:2016 terkait Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP). Sertifikasi ini menjadi bukti komitmen Bank Sumsel Babel dalam membangun tata kelola yang transparan dan akuntabel, serta mengimplementasikan sistem pengendalian internal yang efektif untuk mencegah risiko penyuapan dan tindakan korupsi lainnya.



In September 2024, Bank Sumsel Babel successfully obtained ISO 37001:2016 certification for its Anti-Bribery Management System (SMAP). This certification is evidence of Bank Sumsel Babel's commitment to building transparent and accountable governance, as well as implementing an effective internal control system to prevent bribery risk and other acts of corruption.

Kebijakan Anti Korupsi dan Gratifikasi Bank Sumsel Babel diatur dalam beberapa pedoman/kebijakan sebagai berikut:

1. Pedoman Perusahaan Kebijakan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) No.INS.PP/KPN/004/2024 Tanggal 04 Juli 2024;
2. Pedoman Perusahaan Petunjuk Teknis Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) No.INS.PP/KPN/003/2024 Tanggal 05 Juli 2024;
3. Pedoman Perusahaan (PP) Pengendalian dan Pelaporan Gratifikasi No.INS.PP/KPN/005/2024 Tanggal 16 Agustus 2024 sebagai pembaharuan dari Pedoman Pengendalian dan Pelaporan Gratifikasi 30 Juli 2020;
4. Kebijakan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)

Kebijakan ini mencakup serangkaian program dan prosedur yang bertujuan untuk memastikan integritas, kepatuhan, dan keberlanjutan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Pengelola Anti Korupsi dan Gratifikasi Bank Sumsel Babel dijalankan oleh Divisi Kepatuhan, Tata Kelola Kebijakan dan APU PPT.

Selain itu, Bank Sumsel Babel juga telah merancang suatu program yang komprehensif dalam upaya mendukung pemberantasan korupsi dan gratifikasi di lingkungan Bank Sumsel Babel. Program ini bertujuan menggalang komitmen bersama serta memastikan bahwa setiap elemen Perusahaan terlibat aktif dalam mencegah dan memberantas praktik-praktik korupsi.

Berikut adalah serangkaian program yang dijalankan oleh Bank Sumsel Babel dalam rangka mencegah dan memberantas praktik-praktik korupsi dan gratifikasi:

1. Sosialisasi dan Pelatihan: Bank menyelenggarakan program pelatihan dan sosialisasi rutin untuk seluruh karyawan agar memahami risiko korupsi dan gratifikasi, serta mengetahui tindakan pencegahan yang harus diambil.
2. Kode Etik dan Kebijakan Internal: Bank memiliki Kode Etik yang jelas dan kebijakan internal terkait pemberantasan korupsi dan gratifikasi. Dokumen-dokumen ini memberikan panduan dan norma-norma perilaku yang diharapkan dari seluruh anggota organisasi.
3. Mekanisme Pengaduan dan Perlindungan Pelapor: Implementasi mekanisme pengaduan yang dapat diakses dengan mudah dan memberikan perlindungan bagi pelapor. Langkah-langkah konkret untuk memastikan kerahasiaan dan tanpa retribusi terhadap pelapor yang melaporkan diberlakukan.

Bank Sumsel Babel's Anti-Corruption and Gratification Policy is regulated in several guidelines/policies as follows:

1. Company Guidelines (PP) No.INS.PP/KPN/004/2024 Dated July 4, 2024 on Anti-Bribery Management System (SMAP) Policy;
2. PP No.INS.PP/KPN/003/2024 Dated July 5, 2024 on Technical Instructions for the Anti-Bribery Management System (SMAP);
3. PP No.INS.PP/KPN/005/2024 dated 16 August 2024 on Gratification Control and Reporting as an update of the PP on Gratification Control and Reporting dated July 30, 2020;
4. State Officials' Wealth Report (LHKPN) Policy.

These policy includes a series of programs and procedures aimed at ensuring the integrity, compliance, and sustainability of good corporate governance principles. Bank Sumsel Babel's Anti-Corruption and Gratification Management is run by the Compliance, Policy Governance & AML-CFT Division.

In addition, Bank Sumsel Babel has also designed a comprehensive program in an effort to support the eradication of corruption and gratification within the Bank Sumsel Babel. This program aims to foster a joint commitment and ensure that every element of the Company is actively involved in preventing and eradicating corrupt practices.

Here are the series of programs run by Bank Sumsel Babel to prevent and eradicate corruption and gratification:

1. Socialization and Training:The Bank organizes regular training and socialization programs for all employees to understand the risks of corruption and gratification, as well as the preventive measures that should be taken.
2. Code of Conducts and Internal Policies:The Bank has a clear Code of Conducts and internal policies regarding the eradication of corruption and gratification. These documents provide guidance and expected behavioral norms for all members of the organization.
3. Whistleblowing Mechanism and Whistleblower Protection: Implementation of an easily accessible whistleblowing mechanism that provides protection for whistleblowers. Concrete measures are taken to ensure confidentiality and non-retaliation for whistleblowers.

4. Audit dan Pemeriksaan Internal: Rutin melakukan audit dan pemeriksaan internal untuk mengidentifikasi potensi risiko korupsi, mengevaluasi efektivitas kontrol internal, serta memastikan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan.
5. Sanksi dan Tindakan Disipliner: Penetapan sanksi dan tindakan disipliner yang jelas terhadap pelanggaran kebijakan anti korupsi. Langkah-langkah ini memberikan sinyal jelas bahwa praktik korupsi tidak akan ditoleransi dan akan ditindak tegas.

4. Internal Audit and Inspection: Regular internal audits and inspections to identify potential corruption risks, evaluate the effectiveness of internal controls, and ensure compliance with established policies and procedures.

5. Sanctions and Disciplinary Actions: Clear sanctions and disciplinary actions are set for violations of anti-corruption policies. These measures send a clear message that corrupt practices will not be tolerated and will be dealt with strictly.

Sosialisasi Anti Korupsi dan Gratifikasi
Anti-Corruption and Gratification Socialization

Bank Sumsel Babel mendorong seluruh Pegawai untuk menghindari keterlibatan segala bentuk kegiatan korupsi dan fraud melalui berbagai program pencegahan. Seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pegawai telah mendapatkan sosialisasi mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi/gratifikasi/*fraud* melalui media internal Perusahaan.

Selama tahun 2024, Bank Sumsel Babel telah menyelenggarakan sosialisasi anti korupsi dan gratifikasi kepada seluruh pegawai baik di kantor pusat maupun kantor cabang melalui tatap muka, publikasi *desktop* kepada seluruh pegawai, serta publikasi melalui *website*, *standing banner,* dan *poster* kepada yang dapat diakses oleh seluruh pegawai dan nasabah Bank Sumsel Babel.

Bank Sumsel Babel encourages all employees to avoid involvement in any form of corruption and fraud through various prevention programs. All members of the Board of Commissioners, Directors and employees have received information regarding anti-corruption/gratification/fraud policies and procedures through the Company's internal media.

Throughout 2024, Bank Sumsel Babel has held anti-corruption and gratification socialization to all employees both at the headquarters and branch offices through face-to-face meetings, desktop publications, as well as publications on the website, standing banners, and posters that are accessible to all employees and customers of Bank Sumsel Babel.

Pelatihan Anti Korupsi dan Gratifikasi
Anti-Corruption and Gratification Training

Dalam rangka memperkuat komitmen terhadap pemberantasan korupsi dan gratifikasi, pada tahun 2024, Bank Sumsel Babel telah mengadakan program pelatihan anti korupsi yang diikuti oleh seluruh pegawai Bank Sumsel Babel, yaitu:
1. Hari Anti Korupsi yang diselenggarakan pada bulan Desember 2024
2. Sertifikasi SNI ISO 37001 Sistem Manajemen Anti Penyuapan
3. Pelatihan & *Workshop Internal Audit* SNI ISO 37001 : 2016 SMAP
4. *Public Learning System* Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001 ; 2016
5. Webinar Otoritas Jasa Keuangan (OJK) *Institute How to Prevent Money Laundering And Terrorism Financing*

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran pegawai mengenai pentingnya integritas dan pencegahan korupsi di lingkungan kerja. Selain itu, dalam rangka mempromosikan budaya anti korupsi, kegiatan ini juga mencakup sesi diskusi, pelatihan interaktif, dan publikasi informasi terkait pencegahan korupsi dan gratifikasi.

In order to strengthen the commitment to eradicating corruption and gratification, in 2024, Bank Sumsel Babel held an anti-corruption training program attended by all Bank Sumsel Babel employees, including:
1. Anti-Corruption Day held in December 2024
2. SNI ISO 37001 Certification of Anti-Bribery Management System
3. Internal Audit Training & Workshop on SNI ISO 37001: 2016 SMAP
4. Public Learning System on Anti-Bribery Management (SMAP) ISO 37001; 2016
5. Financial Services Authority (OJK) Institute Webinar on How to Prevent Money Laundering and Terrorism Financing

This program aims to raise employee awareness of the importance of integrity and prevention of corruption in the workplace. In addition, to promote an anti-corruption culture, this program also includes discussion sessions, interactive training, and publication of information related to the prevention of corruption and gratification.

Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)
State Officials' Wealth Report (LHKPN)

Dalam rangka meningkatkan komitmen tata kelola secara berkelanjutan Bank Sumsel Babel telah melakukan penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) yang pelaksanaannya mengacu pada Keputusan Komisi Pemberantasan Korupsi No. KEP. 07/KPK/02/2005 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pengumuman dan Pemeriksaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara dan merujuk pada Peraturan Komisi Pemberantasan Korupsi RI No. 2 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Komisi Pemberantasan Korupsi RI No. 07 Tahun 2016 tanggal 31 Mei 2016 Tentang Tata Cara Pendaftaran, Pengumuman, dan Pemeriksaan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara. Laporan ini juga mengikuti Surat Edaran KPK No. SE-08/01/10/2016 tanggal 26 Oktober 2016 tentang Petunjuk Teknis Penyampaian dan Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara.

In order to enhance the commitment to sustainable governance, Bank Sumsel Babel has submitted the State Officials' Wealth Report (LHKPN), of which implementation refers to the Corruption Eradication Commission's Decree No. KEP. 07/KPK/02/2005 concerning Procedures for the Registration, Announcement and Examination of State Officials' Wealth Reports and refers to the Regulation of the Corruption Eradication Commission of the Republic of Indonesia No. 2 of 2020 concerning Amendments to the Corruption Eradication Commission's Regulation No. 07 of 2016 dated May 31, 2016 concerning Procedures for the Registration, Announcement, and Examination of State Officials' Wealth. This report also follows Corruption Eradication Commission's Circular Letter No. SE-08/01/10/2016 dated October 26, 2016 concerning Technical Instructions for the Submission and Management of State Officials' Wealth Reports.

Seluruh Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi, Anggota Dewan Pengawas Syariah, serta seluruh Pejabat Eksekutif Bank Sumsel Babel telah menyampaikan LHKPN. Proses penyampaian dan pengumuman LHKPN dilakukan secara langsung oleh pihak yang bersangkutan.

All members of the Board of Commissioners, Board of Directors, Sharia Supervisory Board, and all Executive Officers of Bank Sumsel Babel have submitted LHKPN. The submission and announcement of the LHKPN are carried out directly by the concerned individuals.

Pengelolaan LHKPN di Bank Sumsel Babel dikoordinasikan oleh Divisi Sekretaris Perusahaan, yang bertugas sebagai koordinator, sementara Divisi Human Capital bertanggung jawab dalam melaksanakan pemutakhiran data LHKPN.

The management of the LHKPN at Bank Sumsel Babel is coordinated by the Corporate Secretary Division, which acts as the coordinator, while the Human Capital Division is responsible for updating the LHKPN data.

Laporan Penyimpangan Internal *(Fraud)*
Internal Fraud Report

Dalam upaya menekan kejadian *fraud* dan menjalankan kebijakan secara berkelanjutan, Bank Sumsel Babel menerapkan 4 (empat) pilar strategi anti-*fraud* sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) 12 tahun 2024 tentang Penerapan Strategi Anti *Fraud* bagi Bank Umum. Keempat pilar strategi anti-*fraud* tersebut melibatkan langkah-langkah berikut:

In an effort to reduce fraud incidents and implement policies sustainably, Bank Sumsel Babel applies 4 (four) pillars of anti-fraud strategy in accordance with the provisions outlined in the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 12 of 2024 concerning the Implementation of Anti-Fraud Strategies for Commercial Banks. These four pillars involve the following steps:

Pilar Strategi Anti Fraud Anti Fraud Strategy Pillar	**Penjelasan** Explanation
Pencegahan Prevention	Memuat langkah-langkah dalam rangka mengurangi potensi risiko terjadinya *fraud*. Includes steps to reduce the potential risk of fraud.
Deteksi Detection	Memuat langkah-langkah dalam rangka mengidentifikasi dan menemukan *fraud* dalam kegiatan usaha bank. Includes steps to identify and detect fraud in the Bank's business activities.
Investigasi, Pelaporan dan Sanksi Investigation, Reporting and Sanction	Memuat langkah-langkah dalam rangka menggali informasi (investigasi), sistem pelaporan dan pengenaan sanksi atas *fraud* dalam kegiatan usaha bank. Includes steps to gather information (investigation), reporting systems and imposition of sanctions for fraud in the Bank's business activities.
Pemantauan, Evaluasi, dan Tindak Lanjut Monitoring, Evaluation and Follow-up	Memuat langkah-langkah dalam rangka memantau dan mengevaluasi *fraud*, serta mekanisme tindak lanjut. Includes steps to monitor and evaluate fraud, as well as the follow-up mechanism.

Pilar Pencegahan

Pilar pencegahan merupakan bagian dari sistem pengendalian *fraud* yang memuat langkah-langkah dalam rangka mengurangi potensi risiko terjadinya *fraud*. Adapun upaya pencegahan *fraud* yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Kesadaran Anti *Fraud*
   a. Penyusunan dan Sosialisasi Deklarasi Anti *Fraud*
      Penandatanganan pakta integritas oleh pegawai baru yang dilakukan sebagai bentuk komitmen dalam menjunjung tinggi nilai-nilai integritas, transparansi, dan kepatuhan terhadap kebijakan anti *fraud*, serta sebagai upaya pencegahan dini terhadap potensi tindakan penyimpangan.

   b. Program Budaya Anti *Fraud* Pegawai
      Bank Sumsel Babel secara konsisten melaksanakan kegiatan sosialisasi dan pelatihan untuk meningkatkan kesadaran seluruh pegawai terhadap penerapan strategi anti *fraud*. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kompetensi, dan keterampilan pegawai dalam mengidentifikasi, mencegah, serta menangani potensi *fraud* di lingkungan kerja. Adapun kegiatan sosialisasi dan pelatihan yang dilakukan adalah sebagai berikut:
      i. Bank Sumsel Babel melaksanakan sosialisasi dan pelatihan sebagai bagian dari upaya penerapan strategi anti *fraud*
      ii. Kegiatan *Fraud Awareness Week* yang dilaksanakan secara rutin pada minggu ketiga setiap bulan, di mana pemimpin cabang dan pemimpin cabang pembantu menyampaikan materi anti fraud kepada seluruh pegawai
      iii. Program tes pemahaman online mengenai budaya kerja Bank Sumsel Babel yang menanamkan nilai-nilai anti *fraud awareness* yang menjadi program rutin mingguan pada periode Juli s.d. Agustus 2024
      iv. Pada 10 November 2024 dan dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun Bank Sumsel Babel ke-67, Bank memberikan hadiah penghargaan sebagai bentuk apresiasi kepada pegawai yang memiliki kesadaran anti *fraud* dan berkontribusi dalam pencegahan dan pendeteksian *fraud*.
      v. Bank Sumsel Babel secara rutin menyampaikan pesan anti *fraud* melalui fitur *broadcast message* pada sistem *core banking*.

2. Identifikasi Kerawanan
   Sebagai bagian dari upaya pencegahan *fraud,* Bank telah melakukan identifikasi kerawanan terhadap aktivitas dan unit kerja yang dianggap rawan serta berisiko tinggi terjadinya *fraud.* Proses ini dilakukan secara berkala untuk memastikan pengawasan yang berkelanjutan dan langkah mitigasi yang tepat.

3. Kebijakan Mengenal Pegawai *(Know your Employee)*
   Sebagai upaya pencegahan terjadinya *Fraud,* Bank menerapkan kebijakan mengenal pegawai yang merupakan upaya pengendalian dari aspek SDM. Langkah-langkah mengenal pegawai secara efektif yang telah dilaksanakan Bank adalah sebagai berikut:

Prevention Pillar

The prevention pillar is part of the fraud control system that includes steps to reduce the potential risk of fraud. The fraud prevention efforts that have been carried out are as follows:

1. Anti-Fraud Awareness
   a. Preparation and Socialization of Anti-Fraud Declaration
      The signing of the integrity pact by new employees is conducted as a form of commitment to uphold the values of integrity, transparency, and compliance with anti-fraud policies, as well as an early prevention effort against potential misconduct.

   b. Employee Anti-Fraud Culture Program
      Bank Sumsel Babel consistently carries out socialization and training activities to raise awareness among all employees regarding the implementation of the anti-fraud strategy. This program aims to increase employee awareness, competence, and skills in identifying, preventing, and addressing potential fraud in the workplace. The socialization and training activities conducted are as follows:
      i. Bank Sumsel Babel carries out socialization and training as part of efforts to implement the anti-fraud strategy;
      ii. The Fraud Awareness Week is held regularly on the third week of every month, where branch and sub-branch managers present anti-fraud material to all employees;
      iii. An online understanding test program regarding Bank Sumsel Babel's work culture that instills anti-fraud awareness values, which is a regular weekly program during the period of July to August 2024;
      iv. On November 10, 2024, in commemoration of the 67th Anniversary of Bank Sumsel Babel, the Bank gave awards as a form of appreciation to employees who have shown anti-fraud awareness and contributed to fraud prevention and detection;
      v. Bank Sumsel Babel regularly sends anti-fraud messages via the broadcast message feature on the core banking system.

2. Vulnerability Identification
   As part of fraud prevention efforts, the Bank has identified vulnerabilities in activities and work units that are considered at high risk of fraud. This process is carried out periodically to ensure continuous monitoring and appropriate mitigation measures.

3. Know Your Employee Policy
   As a fraud prevention measure, the Bank implements a know Your Employee (KYE) policy, which is a control measure from the HR aspect. The effective steps taken by the Bank to know its employees are as follows:

- Penerapan sistem dan prosedur penerimaan atau rekrutmen yang efektif, yang memberikan gambaran lengkap dan akurat mengenai rekam jejak calon pegawai, salah satunya dengan meneliti data SLIK OJK (Sistem Layanan Informasi Keuangan Otoritas Jasa Keuangan) guna memastikan calon pegawai tidak memiliki catatan yang dapat menimbulkan potensi risiko terhadap integritas Bank.
- Sistem seleksi yang dilengkapi dengan kualifikasi yang tepat, mempertimbangkan risiko, serta dilaksanakan secara objektif dan transparan, seperti memastikan bahwa setiap pegawai yang dipromosikan tidak terlibat dalam pelanggaran yang dapat merugikan institusi.
- Kebijakan mengenali pegawai mencakup pengenalan dan pemantauan terhadap karakter, integritas, relasi, sikap dan perilaku, serta gaya hidup pegawai. Program ini telah menjadi kegiatan rutin tahunan yang dilaksanakan oleh atasan kepada bawahannya, dengan melibatkan aspek-aspek khusus dalam prinsip *"Know Your Employee"* untuk memastikan pegawai memenuhi standar yang diharapkan

4. Penerapan Sertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP)
   Pada September 2024, Bank Sumsel Babel telah berhasil memperoleh sertifikasi ISO 37001:2016 terkait Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP). Sertifikasi ini menjadi bukti komitmen Bank Sumsel Babel dalam membangun tata kelola yang transparan dan akuntabel, serta mengimplementasikan sistem pengendalian internal yang efektif untuk mencegah risiko penyuapan dan tindakan *fraud* lainnya.

5. Pengkajian dan Penyesuaian Kebijakan Strategi Anti Fraud dengan POJK Nomor 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi Anti Fraud bagi Lembaga Jasa Keuangan
   Pengkajian kebijakan strategi anti *fraud* dilakukan seiring dengan terbitnya POJK Nomor 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi Anti *Fraud* bagi Lembaga Jasa Keuangan, yang menggantikan POJK No. 39/POJK.03/2019. Tujuan pengkajian ini adalah untuk memastikan bahwa kebijakan strategi anti *fraud* yang diterapkan Bank tetap sejalan dengan ketentuan terbaru yang diatur dalam POJK tersebut

Pilar Deteksi

Proses deteksi *fraud* di Bank Sumsel Babel terus mengalami pengembangan yang signifikan. Langkah-langkah yang telah diimplementasikan meliputi:

1. Penerbitan Pedoman Perusahaan (PP) khusus yang mengatur prosedur Whistleblowing System (WBS), di mana sebelumnya mekanisme ini tercakup dalam kebijakan strategi anti *fraud*. Penerbitan PP ini tidak hanya bertujuan untuk mengakomodir standar ISO 37001 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP), tetapi juga memastikan perlindungan kerahasiaan pelapor, memperbarui regulasi terkini dan mekanisme tindak lanjut, serta mendorong partisipasi aktif dari karyawan dan pihak eksternal *fraud*.
2. Pelaksanaan audit berbasis risiko secara berkala untuk mengidentifikasi transaksi atau aktivitas yang memiliki potensi penyimpangan pada berbagai unit operasional.

- The implementation of an effective recruitment system and procedure, which provides a complete and accurate profile of potential employees' track record, including reviewing OJK's SLIK (Financial Services Authority's Financial Information Service System) data to ensure that the candidates do not have any records that could pose a potential risk to the Bank's integrity;
- A selection system that includes appropriate qualifications, considers risks, and is implemented objectively and transparently, such as ensuring that every employee promoted is not involved in any violations that could harm the institution;
- The KYE policy includes the identification and monitoring of employees' character, integrity, relationships, attitudes, behavior, and lifestyle. This program has become an annual activity carried out by supervisors to their subordinates, involving specific aspects of the "Know Your Employee" principle to ensure that employees meet the expected standards.

4. Implementation of ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (ABMS) Certification
   In September 2024, Bank Sumsel Babel successfully obtained the ISO 37001:2016 certification for its Anti-Bribery Management System (SMAP). This certification serves as proof of Bank Sumsel Babel's commitment to establishing transparent and accountable governance, as well as implementing an effective internal control system to prevent bribery risks and other fraudulent acts.

5. Review and Adjustment of Anti-Fraud Strategy Policy in line with POJK No. 12 of 2024 concerning the Implementation of Anti-Fraud Strategies for Financial Services Institutions
   The review of the anti-fraud strategy policy was carried out in line with the issuance of POJK No. 12 of 2024 concerning the Implementation of Anti-Fraud Strategies for Financial Services Institutions, which replaces POJK No. 39/POJK.03/2019. The purpose of this review is to ensure that the anti-fraud strategy policy applied by the Bank remains in line with the latest provisions outlined in the POJK.

Detection Pillar

The fraud detection process at Bank Sumsel Babel has undergone significant development. The steps that have been implemented include:

1. The issuance of a specific Company Guideline (PP) that regulates the Whistleblowing System (WBS) procedure, where this mechanism was previously covered under the anti-fraud strategy policy. The issuance of this PP not only aims to accommodate the ISO 37001 Anti-Bribery Management System (SMAP) standard, but also to ensure the protection of the whistleblower's confidentiality, update current regulations and follow-up mechanisms, as well as encourage active participation from employees and external parties in reporting fraud;
2. Implementation of regular risk-based audits to identify transactions or activities with potential fraud across various operational units;

3. Pengembangan sistem deteksi *fraud* berbasis teknologi, yaitu *Fraud Detection System* (FDS) yang terintegrasi dengan berbagai saluran pada sistem pembayaran, seperti ATM/CRM, *mobile banking, internet banking,* EDC, dan *teller.* FDS dilengkapi dengan *dashboard monitoring* secara *real time* untuk mendeteksi aktivitas transaksi yang mencurigakan atau tidak wajar dengan cepat dan akurat. Penggunaan FDS ini sejalan dengan upaya Bank dalam meningkatkan efektivitas pengawasan transaksi, serta memenuhi aspek manajemen risiko dan standar keamanan sistem informasi yang diwajibkan oleh regulasi yang berlaku.

Pilar Investigasi, Pelaporan, dan Sanksi

Pilar investigasi, pelaporan, dan sanksi merupakan bagian dari sistem pengendalian *fraud* yang paling kurang memuat langkah-langkah dalam rangka menggali informasi (investigasi), sistem pelaporan, dan pengenaan sanksi atas *Fraud* dalam kegiatan usaha Bank. Berikut ini upaya-upaya yang dilakukan:

1. Setiap indikasi *fraud* yang terdeteksi akan selalu diproses sesuai standar investigasi yang berlaku dan pelakunya akan diproses sesuai ketentuan yang berlaku.
2. Terdapat mekanisme pelaporan atas pelaksanaan investigasi yang mencakup pelaporan secara internal kepada Direktur Utama maupun kepada Otoritas Jasa Keuangan.
3. Menjalankan kebijakan pengenaan sanksi secara internal yang efektif dalam rangka menindaklanjuti hasil investigasi agar menimbulkan efek jera bagi para pelaku *fraud*. Kebijakan pengenaan sanksi diterapkan secara transparan dan konsisten.

Pilar Pemantauan, Evaluasi, dan Tindak Lanjut

Pilar pemantauan, evaluasi, dan tindak lanjut merupakan bagian dari sistem pengendalian *fraud* yang paling kurang memuat langkah-langkah dalam rangka memantau dan mengevaluasi *fraud*, serta mekanisme tindak lanjut. Bank Sumsel Babel terus meningkatkan efektivitas pemantauan, evaluasi, dan tindak lanjut strategi anti *fraud* melalui:

1. Bank secara rutin melakukan pemantauan terhadap tindak lanjut kejadian *fraud* yang terjadi dengan mengawasi jumlah dan status dugaan pelanggaran, baik yang masih dalam proses investigasi maupun yang telah selesai ditindaklanjuti. Pemantauan juga mencakup pengembalian kerugian, pengenaan sanksi, dan pelaksanaan rekomendasi.
2. Pendokumentasian secara sistematis terhadap data kejadian fraud untuk mendukung evaluasi dan perbaikan atas sistem pengendalian internal. Evaluasi tersebut dilakukan pada setiap hasil investigasi dan/atau secara periodik.
3. Atas dasar hasil investigasi *fraud* dihasilkan rekomendasi penguatan sistem pengendalian intern yang dikomunikasikan ke manajemen dan pihak terkait sehingga dapat mencegah terulangnya kembali *fraud* karena kelemahan yang serupa.

3. Development of a technology-based Fraud Detection System (FDS), which is integrated with various payment system channels, such as ATM/CRM, mobile banking, internet banking, EDC, and tellers. The FDS is equipped with a real-time monitoring dashboard to detect suspicious or unusual transaction activities quickly and accurately. The use of FDS is in line with the Bank's efforts to improve the transaction surveillance effectiveness, as well as meet the risk management and information system security standards required by applicable regulations.

Investigation, Reporting and Sanction Pillar

The investigation, reporting, and sanction pillar is part of the fraud control system that focuses on steps for gathering information (investigation), reporting system, and imposition of sanctions for Fraud in the Bank's operations. The following are the efforts made:

1. Any detected indication of fraud will always be processed according to applicable investigation standards and the perpetrators will be processed according to applicable regulations;
2. There is a reporting mechanism for the investigation process, which includes internal reporting to the President Director and to the Financial Services Authority;
3. An effective internal sanction policy is applied to follow up on investigation results in order to create a deterrent effect for fraud perpetrators. The sanction policy is applied transparently and consistently.

Monitoring, Evaluation and Follow-up Pillar

The monitoring, evaluation, and follow-up pillar is part of the fraud control system that focuses on steps to monitor and evaluate fraud, as well as the follow-up mechanisms. Bank Sumsel Babel continues to improve the effectiveness of monitoring, evaluation, and follow-up of anti-fraud strategies through:

1. The Bank routinely monitors the follow-up of fraud incidents by overseeing the number and status of alleged violations, whether still under investigation or have been resolved. Monitoring also includes the recovery of losses, imposition of sanctions, and implementation of recommendations;
2. Systematic documentation of fraud incident data to the support evaluation and improvement of the internal control system. The evaluation is conducted for each investigation result and/or periodically.
3. Based on the results of fraud investigation, recommendations are made to strengthen the internal control system, which are communicated to management and relevant parties to prevent the recurrence of fraud due to similar weaknesses.

Jumlah Penyimpangan dan Tindakan Penyelesaian
Number of Internal Fraud and Settlement Efforts

Berikut rekapitulasi dan tindak lanjut penyimpangan/kecurangan intern selama Tahun 2023 dan 2024:

The following is the recapitulation and follow-up of internal fraud during 2023 and 2024:

Internal Fraud Dalam 1 Tahun Internal Fraud within 1 Year	**Jumlah Kasus Yang Dilakukan Oleh** Number of Fraud Committed by					
	Pengurus Management		**Pegawai Tetap** Permanent Employee		**Pegawai Tidak Tetap** Non-Permanent Employee	
	2023	**2024**	**2023**	**2024**	**2023**	**2024**
Total *Fraud* Total Fraud	--	--	1	4	1	--
Telah diselesaikan Has been resolved	--	--	1	2	1	--
Dalam proses penyelesaian di internal Bank In the process of settlement within the Bank	--	--	--	--		--
Belum diupayakan penyelesaiannya Settlement has not yet been sought	--	--	--	--	--	--
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum Has been followed up through a legal process	--	--	--	2	--	--

Dalam upaya penyelesaian kejadian *fraud,* Bank Sumsel Babel telah menerapkan komitmen *zero tolerance to fraud* dengan memberikan sanksi kepada para pelaku, pegawai terlibat, dan terkait. Para pelaku juga diminta untuk mengembalikan kerugian Bank sebagai bentuk *recovery.* Untuk menimbulkan efek jera, Bank Sumsel Babel juga mempertimbangkan untuk memproses pelaku ke jalur hukum. Perbaikan *design control* dan penguatan *internal control* juga segera dilakukan agar kasus serupa tidak terulang di masa mendatang.

In its effort to resolve fraud, Bank Sumsel Babel has implemented a zero-tolerance policy toward fraud by imposing sanctions on the perpetrators, involved employees, and related parties. The perpetrators are also required to reimburse the Bank's losses as a form of recovery. To create a deterrent effect, Bank Sumsel Babel also considers taking legal actions against the perpetrators. Improvements in control design and strengthening of internal control are also promptly carried out to prevent similar cases from recurring in the future.

.

Fungsi Kepatuhan
Compliance Function

Fungsi Kepatuhan Bank Sumsel Babel dilaksanakan oleh Divisi Kepatuhan, Tata Kelola Kebijakan & APU PPT, PPPSPM berdasarkan implementasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 46/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum.

Fungsi kepatuhan memiliki peran krusial dalam memastikan kegiatan operasional dan strategis perusahaan berada dalam batas-batas ketentuan hukum, regulasi, dan standar etika yang berlaku.

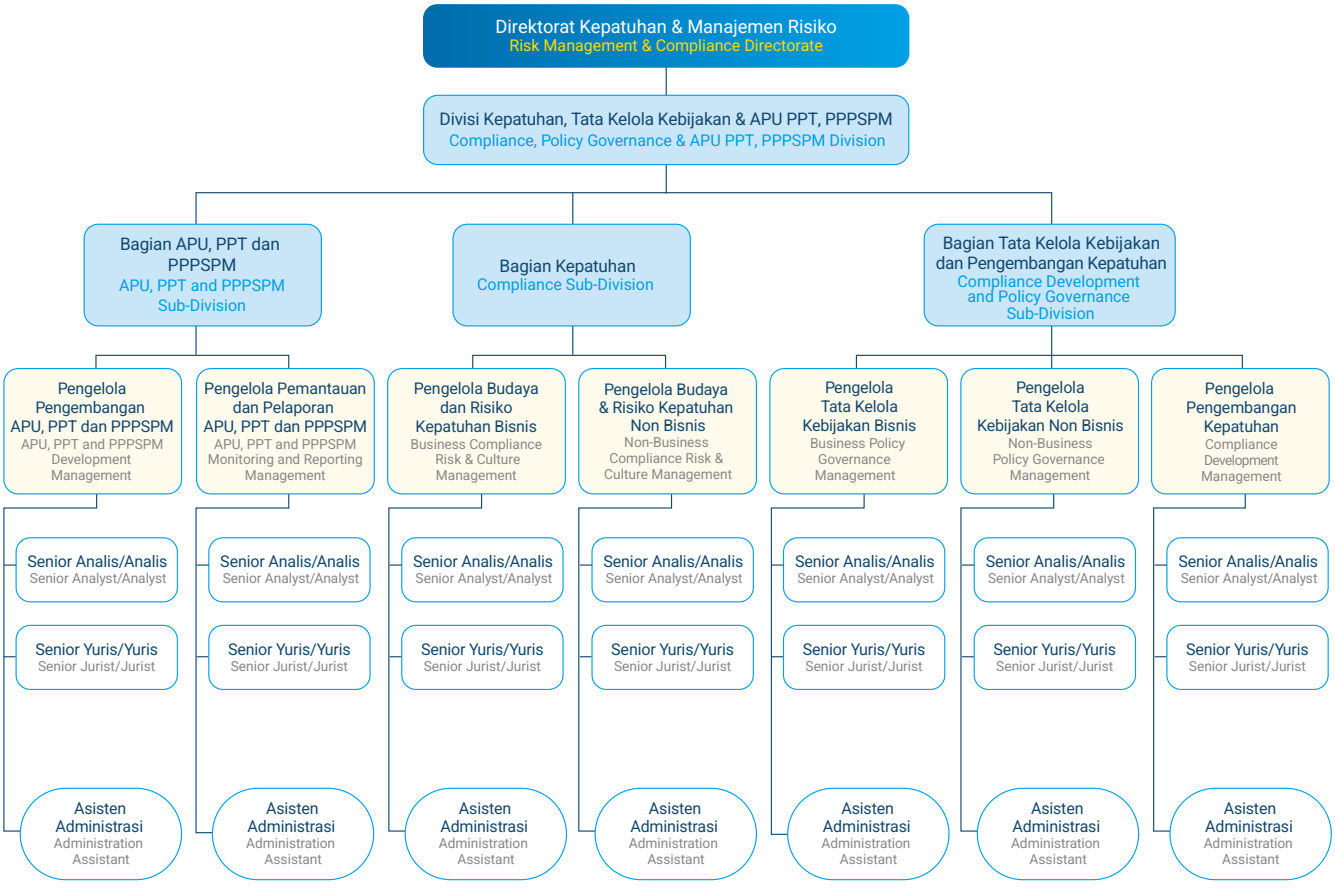
The compliance function of Bank Sumsel Babel is carried out by the Compliance, Policy Governance & APU PPT, PPPSPM Division, based on the Financial Services Authority Regulation No. 46/POJK.03/2017 dated July 12, 2017 concerning the Implementation of the Compliance Function of Commercial Banks.

The compliance function plays a crucial role in ensuring that the Company's operational and strategic activities are within the boundaries of applicable laws, regulations, and ethical standards.

Struktur Fungsi Kepatuhan
Compliance Function Structure

Dalam struktur organisasi Bank Sumsel Babel, Divisi Kepatuhan, Tata Kelola Kebijakan & APU PPT, PPPSPM bertanggung jawab langsung kepada Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko. Berikut Struktur Organisasi Fungsi Kepatuhan, Tata Kelola Kebijakan & APU PPT, PPPSPM:

In the organizational structure of Bank Sumsel Babel, the Compliance, Policy Governance & APU PPT, PPPSPM Division reports directly to the Director of Compliance & Risk Management. The following is the organizational structure of the Compliance, Policy Governance & APU PPT, PPPSPM Division:



Pengangkatan dan Pemberhentian Pemimpin Divisi Kepatuhan
Appointment and Dismissal of Compliance Division Vice President

Pemimpin Divisi Kepatuhan, Tata Kelola Kebijakan & APU PPT, PPPSPM dijabat oleh Sdr. Muhammad Taufan Yulistian berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 234/DIR/KEP/2023 tanggal 05 Oktober 2023 Tentang Promosi/Mutasi Pegawai Bank Sumsel Babel.

The Vice President of Compliance, Policy Governance and APU PPT, PPPSPM Division is held by Mr. Muhammad Taufan Yulistian based on the Board of Directors' Decree No. 234/DIR/KEP/2023 dated October 5, 2023 concerning Promotion/Transfer of Bank Sumsel Babel Employees.

Pemimpin Divisi Kepatuhan, Tata Kelola Kebijakan & APU PPT, PPPSPM diangkat dan diberhentikan oleh Direksi. Pengangkatan Pimpinan Divisi Kepatuhan telah didasarkan pada latar belakang pendidikan, kemampuan dan keahlian yang cukup. Profil Kepala Divisi Kepatuhan, Tata Kelola Kebijakan & APU PPT, PPPSPM dijelaskan lebih lanjut pada bab Profil Perusahaan sub bab Profil Pimpinan Divisi.

The Vice President of Compliance, Policy Governance and APU PPT, PPPSPM Division is appointed and dismissed by the Board of Directors. The appointment has been based on sufficient educational background, ability and expertise. The profile of the Vice President of Compliance, Policy Governance and APU PPT, PPPSPM Division is further explained in the Company Profile chapter, under the Division Vice President Profile section.

Sumber Daya Manusia dan Sertifikasi Profesi Divisi Kepatuhan
Human Resources and Professional Certification of Compliance Division

Hingga Desember 2024, jumlah pegawai Divisi Kepatuhan, Tata Kelola Kebijakan & APU PPT, PPPSPM sebanyak 24 orang dan yang telah mendapatkan sertifikasi Kepatuhan sebanyak 13 orang.

By December 2024, the Compliance, Policy Governance and APU PPT, PPPSPM Division has 24 employees and 13 of them have received Compliance certification.

Independensi Fungsi Kepatuhan
Compliance Function Independence

Dalam melaksanakan fungsinya, Jajaran Kepatuhan Bank Sumsel Babel harus memegang teguh hal-hal berikut:
1. Independen dalam mengungkapkan pandangan serta pemikiran tanpa memihak pada kepentingan pihak lain yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip kehati-hatian.
2. Tidak merangkap jabatan dengan tanggung jawab yang dapat menimbulkan benturan kepentingan *(conflict of interest)* dengan tanggung jawabnya dalam melaksanakan Fungsi Kepatuhan.
3. Khusus untuk Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan, tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga sampai derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Bank yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

In carrying out its duties, the Compliance Team of Bank Sumsel Babel must adhere to the following principles:
1. Independence in expressing views and thoughts without bias towards the interests of any party that contradicts the applicable laws and regulations, as well as the prudential principle.
2. No concurrent concurrent positions that could lead to conflicts of interest with their responsibilities in carrying out the Compliance Function.
3. Specifically for the Director overseeing the Compliance Function, there should be no financial, management, shareholding and/or family relationships up to the second degree with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or controlling shareholders, or any relationship with the Bank that could affect his/her ability to act independently.

Pedoman Kerja Satuan Kerja Kepatuhan
Compliance Work Unit Work Guidelines

Sebagai pedoman bagi seluruh insan Bank dalam mentaati peraturan perundang-undangan termasuk ketentuan yang dikeluarkan oleh otoritas pengawas bank dan komitmen yang dibuat bank kepada otoritas pengawas bank, sehingga bank dapat menjalankan kegiatan usahanya secara sehat. Dalam melaksanakan tugasnya, Divisi Kepatuhan, Tata Kelola Kebijakan & APU PPT, PPPSPM berpedoman pada:
1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.46/POJK.03/2017 Tanggal 12 Juli 2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan.

Compliance work guidelines are essential for all Bank personnel to comply with laws and regulations including provisions issued by the banking supervisory authority and commitments made by the Bank to the banking supervisory authority, so that the Bank can operate in a sound manner. In carrying out its duties, the Compliance, Policy Governance & APU PPT, PPPSPM Division adheres to the following guidelines:
1. Financial Services Authority Regulation No.46/POJK.03/2017 dated 12 July 2017 concerning the Implementation of Compliance Function.

2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8 Tahun 2023 Tanggal 14 Juni 2023 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal.
3. Pedoman Perusahaan Kebijakan Kepatuhan terakhir dilakukan *updating* dengan Instruksi Direksi No.INS.PP/KPN/001/2023 tanggal 28 April 2023.
4. Pedoman Perusahaan Prosedur Kepatuhan terakhir dilakukan *updating* dengan Instruksi Direksi No. INS.PP/KPN/007/2022 pada tanggal 27 Desember 2022.
5. Pedoman Perusahaan Petunjuk Teknis Kepatuhan terakhir dilakukan *updating* dengan Instruksi Direksi No.INS.PP/KPN/008/2024 pada tanggal 31 Oktober 2024.
6. Pedoman Perusahaan Kebijakan Program APU PPT PPPSPM terakhir dilakukan *updating* pada dengan Instruksi Direksi No.INS.PP/KPN/007/2024 tanggal 30 Oktober 2024 menjadi PP Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal.
7. Pedoman Perusahaan Prosedur Program APU PPT terakhir dilakukan *updating* dengan Instruksi Direksi No. INS.PP/KPN/006/2024 tanggal 30 Oktober 2024 menjadi PP Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal.
8. Pedoman Perusahaan Pengendalian & Pelaporan Gratifikasi telah dilakukan *updating* dengan Instruksi Direksi No.INS.PP/KPN/005/2021 pada tanggal 16 Agustus 2024.

2. Financial Services Authority Regulation Number 8 of 2023 dated June 14, 2023 concerning the Implementation of Anti-Money Laundering, Counter-Terrorism Financing, and Counter-Proliferation Financing of Weapons of Mass Destruction Program.
3. The latest update of the Company Guidelines on Compliance Policy with the Board of Directors' Instruction No.INS.PP/KPN/001/2023 dated April 28, 2023.
4. The latest update of the Company Guidelines on Compliance Procedure with the Board of Directors' Instruction No. INS.PP/KPN/007/2022 on December 27, 2022.
5. The latest update of the Company Guidelines on Compliance Technical Instructions with the Board of Directors' Instruction No.INS.PP/KPN/008/2024 on October 31, 2024.
6. The latest update of the Company Guidelines on APU PPT PPPSPM Program Policy with the Board of Director's Instruction No.INS.PP/KPN/007/2024 dated October 30, 2024 to become the PP on Anti-Money Laundering, Counter-Terrorism Financing, and Counter-Proliferation Financing of Weapons of Mass Destruction (AML-CTF CPFWMD) Program.
7. The latest update of the Company Guidelines on APU PPT Program Procedure with the Board of Director's Instruction No. INS.PP/KPN/006/2024 dated October 30, 2024 to become the PP on AML-CTF CPFWMD Program.
8. The latest update of the Company Guidelines on Gratification Control & Reporting with the Board of Directors' Instruction No.INS.PP/KPN/005/2021 on August 16, 2024.

Tugas dan Tanggung Jawab Divisi Kepatuhan
Compliance Division Duties and Responsibilities

Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab divisi kepatuhan Bank yang meliputi:

1. Seluruh kegiatan usaha dan aktivitas operasional Bank dikaitkan dengan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik untuk Operasional Unit Bisnis maupun Unit *Supporting* antara lain:
   a. Kegiatan Usaha:
      Perkreditan, penempatan dana, jasa simpanan, jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran, *trade financing* (perdagangan internasional), pembiayaan syariah dan jasa investasi.
   b. Aktivitas Operasional:
      Pengadaan barang dan jasa, pengelolaan sumber daya manusia, pembuatan kebijakan dan prosedur, pelaporan ke instansi terkait dan teknologi informasi.
2. Prosedur kepatuhan terhadap prinsip kehati-hatian yang meliputi:
   a. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR)
   b. Giro Wajib Minimum (GWM)
   c. Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)
   d. Kualitas Aktiva
   e. Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA)/ Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)
   f. Posisi Devisa Neto (PDN) atau *Net Open Position* (NOP)
   g. Kesehatan Bank
   h. Manajemen Risiko

The scope of duties and responsibilities of the Bank's compliance division includes:

1. All business activities and operational activities of the Bank are related to compliance with applicable laws and regulations, both for Operating Business Units and Supporting Units, including:
   a. Business activities:
      Credit, fund placement, deposit services, payment transaction services, trade financing (international trade), sharia financing and investment services.
   b. Operational Activities:
      Procurement of goods and services, human resource management, policy and procedure development, reporting to relevant authorities and information technology.
2. Compliance procedures related to the prudential principle, which include:
   a. Minimum Capital Adequacy Ratio (CAR);
   b. Minimum Reserve Requirement (GWM);
   c. Legal Lending Limit (BMPK);
   d. Asset Quality;
   e. Allowance for Asset Quality Assessment (PPKA)/ Allowance for Impairment Losses (CKPN);
   f. Net Open Position (NOP);
   g. Bank Soundness;
   h. Risk Management.

3. Prosedur Kepatuhan Bidang Kebijakan
   a. Memberikan kajian atas dampak kebijakan eksternal baru yang berlaku
   b. Memberikan kajian atas rancangan sistem dan prosedur internal yang akan diberlakukan
   c. Memberikan kajian atas rencana produk atau aktivitas baru
   d. Melakukan *review* dan/atau merekomendasikan pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Bank.

3. Compliance Procedures in Policy
   a. Provides assessments on the impact of new external policies;
   b. Provide assessments on the draft of the internal systems and procedures to be implemented;
   c. Provide assessments on new product or activity plans;
   d. Conduct reviews and/or recommend updates and improvements to policies, provisions, systems and procedures owned by the Bank.

Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Tahun 2024
Compliance Function Implementation in 2024

1. Pelaksanaan dan pemantauan Prinsip Kehati-hatian antara lain:
   a. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR);
   b. Giro Wajib Minimum (GWM);
   c. Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK);
   d. Kualitas Aset;
   e. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP)/ Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN);
   f. Posisi Devisa Neto (PDN) atau *Net Open Position* (NOP);
   g. Tingkat Kesehatan Bank;
   h. Manajemen Risiko.
2. Kepatuhan di Bidang Kebijakan:
   Dalam pelaksanaan Fungsi Kepatuhan di bidang kebijakan, untuk memastikan bahwa setiap ketentuan internal yang dikeluarkan dan diberlakukan telah mengakomodir dan mematuhi ketentuan eksternal, dapat ditempuh dengan cara sebagai berikut, antara lain:
   a. Memberikan kajian atas dampak kebijakan eksternal baru yang berlaku;
   b. Memberikan kajian atas rancangan sistem dan prosedur internal yang akan diberlakukan;
   c. Memberikan kajian atas rencana produk dan/atau aktivitas baru;
   d. Melakukan *review* dan/atau merekomendasikan pengkinian dan penyempurnaan kebijakan ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Bank.
3. Kepatuhan di Bidang Bisnis:
   Untuk mewujudkan kepatuhan pada bidang bisnis, dapat ditempuh dengan cara melakukan uji kepatuhan dan/atau opini kepatuhan sebagai berikut :
   a. Aktivitas Perkreditan dan Pembiayaan;
   b. Aktivitas Tresuri dan Internasional;
   c. *Sharing Knowledge* dengan Analis Kredit/Analis Risiko Kredit/Auditor setiap tahun.
4. Kepatuhan di Bidang *Supporting*:
   Untuk mewujudkan kepatuhan pada bidang *supporting*, dapat ditempuh dengan cara melakukan uji kepatuhan dengan pengaturan sebagai berikut:
   a. Aktivitas Pengadaan Barang dan Jasa,
   b. Aktivitas Pembukaan dan Relokasi/ Pemindahan Kantor,
   c. Aktivitas Teknologi Informasi.
5. Prosedur Kepatuhan Bidang Pelaporan
   Ketentuan Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko yang membawahkan Fungsi Kepatuhan yaitu mengenai:
   a. Persyaratan dan Kriteria
   b. Pengangkatan, Pemberhentian dan Pengunduran Diri
   c. Tugas dan Tanggung Jawab

1. Implementation and monitoring of the Prudential Principles, which include:
   a. Minimum Capital Adequacy Ratio (CAR);
   b. Minimum Reserve Requirement (GWM);
   c. Legal Credit Limit (BMPK);
   d. Asset Quality;
   e. Allowance for Earning Assets (PPAP)/Allowance for Impairment Losses (CKPN);
   f. Net Open Position (NOP);
   g. Bank Soundness Rating;
   h. Risk Management.
2. Compliance in Policy:
   In the implementation of the Compliance Function in policy, to ensure that every internal regulation issued and enforced has accommodated and complied with external regulations, the following steps can be taken:
   a. Provides assessments on the impact of new external policies;
   b. Provide assessments on the draft of the internal systems and procedures to be implemented;
   c. Provide assessments on new product and/or activity plans;
   d. Conduct reviews and/or recommend updates and improvements to the Bank's policies, provisions, systems and procedures.
3. Compliance in Business Activities:
   Compliance in business activities can be pursued by conducting compliance tests and/or compliance opinions on:
   a. Credit and Financing Activities;
   b. Treasury and International Activities;
   c. Knowledge Sharing with Credit Analyst/Credit Risk Analyst/ Auditors annually.
4. Compliance in Supporting Activities:
   Compliance in the supporting activities can be pursued by conducting compliance tests on the following activities:
   a. Procurement of Goods and Services;
   b. Office Opening and Relocation;
   c. Information Technology.
5. Compliance Procedures for Reporting
   The provisions of the Director of Compliance & Risk Management in charge of the Compliance Function, which include:
   a. Requirements and Criteria;
   b. Appointment, Dismissal and Resignation;
   c. Duties and Responsibilities;

d. Pelaporan
e. Ruang Lingkup Tugas Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko
f. Landasan Pelaksanaan Tugas Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko

6. Hubungan Kerja Direktur Kepatuhan dan Manajemen risiko dalam Organisasi, yaitu:
   a. Hubungan Kerja dengan Dewan Komisaris
   b. Hubungan Kerja dengan Anggota Direksi Lainnya
   c. Hubungan Kerja dengan Dewan Pengawas Syariah
   d. Hubungan dengan Unit Kerja

d. Reporting;
e. Scope of Duties of the Director of Compliance & Risk Management;
f. Basis for the Implementation of Duties of the Director of Compliance & Risk Management

6. Working Relationship of the Director of Compliance & Risk Management in the Organization, which include:
   a. Working Relationship with the Board of Commissioners;
   b. Working Relationship with Other Members of the Board of Directors;
   c. Working Relationship with the Sharia Supervisory Board;
   d. Relationship with Work Units.

Komitmen Bank dalam Mendorong Budaya Kepatuhan
Bank Commitment to Encouraging Compliance Culture

Dalam upaya meningkatkan fungsi dan mendorong budaya kepatuhan di seluruh kegiatan usaha Bank, Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko bersama Divisi Kepatuhan, Tata Kelola Kebijakan & APU PPT PPPSPM pada Tahun 2024 merumuskan serangkaian strategi sebagai berikut:

1. Kode Etik Kepatuhan tercermin pada tuntunan perilaku pegawai yang dapat diterapkan oleh seluruh karyawan/ karyawati yang mengacu pada Pedoman Perilaku Perusahaan *(code of conduct)*.
2. Meningkatkan komitmen *Top Management* untuk bertindak dan memberikan keputusan yang tidak bertentangan dengan ketentuan yang berlaku serta prinsip kehati-hatian.
3. Menyampaikan peraturan eksternal dan internal yang baru/ berlaku yang terkait atau relevan dengan kegiatan usaha dan operasional Bank melalui Analisa Kebijakan Eksternal kepada seluruh unit kerja terkait.
4. Melakukan sosialisasi untuk menciptakan pemahaman dan kesadaran atas suatu peraturan yang berlaku baik secara tertulis, presentasi dan training bagi pegawai baru dan eksisting.
5. Memberikan pendapat kepatuhan *(compliance opinion)* atas masalah yang dikonsultasikan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
6. Meningkatkan kualitas uji kepatuhan yang dilakukan oleh Divisi Kepatuhan, Tata Kelola Kebijakan dan APU PPT, PPPSPM dengan menyediakan dan mengembangkan perangkat uji kepatuhan dengan meng-update dan menyempurnakan *Checklist* Uji Kepatuhan *(Compliance Checklist/Tools)*. Updating dan penyempurnaan *checklist* uji kepatuhan terakhir telah diberlakukan dengan Pedoman Perusahaan Prosedur Kepatuhan terakhir dilakukan *updating* dengan Instruksi Direksi No. INS.PP/KPN/007/2022.pada tanggal 27 Desember 2022 dan Pedoman Perusahaan Petunjuk Teknis Kepatuhan terakhir dilakukan *updating* dengan Instruksi Direksi No. INS. PP/KPN/008/2024 pada tanggal 31 Oktober 2024.
7. Mengelola Risiko Kepatuhan melalui identifikasi, pengukuran, monitoring dan pengendalian dengan menilai indikator risiko kepatuhan berupa jenis dan signifikansi pelanggaran yang dilakukan (jumlah sanksi denda dan jenis pelanggaran), frekuensi pelanggaran serta pelanggaran terhadap ketentuan atas transaksi keuangan tertentu.
8. Pengukuran Budaya Kepatuhan melalui Tes Pemahaman PP yang dilaksanakan dengan menggunakan Aplikasi Sistem *Digital* secara *online*.

In an effort to improve the compliance function and encourage a compliance culture across all of the Bank's business activities, the Director of Compliance & Risk Management together with the Compliance, Policy Governance & APU PPT PPPSPM Division formulated a series of strategies in 2024 as follows:

1. Compliance Code of Ethics is reflected in the behavioral guidelines for employees that can be applied by all employees, referring to the Company's Code of Conduct;
2. Increasing Top Management's commitment to act and make decisions that do not conflict with applicable regulations and the prudential principle;
3. Communicating new/applicable external and internal regulations relevant to the Bank's business and operational activities through External Policy Analysis to all related work units;
4. Conducting socialization to create understanding and awareness of applicable regulations through written communications, presentations and training for both new and existing employees;
5. Providing compliance opinions on issues consulted in accordance with applicable regulations;
6. Improving the quality of compliance testing conducted by the Compliance, Policy Governance & APU PPT, PPPSPM Division by providing and developing compliance testing tools, including updating and improving the Compliance Checklist/Tools. The most recent update of the compliance checklist has been implemented with the PP on Compliance Procedures with the Board of Directors' Instruction No. INS.PP/KPN/007/2022 dated December 27, 2022 and the PP on Compliance Technical Instructions, which were last updated with the Board of Directors' Instruction No. INS. PP/KPN/008/2024 dated October 31, 2024;
7. Managing Compliance Risk through identification, measurement, monitoring and control by assessing compliance risk indicators, such as the type and significance of violations, the amount of fines, the frequency of violations and violations of regulations on certain financial transactions;
8. Measuring Compliance Culture through PP Understanding Tests conducted online via a Digital System Application;

9. Membuat *compliance charter* sebagai landasan kebijakan bagi pelaksanaan kepatuhan Bank.
10. Kebijakan dan prosedur kepatuhan telah dilakukan pemisahan dengan melakukan *updating* PP Kepatuhan, Cfr Pedoman Perusahaan Kebijakan Kepatuhan terakhir dilakukan updating dengan Instruksi Direksi No.INS.PP/KPN/001/2023 tanggal 28 April 2023 dan Pedoman Perusahaan Prosedur Kepatuhan terakhir dilakukan *updating* dengan Instruksi Direksi No. INS.PP/KPN/007/2022 pada tanggal 27 Desember 2022.
11. Pengukuran tingkat pelanggaran berupa jumlah teguran dan sanksi denda.
12. Penerapan *Combined Assurance* melalui SE Direksi No. 12/DIR/SE/2017 tanggal 22 Juni 2017 tentang Budaya Risiko dan Budaya Kepatuhan yang telah diperbarui dengan SE Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung No.10/DIR/SE/2023 tentang Budaya Risiko dan Budaya Kepatuhan. Konsep ini memadukan sinergi antara *Governance, Risk Management,* dan *Compliance* (GRC) pada Bank Sumsel Babel sebagai bagian dari *Three Lines of Defense* yang bertujuan untuk memitigasi risiko diantaranya risiko kepatuhan. Konsep ini juga semakin mempertegas fungsi satuan kerja kepatuhan sebagai *The Second Line of Defense.*
13. Mendukung terlaksananya Program Transformasi BPD menjadi Bank yang kompetitif, kuat dan kontributif bagi pengembangan daerah dari sisi Bank.

9. Creating a compliance charter as a policy foundation for the Bank's compliance implementation;
10. Separation of compliance policies and procedures has been done by updating the PP on Compliance, referring to the PP on Compliance Policy, which were last updated with the Board of Directors' Instruction No.INS.PP/KPN/001/2023 dated April 28, 2023 and the PP on Compliance Procedures which were last updated with the Board of Directors' Instruction No. INS.PP/KPN/007/2022 dated December 27, 2022;
11. Measuring of the level of violations by the number of warnings and fines imposed;
12. Implementing Combined Assurance through the Board of Directors Circular No. 12/DIR/SE/2017 dated June 22, 2017 concerning Risk Culture and Compliance Culture, which has been updated with the Board of Directors Circular of PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung No.10/DIR/SE/2023 concerning Risk Culture and Compliance Culture. This concept integrates synergy between Governance, Risk Management, and Compliance (GRC) at Bank Sumsel Babel as part of the Three Lines of Defense which aims to mitigate risks, including compliance risks. This concept also further emphasizes the role of the compliance work unit as The Second Line of Defense;
13. Supporting the implementation of the BPD Transformation Program to become a competitive, strong and contributive bank for regional development from the Bank's perspective.

Laporan Tugas dan Tanggung Jawab Divisi Kepatuhan, Tata Kelola Kebijakan & APU PPT, PPPSPM

Compliance, Policy Governance & APU PPT, PPPSPM Division Activity Report

Dalam rangka memastikan bahwa Bank Sumsel Babel telah memenuhi seluruh ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, serta peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku, termasuk penerapan Prinsip Syariah bagi Unit Usaha Syariah, serta guna mendukung implementasi prinsip kehati-hatian, maka selama tahun 2024, Divisi Kepatuhan, Tata Kelola Kebijakan & APU PPT, PPPSPM telah melaksanakan berbagai aktivitas sebagai berikut:

1. Melakukan strategi dan pelaksanaan kegiatan membangun budaya kepatuhan melalui sosialisasi ketentuan peraturan eksternal seperti Peraturan Bank Indonesia, Peraturan Anggota Dewan Gubernur, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan, Undang-Undang, dan Peraturan lainnya. Sosialisasi tersebut disampaikan kepada Unit Kerja terkait dalam bentuk Formulir Analisa Kebijakan Eksternal (FAKE), multi media yang di-*upload* ke *File Transfer Protocol* (FTP) Divisi Kepatuhan, Tata Kelola Kebijakan & APU PPT, PPPSPM dan *Message Bank Vision, serta* melalui kunjungan ke Kantor Cabang dan Cabang Pembantu Bank Sumsel Babel.
2. Melakukan pemantauan dan sosialisasi kepada setiap unit kerja atas ketentuan, peraturan perundang-undangan yang berlaku beserta perubahannya dan memastikan pelaksanaannya apakah telah terlaksana secara efektif.
3. Memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh bank telah sesuai dengan Ketentuan Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku termasuk Prinsip Syariah bagi Unit Usaha Syariah. Pemantauan ini mencakup penerapan prinsip kehati-hatian dalam berbagai aspek, seperti:

In order to ensure that Bank Sumsel Babel has complied with all regulations set by Bank Indonesia, the Financial Services Authority, and other applicable laws and regulations, including the application of Islamic Principles for Sharia Business Unit, and to support the implementation of the prudential principle, during 2024, the Compliance, Policy Governance & APU PPT, PPPSPM Division has carried out various activities as follows:

1. Developing compliance culture strategy and implementation through the socialization of external regulations such as Bank Indonesia Regulations, Board of Governor Member Regulations, Financial Services Authority Regulations, Financial Services Authority Circular Letters, Laws, and other regulations. The socialization was delivered to the relevant Work Units in the form of External Policy Analysis Forms (FAKE), multimedia uploaded to the File Transfer Protocol (FTP) of Compliance, Policy Governance & APU PPT, PPPSPM Division and Bank Vision messages, as well as through visits to Branch and Sub-Branch Offices of Bank Sumsel Babel;
2. Monitoring and socializing to each work unit regarding the applicable laws, regulations and their amendments, ensuring their effective implementation;.
3. Ensuring that all policies, provisions, systems, procedures and business activities carried out by the Bank are in accordance with the regulations of Bank Indonesia, the Financial Services Authority, and other applicable laws and regulations, including Islamic Principles for Sharia Business Units. This monitoring covers the application of the prudential principle in various aspects, such as:

a. Pemenuhan Penyediaan Modal Minimum (KPMM) atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR);
b. Giro Wajib Minimun (GWM);
c. Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK);
d. Kualitas Aktiva, Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA)/ Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN);
e. Posisi Devisa Netto (PDN) atau *Net Open Position* (NOP);
f. Kesehatan Bank; dan
g. Manajemen Risiko.

4. Melakukan analisa kebijakan eksternal sebagai bentuk kepatuhan dalam bidang kebijakan, untuk memastikan bahwa setiap ketentuan internal yang dikeluarkan dan diberlakukan telah memenuhi ketentuan eksternal yang berlaku.
5. Memberikan opini/kajian atas rancangan sistem, kebijakan dan prosedur yang akan diberlakukan pada internal Bank.
6. Melakukan uji kepatuhan (*Compliance checklist*) terhadap rancangan dan keputusan kredit/pembiayaan dengan nilai nominal/plafon tertentu.
7. Melakukan uji kepatuhan (*Compliance checklist*) terhadap rancangan keputusan pengadaan barang dan jasa dengan nilai nominal/plafon tertentu.
8. Melakukan uji kepatuhan (*Compliance checklist*) terhadap rencana pembukaan, pemindahan alamat dan peningkatan status Kantor Bank.
9. Melakukan *Compliance Checklist* terhadap Kelengkapan Dokumen Permohonan Pencalonan Anggota Direksi/Komisaris.
10. Melakukan pemantauan kepatuhan di bidang bisnis dengan mewajibkan SRK melakukan uji kepatuhan atas rancangan keputusan kredit secara *self-Assessment.*
11. Melakukan pemantauan kepatuhan di bidang bisnis dengan mewajibkan unit TRS melakukan uji kepatuhan secara *self-Assessment*.
12. Melakukan pemantauan kepatuhan di bidang *supporting* dengan mewajibkan unit UMA melakukan uji kepatuhan atas rancangan keputusan pengadaan barang dan jasa secara *self-Assessment*.
13. Melakukan pemantauan kepatuhan di bidang *supporting* dengan mewajibkan unit TSI melakukan uji kepatuhan atas rancangan keputusan aktivitas teknologi informasi secara *self assessment*.
14. Memberikan opini kepatuhan atas draft Nota Kesepahaman (MoU), perjanjian kerjasama pada setiap unit kerja.
15. Menyusun Pedoman Kerja Kepatuhan yang terdiri dari Kebijakan dan Prosedur Kepatuhan dan Pedoman Perusahaan Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Proliferasi (APU PPT dan PPPSPM).
16. Memantau kepatuhan dalam penyampaian laporan ke Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan Otoritas Pengawas lain yang berwenang.
17. Pemantauan terhadap perjanjian dan komitmen bank serta tindak lanjut hasil audit, eksternal.
18. Melakukan pemantauan kepatuhan atas pelaksanaan Prinsip Syariah dengan koordinasi dengan Dewan Pengawas Syariah (DPS).
19. Menerapkan Program Pelaksanaan Anti Pencucian Uang (APU), Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) dan Pencegahan Proliferasi Pendanaan Senjata Pemusnah Massal (PPPSPM) pada Kantor Pusat, Cabang, Capem dan Kantor Kas.
20. Mengusulkan kebijakan dan prosedur tertulis yang bersifat strategis mengenai penerapan Program APU PPT dan PPPSPM kepada Dewan Komisaris.

a. Minimum Capital Requirement (KPMM) or Capital Adequacy Ratio (CAR);
b. Minimum Reserve Requirement (GWM);
c. Legal Lending Limit (BMPK);
d. Asset Quality, Allowance for Asset Quality Assessment (PPKA)/Allowance for Impairment Losses (CKPN);
e. Net Open Position (NOP);
f. Bank Soundness; and
g. Risk Management.

4. Conducting external policy analysis as a compliance measure to ensure that every internal regulation issued and enforced has complied with applicable external regulation;
5. Providing opinions/studies on the design of systems, policies and procedures to be implemented within the Bank;
6. Conducting compliance checks on credit/financing designs and decisions with certain ceiling.
7. Conducting compliance checklist on draft decisions on procurement of goods and services with a certain nominal value/ceiling;
8. Conducting compliance checks on plans for opening, relocating and upgrading the status of the Bank's Offices;
9. Conducting Compliance Checks on the Completeness of Documents for Director/Commissioner Nomination Application;
10. Monitoring compliance in business activities by requiring SRK to conduct compliance testing on credit decisions through self-assessment;
11. Monitoring compliance in business activities by requiring TRS unit to conduct compliance testing through self-assessment;
12. Monitoring compliance in supporting activities by requiring UMA unit to conduct compliance testing on goods and services procurement decisions through self-assessment;
13. Monitoring compliance in supporting activities by requiring TSI unit to conduct compliance testing on IT activity decisions through self-assessment;
14. Providing compliance opinions on drafts of Memorandums of Understanding (MoU) and cooperation agreements for each work unit;
15. Developing Compliance Work Guidelines which consist of Compliance Policies and Procedures and PP on Anti-Money Laundering, Counter-Terrorism Financing and Counter-Proliferation Financing of Weapons of Mass Destruction (AML CTF and CPFWMD);
16. Monitoring compliance in reporting to Bank Indonesia, the Financial Services Authority and other relevant Supervisory Authorities
17. Monitoring agreements and commitments made by the Bank as well as following up on external audit results;
18. Monitoring compliance with Islamic Principles in coordination with the Sharia Supervisory Board (SSB);
19. Implementing the Anti-Money Laundering (AML), Counter-Terrorism Financing (CTF) and Counter-Proliferation Financing of Weapons of Mass Destruction (CPFWMD) Program at the Headquarters, Branch Offices, Sub-Branch Offices and Cash Offices;
20. Proposing written strategic policies and procedures regarding the implementation of the AML-CTF and CPFWMD Program to the Board of Commissioners;

21. Memastikan penerapan Program APU PPT dan PPPSPM dilaksanakan sesuai dengan kebijakan dan prosedur tertulis yang telah ditetapkan.
22. Melakukan sosialisasi dan internalisasi pedoman penerapan Program APU PPT dan PPPSPM pada seluruh unit kerja yang terkait.
23. Melakukan pemantauan terhadap profil nasabah termasuk identifikasi dan pengkinian data nasabah.
24. Melakukan pemantauan penyampaian laporan dengan menyiapkan pernyataan *compliance statement* untuk seluruh unit kerja baik pada kantor pusat maupun pada kantor cabang dalam hal unit kerja menjamin ketepatan dan kebenaran data yang dilaporkan kepada pihak eksternal dan internal dan melakukan *update* apabila terjadi pergantian pemimpin pada unit kerja tersebut.
25. Pengukuran dan pemantauan tingkat kepatuhan (Budaya Kepatuhan) dilaksanakan melalui Pelaksanaan Tes Pemahaman pegawai atas Pedoman Perusahaan dan ketentuan eksternal dengan menggunakan Aplikasi Sistem Digital.
26. Mendukung terlaksananya program transformasi BPD menjadi bank yang kompetitif, kuat dan kontributif bagi pengembangan daerah dari sisi bank. Penguatan pondasi (*Enabler*) organisasi dalam bentuk penguatan *Compliance*.
27. Pelaksanaan *Governance, Risk and Compliance* dalam rangka mitigasi risiko guna menumbuhkan budaya risiko dan budaya patuh.
28. Melakukan *compliance monitoring* dan *testing* sebagai langkah awal untuk mengidentifikasi dan mengukur adanya risiko kepatuhan.
29. Menindaklanjuti rekomendasi, petunjuk/saran dari Bank Indonesia/OJK atau instansi/lembaga ekstern terkait mengenai aspek kepatuhan dalam kebijakan/ketentuan internal Bank.
30. Memberikan rekomendasi perubahan terhadap ketentuan internal jika dinilai tidak sesuai dengan aktivitas Bank dan/atau ketentuan eksternal yang berlaku.
31. Membuat mekanisme pelaporan pelanggaran internal yang terpusat dan terintegrasi sehingga memudahkan pemantauan risiko kepatuhan dalam hal terjadi pelanggaran atau adanya teguran dari otoritas terkait.
32. Menyampaikan ketentuan eksternal yang terkait dengan usaha bank kepada seluruh unit kerja dan memberikan rekomendasi penyesuaian terhadap ketentuan internal bank yang ada.
33. Penandatanganan pernyataan komitmen penerapan Etika Bisnis untuk Pegawai Bank Sumsel Babel, pernyataan komitmen Pakta Integritas untuk Pejabat Eksekutif Bank dan Stakeholders Eksternal yang bekerjasama dengan Bank Sumsel Babel, pernyataan *Anti Fraud* sebagai bentuk pengawasan aktif manajemen dan menumbuhkan budaya kepatuhan serta penandatanganan *Compliance Charter* oleh Pengurus Bank dalam hal ini Direksi dan Komisaris Bank Sumsel Babel.
34. Menjadi *contact person* untuk permasalahan kepatuhan bank bagi pihak internal maupun eksternal bank, terutama dengan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.
35. Bertindak sebagai tempat konsultasi dan *advisory* terkait fungsi Kepatuhan.
36. Meningkatkan kualitas uji kepatuhan yang dilakukan oleh Divisi Kepatuhan, Tata Kelola Kebijakan & APU PPT, PPPSPM dengan menyediakan dan mengembangkan perangkat uji kepatuhan dengan meng*update* dan menyempurnakan *Checklist* Uji Kepatuhan (*Compliance Checklist/tools*).
    a. Untuk *Checklist* Uji Kepatuhan telah dilakukan *updating* dengan Instruksi Direksi No.INS.PP/KPN/008/2024 pada tanggal 31 Oktober 2024

21. Ensuring the implementation of the APU PPT and PPPSPM Program in accordance with established written policies and procedures;
22. Conducting socialization and internalization of the guidelines for implementing the APU PPT and PPPSPM Program to all related work units;
23. Monitoring customer profiles including identifying and updating customer data;
24. Monitoring report submission by preparing a compliance statement for all work units, both at the headquarters and branch offices, ensuring the accuracy and correctness of the data reported to external and internal parties, and updating it if there is a change in leadership at the work unit;
25. Measuring and monitoring the level of Compliance Culture through Employee Understanding Tests on the Company Guidelines and external provisions using a Digital System Application;
26. Supporting the BPD transformation program to become a competitive, strong and contributive bank for regional development from the Bank's perspective, strengthening the organizational foundation (Enabler) in the form of enhanced Compliance;
27. Implementing Governance, Risk Management & Compliance for risk mitigation to foster a risk and compliance culture;
28. Conducting compliance monitoring and testing as an initial step to identify and measure compliance risks;
29. Following up on recommendations, instructions/advice from Bank Indonesia/OJK or othe external agencies/institutions regarding compliance aspects in the Bank's internal policies/regulations;
30. Providing recommendations for changes to internal regulations if they are deemed inconsistent with the Bank's activities and/or applicable external regulations;
31. Creating a centralized and integrated internal violation reporting mechanism to facilitate compliance risk monitoring in the event of a violation or warning from the relevant authorities;
32. Communicating external regulations related to the bank's operations to all work units and providing recommendations for adjustments to the Bank's internal regulations.
33. Signing the statement of commitment to Business Ethics implementation for Bank Sumsel Babel Employees, an Integrity Pact statement for Bank Executive Officers and External Stakeholders cooperating with the Bank, an Anti-Fraud statement as part of active management supervision, fostering a compliance culture and the signing of the Compliance Charter by the Bank's Management (Board of Directors and Commissioners);
34. Being the contact person for compliance issues for internal and external parties of the bank, especially with Bank Indonesia and the Financial Services Authority;
35. Acting as a consultation and advisory center regarding the Compliance function.
36. Improving the quality of compliance testing conducted by the Compliance, Policy Governance & APU PPT, PPPSPM Division by providing and developing compliance testing tools, including updating and improving the Compliance Checklist/Tools;
    a. The Compliance Checklist has been updated with the Board of Director's Instruction No.INS.PP/KPN/008/2024 dated October 31, 2024;

b. Terkait *Compliance* Syariah, telah ditambahkan *Checklist* Kepatuhan Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Syariah, Cfr. Instruksi Direksi No.INS.PP/KPN/008/2024 pada tanggal 31 Oktober 2024

37. Melakukan pemantauan untuk menjaga kepatuhan bank terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan dan lembaga otoritas yang berwenang. Bentuk pemantauan dituangkan dalam daftar *monitoring* dan dilaporkan secara rutin kepada otoritas dimaksud dengan tembusan kepada Dewan Komisaris dan Divisi Audit Intern.
38. Melakukan upaya preventif dan investigasi dalam rangka menumbuhkan budaya anti korupsi di lingkungan kerja Bank.

b. Regarding Sharia Compliance, the Compliance Checklist for Sharia Financing has been added with the Board of Directors' Instruction No.INS.PP/KPN/008/2024 dated October 31, 2024;

37. Monitoring to maintain the Bank's compliance with the commitments made to the Financial Services Authority and other relevant authorities. This monitoring is reflected in a monitoring list and reported regularly to the relevant authorities with copies submitted to the Board of Commissioners and the Internal Audit Division;
38. Conducting preventive and investigative efforts to foster an anti-corruption culture within the Bank's work environment.

Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT)

Anti-Money Laundering (AML) and Countering the Financing of Terrorism (CFT) Program

Sejalan dengan meningkatnya kompleksitas produk, layanan, pola pemasaran, serta teknologi, Bank Sumsel Babel dihadapkan dengan adanya risiko pencucian uang dan pendanaan terorisme pada lingkungan kerja. Oleh karena itu, Bank Sumsel Babel berupaya untuk selalu meningkatkan kesadaran serta kewaspadaan kepada seluruh pekerja terhadap adanya ancaman praktik pencucian uang dan pendanaan terorisme terutama pada transaksi bernilai besar maupun mencurigakan.

In line with the increasing complexity of products, services, marketing patterns, and technology, Bank Sumsel Babel is faced with the risk of money laundering and terrorism financing in the work environment. Therefore, Bank Sumsel Babel strives to continuously raise awareness and vigilance among all employees regarding the threats of money laundering and terrorism financing practices, especially in large or suspicious transactions.

Dalam implementasi Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme, Bank Sumsel Babel mengacu pada Peraturan OJK Nomor 8 Tahun 2023 dan Kebijakan Program APU PPT PPPSPM sebagaimana yang ditetapkan melalui Instruksi Direksi No.INS.PP/KPN/007/2024 tanggal 30 Oktober 2024 tentang Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT PPPSPM).

In implementing the AML-CFT Program, Bank Sumsel Babel refers to OJK Regulation Number 8 of 2023 and the APU PPT PPPSPM Program Policy as established through the Board of Directors' Instruction No.INS.PP/KPN/007/2024 dated October 30, 2024 concerning the Anti-Money Laundering, Counter-Terrorism Financing and Counter-Proliferation Financing of Weapons of Mass Destruction Program (APU PPT PPPSPM).

APU PPT PPPSPM Bank Sumsel Babel menjadi salah tanggung jawab Divisi Kepatuhan, Tata Kelola Kebijakan dan APU PPT, PPPSPM di bawah Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko.

The APU PPT PPPSPM of Bank Sumsel Babel is the responsibility of the Compliance, Policy Governance & APU PPT, PPPSPM Division under the Director of Compliance & Risk Management.

Pelaksanaan Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT)

AML-CFT Program Implementation

Dalam rangka mengantisipasi terjadinya Pencucian Uang dan Pendanaan Terorisme, Bank Sumsel Babel melakukan berbagai bentuk inisiatif kegiatan mitigasi risiko pencucian uang dan pendanaan terorisme dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membuat dan memantau *action plan* pelaksanaan program APU dan PPT Bank Sumsel Babel;
2. Menerapkan Program Pelaksanaan Anti Pencucian Uang (APU), Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) dan Pencegahan Proliferasi Pendanaan Senjata Pemusnah Massal (PPPSPM) pada Kantor Pusat, Cabang, Capem dan Kantor Kas;

In order to anticipate the occurrence of Money Laundering and Terrorism Financing, Bank Sumsel Babel undertakes various mitigation initiatives with the following steps:

1. Develop and monitor the action plan for implementing the APU and PPT program at Bank Sumsel Babel;
2. Implement the APU PPT PPPSPM Program at the Headquarters, Branch Offices, Sub-Branch Offices and Cash Offices;

3. Mengusulkan kebijakan dan prosedur tertulis yang bersifat strategis mengenai penerapan Program APU PPT dan PPPSPM kepada Dewan Komisaris;
4. Memastikan penerapan Program APU PPT dan PPPSPM dilaksanakan sesuai dengan kebijakan dan prosedur tertulis yang telah ditetapkan;
5. Melakukan sosialisasi dan internalisasi pedoman penerapan Program APU PPT dan PPPSPM pada seluruh unit kerja yang terkait;
   a. Melakukan *monitoring* dan menyampaikan laporan pengkinian data nasabah ke OJK.
   b. Memantau dan melaporkan Transaksi Keuangan tunai (TKT/CTR), Transaksi Keuangan Mencurigakan (TKM/STR), Transaksi Keuangan Transfer Dana Dari dan Ke Luar Negeri (TKL), dan Sistem Informasi Pengguna Jasa Terpadu (SIPESAT), dan Sistem Informasi Terduga Pendanaan Terorisme (SIPENDAR) ke PPATK.
   c. Memberikan pelatihan atau sosialisasi secara berkala mengenai pelaksanaan Program APU PPT di Bank Sumsel Babel maupun teknis penyampaian laporan APU PPT kepada setiap pegawai Bank Sumsel Babel di setiap lini baik pegawai baru dan pegawai existing.
   d. Sosialisasi penerapan program APU PPT pada Bank Umum kepada Pegawai/Pejabat Bank Sumsel Babel oleh narasumber/instruktur dari regulator/praktisi perbankan.
   e. Melakukan pengembangan-pengembangan, pemanfaatan dan *maintaining* aplikasi sistem APU PPT terpadu sehingga dalam pelaksanaan mampu mengidentifikasi, *filtering* maupun *generating* data yang diintegrasikan dengan *database* nasabah guna mendukung efektifitas penyampaian laporan APU dan PPT.
   f. Melakukan *review* terhadap efektivitas penggunaan seluruh menu dalam Aplikasi Sistem APU dan PPT Terpadu baik yang digunakan oleh Unit Cabang/Capem.
   g. Melakukan analisa transaksi-transaksi yang diduga oleh Apgakum masuk dalam kategori yang ditetapkan dalam objek terindikasi adanya Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme.
   h. Menyusun analisis penilaian risiko tindak pidana pencucian uang dan/atau tindak pidana pendanaan terorisme dengan mengidentifikasi, menilai, dan memahami risiko tindak pidana pencucian uang dan/atau tindak pidana pendanaan terorisme terkait dengan nasabah, Negara atau area geografis, produk, jasa, transaksi atau jaringan distribusi (RBA Program APU dan PPT).
   i. Menindaklanjuti Perjanjian kerjasama Direktorat Jenderal kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia dengan Bank Sumsel Babel terkait pemanfaatan Nomor Induk Kependudukan, Data Kependudukan dan Kartu Tanda Penduduk Elektronik dalam layanan perbankan guna peningkatan layanan serta memitigasi risiko penipuan pada proses identifikasi nasabah.
   j. Melakukan penyesuain secara berkala pada sistem pada *core banking* guna mendukung penerapan aplikasi GoAML dari PPATK khususnya proses Identifikasi, verifikasi, dan pemantauan nasabah, *walk in customer, conductor* dan *beneficial owner* pada menu Bank Vision.

3. Propose written strategic policies and procedures regarding the implementation of the APU PPT PPPSPM Program to the Board of Commissioners;
4. Ensure that the implementation of the APU PPT PPPSPM Program is carried out in accordance with the established written policies and procedures;
5. Conduct socialization and internalization of the guidelines for implementing the APU PPT PPPSPM Program to all related work units;
   a. Monitor and submit customer data updates to OJK;
   b. Monitor and report Cash Financial Transactions (TKT/CTR), Suspicious Financial Transactions (TKM/STR), International Transfer Financial Transactions (TKL), the Integrated Service User Information System (SIPESAT), and the Suspected Terrorism Financing Information System (SIPENDAR) to the PPATK;
   c. Provide regular training or socialization regarding the AML-CFT Program implementation at Bank Sumsel Babel as well as the technical aspects of submitting AML-CFT reports to all employees of Bank Sumsel Babel at every level, including both new and existing employees;
   d. Socialization of the AML-CFT program implementation at Commercial Banks to Bank Sumsel Babel Employees/Officials by resource persons/instructors from banking regulators/practitioners;
   e. Develop, utilize and maintain the integrated AML-CFT system application so that it can effectively identify, filter and generate data that is integrated with the customer database to support the effectiveness of submitting AML-CFT reports;
   f. Conduct a review of the effectiveness of the use of all menus in the Integrated AML-CFT System Application used by Branch/Sub-Branch Units;
   g. Analyze transactions suspected by Apgakum to fall into categories identified as indicators of Money Laundering and Terrorism Financing Crimes;
   h. Prepare a risk assessment analysis of money laundering and/or terrorism financing crimes by identifying, assessing and understanding the risk related to money laundering and/or terrorism financing crimes concerning customers, countries or geographic areas, products, services, transactions or distribution networks (RBA APU and PP Program);
   i. Follow up on the cooperation agreement between the Directorate General of Population and Civil Registration of the Ministry of Home Affairs of the Republic of Indonesia and Bank Sumsel Babel regarding the use of Population Registration Numbers, Population Data and Electronic Identity Cards in banking services to improve services and mitigate fraud risks in the customer identification process.
   j. Periodically adjust the core banking system to support the implementation of the GoAML application from PPATK, especially for the process of identification, verification and monitoring of customers, walk-in customers, conductors and beneficial owners on the Bank Vision menu.

Transparansi Kondisi Keuangan dan Non-Keuangan Bank
Transparency of Bank Financial and Non-Financial Conditions

Dalam rangka memenuhi aspek transparansi kondisi keuangan, Bank Sumsel Babel telah melaksanakan transparansi kondisi keuangan dan non keuangan kepada pemangku kepentingan dengan cara menyusun dan menyajikan laporan sesuai tata cara, jenis dan cakupan sebagaimana ditetapkan dalam peraturan Bank Indonesia/ Otoritas Jasa Keuangan, yang terdiri dari Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan, Laporan Keuangan Publikasi Bulanan dan Laporan Pelaksanaan Tata Kelola.

In order to fulfill the transparency aspect of financial conditions, Bank Sumsel Babel has implemented transparency of its financial and non-financial conditions to stakeholders by preparing and presenting reports according to the procedures, types and scopes as determined in Bank Indonesia/Financial Services Authority regulations, which consist of Annual Reports, Quarterly Published Financial Statements, Monthly Published Financial Statements and GCG Implementation Reports.

Transparansi Kondisi Keuangan Bank Sumsel Babel
Transparency of Bank Sumsel Babel Financial Condition

Secara berkala, Bank Sumsel Babel telah mempublikasikan Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan, Laporan Keuangan Publikasi Bulanan dan Laporan Keuangan Konsolidasi yang diunggah dalam di *website* Bank Sumsel Babel.

Disamping hal tersebut, Bank Sumsel Babel juga telah mengumumkan Laporan Keuangan, Publikasi Triwulanan di surat kabar harian lokal dan nasional serta melaporkannya juga ke lembaga terkait, dengan harapan publik dapat memperoleh informasi yang lengkap dan akurat tentang kondisi keuangan Bank Sumsel Babel.

Bank Sumsel Babel regularly publishes Annual Reports, Quarterly Published Financial Statements, Monthly Published Financial Statements and Consolidated Financial Statements on its website.

Furthermore, Bank Sumsel Babel has also announced Quarterly Published Financial Statements in local and national daily newspapers and reported them to relevant institutions, with the hope that the public can obtain complete and accurate information about the financial condition of Bank Sumsel Babel.

Opsi Saham
Share Options

Sampai dengan tahun 2024, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Bank Sumsel Babel tidak memiliki opsi untuk membeli saham *(shares option)* terhadap saham Bank Sumsel Babel. Hal ini sesuai dengan Anggaran Dasar Bank Sumsel Babel yang menyatakan bahwa kepemilikan Saham Seri A yang mempunyai hak suara khusus hanya dapat dimiliki oleh Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota.

Until 2024, all members of the Board of Commissioners and Directors of Bank Sumsel Babel do not have shares option. This is in accordance with the Bank's Articles of Association stating that Series A Shares, which have special voting rights, can only be owned by the Provincial Government and Regency/Municipal Governments.

Buyback Share dan *Buyback Obligation* Bank Sumsel Babel
Share Buyback and Bond Buyback of Bank Sumsel Babel

Buyback Share dan *Buyback Obligation* merupakan upaya mengurangi jumlah saham atau obligasi yang telah diterbitkan dengan cara membeli kembali saham atau obligasi tersebut, yang tata cara pembayarannya dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Hingga akhir tahun 2024, Bank Sumsel Babel tidak melakukan *Buyback Share* maupun *Buyback Obligation*.

Share Buyback and Bond Buyback are efforts to reduce the number of shares or bonds issued by repurchasing those shares or bonds, with the payment procedure carried out in accordance with applicable regulations. Until the end of 2024, Bank Sumsel Babel has not conducted Share Buyback or Bond Buyback.

Transparansi Kondisi Non Keuangan Bank Sumsel Babell
Transparency of Bank Sumsel Babel Non-Financial Conditions

Untuk memenuhi aspek transparansi non keuangan, Bank Sumsel Babel telah mengungkapkan berbagai informasi dalam bentuk sebagai berikut:

1. *Website* Bank Sumsel Babel telah menyajikan Laporan Tahunan Bank, Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan, Laporan Pelaksanaan Tata Kelola, informasi kantor cabang, cabang pembantu, kantor kas, dan lokasi ATM Bank Sumsel Babel.
2. Menyajikan informasi produk dan layanan bank di website bank, meliputi jenis produk, tingkat bunga, layanan pembayaran tagihan pihak ketiga dan sebagainya.

To fulfill the non-financial transparency aspect, Bank Sumsel Babel has disclosed various information in the following forms:

1. The Bank's Annual Reports, Quarterly Published Financial Statements, GCG Implementation Reports, information on Branch, Sub-Branch and Cash Offices, as well as Bank Sumsel Babel ATM locations that are posted on the Bank's website;
2. The Bank's products and services, which include product types, interest rates, third-party bill payment services, etc. that are posted on the Bank's website;

3. Menyediakan brosur-brosur produk di setiap kantor cabang/ cabang pembantu/kantor kas Bank Sumsel Babel.
4. Menginformasikan tingkat suku bunga, kurs pada papan informasi elektronik.
5. Menginformasikan tata cara penanganan dan penyelesaian pengaduan nasabah.
6. Membentuk unit dan/atau fungsi pengaduan nasabah di kantor pusat dan di setiap kantor cabang.

3. Product brochures at every Branch/Sub-Branch/Cash Office of Bank Sumsel Babel;
4. Information on interest rates and exchange rates on electronic information boards;
5. Information on the procedures for handling and resolving customer complaints;
6. Units and/or functions for customer complaints at the Headquarters and in each Branch Office.

Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar
Provision of Funds to Related Parties and Large Exposures

Dalam rangka menghindari kegagalan usaha bank sebagai akibat konsentrasi penyediaan dana dan meningkatkan independensi pengurus bank terhadap potensi intervensi dari pihak terkait, Bank wajib menerapkan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko dalam penyediaan dana, antara lain dengan menerapkan penyebaran/ diversifikasi portofolio penyediaan dana yang diberikan.

In order to avoid the Bank's business failure resulted from the concentration of funds and to increase the independence of Bank's management against potential intervention from related parties, the Bank shall apply the principles of prudential banking and risk management in the provision of funds, among others, by applying the distribution/diversification of loan portfolio.

Bank Sumsel Babel telah menyusun BPP pedoman kebijakan dan prosedur tertulis tentang penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan/atau penyediaan dana besar (*large exposures*) sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum.

Bank Sumsel Babel has prepared a BPP on policy guidelines and written procedures concerning the provision of funds to related parties and/or large exposures in accordance with Bank Indonesia regulations on Legal Lending Limit for Commercial Banks.

Jumlah total baki debet penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan/atau penyediaan dana besar (*large exposures*) debitur/group inti per 31 Desember 2024 sebagaimana tabel berikut:

Total outstanding provision of funds to related parties and/or large exposures of core debtors/groups as of December 31, 2024 is as follows:

Jumlah Baki Debet Penyediaan Dana (Rp juta)
Total Outstanding Provision of Funds (in Rp million)

No.	Penyediaan Dana Provision of Funds	Jumlah | Total	
		Debitur Debtor	Nominal (Rp Juta) Nominal (Rp Juta)
1.	Kepada Pihak Terkait To Related Parties	5	900
2.	Kepada Debitur Inti | To Core Debtors a. Individu | Individual b. Group c. BUMN | SOE	 18 5 2	 1.158.255 1.160.021 751.176

Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Politik
Funding for Social and Political Activities

Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial

Selama tahun 2024, pemberian dana untuk kegiatan sosial Bank Sumsel Babel, dilaksanakan melalui berbagai aktivitas salah satunya melalui *Corporate Social Responsibility* (CSR). Secara garis besar, biaya yang telah dikeluarkan dalam melaksanakan aktivitas *Corporate Social Responsibility* (CSR) per 31 Desember 2024 sebesar Rp9.443 Juta. Penjelasan lebih lanjut mengenai kegiatan program CSR Bank Sumsel Babel disajikan pada bagian Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Funding for Social Activities

During 2024, funding for social activities of Bank Sumsel Babel was carried out through various activities, one of which was through Corporate Social Responsibility (CSR). In general, the costs incurred in carrying out CSR activities as of December 31, 2024 amounted to Rp9.443 Million. Further explanation regarding Bank Sumsel Babel's CSR activities is presented in the Corporate Social Responsibility chapter of this Annual Report.

Pemberian Dana untuk Kegiatan Politik

Selama tahun 2024 tidak terdapat pemberian dana untuk kegiatan politik atau kepada partai politik.

Funding for Political Activities

During 2024, Bank Sumsel Babel did not provide funds for political activities or to political parties.

Rencana Bisnis Bank
Bank Business Plan

Untuk mencapai tujuan usaha yang berpedoman pada visi dan misi yang telah ditetapkan, Bank Sumsel Babel menyusun Rencana Bisnis dengan mempertimbangkan faktor eksternal dan internal, menerapkan prinsip kehati-hatian, manajemen risiko, serta asas perbankan yang sehat.

Penyusunan Rencana Bisnis Bank Sumsel Babel mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 05/POJK.03/2016 tanggal 26 Januari 2016 tentang Rencana Bisnis Bank serta Surat Edaran OJK (SEOJK) No. 12/SEOJK.03/2021 tentang Rencana Bisnis Bank Umum. Selain itu, Rencana Bisnis ini juga disusun berdasarkan *Corporate Plan Bank Sumsel Babel*, sehingga selaras dengan strategi jangka panjang Bank.

Berikut adalah beberapa dokumen rencana korporasi yang telah disusun oleh Bank Sumsel Babel:

1. ***Corporate Plan***
   Corporate Plan merupakan Rencana Jangka Panjang (RJP) Bank dengan jangka waktu 5 (lima) tahun. *Corporate Plan* menjadi pemandu utama dalam pengambilan keputusan tingkat tinggi dan menetapkan arah perusahaan untuk masa depan. *Corporate Plan* memuat arahan dan strategi Bank yang terdiri dari analisis posisi (*positioning*), formulasi strategi (*strategic formulation*), strategis bisnis (*business strategic*), Indikator Pencapaian (*Key Performance Indicator*) maupun sasaran dan rencana kerja fungsional serta proyeksi keuangan dalam 5 (lima) tahun ke depan.

   Corporate Plan yang berlaku pada tahun 2024 adalah *Corporate Plan* Tahun 2021 – 2025 yang disahkan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris pada bulan Agustus 2021 dan telah diperbaharui pada tahun 2023 terkait dengan penyajian strategi jangka Panjang pengembangan Unit Usaha Syariah (UUS) Bank Sumsel Babel, merujuk pada POJK No. 12 Tahun 2023 tentang Unit Usaha Syariah.

2. **Kebijakan Umum Direksi**
   Kebijakan umum Direksi memberikan panduan tentang pendekatan dan prinsip-prinsip yang akan diadopsi oleh Direksi Bank dalam mengelola operasional dan pengambilan keputusan. Hal ini mencakup aspek-aspek seperti risiko, keuangan, inovasi, dan pertumbuhan. Kebijakan umum Direksi Tahun 2023 disahkan Dewan Direksi pada bulan Oktober 2023.

3. **Rencana Bisnis Bank Sumsel Babel**
   Merupakan bentuk perencanaan kegiatan usaha Bank Sumsel Babel jangka pendek (satu tahun) dan jangka menengah (tiga tahun) yang memuat besaran-besaran pencapaian, rencana ekspansi usaha, pembukaan dan pengembangan produk, pengembangan dan perluasan jaringan usaha serta strategi Bank untuk merealisasikan rencana tersebut sesuai target dan waktu yang ditetapkan, dengan tetap memperhatikan pemenuhan ketentuan kehati-hatian dan penerapan manajemen risiko. Bank telah menyusun RBB secara realistis dan komprehensif dengan mengantisipasi perubahan internal dan eksternal.

To achieve business objectives based on the established vision and mission, Bank Sumsel Babel develops a Business Plan by considering both external and internal factors, applying the prudential principles, risk management, and sound banking principles.

The preparation of the Business Plan for Bank Sumsel Babel refers to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 05/POJK.03/2016 dated January 26, 2016 concerning Bank Business Plans, as well as the OJK Circular Letter (SEOJK) No. 12/SEOJK.03/2021 concerning Business Plans for Commercial Banks. Furthermore, this Business Plan is also developed based on the Bank's Corporate Plan, ensuring alignment with the Bank's long-term strategy.

The following are several corporate plan documents that have been prepared by Bank Sumsel Babel:

1. **Corporate Plan**
   Corporate Plan is the Bank's Long Term Plan (RJP) with a 5 (five)-year duration. Corporate Plan serves as the primary guide in making high-level decisions and setting direction for the Company's future. The Corporate Plan includes the Bank's guidance and strategis, consisting of positioning analysis, strategy formulation, business strategy, Key Performance Indicators, functional work plans and targets, as well as financial projections for the next 5 (five) years.

   The Corporate Plan taking effect in 2024 is the 2021-2025 Corporate Plan which was approved by the Board of Directors and Board of Commissioners in August 2021 and was updated in 2023 to include long-term strategy for the development of the Sharia Business Unit (UUS) of Bank Sumsel Babel, referring to POJK No. 12 of 2023 concerning Sharia Business Units.

2. **General Policy of the Board of Directors**
   The general policy of the Board of Directors provides guidance on the approaches and principles to be adopted by the Bank's Board of Directors in managing operations and decision-making. This covers aspects such as risk, finance, innovation and growth.The General Policy of the Board of Directors for 2023 was approved by the Board of Directors in October 2023.

3. **Bank Sumsel Babel Business Plan**
   It is a form of business planning for Bank Sumsel Babel in the short term (one year) and medium term (three years) that includes achievement targets, business expansion plans, product introduction and development, business network development and expansion, as well as strategies to realize these plans according to the targets and time set, while still still ensuring compliance with prudential principle and risk management implementation. The Bank has developed a realistic and comprehensive RBB by anticipating both internal and external changes.

Penyusunan RBB Bank dilakukan melalui proses sebagai berikut:
a. Penyelarasan (*alignment*) penyusunan RBB dengan Visi dan Misi serta *Corporate Plan* Bank Sumsel Babel;
b. Identifikasi dan kalkulasi sumber-sumber penambahan modal Bank dalam rangka menetapkan kemampuan ekspansi usaha;
c. Analisis kondisi internal dan eksternal serta potensi ekonomi regional maupun nasional dalam menentukan tingkat ukuran pencapaian;
d. Penyelarasan (*alignment*) secara menyuruh untuk mencapai tujuan dan target pencapaian Bank Sumsel Babel sesuai dengan regulasi pemerintah, peraturan perbankan, prinsip kehati-hatian, manajemen risiko dan strategi pencapaian yang ditetapkan.

Pelaksanaan RBB dipantau periodik secara bulanan dan dilaporkan secara triwulanan ke Otoritas Jasa Keuangan melalui Laporan Realisasi RBB oleh Direksi. Selain itu, secara semesteran, Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Pengawasan Pelaksanaan RBB tersebut kepada OJK.

4. **Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan**
Rencana aksi keuangan Bank Sumsel Babel ini menitikberatkan pada inisiatif dan langkah-langkah konkret yang akan diambil oleh bank untuk memastikan praktik keuangan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Ini melibatkan investasi, kebijakan, dan proyek-proyek yang mendukung tujuan keuangan yang berkelanjutan. Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yang berlaku pada tahun 2023 adalah Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2020 - 2024 yang disahkan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris pada bulan November 2019.

5. **Rencana Kerja Anggaran Tahunan Bank Sumsel Babel**
Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) merupakan penjabaran secara rinci dari rencana jangka pendek Bank yang menjadi pedoman bagi segenap unit kerja. RKAT Bank Sumsel Babel Tahun 2024 telah disahkan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris pada bulan Juni 2023.

The Bank's RBB is prepared through the following process:
a. Alignment of the RBB preparation with the Vision and Mission and Corporate Plan of Bank Sumsel Babel;
b. Identification and calculation of sources for additional capital to determine the Bank's expansion capability;
c. Analysis of internal and external conditions, as well as regional and national economic potential indetermine the achievement measurement level;
d. Comprehensive alignment to achieve the goals and targets of Bank Sumsel Babel in accordance with the established government regulations, banking regulations, prudential principles, risk management and achievement strategies.

The RBB implementation is monitored monthly and reported quarterly to the Financial Services Authority through the RBB Implementation Report by the Board of Directors. In addition, the Board of Commissioners submits the RBB Implementation Supervision Report to the OJK on a semi-annual basis,

4. **Sustainable Finance Action Plan**
Bank Sumsel Babel's financial action plan focuses on initiatives and concrete actions that the bank will take to ensure responsible and sustainable financial practices. This involves investments, policies, and projects that support sustainable finance goals. The Sustainable Finance Action Plan taking effect in 2023 is the 2020 - 2024 Sustainable Finance Action Plan, which was approved by the Board of Directors and Board of Commissioners in November 2019.

5. **Bank Sumsel Babel Annual Work Plan Budget**
The Annual Work Plan & Budget (RKAT) is a detailed breakdown of the Bank's short-term plan, which serves as a guide for all work units. The 2024 RKAT of Bank Sumsel Babel was approved by the Board of Directors and Board of Commissioners in June 2023.

Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access to Company Information and Data

Bank Sumsel Babel menyediakan akses informasi bagi seluruh pemangku kepentingan melalui situs web https://www.banksumselbabel.com yang memuat berbagai informasi mengenai profil Bank Sumsel Babel, ikhtisar keuangan, informasi saham, dan informasi korporasi lainnya yang tersedia dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Bank Sumsel Babel juga menyediakan sarana informasi dengan menghubungi kantor pusat secara langsung melalui alamat berikut.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
Jl. Gubernur H. A. Bastari No. 07
Jakabaring, Palembang,
Sumatera Selatan
Telp (0711) 5228080
http://www.banksumselbabel.com

Kebijakan mengenai keterbukaan informasi, Bank Sumsel Babel mengacu pada Peraturan Direksi dengan aspek yang diatur antara lain sebagai berikut:
1. Informasi yang dikategorikan informasi publik dan informasi rahasia Perusahaan;
2. Pihak-pihak yang dapat memberikan dan/atau menyampaikan informasi publik;
3. Prosedur pengungkapan informasi perusahaan kepada *stakeholders*

Bank Sumsel Babel provides access to information for all stakeholders through its website.https://www.banksumselbabel.com which contains various information, such as Bank Sumsel Babel's profile, financial highlights, stock information and other corporate information available in Indonesian and English. Information about Bank Sumsel Babel can also be obtained by directly contacting the headquarters at the following address.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
Jl. Gubernur H.A. Bastari No. 07
Jakabaring, Palembang,
South Sumatra
Telp (0711) 5228080
http://www.banksumselbabel.com

The policy regarding information disclosure at Bank Sumsel Babel refers to the Board of Directors Regulation, which covers the following aspects:
1. Information categorized as public information and confidential Company information;
2. Parties authorized to provide and/or disclose public information;
3. Procedures for disclosing company information to stakeholders.

Pengelola Akses Informasi
Information Access Manager

Pengelola Akses Informasi dan Data Bank Sumsel Babel dilaksanakan oleh Pengelolaan *Strategic* PR dan *Media Relation* dengan tugas dan tanggung jawab mempublikasikan informasi kepada dengan sesuai dengan aturan yang berlaku.

The Access to Information and Data of Bank Sumsel Babel is managed by the Strategic PR and Media Relation that is responsible for publishing information in accordance with applicable regulations.

Media Informasi dan Komunikasi
Information and Communication Media

Akses informasi Bank Sumsel Babel dapat dilakukan melalui media sebagai berikut:
1. ***Website*** **Perusahaan** www.banksumselbabel.com yang disajikan dalam bahasa indonesia dan bahasa Inggris. Informasi mengenai *website* Bank Sumsel Babel dijelaskan pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan Ini.
2. ***E-mail*** Bank Sumsel Babel: corporate.secretary@banksumselbabel.com
3. **Sosial media** sebagai berikut:

Facebook	facebook.com/Banksumselbabelofficial
Instagram	banksumselbabelofficial
Youtube	banksumselbabelofficial

4. **Majalah Kinerja**
adalah majalah "Finansial" yang berisikan mengenai berita-berita seputar kegiatan kegiatan Bank Sumsel Babel dan media komunikasi untuk keperluan intern/ekstern perusahaan.

Information about Bank Sumsel Babel can accessed through the following media:
1. **Company Website:** www.banksumselbabel.com which provides information in Indonesian and English. Information regarding Bank Sumsel Babel's website is explained in the Company Profile Chapter of this Annual Report.
2. Bank Sumsel Babel **E-mail:** corporate.secretary@banksumselbabel.com
3. **Social media** as follows:

4. **Performance Magazine**
The "Finansial" magazine contains news about Bank Sumsel Babel activities and communication media for internal/external purposes of the Company.

5. **Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan, Laporan Publikasi Bulanan dan Triwulanan, Laporan Rasio Pengungkit dan Laporan Eksposur Risiko Bulanan**
Bank Sumsel Babel senantiasa mempublikasi Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan, Laporan Publikasi Bulanan dan Triwulanan, Laporan Rasio Pengungkit dan Laporan Eksposur Risiko Bulanan dalam *website* Perusahaan sebagai bentuk transparansi Perusahaan kepada *Stakeholders* dalam hal informasi Perusahaan kepada Pemegang Saham, regulator, media massa dan masyarakat.

6. **Siaran Pers**
Selain media komunikasi di atas, sebagai bentuk penyampaian dan keterbukaan informasi kepada *stakeholders*, Bank Sumsel Babel telah menerbitkan dari 65 siaran *pers (press release)* selama tahun 2024, diantaranya adalah:

5. **Annual Report, Sustainability Report, Monthly and Quarterly Publication Report, Leverage Ratio Report and Monthly Risk Exposure Report**
Bank Sumsel Babel consistently publishes its Annual Reports, Sustainability Reports, Monthly and Quarterly Publication Reports, Leverage Ratio Reports and Monthly Risk Exposure Reports on its website as a form transparency of Company information to Stakeholders which include shareholders, regulators, mass media and the public.

6. **Press Release**
In addition to the communication media above, Bank Sumsel Babel also issued 35 press releases during 2024, including:

No	Judul *Press Release* Press Release Title
1	Bank Sumsel Babel Dorong Peningkatan Kualitas Layanan di Tahun 2024 Bank Sumsel Babel Encourages Improvement of Service Quality in 2024
2	Mahalini hipnotis Tabungan pesirah Bank Sumsel Babel Mahalini Hypnotizes the Pesirah Savings of Bank Sumsel Babel
3	Bank Sumsel Babel salurkan Rp 3.3 Triliun untuk permodalan UMKM Bank Sumsel Babel Distributes Rp3.3 trillion for MSME Capital
4	Bank Sumsel Babel Raih Penghargaan Layanan Terbaik se-Indonesia versi Infobank Bank Sumsel Babel Wins the Best Service Award in Indonesia from Infobank
5	Bank Sumsel Babel Raih Predikat The Best BPD se-Indonesia dari Infobank Bank Sumsel Babel Wins the Best BPD Predicate in Indonesia from Infobank
6	Berkat KUR dari BSB, Lempok Durian Ali Zainal Jangkau Pasar Internasiona Thanks to BSB KUR, Lempok Durian Ali Zainal Reaches International Market
7	Nasabah Meningkat, DPK Bank Sumsel Babel Capai Rp 27,13 Triliun Customers Increase, Bank Sumsel Babel's DPK Reaches Rp27.13 Trillion
8	Pemkot Palembang Gunakan Kartu Kredit BSB untuk Belanja Daerah Palembang City Government Uses BSB Credit Cards for Regional Spending
9	Mudik Gratis, Bank Sumsel Babel Sediakan 1.040 Tiket Kereta Api untuk Nasabah Free Homecoming, Bank Sumsel Babel Provides 1,040 Train Tickets for Customers
10	Bank Sumsel Babel Siapkan Uang Tunai Rp 1,2 Triliun untuk Idul Fitri Bank Sumsel Babel Prepares Rp1.2 Trillion in Cash for Eid al-Fitr
11	Bayar Zakat dan Sedekah Kini Bisa Melalui Mobile Banking Bank Sumsel Babel Paying Zakat and Alms Can Now Be Done through Bank Sumsel Babel Mobile Banking
12	Bank Sumsel Babel Dorong Program Pemerintah Daerah melalui CSR Bank Sumsel Babel Encourages Regional Government Programs through CSR
13	Bank Sumsel Babel Catatkan Kinerja Positif di Triwulan I Tahun 2024 Bank Sumsel Babel Records Positive Performance in Q1 2024
14	Bank Sumsel Babel Jadi Tuan Rumah Proliga 2024 di Palembang Bank Sumsel Babel Hosts Proliga 2024 in Palembang

No	Judul *Press Release* Press Release Title
15	Bank Sumsel Babel Fasilitasi UMKM Binaan Miliki Sertifikat Halal Bank Sumsel Babel Facilitates Fostered MSMEs to Have Halal Certificates
16	Bank Sumsel Babel Raih Penghargaan Best Regional Champion 2024 Bank Sumsel Babel Wins Best Regional Champion 2024 Award
17	Senyum Semringah Nasabah KUR Sapi Dapat Untung Ganda Jelang Idul Adha The Cheerful Smiles of Cattle KUR Customers Get Double Profits Ahead of Eid al-Adha
18	Bank Sumsel Babel Dorong Nasabah Gunakan Internet Banking Bank Sumsel Babel Encourages Customers to Use Internet Banking
19	Bank Sumsel Babel Salurkan Bantuan Hewan Kurban di Momen Idul Adha Bank Sumsel Babel Distributes Qurban Animal Aid for Eid al-Adha
20	Bank Sumsel Babel Perkuat Sinergi Layanan Perbankan dengan Kepolisian Bank Sumsel Babel Strengthens Banking Service Synergy with Police
21	Bank Sumsel Babel Salurkan Bantuan Penanganan Stunting ke Pemkab Bangka Bank Sumsel Babel Distributes Stunting Handling Assistance to Bangka Regency Government
22	Bank Sumsel Babel Dukung Kesuksesan UMKM di Muratara Bank Sumsel Babel Supports the Success of MSMEs in Muratara
23	Madu Pahit, Melestarikan Hutan Pelawan Merawat Warisan Leluhur Bitter Honey, Preserving Pelawan Forest, Caring for Ancestral Heritage
24	Bank Sumsel Babel Dorong Swasembada Daging melalui KUR Sapi Bank Sumsel Babel Encourages Meat Self-Sufficiency through KUR Cattle
25	Bank Sumsel Babel Raih Penghargaan Layanan Perbankan dari Infobank Bank Sumsel Babel Wins Banking Service Award from Infobank
26	Bank Sumsel Babel Raih 2 Penghargaan di CNN Indonesia Awards 2024 Bank Sumsel Babel Wins 2 Awards at CNN Indonesia Awards 2024
27	Bank Sumsel Babel Catat Laba Rp 393,4 Miliar di Triwulan ke-2 Tahun 2024 Bank Sumsel Babel Records Rp393.4 Billion Profit in Q2 2024
28	Dukung Fintech, Bank Sumsel Babel Maksimalkan Layanan KKPD Supporting Fintech, Bank Sumsel Babel Maximizes KKPD Services
29	Bank Sumsel Babel Serahkan Bantuan kepada UMKM Pempek di Tanggo Rajo Cindo Bank Sumsel Babel Provides Assistance to Pempek MSMEs in Tanggo Rajo Cindo
30	Bank Sumsel Babel Raih Penghargaan Penyalur FLPP Terbaik se-Indonesia Bank Sumsel Babel Wins the Best FLPP Distributor in Indonesia Award
31	Berkat KUR Bank Sumsel Babel, Kedai Pempek 755 Palembang Tetap Eksis Sejak 1986 Thanks to Bank Sumsel Babel KUR, Pempek 755 Palembang Shop Has Stayed in Business Since 1986
32	Songket Elita Jangkau Pasar Mancanegara Berkat KUR Bank Sumsel Babel Elita Songket Reaches Overseas Market Thanks to Bank Sumsel Babel KUR
33	Bank Sumsel Babel Branding UMKM Kopi melalui KUR Bank Sumsel Babel Branding Coffee MSME through KUR
34	Produksi Roti Kering Mr Jo Meningkat Berkat KUR Bank Sumsel Babel Mr Jo's Dry Bread Production Increases Thanks to Bank Sumsel Babel KUR
35	Bank Sumsel Babel Tingkatkan Kualitas Karyawan untuk Berikan Layanan Terbaik Bank Sumsel Babel Improves Employee Quality to Provide the Best Service

Laporan Tata Kelola Unit Usaha Syariah (UUS) Bank Sumsel Babel

Governance Report of Sharia Business Unit (SBU) of Bank Sumsel Babel



Sebagai bentuk komitmen dalam menyediakan layanan keuangan yang inklusif dan sesuai dengan prinsip syariah, Bank telah memiliki Unit Usaha Syariah (UUS) yang beroperasi berdasarkan regulasi dan prinsip perbankan syariah yang berlaku. Keberadaan UUS ini bertujuan untuk melayani segmen nasabah yang membutuhkan produk dan layanan keuangan berbasis syariah.

Dalam menjalankan operasionalnya, UUS senantiasa mematuhi prinsip Good Corporate Governance (GCG) guna memastikan transparansi, akuntabilitas, serta kepatuhan terhadap regulasi yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia (BI), dan Dewan Syariah Nasional (DSN-MUI). Implementasi GCG dalam pengelolaan UUS mencerminkan komitmen Bank untuk menciptakan sistem perbankan yang sehat, profesional, dan berdaya saing tinggi, dengan tetap mengedepankan kepatuhan terhadap prinsip syariah

As a commitment to providing inclusive financial services in accordance with Islamic principles, the Bank has established a Sharia Business Unit (SBU) that operates based on the applicable regulations and principles of Islamic banking. The existence of SBU aims to serve customer segments in need of Sharia-based financial products and services.

In its operations, the SBU consistently adheres to GCG principles to ensure transparency, accountability, and compliance with regulations set by the Financial Services Authority (OJK), Bank Indonesia (BI), and the National Sharia Council (DSN-MUI). The implementation of GCG in managing the SBU reflects the Bank's commitment to creating a healthy, professional, and highly competitive banking system, while maintaining compliance with Islamic principles.

Visi dan Misi UUS

SBU Vision and Mission

VISI Vision

Menjadi Unit Usaha Syariah yang Amanah dengan Kinerja Optimal

To be a Trustworthy Sharia Business Unit with Optimum Performance

MISI Mission

Dalam mencapai visi Bank tersebut di atas, Bank akan mengemban misi sebagai berikut:

- **Menyediakan layanan perbankan syariah bagi masyarakat yang membutuhkan;**
- **Membantu mengembangkan potensi perekonomian berasaskan syariah;**
- **Membangun kemitraan yang sinergis untuk meraih kemaslahatan yang optimal;**
- **Berperan aktif mengelola usaha syariah berasaskan kehati-hatian, kepatuhan dan pengelolaan risiko yang baik.**

To achieve the vision, the Bank will carry out the following missions:

- To provide Islamic banking services to people in need;
- To help developing the economic potential based on Islamic principles;
- To build synergistic partnerships for optimal benefit;
- To participate actively in managing sharia business based on prudential banking,
- compliance and good risk management

Kebijakan Penerapan Tata Kelola Syariah
Sharia Governance Implementation Policy

Secara konsisten UUS Bank Sumsel Babel sebagaimana merupakan bagian dari Bank Sumsel Babel senantiasa melakukan perbaikan dan meningkatkan Pelayanan melalui program pengimplementasian dan monitoring pelayanan berbasis standar mutu pelayanan ISO 9001:2008 di seluruh unit kerja. Peningkatan pelayanan dari semua pegawai Bank Sumsel Babel ini juga didukung dengan slogan Bank Sumsel Babel Cepat dan Ramah (CERAH) dengan tetap mengacu kepada pelaksanaan *Good Corporate Governance* dengan berlandaskan pada prinsip syariah dan lima prinsip dasar GCG, yakni:

- **Transparansi**
  Keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan.
- **Akuntabilitas**
  Kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ bank sehingga pengelolaannya berjalan secara efektif.
- **Pertanggungjawaban**
  Kesesuaian pengelolaan bank dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip pengelolaan bank yang sehat.
- **Profesional**
  Memiliki kompetensi, mampu bertindak obyektif dan bebas dari pengaruh/tekanan dari pihak manapun (independen) serta memiliki komitmen yang tinggi untuk mengembangkan bank syariah.
- **Kewajaran**
  Keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak *stakeholders* berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

As part of Bank Sumsel Babel, the SBU consistently improves and enhances services through the implementation and monitoring of service programs based on the ISO 9001:2008 service quality standards in all work units. The service improvement from all Bank Sumsel Babel employees is also supported by the slogan "Cepat dan Ramah (CERAH)" and refers to the implementation of GCG based on Islamic principles and the five GCG basic principles, which are:

- **Transparency**
  Openness in disclosing material and relevant information, as well as openness in the decision-making process.
- **Accountability**
  Clarity of function and the execution of responsibility within bank organs, ensuring effective management.
- **Responsibility**
  The conformity of bank management with applicable laws and regulations, as well as the principles of sound bank management.
- **Professional**
  Have competence, the ability to act objectively and independently, free from external influence/pressure, and have a strong commitment to developing Islamic banking.
- **Fairness**
  Justice and equality in fulfilling the rights of stakeholders based on agreements and applicable laws and regulations.

Dasar Hukum
Legal basis

Ketentuan mengenai pengelolaan UUS Bank Sumsel Babel mengacu pada berbagai aturan sebagai berikut :

- Undang-Undang Republik Indonesia tentang Perseroan Terbatas dan Perbankan Syariah;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Peraturan Bank Indonesia, Surat Edaran OJK dan Surat Edaran Bank Indonesia terkait Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah;
- Anggaran Dasar Bank Sumsel Babel

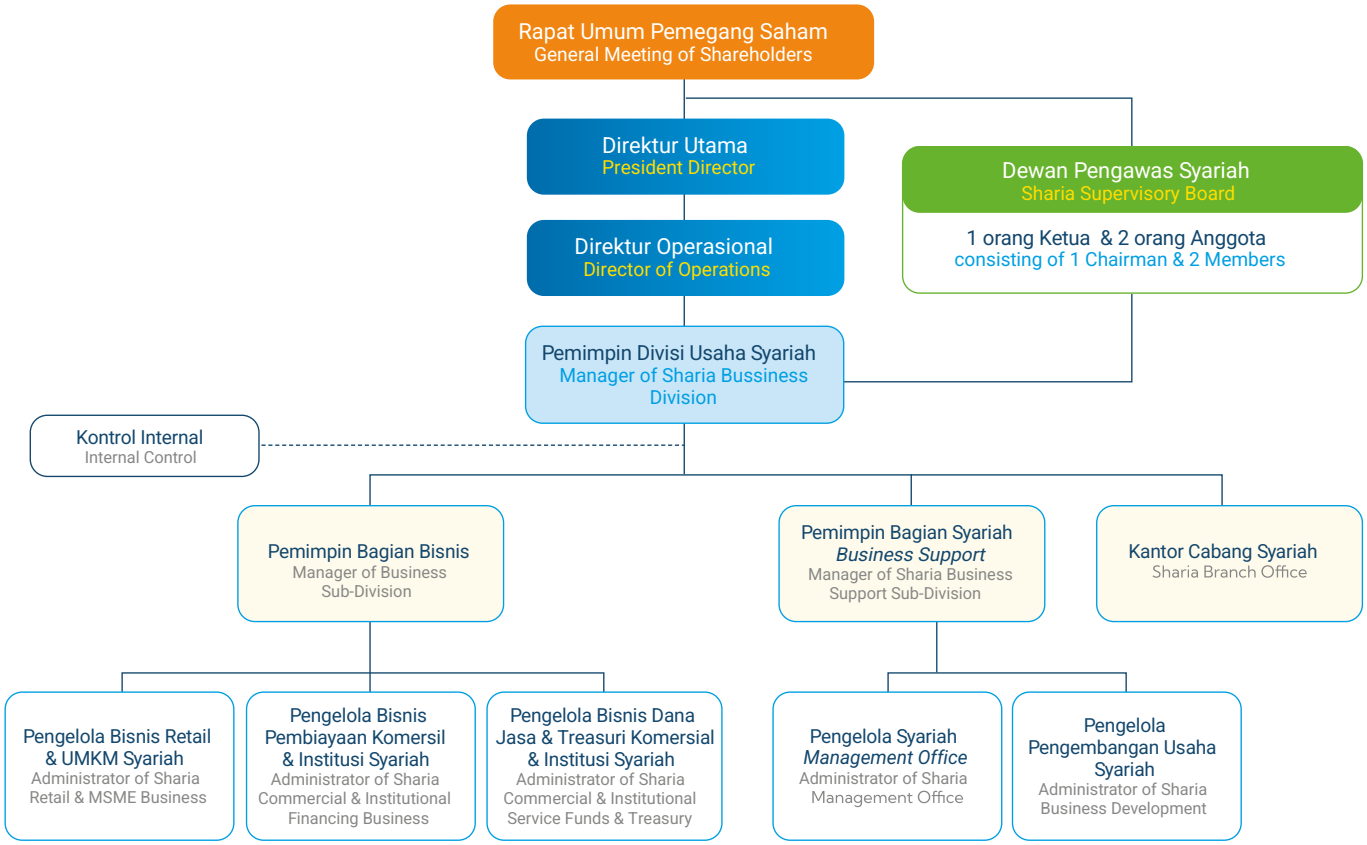
The management of Bank Sumsel Babel SBU refers to the following regulations:

- Law of the Republic of Indonesia concerning Limited Liability Companies and Islamic Banking;
- Financial Services Authority (OJK) Regulations, Bank Indonesia Regulations, OJK Circular Letters and Bank Indonesia Circular Letters regarding Islamic Commercial Banks and Sharia Business Units;
- Articles of Association of Bank Sumsel Babel

Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Syariah UUS Bank Sumsel Babel
Sharia Governance Structure and Mechanism of Bank Sumsel Babel SBU

Struktur Organisasi UUS Bank Sumsel Babel dikelola oleh Direksi dan Pemimpin Divisi Usaha Syariah yang diawasi oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS) sebagaimana Struktur pengelola UUS disajikan dalam gambar berikut:

The SBU of Bank Sumsel Babel is managed by Directors and the Vice President of Sharia Business Division, who are supervised by the Sharia Supervisory Board (SSB). The SBU's management structure is presented as follows:



Pemimpin Divisi Usaha Syariah
Vice President of Sharia Business Division

Selama tahun 2024, tidak terdapat perubahan dengan pemimpin Divisi Usaha Syariah, sehingga Pemimpin Divisi Usaha Syariah tahun 2024 masih dijabat oleh Sdr.Festero M. Papeko berdasarkan Surat Keputusan No. 16/DIR/KEP/2021 tanggal 29 Januari 2021.dengan profil sebagai berikut:

Throughout 2024, there were no changes to the Vice President of Sharia Business Division, so the position in 2024 was still held by Mr. Festero M. Papeko based on the Decree No. 16/DIR/KEP/2021 dated January 29, 2021, with the following profile:

Festero M. Papeko
Pemimpin Divisi Usaha Syariah
Vice President of Sharia Business Division

Profil dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan Sub Bab Profil Pemimpin Divis dalam Laporan Tahunan Ini.
The profile can be seen in the Company Profile Chapter, under the Division Vice President Profile section of this Annual Report.



Tugas dan Tanggung Jawab Pemimpin DPS
Duties and Responsibilities of Sharia Business VP

Dalam menjalankan kegiatan operasional UUS, Direktur UUS dibantu oleh Pemimpin Divisi Usaha Syariah. Berdasarkan Buku Pedoman Perusahaan Uraian Jabatan Bank Sumsel Babel Syariah, tugas dan wewenang Pemimpin Divisi Usaha Syariah, antara lain meliputi:

1. Mengatur, mengawal, mengkoordinir dan mengelola seluruh kegiatan bisnis dan nonbisnis bidang syariah sesuai kebijakan dan sisdur yang berlaku;
2. Mengkoordinir penempatan dan pengelolaan dana Divisi Usaha Syariah, menerima dan mengevaluasi Laporan Keuangan Divisi Usaha Syariah;
3. Membangun hubungan baik dengan semua mitra kerja dalam rangka menciptakan citra positif & *Good Governance* Divisi Usaha Syariah;
4. Merumuskan kebijakan Bank sesuai Kebijakan Umum Direksi dalam hal penghimpunan dana, pembiayaan dan jasa usaha syariah;
5. Merencanakan dan mengelola pengembangan syariah.

In carrying out SBU operational activities, the SBU Director is assisted by the Vice President of Sharia Business Division. Based on the BPP on Job Description at Bank Sumsel Babel Syariah, the duties and responsibilities of the Sharia Business VP include:

1. Organize, supervise, coordinate and manage all business and non-business activities in the Sharia sector in accordance with applicable policies and procedures;
2. Coordinate the placement and management of funds of Sharia Business Division, receive and evaluate the Financial Statements of Sharia Business Division;
3. Build good relationships with all business partners to create a positive image and Good Governance for the Sharia Business Division;
4. Formulate the Bank's policies in accordance with the Board of Directors' General Policy regarding funding, financing and services of sharia business;
5. Plan and manage the development of Sharia services.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan UUS Bank Sumsel Babel
SBU Activity Report

Selama tahun 2024, UUS telah melaksanakan sebagai berikut:

Pelaksanaan Prinsip Syariah Dalam Kegiatan Penghimpunan Dana dan Penyaluran Dana serta Pelayanan Jasa

Berdasarkan Laporan Hasil Pengawasan Dewan Pengawas Syariah tahun 2024, DPS UUS Bank Sumsel Babel menyatakan bahwa secara umum aktivitas penghimpunan dana, penyaluran dana dalam bentuk Pembiayaan dan pelayanan jasa UUS Bank Sumsel Babel telah sesuai dengan fatwa DSN-MUI dan peraturan yang berlaku.

Penyaluran Dana Kepada Nasabah Pembiayaan Inti dan Penyimpanan Dana oleh Deposan Inti

Penerapan prinsip kehati-hatian dalam penyediaan dana, khususnya penyaluran dana kepada nasabah inti telah diupayakan dengan maksimal salah satunya dengan menatausahakan daftar rincian nasabah pembiayaan inti dan deposan inti, serta menyampaikannya kepada Bank Indonesia sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan, Laporan Pelaksanaan GCG serta Pelaporan Internal

UUS Bank Sumsel Babel telah menyampaikan informasi keuangan dan non keuangan kepada publik secara tepat waktu, lengkap, dan akurat melalui *website* dan media yang memadai secara transparan. Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan UUS Bank Sumsel Babel pada tahun 2024 dipublikasikan pada beberapa surat kabar, antara lain:

Throughout 2024, the SBU has carried out the following activities:

Implementation of Islamic Principles in Funding, Financing and Services

Based on the 2024 Sharia Supervisory Board Supervision Report, the SSB stated that in general the activities of funding, financing and services of Bank Sumsel Babel SBU have been in accordance with DSN-MUI fatwa and applicable regulations.

Distribution of Funds to Core Financing Customers and Deposit of Funds by Core Depositors

The application of prudential principle in the provision of funds, especially the distribution of funds to core customers, has been maximized, one of which is by managing a detailed list of core financing customers and core depositors, and submitting it to Bank Indonesia in accordance with applicable provisions.

Transparency of Financial and Non-Financial Conditions, GCG Implementation Report and Internal Reporting

Bank Sumsel Babel SBU has provided financial and non-financial information to the public in a timely, complete, and accurate manner through its website and other appropriate media. The Quarterly Financial Statements of Bank Sumsel Babel SBU in 2024 were published in several newspapers, including:

Laporan Keuangan Publikasi Published Financial Statements	Surat Kabar Newspaper
Triwulan I Tahun 2024 Quarter I/2024	Publikasi.pdf (banksumselbabel.com)
Triwulan II Tahun 2024 Quarter II/2024	Publikasi.pdf (banksumselbabel.com)
Triwulan III Tahun 2024 Quarter III/2024	Publikasi.pdf (banksumselbabel.com)

Daftar Konsultan dan Penasehat UUS

Untuk kerjasama dengan konsultan, UUS Bank Sumsel Babel bekerjasama dengan Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) guna melakukan Jasa Pendampingan penyusunan *Corporate Plan* Unit Usaha Syariah 2021 – 2025. Adapun rincian pekerjaan konsultan dimaksud, adalah sebagai berikut :

List of SBU Consultants and Advisors

For collaboration with consultants, Bank Sumsel Babel SBU partners with the Indonesia's Banking Development Institute (LPPI) to provide consulting services for the preparation of the Sharia Business Unit Corporate Plan for 2021-2025. The details of the consultant's work are as follows:

Nama Konsultan, Penasihat atau yang Dipersamakan Dengan Itu Name of Consultant, Advisor or Equivalent	Lingkup Pekerjaan Scope of Work
Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) Indonesia's Banking Development Institute (LPPI)	Pendampingan penyusunan *Corporate Plan* Unit Usaha Syariah 2021 – 2025 Consulting in the preparation of the Sharia Business Unit Corporate Plan for 2021-2025

Laporan Penyimpangan Internal UUS

Bank Sumsel Babel melakukan berbagai upaya pencegahan terhadap kemungkinan terjadinya internal fraud yang dilakukan oleh pegawai. Antisipasi yang dilakukan diantaranya melalui:

1. Keharusan bagi pegawai untuk memahami proses dan prosedur dalam menjalankan proses kerja sehari-hari,
2. Menyelenggarakan pelatihan bagi pegawai yang berkaitan dengan pekerjaannya untuk menambah wawasan dan pengetahuan agar dapat bekerja secara profesional,
3. Melakukan inovasi dan perbaikan sistem teknologi informasi yang telah ada,
4. Melakukan sosialisasi mengenai pencegahan *internal fraud* ke seluruh pegawai Unit Usaha Syariah Bank Sumsel Babel.

Selama Tahun 2023-2024, terdapat 1 (satu) penyimpangan/ kecurangan internal dan telah diselesaikan pada tahun tersebut, sebagaimana diuraikan dalam tabel sebagai berikut:

SBU Internal Fraud Report

Bank Sumsel Babel has taken various preventive measures to avoid the occurrence of internal fraud committed by employees. The anticipatory actions taken includes:

1. Requiring employees to understand the processes and procedures in carrying out their daily work;
2. Organizing training for employees related to their jobs to enhance their knowledge and skills so they can work professionally;
3. Innovating and improving the existing information technology systems;
4. Conducting socialization on the prevention of internal fraud to all employees of the SBU of Bank Sumsel Babel.

During 2023-2024, there was 1 (one) internal fraud which has been resolved in the same year, as described in the following table:

Tabel Internal *Fraud* UUS Tahun 2023-2024
Table of SBU Internal Fraud in 2023-2024

Internal *Fraud* Dalam 1 tahun Internal Fraud within 1 year	Jumlah kasus yang dilakukan oleh Total cases committed by					
	Pengurus Management		Pegawai Tetap Permanent Employee		Pegawai tidak Tetap Non-Permanent Employee	
	2023	2024	2023	2024	2023	2024
Total *fraud*	--	--	--	--	--	--
Telah diselesaikan Has been resolved	--	--	--	--	--	--
Dalam proses penyelesaian di internal Bank In the process of settlement within the Bank	--	--	--	--	--	--
Belum diupayakan penyelesaiannya Settlement has not been sought	--	--	--	--	--	--
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum Has been followed up through a legal process	--	--	--	--	--	--

Monitoring permasalahan Hukum

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat permasalahan hukum terkait operasional Unit Usaha Syariah baik yang bersifat Perdata maupun Pidana.

Penyaluran Dana untuk Kegiatan Sosial baik Jumlah maupun Pihak Penerima Dana

1. Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial tahun 2024
   Selama Tahun 2024, Unit Usaha Syariah Bank Sumsel Babel telah memberikan bantuan guna kegiatan sosial masyarakat sebesar Rp. 917.234.704,-
2. Penyaluran Dana untuk Kegiatan Politik Tahun 2024
   Selama Tahun 2024 tidak ada pemberian dana untuk kegiatan politik atau kepada partai politik

Pendapatan Non Halal dan Penggunaannya

Selama tahun 2024, Sumber dana pendapatan non halal Bank Sumsel Babel antara lain berasal dari setoran selisih lebih ATM dan lain-lain termasuk angsuran pinjaman. Adapun dirangkum dalam sebuah tabel sebagai berikut:

Monitoring of legal issues

Throughout 2024, there have been no legal issues related to the operations of the Sharia Business Unit, either civil or criminal in nature.

Social Activity Funding, the Amount and Recipients

1. Funding for Social Activities in 2024
   During 2024, Bank Sumsel Babel's SBU provided assistance for community social activities amounting to Rp917,234,704,-

2. Funding for Political Activities in 2024
   During 2024, there was no funding for political activities or to political parties.

Non-Halal Income and Its Use

During 2024, the Non-halal income of Bank Sumsel Babel came from ATM excess difference and others, including loan installments. Thsee are summarized in a table below:

Tabel Pendapatan Non Halal dan Penggunaannya
Table of Non-Halal Income and Its Use

No	Keterangan Description	Dana (Rp) Amount (in Rp)
1.	Sumber Dana Kebajikan Pada Awal Periode Benevolent Funds at the Beginning of the Period	1.160.889.002
2.	Penerimaan Dana Kebajikan Benevolent Fund Income	
	a. Infaq	-
	b. Sedekah | Alms	-
	c. Pengembalian Dana Kebajikan Produktif | Productive Benevolence Refund	3.300.000
	d. Denda | Fines	-
	e. Penerimaan Non Halal | Non-Halal Income	471.293.590
	f. Lainnya | Others	32.693.338
	Total Penerimaan Total Income	507.286.928
3.	Penggunaan Dana Kebajikan Benevolent Fund Use	
	a. Dana Kebajikan Produktif | Productive Benevolent Funds	312.039.497
	b. Sumbangan | Donations	92.700.000
	c. Penggunaan Lainnya Untuk Kepentingan Umum | Other Uses for Public Interest	60.300.000
	d. Lainnya | Others	
	Total Penggunaan Total Use	465.039.497

Melakukan *Self Assessment* GCG UUS Tahun Buku 2024

Pada tahun 2024, penilaian penerapan GCG UUS Bank Sumsel Babel dilakukan secara *self assessment* dengan skor penilaian masing-masing kriteria sebagai berikut:

SBU GCG Self-Assessment for Fiscal Year 2024

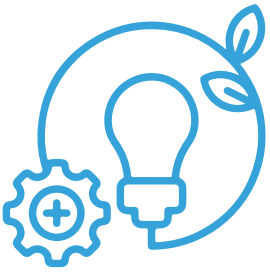
In 2024, the GCG assessment of Bank Sumsel Babel SBU was conducted through a self-assessment, with the assessment scores for each criterion as follows:

Tabel Nilai Komposit *Self-Assessment* GCG UUS Bank Sumsel Babel Tahun 2024
Table of Composite Score of GCG Self-Assessment for Bank Sumsel Babel SBU in 2024

No	Faktor Factor	Bobot Weight	Peringkat Rating	Nilai Komposit Composite Score
1	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direktur UUS The implementation of SBU Director duties and responsibilities	35%	1	0.350
2	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah The Implementation of the SSB duties and responsibilities	20%	1	0.200
3	Pelaksanaan Prinsip Syariah dalam kegiatan Penghimpunan Dana dan Penyaluran Dana serta Pelayanan Jasa The Implementation of Islamic Principles in Funding, Financing and Services	10%	1	0.100
4	Penyaluran Dana kepada Nasabah Pembiayaan Inti dan Penyimpanan Dana oleh Deposan Inti Distribution of Funds to Core Financing Customers and Deposit of Funds by Core Depositors	10%	1	0.100
5	Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan, Laporan Pelaksanaan *Good Corporate Governance* dan Pelaporan Internal Transparency of Financial and Non-Financial Conditions, GCG Implementation Report and Internal Reporting	25%	1	0.250
	Total Nilai Total Score	100%		1.000
	Predikat Nilai Komposit **Composite Score Predicate**			**Sangat Baik** **Excellent**

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank





07

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Corporate Social and Environmental Responsibility

Komitmen Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)

Commitment to Implementing Social and Environmental Responsibility (TJSL)

Bank Sumsel Babel terus berinovasi dan berkolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan agar dapat menciptakan dampak sosial yang lebih luas serta mendukung pembangunan daerah yang inklusif dan berkelanjutan. Sebagai lembaga keuangan daerah yang memiliki peran strategis dalam pembangunan ekonomi dan sosial, Bank Sumsel Babel menjalankan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai wujud komitmen dalam menciptakan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan. Program CSR yang dijalankan berfokus pada pemberdayaan ekonomi, pendidikan, kesehatan, lingkungan, serta infrastruktur sosial, dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di wilayah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung.

Bank Sumsel Babel continues to innovate and collaborate with various stakeholders to create a broader social impact and support inclusive and sustainable regional development. As a regional financial institution with a strategic role in economic and social development, Bank Sumsel Babel runs Corporate Social Responsibility (CSR) programs as a commitment to creating positive impacts on society and the environment. The CSR programs focus on economic empowerment, education, health, environment, and social infrastructure, with the aim of improving the welfare of communities in South Sumatra and Bangka Belitung.

Program CSR Bank Sumsel Babel dilakukan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan, yang mengamanatkan Bank untuk mengadopsi prinsip-prinsip keberlanjutan dalam operasionalnya. Selain itu, kebijakan CSR Bank Sumsel Babel juga merujuk pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, sehingga program yang dijalankan tidak hanya sejalan dengan strategi pengembangan usaha Bank, tetapi juga berkontribusi langsung pada visi pembangunan daerah.

Bank Sumsel Babel's CSR programs are carried out in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance, which mandates the banks to adopt sustainability principles in their operations. In addition, Bank Sumsel Babel's CSR policy also refers to the Medium-Term Regional Development Plan (RPJMD) of South Sumatra and Bangka Belitung, ensuring that the programs run not only align with the Bank's business development strategy, but also contribute directly to the regional development vision.

Sepanjang tahun 2024, Bank Sumsel Babel telah menjalankan berbagai program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang tidak hanya selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan *(Sustainable Development Goals*/SDGs), tetapi juga berkontribusi nyata dalam peningkatan kualitas kehidupan dan kesejahteraan masyarakat di wilayah Provinsi Sumatera Selatan dan Bangka Belitung.

Throughout 2024, Bank Sumsel Babel has implemented various CSR programs that are not only align with the Sustainable Development Goals (SDGs), but also contribute significantly to the improvement of the quality of life and welfare of communities in South Sumatra and Bangka Belitung.

Sebagai bentuk tanggung jawab dan komunikasi kepada pemangku kepentingan, secara periodik Bank Sumsel Babel melaporkan capaian-capaian keberlanjutannya melalui Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan ini. Laporan Keberlanjutan Bank Sumsel Babel tahun 2024 disusun dengan mengadopsi standar *Global Reporting Initiative* (GRI) dan kriteria-kriteria yang tercantum dalam Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 Tahun 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Adapun informasi yang disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan mencakup Wujud komitmen Bank pada aspek keberlanjutan dan pelaksanaan Program Keberlanjutan yang telah dilakukan Bank Sumsel Babel sepanjang tahun 2024.

As part of its responsibility and communication to stakeholders, Bank Sumsel Babel periodically reports its sustainability achievements through a Sustainability Report which is presented separately from this Annual Report. The 2024 Sustainability Report of Bank Sumsel Babel is prepared by adopting the Global Reporting Initiative (GRI) standards and the criteria outlined in OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 of 2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. The information presented in the Sustainability Report includes the Bank's commitment to sustainability aspects and the implementation of the Sustainability Program carried out by Bank Sumsel Babel throughout 2024.

Visi dan Misi Keberlanjutan
Sustainability Vision and Mission

VISI vision

Menjadi Bank terkemuka dan terpercaya dengan kinerja unggul dalam penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam industri perbankan.

To become a leading and trustworthy Bank with superior performance in implementing Corporate Social Responsibility (CSR) in the banking industry.



MISI mission

Guna mencapai visi tersebut maka misi yang dijalankan adalah sebagai berikut

- **Mewujudkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang bermanfaat tinggi bagi masyarakat sebagai bagian dari upaya membantu mengembangkan potensi daerah dan meningkatkan pertumbuhan perekonomian daerah;**
- **Mewujudkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang bermanfaat bagi peningkatan kualitas produktivitas masyarakat sejalan dengan pertumbuhan dan perkembangan *Retail Banking, Corporate Banking,* dan *International Banking;***
- **Mewujudkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai bagian dari pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (GCG).**

In order to achieve this vision, the missions carried out are as follows:

- To carry out CSR activities that are highly beneficial to the community as part of efforts to assist regional potential development and increase regional economic growth;
- To carry out CSR activities that are beneficial for improving the quality of community productivity in line with the growth and development of Retail Banking, Corporate Banking, and International Banking;
- To make CSR as part of the implementation of Good Corporate Governance (GCG).

Tantangan dan Penerapan Strategi Program Keberlanjutan
Sustainability Program Strategy Implementation and Challenges

Sebagai penyedia layanan perbankan, Bank Sumsel Babel menghadapi tantangan dalam mengelola aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST), terutama terkait perubahan iklim yang menjadi perhatian global. Untuk menjawab tantangan ini, Bank menerapkan strategi keberlanjutan dengan keuangan berkelanjutan dan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang berkelanjutan. Dalam mewujudkan komitmen keberlanjutan, Bank Sumsel Babel menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) 2020-2024, dengan fokus pada tiga pilar utama:

As a banking service provider, Bank Sumsel Babel faces challenges in managing Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects, particularly related to climate change, which is a global concern. To address these challenges, the Bank implements a sustainability strategy with sustainable finance and a sustainable Social and Environmental Responsibility (TJSL), also known as Corporate Social Responsibility (CSR), program. In realizing its sustainability commitment, Bank Sumsel Babel has developed a Sustainable Finance Action Plan (RAKB) for 2020-2024, focusing on three main pillars:

Penguatan Kapasitas Internal
Strengthening Internal Capacity

Penguatan Kapasitas Internal yaitu dengan meningkatkan pemahaman dan kompetensi terkait keberlanjutan, baik dalam aspek sosial, ekonomi, maupun lingkungan.
Strengthening Internal Capacity means enhancing understanding and competencies related to sustainability in social, economic and environmental aspects.

Pengembangan Produk dan Layanan Keuangan Berkelanjutan
Development of Sustainable Financial Products and Services

Pengembangan Produk dan Layanan Keuangan Berkelanjutan, untuk mendukung ekonomi hijau dan inklusif, dengan menghadirkan solusi keuangan yang ramah lingkungan dan aksesibilitas yang lebih besar bagi seluruh masyarakat.
Development of Sustainable Financial Products and Services, to support a green and inclusive economy, by providing environmentally friendly financial solutions and greater accessibility to the entire community.

Penerapan Budaya Keberlanjutan
Implementation of Sustainability Culture

Penerapan Budaya Keberlanjutan, memastikan keberlanjutan menjadi bagian dari operasional dan tata kelola perusahaan, dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam setiap aspek keputusan dan proses bisnis.
Implementation of Sustainability Culture, ensuring that sustainability becomes part of the Company's operations and governance, by integrating sustainability principles into every aspect of decision-making and business processes.

Wujud dari sasaran strategis tersebut dilakukan melalui berbagai program yang terencana dan dukungan dari alokasi anggaran yang memadai untuk berbagai program yang akan dilakukan serta diimplementasikan sesuai ruang lingkup dan fokus kegiatan tahunan yang dibuat. Pelaksanaan strategi ini didukung oleh perencanaan yang matang, alokasi anggaran yang memadai, serta pemetaan kebutuhan masyarakat *(social mapping)*. Sepanjang 2024, implementasi program TJSL berfokus pada tujuh bidang utama, yaitu Pendidikan, Bencana Alam, Infrastruktur, Bina Mitra, Kesehatan, Lingkungan, dan Sosial.

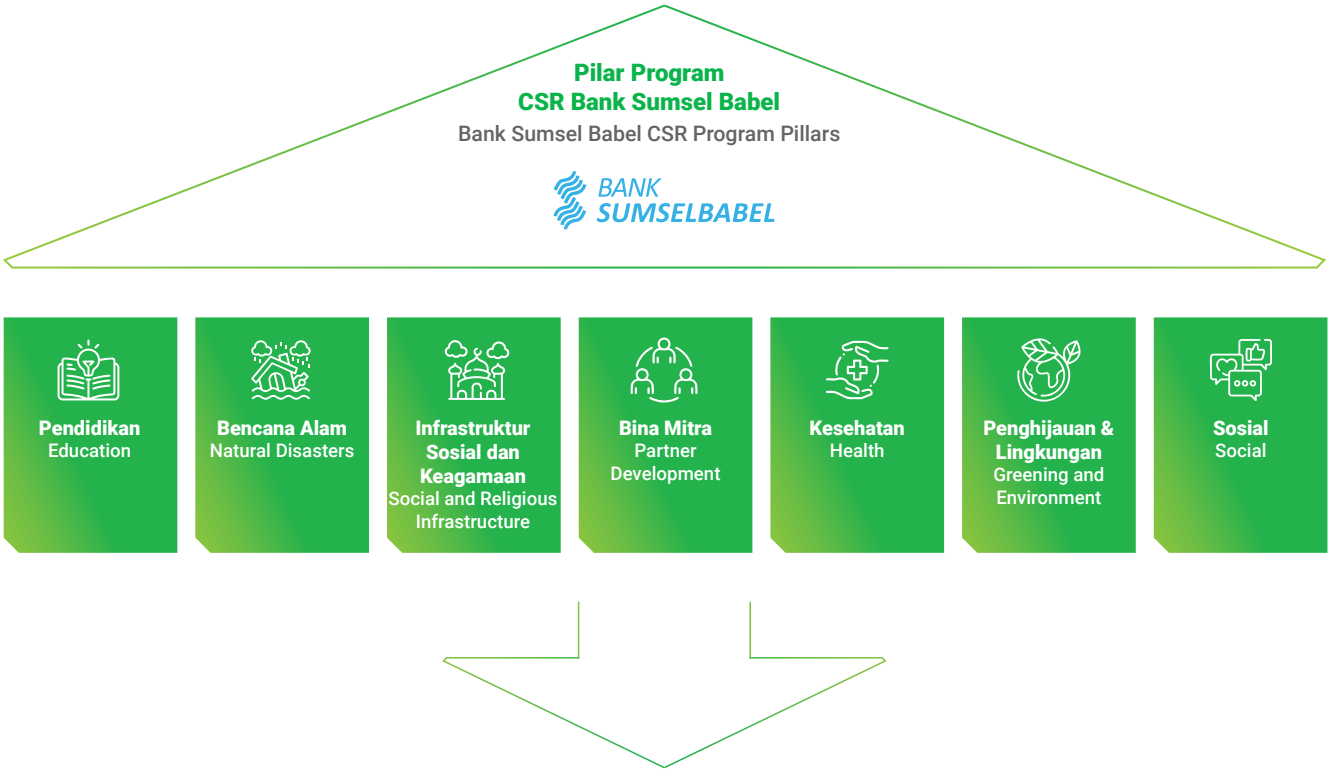
The achievement of these strategic objectives is carried out through various planned programs and supported by adequate budget allocations for the programs to be implemented, in line with the scope and focus of the annual activities outlined. The implementation of this strategy is supported by thorough planning, adequate budget allocation, and social mapping to identify community needs. Throughout 2024, the implementation of the TJSL program focused on seven main areas, namely Education, Natural Disasters, Infrastructure, Partner Development, Health, Environment, and Social.

Dukungan Terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Support for Sustainable Development Goals

Sebagai bank yang memiliki peran dalam mendorong kesejahteraan masyarakat, Bank Sumsel Babel mengadopsi *Sustainable Development Goals* (SDGs) sebagai pedoman dalam menyusun dan menjalankan program CSR.

As a bank that plays a role in promoting community welfare, Bank Sumsel Babel adopts Sustainable Development Goals (SDGs) as a guideline in designing and implementing its CSR programs.





Governansi (Tata Kelola) Berkelanjutan
Sustainable Governance

Bank Sumsel Babel secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usahanya dengan berfokus pada manajemen risiko yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Implementasi GCG dilakukan melalui berbagai program yang sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku serta mengacu pada standar praktik terbaik yang diterapkan dalam Laporan Keberlanjutan. Dalam upaya ini, Bank juga menginternalisasi prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan ke seluruh aspek kegiatan bisnisnya.

Bank Sumsel Babel consistently applies GCG principles in all its business activities, focusing on risk management that covers economic, social, and environmental aspects. GCG implementation is carried out through various programs that comply with applicable laws and regulations, as well as referring to best practice standards applied in the Sustainability Report. In this effort, the Bank also internalizes sustainable finance principles into all aspects of its business activities.

Untuk memastikan keberhasilan penerapan prinsip keuangan berkelanjutan, Bank telah menetapkan struktur tata kelola keberlanjutan yang jelas. Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur organisasi perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Dalam tata kelola keberlanjutan, Direksi memiliki tanggung jawab utama dalam merumuskan strategi dan mengimplementasikan prinsip-prinsip keberlanjutan, termasuk pengelolaan aspek ekonomi, sosial, lingkungan, serta tata kelola perusahaan. Dalam pelaksanaannya, Direksi dibantu oleh fungsi, divisi, dan bidang terkait yang bertugas memastikan prinsip keberlanjutan diterapkan secara efektif. Selanjutnya, Dewan Komisaris memiliki peran dalam mengawasi seluruh proses pengambilan keputusan, implementasi strategi keberlanjutan, serta pencapaian target yang ditetapkan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB).

To ensure the successful of implementing sustainable finance principles, the Bank has established a clear sustainability governance structure. In accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the company's organizational structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. In sustainability governance, the Board of Directors has the primary responsibility for formulating strategies and implementing sustainability principles, including managing economic, social and environmental aspects, as well as corporate governance. In its implementation, the Board of Directors is assisted by related functions, divisions, and departments responsible for ensuring the effective application of sustainability principles. Furthermore, the Board of Commissioners plays a role in overseeing the entire decision-making process, the implementation of sustainability strategies, and the achievement of targets set in the Sustainable Finance Action Plan (RAKB).

Untuk mendukung implementasi tata kelola keberlanjutan, Bank Sumsel Babel juga menjalankan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang dikelola langsung di bawah pembinaan Direktur Utama. Pengelola TJSL bertanggung jawab atas seluruh tahapan program, dari perencanaan hingga evaluasi. Untuk menyukseskan pelaksanaan dan mencapai target yang telah ditetapkan dalam program-program RAKB, Bank Sumsel Babel melakukan kerjasama dan sinergi dengan berbagai mitra kerjasama (pemangku kepentingan), diantaranya yaitu Pemerintah, Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, Akademisi/Konsultan, Pengembang, Perbankan, Perusahaan, Pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) serta masyarakat.

To support the implementation of sustainable governance, Bank Sumsel Babel also runs a Social and Environmental Responsibility (CSR) program, which is managed directly under the supervision of the President Director. The CSR Manager is responsible for all stages of the program, from planning to evaluation. To ensure the successful the implementation and achievement of targets set in the RAKB programs, Bank Sumsel Babel collaborates and synergizes with various stakeholders, including the Government, Financial Services Authority, Bank Indonesia, Academics/Consultants, Developers, the Banking Sector, Companies, Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) and the community.

Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan
Competency Development Related to Sustainable Finance

Dalam rangka meningkatkan kapasitas dan pemahaman terkait keuangan berkelanjutan, Bank Sumsel Babel terus mengembangkan kompetensi Direksi dan Dewan Komisaris melalui berbagai program pelatihan, seminar, dan *workshop*. Penguatan kompetensi ini bertujuan untuk memastikan bahwa pengambilan keputusan strategis yang dilakukan oleh manajemen puncak selalu mengacu pada prinsip keberlanjutan. Melalui inisiatif ini, Bank Sumsel Babel memastikan bahwa seluruh jajaran kepemimpinan memiliki kompetensi yang memadai dalam mengelola risiko dan peluang yang berkaitan dengan keberlanjutan, sehingga dapat mendorong implementasi strategi keuangan berkelanjutan yang lebih efektif dan berdampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan.

In order to enhance capacity and understanding of sustainable finance, Bank Sumsel Babel continues to develop the competencies of the Board of Directors and Board of Commissioners through various training programs, seminars, and workshops. The competency strengthening aims to ensure that strategic decision-making by top management always aligns with sustainability principles. Through this initiative, Bank Sumsel Babel ensures that all leadership members have adequate competencies in managing risks and opportunities related to sustainability, thereby driving the implementation of more effective sustainable finance strategies that have a positive impact on all stakeholders.

Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan
Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation

Bank Sumsel Babel menyadari bahwa risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam setiap kegiatan operasional dan dapat mempengaruhi hasil usaha serta kinerja Bank. Untuk mengelola risiko yang dihadapi, Bank telah menunjuk Divisi Manajemen Risiko yang bertanggung jawab atas pengawasan manajemen risiko, etika, dan kerangka kepatuhan di seluruh unit kerja Bank.

Pengelolaan risiko dilakukan melalui proses manajemen risiko Bank dengan pendekatan *top-down* dan *bottom-up,* sehingga mendukung pengawasan di seluruh wilayah kerja dan memastikan risiko utama dapat diidentifikasi secara komprehensif. Bank secara berkala mengevaluasi strategi manajemen risiko yang diterapkan agar tetap selaras dengan visi, misi, serta strategi keberlanjutan yang dimiliki. Selain itu, pencapaian target RAKB pada tahun sebelumnya juga menjadi bahan pertimbangan dalam penyusunan strategi manajemen risiko keberlanjutan guna memastikan efektivitas penerapan prinsip keuangan berkelanjutan.

Bank Sumsel Babel recognizes that risk is an inseparable part of every operational activity and can affect the Bank's business outcomes and performance. To manage the risks faced, the Bank has appointed a Risk Management Division that is responsible for overseeing risk management, ethics, and compliance frameworks across all Bank work units.

Risk management is carried out through the Bank's risk management process with both top-down and bottom-up approaches, supporting supervision across all operational areas and ensuring that key risks are identified comprehensively. The Bank regularly evaluates the risk management strategies implemented to ensure they remain in line with the Bank's vision, mission, and sustainability strategy. In addition, the achievement of the previous year's RAKB target serves as a consideration in developing the sustainability risk management strategy to ensure the effective application of sustainable finance principles.

Membangun Budaya Keberlanjutan
Building a Sustainability Culture

Bank Sumsel Babel berkomitmen untuk menanamkan budaya keberlanjutan *(sustainability culture)* di seluruh jajaran manajemen dan pegawai sebagai bagian dari upaya menciptakan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan. Penerapan budaya keberlanjutan dilakukan melalui integrasi prinsip-prinsip keberlanjutan dalam kebijakan, operasional, dan pengambilan keputusan di seluruh lini bisnis Bank. Upaya ini diwujudkan melalui berbagai program pelatihan dan sosialisasi yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran pegawai terhadap pentingnya aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola dalam setiap aktivitas bisnis. Selain itu, Bank juga mendorong inovasi dan inisiatif keberlanjutan yang dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan.

Sebagai bentuk nyata penerapan budaya keberlanjutan, Bank Sumsel Babel menerapkan praktik kerja ramah lingkungan, efisiensi energi, serta pengurangan limbah dalam operasional sehari-hari. Selain itu, karyawan didorong untuk berpartisipasi aktif dalam program sosial dan lingkungan yang selaras dengan visi keberlanjutan Bank.

Bank Sumsel Babel is committed to instilling a sustainability culture across all levels of management and employees as part of its effort to create long-term value for stakeholders. The implementation of a sustainability culture is carried out through the integration of sustainability principles into policies, operations, and decision-making across all lines of the Bank's business. This effort is realized through various training and socialization programs aimed at enhancing employee understanding and awareness of the importance of environmental, social, and governance (ESG) aspects in every business activity. In addition, the Bank encourages innovation and sustainability initiatives that can have a positive impact on society and the environment.

As a tangible example of implementing a sustainability culture, Bank Sumsel Babel implements environmentally friendly work practices, energy efficiency, and waste reduction in its daily operations. Furthermore, employees are encouraged to actively participate in social and environmental programs that align with the Bank's sustainability vision.

Pelibatan Pemangku Kepentingan
Stakeholder Engagement

Bank Sumsel Babel senantiasa memastikan terselenggaranya hubungan yang baik antara Bank dengan para Pemangku Kepentingan. Bank memandang keterbukaan informasi dan penyampaian informasi yang komprehensif merupakan bagian dari hak pemangku kepentingan. Bank Sumsel Babel mengidentifikasi kelompok pemangku kepentingan utama dengan tujuan untuk mengetahui secara jelas siapa yang paling berkepentingan dengan Perseroan secara timbal balik, kepentingan apa yang dijalin, apa yang perlu dikomunikasikan, dan bagaimana memaksimalkan karakteristik media komunikasi sehingga dapat terjalin komunikasi yang efektif dengan pemangku kepentingan.

Bank Sumsel Babel consistently ensures the establishment of a good relationship between the Bank and its Stakeholders. The Bank views transparency and the delivery of comprehensive information as part of stakeholders' rights. Bank Sumsel Babel identifies key stakeholder groups with the aim of clearly understanding who is most concerned with the Company on a reciprocal basis, what interests are being formed, what needs to be communicated, and how to maximize the characteristics of communication media to establish effective communication with stakeholders.

Bank Sumsel Babel telah menyediakan berbagai akses informasi melalui berbagai saluran komunikasi yang mudah diakses oleh berbagai pihak. Bank Sumsel Babel juga melakukan pertemuan/dialog dengan para pemangku kepentingan untuk mengetahui harapan terkini para pemangku kepentingan dan menyelesaikannya dengan program-program kerja dan strategi bisnis Bank. Hal ini dilakukan untuk membina hubungan yang harmonis dengan segenap pemangku kepentingan. Interaksi dan komunikasi yang dilakukan juga dapat membantu Bank dalam menentukan keputusan dan menjalankan bisnis dengan penuh tanggung jawab.

Bank Sumsel Babel has provided various access points for information through communication channels that are easily accessible to different parties. The Bank also holds meetings/dialogues with stakeholders to understand their current expectations and address them with the Bank's work programs and business strategies. This is done to foster harmonious relationships with all stakeholders. The interactions and communications also help the Bank in making decisions and running its business responsibly.

Keberlanjutan Kinerja Ekonomi

Sustainability of Economic Performance

Bank Sumsel Babel berkomitmen untuk mengoptimalkan kinerja ekonomi melalui inovasi layanan keuangan yang efisien, mudah diakses, dan sesuai dengan kebutuhan nasabah. Sinergi dengan berbagai pemangku kepentingan menjadi strategi utama dalam mendukung pertumbuhan ekonomi daerah. Hingga akhir 2024, total aset Bank mencapai Rp39,28 triliun, tumbuh 2,27% dibanding tahun sebelumnya dan melampaui target Rencana Bisnis Bank (RBB) sebesar 101,41%. Peningkatan juga terjadi pada Dana Pihak Ketiga (DPK) Konvensional sebesar 2,93% menjadi Rp25,12 triliun dan DPK Syariah naik 1,77% menjadi Rp2,78 triliun. Penyaluran kredit konvensional mencapai Rp21,85 triliun, sementara pembiayaan syariah tumbuh 13,68% menjadi Rp2,64 triliun, melebihi target 104,02%. Selain itu, pembiayaan untuk Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan mencapai Rp3,72 triliun atau 113,19% dari target. Atas kinerja tersebut, Bank mencatat pendapatan bunga dan syariah sebesar Rp3,26 triliun serta laba bersih Rp475,80 miliar, mencerminkan efektivitas pengelolaan operasional.

Bank Sumsel Babel is committed to optimizing economic performance through innovative, efficient, and accessible financial services that meet the needs of customers. Synergy with various stakeholders is a key strategy in supporting regional economic growth. By the end of 2024, the Bank's total assets reached Rp39.28 trillion, growing by 2.27% compared to the previous year and exceeding the Bank Business Plan (RBB) target by 101.41%. There was also an increase in Conventional Third-Party Funds (DPK) by 2.93% to Rp25.12 trillion and Sharia DPK rose by 1.77% to Rp2.78 trillion. Conventional lending reached Rp21.85 trillion, while sharia financing grew by 13.68% to Rp2.64 trillion, exceeding the target by 104.02%. In addition, financing for Sustainable Business Activities reached Rp3.72 trillion or 113.19% of the target. Based on this performance, the Bank recorded interest income and sharia income of Rp3.26 trillion and net income of Rp 475.80 billion, reflecting the effectiveness of operational management.

Selain itu, Bank Sumsel Babel juga turut memberikan nilai ekonomi yang signifikan, dengan peningkatan nilai ekonomi langsung menjadi Rp3,51 triliun, meningkat sebesar 2,67% dan nilai ekonomi yang didistribusikan sebesar Rp3,45 triliun, meningkat sebesar 5,58%. Distribusi ini mencakup gaji dan kesejahteraan pegawai, dividen bagi pemegang saham yang berkontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD), pajak, serta program CSR.

Furthermore, Bank Sumsel Babel also contributed significant economic value, with direct economic value increasing to Rp3.51 trillion, a 2.67% increase, and the economic value distributed amounting to Rp3.45 trillion, up by 5.58%. This distribution includes employee salaries and welfare, dividends for shareholders contributing to Regional Original Income (PAD), taxes, and CSR programs.

Sebagai penggerak ekonomi daerah, Bank Sumsel Babel terus memperkuat perannya melalui strategi yang tertuang dalam Rencana Bisnis 2023–2025. Sepanjang 2024, Bank meningkatkan penyaluran kredit produktif bagi sektor riil, mengoptimalkan peran kantor cabang dalam mendukung UMKM, memperluas jaringan layanan digital dan kantor cabang, serta menjalin kemitraan dengan korporasi yang berkontribusi pada pembangunan daerah. Dengan berbagai inisiatif ini, Bank Sumsel Babel terus memberikan dampak nyata bagi perekonomian Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, ditandai dengan pertumbuhan PAD, peningkatan DPK dan kredit, penguatan ekonomi kerakyatan, serta meningkatnya keterlibatan pemasok lokal dalam ekosistem bisnis Bank.

As a regional economic driver, Bank Sumsel Babel continues to strengthen its role through strategies outlined in the 2023–2025 Business Plan. Throughout 2024, the Bank increased the distribution of productive loans for the real sector, optimized the role of branch offices in supporting MSMEs, expanded its digital service network and branch offices, and established partnerships with corporations that contributed to regional development. With these various initiatives, Bank Sumsel Babel continues to make a tangible impact on the economy of South Sumatra and Bangka Belitung, marked by the growth of PAD, increased DPK and loans, the strengthening of the people's economy, and greater involvement of local suppliers in the Bank's business ecosystem.

Kinerja Sosial – Pengelolaan Aspek Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja Pegawai

Social Performance – Management of Employment, Employee Health and Safety Aspects

Komitmen dan Kebijakan Pengelolaan Pegawai

Employee Management Commitment and Policy

Bank Sumsel Babel menempatkan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai aset utama dalam mencapai pertumbuhan berkelanjutan. Dalam menghadapi persaingan industri perbankan yang semakin ketat, Bank Sumsel Babel menyadari bahwa keberadaan SDM yang kompeten menjadi faktor kunci dalam memberikan nilai tambah bagi layanan kepada nasabah serta menjaga daya saing Bank. Oleh karena itu, Bank Sumsel Babel secara konsisten mengelola SDM dengan prinsip tanggung jawab, keadilan, dan strategi yang terarah, sejalan dengan visi dan misi Bank serta perkembangan industri perbankan saat ini.

Bank Sumsel Babel places Human Resources (HR) as a key asset in achieving sustainable growth. In the face of increasingly intense competition in the banking industry, Bank Sumsel Babel recognizes that having competent HR is a key factor in adding value to services for customers and maintaining the Bank's competitiveness. Therefore, Bank Sumsel Babel consistently manages HR with the principles of responsibility, fairness, and targeted strategies, in line with the Bank's vision and mission, as well as the current developments of the banking industry.

Sebagai bagian dari komitmennya, Bank Sumsel Babel memastikan pemenuhan hak-hak karyawan sesuai dengan kebijakan internal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Bank menjunjung tinggi prinsip keadilan dalam aspek rekrutmen, pengembangan karier, serta sistem remunerasi yang berbasis kinerja dan kompetensi. Hal ini dilakukan guna menciptakan lingkungan kerja yang profesional, inklusif, dan memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh karyawan untuk berkembang.

As part of its commitment, Bank Sumsel Babel ensures the fulfillment of employee rights in accordance with internal policies and applicable laws and regulations. The Bank upholds the principle of fairness in recruitment, career development, as well as performance-based and competency-based remuneration system. This is done to create a professional, inclusive work environment that provides equal opportunities for all employees to grow.

Selain itu, sebagai bagian dari upaya menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan produktif, Bank juga mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) serta membangun budaya kerja berbasis nilai-nilai Bank, etika, dan keberlanjutan. Dengan strategi pengelolaan SDM yang terarah dan berorientasi pada masa depan, Bank Sumsel Babel memastikan bahwa setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk berkembang dan berkontribusi secara optimal serta mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

In addition, as part of its effort to create a healthy and productive work environment, the Bank prioritizes occupational health and safety (OHS) and fosters a work culture based on the Bank's values, ethics, and sustainability. With a targeted and future-oriented HR management strategy, Bank Sumsel Babel ensures that every employee has equal opportunity to develop and contribute optimally, while supporting sustainable business growth.

Kesetaraan Dalam Keberagaman Komposisi Pegawai

Equality in Employee Composition Diversity

Bank Sumsel Babel berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, setara, dan bebas dari diskriminasi. Bank memastikan bahwa seluruh karyawan diperlakukan dengan adil tanpa membedakan suku, ras, agama, *gender,* atau faktor keberagaman lainnya. Komitmen ini bertujuan untuk memberikan rasa aman, kenyamanan, serta kesempatan yang sama bagi setiap individu dalam mengembangkan karier dan berkontribusi terhadap pertumbuhan Bank.

Bank Sumsel Babel is committed to creating an inclusive, equitable, and discrimination-free work environment. The Bank ensures that all employees are treated fairly without distinguishing between ethnicity, race, religion, gender, or any other diversity factors. This commitment aims to provide a sense of security, comfort, and equal opportunity for each individual to develop their career and contribute to the Bank's growth.

Sebagai bentuk implementasi dari komitmen tersebut, Bank Sumsel Babel menerapkan kebijakan kesetaraan dalam setiap aspek ketenagakerjaan, termasuk dalam proses rekrutmen. Bank memastikan bahwa setiap individu memiliki akses yang sama dalam meraih peluang kerja dan pengembangan profesional tanpa diskriminasi. Pada tahun 2024, jumlah pegawai Bank Sumsel Babel adalah sebanyak 3.368 orang pegawai (termasuk pengurus) dengan komposisi pegawai wanita sebanyak 1.147 orang atau 34,06% dan pegawai pria sebanyak 2.221 orang atau 65,94%. Komposisi ini menunjukkan adanya representasi perempuan yang cukup signifikan

As a form of implementing this commitment, Bank Sumsel Babel applies an equality policy in all aspects of employment, including in the recruitment process. The Bank ensures that every individual has equal access to job opportunities and professional development without discrimination. In 2024, the total number of Bank Sumsel Babel employees was 3,368 employees (include management), with 1,147 female employees (34.06%) and 2,221 male employees (65.94%). This composition reflects a significant representation of women within the Bank's organizational structure, demonstrating the Bank's commitment to gender equality in the workplace. Of these

dalam struktur organisasi Bank, mencerminkan komitmen terhadap kesetaraan *gender* dalam dunia kerja. Dari jumlah pegawai tersebut, sebagian besar pegawai Bank Sumsel Babel merupakan pegawai lokal yang berasal dari Sumatera Selatan dan Bangka Belitung dengan jumlah 3.326 orang atau 98,75%.

employees, the majority are local employees from South Sumatra and Bangka Belitung, totaling 3,326 employees or 98.75%.

Kepatuhan terhadap Praktik Kerja tanpa Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa

Compliance with Work Practices Free from Child Labor and Forced Labor

Bank Sumsel Babel selalu patuh terhadap peraturan yang berlaku, khususnya dalam pengelolaan SDM yang bertanggung jawab. Komitmen ini diwujudkan melalui kebijakan anti kerja paksa serta penjaminan bahwa tidak ada tenaga kerja di bawah umur (<18 tahun) yang dipekerjakan di seluruh wilayah operasional Bank. Sebagai bagian dari kepatuhan terhadap peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, baik di tingkat nasional maupun internasional, Bank Sumsel Babel memastikan bahwa seluruh proses rekrutmen dan hubungan kerja dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip hak asasi manusia serta standar ketenagakerjaan yang adil. Bank Sumsel Babel menerapkan kebijakan ketenagakerjaan yang tegas untuk mencegah segala bentuk eksploitasi tenaga kerja, termasuk praktik kerja paksa dan pekerja anak.

Bank Sumsel Babel consistently adheres to applicable regulations, especially in responsible HR management. This commitment is reflected through anti-forced labor policies and ensuring that no underage workers (<18 years old) are employed across all operational areas of the Bank. As part of its compliance with labor regulations, both at the national and international levels, Bank Sumsel Babel ensures that all recruitment processes and employment relationships are carried out in accordance with human rights principles and fair labor standards. Bank Sumsel Babel enforces strict employment policies to prevent any form of labor exploitation, including forced labor and child labor practices.

Kesetaraan Dalam Pengembangan Kompetensi dan Karir Pegawai

Equality in Employee Competency and Career Development

Bank Sumsel Babel berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang mendukung pertumbuhan profesional setiap pegawai melalui kesempatan pengembangan kompetensi dan karir yang setara. Bank memastikan bahwa setiap pegawai, tanpa memandang gender, jabatan, atau latar belakang lainnya, memiliki akses yang sama terhadap pelatihan dan program pengembangan yang diperlukan untuk meningkatkan keterampilan serta kapabilitas mereka. Sepanjang tahun 2024, Bank Sumsel Babel telah mengalokasikan dana sebesar Rp32.944 juta untuk pengembangan kompetensi dan talenta pegawai, dengan rata-rata jam pelatihan per pegawai mencapai 19,80 jam per orang. Investasi ini mencerminkan komitmen Bank dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia guna menghadapi tantangan industri perbankan yang terus berkembang.

Bank Sumsel Babel is committed to creating a work environment that supports the professional growth of every employee through equal opportunities for competency and career development. The Bank ensures that every employee, regardless of gender, position, or other background, has equal access to the training and development programs needed to enhance their skills and capabilities. Throughout 2024, Bank Sumsel Babel allocated Rp32,944 million for employee competency and talent development, with an average of 19.80 training hours per employee. This investment reflects the Bank's commitment to improving the quality of human resources to meet the challenges of the ever-growing banking industry.

Selain itu, Bank Sumsel Babel juga memberikan dukungan penuh bagi pegawai dalam menghadapi transisi pekerjaan. Baik bagi pegawai baru maupun mereka yang menjalani rotasi ke posisi atau divisi baru, Bank menyediakan berbagai program pendampingan yang terstruktur. Program ini mencakup *onboarding,* pelatihan intensif, serta bimbingan dari mentor dan rekan kerja guna memastikan setiap individu dapat beradaptasi dengan cepat dan efektif dalam peran barunya. Dengan kebijakan ini, Bank Sumsel Babel tidak hanya memperkuat kapabilitas pegawai, tetapi juga mendorong pertumbuhan karir yang adil dan berkelanjutan, sehingga menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, produktif, dan inovatif.

In addition, Bank Sumsel Babel provides full support for employees in navigating job transitions. Whether for new employees or those undergoing rotation to new positions or divisions, the Bank offers various structured mentoring programs. These programs include onboarding, intensive training, and guidance from mentors and colleagues to ensure that each individual can adapt quickly and effectively ito their new role. With this policy, Bank Sumsel Babel not only strengthens employee capabilities, but also encourages fair and sustainable career growth, thus creating an inclusive, productive, and innovative work environment.

Kesetaraan dalam Program Kesejahteraan Pegawai
Equality in Employee Welfare Programs

Bank Sumsel Babel berkomitmen untuk memberikan kesejahteraan yang adil dan setara kepada seluruh pegawai melalui sistem remunerasi yang mencerminkan penghargaan atas kinerja dan kontribusi mereka. Remunerasi yang diberikan mencakup gaji pokok, tunjangan, serta fasilitas lain yang disesuaikan dengan peraturan dan hukum yang berlaku, tanpa adanya perbedaan berdasarkan jenis kelamin. Bank juga memastikan bahwa upah yang diberikan melebihi upah minimum di setiap wilayah operasi, termasuk bagi pegawai *entry level.*

Bank Sumsel Babel is committed to providing fair and equitable welfare to all employees through a remuneration system that reflects recognition for their performance and contribution. The remuneration provided includes base salary, allowances, and other facilities that are adjusted to applicable regulations and laws, without any distinction based on gender. The Bank also ensures that the wages are above the minimum wage in each operational area, including for entry-level employees.

Pada tahun 2024, Bank Sumsel Babel menetapkan rasio gaji pegawai *entry level* terhadap upah minimum yang mencapai 152%-157%, bergantung pada lokasi kerja. Remunerasi yang diberikan kepada pegawai tetap, pegawai tidak tetap, serta pegawai alih daya diatur secara jelas dengan berbagai komponen seperti gaji pokok, tunjangan kesejahteraan, dan program pensiun yang komprehensif. Selain itu, pegawai magang juga mendapat apresiasi berupa uang saku dan uang mudik sesuai kebijakan Bank.

In 2024, Bank Sumsel Babel set the ratio of entry-level employee salaries to the minimum wage at 152%-157%, depending on the work location. Remuneration for permanent employees, non-permanent employees, and outsourced employees was clearly regulated with various components such as base salary, welfare benefits, and a comprehensive pension program. In addition, interns also receive appreciation in the form of stipends and homecoming allowances according to the Bank's policy.

Bank Sumsel Babel juga memastikan adanya kesetaraan dalam hak cuti, termasuk cuti melahirkan yang diberikan kepada pegawai wanita selama tiga bulan, serta cuti bagi pegawai pria selama tiga hari. Hal ini mendukung keseimbangan kehidupan kerja dan keluarga, serta menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan mendukung kesetaraan *gender.*

Bank Sumsel Babel also ensures equality in leave rights, including maternity leave for female employees for three months, and paternity leave for male employees of three days. This supports work-life balance and creates an inclusive work environment that promotes gender equality.

Untuk kesejahteraan jangka panjang, Bank Sumsel Babel menawarkan program pensiun manfaat pasti, yang berkontribusi pada kestabilan finansial pegawai setelah pensiun. Program pensiun ini dikelola secara profesional dan mencakup berbagai fasilitas, termasuk Tunjangan Hari Tua (THT), Penghargaan Masa Kerja (PMK), serta Masa Persiapan Pensiun (MPP) yang dirancang untuk mempersiapkan pegawai yang memasuki usia pensiun dengan keterampilan yang dibutuhkan untuk kehidupan setelah pensiun.

For long-term welfate, Bank Sumsel Babel offers a defined benefit pension program, which contributes to the financial stability of employees after retirement. This pension program is professionally managed and includes various benefits, including Old Age Allowance (THT), Service Award (PMK), and Pre-Retirement Preparation (MPP) to prepare employees entering retirement age with the skills needed for life after retirement.

Secara keseluruhan, Bank Sumsel Babel berkomitmen untuk menjaga kesejahteraan pegawai melalui sistem remunerasi yang transparan, setara, dan sesuai dengan peraturan yang berlaku, serta memastikan setiap pegawai dapat menikmati masa pensiun yang tenang dan sejahtera.

Overall, Bank Sumsel Babel is committed to maintaining employee welfare through a transparent and equitable remuneration system that complies with applicable regulations, ensuring that every employee can enjoy a peaceful and prosperous retirement.

Menciptakan Lingkungan Kerja yang Aman dan Layak
Creating a Safe and Decent Work Environment

Bank Sumsel Babel berkomitmen untuk menyediakan lingkungan kerja yang aman, layak, dan mendukung kesejahteraan pegawai. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) menjadi aspek fundamental dalam operasional Bank, yang tidak hanya mendorong, tetapi juga memastikan tercapainya standar K3 di setiap lini pekerjaan. Sebagai bagian dari upaya menjaga kualitas kesehatan pegawai, Bank Sumsel Babel menyediakan fasilitas pemeriksaan kesehatan secara umum *(general medical checkup)* serta jaminan kesehatan melalui program BPJS Kesehatan untuk seluruh pegawai. Ini mencerminkan perhatian Bank terhadap kesehatan fisik dan mental pegawai, yang merupakan faktor penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan sehat.

Bank Sumsel Babel is committed to providing a safe, decent, and supportive work environment for employees. Occupational Health and Safety (OHS) is a fundamental aspect in the Bank's operations, which not only encourages but also ensures that OHS standards are met in every line of work. As part of its efforts to maintain the health quality of employees, Bank Sumsel Babel provides general medical check-ups and health insurance through the BPJS Kesehatan program for all employees. This reflects the Bank's concern for the physical and mental health of employees, which is an essential factor in creating a productive and healthy work environment.

Program Pengelolaan Keselamatan Pegawai
Employee Safety Management Program

Dalam hal keselamatan kerja, Bank Sumsel Babel berupaya mengeliminasi potensi risiko kecelakaan dengan menyediakan berbagai fasilitas keselamatan, antara lain:

- **Perangkat Alat Pemadam Api Ringan (APAR), *hydrant*, dan *smoke detector* di setiap jaringan kantor, yang dapat digunakan untuk mengatasi risiko kebakaran.**
- **Pembentukan tim gugus tugas yang terdiri dari Tugas Pemadaman, Tugas Evakuasi, Tugas Pengamanan, dan Posko *Security,* untuk menangani bahaya kebakaran yang mungkin terjadi sewaktu-waktu.**
- **Penyediaan tangga darurat di setiap lantai untuk jalur evakuasi apabila terjadi kebakaran atau bencana alam seperti gempa bumi.**

In terms of workplace safety, Bank Sumsel Babel strives to eliminate potential accident risks by providing various safety facilities, including:

- Light Fire Extinguishers (APAR), hydrants, and smoke detectors in each office network, which can be used to overcome the risk of fire.
- Formation of a task force team consisting of Firefighting Unit, Evacuation Unit, Security Unit, and a Security Post, to handle potential fire hazards at any time.
- Provision of emergency stairs on each floor as an evacuation route in the event of fire or natural disasters such as earthquakes.

Program Pengelolaan Kesehatan Pegawai
Employee Health Management Program

Untuk memastikan kesejahteraan dan kesehatan seluruh pegawai melalui berbagai fasilitas dan layanan kesehatan, mencakup:

- **Tersedianya fasilitas kesehatan berupa klinik pegawai beserta tenaga medisnya yang bekerja sama dengan rumah sakit.**
- **Penyediaan obat-obatan yang dapat digunakan oleh pegawai.**
- **Memberikan fasilitas kesehatan untuk pegawai dan keluarganya seperti asuransi komersial dan BPJS Kesehatan termasuk fasilitas rawat jalan, rawat inap dan pemeriksaan kesehatan *(medical check up).***

To ensure the well-being and health of all employees through various health facilities and services, including:

- Availability of healthcare facilities in the form of employee clinics and medical staff, in collaboration with hospitals.
- Provision of medicines that can be used by employees.
- Providing health facilities for employees and their families such as commercial insurance and BPJS Kesehatan, including outpatient care, inpatient care and medical check-ups.

Selama 3 (tiga) tahun terakhir, tidak terdapat kasus kecelakaan kerja yang terjadi di Bank. Hal tersebut merupakan dampak dari komitmen Bank Sumsel Babel dalam menyediakan lingkungan kerja yang layak dan aman.

In the past 3 (three) years, there have been no work-related accidents at the Bank. This is the result of Bank Sumsel Babel's commitment to providing a safe and decent work environment.

Aspek Sosial-Pengembangan Produk dan Layanan kepada Nasabah

Social Aspects – Development of Products and Services for Customers

Komitmen Bank Sumsel Babel dalam Memberikan Layanan Terbaik dan Berkelanjutan bagi Nasabah

Bank Sumsel Babel's Commitment to Providing the Best and Sustainable Services for Customers

Bank Sumsel Babel berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas layanan dengan mengedepankan prinsip profesionalisme, transparansi, dan inovasi. Sebagai lembaga keuangan yang berorientasi pada kepuasan pelanggan, Bank secara konsisten mengembangkan berbagai inisiatif strategis guna memenuhi kebutuhan nasabah yang terus berkembang. Melalui pendekatan yang berfokus pada pelanggan, Bank memastikan bahwa setiap layanan yang diberikan tidak hanya memenuhi ekspektasi nasabah tetapi juga menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan.

Bank Sumsel Babel is committed to continuously improving the quality of services by upholding the principles of professionalism, transparency, and innovation. As a financial institution focused on customer satisfaction, the Bank consistently develops various strategic initiatives to meet the ever-growing needs of its customers. Through a customer-focused approach, the Bank ensures that every service provided not only meets customer expectations but also creates sustainable added value.

Sebagai mitra terpercaya dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat, Bank Sumsel Babel tidak hanya menyediakan layanan perbankan konvensional, tetapi juga berupaya menghadirkan produk dan layanan keuangan yang inovatif, aman, dan inklusif. Bank memahami bahwa perkembangan teknologi dan perubahan dinamika sosial menuntut adanya transformasi layanan perbankan yang lebih fleksibel dan mudah diakses oleh semua kalangan. Oleh karena itu, Bank terus berinovasi dalam menghadirkan solusi keuangan yang tidak hanya mendukung pertumbuhan ekonomi tetapi juga memperhatikan aspek lingkungan dan sosial.

As a trusted partner in improving the quality of life for the community, Bank Sumsel Babel not only provides conventional banking services, but also strives to offer innovative, safe, and inclusive financial products and services. The Bank understands that technological advancements and changes in social dynamics require the transformation of banking services to be more flexible and accessible to all groups. Therefore, the Bank continues to innovate in providing financial solutions that not only support economic growth but also pay attention to environmental and social aspects.

Layanan Perbankan yang Setara kepada Nasabah

Equal Banking Services for Customers

Bank Sumsel Babel berkomitmen untuk memberikan layanan yang setara atas produk dan/atau jasa perbankan yang disediakannya, serta menyampaikan informasi produk dan/atau jasa perbankan yang akurat kepada nasabah. Bank selalu memprioritaskan kenyamanan dan keamanan nasabah dalam bertransaksi. Bank Sumsel Babel juga telah menyediakan saluran/media bagi seluruh nasabah untuk menyampaikan saran dan masukan sebagai peningkatan produk dan layanan Bank.

Bank Sumsel Babel is committed to providing equal services for the banking products and/or services it offers, as well as delivering accurate banking product and/or service information to customers. The Bank always prioritizes customer comfort and security in transactions. The Bank has also provided channels/media for all customers to submit suggestions and feedback as part of enhancing the Bank's products and services.

Bank Sumsel Babel terus berupaya memperluas akses keuangan guna meningkatkan inklusi keuangan di Sumatera Selatan dan Kepulauan Bangka Belitung. Berbagai inisiatif dilakukan, termasuk Program KEJAR untuk meningkatkan literasi keuangan bagi pelajar, layanan Laku Pandai melalui BSBLur yang menjangkau daerah terpencil, serta pengembangan *platform digital* BSB Lokak untuk mempermudah akses pinjaman bagi masyarakat. Selain itu, Bank juga fokus pada perluasan akses keuangan di daerah tertinggal dengan menyediakan infrastruktur perbankan yang memadai guna mendorong pertumbuhan ekonomi dan pemerataan kesejahteraan. Dalam rangka meningkatkan inklusivitas layanan, Bank Sumsel Babel juga menghadirkan ATM Ramah Disabilitas serta fasilitas aksesibilitas lainnya bagi penyandang disabilitas. Melalui langkah-langkah ini, Bank Sumsel Babel berkomitmen untuk menyediakan layanan perbankan yang setara bagi seluruh masyarakat, tanpa terkecuali.

Bank Sumsel Babel continues to work on expanding financial access to improve financial inclusion in South Sumatra and the Bangka Belitung Islands. Various initiatives have been implemented, including the KEJAR Program to improve financial literacy for students, the Laku Pandai service through BSBLur which reaches remote areas, and the development of the BSB Lokak digital platform to ease access to loans for the community. In addition, the Bank is focused on expanding financial access in underdeveloped areas by providing adequate banking infrastructure to encourage economic growth and equitable welfare. To enhance service inclusivity, Bank Sumsel Babel also introduces Disability-Friendly ATMs and other accessibility facilities for people with disabilities. Through these measures, Bank Sumsel Babel is committed to providing equal banking services to all members of societ, without exception.

Transparansi Informasi Produk dan Layanan Perusahaan
Transparency of Company Product and Service Information

Bank Sumsel Babel berkomitmen untuk menyediakan informasi produk dan layanan secara jelas, akurat, dan transparan kepada seluruh nasabah. Informasi lengkap mengenai berbagai produk dan layanan yang ditawarkan dapat diakses melalui situs resmi Bank Sumsel Babel di www.banksumselbabel.com.

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Sumsel Babel telah menyesuaikan penyampaian informasi produk dan layanan sesuai dengan ketentuan ringkasan informasi yang berlaku. Bank memastikan bahwa setiap informasi yang diberikan:

- Disampaikan dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami
- Mencerminkan kondisi yang sebenarnya
- Mengikuti standar transparansi *(disclosure)* yang ditetapkan
- Disajikan dalam format yang menarik dan informatif
- Selalu diperbarui untuk memastikan keakuratan dan relevansi informasi

Dengan prinsip transparansi ini, Bank Sumsel Babel berupaya membangun kepercayaan serta memberikan kenyamanan bagi nasabah dalam mengakses dan memahami produk serta layanan yang tersedia.

Bank Sumsel Babel is committed to providing clear, accurate, and transparent product and service information to all customers. Complete information on the various products and services offered can be accessed through the official website of Bank Sumsel Babel at www.banksumselbabel.com.

As part of compliance with regulations set by the Financial Services Authority (OJK), Bank Sumsel Babel has adjusted its product and service information disclosure in accordance with the applicable information summary provisions. The Bank ensures that all information provided:

- Communicated in clear and easy-to-understand language
- Reflects the actual conditions
- Adhere to established transparency (disclosure) standards
- Presented in an attractive and informative format
- Regularly updated to ensure accuracy and relevance of information

With this principle of transparency, Bank Sumsel Babel strives to build trust and provide comfort for customers in accessing and understanding the available products and services.

Evaluasi Produk dan Jasa
Product and Service Evaluation

Sebagai bentuk komitmen terhadap kepuasan pelanggan, Bank Sumsel Babel juga memastikan bahwa setiap produk dan layanan yang ditawarkan telah memenuhi standar regulasi dan prinsip perlindungan konsumen. Sebelum produk dan layanan Bank disampaikan kepada nasabah, setiap produk dan layanan telah mendapatkan izin dari Bank Indonesia. Bank juga secara berkelanjutan melakukan tinjauan ulang dan evaluasi sebagai bagian dari mitigasi risiko dalam penerbitan produk dan layanan baru. Proses tinjauan ulang dan evaluasi ini dilakukan untuk memastikan bahwa peluncuran produk dan layanan sesuai dengan pengajuan yang telah disetujui oleh manajemen serta menjamin keamanan dan kenyamanan bagi nasabah.

Pada tahun 2024, seluruh (100%) produk dan layanan Bank telah dievaluasi. Dari hasil evaluasi berkala yang dilakukan sepanjang tahun, Bank Sumsel Babel memastikan bahwa hingga akhir tahun 2024, tidak ada produk atau jasa keuangan yang mengalami permasalahan atau perlu ditarik kembali oleh Bank Indonesia.

As a commitment to customer satisfaction, Bank Sumsel Babel also ensures that every product and service offered has met regulatory standards and consumer protection principles. Before any product or service is made available to customers, it has received approval from Bank Indonesia. The Bank also continuously conducts reviews and evaluations as part of risk mitigation in issuing new products and services. This review and evaluation process is carried out to ensure that the launch of products and services is in accordance with the proposals approved by management, while also guaranteeing safety and comfort for customers.

In 2024, all (100%) of the Bank's products and services had been evaluated. Based on the periodic evaluations conducted throughout the year, Bank Sumsel Babel ensured that by the end of 2024, no financial products or services had encountered issues or required withdrawal by Bank Indonesia.

Perlindungan Kerahasiaan dan Keamanan Data serta Dana/Simpanan Nasabah
Protection of Customer Data and Fund/Deposit Confidentiality and Security

Perlindungan atas privasi dan keamanan data serta dana nasabah merupakan aspek terpenting yang senantiasa diperhatikan oleh Bank Sumsel Babel untuk menjaga kepercayaan nasabah. Untuk memberikan rasa aman bagi setiap nasabah, Bank Sumsel Babel memastikan jaminan perlindungan atas uang yang disimpan oleh nasabah melalui Lembaga Penjamin Simpanan sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 24 Tahun 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan.

The protection of privacy and security of customer data and funds is one of the most important aspects consistently prioritized by Bank Sumsel Babel to maintain customer trust. To ensure the security of every customer, Bank Sumsel Babel guarantees protection for the funds deposited by customers through the Deposit Insurance Corporation in accordance with the provisions of Law No. 24 of 2004 concerning the Deposit Insurance Corporation.

Jaminan perlindungan informasi dan data nasabah juga dilakukan dengan menjaga privasi dan keamanan data nasabah pada setiap transaksi yang dilakukan serta tidak melakukan penyebaran data pribadi kepada pihak lain. Komitmen ini tercantum dalam BPP Perlindungan, Pelayanan, dan Penyelesaian Pengaduan Nasabah dan/atau Konsumen yang didalamnya juga mencakup terkait Prinsip Perlindungan Nasabah dan/atau Konsumen serta Larangan Pemberian Data dan/atau Informasi Nasabah dan/atau Konsumen.

The guarantee of customer data and information protection is also carried out by safeguarding the privacy and security of customer data during every transaction, as well as ensuring that personal data is not disclosed to third parties. This commitment is outlined in the BPP on Customer Protection, Service, and Complaint Resolution, which also includes the Principles of Customer and/or Consumer Protection and the Prohibition of Sharing Customer and/or Consumer Data and/or Information.

Selama tahun 2024, tidak ditemukan insiden ketidakpatuhan terkait privasi dan hilangnya data nasabah. Selain itu, juga tidak terdapat denda finansial maupun sanksi lain terkait dengan pelanggaran atas kerahasiaan data nasabah yang dilakukan Perusahaan.

In 2024, there were no incidents of non-compliance related to customer privacy or loss of customer data. In addition, no financial penalties or other sanctions were imposed due to violations of customer data confidentiality committed by the Company.

Inovasi Produk dan Layanan Berkelanjutan
Sustainable Product and Service Innovation

Bank Sumsel Babel menempatkan Pengembangan Produk dan Layanan Keuangan Berkelanjutan sebagai program prioritas dalam rencana aksi keuangan berkelanjutan. Salah satu indikator keberhasilannya adalah penyaluran pembiayaan bagi sektor usaha berorientasi keberlanjutan (di luar UMKM), dengan target baki debet mencapai Rp337,416 juta. Pembiayaan ini difokuskan pada berbagai sektor strategis, seperti energi terbarukan, pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan, transportasi ramah lingkungan, pengelolaan air dan limbah secara berkelanjutan, serta pengembangan produk *eco-efficient*. Dengan inisiatif ini, Bank berupaya mendukung pertumbuhan usaha yang ramah lingkungan untuk mengurangi dampak negatif terhadap ekosistem, meningkatkan efisiensi sumber daya, serta mendorong perekonomian yang lebih hijau dan berkelanjutan.

Bank Sumsel Babel places Sustainable Financial Product and Service Development as a priority program in its sustainable finance action plan. One of the success indicators is the distribution of financing for sustainability-oriented business sectors (outside of MSMEs), with a target outstanding balance reaching Rp337,416 million. This financing is focused on various strategic sectors, such as renewable energy, sustainable natural resource management, environmentally friendly transportation, sustainable water and waste management, and the development of eco-efficient products. Through this initiative, the Bank seeks to support the growth of environmentally friendly businesses to reduce negative impacts on the ecosystem, increase resource efficiency, and encourage a greener and more sustainable economy.

Penanganan Pengaduan Nasabah

Sustainable Product and Service Innovation

Bank Sumsel Babel memberikan kesempatan pada setiap nasabah untuk mengajukan keluhan maupun pengaduan terkait standar kualitas produk dan jasa layanan yang diberikan melalui sarana atau media yang telah disediakan dengan menyertakan bukti identitas dan dokumen pendukung. Nasabah dapat mengajukan keluhan secara lisan maupun tertulis melalui sarana sebagai berikut:

Bank Sumsel Babel provides an opportunity for every customer to file complaints or grievances related to the quality standards of products and services provided through the channels or media available, by including proof of identity and supporting documents. Customers can file complaints either verbally or in writing through the following channels:

Secara lisan, yaitu dengan:
- **Menghubungi *Call Center Hotline* di 0711-1500711**
- **Mengunjungi jaringan kantor Bank Sumsel Babel terdekat**

Verbally, by:
- Contacting the Call Center Hotline at 0711-1500711
- Visiting the nearest Bank Sumsel Babel office network

Secara tertulis yaitu dengan:
- **Mengirimkan email ke: Contactcenter@banksumselbabel.com**
- **Situs *website* www.banksumselbabel.com pada *menu E-Form* untuk menyampaikan pengaduan**
- **Mengunjungi jaringan kantor Bank Sumsel Babel terdekat**

In writing, by:
- Sending email to: Contactcenter@banksumselbabel.com
- Visiting the Website at www.banksumselbabel.com on the E-Form menu to submit a complaint
- Visiting the nearest Bank Sumsel Babel office network

Selama tahun 2024, terdapat 25.847 pengaduan nasabah yang seluruhnya telah diproses dan diselesaikan dengan standar prosedur yang berlaku.

In 2024, there were 25,847 customer complaints, all of which have been processed and resolved in accordance with applicable standard procedures.

Survei Kepuasan Nasabah
Customer Satisfaction Survey

Bank Sumsel Babel secara rutin melaksanakan survei kepuasan nasabah dan kualitas layanan guna memastikan peningkatan berkelanjutan dalam memberikan layanan terbaik. Survei ini mencakup evaluasi terhadap Kantor Cabang dan Kantor Cabang Pembantu yang dilakukan melalui kerja sama dengan konsultan internal serta pihak independen, seperti MRI Bank *Service Excellent Monitor* (BSEM) *Index* dan MRI *Satisfaction, Loyalty, and Engagement* (SLE) *Index*.

Melalui survei ini, diperoleh wawasan mengenai tingkat kepuasan nasabah serta efektivitas produk dan layanan yang disediakan. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi aspek yang perlu ditingkatkan demi memberikan pengalaman perbankan yang lebih baik. Hasil survei tahun 2024 menunjukkan bahwa indeks kualitas layanan yang dilakukan oleh konsultan internal mencapai skor 75,36. Sementara itu, survei kualitas layanan oleh MRI menunjukkan skor indeks 86,51 untuk BSEM dan 70,1 untuk SLE.

Bank Sumsel Babel regularly conducts customer satisfaction surveys and service quality assessments to ensure continuous improvement in providing the best service. These surveys include evaluations of Branch Offices and Sub-Branch Offices, conducted through collaboration with internal consultants and independent parties, such as the MRI Bank Service Excellent Monitor (BSEM) Index and the MRI Satisfaction, Loyalty, and Engagement (SLE) Index.

Through these surveys, insights are obtained regarding the level of customer satisfaction and the effectiveness of the products and services provided. The collected data is then analyzed to identify areas that need improvement in order to provide a better banking experience. The results of the 2024 survey showed that the service quality index conducted by internal consultants reached a score of 75.36. Meanwhile, the service quality survey by MRI showed an index score of 86.51 for BSEM and 70.1 for SLE.

Aspek Sosial - Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat

Social Aspects - Community Development and Empowerment

Komitmen Bank Sumsel Babel dalam Pemberdayaan Masyarakat

Bank Sumsel Babel's Commitment to Community Empowerment

Bank Sumsel Babel berkomitmen kuat dalam memberdayakan masyarakat melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dirancang untuk memberikan dampak positif jangka panjang. Mengusung semangat "Melaju Bersama, Wujudkan Masyarakat Berdaya," Bank Sumsel Babel tidak hanya berfungsi sebagai lembaga keuangan, tetapi juga sebagai penggerak dalam meningkatkan kesejahteraan sosial melalui berbagai inisiatif pemberdayaan di bidang ekonomi, pendidikan, dan lingkungan.

Sebagai lembaga yang tumbuh bersama masyarakat, Bank Sumsel Babel menyadari bahwa keberlanjutan bisnis tidak hanya bergantung pada aspek ekonomi, tetapi juga pada kesejahteraan sosial dan hubungan yang harmonis dengan komunitas. Oleh karena itu, Bank berkomitmen untuk mengelola hubungan dengan masyarakat secara proaktif melalui program CSR yang terarah. Bank Sumsel Babel berusaha menciptakan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan dengan mendukung ekonomi lokal agar dapat tumbuh dengan keberlanjutan yang lebih baik.

Bank Sumsel Babel is strongly committed to empowering communities through Corporate Social Responsibility (CSR) programs designed to provide long-term positive impacts. Carrying the spirit of "Moving Together, Realizing an Empowered Community," Bank Sumsel Babel not only serves as a financial institution, but also as a catalyst in improving social welfare through various empowerment initiatives in the fields of economy, education, and environment.

As an institution that grows alongside the community, Bank Sumsel Babel recognizes that business sustainability relies not only on economic aspects, but also on social welfare and harmonious relationships with the community. Therefore, the Bank is committed to proactively managing its relationships with the community through well-directed CSR programs. Bank Sumsel Babel strives to create inclusive and sustainable economic growth by supporting the local economy to grow with better sustainability.

Realisasi Program CSR Tahun 2024

CSR Program Realization in 2024

Program CSR Bank Sumsel Babel mencakup tujuh pilar utama: Pendidikan, Bencana Alam, Infrastruktur, Bina Mitra, Kesehatan, Lingkungan, dan Sosial. Dalam upaya mendukung pembangunan berkelanjutan, Bank secara teratur menyalurkan dana untuk program-program ini, dengan total penyaluran dana CSR sepanjang tahun 2024 mencapai Rp9.442.634.912,46 juta. Program-program CSR ini dirancang untuk sejalan dengan prinsip keberlanjutan dan mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Setiap program CSR Bank Sumsel Babel tidak hanya berfokus pada aspek filantropi, tetapi juga dirancang untuk memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat dan lingkungan. Program-program ini dilaksanakan dengan pendekatan berbasis data dan mempertimbangkan kebutuhan riil masyarakat serta dampaknya terhadap perusahaan dan pemangku kepentingan. Dengan strategi yang lebih sistematis dan terarah, program CSR Bank Sumsel Babel bertujuan menurunkan angka stunting, inflasi, dan kemiskinan ekstrem, menciptakan sinergi yang berkelanjutan antara bank dan komunitas sekitar.

Dalam program Bina Mitra, Bank Sumsel Babel mendukung pelaku UMKM untuk memperkuat daya saing mereka agar dapat berkembang secara mandiri dan berkelanjutan. Di sisi lain, dalam program Bina Lingkungan, Bank memberikan bantuan finansial, tanggap bencana, serta meningkatkan akses pendidikan dan kesehatan bagi masyarakat. Melalui berbagai program ini, Bank Sumsel Babel berupaya menciptakan perubahan positif yang lebih luas dan berkesinambungan, membawa manfaat bagi masyarakat di sekitar wilayah operasionalnya

Bank Sumsel Babel's CSR program encompass seven main pillars: Education, Natural Disasters, Infrastructure, Partner Development, Health, Environment, and Social Assistance. In an effort to support sustainable development, the Bank regularly allocates funds for these programs, with a total CSR funds in 2024 reaching Rp9,442,634,912.46 million. These CSR programs are designed to align with sustainability principles and support the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

Each CSR program of Bank Sumsel Babel not only focuses on the philanthropic aspect, but is also designed to provide long-term benefits to the community and the environment. These programs are implemented with a data-driven approach, taking into account the real needs of the community and their impact on the company and stakeholders. With a more systematic and directed strategy, the CSR program of Bank Sumsel Babel aims to reduce stunting, inflation, and extreme poverty, creating sustainable synergy between the Bank and the surrounding community.

In the Partner Development program, Bank Sumsel Babel supports MSMEs to strengthen their competitiveness so they can grow independently and sustainably. While in the Community Development program, the Bank provides financial aid, disaster response, and improves access to education and health for the community. Through these various programs, Bank Sumsel Babel seeks to create wider and more sustainable positive changes, bringing benefits to the community around its operational areas.

Program Bina Mitra
Partner Development Program

Bank Sumsel Babel terus mengembangkan program Bina Mitra untuk mendukung pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam mengembangkan usaha mereka, yang pada akhirnya dapat mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Program ini menyediakan berbagai bantuan, seperti pengembangan modal kerja, fasilitas kerja, dan pelatihan kewirausahaan untuk meningkatkan keterampilan pelaku usaha.

Program Bina Mitra Tahun 2024 juga mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) dengan fokus pada pemberdayaan ekonomi lokal, penguatan daya saing UMKM, serta pelestarian sumber daya alam. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas produksi, kualitas produk, dan mendukung keberlanjutan sosial dan lingkungan.

Sepanjang tahun 2024, Program Bina Mitra yang telah dijalankan oleh Bank Sumsel Babel antara lain sebagai berikut:

Bank Sumsel Babel continues to develop the Partner Development program to support Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in growing their businesses, which can ultimately drive local economic growth. This program provides various assistance, such as working capital development, workspace facilities, and entrepreneurship training to enhance the skills of business owners.

The 2024 Partner Development Program also supports the Sustainable Development Goals (SDGs), by focusing on empowering local economy, strengthening MSMEs' competitiveness, and preserving natural resources. This program aims to improve production capacity, product quality, and support social and environmental sustainability.

Throughout 2024, the Partner Development Program implemented by Bank Sumsel Babel includes the following initiatives:

Bantuan *Box Freezer* untuk Pelaku UMKM di Kampung Pempek Tanggo Rajo Cindo Palembang
Freezer Box Assistance for MSMEs in Kampung Pempek Tanggo Rajo Cindo, Palembang



Program ini bertujuan untuk membantu para pelaku UMKM dalam mengembangkan usahanya, khususnya dalam meningkatkan kapasitas produksi dan mengurangi pemborosan bahan baku. Dengan bantuan *box freezer,* para pelaku UMKM dapat menyimpan bahan baku dan produk olahan dengan lebih optimal, menjaga kualitas produk, serta memperpanjang daya simpan. Hal ini tidak hanya berdampak pada efisiensi operasional, tetapi juga pada pengurangan kerugian akibat pemborosan bahan baku, yang pada akhirnya dapat meningkatkan daya saing produk mereka. Dampak positif lainnya adalah peningkatan kapasitas produksi UMKM yang memungkinkan mereka untuk memenuhi permintaan pasar yang lebih besar, sekaligus memperbaiki kualitas produk yang dihasilkan. Program ini sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan terkait dengan pengurangan pemborosan (SDGs No. 12 - Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab) dan peningkatan ekonomi lokal (SDGs No. 8 - Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi).

This program aims to assist MSMEs grow their businesses, especially in increasing production capacity and reducing waste of raw materials. With the help of freezer boxes, MSMEs can store raw materials and processed products more efficiently, maintain product quality, and extend shelf life. This not only impacts on operational efficiency, but also reduces losses from raw material wastage, ultimately boosting the competitiveness of their products. Another positive impact is the increased production capacity of MSMEs, allowing them to meet higher market demand, while improving the quality of their products. This program is in line with the Sustainable Development Goals related to reducing waste (SDGs No. 12 - Responsible Consumption and Production) and improving the local economy (SDGs No. 8 - Decent Work and Economic Growth).

Penyediaan Sarana Prasarana untuk UMKM di Kabupaten Banyuasin

Provision of Facilities and Infrastructure for MSMEs in Banyuasin Regency

Program ini bertujuan untuk memperkuat kapasitas dan produktivitas pelaku usaha lokal di Kabupaten Banyuasin melalui penyediaan sarana prasarana yang memadai. Dengan dukungan ini, para pelaku UMKM dapat mengembangkan kualitas produk mereka dan memperluas pasar, sekaligus meningkatkan efisiensi operasional. Sarana prasarana yang lebih baik memungkinkan mereka untuk meningkatkan daya saing dalam pasar yang semakin kompetitif. Dampak langsung dari program ini adalah peningkatan kapasitas produksi, efisiensi operasional, serta pertumbuhan ekonomi daerah yang lebih berkelanjutan. Program ini berkontribusi pada pencapaian SDGs No. 8 mengenai pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, serta SDGs No. 9 tentang industri, inovasi, dan infrastruktur.

This program aims to strengthen the capacity and productivity of local entrepreneurs in Banyuasin Regency by providing adequate infrastructure. With this support, MSME owners can develop the quality of their products and expand their markets, while improving operational efficiency. Better infrastructure allows them to enhance their competitiveness in an increasingly competitive market. The direct impact of this program is the increased production capacity, operational efficiency, and more sustainable regional economic growth. This program contributes to achieving SDGs No. 8 on inclusive and sustainable economic growth, and SDGs No. 9 on industry, innovation, and infrastructure.

Bantuan Alat Pasca Panen dan Pengolahan Kopi untuk Kelompok Tani Aik Ladan di Kabupaten Belitung Timur

Post-Harvest and Coffee Processing Equipment Assistance for the Aik Ladan Farmer Group in East Belitung Regency

Program bantuan alat pasca panen dan pengolahan kopi bertujuan untuk meningkatkan efisiensi proses pasca panen kopi, mengurangi tingkat kehilangan hasil panen, dan meningkatkan kualitas biji kopi. Dengan bantuan alat yang lebih modern dan efisien, kelompok tani dapat mengolah kopi dengan cara yang lebih bersih, seragam, dan sesuai standar kualitas tinggi. Hal ini berujung pada peningkatan nilai jual produk kopi, yang pada gilirannya meningkatkan pendapatan para petani kopi. Program ini mendukung pencapaian SDGs No. 2 mengenai penghapusan kelaparan dan peningkatan ketahanan pangan, serta SDGs No. 12 tentang konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab, dengan mengurangi pemborosan hasil panen.

The post-harvest and coffee processing equipment assistance program aims to improve the efficiency of the post-harvest process, reduce crop loss, and improve the quality of coffee beans. With the help of more modern and efficient equipment, farmer groups can process coffee in a cleaner, more uniform manner, and adhering to high quality standards. This leads to an increase in the market value of coffee products, which in turn boosts the income of coffee farmers. This program supports the achievement of SDGs No. 2 on ending hunger and improving food security, as well as SDGs No. 12 on responsible consumption and production, by reducing crop waste.

Program Bina Lingkungan
Community Development Program

Program Bina Lingkungan merupakan program CSR yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat melalui penyaluran dana ke berbagai bidang seperti pendidikan, kesehatan, infrastruktur, lingkungan, bencana alam maupun penyaluran dana bantuan berupa donasi/sumbangan lainnya pada kegiatan sosial. Adapun realisasi Program Bina Lingkungan Bank Sumsel Babel di tahun 2024 meliputi:

The Community Development Program is a CSR initiative that aimed at improving the welfare and quality of life of the community through the distribution of funds to various sectors such as education, health, infrastructure, environment, natural disasters and the distribution of donations or other forms of aid for social activities. The Community Development Program carried out by Bank Sumsel Babel in 2024 includes:

Program Bantuan Bencana Alam
Natural Disaster Relief Program

Bank Sumsel Babel terus menunjukkan komitmennya dalam memberikan bantuan kepada korban bencana alam sebagai bentuk kepedulian sosial. Berikut dua kegiatan bantuan yang telah dilaksanakan:

1. **Bantuan Bencana Alam Banjir di Kabupaten Lahat dan Kota Pagaralam**
   Program ini bertujuan untuk meringankan beban korban banjir dengan menyediakan kebutuhan pokok seperti bahan makanan dan kebutuhan harian lainnya. Bantuan senilai Rp66.460.000,- disalurkan dalam bentuk paket sembako, memastikan korban tetap memiliki akses terhadap pangan dan kebutuhan dasar selama masa pemulihan pasca bencana.

2. **Bantuan Bencana Alam Puting Beliung di Kabupaten Bangka Selatan**
   Sebagai respon terhadap kerusakan rumah dan fasilitas akibat puting beliung, Bank Sumsel Babel memberikan bantuan sebesar Rp20.000.000,- dalam bentuk bahan material bangunan. Bantuan ini diharapkan dapat membantu memperbaiki kerusakan dan mempercepat pemulihan, sehingga masyarakat dapat kembali beraktivitas dengan aman dan layak.

Bank Sumsel Babel continues to demonstrate its commitment to providing assistance to victims of natural disasters as part of it social responsibility. Here are two assistance activities that have been carried out:

1. **Flood Disaster Relief in Lahat Regency and Pagaralam City**
   This program aims to ease the burden of flood victims by providing basic necessities such as food and other daily essentials. Assistance worth Rp66,460,000,- was distributed in the form of basic food packages, ensuring that victims continue to have access to food and basic necessities during the post-disaster recovery period.

2. **Natural Disaster Relief in South Bangka Regency**
   In response to the damage caused by caused by the whirlwind to homes and facilities, Bank Sumsel Babel provided assistance of Rp20,000,000 in the form of construction materials. This assistance is expected to help repair the damage and speed up the recovery process, so that the community can return to their activities safely.

Program Bantuan Kesehatan Masyarakat

Community Health Assistance Program

Bank Sumsel Babel terus berkomitmen untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat melalui berbagai program bantuan sosial yang fokus pada pemenuhan kebutuhan kesehatan dan gizi. Berikut adalah beberapa kegiatan bantuan yang telah dilaksanakan:

1. **Bantuan Program *Stunting***
   Program ini bertujuan untuk meningkatkan asupan gizi anak-anak guna mencegah kekurangan nutrisi serta mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal. Dengan bantuan senilai Rp132.175.000,- yang disalurkan dalam bentuk pemenuhan makanan bergizi, program ini diharapkan dapat menurunkan angka *stunting* di wilayah sasaran dan meningkatkan kualitas kesehatan generasi penerus.

2. **Pengobatan Mata Gratis Bekerja Sama dengan Rumah Sakit Khusus Mata Masyarakat Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan**
   Program ini menyediakan layanan pengobatan mata gratis untuk masyarakat yang tidak mampu dan tidak ter-cover oleh BPJS Kesehatan. Dengan bantuan sebesar Rp500.000.000,- untuk operasi gratis, program ini bertujuan untuk membantu pemulihan kesehatan mata masyarakat, meningkatkan kualitas hidup mereka, serta memberikan akses kesehatan yang setara, terutama bagi kelompok rentan.

3. **Bantuan Alat *Echocardiography* bagi Penderita Penyakit Jantung di RSUD Kayuagung**
   Sebagai bentuk dukungan terhadap pelayanan kesehatan, Bank Sumsel Babel memberikan bantuan berupa alat *Echocardiography* senilai Rp300.000.000,- kepada RSUD Kayuagung. Bantuan ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan fasilitas kesehatan dalam diagnosis penyakit jantung, mengingat belum adanya penganggaran pembelian alat tersebut pada APBD. Diharapkan, dengan adanya alat ini, RSUD Kayuagung dapat memberikan layanan yang lebih optimal dan terjangkau bagi pasien jantung, terutama bagi mereka yang kurang mampu.

Bank Sumsel Babel continues to be committed to improving the quality of public health through various social assistance programs focused on meeting health and nutritional needs. Here are some of the assistance activities that have been implemented:

1. **Stunting Program Assistance**
   This program aims to improve children's nutritional intake to prevent malnutrition and support optimal child growth and development. With assistance worth Rp132,175,000, - , provided in the form of nutritious food, this program is expected to reduce stunting rates in the target area and improve the health quality of the future generation.

2. **Free Eye Treatment in Collaboration with the South Sumatra Provincial Government's Special Eye Hospital**
   This program provides free eye treatment for underprivileged individuals who are not covered by BPJS Kesehatan. With assistance of Rp500,000,000 for free surgeries, this program aims to help recover people's eye health, improve their quality of life, and provide equal access to health, especially for vulnerable groups.

3. **Echocardiography Equipment Donation for Heart Disease Patients at Kayuagung Regional Hospital (RSUD)**
   As a form of support for healthcare services, Bank Sumsel Babel provided assistance in the form of an Echocardiography equipment worth Rp300,000,000 to RSUD Kayuagung. This assistance aims to meet the needs of healthcare facilities in diagnosing heart disease, as the purchase of such equipment has not been budgeted in the Regional Budget (APBD). It is hoped that with this equipment, RSUD Kayuagung can provide more optimal and affordable services for heart patients, especially for those who are less fortunate.

Program Sosial Lainnya

Other Social Programs

Bank Sumsel Babel terus berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai program bantuan sosial. Berikut adalah beberapa kegiatan bantuan yang telah dilaksanakan:

1. **Bantuan Paket Sembako**
   Program ini memberikan bantuan berupa paket sembako yang mencakup bahan pangan pokok seperti beras, minyak goreng, gula, dan kebutuhan sehari-hari lainnya. Bantuan senilai Rp630.250.000,- ini bertujuan untuk meringankan beban ekonomi masyarakat, khususnya kelompok rentan, serta memastikan terpenuhinya kebutuhan pokok mereka.

2. **Bantuan Operasi Pasar Murah**
   Dalam upaya menekan harga bahan pokok agar tetap terjangkau bagi masyarakat berpenghasilan rendah, Bank Sumsel Babel memberikan subsidi harga bahan pokok melalui operasi pasar murah. Bantuan sebesar Rp229.375.000,- ini diharapkan dapat membantu menjaga kestabilan harga kebutuhan pokok.

3. **Bantuan Kendaraan untuk Program Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)**
   Bank Sumsel Babel memberikan bantuan berupa 1 unit mobil senilai Rp3.000.000.000,- untuk mendukung kelancaran operasional dalam penanganan penyandang masalah kesejahteraan sosial. Fasilitas ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas program sosial dan memperluas jangkauan layanan bagi masyarakat yang membutuhkan.

4. **Pembuatan Fasilitas Sarana Air Bersih (Sumur Bor) di Kabupaten Musi Banyuasin**
   Program ini bertujuan untuk menyediakan akses air bersih bagi masyarakat yang kesulitan mendapatkan air layak konsumsi. Dengan bantuan senilai Rp160.320.810,-, pembuatan sumur bor ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup dan kesehatan masyarakat, serta mendukung ketahanan lingkungan.

5. **Bantuan Alat Bantu bagi Lanjut Usia dan Penyandang Disabilitas di Kabupaten Bangka Selatan**
   Untuk meningkatkan mobilitas dan kualitas hidup lanjut usia dan penyandang disabilitas, Bank Sumsel Babel memberikan bantuan berupa kursi roda dan alat bantu lainnya senilai Rp34.740.000,-. Program ini diharapkan membantu penerima manfaat menjalani aktivitas sehari-hari dengan lebih nyaman dan aman.

6. **Bantuan Kendaraan Mobil Ambulans untuk RSUD Kabupaten Musi Banyuasin**
   Sebagai dukungan terhadap peningkatan layanan kesehatan, Bank Sumsel Babel memberikan 1 unit mobil ambulans senilai Rp3.000.000.000,-. Bantuan ini bertujuan untuk mempercepat proses evakuasi dan penanganan pasien, serta meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang cepat dan memadai.

7. **Bantuan untuk Percepatan Penyelenggaraan Mall Pelayanan Publik di Kabupaten Bangka Selatan**
   Program ini mendukung penyediaan sarana dan prasarana yang memadai untuk pelayanan administrasi publik yang lebih cepat, terpadu, dan nyaman. Dengan bantuan senilai Rp23.000.000,-, diharapkan kualitas layanan publik di Kabupaten Bangka Selatan semakin efektif dan efisien.

Bank Sumsel Babel continues to contribute to improving community welfare through various social assistance programs. Here are some of the assistance activities that have been implemented:

1. Basic Food Package Assistance
   This program provides assistance in the form of food packages that include basic food items such as rice, cooking oil, sugar, and other daily necessities. The assistance worth Rp630,250,000 is intended to ease the economic burden on the community, especially vulnerable groups, and ensure that their basic needs are met.

2. Cheap Market Operation Assistance
   In an effort to suppress the price of basic food to remain affordable for low-income communities, Bank Sumsel Babel provides subsidies for basic food items through cheap market operations. This assistance of Rp229,375,000 is expected to help maintain the stability of basic food prices.

3. Vehicle Assistance for People with Social Welfare Problems (PMKS) Program
   Bank Sumsel Babel provides one vehicle (car) Rp3,000,000,000,- to support the smooth operation in handling people with social welfare problems. This facility is expected to increase the effectiveness of social programs and expand the reach of services to people in need.

4. **Construction of Clean Water Facility (Artesian Well) in Musi Banyuasin Regency**
   This program aims to provide access to clean water for people struggling to obtain clean water. With assistance worth Rp160,320,810,-, the construction of this artesian well is expected to improve the quality of life and health of the community, as well as support environmental resilience.

5. **Assistance for Elderly and Disabled Individuals in South Bangka Regency**
   To improve the mobility and quality of life of the elderly and people with disabilities, Bank Sumsel Babel provides assistance in the form of wheelchairs and other assistive devices worth Rp34,740,000. This program is expected to help beneficiaries carry out their daily activities more comfortably and safely.

6. **Ambulance for Musi Banyuasin District Hospital**
   As support for improving healthcare services, Bank Sumsel Babel provides one ambulance worth Rp3,000,000,000. This assistance aims to speed up the evacuation and handling of patients, as well as improve public access to fast and adequate healthcare services.

7. **Assistance for the Acceleration of Public Service Mall in South Bangka Regency**
   This program supports the provision of adequate facilities and infrastructure for faster, integrated, and comfortable public administration services. With assistance worth Rp23,000,000, it is expected that the quality of public services in South Bangka Regency will become more effective and efficient.

Penanganan Pengaduan Masyarakat
Public Complaint Handling

Bank Sumsel Babel menunjuk penanggung jawab pelaksanaan program yakni Divisi Sekretaris Perusahaan untuk menampung keluhan dan pengaduan masyarakat yang diterima oleh Perusahaan. Masyarakat juga dapat langsung menyampaikan keluhan atau pengaduannya dengan datang langsung ke Kantor Pusat atau Kantor Cabang Perwakilan Bank Sumsel Babel yang terdekat atau dapat mengakses website dan media sosial resmi Perusahaan. Pengaduan yang masuk akan ditangani secara profesional dengan berpedoman pada Peraturan Perusahaan yang berlaku.

Bank Sumsel Babel designates the Corporate Secretary Division to accommodate public complaints and grievances received by the Company. The public can also directly submit their complaints or grievances by visiting the Headquarters or the nearest Branch Office of Bank Sumsel Babel or by accessing the Company's official website and social media. Complaints received will be handled professionally by referring to the applicable Company Regulations.

Sepanjang tahun 2024, Bank Sumsel Babel tidak menerima pengaduan dan sanksi terkait ketidakpatuhan terhadap masyarakat maupun terkait program CSR yang dilaksanakan.

Throughout 2024, Bank Sumsel Babel did not receive any complaints or sanctions related to non-compliance with the public or the CSR programs implemented.

Kinerja Lingkungan
Environmental Performance

Sebagai bagian dari industri jasa keuangan, Bank Sumsel Babel berkomitmen untuk menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan guna menghadapi tantangan global seperti pencemaran lingkungan dan perubahan iklim, yang sejalan dengan target pembangunan berkelanjutan. Komitmen ini diwujudkan melalui inovasi produk dan layanan perbankan yang ramah lingkungan serta praktik operasional yang bertanggung jawab. Bank Sumsel Babel berkomitmen untuk mendukung pengurangan dampak perubahan iklim dan transisi menuju *Net Zero Emission* (NZE) dengan menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan. Bank mendorong pembiayaan terhadap kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan, serta mendukung tercapainya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

As part of the financial services industry, Bank Sumsel Babel is committed to implementing sustainable finance principles to address global challenges such as pollution and climate change, in line with sustainable development goals. This commitment is realized through innovative and environmentally friendly banking products and services as well as responsible operational practices. The Bank is committed to supporting the reduction of climate change impacts and the transition to Net Zero Emission (NZE) by applying sustainable finance principles. The Bank encourages financing for environmentally friendly business activities and support the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

Sebagai bagian dari komitmennya, Bank telah menjalankan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2020-2024 yang merujuk pada regulasi OJK dan memperhatikan faktor internal dan eksternal dalam mendukung sistem keuangan berkelanjutan. Bank Sumsel Babel juga telah mengintegrasikan perlindungan lingkungan dalam pengelolaan risiko kepatuhan, dengan menerapkan prosedur due diligence yang ketat terhadap proyek ramah lingkungan, serta menetapkan instrumen penilaian dan mitigasi risiko lingkungan. Pengawasan dilakukan secara rutin oleh unit terkait untuk memastikan penerapan kebijakan yang tepat.

As part of its commitment, the Bank has implemented the 2020-2024 Sustainable Finance Action Plan (RAKB) which refers to OJK regulations and takes into account internal and external factors in supporting sustainable financial system. The Bank has also integrated environmental protection into its compliance risk management, by implementing strict due diligence procedures for environmentally friendly projects, as well as establishing environmental risk assessment and mitigation instruments. Supervision is carried out regularly by the relevant units to ensure proper policy implementation.

Pada tahun 2024, Bank Sumsel Babel telah menyalurkan kredit KUBL sebesar Rp665,25 miliar untuk tiga jenis kegiatan, yaitu pengelolaan sumber daya alam hayati, transportasi ramah lingkungan, dan pengelolaan air yang berkelanjutan. Pencapaian ini menunjukkan komitmen Bank dalam mendukung proyek-proyek yang berkontribusi terhadap keberlanjutan lingkungan dan ekonomi rendah karbon.

In 2024, Bank Sumsel Babel has distributed KUBL loans amounting to Rp665.25 billion for three types of activities, namely management of biological natural resources, eco- friendly transportation, and sustainable water management. This achievement demonstrates the Bank's commitment to supporting projects that contribute to environmental sustainability and a low-carbon economy.

Penggunaan Material Ramah Lingkungan
Use of Environmentally Friendly Materials

Operasional Bank Sumsel Babel umumnya tidak memerlukan bahan baku dalam jumlah besar, kecuali untuk kebutuhan administrasi dan perkantoran. Namun demikian, Bank tetap berkomitmen untuk memilih material ramah lingkungan dalam pemilihan peralatan dan perlengkapan kantor. Sebagai bagian dari upaya mengurangi dampak lingkungan, Bank mendorong seluruh karyawan untuk mengurangi penggunaan material sekali pakai yang sulit didaur ulang, guna mengurangi volume sampah yang masuk ke tempat pembuangan akhir. Komitmen ini tercermin dalam pengembangan sistem digitalisasi dan elektronik yang semakin dioptimalkan, seperti penggunaan fasilitas ATM, *mobile banking, internet banking,* dan berbagai aplikasi perbankan *digital* lainnya.

Bank Sumsel Babel's operations generally do not require large amounts of raw materials, except for administrative and office needs. However, the Bank remains committed to choosing environmentally friendly materials in the selection of office equipment and supplies. As part of its efforts to reduce environmental impact, the Bank encourages all employees to minimize the use of disposable materials that are difficult to recycle, in order to reduce the volume of waste sent to landfills. This commitment is reflected in the development of increasingly optimized digital and electronic systems, such as the use of ATMs, mobile banking, internet banking, and various other digital banking applications.



Program *Paperless* Bank Sumsel Babel:

Bank Sumsel Babel Paperless Program:

- **Proses pengadaan barang dan jasa telah terdokumentasi melalui aplikasi *e-procurement*.**
- **Pada menu ATM fitur pilihan 'Cetak atau Tidak Cetak Struk/Bukti Transaksi' telah diimplementasikan.**
- **Penggunaan aplikasi *Digital Sign* di Kantor Pusat Bank Sumsel Babel.**
- **Memanfaatkan kertas bekas untuk kebutuhan pembuatan memo dan *note* konsep.**
- **Mengoptimalkan media *online* dan jaringan intranet sebagai media komunikasi dan publikasi antar jaringan kantor.**
- **Memanfaatkan media sosial sebagai alat promosi kepada nasabah.**

Langkah ini tidak hanya bertujuan untuk mempermudah nasabah dalam bertransaksi, tetapi juga untuk mengurangi ketergantungan pada transaksi manual yang melibatkan penggunaan dokumen dan kertas. Dengan demikian, Bank Sumsel Babel berupaya mengurangi jejak ekologis dari kegiatan operasionalnya serta mendukung prinsip keberlanjutan dalam setiap aspek bisnisnya.

- The procurement process for goods and services has been documented through the e-procurement application.
- On the ATM menu, the 'Print or Do Not Print Receipt' feature has been implemented.
- Use of Digital Sign application at Bank Sumsel Babel Headquarters.
- Utilizing used paper for making memos and concept notes.
- Optimizing online media and intranet networks as communication and publication media between office networks.
- Utilizing social media as a promotional tool for customers.

These steps not only aim to make transactions easier for customers, but also to reduce reliance on manual transactions involving documents and paper. In this way, Bank Sumsel Babel strives to reduce its ecological footprint from operational activities and support sustainability principles in every aspect of its business.

Efisiensi Penggunaan Energi
Energy Efficiency

Pada tahun 2024, Bank Sumsel Babel terus mengoptimalkan penggunaan energi listrik dan Bahan Bakar Minyak (BBM) untuk mendukung operasional perbankan. Energi listrik dimanfaatkan untuk mengoperasikan peralatan elektronik di kantor, sementara BBM digunakan untuk operasional kendaraan serta sebagai sumber cadangan saat terjadi pemadaman listrik. Sepanjang tahun 2024, total konsumsi energi Bank Sumsel Babel mencapai 18.380,55 gigajoule. Untuk mengukur efisiensi energi, Bank Sumsel Babel juga melakukan perhitungan intensitas penggunaan energi, dengan hasil sebesar 5,46 gigajoule per karyawan, yang berhasil menurun 0,91% dari tahun 2023 yaitu sebesar 5,51 gigajoule per karyawan.

Sepanjang tahun 2024, Bank Sumsel Babel telah melaksanakan berbagai inisiatif efisiensi energi dan reduksi emisi GRK sebagai berikut:

In 2024, Bank Sumsel Babel continued to optimize the use of electricity and fuel (BBM) to support banking operations. Electricity was used to operate electronic equipment in the office, while fuel was used for vehicle operations and as a backup source during power outages. Throughout 2024, Bank Sumsel Babel's total energy consumption reached 18,380.55 gigajoules. To measure energy efficiency, Bank Sumsel Babel also calculated energy, with a result of 5.46 gigajoules per employee, which decreased by 0.91% from 2023, which was 5.51 gigajoules per employee.

Throughout 2024, Bank Sumsel Babel has implemented various energy efficiency and greenhouse gas (GHG) emission reduction initiatives as follows:

Inisiatif strategis efisiensi konsumsi energi listrik:

Strategic initiatives for electricity efficiency:

- **Penggantian lampu halogen menjadi lampu LED yang telah kami laksanakan dari tahun 2020 secara bertahap dan telah kami lakukan penggantian dengan total 1.150 titik lampu.**
- **Menggunakan pendingin ruangan saat diperlukan.**
- **Mengoptimalkan pencahayaan alam untuk penerangan ruangan.**
- **Mematikan komputer dan peralatan elektronik lainnya jika akan ditinggal atau tidak digunakan dalam waktu yang lama.**
- **Mengupayakan untuk menempatkan meja kerja di sudut kantor dengan pencahayaan alami yang optimal.**
- **Membuka jendela dan tidak menyalakan AC apabila gedung perkantoran terletak di kawasan yang masih asri.**
- **Mengatur suhu ruangan agar tidak terlalu dingin. Suhu yang nyaman untuk bekerja adalah antara 20-24 derajat Celcius.**
- **Menghindari penggunaan *lift* dan menggunakan tangga jika hanya ingin pindah ke 1 atau 2 tingkat lantai yang berbeda.**

- Replacing halogen lamps with LED lamps, which have been implemented gradually since 2020, with a total of 1,150 lamps replaced.
- Using air conditioning only when necessary.
- Optimizing natural lighting for room illumination.
- Turning off computers and other electronic devices when they will be left unattended or not used for a long time.
- Placing desks in office corner optimal natural lighting.
- Opening windows and avoiding using air conditioning if the office building is located in an area with a green environment.
- Setting room temperature to avoid excessive cold. The comfortable temperature for working is between 20-24 degrees Celsius.
- Avoiding the use of elevator and opting for stairs when moving between 1 or 2 floors.

Inisiatif strategis efisiensi konsumsi energi BBM:

Strategic initiatives for fuel efficiency:

- **Melakukan perawatan kendaraan operasional secara berkala.**
- **Menggunakan transportasi publik dibandingkan kendaraan operasional untuk dinas jarak jauh.**

- Conducting regular maintenance of operational vehicles.
- Using public transportation instead of operational vehicles for long-distance office travel.

Efisiensi Penggunaan Air
Water Efficiency

Bank Sumsel Babel berkomitmen untuk mengelola dampak penggunaan air guna melindungi sumber daya air dan memastikan keberlanjutan lingkungan. Dalam operasionalnya, Bank hanya menggunakan air dari PDAM Tirta Musi untuk kebutuhan domestik, seperti sanitasi, *pantry,* kantin, dan penyiraman tanaman, tanpa mengambil air dari kawasan lindung atau daerah dengan kekurangan air. Bank juga mengelola air limbah domestik dengan baik, memastikan tidak ada pembuangan langsung ke badan air, serta mengikuti regulasi tata kota dan lingkungan, termasuk Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021. Air limbah yang telah diproses dimanfaatkan kembali untuk penyiraman taman guna mengurangi dampak lingkungan.

Bank Sumsel Babel is committed to managing the impact of water usage to protect water resources and ensure environmental sustainability. In its operations, the Bank only uses water from PDAM Tirta Musi for domestic needs, such as sanitation, pantry, canteen, and watering plants, without extracting water from protected areas or areas with water shortages. The Bank also manages domestic wastewater properly, ensuring no direct disposal into bodies of water, and complies with city planning and environmental regulations, including Government Regulation No. 22 of 2021. Processed wastewater is reused for watering gardens to reduce environmental impact.

Pada tahun 2024, total penggunaan air mencapai 29,99 megaliter, turun 25,36% dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ini mencerminkan upaya Bank dalam meningkatkan efisiensi penggunaan air dan mendukung kelestarian lingkungan, yang telah dilakukan melalui berbagai inisiatif strategis, di antaranya:

In 2024, total water usage reached 29.99 megaliters, down 25.36% compared to the previous year. This reduction reflects the Bank's efforts to improve water efficiency and support environmental sustainability, which has been carried out through various strategic initiatives, including:



Program Penghematan Penggunaan Air:

Water Saving Program:

- **Mengurangi tingkat penggunaan air melalui himbauan penggunaan air secara bijak dalam stiker dan poster yang dipasang di kamar mandi.**
- **Pengelolaan air bekas pakai yang disesuaikan dengan sistem pengelolaan yang telah ditetapkan.**
- **Melakukan pengecekan instalasi air secara berkala untuk mengantisipasi kebocoran.**
- **Mengurangi penyiraman yang tidak diperlukan.**

- Reducing water usage by encouraging wise water usage on stickers and posters placed in bathrooms.
- Managing used water in accordance with the established management system
- Conducting regular checks on water installations to anticipate leaks.
- Reducing unnecessary watering.

Pengelolaan Limbah
Waste Management

Sebagai perusahaan yang berkomitmen terhadap kelestarian lingkungan, Bank Sumsel Babel menerapkan prinsip *Reduce, Reuse, Recycle* (3R) dalam upaya meminimalkan produksi limbah. Mayoritas limbah yang dihasilkan merupakan limbah domestik, terutama kertas, sementara Bank tidak menghasilkan limbah yang termasuk dalam kategori Bahan Berbahaya dan Beracun (B3).

As a company committed to environmental sustainability, Bank Sumsel Babel applies the Reduce, Reuse, Recycle (3R) principle to minimize waste production. The majority of waste produced is domestic waste, primarily paper, while the Bank does not produce waste categorized as Hazardous and Toxic Materials (B3).

Dalam pengelolaan limbah B3, Bank Sumsel Babel bekerja sama dengan PT Limbah Industri Bekasi untuk memastikan pengelolaan yang sesuai dengan regulasi lingkungan yang berlaku. Sementara itu, limbah non-B3 dikelola melalui Dinas Kebersihan Kota. Bank juga menerapkan sistem pemilahan limbah dengan menyediakan tempat sampah terpisah berdasarkan jenisnya, guna memudahkan proses daur ulang. Selain itu, sebagai bagian dari budaya keberlanjutan *(sustainability culture)*, Bank mendorong pegawai untuk menggunakan wadah makan dan minum pribadi *(tumbler)* guna mengurangi limbah plastik.

In managing B3 waste, Bank Sumsel Babel collaborates with PT Limbah Industri Bekasi to ensure compliance with applicable environmental regulations. Meanwhile, non-B3 waste is managed through the City Cleaning Service. The Bank also implements a waste sorting system by providing separate trash bins based on the type of waste, making recycling easier. In addition, as part of a sustainability culture, the Bank encourages employees to use personal food and drink containers (tumblers) to reduce plastic waste.

Pada tahun 2024, volume limbah B3 yang dihasilkan Bank tercatat sebesar 112 kg, mengalami penurunan dari tahun 2023 yang sebesar 170 kg. Seluruh limbah B3 dikelola dengan baik dan dikirim ke PT Limbah Industri Bekasi untuk diproses sesuai standar yang berlaku. Sementara itu, limbah non-B3 dikumpulkan dan dikelola melalui Dinas Kebersihan Kota. Berkat pengelolaan limbah yang tepat, sepanjang tahun 2024 tidak terdapat insiden pencemaran lingkungan akibat ceceran atau tumpahan limbah di wilayah operasional Bank Sumsel Babel.

In 2024, the volume of B3 waste produced by the Bank was recorded at 112 kg, a decrease from 170 kg in 2023. All B3 waste is managed properly and sent to PT Limbah Industri Bekasi for processing in accordance with applicable standards. Meanwhile, non-B3 waste is collected and managed through the City Cleaning Service. Thanks to proper waste management, there were no incidents of environmental pollution due to waste spills or leaks in the operational area of Bank Sumsel Babel throughout 2024.

Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca
Greenhouse Gas Emission Control

Sebagai bagian dari komitmennya dalam menghadapi perubahan iklim, Bank Sumsel Babel menjadikan pengendalian emisi Gas Rumah Kaca (GRK) sebagai strategi utama. Upaya mitigasi yang dilakukan meliputi efisiensi penggunaan energi listrik dan BBM, optimalisasi pencahayaan alami dengan konsep *green building,* perawatan kendaraan operasional secara berkala, serta penerapan budaya hemat energi di lingkungan kerja, seperti mematikan AC dan peralatan elektronik setelah digunakan.

Bank Sumsel Babel secara rutin melakukan inventarisasi dan pengukuran emisi GRK Scope 1 dan Scope 2. Pada tahun 2024, total emisi yang dihasilkan tercatat sebesar 4.672,35 ton CO_2eq, dengan intensitas emisi sebesar 1,39 ton CO_2eq per karyawan, mengalami penurunan 0,71% dibandingkan tahun sebelumnya. Selain itu, Bank Sumsel Babel juga berkomitmen mengurangi emisi yang dapat merusak lapisan ozon dengan tidak menggunakan bahan perusak ozon (BPO) seperti klorofluorokarbon (CFC) dan hidroklorofluorokarbon (HCFC) pada AC, kulkas, dan alat pemadam api ringan (APAR). Sebagai gantinya, Bank mengadopsi refrigeran yang lebih ramah lingkungan, selaras dengan komitmen Indonesia dalam penghapusan BPO sesuai Peraturan Presiden Nomor 129 Tahun 2022. Melalui langkah-langkah ini, Bank Sumsel Babel terus berupaya mendukung keberlanjutan lingkungan dan mengurangi dampak perubahan iklim.

As part of its commitment to addressing climate change, Bank Sumsel Babel has made the control of Greenhouse Gas (GHG) emissions a key strategy. Mitigation efforts include energy efficiency in the use of electricity and fuel, the optimization of natural lighting with a green building concept, regular maintenance of operational vehicles, and the implementation of energy-saving culture in the workplace, such as turning off air conditioning and electronic equipment after use.

Bank Sumsel Babel routinely conducts inventory and measurement Scope 1 and Scope 2 GHG emissions. In 2024, the total emissions produced were recorded at 4,672.35 tons of CO_2eq, with an emission intensity of 1.39 tons of CO_2eq per employee, reflecting a 0.71% decrease compared to the previous year. In addition, Bank Sumsel Babel is also committed to reducing emissions that harm the ozone layer by not using ozone-depleting substances (ODS) such as chlorofluorocarbons (CFCs) and hydrochlorofluorocarbons (HCFCs) in air conditioners, refrigerators, and light fire extinguishers (APAR). Instead, the Bank adopts more environmentally friendly refrigerants, in line with Indonesia's commitment to phasing out ODS according to Presidential Regulation Number 129 of 2022. Through these measures, Bank Sumsel Babel continues to strive to support environmental sustainability and reduce the impact of climate change.

Penerapan Konsep *Green Building* di Bank Sumsel Babel
Green Building Concept Application at Bank Sumsel Babel

Sebagai bagian dari upaya pengendalian emisi dan efisiensi energi, Bank Sumsel Babel menerapkan konsep *green building* pada kantor pusat dan beberapa kantor cabangnya. Salah satu penerapan konsep ini adalah penggunaan kaca sebagai material pengganti dinding, yang memungkinkan pencahayaan alami dari sinar matahari untuk mengurangi ketergantungan pada pencahayaan buatan. Dengan langkah ini, Bank berhasil menghemat konsumsi listrik serta mengurangi jejak karbon yang dihasilkan dari penggunaan energi.

Selain itu, desain eksterior kantor pusat dan beberapa kantor cabang juga mengedepankan prinsip ramah lingkungan dengan memanfaatkan tanaman hidup sebagai bagian dari ruang hijau. Keberadaan elemen hijau ini tidak hanya menciptakan lingkungan kerja yang lebih asri dan nyaman, tetapi juga berkontribusi dalam meningkatkan kualitas udara dan mendukung keseimbangan ekosistem perkotaan. Melalui berbagai inisiatif ini, Bank Sumsel Babel menegaskan komitmennya dalam mewujudkan operasional yang lebih berkelanjutan dan berwawasan lingkungan.

As part of its efforts to control emissions and improve energy efficiency, Bank Sumsel Babel has applied the green building concept at its headquarters and several branch offices. One application of this concept is the use of glass as a substitute material for walls, allowing sunlight to illuminate the interior and reduce reliance on artificial lighting. This step has enabled the Bank to save on electricity consumption and reduce the carbon footprint generated from energy usage.

In addition, the exterior design of the headquarters and several branch offices prioritizes eco-friendly principles by utilizing living plants as part of green spaces. The presence of these green elements not only creates a more beautiful and comfortable working environment, but also contributes to improving air quality and supporting urban ecosystem balance. Through these various initiatives, Bank Sumsel Babel reaffirms its commitment to achieving more sustainable and environmentally friendly operations.

Pengaduan Masalah Lingkungan Hidup
Environmental Complaints

Bank Sumsel Babel telah menyediakan saluran pengaduan bagi masyarakat dan seluruh pemangku kepentingan Perusahaan untuk melakukan pengaduan terkait dampak lingkungan yang mungkin timbul dari kegiatan operasional Bank. Pengaduan masalah lingkungan dapat disampaikan kepada Bank Sumsel Babel melalui *e-mail* yaitu admin@banksumselbabel.com atau datang langsung ke Kantor Pusat maupun Cabang Bank Sumsel Babel. Hingga akhir tahun 2024 tidak terdapat pengaduan maupun laporan pelanggaran masalah lingkungan yang masuk, sehingga tidak ada denda maupun sanksi *non moneter* yang diterima terkait ketidakpatuhan terhadap Undang-undang dan peraturan lingkungan.

Bank Sumsel Babel has provided complaint channels for the public and all Company stakeholders to report any environmental issues that may arise from the Bank's operational activities. Environmental complaints can be submitted to Bank Sumsel Babel via email at admin@banksumselbabel.com or by visiting the Headquarters or any of Bank Sumsel Babel's Branch Offices. By the end of 2024, there were no complaints or reports of environmental violations received, meaning no fines or non-monetary sanctions were imposed for non-compliance with environmental laws and regulations.

Biaya Pengelolaan dan Pelestarian Lingkungan Tahun 2024
Environmental Management and Conservation Costs in 2024

Selama tahun 2024, Bank Sumsel Babel telah mengeluarkan biaya untuk pengelolaan dan pelestarian lingkungan sebesar Rp24,05, meningkat 22,21% dari tahun 2023 yaitu sebesar Rp19,68 juta. Biaya tersebut digunakan untuk Pemantauan Kualitas Air Limbah Domestik (STP), Pemantauan dan Pengukuran Muka Air & Uji Kualitas dan pengelolaan limbah lampu TL, limbah oli bekas dan *filter* bekas.

In 2024, Bank Sumsel Babel spent Rp24.05 million on environmental management and conservation, an increase of 22.21% from Rp19.68 million in 2023. These costs were used for Domestic Wastewater Quality Monitoring (STP), Water Level Monitoring and Measurement & Quality Testing, and management of TL lamp waste, used oil waste and used filters.

BANK SUMSELBABEL

2024

LAPORAN KEUANGAN
FINANCIAL STATEMENTS

Melaju Bersama Wujudkan Inovasi Berkelanjutan

Advancing Together to Realize Sustainable Innovation



PT BANK PEMBANGUNGAN DAERAH SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG

LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
DENGAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
WITH
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

BANK SUMSELBABEL
Mitra anda membangun daerah

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
31 DESEMBER 2023
SERTA PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN
BANGKA BELITUNG

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023
AND FOR PERIOD ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN
BANGKA BELITUNG

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Achmad Syamsudin
   Alamat Kantor : Jl. Gubernur H.A. Bastari No.07, Jakabaring, Palembang
   Alamat Domisili Sesuai KTP : Jl. Artzimar III Blok A 11 Rt.004 Rw.003 Kel. Tegal Gunda Kec. Bogor Utara, Bogor
   Nomor Telepon : (0711) 5228000 - 5228080
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Samiluddin
   Alamat Kantor : Jl. Gubernur H.A. Bastari No.07, Jakabaring, Palembang
   Alamat Domisili Sesuai KTP : Jl. Macan Lindungan Ir. Tunggal V No.105 Kel. Bukit Baru Kec. Ilir Barat I Palembang
   Nomor Telepon : (0711) 5228000 - 5228080
   Jabatan : Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan.
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
   a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. *Name : Achmad Syamsudin*
   Office Address : Jl. Gubernur H.A. Bastari No.07, Jakabaring, Palembang
   Domicile as Stated in ID Card : Jl. Artzimar III Blok A 11 Rt.004 Rw.003 Kel. Tegal Gunda Kec. Bogor Utara, Bogor
   Phone Number : (0711) 5228000 - 5228080
   Position : President Director

2. *Name : Samiluddin*
   Office Address : Jl. Gubernur H.A. Bastari No.07, Jakabaring, Palembang
   Domicile as Stated in ID Card : Jl. Macan Lindungan Ir. Tunggal V No.105 Kel. Bukit Baru Kec. Ilir Barat I Palembang
   Phone Number : (0711) 5228000 - 5228080
   Position : Finance Director

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements;*
2. *The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
   a. *All information in the PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. *The financial statements of the PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit material information or material facts.*
3. *We are responsible for the PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung internal control system.*

This this statement is made truthfully.

Palembang, 31 JAN 2025
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung

Achmad Syamsudin
Direktur Utama/*President Director*

METERAI TEMPEL
B7AMX140164097

Samiluddin
Direktur Keuangan/*Finance Director*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
Laporan Keuangan
31 Desember 2024 dan 2023
Dan untuk tahun - tahun
Yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
Financial Statements
December 31, 2024 and 2023
And for the years ended
December 31, 2024 and 2023

Daftar Isi / ***Table of Contents***

	Halaman/*Page*	
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditors' Report*
Laporan Posisi Keuangan	1 - 3	*Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	4	*Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	5 - 6	*Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas	7 - 8	*Statements of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan	9 - 186	*Notes to the Financial Statements*

HGK
Hertanto Grace Karunawan

No: 00005/2.1000/AU.1/07/1290-1/1/I/2025

Laporan Auditor Independen /
Independent Auditors' Report

Kepada Pemegang Saham
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung

To the Shareholders
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung ("Bank"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehesif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung pada tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung (the "Bank"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2024, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung as at December 31, 2024, and their financial performance and cash flows for the year than ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf "Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan" pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the "Auditors' responsibilities for the audit of financial statements" paragraph of our report. We are independent of the Bank in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Palma Tower, 18th Floor Lot F&G
Jl. RA Kartini II-S Kav. 06 TB Simatupang, Jakarta Selatan 12310
Phone : +6221-75930431, 75930432, 75930433 Fax : +6221-75930434
Email : Info@hgkfirm.com Web : www.hgkfirm.com www.tagalliances.com
NIUKAP : KEP-929/KM.1/2014 - S-30/MK.1/2015

MEMBER TIAG

HGK
Hertanto Grace Karunawan

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

1. Kerugian kredit ekspektasian ("KKE")- cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2e dan Catatan 10 atas laporan keuangan, pada tanggal 31 Desember 2024, cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan adalah sebesar Rp794.140.107.998. Cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan ditentukan oleh Bank berdasarkan PSAK 109, "Instrumen Keuangan".

Kami fokus pada area ini karena besarnya nilai tercatat atas pinjaman yang diberikan mewakili 62,35% dari total aset Bank, dan besarnya nilai cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk atas pinjaman yang diberikan yang nilainya signifikan terhadap laporan keuangan Bank. Lebih lanjut, penentuan KKE membutuhkan pertimbangan manajemen yang subjektif dan melibatkan penggunaan estimasi dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi.

Untuk pinjaman yang memburuk, yang secara individual dianggap signifikan, Bank menghitung KKE secara individual dengan mengestimasi arus kas ekspektasian dari pinjaman yang diberikan. Bank menggunakan pendekatan yang konsisten dalam menghitung KKE untuk aset keuangan lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows.

1. Expected credit losses ("ECL") – of allowance for impairment losses on loans

As described in Note 2e and Note 10 to the financial statements, as of 31 December, 2024, the allowance for impairment losses for loans of the Bank was Rp794,140,107,998. These allowance for impairment losses for loans determined by the Bank based on the Expected Credit Losses ("ECL") framework under SFAS 109, "Financial Instruments".

We focused on this area due to the size of the carrying value of loans represented 62,35% of total assets of the Bank, and the respective allowance for impairment losses provided against the loans which are significant to the Bank's financial statements. In addition, determining ECL involves subjective management judgment and is subject to a high degree of uncertainty estimation.

For credit-impaired loans, which are considered individually significant, the Bank assesses individual ECL by estimating the expected cashflows obtained from the loans. The Bank uses a consistent approach in calculating ECL for other financial assets measured at amortized cost.

HGK
Hertanto Grace Karunawan

1. Kerugian kredit ekspektasian ("KKE")- cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Untuk pinjaman yang diberikan dimana Bank menghitung KKE secara kolektif, Bank menggunakan model KKE dengan beberapa asumsi utama, antara lain, probabilitas rata-rata tertimbang dari *probability of default, loss given default,* dan *exposure at default,* setelah memperhitungkan faktor perkiraan masa depan dan informasi eksternal lainnya termasuk proses identifikasi atas pinjaman yang diberikan yang mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan.

Pertimbangan-pertimbangan signifikan yang digunakan dalam menentukan KKE meliputi:

- Mengembangkan model penilaian kolektif yang tepat untuk menghitung KKE. Model yang dikembangkan secara inheren kompleks dan melibatkan pertimbangan manajemen dalam menyusun model tersebut;
- Mengidentifikasi pinjaman yang diberikan dan aset keuangan lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan; dan
- Asumsi-asumsi yang digunakan dalam model KKE seperti proyeksi arus kas masa depan yang diharapkan, perkiraan faktor ekonomi masa depan, beberapa sekenario probabilitas tertimbang.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespon hal audit utama ini:

- Kami memahami dan menguji pengendalian yang relevan atas identifikasi aset keuangan yang mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan atau bukti objektif penurunan nilai, melalui pengujian atas pengendalian penetapan *rating* internal dan melakukan pemeriksaan secara uji petik atas dokumen pinjaman. Kami memeriksa sampel atas aset keuangan yang diidentifikasi oleh bank memiliki kualitas yang lebih rendah dan direstrukturisasi, debitur di industri berisiko tinggi dan membuat penilaian independen kami apakah ada peningkatan risiko kredit secara signifikan atau terdapat bukti ojektif penurunan nilai.

1. Expected credit losses ("ECL") – allowance for impairment losses of loans (continued)

For loans where the Bank assessed ECL collectively, the Bank used an ECL model that incorporated key assumptions, such as, the weighted average probability of default, loss given default and exposure at default, after considering forward looking factors and other external information including the identification process over loans that had experienced a significant increase in credit risk.

The significant judgments involved in determining the ECL include the following:

- *Developing appropriate collective assessment model used to calculate ECL. The models are inherently complex, and management's judgment is applied in determining that model;*
- *Identification of loans and there financial assets measured at amortized cost that have experienced a significant increase in credit risk; and*
- *Assumptions user in the ECL models such as expected future cash flows, forward-looking macroeconomic factors, probability weighted multiple scenarios.*

How our audit addressed the key audit matter

We have performed the following audit procedures to address this key audit matter:

- *We understood and tested the relevant controls over the identification of financial assets that have experienced a significant increase in credit risk or objective evidence of impairment by performing control testing over internal rating process and examining by sampling of loan agreement. We examined samples of financial assets identified by the banks as having lower credit quality and restructured, debtors in high-risk industries and formed our own independent judgment as to whether there was a significant increase in credit risk or any objective evidence of impairment.*

HGK
Hertanto Grace Karunawan

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama (Lanjutan)

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespon hal audit utama ini: (Lanjutan)

- Ketika bukti objektif penurunan nilai diidentifikasi oleh Bank dan kerugian penurunan nilai dihitung secara individual, kami menilai kecukupan penyisihan penurunan nilai dengan memeriksa baik jumlah dan waktu arus kas masa depan yang digunakan oleh Bank dalam perhitungan kerugian penurunan nilai, menguji rata-rata probabilitas tertimbang yang digunakan dalam menyusun arus kas, termasuk membandingkan rencana waktu pembayaran dan penggunaan faktor diskonto dengan perjanjian pinjaman.

- Kami menilai dan menguji metodologi dan asumsi pemodelan signifikan yang digunaan dalam model KKE, termasuk penentuan *probability of default, loss given default* dan *exposure at default*, yang diterapkan terhadap persayaratan PSAK 109, yang melibatkan (i) evaluasi model dan metodologi yang digunakan dalam perhitungan kuantitatif, (ii) evaluasi kewajaran prakiraan ekonomi makro Indonesia dengan membandingkan prakiraan dengan informasi yang tersedia untuk umum tentang prospek ekonomi makro Indonesia dan (iii) menguji kelengkapan dan keakuratan data yang digunakan dalam estimasi untuk memastikan input data yang digunakan dalam perhitungan KKE adalah sesuai dengan data aktual yang tersedia di Bank.

- Kami menilai dan mempertimbangkan penentuan asumsi prakiraan masa depan.

- Kami memeriksa keakuratan data dan perhitungan jumlah KKE, dengan melakukan perhitungan ulang atas seluruh portofolio yang penurunan nilainya dinilai secara kolektif dan melakukan perhitungan ulang atas portofolio yang penurunan nilainya dinilai secara individual berdasarkan uji petik.

- Kami melakukan pengujian tertentu atas KKE, seperti perhitungan kembali KKE secara independen dan memeriksa keandalan data dengan membandingkan kelengkapan dan akurasi data yang digunakan dalam perhitungan KKE dengan data yang tersedia di Bank.

How our audit addressed the key audit matter (Continued)

We have performed the following audit procedures to address this key audit matter: (Continued)

- *Where objective evidence of impairment was identified by the Bank and impairment loss was individually calculated, we assessed the adequacy of impairment allowance by examining both the quantum and timing of future cash flows used by the Bank in the impairment loss calculation, testing the probability-weight outcome used in preparing the cash flows, including comparing the schedule of repayment and the discount factor used to the credit agreement.*

- *We assessed and tested the methodologies and significant modeling assumptions inherent within the ECL models, which include determination of probability of default, loss given default and exposure at default, which applied against the requirements of SFAS 109, which involved (i) evaluating the models and methodologies used in quantitative calculations; (ii) evaluating the forecasts of Indonesia macroeconomics by comparing forecasts with publicly available information on the Indonesia macroeconomic outlook and (iii) testing the completeness and accuracy of data uses in the estimation, in ensuring the data input used in the ECL calculation is consistent with the actual data available within the Bank.*

- *We assessed and considered the determination of forward-looking forecast assumptions.*

- *We checked the accuracy of data and calculation of the ECL amount, by recalculating the collective impairment assessment for he portfolio and recalculating the individual impairment assessment on a sample basis.*

- *We performing certain ECL testing, such as independently recalculating the ECL and checking data reliability by testing the completeness and accuracy of data used in the ECL calculation against the data available in the Bank.*

HGK
Hertanto Graca Karunawan

2. Pengoperasian dan pengendalian atas sistem Teknologi Informasi ("TI") pelaporan keuangan

Bank sangat bergantung pada insfrastruktur, sistem, dan pengendalian TI untuk operasi sehari-hari dan proses pelaporan keuangan bisnisnya. Lingkungan TI Bank dianggap kompleks karena jumlah sistem pelaporan keuangan utama dan perpindahan antar sistem. Mengingat faktor-faktor ini, kami menganggap pengoperasian dan pengendalian sistem TI pelaporan keuangan Bank sebagai hal audit utama.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami memahami lingkungan TI dan pengendalian TI yang mendukung proses pelaporan keuangan. Kami menilai efektivitas desain, implementasi, dan pengoperasian pengendalian utama atas sistem TI yang relevan.

Kami mengevaluasi dan menilai hal-hal berikut:
- Pengendalian atas manajemen perubahan: Proses dan pengendalian yang digunakan untuk mengembangkan, menguji, dan melakukan otorisasi perubahan pada fungsionalitas dan konfigurasi dalam sistem;
- Pengendalian atas keamanan akses pengguna: Pengendalian akses yang dirancang untuk memberlakukan pemisahan tugas, mengatur penggunaan akun generic dan istimewa dan bahwa data hanya diubah melalui mekanisme dan terotorisasi; dan
- Pengendalian terkait pengoperasian TI: Pengendalian atas operasi yang mengidentifikasi dan mengelola masalah operasi TI yang muncul.

Kami mengevaluasi pengendalian relevan yang bergantung pada TI yang mendukung proses pelaporan keuangan, termasuk perhitungan otomatis, pemrosesan transaksi, pembuatan laporan oleh sistem, dan perpindahan antar sistem yang relevan. Kami memeriksa konfigurasi sistem yang relevan dan menguji keluaran sistem berdasarkan uji petik.

2. Operation and control of financial reporting Information Technology ("IT") Systems.

Bank is heavily reliant on infrastructure, systems, and IT Control, for daily operations and business financial reporting processes. The Bank's IT environment is considered complex due to the number of major financial reporting systems and movement between systems. considering these factors, we consider the operation and control of the Bank's financial reporting IT systems to be a key audit matter.

How our audit addressed the key audit matter

We understand the IT environment and IT controls that support the financial reporting process. We assess the effectiveness of the design, implementation and operation of key controls over relevant IT systems.

We evaluate and rate the following:
- *Controls over change management: The processes and controls used to develop, test, and authorize changes to functionality and configuration in the system;*
- *Controls over the security of user access: Access controls designed to enforce separation of duties, regulate the use of generic and privileged accounts and that data is only changed through authorized mechanisms; And*
- *IT operations related controls: Controls over operations that identify and manage emerging IT operations problems.*

We evaluated relevant IT-dependent controls that support the financial reporting process, including automated calculations, transaction processing, system report generation, and movement between relevant systems. We check the relevant system configurations and test the system output based on sample.

HGK
Hertanto Grace Karunawan

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengkomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata Kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Other information

Management is responsible for the other information, The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, Our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appreciate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Bank's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Bank or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

HGK
Herianto Grace Karunawan

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan (Lanjutan)

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements (Continued)

Those charged with governance are responsible for overseeing the Bank's financial reporting process.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skepstisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengindentikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami.
- Mengindentikasi dan menilai risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Bank.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*
- *Identify and assess the risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher that for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Bank's internal control.*

HGK
Hertanto Grace Karunawan

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skepstisisme profesional selama audit. Kami juga: (Lanjutan)

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Bank untuk menyatakan opini atas laporan keuangan. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Bank. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan interm periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama.

Auditors' Responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (Continued)

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Bank to express an opinion on the financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Bank audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters.

HGK
Hertanto Grace Karunawan

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' Responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

HERTANTO, GRACE, KARUNAWAN

00005

Aryo Wibisono, S.E., CPA.
Register Akuntan Publik / *Register of Public Accountant* No. AP.1290
Jakarta, 31 Januari/ January *31, 2025*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
ASET				***ASSETS***
Kas	2.d, 2.f, 2.h, 4	1,019,626,786,937	809,038,930,993	*Cash*
Giro Pada Bank Indonesia	2.f, 2.i, 2.j, 5	3,129,170,849,124	3,302,353,823,998	*Current Accounts with Bank Indonesia*
Giro Pada Bank Lain				*Current Accounts with Other Banks*
- Pihak Berelasi	2.d, 2.f, 2.i, 2.j, 6	-	-	*Related Parties*
- Pihak Ketiga		115,912,882,484	217,024,973,746	*Third Parties*
Jumlah Giro Pada Bank Lain		115,912,882,484	217,024,973,746	*Total Current Accounts with Other Banks*
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	2.f, 28	(4,098,643)	(7,473,146)	*Less: Allowance for Impairment Loss*
		115,908,783,841	217,017,500,600	
Penempatan Pada Bank Indonesia dan Bank Lain				*Placements with Bank Indonesia and Other Banks*
- Pihak Berelasi		-	-	*Related Parties*
- Pihak Ketiga	2.f, 2.j, 7	200,000,000,000	417,000,000,000	*Third Parties*
Jumlah Penempatan Pada Bank Indonesia dan Bank Lain		200,000,000,000	417,000,000,000	*Total Placements with Bank Indonesia and Other Bank*
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	2.f, 28	-	(1,469,758,176)	*Less: Allowance for Impairment Loss*
		200,000,000,000	415,530,241,824	
Efek - Efek				*Marketable Securities*
- Pihak Berelasi		-	-	*Related Parties*
- Pihak Ketiga	2.d, 2.k, 2.x, 8	9,297,390,097,821	8,855,140,938,388	*Third Parties*
Jumlah Efek - Efek		9,297,390,097,821	8,855,140,938,388	*Total Marketable Securities*
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	2.f, 28	(10,838,588,382)	(19,249,661,923)	*Less: Allowance for Impairment Loss*
		9,286,551,509,439	8,835,891,276,465	
Tagihan Akseptasi				*Acceptance Receivables*
- Pihak Berelasi		-	-	*Related Parties*
- Pihak Ketiga	2.f, 2.m, 9	92,079,591,138	103,472,394,845	*Third Parties*
Total Tagihan Akseptasi		92,079,591,138	103,472,394,845	*Total Acceptance Receivables*
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	2.f, 28	-	-	*Less: Allowance for Impairment Loss*
		92,079,591,138	103,472,394,845	
Pinjaman yang Diberikan				*Loans*
- Pihak Berelasi	2.c, 2.e, 2.f, 2.n, 10	19,768,591,637	107,215,606,819	*Related Parties*
- Pihak Ketiga		24,468,909,924,808	23,582,011,587,723	*Third Parties*
Total Pinjaman yang Diberikan		24,488,678,516,445	23,689,227,194,542	*Total Loans*
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	2.f, 28, 10	(794,140,107,998)	(659,516,189,104)	*Less: Allowance for Impairment Loss*
		23,694,538,408,447	23,029,711,005,438	

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes are an integral part of these financial statements taken as a whole

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
ASET (LANJUTAN)				***ASSETS (CONTINUED)***
Penyertaan Saham	2.e, 2.f, 2.o, 11	1,250,000,000	1,250,000,000	*Investment In Shares*
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	2.f, 28	(1,250,000,000)	(1,250,000,000)	*Less: Allowance for Impairment Loss*
		-	-	
Aset Tetap	2.q, 12	2,325,307,273,202	2,276,474,166,616	*Fixed Assets*
Dikurangi: Akumulasi Penyusutan		(1,180,023,358,456)	(1,120,453,958,467)	*Less: Accumulated Depreciation*
		1,145,283,914,746	1,156,020,208,149	
Biaya Dibayar Dimuka	2.p, 13	198,300,700,757	170,613,305,190	*Prepaid Expenses*
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	2.aa, 32	42,349,864,017	25,597,983,495	*Deferred Tax Assets - Net*
Aset Lain-lain	2.s, 14	355,208,023,798	342,411,685,820	*Other Assets*
TOTAL ASET		**39,279,018,432,244**	**38,407,658,356,817**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas Segera	2.t, 15	411,341,870,095	755,254,815,400	*Obligations Due Immediately*
Simpanan Nasabah				*Deposits from Customers*
Giro				*Current Accounts*
- Pihak Berelasi	2.e, 2.f, 2.u, 16	2,849,340,912,694	3,703,106,270,873	*Related Parties* -
- Pihak Ketiga		2,341,385,203,368	2,204,173,929,324	*Third Parties* -
Jumlah Giro		5,190,726,116,062	5,907,280,200,197	*Total Current Accounts*
Tabungan				*Savings*
- Pihak Berelasi	2.e, 2.f, 2.u, 16	10,982,227,138	12,012,206,212	*Related Parties* -
- Pihak Ketiga		11,259,978,242,759	10,468,090,286,530	*Third Parties* -
Jumlah Tabungan		11,270,960,469,897	10,480,102,492,742	*Total Savings*
Deposito				*Time Deposits*
- Pihak Berelasi	2.e, 2.f, 2.u, 16	505,738,668,848	402,499,839,019	*Related Parties* -
- Pihak Ketiga		10,932,607,440,415	10,346,028,775,729	*Third Parties* -
Jumlah Deposito		11,438,346,109,263	10,748,528,614,748	*Total Time Deposits*
Jumlah Simpanan Nasabah		27,900,032,695,222	27,135,911,307,687	*Total Deposits From Customer*
Simpanan dari Bank Lain	2.f, 2.v, 17	2,435,229,682,758	2,977,907,110,609	*Deposits from Other Banks*
Utang Pajak	2.aa, 32	24,786,215,530	46,738,803,119	*Taxes Payable*
Pinjaman yang Diterima	2.w, 18	1,590,115,918,925	1,274,257,943,637	*Borrowings*
Efek-efek yang Dijual Dengan Janji Dibeli Kembali	20	1,209,288,976,628	936,514,747,571	*Securities Sold Under Agreements to Repurchase*
Liabilitas Lain - lain	19	984,792,090,044	710,839,684,460	*Other Liabilities*
TOTAL LIABILITAS		**34,555,587,449,202**	**33,837,424,412,483**	***TOTAL LIABILITIES***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes are an integral part of these financial statements taken as a whole

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal Saham Modal Dasar 2.900.000 (Nilai Penuh) Saham Nilai Nominal Rp1.000.000 Per Saham Modal Ditempatkan dan Disetor penuh: - 2024 : 1.189.543 Saham - 2023 : 1.171.317 Saham	2.ab, 21	1,189,543,000,000	1,171,317,000,000	*Share Capital* *2.900.000 (Full Amount) Shares* *Par Value Per Share* *Authorized Capital :* *Rp1.000.000* *Issued and* *fully paid capital:* *2024 : 1.189.543 Shares -* *2023 : 1.171.317 Shares -*
Tambahan Modal Disetor	2.ab, 21	464,266,240,018	455,992,240,020	*Additional Paid In Capital*
Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasikan atas Efek-Efek dan Obligasi Pemerintah yang Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain	2.f, 8	(56,912,627,992)	7,282,451,139	*Unrealized Gain (Loss)* *Marketable Securities* *and Government* *Bonds at* *Fair Value to* *Other Comprehensive* *Income*
Keuntungan (Kerugian) atas Liabilitas Imbalan Pasca Kerja - Bersih	2.z, 35	(8,355,289,124)	(21,289,786,305)	*Gain (Loss) on Employee* *Benefits - Net*
Surplus Revaluasi Aset Tetap	2.q, 12	606,816,210,291	606,816,210,291	*Fixed Assets* *Revaluation Surplus*
Saldo Laba - Sudah Ditentukan Penggunaannya	2.ad, 22	2,052,272,071,006	1,766,108,460,201	*Retained Earnings* *Appropriated -*
- Tidak Ditentukan Penggunaannya	2.ad, 22	475,801,378,843	584,007,368,988	*Unappropriated -*
TOTAL EKUITAS		**4,723,430,983,042**	**4,570,233,944,334**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**39,279,018,432,244**	**38,407,658,356,817**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
STATEMENTS OF PROFIT LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH				***INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME***
Pendapatan Bunga dan Pendapatan Syariah	2.x, 2.y, 23	3,262,454,876,337	3,147,611,690,674	*Interest Income and Sharia Income*
Beban Bunga dan Beban Syariah	2.x, 25	(886,560,574,151)	(719,047,424,112)	*Interest Expense and Sharia Expense*
Jumlah Pendapatan Bunga dan Pendapatan Syariah - Bersih		2,375,894,302,186	2,428,564,266,562	***Total Interest Income and Sharia Income - Net***
Pendapatan Operasional Lainnya	2.x, 24	225,055,351,786	224,361,685,702	***Other Operating Income***
Beban Operasional Lainnya				***Other Operating Expenses***
Tenaga Kerja	24, 26	(633,292,901,906)	(591,594,609,308)	*Employee*
Umum dan Administrasi	27	(1,107,829,263,007)	(1,143,571,579,869)	*General and Administrative*
Pembentukan :				*Allowance for :*
- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	2.f, 28	(146,565,968,552)	(87,578,571,592)	*Impairment - Losses*
- Estimasi Kerugian atas Komitmen dan Kontijensi	29	(2,102,601,315)	(181,004,000)	*Commitment - and Contigencies*
Jumlah Beban Operasional Lainnya		**(1,889,790,734,780)**	**(1,822,925,764,769)**	***Total Other Operating Expenses***
LABA OPERASIONAL		**711,158,919,192**	**830,000,187,495**	***OPERATING INCOME***
Pendapatan (Beban) Non Operasional				***Non Operating Income (Expenses)***
Pendapatan Non Operasional	30	25,627,609,864	49,639,994,812	*Non Operating Income*
Beban Non Operasional	31	(118,240,691,845)	(119,137,241,099)	*Non Operating Expenses*
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional		**(92,613,081,981)**	**(69,497,246,287)**	***Total Non Operating Income (Expenses)***
LABA SEBELUM PAJAK		**618,545,837,211**	**760,502,941,208**	***INCOME BEFORE TAX EXPENSES***
Beban Pajak				***Tax Expenses***
Pajak Kini	2.aa, 32	(151,840,987,529)	(177,563,607,100)	*Current Tax*
Pajak Tangguhan	2.aa, 32, 35	9,096,529,161	1,068,034,880	*Deferred Tax*
Total Beban Pajak		**(142,744,458,368)**	**(176,495,572,220)**	***Total Tax Expenses***
LABA BERSIH		**475,801,378,843**	**584,007,368,988**	***NET INCOME***
Penghasilan Komprehensif Lain				***Other Comprehensive Income***
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi				***Items That Will Not Be Reclassified to Profit Loss***
Keuntungan (Kerugian) Aktuaria atas Program Imbalan Kerja	2.z, 35	16,582,688,693	35,805,349,016	*Actuarial Gain (Losses) for Employee Benefits*
Pajak Penghasilan Terkait	2.aa, 32	(3,648,191,512)	(7,877,176,784)	*Related Income Tax*
Pos-pos yang Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi				***Items that Will Be Reclassified to Profit Loss***
Keuntungan (Kerugian) Dari Perubahan Nilai Aset Keuangan yang Diukur Melalui Penghasilan Komprehensif Lain	2.f, 8	(75,498,622,005)	38,099,196,575	*Gain (Losses) Changes In Value of Financial Assets at Fair Value Through Other Comprehensicve Income*
Pajak Penghasilan Terkait	2.aa, 32	11,303,542,875	(7,761,790,565)	*Related Income Tax*
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak		**(51,260,581,949)**	**58,265,578,242**	***Total Other Comprehensive Income (Losses) For The Year After Tax***
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**424,540,796,894**	**642,272,947,230**	***COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes are an integral part of these financial statements taken as a whole

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid-up Capital*	*Tambahan Modal Disetor - Bersih/ Additional Paid-in Capital - Net*	Penghasilan Komprehensif Lainnya/ *Other Comprehensive Income*: *Laba Rugi yang Belum Direalisasi atas Efek-Efek Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ Unrealized Gain (Losses) on Fair Value Through Other Comprehensive Income*	*Surplus Revaluasi Aset Tetap/ Fixed Assets Revaluation Surplus*	*Laba (Rugi) Aktuarial Program Imbalan Pasti/ Unrealized Gain (Losses) on Defined Benefit Actuarial Program*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*: *Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated Retained Earnings*	*Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated Retained Earnings*	*Jumlah Ekuitas/ Total Equity*
Saldo 31 Desember 2023/ *Balance as of December 31, 2023*		1,171,317,000,000	455,992,240,020	7,282,451,139	606,816,210,291	(21,289,786,305)	1,766,108,460,201	584,007,368,988	4,570,233,944,334
Setoran *Modal/Paid in Capital*	2.ab, 22	18,226,000,000	--	--	--	--	--	--	18,226,000,000
Tambahan Modal Disetor/*Additional Paid-in Capital*	2.ab, 22	--	8,273,999,998	--	--	--	--	--	8,273,999,998
Pendapatan Komprehensif Lainnya/ *Other Comprehensive Income*									
- Pendapatan yang Belum Direalisasi Atas Efek-Efek yang Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lainnya/*Unrealized Gain on Marketable Securities at Fair Value Through After Comprehensive Income*	2.f, 8	--	--	(64,195,079,131)	--	--	--	--	(64,195,079,131)
- Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pasca Kerja - Bersih/ *Remeasurement on Employee Benefits - Net*	2.z, 36	--	--	--	--	12,934,497,181	--	--	12,934,497,181
Pembentukan Cadangan/*Appropiation for Reverse*	2.ad, 22	--	--	--	--	--	286,163,610,805	(286,163,610,805)	--
Deviden Tunai/*Cash Divident*	2.ac, 23	--	--	--	--	--	--	(297,843,758,183)	(297,843,758,183)
Laba Tahun Berjalan/*Income for The Year*	2.ad, 22	--	--	--	--	--	--	475,801,378,843	475,801,378,843
Saldo 31 Desember 2024/ *Balance as of December 31, 2024*		**1,189,543,000,000**	**464,266,240,018**	**(56,912,627,992)**	**606,816,210,291**	**(8,355,289,124)**	**2,052,272,071,006**	**475,801,378,843**	**4,723,430,983,042**

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan/
The accompanying notes are an integral part of these financial statements taken as a whole

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid-up Capital*	*Tambahan Modal Disetor - Bersih/ Additional Paid-in Capital - Net*	Penghasilan Komprehensif Lainnya/ *Other Comprehensive Income*: *Laba Rugi yang Belum Direalisasi atas Efek-Efek Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ Unrealized Gain (Losses) on Fair Value Through Other Comprehensive Income*	Penghasilan Komprehensif Lainnya/ *Other Comprehensive Income*: *Surplus Revaluasi Aset Tetap/ Fixed Assets Revaluation Surplus*	Penghasilan Komprehensif Lainnya/ *Other Comprehensive Income*: *Laba (Rugi) Aktuarial Program Imbalan Pasti/ Unrealized Gain (Losses) on Defined Benefit Actuarial Program*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*: *Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated Retained Earnings*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*: *Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated Retained Earnings*	*Jumlah Ekuitas/ Total Equity*
Saldo 31 Desember 2022/ *Balance as of December 31, 2022*		1,134,331,000,000	439,203,288,020	(23,310,526,817)	606,816,210,291	(49,217,958,537)	1,556,243,621,155	538,114,971,914	4,202,180,606,026
Setoran Modal/*Paid in Capital*	2.ab, 22	36,986,000,000	--	--	--	--	--	--	36,986,000,000
Tambahan Modal Disetor/*Additional Paid-in Capital*	2.ab, 22	--	16,788,952,000	--	--	--	--	--	16,788,952,000
Pendapatan Komprehensif Lainnya/ *Other Comprehensive Income*									
- Pendapatan yang Belum Direalisasi atas Efek-efek yang Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lainnya/*Unrealized Gain on Marketable Securities at Fair Value Through After Comprehensive Income*	2.f, 8	--	--	30,337,406,010	--	--	--	--	30,337,406,010
- Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pasca Kerja - Bersih/ *Remeasurement on Employee Benefits - Net*	2.z, 36	--	--	--	--	27,928,172,232	--	--	27,928,172,232
Pembentukan Cadangan/*Appropiation for reverse*	2.ad, 22	--	--	255,571,946	--	--	209,864,839,046	(209,864,839,046)	255,571,946
Deviden Tunai/*Cash Divident*	2.ac, 23	--	--	--	--	--	--	(328,250,132,868)	(328,250,132,868)
Laba Tahun Berjalan/*Income for The Year*	2.ad, 22	--	--	--	--	--	--	584,007,368,988	584,007,368,988
Saldo 31 Desember 2023/ *Balance as of December 31, 2023*		**1,171,317,000,000**	**455,992,240,020**	**7,282,451,139**	**606,816,210,291**	**(21,289,786,305)**	**1,766,108,460,201**	**584,007,368,988**	**4,570,233,944,334**

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan/
The accompanying notes are an integral part of these financial statements taken as a whole

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan Bunga, Provisi dan Komisi	23	3,262,454,876,337	3,147,611,690,674	*Receipts From Interest Income, Provission and Commission*
Pembayaran Beban dan Pembayaran Lainnya	25	(886,560,574,151)	(784,554,668,481)	*Payments of Expense and Other Payments*
Pendapatan Operasional Lainnya	24	219,235,141,694	224,062,223,687	*Other Operating Income*
Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	24, 25, 28	(116,228,531,545)	(69,497,246,287)	*Other Non Operating Income (expenses)*
Beban Umum dan Administrasi	27	(1,001,870,013,987)	(1,028,407,057,983)	*General and administrative expenses*
Beban Kepegawaian	26, 35	(599,989,400,757)	(591,594,609,308)	*Employee's expenses*
Pembayaran Pajak Penghasilan	32	(151,840,987,529)	(168,218,392,504)	*Payment of Income Tax*
Arus Kas Sebelum Perubahan Dalam Aset Dan Liabilitas Operasi		725,200,510,062	729,401,939,798	***Cash Flows Before Changes in Operating Assets and Liabilities***
Penurunan (Kenaikan) Aset Operasi				*Decrease (Increase) In Operating Assets*
Tagihan Lainnya *)	8, 9, 10	(16,294,591,859)	492,572,027,242	*Other Receivables *)*
Penjualan Efek-efek yang Diukur Pada Nilai Wajar Melalui laba rugi *)	8	271,725,002,891	53,577,712,852	*Proceed from Marketable Securities Measured at Fair Value Throught Profit or Loss *)*
Pembelian Efek-efek yang Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi *)	8	(1,266,878,346,802)	(276,649,659,502)	*Purchased for Marketable Securities Measured at Fair Value Throught Profit or Loss *)*
Kredit yang Diberikan	10	(799,451,321,903)	(2,789,300,987,863)	*Loans*
Aset Lain-lain	14,	(12,796,337,977)	(21,007,453,232)	*Other Assets*
Kenaikan/ (Penurunan) Liabilitas Operasi				*Increase (Decrease) Operating Liabilities*
Simpanan	16, 18, 36	257,231,593,128	(202,435,144,213)	*Deposits*
Biaya yang Masih Harus Dibayar dan Kewajiban Lainnya	15, 20	(365,865,532,894)	1,221,025,583,373	*Accrued Expenses and Other Liabilities*
Arus Kas Bersih Digunakan Untuk Kegiatan Operasi		(1,207,129,025,354)	(792,815,981,545)	***Cash Flows Used In Operating Activites***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penjualan Efek-efek yang Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lainnya *)	8	277,463,501,687	69,816,782,745	*Proceed from Marketable Securities Measured at Fair Value Throught Other Comprehensif Income *)*
Pembelian Efek-efek yang Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lainnya *)	8	(756,319,452,000)	(731,194,715,676)	*Purchased for Marketable Securities Measured at Fair Value Throught Other Comprehensif Income *)*
Saldo Dipindahkan		**(478,855,950,313)**	**(661,377,932,931)**	***Balance Moved***

*) Reklasifikasi (Catatan 51)

*Reclassification (Notes 51) *)*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes are an integral part of these financial statements taken as a whole

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Saldo Pindahan		**(478,855,950,313)**	**(661,377,932,931)**	***Transferred Balance***
Penjualan Efek-efek yang Diukur Pada Biaya Perolehan Diamortisasi *)	8	2,264,774,722,878	1,656,994,098,623	*Proceed from Marketable Securities Measured at Amortized Cost *)*
Pembelian Efek-efek yang Diukur Pada Biaya Perolehan Diamortisasi *)	8	(1,302,693,000,000)	(2,953,820,040,275)	*Purchased for Marketable Securities Measured at Amortized Cost *)*
Pembelian Aset Tetap	12	(95,279,455,326)	(109,848,759,730)	*Acquisition Fixed Assets*
Penjualan Aset Tetap	12	56,499,709	118,458,017	*Fixed Assets disposal*
Arus Kas Bersih Digunakan Untuk Kegiatan Investasi		388,002,816,948	(2,067,934,176,296)	***Cash Flows Used In Investing Activites***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Kenaikan Setoran Modal	21	26,499,999,998	53,774,952,000	*Paid in Capital*
Pembayaran Dividen dan Dana Kesejahteraan	22	(297,843,758,184)	(328,250,132,868)	*Payment for Dividend and Prosperity Fund*
Penerimaan Efek-efek yang Dijual Dengan Janji Dibeli Kembali *)	20	1,208,975,569,000	935,920,867,023	*Receipt in Securities Sold Under Agreement to Repurchase *)*
Pembayaran Efek-efek yang Dijual Dengan Janji Dibeli Kembali *)	20	(936,514,747,571)	-	*Payment in Securities Sold Under Agreement to Repurchase *)*
Kenaikan Pinjaman yang Diterima *)	18	537,301,934,971	751,925,349,989	*Increase in Borrowings *)*
Arus Kas Bersih Diperoleh Dari Kegiatan Pendanaan		538,418,998,214	1,413,371,036,144	***Cash Flows Provided From Financing Activites***
Penurunan Bersih Kas dan Setara Kas		(280,707,210,192)	(1,447,379,121,697)	*Net Decrease of Cash and Cash Equivalent*
Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun	4	4,745,417,728,737	6,192,796,850,434	*Cash and Cash Equivalent at Beginning of The Year*
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun		**4,464,710,518,545**	**4,745,417,728,737**	***Cash and Cash Equivalent at The End of The Year***
Kas dan Setara Kas Terdiri Dari				*Cash and Cash Equivalent Consist of*
Kas	4	1,019,626,786,937	809,038,930,993	*Cash*
Giro Pada Bank Indonesia	5	3,129,170,849,124	3,302,353,823,998	*Current Account with Bank Indonesia*
Giro Pada Bank Lain	6	115,912,882,484	217,024,973,746	*Current Account Other Bank*
Penempatan Pada Bank Lain dan Bank Indonesia	7	200,000,000,000	417,000,000,000	*Placement With Other Bank and Bank Indonesia*
Jumlah Kas dan Setara Kas		**4,464,710,518,545**	**4,745,417,728,737**	***Total Cash and Cash Equivalent***

*) Reklasifikasi (Catatan 51)

*Reclassification (Notes 51) *)*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes are an integral part of these financial statements taken as a whole

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung ("Bank") didirikan dan memulai usaha komersial dengan Peraturan Daerah (Perda) Propinsi Daerah Tingkat I Sumatera Selatan No.11/DPRGS/SS/1962 tanggal 16 November 1962 tentang BPD Sumatera Selatan. Kemudian diadakan beberapa kali perubahan dan penyempurnaan terakhir, Perda No. 4 tahun 1993, No. 2 tahun 1998 karena adanya Undang-Undang No. 7 tahun 1962. Sejak tanggal 7 Maret 1994, Bank telah mengubah logo dan panggilan, yang semula BPD Sumatera Selatan menjadi Bank Sumsel. Sesuai Perda No.6 tahun 2000 tanggal 19 Mei 2000, Bank mengubah bentuk badan hukumnya dari Perusahaan Daerah menjadi Perusahaan Perseroan Terbatas dengan tujuan:

- Meningkatkan permodalan dengan memberikan kesempatan kepada pihak ketiga untuk turut serta menanamkan modalnya;
- Memperluas wilayah dan produk usaha;
- Meningkatkan sumber pendapatan daerah.

Perubahan bentuk badan hukum tersebut berdasarkan Akta No. 2 tahun 2000 yang dibuat oleh Notaris Dr. Justin Aritonang, S.H., tanggal 25 November 2000 serta telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C-25468 HT.01.01.Th.2000 tanggal 19 Desember 2000. Perubahan badan hukum tersebut baru efektif berlaku setelah adanya persetujuan/ keputusan Deputi Gubernur Bank Indonesia No.3/2/Kep.DpG/2001 tanggal 24 September 2001. Oleh Bank, perubahan bentuk badan hukum tersebut ditetapkan per tanggal 1 Oktober 2001.

Keseluruhan proses perubahan bentuk Badan Hukum tersebut diproses oleh Tim Pelaksana yang dibentuk dengan Surat Keputusan Direksi Bank Sumsel No.088/DIR/2000 tanggal 11 Juli 2000. Tugas lain Tim Pelaksana adalah menentukan tanggal penutupan dan likuidasi Perusahaan Daerah serta tanggal pembukuan Perusahaan Perseroan Terbatas.

Oleh Tim Pelaksana ini telah ditetapkan bahwa pada tanggal penutupan dan likuidasi adalah tanggal 31 Desember 2001, serta tanggal pembukuan Perusahaan Perseroan Terbatas adalah tanggal 1 Oktober 2001. Proses-proses penutupan, likuidasi dan pembukuan tersebut adalah untuk memenuhi amanat UU No.1 tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas dan PP No.12 tahun 2008 tentang Perseroan Terbatas sebagai Peraturan Pelaksanaan UU No.1 tahun 1995 tersebut khususnya pasal 36.

Dengan perubahan bentuk badan hukum tersebut, maka namanya berubah menjadi Perusahaan Perseroan Terbatas PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dengan nama panggilan tetap seperti semula yaitu Bank Sumsel.

Sesuai Akta No. 02 yang dibuat oleh Notaris Ny. Elmadiantini, S.H., Sp.N., tanggal 3 November 2009, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan atau disingkat Bank Sumsel mengubah nama menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung atau disingkat Bank Sumsel Babel, serta telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-56914.AH.01.02 tahun 2009 tanggal 20 November 2009. Perubahan nama tersebut telah mendapat persetujuan dari Gubernur Bank Indonesia sesuai dengan Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.11/65/KEP.GBI/2009 tanggal 28 Desember 2009.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung ("Bank") was established and began its commercial business based on Regional Regulation (Perda) of the Province of South Sumatera No.11/DPRGS/SS/1962 dated November 16, 1962 regarding BPD Sumatera Selatan. Several amendments were made and the latest was Regional Regulation No.4 of 1993 and No. 2 of 1998 pursuant to Law No.7 of 1992. The Bank has changed its logo and brand name from BPD Sumatera Selatan to Bank Sumsel since March 7, 1994. Pursuant to Regional Regulation No. 6 dated May 19, 2000, Bank has changed its legal entity from Regional Company to Limited Liability Company with objectives as follows:

- *Increasing capital by providing opportunities to third parties to participate and invest their capital;*
- *Expanding the business area and products;*
- *Increasing the original regional source of income.*

The changes of such legal entity was based on Notarial Deed No. 2 of 2000 of Notary Dr. Justin Aritonang, S.H., dated November 25, 2000, which has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic Indonesia under Decree No. C-25468 HT.01.01. Th.2000 dated December 19, 2000. The change of legal entity became in effect upon approval/ decree of the Deputy Governor of Bank Indonesia No.3/2/Kep.DpG/2001 dated September 24, 2001. The change of legal entity was stipulated by the Bank on October 1, 2001.

The change of legal entity were all administered by an Executing Team founded under the Decree of the Board of Directors of Bank Sumsel No.088/DIR/2000 dated July 11, 2000. Another duty of the Execution Team was to stipulate the date of closure and liquidation of the Regional Company and the date of bookkeeping of the Limited Liability Company.

The Executing Team has stipulated that the date of closure and liquidation was on December 31, 2001 and the date of bookkeeping of Limited Liability Company was on October 1, 2001. The processes of closure, liquidation, and bookkeeping were to comply with the mandate of Law No.1 of 1995 regarding Limited Liability Company and Government Regulation No.12 of 2008 regarding Limited Liability Company as the Implementing Regulation of Law No.1 of 1995, particularly article 36.

By changing its legal entity, the Bank's name was also changed to Limited Liability Company PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan with the brand name remains as Bank Sumsel.

Based on Notarial Deed No. 02 of Mrs. Elmadiantini, S.H., Sp.N, dated November 3, 2009, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan or abbreviated as Bank Sumsel changed its name to PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung or abbreviated as Bank Sumsel Babel, which was approved by the Ministry of Justice and Human Rights under the Decree No.AHU- 56914.AH.01.02 of 2009 dated November 20, 2009. The change of name was approved by the Governor of Bank Indonesia under the Decree of the Governor of Bank Indonesia No.11/65/KEP.GBI/2009 dated December 28, 2009.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (LANJUTAN)

a. Pendirian dan Informasi Umum (Lanjutan)

Anggaran dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir adalah dengan Akta No. 16 yang dibuat oleh Notaris Elmadiantini, S.H., tanggal 13 Juni 2016 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No.AHU-AH.01.03-063782, tanggal 11 Juli 2016.

Pada tahun 2004, Bank telah ditunjuk sebagai Bank Umum Devisa oleh Bank Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No.6/28/KEP/DGS/2004 tanggal 19 Juli 2004.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan umum perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku, termasuk menyediakan pembiayaan dan/atau melakukan kegiatan lain berdasarkan prinsip syariah. Bank mulai melakukan kegiatan operasional berdasarkan prinsip syariah pada tanggal 2 Januari 2006.

Bank memulai aktivitas perbankan syariah dengan diterimanya surat Bank Indonesia No.7/110/DPIP/PRz/Pg tanggal 8 Agustus 2005 perihal Persetujuan Prinsip Pembukaan Kantor Cabang Syariah Bank dalam aktivitas komersial Bank.

Oleh Tim Pelaksana ini telah ditetapkan bahwa pada tanggal penutupan dan likuidasi adalah tanggal 31 Desember 2001, serta tanggal pembukuan Perusahaan Perseroan Terbatas adalah tanggal 1 Oktober 2001. Proses-proses penutupan, likuidasi dan pembukuan tersebut adalah untuk memenuhi amanat UU No.1 tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas dan PP No.12 tahun 2008 tentang Perseroan Terbatas sebagai Peraturan Pelaksanaan UU No.1 tahun 1995 tersebut khususnya pasal 36.

Dengan perubahan bentuk badan hukum tersebut, maka namanya berubah menjadi Perusahaan Perseroan Terbatas PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dengan nama panggilan tetap seperti semula yaitu Bank Sumsel.

Sesuai Akta No. 02 yang dibuat oleh Notaris Ny. Elmadiantini, S.H., Sp.N., tanggal 3 November 2009, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan atau disingkat Bank Sumsel mengubah nama menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung atau disingkat Bank Sumsel Babel, serta telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-56914.AH.01.02 tahun 2009 tanggal 20 November 2009. Perubahan nama tersebut telah mendapat persetujuan dari Gubernur Bank Indonesia sesuai dengan Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.11/65/KEP.GBI/2009 tanggal 28 Desember 2009.

Anggaran dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir adalah dengan Akta No. 16 yang dibuat oleh Notaris Elmadiantini, S.H., tanggal 13 Juni 2016 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No.AHU-AH.01.03-063782, tanggal 11 Juli 2016.

Pada tahun 2004, Bank telah ditunjuk sebagai Bank Umum Devisa oleh Bank Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No.6/28/KEP/DGS/2004 tanggal 19.Juli 2004.

1. GENERAL (CONTINUED)

a. Establishment and General Information (Continued)

The Articles of Association of the Bank have been amended several times. The last amendment was under the Notarial Deed No.16 of Elmadiantini, S.H., dated June 13, 2016, and was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of Republic Indonesia, in its decree No. AHU-AH.01.03-063782, dated July 11, 2016.

In 2004, the Bank has been appointed as a Foreign Exchange Commercial Bank based on the Decree of Senior Deputy Governor of Bank Indonesia No. 6/28/KEP/DGS/2004 dated July 19, 2004.

According to the Bank's Articles of Association, the scope of activities of the Bank is to engage in general banking in accordance with prevailing laws and regulations, including providing financing and/or carrying out other activities based on sharia principles. The Bank started the sharia operational activity on January 2, 2006.

The Bank started its sharia activity based on the Letter of Bank Indonesia No.7/110/DPIP/PRz/Pg dated August 8, 2005 regarding the In Principle Approval for Opening a Sharia Bank Branch Office to carry out commercial activities.

The Executing Team has stipulated that the date of closure and liquidation was on December 31, 2001 and the date of bookkeeping of Limited Liability Company was on October 1, 2001. The processes of closure, liquidation, and bookkeeping were to comply with the mandate of Law No.1 of 1995 regarding Limited Liability Company and Government Regulation No.12 of 2008 regarding Limited Liability Company as the Implementing Regulation of Law No.1 of 1995, particularly article 36.

By changing its legal entity, the Bank's name was also changed to Limited Liability Company PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan with the brand name remains as Bank Sumsel.

Based on Notarial Deed No. 02 of Mrs. Elmadiantini, S.H., Sp.N, dated November 3, 2009, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan or abbreviated as Bank Sumsel changed its name to PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung or abbreviated as Bank Sumsel Babel, which was approved by the Ministry of Justice and Human Rights under the Decree No.AHU- 56914.AH.01.02 of 2009 dated November 20, 2009. The change of name was approved by the Governor of Bank Indonesia under the Decree of the Governor of Bank Indonesia No.11/65/KEP.GBI/2009 dated December 28, 2009.

The Articles of Association of the Bank have been amended several times. The last amendment was under the Notarial Deed No.16 of Elmadiantini, S.H., dated June 13, 2016, and was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of Republic Indonesia, in its decree No. AHU-AH.01.03-063782, dated July 11, 2016.

In 2004, the Bank has been appointed as a Foreign Exchange Commercial Bank based on the Decree of Senior Deputy Governor of Bank Indonesia No. 6/28/KEP/DGS/2004 dated July 19, 2004.

1. UMUM (LANJUTAN)

a. Pendirian dan Informasi Umum (Lanjutan)

Sesuai dengan Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan umum perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku, termasuk menyediakan pembiayaan dan/atau melakukan kegiatan lain berdasarkan prinsip syariah. Bank mulai melakukan kegiatan operasional berdasarkan prinsip syariah pada tanggal 2 Januari 2006.

Bank memulai aktivitas perbankan syariah dengan diterimanya surat Bank Indonesia No.7/110/DPIP/PRz/Pg tanggal 8 Agustus 2005 perihal Persetujuan Prinsip Pembukaan Kantor Cabang Syariah Bank dalam aktivitas komersial Bank.

b. Jaringan Kantor

Sejak November 2011, Kantor Pusat Bank berada di Jl. Gubernur H. Ahmad Bastari No. 07, Kelurahan Silaberanti, Kecamatan Seberang Ulu I Jakabaring, Palembang; sebelumnya di Jl. Kapten A. Rivai No.21, Palembang.

Unit Usaha Syariah berkantor di Kantor Pusat di Jl. Gubernur H. Ahmad Bastari No. 07, Kelurahan Silaberanti, Kecamatan Seberang Ulu I Jakabaring, Palembang, sebelumnya berlokasi di Jl. Letkol Iskandar No. 537, Palembang.

Bank memiliki kantor-kantor cabang, kantor cabang pembantu, kantor kas, *payment point*, *Cash Deposit Machine (CDM)* dan Anjungan Tunai Mandiri (ATM), sebagai berikut (tidak diaudit):

1. GENERAL (CONTINUED)

a. Establishment and General Information (Continued)

According to the Bank's Articles of Association, the scope of activities of the Bank is to engage in general banking in accordance with prevailing laws and regulations, including providing financing and/or carrying out other activities based on sharia principles. The Bank started the sharia operational activity on January 2, 2006.

The Bank started its Sharia activity based on the Letter of Bank Indonesia No.7/110/DPIP/PRz/Pg dated August 8, 2005 regarding the In Principle Approval for Opening a Sharia Bank Branch Office to carry out commercial activities.

b. Office Network

Since November 2011, the Bank's head office is located at Jl. Gubernur H. Ahmad Bastari No.07, Kelurahan Silaberanti, Kecamatan Seberang Ulu I Jakabaring, Palembang; previously at Jl. Kapten A. Rivai No.21, Palembang.

Sharia Business Unit is located at the Head Office at Jl. Gubernur H. Ahmad Bastari No. 07, Kelurahan Silaberanti, Kecamatan Seberang Ulu I Jakabaring, Palembang; previously at Jl. Letkol Iskandar No.537, Palembang.

The Bank has branch offices, sub-branch offices, cash offices, payment points, Cash Deposit Machine (CDM) and Automated Teller Machines (ATMs) as follows (unaudited):

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
ATM	526	526	*ATM*
Kantor Kas Konvensional	128	122	*Conventional Cash Offices*
Payment Point	71	69	*Payment Point*
Kantor Cabang Pembantu Konvensional	49	49	*Conventional Sub Branch Offices*
Kantor Cabang Konvensional	27	27	*Conventional Branch Offices*
CRM	72	45	*CRM*
Kantor Kas Syariah	7	7	*Sharia Cahs Offices*
Kantor Cabang Syariah	4	4	*Sharia Branch Offices*
Kantor Cabang Pembantu Syariah	7	7	*Sharia Sub Branch Offices*
CDM	3	3	*CDM*

Rincian kantor cabang Bank Sumsel Babel, pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

1. Kantor Cabang Utama Kapten A. Rivai
2. Kantor Cabang Palembang
3. Kantor Cabang Baturaja
4. Kantor Cabang Lahat
5. Kantor Cabang Lubuk Linggau
6. Kantor Cabang Muara Enim
7. Kantor Cabang Kayu Agung
8. Kantor Cabang Sekayu
9. Kantor Cabang Prabumulih
10. Kantor Cabang Pagar Alam

Details of branch offices of Bank Sumsel Babel as of December 31, 2024 as follows (unaudited):

1. *Kapten A. Rivai Main Branch Office*
2. *Palembang Branch Office*
3. *Baturaja Branch Office*
4. *Lahat Branch Office*
5. *Lubuk Linggau Branch Office*
6. *Muara Enim Branch Office*
7. *Kayu Agung Branch Office*
8. *Sekayu Branch Office*
9. *Prabumulih Branch Office*
10. *Pagar Alam Branch Office*

1. UMUM (LANJUTAN)

b. Jaringan Kantor (Lanjutan)

11. Kantor Cabang Indralaya
12. Kantor Cabang Pangkalan Balai
13. Kantor Cabang Pangkal Pinang
14. Kantor Cabang Sungai Liat
15. Kantor Cabang Tanjung Pandan
16. Kantor Cabang Toboali
17. Kantor Cabang Muntok
18. Kantor Cabang Manggar
19. Kantor Cabang Jakarta
20. Kantor Cabang Martapura
21. Kantor Cabang Tebing Tinggi
22. Kantor Cabang Jakabaring
23. Kantor Cabang Koba
24. Kantor Cabang Muara Dua
25. Kantor Cabang Pendopo Pali
26. Kantor Cabang Muara Rupit
27. Kantor Cabang Muara Beliti
28. Kantor Cabang Syariah Palembang
29. Kantor Cabang Syariah Baturaja
30. Kantor Cabang Syariah Lubuk Linggau
31. Kantor Cabang Syariah Pangkal Pinang

c. Organisasi dan Struktur Manajemen

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Bank pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (CONTINUED)

b. Office Network (Continued)

11. *Indralaya Branch Office*
12. *Pangkalan Balai Branch Office*
13. *Pangkal Pinang Branch Office*
14. *Sungai Liat Branch Office*
15. *Tanjung Pandan Branch Office*
16. *Toboali Branch Office*
17. *Muntok Branch Office*
18. *Manggar Branch Office*
19. *Jakarta Branch Office*
20. *Martapura Branch Office*
21. *Tebing Tinggi Branch Office*
22. *Jakabaring Branch Office*
23. *Koba Branch Office*
24. *Muara Dua Branch Office*
25. *Pendopo Pali Branch Office*
26. *Muara Rupit Branch Office*
27. *Muata Beliti Branch Office*
28. *Palembang Sharia Branch Office*
29. *Baturaja Sharia Branch Office*
30. *Lubuk Linggau Sharia Branch Office*
31. *Pangkal Pinang Sharia Branch Office*

c. Organization an Management Structure

The composition of Board of Commissioner and Board of Directors as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	-	Eddy Junaidi A.R	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Noversa	Noversa	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	-	Syahputra Satria	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Normandy Akil	Normandy Akil	*Independent Commissioner*
Komisaris Non Independen	-	Ahmad Syarifullah Nizam	*Independent Commissioner*
Dewan Direksi			***Board of Directors***
Direktur Utama	Achmad Syamsudin	Achmad Syamsudin	*President Director*
Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko	Riera Ecorhynalda	Mustakim	*Compliance Director and Risk Management*
Direktur Keuangan	Samiluddin	Samiluddin	*Finance Director*
Direktur Bisnis	-	Antonius Prabowo Argo	*Business Director*
Direktur Operasional	-	Arief Yulianto	*Operational Director*

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank Sumsel Babel pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 didasarkan oleh:

The composition of Board of Commisioner and Directors of Bank Sumsel Babel on December 31, 2024 and 2023 are based on:

1. UMUM (LANJUTAN)

c. Organisasi dan Struktur Manajemen (Lanjutan)

Persetujuan pernyataan Keputusan RUPS PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung yang tertuang dalam Akta No.03 Tanggal 02 Januari 2020 tentang Pengangkatan Bapak Eddy Junaidi AR selaku Komisaris Utama, Akta No.36 Tanggal 19 Maret 2020 Tentang pengangkatan Bapak Syahputra Satria selaku Komisaris Independen, Akta No.02 Tanggal 03 April 2020 Tentang pengangkatan Bapak Mustakim selaku Direktur Kepatuhan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan Periode 2020-2024. Persetujuan RUPS yang tertuang dalam Akta No.44 tanggal 17 November 2022, tentang pengangkatan Komisaris Non Independen PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung periode 2022 – 2026.

Persetujuan Pernyataan Keputusan RUPS PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung yang tertuang dalam Akta No. 17 Tanggal 17 Juni 2019 tentang Pengangkatan Bapak Noversa, S.P., S.Si, selaku Komisaris Independen, Bapak Ir. Achmad Syamsudin, MBA, selaku Direktur Utama, Bapak Oktiandi, S.H., M.Hum., Direktur Operasional PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung periode 2019 - 2023.

Persetujuan RUPSLB yang tertuang dalam Akta No. 54 tanggal 28 Pebruari 2017, tentang pengangkatan Direktur Pemasaran dan Direktur Umum PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung.

Persetujuan RUPS yang tertuang dalam Akta No.44 tanggal 17 November 2022, tentang pengangkatan Komisaris Non Independen PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung periode 2022 – 2026 (4 tahun).

Persetujuan RUPS yang tertuang dalam Akta No.24 tanggal 16 Maret 2023, tentang pengangkatan Komisaris Independen Bapak Normandy Akil, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung periode 2023 – 2027.

Persetujuan RUPS yang tertuang dalam Akta No.43 tanggal 23 Agustus 2023, tentang pengangkatan Direktur Operasional Bapak Arief Yulianto, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung periode 2023 – 2027.

Persetujuan RUPS yang tertuang dalam Akta No.09 tanggal 27 Desember 2024, tentang pengangkatan Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko Ibu Riera Ecorhynalda . PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung periode 2024 - 2028

Susunan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Remunerasi dan Nominasi Bank pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (CONTINUED)

c. Organization an Management Structure (Continued)

Approval of the GMS decision statement of PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan and Bangka Belitung contained in Deed No. 03 dated January 02, 2020 concerning the Appointment of Mr. Eddy Junaidi AR as Main Commissioner, Deed No. 36 dated March, 19 2020 concerning the appointment of Mr. Syahputra Satria as Independent Commissioner , Deed No.02 dated 03 April 19, 2020 regarding the appointment of Mr. Mustakim as Compliance Director of PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan for the 2020-2024 period. Approval of the GMS contained in Deed No. 44 dated November 17, 2022, regarding the appointment of Non-Independent Commissioners of PT Bank Pembangunan Daerah Sumatra Selatan and Bangka Belitung for the period 2022 – 2026.

Approval of the General Meeting of Shareholders (GMS) as stipulated in Deed No.17 dated June 17, 2019 regarding the appointment of Mr. Noversa, S.P., S.Si, as the Independent Commissioner, Mr. Ir. Achmad Syamsudin, MBA as the President Director, Mr. Oktiandi, S.H., M.Hum., as the Operational Director of PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung for the period of 2019 - 2023.

Approval of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) as stipulated in Deed No. 54 dated February 28, 2017 regarding the appointment of the Marketing Director and General Director of PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung.

Approval of the General Meeting of Shareholders (GMS) contained in Deed No. 44 dated November 17, 2022, regarding the appointment of Non-Independent Commissioners of PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan and Bangka Belitung for the period 2022 – 2026 (4 years).

Approval of the General Meeting of Shareholders (GMS) contained in Deed No. 44 dated November 17, 2022, regarding the appointment of Non-Independent Commissioners of PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan and Bangka Belitung for the period 2022 – 2026 (4 years).

Approval of the GMS as stated in Deed No. 43 dated August 23, 2023 concerning the appointment of the Operations Director Mr. Arief Yulianto, PT Regional Development Bank of South Sumatra and Bangka Belitung for the period 2023 - 2027.

Approval of the GMS as stated in Deed No. 09 dated 27 December 2024 concerning the appointment of the Compliance Director and Risk Management of PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan Bangka Belitung for the period 2024 - 2028.

The composition of the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Remuneration and Nomination Committee as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (LANJUTAN)

c. Organisasi dan Struktur Manajemen (Lanjutan)

1. GENERAL (CONTINUED)

c. Organization an Management Structure (Continued)

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Komite Audit			***Board of Commissioners***
Ketua	Normandy Akil	Normandy Akil	*Chairman*
Anggota	Saekan Noer	Saekan Noer	*Member*
Anggota	Ahmad Syamsudin	Ahmad Syamsudin	*Member*
Anggota	Welsar Lubis	Welsar Lubis	*Member*

Susunan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Remunerasi dan Nominasi Bank pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Remuneration and Nomination Committee as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Komite Pemantau Risiko			***Risk Monitoring Committee***
Ketua	Normandy Akil	Syahputra Satria	*Chairman*
Anggota	F. Irkam Hindarsyah	F. Irkam Hindarsyah	*Member*
Anggota	-	Ferry Erfani	*Member*
Anggota	-	Riera Ecorhynalda	*Member*
Komite Remunerasi dan Nominasi			***Remuneration and Nomination Committee***
Ketua	Noversa	Noversa	*Chairman*
Anggota	Normandy Akil	Eddy Junaidi A.R	*Member*
Anggota	Histinalawati	Normandy Akil	*Member*
Anggota	-	Histinalawati	*Member*

Susunan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 didasarkan oleh:

The composition of Board of Commisioner and Directors of Bank Sumsel Babel on December 31, 2024 and 2023 are based on:

Surat Keputusan Direksi No.109/DIR/KEP/2019 tanggal 9 Juli 2019 tentang Keanggotaan komite audit, keanggotaan komite pemantau risiko, dan keanggotaan komite remunerasi dan nominasi PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung.

Directors Decree No.109/DIR/KEP/2019 dated July 9, 2019 concerning Membership of the audit committee, membership of the risk monitoring committee, and membership of the remuneration and nomination committee of PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan and Bangka Belitung.

Surat Keputusan Direksi No.099/DIR/KEP/2019 tanggal 20 April 2020 tentang Keanggotaan komite audit, keanggotaan komite pemantau risiko, dan keanggotaan komite remunerasi dan nominasi PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung.

Directors Decree No.099/DIR/KEP/2019 dated April 20, 2020 concerning Membership of the audit committee, membership of the risk monitoring committee, and membership of the remuneration and nomination committee of PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan and Bangka Belitung.

Surat Keputusan Direksi No.336/DIR/KEP/2022 tanggal 29 Desember 2022 tentang Keanggotaan komite audit, keanggotaan komite pemantau risiko, dan keanggotaan komite remunerasi dan nominasi PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung.

Board of Directors Decree No.336/DIR/KEP/2022 dated December 29, 2022 concerning Membership of the audit committee, membership of the risk monitoring committee, and membership of the remuneration and nomination committee of PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan and Bangka Belitung.

Pembentukan Komite Audit Bank Sumsel Babel telah sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

The establishment of the Sumsel Babel Bank Audit Committee is in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Work.

Masa Jabatan Keanggotaan Komite Pemantau Risiko *(Riera Ecorhynalda)* terhitung sejak 13 Agustus 2021 sampai dengan 30 Juni 2023.

Membership of the Risk Monitoring Committee (Riera Ecorhynalda) is from August 13, 2021 to June 30, 2023.

Surat Keputusan Direksi No.099/DIR/KEP/2019 tanggal 20 April 2020 tentang Keanggotaan komite audit, keanggotaan komite pemantau risiko, dan keanggotaan komite remunerasi dan nominasi PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung.

Director's Decision Letter No.099/DIR/KEP/2019 dated April 20, 2020 regarding the members of Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Remuneration and Nomination Committee of PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (LANJUTAN)

c. Organisasi dan Struktur Manajemen (Lanjutan)

Pembentukan Komite Audit Bank Sumsel Babel telah sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. IX.I.5 dan 643/BL/2012.

Susunan Dewan Pengawas Syariah Bank pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Dewan Pengawas Syariah			***Sharia Supervisory Board***
Ketua	Aflatun Muchtar	Aflatun Muchtar	*Chairman*
Anggota	Romli	Romli	*Member*
Anggota	-	Aspahani	*Member*

Pergantian Susunan Dewan Pengawas Syariah telah sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.14/SK/DEKOM/2021 tanggal 28 Desember 2021 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dewan Pengawas Syariah Bank Sumsel Babel dan No. 09/SK/DEKOM/2020 tanggal 13 Juli 2020 tentang Pengangkatan Dewan Pengawas Syariah Bank Sumsel Babel.

Susunan Dewan Pengawas Syariah Bank Sumsel Babel telah mendapat rekomendasi dari Dewan Syariah Nasional MUI melalui surat No.U-1024/DSN-MUI/XII/2021 tanggal 22 Desember 2021 dan surat No.U-094/DSN-MUI/II/2020 tanggal 25 Februari 2020.

Susunan Dewan Pengawas Syariah telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia melalui Surat Persetujuan Bank Indonesia OJK No.S-1/KR.07/2022 tanggal 10 Januari 2022 dan Surat OJK No . SR-9/ KR.07/2020 tanggal 23 Juni 2020.

d. Susunan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah karyawan Bank adalah sebagai berikut: (tidak diaudit)

	Tetap/ *Permanent*	Calon Pegawai/ *Pre Employee*	MPP/ MPP	Honorer/ *Temporary*	Outsourcing/ *Outsource*	Jumlah/ *Total*
2024	1,880	13	37	80	1,347	3,357
2023	1,879	18	--	78	1,316	3,291

e. Penerbitan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan ini diotorisasi untuk terbit pada tanggal 31 Januari 2024. Direksi bertanggung jawab penuh untuk mengotorisasi Laporan Keuangan.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan Bank disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI).

1. GENERAL (CONTINUED)

c. Organization an Management Structure (Continued)

The establishment the Audit Committee of Bank Sumsel Babel is in compliance with the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) Regulation No. IX.1.5 and No. 643/BL/2012.

The composition of the Bank's Sharia Supervisory Board as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

Changes in the Composition of Sharia Supervisory Board is in accordance with the Decision Letter of the Board of Commissioners No.14/SK/DEKOM/2021 dated December 28, 2021 regarding the Appointment of Sharia Supervisory Board of Bank Sumsel Babel.

The composition of Sharia Supervisory Board of Bank Sumsel Babel has received a recommendation from the National Islamic Council of MUI under letter No.U-1024/DSN-MUI/XII/2021 dated December 22, 2021 and letter No. U-094/DSN-MUI/II/2020 dated February 25, 2020.

The composition of Sharia Supervisory Board has been approved by Bank Indonesia under the Approval Letter of Bank Indonesia No.S-1/KR.07/2022 dated January 10, 2022 and Letter from OJK No Sr-9/KR.07/2020 dated June 23, 2020.

d. The Composition of Employees

As of December 31, 2024 and 2023, number of employees Bank is as follow: (unaudited)

e. Issuance of Financial Statements

The accompanying Financial Statements are authorized to issue on January 31, 2024. The Board of Directors is fully responsible for the authorization of the Financial Statements.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Establishment and General Information

Statement of Compliance

The Bank's financial statements were prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI).

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Kebijakan akuntansi material yang telah diterapkan secara konsisten kecuali sebagaimana yang dijelaskan oleh Bank dalam penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

Laporan keuangan telah disajikan berdasarkan nilai historis dan disusun dengan dasar akrual (kecuali laporan arus kas, pendapatan dari istishna dan bagi hasil dari pembiayaan mudharabah dan musyarakah), terkecuali untuk yang berikut ini:

1. Instrumen keuangan derivatif yang diukur pada nilai wajar;
2. Instrumen keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi yang diukur pada nilai wajar;
3. Aset keuangan tersedia untuk dijual yang diukur pada nilai wajar;
4. Aset keuangan dan liabilitas yang diakui ditunjuk sebagai lindung nilai dalam kualifikasi hubungan lindung nilai wajar disesuaikan untuk perubahan nilai wajar diatribusikan pada risiko lindung nilai;
5. Liabilitas untuk imbalan pasti diakui sebesar nilai kini imbalan pasti dikurang total dari perencanaan, ditambah keuntungan aktuarial yang diakui, dikurangi biaya jasa di masa lalu yang belum diakui dan kerugian aktuarial yang belum diakui.

Unit Usaha Syariah, yang beroperasi dalam bidang perbankan dengan prinsip syariah menyajikan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi syariah sesuai dengan PSAK 101 "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK 102 "Akuntansi Murabahah", PSAK 105 "Akuntansi Mudharabah", PSAK 106 "Akuntansi Musyarakah", PSAK 107 "Akuntansi Ijarah" dan PSAK 110 "Akuntansi Sukuk", Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) dan Standar Akuntansi Keuangan lain yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia, mencakup pula pedoman akuntansi dan pelaporan yang ditetapkan oleh otoritas perbankan Indonesia.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan aktivitas pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas termasuk kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan investasi surat-surat berharga yang jatuh tempo dalam tiga bulan tanggal akuisisi, selama mereka tidak dijaminkan sebagai jaminan atas pinjaman atau dibatasi.

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

Penerapan Kebijakan Akuntansi:
1. Jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan;
2. Jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas taksiran akuntansi diakui pada periode dimana taksiran tersebut direvisi dan periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi taksiran tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (CONTINUED)

a. Establishment and General Information

The material accounting policies have been consistently applied by the Bank, except as explained below, in the presentation of the financial statements for the years ended December 31, 2024 and 2023.

The material accounting policies adopted in preparing the Bank's financial statements are set out below:

The financial statements have been prepared on historical cost basis and accrual basis of accounting (except for statement of cash flows, revenue from istishna and profit sharing for mudharabah and musyarakah financing), except for the following:

1. *Derivative financial instruments are measured at fair value;*
2. *Financial instruments at fair value through profit or loss are measured at fair value;*
3. *Available-for-sale financial assets are measured at fair value;*
4. *Recognized financial assets and financial liabilities designated as hedging items in qualifying fair value hedging relationship are adjusted for changes in fair value attributable to the risk being hedged;*
5. *The defined benefit liabilities is recognized at the present value of the defined benefit net of the total plan assets, plus recognized actuarial gains, less unrecognized past service cost and unrecognized actuarial losses.*

The Sharia Business Unit, which is engaged in sharia banking, presents financial statements in conformity with sharia accounting principles in accordance with SFAS 101, "Presentation of Sharia Financial Statements", SFAS 102 "Accounting for Murabahah", SFAS 105 "Accounting for Mudharabah", SFAS 106 "Accounting for Musyarakah", SFAS 107 "Accounting for Ijarah", and SFAS 110 "Accounting for Sukuk", Accounting Guidelines for Indonesian Sharia Banking (PAPSI) and other Statements of Financial Accounting Standards established by the Indonesian Institute of Accountants and also accounting and reporting guidelines prescribed by the Indonesian banking regulatory authority.

The statement of cash flows is prepared using direct method by classifying cash flows into operating, investing, and financing activities. For the purpose of statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, financial assets held for trading and investment securities that mature within three months since the date of acquisition, provided that they are not being pledged as collateral for borrowings or restricted for use.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Statements of Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions that affect:

The application of accounting policies:
1. *The reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements:*
2. *The reported amounts of income and expenses during the reporting period.*

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised and in any future period affected.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Informasi tentang bagian yang signifikan dari estimasi ketidakpastian dan kritik penilaian dalam menerapkan kebijakan akuntansi yang memiliki efek signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan dijelaskan dalam Catatan 3.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp), yang merupakan mata uang fungsional Bank. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dalam Rupiah penuh.

Berikut ini adalah standar akuntansi keuangan, perubahan, dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2024.

- Amandemen PSAK No.201, " Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan. Amendemen ini mengatur bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas jangka pendek atau jangka panjang serta pengungkapannya;
- Amandemen PSAK No. 116, "Sewa" tentang liabilitas sewa dalam jual dan sewa balik. Amendemen ini mengatur pengukuran selanjutnya atas transaksi jual dan sewa balik;
- Amandemen PSAK No.207, "Laporan Arus Kas" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tetang pengaturan pembiayaan pemasok. Amendemen ini memperjelas pengungkapan terkait pengaturan pembiayaan pemasok;
- Amandemen PSAK No.221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", amendemen ini memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan serta pengungkapannya;
- Amandemen PSAK No.409, "Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah" , tentang terkait dengan pengukuran selanjutnya untuk aset zakat, infak, dan sedekah yang terpapar fluktuasi nilai wajar signifikan, serta menambahkan pengaturan baru seperti sedekah jasa dan diskon atau potongan atas pembelian aset atau jasa. PSAK No. 401 "Penyajian Laporan Keuangan Syariah" menghilangkan penyajian laporan perubahan aset kelolaan sebagai salah satu komponen laporan keuangan.

c. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan-pertimbangan, estimasi-estimasi, dan asumsi-asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan, dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan kegiatan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Bank, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Informasi mengenai hal-hal penting yang terkait dengan ketidakpastian estimasi dan pertimbangan-pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan dijelaskan di Catatan 3.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (CONTINUED)

b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards

Information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgments in applying accounting policies that have significant effect on the amount recognized in the financial statements are described in Note 3.

The reporting currency used for the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is the Bank's functional currency. Unless otherwise stated, all figures presented in the financial statements are in full amount of Rupiah.

The following are financial accounting standart, amandements and interpretations of statements of financial accounting standart which become effective starting January 1, 2024.

- *Amendment of SFAS No.201, "Presentation of Financial Statements" regarding regarding long-term liabilities with covenants. This amendment provides that only covenants that an entity must comply with on or before the reporting date will affect the classification of short-term or long-term liabilities and their disclosures;*
- *Amendment of SFAS No.116, "Lease" regarding rental liabilities in sale and leaseback. This amendment regulates the subsequent measurement of sale and leaseback transactions;*
- *Amendment to SFAS No. 207, "Cash Flow Statement" and SFAS No. 107, "Financial Instruments: Disclosures" regarding supplier financing arrangements. This amendment clarifies disclosures related to supplier financing arrangements*
- *Amendment to SFAS No. 221, "Effect of Changes in Foreign Exchange Rates", this amendment clarifies the regulations regarding the conditions when a currency is not exchangeable and its disclosure*
- *Amendment to SFAS No. 409, "Accounting for Zakat, Infaq and Alms", regarding the subsequent measurement of zakat, infaq and alms assets that are exposed to significant fair value fluctuations, as well as adding new arrangements such as alms services and discounts or discounts on asset purchases or services. SFAS No. 401 "Presentation of Sharia Financial Reports" eliminates the presentation of reports on changes in assets under management as one of the components of financial reports.*

c. Use of Judgments, Estimates and assumptions

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards ("SFAS") requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from prior estimates.

In order to provide better understanding of the financial performance of Bank, due to the significance of their nature and amount, several items of income or expenses have been presented separately.

Estimations and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period in which the estimate are revised and in any future periods affected.

Information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgments in applying accounting policies that have significant effect on the amount recognised in the financial statements are described in Note 3.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

d. Penjabaran Transaksi dan Saldo dalam Valuta Asing

Transaksi-transaksi dalam valuta asing dijabarkan ke dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank, dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

Saldo akhir tahun aset moneter dan liabilitas moneter dalam valuta asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tanggal laporan (penutupan) yang ditetapkan dengan kurs penutupan Bank Indonesia.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam valuta asing dan dari penjabaran aset moneter dan liabilitas moneter dalam valuta asing diakui pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Perubahan nilai wajar efek moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing yang diklasfikasikan sebagai tersedia untuk dijual dianalisa antara selisih pejabaran yang timbul dari perubahan niai tercatat efek lainnya. Selisih penjabaran terkait dengan perubahan biaya perolehan diamortisasi diakui di dalam laporan laba rugi, dan perubahan nilai tercatat lainnya diakui pada laba komprehensif lainnya.

Selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan non-moneter yang dicatat pada nilai wajar diakui sebagai bagian keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar. Sebagai contoh, selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan non-meneter seperti ekuitas yang dimiliki dan dicatat pada nilai wajar melaui laporan laba-rugi sebagai bagian keuntungan atau kerugian nilai wajar dan selisih penjabarannya pada aset non-moneter seperti tersedia ekuitas yang diklasifkasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs mata uang asing yang digunakan untuk penjabaran mata uang asing terhadap Rupiah adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	16,095	15,397	*United States Dollar (USD) 1*
1 Euro (EUR)	16,758	17,038	*European Euro (EUR) 1*
1 Dolar Singapura (SGD)	11,845	11,076	*Singaporean Dollar (SGD) 1*
1 Riyal Saudi Arabia (SAR)	4,284	4,106	*Saudi Arabian Riyal (SAR) 1*
1 Ringgit Malaysia (RM)	3,598	3,355	*Ringgit Malaysia (RM) 1*
1 Yen Jepang (YEN)	103	108	*Japanese Yen (YEN) 1*

e. Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Dalam menjalankan usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 224 "Pengungkapan Pihak - Pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi, dan saldo pihak pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan.

Penerapan PSAK yang direvisi tersebut memberikan pengaruh terhadap pengungkapan terkait dalam laporan keuangan Bank.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (CONTINUED)

d. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah, the Bank's functional currency, using the rates prevailing at the transaction date.

Year-end balances of monetary assets and monetary liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates as of reporting (closing) date as determined by Closing rate Bank Indonesia.

Foreign Exchange gains and losses arising from foreign currency transactions and from the translation of monetary assets and monetary liabilities denominated in foreign currencies are recognized in the statements of comprehensive income for the year.

Changes in the fair value of monetary securities denominated inforeigncurrency classified as available-for-sale are analysed between translation differences resulting from changes in the amortised cost of the security and other changes in the carrying amount of the security.Translation differences related to changes inamortised cost are recognised inprofit or loss,and other changes in carrying amount are recognised in other comprehensive income.

Translation differences on non-monetary financial assets and liabilities carried at fair value are reported as part of the fair value gain or loss. For example, translation differences on non-monetary financial assets and liabilities such as equities held at fair value through profit or loss are recognised in profit or loss as part of the fair value gainor loss and translation differences on non-monetary assets such as equities classified as available-for-sale financial assets are recognised in other comprehensive income.

As of December 31, 2024 and 2023, the foreign currency exchange rates used for translation of foreign currencies to Rupiah are as follows (amounts in full Rupiah):

e. Transaction With Related Parties

In its normal course of business, the Bank makes transactions with related parties as defined in SFAS 224 "Related Party Disclosure". This revised SFAS requires the disclosures of relationship, transaction, and balance with related parties, including commitments, in the financial statements.

Implementation of the revised SFAS has an impact to the related disclosure in the financial statements of the Bank.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

e. Transaksi Dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Bank jika:

1. Orang atau anggota keluarga terdekat yang mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas
   b. Entitas pelapor; atau memiliki pengaruh signifikan atas
   c. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
   b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
   f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a);
   g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf 1).a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 36. Selanjutnya, saldo dan transaksi yang material antara Bank dengan Pemerintah Daerah, diungkapkan juga pada Catatan 36.

Aset keuangan Bank terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank-bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain, kredit, dan investasi surat berharga.

Liabilitas keuangan Bank terdiri dari simpanan dari bank-bank, simpanan dari nasabah dan pinjaman yang diberikan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (CONTINUED)

e. Transaction With Related Parties (Continued)

The Bank considers the following as their related parties:

1. *A person or a close member of such person's family is related to the reporting entity if that person:*
   a. *Has control or joint control over the reporting entity;*
   b. *Has significant influence over the reporting entity; or*
   c. *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or the parent of the reporting entity.*

2. *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
   a. *The entity and the reporting entity are members of the same Bank (which means that each parent, subsidiary, and fellow subsidiary is related to the others);*
   b. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Bank in which the other entity is a member);*
   c. *Both entities are joint ventures of the same third party;*
   d. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
   e. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers entity are also related to the reporting entity;*
   f. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in paragraph a);*
   g. *The person identified in 1).a) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the parent of the entity).*

The transactions are made under the terms agreed by both parties, where such terms may not the same as other transactions made with unrelated parties.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to financial statements and the details are presented in Note 36. Furthermore, material balances and transactions between the Bank and the Local Government are also disclosed in Note 36.

The Bank's financial assets mainly consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, loans, and investment securities.

The Bank's financial liabilities mainly consist of deposits from banks, deposits from customers, and borrowing.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

f. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

i. Klasifikasi

Aset produktif Bank terdiri dari giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia, Penempatan pada Bank lain, surat berharga yang dimiliki, surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali, surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo), tagihan akseptasi, kredit yang diberikan, komitmen dan kontijensi.

Termasuk ke dalam komitmen dan kontijensi pada rekening administrative, antara lain terdiri dari penerbitan jaminan (Bank Garansi), Surat Kredit Berdokumen Dalam negeri (SKBDN) atau *letter of credit, stanby letter of credit* dan komitmen fasilitas tarik atau komitmen/fasilitas kredit yang belum digunakan.

Bank mengklasifikasikan aset keuangan sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan; dan
- model bisnis Bank dalam mengelola aset keuangan

Bank mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam kategori berikut pada saat pengakuan awal:

a. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba
b. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
c. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

a. aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
b. persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

a. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
b. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Klasifikasi Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Akan tetapi, Bank dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas tertentu yang umumnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sehingga perubahan nilai wajarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lain.

Saat pengakuan awal Bank dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai *"accounting mismatc"*).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (CONTINUED)

f. Financial Assets and Financial Liabililities

i. Classification

The Bank's earning assets consists current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia, placements with other banks, securities held, securities sold under repurchase agreements, securities purchased with agreements to resell (reverse repo), acceptance receivables, loans, commitments and contingencies.

Included in commitments and contingencies in administrative accounts, among others consist of issuance of guarantees (Bank Guarantee), Domestic Letters of Credit (SKBDN) or letters of credit, standby letters of credit and commitment to withdrawal facilities or commitments / unused credit facilities.

The Bank classifies financial assets so that after initial recognition financial assets are measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income or fair value through profit or loss, using two bases, namely:

- *characteristics of the financial assets's contractual cash flow;*
- *Bank's business model in managing financial assets*

The Bank classifies its financial assets into the following categories at initial recognition:

a. *Financial assets measured at fair value through profit or losses;*
b. *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;*
c. *Financial assets measured at amortized cost.*

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

a. *financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and*
b. *the contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.*

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:

a. *Financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets; and*
b. *The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.*

Classification of Fair Value through to Profit and Loss, other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss. At initial recognition, the Bank may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

At initial recognition, the Bank can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

f. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

i. Klasifikasi (Lanjutan)

PSAK 109 mensyaratkan evaluasi atas karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan dilakukan untuk setiap instrumen pada saat pengakuan awal dan modifikasi kontrak yang signifikan.

Dalam hal ini, Bank menentukan pendekatan berikut:

- Aset keuangan yang homogen : Aset keuangan yang homogen memiliki persyaratan kontraktual yang identik antara satu dengan lainnya. Bank melakukan evaluasi atas karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ini secara kelompok sebagai bagian dari produk program; dan
- Aset keuangan yang tidak homogen : Aset keuangan yang tidak homogen memiliki persyaratan kontraktual yang berbeda antara satu dengan lainnya. Bank melakukan evaluasi atas karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ini secara individual kontrak per kontrak.

Penilaian Model Bisnis

Model bisnis Bank mengacu pada bagaimana masing-masing unit bisnis di Bank mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Artinya, model bisnis Bank menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Evaluasi model bisnis diperlukan apabila aset keuangan memenuhi kriteria SPPI, untuk menentukan apakah diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Bank (misalnya pengurus bank yang tertuang dalam AD/ART);
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi atau dinilai kinerjanya *Key Performance Indicator* (KPI) (sebagai contoh, apakah kompensasi berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dikelola dan penilaian kinerjanya berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok ini, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga marjin laba.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (CONTINUED)

f. Financial Assets and Financial Liabililities (Continued)

i. Classification (Continued)

PSAK 109 requires an evaluation of the contractual cash flow characteristics of financial assets for each instrument at initial recognition and significant contract modifications.

In this matter, The Bank determines this approach:

- *Homogeneous Financial Assets : The homogeneous financial assets have identical contractual requirements between each other.The Bank will evaluates the characteristics of the contractual cash flow from the financial assets in Bank as part of the program's product; and*
- *Non-homogeneous Financial Assets : The non-homogeneous financial assets have different contractual requirements between each other. The Bank will evaluate the contractual cash flow characteristics of this financial assets individually on contract-based.*

Valuation of Business Model

The Bank's business model refers to how each business unit in the Bank manages financial assets to generate cash flow. That is, the Bank's business model determines whether cash flows will result from obtaining contractual cash flows, selling financial assets or both.

Evaluation of thebusiness model is required when a financial asset meets the SPPI criteria, to determine whether it is measured at amortized cost or at fair value through other comprehensive income or at fair value through profit or loss.

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- *How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Bank's key management personnel (for example bank managements as stipulated in the statutes);*
- *What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and*
- *How the business manager compensated or assessed for their performance (through Key Performance Indicator (KPI)) (for example, is the compensation based on the fair value of the financial assets manger or based on contractual cash flow obtained).*

Financial assets held for trading or managed and which performance appraisals based on fair value are measured at fair value through profit or loss.

Derivatives are also categorized under this classification unless they are designated as effective hedging instruments.

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest.

For the purpose of this valuation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

f. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

i. Klasifikasi (Lanjutan)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Bank mempertimbangkan:

- Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur *leverage* ;
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori berikut pada saat pengakuan awal;

a. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;

b. Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

ii. Pengakuan Awal

Bank pada pengakuan awal mengakui kredit yang diberikan, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, deposito dan surat utang yang diterbitkan pada tanggal awal mula. Pada pembelian dan penjualan yang lazim, aset keuangan diakui pada tanggal perdagangan di mana Bank berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya (termasuk aset dan liabilitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi) pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan di mana Bank menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah (untuk item yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan.

Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada awal pengakuan liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (CONTINUED)

f. Financial Assets and Financial Liabililities (Continued)

i. Classification (Continued)

An assessment of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows. In assessing, the Bank considers:

- *Contingency events that will change the timing or amount of contractual cash flow;*
- *Leverage feature;*
- *Terms of advance payment and contractual extension;*
- *Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and*
- *Features that can change the time value of the money element*

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

a. *Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;*

b. *Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.*

ii. Early Recognition

The Bank initially recognizes loans receivables, placements with Bank Indonesia and other banks, deposits and debt securities issued on date of origination. Regular way purchases and sales of financial assets are recognized on trade date at which the Bank commits to purchase or sell the asset. All other financial assets and liabilities (including assets and liabilities designated at fair value through profit and loss) are initially recognized on the trade date at which the Bank becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial assets or financial liabilities are measured at fair value plus (for items not subsequently measured at fair value through profit and loss) transaction costs that are directly attributable to its acquisition or issue. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification. Transaction costs only include costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issue of a financial liability and they are incremental cost that would not have been incurred if the instruments have not been acquired or issued.

Financial assets or financial liabilities are measured at fair value plus (for items not subsequently measured at fair value through profit and loss) transaction costs that are directly attributable to its acquisition or issue. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification. Transaction costs only include costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issue of a financial liability and they are incremental cost that would not have been incurred if the instruments have not been acquired or issued.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

f. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

iii. Pengakuan setelah Pengukuran Awal

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

iv. Penghentian Pengukuran

a. Aset Keuangan dihentikan pengakuannya jika:
   - Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
   - Bank mentransfer hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Bank secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan. Setiap hak atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Bank diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan.

Bank masuk ke dalam transaksi dimana transfer aset diakui pada laporan posisi keuangan, namun tetap, baik semua atau secara substansial seluruh risiko dan imbalan aset yang ditransfer atau sebagian dari mereka. Jika semua risiko dan manfaat secara substansial dipertahankan, maka transfer aset tidak dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan. Pengalihan aktiva dengan retensi dari semua atau secara substansial seluruh risiko dan imbalan termasuk, misalnya, pinjaman sekuritas dan transaksi pembelian kembali.

Saat aset tersebut dijual kepada pihak ketiga dengan tingkat yang sama aset total return swap yang ditransfer, transaksi tersebut dicatat sebagai transaksi pembiayaan dijamin dengan transaksi pembelian kembali, Bank mempertahankan semua atau secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan seperti aset.

Dalam transaksi dimana Bank secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Bank menghentikan pengakuan aset tersebut jika Bank tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan liabilitas yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Bank tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Bank dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

Bank menghapusbukukan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait, pada saat Bank menentukan bahwa kredit atau surat berharga tersebut tidak dapat ditagih. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur penerbit aset keuangan sehingga debitur penerbit tidak lagi dapat melunasi liabilitasnya, atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh ekposur kredit.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (CONTINUED)

f. Financial Assets and Financial Liabililities (Continued)

iii. Subsequent Measurement

Financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value.

Financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value.

iv. Derecognition

a. Financial assets are derecognized when:
   - *when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or*
   - *when Bank transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial assets are transferred. Any rights over the transferred financial assets that is created or retained by the Bank is recognized as a separate asset or liability in the statement of financial position.*

The Bank enters into transactions whereby it transfers assets recognized on its statement of financial position, but retains either all or substantially all of the risks and rewards of the transferred assets or a portion of them. If substantially all risks and rewards are retained, then the transferred assets are not derecognized from the statement of financial position. Transfers of assets with retention of all or substantially all risks and rewards include, for example, securities lending and repurchase transactions.

When assets are sold to third party with concurrent total rate of return swap on the transferred assets, the transaction is accounted for as a secured financing transaction similar to repurchase transactions, as the Bank retains all or substantially all the risks and rewards of ownership of such assets.

In a transaction in which the Bank neither retains nor transfer substantially all the risks and rewards of ownership of a financial assets, the Bank derecognizes the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations arising or retained in the transfer are recognized separately as assets or liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is still retained, the Bank continues to recognize the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

The Bank writes-off a financial asset and any related allowance for impairment losses, when the Bank determines that the financial asset is uncollectible. This determination is reached after considering information such as the occurrence of significant changes in the financial position of the debtor issuing financial asset such that the debtor can no longer pay the obligation, or that the proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

f. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

iv. Penghentian Pengukuran (Lanjutan)

b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban

a. Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.

Untuk aset keuangan yang telah memburuk pada saat pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan tetap dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut.

b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang dikasifikasikan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (CONTINUED)

f. Financial Assets and Financial Liabililities (Continued)

iv. Derecognition (Continued)

b. Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

v. Income and Expenses cognition

a. Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income as well as financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost are recognized in the statement of profit or loss using the effective interest method.

The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment.

In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not a deteriorated financial asset) or to the amortized cost of a liability.

For financial assets that deteriorated after initial recognition, interest income is calculated by applying an effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will be calculated by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

For financial assets that have deteriorated at initial recognition, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will still be calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset.

b. Gains and losses arising from changes in the fair value of fair value through other comprehensive income financial assets other than foreign exchange gains or losses on debt instrument are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchanges rate for debt instrument.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

f. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

vi. Reklasifikasi Aset Keuangan

Bank mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada wajar.

vii Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam posisi keuangan jika, dan hanya jika, Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

viii. Pengukuran Biaya Perolehan Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Cadangan yang wajib dibentuk Bank jika terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan) dan berdampak pada estimasi arus kas masa depan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (CONTINUED)

f. Financial Assets and Financial Liabililities (Continued)

vi. Reclassification of Financial Assets

Bank reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized in profit or loss on the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value classifications through other comprehensive are recorded at their fair values.

Reclassification of financial asseets from fair value classification through other comprehensive income to fair value classification through profit or loss is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reclassified to profit or loss.

Reclassification of financial assets from fair value classifications through other comprehensive income to the amortized cost classification is recorded at carrying value. Unrealized gains or losses is removed from equity and adjusted agains the fair value.

Reclassifications on financial assets from fair value classification through profit or loss to fair value classification through other comprehensive income are recorded at fair value.

Reclassification of financial assets from fair value classification through profit or loss to amortized cost classification is recorded at fair value.

vii. Offseting

Financial assets and financial liabilities can be offset and the net amount is presented in the balance sheets if, and only if, the Bank has the right to a legal force to offset the amount that has been recognized and intends to settle on a net basis or to realize its assets and settle liabilities simultaneously.

Revenue and expenses are presented net only if permitted by accounting standards.

viii. Amortized Cost Measurement

Amortized cost from the financial asset or financial liability is the amount of assets or financial liabilities measured at initial recognition minus principal payments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method, calculated from the difference between initial value and maturity value, and net allowance for impairment losses.

Allowance shall be established by Bank if there is objective evidence of impairment in value of financial assets or Bank of financial assets as a result of one or more events occurring subsequent to initial recognition these assets (adverse events) and have an impact on the estimated future cash flows front.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

f. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

viii. Pengukuran Biaya Perolehan Diamortisasi (Lanjutan)

Jumlah cadangan kerugian diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

ix. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasikan tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (*dealer* perantara efek (broker), kelompok industri, badan pengawas, dan merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar. Nilai wajar dapat diperoleh dari *Interdealer Market Association* (IDMA) atau harga pasar atau harga yang diberikan oleh broker *(quoted price)* dari Bloomberg atau Reuters pada tanggal pengukuran.

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, bank menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian.

Bank menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti opsi nilai tukar dan swap mata uang. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan diatas adalah data pasar yang diobservasi.

Untuk instrumen yang lebih kompleks, bank menggunakan model penilaian internal, yang pada umumnnya berdasarkan teknik dan metode penilaian yang umum diakui sebagai standar industri. Model penilaian terutama digunakan untuk menilai kontrak derivatif yang ditransaksikan melalui *pasar over-the-counter*, *unlisted debt securities* (termasuk surat utang dengan derivatif melekat) dan instrumen utang lainnya yang pasarnya tidak aktif.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

Pada saat nilai wajar dari unlisted equity instruments tidak dapat ditentukan dengan handal, instrumen tersebut dinilai sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai. Nilai wajar atas pinjaman yang diberikan dan piutang, serta liabilitas kepada bank dan nasabah ditentukan menggunakan nilai berdasarkan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas dan biaya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (CONTINUED)

f. Financial Assets and Financial Liabililities (Continued)

viii. Amortized Cost Measurement (Continued)

Total allowance for losses is measured as the difference between the carrying value of financial assets with the present value of estimated future cash flows discounted using the effective interest rate beginning of the financial asset.

ix. *Fair Value Measurement*

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at measurement date.

When available, the Bank measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry Bank, pricing service or regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis. The fair value can be obtained from IDMA's (Interdealer Market Association) quoted market prices or broker's quoted price from Bloomberg or Reuters on the measurement date.

If a market for a financial instrument is not active, the Bank establishes fair value using a valuation technique.

The Bank uses widely recognized valuation models for determining fair values of financial instruments of lower complexity, such as exchange value options and currency swaps. For these financial instruments, inputs into models are generally market-observable.

Fore more complex intruments, the bank uses internally developed models, which are usually based on valuation methods and techniques generally recognized as standard within the industry. Valuation models are used primarily to value derivatives transacted in the over the counter market, unlisted debt securities (including those weith embedded derivatives) and other debt instruments for which markets were become illiquid.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

In cases when the fair value of unlisted equity instruments cannot be determined reliably, the instruments are carried at cost less impairment value. The fair value for loans and receivables as well as liabilities to banks and customers are determined using a present value model on the basis of contractually agreed cash flows, taking into account credit quality, liquidity and costs.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

f. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

ix. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan sebagai berikut:

- Tingkat 1: Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dari pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2: Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai suatu harga) atau secara tidak langsung (sebagai turunan dari harga);
- Tingkat 3: Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

Penurunan Nilai Aset Keuangan

PSAK 109 memperkenalkan konsep evaluasi model bisnis dalam mengelola aset keuangan dan evaluasi karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam menentukan klasifikasi aset keuangan. PSAK 71 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (12-*month ECL)* atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan *(lifetime ECL)*. *Lifetime ECL* adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan *ECL* 12 bulan adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

x. Modifikasi Aset Keuangan

Bank terkadang melakukan renegosiasi atau dalam hal lain modifikasi atas arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam bentuk pinjaman. Saat ini terjadi, Bank menilai apakah syarat-syarat pinjaman yang baru berbeda secara substansial dibanding dengan syarat-syarat pinjaman sebelumnya. Bank melakukan hal ini dengan mempertimbangkan, antara lain, faktor- faktor di bawah ini:

- Jika peminjam berada dalam kesulitan keuangan, apakah modifikasi tersebut mengurangi arus kas kontraktual ke nilai yang diharapkan dapat dibayarkan oleh peminjam;
- Perpanjangan signifikan dari waktu pinjaman dimana peminjam tidak berada dalam kesulitan keuangan;
- Perubahan signifikan dari suku bunga; dan
- Perubahan mata uang pinjaman.

Apabila syarat-syarat tersebut berbeda secara substansial, Bank menghentikan pengakuan aset keuangan awal dan mengakui aset keuangan yang 'baru' pada nilai wajarnya dan menghitung kembali suku bunga efektif yang baru untuk aset tersebut. Tanggal renegosiasi syarat pinjaman dianggap sebagai tanggal pengakuan awal untuk keperluan perhitungan penurunan nilai, termasuk untuk menentukan apakah terdapat kenaikan signifikan risiko kredit. Namun, Bank juga menilai apakah aset keuangan baru dianggap sebagai aset keuangan yang mengalami penurunan nilai pada pengakuan awal, terutama dalam keadaan dimana renegosiasi didorong oleh peminjam yang tidak dapat melakukan pembayaran yang sudah disetujui sebelumnya. Selisih dari nilai tercatat juga diakui pada laba rugi sebagai laba rugi dari penghentian pengakuan aset keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (CONTINUED)

f. Financial Assets and Financial Liabililities (Continued)

ix. *Fair Value Measurement (Continued)*

All assets and liabilities which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on following:

- *Level 1: Quoted prices in active market for the identical financial asset or liability;*
- *Level 2: Inputs other than quoted market prices included in Level 1 that are observable for the financial asset or liability, either directly (as a price) or indirectly (as derived from price);*
- *Level 3: Inputs for the financial assets or liability that are not based on observable market data (unobservable information).*

Impairment of Financial Assets

SFAS 109 introduces business model evaluation concept in managing financial assets and evaluating the characteristics of the contractual cash flow from the financial assets in deciding financial assets classification. SFAS 71 requires allowance for lossess to be recognized as much as expected credit loss of 12 months)12-month ECL) or expected credit loss over the life of the financial assets (lifetime ECL). Lifetime ECL is expected credit loss derived from all possible default events over the life of an financial instrument, while ECL 12 month is portion of the expected credit loss derived from the possible default in 12 months after the reporting date.

x. *Modification of Financial Assets*

Bank sometimes renegotiates or otherwise modifies the contractual cash flows of loans. When this happens, Bank assesses whether the new terms are substantially different to the original terms. Bank does this by considering, among others, the following factors:

- *If the borrower is in financial difficulty whether the modification merely reduces the contractual cash flows to amounts the borrower is expected to be able to pay;*
- *Significant extension of the loan term when the borrower is not in financial difficulty;*
- *Significant change in the interest rate; and*
- *Change in the loan's currency.*

If the terms are substantially different, Bank derecognises the original financial asset and recognises a new asset at fair value and recalculates a new effective interest rate for the asset. The date of renegotiation is consequently considered to be the date of initial recognition for impairment calculation purposes, including for the purpose of determining whether a significant increase in credit risk has occurred. However, the Bank also assesses whether the new financial asset recognised is deemed to be credit-impaired at initial recognition, especially in circumstances where the renegotiation was driven by the debtor being unable to make the originally agreed payments. Differences in the carrying amount are also recognised in profit or loss as a gain or loss on derecognition.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

f. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

xi. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Atas Aset Keuangan

Apabila syarat-syarat tersebut tidak berbeda secara substansial, renegosiasi atau modifikasi tidak menghasilkan penghentian pengakuan, dan Bank menghitung kembali nilai tercatat bruto berdasarkan arus kas yang sudah dimodifikasi dari aset keuangan dan mengakui laba atau rugi modifikasian di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Nilai tercatat bruto yang baru dihitung kembali dengan mendiskontokan arus kas yang telah dimodifikasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal.

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank akan mengukur cadangan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur *(lifetime)* instrumen keuangan, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Bank akan mengakui cadangan kerugian sejumlah *lifetime ECL* , kecuali dalam kondisi berikut, dimana cadangan kerugian sejumlah ECL 12 bulan yang akan diakui:

- Instrumen keuangan dengan risiko kredit rendah atau ekuivalen dengan tingkat risiko negara Republik Indonesia; dan
- Instrumen keuangan yang tidak memiliki peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Ketentuan-ketentuan atas penurunan nilai sesuai PSAK 109 sangat kompleks dan memerlukan pertimbangan-pertimbangan, estimasi-estimasi serta asumsi-asumsi manajemen, terutama untuk area-area berikut ini:

- Evaluasi apakah risiko kredit dari suatu instrumen telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal; dan
- Memasukkan informasi yang bersifat *forward looking* dalam pengukuran ECL.

Bank menganggap sekuritas investasi pemerintah dalam mata uang Rupiah dan dana yang ditempatkan pada Bank Indonesia memiliki risiko kredit yang rendah, karena pokok dan bunga investasi pemerintah tersebut dijamin oleh pemerintah dan tidak ada kerugian yang pernah terjadi. Hal ini juga berlaku atas instrumen keuangan berupa kredit dengan proyek yang dijamin oleh pemerintah. Bank tidak menerapkan pengecualian risiko kredit yang rendah untuk instrumen keuangan lainnya.

Staging Criteria

Instrumen Keuangan Stage 1, mencakup instrumen keuangan yang tidak memiliki peningkatan resiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal atau memiliki resiko kredit rendah pada tanggal pelaporan. Untuk aset-aset ini, akan berlaku perhitungan ECL 12 bulan.

Instrumen Keuangan Stage 2, mencakup instrumen keuangan yang mengalami peningkatan resiko kredit sejak pengakuan awal (kecuali Bank merasa resiko kredit tergolong rendah pada tanggal pelaporan) namun belum terbukti adanya bukti penurunan nilai secara objektif. Untuk aset-aset ini, akan berlaku perhitungan ECL seumur hidup. ECL seumur hidup adalah ekspektasi kerugian kredit yang diharapkan dari semua kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi selama perkiraan umur dari instrumen keuangan tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (CONTINUED)

f. Financial Assets and Financial Liabililities (Continued)

xi. *Allowance For Impairment Losses On Financial Assets*

If the terms are not substantially different, the renegotiation or modification does not result in derecognition, and Bank recalculates the gross carrying amount based on the revised cash flows of the financial asset and recognises a modification gain or loss in statements of profit or loss and other comprehensive income. The new gross carrying amount is recalculated by discounting the modified cash flows at the original effective interest rate.

At each reporting date, the Bank will measure the allowance for financial instrument losses at the amount of expected credit losses over the life of the financial instrument, if the credit risk on the financial instrument has increased significantly since initial recognition. The bank will recognize a reserve for losses in the amount of ECL lifetime, except in the following circumstances, where the allowance for losses of 12 months ECL will be recognized:

- *Financial instruments with low credit risk or equivalent to the level of risk in the Republic of Indonesia; and*
- *Financial instruments that do not have a significant increase in credit risk since initial recognition.*

The provisions for impairment in accordance with PSAK 109 are very complex and require management judgments, estimates and assumptions, especially for the following areas:

- *Evaluate whether the credit risk of an instrument has increased significantly since initial recognition; and*
- *Include forward looking information in ECL measurements.*

The Bank considers government investment securities denominated in Rupiah currency and funds placed with Bank Indonesia to have low credit risk, because the principal and interest of the government investment are guaranteed by the government and no losses have occurred. This also applies to financial instruments in the form of credit with projects guaranteed by the government. The bank does not apply low credit risk exemptions for other financial instruments.

Staging Criteria

Stage 1 financial instruments include financial instruments that do not have a significant increase in credit risk since initial recognition or have a low credit risk at the reporting date. For these assets, a 12 month ECL calculation will apply.

Stage 2 Financial Instruments, including financial instruments that experience an increase in credit risk since initial recognition (unless the Bank feels credit risk is low at the reporting date) but has not been proven to have any objective evidence of impairment. For these assets, lifetime ECL calculations will apply. ECL lifetime is the expected credit loss expected from all default events that may occur during the estimated life of the financial instrument.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

f. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

xi. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Atas Aset Keuangan (Lanjutan)

Instrumen Keuangan Stage 3, mencakup instrumen keuangan yang telah terbukti mengalami penurunan nilai secara objektif pada tanggal pelaporan. Tahap ini biasanya diisi oleh debitur yang mengalami gagal bayar.

- Bank mengakui penyisihan kerugian kredit ekskpektasian pada instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Tidak ada penyisihan kerugian kredit ekskpektasian pada investasi instrumen ekuitas;
- Bank mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, kecuali untuk hal berikut, diukur sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan;
- Instrumen utang yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan; dan
- Instrumen keuangan lainnya yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Faktor utama dalam menentukan apakah aset keuangan memerlukan *ECL* 12 bulan *(stage 1)* atau *ECL lifetime (stage 2)* disebut dengan kriteria peningkatan signifikan dalam risiko kredit (*Significant Increase on Credit Risk "SICR"*). Penentuan kriteria *SICR* memerlukan pengkajian apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan pada setiap tanggal pelaporan.

PSAK 109 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan *ECL* ini membutuhkan estimasi *forward looking* dari *Probability of Default (PD)* , *Loss Given Default (LGD)* dan *Exposure at Default (EAD).*

Untuk komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, tanggal pada saat Bank menjadi pihak dalam suatu komitmen yang tidak dapat dibatalkan merupakan tanggal pengakuan awal untuk keperluan penerapan persyaratan penurunan nilai.

Probability of Default ("PD")

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan *(Stage 1)* atau sepanjang umur/*lifetime* (*Stage 2* dan 3) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasikan pada point in time dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

Loss Given Default ("LGD")

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. LGD diestimasikan berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (CONTINUED)

f. Financial Assets and Financial Liabililities (Continued)

xi. *Allowance For Impairment Losses On Financial Assets (Continued)*

Stage 3 Financial Instruments, including financial instruments that have been shown to be objectively impaired at the reporting date. This stage is usually filled by debtors who experience defaults.

- *The Bank recognize the allowance for expected credit losses on financial instruments that are not measured at fair value through profit or loss;*
- *There is no allowance for expected credit losses on investment in equity instruments;*
- *The Bank measure the allowance for losses for the lifetime of an expected credit losses, except for the following, which are measured according to 12 months expected credit losses;*
- *debt instruments that have low credit risk at the reporting date; and*
- *other financial instruments for which credit risk has not increased significantly since initial recognition.*

The main factor in determining whether the financial assets need 12-month ECL (stage 1) or lifetime ECL (stage 2) is Significant Increase on Credit Risk ("SICR") criteria. Determinations of SICR criteria needs review whether significant increase in credit risk occurred at each reporting date.

SFAS 109 requires supportable information about past events, current condition and forecasts of future economic conditions. Estimated movement on expected credit losses have to be reflected and directly consistent with changes in observed related data over the period. This ECL calculation needs forward-looking estimation from Probability of Default ("PD"), Loss Given Default ("LGD") and Exposure At Default ("EAD").

For loan commitments and financial guarantee contracts, the date when Bank become a party in an irrevocable commitment is the date of initial recognition for implementation of impairment purposes.

Probability of Default ("PD")

The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (Stage 1) or over the lifetime of the product (Stage 2 and 3) and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

Loss Given Default ("LGD")

The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward-looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Group expects to receive. The Group estimates LGD based on the historical recovery rates and taking into account forward-looking economic assumptions if relevant.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

f. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

xi. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Atas Aset Keuangan (Lanjutan)

Exposure at Default ("EAD")

Perkiraan nilai eksposur kerugian pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Kerugian Kredit Ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

- aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada Bank sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Bank);
- aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi;
- komitmen pinjaman yang belum ditarik, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini jumlah arus kas jika komitmen ditarik dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Bank;
- kontrak jaminan keuangan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara pembayaran yang diperkirakan untuk mengganti pemegang atas kerugian kredit yang terjadi dikurangi jumlah yang diperkirakan dapat dipulihkan.

Aset Keuangan Yang Direstrukturisasi

Jika ketentuan aset keuangan dinegosiasikan ulang atau dimodifikasi atau aset keuangan yang ada diganti dengan yang baru karena kesulitan keuangan peminjam, maka dilakukan penilaian apakah aset keuangan yang ada harus dihentikan pengakuannya dan kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai berikut:

- Jika restrukturisasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka arus kas yang diperkirakan yang timbul dari aset keuangan yang dimodifikasi dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset yang ada;
- Jika restrukturisasi akan menghasilkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka nilai wajar aset baru diperlakukan sebagai arus kas akhir dari aset keuangan yang ada pada saat penghentian pengakuannya. Jumlah ini dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset keuangan yang ada yang didiskontokan dari tanggal penghentian pengakuan ke tanggal pelaporan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan yang ada.

Aset Keuangan Yang Memburuk

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank menilai apakah aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan instrumen utang yang dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain mengalami penurunan nilai kredit (memburuk). Aset keuangan memburuk ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (CONTINUED)

f. Financial Assets and Financial Liabililities (Continued)

xi. Allowance For Impairment Losses On Financial Assets (Continued)

Exposure at Default ("EAD")

The expected loss of balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of repayments of principal and interest, amortisation and prepayments, together with the impact of forward-looking economic assumptions where relevant.

Measurement of Expected Credit Losses

Expected Credit Loss is an estimate of the weighted probability of a credit loss measured as follows:

- *Financial assets that do not deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the present value of all cash shortages (i.e. the difference between the cash flows owed to the Bank in accordance with the contract and the cash flows expected to be received by the Bank);*
- *Financial assets that deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows;*
- *For undisbursed loan commitments, expected credit losses are measured at the difference between the present value of the amount of cash flow if the commitments is withdrawn and the cash flow expected to be received by the Bank;*
- *For financial guarantee contracts, expected credit losses are measured at the difference between the estimated payments to replace the holder for the credit losses incurred less the amount estimated to be recoverable.*

Restructured Financial Assets

If the terms of the financial assets are renegotiated or modified or the existing financial assets are replaced with new ones due to the borrower's financial difficulties, an assessment is made whether recognition of existing financial assets must be derecognized and expected credit losses measured as follows:

- *If the restructuring does not result in the termination of recognition of existing assets, then the estimated cash flows arising from the modified financial assets are included in the calculation of cash shortages of existing assets.*
- *If the restructuring will result in a derecognition of the existing assets, the fair value of the new asset is treated as the final cash flow of the existing financial assets at the time of derecognition. This amount is included in the calculation of cash shortages from existing financial assets which are discounted from the date of derecognition to the reporting date using the initial effective interest rate of the existing financial assets.*

Credit-impaired Financial Assets

At each reporting date, the Bank assesses whether the financial assets recorded at amortized cost and the financial assets of debt instruments which are recorded at fair value through other comprehensive income are credit impaired (worsening). Financial assets deteriorate when one or more events that have an adverse effect on the estimated future cash flows of the financial assets have occurred.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

f. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

xi. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Atas Aset Keuangan (Lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank menilai apakah aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan instrumen utang yang dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain mengalami penurunan nilai kredit (memburuk). Aset keuangan memburuk ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau peristiwa tunggakan;
- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut:
- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan;
- Pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Aset Keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk - POCI

Aset keuangan dikategorikan sebagai POCI apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai pada saat pengakuan awal. Pada saat pengakuan awal, tidak ada penyisihan kerugian kredit yang diakui karena harga pembelian atau nilainya telah termasuk estimasi kerugian kredit sepanjang umurnya. Selanjutnya, perubahan kerugian kredit sepanjang umurnya, apakah positif atau negatif, diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari cadangan kerugian penurunan nilai.

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut:

- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto aset;
- komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai provisi;
- instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, penyisihan kerugian kredit ekspektasian tidak diakui dalam laporan posisi keuangan karena jumlah tercatat dari aset-aset ini adalah nilai wajarnya. Namun demikian penyisihan kerugian kredit ekspektasian diungkapkan dan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Perhitungan Penurunan Nilai Secara Individual

Bank menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai signifikan; atau
- Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (CONTINUED)

f. Financial Assets and Financial Liabililities (Continued)

xi. Allowance For Impairment Losses On Financial Assets (Continued)

At each reporting date, the Bank assesses whether the financial assets recorded at amortized cost and the financial assets of debt instruments which are recorded at fair value through other comprehensive income are credit impaired (worsening). Financial assets deteriorate when one or more events that have an adverse effect on the estimated future cash flows of the financial assets have occurred.

- *Significant financial difficulties experienced by the issuer or the borrower;*
- *Breach of contract, such as a default or arrears;*
- *The lender, for economic or contractual reasons in relation to the financial difficulties experienced by the borrower, has given concessions to the borrower which is not possible if the borrower does not experience such difficulties;*
- *It is probable that the borrower will enter bankruptcy or the other financial reorganization; or*
- *Loss of an active market for financial assets due to financial difficulties;*
- *Purchase or issuance financial asset at significant discount which reflect the credit loss that occurs.*

Purchased or originated credit impaired financial assets – POCI

Financial assets are catergorized as POCI if there is objective evidence of impairment at initial recognition. At initial recognition, no allowance for credit losses is recognized because the purchase price or value has included lifetime estimated credit losses. Furthermore, changes in lifetime credit losses, whether positive or negative, are recognized in the statement of profit or loss as part of the allowance for impairment losses.

Allowance for expected credit losses is presented in the statement of financial positions as follows:

- *Financial assets measured at amortized cost, allowance for expected credit losses is presented as a deduction from the gross carrying amount of the asset;*
- *Loan commitments and financial guarantee contracts, allowance for expected credit losses is presented as a provision;*
- *Debt instruments measured at fair value through other comprehensive income, allowance for expected credit losses are not recognized in the statement of financial position because the carrying amounts of these assets are at their fair values. However, allowance for expected credit losses is disclosed and recognized in other comprehensive income.*

Individual Impairment Calculation

The Bank determines that loans should be evaluated for impairment through individual evaluation if one of the following criterias is met:

- *Loans which individually have significant value; or*
- *Restructured loans which individually have significant value.*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

f. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

xi. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Atas Aset Keuangan (Lanjutan)

Perhitungan Penurunan Nilai Secara Kolektif

Bank menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan; atau
- Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan.

Ketika pinjaman yang diberikan tidak tertagih, pinjaman yang diberikan tersebut dihapusbuku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain pendapatan bunga.

Sehubungan dengan kepatuhan terhadap Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank menerapkan Peraturan OJK No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum".

Aset Produktif Dalam Prinsip Syariah

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menerbitkan peraturan OJK No.16/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 sebagaimana diubah dengan peraturan OJK No.19/POJK.03/2018 tanggal 20 September 2018 dan Surat Edaran OJK No.8/SEOJK.03/2015 tanggal 10 Maret 2015 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Penyisihan kerugian minimum atas aset produktif adalah sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (CONTINUED)

f. Financial Assets and Financial Liabililities (Continued)

xi. Allowance For Impairment Losses On Financial Assets (Continued)

Collective Impairment Calculation

The Bank determines loans to be evaluated for impairment through collective evaluation if one of the following criterias is met:

- *Loans which individually have in significant value; or*
- *Restructured loans which individually have insignificant value.*

Recoveries of written-off financial assets.

When a loan is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment loss. Such loans are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined.

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off financial assets from previous years are recorded as operational income other than interest income.

In compliance with Financial Service Authority (OJK), the Bank implements OJK Regulation No. 40/POJK.03/2019 dated December 19, 2019 about "Assessment of Commercial Banks' Asset Quality".

Earning Assets in Sharia Principle

Financial Services Authority (OJK) published a new OJK regulation No.16/POJK.03/2014 dated November 18, 2024 as amended by OJK regulation No. 19 / POJK.03 / 2018 dated September 20, 2018 and OJK Circular Letter No.8 / SEOJK.03 / 2015 dated March 10, 2015 concerning the Asset Quality Assessment of Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units.

Minimum allowance for possible losses on earning assets is as follows:

	Persentase Minimum Penyisihan Kerugian/ *Percentage of Minimum Allowance of Impairment*	
Lancar	1%	*Current*
Dalam Perhatian Khusus	5%	*Special Mention*
Kurang Lancar	15%	*Substandard*
Diragukan	50%	*Doubtful*
Macet	100%	*Loss*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

g. Klasifikasi Instrumen Keuangan

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (CONTINUED)

g. Classification of Financial Instruments

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 109/ *Category as Defined by SFAS 109*		Golongan (ditentukan oleh Bank)/ *Bank (as determined by the bank)*	Subgolongan/ *Subclasses*
Aset Keuangan/ *Financial Assets*	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Financial assets at fair value through profit or loss*	Efek-efek/ *Marketable Securities*	
		Obligasi Pemerintah/ *Government Bonds*	
		Penyertaan Saham/ *Equity Investment*	
	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ *Financial assets at amortized cost*	Kas/ *Cash*	
		Giro Pada Bank Indonesia/ *Current Accounts with Bank Indonesia*	
		Giro Pada Bank Lain/ *Current Accounts with Other Bank's*	
		Penempatan Pada Bank Lain dan Bank Indonesia/ *Placement with Other Bank's and Bank Indonesia*	
		Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ *Securities purchased under agreements to resell*	
		Tagihan akseptasi/ *Acceptance receivables*	
		Pinjaman yang diberikan/ *Loans*	
		Efek-efek/ *Marketable Securities*	
		Obligasi Pemerintah/ *Government Bonds*	
		Obligasi Korporasi/ *Corporate Bonds*	
		Aset Lain-Lain/ *Other Assets*	Beban Dibayar Dimuka/*Prepaid Expens*
			Persediaan/*Inventory*
			Aset Lainnya/*Other Assets*
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Financial assets at fair value throuh other comprehensive income*	Efek-efek/ *Marketable Securities*	
		Obligasi Pemerintah/ *Government Bonds*	
Liabilitas Keuangan/ *Financial Liabilities*	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ *Financial liabilities at amortized cost*	Liabilitas Segera/ *Obligation Due Immediately*	
		Simpanan Nasabah/ *Deposite From Customers*	
		Simpanan dari Bank Lain/ *Deposite From Other Bank's*	
		Beban Yang Masih Harus Dibayar/ *Accrued Expenses*	
		Pinjaman Yang Diterima/ *Borrowings*	
		Liabilitas Lain-Lain/ *Other Liabillities*	

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, dan investasi jangka pendek likuid lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

h. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalents include cash, demand deposits at Bank Indonesia, other banks, deposits can be withdrawn at any time, and other highly liquid short-term investments with original maturities of three months or less.

i. Giro Pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Entitas yang menjalankan kegiatan usaha dengan prinsip syariah, giro pada Bank Indonesia dan Bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

i. Current Accounts with Bank Indonesia and Other Banks

The current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables. Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

Entity that engages in sharia banking presents current accounts with Bank Indonesia and other Banks at their outstanding balance net of allowance for impairment losses.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

j. Penempatan Pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia terdiri dari *Deposit Facility, Term Deposit, Deposit Facility Syariah, call money* dan deposito berjangka.

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi. Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

k. Efek-Efek

Efek-efek terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia, Sertifikat Bank Indonesia Syariah, reksadana, obligasi pemerintah dan obligasi korporasi yang diperdagangkan di bursa efek.

Pada saat pengakuan awal, efek-efek dicatat sesuai dengan kategorinya yaitu aset keuangan diklasifikasikan pada biaya perolehan yang diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi.

Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

Surat Berharga Syariah adalah surat bukti investasi berdasarkan prinsip syariah yang lazim diperdagangkan di pasar uang syariah dan/atau pasar modal syariah antara lain obligasi syariah (sukuk) dan surat berharga lainnya berdasarkan prinsip syariah.

Bank menentukan klasifikasi investasi pada surat berharga, khususnya sukuk, berdasarkan model usaha yang ditentukan berdasarkan klasifikasi sesuai PSAK No. 110 (Revisi 2015) tentang “Akuntansi Sukuk" sebagai berikut:

- Surat berharga diukur pada biaya perolehan disajikan sebesar biaya perolehan (termasuk biaya transaksi) yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo.
- Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi periode yang bersangkutan.
- Surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya. Surat berharga disajikan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lain. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo.

Penyisihan kerugian wajib diakui sesuai dengan pedoman dari Bank Indonesia dan disajikan sebagai pengurang saldo investasi pada surat berharga.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (CONTINUED)

j. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Placements with other Banks and Bank Indonesia consist of Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI), call money and time deposits.

Placements with other banks and Bank Indonesia are classified as amortized cost. Placements with other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

Refer to Note 2e for the accounting policies of financial assets and liabilities.

k. Marketable Securities

Marketable securities consist of Certificates of Bank Indonesia, Sharia Certificates of Bank Indonesia, mutual fund, government bonds and corporate bonds, where traded on stock exchange.

At initial recognition, the marketable securities and Government Bonds are recorded according to their category, i.e., amortized cost, fair value through other comprehensive income or at fair value through profit or loss.

Refer to Note 2e for the accounting policies of financial assets and liabilities.

Sharia Securities areproof of investment based on sharia principles that are commonly traded in the sharia money market and/or sharia capital markets, including sharia bonds (sukuk) and other securities followingsharia principles.

The Bank defined the classification of investment in marketable securities, specifically sukuk, based on busines model in accordance with SFAS No. 110 (Revised 2015) on "Accounting for Sukuk" as follows:

- *At cost securities are stated at cost (including transaction costs), adjusted by unamortized premium and/or discount. Premium and discount are amortized over the period until maturity.*
- *At fair value securities are stated at fair values through profit or loss. Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair values are presented in current period profit or loss.*
- *At fair value through other comprehensive income securities are measured at fair value. Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair value are presented in other comprehensive income. Premium and discount are amortized over the period until maturity.*

Allowance for possible losses are recognized in accordance with the guidelines of Bank Indonesia and are stated as a deduction of investments in marketable securities.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

l. Efek-Efek Yang Dibeli/Dijual Dengan Janji Dijual/Dibeli Kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi.

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan, dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual menggunakan suku bunga efektif.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah pembelian kembali, dikurangi dengan bunga dibayar di muka yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali diperlakukan sebagai bunga dibayar di muka dan diakui sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga dibeli kembali menggunakan metode suku bunga efektif.

Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

m. Tagihan Akseptasi

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi.

Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

n. Pinjaman Yang Diberikan Dan Pembiayaan Syariah

Pinjaman yang Diberikan

Pinjaman yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi hutang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Pinjaman yang diberikan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi.

Pinjaman yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pinjaman sindikasi dan pinjaman penerusan dicatat sesuai dengan porsi pinjaman yang risikonya ditanggung oleh Bank.

Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (CONTINUED)

l. Securities Purchased/Sold Under Agreements To Resell/Repurchase

Securities purchased under agreements to resell are classified as amortized cost.

Securities purchased under agreements to resell are presented as assets in the consolidated statement of financial position, at the resale price net of unamortized interest income and allowance for impairment losses. The difference between the purchase price and the resale price is treated as unearned interest income, and recognized as income over the period starting from when those securities are purchased until they are sold using effective interest rate method.

Securities sold under agreements to repurchase are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Securities sold under agreements to repurchase \are presented as liabilities in the consolidated statement of financial position, at the repurchase price, net of unamortized prepaid interest. The difference between the selling price and the repurchase price is treated as prepaid interest and recognized as interest expense over the period starting from when those securities are sold until they are repurchased using effective interest rate method.

Refer to Note 2f for the accounting policies of financial assets and liabilities.

m. Acceptance Receivables

Acceptance receivables are classified as financial assets measured at armotised cost.

Refer to Note 2f for the accounting policies of financial assets and liabilities.

n. Loans and Sharia Financing

Loans

Loans are the provision of money or bills that can be compared to cash based on an agreement with the borrower borrowing which requires debtors to pay off the debt with interest after a certain period of time.

Loans are classified as amortized cost.

Loans are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable and additional costs to obtain financial assets, and after initial recognition are measured at amortized cost based on the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

Syndicated loans and two step loans are recorded according to the proportion of risks borne by the Bank.

Refer to Note 2e for the accounting policies of financial assets and liabilities.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

n. Pinjaman Yang Diberikan Dan Pembiayaan Syariah (Lanjutan)

Restrukturisasi Kredit

Restrukturisasi kredit meliputi adanya perpanjangan jangka waktu pembayaran dan ketentuan kredit yang baru. Saat persyaratan kredit telah dinegosiasi ulang atau dimodifikasi (kredit restrukturisasi), penurunan nilai yang ada diukur dengan menggunakan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah dan kredit tidak lagi diperhitungkan sebagai kredit menunggak.

Manajemen secara berkelanjutan mereviu kredit yang dinegosiasi ulang untuk meyakinkan terpenuhinya seluruh kriteria dan pembayaran di masa depan. Kredit terus menjadi subjek penilaian penurunan nilai individual atau kolektif, dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif awal.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit atau hubungan antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit penyisihan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas kredit yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas kredit yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional lainnya. Penerimaan pembayaran pembiayaan/piutang syariah yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai penambahan cadangan kerugian selama tahun berjalan. Pelunasan kemudian atau penggantian asuransi atas kredit yang telah dihapusbukukan dikreditkan ke dalam penyisihan kerugian penurunan nilai kredit di laporan posisi keuangan.

Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Syariah

Pembiayaan yang diberikan meliputi pembiayaan syariah yang terutama terdiri dari piutang syariah, pembiayaan Mudharabah dan pembiayaan musyarakah.

Pembiayaan mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara dan nasabah dimana, sedangkan nasabah bertindak selaku pengelola, yang dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil (nisbah) dengan porsi bagi hasil yang telah disepakati.

Pembiayaan musyarakah adalah akad antara Bank Sumsel Babel Syariah dan nasabah untuk melakukan usaha tertentu dalam suatu kemitraan dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan pembagian keuntungan sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi dana.

Pembiayaan mudharabah dan musyarakah disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar dan jika nilai wajar lebih besar daripada nilai buku, maka selisih tersebut diakui sebagai keuntungan yang ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama masa akad atau diakui sebagai kerugian pada saat terjadinya apabila nilai wajar lebih kecil daripada nilai tercatat.

Piutang syariah adalah tagihan yang timbul dari transaksi berdasarkan akad-akad ijarah, murabahah dan qardh.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (CONTINUED)

n. Loans and Sharia Financing (Continued)

Loan Restructuring

Loan restructuring may involve extending the payment arrangements and the agreement of new loans conditions. When the loan terms have been renegotiated or modified (restructured loans), any impairment is measured using the original effective interest rate (EIR) as calculated before the modification of terms and the loan is no longer considered past due.

Management continuously reviews renegotiated loans to ensure that all criteria are met and the future payments are likely to occur. The loans continue to be subject to an individual or collective impairment assessment, calculated using the loan original effective interest rate.

Loans are written off when there is no realistic prospect of collection or when the Bank's relationship with the borrowers has ceased. When loans are deemed uncollectible, they are written off against the related allowance for impairment losses. The recoveries of written-off loans in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses account. Recoveries of written-off loans from previous years are recorded as other operating income. Recovery of Sharia Financing/ Receivables previously written off is recorded as an addition to the allowance for impairment losses in the current year. Subsequent recoveries or proceeds from insurance claims are credited to the allowance for impairment losses in the balance sheet.

Sharia Financing

Loans include sharia financing, which consists mainly of sharia receivables, Mudharabah financing and musyarakah financing.

Mudharabah financing is an agreement between Bank Sumsel Babel Syariah and the customer in which Bank Sumsel Babel Syariah as the owner of the fund and the customer as the business executor, is conducted based on revenue sharing (nisbah) principle with agreed revenue sharing ratio.

Musyarakah financing is an agreement between Bank Sumsel Babel Syariah and the customer to have a joint venture in a partnership where each party contributes funds with profit and loss sharing based on agreement and losses will be borne proportionally based on capital contribution.

Mudharabah and musyarakah financing are stated in the statements of financial position at fair value and if the fair value is higher than the book value, the margin is recorded as deferred income and amortized using straight-line method over the period of financing or recorded as a loss in the same period if the fair value is less than the book value.

Piutang syariah adalah tagihan yang timbul dari transaksi berdasarkan akad-akad ijarah, murabahah dan qardh.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

n. Pinjaman Yang Diberikan Dan Pembiayaan Syariah (Lanjutan)

Ijarah adalah sewa menyewa atas suatu barang dan/atau jasa antara pemilik objek sewa termasuk kepemilikan hak pakai atas objek sewa dengan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakan. Ijarah muntahiyah bittamlik adalah sewa menyewa antara pemilik objek sewa dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas obyek sewa yang disewakan dengan opsi perpindahan hak milik objek sewa baik dengan jual beli atau pemberian (hibah) pada saat tertentu sesuai akad sewa.

Murabahah adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (marjin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.

Piutang murabahah pada awalnya diukur pada nilai bersih yang dapat direalisasi ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pinjaman qardh adalah pinjam meminjam dana tanpa imbalan yang diperjanjikan dengan kewajiban pihak peminjam mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu.

o. Penyertaan Saham

Penyertaan saham merupakan penanaman dana dalam bentuk saham pada perusahaan non-publik yang bergerak di bidang jasa keuangan yang tidak melalui pasar modal untuk tujuan jangka panjang.

Investasi dalam saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dimiliki untuk dijual dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

p. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

q. Aset Tetap, Aset Hak Guna dan Liabilitas Sewa

Aset Tetap

Efekfif pada Desember 2016, Bank menerapkan kebijakan akuntansi model revaluasi untuk aset tetap berupa Tanah. Bank melakukan penilaian kembali atas seluruh tanah yang dimiliki dengan menggunakan jasa dari independen eksternal yang telah terdaftar.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah di kreditkan pada “surplus revaluasi aset tetap” sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lainnya. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap “surplus revaluasi aset tetap” sebagai bagian dari laba komprehensif; penurunan lainnya dibebankan pada laporan laba rugi setiap periode pelaporan.

Surplus revaluasi, telah dikreditkan pada penghasilan komprehensif lainnya dan disajikan sebagai “surplus revaluasi aset tetap” pada laba komprehensif lainnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (CONTINUED)

n. Loans and Sharia Financing (Continued)

Ijarah is a leasing arrangement of goods and/or services between the owner of a leased object (lessor) and lessee including the right to use the leased object, for the purpose of obtaining a return on the leased object. Ijarah muntahiyah bittamlik is a leasing arrangement between the lessor and lessee to obtain profit on the leased object being leased with an option to transfer ownership of the leased object through purchase/sale or giving (hibah) at certain time according to the lease agreement (akad).

Murabahah is sales transaction for goods that provides the purchase price and margin agreed by both buyer and seller.

Murabahah receivables are initially measured at net realizable value plus transaction costs that are directly attributable and additional costs to obtain financial assets, and after initial recognition are measured at amortized cost based on effective rate of return method less allowance for impairment losses.

Funds of qardh is borrowing funds without an agreed commitment of benefits where the borrower is obligated to repay the principal simultaneously or in installments in certain periods.

o. Equity Investments

Equity investments represent investment in no publicly listed companies engaged in the financial services industry that is not through the capital market held for long term purposes.

Investments in shares classified as financial asset which held for sale is measured at fair value through profit or loss.

p. Prepaid Expense

Prepaid expenses are amortized over the useful life of each expense using the straight-line method.

q. Fixed Assets, Right-Of-Use Assets and Lease Liabilities

Fixed Assets

Effective as of December 2016, Bank applies revaluation model as accounting policy for fixed assets, Land. Bank revalued all its land using external independent valuer service that has been registered.

Increases in the carrying amount arising on revaluation on land and building are credited to”fixed assets revaluation surplus” as part of other comprehensive income. Decreases that offset previous increases of the same asset are debited against “fixed assets revaluation surplus” as part of other comprehensive income; all other decreases are charged to the profit or loss.

The revaluation surplus, was credited to other comprehensive income and is shown as “fixed assets revaluation surplus” in other comprehensive income.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

q. Aset Tetap, Aset Hak Guna dan Liabilitas Sewa (Lanjutan)

Selain tanah, aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya tersebut sudah termasuk harga pembelian dan biaya apapun yang langsung dapat diatribusikan untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan agar mampu beroperasi dalam cara yang dimaksudkan oleh manajemen.

Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan menggunakan model biaya, yaitu dilakukan dengan mengurangkan biaya dengan akumulasi depresiasi dan kerugian penurunan nilai. Biaya penggantian bagian aset tetap diakui pada jumlah yang tercatat, jika kemungkinan manfaat ekonomi masa depan yang terkandung di dalam bagian yang akan mengalir ke Bank dan biaya dapat diukur secara handal.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk di gunakan sesuai maksud penggunaanya dan diukur dengan menggunakan metode saldo menurun ganda, kecuali penyusutan atas bangunan dan peralatan teknologi yang dihitung dengan menggunakan metode garis lurus.

Estimasi masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

	Masa Manfaat/ Tahun *Useful Life/ Year*	Persentase/ *Percentage*	
Bangunan	10 - 20	5 % - 10 %	*Building*
Rumah Instansi	10 - 20	5 % - 10 %	*Dormitory*
Inventaris Kantor	4 - 8	12,5 % - 25 %	*Office Inventory*
Kendaraan Bermotor	4 - 8	12,5 % - 25 %	*Vehicle*
Perlengkapan/ Peralatan Kantor	4	25%	*Office Equipment*

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomis masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut dimasukkan ke dalam laba rugi untuk tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

Metode penyusutan, masa manfaat dan nilai sisa dinilai pada setiap akhir tahun keuangan dan disesuaikan jika perlu.

Bila nilai tercatat aset tetap lebih besar daripada perkiraan jumlah terpulihkan, maka dicatat pada jumlah terpulihkan dan kerugian penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi.

Jika biaya perolehan tanah termasuk biaya pembongkaran, pemindahan, dan restorasi lokasi serta manfaat yang diperoleh dari pembongkaran, pemindahan dan pemugaran tersebut terbatas, maka biaya tersebut disusutkan selama periode manfaat yang diperolehnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (CONTINUED)

q. Fixed Assets, Right-Of-Use Assets and Lease Liabilities

Other than land, fixed assets are initially recognized at cost. Cost includes its purchase price and any cost directly attributable to bringing asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

After initial measurement, fixed assets are measured using cost model, i.e. carried at its cost less any accumulated depreciation and any impairment losses. The cost of replacing a part of an item of fixed assets is recognized in the carrying amount of the item if it is probable that the future economic benefits embodied within the part will flow to the Bank and its cost can be measured reliably.

Depreciation of an asset starts when it is available for use and measured using the double declining balance method, except for depreciation of building and technology equipment which is calculated using the straight line method.

The estimated useful lives of the assets are as follows:

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the Derecognition of the asset is directly included in the profit or loss when the item is derecognized.

The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively if necessary.

Depreciation methods, useful lives and residual values are reassessed at each financial year end and adjusted if appropriate.

When the carrying amount of property and equipment is greater than it estimated recoverable amount, it is write down to its recoverable amount and the impairment losses are recognized in profit or loss.

If the cost of land includes the costs of site dismantlement, removal and restoration, and the benefits from the site dismantlement, removal and restoration is limited, that portion of the land asset is depreciated over the period of benefits obtained by incurring those costs.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

q. Aset Tetap, Aset Hak Guna dan Liabilitas Sewa (Lanjutan)

Aset Dalam Penyelesaian

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi selesai dan aset tetap siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

Aset Hak Guna Dan Liabilitas Sewa

PSAK No. 116 menerapkan persyaratan baru atau amandemen sehubungan dengan akuntansi sewa. Standar ini memperkenalkan perubahan signifikan untuk akuntansi lessee dengan menghapus perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan, serta mensyaratkan pengakuan aset hak guna dan pengakuan liabilitas sewa pada saat dimulainya sewa untuk seluruh sewa, kecuali:

- Sewa dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak terdapat opsi beli;
- Sewa atas aset dengan nilai rendah.

Berbeda dengan akuntansi lessee, persyaratan untuk akuntansi lessor sebagian besar tidak berubah. Dampak dari adopsi PSAK No. 116 pada laporan keuangan dijelaskan di bawah ini.

a. Dampak Definisi Baru Dari Sewa

Perubahan utama dari definisi sewa berkaitan dengan konsep pengendalian. PSAK No. 116 menentukan apakah kontrak mengandung sewa atas dasar jika terdapat aset identifikasian dan lessee memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama suatu jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Hal tersebut merupakan perbedaan penentuan kontrak merupakan, atau mengandung sewa berdasarkan PSAK No. 30 yaitu dengan konsep risiko dan manfaat.

b. Dampak Pada Akuntansi Penyewa

Bank menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Bank mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Bank mengakui liabilitas sewa sebesar jumlah pembayaran sewa yang masih harus dibayar hingga akhir masa sewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Sedangkan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dibayarkan, biaya pemulihan dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dengan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewa dialihkan ke Bank pada akhir masa sewa atau pembayaran sewa mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung menggunakan estimasi masa manfaat ekonomis aset. Aset hak guna diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK No. 236 Penurunan Nilai Aset.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (CONTINUED)

q. Fixed Assets, Right-Of-Use Assets and Lease Liabilities

Construction In Progress

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalized as assets under construction. These costs are reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is completed and the asset is ready to use. Depreciation is charged from this date.

Right-Of-Use Assets And Lease Liabilities

SFAS No. 116 introduces new or amended requirements with respect to lease accounting. This standard introduces significant changes to lessee accounting by removing the distinction between operating and finance lease, and requiring the recognition of a right-of-use asset and a lease liability at commencement for all leases, except for:

- *Leases with a term of less or equal to 12 months and there is no call option;*
- *Leases of low value assets.*

In contrast to lessee accounting, the requirements for lessor accounting have remained largely unchanged. The impact of the adoption of SFAS No. 116 on the consolidated financial statements is described below.

a. Impact Of The New Definition Of A Lease

The major change in definition of a lease mainly relates to the concept of control. SFAS No. 116 determines whether a contract contains a lease on the basis of whether identified asset and lessee has the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration. This is in contrast to the focus on 'risks and rewards' in SFAS No. 30, which are risk and reward concept.

b. Impact On Lessee Accounting

The Bank applies a single recognition and measurement approach to all leases, except for short-term leases and lowvalue asset leases. The Bank recognized a lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets that represent the right to use the underlying asset.

The Bank recognized lease liabilities at the amount of lease payments accrued to the end of the lease term which discounted using the incremental borrowing rate. While, the right-ofuse assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs paid, restoration costs and lease payments on or before the start date of the lease, less lease incentives received. Right-of-use are depreciated using the straight-line method over the shorter period between the lease term and the estimated useful life of the asset.

If the ownership of lease asset is transferred to the Bank at the end of the lease term or the lease payments reflect the exercise of the purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the assets. Right-of-use assets are tested for impairment in accordance with SFAS No. 236.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

q. Aset Tetap, Aset Hak Guna dan Liabilitas Sewa (Lanjutan)

Pada tanggal dimulainya sewa, Bank mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan yang akan dibayarkan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga eksekusi opsi pembelian yang wajar jika dipastikan akan dilakukan oleh Bank dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Bank mengeksekusi opsi penghentian sewa.

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Bank menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya sewa, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek (dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan) dan sewa aset bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak menerapkan prinsip-prinsip pengakuan yang ditentukan oleh PSAK No. 116 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi pada PSAK No. 30. Bank akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Beban ini dicatat pada beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi.

Penerapan pencatatan PSAK No. 116 berlaku untuk seluruh sewa (kecuali sebagaimana yang disebutkan sebelumnya), yaitu sebagai berikut:

a. Menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari aset tetap dan liabilitas sewa disajikan sebagai bagian dari liabilitas lain-lain dalam laporan posisi keuangan, yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan;

b. Mencatat penyusutan aset hak-guna dan bunga atas liabilitas sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif; dan

c. Memisahkan jumlah total pembayaran ke bagian pokok (disajikan dalam kegiatan pendanaan) dan bunga (disajikan dalam kegiatan operasional) dalam laporan arus kas.

r. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan dan Komitmen dan Kontinjensi

Sesuai dengan Surat Bank Indonesia No. 13/658/DPNP/DPnP tanggal 23 Desember 2011, Bank tidak diwajibkan lagi untuk membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas aset non produktif dan transaksi rekening administratif (komitmen dan kontinjensi), namun Bank tetap harus menghitung cadangan kerugian penurunan nilai mengacu pada standar akuntansi yang berlaku.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (CONTINUED)

q. Fixed Assets, Right-Of-Use Assets and Lease Liabilities (Continued)

On the initial of lease date, the Bank recognized lease liabilities which measured at the present value of future lease payments that will be paid over the lease term. Lease payments include fixed payments (including substantially fixed payments), less lease incentive receivables, variable lease payments that depends on index or interest rate, and the expected amount to be paid in a residual value guarantee. Lease payments also include the reasonable exercise price for the purchase option if it is determined to be made by the Bank and the payment of a penalty to terminate the lease, if the lease term reflects the Bank exercising the lease termination option.

Variable lease payments that are not depends on an index or interest rate are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Bank uses the lessee incremental borrowing rate at the inception date of the lease since the interest rate implicit in the lease cannot be determined. After the inception date of the lease, the amount of the lease liability is increased to reflect the interest increase and less lease payments made. Furthermore, the lease liabilities carrying amount is remeasured if there are modifications, changes in term of the lease, lease payments, or the valuation of the option to purchase the underlying asset.

Short-term leases (with term of less or equal to 12 months) and leases of low-value assets, and elements of those leases, partially or entirely not applying the recognition principles stipulated by SFAS No. 116 will be treated the same as operating leases in PSAK No. 30. The Bank will recognized these lease payments on a straight-line basis during the lease period on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. This expense is recorded under general and administrative expenses in profit or loss.

The recording implementation of SFAS No. 116 is applied for all leases (except as stated earlier), as follows:

a. Presents right-of-use assets as part of fixed assets and lease liabilities presented as part of other liabilities in the consolidated statement of financial position which measured at the present value of the future lease payments;

b. Records depreciation of right-of-use assets and interest on lease liabilities in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and

c. Separates the total amount of cash paidwithin operating activities) in the consolidated statement of cash flows.

r. Impairment of Non-Financial Aassets and Commitments and Contingencies

In accordance with Bank Indonesia Letter No. 13/658/DPNP/DPnP dated December 23, 2011, the Bank is not required to provide an allowance for impairment losses on non-earning assets and administrative account transactions (commitments and contingencies), but the Bank should still calculate the allowance for impairment losses in accordance with the applicable accounting standards.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

r. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan dan Komitmen dan Kontinjensi (Lanjutan)

Bank mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

a) Kinerja yang rendah secara signifikan jika dibandingkan dengan ekspektasi dari hasil operasi historis maupun proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;

b) Perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan

c) Industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

Bank mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas).

Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian dari pada unit tersebut.

s. Aset Lain-lain

Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga, biaya dibayar dimuka, kliring dalam penyelesaian, uang muka, agunan yang diambil alih dan lain-lain.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan dalam laporan laba rugi.

Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan yang diambil alih tersebut.

t. Liabilitas Segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas atau diterima perintah pemindahbukuan, baik dari nasabah maupun dari bank lain.

Liabilitas segera dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

u. Simpanan Nasabah

Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat.

Termasuk di dalam giro adalah giro wadiah. Giro wadiah dapat digunakan sebagai instrumen pembayaran dan dapat ditarik setiap saat melalui efek dan bilyet giro. Giro wadiah serta tabungan wadiah mendapatkan bonus sesuai dengan kebijaksanaan Bank. Simpanan nasabah dalam bentuk giro wadiah dan tabungan wadiah dinyatakan sebesar liabilitas Bank.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (CONTINUED)

r. Impairment of Non-Financial Aassets and Commitments and Contingencies (Continued)

The Bank assess impairment on assets whenever events or charges or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an assets may not be recoverable. The factors that which coud trigger an impairment review include the following:

a) Significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;

b) Significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and

c) Significant negative industry or economic trends.

The Bank recognize an impairment loss whenever the carrying amount of an assets exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an assets (or cash generating units) fair value less costs to sell and its value in use.

Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the cash generating unit to which the assets belongs.

s. Other Assets

Other assets include interests receivable, prepaid expenses, clearing in progress, advances, foreclosed collaterals, and others.

Maintenance and repair costs related to foreclosed collaterals are charged as an expense in profit or loss when incurred.

If there is permanent decline in value, the carrying amount of foreclosed collaterals is written down to recognize such permanent decline in value. Any such write-down is recognized in profit or loss.

Net realizable value is the fair value of foreclosed collaterals less estimated costs to sell foreclosed collaterals.

t. Liabilities Due Immediately

Liabilities Due Immediately are recorded when the liabilities or upon receipt of transfer orders from customer or other banks.

Liabilities due immediately are stated at amortized cost.

Refer to Note 2f for the accounting policies of financial assets and liabilities.

u. Deposits From Customers

Demand deposits are deposit from customers that may be used as instrument of payment and can be withdrawn every time.

Included in demand deposits accounts are wadiah demand deposits. Wadiah demand deposits can be used as an instrument of payment and may be withdrawn at any time by check and order of payment. Demand deposits and savings wadiah may get bonus at the discretion of the Bank. Customer deposits in current accounts and savings wadiah are stated as Bank's liabilities.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

u. Simpanan Nasabah (Lanjutan)

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan melalui counter dan memenuhi persyaratan yang disepakati.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan Bank.

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif kecuali simpanan dan dana syirkah temporer yang dinyatakan sebesar liabilitas Bank kepada nasabah. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

v. Simpanan Dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain merupakan liabilitas kepada bank lain dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka, sertifikat deposito dan interbank call money. Simpanan dari bank lain dinyatakan sebesar jumlah liabilitas kepada bank lain tersebut, kecuali sertifikat deposito dinyatakan sebesar nilai nominal dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi.

Di dalam simpanan dari bank lain termasuk simpanan syariah dalam bentuk giro wadiah. Di dalam simpanan dari bank lain termasuk simpanan syariah dalam bentuk giro wadiah.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif kecuali simpanan syariah yang dinyatakan sebesar nilai liabilitas Bank kepada nasabah. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan dari bank lain dikurangkan dari total simpanan yang diterima.

Simpanan dari bank lain dinyatakan sesuai jumlah liabilitas terhadap nasabah.

w. Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman diterima dan biaya transaksi merupakan bagian tidak terpisahkan dari metode suku bunga efektif.

x. Pendapatan Bunga dan Pendapatan Syariah; Beban Bunga dan Beban Syariah

Konvensional

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan yang dikenakan suku bunga diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (CONTINUED)

u. Deposits From Customers (Continued)

Saving are deposit from customers and can be withdrawn over the counter under terms agreement.

Time deposits represent deposits of customers who may only be withdrawn at any given time in accordance with agreements between the customer and the Bank.

Deposits from customers are classified as financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest rate except for deposits and temporary syirkah fund that are stated as the Bank's and liabilities to the customers. Incremental costs that can be attributed directly to the acquisition of deposits from customers are deducted from total deposits received.

v. Deposits From Other Banks

Deposits from other banks represent liabilities to other banks in current accounts, savings deposits, time deposits, certificates of deposit and interbank call money. Deposits from other banks are stated at the amount of liabilities to other banks, except certificates of deposit are stated at nominal value net of unamortized interest.

Deposits from other banks include sharia deposits in the form of wadiah current accounts.

Deposits from other banks are classified as financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest rate except for sharia deposits which are stated at the Bank's liability amount to the customer. Incremental costs that can be attributed directly to the acquisition of deposits from other banks are deducted from the total deposits received.

Deposits from other banks are stated at Bank's liability to the customer.

w. Borrowings

Borrowings are funds received from other banks, Bank Indonesia or another party to liability in accordance with the terms of repayment of the loan agreement.

Borrowings are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of borrowings and transaction costs are an integral part of the effective interest rate method.

x. Interest Income and Sharia Income; Interest Expense and Sharia Income

Conventional

Interest income and expense for all interestbearing financial instruments are recognized in profit or loss using the effective interest rate method.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

x. Pendapatan Bunga dan Pendapatan Syariah; Beban Bunga dan Beban Syariah (Lanjutan)

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat neto dari instrumen keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai *(impairment)* .

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga efektif yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Syariah

Pendapatan dan beban bunga termasuk pendapatan dan beban syariah. Pendapatan syariah terdiri dari marjin murabahah, pendapatan ijarah (sewa), bagi hasil pembiayaan mudharabah dan musyarakah serta pendapatan qardh. Beban syariah terdiri dari beban bagi hasil mudharabah dan beban bonus wadiah.

Marjin murabahah dan pendapatan ijarah diakui selama periode akad berdasarkan konsep akrual. Pendapatan bagi hasil pembiayaan mudharabah dan musyarakah diakui pada saat diterima atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil (nisbah) yang disepakati. Pendapatan dari transaksi qardh diakui pada saat diterima.

Pendapatan operasi syariah utama terdiri dari pendapatan dari transaksi murabahah dan istishna, pendapatan bagi hasil dari pembiayaan mudharabah dan musyarakah, pendapatan dari transaksi ijarah muntahiyah bittamlik dan pendapatan lainnya. Pendapatan dari transaksi istishna diakui apabila telah terjadi penyerahan barang. Bagi hasil dari pembiayaan mudharabah dan musyarakah diakui pada saat angsuran diterima secara tunai *(cash basis)* . Pendapatan operasi utama lainnya terdiri dari pendapatan dari Sertifikat Wadiah Bank Indonesia, pendapatan dari penempatan pada bank syariah lain dan pendapatan bagi hasil surat berharga syariah. Pendapatan operasi utama lainnya diakui pada saat diterima.

Beban syariah merupakan bagi hasil untuk dana pihak ketiga dengan menggunakan prinsip bagi hasil berdasarkan porsi bagi hasil (nisbah) yang telah disepakati berdasarkan prinsip mudharabah mutlaqah.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (CONTINUED)

x. Interest Income and Sharia Income; Interest Expense and Sharia Income (Continued)

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial assets and financial liabilities (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. This calculation includes all commissions, fees, and other forms received by the parties in the contract are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Loans for which the principal or interest has been past due for 90 days or more, or where reasonable doubt exists as to its timely collection, are generally classified as impaired loans.

If a financial asset or Bank of similar financial assets' value has diminished as a result of impairment losses, interest income subsequently obtained is recognized based on the effective interest rate used to discount future cash flows in calculating impairment losses.

Sharia

Interest income and expense include sharia income and expense. Sharia income represents profit from murabahah margin, lease income from ijarah, profit sharing from mudharabah and musyarakah financing and income from qardh. Sharia expenses consist of mudharabah profit sharing expenses and wadiah bonus expenses.

Murabahah margin and ijarah income are recognized over the period of the agreement based on accrual basis. Mudharabah and musyarakah income is recognized when cash is received or in a period where the right of revenue sharing is due based on agreed portion (nisbah). Qardh income is recognized upon receipt.

The main sharia operating income consists of income from murabahah and istishna transactions, income from profit sharing of mudharabah and musyarakah financing, income from ijarah muntahiyah bittamlik and other income. Income from istishna is recognized upon delivery of goods. Profit sharing from mudharabah and musyarakah financing is recognized upon collection (cash basis). Other main operating income consists of income derived from Bank Indonesia Wadiah Certificates, placements with other Sharia banks, and revenue sharing from Sharia securities. Other main operating income is recognized upon collection.

Sharia expense represents revenue sharing for third party fund using the revenue sharing principle based on pre-determined nisbah in accordance with mudharabah mutlaqah principle.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

y. Pendapatan Provisi dan Komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan suku bunga efektif. Untuk pinjaman yang dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan provisi dan komisi ditangguhkan diakui pada saat pinjaman dilunasi. Pendapatan provisi dan komisi lainnya diakui pada saat terjadinya transaksi.

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan dengan pembiayaan diakui sebagai bagian dari pendapatan bunga.

Biaya lainnya dan pendapatan komisi, termasuk biaya servis rekening, biaya manajemen investasi, komisi penjualan, biaya penempatan dan biaya sindikasi diakui sebagai layanan terkait dilakukan. Komitmen pinjaman tidak diharapkan untuk ditarik kembali dari pinjaman, biaya komitmen pinjaman diakui atas metode garis lurus selama periode komitmen.

Biaya lainnya dan biaya komisi terkait terutama untuk biaya transaksi dan pelayanan yang dibebankan sebagai layanan yang diterima.

z. Imbalan Kerja

Bank menerapkan PSAK No. 219 "Imbalan Kerja", yang mengatur perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas imbalan kerja, baik jangka pendek (misalnya pembayaran cuti tahunan, pembayaran cuti sakit) dan jangka panjang (misalnya, pembayaran cuti besar, manfaat kesehatan pasca-kerja). Bank juga mengakui kewajiban dan beban pada saat karyawan telah memberikan jasa serta entitas telah menerima manfaat ekonomi dari jasa tersebut.

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja, seperti pensiun, cuti berimbalan jangka panjang, uang pisah, dan uang penghargaan, diatur berdasarkan Peraturan Perusahaan yang telah sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020.

Sehubungan dengan manfaat pensiun, Bank memiliki program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Program pensiun manfaat pasti didanai melalui pembayaran kepada Dana Pensiun Bank Sumsel Babel yang ditentukan dengan perhitungan aktuaris secara berkala. Pendirian Dana Pensiun Bank Sumsel Babel telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan melalui suratnya No. 143/KM.17/1994 tanggal 18 Juni 1994 sebagaimana terakhir diubah dengan keputusan Menteri Keuangan No. KEP- 394/KM.10/2010 tanggal 13 Mei 2011.

Program pensiun manfaat pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi. Jumlah kontribusi karyawan dalam program pensiun ini ditetapkan sebesar 5% dari gaji dasar dan sisanya di tanggung oleh Bank.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (CONTINUED)

y. Fees and Commission Income

Significant fees and commission income directly related to lending activities, or fees and commission income which relate to a specific period, are amortized over the term of the underlying contract using effective interest rate. Unamortized fees and commission income relating to loans settled prior to maturity are recognized at the settlement date. Other fees and commission income are recognized at the transaction date.

Fees and commission income related to financing activities are recognized as part of interest income.

Other fees and commission income, including account servicing fees, investment management fees, sales commission, placement fees and syndication fees are recognized as the related services performed. When a loan commitment is not expected to result in the draw-down of a loan, loan commitment fees are recognized on a straight-line basis over the commitment period.

Other fees and commission expense related mainly to transaction and service fees which are expense as the services are received.

z. Employee Benefits

The Bank adopted SFAS No. 219 "Employee Benefits". which regulates the accounting and disclosure for employee benefits, both short-term (e.g., paid annual leave, paid sick leave) and long-term (e.g., long-service leave, post-employment medical benefits). The Bank also recognize liability and expense when an employee has provided service and the entity consumes economic benefit arising from the service.

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when they become payable to the employees based on accrual basis.

Long-term and Post-employment Benefit

Long-term and post-employment employee benefits, such as pension, long service leave, severance pay and service pay, are organized based on the Company Regulations which are in accordance with the Labor Law No. 11/2020.

In relation to the pension benefits, the Bank has a defined benefit plan for all its permanent employees. The defined benefit plan is funded through payments to Dana Pensiun Bank Sumsel Babel as determined by periodic actuarial calculations. The establishment of Dana Pensiun Bank Sumsel Babel was approved by the Minister of Finance through the letter No. 143/KM.17/1994 dated June 18, 1994 which was changed by the last Minister of Finance Decision Letter No. KEP-394/KM.10/2010 dated May 13, 2011.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement which usually depends on one or more factors, such as age, years of service and total compensation.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

z. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Beban liabilitas masa lampau diakui secara langsung di laporan laba rugi komprehensif, kecuali pembayaran imbalan tersebut tergantung pada apakah karyawan tetap bekerja selama periode waktu tertentu (periode vesting). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara metode garis lurus sepanjang periode vesting.

Berdasarkan PSAK No. 219, liabilitas imbalan kerja merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program serta disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Liabilitas imbalan pasti dihitung secara periodik oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode projected unit credit.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan acuan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan jangka waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi actuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam laporan penghasilan komprehensif lain pada periode di mana beban tersebut terjadi.

Bank harus menyediakan program pensiun dengan manfaat minimal tertentu sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan. Pada dasarnya program pensiun berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan adalah program manfaat pasti. Perhitungan manfaat pensiun yang dilakukan oleh aktuaris menunjukkan bahwa perkiraan manfaat yang disediakan oleh dana pensiun Bank akan melebihi manfaat pensiun minimal yang ditentukan oleh Undang-Undang Ketenagakerjaan, oleh karena itu, Bank tidak perlu melakukan penyesuaian atas manfaat pensiun yang disediakannya.

Program Manfaat Jangka Panjang Lainnya

Di luar program pensiun manfaat pasti, Bank juga memberikan imbalan yang bersifat jangka panjang lainnya yaitu meliputi Tunjangan Hari Tua (THT), uang Penghargaan Masa Kerja (PMK), Masa Persiapan Pensiun (MPP), dan Cuti Besar.

Seperti halnya manfaat pensiun, liabilitas dan beban pendanaan THT, PMK, MPP dan Cuti Besar dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode projected unit credit.

aa. Perpajakan

Bank menerapkan PSAK No. 212 "Pajak Penghasilan".

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (CONTINUED)

z. Employee Benefits (Continued)

Past service costs are recognized immediately in the statements of comprehensive income, unless the payments of the benefits are conditional on whether the employees remain working for a specified period of time (vesting period). In this case, the past service costs are amortized on a straight-line method over the vesting period.

Based on SFAS No. 219 the employee benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the statements of financial position date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognized actuarial gains or losses and past service costs. The defined benefit obligation is calculated periodically by independent actuaries using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

The Bank are required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with The Labor Law. Since The Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, pension plans under The Labor Law are in substance defined benefit plans. The calculation of the benefit obligation performed by the actuary shows that the expected benefits provided by the Bank's pension plan will exceed the minimum requirements of The Labor Law, therefore, no adjustment is needed in relation to the benefits under the Bank's pension plan.

Other Long-Term Benefit Plan

Other than pension benefits, the Bank also provide a lump-sum benefit for Employees Reaching Pension Age (THT), Service Reward Benefits (PMK), Pension Preparation Period (MPP), and Annual Leave to its employees.

Similar to pension benefits, THT, PMK, MPP and Annual Leave liabilities and expenses are calculated by independent actuaries using the projected unit credit method.

aa. Taxation

The Bank applied SFAS No. 212 "Accounting for Income Tax".

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

aa. Perpajakan (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui menggunakan metode posisi keuangan untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum digunakan, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum digunakan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Koreksi atas liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding oleh Bank, pada saat telah ada keputusan atas banding dan atau keberatan tersebut.

ab. Modal Saham

Modal saham diukur pada nilai nominal untuk semua saham yang diterbitkan.

Bank mengklasifikasikan instrumen modal sebagai liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas sesuai dengan substansi ketentuan kontrak dari instrumen. Saham Bank diklasifikasikan sebagai ekuitas ketika tidak ada liabilitas kontrak untuk mentransfer kas atau aset keuangan lainnya.

ac. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham.

ad. Saldo Laba

Saldo laba merupakan saldo kumulatif dari hasil operasi Bank, pembagian dividen, penyesuaian periode sebelumnya, efek dari perubahan kebijakan akuntansi dan penyesuaian modal lainnya.

ae. Liabilitas dan Aset Kontijensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi diungkapkan kecuali jika kemungkinan terjadinya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui namun diungkapkan dalam laporan keuangan ketika adanya kemungkinan untuk mendapatkan manfaat ekonomi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (CONTINUED)

aa. Taxation (Continued)

Deferred tax assets are recognized, using the statement of financial position method, for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at statement financial position date. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Deferred Income Tax Benefit (Expense)" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Amendment to tax obligation is recorded when an assessment letter is received or, if objected to or appealed against by the Bank, when the result of such appeal or objection is determined.

ab. Share Capital

Capital stock is measured at par value for all shares issued.

The Bank classifies capital instruments as financial liabilities or equity instruments in accordance with the substance of the contractual terms of the instruments. The Bank's shares are classified as equity when there is no contractual obligation to transfer cash or other financial assets.

ac. Dividend

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham.

ad. Retained Earning

Retained earnings represent the cumulative balance of the Bank results of operations, dividend distributions, prior period adjustments, effects of the changes in accounting policy and other capital adjustments.

ae. Contigency Assets and Liabilities

Contingent liabilities are not recognized in the financial statement but are disclosed unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized but are disclosed in the financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

af. Laba Per Saham

Bank menerapkan PSAK No. 233 "Laba per Saham".

Laba operasional per saham dasar dihitung dengan membagi laba operasional dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Bank tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Oleh karena itu laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif.

ag. Informasi Segmen Usaha

Informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana Bank terlibat dalam lingkungan ekonomi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

1. Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
2. Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
3. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Bank mengungkapkan segmen operasionalnya berdasarkan segmen usaha yang meliputi perbankan konvensional dan syariah.

3. PENILAIAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan
Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

- Usaha Yang Berkelanjutan
  Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memilki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk melanjutkan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

- Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan
  Bank menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti diungkapkan pada Catatan 2.e

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (CONTINUED)

af. Earnings Per Share

The Bank adopted SFAS No. 233 "Earning per Share".

Operating profit per share is calculated by dividing operating profit by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

The Bank has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2024 and 2023, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the statements of comprehensive income.

ag. Business Segment Information

Segment information is disclosed to enable users of financial statement to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the Bank are involved in and the economic environment.

An operating segment is a component of an entity:

1. *That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);*
2. *Whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and*
3. *For which discrete financial information is available.*

Bank discloses its operating segments based on business segments that consist of banking conventional and sharia.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS AND ESTIMATES

The preparation of the financial statement requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses , assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the asset and liability affected in future periods.

Judgement
The following judgments are made by management in the process of applying the accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

- *Going Concern*
  The Bank's management has assessed the Bank's ability to continue as a going concern and believes that the Bank has the resources to continue its business in the future. In addition to that, management is not aware of any material uncertainty that may cast significant doubt to the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements have been prepared on going concern basis.

- *Classification of Financial Assets and Financial Liabilities*
  The Bank determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies disclosed in Note 2.e.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENILAIAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

- Aset Keuangan Yang Tidak Memiliki Harga Pasar
  Bank mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah nilai tersebut dikutip atau tidak di pasar aktif. Termasuk dalam evaluasi pada apakah aset keuangan yang dikutip di pasar aktif adalah penentuan apakah harga pasar dapat segera dan secara teratur tersedia, dan apakah mereka mewakili harga aktual dan teratur terjadi transaksi pasar secara *arms-length* .

- Kontinjensi
  Ketika Bank sedang terlibat dalam proses hukum, perkiraan biaya kemungkinan bagi penyelesaian klaim telah dikembangkan melalui konsultasi dengan bantuan konsultan hukum Bank didasarkan pada analisis hasil yang potensial.

- Penilaian Mata Uang Fungsional
  PSAK No. 221 mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional yang paling mewakili dampak ekonomi dari suatu transaksi, kejadian dan kondisi-kondisi yang relevan terhadap entitas. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Bank dapat mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

  a. Mata uang yang mempengaruhi harga jual atas instrumen keuangan dan jasa-jasa lainnya (biasanya dari mata uang atas harga jual instrumen keuangan dan jasa-jasa yang telah diselesaikan);

  b. Mata uang atas dana yang dihasilkan dari aktivitas pendanaan; dan

  c. Mata uang atas yang biasa diterima dari aktivitas operasi.

- Estimasi Dan Asumsi
  Asumsi dan estimasi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko untuk dapat menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Bank mendasarkan asumsi dan estimasi yang digunakan pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

  Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul di luar kendali Bank. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang digunakan pada saat terjadinya.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Dari Kredit dan Pembiayaan Syariah

Bank menelaah aset keuangan mereka pada nilai wajar melakui pendapatan komprehensif lain dan aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan PSAK No. 109 dan PSAK No. 55 yang mengharuskan untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit dari aset keuangan tidak pada nilai wajar melakui laba rugi. PSAK No, 109 menggabungkan informasi *forward looking* dan historis, terkini dan perkiraan ke dalam estimasi kerugian kredit ekspektasian.

Dalam menentukan apakah penurunan nilai harus dibentuk dalam laporan laba rugi komprehensif, Bank membuat penilaian, apakah terdapat data yang dapat diobservasi yang menunjukkan bahwa terdapat penurunan yang dapat diukur dalam laporan perkiraan arus kas masa depan dari portofolio pinjaman sebelum penurunan tersebut dapat diidentifikasi secara individual dalam portofolio tersebut.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS AND ESTIMATES (CONTINUED)

- *Financial Assets Not Quoted In An Active Market*
  The Bank classify financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available, and whether those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

- *Contingency*
  When the Bank are currently involved in legal proceedings, the estimate of the probable cost for the resolution of claims has been developed in consultation with the aid of the legal counsel handling the Bank's defense in this matter and is based upon an analysis of potential results.

- *Assessment of Functional Currency*
  SFAS No. 221 requires management to use its judgment to determine the entity's functional currency such that it most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions that are relevant to the entity. In making this judgment, the Bank considers the following:

  a. The currency that mainly influences sales prices for financial instruments and services (this will often be the currency in which sales prices for its financial instruments and services are denominated and settled);

  b. The currency in which funds from financing activities are generated; and

  c. The currency in which receipts from operating activities are usually retained.

- *Estimates And Assumption*
  The key estimates and assumptions concerning the future and other key sources of estimating uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Bank based their assumptions and estimates on parameters available when the financial statement were prepared.

  Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Bank. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance For Impairment Losses on Loans and Sharia Financing

The Bank reviews their financial assets at fair value through othe comprehensive income and financial assets at amortized cost under SFAS No. 109 and SFAS No. 55 which required to recognize the expected credit loss at each reporting date to reflect changes in credit risk of the financial assets not at fair value through profit or loss. SFAS No. 109 incorporates forward looking and historical, current and forecasted informsation into expected credit loss estimation.

In determining whether an impairment loss should be recorded in the statements of comprehensive income, the Bank make judgments as to whether there is any observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of loans before the decrease can be identified with an individual loan in that portfolio.

3. PENILAIAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

Bukti seperti ini dapat termasuk data yang dapat di observasi yang menunjukkan bahwa telah terjadi perubahan yang merugikan pada status pembayaran kelompok debitur, atau kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok. Bank menggunakan perkiraan dalam menentukan jumlah dan waktu dari arus kas masa depan ketika menentukan tingkat penyisihan yang diperlukan. Estimasi tersebut didasarkan pada asumsi mengenai sejumlah faktor dan hasil aktual yang dapat berbeda, yang mengakibatkan perubahan terhadap jumlah penyisihan di masa yang akan datang.

Penurunan Nilai Untuk Surat Berharga

Bank menentukan bahwa surat berharga memiliki kriteria penurunan nilai yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisir.

Umur Ekonomis Dari Aset Tetap

Bank memperkirakan masa manfaat aset tetap berdasarkan periode dimana aset diharapkan akan tersedia untuk digunakan. Masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau secara berkala dan diperbarui jika memiliki ekspektasi yang berbeda dari perkiraan sebelumnya, karena kerusakan secara fisik dan teknis, atau keusangan secara komersial dan legal atau batasan lainnya atas penggunaan aset tersebut.

Selain hal tersebut, estimasi masa manfaat dari aset tetap didasarkan pada penilaian secara kolektif dengan menggunakan praktik industri, teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan aset serupa. Tetap dimungkinkan, bagaimanapun, bahwa hasil masa depan dapat secara material dipengaruhi oleh perubahan estimasi yang disebabkan oleh perubahan faktor-faktor tersebut di atas. Jumlah dan saat pencatatan biaya untuk setiap periode akan dipengaruhi oleh perubahan dari faktor dan keadaan saat pencatatan. Pengurangan taksiran masa manfaat dari aset tetap akan meningkatkan beban operasional yang diakui.

Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Bank mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

a. Kinerja yang rendah secara signifikan jika dibandingkan dengan ekspektasi dari hasil operasi historis maupun proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
b. Perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
c. Tren negatif industri dan ekonomi yang signifikan.

Bank mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

Pengakuan Aset Pajak Tangguhan

Bank menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan mengurangi jumlah tercatat dalam hal tidak adanya lagi kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak yang cukup akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS AND ESTIMATES (CONTINUED)

This evidence may include observable data indicating that there has been an adverse change in the payment status of borrowers in a Bank, or national or local economic conditions that correlate with defaults on assets in the Bank. The Bank use estimates in the amount and timing of future cash flows when determining the level of allowance required. Such estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ, resulting to future changes in the allowance.

Impairment Of Debt Securities

The Bank determine that securities are impaired based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost.

Useful Lives Of Fixed Assets

The Bank estimate the useful lives of premises and equipment based on the period over which the assets are expected to be available for use. The estimated useful lives of premises and equipment are reviewed periodically and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the assets.

In addition, estimation of the useful lives of premises and equipment is based on collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in estimates brought about by changes in factors mentioned above. The amounts and timing of recorded expenses for any period would be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of premises and equipment would increase the recorded operating expenses.

Impairment of Non-Financial Assets

The Bank assess impairment on assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that which could trigger an impairment review include the following:

a. Significant under performance relative to expected historical or projected future operating results;
b. Significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
c. Significant negative industry or economic trends.

The Bank recognize an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's (or Cash Generating Unit's) fair value less costs to sell and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the Cash Generating Unit to which the asset belongs.

Recognition of Deferred Tax Assets

The Bank review their deferred tax assets at each statement of financial position dates and reduce the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENILAIAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

Pengakuan Aset Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Meskipun Bank berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat mempengaruhi secara material estimasi liabilitas pensiun dan manfaat karyawan dan beban bersih imbalan kerja karyawan.

Nilai Kini Atas Kewajiban Pensiun

Biaya atas program pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya ditentukan dengan perhitungan aktuaris. Perhitungan aktuaris melibatkan penggunaan asumsi mengenai tingkat diskonto, tingkat pengembalian yang diharapkan dari aset, kenaikan gaji di masa depan, tingkat kematian dan tingkat kecacatan. Karena program tersebut memiliki sifat jangka panjang, maka perkiraan tersebut memiliki ketidakpastian yang signifikan.

Surat Berharga Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Surat berharga dengan klasifikasi dimiliki hingga jatuh tempo membutuhkan judgment yang signifikan. Dalam membuat judgment ini, Bank mengevaluasi intensi dan kemampuan untuk memiliki investasi tersebut hingga jatuh tempo. Jika Bank gagal untuk memiliki investasi ini hingga jatuh tempo selain dalam kondisi-kondisi tertentu sebagai contoh, menjual dalam jumlah yang insignifikan saat mendekati jatuh tempo, Bank harus mereklasifikasi seluruh portofolio tersebut menjadi surat berharga yang tersedia untuk dijual yang akan diukur pada nilai wajar dan bukan menggunakan biaya yang diamortisasi.

Penggunaan Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Sumber utama ketidakpastian estimasi:

a. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Kondisi spesifik *counterparty* yang mengalami penurunan nilai dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima.

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai terganggu, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan jenis produk. Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini. Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan counterparty tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS AND ESTIMATES (CONTINUED)

Recognition of Deferred Tax Assets (Continued)

While the Bank believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Bank's actual results or significant changes in the Bank's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefit expense.

Present Value of Retirement Obligation

The cost of defined retirement pension plan and other post-employment benefits are determined using actuarial valuations. The actuarial valuation involves making assumptions about discount rates, expected rates of return on assets, future salary increases, mortality rates and disability rate. Due to the long-term nature of these plans, such estimates are subject to significant uncertainty.

Held-to-Maturity Securities

The classification under held-to-maturity securities requires significant judgment. In making this judgment, the Bank evaluate their intention and ability to hold such investments to maturity. If the Bank fail to keep these investments to maturity other than in certain specific circumstances for example, selling an insignificant amount close to maturity, they will be required to reclassify the entire portfolio as available-for-sale securities. The available-for-sale securities will be measured at fair value and not at amortized cost.

Use of Estimates and Consideration

Key sources of estimation uncertainty:

a. Allowances for impairment losses of financial assets

In the calculation of allowance for impairment losses of financial assets, the specific condition of impaired counterparty is individually evaluated based on management's best estimate of the present value of the expected cash flows to be received. In estimating these cash flows, management makes judgements about the counterparty's financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable.

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired financial assets, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality and type of product.In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experiences and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on how well these estimate future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

3. PENILAIAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

a. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Bank menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2e. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar menjadi kurang objektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

b. Menentukan nilai wajar instrumen keuangan

Masukan *(input)* untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, manajemen mempertimbangkan masukan dan asumsi diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup feedback model atas likuiditas volatilitas untuk transaksi derivatif dan tingkat diskonto yang berjangka waktu panjang, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

c. Imbalan kerja karyawan

Nilai kini atas imbalan kerja karyawan tergantung dari banyaknya faktor yang dipertimbangkan oleh aktuaris berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan atas asumsi asumsi tersebut akan mempengaruhi carrying amount atas imbalan kerja karyawan.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya atau pendapatan untuk imbalan kerja termasuk tingkat diskonto. Bank menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap akhir tahun. Ini merupakan tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini atas arus kas masa depan yang diestimasi akan digunakan untuk membayar imbalan kerja. Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Bank mempertimbangkan tingkat suku bunga atas Obligasi Pemerintah yang mempunyai jatuh tempo yang menyerupai jangka waktu imbalan kerja karyawan.

Asumsi kunci liabilitas pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

d. Provisi perpajakan

Bank menentukan provisi perpajakan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak terhadap laba/rugi.

e. Pertimbangan signifikan diperlukan dalam menentukan provisi perpajakan

Bank menentukan provisi perpajakan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak terhadap laba/rugi.

f. Umur ekonomis dari aset tetap

Bank memperkirakan masa manfaat aset tetap berdasarkan periode dimana aset diharapkan akan tersedia untuk digunakan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS AND ESTIMATES (CONTINUED)

a. Allowances for impairment losses of financial assets (Continued)

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Bank uses the valuation techniques as described in Note 2e. For financial instruments that are traded infrequently and a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

b. Determining fair values of financial instruments

The input for this model comes from observable market data. When observable market data are not available, management considers necessary inputs and ssumptions to determine the fair value. The above considerations include liquidity and volatility feedback model for erivative transactions and long term discount rate, the level of early payment and the level of default assumption.

c. Employee benefit

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.

The assumptions used in determining the net cost (income) for employee benefits include the discount rate. Bank determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Bank considers the interest rates of Government Bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit liability.

Other key assumptions for pension obligations are partly based on current market conditions.

d. Provision of taxes

The Bank provides for tax provision based on estimates whether the additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the profit/loss.

e. Significant judgement is required in determining the provision for taxes

The Bank provides for tax provision based on estimates whether the additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the profit/loss.

f. Useful life of premises and equipment

The Bank estimate the useful lives of premises and equipment based on the period over which the assets are expected to be available for use.

3. PENILAIAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTKAN)

Penggunaan Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting (Lanjutan)

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi: (Lanjutan)

f. Umur ekonomis dari aset tetap (Lanjutan)

Masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau secara berkala dan diperbarui jika memiliki ekspektasi yang berbeda dari perkiraan sebelumnya, karena kerusakan secara fisik dan teknis, atau keusangan secara komersial dan legal atau batasan lainnya atas penggunaan aset tersebut. Selain hal tersebut, estimasi masa manfaat dari aset tetap didasarkan pada penilaian secara kolektif dengan menggunakan praktik industri, teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan aset serupa. Tetap dimungkinkan, bagaimanapun, bahwa hasil masa depan dapat secara material dipengaruhi oleh perubahan estimasi yang disebabkan oleh perubahan faktor-faktor tersebut di atas. Jumlah dan saat pencatatan biaya untuk setiap periode akan dipengaruhi oleh perubahan dari faktor dan keadaan saat pencatatan. Pengurangan taksiran masa manfaat dari aset tetap akan meningkatkan beban operasional yang diakui.

g. Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable)* pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

h. Menentukan jangka waktu kontrak dengan opsi perpanjangan dana penghentian kontrak - Bank sebagai *lessee*

Bank menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang masa sewa jika dipastikan akan dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup wajar untuk tidak dilakukan.

Bank memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian jangka waktu sewa. Bank menerapkan penilaian dalam mengevaluasi apakah dapat dipastikan jika akan menggunakan opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa.

Hal tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan yang memberikan insentif ekonomi untuk melakukan perpanjangan atau penghentian sewa. Setelah tanggal dimulainya, Bank menilai kembali masa sewa, jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendali dan mempengaruhi apakah lessee cukup pasti untuk mengeksekusi opsi memperpanjang atau menghentikan sewa.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS AND ESTIMATES (CONTINUED)

Use of Estimates and Consideration (Continued)

Key Sources of Estimation Uncertainty: (Continued)

f. Useful life of premises and equipment (Continued)

The estimated useful lives of premises and equipment are reviewed periodically and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the assets. In addition, astimation of the useful lives of premises and equipment is based on collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in estimates brought about by changes in factors mentioned above. The amounts and timing of recorded expenses for any period would be affected by changes in these factors and circumstences. A reduction in the estimated useful lives of premises and equipment would increase the recorded operating expenses.

g. Deferred tax asset

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference. Management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future strategic planning.

h. Determine the contract term with extension and contract termination options - the Bank as lessee

The Bank determines the lease term as non-cancellable term, together with the period covered by the option to extend the lease if it is determined to be exercised, or any period covered by the option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Bank has several lease contracts that include extension and contract termination in the lease terms. The Bank applies its judgment in evaluating whether it is certain to exercise the option to extend or terminate the lease.

This is done by considering all relevant facts and circumstances that provide economic incentives to extend or terminate the lease. After the commencement date, the Bank reassesses the lease term, if there is a significant event or change in circumstances which is under its control and affects whether the lessee is certain enough to exercise the option to extend or terminate the lease.

4. KAS / *4. CASH*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Rupiah	1,007,898,286,130	801,420,363,697	*Rupiah*
Mata Uang Asing			*Foreign Currencies*
Dolar Amerika Serikat	7,165,333,050	4,601,347,259	*United States Dollar*
Riyal Saudi Arabia	3,744,537,300	2,199,477,444	*Saudi Arabian Riyal*
Dolar Singapura	518,188,530	518,569,612	*Singapore Dollar*
Ringgit Malaysia	182,958,377	175,631,299	*Malaysian Ringgit*
Euro Eropa	58,653,420	60,826,802	*European Euro*
Yen Jepang	58,830,130	62,714,880	*Japanese Yen*
Jumlah	**1,019,626,786,937**	**809,038,930,993**	***Total***

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) sejumlah Rp230.707.100.000 dan Rp193.247.950.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The Rupiah balance includes cash in ATM's (Automatic Teller Machine) of Rp230,707,100,000 and Rp193,247,950,000, as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA / *5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Rupiah	3,127,486,596,218	3,300,665,627,939	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	1,684,252,906	1,688,196,059	*United Stated Dollar*
Jumlah	**3,129,170,849,124**	**3,302,353,823,998**	***Total***

Rata-rata tingkat suku bunga efektif \ setahun giro pada Bank Indonesia dalam Rupiah pada tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar 1,50%.

Average effective interest rates (yield) per annum of current accounts with Bank Indonesia denominated in Rupiah as of December 31,2024 and 2023 is 1.50%.

Setiap bank di Indonesia diwajibkan mempunyai Giro Wajib Minimum (GWM) di Bank Indonesia untuk cadangan likuiditas dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing untuk bank yang melakukan transaksi mata uang asing.

Each bank in Indonesia is required to maintain a Minimum Statutory Reserves at Bank Indonesia for liquidity reserve in Rupiah and foreign currency for foreign exchange banks.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, di dalam giro pada Bank Indonesia terdapat giro yang didasarkan pada Prinsip Perbankan Syariah, masing-masing sebesar Rp110.559.757.908 dan Rp126.366.063.340 .

As of December 31, 2024 and 2023, in current accounts with Bank Indonesia there are current accounts are based on the principles of Sharia, amounted to Rp110,599,757,908 and Rp126,366,063,340, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Giro Wajib Minimum (GWM) Bank telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan PBI No.22/3/PBI/2020 tanggal 24 Maret 2020, PBI No.22/10/PBI/2020 tanggal 28 Juli 2020, PBI No. 23/16/PBI/2021 tanggal 17 Desember 2021, dan PBI No. 24/4/PBI/2022 tanggal 25 Februari 2022 dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 24/8/PADG/2022 tanggal 30 Juni 2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Pemenuhan Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valita Asing bagi Bank umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah.

As of December 31, 2023 and 2022, the Bank's Minimum Statutory Reserve complies with Bank Indonesia (BI) Regulation No.20/3/PBI/2018 dated March 29, 2018 which have been further amended with PBI No.22/3/PBI/2020 dated 24 March 2020, PBI No.22/10/PBI/2020 dated 28 July 2020, PBI No. 23/16/PBI/2021 dated December 17, 2021, PBI No. 24/4/PBI/2022 dated February 25, 2022 and Regulation of Members of The Board of Governors (PADG) No. 24/8/PADG/2022 dated Juny 30, 2022 regarding Implementing Regulations for Fulfillment of Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currencies for Conventional commercial banks, Sharia Commercial Banks and Sharia business units.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (LANJUTAN)

GWM dalam Rupiah adalah simpanan minimum dalam Rupiah yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia. Giro Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) adalah cadangan likuiditas minimum dalam Rupiah yang wajib dipelihara oleh BUK dalam bentuk surat berharga (SUN/SBI/SBSN) yang memenuhi persyaratan tertentu, yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia. Giro RIM adalah saldo giro dalam Rekening Giro Rupiah di Bank Indonesia yang wajib dipelihara oleh BUK untuk pemenuhan RIM dengan batas bawah target RIM sebesar 84,00% atau batas atas target RIM sebesar 94,00% dan KPMM Insentif sebesar 14,00%.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank Sumsel Babel membentuk Giro RIM sebesar 0,10% dan 0,34%.

Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) adalah rasio hasil perbandingan antara:

1. Kredit yang diberikan dalam rupiah dan Valas;
2. Surat berharga Korporasi dalam rupiah dan Valas yang memenuhi persyaratan tertentuyang dimiliki BUK;
3. DPK BUK dalam bentuk giro, tabungan dan simpanan berjangka/deposito dalam rupiah dan Valas, tidak termasuk dana antarbank, dan
4. Surat berharga dalam rupiah dan Valas yang memenuhi persyaratan tertentu, yang diterbitan oleh BUK untuk memperoleh sumber pendanaan.

Berdasarkan Peraturan Anggota Dewan Gubernur No 22/4/PADG/2020 Tentang Pelaksanaan Peraturan Bank Indonesia No 22/4/PBI/2020 Tentang Insentif Bagi Bank Yang Memberikan Penyediaan Dana Untuk Kegiatan Ekonomi Tertentu Guna Mendukung Penanganan Dampak Perekonomian Akibat Wabah Virus Corona tanggal 15 April 2020, besaran insentif kelonggaran atas kewajiban pemenuhan GWM dalam rupiah yang wajib dipenuhi secara harian ditetapkan sebesar 0,5%.

Rasio Giro Wajib Minimum (GWM) yang dipersyaratkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (CONTINUED)

Minimum Statutory Reserves in Rupiah is the minimum deposit in Rupiah that must be maintained by the Bank in the form of a Demand Deposit Account with Bank Indonesia. Macroprudential Liquidity Buffer Account is the minimum liquidity reserve in Rupiah that must be maintained by BUK in the form of securities (SUN/SBI/SBSN) that meet certain requirements, the amount of which is determined by Bank Indonesia. RIM Current Account is a current account balance in the Rupiah Demand Deposit Account at Bank Indonesia that must be maintained by BUK be eligible for RIM with an RIM lower target limit of 84.00% or an RIM upper target limit of 94.00% and an Incentive KPMM of 14.00%.

On December 31, 2024 and 2023, Bank Sumsel Babel established an RIM Current Account at 0.10% and 0.34%.

The Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) is the ratio of the results of a comparison between:

1. *Loans in rupiah and foreign currency;*
2. *Corporate securities in rupiah and foreign exchange that meet certain requirements owned by BUK;*
3. *BUK Deposits in the form of demand deposits, savings deposits and time deposits in rupiah and foreign currencies, excluding interbank funds; and*
4. *Securities in rupiah and foreign currency that meet certain requirements, which are issued by BUK to obtain funding sources.*

Based on Regulation of Members of the Board of Governors No. 22/4/PADG/2020 Regarding the Implementation of Bank Indonesia Regulation No 22/4/PBI/2020 Regarding Incentives for Banks Providing Funds for Certain Economic Activities to Support the Handling of the Economic Impacts of the Corona Virus Outbreak dated April 15, 2020, the amount of allowance incentives for the fulfillment of Statutory Reserves in rupiah which must be fulfilled daily is set at 0.5%.

The Minimum Statutory Reserve Ratios as of December 31, 2024 and 2023 required under Bank Indonesia regulations are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Giro Wajib Minimum:			*Minimum Reserved Account:*
GWM Primer			*GWM Primer*
Harian	0.00%	0.00%	*Daily*
Rata-Rata	9.00%	9.00%	*Average*
PLM	5.00%	5.00%	*PLM*
GWM Valas	4.00%	4.00%	*GWM Foreign Currency*

Realisasi Giro Wajib Minimum (GWM) Bank Sumsel Babel Konvensional masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The realization of Minimum Statutory Reserves (GWM) of the Conventional Bank Sumsel Babel as of December 31, 2024 and 2023, respectively are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Giro Wajib Minimum:			*Minimum Reserved Account:*
GWM Primer			*GWM Primer*
Harian	0.00%	0.00%	*Daily*
Rata-Rata	8.67%	7.22%	*Average*
PLM	18.85%	15.36%	*PLM*
GWM Valas	10.73%	7.64%	*GWM Foreign Currency*

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (LANJUTAN)

Unit Usaha Syariah

Rasio Giro Wajib Minimum (GWM) Unit Usaha Syariah yang dipersyaratkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Giro Wajib Minimum:			*Minimum Reserved Account:*
GWM - Rupiah	7,50%	7,50%	*GWM - Rupiah*
GWM - Valutas Asing	1.00%	1.00%	*GWM Foreign Currency*

Realisasi Giro Wajib Minimum (GWM) Bank Sumsel Babel Konvensional masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Giro Wajib Minimum:			*Minimum Reserved Account:*
GWM - Rupiah	5.59%	4.96%	*GWM - Rupiah*
GWM - Valutas Asing	0,00%	0,00%	*GWM Foreign Currency*

5. *CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (CONTINUED)*

Sharia Business Unit

The Minimum Statutory Reserve Ratios Sharia Business Unit as of December 31, 2024 and 2023 required under Bank Indonesia regulations are as follows:

The realization of Minimum Statutory Reserves (GWM) of the Conventional Bank Sumsel Babel as of December 31, 2024 and 2023, respectively are as follows:

6. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan mata uang, jenis dan bank

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Rupiah			***Rupiah***
Bank Umum			***Conventional***
Konvensional			***Bank***
PT Bank Central Asia, Tbk	4,237,283,949	71,160,678,105	*PT Bank Central Asia, Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	3,126,142,200	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk*
PT Bank Standard Chartered	2,538,606,446	2,768,060,626	*PT Bank Standard Chartered*
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	1,015,366,687	1,001,431,728	*PT Bank Mandiri (Persero), Tbk*
PT Bank CIMB Niaga, Tbk	437,564,402	554,064,818	*PT Bank CIMB Niaga, Tbk*
Sub Jumlah Bank Umum Konvensional	**11,354,963,684**	**75,484,235,277**	***Sub total Conventional Bank***
Rupiah			***Rupiah***
Bank Syariah			***Sharia Bank***
PT Bank Syariah Indonesia, Tbk	107,304,660	107,480,854	*PT Bank Syariah Indonesia, Tbk*
PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk	51,314,740	51,554,740	*PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk*
PT Bank Central Asia Syariah	-	588,279,044	*PT Bank Central Asia Syariah*
Sub Jumlah Bank Syariah	**158,619,400**	**747,314,638**	***Sub Total Sharia Bank***
Sub Jumlah Rupiah	**11,513,583,084**	**76,231,549,915**	***Sub Total Rupiah***

6. *CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANK*

a. *Based on currency, type and counterparty bank*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (LANJUTAN)

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANK (CONTINUED)

a. Berdasarkan Mata Uang, Jenis dan Bank (Lanjutan)

a. Based on Currency, Type and Counterparty Bank (Continued)

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Mata Uang Asing			***Foreign Currency***
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	18,027,184,148	34,783,155,456	*PT Bank Negara Inonesia (Persero), Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	17,838,011,244	11,988,551,636	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk*
PT Bank Central Asia, Tbk	1,573,095,847	982,738,160	*PT Bank Central Asia, Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	193,696,887	681,259,357	*PT Bank Mandiri (Persero), Tbk*
Sub Jumlah	**37,631,988,126**	**48,435,704,609**	***Sub Total***
Euro Eropa			***European Euro***
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	52,779,033,643	11,294,904,402	*PT Bank Negara Indonesia (Persero),Tbk*
Sub Jumlah	**52,779,033,643**	**11,294,904,402**	***Sub Total***
Yen Jepang			***Japanese Yen***
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	12,979,988,926	80,067,446,646	*PT Bank Negara Indonesia (Persero),Tbk*
Sub Jumlah	**12,979,988,926**	**80,067,446,646**	***Sub Total***
Dolar Singapura			***Singapore Dollar***
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	1,008,288,705	995,368,174	*PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk*
Sub Jumlah	**1,008,288,705**	**995,368,174**	***Sub Total***
Sub Jumlah Mata Uang Asing	**104,399,299,400**	**140,793,423,831**	***Sub Total Foreign Currency***
Jumlah Giro Pada Bank Lain	**115,912,882,484**	**217,024,973,746**	***Total Current Account With Other Bank***
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(4,098,643)	(7,473,146)	*Allowances For Impairment Losses*
Jumlah - Bersih	**115,908,783,841**	**217,017,500,600**	***Total - Net***

b. Berdasarkan Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh giro pada bank lain merupakan transaksi dengan pihak ketiga.

b. By Related Party and Third Party

As of December 31, 2024 and 2023, current accounts with other banks are all transactions with third parties.

c. Berdasarkan Kolektibilitas Bank Indonesia

Seluruh giro pada bank lain pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 diklasifikasikan lancar.

Bank melakukan penilaian atas penurunan nilai giro pada bank lain secara individual berdasarkan bukti objektif adanya penurunan nilai.

c. By Bank Indonesia's Collectibility Classification

All current accounts with other banks as of December 31, 2024 and 2023 are classified as current.

Bank assessed impairment in current accounts with other banks individually based on whether an objective evidence of impairment exists.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (LANJUTAN)

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANK (CONTINUED)

d. Nilai Tercatat Bruto dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

d. Gross Carrying Amount and Allowance for Impairment Losses

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

Movements in the gross carrying amount are as follows:

	31 Desember 2024				
	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan/ *12- Month ECL*	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ *Lifetime ECL Not Credit Impaired*	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ *Lifetime ECL Credit Impaired*	Syariah/ *Sharia*	Jumlah/ *Total*
Giro Pada Bank Lain/ *Current Accounts with Other Banks*					
Nilai Tercatat 1 Januari/ *Balance at 1 January*	216,263,493,334	--	--	761,480,412	217,024,973,746
Aset Keuangan Baru Yang Diterbitkan atau Dibeli/ *New Financial Assets Originated or Purchased*	(100,689,121,488)	--	--	(422,969,774)	(101,112,091,262)
Valuta Asing dan Perubahan Lain/ *Foreign Exchange and Other Movements*	--	--	--	--	--
Nilai Tercatat 31 Desember 2024/ *Balance at December 31, 2024*	**115,574,371,846**	**--**	**--**	**338,510,638**	**115,912,882,484**

	31 Desember 2023				
	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan/ *12- Month ECL*	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ *Lifetime ECL Not Credit Impaired*	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ *Lifetime ECL Credit Impaired*	Syariah/ *Sharia*	Jumlah/ *Total*
Giro Pada Bank Lain/ *Current Accounts with Other Banks*					
Nilai Tercatat 1 Januari/ *Balance at 1 January*	303,795,614,161	--	--	234,777,804	304,030,391,965
Aset Keuangan Baru yang Diterbitkan atau Dibeli/ *New Financial Assets Originated or Purchased*	--	--	--	--	--
Valuta Asing dan Perubahan Lain/ *Foreign Exchange and other Movements*	(87,532,120,827)	--	--	526,702,608	(87,005,418,219)
Nilai Tercatat 31 Desember 2023/*Balance at December 31, 2023*	**216,263,493,334**	**--**	**--**	**761,480,412**	**217,024,973,746**

6. GIRO PADA BANK LAIN (LANJUTAN)

d. Nilai Tercatat Bruto dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai tahun 2024 adalah sebagai berikut:

6. *CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANK (CONTINUED)*

d. *Gross Carrying Amount and Allowance for Impairment Losses (Continued)*

The 2024 movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember 2024				
	Kerugian Kredit *Ekspektasian 12 Bulan/ 12- Month ECL*	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ *Lifetime ECL Not Credit Impaired*	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ *Lifetime ECL Credit Impaired*	Syariah/ *Sharia*	Jumlah/ *Total*
Giro Pada Bank Lain/ *Current Accounts with Other Banks*					
Nilai Tercatat 1 Januari/ *Balance at 1 January*	--	--	--	(7,473,146)	(7,473,146)
Pengalihan ke/Transfer to:					
- Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan/12 Months *Expected Credit Loss*	--	--	--	--	--
- Kerugian Kredit Ekspektasian Sepanjang Umurnya – Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Lifetime Expected Credit Loss Not Credit-impaired*	--	--	--	--	--
- Kerugian Kredit Ekspektasian Sepanjang Umurnya – Mengalami Penurunan Nilai/ *Lifetime Expected Credit Loss Impaired*	--	--	--	--	--
- Pengukuran Kembali Bersih Penyisihan Kerugian/ *Net Remeasurement of Loss Allowance*	(713,537)	--	--	4,088,040	3,374,503
- Aset Keuangan Baru yang Diterbitkan atau Dibeli/ *New Financial Assets Originated or Purchased*	--	--	--	--	--
- Pembayaran Kembali/ *Repayment*	--	--	--	--	--
- Valuta Asing dan Perubahan Lain/Foreign Exchange *and Other Movements*	--	--	--	--	--
Nilai Tercatat 31 Desember 2024/ *Balance at December 31, 2024*	**(713,537)**	--	--	**(3,385,106)**	**(4,098,643)**

6. GIRO PADA BANK LAIN (LANJUTAN)

d. Nilai Tercatat Bruto dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai tahun 2023 adalah sebagai berikut:

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANK (CONTINUED)

d. Gross Carrying Amount and Allowance for Impairment Losses (Continued)

The 2023 movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember 2023				
	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan/ *12- Month ECL*	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ *Lifetime ECL Not Credit Impaired*	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ *Lifetime ECL Credit Impaired*	Syariah/ *Sharia*	Jumlah/ *Total*
Giro Pada Bank Lain/ *Current Accounts with Other Banks*					
Nilai Tercatat 1 Januari/ *Balance at 1 January*	--	--	--	(2,347,778)	(2,347,778)
Pengalihan ke/Transfer to:					
- Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan/12 Months *Expected Credit Loss*	--	--	--	--	--
- Kerugian Kredit Ekspektasian Sepanjang Umurnya – Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Lifetime Expected Credit Loss Not Credit-impaired*	--	--	--	--	--
- Kerugian Kredit Ekspektasian Sepanjang Umurnya – Mengalami Penurunan Nilai/ *Lifetime Expected Credit Loss Impaired*	--	--	--	--	--
- Pengukuran Kembali Bersih Penyisihan Kerugian/ *Net Remeasurement of Loss Allowance*	--	--	--	(5,125,368)	(5,125,368)
- Aset Keuangan Baru yang Diterbitkan atau Dibeli/ *New Financial Assets Originated or Purchased*	--	--	--	--	--
- Pembayaran Kembali/ *Repayment*	--	--	--	--	--
- Valuta Asing dan Perubahan Lain/ *Foreign Exchange and Other Movements*	--	--	--	--	--
Nilai tercatat 31 Desember 2023/ *Balance as of December 31, 2023*	**--**	**--**	**--**	**(7,473,146)**	**(7,473,146)**

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas penempatan pada bank lain telah memadai untuk diakui pada 31 Desember 2024 dan 2023.

Management believes that allowance is sufficient for impairment losses on placement with other banks to be recognized as at December 31, 2024 and 2023.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (LANJUTAN) / 6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANK (CONTINUED)

e. Tingkat Suku Bunga Per Tahun / *Annual Interest Rates*

	Rupiah/ *Rupiah*	Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollar*	Yen Jepang/ *Japanese Yen*	Dolar Singapura/ *Singapore Dollar*
31 Desember 2024/*December 31, 2024*	0,00% - 2,00%	0,00% - 0,15%	0,00% - 0,03%	0,00% - 0,03%
31 Desember 2023/*December 31, 2023*	0,00% - 2,00%	0,00% - 0,15%	0,00% - 0,03%	0,00% - 0,03%

Pendapatan jasa giro konvensional yang diterima dari giro pada bank lain untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp14.192.013.899 dan Rp16.585.473.341.

Interest income received conventional from current account with other banks for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp14,192,013,899 and Rp16,585,473,341.

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN / 7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

a. Berdasarkan Mata Uang, Jenis dan Bank / *Based on Currency, Type and Counterparty Bank*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Rupiah			***Rupiah***
Bank Indonesia			***Bank Indonesia***
Fasilitas Simpanan Syariah Bank Indonesia	--	17,000,000,000	*Bank Indonesia Sharia Facility*
Fasilitas Deposito Bank Indonesia	--	--	*Bank Indonesia Deposit Facility*
Sub Jumlah	**--**	**17,000,000,000**	***Sub Total***
Bank Pemerintah			***Government Banks***
Pasar Uang Antar Bank PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	200,000,000,000	--	*Interbank Call Money PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.*
PT BPD Kalimantan Selatan	--	100,000,000,000	*PT BPD Kalimantan Tengah*
PT BPD Jambi	--	200,000,000,000	*PT BPD Jambi*
PT BPD Yogyakarta	--	100,000,000,000	*PT BPD Yogyakarta*
Sub Jumlah	**200,000,000,000**	**400,000,000,000**	***Sub Total***
Jumlah Penempatan	**200,000,000,000**	**417,000,000,000**	***Total Placement***
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	--	(1,469,758,176)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - Bersih	**200,000,000,000**	**415,530,241,824**	***Total - Net***

Rincian penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of placements with other banks and Bank Indonesia by currency are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Rupiah	200,000,000,000	417,000,000,000	*Rupiah*
Mata Uang Asing	--	--	*Foreign Currency*
Jumlah Penempatan	200,000,000,000	417,000,000,000	***Total Placement***
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	--	(1,469,758,176)	*Less: Allowance for impairment losses*
Jumlah - Bersih	200,000,000,000	415,530,241,824	***Total - Net***

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (LANJUTAN)

b. Berdasarkan Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh penempatan merupakan transaksi dengan pihak ketiga.

c. Berdasarkan Kolektibilitas Bank Indonesia

Seluruh penempatan pada bank Indonesia dan bank lain pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 diklasifikasikan lancar.

Bank melakukan penilaian atas penurunan nilai penempatan secara individual berdasarkan bukti objektif adanya penurunan nilai.

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (CONTINUED)

b. *By Related Party and Third Party*

As of December 31, 2024 and 2023, placement are all transactions with third parties.

c. *By Bank Indonesia's Collectibility Classification*

All placement with Bank Indonesia and other banks as of December 31, 2024 and 2023 are classified as current.

Bank assessed impairment in placement individually based on whether an objective evidence of impairment exists.

Movements in the gross carrying amount are as follows:

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*				
	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan/ *12- Month ECL*	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ *Lifetime ECL Not Credit Impaired*	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ *Lifetime ECL Credit Impaired*	Syariah/ *Sharia*	Jumlah/ *Total*
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain/ *Placement with Bank Indonesia and other bank*					
Nilai Tercatat 1 Januari/ *Balance at 1 January*	400,000,000,000	--	--	17,000,000,000	417,000,000,000
Pemindahan Dari Aset Keuangan yang Mengalami Penurunan Nilai/*Transfer From Credit-Impaired Financial Assets*	--	--	--	--	--
Pengukuran Kembali Bersih Penyisihan Kerugian/*Net Measurement of Loss Allowance*	--	--	--	--	--
Aset Keuangan Baru yang Diterbitkan atau Dibeli/ *New Financial Assets Originated or Purchased*	--	--	--	--	--
Pembayaran Kembali/*Repayment*	(200,000,000,000)	--	--	(17,000,000,000)	(217,000,000,000)
Valuta Asing dan Perubahan Lain *Foreign Exchange and Other Movements*	--	--	--	--	--
Nilai Tercatat 31 Desember 2024/*Balance at December 31, 2024*	**200,000,000,000**	**--**	**--**	**--**	**200,000,000,000**

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (LANJUTAN)

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (CONTINUED)

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*				
	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan/ *12- Month ECL*	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ *Lifetime ECL Not Credit Impaired*	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ *Lifetime ECL Credit Impaired*	Syariah/ *Sharia*	Jumlah/ *Total*
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain/ *Placement with Bank Indonesia and other bank*					
Nilai Tercatat 1 Januari/ *Balance at 1 January*	1,049,868,090,364	--	--	174,000,000,000	1,223,868,090,364
Pengukuran Kembali Bersih Penyisihan Kerugian/*Net Measurement of Loss Allowance*	--	--	--		--
Aset Keuangan Baru yang Diterbitkan atau Dibeli/ *New Financial Assets Originated or Purchased*	350,000,000,000	--	--	--	350,000,000,000
Pembayaran Kembali/*Repayment*	(999,868,090,364)	--	--	(157,000,000,000)	(1,156,868,090,364)
Valuta Asing dan Perubahan Lain *Foreign Exchange and Other Movements*	--	--	--	--	--
Nilai Tercatat 31 Desember 2023/*Balance at December 31, 2023*	**400,000,000,000**	**--**	**--**	**17,000,000,000**	**417,000,000,000**

d. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

d. *Gross carrying amount and allowance for impairment losses*

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*				
	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan/ *12- Month ECL*	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ *Lifetime ECL Not Credit Impaired*	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ *Lifetime ECL Credit Impaired*	Syariah/ *Sharia*	Jumlah/ *Total*
Penempatan Pada Bank Indonesia dan Bank lain/ *Placement with Bank Indonesia and Other Bank*					
Nilai Tercatat 1 Januari/ *Balance at 1 January*	(1,469,758,176)	--	--	--	(1,469,758,176)
Pengukuran Kembali Bersih Penyisihan Kerugian /*Net Remeasurement of Loss Allowance*	1,469,758,176	--	--	--	1,469,758,176
Aset Keuangan Baru Yang Diterbitkan atau Dibeli/ *New Financial Assets Originated or Purchased*	--	--	--	--	-
Nilai Tercatat 31 Desember 2024/ *Balance at December 31, 2024*	**--**	**--**	**--**	**--**	**--**

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (LANJUTAN) / *7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (CONTINUED)*

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*				
	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan/ *12- Month ECL*	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ *Lifetime ECL Not Credit Impaired*	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ *Lifetime ECL Credit Impaired*	Syariah/ *Sharia*	Jumlah/ *Total*
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain/ *Placement with Bank Indonesia and other bank*					
Nilai Tercatat 1 Januari/ *Balance at 1 January*	(402,304,628)	--	--	--	(402,304,628)
Pengukuran Kembali Bersih Penyisihan Kerugian /*Net Remeasurement of Loss Allowance*	(1,067,453,548)	--	--	--	(1,067,453,548)
Aset Keuangan Baru yang Diterbitkan atau Dibeli/ *New Financial Assets Originated or Purchased*	--	--	--	--	--
Nilai Tercatat 31 Desember 2023/ *Balance at December 31, 2023*	**(1,469,758,176)**	--	--	--	**(1,469,758,176)**

e. Penempatan Pada Bank Lain yang Digunakan Sebagai Jaminan / *e. Placements With Other Banks Pledged as Collateral*

Tidak terdapat penempatan pada Bank lain yang dijadikan jaminan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

There were no placements with other banks pledged as collateral for the years ended December 31, 2024 and 2023.

f. Klasifikasi Jangka Waktu Penempatan Berdasarkan Sisa Umur Sampai Dengan Jatuh Tempo / *f. Classification of Placement's Period by Residual Period to Maturity Date*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Rupiah			***Rupiah***
Sampai dengan 1 Bulan	200,000,000,000	417,000,000,000	*Up to 1 month*
1 - 3 Bulan	--	--	*1 to 3 month*
Jumlah Penempatan	200,000,000,000	417,000,000,000	***Total Placement***
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	--	(1,469,758,176)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - Bersih	200,000,000,000	415,530,241,824	***Total - Net***

g. Tingkat Suku Bunga/ Bagi Hasil per Tahun / *g. Annual Interest Rates/ Profit Sharing*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Rupiah	6,00% - 6.25%	5,25% - 6.5%	*Rupiah*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK / *8. MARKETABLE SECURITIES*

a. Berdasarkan Mata Uang / *a. Based on Currency*

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*		
	Nilai Nominal/ *Nominal Value*	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	
Nilai Wajar Melalui Laba Rugi			***Fair Value Through Profit Loss***
Rupiah			***Rupiah***
Reksadana	935,000,000,000	947,038,530,843	*Mutual Funds*
Obligasi Pemerintah	330,201,000,000	325,671,069,810	*Government Bonds*
Sub Jumlah	**1,265,201,000,000**	**1,272,709,600,653**	***Sub Total***
Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain			***Fair Value Through Other Comprehensive Income***
Rupiah			***Rupiah***
Obligasi Pemerintah	2,919,403,000,000	2,868,492,748,010	*Government Bonds*
Reksadana	169,285,000,000	176,013,186,050	*Mutual Fund*
Obligasi Korporasi	121,000,000,000	120,624,940,000	*Corporate Bonds*
Sub Jumlah	**3,209,688,000,000**	**3,165,130,874,060**	***Sub Total***
Biaya Perolehan Diamortisasi			***Amortized Cost***
Rupiah			***Rupiah***
Obligasi Pemerintah	1,817,574,000,000	1,821,359,995,865	*Government Bond*
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI)	1,292,693,000,000	1,257,189,627,243	*Securities in Rupiah Issued by Bank Indonesia (SRBI)*
Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank (SIMA)	950,000,000,000	950,000,000,000	*Interbank Mudhrabah Investment Certificate (SIMA)*
Sukuk Bank Indonesia	400,000,000,000	400,000,000,000	*Bank Indonesia Sukuk*
Obligasi Korporasi	265,000,000,000	265,000,000,000	*Coorporate Bonds*
Sukuk Korporasi	133,000,000,000	133,000,000,000	*Coorporate SUKUK*
Medium Term Notes	33,000,000,000	33,000,000,000	*Medium Term Notes*
Sub Jumlah	**4,891,267,000,000**	**4,859,549,623,108**	***Sub Total***
Jumlah Efek - Efek	**9,366,156,000,000**	**9,297,390,097,821**	***Total Marketable Securities***
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		(10,838,588,382)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - Bersih		**9,286,551,509,439**	***Total - Net***

8. EFEK-EFEK (LANJUTAN) / ***8. MARKETABLE SECURITIES (CONTINUED)***

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*		
	Nilai Nominal/ *Nominal Value*	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	
Nilai Wajar Melalui Laba Rugi			***Fair Value Through Profit Loss***
Rupiah			***Rupiah***
Obligasi Pemerintah	264,985,000,000	271,736,046,650	*Government Bonds*
Sub Jumlah	**264,985,000,000**	**271,736,046,650**	***Sub Total***
Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain			***Fair Value Through Other Comprehensive Income***
Rupiah			***Rupiah***
Obligasi Pemerintah	2,516,677,000,000	2,518,795,313,060	*Government Bonds*
Obligasi Korporasi	121,000,000,000	119,639,760,000	*Corporate Bonds*
Reksadana	119,285,000,000	123,338,472,692	*Mutual Fund*
Sub Jumlah	**2,756,962,000,000**	**2,761,773,545,752**	***Sub Total***
Biaya Perolehan Diamortisasi			***Amortized Cost***
Rupiah			***Rupiah***
Obligasi Pemerintah	2,474,038,000,000	2,474,113,075,888	*Government Bond*
Reksadana	1,832,000,000,000	1,832,000,000,000	*Mutual Fund*
Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank (SIMA)	800,000,000,000	800,000,000,000	*Interbank Mudhrabah Investment Certificate (SIMA)*
Sukuk Bank Indonesia	114,531,000,000	114,531,000,000	*Bank Indonesia Sukuk*
Obligasi Korporasi	603,000,000,000	600,987,270,098	*Corporate Bond*
Sub Jumlah	**5,823,569,000,000**	**5,821,631,345,986**	***Sub Total***
Jumlah Efek - Efek	**8,845,516,000,000**	**8,855,140,938,388**	***Total Marketable Securities***
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		(19,249,661,923)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - Bersih		**8,835,891,276,465**	***Total - Net***

b. Berdasarkan Hubungan / ***b. Based on Relationship***

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Obligasi Pemerintah	5,015,523,813,685	5,264,644,435,597	*Government Bonds*
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI)	1,257,189,627,243	--	*Securities in Rupiah Issued by Bank Indonesia (SRBI)*
Reksadana	1,123,051,716,893	1,955,338,472,693	*Mutual Fund*
Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank (SIMA)	950,000,000,000	800,000,000,000	*Interbank Mudhrabah Investment Certificate (SIMA)*
Sukuk Bank Indonesia	400,000,000,000	114,531,000,000	*Bank Indonesia Sukuk*
Obligasi Korporasi	385,624,940,000	720,627,030,098	*Corporate Bonds*
Sukuk Korporasi	133,000,000,000	--	*Corporate Sukuk*
Medium Term Notes	33,000,000,000	--	*Medium Term Notes*
Sub Jumlah Efek - Efek	**9,297,390,097,821**	**8,855,140,938,388**	***Sub Total Marketable Securities***
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(10,838,588,382)	(19,249,661,923)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah Efek-Efek	**9,286,551,509,439**	**8,835,891,276,465**	***Total Marketable Securities***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh surat berharga merupakan transaksi dengan pihak ketiga.

As of December 31, 2024 and 2023, all marketable securities represent transactions with third parties.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (LANJUTAN) / *8. MARKETABLE SECURITIES (CONTINUED)*

c. Berdasarkan Penerbit / *c. Based on Issuer*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Pemerintah	5,015,523,813,685	5,264,644,435,598	*Government*
Bank Indonesia	1,657,189,627,243	114,531,000,000	*Bank Indonesia*
Korporasi	1,402,929,476,894	1,100,927,270,097	*Corporate*
Bank	1,221,747,180,000	2,375,038,232,693	*Bank*
Sub Jumlah Efek - Efek	**9,297,390,097,821**	**8,855,140,938,388**	***Sub Total Marketable Securities***
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(10,838,588,382)	(19,249,661,923)	*Less: Allowance for impairment losses*
Jumlah Efek-Efek	**9,286,551,509,439**	**8,835,891,276,465**	***Total Marketable Securities***

d. Berdasarkan Peringkat / *d. Based on Ratings*

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*			
	Pemeringkat/ *Agencies*	Peringkat/ *Rating*	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	
Nilai Wajar Melalui Laba Rugi				***Total Fair Value Through Profit Loss***
Obligasi Pemerintah				***Government Bonds***
Rupiah				***Rupiah***
Reksa Dana Sucorinvest Sharia Money	-	-	308,796,806,610	*Reksa Dana Sucorinvest Sharia Money*
RD Trimegah	-	-	200,296,532,902	*RD Trimegah*
RD PNM	-	-	181,589,823,433	*RD PNM*
SUN FR 103	-	-	145,236,724,990	*SUN FR 103*
Reksa Dana Sucorinvest Sharia Money	-	-	100,777,717,288	*Reksa Dana Sucorinvest Sharia Money*
RD Sucor	-	-	100,065,570,904	*RD Sucor*
RD Capital Asset Management	-	-	55,512,079,706	*RD Capital Asset Management*
SUN FR 100	-	-	48,762,500,000	*SUN FR 100*
SUN FR 97	-	-	45,068,714,820	*SUN FR 97*
SUN FR 91	-	-	43,766,905,000	*SUN FR 91*
SUN FR 72	-	-	21,753,800,000	*SUN FR 72*
SUN FR 104	-	-	21,082,425,000	*SUN FR 104*
Sub Jumlah Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi			**1,272,709,600,653**	***Sub Total Fair Value Through Profit Loss***
Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain				***Total Fair Value Through Other Comprehensive Income***
Obligasi Pemerintah				***Government Bonds***
Rupiah				***Rupiah***
SUN FR 96	-	-	716,611,842,480	*SUN FR 96*
SUN FR 100	-	-	346,175,715,250	*SUN FR 100*
SUN FR 90	-	-	336,428,921,920	*SUN FR 90*
SUN FR 87	-	-	329,378,134,660	*SUN FR 87*
SUN FR 91	-	-	278,199,762,560	*SUN FR 91*
SUN FR 93	-	-	194,806,029,600	*SUN FR 93*
SUN FR 82	-	-	89,837,100,000	*SUN FR 82*
SUN FR 83	-	-	80,733,900,000	*SUN FR 83*
Saldo Dipindahkan			**2,372,171,406,470**	***Balance Moved***

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (LANJUTAN) / *8. MARKETABLE SECURITIES (CONTINUED)*

d. Berdasarkan Peringkat (Lanjutan) / *d. Based on Ratings (Continued)*

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*			
	Pemeringkat/ *Agencies*	Peringkat/ *Rating*	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	
Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain				***Total Fair Value Through Other Comprehensive Income***
Saldo Pindahan			**2,372,171,406,470**	***Transferred Balance***
SUN FR 101	-	-	69,620,600,000	*SUN FR 101*
SUN FR 88	-	-	67,289,215,840	*SUN FR 88*
SUN FR 72	-	-	65,261,400,000	*SUN FR 72*
SUN FR 78	-	-	53,676,086,250	*SUN FR 78*
SUN FR 84	-	-	50,137,000,000	*SUN FR 84*
SUN FR 92	-	-	44,981,100,000	*SUN FR 92*
SUN FR 97	-	-	40,010,400,000	*SUN FR 97*
SUN FR 95	-	-	31,085,339,450	*SUN FR 95*
PBS 17	-	-	24,813,250,000	*PBS 17*
PBS 29	-	-	24,550,000,000	*PBS 29*
SUN FR 65	-	-	14,605,350,000	*SUN FR 65*
SUN FR 80	-	-	10,291,600,000	*SUN FR 80*
Obligasi Korporasi				***Corporate Bonds***
Rupiah				***Rupiah***
Obl Green BNI I Th 2022 Seri A	Pefindo	idAAA	69,919,500,000	*Obl Green BNI I Th 2022 Seri A*
Obl Bkljt III SMI Thp I Thn 2022 Seri B	Pefindo	idAAA	19,893,200,000	*Obl Bkljt III SMI Thp I Thn 2022 Seri B*
Obl Bkljt IV BTN Thp II Th 2022 Seri A	Pefindo	idAA	14,890,200,000	*Obl Bkljt IV BTN Thp II Th 2022 Seri A*
Obl Green BRI Thp I Thn 2022 Seri B	Pefindo	idAAA	11,937,480,000	*Obl Green BRI Thp I Thn 2022 Seri B*
Obl Bkljt IV Bank Maybank Thp I Th 2022	Pefindo	idAA	3,984,560,000	*Obl Bkljt IV Bank Maybank Thp I Th 2022*
Reksadana				***Mutual fund***
Rupiah				***Rupiah***
RD BNIAM MORINGA			103,505,780,000	*RD BNIAM MORINGA*
RD Terproteksi Avrist Sukuk Berkah 6			51,139,000,000	*RD Terproteksi Avrist Sukuk Berkah 6*
RD BNIAM SDBI	Pefindo	idBBB	21,368,406,050	*RD BNIAM SDBI*
Sub Jumlah Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain			**3,165,130,874,060**	***Sub Total Fair Value Through Other Comprehensive Income***
Biaya Perolehan Diamortisasi				***Amortized Cost***
Sukuk Bank Indonesia	-	-	400,000,000,000	*Bank Indonesia Sukuk*
Obligasi Pemerintah				***Government Bonds***
Rupiah				***Rupiah***
SUN FR 86	-	-	568,505,611,448	*SUN FR 86*
SUN FR 87	-	-	281,228,361,671	*SUN FR 87*
SUN FR 83	-	-	186,579,781,482	*SUN FR 83*
SUN FR 90	-	-	146,720,545,047	*SUN FR 90*
SUN FR 81	-	-	99,966,620,347	*SUN FR 81*
PBS 32	-	-	99,431,755,298	*PBS 32*
SUN FR 84	-	-	92,251,157,338	*SUN FR 84*
Saldo dipindahkan			**1,874,683,832,631**	***Balance Moved***

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (LANJUTAN) / *8. MARKETABLE SECURITIES (CONTINUED)*

d. Berdasarkan Peringkat (Lanjutan) / *d. Based on Ratings (Continued)*

	31 Desember 2024/*December 31,* 2024			
	Pemeringkat/ *Agencies*	Peringkat/ *Rating*	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	
Biaya Perolehan Diamortisasi				***Amortized Cost***
Obligasi Pemerintah				***Government Bonds***
Rupiah				***Rupiah***
Saldo Pindahan			**1,874,683,832,631**	***Transferred Balance***
SUN FR 85	-	-	77,665,055,846	*SUN FR 85*
PBS 17	-	-	71,172,371,912	*PBS 17*
PBS 36	-	-	54,013,188,549	*PBS 36*
SUN FR 62	-	-	50,000,000,000	*SUN FR 62*
SUN FR 82	-	-	30,686,305,912	*SUN FR 82*
PBS 30	-	-	26,042,485,703	*PBS 30*
SUN FR 64	-	-	16,975,705,597	*SUN FR 64*
SUN FR 65	-	-	10,273,774,908	*SUN FR 65*
SUN FR 68	-	-	9,847,274,807	*SUN FR 68*
Obligasi Koorporasi				***Coorporate Bonds***
Rupiah				***Rupiah***
Obl Green Mandiri Thn 2022	Pefindo	idAAA	77,000,000,000	*Obl Green Mandiri Thn 2022*
PT Sarana Multigriya Finansial 2021 Seri A Tahap II	Pefindo	idAAA	40,000,000,000	*PT Sarana Multigriya Finansial 2021 Seri A Tahap II*
Sukuk Mudharabah Brkljt V Adira Finance Thp I	-	-	36,000,000,000	*Sukuk Mudharabah Brkljt V Adira Finance Thp I*
Obl Green Bank BNI Th 2022 Seri A	Pefindo	idAAA	30,000,000,000	*Obl Green Bank BNI Th 2022 Seri A*
PT Pegadaian Bkljt V Thp I Thn 2022 Seri B	Pefindo	idAAA	21,000,000,000	*PT Pegadaian Bkljt V Thp I Thn 2022 Seri B*
PT SMI blkjt III Thp I Th 2022 Seri B	Pefindo	idAAA	20,000,000,000	*PT SMI blkjt III Thp I Th 2022 Seri B*
PT Mandiri Tunas Finance Bkljt Thp III Th 2022 Seri A	Pefindo	idAAA	18,000,000,000	*PT Mandiri Tunas Finance Bkljt Thp III Th 2022 Seri A*
PT Sarana Multi Insfrastuktur Bkljt II Thp I Th 2022	Pefindo	idAAA	15,000,000,000	*PT Sarana Multi Insfrastuktur Bkljt II Thp I Th 2022*
PT Mandiri Tunas Finance Bkljt Th 2023 Seri A	Pefindo	idAA	12,000,000,000	*PT Mandiri Tunas Finance Bkljt Th 2023 Seri A*
Obl Danareksa 2023 Seri A	Pefindo	idAA	12,000,000,000	*Obl Danareksa 2023 Seri A*
PT Bank BJB 2021 Seri A	Pefindo	idAA	10,000,000,000	*PT Bank BJB 2021 Seri A*
Obl Green BRI Thp I Thn 2022 Seri B	Pefindo	idAAA	10,000,000,000	*Obl Green BRI Thp I Thn 2022 Seri B*
Sukuk Mudharabah Brkljt II SMI Thp I Seri B	-	-	15,000,000,000	*Sukuk Mudharabah Brkljt II SMI Thp I Seri B*
Saldo Dipindahkan			**2,537,359,995,865**	***Balance Moved***

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (LANJUTAN)

8. MARKETABLE SECURITIES (CONTINUED)

d. Berdasarkan Peringkat (Lanjutan)

d. Based on Ratings (Continued)

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*			
	Pemeringkat/ *Agencies*	Peringkat/ *Rating*	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	
Biaya Perolehan Diamortisasi				***Amortized Cost***
Obligasi Koorporasi				***Coorporate Bonds***
Rupiah				***Rupiah***
Saldo Pindahan			**2,537,359,995,865**	***Transferred Balance***
Sukuk Mudharabah				*Sukuk Mudharabah*
Brkljt V Adira				*Brkljt V Adira*
Finance Thp II	-	-	27,000,000,000	*Finance Thp II*
Sukuk Ijarah Brkljt II				*Sukuk Ijarah Brkljt II*
Aneka Gas Industri				*Aneka Gas Industri*
Thp V	-	-	25,000,000,000	*Thp V*
Sukuk Mudharabah				*Sukuk Mudharabah*
Bank Kalsel	-	-	15,000,000,000	*Bank Kalsel*
Sukuk Mudharabah				*Sukuk Mudharabah*
Brkljt IV Indah Kiat				*Brkljt IV Indah Kiat*
Pulp & Paper	-	-	8,000,000,000	*Pulp & Paper*
Sukuk Mudharabah				*Sukuk Mudharabah*
Indat Kiat Pul &				*Indat Kiat Pul &*
Paper	-	-	5,000,000,000	*Paper*
Sukuk Mudharabah				*Sukuk Mudharabah*
Indah Kiat Pul&				*Indah Kiat Pul&*
Paper 2024	-	-	2,000,000,000	*Paper 2024*
Sertifikat Investasi				***Interbank Mudharabah***
Mudharabah Antar Bank				***Investment Certificates***
Rupiah				***Rupiah***
PT Bank Panin				*PT Bank Panin*
Dubai Syariah	Pefindo	idA	400,000,000,000	*Dubai Syariah*
PT Bank Syariah Indonesia	Pefindo	idAAA	200,000,000,000	*PT Bank Syariah Indonesia*
PT BPD Sulawesi Selatan				*PT BPD Sulawesi Selatan*
Dan Sulawsi Barat	Pefindo	idA+	200,000,000,000	*and Sulawsi Barat*
PT Victoria				*PT Victoria*
Syariah	-	-	100,000,000,000	*Syariah*
PT BPD BJB				*PT BPD BJB*
Syariah	Pefindo	idAA		*Syariah*
PT Bank Muamalat	Pefindo	idA+	50,000,000,000	*PT Bank Muamalat*
Medium Term Notes **(MTN)**				***Medium Term Notes (MTN)***
Rupiah				***Rupiah***
PT BPD Kalimantan				*PT BPD Kalimantan*
Selatan	Fitch	idA	33,000,000,000	*Selatan*
Sekuritas Rupiah				***Securities in Rupiah***
Bank Indonesia (SRBI)				***Cureency Issued by***
				Bank Indonesia (SRBI)
Rupiah				***Rupiah***
Bank Indonesia			1,257,189,627,243	*Bank Indonesia*
Jumlah Biaya Perolehan				***Total***
Diamortisasi			**4,859,549,623,108**	***Amortized Cost***
Jumlah				***Total Marketable***
Efek-Efek			**9,297,390,097,821**	***Securities***
Dikurangi:				*Less:*
Cadangan Kerugian				*Impairment*
Penurunan Nilai			(10,838,588,382)	*losses*
Jumlah - Bersih			**9,286,551,509,439**	***Total - Net***

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (LANJUTAN)

8. MARKETABLE SECURITIES (CONTINUED)

d. Berdasarkan Peringkat (Lanjutan)

d. Based on Ratings (Continued)

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*			
	Pemeringkat/ *Agencies*	Peringkat/ *Rating*	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	
Nilai Wajar Melalui Laba Rugi				***Total Fair Value Through Profit Loss***
Obligasi Pemerintah				***Government Bonds***
Rupiah				***Rupiah***
SUN FR 96	-	-	179,787,992,040	*SUN FR 96*
SUN FR 95	-	-	31,653,154,610	*SUN FR 95*
SUN FR 82	-	-	30,612,300,000	*SUN FR 82*
SUN FR 91	-	-	29,682,600,000	*SUN FR 91*
Sub Jumlah Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi			**271,736,046,650**	***Sub Total Fair Value Through Profit Loss***
Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain				***Total Fair Value Through Other Comprehensive Income***
Obligasi Pemerintah				***Government Bonds***
Rupiah				***Rupiah***
SUN FR 91	-	-	436,260,013,500	*SUN FR 91*
SUN FR 90	-	-	338,167,282,880	*SUN FR 90*
SUN FR 96	-	-	563,133,779,280	*SUN FR 96*
SUN FR 93	-	-	219,978,477,950	*SUN FR 93*
SUN FR 100	-	-	142,848,256,250	*SUN FR 100*
SUN FR 87	-	-	307,585,614,490	*SUN FR 87*
SUN FR 83	-	-	83,220,540,000	*SUN FR 83*
SUN FR 88	-	-	69,315,964,960	*SUN FR 88*
SUN FR 95	-	-	68,774,370,000	*SUN FR 95*
SUN FR 82	-	-	51,020,500,000	*SUN FR 82*
SUN FR 84	-	-	50,663,500,000	*SUN FR 84*
SUN FR 70	-	-	50,150,000,000	*SUN FR 70*
SUN FR 92	-	-	25,884,000,000	*SUN FR 92*
PBS 17	-	-	24,721,500,000	*PBS 17*
PBS 29	-	-	24,362,500,000	*PBS 29*
SUN FR 64	-	-	19,728,000,000	*SUN FR 64*
SUN FR 65	-	-	15,032,700,000	*SUN FR 65*
SUN FR 78	-	-	12,248,713,750	*SUN FR 78*
SUN FR 80	-	-	10,672,500,000	*SUN FR 80*
SUN FR 77	-	-	5,027,100,000	*SUN FR 77*
Obligasi Koporasi				***Corporate Bonds***
Rupiah				***Rupiah***
Obl Green Bank BNI Th 2020 Seri A	Pefindo	idAAA	69,260,100,000	*Obl Green Bank BNI Th 2020 Seri A*
Obl Bklj III Sarana Multi Infrastruktur Thp I 2022 Seri B	Pefindo	idAAA	19,725,400,000	*Obl Bklj III Sarana Multi Infrastruktur Thp I 2022 Seri B*
Obl Bklj IV Bank BTN Thp II 2018 Seri A	Pefindo	idAA	14,679,900,000	*Obl Bklj IV Bank BTN Thp II 2018 Seri A*
Saldo Dipindahkan			**2,622,460,713,060**	***Balance Moved***

8. EFEK-EFEK (LANJUTAN) / ***8. MARKETABLE SECURITIES (CONTINUED)***

d. Berdasarkan Peringkat (Lanjutan) / ***d. Based on Ratings (Continued)***

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*			
	Pemeringkat/ *Agencies*	**Peringkat/ *Rating***	**Nilai Tercatat/ *Carrying Amount***	
Biaya Perolehan Diamortisasi				***Amortized Cost***
Obligasi Koorporasi				***Coorporate Bonds***
Rupiah				***Rupiah***
Saldo Pindahan			**2,622,460,713,060**	***Transferred Balance***
Obl Bklj I				*Obl Bklj I*
Bank BRI Thp I				*Bank BRI Thp I*
2022 Seri B	Pefindo	idAAA	12,000,000,000	*2022 Seri B*
Obl Bklj IV Bank				*Obl Bklj IV Bank*
Maybank Indonesia				*Maybank Indonesia*
Thp I 2022 Seri B	Pefindo	idAAA	3,974,360,000	*Thp I 2022 Seri B*
Reksadana				*Mutual Funds*
Rupiah				*Rupiah*
RD BNIAM MORINGA			102,705,700,000	*RD BNIAM MORINGA*
RD BNIAM SDBI 2			20,632,772,693	*RD BNIAM SDBI 2*
Nilai Wajar Melalui				***Fair Value Through Other***
Penghasilan				***Comprehensive***
Komprehensif Lain			**2,761,773,545,753**	***Income***
Biaya Perolehan Diamortisasi				***Amortized Cost***
Sukuk Bank Indonesia	-	-	114,531,000,000	*Bank Indonesia Sukuk*
Obligasi Pemerintah				***Government Bonds***
Rupiah				***Rupiah***
SUN FR 86	-	-	567,951,110,020	*SUN FR 86*
PBS 26	-	-	299,105,961,664	*PBS 26*
SUN FR 87	-	-	281,430,069,009	*SUN FR 87*
SUN FR 83	-	-	187,019,592,539	*SUN FR 83*
PBS 26	-	-	180,245,894,221	*PBS 26*
SUNFR 77	-	-	175,801,079,574	*SUNFR 77*
SUN FR 90	-	-	145,304,326,004	*SUN FR 90*
SUN FR 81	-	-	100,134,564,417	*SUN FR 81*
PBS 032	-	-	98,164,600,000	*PBS 032*
SUN FR 84	-	-	92,159,448,200	*SUN FR 84*
SUN FR 85	-	-	77,607,648,087	*SUN FR 85*
PBS 17	-	-	60,462,251,881	*PBS 17*
PBS 36	-	-	53,608,998,960	*PBS 36*
SUNFR 62	-	-	50,000,000,000	*SUNFR 62*
SUNFR 82	-	-	30,808,507,122	*SUNFR 82*
PBS 30	-	-	25,943,533,857	*PBS 30*
SUNFR 64	-	-	16,994,708,178	*SUNFR 64*
PBS 17	-	-	11,232,939,966	*PBS 17*
SUN FR 65	-	-	10,307,061,999	*SUN FR 65*
SUN FR 68	-	-	9,830,780,190	*SUN FR 68*
Saldo Dipindahkan			**2,588,644,075,888**	***Balance Moved***

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (LANJUTAN) / *8. MARKETABLE SECURITIES (CONTINUED)*

d. Berdasarkan Peringkat (Lanjutan) / *d. Based on Ratings (Continued)*

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*			
	Pemeringkat/ *Agencies*	Peringkat/ *Rating*	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	
Biaya Perolehan Diamortisasi				***Amortized Cost***
Saldo Pindahan			**2,588,644,075,888**	***Transferred Balance***
Reksadana				***Mutual fund***
Rupiah				***Rupiah***
RDT BRIIM	-	-	300,000,000,000	*RDT BRIIM*
RD SUCOR	-	-	400,000,000,000	*RD SUCOR*
RD PNMIM	-	-	200,000,000,000	*RD PNMIM*
RD Sucorinvest Sharia Liquid	-	-	200,000,000,000	*RD Sucorinvest Sharia Liquid*
RD AVARIST	-	-	100,000,000,000	*RD AVARIST*
RD Setiabudi	-	-	100,000,000,000	*RD Setiabudi*
RD Trimegah	-	-	100,000,000,000	*RD Trimegah*
RD Trimegah Kas Sharia 3	Pefindo	idA	100,000,000,000	*RD Trimegah Kas Sharia 3*
RD PNM Arafah	-	-	100,000,000,000	*RD PNM Arafah*
RDPU CAPITAL	Pefindo	idBBB	50,000,000,000	*RDPU CAPITAL*
RD PNM Avarist Ada Kas Sharia Ruby	-	-	50,000,000,000	*RD PNM Avarist Ada Micro IX*
RDSPT PNM 21	Pefindo	idAA	45,000,000,000	*RDSPT PNM 21*
RD PNM Pembiayaan Mikro IX	-	-	32,000,000,000	*RD PNM Pembiayaan Micro IX*
RD PNM Pembiayaan Mikro XI	-	-	30,000,000,000	*RD PNM Pembiayaan Micro IX*
RD MEGAASRI	-	-	20,000,000,000	*RD MEGAASRI*
RD PNM Capital Asset Management	-	-	5,000,000,000	*RD PNM Capital Asset Micro IX*
Obligasi Korporasi				***Coorporate Bonds***
Rupiah				***Rupiah***
Obl Green Bank Mandiri Thp I 2023 Seri B	Pefindo	idAAA	77,000,000,000	*Obl Green Bank Mandiri Thp I 2023 Seri B*
Sukuk Mudharabah Pegadaian Thp IV B	-	-	47,000,000,000	*Sukuk Mudharabah Pegadaian Thp IV B*
Obl Brklj IV Sarana Multigriya Finansial Thp II 2021	Pefindo	idAAA	40,000,000,000	*Obl Brklj IV Sarana Multigriya Finansial Tahun 2021*
NCD Bank BTN 2023 Tahap 1 Seri C	Pefindo	idAA	37,987,270,097	*NCD Bank BTN 2023 Tahap 1 Seri C*
Sukuk Mudharabah Brkljt V Adira Finance Thp I	-	-	36,000,000,000	*Sukuk Mudharabah Brkljt V Adira Finance Thp I*
MTN BPD Kalimantan Selatan 2022	Pefindo	idAA	33,000,000,000	*MTN BPD Kalimantan Selatan 2022*
Obl Green Bank BNI Th 2022 Seri A	Pefindo	idAAA	30,000,000,000	*Obl Green Bank BNI Th 2022 Seri A*
Sukuk Mudharabah Brkljt V Adira Finance Thp II	-	-	27,000,000,000	*Sukuk Mudharabah Brkljt V Adira Finance Thp II*
Saldo Dipindahkan			**4,748,631,345,985**	***Balance Moved***

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (LANJUTAN)

d. Berdasarkan Peringkat (Lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (CONTINUED)

d. Based on Ratings (Continued)

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*			
	Pemeringkat/ *Agencies*	**Peringkat/ *Rating***	**Nilai Tercatat/ *Carrying Amount***	
Biaya Perolehan Diamortisasi				***Amortized Cost***
Saldo Pindahan			**4,748,631,345,985**	***Transferred Balance***
Obligasi Korporasi				***Coorporate Bonds***
Rupiah				***Rupiah***
Obl Brklj III Bank Sulselbar Tahap I 2021 Thp A	Pefindo	idA	25,000,000,000	*Obl Brklj III Bank Sulselbar Tahap I 2021 Thp A*
Sukuk Ijarah PT Timah Thp II 2019	-	-	25,000,000,000	*Sukuk Ijarah PT Timah Thp II 2019*
Sukuk Ijarah Brkljt II Aneka Gas Industri Thp V	-	-	25,000,000,000	*Sukuk Ijarah Brkljt II Aneka Gas Industri Thp V*
Obl MTMP 21 A	Pefindo	idAA	21,000,000,000	*Obl MTMP 21 A*
Obl Brkljt V Pegadaian Thp I 2022 Seri B	Pefindo	idAAA	21,000,000,000	*Obl Brkljt V Pegadaian Thp I 2022 Seri B*
Obl Brkljt III Sarana Multi Infrastruktur Thp I 2022 Seri B	Pefindo	idAAA	20,000,000,000	*Obl Brkljt III Sarana Multi Infrastruktur Thp I 2022 Seri B*
Obl Brkljt V Mandiri Tunas Finance Thp III 2022 Seri A	Pefindo	idAAA	18,000,000,000	*Obl Brkljt V Mandiri Tunas Finance Thp III 2022 Seri A*
Obl Brkljt III Sarana Tunas Infrastruktur Thp II 2022	Pefindo	idAAA	15,000,000,000	*Obl Brkljt III Sarana Tunas Infrastruktur Thp II 2022*
Sukuk Mudharabah Brkljt II SMI Thp I Seri B	-	-	15,000,000,000	*Sukuk Mudharabah Brkljt II SMI Thp I Seri B*
Sukuk Mudharabah Bank Kalsel	-	-	15,000,000,000	*Sukuk Mudharabah Bank Kalsel*
Obl Danareksa 2023 Seri A	Pefindo	idAA	12,000,000,000	*Obl Danareksa 2023 Seri A*
Obl Brkljt VI Mandiri Tunas Finance Thp II 2023 Seri A	Pefindo	idAAA	12,000,000,000	*Obl Brkljt VI Mandiri Tunas Finance Thp II 2023 Seri A*
Obl Subordinasi Brkljt III Bank BJB Thp I 2021 Seri A	Pefindo	idAAA	10,000,000,000	*Obl Subordinasi Brkljt III Bank BJB Thp I 2021 Seri A*
Obl Green Brkljt I Bank BRI Thp I 2022 Seri B	Pefindo	idAAA	10,000,000,000	*Obl Green Brkljt I Bank BRI Thp I 2022 Seri B*
Sukuk Mudharabah Indah Kiat Pulp & Paper Seri B	-	-	10,000,000,000	*Sukuk Mudharabah Indah Kiat Pulp & Paper Seri B*
Sukuk Mudharabah OKI Pulp & Paper Mills Seri B	-	-	10,000,000,000	*Sukuk Mudharabah OKI Pulp & Paper Mills Seri B*
Sukuk Mudharabah Indat Kiat Pul & Paper	-	-	5,000,000,000	*Sukuk Mudharabah Indat Kiat Pul & Paper*
Obl Brkljt VI Sarana Multigriya Finansial Thp I 2021 Seri A	Pefindo	idAAA	4,000,000,000	*Obl Brkljt VI Sarana Multigriya Finansial Thp I 2021 Seri A*
Saldo dipindahkan			**5,021,631,345,985**	***Balance Moved***

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (LANJUTAN) / *8. MARKETABLE SECURITIES (CONTINUED)*

d. Berdasarkan Peringkat (Lanjutan) / *d. Based on Ratings (Continued)*

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*			
	Pemeringkat/ *Agencies*	Peringkat/ *Rating*	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	
Biaya Perolehan Diamortisasi				***Amortized Cost***
Saldo Pindahan			**5,021,631,345,985**	***Transferred Balance***
Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank Rupiah				***Interbank Mudharabah Investment Certificates Rupiah***
PT Bank Panin Dubai Syariah	Pefindo	idAA-	250,000,000,000	*PT Bank Panin Dubai Syariah*
PT Bank Kaltimtara	Pefindo	idA	200,000,000,000	*PT Bank Kaltimtara*
PT Bank Muamalat	Pefindo	idA	100,000,000,000	*PT Bank Muamalat*
PT Bank Victoria Syariah	Pefindo	idA	100,000,000,000	*PT Bank Victoria Syariah*
PT Bank Sulselbar	Pefindo	idA	80,000,000,000	*PT Bank Sulselbar*
PT Bank Mega Syariah	Pefindo	idAA	70,000,000,000	*PT Bank Mega Syariah*
Jumlah Biaya Perolehan Diamortisasi			**5,821,631,345,985**	***Total Amortized Cost***
Jumlah Efek-Efek			**8,855,140,938,388**	***Total Marketable Securities***
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai			(19,249,661,923)	*Less: Impairment losses*
Jumlah - Bersih			**8,835,891,276,465**	***Total - Net***

e. Berdasarkan Kolektibilitas / *e. Based on Collectibility*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*		31 Desember 2023/ *December 31, 2023*		
	Pokok/ *Principle*	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Allowance for Impairment Losses*	Pokok/ *Principle*	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Allowance for Impairment Losses*	
Lancar	9,297,390,097,821	(10,838,588,382)	8,855,140,938,388	(19,249,661,923)	*Current*

8. EFEK-EFEK (LANJUTAN)

8. *MARKETABLE SECURITIES (CONTINUED)*

f. Nilai Tercatat Bruto dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

f. *Gross Carrying Amount and Allowance for Impairment Losses*

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

Movements in the gross carrying amount are as follows:

	31 Desember 2024				
	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan/ *12- Month ECL*	Kerugian Kredit Ekspektasian Sepanjang Umurnya - Kredit Tidak Memburuk/ *Lifetime ECL Not Credit Impaired*	Kerugian Kredit Ekspektasian Sepanjang Umurnya - Kredit Memburuk/ *Lifetime ECL Credit Impaired*	Syariah/ *Sharia*	Jumlah/ *Total*
Efek-efek/ ***Marketable Securities***					
Nilai Tercatat 1 Januari/ *Balance at 1 January*	6,229,528,971,384	--	--	2,625,611,967,004	8,855,140,938,388
Aset Keuangan Baru yang Diterbitkan atau Dibeli/ *New Financial Assets Originated or Purchased*	1,947,276,265,354	--	--	179,543,703,710	2,126,819,969,064
Pelepasan/*Disposal*	(1,425,367,631,144)	--	--	(260,738,891,843)	(1,686,106,522,987)
Valuta Asing dan Perubahan Lain/ *Foreign Exchange and Other Movements*	1,535,713,356	--	--	--	1,535,713,356
Nilai Tercatat 31 Desember 2024/ ***Balance at December 31, 2024***	**6,752,973,318,950**	**--**	**--**	**2,544,416,778,871**	**9,297,390,097,821**

	31 Desember 2023				
	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan/ *12- Month ECL*	Kerugian Kredit Ekspektasian Sepanjang Umurnya - Kredit Tidak Memburuk/ *Lifetime ECL Not Credit Impaired*	Kerugian Kredit Ekspektasian Sepanjang Umurnya - Kredit Memburuk/ *Lifetime ECL Credit Impaired*	Syariah/ *Sharia*	Jumlah/ *Total*
Efek-efek/ ***Marketable Securities***					
Nilai Tercatat 1 Januari/ *Balance at 1 January*	4,515,753,150,151	--	--	2,158,111,967,004	6,673,865,117,155
Aset Keuangan Baru yang Diterbitkan atau Dibeli/ *New Financial Assets Originated or Purchased*	2,121,033,238,420	--	--	535,000,000,000	2,656,033,238,420
Pembayaran Kembali/*Repayment*	(408,910,316,208)	--	--	(67,500,000,000)	(476,410,316,208)
Valuta Asing dan Perubahan Lain/*Foreign Exchange and Other Movements*	1,652,899,021	--	--	--	1,652,899,021
Nilai Tercatat 31 Desember 2023/ ***Balance at December 31, 2023***	**6,229,528,971,384**	**--**	**--**	**2,625,611,967,004**	**8,855,140,938,388**

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (LANJUTAN)

f. Nilai Tercatat Bruto dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai tahun 2024 adalah sebagai berikut:

8. MARKETABLE SECURITIES (CONTINUED)

f. Gross Carrying Amount and Allowance for Impairment Losses

The 2024 movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	2024				
	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan/ *12- Month ECL*	Kerugian Kredit Ekspektasian Sepanjang Umurnya - Kredit Tidak Memburuk/ *Lifetime ECL Not Credit Impaired*	Kerugian Kredit Ekspektasian Sepanjang Umurnya - Kredit Memburuk/ *Lifetime ECL Credit Impaired*	Syariah/ *Sharia*	Jumlah/ *Total*
Efek-efek/ ***Marketable Securities***					
Nilai Tercatat 1 Januari/ *Balance at 1 January*	(3,929,661,923)	--	--	(15,320,000,000)	(19,249,661,923)
Pengalihan ke/Transfer to:					
- Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan/ *12 Months Expected Credit Loss*	--	--	--	--	--
- Kerugian Kredit Ekspektasian Sepanjang Umurnya – Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Lifetime Expected Credit Loss Not Credit-impaired*	--	--	--	--	--
- Kerugian Kredit Ekspektasian Sepanjang Umurnya –Mengalami Penurunan Nilai/ *Lifetime Expected Credit Loss impaired*	--	--	--	--	--
- Pengukuran Kembali Bersih Penyisihan Kerugian/ *Net Remeasurement of Loss Allowance*	3,921,073,541	--	--	4,490,000,000	8,411,073,541
- Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli/ *New financial assets originated or purchased*	--	--	--	--	--
- Pembayaran kembali/ *Repayment*	--	--	--	--	--
- Valuta asing dan perubahan lain/Foreign *exchange and other movements*	--	--	--	--	--
Nilai Tercatat 31 Desember 2024/ ***Balance at December 31, 2024***	**(8,588,382)**	**--**	**--**	**(10,830,000,000)**	**(10,838,588,382)**

8. EFEK-EFEK (LANJUTAN)

8. MARKETABLE SECURITIES (CONTINUED)

f. Nilai Tercatat Bruto dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

f. Gross Carrying Amount and Allowance for Impairment Losses

	2023				
	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan/ *12- Month ECL*	Kerugian Kredit Ekspektasian Sepanjang Umurnya - Kredit Tidak Memburuk/ *Lifetime ECL Not Credit Impaired*	Kerugian Kredit Ekspektasian Sepanjang Umurnya - Kredit Memburuk/ *Lifetime ECL Credit Impaired*	Syariah/ *Sharia*	Jumlah/ *Total*
Penempatan Pada Bank Indonesia dan Bank lain/ *Placement With Bank Indonesia and Other Bank*					
Nilai Tercatat 1 Januari/ *Balance at 1 January*	(963,200,812)	--	--	(10,645,000,000)	(11,608,200,812)
Pengalihan ke/Transfer to:					
- Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan/12 Months *Expected Credit Loss*	--	--	--	--	--
- Kerugian Kredit Ekspektasian Sepanjang Umurnya – Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Lifetime Expected Credit Loss Not Credit-Impaired*	--	--	--	--	--
- Kerugian Kredit Ekspektasian Sepanjang Umurnya – Mengalami Penurunan Nilai/ *Lifetime Expected Credit Loss Impaired*	--	--	--	--	--
- Pengukuran Kembali Bersih Penyisihan Kerugian/ *Net Remeasurement of Loss Allowance*	(2,966,461,111)	--	--	(4,675,000,000)	(7,641,461,111)
- Aset Keuangan Baru yang Diterbitkan atau Dibeli/ *New Financial Assets Originated or Purchased*	--	--	--	--	--
- Pembayaran Kembali/ *Repayment*	--	--	--	--	--
- Valuta Asing dan Perubahan Lain/*Foreign Exchange and Other Movements*	--	--	--	--	--
Nilai Tercatat 31 Desember 2023/ *Balance at December 31, 2023*	**(3,929,661,923)**	--	--	**(15,320,000,000)**	**(19,249,661,923)**

g. Tingkat suku bunga per tahun

g. Annual interest rate

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Suku Bunga:			***Interest Rates:***
Rupiah	5,1% - 8,4%	4,6% - 10,8%	*Rupiah*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (LANJUTAN) / *8. MARKETABLE SECURITIES (CONTINUED)*

h. Klasifikasi Surat Berharga Berdasarkan Sisa Umur / *h. Classification of Owned Securities Until Maturity Date*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Sampai dengan 1 bulan	1,765,522,630,843	2,570,000,000,000	*Up to 1 month*
1 - 3 bulan	176,026,301,182	118,150,000,000	*1 to 3 months*
3 - 12 bulan	2,069,014,096,869	948,698,305,556	*3 to 12 months*
12 - 60 bulan	2,012,143,894,101	2,369,642,521,666	*12 to 60 months*
Di atas 60 bulan	3,274,683,174,826	2,848,650,111,166	*Over 60 months*
Jumlah Efek - Efek	**9,297,390,097,821**	**8,855,140,938,388**	***Total Marketable Securities***
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(10,838,588,382)	(19,249,661,923)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - Bersih	**9,286,551,509,439**	**8,835,891,276,465**	***Total - Net***

i. Berdasarkan Kisaran Jatuh Tempo / *i. Based on Maturity Date*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi			***Fair Value Through Profit Loss***
Obligasi tingkat bunga tetap	16-01-2025 s/d 15-06-2043	15-08-2028 s/d 15-02-2033	*Fixed rate bonds*
Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lainnya			***Fair Value Through Other Comprehensive Income***
Obligasi tingkat bunga tetap	24-05-2025 s/d 15-06-2043	15-03-2024 s/d 15-06-2042	*Fixed rate bonds*
Biaya Perolehan Diamortisasi			***Amortized Costs***
Obligasi tingkat bunga tetap	02-01-2025 s/d 15-04-2043	02-01-2024 s/d 15-04-2042	*Fixed rate bonds*

Harga pasar surat berharga dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya pada 31 Desember 2024 dan 2023 berkisar antara 96,49% - 107,68% dan 96,49% - 107,68%.

The market value of the fair value through other comprehensive income securities as of December 31, 2024 and 2023, ranged between 96,49% - 107,68% and 96,49% - 107,68% respectively.

Pada 31 Desember 2024 terdapat efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali sebagai berikut:

As of December 31, 2024 there is securities that sold with agreement to repurchase are as follows:

31 Desember 2024/*December 31, 2024*

Nama Pihak Pembeli/ *Counterparty*	Jenis Efek/ *Type of Securities*	Nilai Nominal/ *Nominal Amount*	Tanggal Mulai/ *Value Date*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Nilai Penjualan Kembali/ *Resale Amount*	Pendapatan Bunga Yang Belum Direalisasi/ *Unrealized Interest*	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*
Bank Mandiri	SUN FR 96	200,000,000,000	27/12/2024	10/01/2025	189,171,800,000	135,573,123	189,307,373,123
Bank Mandiri	SUN FR 86	200,000,000,000	20/12/2024	06/01/2025	188,532,619,000	33,516,596	188,566,135,596
Bank Indonesia	SUN FR 87	300,000,000,000	30/12/2024	13/01/2025	276,041,400,000	47,923,856	276,089,323,856
Bank Indonesia	SUN FR 90	250,000,000,000	30/12/2024	06/01/2025	229,887,750,000	39,911,067	229,927,661,067
Bank Indonesia	SUN FR 91	100,000,000,000	30/12/2024	06/01/2025	89,791,000,000	15,588,715	89,806,588,715
Bank Indonesia	SUN FR 83	100,000,000,000	30/12/2024	06/01/2025	97,308,900,000	16,893,907	97,325,793,907
Bank Indonesia	SUN FR 100	100,000,000,000	30/12/2024	06/01/2025	138,242,100,000	24,000,365	138,266,100,365
		1,250,000,000,000			**1,208,975,569,000**	**313,407,628**	**1,209,288,976,628**

9. TAGIHAN AKSEPTASI / *ACCEPTANCE RECEIVABLES*

a. Berdasarkan Jenis / *Based on Type*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Rupiah			*Rupiah*
Tagihan ABA Acquirer	90,565,928,926	103,305,421,705	*ABA Acquirer Receivable*
Tagihan Trade Financing ABA	1,170,278,284	166,973,140	*Trade Financing ABA Receivable*
Wesel Tagih Ekspor	343,383,928	--	*Letter Of Credit Expor*
Jumlah Tagihan Akseptasi	92,079,591,138	103,472,394,845	*Total Acceptance Receivables*
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	--	--	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - Bersih	**92,079,591,138**	**103,472,394,845**	***Total - Net***

b. Berdasarkan Pihak dan Mata Uang / *Based on Counterparty and Foreign Currency*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Rupiah			*Rupiah*
Bank	92,079,591,138	103,472,394,845	*Bank*
Mata uang asing			*Foreign currency*
Bank	--	--	*Bank*
Jumlah Tagihan Akseptasi	92,079,591,138	103,472,394,845	*Total Acceptance Receivables*
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	--	--	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - Bersih	**92,079,591,138**	**103,472,394,845**	***Total - Net***

c. Berdasarkan Hubungan / *Based on Relationship*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Pihak Ketiga			*Third Parties*
Rupiah	92,079,591,138	103,472,394,845	*Rupiah*
Mata uang asing	--	--	*Foreign currency*
Jumlah Tagihan Akseptasi	92,079,591,138	103,472,394,845	*Total Acceptance Receivables*
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	--	--	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - Bersih	**92,079,591,138**	**103,472,394,845**	***Total - Net***

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. TAGIHAN AKSEPTASI (LANJUTAN) / *9. ACCEPTANCE RECEIVABLES (CONTINUED)*

d. Berdasarkan Kolektibilitas / *d. Based on Collectibility*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*		31 Desember 2023/ *December 31, 2023*		
	Pokok/ *Principle*	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Allowance for impairment losses*	Pokok/ *Principle*	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Allowance for impairment losses*	
Lancar	92,079,591,138	--	103,472,394,845	--	*Current*

e. Nilai Tercatat Bruto dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / *e. Gross Carrying Amount and Allowance for Impairment Losses*

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut: / *Movements in the gross carrying amount are as follows:*

	2024				
	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan/ *12- Month ECL*	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ *Lifetime ECL Not Credit Impaired*	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ *Lifetime ECL Credit Impaired*	Syariah/ *Sharia*	Jumlah/ *Total*
Tagihan Akseptasi/ *Acceptance Receivables*					
Nilai Tercatat 1 Januari/ *Balance at 1 January*	103,472,394,845	--	--	--	103,472,394,845
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli/ *New financial assets originated or purchased*	343,383,928	--	--	--	343,383,928
Pembayaran Kembali/ *Repayment*	(11,736,187,635)	--	--	--	(11,736,187,635)
Nilai Tercatat 31 Desember 2024/*Balance at December 31, 2024*	**92,079,591,138**	**--**	**--**	**--**	**92,079,591,138**

	2023				
	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan/ *12- Month ECL*	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ *Lifetime ECL Not Credit Impaired*	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ *Lifetime ECL Credit Impaired*	Syariah/ *Sharia*	Jumlah/ *Total*
Tagihan Akseptasi/ *Acceptance Receivables*					
Nilai Tercatat 1 Januari/ *Balance at 1 January*	87,108,875,179	--	--	--	87,108,875,179
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli/ *New financial assets originated or purchased*	16,363,519,666	--	--	--	16,363,519,666
Pembayaran Kembali/ *Repayment*	--	--	--	--	--
Nilai Tercatat 31 Desember 2023/*Balance at December 31, 2023*	**103,472,394,845**	**-**	**-**	**-**	**103,472,394,845**

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN / *LOANS*

a. Berdasarkan Jenis dan Mata Uang / *Based on Type and Currency*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Rupiah			*Rupiah*
Konsumsi	17,092,812,474,753	14,196,440,461,841	*Consumer*
Program Pemerintah	2,823,216,713,336	4,179,782,042,687	*Government Programs*
Sindikasi	3,223,062,456,145	3,698,300,976,477	*Syndicated*
Modal Kerja	685,769,340,865	778,227,414,506	*Working Capital*
Investasi	404,233,358,439	470,605,660,641	*Investment*
Karyawan	259,584,172,907	340,136,691,226	*Employee*
Mata Uang Asing			*Foreign Currency*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Investasi	--	25,733,947,165	*Investment*
Jumlah Pinjaman Yang Diberikan	**24,488,678,516,445**	**23,689,227,194,542**	***Total Loans***
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(794,140,107,998)	(659,516,189,104)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - Bersih	**23,694,538,408,447**	**23,029,711,005,438**	***Total - Net***

b. Berdasarkan Hubungan / *Based on Relationship*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Pihak Berelasi			*Related Parties*
Investasi	--	61,222,056,313	*Investment*
Konsumsi	--	--	*Consumer*
Modal Kerja	--	13,625,307,773	*Working Capital*
Karyawan	19,768,591,637	32,368,242,733	*Employee*
Sub Jumlah Pihak Berelasi	19,768,591,637	107,215,606,819	*Sub Total Related Parties*
Pihak Ketiga			*Third Parties*
Konsumsi	17,092,812,474,753	14,176,066,955,773	*Consumer*
Program Pemerintah	2,823,216,713,336	4,179,782,042,687	*Government Programs*
Sindikasi	3,223,062,456,145	3,698,300,976,477	*Syndicated*
Modal Kerja	685,769,340,865	790,336,053,897	*Wokring Capital*
Investasi	404,233,358,439	409,383,604,327	*Investment*
Karyawan	239,815,581,270	328,141,954,562	*Employee*
Sub Jumlah Pihak Ketiga	24,468,909,924,808	23,582,011,587,723	*Sub Total Third Parties*
Jumlah Pinjaman Yang Diberikan	**24,488,678,516,445**	**23,689,227,194,542**	***Total Loans***
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(794,140,107,998)	(659,516,189,104)	*Allowance For Impairment Losses*
Jumlah - Bersih	**23,694,538,408,447**	**23,029,711,005,438**	***Total - Net***

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (LANJUTAN) / 10. *LOANS (CONTINUED)*

c. Berdasarkan Sektor Ekonomi / *c. Based on Economic Sector*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Rupiah			*Rupiah*
Rumah Tangga	17,795,046,760,543	16,088,562,686,884	*Household*
Konstruksi	2,351,994,222,467	2,307,838,716,687	*Construction*
Pertanian, Perburuan dan Kehutanan	1,577,965,786,428	1,716,861,781,356	*Agriculture, Hunting and Forestry*
Industri Pengolahan	1,301,049,963,384	1,648,355,094,329	*Manufacturing Industry*
Perdagangan Besar dan Eceran	951,639,452,646	1,371,085,671,763	*Wholesale and Groceries*
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	20,725,730,680	93,947,786,993	*Government Administration Defense and Mandatory Social Security*
Aktivitas Keuangan dan Asuransi	11,606,848,873	75,661,685,412	*Financing and Insurance*
Persewaan, Ketenagakerjaan dan Agen Perjalanan	42,314,281,237	74,393,369,937	*Rent, Outsourcing, and Travel Agent*
Pengelolaan Air, Air Limbah daur Ulang Sampah	115,872,276,687	91,038,913,838	*Water Processing, Wastewater and Recycle*
Listrik, Gas, dan Air	--	43,729,537,062	*Utilities Industry*
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	61,255,466,959	62,010,322,397	*Hotel, Food and Beverages*
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	85,286,775,140	34,084,603,274	*Health and Social Service*
Jasa Pendidikan	24,492,906,316	30,014,263,605	*Education Service*
Transportasi, Pergudangan	18,936,524,489	23,064,523,718	*Transportation, Warehousin*
Real Estate	16,585,578,356	18,393,245,296	*Real estate*
Pertambangan dan Penggalian	3,334,706,332	3,536,596,693	*Mining and excavation*
Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis	2,622,833,716	3,550,175,410	*Professional, Scientific, and Technique*
Informasi dan Komunikasi	647,957,120	869,636,475	*Information and Communication*
Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya	926,100,336	670,815,251	*Social Culture and Other Entertainment Service*
Jasa Perorangan Melayani Rumah Tangga	126,110,452	81,744,687	*Individual Household Services*
Perantara Keuangan	755,195,246	--	*Financial Intermediary*
Perikanan		--	*Fishery*
Bukan Lapangan Usaha Lainnya	105,493,039,038	1,476,023,474	*Others*
Jumlah Pinjaman Yang Diberikan	**24,488,678,516,445**	**23,689,227,194,542**	***Total Loans***
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(794,140,107,998)	(659,516,189,104)	*Allowance for Impairment Losses*
Jumlah - Bersih	**23,694,538,408,447**	**23,029,711,005,438**	***Total - Net***

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

c. Berdasarkan Sektor Ekonomi (Lanjutan)

Rincian kredit yang diberikan kepada sektor ekonomi "Bukan lapangan usaha lainnya" adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Kredit Serba Guna	103,158,194,087	1,349,440,070	*Serba Guna Loan*
Cash Collateral Credit	2,067,332,587	126,583,404	*Cash Collateral Credit*
Perantara Keuangan	--	--	*Financial Intermediary*
Jumlah Pinjaman	**105,225,526,674**	**1,476,023,474**	***Total Loans***
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan Kerugian			*Allowance for*
Penurunan Nilai	(546,386,039)	(504,209,647)	*Impairment Losses*
Jumlah - Bersih	**104,679,140,635**	**971,813,827**	***Total - Net***

Kredit Serba Guna merupakan jenis pinjaman yang diberikan dengan tujuan penggunaan kredit untuk keperluan konsumsi yang terdiri dari Kredit Serba Guna Bank Sumsel Babel dan Kredit Serba Guna Mahasiswa.

Serba Guna loan is a loan facility which is given with the purpose of consumptive loan, consisting of Serba Guna Bank Sumsel Babel Loan and Serba Guna Student Loan.

Kredit Griya Sejahtera merupakan jenis pinjaman yang diberikan untuk keperluan pembelian atas objek berupa bangunan, seperti rumah, rumah toko, rumah kantor, rumah susun, rumah susun milik sendiri, apartemen, kondotel, residental estate dan bussines estate lainnya dengan maksimum pinjaman sebesar Rp10.000.000.000.

The Griya Sejahtera loan is a loan facility for the purpose of purchase of buildings, such as houses, shops, offices, flats, self-owned flats, apartments, condole!, residential estate and other business estates with maximum plafond is Rp10,000,000,000.

Pembayaran kredit tersebut di atas sebagian besar dilakukan melalui pemotongan gaji bulanan oleh Bank.

Loan repayments are mostly collected through monthly salary deduction by the Bank.

Cash Collateral merupakan kredit dengan agunan cash (deposito, giro, tabungan).

Cash Collateral is credit with cash collateral (time deposits, current accounts, savings).

d. Berdasarkan Penilaian Kolektif dan Individual

	31 Desember 2024 *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Pokok			*Principal*
Individual	269,728,953,131	281,429,738,598	*Individual*
Kolektif	24,218,949,563,314	23,407,797,455,944	*Collective*
	24,488,678,516,445	**23,689,227,194,542**	
Cadangan Kerugian			*Allowance for*
Penurunan Nilai			*Impairment Losses*
Individual	(266,693,091,302)	(276,888,534,034)	*Individual*
Kolektif	(527,447,016,696)	(382,627,655,070)	*Collective*
	(794,140,107,998)	**(659,516,189,104)**	
Jumlah - Bersih	**23,694,538,408,447**	**23,029,711,005,438**	***Total - Net***

10. *LOANS (CONTINUED)*

c. *Based on Economic Sector (Continued)*

Details of credit to "others economic sector" are as follows:

d. *Based on Collective and Individual Assessment*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

10. *LOANS (CONTINUED)*

e. Berdasarkan Kolektibilitas Bank Indonesia

e. *Based on Bank Indonesia Collectibility*

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*					
	Lancar/ *Current*	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention*	Kurang Lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtfull*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*
Konsumsi/ *Consumer*	16,630,718,992,462	171,949,697,903	18,081,764,429	29,247,531,226	242,814,488,734	17,092,812,474,754
Sindikasi/ *Syndicated*	3,028,134,394,575	194,928,061,570	--	--	--	3,223,062,456,145
Modal kerja/ *Working capital*	533,374,613,933	5,451,552,117	850,496,476	4,043,006,850	142,049,671,489	685,769,340,865
Investasi/ *Investments*	323,490,969,012	2,824,027,852	2,803,788,662	486,510,399	74,628,062,514	404,233,358,439
Karyawan/ *Employees*	255,836,159,473	1,805,974,253	330,291,535	--	1,611,747,646	259,584,172,907
Program pemerintah/ *Government program*	2,576,424,969,381	94,873,015,871	22,593,686,716	33,530,538,116	95,794,503,252	2,823,216,713,336
Jumlah/ Total	**23,347,980,098,836**	**471,832,329,566**	**44,660,027,818**	**67,307,586,591**	**556,898,473,635**	**24,488,678,516,446**
Dikurangi/ Less:						
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Allowance for Impairment Losses*	(133,131,764,740)	(113,402,700,226)	(23,346,479,613)	(36,847,303,431)	(487,411,859,989)	(794,140,107,999)
Jumlah - Bersih/ *Total - Net*	**23,214,848,334,096**	**358,429,629,340**	**21,313,548,205**	**30,460,283,160**	**69,486,613,646**	**23,694,538,408,447**

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*					
	Lancar/ *Current*	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention*	Kurang Lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtfull*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*
Konsumsi/ *Consumer*	13,913,600,792,647	76,862,704,986	11,400,011,887	19,624,669,066	174,952,283,255	14,196,440,461,841
Sindikasi/ *Syndicated*	3,711,983,346,771				12,051,576,870	3,724,034,923,641
Modal kerja/ *Working capital*	624,916,063,557	1,281,233,641	8,093,340,811	1,623,672,268	142,313,104,229	778,227,414,506
Investasi/ *Investments*	401,340,675,887	178,728,158		9,670,150,304	59,416,106,292	470,605,660,641
Karyawan/ *Employees*	338,681,292,609	97,125,000	107,127,028		1,251,146,589	340,136,691,226
Program pemerintah/ *Government program*	3,850,395,063,990	154,834,945,872	17,068,808,618	27,047,597,525	130,435,626,682	4,179,782,042,687
Jumlah/ *Total*	**22,840,917,235,461**	**233,254,737,657**	**36,669,288,344**	**57,966,089,163**	**520,419,843,917**	**23,689,227,194,542**
Dikurangi/ Less:						
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Allowance for Impairment Losses*	(123,160,447,000)	(50,387,720,027)	(17,112,267,493)	(29,513,903,988)	(439,341,850,596)	(659,516,189,104)
Jumlah - Bersih/ *Total - Net*	**22,717,756,788,461**	**182,867,017,630**	**19,557,020,851**	**28,452,185,175**	**81,077,993,321**	**23,029,711,005,438**

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

10. *LOANS (CONTINUED)*

f. Berdasarkan Sektor Ekonomi dan Kolektibilitas Bank Indonesia

f. *Based on Economic Sector and Bank Indonesia Collectibility*

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*					
	Lancar/ *Current*	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention*	Kurang Lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtfull*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*
Rumah Tangga/ *Household*	17,320,867,137,644	175,501,506,469	18,605,992,877	29,487,332,971	249,249,078,850	17,793,711,048,811
Konstruksi/ *Construction*	2,051,324,857,325	197,347,502,826	782,055,109	735,826,853	101,803,980,354	2,351,994,222,467
Pertanian, Perburuhan dan Kehutanan/*Agriculture, Hunting, and Foresty*	1,358,697,031,237	58,503,218,618	18,881,815,230	25,835,664,644	116,048,056,699	1,577,965,786,428
Aktivitas Jasa Lainnya/ *Other Service*	936,715,325	--	--	--	398,996,407	1,335,711,732
Industri Pengolahan/ *Utilities industry*	1,288,062,380,031	4,404,198,263	641,794,967	345,850,993	7,595,739,130	1,301,049,963,384
Perdagangan Besar dan Eceran/ *Wholesale*	860,594,868,945	31,907,459,932	4,741,162,227	10,634,083,622	43,761,877,920	951,639,452,646
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ *Government Administration, Defense and Mandatory Social Security*	20,725,730,680	--	--	--	--	20,725,730,680
Perantara Keuangan *Financial intermediary*	8,764,432,461	--	--	--	--	8,764,432,461
Real estate, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan/Real *Estate, Rent and Service Company*	4,297,108,358	5,844,255	--	--	12,282,625,743	16,585,578,356
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Hotel, *Food and Beverage*	46,304,816,414	1,016,570,179	523,328,939	40,103,874	13,370,647,553	61,255,466,959
Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi/ *Transportation, Warehousing and Communication*	17,991,062,207	514,340,625	5,432,492	--	425,689,165	18,936,524,489
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha, Ketenagakerjaan, agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya/ *Rental and Leasing Activities , Employement, Travel Agent, and Other Bussiness Support*	34,077,224,930	1,230,979,974	45,155,206	228,723,634	6,732,197,493	42,314,281,237
Aktivitas Operasional, Ilmiah dan Teknis/ *Operational, Scientific, and Technical Activities*	1,331,158,276	193,975,440	--	--	1,097,700,000	2,622,833,716
Informasi dan Komunikasi/ *Information and Communicati*	450,642,168	--	--	--	197,314,952	647,957,120
Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perseorangan Lainnya/*Social Service, Social Culture, and Other Entertaiment Service*	926,100,336	-	--	--	--	926,100,336

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (LANJUTAN) / 10. *LOANS (CONTINUED)*

f. Berdasarkan Sektor Ekonomi dan Kolektibilitas Bank Indonesia / *f. Based on Economic Sector and Bank Indonesia Collectibility*

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*					
	Lancar/ *Current*	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention*	Kurang Lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtfull*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*
Pengolahan Air, Air Limbah, Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi/ Water Treatment, Wastewater, *Waste Recycling and Remediation Activities*	115,393,157,386	--	--	--	479,119,301	115,872,276,687
Pertambangan dan Penggalian/ *Mining and Excavation*	1,017,552,536	-	--	--	2,317,153,796	3,334,706,332
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ *Healthy and Social Service*	83,536,681,525	926,575,560	433,290,771	--	390,227,284	85,286,775,140
Kegiatan yang Belum Jelas Batasannya/ *Other Activities*	108,064,882,214	280,157,425	--	--	745,611,058	109,090,650,697
Jasa Pendidikan/ *Education Service*	24,490,448,386	--	--	--	2,457,930	24,492,906,316
Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga /*Individual and Household Service*	126,110,451	-	--	--	--	126,110,451
Jumlah/ *Total*	**23,347,980,098,835**	**471,832,329,566**	**44,660,027,818**	**67,307,586,591**	**556,898,473,635**	**24,488,678,516,445**
Dikurangi/ *Less:*						
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/*Allowance for Impairment Losses*	(133,131,764,740)	(113,402,700,226)	(23,346,479,613)	(36,847,303,431)	(487,411,859,988)	(794,140,107,998)
Jumlah - Bersih/ *Total - Net*	**23,214,848,334,095**	**358,429,629,340**	**21,313,548,205**	**30,460,283,160**	**69,486,613,647**	**23,694,538,408,447**

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*					
	Lancar/ *Current*	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention*	Kurang Lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtfull*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*
Rumah Tangga/ *Household*	15,672,122,205,106	149,529,791,597	15,285,898,674	26,384,120,669	224,045,674,123	16,087,367,690,169
Konstruksi/ *Construction*	2,197,130,655,480	1,043,466,565	7,800,506,486	1,323,778,316	100,540,309,840	2,307,838,716,687
Pertanian, Perburuhan dan Kehutanan/Agriculture, *Hunting, and Foresty*	1,538,126,307,616	45,656,200,050	8,521,660,088	23,950,026,879	100,607,586,723	1,716,861,781,356
Listrik, Gas dan Air/ *Water, Gas, and Electricity*	41,627,749,103	94,684,239	--	--	2,007,103,720	43,729,537,062
Industri Pengolahan/ *Utilities Industry*	1,637,203,621,010	3,535,720,848	823,888,022	358,752,087	6,433,112,362	1,648,355,094,329
Perdagangan Besar dan Eceran/ *Wholesale*	1,283,967,035,051	29,597,301,211	3,971,760,349	5,874,753,301	47,674,821,851	1,371,085,671,763
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ *Government Administration, Defense and Mandatory Social Security*	93,947,786,993	--	--	--	--	93,947,786,993
Perantara Keuangan *Financial Intermediary*	22,984,962,577	--	--	--	--	22,984,962,577
Saldo Dipindahkan/ *Balance Moved*	**22,487,110,322,936**	**229,457,164,510**	**36,403,713,619**	**57,891,431,252**	**481,308,608,619**	**23,292,171,240,936**

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

f. Berdasarkan Sektor Ekonomi dan Kolektibilitas Bank Indonesia (Lanjutan)

10. *LOANS (CONTINUED)*

f. *Based on Economic Sector and Bank Indonesia Collectibility (Continued)*

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*					
	Lancar/ *Current*	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention*	Kurang Lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtfull*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*
Saldo Pindahan/						
Transferred Balance	**22,487,110,322,936**	**229,457,164,510**	**36,403,713,619**	**57,891,431,252**	**481,308,608,619**	**23,292,171,240,936**
Real Estate, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan/*Real Estate, Rent and Service Company*	5,441,724,459	131,618,200	--	--	12,819,902,637	18,393,245,296
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/*Hotel, Food and Beverage*	47,044,765,821	1,659,864,048	--	43,847,398	13,261,845,130	62,010,322,397
Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi/ *Transportation, Warehousing and Communication*	20,827,248,286	758,790,415	--	10,266,943	1,468,218,074	23,064,523,718
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya/ *Rental and Leasing Activities , Employement, Travel Agent, and Other Bussiness Support*	57,695,760,115	980,727,748	248,000,000	20,543,570	6,258,299,619	65,203,331,052
Aktivitas Operasional, Ilmiah dan Teknis/ *Operational, Scientific, and Technical Activities*	2,179,100,849	--	--	--	1,139,170,619	3,318,271,468
Informasi dan Komunikasi/ *Information and Communicati*	810,031,870	--	--	--	5,192,360	815,224,230
Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perseorangan Lainnya/*Social Service, Social Culture, and Other Entertaiment Service*	644,561,590	26,253,661	--	--	--	670,815,251
Pengolahan Air, Air Limbah, Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi/ *Water Treatment, Wastewater, Waste Recycling and Remediation Activities*	90,415,947,697	--	7,574,725	--	479,119,301	90,902,641,723
Pertambangan dan Penggalian/ *Mining and Excavation*	1,401,675,724	75,163,600	10,000,000	--	2,049,757,369	3,536,596,693
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ *Healthy and Social Service*	33,524,552,607	162,870,838	--	--	397,179,829	34,084,603,274
Kegiatan yang Belum Jelas *Batasannya/ Other Activities*	63,871,729,798	--	--	--	1,088,640,413	64,960,370,211
Jasa Pendidikan/ *Education Service*	29,870,353,658	--	--	--	143,909,947	30,014,263,605
Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga /*Individual and Household Service*	79,460,051	2,284,637	--	--	--	81,744,688
Jumlah/ Total	**22,840,917,235,461**	**233,254,737,657**	**36,669,288,344**	**57,966,089,163**	**520,419,843,917**	**23,689,227,194,542**
Dikurangi/ *Less:*						
Cadangan Kerugian Penurunan *Nilai/Allowance for Impairment losses*	(123,160,447,000)	(50,387,720,027)	(17,112,267,493)	(29,513,903,988)	(439,341,850,596)	(659,516,189,104)
Jumlah - Bersih/ ***Total - Net***	**22,717,756,788,461**	**182,867,017,630**	**19,557,020,851**	**28,452,185,175**	**81,077,993,321**	**23,029,711,005,438**

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

g. Pinjaman Bermasalah dan Penyisihan Penurunan Nilai Berdasarkan Sektor Ekonomi (NPL) (Lanjutan)

10. LOANS (CONTINUED)

g. Non-performing Loans and Allowance for Impairment Losses by Economic Sector (Continued)

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*		31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
	Pokok/ *Pinciple*	**Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Allowance for Impairment losses***	**Pokok/ *Pinciple***	**Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Allowance for Impairment losses***
Rumah Tangga/ *Household*	265,715,693,466	214,370,380,446	297,342,404,698	257,389,326,856
Konstruksi/ *Construction*	109,664,594,642	93,164,442,360	103,321,862,316	82,622,051,391
Pertanian, Perburuhan dan Kehutanan/ *Agriculture, Hunting, and Foresty*	133,079,273,690	89,852,418,537	160,765,536,573	121,214,852,612
Listrik, Gas dan Air/ *Water, Gas, and Electricity*	2,007,103,720	2,007,103,720		-
Industri Pengolahan/ *Utilities Industry*	7,615,752,471	5,450,774,677	8,583,385,090	6,184,126,772
Perdagangan Besar dan Eceran/ *Wholesale*	57,521,335,501	43,817,845,865	59,137,123,769	43,135,843,400
Perantara Keuangan/ *Financial Intermediary*	--	--	--	
Real Estate	12,819,902,637	12,219,967,148	12,282,625,743	12,150,090,239
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/*Hotel, Food and Beverage*	13,305,692,528	12,999,614,484	13,934,080,366	13,238,236,171
Transportasi, Pergudangan/ *Transportation, warehousing*	1,478,485,017	684,690,019	431,121,657	416,315,398
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ *Healthy and Social Service*	397,179,829	376,311,517	823,518,055	390,227,284
Informasi dan Komunikasi/ *Information and Communication*	5,192,360	5,192,360	197,314,952	197,314,952
Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Excavation*	2,059,757,369	2,038,507,250	2,317,153,796	2,229,915,942
Bukan Lapangan Usaha Lain-lain/*Other*	1,088,640,413	806,805,177	745,611,058	314,369,631
Professional, Ilmiah dan Teknik/ *Professional scientific and thecnique*	1,139,170,619	1,126,571,454	1,097,700,000	1,097,700,000
Aktivitas Lainnya *Other Services*	--	--	398,996,407	398,996,407
Saldo Dipindahkan/ *Balance Moved*	**607,897,774,262**	**478,920,625,014**	**661,378,434,480**	**540,979,367,055**

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

g. Pinjaman Bermasalah dan Penyisihan Penurunan Nilai Berdasarkan Sektor Ekonomi (NPL) (Lanjutan)

10. LOANS (CONTINUED)

g. Non-performing Loans and Allowance for Impairment Losses by Economic Sector (Continued)

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*		31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
	Pokok/ *Pinciple*	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Allowance for impairment losses*	Pokok/ *Pinciple*	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Allowance for impairment losses*
Saldo Dipindahkan/ *Balance Moved*	**607,897,774,262**	**478,920,625,014**	**661,378,434,480**	**540,979,367,055**
Jasa Pendidikan/ *Education Service*	143,909,947	141,938,381	2,457,930	1,519,980
Pengeloaan Air, Air Limbah dan Daur Ulang /*Water Processing Wasete Water and Recycle*	486,694,026	482,531,949	479,119,301	479,119,301
Penyewaan, *Ketenagakerjaan dan Agen Perjalanan/ Rent, Outsourcing and Travel Agent*	6,526,843,189	6,422,926,733	7,006,076,333	6,145,636,686
Jumlah/ *Total*	**615,055,221,424**	**485,968,022,077**	**668,866,088,044**	**547,605,643,022**

Rasio pinjaman bermasalah bruto (rasio NPL kotor) terhadap jumlah pinjaman yang diberikan adalah 2,73% dan 2,60% dan masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Non-performing loans - gross to total loan ratios are 2.73% and 2.60% as of December 31, 2024 and December 31, 2023, respectively.

Rasio pinjaman bermasalah bersih (rasio NPL bersih) terhadap jumlah pinjaman yang diberikan adalah 0,50% dan 0,54% masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Non-performing loans - net to total loan ratios are 0.50% and 0.54% as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

h. Jangka Waktu (Sesuai Dengan Perjanjian Kredit)

h. Terms (Based on Agreements Covering Loan)

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Jangka Waktu Sampai Dengan			*Maturity Period Up to*
1 Tahun	552,218,653,242	896,276,819,469	*1 Year*
1 - 2 Tahun	656,421,616,545	903,160,253,728	*1 - 2 Years*
2 - 5 Tahun	4,759,654,434,617	3,786,064,635,948	*2- 5 Years*
Lebih Dari 5 Tahun	18,520,383,812,041	18,103,725,485,397	*Over 5 Years*
Jumlah	**24,488,678,516,445**	**23,689,227,194,542**	***Total***
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(794,140,107,998)	(659,516,189,104)	*Allowance for Impairment Losses*
Jumlah - Bersih	**23,694,538,408,447**	**23,029,711,005,438**	***Total - Net***

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (LANJUTAN) / *LOANS (CONTINUED)*

i. Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo / *Based on Remaining Period Maturity*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Jangka Waktu			*Maturity Period*
Sampai Dengan			*Up to*
1 Tahun	1,641,475,791,881	2,283,852,643,288	*1 Year*
1 - 2 Tahun	1,161,387,519,280	1,018,642,595,052	*1 - 2 Years*
2 - 5 Tahun	5,498,215,465,126	4,498,442,588,059	*2- 5 Years*
Lebih Dari 5 Tahun	16,187,599,740,159	15,888,289,368,143	*Over 5 Years*
Jumlah	**24,488,678,516,446**	**23,689,227,194,542**	***Total***
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan Kerugian			*Allowance for*
Penurunan Nilai	(794,140,107,998)	(659,516,189,104)	*Impairment Losses*
Jumlah - Bersih	**23,694,538,408,448**	**23,029,711,005,438**	***Total - Net***

j. Tingkat Suku Bunga Per Tahun / *Annual Interest Rate*

	Rupiah/ *Rupiah* %	Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollar* %	
Suku bunga			*Contractual*
Kontrak			*Interest rate*
31 Desember 2024	5.00% - 39.6%	--	*December 31, 2024*
31 Desember 2023	5.55% - 17,03%	9.40%	*December 31, 2023*

k. Pinjaman yang Direstrukturisasi / *Restructured Loans*

Berikut ini adalah jenis dan jumlah kredit yang telah direstrukturisasi per 31 Desember 2024 dan 2023:

Below are the types and amounts of restructured loans as of December 31, 2024 and 2023:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Perpanjangan			*Extension of Loan*
Jangka Waktu	446,580,576,708	205,047,535,828	*Maturity Dates*
Perubahan Angsuran	25,848,713,072	247,318,757,154	*Change of Installment*
Penambahan Fasilitas Kredit	--	46,912,227,543	*Addition of Loan Facilities*
Penundaan Pembayaraan			*Grace Period on*
Pokok dan Margin	--	209,713,192,400	*Principal and Margin*
Lainnya	92,281,747,396	--	*Other*
Jumlah	**564,711,037,176**	**708,991,712,925**	***Total***

Jumlah kredit yang telah direstrukturisasi dan dalam kategori kredit bermasalah pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp66.071.088.120 dan Rp29.879.260.866

Restructured loans and those categorized as non-performing loan amounted to Rp66,071,088,120 and Rp29,879,260,866 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

Bank telah melakukan restrukturisasi kredit untuk debitur yang terdampak pandemi Covid-19 sesuai dengan POJK No. 11/POJK.03/2020 "Stimulus Perekonomian Nasional sebagai kebijakan countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019" tertanggal 13 Maret 2020.

Bank has restructured credit fot debtors affected by the Covid-19 pandemic in accordance with POJK No. 11/POJK.03/2020 "National Economic Stimulus as countercyclical Policy Impact of Coronavirus Disease spread 2019. dated march 13, 2020.

l. Pinjaman Sindikasi / *Syndicated Loans*

Kredit sindikasi merupakan kredit pembiayaan bersama yang diberikan kepada nasabah di bawah perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain.

Syndicated loan represents loan provided to borrowers under syndication agreements with other Banks.

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

I. Pinjaman Sindikasi (Lanjutan)

Keikutsertaan Bank dalam pinjaman sindikasi dengan Bank lain pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp3.223.062.456.145 dan Rp3.698.300.976.477.

Persentase bagian Bank Sumsel Babel dalam pinjaman sindikasi, dimana Bank Sumsel Babel bertindak sebagai anggota sindikasi adalah sebagai berikut:

10. *LOANS (CONTINUED)*

I. Syndicated Loans (Continued)

Bank participation in syndicated loans with other banks as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp3,223,062,456,145 and Rp3,698,300,976,477 ,respectively.

Bank Sumsel Babel's percentage share in syndicated loans, where Bank Sumsel Babel acts as the syndication member, are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
% Partisipasi	1.04% - 40%	1,04% - 40%	*% Percentage*

m. Nilai Tercatat Bruto dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

m. *Gross Carrying Amount and Allowance for Impairment Losses*

Movements in the gross carrying amount are as follows:

	2024				
	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan/ *12- Month ECL*	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ *Lifetime ECL Not Credit Impaired*	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ *Lifetime ECL Credit Impaired*	Syariah/ *Sharia*	Jumlah/ *Total*
Pinjaman yang Diberikan/ *Loans*					
Nilai Tercatat 1 Januari/ *Balance at 1 January*	20,755,131,848,391	88,777,228,590	526,581,275,449	2,318,736,842,112	23,689,227,194,542
Pengalihan ke/*Transfer to:*					
- Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan/12 Months Expected Credit Loss	(325,901,316,870)	--	--	--	(325,901,316,870)
- Kerugian Kredit Ekspektasian Sepanjang Umurnya – Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Lifetime Expected Credit Loss Not Credit-Impaired*	--	113,879,167,186	--	--	113,879,167,186
- Kerugian Kredit Ekspektasian Sepanjang Umurnya – Mengalami Penurunan Nilai/*Lifetime Expected Credit Loss impaired*	--	--	212,022,149,684	--	212,022,149,684
Penghapusbukuan/*Write Off*	--	--	(158,916,905,126)	(38,223,047,221)	(197,139,952,347)
Aset Keuangan Baru yang Diterbitkan atau Dibeli/ *New Financial Assets Originated or Purchased*	8,371,800,090,360	14,607,079,959	7,201,125,085	1,210,336,523,303	9,603,944,818,707
Pembayaran Kembali/ *Repayment*	(7,623,191,255,086)	(102,292,196,214)	(26,946,889,809)	(854,923,203,349)	(8,607,353,544,458)
Valuta Asing dan Perubahan Lain/*Foreign Exchange and Other Movements*	--	--	--	--	--
Nilai Tercatat 31 Desember 2024/*Balance at December 31, 2024*	**21,177,839,366,795**	**114,971,279,521**	**559,940,755,283**	**2,635,927,114,845**	**24,488,678,516,444**

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

m. Nilai Tercatat Bruto dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Lanjutan)

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

10. *LOANS (CONTINUED)*

m. *Gross Carrying Amount and Allowance for Impairment Losses (Continued)*

Movements in the gross carrying amount are as follows:

	2023				
	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan/ *12- Month ECL*	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ *Lifetime ECL Not Credit Impaired*	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ *Lifetime ECL Credit Impaired*	Syariah/ *Sharia*	Jumlah/ *Total*
Pinjaman yang diberikan/ *Loans*					
Nilai Tercatat 1 Januari/ *Balance at 1 January*	18,399,271,695,728	76,680,078,003	485,791,704,474	1,938,182,728,474	20,899,926,206,679
Pengalihan ke/*Transfer to:*					
- Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan/*12 Months Expected Credit Loss*	(387,363,277,344)	--	--	--	(387,363,277,344)
- Kerugian Kredit Ekspektasian Sepanjang Umurnya – Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Lifetime Expected Credit Loss Not Credit-Impaired*	--	128,662,306,752	--	--	128,662,306,752
- Kerugian Kredit Ekspektasian Sepanjang Umurnya – Mengalami Penurunan Nilai/*Lifetime Expected Credit Loss Impaired*	--	--	258,700,970,592	--	258,700,970,592
Pengukuran Kembali Bersih Penyisihan Kerugian/ *Net Measurement of Loss Allowance*					-
Penghapusbukuan/*Write Off*	--	--	(107,942,425,617)	(9,434,499,177)	(117,376,924,794)
Aset Keuangan Baru yang Diterbitkan atau Dibeli/ *New Financial Assets Originated or Purchased*	10,304,647,321,163	123,658,804,562	12,385,270,000	1,222,518,666,086	11,663,210,061,811
Pembayaran Kembali/ *Repayment*	(7,561,423,891,156)	(240,223,960,727)	(122,354,244,000)	(832,530,053,271)	(8,756,532,149,154)
Valuta Asing dan Perubahan Lain/*Foreign exchange and other movements*	--	--	--	--	-
Nilai Tercatat 31 Desember 2023/*Balance at December 31, 2023*	**20,755,131,848,391**	**88,777,228,590**	**526,581,275,449**	**2,318,736,842,112**	**23,689,227,194,542**

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

m. Nilai Tercatat Bruto dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai tahun 2024 adalah sebagai berikut:

10. LOANS (CONTINUED)

m. Gross Carrying Amount and Allowance for Impairment Losses (Continued)

The 2024 movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	2024				
	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan/ *12- Month ECL*	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ *Lifetime ECL Not Credit Impaired*	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ *Lifetime ECL Credit Impaired*	Syariah/ *Sharia*	Jumlah/ *Total*
Pinjaman Yang Diberikan/ *Loans*					
Nilai Tercatat 1 Januari/ *Balance at 1 January*	(120,455,688,668)	(34,907,554,211)	(409,853,968,643)	(94,298,977,582)	(659,516,189,105)
Pengalihan ke/*Transfer to:*					
- Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan/12 Months *Expected Credit Loss*	3,298,490,358	--	--	--	3,298,490,358
- Kerugian Kredit Ekspektasian Sepanjang Umurnya – Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Lifetime Expected Credit Loss Not Credit-Impaired*	--	(868,438,186)	--	--	(868,438,186)
- Kerugian Kredit Ekspektasian Sepanjang Umurnya – Mengalami Penurunan Nilai/ *Lifetime Expected Credit Loss Impaired*	--	--	(2,430,052,172)	--	(2,430,052,172)
- Pengukuran Kembali Bersih Penyisihan Kerugian/ *Net Remeasurement of Loss Allowance*	(9,796,894,442)	(3,520,575,951)	(199,056,403,486)	(32,723,853,397)	(245,097,727,276)
- Aset Keuangan Baru yang Diterbitkan atau Dibeli/ *New Financial Assets Originated or Purchased*	(66,799,148,715)	(5,607,703,520)	(4,204,116,597)	(10,055,175,133)	(86,666,143,965)
- Pembayaran Kembali/ *Repayment*	--	--	--	--	
- Penghapusbukuan/*Write-off*	--	--	158,916,905,126	38,223,047,221	197,139,952,347
- Peneirmaan Kembali Aset Keuangan yang Telah Dihapusbukukan/ *Recoveries of Amounts Previously Writen - Off*	--	--	--	--	--
- Valuta Asing dan Perubahan Lain/ *Foreign Exchange and Other Movements*	--	--	--	--	--
Nilai Tercatat 31 Desember 2024/*Balance at December 31, 2024*	**(193,753,241,467)**	**(44,904,271,868)**	**(456,627,635,772)**	**(98,854,958,892)**	**(794,140,107,999)**

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

m. Nilai Tercatat Bruto dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

10. LOANS (CONTINUED)

m. *Gross Carrying Amount and Allowance for Impairment Losses (Continued)*

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	2023				
	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan/ *12- Month ECL*	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ *Lifetime ECL Not Credit Impaired*	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ *Lifetime ECL Credit Impaired*	Syariah/ *Sharia*	Jumlah/ *Total*
Pinjaman Yang Diberikan/ *Loans*					
Nilai Tercatat 1 Januari/ *Balance at 1 January*	(115,814,323,695)	(30,445,394,678)	(425,355,867,596)	(74,543,315,939)	(646,158,901,908)
Pengalihan ke/*Transfer to:*					
- Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan/12 Months *Expected Credit Loss*	(19,141,422,395)	--	--	--	(19,141,422,395)
- Kerugian Kredit Ekspektasian Sepanjang Umurnya – Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Lifetime Expected Credit Loss Not credit-impaired*	--	(22,523,831,363)	--	--	(22,523,831,363)
- Kerugian Kredit Ekspektasian Sepanjang Umurnya – Mengalami Penurunan Nilai/ *Lifetime Expected Credit Loss impaired*	--	--	--	41,665,253,758	41,665,253,758
- Pengukuran Kembali Bersih Penyisihan Kerugian/ *Net Remeasurement of Loss Allowance*	75,859,105,449	31,983,371,556	(87,691,012,713)	(61,394,741,634)	(41,243,277,341)
- Aset Keuangan Baru yang Diterbitkan atau Dibeli/ *New Financial Assets Originated or Purchased*	(61,359,048,027)	(13,921,699,726)	(4,749,513,952)	(9,460,672,944)	(89,490,934,649)
- Pembayaran Kembali/ *Repayment*	--	--	--	--	--
- Penghapusbukuan/ *Write Off*			107,942,425,617	9,434,499,177	117,376,924,794
- Valuta Asing dan Perubahan Lain/*Foreign Exchange and Other Movements*	--	--	--	--	--
Nilai Tercatat 31 Desember 2023/*Balance at December 31, 2023*	**(120,455,688,668)**	**(34,907,554,211)**	**(409,853,968,643)**	**(94,298,977,582)**	**(659,516,189,104)**

n. Kredit Dihapusbukukan

Kredit yang dihapusbukukan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp197.139.952.346 dan Rp117.376.924.794.

Kredit yang telah dihapusbukukan oleh Bank dicatat sebagai kredit ekstra-komtabel di dalam rekening administratif.

n. *Written-off Loans*

Loans written-off for as of December 31, 2024 and 2023 are Rp197,139,952,346 and Rp117,376,924,794, respectively.

The loans written off by Bank are recorded as extra-comptable in the administrative account.

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

o. Informasi Pokok Lainnya Sehubungan Dengan Pinjaman yang Diberikan

Kredit yang diberikan dijamin dengan deposito, agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan.

Rasio kredit usaha kecil, mikro dan menengah terhadap jumlah pinjaman yang diberikan oleh Bank Sumsel Babel per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 12.81% dan 14,39%.

Kredit yang diberikan kepada karyawan bank merupakan kredit yang umumnya digunakan untuk kredit kepemilikan rumah dengan jangka waktu antara 1 tahun sampai dengan 15 tahun. Tingkat bunga rata-rata kredit untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 6% dan 6%.

Kredit Program Pemerinlah terdiri atas KUR, KUMK-SUP-005, KPEN-RP, PUMP-KB, FLPP, Bapertarum-PNS dan lain-lain. Saldo kredit program pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp2.823.216.713.336 dan Rp4.179.782.042.687.

Kredit modal kerja dan investasi diberikan kepada debitur untuk kepentingan modal kerja dan pengadaan barang-barang modalnya.

Kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor, dan kredit perorangan lainnya.

Giro yang diblokir dan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp2.203.307.000 dan Rp14.783.439.319.

Tabungan yang diblokir dan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp22.853.100.000 dan Rp43.135.793.533.

Deposito yang diblokir dan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp60.148.200.090 dan Rp76.644.058.607.

Berdasarkan PBI No. 8/13/PBI/2006 tentang Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia No.7/3/PBI/2005 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum Tanggal 05 Oktober 2006 serta POJK No.32/POJK.03/2018 Tanggal 26 Desember 2018 Tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Dan Penyediaan Dana Besar Bagi Bank Umum dan POJK No.38/POJK.03/2019 Tentang Perubahan atas Peraturan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.03/2018 Tanggal 19 Desember 2019 Tentang Batas Maksimum Pemberian kredit dan Penyediaan Dana Besar bagi Bank Umum, maka perusahaan-perusahaan yang mempunyai hubungan pengendalian dengan Bank Sumsel Babel, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui hubungan kepemilikan, kepengurusan atau keuangan, seperti Direksi, Komisaris, Pemimpin Divisi, Pemimpin Satuan, dan Pemimpin Cabang disebut sebagai pihak berelasi dengan Bank Sumsel Babel. Berdasarkan peraturan tersebut, Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada pihak berelasi adalah 10% dari modal Bank Sumsel Babel.

Sesuai dengan laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tidak terdapat pemberian pinjaman yang melanggar/ maupun melampaui terhadap ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) baik pihak ketiga maupun pihak yang memiliki hubungan istimewa.

10. LOANS (CONTINUED)

o. Other Significant Information Relating to Loans

Loans are secured by deposits, collateral bound by hypothecation or a power of attorney to sell and other collateral commonly accepted by banks.

The micro, small and medium scale loans to total loans ratio for Bank Sumsel Babel as of December 31, 2024 and 2023 was 12.81% and 14.39%, respectively

Loans receivable provided to the bank's employed represents housing loan with a period of 1 to 15 years. The average interest rate for the years ended December 31, 2024 and 2023 are 6% and 6%, respectively.

Government Program Loans consist of KUR, KUMK-SUP-005, KPEN-RP, PUMP-KB, FLPP, Bapertarum-PNS. The outstanding balances of as of December 31, 2024 and 2023 is amounting to Rp2,823,216,713,336 and Rp4,179,782,042,687, respectively.

Working capital or investment loans are granted to the debtors for the purpose of working capital and procurement of capital goods.

Consumer credit consist of home loan, vehicle loan, and other personal loans.

Current accounts blocked and pledged as loan collateral as of December 31, 2024 and 2023 amount to Rp2.203.307.000 and Rp14.783.439.319, repectively.

Savings blocked and pledged as loan collateral as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp22.853.100.000 and Rp43,135,793,533.

Time Deposits blocked and pledged as loan collateral as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp60.148.200.090 and Rp76,644,058,607, respectively

Based on Bank Indonesia Regulation Number 8/13/PBI / 2006 concerning Amendments to Bank Indonesia Regulation Number 7/3/PBI/2005 Concerning the Legal Lending Limit for Commercial Banks, dated October 05, 2006 and POJK No.32/POJK.03/2018 dated December 26, 2018 concerning the Legal Lending Limit and Provision of Large Funds for Commercial Banks and No.38/POJK.03/2019 dated December 19, 2019 concerning Amendement to Regulation of The Financial Services Authority Number 32/POJK.03/2018 concerning the Legal Lending Limit and Provision of Large Funds for Commercial Banks, companies which are directly or indirectly controlled by Bank Sumsel Babel through ownership, management or financial, such as Director, Commissioner,Division Head, Unit Head and Branch Head are considered related parties of Bank Sumsel Babel. Under this regulation, the Legal Lending Limit (BMPK) for related party borrowers is 10% of Bank Sumsel Babel's capital.

In accordance with the Bank's Legal Lending Limit (BMPK) report to Bank Indonesia and OJK as of December 31, 2024 and 2023 there were no loans granted which breach/ exceed the maximum Legal Lending Limit requirements of Bank Indonesia for third parties and related parties.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (LANJUTAN) / *10. LOANS (CONTINUED)*

p. Informasi Syariah / *p. Sharia Information*

1. Berdasarkan Jenis Akad / *1. Based on Type of Agreement*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Musyarakah	1,771,152,058,441	1,629,849,797,298	*Musyarakah*
Murabahah	848,979,569,408	670,850,007,535	*Murabahah*
Qardh	10,379,160,000	5,972,726,314	*Qardh*
Mudharabah	2,842,416,412	7,671,908,112	*Mudharabah*
Ijarah - bersih	2,573,910,586	4,392,402,853	*Ijarah - Net*
Jumlah Piutang dan Pembiayaan	2,635,927,114,847	2,318,736,842,112	*Total financing and receivables*
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(96,471,429,392)	(94,298,977,582)	*Allowance for Impairment losses*
Jumlah - Bersih	**2,539,455,685,455**	**2,224,437,864,530**	***Total - Net***

2. Kisaran Tingkat Margin Rata-rata Per Tahun / *2. Range of Average Profit Margin Rates Per Annum*

	%	
Suku Bunga Kontrak:		*Contractual Interest Rates:*
31 Desember 2024	5.00% - 15.00%	*December 31, 2024*
31 Desember 2023	5,00% - 15,00%	*December 31, 2023*

3. Ikhtisar Pembiayaan Bermasalah Menurut Sektor Ekonomi adalah Sebagai Berikut: / *3. Non-performing Financing By Economic Sector Are as Follows:*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*		31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
	Pokok/ *Principle*	**Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Allowance for Impairment loss***	**Pokok/ *Principle***	**Minimum Penyisihan/ *Minimum Allowance***
Rupiah				
Konstruksi/ Construction	3,005,823,700	2,690,673,700	6,506,515,230	6,506,515,230
Jasa Dunia Usaha/ Business Services	--	--	--	--
Pertambangan/ Mining	1,149,757,369	1,149,757,369	1,149,757,369	1,149,757,369
Pertanian/ *Agriculture*	530,742,957	346,965,797	2,091,485,504	2,079,771,585
Perdagangan, Restoran, Hotel, dan Komunikasi/Trading, *Restaurant, Hotel, and Communication*	2,754,823,595	828,430,411	16,505,459,211	16,476,231,085
Lain-lain/*Others*	73,683,657,329	70,853,002,416	58,028,854,209	49,095,236,817
Jumlah/*Total*	**81,124,804,950**	**75,868,829,693**	**84,282,071,523**	**75,307,512,086**

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

p. Informasi syariah (Lanjutan)

Rasio pembiayaan syariah *non-performing* kotor terhadap total pembiayaan syariah adalah 3.05% dan 3,63% masing-masing untuk 31 Desember 2024 dan 2023.

Rasio pembiayaan syariah *non-performing* bersih terhadap total pembiayaan syariah adalah 0.26% dan 0,39% masing-masing untuk 31 Desember 2024 dan 2023.

Rasio pembiayaan syariah *non-performing* bersih terhadap total aset keuangan adalah 0.14% dan 0,20% dan masing-masing untuk 31 Desember 2024 dan 2023.

Piutang Murabahah yang dijamin dengan deposito berjangka mudharabah pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing sebesar Rp1.732.288.125 dan Rp4.614.584.295.

Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah yang dijamin dengan deposito berjangka pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing Rp1.732.288.125 dan Rp3.502.291.622.

10. LOANS (CONTINUED)

p. Sharia information (Continued)

Non-performing sharia financing - gross to total sharia financing are 3.05% and 3.63% as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

Non-performing sharia financing - net to total sharia financing are 0.26% and 0.39% as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

Non-performing sharia financing ratio - net to total financial assets are 0.14% and 0.20% as of December 31, 2024 and 2023 respectively.

Murabahah receivables secured by mudharabah time deposits as of December 31, 2024 and 2023, respectively are amounting Rp1.732.288.125 and Rp4,614,584,295, respectively.

There were Mudharabah and Musyarakah financing secured by time deposits as of December 31, 2023 and 2022 are amounting Rp1.732.288.125 and Rp3,502,291,622, respectively.

11. PENYERTAAN SAHAM / *11. EQUITY IN INVESTMENT*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
PT Sarana Sumsel Ventura	1,250,000,000	1,250,000,000	*PT Sarana Sumsel Ventura*
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1,250,000,000)	(1,250,000,000)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - Bersih / ***Total - Net***	**--**	**--**	

Penyertaan saham Bank merupakan penyertaan saham Bank di PT.Sarana.Sumsel.Ventura yang bergerak di bidang asuransi. Harga saham PT Sarana Sumsel Ventura tidak tersedia di pasar modal. Metode pencatatan untuk penyertaan dilakukan dengan metode biaya (cost method) dengan kepemilikan dibawah 20%.

Equity investment consist of investment to PT Sarana Sumsel Ventura, the insurance Bank. The market price of the stock of PT Sarana Sumsel Ventura is not available in the capital market. Investment in the associated company is recorded using the cost method with percentage of ownership less than 20%.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA / *12. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE OF ASSETS*

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*
Biaya Perolehan/ ***Acquisition cost***					
Tanah/*Land*	747,231,287,997	--	--	--	747,231,287,997
Bangunan/*Building*	488,417,362,207	20,834,872,460	--	--	509,252,234,667
Rumah Dinas/*Office House*	21,813,402,330	--	--	--	21,813,402,330
Kendaraan/*Vehicles*	7,887,813,050	337,581,000	--	--	8,225,394,050
Inventaris Kantor/ *Office Equipment*	877,153,258,977	38,109,066,032	(7,865,240,169)	--	907,397,084,840
Inventaris Rumah Dinas/Office *House Furniture and Fixtures*	9,584,737,720	422,847,001	(97,160,733)	--	9,910,423,988
Aset Hak Guna/ *Right of Use of Assets*	124,386,304,335	35,575,088,833	(38,483,947,838)	--	121,477,445,330
Jumlah Biaya Perolehan/ ***Total Acquisiton Cost***	**2,276,474,166,616**	**95,279,455,326**	**(46,446,348,740)**	**--**	**2,325,307,273,202**
Akumulasi Penyusutan/ ***Accumulated Depreciation***					
Bangunan/*Building*	256,874,495,234	23,954,965,282	--	361,558,471	281,191,018,987
Rumah Dinas/*Office House*	13,730,306,942	887,554,743	--	5,766,610	14,623,628,295
Kendaraan/*Vehicles*	6,908,846,805	523,055,682	--	(1,531,667)	7,430,370,820
Inventaris Kantor/ *Office Equipment*	767,571,840,567	47,339,756,773	(7,865,240,169)	166,015,720	807,212,372,891
Inventaris Rumah Dinas/*Office House Furniture and Fixtures*	8,486,809,976	502,153,528	(97,160,733)	(408,867)	8,891,393,904
Aset Hak Guna/ *Right of Use of Assets*	66,881,658,943	32,276,862,454	(38,483,947,838)	--	60,674,573,559
Jumlah Akumulasi Penyusutan/*Total Accumulated Depreciation*	**1,120,453,958,467**	**105,484,348,462**	**(46,446,348,740)**	**531,400,267**	**1,180,023,358,456**
Nilai Buku/*Book Value*	**1,156,020,208,149**				**1,145,283,914,746**

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Penyesuaian/ *Adjsutment*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*
Biaya Perolehan/ ***Acquisition cost***					
Tanah/*Land*	745,455,187,997	1,776,100,000	--	--	747,231,287,997
Bangunan/*Building*	472,472,749,628	15,944,612,579	--	--	488,417,362,207
Rumah Dinas/*Office House*	21,437,015,649	376,386,681	--	--	21,813,402,330
Kendaraan/*Vehicles*	7,240,598,050	830,065,000	(182,850,000)	--	7,887,813,050
Inventaris Kantor/ *Office Equipment*	823,957,368,183	59,860,420,550	(6,664,529,756)	--	877,153,258,977
Inventaris Rumah Dinas/*Office House Furniture and Fixtures*	9,610,119,358	438,223,174	(463,604,812)	--	9,584,737,720
Aset Hak Guna/ *Right of Use of Assets*	136,168,812,488	30,622,951,745	(42,405,459,899)	--	124,386,304,335
Jumlah Biaya Perolehan/ ***Total Acquisiton Cost***	**2,216,341,851,354**	**109,848,759,730**	**(49,716,444,467)**	**--**	**2,276,474,166,616**

12. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (LANJUTAN) / *12. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE OF ASSETS (CONTINUED)*

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*
Akumulasi Penyusutan/					
Accumulated Depreciation					
Bangunan/*Building*	233,528,379,811	23,346,115,423	--	--	256,874,495,234
Rumah Dinas/*Office House*	12,772,857,686	957,449,256	--	--	13,730,306,942
Kendaraan/*Vehicles*	6,342,899,989	748,796,816	(182,850,000)	--	6,908,846,805
Inventaris Kantor/					
Office Equipment	723,095,906,545	51,140,463,777	(6,664,529,756)	--	767,571,840,567
Inventaris Rumah Dinas/*Office*					
House Furniture and Fixtures	8,325,769,798	624,644,990	(463,604,812)	--	8,486,809,976
Aset Hak Guna/					
Right of Use of Assets	70,940,067,218	29,402,983,308	(33,461,391,583)	--	66,881,658,943
Jumlah Akumulasi					
Penyusutan/*Total*					
Accumulated Depreciation	**1,055,005,881,048**	**106,220,453,570**	**(40,772,376,151)**	**--**	**1,120,453,958,467**
Nilai Buku/*Book Value*	**1,162,405,785,282**				**1,156,020,208,149**

Jumlah penyusutan aset tetap yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif adalah masing-masing sebesar Rp105.484.348.460 dan Rp106.220.453.570 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Depreciation is charged to the statement of comprehensive income amounted to Rp105.484.348.460 and Rp106,220,453,570 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively

Bank Sumsel Babel telah mengasuransikan aset tetap (tidak termasuk hak atas tanah) untuk menutup kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, pencurian dan bencana alam kepada PT Asuransi Bangun Askrida, PT Asuransi Bina Dana Arta dan PT Jasa Asuransi Indonesia dengan nilai pertanggungan seluruhnya sebesar Rp703.947.193.080,- dan Rp701.553.717.326,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. PT Asuransi Bangun Askrida dan PT Jasa Asuransi Indonesia bukan merupakan pihak berelasi dengan Bank.

Bank Sumsel Babel has insured their property (not including land rights) to cover possible losses against fire, theft and natural disasters to PT Asuransi Bangun Askrida, PT Asuransi Bina Dana Arta dan PT Jasa Asuransi Indonesia with full insurance coverage as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp703.947.193.080,- and Rp701.553.717.326,-, respectively. PT Asuransi Bangun Askrida is not a related party to the Bank.

Pada tahun 2024 dan 2023, penjualan aset adalah sebagai berikut:

In 2024 and 2023, sales of assets according to:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Nilai Jual Aset	56,499,709	118,458,017	*Selling Price of Assets*
Nilai Buku Aset Terjual	--	--	*Book Value of Assets*
Untung (Rugi) Penjualan Aset	**56,499,709**	**118,458,017**	***Gain (Loss) Sales on Assets***

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses on these insured fixed assets.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat aset tetap yang digunakan sebagai jaminan.

On December 31, 2024 and 2023, there are no fixed assets used as collateral.

Bedasarkan hasil penelahaan keadaan akun masing-masing jenis aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berpendapat bahwa tidak terjadi penurunan nilai atas aset tetap.

Based on the reviewed results of the state of the account each types of fixed assets on the date of December 31, 2024 and 2023,management believes that no impairment of fixed assets.

Efekfif pada Desember 2016, Bank menerapkan kebijakan akuntansi model revaluasi untuk aset tetap berupa Tanah. Bank melakukan penilaian kembali atas seluruh tanah yang dimiliki dengan menggunakan jasa dari independen eksternal yang telah terdaftar.

Effective as of December 2016, Bank applies revaluation model as accounting policy for fixed assets, Land. Bank revalued all its land using external independent valuer service that has been registered.

13. BIAYA DIBAYAR DIMUKA / *13. PREPAID EXPENSE*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Asuransi	168,195,711,608	143,831,837,640	*Insurance*
Sewa Dibayar Dimuka	1,699,492,893	1,211,211,375	*Prepaid Rent*
Promosi	79,300,000	95,535,913	*Promotion*
Lainnya	28,326,196,256	25,474,720,262	*Others*
Jumlah	**198,300,700,757**	**170,613,305,190**	***Total***

14. ASET LAIN-LAIN / *14. OTHER ASSETS*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Piutang Bunga	312,722,277,431	293,021,151,854	*Accrued Interest Income*
Uang Muka	27,387,759,218	32,960,660,104	*Advances*
Persediaan	5,935,146,693	5,812,700,885	*Inventory*
Uang Jaminan	5,706,976,387	5,544,843,742	*Security Deposits*
Hak Pakai Atas Tanah dan Gedung	1,286,382,012	1,818,678,018	*Land and Building Use-of-Rights*
Aset Terbengkalai	840,000,000	840,000,000	*Abandoned Assets*
Piutang Transaksi ATM	141,550,000	325,450,000	*Transaction ATM Receivable*
Piutang Lain-Lain	1,187,932,057	2,088,201,217	*Other Receivable*
Jumlah	**355,208,023,798**	**342,411,685,820**	***Total***

Uang Muka
Uang muka terdiri dari pembayaran untuk aset tetap yang belum dikerjakan dan belum dapat digunakan oleh Bank.

Per 31 Desember 2024 dan 2023, nilai uang muka atas pembangunan gedung kantor dan gedung rumah dinas masing-masing sebesar Rp17.749.349.177 dan Rp22.897.383.110.

Advances
Advances consist mainly of payment of fixed assets that have not been done and cannot be used by the Bank.

As of December 31, 2024 and 2023, the amount of advances for development of office building and official houses are Rp17,749,349,177 and Rp22,897,383,110, respectively.

Piutang Bunga
Pendapatan yang masih akan diterima merupakan bunga yang akan diterima dari aset produktif.

Accrued Interest Income
Accrued interest incomes is accrued interest on earnings assets.

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Bunga Atas Pinjaman yang Diberikan	165,627,717,367	154,277,390,260	*Loans Accrued Interest*
Bunga Atas Surat Berharga	98,948,206,259	98,904,261,465	*Marketable Securities Accrued Interest*
Bunga Pendapatan Bagi Hasil	31,385,655,998	21,198,217,725	*Profit-Sharing Accrued Interest*
Bunga Atas Penempatan Pada Bank Lain	35,333,333	202,500,000	*Placements With Other Banks Accrued Interest*
Bunga Lainnya	16,725,364,474	18,438,782,404	*Other Accrued Interest*
Jumlah	**312,722,277,431**	**293,021,151,854**	***Total***

Uang Jaminan
Uang jaminan merupakan uang cagar/jaminan pelayanan mata uang rupiah dan valuta asing (USD).

Security Deposits
Security deposit is reserve money / service guarantee in rupiah and foreign currency (USD).

Persediaan
Persediaan merupakan kebutuhan persediaan kantor untuk operasional bank seperti, materai, formulir, cek/bilyet giro/deposito, ATK dan keperluan kantor lainnya.

Persediaan
Inventory is the Bank's inventory needs for operational activities, such as stamp, form, check/transfer slip/deposit slip, office stationery and other office needs.

14. ASET LAIN-LAIN (LANJUTAN)

Aset Terbengkalai
Aset tetap yang ditarik atau tidak digunakan sebesar Rp840.000.000 merupakan tanah milik Bank Sumsel Babel namun belum dapat digunakan karena masih dalam sengketa dengan pihak lain. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 masih dalam tahap penyelesaian dari kedua belah pihak.

Hak Pakai Atas Tanah dan Gedung
Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank memiliki 67 m2 bidang tanah dengan Bukti Izin Pemanfaatan Tanah (BIPT) dari tahun 2013 beserta bangunan yang berdiri diatasnya. Bukti Izin Pemanfaatan Tanah tersebut mempunyai masa manfaat 25 tahun. Masa berlaku BIPT sampai dengan tahun 2027. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

14. *OTHER ASSETS (CONTINUED)*

Unused Assets
As of December 31, 2024, Bank Sumsel Babel has withdrawn/not used fixed asset amounting Rp840,000.000. The assets held by the Bank is a land but cannot be used because it's still in dispute with the other party.

Land and Building Use-of-Rights
As of December 31, 2024 and 2023, the Bank had 67m2 plots of land with Bukti Izin Pemanfaatan Tanah (BIPT) titles. Those certificates have useful lives of 25 years. The BIPT expiration period ranges from 2013 up to 2027. Management believes that there will be no difficulty in obtaining the extension of the land rights as all the land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

15. LIABILITAS SEGERA / *OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Titipan Nasabah	132,229,279,454	165,115,218,872	*Customer Funds*
Titipan Lainnya yang Akan Dibayar	127,964,132,686	265,141,664,545	*Other Deposit to Be Paid*
Jasa Produksi dan Tantiem	71,370,206,826	87,601,105,348	*Production Services*
Titipan SPMU yang Diblokir	54,869,060,667	212,921,684,155	*Blocked Payment Orders*
Bunga yang Masih Harus Dibayar	22,992,152,929	19,021,767,507	*Accrued Interest Payable*
Titipan Sementara Lainnya	1,902,616,901	1,477,993,319	*Other Temporary Deposit*
Titipan Kiriman Uang	9,006,680	3,952,816,257	*Deposit Remittances*
Titipan Pajak	5,413,952	22,565,397	*Tax Deposits*
Jumlah	411,341,870,095	755,254,815,400	*Total*

Titipan SPMU Blokir
Titipan SPMU Blokir merupakan titipan SPMU yang bersumber dari kas atau giro pemda untuk pembayaran ke Pihak ke 3 (tiga) dan didukung oleh bukti pembayaran namun belum dapat dibayarkan karena persyaratan administrasi belum lengkap.

Blocked Payment Orders
Blocked current-accounts SPMU are SPMU deposit sourced from local government current account payment to the third party and supporting by payment voucher, but not yet drowned-down cause of administrative requirement.

Titipan Nasabah
Titipan nasabah merupakan pemotongan terlebih dahulu gaji debitur untuk pembayaran pinjaman yang belum jatuh tempo, dan diselesaikan ketika jatuh tempo.

Customer Funds
Customer funds are advance witholding to pay undue loans, and will be settled once its due.

Titipan Lainnya Yang Akan Dibayar
Titipan lainnya yang akan dibayar merupakan biaya pencadangan reward dan transaksi antar bank (kewajiban neto) yang masih dalam progres penyelesaian per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023.

Other Deposits To Be Paid
Other deposits to be paid is rewards reserve and interbank transaction (net liabilities) on settlement progress as of December 31, 2024 and 2023.

Bunga Yang Masih Harus Dibayar
Bunga yang masih harus dibayar merupakan biaya bunga dan jasa atas giro, tabungan, dan deposito.

Accrued Interest Payable
Accrued interest payable is interest and administration fee expense for current account, savings account and time deposits.

Jasa Produksi dan Tantiem
Jasa Produksi dan tantiem tahun 2024 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2023 yang tertuang dalam Akta RPUS Notaris Fathiah Helmi, SH No.07 tanggal 6 Maret 2024, menyetujui pemberian Jasa Produksi dan tantiem kepada Pegawai Bank sebesar 15% (Lima belas persen) dari laba bersih.

Pruduction Service
Production Services in 2024 by the General Meeting of Shareholders for the year 2023 as stipulated in the GMS Deed, Fathiah Helmi, SH. No.07 date March 6, 2024, approvely the Company's Production Services to Employees of 15% (fiveteen percent) of the net profit.

Titipan Kiriman uang
Titipan kiriman uang merupakan sejumlah uang yang harus dibayarkan atas transaksi yang tertunda karena habis masa waktu pengiriman.

Deposite Remmitance
Deposit remittance is an amount that must be paid for transactions that are pending due to the delivery time being expired.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. SIMPANAN NASABAH

a. Berdasarkan Jenis dan Mata Uang

16. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

a. Based on Type and Currency

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Rupiah			***Rupiah***
Tabungan	11,270,960,469,897	10,480,102,492,742	*Savings*
Deposito Berjangka	11,424,802,143,908	10,734,608,909,937	*Time Deposits*
Giro	5,189,121,369,759	5,897,377,314,613	*Current Account*
	27,884,883,983,564	27,112,088,717,292	
Mata Uang Asing			***Foreign Currency***
Deposito Berjangka	13,543,965,355	13,919,704,811	*Time Deposits*
Giro	1,604,746,303	9,902,885,584	*Current Account*
	15,148,711,658	23,822,590,395	
Jumlah	**27,900,032,695,222**	**27,135,911,307,687**	***Total***

Giro
Simpanan nasabah berdasarkan prinsip syariah termasuk di dalamnya adalah giro wadiah, tabungan wadiah, deposito wadiah, tabungan mudharabah, dan deposito mudharabah.

Giro wadiah dan tabungan wadiah merupakan simpanan wadiah yad-dhamanah dimana pemilik dana akan memperoleh pendapatan bonus.

Giro wadiah yang dikelola oleh unit usaha Syariah Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing sebesar Rp142.474.882.028 dan Rp143.348.875.340.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Unit Usaha Syariah Bank belum mengelola Giro Mudharabah.

Tabungan
Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 seluruh simpanan nasabah tabungan menggunakan mata uang Rupiah.

Tabungan wadiah yang dikelola oleh unit usaha syariah Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp731.658.431.322 dan Rp634.770.004.953.

Tabungan mudharabah yang dikelola oleh unit usaha syariah Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp260.372.002.509 dan Rp282.426.549.838.

Deposito
Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat deposito berjangka mudharabah dalam mata uang asing.

Deposito berjangka mudharabah merupakan simpanan deposito dari pihak lain yang memberikan bagian dari pendapatan atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah deposito berjangka mudharabah masing-masing sebesar Rp1.637.739.508.112 dan Rp1.667.551.621.824.

Deposito berjangka wadiah yang dikelola oleh unit usaha syariah Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp4.085.661.945 dan Rp0.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 deposito berjangka dari pihak berelasi masing-masing sebesar Rp505.738.668.847 dan Rp402.499.839.019 atau 1,81% dan 1,48% dari jumlah tabungan.

Current Account
Deposits from customers based on sharia principles include wadiah current accounts, wadiah savings, wadiah deposits, mudharabah savings and Mudharabah deposits.

Wadiah current accounts and savings represent a wadiah yad-dhamanah deposit in which the customers are entitled to receive bonus income.

Wadiah demand deposits managed by the Bank's Sharia business unit as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp142.474.882.028 and Rp143,348,875,340, respectively.

As of December 31, 2024 and 2023, Mudharabah demand deposits has not been managed by the Bank's Sharia business unit.

Savings Account
As of December 31, 2024 and 2023, all deposits from customer saving using Rupiah currency.

Wadiah savings managed by the Bank's Sharia business unit as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp731,658,431,322 and Rp634,770,004,953, respectively.

Mudharabah savings managed by the Bank's Sharia business unit as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp260,372,002,509 and Rp282,426,549,838, respectively

Time Deposits
As of December 31, 2024 and 2023, there are no mudharabah time deposits in foreign currency.

Mudharabah time deposits are fund deposits which entitle the depositor to receive a share of income in return for the use of the funds in accordance with the defined terms (nisbah). As of December 31, 2024 and 2023, the balances of mudharabah time deposit accounts Rp1,637,739,508,112 and Rp1,667,551,621,824, respectively.

Wadiah time deposits managed by the Bank's sharia business unit as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp4,085,661,945 and Rp0, respectively.

As of December 31, 2024 and 2023 total time deposit from related parties were amounted to Rp505,738,668,847 and Rp402,499,839,019, respectively, or 1.81% and 1.48%, from total time deposits.

16. SIMPANAN NASABAH (LANJUTAN)

a. Berdasarkan Jenis dan Mata Uang (Lanjutan)

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp2.000.000.000 untuk per nasabah per bank.

16. *DEPOSITS FROM CUSTOMERS (CONTINUED)*

a. *Based On Type and Currency (Continued)*

Based on Law No. 24 dated September 22, 2004, effective on September 22, 2005, which was amended by the Government Regulation No. 3 dated 13 October 2008, the Indonesia Deposit Insurance Agency (LPS) was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, which the amount of guarantee can be amended if the situation complies with the valid particular criteria.

Based on Government Regulation No. 66 Year 2008 dated October 13, 2008 regarding The Amount of Deposit Guaranteed by Indonesia Deposit Insurance Corporation, the amount of deposits covered by LPS is up to Rp2,000,000,000 per customers per bank.

b. Berdasarkan hubungan / *Based on relationship*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Pihak Berelasi			***Related Parties***
Rupiah			***Rupiah***
Giro	2,849,340,912,694	3,703,106,270,873	*Current Account*
Deposito Berjangka	505,738,668,848	402,499,839,019	*Time Deposits*
Tabungan	10,982,227,138	12,012,206,212	*Savings*
	3,366,061,808,680	4,117,618,316,104	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Rupiah			***Rupiah***
Tabungan	11,259,978,242,759	10,468,090,286,530	*Savings*
Deposito Berjangka	10,919,063,475,060	10,332,109,070,918	*Time Deposits*
Giro	2,339,780,457,065	2,194,271,043,740	*Current Account*
Mata Uang Asing			***Foreign Currency***
Deposito Berjangka	13,543,965,355	13,919,704,811	*Time Deposits*
Giro	1,604,746,303	9,902,885,584	*Current Account*
Sub Jumlah Pihak Ketiga	24,533,970,886,542	23,018,292,991,583	*Sub Total Third Parties*
Jumlah	**27,900,032,695,222**	**27,135,911,307,687**	***Total***

c. Berdasarkan jenis produk / *Based on type on product*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Konvensional			***Conventional***
Giro			*Current Account*
Pemerintah	2,819,801,252,200	3,371,110,347,032	*Government*
Swasta	2,228,400,020,377	2,392,885,979,167	*Private*
Tabungan			*Savings*
Pesirah	4,876,671,810,905	4,768,856,966,777	*Pesirah*
Simpeda	5,155,747,174,074	4,568,196,292,974	*Simpeda*
Tabunganku	158,395,492,005	142,371,418,491	*Tabunganku*
Tabungan SIMPEL	55,789,928,681	48,459,013,909	*Tabungan SIMPEL*
Tasbih	30,805,697,975	32,229,199,247	*Tasbih*
Tabungan Agen	1,275,094,699	900,358,246	*Tabungan Agen*
Tabungan Seluler	244,837,726	1,777,695,527	*Tabungan Seluler*
Saldo Dipindahkan	**15,327,131,308,642**	**15,326,787,271,370**	***Balance Moved***

16. SIMPANAN NASABAH (LANJUTAN) / *DEPOSITS FROM CUSTOMERS (CONTINUED)*

c. Berdasarkan jenis produk (Lanjutan) / *Based on type on product (Continued)*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Saldo Pindahan	**15,327,131,308,642**	**15,326,787,271,370**	***Transferred Balance***
Konvensional			***Conventional***
Deposito			*Time Deposits*
Swasta	9,703,174,212,354	9,007,862,471,264	*Private*
Pemerintah Provinsi/ Pemerintah Kabupaten	93,346,726,852	73,114,521,660	*Government of Provincial Regencies/ Municipalities*
Syariah			***Sharia***
Giro			*Current Account*
Swasta	113,564,061,205	129,451,926,292	*Private*
Pemerintah	28,960,782,280	13,946,940,486	*Government*
Tabungan			*Savings*
Rofiqoh	597,281,954,526	518,975,147,274	*Rofiqoh*
Kaffah	259,113,700,836	281,368,568,541	*Kaffah*
Tasbih	132,726,763,955	113,306,324,905	*Tasbih*
Tabunganku	1,087,936,391	1,386,171,990	*Tabunganku*
Tabungan Simpel	1,820,078,124	2,160,342,081	*Tabungan Simpel*
Deposito			*Time Deposits*
Swasta	1,285,173,552,969	1,514,975,199,881	*Private*
Pemerintah Provinsi/ Pemerintah Kabupaten	356,651,617,089	152,576,421,943	*Government of Provincial Regencies/ Municipalities*
Jumlah	**27,900,032,695,222**	**27,135,911,307,687**	***Total***

Tabungan

Tabungan Simpeda adalah sebuah program Bank Pembangunan Daerah di seluruh Indonesia berupa tabungan untuk perorangan, yayasan, lembaga,maupun badan usaha berstatus badan. Bunga simpanan mengambang mengikuti suku bunga yang ditetapkan oleh komite ALCO Bank.

Tabungan Tabunganku adalah tabungan untuk perorangan dengan persyaratan yang mudah yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung. Tabungan jenis ini tidak memungut biaya administrasi.

Tabungan Pesirah (Penggerak Potensi Daerah) adalah tabungan untuk perorangan, yayasan, lembaga, maupun badan usaha berstatus badan dengan kelebihan bunga harian di atas tabungan yang lainnya, dijamin asuransi jiwa, dan berhadiah milyaran rupiah diundi dua kali dalam setahun.

Tabungan Tasbih (Tabungan Siap Beribadah Haji) adalah produk tabungan yang diperuntukan untuk dana haji nasabah. Jenis tabungan ini terdiri dari dua jenis, yaitu dengan bunga dan tanpa bunga.

Tabungan iB Rofiqoh adalah simpanan nasabah berbentuk tabungan denganmenggunakan akad wadiah dimana pemilik dana menyimpan dananya di Bank dengan prinsip titipan yang tidak mensyaratkan imbalan kecuali pemberian secara sukarela oleh Bank.

Savings

Simpeda Saving is a program by regional development banks throughout Indonesia in a form of savings for individuals, foundations, institutions, or corporate business enterprise. The interest rate is floating defined by ALCO committee.

Tabunganku Saving is savings for individuals with easy requirements issued jointly by banks in Indonesia to grow a culture of saving. This kind of saving does not charge administration fee.

Pesirah Saving (Penggerak Potensi Daerah) is saving for individuals, foundations, institutions, or corporate business enterprises with the excellence of daily interest than other type of savings, life insurance guarantee, and prizes worth billions of rupiah drawn two times in a year.

Tasbih Saving (Tabungan Siap Beribadah Haji) is a saving product for customer's hajj fund. This type of saving consist of two kinds, with interest and without interest.

Rofiqoh iB Saving is customer's saving in a form of principal saving using wadiah contract where the owner of the funds save their fund in Bank with deposit principal which do not require profit sharing, unless voluntary giving by Bank.

16. SIMPANAN NASABAH (LANJUTAN)

c. Berdasarkan Jenis Produk (Lanjutan)

Tabungan iB Kaffah adalah simpanan nasabah dalam bentuk tabungan menggunakan akad mudharabah mutlaqah dimana Bank menginvestasikan dana yang disimpan nasabah dan memberikan bagi hasil per bulan kepada pemilik dana sesuai nisbah yang berlaku.

Tabungan iB Tasbih Wadiah (Tabungan Siap Beribadah Haji) adalah produk tabungan yang diperuntukan untuk dana haji nasabah dengan menggunakan akad wadiah yang tidak mensyaratkan imbalan kecuali pemberian secara sukarela oleh Bank.

Tabungan iB Tasbih Mudharabah (Tabungan Siap Beribadah Haji) adalah produk tabungan yang diperuntukan untuk dana haji nasabah dengan menggunakan akad mudharabah dimana Bank menginvestasikan dana yang disimpan nasabah dan memberikan bagi hasil per bulan kepada pemilik dana sesuai nisbah yang berlaku.

Tabungan SIMPEL (Simpanan Pelajar) adalah produk tabungan nasional yang ditujukan bagi pelajar.

16. *DEPOSITS FROM CUSTOMERS (CONTINUED)*

c. *Based on Type on Product (Continued)*

Kaffah iB Saving is customer's saving in a form of pincipal saving using mudharabah mutlaqah contract where Bank invests the fund saved by the customers and share the profit monthly to the owner of the fund based on agreed profit sharing ratio.

Tasbih Wadiah iB Saving (Tabungan Siap Beribadah Haji) is a form of saving for customer's hajj fund using wadiah contract which do not require profit sharing, unless voluntary giving by Bank.

Tasbih Mudharabah iB Saving (Tabungan SiapBeribadah Haji) is a form of saving for customer's hajj fund using mudharabah contract where Bank invests the fund saved by the customers and share the profit monthly to the owner of the fund based on agreed profit sharing ratio.

SIMPEL Saving (Savings Student) is a national savings product that intended for students.

d. Deposito Berjangka Berdasarkan Waktu Kontrak / *Time Deposits by Contractual Period*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Rupiah			***Rupiah***
1 (Satu) Bulan	5,164,680,044,615	5,801,832,063,199	*1 (One) Month*
3 (Tiga) Bulan	2,986,608,247,443	2,446,795,209,147	*3 (Three) Months*
6 (Enam) Bulan	657,265,812,070	1,661,326,045,921	*6 (Six) Months*
12 (Dua Belas) Bulan	2,603,577,919,163	815,373,743,425	*12 (Twelve) Months*
Di atas 12 (Dua Belas) Bulan	12,670,120,617	9,281,848,245	*Over 12 (Twelve) Months*
Sub Jumlah Rupiah	11,424,802,143,908	10,734,608,909,937	*Sub Total Rupiah*
Mata Uang Asing			***Foreign Currency***
1 (Satu) Bulan	11,729,801,334	11,870,010,597	*1 (One) Month*
3 (Tiga) Bulan	220,759,021	210,780,926	*3 (Three) Months*
6 (Enam) Bulan	--	129,334,800	*6 (Six) Months*
12 (Dua Belas) Bulan	1,593,405,000	1,709,578,488	*12 (Twelve) Months*
Sub Jumlah Mata Uang Asing	13,543,965,355	13,919,704,811	*Sub Total Foreign Currency*
Total	**11,438,346,109,263**	**10,748,528,614,748**	***Jumlah***

e. Deposito Berjangka Berdasarkan Sisa Umur Sampai Dengan Tanggal Jatuh Tempo / *Based On Residual Period Until Maturity Date*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Rupiah			***Rupiah***
Sampai dengan 1 Bulan	6,021,076,625,268	7,221,587,959,410	*Up to 1 Month*
1 - 3 Bulan	1,186,804,793,258	1,745,535,713,410	*1 - 3 Months*
3 - 6 Bulan	4,050,904,127,073	1,005,502,269,735	*3 - 6 Months*
6 - 12 Bulan	158,530,049,366	676,343,104,608	*6 - 12 Months*
Lebih Dari 12 Bulan	7,486,548,943	85,639,862,774	*Over 12 Months*
Sub Jumlah Rupiah	11,424,802,143,908	10,734,608,909,937	*Sub Total Rupiah*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. SIMPANAN NASABAH (LANJUTAN) / 16. *DEPOSITS FROM CUSTOMERS (CONTINUED)*

e. Deposito Berjangka Berdasarkan Sisa Umur Sampai Dengan Tanggal Jatuh Tempo (Lanjutan) / *e. Based On Residual Period Until Maturity Date (Continued)*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Mata Uang Asing			***Foreign Currency***
Sampai dengan 1 Bulan	11,950,560,355	12,080,791,523	*Up to 1 Month*
1 - 3 Bulan	--	129,334,800	*1 - 3 Months*
3 - 6 Bulan	--	185,275,488	*3 - 6 Months*
6 - 12 Bulan	1,593,405,000	1,524,303,000	*6 - 12 Months*
Lebih dari 12 Bulan	--	--	*Over 12 Months*
Sub Jumlah Mata Uang Asing	13,543,965,355	13,919,704,811	*Sub Total Foreign Currency*
Total	**11,438,346,109,263**	**10,748,528,614,748**	***Jumlah***

f. Simpanan yang dijaminkan / *f. Deposits blocked and pledged as collateral*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Giro	2,203,307,000	14,783,439,319	*Current account*
Tabungan	22,853,100,000	43,135,793,533	*Savings*
Deposito	60,148,200,090	76,644,058,607	*Time Deposits*
Jumlah	85,204,607,090	134,563,291,459	***Total***

Pemblokiran deposito berjangka dilakukan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank dan bank garansi yang diterbitkan oleh Bank serta transaksi lainnya. Deposito berjangka yang diblokir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp60.148.200.090 dan Rp76.644.058.607.

The time deposits are blocked and pledged as collaterals to the to credit facilities extended by the Bank and bank guarantees issued by the Bank and other transactions. Time deposits blocked as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp60,148,200,090 and Rp76,644,058,607 , respectively.

g. Kisaran tingkat suku bunga dan bagi hasil per tahun / *g. Range of annual interest rate and profit sharing*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Giro			***Current Accounts***
Rupiah	0,00% - 6.00%	0,00% - 1,90%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	0.00% - 0.15%	0,00% - 0,20%	*United States Dollar*
Dolar Singapura	0.05%	0,05% - 0,10%	*Singapore Dollar*
Tabungan			***Savings***
Rupiah	0.00% - 3.00%	0,00% - 2,25%	*Rupiah*
Deposito			***Time Deposits***
Rupiah	0.00% - 8.00%	2,50% - 8,50%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	0.25% - 0.60%	0,25% - 0,30%	*United States Dollar*

Bonus per tahun untuk simpanan giro wadiah rupiah adalah berkisar antara (setara) 0,00% sampai dengan 1,00% per 31 Desember 2024 dan 0,00% sampai dengan 1,00% per 31 Desember 2023 .

The annual bonus rates ranged from the equivalent of 0.00% to 1.00% in December 31, 2024 and 0.00% to 1.00% in December 31, 2023 for Rupiah wadiah demand deposits.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. SIMPANAN BANK LAIN / *DEPOSITS FROM OTHER BANKS*

a. Berdasarkan Jenis dan Mata Uang / *Based on Type and Currency*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Rupiah			***Rupiah***
Pihak Ketiga			*Third Parties*
Pasar Uang Antar Bank	1,505,000,000,000	2,411,000,000,000	*Interbank Call Money*
SIMA	500,000,000,000	250,000,000,000	*SIMA*
Deposito berjangka	354,500,000,000	265,000,000,000	*Time Deposits*
Tabungan	36,969,755,804	26,103,971,498	*Savings*
Giro	38,759,926,954	25,803,139,111	*Current accounts*
Jumlah	**2,435,229,682,758**	**2,977,907,110,609**	***Total***

b. Berdasarkan Transaksi Dengan Pihak Berelasi dan Pihak / *Based On Related Parties and Third Parties*

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh simpanan dari bank lain merupakan transaksi dengan pihak ketiga.

As of December 31, 2024 and 2023, deposits from other banks are all with third parties.

c. Berdasarkan klasifikasi jangka waktu / *Based on time period classification*

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*			
	< 1 bulan/ *< 1 month*	**> 1 - 3 bulan/ *> 1 - 3 months/***	**Jumlah/ *Total***	
Pihak Ketiga				***Third Parties***
Rupiah				*Rupiah*
Pasar Uang				*Interbank*
Antar Bank	1,505,000,000,000	--	1,505,000,000,000	*Call Money*
Tabungan	36,969,755,804	--	36,969,755,804	*Savings*
SIMA	500,000,000,000		500,000,000,000	*Certificate (SIMA)*
Deposito Berjangka	352,500,000,000	2,000,000,000	354,500,000,000	*Time Deposits*
Giro	38,759,926,954	--	38,759,926,954	*Current Accounts*
Jumlah	**2,433,229,682,758**	**2,000,000,000**	**2,435,229,682,758**	***Total***

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*			
	< 1 bulan/ *< 1 month*	**> 1 - 3 bulan/ *> 1 - 3 months/***	**Jumlah/ *Total***	
Pihak Ketiga				***Third Parties***
Rupiah				*Rupiah*
Pasar Uang				*Interbank*
Antar Bank	2,411,000,000,000	--	2,411,000,000,000	*Call Money*
Tabungan	26,103,971,498	--	26,103,971,498	*Savings*
SIMA	250,000,000,000		250,000,000,000	*Certificate (SIMA)*
Deposito Berjangka	218,750,000,000	46,250,000,000	265,000,000,000	*Time Deposits*
Giro	25,348,703,505	--	25,803,139,111	*Current Accounts*
Jumlah	**2,931,657,110,609**	**46,250,000,000**	**2,977,907,110,609**	***Total***

d. Berdasarkan Tingkat Suku Bunga dan Bagi Hasil Per Tahun / *Based On Annual Interest Rates and Profit Sharing*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Rupiah			*Rupiah*
Giro	0.00% - 1.90%	0,00% - 1,90%	*Current Accounts*
Tabungan	0.00% - 2.25%	0,00% - 2,25%	*Savings*
Deposito Berjangka	2.25% - 4.00%	2.5% - 3,00%	*Time Deposits*
Deposito-on-call	6.23% - 6.45%	2.25%	*Deposito-on-call*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. SIMPANAN BANK LAIN (LANJUTAN)

d. Berdasarkan Tingkat Suku Bunga dan Bagi Hasil Per Tahun (Lanjutan)

Bonus per tahun untuk simpanan wadiah rupiah adalah berkisar antara 0,00% sampai dengan 1,00% dan 0,00% sampai dengan 1,00% per 31 Desember 2024 dan 2023. Bank tidak memberikan bonus untuk simpanan wadiah dalam Dolar Amerika Serikat.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat simpanan pada bank lain - unit usaha syariah dalam mata uang asing.

e. Simpanan yang diblokir dan dijadikan jaminan

Tidak terdapat simpanan dari bank lain yang diblokir dan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diberikan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

17. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (CONTINUED)

d. Based On Annual Interest Rates and Profit Sharing (Continued)

The annual bonus rates ranged from the equivalent of 0.00% to 1.00% and 0.00% to 1.00% in December 31, 2024 and 2023 for Rupiah wadiah demand deposits. Wadiah demand deposits in U.S. Dollar are not entitled to bonuses.

As of December 31, 2024 and 2023, there are no deposits from other banks - sharia business unit in foreign currency.

e. Deposits blocked and pledges as collateral

There were no deposits from other banks that were blocked and pledged as loan collateral as of December 31, 2024 and 2023.

18. PINJAMAN YANG DITERIMA

18. BORROWINGS

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
BLU-PPDPP KGS-FLPP	989,597,625,775	773,327,817,152	*BLU-PPDP KGS-FLPP*
PT BPD DKI Jakarta	200,333,777,777	500,912,500,000	*PT BPD DKI Jakarta*
PT BPD Sumut	200,166,888,888	--	*PT BPD Sumut*
PT Bank Mandiri	200,000,000,000	--	*PT Bank Mandiri*
Bank Indonesia			*Bank Indonesia*
(Kredit Likuiditas BI)	16,918,575	16,918,575	*(BI Credit Liquidity)*
Bank Tabungan Negara -			*Bank Tabungan Negara -*
KPR/RDI	707,910	707,910	*KPR/RDI*
Jumlah	**1,590,115,918,925**	**1,274,257,943,637**	***Total***

a. Pinjaman yang Diterima Dari Bank Indonesia

Pinjaman yang diterima dari Bank Indonesia merupakan kredit likuiditas guna pembiayan Kepemilikan Rumah Sederhana (KPR-RS) dan Kredit Pemilikan Rumah Sangat Sederhana (KPR-RSS) berdasarkan Pasal 21 ayat 2 UU No.13 tahun 1968. Pinjaman ini diikat dengan Surat Perjanjian No. 29/7A/UKPMK2/PG tanggal 27 Agustus 1996. Jangka waktu untuk KPR adalah 20 tahun dengan tingkat suku bunga mulai dari 3% hingga 9% sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Surat Penegasan Kredit Bank Indonesia No. Penegasan Kredit Bank Indonesia No. 31/94/UK/PMK2/PG tanggal 16 Maret 1999.

b. Pinjaman yang Diterima Dari Pemerintah (BLU-PPDPP)

Pinjaman yang diterima dari pemerintah yaitu BLU - Pusat Pengelolaan Dana Pembiayaan Perumahan (PPDPP) merupakan Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) pada Kredit Pemilikan Rumah (KPR) sejahtera subsidi FLPP bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) berdasarkan Peraturan Menteri PUPR No.21/PRT/M/2016 dan perubahannya No.26/PRT/M/2016. Jangka waktu untuk KPR adalah 20 tahun dengan tingkat suku bunga yaitu 5% sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam PerMen tersebut.

a. Borrowings From Bank Indonesia

This accounts represent borrowings of Bank Indonesia in liquidity credit for granting to Ownership of Simple House Loan (KPR-RS) and Ownership of Very Simple House Loan (KPRRSS) under Article 21, paragraph 2 of Law No.13 1968. The loan is tied to the Letter Agreement date August 27, 1996 No.29/7A/UK/PMK2/PG The time period for mortgage is 20 years with interest rates ranging from 3% to 9% in accordance with the provision contained in the Letter of Credit Confirmation of Bank Indonesia No.31/94/UK/PMK2/PG date March 16, 1999.

b. Borrowing From the Government (BLU-PPDPP)

Borrowing from the Government, namely Public Service Agency - Center for the Management of Housing Financing Funds, is House Ownership Loan through Housing Loan Liquidity Facility for low-income communities pursuant to the Regulation of the Minister of Public Works and Public Housing No.21/PRT/M/2016 and its amendment No.26/PRT/M/2016. The term for the House Ownership Loan is 20 years with an interest rate of 5% in accordance with the provisions stipulated in the said regulation.

18. PINJAMAN YANG DITERIMA (LANJUTAN)

c. Pinjaman Bank Tabungan Negara - Kredit Pemilikan Rumah Rekening Dana Investasi

Perjanjian Penerusan Pinjaman antara PT Bank Tabungan Negara (Persero) dan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan sesuai dengan Surat Menteri Negara Perumahan dan Pemukiman No. 72/KU 0203/M/12/099 tanggal 23 Juli 1999 untuk dukungan pola pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah Sederhana/Rumah Sangat Sederhana (KPRS/RSS) tahun anggaran 1999/2000. Pinjaman ini diikat dengan Perjanjian No. 18/PKS/DIR/2000 tanggal 8 Februari 2000. Jangka waktu pinjaman adalah 15 tahun termasuk masa tenggang 3 tahun dengan tingkat suku bunga sebesar 2% sampai dengan 3%.

Perjanjian Penerusan Pinjaman antara PT Bank Tabungan Negara (Persero) dan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan sesuai dengan Surat Menteri Negara Perumahan dan Pemukiman No. 03/M/12/98 tanggal 30 Desember 1998 mengenai alokasi dana Pemerintah (KLDK / RDI) untuk membiayai KPRS/RSS tahun 5 Pelita VI. Pinjaman ini diikat dengan Perjanjian No.20/PKS/DIR/1999 tanggal 30 April 1999. Jangka waktu pinjaman adalah 15 tahun termasuk masa tenggang 3 tahun dengan tingkat suku bunga sebesar 2% sampai dengan 3%.

Perjanjian Penerusan Pinjaman antara PT Bank Tabungan Negara (Persero) dan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan berdasarkan Perjanjian Pinjaman Pemerintah No.RDI-329/DP3/1998 tanggal 5 Januari 1998 dan Surat Menteri Keuangan No.S-664/MK.017/1997 perihal alokasi dana pemerintah (ROI) untuk pembiayaan program KP-RS/RSS tahun 4 Pelita VI.

Pinjaman ini diikat dengan Perjanjian No.30/PKS/DIR/1998 tanggal 17 Maret 1998. Jangka waktu pinjaman adalah 15 tahun termasuk masa tenggang 3 tahun dengan tingkat suku bunga sebesar 2% sampai dengan 3%.

Perjanjian Penerusan Pinjaman antara PT Bank Tabungan Negara (Persero) dan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dalam rangka pembiayaan program KPR RSS/RS tahun 3 Pelita VI sesuai dengan Perjanjian No. 25/PKS/DIR/1999 tanggal 29 April 1997. Jangka waktu pinjaman adalah 15 tahun termasuk masa tenggang 3 tahun dengan tingkat suku bunga sebesar 2% sampai dengan 3%.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank telah memenuhi sesuai jadwal semua pembayaran pokok dan bunga pinjaman yang telah jatuh tempo. Bank juga telah memenuhi semua persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian pembayaran di atas.

Transaksi komitmen dan kontinjensi dalam kegiatan usaha Bank Sumsel Babel yang dicatat pada *extra-comptable* adalah sebagai berikut:

18. *BORROWINGS (CONTINUED)*

c. Borrowing From Bank Tabungan Negara - Housing Loan Investment Fund Account

Resumption of loan agreement between PT Bank Tabungan Negara (Persero) and PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan based on Letter of Minister Housing and Settlement No.72/KU 0203/M/12/099 dated July 23, 1999 for granting to Ownership of Simple House Loan (KP-RS)/Ownership of Simple House Loan (KP-RSS) year 1999/2000. This loan bounded by Agreement Letter No.18/PKS/DIR/2000 dated February 8, 2000. Period of loan is 15 years include 3 years grace periods with interest rate from 2% to 3%.

Resumption of loan agreement between PT Bank Tabungan Negara (Persero) and PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan based on Letter of Minister Housing and Settlement No. 03/M/12/98 dated December 30, 1998 about government fund allocation (KLDK/RDI) granting for KPRS/RSS year 5 Pelita VI. This loan bounded by Agreement Letter No.20/PKS/DIR/1999 dated April 30, 1999. Period of loan is 15 years include 3 years grace periods with interest rate from 2% to 3%.

Resumption of loan agreement between PT Bank Tabungan Negara (Persero) and PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan based on Government Loan Agreement No. RDI-329/DP3/1998 dated January 5, 1998 and Minister for Finance Decisional Letter No.S-664/MK.017/1997 about government fund allocation (ROI) granting for KP-RS/RSS year 4 Pelita VI.

This loan bounded by Agreement Letter No.30/PKS/DIR/1998 dated March 17, 1998. Period of loan is 15 years include 3 years grace periods with interest rate from 2% to 3%.

Resumption of loan agreement between PT Bank Tabungan Negara (Persero) and PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan granting for KPR RSS/RSS year 3 Pelita VI based on Agreement Letter No.25/PKS/DIR/1999 dated April 29, 1997. Period of loan is 15 years include 3 years grace periods with interest rate from 2% to 3%.

As of December 31, 2024 and 2023, the Bank has complied with the schedule of all principal and interest payments on matured loans. The Bank has also met all the payment requirements set forth in the above loan agreements.

Commitments and contingent transactionsin the normal course of Bank Sumsel Babel's activities that have recorded on extra-comptable are as follow:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Fasilitas Kredit yang Diberikan yang Belum Digunakan *(Committed)*	772,507,232,952	1,415,059,708,891	*Unused Loan Facilities*
Bank Garansi yang Diterbitkan	31,658,250,381	90,072,022,437	*Bank gGuarantees Issued*
Jumlah	**804,165,483,333**	**1,505,131,731,328**	***Total***

18. PINJAMAN YANG DITERIMA (LANJUTAN)

c. Pinjaman Bank Tabungan Negara - Kredit Pemilikan Rumah Rekening Dana Investasi (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Bank Indonesia No.13/658/DPNP/IDPnP tentang Penyesuaian Pelaporan di LBU, penyajian di Laporan Keuangan, dan Perhitungan KPMM terkait dengan Penerbitan SE No. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2012 mengenai Laporan Keuangan Publikasi Triwulan dan Bulanan Bank Umum tanggal 23 Desember 2012, Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) untuk aset non produktif dan Transaksi Rekening Administratif (TRA) tidak diperhitungkan lagi di posisi Laporan Keuangan (laporan posisi keuangan) dan Laporan Laba Rugi Bank.

Hal tersebut di atas dilakukan sehubungan dengan telah dikeluarkannya Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/30/DPNP perihal Perubahan Ketiga atas Surat Edaran Bank Indonesia No. 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 perihal Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan Bank Umum serta Laporan Tertentu yang disampaikan kepada Bank Indonesia (SE LKP) yang terbit tanggal 16 Desember 2012, maka sejak pelaporan posisi Desember 2012, LKP disajikan sesuai format pada Lampiran SE dimaksud.

Kolektibilitas atas transaksi komitmen dan kontijensi dalam kegiatan usaha bank yang mempunyai risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 digolongkan (lancar). Manajemen bank berpendapat bahwa jumlah estimasi kerugian komitmen dan kontijensi adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak terealisasinya transaksi komitmen dan kontijensi.

18. BORROWINGS (CONTINUED)

c. Borrowing From Bank Tabungan Negara - Housing Loan Investment Fund Account (Continued)

Based on the Letter of Bank Indonesia No.13/658/DPNP/IDPnP about Adjustment Reporting in LBU, the presentation of the financial statements, and the calculation of CAR associated with the issuance of the SE No. 13/30/DPNP dated December 16, 2012 concerning Quarterly Financial Reports and Monthly Commercial Bank dated December 23, 2012, allowance for assets (PPA) for non-earning assets and Off-statements of financial position Transaction (TRA) are not counted again in the position of Bank's Financial Statements (statements of financial position) and Income Statement.

The foregoing relates to the issuance of Bank Indonesia Circular Letter No.13/30/DPNP regarding Third Amendment to Bank Indonesia Circular Letter No.3/30/DPNP dated December 14, 2001 concerning Quarterly Financial Report and Monthly Report of Commercial Banks and submitted to Bank Indonesia (SE CGC), published on December 16, 2012, since reporting positions December 2012, CGC is presented in conformity format with Appendix SE.

Collectibility of commitment and contingencies bearing credit risk as of December 31, 2024 and 2023 are classified as (current). Management states that such estimates are adequate to cover the possible loss arising from such unrealized commitments and contingencies.

19. LIABILITAS LAIN-LAIN / *19. OTHER LIABILITIES*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Biaya yang Masih Harus Dibayar	796,859,399,919	525,300,139,534	*Expenses Accrued*
Imbalan Pasca Kerja (catatan 35)	83,742,948,901	101,056,668,748	*Post emlpoyee benefits (Notes 35)*
Rupa-Rupa Liabilitas Lainnya	70,145,795,496	50,266,621,632	*Other Liabilities*
Liabilitas Sewa	25,257,982,124	25,570,119,245	*Rent Liabilities*
Pendapatan Ditangguhkan	4,893,047,468	3,908,519,844	*Unearned Revenue*
Setoran Jaminan	2,267,297,933	2,528,067,808	*Security Deposits*
Titipan Selisih Kas	1,625,618,203	2,209,547,649	*Excess Cash Deposit*
Jumlah	**984,792,090,044**	**710,839,684,460**	***Total***
Akun setoran jaminan terdiri dari:			*Security deposits consist of:*
Jaminan pelaksanaan	1,121,981,119	1,264,241,644	*Implementation guarantee*
Jaminan pemeliharaan	375,350,519	510,808,519	*Maintenance guarantee*
Jaminan uang muka	461,520,279	440,271,629	*Advances guarantee*
Jaminan umum	275,179,000	275,179,000	*General guarantee*
Jaminan tender	33,267,016	37,567,016	*Bid guarantee*
Jumlah	**2,267,297,933**	**2,528,067,808**	**Total**

Setoran jaminan merupakan nilai bank garansi yang dijaminkan, dimana dapat dijaminkan sebesar 5% atas nilai bank garansi dan full over 100% dari nilai bank garansi.

Security deposits are bank guarantees as collateral value, which can be pledged by 5% on the value of bank guarantees and full over 100% of the value of the bank guarantee.

20. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2024, terdiri dari:

20. SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASE AGREEMENTS

Securities purchased under agreements to sell as of December 31, 2023 and 2024 consist of:

31 Desember 2024/*December 31, 2024*

Nama Pihak Pembeli/ *Counterparty*	Jenis Efek/ *Type of Securities*	Nilai Nominal/ *Nominal Amount*	Tanggal Mulai/ *Value Date*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Nilai Penjualan Kembali/ *Resale Amount*	Pendapatan Bunga Yang Belum Direalisasi/ *Unrealized Interest*	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*
Bank Mandiri	SUN FR 96	200,000,000,000	27/12/2024	10/01/2025	189,171,800,000	135,573,126	189,307,373,126
Bank Mandiri	SUN FR 86	200,000,000,000	20/12/2024	06/01/2025	188,532,619,000	33,516,596	188,566,135,596
Bank Indonesia	SUN FR 87	300,000,000,000	30/12/2024	13/01/2025	276,041,400,000	47,923,854	276,089,323,854
Bank Indonesia	SUN FR 90	250,000,000,000	30/12/2024	06/01/2025	229,887,750,000	39,911,067	229,927,661,067
Bank Indonesia	SUN FR 91	100,000,000,000	30/12/2024	06/01/2025	89,791,000,000	15,588,715	89,806,588,715
Bank Indonesia	SUN FR 83	100,000,000,000	30/12/2024	06/01/2025	97,308,900,000	16,893,906	97,325,793,906
Bank Indonesia	SUN FR 100	100,000,000,000	30/12/2024	06/01/2025	138,242,100,000	24,000,364	138,266,100,364
		1,250,000,000,000			**1,208,975,569,000**	**313,407,628**	**1,209,288,976,628**

31 Desember 2023/*December 31, 2023*

Nama Pihak Pembeli/ *Counterparty*	Jenis Efek/ *Type of Securities*	Nilai Nominal/ *Nominal Amount*	Tanggal Mulai/ *Value Date*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Nilai Penjualan Kembali/ *Resale Amount*	Pendapatan Bunga Yang Belum Direalisasi/ *Unrealized Interest*	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*
Bank Jatim	INDOGB FR 87	400,000,000,000	28/12/2023	03/01/2023	378,208,352,000	262,644,666	378,470,996,689
BRI	INDOGB FR 96	250,000,000,000	28/12/2023	04/01/2023	246,560,465,000	171,770,457	246,732,235,457
Bank Kaltim	INDOGB FR 86	330,000,000,000	28/12/2023	03/01/2023	311,152,050,000	159,465,425	311,311,515,425
		980,000,000,000			**935,920,867,000**	**593,880,548**	**936,514,747,571**

21. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR

Modal Saham

Modal dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No.33 tanggal 31 Desember 2024. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, posisi modal saham adalah sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Share Capital

Authorized capital of Bank has changed several times, last pursuant by deed No.33 dated December31,2024. As of December 31, 2024 and 2023, share capital position are as follows:

31 Desember 2024/*December 31, 2024*

	Lembar Saham/ *Number of Shares*	Nominal Saham/ *Par Value*	Jumlah Nilai Saham/ *Total Amount of Shares*	
Modal Dasar				***Authorized Capital***
Saham Seri A	2,610,000	1,000,000	2,610,000,000,000	*Series A Shares*
Saham Seri B	290,000	1,000,000	290,000,000,000	*Series B Shares*
	2,900,000		**2,900,000,000,000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				***Issued and Fully Paid***
Saham Seri A	1,153,376	1,000,000	1,153,376,000,000	*Series A Shares*
Saham Seri B	36,167	1,000,000	36,167,000,000	*Series B Shares*
	1,189,543		**1,189,543,000,000**	

21. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR (LANJUTAN) / *21. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (CONTINUED)*

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*			
	Lembar Saham/ *Number of Shares*	Nominal Saham/ *Par Value*	Jumlah Nilai Saham/ *Total Amount of Shares*	
Modal Dasar				***Authorized Capital***
Saham Seri A	2,610,000	1,000,000	2,610,000,000,000	*Series A Shares*
Saham Seri B	290,000	1,000,000	290,000,000,000	*Series B Shares*
	2,900,000		**2,900,000,000,000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				***Issued and Fully Paid***
Saham Seri A	1,135,150	1,000,000	1,135,150,000,000	*Series A Shares*
Saham Seri B	36,167	1,000,000	36,167,000,000	*Series B Shares*
	1,171,317		**1,171,317,000,000**	

Jumlah yang disetor oleh para Pemegang Saham sampai dengan 31 Desember 2024 mencapai Rp1.189.543.000.000,-

Total paid up by Shareholders up until December 31, 2024 amounted to RpRp1.189.543.000.000.

Tambahan modal disetor sebesar Rp10.317.000.000,- telah disahkan menjadi modal saham berdasarkan Akta Notaris Ny Halida Shary, S.H. No 33 tanggal 31 Desember 2024.dan Akta Notaris Halida Shary, S.H. No. 53 Tanggal 28 Juni 2024

Additional paid in capital amounting Rp10,317,000,000,- and has passed into share capital by Notarial Deed Ny Halida Shary, S.H. No.33 dated December 31, 2024 and Notarial Deed Ny Halida Shary, S.H. No. 53 dated June 28, 2024

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan pemegang saham adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, the composition of the Bank's shareholders are as follows:

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*			
	Lembar Saham/ *Number of Shares*	Persentase/ *Percentage*	Jumlah Nilai Saham/ *Total Amount of Shares*	
Pemegang Saham				***Shareholders***
Pemerintah Provinsi				*Provincial Government*
Provinsi Sumatera Selatan	320,715	26.96%	320,715,000,000	*Province of South Sumatera*
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	34,959	2.94%	34,959,000,000	*Archipelago Province Bangka Belitung*
Pemerintah Kota				*Municipalities Government*
Kota Palembang	57,293	4.82%	57,293,000,000	*Palembang City*
Kota Pagaralam	34,184	2.87%	34,184,000,000	*Pagaralam City*
Kota Pangkal Pinang	33,084	2.78%	33,084,000,000	*Pangkal Pinang City*
Kota Prabumulih	14,067	1.18%	14,067,000,000	*Prabumulih City*
Kota Lubuk Linggau	10,961	0.92%	10,961,000,000	*Lubuk Linggau* City
Pemerintah Kabupaten				*Regencies Government*
Musi Banyuasin	91,582	7.70%	91,582,000,000	*Musi Banyuasin*
Muara Enim	58,354	4.90%	58,354,000,000	*Muara Enim*
Ogan Komering Ilir	54,405	4.57%	54,405,000,000	*Ogan Komering Ilir*
Lahat	50,293	4.23%	50,293,000,000	*Lahat*

21. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR (LANJUTAN) / *21. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (CONTINUED)*

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*			
	Lembar Saham/ *Number of Shares*	**Persentase/ *Percentage***	**Jumlah Nilai Saham/ *Total Amount of Shares***	
Pemegang Saham				***Shareholders***
Pemerintah Kabupaten				*Regencies Government*
Banyuasin	45,392	3.82%	45,392,000,000	*Banyuasin*
Empat Lawang	38,514	3.24%	38,514,000,000	*Empat Lawang*
Musi Rawas	30,999	2.61%	30,999,000,000	*Musi Rawas*
Ogan Komering Ulu Selatan	30,949	2.60%	30,949,000,000	*Ogan Komering Ulu Selatan*
Bangka	29,473	2.48%	29,473,000,000	*Bangka*
Ogan Komering Ulu Timur	29,096	2.45%	29,096,000,000	*Ogan Komering Ulu Timur*
Bangka Selatan	28,885	2.43%	28,885,000,000	*Bangka Selatan*
Belitung	24,327	2.05%	24,327,000,000	*Belitung*
Ogan Ilir	24,029	2.02%	24,029,000,000	*Ogan Ilir*
Bangka Barat	23,865	2.01%	23,865,000,000	*Bangka Barat*
Ogan Komering Ulu	23,137	1.94%	23,137,000,000	*Ogan Komering Ulu*
Bangka Tengah	22,173	1.86%	22,173,000,000	*Bangka Tengah*
Belitung Timur	22,008	1.85%	22,008,000,000	*Belitung Timur*
Musi Rawas Utara	13,755	1.16%	13,755,000,000	*Musi Rawas Utara*
Penukal Abab Lematang Timur	6,877	0.58%	6,877,000,000	*Penukal Abab Lematang Timur*
Koperasi				
Koperasi Cermat BSB	36,167	3.04%	36,167,000,000	*Koperasi Cermat BSB*
Jumlah	**1,189,543**	**100%**	**1,189,543,000,000**	***Total***

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*			
	Lembar Saham/ *Number of Shares*	**Persentase/ *Percentage***	**Jumlah Nilai Saham/ *Total Amount of Shares***	
Pemegang Saham				***Shareholders***
Pemerintah Provinsi				*Provincial Government*
Provinsi Sumatera Selatan	320,715	27.38	320,715,000,000	*Province of South Sumatera*
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	34,959	2.98	34,959,000,000	*Archipelago Province Bangka Belitung*
Pemerintah				*Municipalities*
Kota				*Government*
Kota Palembang	55,917	4.77	55,917,000,000	*Palembang City*
Kota Pagaralam	32,808	2.80	32,808,000,000	*Pagaralam City*
Kota Pangkal Pinang	33,084	2.82	33,084,000,000	*Pangkal Pinang City*
Kota Lubuk Linggau	10,961	0.94	10,961,000,000	*Lubuk Linggau* City
Kota Prabumulih	14,067	1.20	14,067,000,000	*Prabumulih City*

21. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR (LANJUTAN) / *21. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (CONTINUED)*

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*			
	Lembar Saham/ *Number of Shares*	Persentase/ *Percentage*	Jumlah Nilai Saham/ *Total Amount of Shares*	
Pemegang Saham				***Shareholders***
Pemerintah Kabupaten				*Regencies Government*
Musi Banyuasin	91,582	7.82	91,582,000,000	*Musi Banyuasin*
Ogan Komering Ilir	54,405	4.64	54,405,000,000	*Ogan Komering Ilir*
Muara Enim	58,354	4.98	58,354,000,000	*Muara Enim*
Lahat	46,854	4.00	46,854,000,000	*Lahat*
Banyuasin	41,953	3.58	41,953,000,000	*Banyuasin*
Empat Lawang	38,514	3.29	38,514,000,000	*Empat Lawang*
Musi Rawas	30,999	2.65	30,999,000,000	*Musi Rawas*
Ogan Komering Ulu Selatan	30,949	2.64	30,949,000,000	*Ogan Komering Ulu Selatan*
Bangka	29,473	2.52	29,473,000,000	*Bangka*
Bangka Barat	23,865	2.04	23,865,000,000	*Bangka Barat*
Ogan Ilir	23,685	2.02	23,685,000,000	*Ogan Ilir*
Bangka Selatan	27,166	2.32	27,166,000,000	*Bangka Selatan*
Belitung	22,264	1.90	22,264,000,000	*Belitung*
Ogan Komering Ulu	23,137	1.98	23,137,000,000	*Ogan Komering Ulu*
Bangka Tengah	22,173	1.89	22,173,000,000	*Bangka Tengah*
Ogan Komering Ulu Timur	27,377	2.34	27,377,000,000	*Ogan Komering Ulu Timur*
Belitung Timur	19,257	1.64	19,257,000,000	*Belitung Timur*
Pali	6,877	0.59	6,877,000,000	*Pali*
Musi Rawas Utara	13,755	1.17	13,755,000,000	*Musi Rawas Utara*
Koperasi				
Koperasi Cermat BSB	36,167	3.10	36,167,000,000	*Koperasi Cermat BSB*
Jumlah	**1,171,317**	**100.00**	**1,171,317,000,000**	***Total***

Jumlah penambahan modal disetor selama tahun 2024 adalah sebanyak 16.226 lembar saham atau senilai Rp16.226.000.000,- dengan rincian sebagai berikut:

- Pada tanggal 28 Juni 2024, Pemerintah Kota Palembang melakukan penambahan modal disetor sebanyak 1.376 lembar saham atau senilai Rp1.376.000.000.
- Pada tanggal 28 Juni 2024, Pemerintah Kabupaten Belitung melakukan penambahan modal disetor sebanyak 2.063 lembar saham atau senilai Rp2.063.000.000.
- Pada tanggal 28 Juni 2024, Pemerintah Kabupaten Belitung Timur melakukan penambahan modal disetor sebanyak 2.751 lembar saham atau senilai Rp2.751.000.000.
- Pada tanggal 28 Juni 2024, Pemerintah Kabupaten Bangka Selatan melakukan penambahan modal disetor sebanyak 1.719 lembar saham atau senilai Rp1.719.000.000.
- Pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Kota Pagar Alam melakukan penambahan modal disetor sebanyak 1.376 lembar saham atau senilai Rp1.376.000.000.
- Pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Kabupaten Lahat melakukan penambahan modal disetor sebanyak 1.439 lembar saham atau senilai Rp1.439.000.000.

Total additional paid-in-capital during the year 2024 are 16,266 shares amounted to Rp16,226,000,000,- with details as follows:

- *On June, 28, 2024, the Government of Minicipalities Palembang has increase paid-in-capital of 1,376 shares or Rp1,376,000,000..*
- *On June 28, 2024, the Government of Regencies Belitung has increase paid-in-capital of 2,063 shares or Rp2,063,000,000.*
- *On June 28, 2024, the Government of Regencies Belitung Timur has increase paid-in-capital of 2,751 shares or Rp2,751,000,000.*
- *On June 28, 2024, the Government of Regencies Bangka Selatan has increase paid-in-capital of 1,719 shares or Rp1,719,000,000.*
- *On December 31, 2024, the Government of Minicipalities Pagar Alam has increase paid-in-capital of 1,376 shares or Rp1,376,000,000.*
- *On December 31, 2024, the Government of Regencies Lahat has increase paid-in-capital of 1,439 shares or Rp1,439,000,000.*

21. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR (LANJUTAN)

- Pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Kabupaten Banyuasin melakukan penambahan modal disetor sebanyak 3.439 lembar saham atau senilai Rp3.439.000.000.
- Pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir melakukan penambahan modal disetor sebanyak 344 lembar saham atau senilai Rp344.000.000.
- Pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Kabupaten Ogan Ulu Timur melakukan penambahan modal disetor sebanyak 1.719 lembar saham atau senilai Rp1.719.000.000.

21. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (CONTINUED)

- *On December 31, 2024, the Government of Regencies Banyuasin has increase paid-in-capital of 3,439 shares or Rp3,439,000,000.*
- *On December 31, 2024, the Government of Regencies Ogan Ilir has increase paid-in-capital of 344 shares or Rp344,000,000.*
- *On December 31, 2024, the Government of Regencies Ogan Komering Ulu Timur has increase paid-in-capital of 1,719 shares or Rp1,719,000,000.*

Tambahan Modal Disetor / ***Additional Paid in Capital***

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Agio Saham	464,249,504,000	455,974,900,000	*Shares Premium*
Modal Disetor Lainnya	16,736,018	17,340,020	*Other paid-up Capital*
Jumlah	**464,266,240,018**	**455,992,240,020**	***Total***

Rincian modal disetor lainnya adalah sebagai berikut: / *The details of additional paid-in-capital are as follows:*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Pemerintah Provinsi			*Provincial Government*
Provinsi Sumatera Selatan	955,445	955,445	*Province of South Sumatera*
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	614,000	614,000	*Province of Kepulauan Bangka Belitung*
Pemerintah Kota			*Municipalities Government*
Kota Pangkal Pinang	1,046,279	1,046,279	*Pangkal Pinang City*
Kota Pagaralam	464,000	1,168,000	*Pagaralam City*
Kota Prabumulih	582,000	582,000	*Prabumulih City*
Kota Lubuk Linggau	706,000	706,000	*Lubuk Linggau City*
Kota Palembang	435,286	1,139,286	*Palembang City*
Pemerintah Kabupaten			*Regencies Government*
Bangka Tengah	1,060,000	1,060,000	*Bangka Tengah*
Banyuasin	784,000	1,090,000	*Banyuasin*
Ogan Komering Ulu	1,306,552	1,306,552	*Ogan Komering Ulu*
Bangka	420,000	420,000	*Bangka*
Belitung	751,465	353,465	*Belitung*
Pali	842,000	842,000	*Pali*
Musi Rawas Utara	230,000	230,000	*Musi Rawas Utara*
Musi Rawas	818,507	818,507	*Musi Rawas*
Ogan Komering Ilir	472,148	472,148	*Ogan Komering Ilir*
Ogan Ilir	222,000	398,000	*Ogan Ilir*
Empat Lawang	644,000	644,000	*Empat Lawang*
Bangka Selatan	1,210,000	636,000	*Bangka Selatan*
Lahat	573,758	879,758	*Lahat*
Musi Banyuasin	569,431	569,431	*Musi Banyuasin*
Muara Enim	57,462	57,462	*Muara Enim*
Belitung Timur	368,000	322,000	*Belitung Timur*
Bangka Barat	290,000	290,000	*Bangka Barat*
Ogan Komering Ulu Selatan	154,000	154,000	*Ogan Komering Ulu Selatan*
Ogan Komering Ulu Timur	574,000	--	*Ogan Komering Ulu Timur*
Koperasi			*Cooperative*
Koperasi Cermat BSB	585,687	585,687	*Koperasi Cermat BSB*
Jumlah	**16,736,018**	**17,340,020**	***Total***

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PENGGUNAAN LABA BERSIH

Pengggunaan laba tahun 2023 ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung tanggal 6 Maret 2024 , sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 15 oleh Fathia Helmi SH.

Pengggunaan laba tahun 2022 ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung tanggal 16 Maret 2023, sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 23 oleh Ny. Elmadiantini, SH., SpN.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tersebut di atas, penggunaan laba bersih tahun 2023 dan 2022 ditetapkan sebagai berikut:

22. *APPROPRIATION OF NET INCOME*

Net income distribution for the year 2023 was made based on the Annual General Shareholder's Meeting of PT Bank Pembangunan Derah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung dated March 6, 2024 as stated in Notarial Deed No. 15 from Fathia Helmi SH.

Net income distribution for the year 2022 was made based on the Annual General Shareholder's Meeting of PT Bank Pembangunan Derah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung dated March 16, 2023 as stated in Notarial Deed No.23 of Ny. Elmadiantini, S.H., SpN.

Based on the above General Shareholder's Meeting, the distributions of income for the financial years 2023 and 2022, were as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Laba Bersih			*Net Income*
Dividen dan Dana Subsidi Mitra	297,843,758,183	328,250,132,868	*Dividends and Prosperity Funds*
Cadangan Umum	286,163,610,805	209,864,839,046	*General Reserves*
Cadangan Tujuan	--	--	*Specific Reserves*
Jumlah	**584,007,368,988**	**538,114,971,915**	***Total***

Rincian persentase penggunaan laba tahun 2023 dan 2022 seperti di bawah ini:

The details of percentage appropriate of net income year 2023 and 2022 are as follow:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Laba Bersih			*Net Income*
Dividen dan Dana Subsidi Mitra	51.00%	61.00%	*Dividends and Prosperity Funds*
Cadangan Umum	49.00%	39.00%	*General Reserves*
Jumlah	**100.00%**	**100.00%**	***Total***

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas No.40/2007, Perseroan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib sekurang- kurangnya 20% dari modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

Under Indonesian Company Law No. 40/2007, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the company's issued and paid-up share capital. This particular law does not regulate the period of time in relation to the provision of such reserves.

Rapat Umum Pemegang Saham telah menyetujui dividen dari laba neto tahun 2023 dan 2022, masing masing sebesar Rp297.843.758.184 dan Rp328.250.132.867 .

General Shareholders' meeting has approved the dividend distribution of Rp297,843,758,184 and Rp328,250,132,867 respectively, from the 2023 and 2022 net income.

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Cadangan Umum			*General Reserves*
Saldo Awal	1,766,108,460,201	1,556,243,621,154	*Beginning Balance*
Penambahan - Dari Pembagian laba	286,163,610,805	209,864,839,047	*Additional from net income*
	2,052,272,071,006	**1,766,108,460,201**	
Cadangan Tujuan			*Specific reserves*
Saldo Awal	--	--	*Beginning Balance*
Penambahan - dari pembagian laba	--	--	*Additional from net income*
	--	**--**	
Jumlah Cadangan	**2,052,272,071,006**	**1,766,108,460,201**	***Total Reserves***
Laba Tahun Berjalan	**475,801,378,843**	**584,007,368,988**	***Current Year Net Income***
Saldo Akhir	**2,528,073,449,849**	**2,350,115,829,189**	***Ending Balance***

23. PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH / *23. INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Bunga Kredit	2,498,898,553,769	2,471,466,600,581	*Loan Interest*
Efek-Efek	481,261,391,721	426,172,515,845	*Marketable Securities*
Marjin dan Pendapatan Bagi Hasil Syariah	184,492,960,297	165,400,376,465	*Margin and Sharia Profit-Sharing Revenue*
Bunga Penempatan	97,801,970,550	84,572,197,783	*Placement Interest*
Jumlah	**3,262,454,876,337**	**3,147,611,690,674**	***Total***

a. Pendapatan bunga kredit / *a. Loan interest income*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Kredit Konsumtif	2,002,565,848,715	1,966,681,813,355	*Consumer Loans*
Kredit Modal Kerja	246,044,028,912	255,857,660,039	*Working Capital Loans*
Kredit Investasi	250,288,676,142	248,927,127,187	*Investment Loans*
Jumlah	**2,498,898,553,769**	**2,471,466,600,581**	***Total***

b. Pendapatan efek-efek / *b. Marketable securities income*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Surat Berharga	466,306,687,692	390,888,779,779	*Marketable Securities*
Bank Indonesia	14,954,704,029	35,283,736,066	*Bank Indonesia*
Jumlah	**481,261,391,721**	**426,172,515,845**	***Total***

c. Marjin dan Pendapatan Bagi Hasil Syariah / *c. Margin and Sharia Profit-Sharing Revenue*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Bagi Hasil Musyarakah	140,163,301,773	130,535,286,092	*Musyarakah Profit-Sharing*
Keuntungan Murabahah	43,410,966,831	32,230,251,628	*Murabahan Margin*
Bagi Hasil Mudharabah	360,151,451	1,684,741,191	*Mudharabah Profit-Sharing*
Pendapatan Sewa Ijarah-bersih	558,540,242	950,097,554	*Ijarah Lease Income*
Jumlah	**184,492,960,297**	**165,400,376,465**	***Total***

d. Pendapatan Bunga Penempatan / *d. Interest Income from Placement*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Interbank Call Money	30,063,264,639	34,948,302,534	*Interbank Call Money*
Deposito	40,642,229,162	24,502,853,838	*Time Deposits*
Jasa Giro	14,550,858,454	16,590,069,750	*Demand Deposits*
Penempatan Pada Bank Indonesia	12,545,618,295	8,530,971,661	*Placement with Bank Indonesia*
Jumlah	**97,801,970,550**	**84,572,197,783**	***Total***

24. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA / *OTHER OPERATIONAL INCOME*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Komisi	120,384,446,730	116,476,608,022	*Commission*
Restitusi Biaya Kantor	61,400,586,727	57,843,006,597	*Cost Office Refund*
Provisi Lainnya	43,410,127,378	36,086,878,893	*Other provisions*
Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi dari Nilai Wajar Surat Berharga	(7,738,324,301)	(3,868,698,805)	*Unrealized gains (losses) in Fair Value on Changes of Marketable Securities*
Lainnya	7,598,515,252	17,823,890,995	*Others*
Jumlah	**225,055,351,786**	**224,361,685,702**	***Total***

25. BEBAN BUNGA DAN BEBAN SYARIAH / *INTEREST EXPENSE AND SHARIA EXPENSE*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Bunga Simpanan dari Nasabah	799,298,016,349	646,115,013,664	*Deposit from Customers Interest*
Bagi Hasil Syariah	82,620,957,677	69,297,548,192	*Sharia Profit-Sharing*
Bunga Kredit	4,641,600,125	3,634,862,256	*Loan Interest*
Jumlah	**886,560,574,151**	**719,047,424,112**	***Total***

a. Beban Bunga Kredit / *Loan Interest Expense*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Kredit Konsumtif	4,641,600,125	3,629,512,256	*Consumer Loans*
Kredit Modal Kerja	--	5,350,000	*Working Capial Loans*
Jumlah	**4,641,600,125**	**3,634,862,256**	***Total***

b. Beban Bagi Hasil Syariah / *Sharia Profit-Sharing Expenses*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Bagi Hasil Mudharabah	81,424,210,803	68,268,031,590	*Mudharabah Profit-Sharing*
Bonus Wadiah	1,196,746,874	1,029,516,602	*Wadiah Bonuses*
Jumlah	**82,620,957,677**	**69,297,548,192**	***Total***

c. Beban Bunga Lainnya / *Other Interest Expenses*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Deposito	575,717,306,841	432,964,313,000	*Time Deposits*
Jasa Giro Pemerintah	109,309,449,625	119,049,360,262	*Government Current Deposits*
Tabungan	65,503,397,408	60,152,966,531	*Savings*
Penempatan Dari Bank Lain	34,286,910,918	21,450,737,581	*Placement With Other Bank*
Jasa Giro Swasta	11,551,951,558	11,585,136,290	*Private Current Deposits*
Pinjaman Yang Diterima	2,928,999,999	912,500,000	*Borrowings*
Jumlah	**799,298,016,349**	**646,115,013,664**	***Total***

26. BEBAN TENAGA KERJA / *26. EMPLOYEE EXPENSE*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Tunjangan Karyawan	230,693,808,479	208,968,213,524	*Employee Allowances*
Gaji, Upah, Pensiun, dan Tunjangan Pajak	213,004,541,987	180,493,464,491	*Salaries, Wages, Pensions, and Tax Allowances*
Jasa Produksi dan Tantiem	71,145,557,220	87,372,992,750	*Bonus and Tantiem*
Imbalan Pasca Kerja dan Pendidikan	33,303,501,149	31,808,303,464	*Post-employment Benefit and Development*
Kesejahteraan Pegawai	20,169,291,103	16,891,124,194	*Employee Welfare*
Bonus dan Insentif	19,874,731,140	14,574,741,407	*Bonuses and Incentives*
Tunjangan Hari Raya (THR), Cuti, dan Hal yang Terkait	19,075,290,396	19,560,719,296	*Yearly Allowances (THR) Furlough ,and Others Related*
Beban Pegawai Lainnya	26,026,180,432	31,925,050,182	*Other Employee Expenses*
Jumlah	**633,292,901,906**	**591,594,609,308**	***Total***

Termasuk di dalam beban gaji dan tunjangan terdapat gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit.

Salaries and wages include salaries and other compensation benefits for the Board of Directors, Board of Commissioners and Audit Committee

Per 31 Desember 2024, manajemen telah mencadangkan beban tantiem dan jasa produksi untuk Dewan komisaris, Direksi dan Karyawan yang dicatat pada akun jasa produksi dan tantiem.

As of December 31, 2024, management has made provisions concerning to bonus for board of commissioners, directors and bonus for employees which had been recorded in bonuses and tantiem account.

Beban Imbalan Kerja yang telah dibayarkan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing masing adalah sebagai berikut (Catatan 35):

As of December 31, 2024 and 2023, employee benefits which have been paid are as follows (Notes 35):

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Imbalan Jangka Panjang Lainnya	10,310,581,293	4,993,797,559	*Long-term Employee Benefits*
Tunjangan Hari Tua	7,436,772,695	9,047,737,338	*Employees Pension-Age Benefits*
Dana Pensiun	15,556,147,161	17,766,768,567	*Pension Fund*
Jumlah	**33,303,501,149**	**31,808,303,464**	***Total***

Sesuai dengan kebijakan Bank, selain gaji, pegawai juga mendapatkan fasilitas dan tunjangan berupa Tunjangan Hari Raya (THR), fasilitas kesehatan, sumbangan kematian, tunjangan cuti, fasilitas jabatan untuk jabatan tertentu, program pensiun untuk pegawai tetap, insentif sesuai dengan kinerja Bank dan pegawai, dan manfaat untuk pegawai yang berhenti bekerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

Under the Bank's policy, in addition to salaries, employees are entitled to allowances and benefits, such as yearly allowance (THR), medical reimbursements, death allowance, leave allowance, functional allowance for certain levels, pension plan for permanent employees', incentives based on the Bank and employees' performance, and post-employment benefits in accordance with prevailing Labor Law.

Per 31 Desember 2024, tantiem untuk dewan komisaris dan direksi, dan jasa produksi untuk karyawan dibukukan sebagai beban pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan. Jumlah gaji, tunjangan dan bonus/tantiem Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau risiko, Dewan Pengawas Syariah, Pemimpin Divisi, Pemimpin Bagian, dan Pemimpin Satuan masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024, bonus for board of commissioners and director, and bonus for employees are recorded as expenses in the current year statements of comprehensive income. Total gross salaries, allowances and bonus tantiem the Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Risk Monitoring Committee, Sharia Supervisory Board and Division Head, and Section and Unit Leader for the period ended December 31, 2024 and 31 Desember 2023, respectively, are as follows:

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN TENAGA KERJA (LANJUTAN) / *26. EMPLOYEE EXPENSE (CONTINUED)*

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*				
	Jumlah Anggota/ *Members*	Gaji/ *Salaries*	Tunjangan/ *Allowance*	Bonus/ *Bonuses*	Jumlah/ *Total*
Dewan Komisaris/ *Board of commissionares*	2	3,163,500,000	20,269,559,572	--	23,433,059,572
Direksi/*Director*	3	3,716,310,484	15,727,646,404	872,100,000	20,316,056,888
Komite Audit/*Audit Committee*	3	720,000,000	1,373,361,004	--	2,093,361,004
Komite Pemantau Risiko/ *Risk Monitoring Commites*	1	609,333,333	1,461,300,041	--	2,070,633,374
Dewan Pengawas Syariah/ *Sharia Supervisory Unit*	2	300,000,000	647,346,831	--	947,346,831
Pemimpin Divisi/*Division Head*	17	4,915,421,590	10,072,889,949	814,698,901	15,803,010,440
Pemimpin Bagian dan Pemipin Satuan/ *Section of Unit Leaders*	41	7,881,488,505	14,498,054,889	1,497,683,338	23,877,226,732
Jumlah	**69**	**21,306,053,912**	**64,050,158,689**	**3,184,482,239**	**88,540,694,840**

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*				
	Jumlah Anggota/ *Members*	Gaji/ *Salaries*	Tunjangan/ *Allowance*	Bonus/ *Bonuses*	Jumlah/ *Total*
Dewan Komisaris/ *Board of Commissionares*	5	3,613,240,575	10,465,287,916	--	14,078,528,491
Direksi/Director	5	4,547,996,167	17,426,347,146	424,412,385	22,398,755,698
Komite Audit/Audit Committee	3	585,161,290	401,722,852	--	986,884,142
Komite Pemantau Risiko/ *Risk Monitoring Commites*	3	720,000,000	506,085,990	--	1,226,085,990
Dewan Pengawas Syariah/ *Sharia Supervisory Unit*	3	336,000,000	187,834,750	--	523,834,750
Pemimpin Divisi/Division Head	17	3,981,620,235	10,095,616,325	455,888,801	14,533,125,361
Pemimpin Bagian dan Pemipin Satuan/ *Section of Unit Leaders*	44	7,783,343,659	17,444,952,533	849,761,805	26,078,057,997
Jumlah	**80**	**21,567,361,926**	**56,527,847,512**	**1,730,062,991**	**79,825,272,429**

27. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM / *27. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Beban Keperluan Kantor	242,304,797,997	219,416,081,299	*Office Expense*
Beban Penyusutan	105,484,348,438	106,220,453,570	*Depreciation Expense*
Beban Premi Asuransi	121,792,505,699	104,968,837,004	*Insurance Premium Expense*
Beban Teknologi dan Komunikasi	96,101,218,144	91,203,058,352	*Technology and Communication Expense*
Beban Perbaikan dan Pemeliharaan	65,315,568,440	65,594,749,878	*Repair and Maintenance Expense*
Beban Promosi dan Pemasaran	62,205,443,447	62,326,876,614	*Promotion and Marketing Expense*
Beban Barang dan Jasa	101,802,416,283	44,836,811,239	*Cost of Goods Services Expense*
Beban Perjalanan Dinas	30,804,127,134	30,835,790,762	*Business Trip Expense*
Beban Provisi dan Komisi	26,661,307,539	27,095,856,149	*Provision and Commision Expense*
Beban Pengkajian dan Pengembangan	25,947,823,585	20,406,531,896	*Assessment and Development Expense*
Beban Sewa Perabot	8,870,547,302	9,068,173,363	*Equipment Lease Expense*
Beban Pajak	3,658,819,665	1,799,553,130	*Tax Expense*
Beban Bunga Liabilitas Sewa	2,385,254,672	1,727,121,122	*Rent Interest Expense*
Lainnya	214,495,084,662	358,071,685,491	*Others*
Jumlah	**1,107,829,263,007**	**1,143,571,579,869**	***Total***

27. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM (LANJUTAN) / *GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES (CONTINUED)*

Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, beban promosi termasuk beban hadiah undian dana pihak ketiga masing-masing sebesar Rp62.205.443.447 dan Rp62.326.876.614.

For the year ended December 31, 2024 and 2023, the promotion expenses included sweepstakes prize expenses to third party funds amounted to Rp62,205,443,447 dan Rp62,326,876,614, respectively.

Beban keperluan kantor termasuk di dalamnya pengadaan tenaga kerja outsourching saldo per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp242.304.797.997 dan Rp219.416.081.299 .

Cost of goods and services including the provision of outsourced labor, the balance as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp242,304,797,997 and Rp219,416,081,299 , respectively

Biaya premi asuransi termasuk di dalamnya premi untuk penjaminan dana pihak ketiga, saldo per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp55.576.666.068 dan Rp54.857.948.490 .

The cost of insurance premiums include premiums for underwriting third party funds, the balance as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp55,576,666,068 and Rp54,857,948,490, respectively.

28. PEMBENTUKAN PENYISIHAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI / *ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Pinjaman yang Diberikan:			*Loans:*
Pembentukan	288,984,842,711	157,199,580,163	*Provision*
Pemulihan	(82,146,642,561)	(27,782,233,876)	*Recovery*
Penerimaan Kembali Aset yang Dihapus Buku	(93,167,053,908)	(80,317,319,151)	*Recovery of Write Off Assets*
Pembiayaan - Syariah	42,779,028,530	29,764,504,429	*Sharia Receivables*
Efek-Efek	(8,411,073,541)	7,646,586,479	*Marketable Securities*
Penempatan Dana Antar Bank	(1,473,132,679)	1,067,453,548	*Placement with Other Banks*
Jumlah	**146,565,968,552**	**87,578,571,592**	***Total***

29. ESTIMASI KERUGIAN ATAS KOMITMEN DAN KONTINJENSI / *ALLOWANCE FOR COMMITMENTS AND CONTINGENCY*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Beban Kerugian Kecurangan Internal	2,051,851,315	--	*Loss From Internal Fraud Expense*
Beban Penyisihan Kerugian Operasional Bank	50,750,000	181,004,000	*Provision for Losses on Bank Operational Expense*
Jumlah	**2,102,601,315**	**181,004,000**	***Total***

30. PENDAPATAN NON OPERASIONAL / *NON OPERATING INCOME*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Pendapatan Sewa	1,520,320,655	1,578,864,766	*Rent Income*
Lainnya	24,107,289,209	48,061,130,046	*Others*
Jumlah	**25,627,609,864**	**49,639,994,812**	***Total***

31. BEBAN NON OPERASIONAL / *NON OPERATING EXPENSES*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Beban Non Operasional Lainnya	43,823,402,660	63,629,488,798	*Other Non Operating Expenses*
Olahraga dan Rekreasi	26,014,167,731	16,650,599,670	*Sports and Recreation*
Sumbangan	21,497,101,620	13,685,506,460	*Donations*
Relasi	18,366,196,264	19,262,678,727	*Relations*
Beban Perayaan	4,700,811,528	2,586,880,145	*Celebration Expenses*
Representasi	2,651,685,855	2,269,423,956	*Representation Expenses*
Biaya Kegiatan Organisasi	1,058,094,657	1,027,063,343	*Organization Activities Expenses*
Denda	129,231,530	25,600,000	*Penalty*
Jumlah	**118,240,691,845**	**119,137,241,099**	***Total***

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PERPAJAKAN / *TAXATION*

a. Utang Pajak / *Tax Payable*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
PPh Pasal 29	16,216,119,909	9,227,666,140	*Income Tax Article 29*
PPh Pasal 4 (2)	5,605,560,547	4,863,779,663	*Income Tax Article 4 (2)*
PPh Pasal 21	1,223,050,664	4,257,608,920	*Income Tax Article 21*
Bea Materai	1,024,183,000	846,740,000	*Stamp Duty*
PPh Pasal 23	414,559,070	472,053,235	*Income Tax Article 23*
PPN Keluaran	302,742,340	280,666,801	*VAT Out*
PPh Pasal 25	--	26,790,288,360	*Income Tax Article 25*
Jumlah	**24,786,215,530**	**46,738,803,119**	***Total***

b. Beban (Manfaat) Pajak / *Expense (Income) Tax*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Pajak Kini	151,840,987,529	177,563,607,100	*Current Tax*
Pajak Tangguhan	(9,096,529,161)	(1,068,034,880)	*Deferred Tax*
Jumlah	**142,744,458,368**	**176,495,572,220**	***Total***

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax, as shown in the statements of income, and taxable income are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Laba Sebelum Pajak Menurut Laporan Laba Rugi	618,545,837,211	760,502,941,208	*Profit Before Tax According to Statement of Profit or Loss*
Beda Tetap:			***Permanent differences:***
Pendapatan Reksadana	(32,863,163,286)	(20,164,997,955)	*Mutual Fund Income*
Pembalikan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif Selisih Pinjaman Yang Diberikan	594,866,670	(2,673,500,801)	*Reversal of Allowance for Impairment Earning Assets Margin Loans*
Sumbangan Sosial	19,934,610,861	16,059,923,229	*Social Donation*
Beban Dana Tantiem	17,842,551,706	18,980,239,492	*Tantiem Fund Expenses*
Beban Reksadana	8,930,448,394	4,314,284,545	*Mutual Fund Expense*
Beban Promosi dan Relasi	206,552,250	2,589,378,653	*Promotion and Relation Expenses*
Beban SDM Lainnya	2,091,542,874	2,140,369,811	*Other Human Resources Expenses*
Iuran BPMD I Bapor	889,064,500	827,708,150	*BMPD I Bapor Retribution*
Beban Perlengkapan Rumah Dinas			*Duty House Expenses on Equipment*
Beban Kekurangan Pajak Tahun Lalu	9,817,209,536	20,468,920,574	*Deficient Tax Burden Expense Prior Year*
Saldo Dipindahkan	**27,443,683,506**	**42,542,325,698**	***Balance Moved***

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PERPAJAKAN (LANJUTAN) / *32. TAXATION (CONTINUED)*

b. Beban (Manfaat) Pajak (Lanjutan) / *b. Expense (Income) Tax (Continued)*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Saldo Pindahan	**27,443,683,506**	**42,542,325,698**	***Tranferred Balance***
Beban Representasi	--	40,513,059	*Representative Expenses*
Beban HUT	4,700,811,528	2,586,880,145	*HUT Expenses*
Beda Waktu:			***Time Differences:***
Penerapan PMK 74			*Implementation PMK 74*
Koreksi Saldo Awal	50,470,054,709	--	*Beginning Balance Correction*
Beban CKPN Konvensional	27,060,522,390	--	*Provision Conventional*
Beban CKPN Syariah	(37,719,563,365)	--	*Provision Sharia*
Beban Imbalan Kerja	(731,031,154)	(3,568,158,079)	*Employee Benefits Allowance*
Biaya Aset Hak Guna	16,120,408,523	(3,513,987,306)	*Right on Used Of Assets*
Rugi (Laba) yang Belum Direalisasi Atas Efek yang Diperdagangkan	(5,820,210,092)	--	*Unrealized Loss (Gain) on Trading Securities*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Pemulihan) Aset Keuangan:			*Allowance for Impairment Losses (Recovery) of Financial Assets*
- Giro Pada Bank Lain	(3,374,503)	5,125,368	*Current Accounts with Other Banks* -
- Penempatan Pada Bank Lain	(1,469,758,176)	1,186,177,495	*Placement in Other Banks* -
- *Call Money*	1,500,000,000	3,500,000,000	*Call Money* -
- Surat Berharga	(9,911,073,540)	3,825,487,487	*Marketable Securities*
Jumlah Koreksi	**71,640,469,826**	**46,604,363,866**	***Total Correction***
Saldo Laba Kena Pajak	690,186,307,037	807,107,305,074	*Income Tax Balances*
Penghasilan Kena Pajak (Pembulatan)	690,186,306,950	807,107,305,000	*Taxable Income (Rounded Off)*
Beban Pajak Penghasilan Sesuai Tarif Pajak yang Berlaku:			*Income Tax Based On The Applicable Tax Rates:*
2023	--	177,563,607,100	*2023*
2024	151,840,987,529	--	*2024*
Beban Pajak Penghasilan	151,840,987,529	177,563,607,100	*Income Tax Expenses*
Dikurangi Angsuran Pajak:			*Less Tax Installment*
PPh Pasal 25	135,624,867,620	168,335,940,960	*Income Tax Article 25*
PPh Badan Kurang Bayar	**16,216,119,909**	**9,227,666,140**	***Current tax payable***
Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Sebagaimana Disajikan Dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif	618,545,837,211	760,502,941,208	*Income Before Tax Benefit (Expense) as Reported in The Statement of Comprehensive Income*
Pembulatan	618,545,837,000	760,502,941,000	*Rounded*
Pajak Dihitung Berdasarkan Tarif Berlaku (22%)	136,080,084,140	167,310,647,020	*Tax Expenses Calculated Based on Rates (22%)*
Pengaruh Beban yang Tidak Dapat Dikurangkan	15,760,903,389	10,252,960,080	*Non Deductible Expense*
Jumlah	**151,840,987,529**	**177,563,607,100**	***Total***

32. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

c. Surat Ketetapan Pajak

Bank akan menyampaikan SPT untuk tahun 2024 sesuai dengan perhitungan tersebut di atas.

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 telah sesuai dengan SPT yang dilaporkan ke kantor pajak.

32. TAXATION (CONTINUED)

c. Expense (Income) Tax

The Bank will file its SPT for 2024 in accordance with the above calculation.

The calculation of corporate income tax for the years ended December 31, 2024 have been agreed with the Annual Corporate Tax Return reported to the tax office.

d. Aset (Liabiitas) Pajak Tangguhan - Bersih / *d. Deferred Tax Assets (Liabilities) - Net*

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*			
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Komprehensif/ *Credited (Charged) to Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*	Dibebankan ke Ekuitas/ *Charged to Equity*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan/ *Deferred Tax Assets (Liabilities)*				
Penyisihan Imbalan Kerja/*Allowance For Employee Benefits*	22,232,467,125	(160,826,854)	(3,648,191,512)	18,423,448,758
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan/ *Allowance For mpairmentt Losses Financial Assets*	4,559,917,869	(2,174,525,368)	--	2,385,392,501
Biaya Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit dan Pembiayaan/ *Allowance For Impairment Losses of Loans and Financing*	--	8,758,423,021	--	8,758,423,021
Biaya Aset Hak Guna/ *Right used on Assets Expense*	(669,589,020)	3,546,489,875	--	2,876,900,855
(Keuntungan) Kerugian yang belum Direalisasi dari Perubahan atas Nilai Wajar Surat-Surat Berharga Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi / *Unrealized (Gain) Loss on Markettable Securities From Changes in Fair Value of Fair Value Profit or Loss*	737,041,928	(873,031,514)	--	(135,989,586)
(Keuntungan) Kerugian yang Belum Direalisasi dari Perubahan atas Nilai Wajar Surat-Surat Berharga Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi Komprehensif/*Unrealized (Gain) Loss on Markettable Securities From Changes in Fair Value of Fair Value through other comprehensive Income*	(1,261,854,407)	--	11,303,542,875	10,041,688,468
Jumlah/*Total*	**25,597,983,495**	**9,096,529,161**	**7,655,351,363**	**42,349,864,017**

32. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

32. TAXATION (CONTINUED)

d. Aset (Liabiitas) Pajak Tangguhan - Bersih (Lanjutan)

d. Deferred Tax Assets (Liabilities) - Net (Continued)

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*			
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Komprehensif/ *Credited (Charged) to Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*	Dibebankan ke Ekuitas/ *Charged to Equity*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan/ *Deferred Tax Assets (Liabilities)*				
Penyisihan Imbalan Kerja/*Allowance For Employee Benefits*	30,894,638,688	(784,994,780)	(7,877,176,783)	22,232,467,125
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan/ *Allowance For mpairmentt Losses Financial Assets*	2,642,827,706	1,917,090,163	--	4,559,917,869
Biaya Aset Hak Guna/ *Right used on Assets Expense*	103,488,187	(773,077,207)	--	(669,589,020)
(Keuntungan) Kerugian yang belum Direalisasi dari Perubahan atas Nilai Wajar Surat-Surat Berharga Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi / *Unrealized (Gain) Loss on Markettable Securities* From Changes in Fair Value of Fair Value Profit or Loss	28,025,224	709,016,704	--	737,041,928
(Keuntungan) Kerugian yang Belum Direalisasi dari Perubahan atas Nilai Wajar Surat-Surat Berharga Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi Komprehensif/*Unrealized (Gain) Loss on Markettable Securities From Changes in Fair Value of Fair Value through other comprehensive Income*	6,499,936,158	--	(7,761,790,565)	(1,261,854,407)
Jumlah/*Total*	**40,168,915,964**	**1,068,034,880**	**(15,638,967,349)**	**25,597,983,495**

33. LABA PER SAHAM

33. EARNINGS PER SHARES

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih kepada pemegang saham dengan jumlah saham biasa akhir tahun yang biasa beredar pada tahun yang bersangkutan.

Net earning per share is computed by dividing the net earning to the shareholders with total ordinary shares at end of year generally that outstanding during the related year.

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Laba Operasional	711,158,919,192	830,000,187,495	*Operating income*
Laba Bersih	475,801,378,843	584,007,368,988	*Net income*

Jumlah rata-rata tertimbang lembar saham ditempatkan dan disetor penuh:

Weighted average total of issued and fully-paid share units:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Rata Tertimbang Lembar Saham	1,176,790	1,152,824	*Weighted Average of Shares*
Laba Operasional Per Saham	604,321	719,971	*Operating Income Per Share*
Laba Bersih Per Saham	404,321	506,588	*Net Income Per Share*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. TAGIHAN DAN LIABILITAS KONTINJENSI

Transaksi komitmen dan kontinjensi dalam kegiatan usaha Bank Sumsel Babel yang dicatat pada *extra-comptable (off balance sheet)* adalah sebagai berikut:

34. RECEIVABLES AND LIABILITIES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Commitments and contingent transaction in the normal course of Bank Sumsel Babel's activities that have recorded on extra-comptable (off balance sheet) are as follow:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Komitmen			***Commitment***
Komitmen Kredit yang Belum Ditarik	772,507,232,952	1,415,059,708,891	*Unused Loan Facility*
Tagihan (Liabilitas) Komitmen- Bersih	**772,507,232,952**	**1,415,059,708,891**	***Receivables (Liabilities) - Net***
Kontijensi			***Contingency***
Tagihan Kontijensi:			*Contingencies Receivables:*
Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian	171,101,028,919	138,015,396,680	*Interest Receivable on Non Performing Loan*
Liabilitas Kontijensi:			*Contingency Liabilities*
Garansi yang Diterbitkan:			*Guarantee Granded:*
Tender	(814,834,600)	(1,154,123,970)	*Tender*
Uang Muka	(1,900,723,200)	(24,758,202,575)	*Advance Repayment*
Pemeliharaan	(9,409,127,395)	(15,583,841,048)	*Retention*
Pelaksanaan	(17,660,839,429)	(47,876,968,119)	*Performance*
Lainnya	(1,872,725,757)	(569,767,901)	*Others*
Tagihan (Liabilitas) Kontijensi - Bersih	**139,442,778,538**	**48,072,493,068**	***Contingencies Receivables (Liabilities) - Net***
Total Tagihan (Liabilitas) Komitmen dan Kontijensi - Bersih	**911,950,011,490**	**1,463,132,201,959**	***Total Commitment and Contingencies Receivable (Liabilities) - Net***

35. IMBALAN KERJA

35. EMPLOYEE BENEFITS

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Jasa Produksi	53,527,655,120	68,620,865,856	*Production Services*
Tantiem	17,842,551,707	18,980,239,492	*Tantiem*
Jumlah	**71,370,206,827**	**87,601,105,348**	***Total***

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Dana Pensiun	32,041,680,464	50,358,253,745	*Pension Fund*
Liabilitas Imbalan Kerja	51,701,268,437	50,698,415,003	*Defined Benefit Pension Plan*
Jumlah	**83,742,948,901**	**101,056,668,748**	***Total***

a. Program Dana Pensiun

Bank Sumsel Babel memiliki program pensiun manfaat pasti melalui Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan yang pesertanya meliputi semua karyawan yang telah berusia 18 tahun atau telah menikah.

Bank memberikan imbalan kerja jangka panjang dan pasca kerja lainnya kepada karyawannya yang memenuhi syarat yaitu program pensiun manfaat pasti.

a. Pension Fund Program

Bank Sumsel Babel hasa defined benefit pension plan through the Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan, with participants covering all employees who are aged 18 years or married.

The Bank provides long-term benefits and post-employment benefits to all qualified employee which is defined benefit pension.

35. IMBALAN KERJA (LANJUTAN)

a. Program Dana Pensiun (Lanjutan)

Program tersebut memberikan manfaat pensiun yang akan dibayarkan kepada karyawan yang berhak pada saat karyawan tersebut berhenti sesuai dengan peraturan dana pensiun yang bersangkutan. Manfaat pensiun dihitung berdasarkan masa kerja karyawan tersebut pada Bank Sumsel Babel dan penghasilan dasar pensiun peserta terakhir dari peserta sebelum berhenti bekerja dengan maksimum manfaat pensiun sebesar 2,5% dari penghasilan dasar pensiun.

Jumlah peserta pensiunan Bank Sumsel Babel adalah orang 452 dan 435 orang masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Program pensiun Bank dikelola oleh Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan. Iuran pensiun ditetapkan 20% dari gaji karyawan, kontribusi pegawai adalah sebesar 6% dari penghasilan dasar pensiun karyawan dan sisa jumlah yang diperlukan untuk mendanai program tersebut dikontribusi oleh Bank sebesar 14%.

Penilaian aktuaria atas manfaat pensiun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dilakukan oleh perusahaan konsultan aktuaris dengan menggunakan metode *"Projected Unit Credit"*.

Rekonsiliasi status pembiayaan atas program pensiun berdasarkan laporan aktuaria disajikan sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja	(756,388,223,095)	(717,594,553,737)	*Present Value of Employee Benefits Obligation*
Nilai Wajar Aset Program Imbalan Kerja	724,346,542,631	667,236,299,992	*Fair Value of Employee Benefits Plan Assets*
Liabilitas Imbalan Kerja	**(32,041,680,464)**	**(50,358,253,745)**	***Employee Benefits Obligation***

Tidak ada aset yang diakui di laporan posisi keuangan karena ketentuan untuk pengakuan aset yang disyaratkan dalam standar akuntansi tidak terpenuhi.

Rekonsiliasi atas perubahan aset neto selama tahun 2024 dan 2023 yang diakui di laporan posisi keuangan dana pensiun adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Aset Neto Pada Awal Tahun	(50,358,253,747)	(63,871,897,098)	*Net Assets at Beginning of Year*
Iuran Pemberi Kerja	15,982,711,868	17,538,420,327	*Benefit Paid*
Keuntungan (Kerugian) Diakui Dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif	17,890,008,574	13,741,991,591	*Gain (Loss) Acturial on Comprehensif Income*
Dibebankan Pada Laporan Laba Rugi Tahun Berjalan	(15,556,147,161)	(17,766,768,567)	*Amount Charged to Statement of Income Current Year*
Jumlah	**(32,041,680,466)**	**(50,358,253,747)**	***Total***

35. *EMPLOYEE BENEFITS (CONTINUED)*

a. *Pension Fund Program (Continued)*

The program provides retirement benefits to be paid to eligible employees at the time the employee retired in accordance with the relevant pension fund regulations. Retirement benefits are calculated based on the period of employment at the Bank Sumsel Babel and the basic retirement income last participant of the participants before they retired with the maximum retirement benefit at 2.5% of pensionable earnings.

The number of participants retired Bank Sumsel Babel are 452 employees and 435 employee as of December 31, 2024 and December 31, 2023, respectively.

The Bank's defined benefit pension plan is managed by Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan. The contribution is 20% of the employee's salary, the employee's contribution is 6% of the employee's pension base salary and the remaining amounts required to fund the plan are contributed by the Bank 14%.

The actuarial calculations of pension benefits for the years ended December 31, 2024 and 2023 were prepared by a registered actuarial consulting firm and using the "Projected Unit Credit" method.

A reconciliation of the funding status of the pension plan based on the actuarial reports are as follows:

The above assets were not recognized in the statements of financial position as the assets did not meet the recognition criteria under the accounting standards.

The reconciliation of the movements of the net assets during 2024 and 2023 recognized in the pension fund's statement of financial position is as follows:

35. IMBALAN KERJA (LANJUTAN)

a. Program Dana Pensiun (Lanjutan)

Biaya imbalan pensiun yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Biaya Jasa Kini	12,031,069,398	13,084,958,510	*Current Service Cost*
Bunga Neto Atas Liabilitas (Aset)	3,525,077,763	4,681,810,057	*Net Interest on Liabilities (Assets)*
Beban yang Diakui Dalam Laporan Laba Rugi	**15,556,147,161**	**17,766,768,567**	***Expense Recognized in The Profit Loss Statement***

Perhitungan liabilitas imbalan kerja program dana pensiun untuk tahun 2024 dan 2023 telah sesuai dengan Laporan Aktuaris No. 033-C/PSAK/KKA-AS/I/2025 tanggal 17 Januari 2025 oleh Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto.

b. Liabilitas Imbalan Kerja - Tunjangan Hari Tua dan Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Liabilitas atas imbalan kerja jangka panjang lainnya meliputi uang jasa, uang pisah dan pesangon sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 11/2021 dan kompensasi lainnya.

Penilaian aktuarial atas imbalan kerja jangka panjang lainnya pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024, dilakukan oleh konsultan aktuaria terdaftar yaitu Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto dengan menggunakan metode *"Projected Unit Credit"* sebagaimana yang tercantum dalam laporan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Jumlah pegawai Bank Sumsel Babel yang memiliki hak atas imbalan kerja adalah 1.883 orang dan 1.858 orang masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Pendapatan (biaya) program imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Biaya Jasa Kini	14,013,973,282	14,302,058,589	*Current Service Cost*
Biaya Bunga	3,547,994,510	5,440,560,206	*Interest Cost*
Hasil yang Diharapkan dari Aset			*Expected Return on Plan Assets*
Biaya Jasa Lalu	--	--	*Past Service Cost*
Iuran Dibayar Karyawan	--	--	*Contribution Paid by Employee*
Kerugian (Keuntungan) Aktuarial	185,386,196	(5,701,083,898)	*(Gain) Loss on Actuarial Recognition*
Beban (Pendapatan) yang Diakui dalam Laporan Laba Rugi	**17,747,353,988**	**14,041,534,897**	***Expense (Income) Recognized in The Proft Loss Statement***

35. EMPLOYEE BENEFITS (CONTINUED)

a. Pension Fund Program (Continued)

Pension expenses recognized in the statements of comprehensive income are as follow:

The calculation of the pension fund program employee benefit liabilities for 2024 and 2023 is in accordance with Actuarial Report No. 033-C/PSAK/KKA-AS/I/2025 dated January 17, 2025 by the Agus Susanto Actuarial Consultant Office.

b. Employee Benefits Liabilities - Pension Benefits and Other Long-term Employee Benefits

The liability for other long-term employee benefits consisted of service payments, severance and termination benefits based on Labor Law No. 11/2021 and other compensations.

The actuarial valuation of other long-term employee benefits for the years ended December 31, 2024, was performed by registered actuarial consulting firm are Kantor Konsultan Agus Susanto, using the "Projected Unit Credit" method as stated in its reports dated December 31, 2024 and 2023.

The total number of qualified employees of Bank Sumsel Babel who are entitled to the benefits are employees 1,883 and 1.858 employees as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

Employee benefits income (expenses) regocnized in the statements of income for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

35. IMBALAN KERJA (LANJUTAN)

b. Liabilitas Imbalan Kerja - Tunjangan Hari Tua dan Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (Lanjutan)

Jumlah yang dicakup pada laporan posisi keuangan yang berasal dari kewajiban Bank sehubungan dengan imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja	(128,136,346,437)	(127,738,315,003)	*Present Value of Employee Benefits Obligation*
Nilai Wajar Aset Program Imbalan Kerja	76,435,078,000	77,039,900,000	*Fair Value of Employee Beenfits Plan Assets*
Liabilitas Imbalan Kerja	**(51,701,268,437)**	**(50,698,415,003)**	***Employee Benefits Obligation***

Rekonsiliasi atas perubahan aset (liabilitas) imbalan kerja selama periode / tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Asumsi ekonomi:			*Economic Assumption:*
Tingkat diskonto per tahun	7,00%	7,00%	*Annual Discount Rate*
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	4,50%	4,50%	*Annual Salary Growth Rate*
Asumsi lainnya:			*Other Assumptions:*
Tingkat kematian	TMI-IV 2019	TMI-IV 2019	*Mortality Rate*
Tingkat cacat	0,01% per tahun/ per year	10% per tahun/ per year	*Disability Rate*
Tingkat Pengunduran Diri:			*Resignation Rate:*
Usia 18 - 45 Tahun	0,05% per tahun/ per year	0,05% per tahun/ per year	*18 - 45 Years Old*
Usia 46 - 55 Tahun	0,1% per tahun/ per year	0,1% per tahun/ per year	*46 - 55 Years Old*

36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Bank melakukan transaksi usaha dengan perusahaan-perusahaan yangmempunyai hubungan dengan pemegang saham dan/atau manajemen yang sama dengan Bank. Kecuali pinjaman karyawan untuk karyawan kunci, transaksi-transaksi ini terutama berhubungan dengan pinjam-meminjam dana dalam kegiatan normal usaha dan secara substansial telah dilakukan dengan persyaratan normal seperti yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa.

35. *EMPLOYEE BENEFITS (CONTINUED)*

b. *Employee Benefits Liabilities - Pension Benefits and Other Long-term Employee Benefits (Continued)*

The amount included in the balance sheets arising from the Bank's obligations in respect of these employment benefits are as follows:

Following are the reconciliation of the movements of employee benefit assets (liabilities) during the year:

36. *RELATED PARTY TRANSACTIONS*

Banks conduct business with companies that have shareholders and/or management as the Bank. Except for loans to employees to key employees, these transactions is primarily related to borrowing and lending of funds in the normal course of business and have substantially been done with the normal requirements such as that done by the parties which have no special relationship.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (LANJUTAN) / *RELATED PARTY TRANSACTIONS (CONTINUED)*

No.	Pihak Berelasi/ *Related Party*	Jenis Hubungan Istimewa/ *Type of Relationship*	Unsur transaksi pihak berelasi/ *Related Party Transaction*
1.	Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dan Bangka Belitung/ *The Government of Province of South Sumatera and Bangka Belitung*	Pemegang Saham Pengendali/ *Controlling Shareholders*	a. Simpanan Giro/ *Demand Deposit* b. Penempatan dana dalam bentuk tabungan/ *Fund placements in the form of saving* c. Pinjaman yang Diberikan/ *Loans*
2.	Pemerintah Kota/ Kabupaten /*The Government of Municipalities Regencies of*	Pemegang Saham Pengendali/ *Controlling Shareholders*	a. Simpanan Giro/ *Demand Deposit* b. Penempatan dana dalam bentuk tabungan/ *Fund placements in the form of saving* c. Simpanan deposito berjangka/ *Time Deposit* d. Pinjaman yang Diberikan/ *Loans*
3.	Karyawan kunci/ *Key employees*	Direksi, Komisaris, Pemimpin Cabang, Kepala Divisi serta anggota keluarga dekat dengan orang-orang tersebut/ *Directors, Commissioners, Heads of Branches, Heads of Divisions and close family members of such individuals*	a. Simpanan Giro/ *Demand Deposit* b. Penempatan dana dalam bentuk tabungan/ *Fund placements in the form of saving* c. Simpanan deposito berjangka/ *Time Deposit* d. Pinjaman yang Diberikan/ *Loans*

Dalam kegiatan usahnya, Bank juga mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi pada saldo tersebut meliputi:

In the normal course of business, the Bank enters into certain transactions with related parties. These transactions and balances include the following:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Pinjaman yang diberikan			***Loans***
Pinjaman yang Diberikan			*Loans*
Pemerintah Kabupaten	--	61,222,056,313	*Regencies Government*
Direksi dan karyawan	19,768,591,637	32,368,242,733	*Directors and Employees*
Lainnya	--	13,625,307,773	*Others*
Jumlah Pinjaman yang Diberikan	**19,768,591,637**	**107,215,606,820**	***Total Loans***
Persentase Terhadap Jumlah Aset	**0.05%**	**0.28%**	***Percentage to Total Assets***

Dalam kegiatan usahnya, Bank juga mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi pada saldo tersebut meliputi:

In the normal course of business, the Bank enters into certain transactions with related parties. These transactions and balances include the following:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Simpanan Nasabah			***Deposit from Customers***
Giro			*Current Accounts*
Pemerintah Provinsi	18,455,202,296	174,966,911,659	*Government Province*
Pemerintah Kota/ Kabupaten			*Government Municipalities/*
Lainnya	2,830,306,832,184	3,196,143,435,373	*Regencies/ Others*
Lainnya	578,878,216	331,995,923,841	*Others*
Saldo dipindahkan	**2,849,340,912,696**	**3,703,106,270,873**	***Balance moved***

36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (LANJUTAN)

Dalam kegiatan usahanya, Bank juga mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi pada saldo tersebut meliputi: (Lanjutan)

36. RELATED PARTY TRANSACTIONS (CONTINUED)

In the normal course of business, the Bank enters into certain transactions with related parties. These transactions and balances include the following: (Continued)

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Simpanan Nasabah (Lanjutan)			***Deposit from Customers (Continued)***
Saldo			***Transfered***
Pindahan	**2,849,340,912,696**	**3,703,106,270,873**	***Balance***
Tabungan			*Savings*
Pemerintah Kota/ Kabupaten			*Government Municipalities/*
Lainnya	6,253,875,069	7,358,754,910	*Regencies/ Others*
Direksi dan Karyawan	2,868,244,603	4,557,636,787	*Directors and Employees*
Lainnya	1,860,107,462	95,814,515	*Others*
Deposito			*Time Deposits*
Pemerintah Kota/ Kabupaten Lainnya	449,998,343,940	227,425,943,603	*Government Municipalities/ Regencies/ Others*
Direksi dan Karyawan	15,040,324,907	22,517,473,473	*Directors and Employees*
Lainnya	40,700,000,000	152,556,421,943	*Others*
Jumlah Simpanan Nasabah	**3,366,061,808,677**	**4,117,618,316,104**	***Total Deposits from Customers***
Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas	**9.74%**	**12.17%**	***Percentage to Total Assets***

37. ASET DAN LIABILITAS DALAM VALUTA ASING

37. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*		31 Desember 2023/*December 31, 2023*		
	Jumlah Dalam Valuta Asing/ *Amount in Foreign Currency*	Setara Dengan/ *Equivalent*	Jumlah Dalam Valuta Asing/ *Amount in Foreign Currency*	Setara Dengan/ *Equivalent*	
Aset					***Assets***
Kas (Catatan 4)					*Cash (Note 4)*
Dolar Amerika Serikat	445,190	7,165,333,050	298,847	4,601,347,259	*United States Dollar*
Riyal Saudi Arabia	874,075	3,744,537,300	535,674	2,199,477,444	*Saudi Arabian Riyal*
Yen Jepang	571,000	58,830,130	576,000	62,714,880	*Japanese Yen*
Dolar Singapura	43,749	518,188,530	44,412	518,569,612	*Singapore Dollar*
Euro Eropa	3,500	58,653,420	3,570	60,826,802	*European Euro*
Ringgit Malaysia	50,852	182,958,377	52,436	175,631,299	*Malaysian Ringgit*
Giro Pada Bank Indonesia (Catatan 5)					*Current Account with Bank Indonesia (Note 5)*
Dolar Amerika Serikat	104,644	1,684,252,906	109,644	1,534,226,059	*United States Dollar*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. ASET DAN LIABILITAS DALAM VALUTA ASING (LANJUTAN) / *37. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES*

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*		31 Desember 2023/*December 31, 2023*		
	Jumlah Dalam Valuta Asing/ *Amount in Foreign Currency*	Setara Dengan/ *Equivalent*	Jumlah Dalam Valuta Asing/ *Amount in Foreign Currency*	Setara Dengan/ *Equivalent*	
Giro Pada					*Current Account*
Bank Lain					*with Other*
(Catatan 6)					*Bank (Note 6)*
Dolar Amerika					*United States*
Serikat	2,339,352	37,651,875,751	3,146,089	48,435,704,609	*Dollar*
Euro Eropa	3,143,343	52,676,513,330	662,937	11,294,904,402	*European Euro*
Dolar					*Singapore*
Singapura	85,137	1,008,407,151	85,257	995,484,932	*Dollar*
Yen Jepang	125,982,616	12,979,988,926	735,373,316	80,067,446,646	*Japanese Yen*
Pinjaman Yang Diberikan					*Loan*
(Catatan 10)					*(Note 10)*
Dolar Amerika					*United States*
Serikat	-	-	1,671,361	25,733,947,165	*Dollar*
Aset Lain-Lain					*Other Assets*
Dolar Amerika					*United States*
Serikat	215,090	3,461,869,526	259,238	3,991,485,177	*Dollar*
Jumlah Aset		**121,191,408,397**		**179,671,766,286**	***Total Assets***

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*		31 Desember 2023/*December 31, 2023*		
	Jumlah Dalam Valuta Asing/ *Amount in Foreign Currency*	Setara Dengan/ *Equivalent*	Jumlah Dalam Valuta Asing/ *Amount in Foreign Currency*	Setara Dengan/ *Equivalent*	
Liabilitas					***Liabilities***
Titipan					*Unsettled Time*
Bunga Deposito					*Deposit Interest*
Dolar Amerika					*United States*
Serikat	14,771	237,744,395	13,134	202,230,819	*Dollar*
Bunga Deposito					*Individual Time*
Perorangan					*Deposits Interest*
Dolar Amerika					*United States*
Serikat	595	9,572,823	447	6,879,688	*Dollar*
Simpanan Pihak Ketiga					*Third Parties Savings*
Giro					*Current accounts*
Dolar Amerika					*United States*
Serikat	99,534	1,602,000,374	642,885	9,898,497,265	*Dollar*
Dolar					*Singapore*
Singapura	232	2,745,929	396	4,388,319	*Dollar*
Deposito					*Corporate Time*
Perusahaan					*Deposits*
Dolar Amerika					*United States*
Serikat	300,000	4,828,500,000	300,000	4,619,100,000	*Dollar*
Deposito					*Individual Time*
Perorangan					*Deposits*
Dolar Amerika					*United States*
Serikat	541,501	8,715,465,355	604,053	9,300,604,811	*Dollar*
Titipan Pembayaran					*Claim Payments*
Klaim					*of Bank*
Bank Garansi					*Guarantee*
Dolar Amerika					*United States*
Serikat	17,046	274,355,370	17,046	262,457,262	*Dollar*
Jumlah Liabilitas		**13,818,320,725**		**24,294,158,164**	***Total Liabilities***

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. INFORMASI SEGMEN / *38. SEGMENT INFORMATION*

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*			
	Konvensional/ *Conventional*	Syariah/ *Sharia*	Konsolidasi/ *Consolidated*	
ASET				***ASSETS***
Kas	959,509,036,837	60,117,750,100	1,019,626,786,937	*Cash*
Giro Pada Bank Indonesia	2,999,977,468,750	129,193,380,374	3,129,170,849,124	*Current Account With Bank Indonesia*
Giro Pada Bank Lain	115,573,658,309	335,125,532	115,908,783,841	*Current Account With Other Banks*
Penempatan Pada Bank Indonesia dan Bank Lain	200,000,000,000	--	200,000,000,000	*Placement With Bank Indonesia and Other Banks*
Efek-Efek	7,026,241,730,568	2,260,309,778,871	9,286,551,509,439	*Marketable Securities*
Tagihan Akseptasi	92,079,591,138	--	92,079,591,138	*Acceptance Receivables*
Kredit yang Diberikan	21,157,466,252,493	2,537,072,155,953	23,694,538,408,446	*Loan Receivable*
Beban Dibayar di muka	161,236,163,477	37,064,537,280	198,300,700,757	*Prepaid Expenses*
Aset Tetap	1,125,765,805,883	19,518,108,863	1,145,283,914,746	*Fixed Assets*
Aset Lain-lain	315,419,931,102	39,788,092,697	355,208,023,798	*Other Assets*
Aset Pajak Tangguhan	42,349,864,017	--	42,349,864,017	*Deferred Tax Assets*
Jumlah Aset	**34,195,619,502,574**	**5,083,398,929,670**	**39,279,018,432,244**	***Total***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Pinjaman yang Diterima	1,590,115,918,925	--	1,590,115,918,925	*Borrowings*
Simpanan Dari Bank Lain	1,566,219,451,724	869,010,231,034	2,435,229,682,758	*Deposit From Other Banks*
Simpanan Nasabah	25,123,652,247,848	2,776,380,447,374	27,900,032,695,221	*Deposit From Customers*
Liabilitas Segera	372,178,494,785	39,163,375,310	411,341,870,095	*Liabilities due Immediately*
Utang Pajak	23,671,538,773	1,114,676,756	24,786,215,530	*Tax Payable*
Efek yang Dijual Dengan Janji Dibeli Kembali	1,209,111,074,389	--	1,209,111,074,389	*Tax Payable*
Liabilitas lain-lain	479,638,423,072	505,331,569,213	984,969,992,284	*Other Liabilities*
Jumlah Liabilitas	**30,364,587,149,515**	**4,191,000,299,687**	**34,555,587,449,202**	***Total Liabilities***
Pendapatan Segmen				***Segment Income***
Pendapatan Operasi	2,947,034,593,203	315,420,283,134	3,262,454,876,337	*Operating Income*
Pendapatan Operasi Lainnya	205,919,979,040	19,135,372,746	225,055,351,786	*Other Operating Income*
Pendapatan Non Operasi	752,528,759,058	97,892,409,408	850,421,168,466	*Non-Operating Income*
Jumlah Pendapatan Segmen	**3,905,483,331,300**	**432,448,065,288**	**4,337,931,396,588**	***Total Segment Income***
Beban Segmen				***Segment Expense***
Beban Operasi	(789,468,838,208)	(97,091,735,943)	(886,560,574,151)	*Operating Expense*
Beban Operasi Lainnya	(1,757,380,298,989)	(132,410,435,790)	(1,889,790,734,780)	*Other Operating Expense*
Beban Non Operasi	(841,586,227,303)	(101,448,023,144)	(943,034,250,447)	*Non-Operating Expense*
Jumlah Beban Segmen	(3,388,435,364,500)	(330,950,194,878)	(3,719,385,559,377)	***Total Segment Expense***
Laba Sebelum Pajak	**517,047,966,801**	**101,497,870,410**	**618,545,837,211**	***Earning Before Tax***
Beban Pajak Kini	--	--	(151,840,987,529)	*Current Tax Expense*
Pendapatan Pajak Tangguhan	--	--	9,096,529,161	*Deferred Income Tax*
Laba Bersih	**517,047,966,801**	**101,497,870,410**	**475,801,378,843**	***Net Income***

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. INFORMASI SEGMEN (LANJUTAN) / *38. SEGMENT INFORMATION (CONTINUED)*

	31 Desember 2023/*Desember 31, 2023*			
	Konvensional/ *Conventional*	Syariah/ *Sharia*	Konsolidasi/ *Consolidated*	
ASET				***ASSETS***
Kas	758,619,104,393	50,419,826,600	809,038,930,993	*Cash*
Giro Pada Bank Indonesia	3,158,277,703,296	144,076,120,702	3,302,353,823,998	*Current Account With Bank Indonesia*
Giro Pada Bank Lain	216,277,659,108	739,841,492	217,017,500,600	*Current Account With Other Banks*
Penempatan Pada Bank Indonesia dan Bank Lain	398,530,241,824	17,000,000,000	415,530,241,824	*Placement With Bank Indonesia and Other Banks*
Efek-Efek	6,835,484,309,461	2,000,406,967,004	8,835,891,276,465	*Marketable Securities*
Tagihan Akseptasi	103,472,394,845	--	103,472,394,845	*Acceptance Receivables*
Efek-efek yang Dibeli Dengan Janji Dijual Kembali	--	--	--	*Securities Purchased Under Agreements to Sell*
Kredit yang Diberikan	20,805,273,140,906	2,224,437,864,532	23,029,711,005,438	*Loan Receivable*
Beban Dibayar Di Muka	149,015,280,483	21,598,024,707	170,613,305,190	*Prepaid Expenses*
Aset Tetap	1,136,852,601,989	19,167,606,160	1,156,020,208,149	*Fixed Assets*
Aset Lain-lain	310,373,974,129	32,037,711,691	342,411,685,820	*Other Assets*
Aset Pajak Tangguhan	--	--	25,597,983,495	*Deferred Tax Assets*
Jumlah Aset	**33,872,176,410,434**	**4,509,883,962,888**	**38,407,658,356,817**	***Total***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Pinjaman yang Diterima	1,274,257,943,637	--	1,274,257,943,637	*Borrowings*
Simpanan Dari Bank Lain	2,452,034,069,996	525,873,040,613	2,977,907,110,609	*Deposit From Other Banks*
Simpanan Nasabah	24,407,764,264,295	2,728,147,043,392	27,135,911,307,687	*Deposit From Customers*
Liabilitas Segera	720,700,165,541	34,554,649,859	755,254,815,400	*Liabilities Due Immediately*
Utang Pajak	45,730,294,019	1,008,509,100	46,738,803,119	*Tax Payable*
Efek-efek yang Dijual Dengan Janji Dibeli Kembali	936,514,747,571	--	936,514,747,571	*Securities Sold Under Agreements To Repurchase*
Liabilitas Lain-lain	354,191,682,233	356,648,002,227	710,839,684,460	*Other Liabilities*
Jumlah Liabilitas	**30,191,193,167,292**	**3,646,231,245,191**	**33,837,424,412,483**	***Total Liabilities***
Pendapatan segmen				***Segment Income***
Pendapatan Operasi	2,877,162,626,183	270,449,064,491	3,147,611,690,674	*Operating Income*
Pendapatan Operasi Lainnya	206,696,387,937	17,665,297,765	224,361,685,702	*Other Operating Income*
Pendapatan Non Operas	46,444,685,457	3,195,309,355	49,639,994,812	*Non-Operating Income*
Jumlah Pendapatan Segmen	**3,130,303,699,577**	**291,309,671,611**	**3,421,613,371,188**	***Total Segment Income***
Beban Segmen				***Segment Expense***
Beban Operasi	(641,089,999,464)	(77,957,424,648)	(719,047,424,112)	*Operating Expense*
Beban Operasi Lainnya	(1,693,630,228,419)	(129,295,536,350)	(1,822,925,764,769)	*Other Operating Expense*
Beban Non Operasi	(115,475,808,150)	(3,661,432,949)	(119,137,241,099)	*Non-Operating Expense*
Jumlah Beban Segmen	**(2,450,196,036,033)**	**(210,914,393,947)**	**(2,661,110,429,980)**	***Total Segment Expense***
Laba Sebelum Pajak	**680,107,663,544**	**80,395,277,664**	**760,502,941,208**	***Income Before Tax***
Beban Kini	--	--	(177,563,607,100)	*Current Tax Expense*
Pendapatan Pajak Tangguhan	--	--	1,068,034,880	*Deferred Income Tax*
Laba Bersih	**680,107,663,544**	**80,395,277,664**	**584,007,368,988**	***Net Income***

39. MANAJEMEN MODAL DAN RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) yang berlaku tentang Kewajiban Penyertaan Modal Minimum Bank Umum, Penyediaan modal minimum ditetapkan paling rendah:

- 8% (delapan persen) dari Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) bagi Bank dengan profil risiko Peringkat 1;
- 9%(sembilan persen) sampai dengan kurang dari 10% (sepuluh persen) dari ATMR bagi Bank dengan profil risiko Peringkat 2;
- 10% (sepuluh persen) sampai dengan kurang dari 11% (sebelas persen) dari ATMR bagi Bank dengan profil risiko Peringkat 3; atau
- 11% (sebelas persen) sampai dengan 14% (empat belas persen) dari ATMR bagi Bank dengan profil risiko Peringkat 4 atau Peringkat 5.

Tujuan utama manajemen permodalan Bank adalah untuk memastikan bahwa permodalan telah memenuhi persyaratan permodalan eksternal dan mempertahankan peringkat kredit yang kuat dan permodalan yang sehat dalam rangka menunjang bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Bank mengatur struktur modal dan membuat penyesuaian atas perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko kegiatannya. Tidak terdapat perubahan tujuan, kebijakan dan proses dari tahun sebelumnya.

CAR adalah rasio modal terhadap Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR), perhitungannya didasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No.14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012, Surat Edaran OJK No.6/SEOJK.03/2020 Tanggal 29 April 2020, dan Surat Edaran OJK No. 24/SEOJK.03/2021 Tanggal 07 Oktober 2021 dan Surat Edaran OJK No.23/SEOJK.03/2022 Tanggal 07 Desember 2022. Bank wajib menyediakan modal minimum sesuai profil risiko berdasarkan Surat Edaran OJK No.26/SEOJK.03/2016 Tanggal 14 Juli 2016. Kecukupan modal minimum sesuai profil risiko selain bertujuan untuk mengantisipasi potensi kerugian yang antara lain timbul dari Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) yang telah memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional, juga untuk mengantisipasi potensi kerugian di masa mendatang dari risiko-risiko yang belum sepenuhnya diperhitungkan dalam ATMR tersebut, antara lain risiko konsentrasi, risiko likuiditas, risiko suku bunga pada banking book (interest rate risk in banking book), risiko hukum, risiko kepatuhan, risiko reputasi, dan risiko stratejik, serta untuk mengantisipasi dampak penerapan scenario stress test terhadap kecukupan modal Bank.

Rasio kewajiban penyediaan modal minimum pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (dalam jutaan rupiah)

39. CAPITAL MANAGEMENT AND MINIMUM REQUIRED CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)

Based on the prevailing Financial Services Authority (POJK) Regulation concerning the Minimum Capital Participation Obligations for Commercial Banks, the minimum capital requirement is set at the lowest:

- *8%(eight percent) of Risk Weighted Assets (RWA) for Banks with a risk profile of Rating 1;*
- *9% (nine percent) to less than 10% (ten percent) of RWA for Banks with a risk rating of Rating 2;*
- *10% (ten percent) to less than 11% (eleven percent) of RWA for Banks with a risk rating of Rating 3; or*
- *11% (eleven percent) to 14% (fourteen percent) of RWA for Banks with a risk profile of Rating 4 or Rating 5.*

The primary objectives of the Bank capital management are to ensure that it complies with externally imposed capital requirements and it maintaints strong credit ratings and healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder's value.

The Bank manages its capital structure and makes adjustments to it in the light changes in economic conditions and the risk characteristics of its activities, No changes weremade in the objectives, policies and processes from the previous period.

CAR is the ratio of capital to Risk Weighted Assets (RWA), the calculations are based on Bank Indonesia Regulation No.14/15/PBI/2012 dated October 24, 2012, OJK Circular Letter No.6/SEOJK.03/2020 dated April 29, 2020, OJK Circular Letter No. 24/SEOJK.03/2021 dated October 07, 2021 and OJK Circular Letter No.23/SEOJK.03/2022 dated December 07, 2022. The Bank is required to provide the appropriate minimum capital risk profile based on SEOJK No.26/SEOJK.03/2016 dated July 14, 2016. Minimum capital adequacy appropriate risk profile in addition to anticipate potential losses. among others, arising from Risk Weigted Assets (RWA) that have credit risk, market risk, and operational risk, as well as to anticipate potential future harm from risks have not been fully taken into account in risk-weighted assets, among others, concentration risk, liquidity risk, interest rate risk and strategy risk and to anticipate the impact of the scenario stress test the adequacy of the Bank's capital.

The capital adequacy ratio as of December 31, 2024 and 2023 are as follows: (in million rupiah)

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Aset Tertimbang Menurut Risiko			*Risk-Weighted Assets*
Tanpa Memperhitungkan			*Without*
Risiko Pasar	18,590,057	17,743,860	*Market Risk*
Dengan memperhitungkan			*With*
Risiko Pasar	18,950,326	18,011,646	*Market Risk*
Dengan Memperhitungkan			*With*
Risiko Operasional	21,512,635	20,503,129	*Operational Risk*
Modal			*Capital*
Modal Inti	4,606,435	4,396,902	*Core Capital*
Modal Pelengkap	233,650	223,230	*Supplementary Capital*
Jumlah Modal	4,840,085	4,620,132	*Total Capital*

39. MANAJEMEN MODAL DAN RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (LANJUTAN)

Rasio kewajiban penyediaan modal minimum pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (dalam jutaan rupiah)

39. CAPITAL MANAGEMENT AND MINIMUM REQUIRED CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) (CONTINUED)

The capital adequacy ratio as of December 31, 2024 and 2023 are as follows: (in million rupiah)

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Rasio Kecukupan Modal			*Capital Adequacy Ratio*
Tanpa Memperhitungkan Risiko Pasar	26.04%	26.04%	*Without Market Risk*
Dengan Memperhitungkan Risiko Pasar	25.54%	25.65%	*With Market Risk*
Dengan Memperhitungkan Risiko Operasional	22.50%	22.53%	*With Operational Risk*
Rasio Modal Inti Terhadap Aset Tertimbang Tanpa Memperhitungkan Risiko Pasar dan Risiko Operasional	24.78%	24.78%	*Ratio of Core Capital To Risk-Weighted Assets Without Market Risk and Operational Risk*
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang Diwajibkan Oleh Otorisasi Jasa Keuangan (OJK)	9.50%	9.50%	*Minimum Capital Adequacy Ratio Eequired By Financial Service Authority (OJK)*

40. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP LIABILITAS PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No.3 (Perppu No.3/2008) tanggal 13 Oktober 2008, Pemerintah telah membentuk lembaga penjaminan independen, yaitu Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin dana masyarakat termasuk dana dari bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Penjaminan tersebut berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 26/KMK.17/1998 tanggal 28 Januari 1998 dan Surat Keputusan Bersama Gubernur Bank Indonesia dan Ketua Badan Penyehatan Perbankan Nasional No.32/46/KEP/DIR dan 181/BPPN/0559 tanggal 14 Mei 1999 tentang syarat dan Tata Cara Pelaksanaan Jaminan Pemerintah terhadap Pembayaran Bank Umum. Penjaminan ini berlaku sampai dengan 26 Januari 2000.

Selanjutnya, sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 66 tahun 2008 tentang Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS),maka nilai simpanan setiap nasabah pada satu bank yang dijamin oleh Pemerintah naik menjadi sebesar Rp2.000.000.000 (nilai penuh) dari semula Rp100.000.000 (nilai penuh), terhitung efektif tanggal 13 Oktober 2008.

Suku bunga pinjaman LPS pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar 3,75% dan 3,50% untuk simpanan dalam mata uang Rupiah dan masing-masing sebesar 1,75% dan 0,25% untuk simpanan dalam mata uang asing.

40. THE GOVERNMENT'S GUARANTEE FOR PAYMENT LIABILITY OF COMMERCIAL BANK

Based on Law No. 24 dated September 22, 2004 which became effective on 22 September 2005, as amended by Government replacement regulation of Law of the Republic of Indonesia No.3 (No. Perppu 3/2008) dated October 13, 2008, The Government has established an independent guarantee agency was formed to ensure public funds, including funds from other banks in the form of demand deposits, time deposits, certificates of deposit, savings and I or other equivalent form with it based on the applicable guarantee program, which the magnitude of the value of the collateral can be changes if it meets certain criteria apply.

The guarantee is based on the Decisional Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 26/KMK.17/1998 dated January 28, 1998 and Collective Decisional Letter of the Governor of the Republic of Indonesia and the Director of Indonesian Bank Restructuring Agency No. 32/46/KEP/DIR and 181/BPPN/0559 dated May 14, 1999 concerning of term and The implementation of Execution of Government Guarantee on Public Bank Payment. This guarantee applies until January 26, 2000.

Furthermore, in accordance with Government Regulation No. 66 year 2008 regarding the Amount of Deposit Guaranteed by the Indonesian Deposit Insurance Corporation, the amount of deposit covered by LPS increased to Rp2,000,000,000 (full amount) from the previous of Rp100,000,000 (full amount), effective as of October 13, 2008.

The interest rate of Indonesian Deposit Insurance Corporation as of December 31, 2024 and 2023 is amounting to 3.75% and 3.50%, respectively, for deposits in Rupiah and 1,75% and 0,25%, respectively for deposits in foreign currencies.

40. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP LIABILITAS PEMBAYARAN BANK UMUM (LANJUTAN)

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No.7 tahun 2009, Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang Lembaga Penjaminan Simpanan telah ditetapkan menjadi Undang-Undang sejak tanggal 13 Januari 2009.

Semua bank yang telah memperoleh izin usaha dinyatakan sebagai peserta penjaminan LPS.

Sampai dengan 31 Desember 2024 program penjaminan simpanan tersebut masih berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank Sumsel Babel adalah peserta dari pogram penjaminan tersebut.

Beban premi penjaminan Pemerintah yang dibayar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2022 masing-masing sebesar Rp55.576.666.068 dan Rp54.857.948.490 (Catatan 27).

40. *THE GOVERNMENT'S GUARANTEE FOR PAYMENT LIABILITY OF COMMERCIAL BANK (CONTINUED)*

Based on the Law of the Republic of Indonesia No. 7 year 2009, Government replacement regulation of Law, regarding Indonesian Deposit Insurance Corporation on Deposit Guaranty has been established to be the Law since January 13, 2009.

All banks that have obtained business licenses stipulated as participants of LPS.

Until December 31, 2024 the deposit insurance program still applies.

As at December 31, 2024 and 2023, Bank Sumsel Babel was a participant of that guarantee program.

The Government guarantee's premium had paid for the period ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp55,576,666,068 and Rp54,857,948,490 respectively (Notes 27).

41. MANAJEMEN RISIKO

Penerapan manajemen risiko secara umum yang dilakukan oleh Bank Sumsel Babel berlandaskan pada regulasi dan prinsip-prinsip praktek terbaik (best practise). Regulasi yang digunakan meliputi Peraturan Bank Indonesia (PBI) dan surat Edaran Bank Indonesia (SEBI), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK), Sedangkan *best practise* mengacu pada dokumen-dokumen yang diterbitkan oleh Basel Committee on Banking Supervision (BCBS) serta dokumen dokumen lain yang dijadikan acuan penerapan manajemen resiko di perbankan. Dalam proses penerapan manajemen resiko, Bank perlu melakukan kegiatan identifikasi resiko dengan cara mengenal dan memahami seluruh resiko yang sudah ada *(inherent risks)* maupun yang mungkin timbul dari produk dan aktivitas baru. Selain itu Bank telah mewajibkan sertifikasi manajemen risiko bagi seluruh pejabat dari level senior analis ke atas.

Untuk mengantisipasi tantangan ekonomi domestik maupun global serta peningkatan eksposur risiko yang dihadapi oleh Bank, dibutuhkan suatu sistem pengelolaan risiko dan permodalan yang efektif dan terintegrasi, yang mampu mendukung pencapaian dan pertumbuhan kinerja secara berkelanjutan sekaligus meningkatkan daya saing bank.

Risiko adalah potensi kerugian akibat terjadinya suatu peristiwa tertentu. Risiko dalam konteks perbankan merupakan suatu kejadian potensial, baik yang diperkirakan *(expected)* maupun yang tidak diperkirakan *(unexpected)* yang berdampak negatif terhadap pendapatan dan permodalan bank.

Manajemen risiko merupakan serangkaian metodologi dan prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha Bank, termasuk upaya untuk memitigasi dan/atau meminimalkan kerugian finansial maupun non-finansial yang mungkin timbul dari produk atau aktivitas bank, hubungan antara bank dengan nasabah maupun dalam internal bank.

Penerapan Manajemen Resiko yang efektif harus didukung oleh adanya kerangka manajemen risiko yang mencakup strategi manajemen risiko, penetapan *risk appetite* dan *risk tolerance,* kebijakan dan prosedur serta tata kelola risiko *(risk governance)* yang sejalan dengan visi, misi, dan strategi Bank.

41. *RISK MANAGEMENT*

Financial risk management development in the Bank is guided by Bank Indonesia regulations which govern risk management implementation by banks operating in Indonesia, as well as Basel Accord II documentation issued by the Basel Committee of Banking Supervision In optimally implement Basel II, the Bank continues to improve and increase the infrastructure development in risk management. In the risk management implementation process, the Bank needs to conduct risk identification activities in a way to know and understand all the risks that have already exist (inherent risks), or may arise from the product and new activities. In addition, the Bank has required risk management certification from all senior-analyst level officials to the top levels officials.

To anticipate domestic and global economic challenges and also increase risk exposures faced by Bank, an effective and integrated risk and capital management system is needed, which is able to support the achievement and growth of sustainable performance while enhancing the competitiveness of the bank.

Risk is the potential loss due to certain events. Risk in the banking context is a potential event, either an expected or an unexpected that has a negative impact on bank income and capital of the bank.

Risk management is a set of methodologies and procedures used to identify, measure, monitor, or control the risks arising from the entire Bank's business activities, including the efforts to mitigate and/or minimize financial or non-financial losses that may arise from products or activities of the Bank, the relationship between the Bank and its customer and also within the internal Bank.

The Bank has had an integrated risk management framework, which includes the Bank's policy, the division of tasks and responsibilities in order to run an effective risk management in all aspects of the Bank.

41. MANAJEMEN RISIKO (LANJUTAN)

Beberapa regulasi yang terkait dengan Manajemen Risiko Bank adalah sebagai berikut:

1. POJK No. 18/ POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 dan SEOJK No. 34/ SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.
2. Peraturan OJK No. 65/POJK.03/2016 Tahun 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Tujuan dari penerapan manajemen risiko di Bank Sumsel Babel adalah:

1. Mengelola risiko, baik yang didapat diperkirakan *(expected)* maupun yang tidak dapat diperkirakan *(unexpected),* yang melekat pada setiap produk, aktivitas dan kegiatan usaha/bisnis bank.
2. Memberikan gambaran kepada Manajemen mengenai kemungkinan kerugian yang dialami pada masa mendatang.
3. Membantu proses pengambilan keputusan yang sistematis yang didasarkan atas ketersedian informasi.
4. Memelihara dan meningkatkan kesehatan Bank Sumsel Babel.
5. Menciptakan dan memelihara posisi strategis *(strategic positioning)* dan reputasi Bank Sumsel Babel.

Penerapan Manajemen Risiko didasari oleh kebutuhan akan keseimbangan fungsi bisnis dengan pengelolaan risiko, dimana Manajemen Risiko menjadi *strategic partner* dari Unit Bisnis untuk mengoptimalkan pendapatan dari Unit Bisnis secara keseluruhan.

Penerapan manajemen risiko Bank berdasarkan 4 (empat) cakupan, yaitu:

1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi sebagai bagian dari peran pengawasan manajemen;
2. Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit sebagai pedoman penerapan manajemen risiko;
3. Kecukupan proses dan sistem yang meliputi proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko;
4. Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

Dalam proses penerapan manajemen risiko, hal-hal yang telah dilakukan:

1. Dalam menjalankan wewenang dan tanggung jawabnya, Komisaris telah melakukan evaluasi dan persetujuan terhadap kebijakan manajemen risiko yang tertuang dalam Rencana Bisnis Bank;
2. Direksi telah menyusun Kebijakan Umum Direksi yang memuat kebijakan dan strategi manajemen risiko sebagai dasar penyusunan rencana bisnis bank;
3. Sosialisasi *Risk Awarness* ke seluruh cabang;
4. Penyusunan *Risk Appetite* , *Risk Tolerance* , dan *Risk Limit* ;
5. Melakukan *update Loan Exposure Limit (LEL)* untuk mengukur risiko konsentrasi kredit ;
6. Pengembangan sistem informasi manajemen risiko yang dapat menyediakan informasi yang memadai untuk membantu manajemen dalam mengambil keputusan;
7. Pengembangan sistem yang dapat membantu unit bisnis melakukan aktifitas operasional sehari-hari lebih prudent sesuai peraturan yang berlaku;
8. Setiap *Risk Taking Unit (RTU)* diwajibkan melakukan identifikasi risiko-risiko yang melekat pada setiap aktivitas fungsional Bank;

41. RISK MANAGEMENT (CONTINUED)

Regulation of risk management for bank as follows:

1. *POJK No. 18 / POJK.03 / 2016, March 16th of 2016 and SEOJK No. 34 / SEOJK.03 / 2016 September 1st of 2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks.*
2. *POJK No. 65 / POJK.03 / 2016, March 16th of 2016 concerning the Implementation of Risk Management for Sharia Unit Business.*

The objectives of the implementation of risk management in Bank Sumsel Babel are:

1. *Managing risks, both expected and unexpected, attached to each product, the Bank's business activities and operations.*
2. *Providing an overview to Management with regard to potential losses experienced in the future.*
3. *Assisting a systematic decision-making process based on the availability of information.*
4. *Maintaining and improving the health of Bank Sumsel Babel.*
5. *Creating and maintaining strategic positioning and reputation of Bank Sumsel Babel.*

The Risk Management implementation is based on the need to maintain balance between the business functions with the risk management, where Risk Management becoming a strategic partner for the Business Units to optimize the revenue from the Business Unit as a whole.

Risk management implementation of Bank based on 4 (four) aspects are:

1. *Active Commissioners Board supervisor and Directors as part of management monitoring role;*
2. *Policy coverage, procedures and limit determining as manual of risk management implementation;*
3. *Adequacy of processes and systems which include the processes of identifying, measuring, monitoring and controlling risks as well as risk management information systems;*
4. *Whole internal controlling system.*

In risk management implementation process, concerning things have done are:

1. *In application authority and responsibility, commissioners have evaluated and agreement to policy of risk management stated in Bank Business Plan;*
2. *The Board of Directors has prepared the Board of Directors 's General Policy that includes policies and risk management strategies as a basis for the preparation of Bank's business plan;*
3. *Socialization of Risk Awarness to all branches;*
4. *Preparing Risk Appetite, Risk Tolerance, and Risk Limit;*
5. *Update Loan Exposure Limit (LEL) to measure credit concentration risk;*
6. *Development of risk management information system that can provide adequate information to assist management in making decisions;*
7. *System development that can help the business units perform their daily operation activities more prudent in accordance to applicable regulations;*
8. *Every Risk Taking Unit (RTU) is obliged to identify risk concern to Bank functional activities;*

41. MANAJEMEN RISIKO (LANJUTAN)

9. Menyempurnakan struktur organisasi dan uraian tugas dan tanggung jawab dalam rangka penyempurnaan penerapan four eyes principle;
10. Melakukan langkah-langkah perbaikan atau penyempurnaan yang menyangkut kegiatan operasional Bank yang berupa:
    a. Penyempurnaan struktur dan fungsi pada setiap unit kerja;
    b. Pengisian SDM yang sesuai dengan kompetensinya;
    c. Pembaharuan Pedoman Perusahaan (PP) diantaranya PP Tresuri, PP Perkreditan, PP Pengadaan;

Penerapan manajemen risiko di Bank secara umum terangkum dalam kerangka *(framework)* manajemen risiko. Kerangka manajemen risiko ini dituangkan dalam kebijakan, prosedur, limit-limit transaksi, kewenangan dan ketentuan lain serta diaplikasikan dalam perangkat manajemen risiko, yang berlaku di seluruh lingkup aktivitas usaha.

Secara berkala dilakukan evaluasi terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko agar sesuai dengan perkembangan bisnis dan perubahan regulasi.

Inisiatif dan langkah-langkah penyempurnaan telah dilakukan untuk meletakkan landasan yang kuat dalam manajemen risiko di Bank yang mencakup aspek-aspek organisasi, strategi, sistem informasi dan operasi, serta pengembangan sumber daya manusia. Bank juga telah melakukan langkah-langkah antisipatif yang menyentuh aspek humanis dan personal setiap individu Bank, yaitu dengan membangun budaya risiko yang kuat yang merupakan bagian dari budaya perusahaan Bank. Bank terus berupaya untuk meningkatkan budaya risiko segenap insan Bank agar tercipta budaya risiko yang kuat.

Terkait dengan produk atau aktivitas baru yang akan diterbitkan, penilaian *(assessment)* yang komprehensif dilakukan terhadap risiko yang melekat pada produk atau aktivitas baru untuk memastikan bahwa potensi risiko yang mungkin timbul telah dimitigasi dengan baik.

Berdasarkan hasil laporan terakhir atas penilaian sendiri *(self assessment)* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) Bank posisi 31 Desember 2023 berada pada Peringkat 2 (PK 2) dengan predikat "sehat" atau stabil yang mana pada masing-masing faktor penilaian seperti Profil Risiko, *Good Corporate Governance (GCG)*, Rentabilitas, serta Permodalan memiliki peringkat komposit 2 (dua). Penilaian Tingkat Kesehatan Bank telah dilakukan sesuai dengan lampiran SEOJK No.14/SEOJK.03/2017 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

Sesuai dengan Surat Edaran OJK No.14/SEOJK.03/2015, Bank selaku Entitas Utama Konglomerasi Keuangan wajib menerapkan Manajemen Risiko Terintegrasi secara komprehensif dan efektif. Tujuan penerapan manajemen risiko terintegrasi tersebut yaitu untuk mengelola seluruh risiko yang melekat pada aktivitas/kegiatan usaha konglomerasi keuangan Bank serta menciptakan keunggulan kompetitif dan memelihara pertumbuhan yang berkesinambungan sehingga dapat meningkatkan nilai *(shareholder value)* konglomerasi keuangan Bank secara keseluruhan.

Penilaian Profil Risiko Terintegrasi dilakukan Semesteran. Berdasarkan hasil laporan terakhir secara penilaian sendiri *(self assessment)*, peringkat komposit Profil Risiko Konglomerasi Keuangan Bank Posisi 31 Desember 2024 adalah PK 2.

Pengelolaan risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar dan operasional Bank sebagaimana diuraikan pada Catatan 42 sampai dengan Catatan 44 adalah sesuai dengan definisi dari Regulator.

41. RISK MANAGEMENT (CONTINUED)

9. Improving the organizational structure and job descriptions and responsibilities in order to improve the application of four eyes principle;
10. Making betterment/completing steps concerned to Bank operational activity such as:
    a. Structure completing and function to every unit work;
    b. Placement of human resources in accordance with their competence;
    c. Updating of Company Guidelines (PP) including PP Treasury, PP Credit, PP Procurement;

Implementation of risk management in Bank is undertaken within the risk management framework. This risk management framework is outlined in the policies, procedures, transaction limits, authorities and other regulations as well as being applied in the risk management tools, which is applicable in the whole scope of business activities.

Periodic evaluation is applied to Risk Management Policies and Procedures to ensure it reflects the Bank's current business and regulations.

Initiatives and corrective actions have been taken to build a solid foundation for Bank's risk management, covering aspect of organization, strategies, information system and operations, and human capital. Bank has taken some anticipatory actions related to humanity and personal aspects of each individual of Bank by implementing risk culture enhanchement to build a strong risk culture that is part of the Bank's company culture. Bank constantly strives to improve employee's risk culture in order to create a strong risk culture.

Related to new product or activity, a comprehensive assessment for each of inherent risk in those new product or activity is done to ensure the potential risk that may occur is mitigated.

Based on the results of the latest self-assessment report, the Bank's Health Level (TKB) as of December 31 2023 is at Rank 2 (PK 2) with the predicate "healthy" or stable, which is based on each assessment factor such as Risk Profile, Good Corporate Governance (GCG), Profitability and Capital have a composite rating of 2 (two). The Bank Soundness Level Assessment has been carried out in accordance with SEOJK attachment No.14/SEOJK.03/2017 concerning Commercial Bank Soundness Level Assessment.

In accordance with the Circular Letter of Financial Services Authority regulations (SEOJK) No. 14/SEOJK.03/2015, Bank as the parent entity of a financial conglomerate has to implement the integrated risk management comprehensively and effectively. The purpose of the implementation of integrated risk management implementation is to manage the whole inherent risks in the financial conglomerate's business activities, and also to create competitive advantages and maintain sustainable growth, so that it can increase the financial conglomeration shareholder value of Bank as a whole.

Integrated risk profile assessment is conducted semi annually. Based on the results of the last selfassessment, the inherent risk rank of Bank as of as of December 31, 2022 is low to moderate with the quality of the risk management implementation rank as satisfactory, therefore the composite rank of Bank's Risk Profile as a financial conglomeration is 2 (low to moderate) (unaudited).

The management of Bank's credit, liquidity, market and operational risks, as described in Notes 42 to 44 are consistent with Regulator's definition.

41. MANAJEMEN RISIKO (LANJUTAN)

Bank juga melakukan pengelolaan terhadap risiko lainnya sesuai aturan Regulator, yaitu (i) risiko hukum untuk mengurangi kemungkinan kerugian dari tuntutan hukum atau kelemahan aspek yuridis seperti ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak atau pengikatan agunan yang tidak sempurna; (ii) risiko reputasi untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan *(stakeholder)* yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank; (iii) risiko stratejik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/ atau pelaksanaan suatu keputusan stratejik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis; dan (iv) risiko kepatuhan untuk mengurangi kemungkinan kerugian karena Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan yang berlaku.

Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko akibat tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan undang-undangan dan ketentuan yang berlaku.

Tujuan utama dari penerapan manajemen risiko kepatuhan adalah untuk memastikan bahwa proses manajemen risiko dapat meminimalkan kemungkinan dampak negatif dari perilaku Bank yang menyimpang atau melanggar standar yang berlaku secara umum, ketentuan dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku, misalnya ketentuan terkait kewajiban pemenuhan modal minimum, kualitas aktiva produktif, pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai, batas maksimum pemberian kredit, atau peraturan perbankan lainnya yang berhubungan dengan pelaporan kepada Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan.

Bank telah menetapkan *risk appetite* atas risiko kepatuhan dan melakukan pemantauan atas risk appetite tersebut secara berkala. Selain itu, Bank juga memiliki Divisi Kepatuhan, Tata Kelola Kebijakan dan APU PPT yang bertugas memastikan semua unit kerja telah mematuhi ketentuan dan peraturan perbankan yang dibuat berdasarkan peraturan dan standar yang berlaku, serta melakukan kajian kepatuhan atas rencana produk dan/atau aktivitas baru, review dan/atau rekomendasi pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, dan sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Bank.

Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Untuk menghindari tuntutan hukum dari pihak *counterparty*, Bank memperhatikan dan mematuhi semua ketentuan kerahasiaan data nasabah, terutama berkaitan dengan data informasi keuangan nasabah yang ada di bank. Hal ini diperlukan agar bank terhindar dari tuntutan hukum yang dapat diajukan oleh nasabah.

Bank telah menetapkan risk appetite atas risiko hukum dan melakukan pemantauan atas risk appetite tersebut secara berkala. Selain itu Bank juga memiliki Satuan Hukum yang melaksanakan kaji ulang secara berkala terhadap perjanjian dan kontrak kerjasama yang dilakukan dengan counterparty Bank untuk memastikan kekuatan pelaksanaan dari ketentuan-ketentuan yang terdapat dalam perjanjian dan kontrak yang dimiliki oleh bank, serta melakukan pengawasan dan penyelesaian terhadap masalah-masalah hukum yang terjadi baik di kantor pusat maupun di kantor cabang.

41. RISK MANAGEMENT (CONTINUED)

Bank also has risk management for other risks as regulated by Regulator, as follows (i) legal risk to minimize possible losses from lawsuits or weakness in juridical aspects such as the absence of laws and regulations, or weaknesses such as non-compliance with the terms of the engagements validity of contracts or binding of imperfect collaterals; (ii) reputation risk to minimize possible losses due to stakeholder's declining levels of trust which comes from the negative perception of the Bank; (iii) strategic risk to minimize possible losses arising from inappropriate or improper implementation of Bank's strategy and business decisions, or strategy that is not responsive to external changes; and (iv) compliance risk to minimize possible losses of the Bank from non-compliance or failure to implement the prevailing laws and regulations.

Compliance Risks

Compliance risks are risks arising from Bank's noncompliance and/or failure to comply with the applicable laws and regulations.

The main objective of implementing compliance risk management is to ensure that the risk management process can minimize the possibility of negative impacts from Bank behavior that deviates or violates generally accepted standards, provisions and/or applicable laws and regulations, for example provisions related to minimum capital requirements. , quality of productive assets, establishment of allowance for impairment losses, maximum credit limit, or other banking regulations relating to reporting to Bank Indonesia/Financial Services Authority.

The Bank has determined a risk appetite for compliance risks and monitors this risk appetite periodically. Apart from that, the Bank also has a Compliance, Policy Governance and APU PPT Division which is tasked with ensuring that all work units comply with banking rules and regulations made based on applicable regulations and standards, as well as conducting compliance studies on planned new products and/or activities, reviewing and/or recommendations for updating and improving policies, provisions, and systems and procedures owned by the Bank.

Legal Risks

Legal risk is the risk due to lawsuits and/or weakness of judicial aspects. To avoid lawsuits from counterparts, Bank observes and complies with all provisions regarding the confidentiality of customer data, particularly with regard to customer financial information data in the bank. This is necessary so that the Bank can avoid lawsuits that may be filed by the customer.

The Bank has determined a risk appetite for legal risks and monitors this risk appetite periodically. In addition, the Bank also has a Legal Unit that carries out regular reviews of cooperation agreements and contracts entered into with the Bank's counterparties to ensure the strength of implementation of the provisions contained in the agreements and contracts owned by the bank, as well as supervising and resolving problems. legal problems that occur both at the head office and at branch offices.

41. MANAJEMEN RISIKO (LANJUTAN)

Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan para pemangku kepentingan yang bersumber dan persepsi negatif terhadap bank. Hal tersebut secara langsung dan tidak langsung dapat mengakibatkan Bank menderita kerugian atau menghalangi Bank untuk mendapatkan keuntungan.

Tujuan utama penerapan manajemen risiko reputasi adalah untuk mengantisipasi dan meminimalkan dampak kerugian dari risiko reputasi Bank. Dalam upaya pengendalian risiko reputasi yang lebih efektif, Bank membentuk Divisi Operasional dan Pelayanan dan Divisi Sekretaris Perusahaan yang bertanggung jawab dalam proses identifikasi, pemantauan dan pengendalian terhadap pengaduan nasabah dan pemberitaan negatif. Selain itu Bank juga mengoptimalisasikan proses penyelesaian pengaduan nasabah oleh Tim Penanganan dan Penyelesaian Pengaduan Nasabah dan/atau Konsumen (TPPPNK) dan *helpdesk Bank (call center)* yang dikoordinir Divisi Operasional dan Pelayanan.

Bank mempublikasikan materi komunikasi seperti brosur dan pamflet melalui *website* maupun media sosial yang menerangkan secara rinci produk dan layanan Bank Sumsel Babel. Bank juga senantiasa menjalin hubungan baik dengan media masa melalui penyelenggaraan jumpa pers secara rutin dan pemberitaan untuk memberikan informasi yang transparan kepada masyarakat.

Risiko Stratejik

Risiko stratejik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Hasil keputusan penetapan strategi memiliki konsekuensi yang signifikan dalam jangka yang panjang.

Perumusan strategi pada Bank harus memperhatikan hal-hal sebagai

- Identifikasi dan pengukuran dalam menyusun strategi bisnis Bank melalui analisis *SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, dan Threat)* ;
- Membandingkan hasil yang ingin dicapai (expected result) dengan hasil aktual;
- Mengambil tindakan yang tepat untuk menjamin agar pelaksanaan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Dalam upaya pemantauan dan pengendalian risiko stratejik yang lebih efektif, Bank melalui Divisi Perencanaan Strategis dan Ekosistem Bisnis melakukan review secara berkala terhadap pencapaian Rencana Bisnis Bank (RBB).

42. RISIKO KREDIT

Risiko Kredit adalah risiko yang timbul sebagai akibat kegagalan *counterparty* memenuhi kewajibannya. Bank dalam upayanya untuk mengelola risiko kredit selalu berpedoman kepada peraturan Bank Indonesia dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, melakukan analisa terhadap pengelolaan maupun tindakan tindakan untuk meminimalisir risiko, baik dalam penyaluran kredit maupun portofolio.

Pengelolaan risiko kredit ditujukan untuk meningkatkan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit serta mempertahankan independensi dari proses manajemen risiko, yaitu dengan melakukan kajian terhadap kebijakan dan proses kredit dan melakukan pemantauan terhadap portofolio kredit.

41. RISK MANAGEMENT (CONTINUED)

Reputation Risks

Reputation risk is the risk due to declining level of stakeholders trust resulting from their negative perception to the bank. It directly and indirectly may lead Bank to suffer losses or hinder the Bank from making profits.

The main objective of implementing reputation risk management is to anticipate and minimize the impact of losses from the Bank's reputation risk. In an effort to control reputation risk more effectively, the Bank established an Operations and Services Division and a Corporate Secretary Division which is responsible for the process of identifying, monitoring and controlling customer complaints and negative news. Apart from that, the Bank also optimizes the process of resolving customer complaints by the Customer and/or Consumer Complaints Handling and Settlement Team (TPPPNK) and the Bank's helpdesk (call center) which is coordinated by the Operations and Services Division.

The Bank published promotional materials such as brochures and pamphlets through website and social media that explain in detail the products and services provided by Bank Sumsel Babel. The Bank also continues to establish good relations with the mass media by organizing press conferences on regular basis and providing transparent information to the public.

Strategic Risks

Strategic risk is the risk due to inaccuracies in strategic decision making and/or implementation and failure to anticipate changes in the business environment. The result of strategic decision making has significant consequences in the long term.

Formulation of strategy at the Bank must consider the following points:

- *Identification and measurement in developing the Bank's business strategy through SWOT (Strength, Weakness, Opportunity and Threat) analysis;*
- *Comparing the expected result with the actual results;*
- *Taking appropriate actions to ensure that the implementation goes according to plan.*

In an effort to monitor and control strategic risk more effectively, the Bank through the Strategic Planning and Business Ecosystem Division carries out regular reviews of the achievements of the Bank Business Plan (RBB).

42. CREDIT RISK

Credit risk is risk caused as a result of counterparty failure fulfilling the obligation Bank in its effort to manage credit risk always guided to Bank Indonesia regulation and applicable statutory regulation analyzing to managing or activities to minimize risk in loans or portfolio.

Risk management credit is purposed to increase carefulness principles in delivering credit as well as to maintain independency of the risk management process, which is evaluating the policy and credit process and supervising to portfolio credit.

42. RISIKO KREDIT (LANJUTAN)

Risiko kredit dapat bersumber dari seluruh aktivitas bank, baik di *banking book* maupun *trading book* serta *on* dan *off balance sheet.* Bank menghadapi risiko kredit dari berbagai aktivitas fungsional Bank seperti pemberian kredit, bank garansi, transaksi treasuri seperti transaksi surat berharga,interbank placement, transaksi nilai tukar *(foreign exchange)* .

Dalam rangka optimalisasi pengendalian risiko kredit, Bank telah melakukan upaya dan langkah sebagai berikut :

- Bank telah menerapkan mekanisme *three lines of defense* untuk meningkatkan efektifitas pengendalian internal yang terdiri dari :
  a. *the first line of defense* yakni unit bisnis *(risk taking unit)* yang bertanggung jawab langsung pada aktivitas keseharian,
  b. *the second line of defense* yakni Divisi Manajemen Risiko dan Divisi Kepatuhan *(risk control)* yang bertanggung jawab dalam menyusun kebijakan dan metodologi pengelolaan risiko,
  c. *the third line of defense* yakni Divisi Pengawasan Intern *(risk assurance)* ;
- Melakukan optimalisasi atas pipeline secara tepat, efektif dan terarah sehingga diharapkan kredit yang disalurkan tidak mengalami penurunan kualitas;
- *Menetapkan Loan Exposure Limit (LEL)* untuk setiap sektor ekomoni yang bertujuan sebagai salah satu upaya strategis mengendalikan eksposur pinjaman sekaligus mengoptimumkan pendapatan dan memitigasi risiko dalam portofolio pinjaman;
- Adanya *credit scoring* sebagai tahapan awal dalam menganalisa aplikasi permohonan kredit calon debitur guna memitigasi risiko kredit yang akan terjadi;
- Penggunaan *tools Internal Credit Rating Systems (ICRS)* sebagai alat bantu pemberian kredit produktif diatas Rp7.500.000.000 (Tujuh milyar lima ratus juta rupiah);
- Penggunaan *tools* rasio keuangan *industry benchmark* untuk kredit produktif diatas Rp7.500.000.000 (Tujuh miliar lima ratus juta rupiah);
- Bank telah memiliki *platform* layanan *digital loan* dalam melakukan proses penyaluran kredit konsumtif dengan memberikan kemudahan bagi calon debitur untuk mengajukan pinjaman kepada calon debitur ASN.
- Program LIS *(loan integrated system)* yang ditujukan untuk mempercepat proses pemberian kredit secara efektif;
- Penggunaan aplikasi *early warning system (EWS)* untuk BMPK sebagai salah satu upaya preventif dalam hal mendeteksi indikasi-indikasi terjadinya risiko kesalahan penginputan oleh *user* ;
- *Monitoring* kualitas kredit melalui laporan kelolaan per analis yang berisi besaran *outstanding* dan jumlah rekening yang dapat di tangani per analis sebagai bagian dari pengendalian risiko kredit;
- Bank memiliki *Risk Appetite* terkait dengan risiko kredit diantaranya rasio *NPL Gross* dan rasio *NPL Net* secara *Bank Wide,*
- Melakukan pemantauan terhadap *Loan at Risk (LAR)* Bank yang merupakan indikator risiko gagal bayar atas kredit yang telah disalurkan.
- Bank telah membentuk pencadangan atau meng-*cover* risiko kredit melalui CKPN yang dihitung berdasarkan PSAK 109 dan dilakukan review secara berkala.
- Bank memiliki Divisi Manajemen Aset Khusus yang melakukan pemantauan dan pengendalian kredit bermasalah secara One on One ke seluruh Cabang.
- Melakukan stress test risiko kredit guna mengukur eksposur risiko kredit dalam keadaan/kondisi stress akibat faktor internal atau eksternal sebagai salah satu upaya monitoring dan pengendalian manajemen risiko kredit.

42. CREDIT RISK (CONTINUED)

Credit risk can be sourced from all bank activities, both in the banking book and the trading book and on and off balance sheet. Banks face credit risk from various functional activities such as bank loans, bank guarantees, treasury transactions such as securities transactions, interbank placements, foreign exchange transaction.

In order to improve the credit risk control,the bank has done some efforts and measures as follow:

- *The Bank has implemented a three lines of defense mechanism to increase the effectiveness of internal control which consists of:*
  a. the first line of defense yakni unit bisnis (risk taking unit) yang bertanggung jawab langsung pada aktivitas keseharian,
  b. the second line of defense namely the Risk Management Division and the Compliance Division (risk control) which are responsible for developing risk management policies and methodologies,
  c. the third line of defense namely the Internal Audit Division (isk assurance);
- *Optimize pipelines in an appropriate, effective and targeted manner so that it is hoped that the quality of the credit disbursed will not decrease;*
- *Establishing Loan Exposure Limits (LEL) for each economic sector with the aim of being a strategic effort to control loan exposure while optimizing income and mitigating risks in the loan portfolio;*
- *The existence of credit scoring as an initial stage in analyzing prospective debtor credit application applications in order to mitigate future credit risks;*
- *Use of Internal Credit Rating Systems (ICRS) tools as a tool to assist in granting productive credit above Rp7,500,000,000 (Seven billion five hundred million rupiah);*
- *Use of industry benchmark financial ratio tools for productive credit above IRp7,500,000,000 (Seven billion five hundred million rupiah);*
- *The bank has a digital loan service platform to carry out the consumer credit distribution process by making it easy for prospective debtors to apply for loans to prospective civil servant debtors.*
- *LIS (loan integrated system) program which is aimed at speeding up the credit granting process effectively;*
- *The use of the early warning system (EWS) application for BMPK as a preventive measure in detecting indications of the risk of input errors by users;*
- *Monitoring credit quality through reports managed by analysts containing the outstanding amount and number of accounts that can be handled per analyst as part of credit risk control;*
- *The Bank has a Risk Appetite related to credit risk including the Gross NPL ratio and Net NPL ratio on a Bank Wide basis,*
- *Monitoring the Bank's Loan at Risk (LAR), which is an indicator of the risk of default on credit that has been disbursed.*
- *The bank has established reserves or covers credit risk through CKPN which is calculated based on SFAS 109 and is reviewed periodically.*
- *The Bank has a Special Asset Management Division which monitors and controls problem loans one on one in all branches*
- *Carrying out credit risk stress tests to measure credit risk exposure in stressful situations/conditions due to internal or external factors as an effort to monitor and control credit risk management.*

42. RISIKO KREDIT (LANJUTAN)

- Optimalisasi peran Residen Audit Cabang dalam melakukan audit terhadap proses pemberian kredit dengan cakupan yang memadai, mendokumentasikan temuan audit, dan tanggapan manajemen atas hasil audit, serta melakukan review terhadap tindak lanjut temuan audit.

Berikut ini adalah rasio atas *non-performing loans* pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Rasio NPL - Bruto	2.73%	2.60%	*NPL Ratio - Gross*
Rasio NPL - Net	0.50%	0.54%	*NPL Ratio - Net*

Sebagai bagian dari pengukuran risiko kredit dan untuk mengantisipasi terjadinya perubahan faktor makro yang berpengaruh pada Bank, Bank secara berkala melakukan stress testing risiko kredit untuk menilai perubahan portofolio kredit dan pengaruhnya bagi bank serta kemampuan Bank menghadapi kondisi tersebut.

i. Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya

Eksposur risiko kredit terhadap aset-neto sesudah cadangan kerugian penurunan nilai pada laporan posisi keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	Eksposure Maksimum/*Maximum Exposure*		
	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Giro pada Bank Indonesia	3,129,170,849,124	3,302,353,823,998	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada Bank Lain	115,908,783,841	217,024,973,746	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Lain dan Bank Indonesia	200,000,000,000	417,000,000,000	*Placement with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek			*Marketable securities*
- Nilai wajar melalui laporan laba rugi	1,272,709,600,654	271,736,046,650	*Fair value through profit loss* -
- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	3,165,130,874,060	2,761,773,545,753	*Fair value through other* - comprehensive income
- Biaya perolehan diamortisasi	4,848,711,034,725	5,821,631,345,985	*Amortized cost* -
Pinjaman yang diberikan	23,694,538,408,447	23,689,227,194,542	*Loans*
Neto	**36,426,169,550,851**	**36,480,746,930,674**	***Net***

Tidak terdapat risiko kredit atas rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Saldo tersebut diatasmenggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Bank Sumsel Babel pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya. Untuk aset pada laporan posisi keuangan, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat bersih seperti yang diungkapkan pada laporan posisi keuangan.

ii. Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit

Saldo berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank Sumsel Babel pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

42. *CREDIT RISK (CONTINUED)*

- *Optimizing the role of the Branch Audit Resident in conducting audits of the credit granting process with adequate coverage, documenting audit findings and management responses to audit results, as well as reviewing follow-up actions to audit findings.*

Below is the ratio of non-performing loans as of December 31, 2024 and 2023:

As part of the measurement of credit risk and to anticipate the occurrence of macro-factor changes affecting the Bank, Bank periodically performs stress testing of credit risk to assess changes in loan portfolio and its impact to the bank and the Bank's ability to face the condition.

i. Maximum exposure of the credit risk before collateral held and other credit enhancements

Credit risk exposures relating to the assets-net of allowance for possible losses on the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024 dan 2023 are as follows:

There is no Credit risk exposures related to administrative accounts items as of December 31, 2024 and 2023.

The amount above represents credit risk exposures at maximum of Bank Sumsel Babel as of December 31, 2024 and 2023, without taking into account any collateral held or other credit enhancements. The exposures set out above are based on net carrying amounts of the assets as reported in the statements of financial position.

ii. Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure

The following amount provide the details of the Bank Sumsel Babel credit exposure at carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit enhancements), categorized based on industry sectors as of December 31, 2024 and 2023:

42. RISIKO KREDIT (LANJUTAN) / *42. CREDIT RISK (CONTINUED)*

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*				
	Pemerintah/ *Government*	Bank/ *Bank*	Perusahaan/ *Company*	Perorangan/ *Individual*	
Giro Pada					*Current Accounts With*
Bank Indonesia	3,129,170,849,124	--	--	--	*Bank Indonesia*
Giro					*Current Accounts*
Pada					*With Other*
Bank Lain	--	115,912,882,484	--	--	*Banks*
Penempatan Pada Bank					*Placements With*
Indonesia dan					*Bank Indonesia*
Bank Lain	--	200,000,000,000	--	--	*and Other Banks*
Sertifikat					*Certificates of*
Bank Indonesia	--	1,657,189,627,244	--	--	*Bank Indonesia*
Efek-					*Marketable*
efek	5,015,523,813,685	1,221,747,180,000	279,877,760,000	--	*Securities*
Reksadana	--	--	1,123,051,716,894	--	*Mutual Funds*
Efek yang					*Reverse*
Dijual Kembali	--	--	--	--	*Repo*
Kredit yang					*Conventionall*
Diberikan	20,725,730,680	--	3,446,993,791,838	18,385,031,879,081	*Loans*
Pembiayaan					*Sharia*
yang Diberikan	--	--	500,037,211,696	2,135,889,903,151	*Financing*

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*				
	Pemerintah/ *Government*	Bank/ *Bank*	Perusahaan/ *Company*	Perorangan/ *Individual*	
Giro Pada					*Current Accounts With*
Bank Indonesia	3,302,353,823,998	--	--	--	*Bank Indonesia*
Giro Pada					*Current Accounts*
Bank Lain	--	217,024,973,746	--	--	*With Other Banks*
Penempatan Pada Bank					*Placements With*
Indonesia dan					*Bank Indonesia*
Bank Lain	417,000,000,000	--	--	--	*and Other Banks*
Sertifikat					*Certificates of*
Bank Indonesia	--	--	--	--	*Bank Indonesia*
Efek-efek	5,379,175,435,598	1,100,927,270,098	419,699,760,000	--	*Marketable Securities*
Reksadana	--	--	1,955,338,472,693	--	*Mutual Funds*
Efek yang Dijual Kembali	--	--	--	--	*Reverse Repo*
Kredit yang Diberikan	93,947,786,993	--	3,742,537,695,749	17,534,004,869,688	*Conventionall Loans*
Pembiayaan yang Diberikan	--	--	479,965,033,286	1,838,771,808,826	*Sharia Financing*

iii. Analisa eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya.

Bank menentukan struktur kredit termasuk penentuan covenant yang tepat sesuai kebutuhan dan kondisi debitur, sehingga kredit yang diberikan benar-benar efektif dan menguntungkan bagi debitur maupun Bank. Jenis agunan yang yang dimiliki oleh Bank adalah kas, deposito, agunan yang diikat dengan hipotik dan hak tanggungan, garansi/ penjaminan pihak ketiga (termasuk penjaminan kredit oleh perusahaan asuransi) serta jaminan dalam bentuk aset lainnya. Perkiraan nilai wajar dari agunan yang digunakan oleh Bank didasarkan pada nilai agunan yang dinilai oleh penilai internal maupun eksternal.

iii. Analysis of maximum exposure to credit risk after taking into account the impact of collateral and other credit risk mitigation.

Bank sets loan structure for every debtor through appropriate covenants that aligns with debtor needs and condition. This is to ensure the debtor uses the loan according to original purpose so that the Bank and the debtor's interest are fulfilled. Collateral types held by the Bank are cash, deposits, registered mortgages, guarantees and other registered securities over assets. Estimates of fair value of collaterals held by the Bank is based on the value of collaterals assessed internally or externally by the independent appraisers.

42. RISIKO KREDIT (LANJUTAN)

iii. Analisa eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya (Lanjutan)

Ketentuan coverage atau kecukupan agunan untuk tiap segmen ditentukan sebagai berikut:

42. CREDIT RISK (CONTINUED)

iii. Analysis of maximum exposure to credit risk after taking into account the impact of collateral and other credit risk mitigation (Continued)

The collateral coverage criteria for each segment is divided as follows:

Segmen/ *Segment*	Jenis Agunan/ *Collateral*	Jumlah Kecukupan Agunan Minimal/ *Minimum Coverage Amount*
Korporasi/*Wholesale*	Aset Tetap/*Fixed Asset* Kas/*Cash* SBLC Tanah dan Bangunan/*Land and Building* Piutang/*Receivable* Kendaraan/*Vehicle* Agunan Lain yang Diterima oleh Bank/ *Others Collateral Held By Bank*	100% dari limit kredit/*From Credit Limit*
Menengah/*Middle*	Aset Tetap/*Fixed Asset* Kas/*Cash* SBLC Tanah dan Bangunan/*Land and Building* Piutang/*Receivable* Kendaraan/*Vehicle* Agunan Lain yang Diterima oleh Bank/ *Others Collateral Held By Bank*	100% dari limit kredit/*From Credit Limit*
Kecil/*Retail*	Aset Tetap/*Fixed Asset* Kas/*Cash* SBLC Tanah dan Bangunan/*Land and Building* Piutang/*Receivable* Kendaraan/*Vehicle* Agunan Lain yang Diterima oleh Bank/ *Others Collateral Held By Bank*	100% dari limit kredit/*From Credit Limit*

Nilai tercatat dari aset keuangan bank selain kredit yang diberikan dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada umumnya menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit.

The carrying amounts of financial assets other than bank loans and securities purchased under agreements to resell is generally equal to the maximum exposure of credit risk.

iv. Giro Pada Bank Lain

iv. Current Accounts With Other Banks

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Not Impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Jumlah/ *Total*	
Rupiah	8,718,980,241	2,877,117,084	11,596,097,325	*Rupiah*
Mata Uang Asing	104,316,785,159	--	104,316,785,159	*Foreign Currency*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	--	(4,098,643)	(4,098,643)	*Allowance for impairment loss*
Jumlah	**113,035,765,400**	**2,873,018,441**	**115,908,783,841**	**Total**

42. RISIKO KREDIT (LANJUTAN) / ***42. CREDIT RISK (CONTINUED)***

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Not Impaired*	**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	**Jumlah/ *Total***	
Rupiah	75,464,901,065	761,480,412	76,226,381,477	*Rupiah*
Mata Uang Asing	140,798,592,269	--	140,798,592,269	*Foreign Currency*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	--	(7,473,146)	(7,473,146)	*Allowance for impairment loss*
Jumlah	**216,263,493,334**	**754,007,266**	**217,017,500,600**	**Total**

v. Penempatan Pada Bank Indonesia dan Bank Lain / *v. Placement With Other Bank and Bank Indonesia*

	31 Desember 2024/*Desember 31, 2024*			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Not Impaired*	**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	**Jumlah/ *Total***	
Rupiah	200,000,000,000	--	200,000,000,000	*Rupiah*
Mata Uang Asing	--	--	--	*Foreign Currency*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	--	--	--	*Allowance for Impairment Loss*
Jumlah	**200,000,000,000**	**--**	**200,000,000,000**	***Total***

	31 Desember 2023/*Desember 31, 2023*			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Not Impaired*	**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	**Jumlah/ *Total***	
Rupiah	17,000,000,000	400,000,000,000	417,000,000,000	*Rupiah*
Mata Uang Asing		--	--	*Foreign Currency*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	--	(1,469,758,176)	(1,469,758,176)	*Allowance for impairment loss*
Jumlah	**17,000,000,000**	**398,530,241,824**	**415,530,241,824**	***Total***

vi. Efek-efek / *vi. Marketable Securities*

	31 Desember 2024/*Desember 31, 2024*			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Not Impaired*	**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	**Jumlah/ *Total***	
Rupiah				***Rupiah***
Obligasi	13,984,560,000	5,000,000,000	18,984,560,000	*Bonds*
Sertifikat Bank Indonesia	1,657,189,627,245	--	1,657,189,627,245	*Certificates of Bank Indonesia*
Reksadana	1,123,051,716,895	--	1,123,051,716,895	*Mutual Funds*
Sertifikat Antar Bank	--	950,000,000,000	950,000,000,000	*Interbank Certificates*
Obligasi Pemerintah	5,397,164,193,682	151,000,000,000	5,548,164,193,682	*Government* Bonds
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	--	(10,838,588,382)	(10,838,588,382)	*Allowance for Impairment loss*
Jumlah	**8,191,390,097,821**	**1,095,161,411,618**	**9,286,551,509,439**	***Total***

42. RISIKO KREDIT (LANJUTAN) / *42. CREDIT RISK (CONTINUED)*

vi. Efek-efek / *vi. Marketable Securities*

	31 Desember 2023/*Desember 31, 2023*			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Not Impaired*	**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	**Jumlah/ *Total***	
Rupiah				***Rupiah***
Obligasi	--	18,974,360,000	18,974,360,000	*Bonds*
Sertifikat Bank Indonesia	114,531,000,000	--	114,531,000,000	*Certificates of Bank Indonesia*
Reksadana	1,955,338,472,693	--	1,955,338,472,693	*Mutual Funds*
Sertifikat Antar Bank	--	800,000,000,000	800,000,000,000	*Interbank Certificates*
Obligasi Pemerintah	271,736,046,650	5,694,561,059,045	5,966,297,105,695	*Government* Bonds
Mata Uang Asing				***Foreign Currency***
Obligasi	--	--	--	*Bonds*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	--	(19,249,661,923)	(19,249,661,923)	*Allowance for Impairment Loss*
Jumlah	**2,341,605,519,343**	**6,494,285,757,122**	**8,835,891,276,465**	***Total***

vii. Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontijensi / *vii. Estimated Losses On Commitments and Contingencies*

Per 31 Desember 2024 dan 2023, rekening administratif tidak mengalami penurunan nilai (Catatan 29).

As of December 31, 2024 and 2023, statements of financial position is not impaired (Notes 29).

viii. Nilai Wajar Agunan / *viii. Fair Value of Collateral*

Bank memiliki agunan atas pinjaman yang diberikan dalam bentuk kas, bangunan, kendaraan, hak tagih dan properti lainnya. Perkiraan nilai wajar dari agunan yang digunakan oleh Bank Sumsel Babel didasarkan pada nilai agunan yang dinilai oleh penilai internal maupun eksternal.

The Bank hold collateral against loans in the form of cash deposits, building, vehicle, receivables and others property. Estimates of fair value of collateral held by the Bank are based on the value of collateral assessed internally or externally by the independent appraisals.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. RISIKO KREDIT (LANJUTAN)

ix. Tabel di bawah menunjukkan kualitas kredit per jenis instrumen keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai (diluar cadangan kerugian penurunan nilai):

42. CREDIT RISK (CONTINUED)

ix. The table below shows credit quality per class of financial assets (gross of allowance for impairment losses) that are neither past due nor impaired):

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither pass due - not impaired*		Jatuh tempo tidak mengalami penurunan nilai/ *Pass due - but not impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *impaired*	Jumlah/ *Total*
	Tingkat Tinggi/ *High Grade*	Tingkat Standar/ *Standard Grade*			
Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi/ *Fair Value Through Profit Loss*					
- Reksadana/ *Mutual Funds*	--	947,038,530,844	--	--	947,038,530,844
- Obligasi Pemerintah/ *Government Bonds*	325,671,069,810	--	--	--	325,671,069,810
Nilai Wajar Melalui Pendapatan Komprehensif Llainnya/ *Fair Value Through Other Comprehensive Income*					
- Efek-efek/ *Marketable Securities*	3,984,560,000	--	--	--	3,984,560,000
- Reksadana/ *Mutual Funds*	--	176,013,186,050	--	--	176,013,186,050
- Obligasi Pemerintah/ *Government Bonds*	2,985,133,128,010	--	--	--	2,985,133,128,010
Biaya Perolehan Diamortisasi/ *Amortized Cost*					
- Efek-efek/ *Marketable securities*	1,748,000,000,000	--	--	33,000,000,000	1,781,000,000,000
- Obligasi Pemerintah/ *Government Bonds*	1,821,359,995,865	--	--	--	1,821,359,995,865
- Reksadana/ *Mutual Funds*	--	--	--	--	-
- Sertifikat Bank Indonesia/ *Certificates of Bank Indonesia*	1,257,189,627,243	--	--	--	1,257,189,627,243
Giro pada Bank Indonesia/ *Current Accounts With Bank Indonesia*	3,129,170,849,124	--	--	--	3,129,170,849,124
Giro Pada Bank Lain/ *Current Accounts With Other Banks*	113,374,276,038	--	--	2,538,606,446	115,912,882,484
Penempatan Pada Bank Indonesia dan Bank Lain/ *Placement With Bank Indonesia and Other Banks*	200,000,000,000	--	--	--	200,000,000,000
Kredit dan Piutang/ ***Loans and receivables***					
Pinjaman yang Diberikan/ *Loans*					
- *Konsumer/ Consumer*	--	--	--	15,295,955,952,732	15,295,955,952,732
- Modal Kerja/ *Working Capital*	--	--	--	564,325,264,906	564,325,264,906
- *Investasi/ Investment*	--	--	--	187,930,825,278	187,930,825,278
- *Karyawan/ Employee*	--	--	--	129,243,595,199	129,243,595,199
- *Sindikasi/ Syndicated*	751,175,829,347	--	--	2,104,501,066,536	2,855,676,895,883
- Program Pemerintah/ *Government Program*	--	--	--	2,819,618,867,601	2,819,618,867,601

42. RISIKO KREDIT (LANJUTAN)

ix. Tabel di bawah menunjukkan kualitas kredit per jenis instrumen keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai (diluar cadangan kerugian penurunan nilai):

42. CREDIT RISK (CONTINUED)

ix. The table below shows credit quality per class of financial assets (gross of allowance for impairment losses) that are neither past due nor impaired):

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*				
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Neither Past Due - Not Impaired*		Jatuh Tempo Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Pass Due - But Not Impaired*	Mengalami Penurunan Nilai/ *Impaired*	Jumlah/ *Total*
	Tingkat Tinggi/ *High Grade*	Tingkat Standar/ *Standard Grade*			
Kredit dan Piutang/					
Loans and Receivables					
Pembiayaan yang Diberikan/					
Sharia Financing					
- *Konsumer/ Consumer*	--	--	--	1,796,856,522,022	1,796,856,522,022
- Modal Kerja/					
Working Capital	--	--	--	121,444,075,959	121,444,075,959
- *Investasi/ Investment*	--	--	--	216,302,533,161	216,302,533,161
- *Karyawan/ Employee*	--	--	--	130,340,577,708	130,340,577,708
- *Sindikasi/ Syndicated*	--	--	--	367,385,560,262	367,385,560,262
- Program Pemerintah/					
Government Program	--	--	--	3,597,845,735	3,597,845,735
Jumlah/ Total					
Cadangan Kerugian					
Penurunan Nilai/					
Allowance for					
Impairment Losses	--	--	--	(804,982,795,024)	(804,982,795,024)
Jumlah - Bersih/					
Total - Net	12,335,059,335,437	1,123,051,716,894	--	22,968,058,498,521	36,426,169,550,851

	31 Desember 2023/December 31, 2023				
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Neither Past Due - Not Impaired*		Jatuh Tempo Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Pass Due - But Not Impaired*	Mengalami Penurunan Nilai/ *Impaired*	Jumlah/ *Total*
	Tingkat Tinggi/ *High Grade*	Tingkat Standar/ *Standard Grade*			
Nilai wajar melalui Laporan					
Laba Rugi/					
Fair value through					
profit loss					
- Reksadana/					
Mutual Funds	--	--	--	--	-
- Obligasi pemerintah/					
Government bonds	271,736,046,650	--	--		271,736,046,650
Nilai wajar melalui pendapatan					
komprehensif lainnya/					
Fair value through other					
comprehensive income					
- Efek-efek/ Marketable					
securities	--	--	--	3,974,360,000	3,974,360,000
- Reksadana/					
Mutual Funds	123,338,472,693	--	--	--	123,338,472,693
- Obligasi pemerintah/					
Government bonds	2,634,460,713,060	--	--	--	2,634,460,713,060

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. RISIKO KREDIT (LANJUTAN)

ix. Tabel di bawah menunjukkan kualitas kredit per jenis instrumen keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai (diluar cadangan kerugian penurunan nilai):

42. CREDIT RISK (CONTINUED)

ix. The table below shows credit quality per class of financial assets (gross of allowance for impairment losses) that are neither past due nor impaired):

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*				
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Neither Pass Due - Not Impaired*		Jatuh Tempo Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Pass Due - But Not Impaired*	Mengalami Penurunan Nilai/ *Impaired*	Jumlah/ *Total*
	Tingkat Tinggi/ *High Grade*	Tingkat Standar/ *Standard Grade*			
Biaya Perolehan Diamortisasi/ *Amortized Cost*					
- Efek-efek/ Marketable *Securities*	--	--	--	15,000,000,000	15,000,000,000
- Obligasi Pemerintah/ *Government Bonds*	3,060,100,345,985	--	--	--	3,060,100,345,985
- Reksadana/ *Mutual Funds*	1,832,000,000,000	--	--	--	1,832,000,000,000
- Sertifikat Bank Indonesia/ *Certificates of Bank Indonesia*	914,531,000,000	--	--	--	914,531,000,000
Giro pada Bank Indonesia/ *Current Accounts With Bank Indonesia*	3,302,353,823,998	--	--	--	3,302,353,823,998
Giro pada Bank Lain/ *Current Accounts With Other Banks*	216,263,493,334	--	--	761,480,412	217,024,973,746
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain/ *Placement With Bank Indonesia and Other Banks*	17,000,000,000	--	--	400,000,000,000	417,000,000,000
Kredit dan Piutang/ *Loans and Receivables*					
Pinjaman yang Diberikan/ Loans					
- *Konsumer/ Consumer*	12,997,484,601,002	48,564,417,852	--	170,334,737,769	13,216,383,756,623
- Modal Kerja/ *Working Capital*	588,745,991,361	1,281,233,641	--	141,065,994,119	731,093,219,121
- *Investasi/ Investment*	295,808,710,559	178,728,158	--	52,481,330,213	348,468,768,930
- *Karyawan/ Employee*	130,891,997,729	--	--	396,085,875	131,288,083,604
- *Sindikasi/ Syndicated*	3,375,661,932,619	--	--	--	3,375,661,932,619
- Program Pemerintah/ *Government Program*	3,281,348,818,498	119,750,771,110	--	166,495,001,925	3,567,594,591,533
Pembiayaan yang Diberikan/ Sharia Financing					
- *Konsumer/ Consumer*	916,116,191,645	28,298,287,134	--	35,642,226,439	980,056,705,218
- Modal Kerja/ *Working Capital*	36,170,072,196	--	--	10,964,123,189	47,134,195,385
- *Investasi/ Investment*	105,531,965,328	--	--	16,604,926,383	122,136,891,711
- *Karyawan/ Employee*	207,789,294,880	97,125,000	--	962,187,742	208,848,607,622
- *Sindikasi/ Syndicated*	336,321,414,152		--	12,051,576,870	348,372,991,022
- Program Pemerintah/ Government Program	569,046,245,492	35,084,174,762	--	8,057,030,900	612,187,451,154
Jumlah/ Total					
Cadangan Kerugian *Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses*	(123,160,447,000)	(71,114,613,272)	--	(485,968,022,077)	(680,243,082,349)
Jumlah - Bersih/ *Total - Net*	35,089,540,684,181	162,140,124,385	--	548,823,039,759	35,800,503,848,325

42. RISIKO KREDIT (LANJUTAN)

ix. Tabel di bawah menunjukkan kualitas kredit per jenis instrumen keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai (diluar cadangan kerugian penurunan nilai): (Lanjutan)

Tingkat Tinggi

a. Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yaitu giro atau penempatan pada institusi Pemerintah, transaksi dengan bank yang memiliki reputasi baik dengan tingkat kemungkinan gagal bayar atas kewajiban yang rendah.

b. Pinjaman yang diberikan, bunga yang masih akan diterima, dan tagihan kepada pihak ketiga yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang sangat baik dan tidak pernah menunggak sepanjang jangka waktu kredit; debitur dengan tingkat stabilitas dan keragaman yang tinggi; memiliki akses setiap saat untuk memperoleh pendanaan dalam jumlah besar dari pasar terbuka; memiliki kemampuan membayar yang kuat dan rasio-rasio laporan posisi keuangan yang konservatif.

c. Efek-efek dan obligasi pemerintah yaitu efek-efek dan obligasi dengan rating antara idA- sampai dengan idAAA (Pefindo).

Tingkat Standar

a. Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yaitu giro atau penempatan pada bank lokal yang tidak terdaftar di bursa.

b. Pinjaman yang diberikan, bunga yang masih akan diterima, dan tagihan kepada pihak ketiga yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang baik dan tidak pernah menunggak 90 hari atau lebih; akses terbatas ke pasar modal atau ke pasar keuangan lainnya; tingkat pendapatan dan kinerja keseluruhan tidak stabil; memiliki kemampuan membayar yang cukup.

c. Efek-efek dan obligasi Pemerintah yaitu efek-efek dan obligasi dengan rating antara idBB+ sampai dengan idB (Pefindo).

43. RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank. Rasio likuiditas merupakan rasio keuangan yang menggambarkan indikator likuiditas dan/atau mengukur kemampuan Bank untuk memenuhi kewajiban.

Tujuan manajemen risiko likuiditas bagi Bank adalah :

1. Mengelola risiko likuiditas yang melekat pada produk, aktivitas dan kegiatan usaha Bank yang relatif kompleks.
2. Meminimalkan kemungkinan ketidakmampuan Bank dalam memperoleh sumber pendanaan arus kas.
3. Membangun kekuatan likuiditas struktural neraca Bank untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang yang berkesinambungan.
4. Meminimalkan kemungkinan dampak negatif akibat kondisi Likuiditas terhadap aset, kewajiban dan permodalan Bank.
5. Memelihara dan meningkatkan kesehatan Bank.

42. CREDIT RISK (CONTINUED)

ix. The table below shows credit quality per class of financial assets (gross of allowance for impairment losses) that are neither past due nor impaired): (Continued)

High Grade

a. Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks are current accounts or placements with the Sovereign, transacted with reputable banks with low probability of insolvency.

b. Loans, interests receivables and third party receivables are borrowerswith very satisfactory track record of loan repayment and whose accounts did not tum past due during the term of the loan; borrowers with high degree of stability and diversity; has access to raise substantial amounts of funds through public market at any time; very strong debt service capacity and has conservative statements of financial position ratios.

c. Securities and government bonds are securities and bonds with a rating between idA- to idAAA (Pefindo).

Standard Grade

a. Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks are current accounts or placements with the local banks not listed in the stock exchange.

b. Loans, interests receivables and third party receivables are borrowers who have an average track record of loan repayment and whose account did not tum past due for 90 days and over; smaller corporations with limited access to public capital markets or to alternative financial market; volatility of earnings and overall performance; debt service capacity is adequate.

c. Securities and Government bonds are securities and bonds with a rating between idBB+ to idB (Pefindo).

43. LIQUIDITY RISK

Liquidity risk is the risk resulting from the Bank's inability to meet maturing obligations from cash flow funding sources and/or from high quality liquid assets that can be collateralized, without disrupting the Bank's activities and financial condition. Liquidity ratios are financial ratios that describe liquidity indicators and/or measure the Bank's ability to fulfill obligations.

The objectives of liquidity risk management for the Bank are :

1. *Managing liquidity risk inherent in the Bank's relatively complex products, activities and business activities.*
2. *Minimize the possibility of the Bank's inability to obtain cash flow funding sources.*
3. *Build on the structural liquidity strength of the Bank's balance sheet to support long-term sustainable growth.*
4. *Minimize the possible negative impact of liquidity conditions on the Bank's assets, liabilities and capital.*
5. *Maintain and improve the Bank's health*

43. RISIKO LIKUIDITAS (LANJUTAN)

Dalam rangka meningkatkan pengendalian risiko likuiditas, Bank telah melakukan upaya dan langkah sebagai berikut:

1. Bank telah menetapkan dan melakukan pemantauan terhadap tingkat risiko yang akan diambil *(risk appetite)* dan toleransi risiko *(risk tolerance).*
2. Melakukan pemantauan terhadap rasio-rasio likuiditas antara lain:
   a. Komposisi dari Aset, Liabilitas dan Transaksi Rekening Administratif :
      1. Rasio dari Aset Likuid Primer dan Aset Likuid Sekunder terhadap Total Aset.
      2. Rasio dari Aset Likuid Primer dan Aset Likuid Sekunder terhadap Pendanaan Jangka Pendek.
      3. Rasio dari Aset Likuid Primer dan Aset Likuid Sekunder Pendanaan Non Inti.
      4. Rasio dari Aset Likuid Primer terhadap Pendanaan Non Inti Jangka Pendek.
      5. Rasio dari Pendanaan Non Inti terhadap Total Pendanaan.
      6. Rasio dari (Pendanaan Non Inti – Aset Likuid) terhadap (Total Aset Produktif – Aset Likuid).
      7. Rasio (Kewajiban Komitmen dan Kontinjensi) terhadap Total Aset.
      8. *Loan to Funding* Ratio Gabungan.
   b. Konsentrasi dari Aset dan Kewajiban:
      1. Rasio dari konsentrasi Kredit Debitur Inti terhadap Total
      2. Rasio dari konsentrasi Dana Deposan Inti terhadap Total DPK.
3. Melakukan review *Secondary Reserve (SR)* Ideal minimal 6 bulan sekali dan menyampaikan usulan dan rekomendasi SR Ideal kepada direktur terkait serta melakukan pemantauan *Secondary Reserve (SR)* secara berkala.
4. Melakukan *stress testing* likuiditas untuk melihat sejauh mana ketahanan likuiditas Bank dalam untuk menghadapi kondisi krisis. Proses stress testing dilakukan dengan 2 pendekatan, yaitu:
   a. Bank-spesific stress scenario.
   b. General-market stress scenario.
5. Melakukan pengukuran risiko likuiditas pada Cabang, pengukuran menggunakan parameter rasio likuiditas yaitu rasio LFR (LDR), rasio CASA Cabang, dan rasio dana pemda terhadap / total DPK Cabang.

Tabel jatuh tempo berikut menyajikan informasi mengenai perkiraan sisa jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

43. LIQUIDITY RISK (CONTINUED)

In order to improve liquidity risk control, the Bank has made the following efforts and steps:

1. *The Bank has established and monitors the level of risk to be taken (risk appetite) and risk tolerance.*
2. *Monitoring liquidity ratios, among others :*
   a. *Composition of Assets, Liabilities and Administrative Account Transactions :*
      1. *Ratio of Primary Liquid Assets and Secondary Liquid Assets to Total Assets.*
      2. *Ratio of Primary Liquid Assets and Secondary Liquid Assets to Short Term Funding.*
      3. *Ratio of Primary Liquid Assets and Secondary Liquid Assets Non Core Funding.*
      4. *Ratio of Primary Liquid Assets to Short-Term Non-Core Funding.*
      5. *Ratio of Non-Core Funding to Total Funding.*
      6. *Ratio of (Non Core Funding - Liquid Assets) to (Total Earning Assets - Liquid Assets).*
      7. *Ratio (Commitment and Contingent Liabilities) to Total Assets.*
      8. *Loan to Funding Ratio Composite.*
   b. *Concentration of Assets and Liabilities:*
      1. *Ratio of concentration of Core Debtor Loans to Total Loans.*
      2. *Ratio of concentration of Core Debtor Loans to Total Loans.*
3. *Conduct a review of the Ideal Secondary Reserve (SR) at least once every 6 months and submit proposals and recommendations for the Ideal SR to the relevant director and monitor the Secondary Reserve (SR) regularly.*
4. *Conducting liquidity stress testing to see the extent of the Bank's liquidity resilience in facing crisis conditions. The stress testing process is carried out with 2 approaches, namely:*
   a. *Bank-spesific stress scenario.*
   b. *General-market stress scenario.*
5. *Measuring liquidity risk in the Branch, the measurement uses liquidity ratio parameters, namely the LFR (LDR) ratio, CASA Branch ratio, and the ratio of local government funds to / total Branch deposits.*

The following maturity tables provide information about the expected maturities within which financial assets and liabilities as of December 31, 2024 and 2023:

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*					
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Lainnya/ *Others*	Sampai Dengan 1 Bulan/ *Up to 1 Month*	1 - 6 Bulan/ *1-6 Months*	6 - 12 Bulan/ *6 - 12 Month*	> 12 Bulan/ *> 12 Months*
ASET/ ASSETS						
Kas/ *Cash*	1,019,626,786,937	--	1,019,626,786,937	--	--	--
Giro pada Bank Indonesia/ *Current Accounts With Bank Indonesia*	3,129,170,849,124	--	3,129,170,849,124	--	--	--
Giro pada Bank Lain/*Current Accounts With other banks*	115,912,882,484	--	115,912,882,484	--	--	--
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain/ *Placement With Bank Indonesia and Other Banks*	200,000,000,000	--	200,000,000,000	--	--	--

43. RISIKO LIKUIDITAS (LANJUTAN)

Tabel jatuh tempo berikut menyajikan informasi mengenai perkiraan sisa jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

43. LIQUIDITY RISK (CONTINUED)

The following maturity tables provide information about the expected maturities within which financial assets and liabilities as of December 31, 2024 and 2023:

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*					
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Lainnya/ *Others*	Sampai Dengan 1 Bulan/ *Up to 1 Month*	1 - 6 Bulan/ *1-6 Months*	6 - 12 Bulan/ *6 - 12 Month*	> 12 Bulan/ *> 12 Months*
Efek-efek - Bruto/*Marketable Securities -Gross*						
- Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi/ *Fair Value Through Profit and Loss*	1,272,709,600,653	--	815,552,630,844	--	40,260,400,000	416,896,569,809
- Biaya Perolehan Diamortisasi/ *Amortized Cost*	4,859,549,623,108	--	1,067,156,907,696	1,418,999,339,895	523,185,560,460	1,850,207,815,057
- Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi Komprehensif/ *Fair Value Through Other Comprehensive Income*	3,165,130,874,060	--	--	100,731,740,000	44,706,450,000	3,019,692,684,060
Pinjaman yang Diberikan - *Bruto/ Loans - Gross*	21,852,751,401,598	362,722,028,621	140,024,059,962	506,987,717,450	566,557,740,181	20,276,459,855,384
Pembiayaan yang Diberikan - Bruto/ *Sharia Financing*	2,635,927,114,847	34,632,295,909	6,683,911,988	31,528,014,923	32,552,270,987	2,530,530,621,040
Jumlah/ *Total*	**38,250,779,132,811**	**397,354,324,530**	**6,494,128,029,035**	**2,058,246,812,268**	**1,207,262,421,628**	**28,093,787,545,350**
LIABILITAS/*LIABILITIES*						
Liabilitas Segera/ Liabilities *Due Immediately*	411,341,870,095	--	411,341,870,095	--	--	--
Giro/ Current Account	5,190,726,116,062	--	5,190,726,116,062	--	--	--
Deposito/ *Time Deposits*	11,438,346,109,263	--	5,176,409,845,949	3,644,094,818,534	2,605,171,324,163	12,670,120,617
Tabungan/ *Savings*	11,270,960,469,897	--	11,270,960,469,897	--	--	--
Pinjaman yang Diterima/ *Borrowings*	1,590,115,918,925	--	--	600,500,666,665	--	989,615,252,260
Bunga yang Masih Harus Dibayar/ *Accrued Interest*	24,894,679,830	--	24,894,679,830	--	--	--
Jumlah/ *Total*	**29,926,385,164,072**	**--**	**22,074,332,981,833**	**4,244,595,485,199**	**2,605,171,324,163**	**1,002,285,372,877**

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*					
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Lainnya/ *Others*	Sampai Dengan 1 Bulan/ *Up to 1 Month*	1 - 6 Bulan/ *1-6 Months*	6 - 12 Bulan/ *6 - 12 Month*	> 12 Bulan/ *> 12 Months*
ASET/ *ASSETS*						
Kas/ *Cash*	809,038,930,993	--	809,038,930,993	--	--	--
Giro pada Bank Indonesia/ *Current Accounts With Bank Indonesia*	3,302,353,823,998	--	3,302,353,823,998	--	--	--
Giro pada Bank Lain/Current *Accounts With other banks*	217,024,973,746	--	217,024,973,746	--	--	--
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain/ *Placement With Bank Indonesia and Other Banks*	417,000,000,000	--	417,000,000,000	--	--	--

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. RISIKO LIKUIDITAS (LANJUTAN)

Tabel jatuh tempo berikut menyajikan informasi mengenai perkiraan sisa jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

43. LIQUIDITY RISK (CONTINUED)

The following maturity tables provide information about the expected maturities within which financial assets and liabilities as of December 31, 2024 and 2023:

	31 Desember 2024/*December 31, 2023*					
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Lainnya/ *Others*	Sampai Dengan 1 Bulan/ *Up to 1 Month*	1 - 6 Bulan/ *1-6 Months*	6 - 12 Bulan/ *6 - 12 Month*	> 12 Bulan/ *> 12 Months*
Efek-efek - Bruto/*Marketable Securities -Gross*						
- Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi/ *Fair Value Through Profit and Loss*	271,736,046,650	--	-	--	--	271,736,046,650
- Biaya Perolehan Diamortisasi/ *Amortized Cost*	5,821,631,345,986	--	2,570,000,000,000	351,547,079,574	660,124,125,983	2,239,960,140,429
- Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi Komprehensif/ *Fair Value Through Other Comprehensive Income*	2,761,773,545,753	--	--	55,177,100,000	--	2,706,454,776,245
Pinjaman yang Diberikan - *Bruto/ Loans - Gross*	21,370,490,352,430	--	586,627,505,825	818,460,284,785	667,330,654,438	19,298,071,907,382
Pembiayaan yang Diberikan - Bruto/ *Sharia Financing*	2,318,736,842,112	--	43,168,595,730	102,500,509,915	99,167,017,274	2,073,900,719,193
Jumlah/ *Total*	**37,289,785,861,668**	**--**	**7,945,213,830,292**	**1,327,684,974,274**	**1,426,621,797,695**	**26,590,123,589,899**

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*					
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Lainnya/ *Others*	Sampai Dengan 1 Bulan/ *Up to 1 Month*	1 - 6 Bulan/ *1-6 Months*	6 - 12 Bulan/ *6 - 12 Month*	> 12 Bulan/ *> 12 Months*
LIABILITAS/*LIABILITIES*						
Liabilitas Segera/ *Liabilities Due Immediately*	755,254,815,400	755,254,815,400	--	--	--	--
Giro/ *Current Account*	5,907,280,200,197	--	5,907,280,200,197	--	--	--
Deposito/ *Time Deposits*	10,748,528,614,748	--	5,813,702,073,796	4,108,461,370,794	817,083,321,913	9,281,848,245
Tabungan/ *Savings*	10,480,102,492,742	10,480,102,492,742	--	--	--	--
Pinjaman yang Diterima/ *Borrowings*	1,274,257,943,637	--	--	--	--	1,274,257,943,637
Bunga yang Masih Harus Dibayar/ *Accrued Interest*	47,819,139,015	47,819,139,015	--	--	--	--
Jumlah/ *Total*	**29,213,243,205,739**	**11,283,176,447,157**	**11,720,982,273,993**	**4,108,461,370,794**	**817,083,321,913**	**1,283,539,791,882**

44. RISIKO PASAR

Risiko Pasar adalah risiko pada posisi neraca dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk risiko perubahan harga option. Risiko pasar antara lain meliputi risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko ekuitas, dan risiko komoditas. Risiko suku bunga, risiko nilai tukar, dan risiko komoditas dapat berasal baik dari posisi *trading book* maupun posisi *banking book* . Sedangkan risiko ekuitas berasal dari posisi *trading book*. Pengelolaan risiko pasar juga harus mencakup pengelolaan risiko suku bunga pada *banking book (Interest Rate Risk in Banking Book/IRRBB).*

Tujuan manajemen risiko pasar bagi Bank adalah :

1. Mengelola risiko pasar yang melekat pada produk, aktivitas dan kegiatan usaha bank yang relatif kompleks.
2. Meminimalkan kemungkinan dampak negatif akibat perubahan kondisi pasar terhadap aset dan permodalan Bank.
3. Memelihara dan meningkatkan Tingkat Kesehatan Bank.
4. Meningkatkan metode dan proses pengambilan keputusan yang sistematis yang didasarkan atas ketersediaan informasi mengenai risiko pasar.

44. MARKET RISK

Market risk is the risk to balance sheet positions and administrative accounts including derivative transactions, due to overall changes in market conditions, including the risk of changes in option prices. Market risk includes, among others, interest rate risk, exchange rate risk, equity risk, and commodity risk. Interest rate risk, exchange rate risk, and commodity risk may originate from both trading book positions and banking book positions. While equity risk comes from trading book positions. Market risk management must also include the management of interest rate risk in the banking book (IRRBB).

The objectives of Market Risk Management for Banks are:

1. *Managing market risk inherent in the bank's relatively complex products, activities and business activities.*
2. *Minimize the possible negative impact of changes in market conditions on the Bank's assets and capital.*
3. *Maintain and improve the Bank's Health Level.*
4. *Improving systematic decision-making methods and processes based on the availability of information on market risk*

44. RISIKO PASAR (LANJUTAN)

Dalam rangka meningkatkan pengendalian risiko pasar, Bank telah melakukan upaya dan langkah sebagai berikut :

1. Bank telah menetapkan dan melakukan pemantauan terhadap tingkat risiko yang akan diambil *(risk appetite)* dan toleransi risiko *(risk tolerance.*
2. Melakukan pemantauan terhadap limit-limit yang telah ditetapkan antara lain:
   a. Limit transaksi dengan counterparty;
   b. *Limit transaksi capital market, money market, foreign exchange, dan limit Var foreign Exchange.*
   c. Limit Posisi Devisa Neto (PDN).
3. Melakukan pemantauan transaksi dealing room melalui laporan yang disampaikan kepada Direktur Kepatuhan secara berkala, dan memberikan saran atau masukan terkait transaksi yang berpotensi mengalami kerugian.
4. Melakukan *stress testing* terhadap eksposur yang terekspos risiko suku bunga dan risiko nilai tukar dalam *trading book* dan *banking book* .
5. Melakukan pengukuran *Value at Risk (VaR)* untuk memperoleh nilai maksimal potensi kerugian yang akan dihadapi Bank pada rentang waktu tertentu dengan tingkat keyakinan tertentu.Melakukan pemantauan transaksi dealing room melalui laporan yang disampaikan kepada Direktur Kepatuhan secara berkala, dan memberikan saran atau masukan terkait transaksi yang berpotensi mengalami kerugian.

Tabel di bawah ini merupakan kisaran tingkat suku bunga per tahun untuk aset dan liabilitas yang periling untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

44. MARKET RISK (CONTINUED)

In order to improve market risk control, the Bank has made the following efforts and steps:

1. *The Bank has established and monitors the level of risk to be taken (risk appetite) and risk tolerance.*
2. *Monitoring the limits that have been set, among others:*
   a. *Counterparty transaction limits;*
   b. *Capital market limit, money market limit, foreign exchange limit, and foreign Var exchange transaction limits.*
   c. *Net Devisa Position limits (PDN).*
3. *Monitoring dealing room transactions through reports submitted to the Compliance Director on a regular basis, and providing advice or input related to transactions that have the potential to losses.*
4. *Conduct stress testing on exposures exposed to interest rate risk and exchange rate risk in the trading book and banking book.*
5. *Measuring Value at Risk (VaR) to obtain the maximum value of potential losses that the Bank will face in a certain time span with a certain level of confidence.*

The table below summarizes the range of interest rates per annum for significant assets and liabilities for period ended December 31, 2024 and 2023:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*		31 Desember 2023/ *December 31, 2023*		
	Rupiah/ *Rupiah*	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Rupiah/ *Rupiah*	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	
ASET					***ASSETS***
Giro pada Bank Lain	0,00% - 2,00%	0,00% - 0,15%	0,00% - 2,00%	0,00% - 0,15%	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	6,00% - 6.25%	-	5,25% - 6.5%	-	*Placement with Bank Indonesia and other banks*
Efek-Efek	5,1% - 8,4%	-	4,6% - 10,8%	-	*Marketable securities*
Pinjaman yang Diberikan	5.00% - 39.6%	-	5.55% - 17,03%	9.40%	*Loans*
Pembiayaan					*Sharia Financing*
Efek-efek yang Dibeli Dengan Janji Dijual Kembali	-	-	-	-	*Reverse repo*
LIABILITAS					***LIABILITIES***
Simpanan Nasabah					*Customer Savings*
Giro	0,00% - 6.00%	0.00% - 0.15%	0,00% - 1,90%	0,00% - 0,20%	*Current Account*
Tabungan	0.00% - 3.00%	-	0,00% - 2,25%	-	*Savings*
Deposito Berjangka	0.00% - 8.00%	0.25% - 0.60%	2,50% - 8,50%	0,25% - 0,30%	*Time Deposits*

44. RISIKO PASAR (LANJUTAN)

Berikut adalah Posisi Devisa Neto (PDN), dalam nilai absolut, Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 per mata uang, sesuai dengan peraturan Bank Indonesia:

44. *MARKET RISK (CONTINUED)*

Presented below is the Net Open Position (NOP), in absolute amounts, of Bank as of 31 December 2024 and 2023 by currency, based on Bank Indonesia regulations:

Mata Uang / *Currencies*	31 Desember 2024/*December 31, 2024*			
	Aset/ *Assets*	Liabilitas/ *Liabilities*	Posisi Devisa Neto/ *Net Open Position*	
KESELURUHAN (LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN REKENING ADMINISTRATIF)				***AGGREGATE (STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AND ADMINISTRATIVE ACCOUNTS)***
Dolar Amerika Serikat	67,267,287,200	49,380,369,207	17,886,917,994	*Dollar United States*
Riyal Saudi Arabia	11,233,611,900	7,489,074,600	3,744,537,300	*Saudi Arabian Riyal*
Euro Eropa	69,611,431,496	118,144,746	69,493,286,750	*European Euro*
Dolar Singapura	2,478,901,572	955,051,819	1,523,849,753	*Singapore Dollar*
Ringgit Malaysia	548,875,130	365,916,753	182,958,376	*Malaysian Ringgit*
Yen Jepang	13,156,479,316	117,660,260	13,038,819,056	*Japanese Yen*
Jumlah			105,870,369,229	***Total***
LAPORAN POSISI KEUANGAN				***STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
Dolar Amerika Serikat	67,267,287,200	32,628,210,357	34,639,076,844	*United States Dollar*
Riyal Saudi Arabia	11,233,611,900	7,489,074,600	3,744,537,300	*Saudi Arabian Riyal*
Euro Eropa	52,853,311,496	118,144,746	52,735,166,750	*European Euro*
Dolar Singapura	2,478,901,572	955,051,819	1,523,849,753	*Singapore Dollar*
Ringgit Malaysia	548,875,130	365,916,753	182,958,376	*Malaysian Ringgit*
Yen Jepang	13,156,479,316	117,660,260	13,038,819,056	*Japanese Yen*
Jumlah			**105,864,408,079**	***Total***
Jumlah Modal Tier I dan Tier II			**4,793,344,500,000**	***Total Tier I and Tier II Capital***
Rasio PDN (Keseluruhan)			**2.21%**	***NOP Ratio (Aggregate)***
Rasio PDN (Laporan Posisi Keuangan)			**2.21%**	***NOP Ratio (Statement of Financial Position)***

Mata Uang / *Currencies*	31 Desember 2023/*December 21, 2023*			
	Aset/ *Assets*	Liabilitas/ *Liabilities*	Posisi Devisa Neto/ *Net Open Position*	
KESELURUHAN (LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN REKENING ADMINISTRATIF)				***AGGREGATE (STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AND ADMINISTRATIVE ACCOUNTS)***
Dolar Amerika Serikat	124,169,500,509	172,218,658,970	(48,049,158,461)	*Dollar United States*
Riyal Saudi Arabia	6,598,432,332	4,398,954,888	2,199,477,444	*Saudi Arabian Riyal*
Euro Eropa	11,478,662,684	122,505,521	11,356,157,163	*European Euro*
Dolar Singapura	2,466,074,884	956,408,659	1,509,666,225	*Singapore Dollar*
Ringgit Malaysia	526,893,898	351,262,598	175,631,299	*Malaysian Ringgit*
Yen Jepang	80,255,591,286	125,429,760	80,130,161,525	*Japanese Yen*
Jumlah			**47,321,935,196**	***Total***

44. RISIKO PASAR (LANJUTAN) / *44. MARKET RISK (CONTINUED)*

31 Desember 2023/*December 21, 2023*

LAPORAN POSISI KEUANGAN	**Aset/ *Assets***	**Liabilitas/ *Liabilities***	**Posisi Devisa Neto/ *Net Open Position***	***STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
Dolar Amerika Serikat	124,169,500,509	172,218,658,970	(48,049,158,461)	*United States Dollar*
Riyal Saudi Arabia	6,598,432,332	4,398,954,888	2,199,477,444	*Saudi Arabian Riyal*
Euro Eropa	11,478,662,684	122,505,521	11,356,157,163	*European Euro*
Dolar Singapura	2,466,074,884	956,408,659	1,509,666,225	*Singapore Dollar*
Ringgit Malaysia	526,893,898	351,262,598	175,631,299	*Malaysian Ringgit*
Yen Jepang	80,255,591,286	125,429,760	80,130,161,526	*Japanese Yen*
Jumlah			**47,321,935,197**	***Total***
Jumlah Modal Tier I dan Tier II			**4,587,337,350,000**	***Total Tier I and Tier II Capital***
Rasio PDN (Keseluruhan)			**1.03%**	***NOP Ratio (Aggregate)***
Rasio PDN (Laporan Posisi Keuangan)			**1.03%**	***NOP Ratio (Statement of Financial Position)***

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan suku bunga dalam Rupiah yang wajar, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dalam laporan laba rugi Bank. Sensitivitas laporan laba rugi adalah dampak dari perubahan asumsi suku bunga pada laporan laba rugi pada periode tersebut. Sensitivitas total laba atau rugi didasarkan pada asumsi bahwa ada pergeseran paralel kurva hasil.

The following tables demonstrate the sensitivity to a reasonable possible change in IDR interest rates, with all other variables held constant, in the Bank's profit or loss. The sensitivity of profit or loss is the effect of the changes in interest rates assumptions on the profit or loss for the period. The total sensitivity of profit or loss is based on the assumption that there are parallel shifts in the yield curve.

31 Desember 2024/*December 31, 2024*

	Jumlah/ *Total*	**< 3 Bulan/ *< 3 Months***	**3 - 12 Bulan/ *3 - 12 Months***	**> 12 Bulan/ *> 12 Months***	**Suku Bunga Tetap/ *Fix Interest Rate***	**Tifak Dikenakan Bunga/ *Non Interest Bearing***
Aset Keuangan/ *Financial Assets*						
Kas/ Cash	1,019,626,786,937	--	--	--	--	1,019,626,786,937
Giro pada Bank Indonesia/ *Current Accounts With Bank Indonesia*	3,129,170,849,124	3,129,170,849,124	--	--	--	--
Giro pada Bank Lain/ *Current Accounts With other banks*	115,912,882,484	115,912,882,484	--	--	--	--
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain/ *Placement With Bank Indonesia and Other Banks*	200,000,000,000	200,000,000,000	--	--	--	--
Efek-efek/ *Marketable Securities - Gross*	1,520,627,030,098		37,982,270,098		1,482,644,760,000	
Obligasi Pemerintah/ *Government Bonds*	5,379,175,435,598				5,379,175,435,598	
Reksadana/ Mutual Funds	1,955,338,472,693			1,852,615,492,693	102,722,980,000	
Pinjaman yang Diberikan/ *Loans - Gross*	24,488,678,516,445	377,587,734,312	906,745,981,179	22,806,990,476,424	--	397,354,324,530
Jumlah Aset Keuangan/ *Total Financial Assets*	**37,808,529,973,379**	**3,822,671,465,920**	**944,728,251,277**	**24,659,605,969,117**	**6,964,543,175,598**	**1,416,981,111,467**

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

44. RISIKO PASAR (LANJUTAN) / *44. MARKET RISK (CONTINUED)*

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*					
	Jumlah/ *Total*	< 3 Bulan/ *< 3 Months*	3 - 12 Bulan/ *3 - 12 Months*	> 12 Bulan/ *> 12 Months*	Suku Bunga Tetap/ *Fix Interest Rate*	Tifak Dikenakan Bunga/ *Non Interest Bearing*
Liabilitas Keuangan/						
Financial Liabilities						
Simpanan Nasabah/						
Customer savings						
Giro/ *Current Account*	5,190,726,116,062	5,190,726,116,062	--	--	--	--
Deposito/*Time Deposits*	11,438,346,109,263	11,438,346,109,263	--	--	--	--
Tabungan/ *Savings*	11,270,960,469,896	11,270,960,469,896	--	--	--	--
Pinjaman yang Diterima/						
Borrowings	1,590,115,918,925	--	600,000,000,000	990,115,918,925	--	--
Bunga yang Masih						
Harus Dibayar						
/ Accrued Interest	24,894,679,830	--	--	--	--	--
Jumlah Liabilitas						
Keuangan/ Total						
Financial Liabilities	**29,515,043,293,976**	**27,900,032,695,221**	**600,000,000,000**	**990,115,918,925**	**--**	**--**

	31 Desember 20223/*December 31, 2023*					
	Jumlah/ *Total*	< 3 Bulan/ *< 3 Months*	3 - 12 Bulan/ *3 - 12 Months*	> 12 Bulan/ *> 12 Months*	Suku Bunga Tetap/ *Fix Interest Rate*	Tifak Dikenakan Bunga/ *Non Interest Bearing*
Aset Keuangan/						
Financial Assets						
Kas/ *Cash*	809,038,930,993	809,038,930,993	--	--	--	--
Giro pada Bank Indonesia/						
Current Accounts						
With Bank Indonesia	3,302,353,823,998	3,302,353,823,998	--	--	--	--
Giro pada Bank Lain/						
Current Accounts						
With other banks	217,024,973,746	217,024,973,746	--	--	--	--
Penempatan pada						
Bank Indonesia						
dan Bank Lain/						
Placement With						
Bank Indonesia and						
Other Banks	417,000,000,000	417,000,000,000	--	--	--	--
Efek-efek/ *Marketable*						
Securities - Gross	1,520,627,030,098		37,982,270,098		1,482,644,760,000	
Obligasi Pemerintah/						
Government Bonds	5,379,175,435,598				5,379,175,435,598	
Reksadana/ *Mutual Funds*	1,955,338,472,693			1,852,615,492,693	102,722,980,000	
Pinjaman yang diberikan/						
Loans - Gross	23,689,227,194,542					
Jumlah Aset Keuangan/						
Total Financial						
Assets	**37,289,785,861,668**	**4,745,417,728,737**	**37,982,270,098**	**1,852,615,492,693**	**6,964,543,175,598**	**-**

44. RISIKO PASAR (LANJUTAN) / *44. MARKET RISK (CONTINUED)*

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*					
	Jumlah/ *Total*	< 3 Bulan/ *< 3 Months*	3 - 12 Bulan/ *3 - 12 Months*	> 12 Bulan/ *> 12 Months*	Suku Bunga Tetap/ *Fix Interest Rate*	Tifak Dikenakan Bunga/ *Non Interest Bearing*
Liabilitas Keuangan/						
Financial Liabilities						
Simpanan Nasabah/						
Customer Savings						
Giro/ *Current Account*	5,907,280,200,197	5,907,280,200,197	--	--	--	--
Deposito/*Time Deposits*	10,748,528,614,748	5,813,702,073,796	4,925,544,692,707	9,281,848,291	--	--
Tabungan/ *Savings*	10,480,102,492,742	10,480,102,492,742	--	--	--	--
Pinjaman yang Diterima/						
Borrowings	1,274,257,943,637	--	--	1,274,257,943,637	--	--
Bunga yang Masih						
Harus Dibayar						
/ Accrued Interest	47,819,139,015	47,819,139,015	--	--	--	--
Jumlah Liabilitas						
Keuangan/ Total						
Financial Liabilities	**28,457,988,390,339**	**22,248,903,905,750**	**4,925,544,692,707**	**1,283,539,791,928**	**--**	**--**

Analisis sensitivitas untuk beberapa faktor pasar menunjukkan bagaimana laba atau rugi dan ekuitas dapat dipengaruhi oleh perubahan dari beberapa faktor risiko sesuai dengan label di bawah ini. Secara umum, sensitvitas diestimasi dengan membandingkan suatu nilai awal ke nilai tertentu setelah perubahan tertentu dari faktor pasar, dengan mengasumsikan seluruh variabel lainnya tetap. Sensitivitas atas laporan laba rugi merupakan efek atas perubahan estimasi suku bunga atas laba rugi untuk suatu periode, berdasarkan nilai suku bunga mengambang atas aset dan liabilitas yang diperdagangkan dan tidak diperdagangkan yang dimiliki Bank pada tanggal 31 Desember 2024. Analisis sensitivitas atas laporan laba rugi komprehensif dihitung dengan menilai kembali perubahan estimasi suku bunga tetap atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2024. Jumlah sensitivitas atas laporan laba rugi komprehensif didasarkan pada asumsi bahwa terdapat perubahan paralel dalam kurva penghasilan.

Sensitivity analysis for several market factors showing how profit or loss and equity could be affected by changes in the relevant risk factor are in the following tables below. In general, sensitivity is estimated by comparing an initial value to the value derived after a specified change in the market factor, assuming all other variables are constant. The sensitivity of the statement of income is the effect of the assumed changes in interest rates on the profit or loss for a period, based on the floating rate trading and non-trading financial assets and liabilities held by the Bank as of December 31, 2024. The sensitivity of the statement of comprehensive income is calculated by revaluing fixed rate available for sale financial assets, as of December 31, 2024 for the effects of the assumed changes in interest rates. The total sensitivity of statement of comprehensive income is based on the assumption that there are parallel shifts in the yield curve.

Tabel dibawah ini menunjukkan sensitivitas dari laporan laba rugi dan laporan laba rugi komprehensif Bank terhadap kemungkinan perubahan wajar atas suku bunga untuk aset dan liabilitas keuangan dengan suku bunga tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The table below demonstrates the sensitivity of the Bank statement of income and statement of comprehensive income to reasonably possible changes in interest rates for fixed rate financial assets and liabilities as of December 31, 2024 and 2023:

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*		31 Desember 2023/*December 31, 2023*		
	Perubahan Persentase/ *Percentage change*	Perubahan Laba (Rugi) (dalam jutaan rupiah)/ *Impact to profit loss (in million rupiah)*	Perubahan Persentase/ *Percentage change*	Perubahan Laba (Rugi) (dalam jutaan rupiah)/ *Impact to profit loss (in million rupiah)*	
Aset					***Assets***
Kas (Catatan 4)					*Cash (Note 4)*
Dolar Amerika					*United States*
Serikat	± 5	-	± 5	151,668	*Dollar*
Rupiah	± 2.5	76,258	± 2.5	58,666	*Rupiah*

45. RISIKO OPERASIONAL

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/ atau tidak berfungsinya proses internal, kegagalan sistem, kesalahan manusia dan/atau adanya kejadian-kejadian ekstemal yang mempengaruhi operasional Bank.

Pengelolaan risiko operasional terus ditingkatkan dalam rangka memitigasi munculnya risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian ekstemal. Sumber risiko operasional dapat disebabkan antara lain oleh sumber daya manusia, proses, sistem dan kejadian eksternal.

Untuk meminimalisasi risiko operasional terutama yang bersumber dari sumber daya manusia, Bank melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- Penyempurnaan sistem rekruitmen SDM yang disesuaikan dengan kebutuhan dan pengembangan organisasi;
- Rekrutmen dan penempatan pegawai berdasarkan *Workload Analysis;*
- Peningkatan kompetensi SDM melalui pendidikan dan pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan bisnis;
- Melakukan pembinaan karir pegawai secara terarah, terprogram dan terjadwal dengan baik, sehingga tercipta karyawan yang memiliki kompetensi, integritas dan profesional dalam menjalankan tugas, wewenang dan tanggung jawab yang dibebankan.
- Menyiapkan human capital yang handal dan memadai.
- Mengelola sistem remunerasi berbasis kinerja dan kompetensi *(job grading).*
- Menerapkan budaya kerja BSB PACAK (Profesional, Amanah, *Customer Focus, Agility* , dan Kolaboratif).
- Optimalisasi implementasi *three lines of defense* dalam meningkatkan penerapan manajemen risiko.
- Bank telah menetapkan *risk appetite* atas risiko operasional dan melakukan pemantauan atas *risk appetite* tersebut secara berkala.
- Implementasi program *Know Your Employee (KYE)* sebagai salah satu langkah deteksi dini pencegahan *fraud.*
- Pelaksanaan sosialisasi budaya risiko dan *security awareness* secara berkala dan berkesinambungan untuk membangun risk *awareness.*
- Optimalisasi pelaporan ORSA dalam mendukung proses identifikasi dan pengukuran terhadap parameter yang mempengaruhi eksposur risiko operasional oleh *Risk Taking Unit.*
- Meningkatkan peranan *third line* dalam implementasi manajemen risiko dan pengendalian *intern.*

Bank juga menghitung ATMR Risiko Operasional sesuai dengan Surat Edaran OJK No.6/SEOJK.03/2020 Tanggal 29 April 2020 yaitu dengan menggunakan Pendekatan Standar dimana sebelumnya menggunakan Pendekatan Indikator Dasar (Basic Indicator Approach). Perhitungan ATMR untuk Risiko Operasional dengan menggunakan Pendekatan Standar dilakukan menggunakan rumus 12,5 x MMRO (Modal Minimum Risiko Operasional).

45. OPERATIONAL RISK

Operational risk is a risk of losses due to inadequacy and/or failure of internal processes, system failure, human errors, and/or external events which have an impact on the Bank's operations.

Operational risk management is continuously improved in order to mitigate the risk due to the inadequacy and/or failure of internal processes, human errors, system failure, and/or the external events. Operational risks may be caused by human resources, processes, systems and external events.

To minimize operational risks, especially those caused by human resources, the Bank has undertaken the following measures:

- *Improving the Human Resource recruitment system, which is tailored to the needs and the development of the organization;*
- *Recruitment and placement of employees based on Workload Analysis;*
- *Increasing competence of human resources through education and training tailore;d to the needs and development of the company;*
- *Providing career development guidance and program to employees in order to have regeneration of leaders that have competency, integrity, professionalism, and responsibility.*
- *Preparing reliable and adequate human capital.*
- *Manage a performance and competency based remuneration system (job grading).*
- *Implementing the BSB PACAK work culture (Professional, Trustworthy, Customer Focus, Agility and Collaborative).*
- *Optimizing the implementation of the three lines of defense in improving the implementation of risk management.*
- *The Bank has determined a risk appetite for operational risks and monitors this risk appetite periodically.*
- *Implementation of the Know Your Employee (KYE) program as one of the early detection steps to prevent fraud.*
- *Implementing risk culture and security awareness outreach regularly and continuously to build risk awareness.*
- *Optimizing ORSA reporting to support the process of identifying and measuring parameters that influence operational risk exposure by the Risk Taking Unit.*
- *Increasing the role of the third line in implementing risk management and internal control.*

The Bank also calculates Operational Risk RWA in accordance with OJK Circular Letter No.6/SEOJK.03/2020 dated 29 April 2020, namely by using the Standard Approach where previously it used the Basic Indicator Approach. RWA calculations for Operational Risk using the Standard Approach are carried out using the formula 12.5 x MMRO (Minimum Operational Risk Capital).

46. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari semua aset dan liabilitas keuangan disajikan per kategori dari instrumen keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal ini.

46. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The next table summarises the comparison between the carrying amounts and fair values of all financial assets and liabilities presented per category of financial instruments. The fair values disclosed are based on relevant information available as of December 31, 2024 and 2023, and not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after this date.

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Kas	1,019,626,786,937	1,019,626,786,937	*Cash*
Nilai Wajar Melalui Laba Rugi			***Fair Value Through Profit Loss***
Efek-efek	947,038,530,844	947,038,530,844	*Marketable Securities*
Obligasi Pemerintah	325,671,069,810	325,671,069,810	*Government Bonds*
Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain			***Fair Value Through Other Comprehensive Income***
Efek-efek	276,744,926,050	276,744,926,050	*Marketable Securities*
Obligasi Pemerintah	2,888,385,948,010	2,888,385,948,010	*Government Bonds*
Biaya Perolehan Diamortisasi			***Amortized Cost***
Efek-efek	2,900,189,627,244	2,900,189,627,244	*Marketable Securities*
Obligasi Pemerintah	1,959,359,995,865	1,959,359,995,865	*Government Bonds*
Pinjaman yang Diberikan	24,488,678,516,445	24,488,678,516,445	*Loans*
Tagihan Akseptasi	92,079,591,138	92,079,591,138	*Acceptance Receivables*
Giro pada Bank Indonesia	3,129,170,849,124	3,129,170,849,124	*Current Accounts With Bank Indonesia*
Giro pada Bank Lain	115,912,882,484	115,912,882,484	*Current Accounts With Other Bank*
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	200,000,000,000	200,000,000,000	*Placement With Bank Indonesia and Other Banks*
Efek-efek yang Dibeli Dengan Janji Dijual Kembali	--	--	*Marketable Securities Under Agreements to Resell*
Aset Lain-lain - Bersih	355,208,023,798	355,208,023,798	*Other Assets - Net*
Jumlah	**38,698,066,747,749**	**38,698,066,747,749**	***Total***
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Liabilitas Segera	411,341,870,095	411,341,870,095	*Liabilities Due Immediately*
Simpanan Nasabah			*Deposits From Customers*
Giro	5,190,726,116,062	5,190,726,116,062	*Current Accounts*
Tabungan	11,270,960,469,897	11,270,960,469,897	*Saving Accounts*
Deposito	11,438,346,109,263	11,438,346,109,263	*Time Deposits*
Simpanan dari Bank Lain			*Deposits from Other Banks*
Pinjaman Pasar	2,435,229,682,758	2,435,229,682,758	*Inter-bank*
Pinjaman yang Diterima	1,590,115,918,925	1,590,115,918,925	*Borrowings*
Liabilitas Lain-lain	984,792,090,044	984,792,090,044	*Other Liabilities*
Jumlah	**33,321,512,257,044**	**33,321,512,257,044**	***Total***

46. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (LANJUTAN) / *46. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (CONTINUED)*

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Kas	809,038,930,993	809,038,930,993	*Cash*
Nilai Wajar Melalui Laba Rugi			***Fair value through profit loss***
Obligasi Pemerintah	271,736,046,650	271,736,046,650	*Government Bonds*
Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain			***Fair value through other comprehensive income***
Efek-efek	223,252,832,693	223,252,832,693	*Marketable securities*
Obligasi Pemerintah	2,538,520,713,060	2,538,520,713,060	*Government Bonds*
Biaya Perolehan Diamortisasi			***Amortized Cost***
Efek-efek	2,647,000,000,000	2,647,000,000,000	*Marketable securities*
Obligasi Pemerintah	3,174,631,345,985	3,174,631,345,985	*Government Bonds*
Pinjaman yang Diberikan	23,689,227,194,542	23,689,227,194,542	*Loans*
Tagihan Akseptasi	103,472,394,845	103,472,394,845	*Acceptance Receivables*
Giro pada Bank Indonesia	3,302,353,823,998	3,302,353,823,998	*Current Accounts with Bank Indonesia*
Giro pada Bank Lain	217,024,973,746	217,024,973,746	*Current Accounts with Other Bank*
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	417,000,000,000	417,000,000,000	*Placement with Bank Indonesia and Other Banks*
Efek-efek yang Dibeli Dengan Janji Dijual Kembali	--	--	*Marketable securities under agreements to resell*
Aset Lain-lain - Bersih	342,411,685,820	342,411,685,820	*Other Assets - Net*
Jumlah	**37,735,669,942,332**	**37,735,669,942,332**	***Total***
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Liabilitas Segera	755,254,815,400	755,254,815,400	*Liabilities Due Immediately*
Simpanan Nasabah			*Deposits From Customers*
Giro	5,907,280,200,197	5,907,280,200,197	*Current Accounts*
Tabungan	10,480,102,492,742	10,480,102,492,742	*Saving Accounts*
Deposito	10,748,528,614,748	10,748,528,614,748	*Time Deposits*
Simpanan dari Bank Lain			*Deposits From Other Banks*
Pinjaman Pasar	2,977,907,110,609	2,977,907,110,609	*Inter-bank*
Pinjaman yang Diterima	1,274,257,943,637	1,274,257,943,637	*Borrowings*
Liabilitas Lain-lain	710,839,684,460	710,839,684,460	*Other Liabilities*
Jumlah	**32,854,170,861,793**	**32,854,170,861,793**	***Total***

Bank menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

i Tingkat 1: Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik;

ii Tingkat 2: Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas keuangan, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga);

iii Tingkat 3: input untuk aset atau liabilitas keuangan yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

The Bank adopts the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments:

i Level 1: Quoted prices in active market for the same/identical financial asset or liability;

ii Level 2: Inputs other than quoted market prices included in Level 1 that are observable for the financial asset or liability, either directly (as a price) or indirectly (as derived from price);

iii Level 3: Inputs for the financial assets or liability that are not based on observable market data (unobservable information).

46. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (LANJUTAN) / *46. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (CONTINUED)*

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*				
		Nnilai Wajar/*Fair Value*			
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	
Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi					***Fair value through profit loss***
Efek-efek	--	--	--	--	*Marketable securities*
Obligasi Pemerintah	355,208,023,798	355,208,023,798	--	--	*Government Bonds*
Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain					***Fair value through other comprehensive income***
Efek-efek	--	--	--	--	*Marketable securities*
Obligasi Pemerintah	--	--	--	--	*Government Bonds*
Biaya perolehan diamortisasi					***Amortized Cost***
Efek-efek	411,341,870,095	411,341,870,095	--	--	*Marketable securities*
Obligasi Pemerintah	--	--	--	--	*Government Bonds*
Pinjaman yang Diberikan	24,488,678,516,445	--	24,488,678,516,445	--	*Loans*
Aset Tetap	1,145,283,914,746	--	1,145,283,914,746	--	*Fixed Assets*

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*				
		Nnilai Wajar/*Fair Value*			
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi					***Fair value Through Profit Loss***
Obligasi Pemerintah	271,736,046,650	271,736,046,650	--	--	*Government Bonds*
Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain					***Fair value Through Other Comprehensive Income***
Efek-efek	223,252,832,693	--	223,252,832,693	--	*Marketable Securities*
Obligasi Pemerintah	2,538,520,713,060	2,538,520,713,060	--	--	*Government Bonds*
Biaya Perolehan Diamortisasi					***Amortized Cost***
Efek-efek	2,647,000,000,000	--	2,647,000,000,000	--	*Marketable Securities*
Obligasi Pemerintah	3,174,631,345,985	3,174,631,345,985	--	--	*Government Bonds*
Pinjaman yang Diberikan	23,689,227,194,542	--	23,689,227,194,542	--	*Loans*
Aset Tetap	1,156,020,208,149	--	1,156,020,208,149	--	*Fixed Assets*

Tidak terdapat perpindahan antara tingkat 1 dan tingkat 2 hirarki nilai wajar.

There is no transfer between level 1 and level 2 of the fair value hierarchy.

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif (contohnya surat berharga yang diukur dan tersedia untuk dijual), ditentukan dengan berdasarkan harga pasar yang dikutip pada tanggal pelaporan. Suatu pasar dianggap aktif apabila informasi mengenai harga kuotasian dapat diakses dengan mudah dan tersedia secara berkala dari suatu bursa, pedagang efek, broker, kelompok penilai harga pasar industri tertentu, regulator dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan regular pada tingkat yang wajar. Harga pasar dikutip untuk aset keuangan yang dimiliki Bank adalah harga penawaran *(bid price).* Instrumen-instrumen tersebut digolongkan dalam Tingkat 1. Instrumen yang termasuk dalam Tingkat 1 umumnya meliputi investasi yang diklasifikasikan sebagai surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

The fair value of financial instruments traded in an active market (i.e. measured and available-for-sale securities), is based on quoted market price at reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from exchange, dealer or broker, industry Bank pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occuring market transaction on an arm's length basis. The quoted market price used for financial asset held by Bank is bid price. These instruments are included in Level 1. Instruments included in Level 1 comprise primarily of securities classified as fair value through profit or loss and fair value through other comprehensive income.

46. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (LANJUTAN)

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif (contohnya derivatif *over-the-counter*) ditentukan dengan teknik penilaian. Teknik-teknik penilaian tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi dan sedapat mungkin meminimalisir penggunaan estimasi spesifik dari entitas. Apabila seluruh input yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan dapat diobservasi, maka instrumen keuangan tersebut dikategorikan dalam Tingkat 2. Sebaliknya, jika salah satu atau lebih data tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi, instrumen ini termasuk dalam Tingkat 3.

Teknik penilaian spesisfik yang digunakan untuk melakukan penilaian pada instrumen keuangan, antara lain:

- Harga yang dikutip dari pasar atau pedagang efek instrumen serupa
- Nilai wajar dari swap tingkat suku bunga yang diperhitungkan sebagai nilai kini dari estimasi arus kas masa datang berdasarkan kurva imbal hasil yang dapat diobservasi
- Nilai wajar dari kontrak berjangka valuta asing yang ditentukan berdasarkan kurs berjangka pada tanggal pelaporan keuangan, dan
- Teknik-teknik lainnya, seperti analisis arus kas diskontoan yang digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya

i) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, efek-efek, wesel ekspor dan tagihan lainnya, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, penyertaan saham, tagihan akseptasi dan aset lain-lain.

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia merupakan penanaman dana dalam bentuk *Deposit Facility, Term Deposit,* Deposit *Facility* Syariah, *call money*, penempatan *"fixed term",* deposito berjangka dan lain-lain.

Nilai tercatat dari kas dan setara kas, serta penempatan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar terhadap penempatan dengan suku bunga tetap, efek-efek, wesel ekspor dan tagihan lainnya, tagihan akseptasi dan aset lain-lain ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah satu tahun sehingga nilai tercatat dari penempatan dengan suku bunga tetap, wesel ekspor, tagihan lainnya, efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali, tagihan akseptasi dan aset lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

ii) Pinjaman yang Diberikan

Portofolio kredit Bank secara umum terdiri dari pinjaman yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan pinjaman yang diberikan jangka pendek dengan suku bunga tetap. Pinjaman yang diberikan dinyatakan berdasarkan *amortized cost*. Nilai wajar dari pinjaman yang diberikan menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Bank dengan menggunakan suku bunga pasar saat ini.

Nilai tercatat dari pinjaman yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan nilai tercatat atas pinjaman jangka pendek dengan suku bunga tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

46. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (CONTINUED)

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market (i.e over-the-counter derivatives) is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required for the fair value of an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. Otherwise, if one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- *Quoted market prices or dealer quotes for similar instruments*
- *Fair value of interest rate swap is calculated as the present value of estimated future cashflow based on observable yield curves*
- *Fair value of foreign exchange contracts is determined using forward exchange rates at reporting date,and*
- *Other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for other financial instruments*

i) Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with other banks and Bank Indonesia, marketable securities, bills and other receivables, equity investments, acceptance receivables, securities purchases under agreements to resell and other assets.

Placements with other banks and Bank Indonesia represent placements in the form of Bank Indonesia Deposit Facility, Term Deposit, Sharia Deposit Facility, call money, "fixed-term" placements, time deposits and others.

The carrying amount of cash and cash equivalents, as well as placements with floating rates are a reasonable approximation of fair value.

The estimated fair values of fixed interest bearing placements, marketable securities, bills and other receivables, acceptance receivables and other assets were based on discounted cash flows using prevailing money market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity. Since the maturity is below one year, the carrying amounts of fixed rate placements, bills and other receivables, acceptance receivables, securities purchased under agreements to resell and other assets were a reasonable approximation of their fair value.

ii) Loans

Generally, the Bank's portfolio consists of loans with floating interest rate and short-term loans with fixed interest rate. Loans are stated at amortized cost. The estimated fair value of loans represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received by the Bank using the current market rates.

The carrying amount of floating rate loans and short-term fixed rate loans are the reasonable approximation of their fair values.

46. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (LANJUTAN)

iii) Liabilitas segera, simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain.

Estimasi nilai wajar liabilitas segera, simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga adalah sebesar jumlah yang harus dibayarkan kembali sewaktu-waktu.

Estimasi nilai wajar terhadap simpanan dengan tingkat suku bunga tetap dan liabilitas akseptasi ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo dibawah satu tahun sehingga nilai tercatat dari simpanan dengan suku bunga tetap, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

iv) Efek-efek dan Obligasi Pemerintah

Nilai wajar untuk efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara *(broker)* /pedagang efek *(dealer).* Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa atau dinilai dengan menggunakan metode penilaian.

46. *FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (CONTINUED)*

iii) Obligations due immediately, deposits from customers and deposits from other banks, acceptance payables and other liabilities.

The estimated fair value of obligations due immediately, deposits with no stated maturity, which include non-interest bearing deposits, are the amounts repayable on demand.

The estimated fair values of fixed interest-bearing deposits and acceptance payables are based on discounted cash flows using interest rates for new debts with similar remaining maturity. Since the maturity is below one year, the carrying amounts of fixed rate deposits, acceptance payables and other liabilities are the reasonable approximation of their fair values.

iv) Marketable Securities and Government Bonds

The fair value for amortized cost marketable securities and Government Bonds are based on the market prices or broker/dealer price quotations. When this information is not available, the fair value is estimated using quoted market prices for securities with similar credit, maturity and yield characteristics or using internal valuation model.

47. PERIKATAN-PERIKATAN YANG MATERIAL

1 Bank Sumsel Babel telah menandatangani kerjasama dengan Merliansyah,SH.,M.Kn, Notaris-PPAT Kota Palembang (Nomor : 01/NOT-M/I/2024) pada tanggal 4 Januari 2024 tentang Jasa Rekanan Notaris

2 Bank Sumsel Babel telah menandatangani kerjasama dengan Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Felix Sutandar dan Rekan (Nomor : 001/FSR/Skl/0301/2024) pada tanggal 3 Januari 2024 tentang Jasa Rekanan Penilai Publik

3 Bank Sumsel Babel telah menandatangani kerjasama dengan Merliansyah,SH.,M.Kn, Notaris-PPAT Kota Palembang (Nomor : 01/NOT-M/I/2024) pada tanggal 4 Januari 2024 tentang Jasa Rekanan Notaris

4 Bank Sumsel Babel telah menandatangani Nota Kesepahaman antara "Perwakilan YPLP-PGRI Provinsi Sumatera Selatan (Nomor : 3671/B.2/YPLP-PGRI/SS/2024) pada tanggal 24 Januari 2024 tentang Pengelolaan Keuangan dan Jasa-Jasa Perbankan Lainnya

5 Bank Sumsel Babel telah menandatangani kerjasama dengan Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia (Nomor : 100.4.7.1/2626/DUKCAPIL/2024) pada tanggal 5 Maret 2024 tentang Pemberian Hak Akses dan Pemanfaatan Data Kependudukan dalam Layanan Perbankan lingkup PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung.

6 Bank Sumsel Babel telah menandatangani kerjasama dengan Satuan Kerja Direktorat Jenderal Pembiayaan Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Nomor : 03/PKS/Satker-DJPI/2024) pada tanggal 03 Januari 2024 tentang Penyaluran Subsidi Bantuan Uang Muka Perumahan pada PT.Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung Tahun 2024

47. *MATERIAL AGREEMENTS*

1 Bank Sumsel Babel has signed a collaboration with Merliansyah, SH., M.Kn, Notary-PPAT of Palembang City (Number: 01/NOT-M/I/2024) on January 4 2024 regarding Notary Partner Services

2 Bank Sumsel Babel has signed a collaboration with the Public Appraisal Services Office (KJPP) Felix Sutandar and Partners (Number: 001/FSR/Skl/0301/2024) on January 3 2024 regarding Public Appraisal Partner Services

3 Bank Sumsel Babel has signed a collaboration with Merliansyah, SH., M.Kn, Notary-PPAT of Palembang City (Number: 01/NOT-M/I/2024) on January 4 2024 regarding Notary Partner Services

4 Bank Sumsel Babel has signed a Memorandum of Understanding between "YPLP-PGRI Representatives of South Sumatra Province (Number: 3671/B.2/YPLP-PGRI/SS/2024) on January 24 2024 concerning Financial Management and Other Banking Services

5 Bank Sumsel Babel has signed a collaboration with the Directorate General of Population and Civil Registration of the Ministry of Home Affairs of the Republic of Indonesia (Number: 100.4.7.1/2626/DUKCAPIL/2024) on March 5 2024 concerning the Granting of Access Rights and Utilization of Population Data in Banking Services within the scope of PT Bank Pembangunan Daerah South Sumatra and Bangka Belitung

6 Bank Sumsel Babel has signed a collaboration with the Work Unit of the Directorate General of Public Works and Housing Infrastructure Financing of the Ministry of Public Works and Public Housing (Number: 03/PKS/Satker-DJPI/2024) on January 3 2024 regarding the Distribution of Housing Down Payment Assistance Subsidies to PT. Bank Pembangunan Daerah South Sumatra and Bangka Belitung in 2024

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

47. PERIKATAN-PERIKATAN YANG MATERIAL (LANJUTAN)

7 Bank Sumsel Babel telah menandatangani kerjasama dengan PT Bank Tabungan Negara Tbk (Nomor : 001/PKS/TRSD/I/2024) pada tanggal 15 Januari 2024 tentang Perjanjian Induk Global Pembelian Kembali Global Master Repurchase Agreement (GMRA)

8 Bank Sumsel Babel telah menandatangani kerjasama dengan PT Bank Central Asia Tbk (Nomor : 002/PKS/BCA-DTR/2024) pada tanggal 15 Januari 2024 tentang Perjanjian Jual Beli Uang Kertas Asing (Banknotes)

9 Bank Sumsel Babel telah menandatangani Nota Kesepahaman dengan PT Thamrin Brothers (Nomor : 020/LG-TB/II/2024), PT Nusa Sarana Citra Bakti (Nomor : 026/LG-TB/II/2024), PT Thamrin Citra Abadi (Nomor : 023/LG-TCA/II/2024), PT Citra Lestari Mobilindo (Nomor : 025/LG-CLM/II/2024), PT Musi Indah Makmur (Nomor : 022/LG-MIM/II/2024), PT Musi Lestari Indo Makmur (Nomor : 021/LG-MLIM/II/2024), PT Permata Sentra Propertindo (Nomor : 024/LG-PSP/II/2024) pada tanggal 26 Februari 2024 tentang Pengelolaan Keuangan, Sinergi Bisnis dan Join Marketing

10 Bank Sumsel Babel telah menandatangani kerjasama dengan PT Bumi Lipatan Angkasa (Nomor : 014/PTBLA-SUMSELBABEL/ADDII/02.24) pada tanggal 29 Januari 2024 tentang Penggunaan Fasilitas Blue Sky Lounge

11 Bank Sumsel Babel telah menandatangani kerjasama dengan Teras Kuliner (Nomor : 001/TK/SEL/II/2024) pada tanggal 03 Januari 2024 tentang Penggunaan Fasilitas Satam Executive Lounge

12 Bank Sumsel Babel telah menandatangani kerjasama dengan Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Firman Azis dan Rekan (Nomor : 15/KJPP_FA&R.BDG/PKS/3/2024), Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Sugeng, Irwan, Gunawan dan Rekan (Nomor : 001-SP/SIG-0140/III/2024), Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartono dan Rekan pada tanggal 15 Maret 2024 tentang Jasa Rekanan Penilai Publik

13 Bank Sumsel Babel telah menandatangani kerjasama dengan Badan Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat (Nomor : 33/PKS/BP-TPR/IV/12/2023) pada tanggal 28 Desember 2023 tentang Penyaluran Dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan melalui Kredit Pemilikan Rumah Sejahtera bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah

14 Bank Sumsel Babel telah menandatangani kerjasama dengan Gapoktan Usaha Bersama (Nomor : 001/PKS/GKTUB/III/2024)", "Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (Nomor : PER-044/PEREMAJAAN/DPKS/2024) - Gapoktan Rukam Mandiri (Nomor : 001/PKS/GRM/III/2024)", "Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (Nomor : PER-045/PEREMAJAAN/DPKS/2024) - Gapoktan Bina Tani (Nomor : 004/SPK/GKT.BT/D.ARB/2024)", "Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (Nomor : PER-046/PEREMAJAAN/DPKS/2024) pada tanggal 26 April 2024 tentang Penyaluran Dana Peremajaan Perkebunan Kelapa Sawit.

47. MATERIAL AGREEMENTS (CONTINUED)

7 Bank Sumsel Babel has signed a collaboration with PT Bank Tabungan Negara Tbk (Number: 001/PKS/TRSD/I/2024) on January 15 2024 regarding the Global Master Repurchase Agreement (GMRA)

8 Bank Sumsel Babel has signed a collaboration with PT Bank Central Asia Tbk (Number: 002/PKS/BCA-DTR/2024) on January 15 2024 regarding the Sale and Purchase Agreement for Foreign Banknotes (Banknotes)

9 Bank Sumsel Babel has signed a Memorandum of Understanding with PT Thamrin Brothers (Number: 020/LG-TB/II/2024), PT Nusa Sarana Citra Bakti (Number: 026/LG-TB/II/2024), PT Thamrin Citra Abadi (Number: 023/LG-TCA/II/2024), PT Citra Lestari Mobilindo (Number: 025/LG-CLM/II/2024), PT Musi Indah Makmur (Number: 022/LG-MIM/II/2024), PT Musi Lestari Indo Makmur (Number: 021/LG-MLIM/II/2024), PT Permata Sentra Propertindo (Number: 024/LG-PSP/II/2024) on February 26 2024 regarding Financial Management, Business Synergy and Join Marketing

10 Bank Sumsel Babel has signed a collaboration with PT Bumi Lipatan Angkasa (Number: 014/PTBLA-SUMSELBABEL/ADDII/02.24) on January 29 2024 regarding the Use of Blue Sky Lounge Facilities

11 Bank Sumsel Babel has signed a collaboration with Teras Kuliner (Number: 001/TK/SEL/II/2024) on January 3 2024 regarding the Use of Satam Executive Lounge Facilities

12 Bank Sumsel Babel has signed a collaboration with Public Appraisal Services Office (KJPP) Firman Azis and Partners (Number: 15/KJPP_FA&R.BDG/PKS/3/2024), Public Appraisal Services Office (KJPP) Sugeng, Irwan, Gunawan and Partners (Number: 001-SP/SIG-0140/III/2024), Public Appraisal Services Office (KJPP) Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartono and Partners on March 15 2024 regarding Public Appraisal Partner Services

13 Bank Sumsel Babel has signed a collaboration with the Public Housing Savings Management Agency (Number: 33/PKS/BP-TPR/IV/12/2023) on December 28 2023 concerning the Distribution of Housing Financing Liquidity Facility Funds through Prosperous Home Ownership Credit for Low Income Communities

14 Bank Sumsel Babel has signed a collaboration with Gapoktan Usaha Bersama (Number: 001/PKS/GKTUB/III/2024)", "Oil Palm Plantation Fund Management Agency (Number: PER-044/PEREMAJAAN/DPKS/2024) - Gapoktan Rukam Mandiri (Number: 001/PKS/GRM/III/2024)", "Fund Management Agency Palm Oil Plantations (Number: PER-045/PEREMAJAAN/DPKS/2024) - Gapoktan Bina Tani (Number: 004/SPK/GKT.BT/D.ARB/2024)", "Oil Palm Plantation Fund Management Agency (Number: PER-046/PEREMAJAAN/DPKS/2024) on 26 April 2024 regarding Distribution of Oil Palm Plantation Rejuvenation Funds.

47. PERIKATAN-PERIKATAN YANG MATERIAL (LANJUTAN)

15 Bank Sumsel Babel telah menandatangani kerjasama dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Nomor : SPj.2024.006/DIR GLOBAL-GM&CT/2024) pada tanggal 26 Maret 2024 tentang Perjanjian Induk Global Pembelian Kembali Global Master Repurchase Agreement (GMRA)

17 Bank Sumsel Babel telah menandatangani kerjasama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk pada tanggal 03 April 2024 tentang Perjanjian Induk Global Pembelian Kembali Global Master Repurchase Agreement (GMRA)

18 Bank Sumsel Babel telah menandatangani kerjasama dengan PT Bank BTPN,Tbk pada tanggal 25 Maret 2024 tentang Perjanjian Induk Global Pembelian Kembali Global Master Repurchase Agreement (GMRA)

19 Bank Sumsel Babel telah menandatangani kerjasama dengan Diana Sari Anggriani,SH.,M.Kn, Notaris-PPAT Kota Palembang (Nomor : 77/DSA-SK/V/2024) pada tanggal 20 Mei 2024 tentang Jasa Rekanan Notaris

20 Bank Sumsel Babel telah menandatangani kerjasama dengan Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Henricus Judi Adrianto dan Rekan (Nomor : 041/SPR/KJPP-HJAR/PLG/V/2024) pada tanggal 14 Mei 2024 tentang Jasa Rekanan Penilai Publik

21 Bank Sumsel Babel telah menandatangani kerjasama dengan Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Sugianto Prasodjo dan Rekan (Nomor : 0583/KJPPSPR-SK/V/2024) pada tanggal 15 Mei 2024 tentang Jasa Rekanan Penilai Publik

22 Bank Sumsel Babel telah menandatangani kerjasama dengan PT Bank Sahabat Sampoerna (Nomor : PKS-084/BSS/KP/IV/2024) pada tanggal 29 April 2024 tentang Perjanjian Induk Global Pembelian Kembali Global Master Repurchase Agreement (GMRA)

23 Bank Sumsel Babel telah menandatangani kerjasama dengan PT Solusi Nusantara Terpadu (Nomor : 0103/LEG/SNT/2024) pada tanggal 31 Januari 2024 tentang Penyediaan Sistem Aplikasi Penyaluran Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Non-Tunai Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia

24 Bank Sumsel Babel telah menandatangani kerjasama dengan PT Bank MNC Internasional,Tbk (Nomor : 016B/MB-BSB/PKS/I/2024) pada tanggal 22 Januari 2024 tentang Perjanjian Induk Global Pembelian Kembali Global Master Repurchase Agreement (GMRA)

25 Bank Sumsel Babel telah menandatangani kerjasama dengan Gapoktan Mandiri Jaya (Nomor : 001/GMJ/PKS/2024)", "Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (Nomor : PER-093/PEREMAJAAN/DPKS/2024) pada tanggal 07 Juni 2024 tentang Penyaluran Dana Peremajaan Perkebunan Kelapa Sawit

26 Bank Sumsel Babel telah menandatangani kerjasama dengan PT Jaminan Kredit Indonesia (Nomor : 18/PKS/Non-OP/VI/2024) pada tanggal 10 Juni 2024 tentang Collecting Fee atas Pelaksanaan Subrogasi Kredit Usaha Rakyat (KUR)

47. MATERIAL AGREEMENTS (CONTINUED)

15 Bank Sumsel Babel has signed a collaboration with PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Number: SPj.2024.006/DIR GLOBAL-GM&CT/2024) on March 26 2024 regarding the Global Master Repurchase Agreement (GMRA)

17 Bank Sumsel Babel has signed a collaboration with PT Bank Danamon Indonesia Tbk on April 3 2024 regarding the Global Master Repurchase Agreement (GMRA)

18 Bank Sumsel Babel has signed a collaboration with PT Bank BTPN, Tbk on March 25 2024 regarding the Global Master Repurchase Agreement (GMRA)

19 Bank Sumsel Babel has signed a collaboration with Diana Sari Anggriani, SH., M.Kn, Notary-PPAT of Palembang City (Number: 77/DSA-SK/V/2024) on May 20 2024 regarding Notary Partner Services

20 Bank Sumsel Babel has signed a collaboration with the Public Appraisal Services Office (KJPP) Henricus Judi Adrianto and Partners (Number: 041/SPR/KJPP-HJAR/PLG/V/2024) on May 14 2024 regarding Public Appraisal Partner Services

21 Bank Sumsel Babel has signed a collaboration with the Public Appraisal Services Office (KJPP) Sugianto Prasodjo and Partners (Number: 0583/KJPPSPR-SK/V/2024) on May 15 2024 regarding Public Appraisal Partner Services

22 Bank Sumsel Babel has signed a collaboration with PT Bank Sahabat Sampoerna (Number: PKS-084/BSS/KP/IV/2024) on April 29 2024 regarding the Global Master Repurchase Agreement (GMRA)

23 Bank Sumsel Babel has signed a collaboration with PT Solusi Nusantara Terpadu (Number: 0103/LEG/SNT/2024) on January 31 2024 regarding Providing an Application System for the Distribution of Non-Cash School Operational Assistance (BOS) Ministry of Education and Culture of the Republic of Indonesia

24 Bank Sumsel Babel has signed a collaboration with PT Bank MNC Internasional, Tbk (Number: 016B/MB-BSB/PKS/I/2024) on January 22 2024 regarding the Global Master Repurchase Agreement (GMRA)

25 Bank Sumsel Babel has signed a collaboration with Gapoktan Mandiri Jaya (Number: 001/GMJ/PKS/2024)", "Oil Palm Plantation Fund Management Agency (Number: PER-093/PEREMAJAAN/DPKS/2024) on 07 June 2024 concerning Distribution of Oil Palm Plantation Rejuvenation Funds

26 Bank Sumsel Babel has signed a collaboration with PT Guarantee Kredit Indonesia (Number: 18/PKS/Non-OP/VI/2024) on June 10 2024 regarding Collecting Fees for the Implementation of People's Business Credit (KUR) Subrogation

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

47. PERIKATAN-PERIKATAN YANG MATERIAL (LANJUTAN)

27 Bank Sumsel Babel telah menandatangani kerjasama dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia (Nomor : PKS/9/V/2024) pada tanggal 08 Mei 2024 tentang Pelaksanaan Penilaian Kompetensi Pemimpin Divisi di Lingkungan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung

28 Bank Sumsel Babel telah menandatangani kerjasama dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia (Nomor : NK/4/V/2024) pada tanggal 06 Mei 2024 tentang Pelaksanaan Penilaian Kompetensi Pegawai di Lingkungan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung

28 Bank Sumsel Babel telah menandatangani kerjasama dengan PT.Mitracomm Ekasarana (Nomor : 102/IV/ADD/ME-2024) pada tanggal 03 Mei 2024 tentang Penyediaan Jasa Layanan SMS Bulk

30 Bank Sumsel Babel telah menandatangani Nota Kesepahaman dengan Kepolisian Daerah Kepulauan Bangka Belitung (Nomor : NK/25/VI/2024) pada tanggal 20 Juni 2024 tentang Bantuan Pengamanan, Penegakan Hukum, Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Jasa Layanan Perbankan

31 Bank Sumsel Babel telah menandatangani kerjasama dengan PT. Pertamina Patra Niaga (Nomor : 021/PND140000/2024-53) pada tanggal 26 Juni 2024 tentang Pengelolaan Bisnis Non Fuel Retail (NFR) di Area Lembaga Penyalur

32 Bank Sumsel Babel telah menandatangani kerjasama dengan Anggara Lingga Nugraha,SH.,M.Kn, Notaris-PPAT Kota Palembang (Nomor : 012/VI/PKS/ALN/2024) pada tanggal 26 Juni 2024 tentang Jasa Rekanan Notaris

33 Bank Sumsel Babel telah menandatangani kerjasama dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan (Nomor : PER/283/062024) pada tanggal 11 Juni 2024 tentang Penerimaan Iuran Peserta BPJS Ketenagakerjaan Melalui Jasa Layanan Perbankan

34 Bank Sumsel Babel telah menandatangani kerjasama dengan Samudi,SH.,M.Kn, Notaris-PPAT Kota Palembang (Nomor : 001/PKS/VI/2024) pada tanggal 26 Juni 2024 tentang Jasa Rekanan Notaris

35 Bank Sumsel Babel telah menandatangani kerjasama dengan Fathiah Helmi,SH - Notaris (Nomor : 10/Not/PKS-Sumsel/II/2024) pada tanggal 12 Februari 2024 tentang Jasa Rekanan Notaris

36 Bank Sumsel Babel telah menandatangani kerjasama dengan Siti Hikmah Nuraeni,SH Notaris-PPAT Kota Palembang (Nomor : 17/Not/VI/2024) pada tanggal 27 Juni 2024 tentang Jasa Rekanan Notaris

37 Bank Sumsel Babel telah menandatangani kerjasama dengan Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Amin, Nirwan, Alfiantori dan Rekan (Nomor : 287/2.0044-04/ANA-U/MR/VII/2024) pada tanggal 19 Juli 2024 tentang Jasa Rekanan Penilai Publik

47. MATERIAL AGREEMENTS (CONTINUED)

27 Bank Sumsel Babel has signed a collaboration with the National Police of the Republic of Indonesia (Number: PKS/9/V/2024) on May 8 2024 regarding the Implementation of Competency Assessment for Division Leaders within PT Bank Pembangunan Daerah South Sumatra and Bangka Belitung

28 Bank Sumsel Babel has signed a collaboration with the National Police of the Republic of Indonesia (Number: NK/4/V/2024) on 06 May 2024 concerning the Implementation of Employee Competency Assessments within PT Bank Pembangunan Daerah South Sumatra and Bangka Belitung

28 Bank Sumsel Babel has signed a collaboration with PT Mitracomm Ekasarana (Number: 102/IV/ADD/ME-2024) on 03 May 2024 regarding the Provision of Bulk SMS Services

30 Bank Sumsel Babel has signed a Memorandum of Understanding with the Bangka Belitung Islands Regional Police (Number: NK/25/VI/2024) on June 20 2024 concerning Security Assistance, Law Enforcement, Increasing Human Resource Capacity and Utilization of Banking Services

31 Bank Sumsel Babel has signed a collaboration with PT. Pertamina Patra Niaga (Number: 021/PND140000/2024-53) on June 26 2024 concerning Management of Non Fuel Retail (NFR) Business in Distribution Institution Areas

32 Bank Sumsel Babel has signed a collaboration with Anggara Lingga Nugraha, SH., M.Kn, Notary-PPAT of Palembang City (Number: 012/VI/PKS/ALN/2024) on June 26 2024 regarding Notary Partner Services

33 Bank Sumsel Babel has signed a collaboration with the Social Security Administering Agency (BPJS) for Employment (Number: PER/283/062024) on June 11 2024 concerning Receiving Contributions from BPJS Employment Participants Through Banking Services

34 Bank Sumsel Babel has signed a collaboration with Samudi, SH., M.Kn, Notary-PPAT of Palembang City (Number: 001/PKS/VI/2024) on June 26 2024 regarding Notary Partner Services

35 Bank Sumsel Babel has signed a collaboration with Fathiah Helmi, SH - Notary (Number: 10/Not/PKS-Sumsel/II/2024) on February 12 2024 regarding Notary Partner Services

36 Bank Sumsel Babel has signed a collaboration with Siti Hikmah Nuraeni, SH Notary-PPAT Palembang City (Number: 17/Not/VI/2024) on June 27 2024 regarding Notary Partner Services

37 Bank Sumsel Babel has signed a collaboration with the Public Appraisal Services Office (KJPP) Amin, Nirwan, Alfiantori and Partners (Number: 287/2.0044-04/ANA-U/MR/VII/2024) on July 19 2024 regarding Public Appraisal Partner Services

47. PERIKATAN-PERIKATAN YANG MATERIAL (LANJUTAN)

38 Bank Sumsel Babel telah menandatangani kerjasama dengan Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Pungs Zulkarnain dan Rekan (Nomor : 0039/SK/KJPP/PSZ.PLG/VII/2024) pada tanggal 26 Juli 2024 tentang Jasa Rekanan Penilai Publik

39 Bank Sumsel Babel telah menandatangani kerjasama dengan PT TASPEN (Persero) (Nomor : JAN-161/DIR/2024) pada tanggal 04 Juli 2024 tentang Pemeliharaan Data Pegawai Negeri Sipil dan Pensiunan yang memperoleh kredit pada PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung

40 Bank Sumsel Babel telah menandatangani kerjasama dengan Halida Shary,SH Notaris-PPAT Kota Palembang (Nomor : 34/NOT/VI/2024) pada tanggal 27 Juni 2024 tentang Jasa Rekanan Notaris

41 Bank Sumsel Babel telah menandatangani kerjasama dengan PT. Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah (Nomor : 0049/SPK/G.11/DIR-JPAS/VII/2024) pada tanggal 22 Juli 2024 tentang Collecting Fee atas Pelaksanaan Subrogasi Penjaminan

42 Bank Sumsel Babel telah menandatangani kerjasama dengan PT.Asuransi Kredit Indonesia (Nomor : 22/PKS/SUB/DIR/VII/2024) pada tanggal 22 Juli 2024 tentang Penagihan Subrogasi Asuransi Kredit Non KUR

43 Bank Sumsel Babel telah menandatangani kerjasama dengan PT.Asuransi Kredit Indonesia (Nomor : 23/PKS/SUB/DIR/VII/2024) pada tanggal 22 Juli 2024 tentang Penagihan Subrogasi Kredit Usaha Rakyat (KUR)

44 Bank Sumsel Babel telah menandatangani kerjasama dengan PT. Digital Mitra Sarana (Nomor : 047/DMS-BANKSUMSELBABEL/PKS/VI/2024) pada tanggal 03 Juni 2024 tentang Penggunaan Platform Aplikasi Digital Loan System untuk Penyaluran Kredit

45 Bank Sumsel Babel telah menandatangani kerjasama dengan Mitha Miranda Sari,SH.,M.Kn - Notaris-PPAT Kabupaten Banyuasin (Nomor : 47/NOT/MMS/VIII/2024) pada tanggal 02 Agustus 2024 tentang Jasa Rekanan Notaris

46 Bank Sumsel Babel telah menandatangani Nota Kesepahaman dengan PT. Bank MNC Internasional,Tbk (Nomor : 080/MB-BPDSS/MOU/VIII/2024) pada tanggal 01 Agustus 2024

47 Bank Sumsel Babel telah menandatangani kerjasama dengan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Nomor : Manual.1284/C/KS.00.00/2024) pada tanggal 15 Juli 2024 tentang Pemanfaatan Data dan Informasi pada Aplikasi Bantuan Operasiona Satuan Pendidikan Salur (BOSP SALUR)

48 Bank Sumsel Babel telah menandatangani kerjasama dengan Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP)Romulo,Charlie dan Rekan (Nomor : 012/RCR/PKS/VIII/2024) pada tanggal 02 Agustus 2024 tentang Jasa Rekanan Penilai Publik

47. MATERIAL AGREEMENTS (CONTINUED)

38 Bank Sumsel Babel has signed a collaboration with the Public Appraisal Services Office (KJPP) Pungs Zulkarnain and Partners (Number: 0039/SK/KJPP/PSZ.PLG/VII/2024) on July 26 2024 regarding Public Appraisal Partner Services

39 Bank Sumsel Babel has signed a collaboration with PT TASPEN (Persero) (Number: JAN-161/DIR/2024) on July 4 2024 concerning Data Maintenance for Civil Servants and Retirees who obtain credit at PT Bank Pembangunan Daerah Sumatra Selatan and Bangka Belitung

40 Bank Sumsel Babel has signed a collaboration with Halida Shary, SH Notary-PPAT Palembang City (Number: 34/NOT/VI/2024) on June 27 2024 regarding Notary Partner Services

41 Bank Sumsel Babel has signed a collaboration with PT. Askrindo Syariah Financing Guarantee (Number: 0049/SPK/G.11/DIR-JPAS/VII/2024) on July 22 2024 concerning Collecting Fees for the Implementation of Guarantee Subrogation

42 Bank Sumsel Babel has signed a collaboration with PT. Assuransi Kredit Indonesia (Number: 22/PKS/SUB/DIR/VII/2024) on July 22 2024 concerning Non-KUR Credit Insurance Subrogation Billing

43 Bank Sumsel Babel has signed a collaboration with PT. Assuransi Kredit Indonesia (Number: 23/PKS/SUB/DIR/VII/2024) on July 22 2024 regarding Subrogation Collection for People's Business Credit (KUR)

44 Bank Sumsel Babel has signed a collaboration with PT. Digital Mitra Sarana (Number: 047/DMS-BANKSUMSELBABEL/PKS/VI/2024) on 03 June 2024 concerning the Use of the Digital Loan System Application Platform for Credit Distribution

45 Bank Sumsel Babel has signed a collaboration with Mitha Miranda Sari, SH., M.Kn - Notary-PPAT Banyuasin Regency (Number: 47/NOT/MMS/VIII/2024) on 02 August 2024 regarding Notary Partner Services

46 Bank Sumsel Babel has signed a Memorandum of Understanding with PT. Bank MNC Internasional, Tbk (Number: 080/MB-BPDSS/MOU/VIII/2024) on 01 August 2024

47 Bank Sumsel Babel has signed a collaboration with the Directorate General of Early Childhood Education, Basic Education and Secondary Education, Ministry of Education, Culture, Research and Technology (Number: Manual.1284/C/KS.00.00/2024) on July 15 2024 regarding the Utilization of Data and Information in the Channel Education Unit Operational Assistance Application (BOSP SALUR)

48 Bank Sumsel Babel has signed a collaboration with the Public Appraisal Services Office (KJPP) Romulo, Charlie and Rekan (Number: 012/RCR/PKS/VIII/2024) on 02 August 2024 regarding Public Appraisal Partner Services

47. PERIKATAN-PERIKATAN YANG MATERIAL (LANJUTAN)

49 Bank Sumsel Babel telah menandatangani kerjasama dengan Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP)Abdullah Fitriantoro dan Rekan (Nomor : 004/KON/00-KJPP/VIII/2024) pada tanggal 03 September 2024 tentang Jasa Rekanan Penilai Publik

49 Bank Sumsel Babel telah menandatangani kerjasama dengan Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Rengganis, Hamid dan Rekan (Nomor : RHR00PKS824142.0) pada tanggal 27 Agustus 2024 tentang Jasa Rekanan Penilai Publik

50 Bank Sumsel Babel telah menandatangani Perjanjian Kerahasiaan dengan PT. Bartech Media Solusi (Nomor : 07/BMS/PKS/2024) pada tanggal 23 April 2024

51 Bank Sumsel Babel telah menandatangani kerjasama dengan Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Bambang, Ernasapta dan Rekan (Nomor : BES-060/PKS-SUMSELBABEL/IX/2024) pada tanggal 06 September 2024 tentang Jasa Rekanan Penilai Publik

52 Bank Sumsel Babel telah menandatangani kerjasama dengan PT BPD Bali (Nomor : 0270/SPK/DIR/TRS/2024) pada tanggal 08 Maret 2024 tentang Perjanjian Induk Global Pembelian Kembali Global Master Repurchase Agreement (GMRA)

53 Bank Sumsel Babel telah menandatangani kerjasama dengan Koperasi Unit Desa Minanga Ogan (Nomor : 062/KUD-MA/IX/2024)", "Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (Nomor : PER-169/PEREMAJAAN/DPKS/2023) pada tanggal 27 September 2024 tentang Penyaluran Dana Peremajaan Perkebunan Kelapa Sawit

54 Bank Sumsel Babel telah menandatangani kerjasama dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (Nomor : 798/KTR/2024) pada tanggal 18 September 2024 tentang Konfirmasi Data Pembiayaan Pelayanan Kesehatan

55 Bank Sumsel Babel telah menandatangani Nota Kesepahaman dengan Bank Perkreditan Rakyat Baturaja (Perseroda) (Nomor : 002/KB/BPR.BTA/2024), Bank Perkreditan Rakyat Sumatera Selatan (Nomor : 001/MOU/BPRSS/X/2024) pada tanggal 10 Oktober 2024 tentang Sinergi Penggunaan Produk dan Layanan Keuangan

56 Bank Sumsel Babel telah menandatangani Nota Kesepahaman dengan Kejaksaan Tinggi Sumatera Selatan (Nomor : B-10/L.6/Gp/10/2024) pada tanggal 22 Oktober 2024 tentang Penanganan Masalah Hukum Bidang Perdata dan Tata Usaha Negara

57 Bank Sumsel Babel telah menandatangani kerjasama dengan Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumatera Selatan (Nomor : HK.201/80/BPKARSS/2024) pada tanggal 09 Oktober 2024 tentang Penyediaan Kartu Uang Elektronik (BSB Cash) Berlangganan Pelajar dan Mahasiswa LRT Sumatera Selatan serta Pemasangan Iklan Bank Sumsel Babel di Stasiun Kereta Api Ringan atau Light Rail Transit (LRT) Sumatera Selatan

58 Bank Sumsel Babel telah menandatangani kerjasama dengan Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Gunawan dan Rekan (Nomor : 0034/KJPPG.BGR/SKU/VIII/2024) pada tanggal 22 Oktober 2024 tentang Jasa Rekanan Penilai Publik

47. MATERIAL AGREEMENTS (CONTINUED)

49 Bank Sumsel Babel has signed a collaboration with the Public Appraisal Services Office (KJPP) Abdullah Fitriantoro and Partners (Number: 004/KON/00-KJPP/VIII/2024) on 03 September 2024 regarding Public Appraisal Partner Services

49 Bank Sumsel Babel has signed a collaboration with the Rengganis, Hamid and Rekan Public Appraisal Services Office (KJPP) (Number: RHR00PKS824142.0) on August 27 2024 regarding Public Appraisal Partner Services

50 Bank Sumsel Babel has signed a Confidentiality Agreement with PT. Bartech Media Solusi (Number: 07/BMS/PKS/2024) on April 23 2024

51 Bank Sumsel Babel telah menandatangani kerjasama dengan Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Bambang, Ernasapta dan Rekan (Nomor : BES-060/PKS-SUMSELBABEL/IX/2024) pada tanggal 06 September 2024 tentang Jasa Rekanan Penilai Publik

52 Bank Sumsel Babel has signed a collaboration with PT BPD Bali (Number: 0270/SPK/DIR/TRS/2024) on March 8 2024 regarding the Global Master Repurchase Agreement (GMRA)

53 Bank Sumsel Babel has signed a collaboration with the Minanga Ogan Village Unit Cooperative (Number: 062/KUD-MA/IX/2024)", "Oil Palm Plantation Fund Management Agency (Number: PER-169/PEREMAJAAN/DPKS/2023) on September 27 2024 concerning the Distribution of Oil Palm Plantation Rejuvenation Funds

54 Bank Sumsel Babel has signed a collaboration with the Health Social Security Administering Agency (Number: 798/KTR/2024) on September 18 2024 regarding Confirmation of Health Service Financing Data

55 Bank Sumsel Babel has signed a Memorandum of Understanding with Baturaja Rural Bank (Perseroda) (Number: 002/KB/BPR.BTA/2024), South Sumatra Rural Bank (Number: 001/MOU/BPRSS/X/2024) on October 10 2024 concerning Synergy in the Use of Financial Products and Services

56 Bank Sumsel Babel has signed a Memorandum of Understanding with the South Sumatra High Prosecutor's Office (Number: B-10/L.6/Gp/10/2024) on October 22 2024 concerning Handling of Legal Issues in the Civil and State Administration Sector

57 Bank Sumsel Babel has signed a collaboration with the South Sumatra Light Railway Management Center (Number: HK.201/80/BPKARSS/2024) on October 9 2024 regarding the Provision of Electronic Money Cards (BSB Cash) Subscriptions for South Sumatra LRT Students and Students as well as Placing Bank Sumsel Babel Advertisements at South Sumatra Light Rail Transit (LRT) Stations

58 Bank Sumsel Babel has signed a collaboration with the Public Appraisal Services Office (KJPP) Gunawan and Partners (Number: 0034/KJPPG.BGR/SKU/VIII/2024) on October 22 2024 regarding Public Appraisal Partner Services

47. PERIKATAN-PERIKATAN YANG MATERIAL (LANJUTAN)

59 Bank Sumsel Babel telah menandatangani kerjasama dengan Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Toto Suharto dan Rekan (Nomor : 040/TnR-PLG/IX/2024) pada tanggal 29 Oktober 2024 tentang Jasa Rekanan Penilai Publik

60 Bank Sumsel Babel telah menandatangani kerjasama dengan Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP)Iwan Bachron dan Rekan (Nomor : 050/IDRPLM/ADM/X/2024) pada tanggal 18 Oktober 2024 tentang Jasa Rekanan Penilai Publik

61 Bank Sumsel Babel telah menandatangani kerjasama dengan Lius Eka Brahma Saputra,SH.,M.Kn - Notaris-PPAT Kota Palembang (Nomor : 004.A/PKS/XI/2024) pada tanggal 11 November 2024 tentang Jasa Rekanan Notaris

62 Bank Sumsel Babel telah menandatangani kerjasama dengan Siti Hikmah Nuraeni,SH - Notaris-PPAT Kota Palembang (Nomor : 06/NOT/XI/2024) pada tanggal 05 November 2024 tentang Jasa Rekanan Notaris Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

63 Bank Sumsel Babel telah menandatangani kerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Musi Rawas (Nomor : 08/PKS/I/2024) pada tanggal 02 September 2024 tentang Penyertaan Modal Saham pada PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung

64 Bank Sumsel Babel telah menandatangani kerjasama dengan Koperasi Unit Desa Jaya Mandiri (Nomor : 031/KUD-JUM/SH/XI/2024)", "Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (Nomor : PER-201/PEREMAJAAN/DPKS/2024) pada tanggal 19 November 2024 tentang Penyaluran Dana Peremajaan Perkebunan Kelapa Sawit

65 Bank Sumsel Babel telah menandatangani kerjasama dengan PT Asuransi Kredit Indonesia (Nomor : ADD.II/18/PKS/KUR/DIR/VI/2024) pada tanggal 19 Juni 2024 tentang Penjaminan Kredit Usaha Rakyat (KUR)

66 Bank Sumsel Babel telah menandatangani Perjanjian Kerahasiaan dengan PT Pilar Teknotama Sinergi (Nomor : 1098/NDA/PITSI/XI/2024) pada tanggal 19 November 2024

67 Bank Sumsel Babel telah menandatangani Perjanjian Kerahasiaan dengan PT Imtek Media Data (Nomor : 015/IMD-NDA/CLMS/VIII/2024) pada tanggal 02 Agustus 2024

68 Bank Sumsel Babel telah menandatangani Perjanjian Kerahasiaan dengan PT Soluix Finteknologi Indonesia (Nomor : 0764/SFI/NDA/XI/2024) pada tanggal 05 November 2024

69 Bank Sumsel Babel telah menandatangani kerjasama dengan Kelompok Tani Mekar Wangi Bangkit (Nomor : 35/KT-MWB/MW-MES/2024)", "Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (Nomor : PER-219/PEREMAJAAN/DPKS/2024) - KUBE Beringin Kuning (Nomor : 17/KUBE.BK/XII/2024)", "Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (Nomor : PER-218/PEREMAJAAN/DPKS/2024) pada tanggal 12 November 2024 tentang Penyaluran Dana Peremajaan Perkebunan Kelapa Sawit

47. MATERIAL AGREEMENTS (CONTINUED)

59 Bank Sumsel Babel has signed a collaboration with the Public Appraisal Services Office (KJPP) Toto Suharto and Partners (Number: 040/TnR-PLG/IX/2024) on October 29 2024 regarding Public Appraisal Partner Services

60 Bank Sumsel Babel has signed a collaboration with the Public Appraisal Services Office (KJPP) Iwan Bachron and Partners (Number: 050/IDRPLM/ADM/X/2024) on October 18 2024 regarding Public Appraisal Partner Services

61 Bank Sumsel Babel has signed a collaboration with Lius Eka Brahma Saputra, SH., M.Kn - Palembang City Notary-PPAT (Number: 004.A/PKS/XI/2024) on November 11 2024 regarding Notary Partner Services

62 Bank Sumsel Babel has signed a collaboration with Siti Hikmah Nuraeni, SH - Notary-PPAT of Palembang City (Number: 06/NOT/XI/2024) on 05 November 2024 regarding Notary Partner Services for the Extraordinary General Meeting of Shareholders

63 Bank Sumsel Babel has signed a collaboration with the Musi Rawas Regency Government (Number: 08/PKS/I/2024) on 02 September 2024 concerning Share Capital Inclusion in PT Regional Development Bank South Sumatra and Bangka Belitung

64 Bank Sumsel Babel has signed a collaboration with the Jaya Mandiri Village Unit Cooperative (Number: 031/KUD-JUM/SH/XI/2024)", "Oil Palm Plantation Fund Management Agency (Number: PER-201/PEREMAJAAN/DPKS/2024) on November 19 2024 concerning the Distribution of Oil Palm Plantation Rejuvenation Funds

65 Bank Sumsel Babel has signed a collaboration with PT Asuransi Kredit Indonesia (Number: ADD.II/18/PKS/KUR/DIR/VI/2024) on June 19 2024 concerning People's Business Credit Guarantee (KUR)

66 Bank Sumsel Babel has signed a Confidentiality Agreement with PT Pilar Teknotama Sinergi (Number: 1098/NDA/PITSI/XI/2024) on November 19 2024

67 Bank Sumsel Babel has signed a Confidentiality Agreement with PT Imtek Media Data (Number: 015/IMD-NDA/CLMS/VIII/2024) on 02 August 2024

68 Bank Sumsel Babel has signed a Confidentiality Agreement with PT Soluix Fin Teknologi Indonesia (Number: 0764/SFI/NDA/XI/2024) on 05 November 2024

69 Bank Sumsel Babel has signed a collaboration with the Mekar Wangi Bangkit Farmers Group (Number: 35/KT-MWB/MW-MES/2024)", "Oil Palm Plantation Fund Management Agency (Number: PER-219/PEREMAJAAN/DPKS/2024) - Yellow Beringin KUBE (Number: 17/KUBE.BK/XII/2024)", "Agency Palm Oil Plantation Fund Manager (Number: PER-218/PEREMAJAAN/DPKS/2024) on November 12 2024 concerning Distribution of Oil Palm Plantation Rejuvenation Funds

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

47. PERIKATAN-PERIKATAN YANG MATERIAL (LANJUTAN)

70 Bank Sumsel Babel telah menandatangani kerjasama dengan PT Asuransi Ramayana,Tbk (Nomor : 291/DIR-PKS/X/2024) pada tanggal 07 Oktober 2024 tentang Penutupan Asuransi Kerugian Agunan Kredit

71 Bank Sumsel Babel telah menandatangani kerjasama dengan PT Penjaminan Kredit Daerah Sumsel (Perseroda) (Nomor : 011/Add/PKS/Jamkrida-SS/X/2024) pada tanggal 07 Oktober 2024 tentang Penjaminan Kredit Usaha Mikro (KUM)

47. MATERIAL AGREEMENTS (CONTINUED)

70 Bank Sumsel Babel has signed a collaboration with PT Asuransi Ramayana, Tbk (Number: 291/DIR-PKS/X/2024) on 07 October 2024 concerning Closing of Credit Collateral Loss Insurance

71 Bank Sumsel Babel has signed a collaboration with PT Penjaminan Kredit Daerah Sumsel (Perseroda) (Number: 011/Add/PKS/Jamkrida-SS/X/2024) on 07 October 2024 concerning Micro Business Credit Guarantee (KUM)

48. STANDAR AKUNTANSI BARU

Beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan PSAK 104 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk perusahaan asuransi. Berbeda dengan persyaratan dalam PSAK 62, yang sebagian besar didasarkan pada kebijakan akuntansi lokal sebelumnya, IFRS 17 menyediakan model komprehensif untuk kontrak asuransi, yang mencakup semua aspek akuntansi yang relevan. Inti dari IFRS 17 adalah model umum, dilengkapi dengan:

- Adaptasi spesifik untuk kontrak dengan fitur partisipasi langsung (pendekatan biaya variabel).
- Pendekatan yang disederhanakan (pendekatan alokasi premium) terutama untuk kontrak jangka pendek

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Bank masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Bank.

48. NEW ACCOUNTING STANDARDS

A few scope exceptions will apply. The overall objective of SFAS 104 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers. In contracs to the requirement in SFAS 62, which are largely based on grandfathering previous local accounting policies, IFRS 17 provides a comprehensive model for insurance contracts, covering all relevant accounting aspects. The core of IFRS 17 is the general model, supplemented by:

- *A specific adaption for contracts with direct participation features (the variable fee approach).*
- *A simplified approach (the premium allocation approach) mainly for short-duration contract*

As at the authorisation date of this financial statements, the Bank is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Bank's financial statements.

49. ANALISA KUALITAS KREDIT

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Pengukuran Instrumen Keuangan pada PSAK 109 tidak ada perubahan signifikan dari PSAK 55. Saat pengukuran awal, entitas harus mengukur aset ataupun liabilitas keuangannya pada nilai wajar. Pengukuran selanjutnya aset keuangan adalah sebagai berikut:

- Biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif; dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) atau melalui pendapatan komprehensif lainnya (FVOCI). Nilai wajar dihitung sesuai dengan PSAK 113 : pengukuran nilai wajar.

Metode Suku Bunga Efektif/*Effective Interest Rate (EIR)* adalah Suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset atau liabilitas keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan atau biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas ekspektasian dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan tersebut (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa), tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit ekspektasian. Perhitungan mencakup seluruh fee (imbalan) dan komisi yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lainnya. Terdapat praduga bahwa arus kas dan perkiraan umur dari kelompok instrumen keuangan yang serupa dapat diestimasi dengan andal.

49. CREDIT QUALITY ANALYSIS

Measurement of Expected Credit Losses

The measurement of Financial Instruments in PSAK 109 does not change significantly from PSAK 55. At initial measurement, an entity must measure its financial assets or liabilities at fair value. The next measurement of financial assets is as follows:

- *Amortized cost. Interest income is calculated using the effective interest method; and*
- *Fair value through profit or loss (FVTPL) or through other comprehensive income (FVOCI). Fair value is calculated in accordance with PSAK 113: fair value measurement.*

The Effective Interest Rate (EIR) method is the interest rate that precisely discounts estimated future cash payments or receipts over the estimated life of a financial asset or liability by the gross carrying amount of the financial asset or the amortized cost of a financial liability. When calculating the effective interest rate, an entity estimates expected cash flows taking into account all contractual terms of the financial instrument (for example, early redemptions, extensions, call options and similar options), but does not consider expected credit losses. The calculation includes all fees and commissions paid or received by the parties involved in the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts. There is a presumption that the cash flows and the expected life of a Bank of similar financial instruments can be estimated reliably.

49. ANALISA KUALITAS KREDIT (LANJUTAN)

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian (Lanjutan)

Akan tetapi, dalam kasus yang jarang terjadi, apabila tidak mungkin mengestimasi arus kas atau perkiraan umur instrumen keuangan (atau kelompok instrumen keuangan) secara andal, entitas menggunakan arus kas kontraktual selama jangka waktu kontrak dari instrumen keuangan (atau kelompok instrumen keuangan) tersebut.

Aset Keuangan yang Mengalami Penurunan Nilai Kredit

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank menilai apakah aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan dalam bentuk efek utang yang dicatat pada FVOCI mengalami penurunan nilai kredit (disebut sebagai 'aset keuangan stage 3'). Aset keuangan mengalami penurunan nilai ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada perkiraan arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

Berikut adalah rangkuman data yang dapat diobservasi sebagai bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- Kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur atau penerbit;
- Pelanggaran kontrak seperti gagal bayar atau tunggakan; dan
- Restrukturisasi pinjaman oleh Bank dengan ketentuan yang Bank tidak akan pertimbangkan sebelumnya

Peningkatan Risiko Kredit Secara Signifikan

Ketika menentukan apakah risiko gagal bayar pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Bank mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung, serta relevan yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Hal tersebut mencakup informasi dan analisa kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pada pengalaman historis dan penilaian pakar kredit dan termasuk perkiraan masa depan *(forward-looking)*.

Tujuan dari penilaian ini adalah untuk mengidentifikasi apakah peningkatan risiko kredit secara signifikan atas eksposur telah terjadi dengan membandingkan:

- *Probability of default (PD)* atas umur tersisa pada tanggal pelaporan; dengan
- *Probability of default (PD)* atas umur tersisa yang di estimasi pada saat pengakuan awal eksposur (jika relevan, disesuaikan dengan perubahan ekspektasi pembayaran dimuka).

Bank menggunakan kriteria berikut dalam menentukan apakah peningkatan risiko kredit secara signifikan atas eksposur telah terjadi:

- pengujian kuantitatif berdasarkan perubahan *probability of default (PD);*
- indikator kualitatif; dan
- tertunggak lebih dari 30 hari.

Credit Risk Grades

Bank mengalokasikan setiap eksposur ke *credit risk grades* berdasarkan variasi data yang ditentukan dapat memprediksi risiko gagal bayar dan menerapkan pengalaman atas kredit. Credit risk grades ditetapkan menggunakan faktor kualitatif dan kuantitatif yang dapat mengindikasikan risiko gagal bayar. Faktor-faktor ini bervariasi tergantung pada sifat eksposur dan jenis peminjam.

49. CREDIT QUALITY ANALYSIS (CONTINUED)

Measurement of Expected Credit Losses (Continued)

However, in rare cases, where it is not possible to estimate the cash flows or life expectancy of a financial instrument (or Bank of financial instruments) reliably, an entity uses the contractual cash flows over the contractual term of the financial instrument (or Bank of financial instruments).

Credit-Impaired Financial Assets

At each reporting date, the Bank assesses whether financial assets carried at amortized cost and financial assets in the form of debt securities recorded at FVOCI are credit impaired (referred to as "stage 3 financial assets"). A financial asset is impaired when one or more events that have an adverse impact on the expected future cash flows of the financial asset have occurred.

The following is a summary of the observable data as evidence that a financial asset is impaired:

- *Significant financial difficulties from the debtor or issuer;*
- *Breach of contract such as default or arrears; and*
- *Restructuring of loans by the Bank on terms that the Bank will not consider beforehand*

Significant Increase in Credit Risk

When determining whether the risk of default on financial instruments has increased significantly since initial recognition, the Bank considers reasonable and supported relevant information that is available without excessive costs or efforts. This includes quantitative and qualitative information and analysis, based on historical experience and credit expert assessments and including forward-looking estimates.

The purpose of this assessment is to identify whether a significant increase in credit risk of exposure has occurred by comparing:

- *Probability of default (PD) for the remaining age at the reporting date; with*
- *Probability of default (PD) for the estimated remaining age at initial recognition of the exposure (if relevant, adjusted for change in expectations of prepayment).*

Bank use these criteria for determining whether there has been a significant increase in credit :

- *quantitative test based on movement in probability of default (PD);*
- *qualitative indicator; and*
- *a backstop of 30 days past due.*

Credit Risk Grades

The bank allocated each exposure to credit risk grades based on a variety of data that is determined to predict the risk of default and apply credit experience judgement. Credit risk grades are determined using qualitative and quantitative factors that can indicate the risk of default. These factors vary depending on the nature of the exposure and the type of borrower.

49. ANALISA KUALITAS KREDIT (LANJUTAN)

Credit Risk Grades

Credit risk grades ditetapkan dan dikalibrasi sedemikian rupa sehingga risiko terjadinya gagal bayar meningkat secara eksponensial seiring dengan penurunan rating risiko kredit, sebagai contoh, selisih antara *credit risk rating grades* 1 dan 2 lebih kecil dari pada selisih antara *credit risk rating grades 2* dan *3*.

Setiap eksposur dialokasikan ke *credit risk grades* pada pengakuan awal berdasarkan informasi yang tersedia tentang peminjam. Eksposur ini dipantau secara berkelanjutan, dan dapat mengakibatkan eksposur dipindahkan ke *credit risk grades* yang berbeda. Pemantauan biasanya menggunakan data berikut: laporan keuangan, penggunaan fasilitas kredit, estimasi kondisi ekonomi.

Penentuan Struktur *Probability of Default*

Credit risk grades adalah input utama dalam penentuan struktur *PD term structure* atas eksposur. Bank mengumpulkan informasi kinerja dan gagal bayar tentang eksposur risiko kredit yang dianalisa berdasarkan yurisdiksi atau wilayah dan menurut jenis produk dan peminjam serta penilaian risiko kredit. Untuk beberapa portofolio, informasi yang dibeli dari penilai kredit eksternal juga digunakan.

Bank menggunakan model statistik untuk menganalisa data yang dikumpulkan dan menghasilkan perkiraan *probability of default (PD)* atas umur tersisa dan bagaimana hal ini diperkirakan akan berubah sebagai akibat dari berlalunya waktu.

Analisa ini mencakup identifikasi dan kalibrasi hubungan antara perubahan tingkat gagal bayar dan perubahan dalam faktor-faktor makro ekonomi utama serta analisa mendalam tentang dampak faktor-faktor lain tertentu (misalkan restrukturisasi) pada risiko gagal bayar. Untuk sebagian besar eksposur, indikator makro ekonomi utama meliputi: pertumbuhan PDB, suku bunga acuan, dan tingkat pengangguran. Untuk eksposur pada industri dan/atau wilayah tertentu, analisa dapat mencakup harga komoditas dan/atau harga properti yang relevan.

Penentuan Terjadinya Peningkatan Risiko Kredit Secara Signifikan

Bank mempergunakan sejumlah kriteria untuk menentukan telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan.

Kriteria tersebut ditetapkan menggunakan faktor kuantitatif dan kualitatif termasuk penentuan berdasarkan status hari tunggakan yang dapat mengindikasikan telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan terhadap saat awal diberikan.

Bank dimungkinkan menggunakan penilaian dari analis kredit dan pengalaman historis yang relevan, dalam menentukan bahwa eksposur mungkin saja telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan berdasarkan indikator kualitatif tertentu yang dianggap dapat mengindikasikan hal tersebut dimana pengaruhnya mungkin belum sepenuhnya tercermin pada saat dilakukan analisis kuantitatif.

49. CREDIT QUALITY ANALYSIS (CONTINUED)

Credit Risk Grades

Credit risk grades are determined and calibrated in such a way that the risk of default is increasing exponentially as credit risk rating decreases, for example, the difference between credit risk rating grades 1 and 2 is smaller than the difference between credit risk rating grades 2 and 3.

Each exposure is allocated to credit risk grades at initial recognition based on available information about the borrower. This exposure is monitored on an ongoing basis, and can result in the exposure being transferred to different credit risk grades. Monitoring usually uses the following data: financial statements, use of credit facilities, estimates of economic conditions.

Determination of the Probability of Default Structure

Credit risk grades are the main input in determining the PD term structure of the exposure. The Bank collects performance and default information about credit risk exposures, which are analyzed by jurisdiction or region and by product and borrower type as well as credit risk assessment. For some portfolios, information purchased from external credit assessors is also used.

The Bank uses a statistical model to analyze the collected data and produce an estimate of the probability of default (PD) for the remaining life and how this is expected to change as a result of the passage of time.

This analysis includes the identification and calibration of the relationship between changes in default rates and changes in key macroeconomic factors as well as an in-depth analysis of the impact of other certain factors (e.g. restructuring) on the risk of default. For most exposures, the main macroeconomic indicators include: GDP growth, benchmark interest rates, and the unemployment rate. For exposures in certain industries and/or regions, the analysis can include commodity prices and/or relevant property prices.

Determination of Significant Increase in Credit Risk

Bank uses several criteria for determining that credit risk has increased significantly.

The criteria are determined using qualitative and quantitative factors including determination based on arrear day status that can indicate significant increase in credit risk since initial recognition.

The Bank can also use the judgment of credit analysts and, if possible, relevant historical experience, in determining that the exposure may have experienced a significant increase in credit risk based on certain qualitative indicators that are considered to indicate this and their effects may not be fully reflected in quantitative analysis in a comprehensive manner on a timely manner.

49. ANALISA KUALITAS KREDIT (LANJUTAN)

Penentuan Terjadinya Peningkatan Risiko Kredit Secara Signifikan (Lanjutan)

Bank menentukan bahwa peningkatan resiko kredit secara signifikan belum terjadi apabila masih kurang dari 30 hari tunggakan. Hari tunggakan ditentukan dengan menghitung jumlah hari sejak tanggal jatuh tempo awal dimana pembayaran penuh belum diterima. Tanggal jatuh tempo ditentukan tanpa mempertimbangkan masa tenggang yang mungkin tersedia bagi peminjam.

Bank memantau efektifitas kriteria yang digunakan dalam mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan dengan cara reviu berkala.

Modifikasi Aset Keuangan

Ketentuan kontraktual pinjaman dapat dimodifikasi untuk beberapa alasan, termasuk perubahan kondisi pasar, retensi pelanggan dan faktor-faktor lain yang tidak terkait dengan penurunan kredit saat. Pinjaman yang ketentuan kontraktualnya dimodifikasi dapat menyebabkan pinjaman awal dihentikan pengakuannya dan pinjaman hasil modifikasi diakui sebagai pinjaman baru pada nilai wajar.

Ketika ketentuan kontraktual pinjaman dimodifikasi dan tidak mengakibatkan penghentian pengakuan, penentuan terjadinya peningkatan risiko kredit secara signifikan dilakukan dengan cara membandingkan:

- sisa PD sepanjang umur pada tanggal pelaporan berdasarkan ketentuan yang dimodifikasi; dengan
- sisa PD sepanjang umur yang diestimasi berdasarkan data pada saat pengakuan awal dan ketentuan kontraktual awal.

Definisi Gagal Bayar *(Default)*

Bank menganggap aset keuangan dalam keadaan default / gagal bayar ketika:

- Debitur tidak mungkin membayar kewajiban kreditnya kepada secara penuh, tanpa bantuan *(recourse)* dari Bank; atau
- Debitur telah melewati jatuh tempo lebih dari 90 hari atas kewajiban kredit material apa pun kepada Bank.

Dalam menilai apakah debitur dalam keadaan default / gagal bayar, Bank mempertimbangkan indikator berikut:

- Kualitatif seperti pelanggaran persyaratan penjanjian *(covenants);*
- Kuantitatif seperti status tunggakan; dan
- Berdasarkan data yang dikembangkan secara internal dan diperoleh dari sumber eksternal.

49. CREDIT QUALITY ANALYSIS (CONTINUED)

Determination of Significant Increase in Credit Risk (Continued)

The Bank determines that a significant increase in credit risk has not occurred if it is still less than 30 days in arrears. Arrear days are determined by counting the number of days from the initial due date where full payment has not been received. The due date is determined without considering the grace period that might be available to the borrower.

The Bank monitors the effectiveness of the criteria used in identifying significant increases in credit risk by periodic review.

Modification of Financial Assets

Loan contractual terms can be modified for a number of reasons, including changes in market conditions, customer retention and other factors not related to the current credit decline. Loans with modified contractual terms can cause the initial loan to be derecognized and recognized the modified loan as a new loan at fair value.

When the contractual terms of the loan are modified and do not result in termination of recognition, determining the occurrence of a significant increase in credit risk is done by comparing:

- *PD remainder life at reporting date based on modified provision; with*
- *Residual PD throughout the estimated age based on data at initial recognition and initial contractual provisions.*

Definition of Failed Payment (Default)

The Bank considers financial assets as default when:

- *The debtor is unlikely to pay its credit obligation in full, without assistance (recourse) from the Bank; or*
- *The debtors have past due more than 90 days for any material credit obligations to the Bank.*

In assessing whether a debtor is in default, the Bank considers the following indicators:

- *Qualitative such as violations of the terms of the agreement (covenants);*
- *Quantitative such as arrears status; and*
- *Based on data developed internally and obtained from external sources.*

49. ANALISA KUALITAS KREDIT (LANJUTAN)

Input, Asumsi, dan Teknik yang Digunakan Dalam Mengestimasi Penurunan Nilai

Penggunaan Informasi Perkiraan Masa Depan *(Forward-Looking)*

Bank menggunakan informasi *forward-looking* dalam menilai apakah telah terjadinya peningkatan risiko kredit secara signifikan dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian. Berdasarkan saran dari Komite Manajemen Risiko, pakar ekonomi dan pertimbangan berbagai informasi aktual dan perkiraan eksternal, Bank merumuskan pandangan dasar *(base case)* tentang pergerakan variabel ekonomi yang relevan dimasa depan serta perkiraan skenario lain yang mungkin terjadi. Proses ini meliputi pengembangan dua atau lebih skenario ekonomi tambahan dan mempertimbangkan probabilitas relatif dari keluaran *(output)* yang mungkin. Informasi eksternal mencakup data ekonomi dan perkiraan yang diterbitkan oleh, seperti badan pemerintah dan analis sektor swasta dan akademisi terpilih.

Pandangan dasar *(base case)* mencerminkan keluaran dengan probabilitas yang paling tinggi dan digunakan dalam perencanaan stragegis dan anggaran. Skenario yang lain, mencerminkan keluaran yang lebih optimis dan keluaran yang lebih pesimis.

Skenario ekonomi yang dirumuskan menggunakan kisaran indikator utama berikut:

49. CREDIT QUALITY ANALYSIS (CONTINUED)

Inputs, Assumptions, and Techniques Used in Estimating Impairment

Use of Forward-Looking Information

The Bank uses forward-looking information in assessing whether there has been a significant increase in credit risk and measurement of expected credit losses. Based on advice from the Risk Management Committee, economists and consideration of various actual information and external forecast, the Bank formulated a base case for the movement of relevant economic variables in future as well as forecasts of other possible scenarios. This process involves developing two or more additional economic scenarios and considering the relative probabilities of the possible outputs. External information includes economic data and estimateds published by, such as government agencies and selected private sector analysts and academics.

The base case reflects the output with the highest probability and is used in strategic planning and budgeting. Another scenario, reflects more optimistic outputs and more pessimistic outputs.

The economic scenario is formulated using the following range of key indicators:

	2025	2026
Inflasi/ *Inflation Rates (%)*	Kisaran antara 1.5% - 2,4%/ *Range between 1.5% - 2.4%*	Kisaran antara 1.5% - 2,5%/ *Range between 1.5% - 2.5%*
	Kisaran antara 2,6% - 3,5%/ *Range between 2.6% - 3.5%*	Kisaran antara 2,5% - 3,5%/ *Range between 2.5% - 3.5%*
Tingkat Repo BI 7 Hari/ *BI-7 Day Repo Rate*	Kisaran antara 6,7% - 7,1%/ *Range between 6.7% - 7.5%*	Kisaran antara 8.7% - 8.8%/ *Range between 8.7% - 8.8%*
	Kisaran antara 7,2% - 7,6%/ *Range between 7.2% - 7.6%*	Kisaran antara 8,8% - 8,9%/ *Range between 8.8% - 8.9%*
Produk Domestik Bruto/ *Gross Domestic Product*	Dasar 4,63%/*Base 4.63%*	Dasar 3,8%/*Base 3.8%*
	Kisaran antara 4,44% - 4,86%/ *Range between 4.44% - 4.86%*	Kisaran antara 3,60% - 4,0%/ *Range between 3.6% - 4.0%*

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Input utama dalam pengukuran kerugian kredit ekspektasian adalah variabel berikut :

- *Probability of default (PD)*
- *Loss of given default (LGD)*
- *Exposure at default (EAD)*

Parameter ini umumnya berasal dari model statistik yang dikembangkan secara internal dan data historis lainnya. Parameter ini disesuaikan untuk mencerminkan informasi *forward-looking.*

Estimasi PD adalah estimasi pada tanggal tertentu, yang dihitung berdasarkan model peringkat statistik, dan dinilai menggunakan rating yang disesuaikan dengan berbagai kategori dari debitur dan eksposur. Model statistik ini didasarkan pada data yang disusun secara internal yang terdiri dari faktor kuantitatif dan kualitatif.

Measurement of Expected Credit Loss

The main inputs in measuring expected credit loss are the following variables:

- *Probability of default (PD)*
- *Loss of given default (LGD)*
- *Exposure at default (EAD)*

These parameters generally come from statistical models that are developed internally and other historical data. This parameter is adjusted to reflect forward-looking information.

PD estimation is an estimate on a certain date, which is calculated based on a statistical ranking model, and is assessed using a rating that is adjusted to various categories of debtors and exposures. This statistical model is based on data compiled internally consisting of quantitative and qualitative factors.

49. ANALISA KUALITAS KREDIT (LANJUTAN)

Input, Asumsi, dan Teknik yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai (Lanjutan)

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian (Lanjutan)

LGD adalah besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar. Parameter LGD diestimasi secara historis berdasarkan tingkat pemulihan atas klaim terhadap debitur yang gagal bayar. Model LGD mempertimbangkan struktur, jaminan, senioritas klaim, industri debitur, dan biaya pemulihan setiap jaminan yang merupakan bagian integral dari aset keuangan.

EAD merepresentasikan estimasi eksposur jika terjadi gagal bayar. EAD suatu aset keuangan adalah jumlah tercatat bruto. Untuk komitmen pinjaman dan jaminan keuangan, EAD mencakup jumlah yang telah ditarik, serta jumlah potensial di masa depan yang akan ditarik, yang diestimasi berdasarkan pengamatan historis dan perkiraan berwawasan ke depan (forward-looking).

Ketika pemodelan parameter dilakukan secara kolektif, instrumen keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko yang meliputi:

- jenis instrumen;
- peringkat risiko kredit;
- jenis agunan;
- tanggal pengakuan awal;
- sisa waktu jatuh tempo;
- industri; dan
- lokasi geografis debitur.

a. Analisis risiko kredit berdasarkan *internal rating grades*

49. CREDIT QUALITY ANALYSIS (CONTINUED)

Inputs, Assumptions, and Techniques used in estimating impairment (Continued)

Measurement of Expected Credit Loss (Continued)

LGD is the amount of loss if there is a default. LGD parameters are historically estimated based on the level of recovery of claims against debtors who default. The LGD model considers the structure, collateral, claim seniority, the debtor industry, and the cost of recovering any collateral that is an integral part of a financial asset.

EAD represents the estimated exposure in case of default. EAD of a financial asset is the gross carrying amount. For loan commitments and financial guarantees, EAD includes the amount that has been withdrawn, as well as potential future amounts to be withdrawn, which are estimated based on historical observations and forward-looking estimates.

When parameter modeling is done collectively, financial instruments are Banked according to the similarity of risk characteristics which include:

- *type of instrument;*
- *credit risk rating;*
- *type of collateral;*
- *date of initial recognition;*
- *remaining due date;*
- *industry; and*
- *debtor's geographical location*

a. *Credit risk analysis based on internal rating grades*

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*				
	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan/ *12- Month ECL*	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ *Lifetime ECL Not Credit Impaired*	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ *Lifetime ECL Credit Impaired*	Kerugian kredit atas aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk/ *Purchased or origanated credit - impaired financial assets*	Jumlah/ *Total*
Kredit yang diberikan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ *Loans at amortized cost*					
Rating Internal/ *Internal Grade1-2*	23,653,785,467,783	--	--	--	23,653,785,467,783
Rating Internal/ *Internal Grade 3-4*	--	--	193,827,488,430	--	193,827,488,430
Rating Internal/ *Internal Grade 5-8*	--	--	--	641,065,560,232	641,065,560,232
Cadangan Kerugian Kredit/ *Loss Allowance*	(211,604,516,033)	--	(50,039,126,490)	(532,496,465,475)	(794,140,107,998)
Nilai tercatat/ *Carrying amount*	**23,442,180,951,750**	**--**	**143,788,361,940**	**108,569,094,757**	**23,694,538,408,447**

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

49. ANALISA KUALITAS KREDIT (LANJUTAN)

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian (Lanjutan)

a. Analisis risiko kredit berdasarkan *internal rating grades* (Lanjutan)

Cadangan kerugian kredit untuk aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak diakui pada laporan posisi keuangan karena nilai tercatat aset keuangan tersebut adalah nilai wajar.

49. CREDIT QUALITY ANALYSIS (CONTINUED)

Measurement of Expected Credit Loss (Continued)

a. Credit risk analysis based on internal rating grades (Continued)

Allowance for credit losses for financial assets classified as fair value through other comprehensive income is not recognized in the statement of financial position because the carrying value of the financial assets is fair value.

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*				
	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan/ *12- Month ECL*	Kerugian Kredit Ekspektasian Sepanjang Umurnya - Kredit Tidak Memburuk/ *Lifetime ECL Not Credit Impaired*	Kerugian Kredit Ekspektasian Sepanjang Umurnya - Kredit memburuk/ *Lifetime ECL Credit Impaired*	Kerugian Kredit Atas Aset Keuangan yang Dibeli atau Berasal Dari Aset Keuangan Memburuk/ *Purchased or Origanated Credit - Impaired Financial Assets*	Jumlah/ *Total*
Tagihan Aksepatasi/					
Acceptance					
Receivables					
Rating Internal/					
Internal Grade1-2	92,079,591,138	--	--	--	92,079,591,138
Rating Internal/					
Internal Grade 3-4	--	--	--	--	--
Rating Internal/					
Internal Grade 5-8	--	--	--	--	--
Cadangan					
Kerugian Kredit/					
Loss Allowance	--	--	--	--	--
Nilai tercatat/					
Carrying amount	**92,079,591,138**	**--**	**--**	**--**	**92,079,591,138**

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*				
	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan/ *12- Month ECL*	Kerugian Kredit Ekspektasian Sepanjang Umurnya - Kredit Tidak Memburuk/ *Lifetime ECL Not Credit Impaired*	Kerugian Kredit Ekspektasian Sepanjang Umurnya - Kredit memburuk/ *Lifetime ECL Credit Impaired*	Kerugian Kredit Atas Aset Keuangan yang Dibeli atau Berasal Dari Aset Keuangan Memburuk/ *Purchased or Origanated Credit - Impaired Financial Assets*	Jumlah/ *Total*
Komitmen Pinjaman/					
Loan Commitments					
Rating Internal/					
Internal Grade1-2	772,507,232,952	--	--	--	--
Rating Internal/					
Internal Grade 3-4	--	--	--	--	--
Rating Internal/					
Internal Grade 5-8	--	--	--	--	--
Cadangan					
Kerugian Kredit/					
Loss Allowance	(2,959,867,377)	--	--	--	--
Nilai tercatat/					
Carrying amount	**769,547,365,575**	**--**	**--**	**--**	**--**

49. ANALISA KUALITAS KREDIT (LANJUTAN)

49. CREDIT QUALITY ANALYSIS (CONTINUED)

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian (Lanjutan)

Measurement of Expected Credit Loss (Continued)

a. Analisis risiko kredit berdasarkan internal *rating grades (Lanjutan)*

a. *Credit risk analysis based on internal rating grades (Continued)*

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*				
	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan/ *12- Month ECL*	Kerugian Kredit Ekspektasian Sepanjang Umurnya - Kredit Tidak Memburuk/ *Lifetime ECL Not Credit Impaired*	Kerugian Kredit Ekspektasian Sepanjang Umurnya - Kredit memburuk/ *Lifetime ECL Credit Impaired*	Kerugian Kredit Atas Aset Keuangan yang Dibeli atau Berasal Dari Aset Keuangan Memburuk/ *Purchased or Origanated Credit - Impaired Financial Assets*	Jumlah/ *Total*
Jaminan Keuangan/					
Financial Guarantee					
Rating Internal/					
Internal Grade1-2	31,658,250,381	--	--	--	31,658,250,381
Rating Internal/					
Internal Grade 3-4	--	--	--	--	--
Rating Internal/					
Internal Grade 5-8	--	--	--	--	--
Cadangan					
Kerugian Kredit/					
Loss Allowance	--	--	--	--	--
Nilai tercatat/					
Carrying amount	**31,658,250,381**	--	--	--	31,658,250,381

b. Analisis risiko berdasarkan *probability of default*

b. *Credit risk analysis based on probability of default*

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*				
	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan/ *12- Month ECL*	Kerugian Kredit Ekspektasian Sepanjang Umurnya - Kredit Tidak Memburuk/ *Lifetime ECL Not Credit Impaired*	Kerugian Kredit Ekspektasian Sepanjang Umurnya - Kredit Memburuk/ *Lifetime ECL Credit Impaired*	Kerugian Kredit Atas Aset Keuangan yang Dibeli atau Berasal Dari Aset Keuangan Memburuk/ *Purchased or Origanated Credit - Impaired Financial Assets*	Jumlah/ *Total*
Kredit yang Diberikan yang Diukur Pada Biaya Perolehan yang Diamortisasi/					
Loans at Amortized Cost					
0.0 - 0.10	22,635,553,356,500	--	--	--	22,635,553,356,500
0.11 - 0.40	--	434,936,260,716	--	--	434,936,260,716
0.41 - 1.00	--	49,471,065,273	1,368,717,833,961	--	1,418,188,899,234
Cadangan Kerugian					
Kredit/					
Loss Allowance	(211,604,516,047)	(50,039,126,491)	(532,496,465,465)	--	(794,140,108,003)
Nilai tercatat/					
Carrying amount	**22,423,948,840,453**	**434,368,199,498**	**836,221,368,496**	--	**23,694,538,408,447**

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

49. ANALISA KUALITAS KREDIT (LANJUTAN)

49. CREDIT QUALITY ANALYSIS (CONTINUED)

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian (Lanjutan)

Measurement of Expected Credit Loss (Continued)

b. Analisis Risiko Berdasarkan *Probability of Default* (Lanjutan)

b. Credit Risk Analysis Based On Probability of Default (Continued)

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*				
	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan/ *12- Month ECL*	Kerugian Kredit Ekspektasian Sepanjang Umurnya - Kredit Tidak Memburuk/ *Lifetime ECL Not Credit Impaired*	Kerugian Kredit Ekspektasian Sepanjang Umurnya - kredit Memburuk/ *Lifetime ECL Credit Impaired*	Kerugian Kredit Atas Aset Keuangan Yang Dibeli atau Berasal Dari Aset Keuangan Memburuk/ *Purchased or Origanated Credit - Impaired Financial Assets*	Jumlah/ *Total*
Tagihan Aksepatasi/					
Acceptance					
Receivables					
0.0 - 0.10	92,079,591,138	--	--	--	92,079,591,138
0.11 - 0.40	--	--	--	--	--
0.41 - 1.00	--	--	--	--	--
Cadangan					
Kerugian Kredit/					
Loss Allowance	--	--	--	--	--
Nilai Tercatat/					
Carrying Amount	**92,079,591,138**	**--**	**--**	**--**	**92,079,591,138**

c. Analisis risiko kredit berdasarkan hari tunggakan

c. Credit risk analysis based on days past due

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*				
	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan/ *12- Month ECL*	Kerugian Kredit Ekspektasian Sepanjang Umurnya - Kredit Tidak Memburuk/ *Lifetime ECL Not Credit Impaired*	Kerugian Kredit Ekspektasian Sepanjang Umurnya - Kredit Memburuk/ *Lifetime ECL Credit Impaired*	Kerugian Kredit Atas Aset Keuangan yang Dibeli atau Berasal dari Aset Keuangan Memburuk/ *Purchased or Origanated Credit - Impaired Financial Assets*	Jumlah/ *Total*
Kredit yang Diberikan yang Diukur Pada Biaya Perolehan yang Diamortisasi/ ***Loans at Amortized Cost***					
< 30 hari/ *days*	23,653,785,467,783	--	--	--	23,653,785,467,783
> 31 - 60 hari/ *days*	--	--	64,821,475,566	--	64,821,475,566
> 61 - 90 hari/ *days*	--	--	129,006,012,864	--	129,006,012,864
> 91 hari/ *days*	--	--	--	641,065,560,232	641,065,560,232
Cadangan					
Kerugian Kredit/					
Loss Allowance	(211,604,516,033)	--	(50,039,126,490)	(532,496,465,475)	(794,140,107,998)
Nilai Tercatat/					
Carrying Amount	**23,442,180,951,750**	**--**	**143,788,361,940**	**108,569,094,757**	**23,694,538,408,447**

49. ANALISA KUALITAS KREDIT (LANJUTAN)

49. CREDIT QUALITY ANALYSIS (CONTINUED)

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian (Lanjutan)

Measurement of Expected Credit Loss (Continued)

c. Analisis Risiko Kredit Berdasarkan Hari Tunggakan (Lanjutan)

c. Credit Risk Analysis Based On Days Past Due (Continued)

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*				
	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan/ *12- Month ECL*	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ *Lifetime ECL Not Credit Impaired*	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ *Lifetime ECL Credit Impaired*	Kerugian kredit atas aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk/ *Purchased or originated credit - impaired financial assets*	Jumlah/ *Total*
Tagihan Aksepatasi/					
Acceptance					
Receivables					
< 30 hari/ *days*	92,079,591,138	--	--	--	92,079,591,138
> 31 - 60 hari/ *days*	--	--	--	--	--
> 61 - 90 hari/ *days*	--	--	--	--	--
> 91 hari/ *days*	--	--	--	--	--
Cadangan					
Kerugian Kredit/					
Loss Allowance	--	--	--	--	--
Nilai Tercatat/					
Carrying Amount	**92,079,591,138**	**--**	**--**	**--**	**92,079,591,138**

d. Analisis Risiko Kredit Berdasarkan *External Rating Grades*

d. Credit Risk Analysis Based On External Rating Grades

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*				
	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan/ *12- Month ECL*	Kerugian Kredit Ekspektasian Sepanjang Umurnya - Kredit Tidak Memburuk/ *Lifetime ECL Not Credit Impaired*	Kerugian Kredit Ekspektasian Sepanjang Umurnya - Kredit Memburuk/ *Lifetime ECL Credit Impaired*	Kerugian Kredit Atas Aset Keuangan yang Dibeli atau Berasal Dari Aset Keuangan Memburuk/ *Purchased or Origanated Credit - Impaired Financial Assets*	Jumlah/ *Total*
Penempatan pada					
Bank Lain dan					
Bank Indonesia					
yang diukur pada					
biaya perolehan					
diamortisasi/					
Placement with					
Other Banks and					
Bank Indonesia					
at amortized cost					
AAA	200,000,000,000	--	--	--	200,000,000,000
AA+	--	--	--	--	--
AA	--	--	--	--	--
AA-	--	--	--	--	--
A+	--	--	--	--	--
A	--	--	--	--	--
A-	--	--	--	--	--
BBB+	--	--	--	--	--
BBB	--	--	--	--	--
BBB-	--	--	--	--	--
BB+	--	--	--	--	--
BB	--	--	--	--	--
BB-	--	--	--	--	--
B+	--	--	--	--	--
B	--	--	--	--	--
Cadangan Kerugian Kredit/					
Loss Allowance	--	--	--	--	--
Nilai tercatat/					
Carrying amount	**200,000,000,000**	**--**	**--**	**--**	**200,000,000,000**

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

49. ANALISA KUALITAS KREDIT (LANJUTAN)

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian (Lanjutan)

d. Analisis Risiko Kredit Berdasarkan *External Rating Grades (Lanjutan)*

49. CREDIT QUALITY ANALYSIS (CONTINUED)

Measurement of Expected Credit Loss (Continued)

d. Credit Risk Analysis Based On External Rating Grades (Continued)

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*				
	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan/ *12- Month ECL*	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ *Lifetime ECL Not Credit Impaired*	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ *Lifetime ECL Credit Impaired*	Kerugian kredit atas aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk/ *Purchased or origanated credit - impaired financial assets*	Jumlah/ *Total*
Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Marketable securities at profit loss*					
AAA	325,671,069,810	--	--	--	325,671,069,810
AA+	181,589,823,434	--	--	--	181,589,823,434
AA	--	--	--	--	--
AA-	--	--	--	--	--
A+	--	--	--	--	--
A	765,448,707,410	--	--	--	765,448,707,410
A-	--	--	--	--	--
BBB+	--	--	--	--	--
BBB	--	--	--	--	--
BBB-	--	--	--	--	--
BB+	--	--	--	--	--
BB	--	--	--	--	--
BB-	--	--	--	--	--
B+	--	--	--	--	--
Cadangan Kerugian Kredit/ *Loss Allowance*	--	--	--	--	--
Nilai tercatat/ *Carrying amount*	**1,272,709,600,654**	**--**	**--**	**--**	**1,272,709,600,654**

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*				
	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan/ *12- Month ECL*	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ *Lifetime ECL Not Credit Impaired*	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ *Lifetime ECL Credit Impaired*	Kerugian kredit atas aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk/ *Purchased or origanated credit - impaired financial assets*	Jumlah/ *Total*
Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan *komprehensif lain/* Marketable *securities at FVOCI*					
AAA	3,113,991,874,060	--	--	--	3,113,991,874,060
AA+	--	--	--	--	--
AA	--	--	--	--	--
AA-	51,139,000,000	--	--	--	51,139,000,000
A+	--	--	--	--	--
A	--	--	--	--	--
A-	--	--	--	--	--
BBB+	--	--	--	--	--
BBB	--	--	--	--	--
BBB-	--	--	--	--	--
BB+	--	--	--	--	--
BB	--	--	--	--	--
BB-	--	--	--	--	--
B+	--	--	--	--	--
Cadangan Kerugian Kredit/ *Loss Allowance*	--	--	--	--	--
Nilai tercatat/ *Carrying amount*	**3,165,130,874,060**	**--**	**--**	**--**	**3,165,130,874,060**

49. ANALISA KUALITAS KREDIT (LANJUTAN)

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian (Lanjutan)

d. Analisis Risiko Kredit Berdasarkan *External Rating Grades (Lanjutan)*

49. CREDIT QUALITY ANALYSIS (CONTINUED)

Measurement of Expected Credit Loss (Continued)

d. Credit Risk Analysis Based On External Rating Grades (Continued)

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*				
	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan/ *12- Month ECL*	Kerugian Kredit Ekspektasian Sepanjang Umurnya - Kredit Tidak Memburuk/ *Lifetime ECL Not Credit Impaired*	Kerugian Kredit Ekspektasian Sepanjang Umurnya - Kredit Memburuk/ *Lifetime ECL Credit Impaired*	Kerugian Kredit Atas Aset Keuangan yang Dibeli atau Berasal Dari Aset Keuangan Memburuk/ *Purchased or Origanated Credit - Impaired Financial Assets*	Jumlah/ *Total*
Efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ *Marketable securities at amortized cost*					
AAA	3,799,549,623,109	--	--	--	3,799,549,623,109
AA+	--	--	--	--	--
AA	22,000,000,000	--	--	--	22,000,000,000
AA-	--	--	--	--	--
A+	665,000,000,000	--	--	--	665,000,000,000
A	73,000,000,000	--	--	--	73,000,000,000
A-	300,000,000,000	--	--	--	300,000,000,000
BBB+	--	--	--	--	--
BBB	--	--	--	--	--
BBB-	--	--	--	--	--
BB+	--	--	--	--	--
BB	--	--	--	--	--
BB-	--	--	--	--	--
B+	--	--	--	--	--
Cadangan Kerugian Kredit/ *Loss Allowance*	4,859,549,623,109	--	--	--	4,859,549,623,109
Nilai tercatat/ Carrying amount	**9,719,099,246,217**	**--**	**--**	**--**	**9,719,099,246,217**

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*				
	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan/ *12- Month ECL*	Kerugian Kredit Ekspektasian Sepanjang Umurnya - Kredit Tidak Memburuk/ *Lifetime ECL Not Credit Impaired*	Kerugian Kredit Ekspektasian Sepanjang Umurnya - Kredit Memburuk/ *Lifetime ECL Credit Impaired*	Kerugian Kredit Atas Aset Keuangan yang Dibeli atau Berasal Dari Aset Keuangan Memburuk/ *Purchased or Origanated Credit - Impaired Financial Assets*	Jumlah/ *Total*
Efek-efek yang Dibeli Dengan Janji Dijual Kembali/ Securities *Purchased Under to Resell at Agreements Amortized Cost*					
AAA	--	--	--	--	--
AA+	--	--	--	--	--
AA	--	--	--	--	--
AA-	--	--	--	--	--
A+	--	--	--	--	--
A	--	--	--	--	--
A-	--	--	--	--	--
BBB+	--	--	--	--	--
BBB	--	--	--	--	--
BBB-	--	--	--	--	--
BB+	--	--	--	--	--
BB	--	--	--	--	--
BB-	--	--	--	--	--
B+	--	--	--	--	--
Cadangan Kerugian Kredit/ *Loss Allowance*	--	--	--	--	--
Nilai tercatat/ *Carrying amount*	**--**	**--**	**--**	**--**	**--**

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

49. ANALISA KUALITAS KREDIT (LANJUTAN) / *CREDIT QUALITY ANALYSIS (CONTINUED)*

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian (Lanjutan) / ***Measurement of Expected Credit Loss (Continued)***

d. Analisis risiko kredit berdasarkan *external rating grades* (Lanjutan) / *d. Credit risk analysis based on external rating grades (Continued)*

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*				
	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan/ *12- Month ECL*	Kerugian Kredit Ekspektasian Sepanjang Umurnya - Kredit Tidak Memburuk/ *Lifetime ECL Not Credit Impaired*	Kerugian Kredit Ekspektasian Sepanjang Umurnya - Kredit Memburuk/ *Lifetime ECL Credit Impaired*	Kerugian Kredit Atas Aset Keuangan yang Dibeli atau Berasal Dari Aset Keuangan Memburuk/ *Purchased or Origanated Credit - Impaired Financial Assets*	Jumlah/ *Total*
Obligasi Pemerintah					
Diukur pada Biaya Perolehan					
Diamortisasi/Government Bonds at Amortized Cost					
AAA	2,221,359,995,865	--	--	--	2,221,359,995,865
AA+	--	--	--	--	--
AA	--	--	--	--	--
AA-	--	--	--	--	--
A+	--	--	--	--	--
A	--	--	--	--	--
A-	--	--	--	--	--
BBB+	--	--	--	--	--
BBB	--	--	--	--	--
BBB-	--	--	--	--	--
BB+	--	--	--	--	--
BB	--	--	--	--	--
BB-	--	--	--	--	--
B+	--	--	--	--	--
B	--	--	--	--	--
Cadangan Kerugian Kredit/ *Loss Allowance*	--	--	--	--	--
Nilai tercatat/ *Carrying amount*	**2,221,359,995,865**	**--**	**--**	**--**	**2,221,359,995,865**

Analisa Sensitivitas Kerugian Kredit Ekspektasian terhadap Kondisi Ekonomi Masa Depan

Asumsi ekonomi yang disajikan berikut ini disusun secara internal untuk keperluan perhitungan kerugian kredit ekspektasian.

Sensitivity Analysis of Expected Credit Loss for Future Economic Conditions

The economic assumptions presented below are prepared internally for the purpose of calculating expected credit losses.

Skenario Moderat/ *Moderate Scenario*

	2025	2026
Tingkat Inflasi/ *Inflation Rates*	2.50%	2.50%
Tingkat Repo BI 7 Hari/ *BI-7 Day Repo Rate*	7.10%	8.76%
Produk Domestik Bruto/ *GDP*	4.87%	4.03%

Skenario Pesimis/ *Downside Scenario*

	2025	2026
Tingkat Inflasi/ *Inflation Rates*	3.50%	3.50%
Tingkat Repo BI 7 Hari/ *BI-7 Day Repo Rate*	7.50%	8.94%
Produk Domestik Bruto/ *GDP*	4.40%	3.64%

50. PERATURAN BARU YANG TELAH DITERBITKAN

PBI Nomor 05 Tahun 2024 tanggal 16 Juli 2024 Perihal Tentang Standarisasi Kompetensi di Bidang Sistem Pembayaran

PBI Nomor 08 Tahun 2024 tanggal 20 Januari 2025 Perihal Tentang Pengelolaan Lalu Lintas Devisa

PADG No. 4 tahun 2024 tanggal 22 Juli 2024 Perihal Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 4 tahun 2023 tentang Devisa Hasil Ekspor dan Devisa Pembayaran Impor

PADG No. 19 tahun 2023 tanggal 01 Januari 2024 Perihal Tentang Perubahan Kelima Atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 21/25/PADG/2019 Tentang Rasio Loan To Value Untuk Kredit Properti, Rasio Financing To Value Untuk Pembiayaan Properti, dan Uang Muka Untuk Kredit atau Pembiayaan Kendaraan Bermotor

PADG No. 18 Tahun 2024 tanggal 09 Januari 2024 Perihal Tentang Peraturan Pelaksanaan Llembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Keuangan

PADG No. 20 Tahun 2024 tanggal 14 Januari 2024 Perihal Tentang Transaksi Pasar Uang Berdasarkan Prinsip Syariah

PADG No. 21 Tahun 2024 tanggal 09 Januari 2024 Perihal Tentang Peraturan Pelaksanaan Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial

POJK No. 28 tahun 2024 tanggal 12 Desember 2024 perihal tentang Pengelolaan Informasi Rekam Jejak Pelaku Melalui Sistem Informasi Pelaku Di Sektor Jasa Keuangan

SEOJK No. 01/SEOJK.06/2024 tanggal 19 Februari 2024 perihal tentang Tata Cara dan Mekanisme Penyampaian Data Transaksi Pendanaan dan Pelaporan Penyelenggara Layanan Pendanaan Bersama Berbasis Tekhnologi Informasi

SEOJK No. 05/SEOJK.07/2024 tanggal 19 Juni 2024 perihal tentang Mekanisme Ruang Uji Coba Dan Pengembangan Inovasi dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan

SEOJK No. 06/SEOJK.07/2024 tanggal 19 Juni 2024 perihal tentang Pendaftaran Penyelenggara Inovasi Teknologi Sektor Keuangan.

SEOJK No. 07/SEOJK.07/2024 tanggal 13 September 2024 perihal tentang Pelaporan Penyelenggara Inovasi Teknologi Sektor Keuangan yang terdaftar di OJK

SEOJK No. 11/SEOJK.07/2024 tanggal 06 Desember 2024 perihal tentang Pelaporan dan Permintaan Informasi Debitur Melalui Sistem Layanan Informasi Keuangan.

SEOJK No. 13/SEOJK.07/2024 tanggal 10 Desember 2024 perihal tentang Penyusunan dan Penyampaian Laporan Rencana dan Laporan Realisasi Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan.

Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2024 perihal tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 70/PMK.03/2017 tentang Petunjuk Teknis Mengenai Akses Informasi Keuangan Untuk Kepentingan Perpajakan

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 01 Tahun 2024 tanggal 25 Januari 2024 perihal Tentang Harmonisasi Kebijakan Fiskal Nasional

50. NEW REGULATION ISSUED

PBI Number 05 of 2024 July 16, 2024 Concerning Competency Standardization in the Payment System Sector

PBI Number 08 of 2024 January 20, 2025 Regarding Management of Foreign Exchange Traffic

PADG No. 4 of 2024 July 22, 2024 Regarding Regulation of Members of the Board of Governors Number 4 of 2023 concerning Foreign Exchange from Export Proceeds and Foreign Exchange for Import Payments

PADG No. 19 of 2023 January 01, 2024 Regarding the Fifth Amendment to Board of Governors Regulation Number 21/25/PADG/2019 Regarding Loan To Value Ratio for Property Loans, Financing To Value Ratio for Property Financing, and Down Payment for Motor Vehicle Loans or Financing

PADG No. 18 of 2024 dated 09 January 2024 Concerning Implementing Regulations for Alternative Financial Sector Dispute Resolution Institutions

PADG No. 20 of 2024 dated January 14 2024 Concerning Money Market Transactions Based on Sharia Principles

PADG No. 21 of 2024 dated 09 January 2024 Concerning Regulations for Implementing Macroprudential Liquidity Incentive Policies

POJK No. 28 of 2024 dated 12 December 2024 concerning Management of Actor Track Record Information Through the Actor Information System in the Financial Services Sector

SEOJK No. 01/SEOJK.06/2024 dated 19 February 2024 concerning Procedures and Mechanisms for Submitting Funding Transaction Data and Reporting on Information Technology-Based Joint Funding Service Providers

SEOJK No. 05/SEOJK.07/2024 dated 19 June 2024 concerning the Mechanism of Innovation Testing and Development Spaces and Financial Services Authority Circular Letter

SEOJK No. 06/SEOJK.07/2024 dated 19 June 2024 concerning Registration of Financial Sector Technology Innovation Organizers.

SEOJK No. 07/SEOJK.07/2024 dated 13 September 2024 concerning Reporting of Financial Sector Technology Innovation Providers registered with the OJK

SEOJK No. 11/SEOJK.07/2024 dated 06 December 2024 concerning Reporting and Requesting Debtor Information Through the Financial Information Services System.

SEOJK No. 13/SEOJK.07/2024 dated 10 December 2024 concerning the Preparation and Submission of Plan Reports and Realization Reports on Financial Literacy and Financial Inclusion.

Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia 47 of 2024 concerning the Third Amendment to Regulation of the Minister of Finance Number 70/PMK.03/2017 concerning Technical Instructions Regarding Access to Financial Information for Tax Purposes

Republic of Indonesia Government Regulations Number 01 of 2024 dated January 25 2024 concerning Harmonization of National Fiscal Policy

50. PERATURAN BARU YANG TELAH DITERBITKAN (LANJUTAN)

Peraturan Lembaga Simpanan Nomor 1 Tahun 2024 tanggal 25 Juni 2024 perihal Tentang Program Premi Restrukturisasi Perbankkan

Peraturan Lembaga Simpanan Nomor 2 Tahun 2024 tanggal 13 Agustus 2024 perihal Tentang Rencana Resolusi Bank Umum

Peraturan Bersama Kementerian Luar Negeri Kepolisian Negara Republik Indonesia, Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan, dan Badan Pengawas Tenaga Nuklir Nomor 5 tahun 2023, Nomor 1 Tahun 2023, Nomor 4 tahun 2023, Nomor 1 Tahun 2023 tanggal 16 Mei 2023 perihal tentang Perubahan atas peraturan bersama Menteri Luar Negeri, Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia, Kepala Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan, dan Kepala Badan Pengawas Tenaga Nuklir Nomor 4 Tahun 2017, Nomor 1 Tahun 2017, Nomor 9 Tahun 2017, Nomor 5 Tahun 2017 Tentang Pencantuman Identitas Orang dan Korporasi Dalam Daftar Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal dan Pemblokiran Secara Serta Merta Atas Dana Milik Orang atau Korporasi yang Tercantum Dalam Daftar Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal.

50. NEW REGULATION ISSUED (CONTINUED)

Savings Institution Regulations Number 1 of 2024 dated 25 June 2024 concerning the Banking Restructuring Premium Program

Savings Institution Regulations Number 2 of 2024 dated 13 August 2024 concerning Commercial Bank Resolution Plans

Joint Regulation of the Ministry of Foreign Affairs of the Republic of Indonesia National Police, the Center for Financial Transaction Reporting and Analysis, and the Nuclear Energy Supervisory Agency Number 5 of 2023, Number 1 of 2023, Number 4 of 2023, Number 1 of 2023 dated Mei 16, 2023 regarding the Amendment to the joint regulation of the Minister of Foreign Affairs, the Chief of the Indonesian National Police, the Head of the Financial Transaction Reports and Analysis Center, and the Head of the Nuclear Energy Regulatory Agency Number 4 of 2017, Number 1 of 2017, Number 9 of 2017, Number 5 of 2017 concerning the Inclusion of the Identity of Persons and Corporations in the List of Funding for the Proliferation of Weapons of Mass Destruction and Immediate Blocking of Funds Belonging to Persons or Corporations Listed in the List of Funding for the Proliferation of Weapons of Mass Destruction.

51. REKLASIFIKASI

51. RECLASSIFICATION

	31 Desember 2023/*December 21, 2023*			
	Sebelum Reklasifikasi/ *Before Reclassification*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Setelah Reklasifikasi/ *After Reclassification*	
Laporan Arus Kas				***Statements of Cash Flows***
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi				***Cash Flows From Operating Activities***
Tagihan Lainnya	(1,688,703,793,991)	2,181,275,821,233	492,572,027,242	*Other Receivables*
Penjualan Efek-efek yang				*Proceed from Marketable*
Diukur Pada Nilai Wajar				*Securities Measured at Fair*
Melalui laba rugi	--	53,577,712,852	53,577,712,852	*Value Throught Profit or Loss*
Pembelian Efek-efek yang				*Purchased for Marketable*
Diukur Pada Nilai Wajar				*Securities Measured at Fair*
Melalui Laba Rugi	--	(276,649,659,502)	(276,649,659,502)	*Value Throught Profit or Loss*
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi				***Cash Flows From Investing Activities***
Penjualan Efek-efek yang				*Proceed from Marketable*
Diukur Pada Nilai Wajar				*Securities Measured at Fair*
Melalui Penghasilan				*Value Throught Other*
Komprehensif Lainnya	--	69,816,782,745	69,816,782,745	*Comprehensif Income*
Pembelian Efek-efek yang				*Purchased for Marketable*
Diukur Pada Nilai Wajar				*Securities Measured at Fair*
Melalui Penghasilan				*Value Throught Other*
Komprehensif Lainnya	--	(731,194,715,676)	(731,194,715,676)	*Comprehensif Income*
Penjualan Efek-efek yang				*Proceed from Marketable*
Diukur Pada Biaya				*Securities Measured at*
Perolehan Diamortisasi	--	1,656,994,098,623	1,656,994,098,623	*Amortized Cost*
Pembelian Efek-efek yang				*Purchased for Marketable*
Diukur Pada Biaya				*Securities Measured at*
Perolehan Diamortisasi	--	(2,953,820,040,275)	(2,953,820,040,275)	*Amortized Cost*
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan				***Cash Flows From Financing Activities***
Penerimaan Efek-efek yang				*Receipt in Securities Sold*
Dijual Dengan Janji Dibeli				*Under Agreement to*
Kembali	--	935,920,867,023	935,920,867,023	*Repurchase*
Kenaikan				*Increase*
Pinjaman yang Diterima	1,687,846,217,012	(935,920,867,023)	751,925,349,989	*in Borrowings*

52. KEJADIAN SETELAH PERIODE PELAPORAN

Tidak ada peristiwa penting setelah tanggal laporan posisi keuangan yang dapat mempengaruhi laporan keuangan tanggal 31 Desember 2024.

52. SUBSEQUENT EVENT

There is no significant subsequent event after statement of financial position date of December 31, 2024 might effect of the financial statement.

BANK SUMSELBABEL

Kantor Pusat
Jl. Gubernur H. Ahmad Bastari No. 07
Kel. Silaberanti Kec. Seberang Ulu I
Jakabaring Palembang

0711 - 5228080
corporate.secretary@banksumselbabel.com